

Perjanjian Baru

dalam Terjemahan Sederhana Indonesia



Firman
Allah
adalah
Kunci
Kehidupan

Copyright © 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

Edisi 1, 2014

ISBN: 978 979 29 3696 4

Penerbit ANDI

(Anggota IKAPI)

Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281

Telp. 0274 - 561881; 584858

Faks. 0274 - 523160

e-mail: editor.pbmr@penerbitandi.com

Bekerja sama dengan

Yayasan Albata

Sekretariat: Yayasan Alkitab BahasaKita

Gedung Holland Bakery Lantai 1

Jl. KH. Hasyim Ashari No 29-29A

Jakarta Pusat 10150

Telp. +62 21-631 6922

Internet: <http://albata.info>

Hak cipta gambar pohon: Louise Bass © The British & Foreign Bible Society, 1994.

Hak cipta peta-peta dimiliki oleh Sastra Hidup Indonesia (<http://sastra-hidup.net>), dan digunakan dalam buku ini sesuai dengan lisens Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 'CC BY-NC-SA'.



Daftar Isi

Matius	1
Markus.	96
Lukas.	157
Yohanes	255
Kisah	324
Roma.	403
1 Korintus	442
2 Korintus	477
Galatia	500
Efesus	516
Filipi	529
Kolose	538
1 Tesalonika.	548
2 Tesalonika.	556
1 Timotius	561
2 Timotius.	572
Titus	580
Filemon	585
Ibrani	588
Yakobus	620
1 Petrus	631
2 Petrus	642
1 Yohanes	649
2 Yohanes	659
3 Yohanes	661
Yudas	663
Wahyu	666
Peta-peta Perjalanan Misi Paulus	711

Prakata Terjemahan Sederhana Indonesia (TSI)

Walaupun Perjanjian Baru ini sudah diterbitkan, tim penerjemah memohon supaya saran dan masukan terus dikirim, supaya edisi kedua penerjemahan ini bisa menjadi lebih wajar, jelas, dan lebih tepat kepada maksud penulis pertama. Untuk informasi tentang berbagai cara hubungi kami, tolong lihat <http://albata.info> di Internet. Tolong mendoakan Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata) supaya Perjanjian Lama bisa segera diterbitkan.

Tentang cara menerjemahkan yang dipakai dalam TSI:

Pikirkanlah TSI sebagai jembatan. TSI hadir supaya umat Allah di Indonesia bisa lebih mengerti Alkitab Terjemahan Baru (TB) yang umum dipakai. TSI bukan dibuat untuk mengganti TB. TB dan TSI saling melengkapi— seperti dijelaskan di bawah.

Umat Allah di segala tempat memerlukan sekurang-kurangnya dua macam penerjemahan Alkitab, supaya orang yang belum sempat belajar bahasa sumber Alkitab boleh mengerti Firman Allah dengan se jelas mungkin. Kedua macam penerjemahan itu adalah terjemahan harfiah dan terjemahan yang berdasarkan arti. Terjemahan harfiah— atau penerjemahan kata demi kata, berguna untuk memperlihatkan bentuk dan struktur teks Kitab Suci dalam bahasa sumber. Contohnya, TB dan Kitab Suci Injil adalah penerjemahan harfiah. Sedangkan terjemahan yang bernama Bahasa Indonesia Sehari-hari (BIS/BIMK) termasuk penerjemahan yang berdasarkan arti. Penerjemahan berdasarkan arti tidak mempersoalkan berapa kata yang dipakai dalam penerjemahan— asal arti yang disampaikan sama dengan yang diterima oleh para pembaca pertama pada jaman kitab itu ditulis.

Penerjemahan TSI termasuk penerjemahan berdasarkan arti. Sebagai contoh, dalam TSI, struktur frasa dalam bahasa sumber yang berbentuk A B C D, bisa diubah menjadi C A B D kalau hal itu bisa membantu pembaca untuk lebih mengerti arti yang sebenarnya. Penerjemahan berdasarkan arti juga boleh menambahkan informasi tersirat— yaitu informasi yang pada jaman Alkitab tidak perlu langsung ditulis karena sudah dimengerti oleh semua pembaca pada jaman itu. Tetapi pada jaman sekarang pembaca di Indonesia sangat memerlukan beberapa informasi tersirat menjadi tersurat. Itu sering dibuat dalam teks TSI atau dalam catatan kaki, dan tim penerjemah TSI sudah berusaha keras supaya informasi yang dibuat tersurat itu sesuai dengan tafsiran yang paling diakui oleh para ahli tafsir.

Harap dimengerti bahwa penerjemahan berdasarkan arti tidak sama dengan yang disebut ‘parafrasa’. (Contoh parafrasa, Firman Allah Yang Hidup.) Parafrasa bisa langsung menambahkan hal-hal dalam teks yang bukan informasi tersirat, atau kadang-kadang ada parafrasa yang mengurangi dari makna teks asli. Sedangkan penerjemahan berdasarkan arti tidak boleh menambah atau mengurangi dari arti yang dimaksudkan oleh si penulis.

Untuk pembaca yang mau memperbandingkan TSI dengan penerjemahan lain atau pun bahasa Yunani, tim penerjemah Albata menyarankan memakai web site alkitab.sabda.org. Penerjemahan yang sering membantu adalah NLT, NIV, NET, REB, CEV, dan Deibler.

Tentang istilah yang dipakai:

Dalam TSI, ada beberapa istilah baru yang dipakai, di mana istilah-istilah itu tidak digunakan di dalam penerjemahan lain dalam Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan karena penerjemahan ini juga berusaha menggunakan bahasa yang paling sederhana dan paling umum dipakai di seluruh Indonesia. Tim penerjemah sudah menghindari menggunakan istilah yang hanya dikenal oleh orang-orang yang sudah biasa dengan ‘bahasa gereja’ atau istilah teologi. Di antara istilah-istilah itu ada kata-kata yang sering sekali didengar di gereja tetapi hampir tidak pernah dipakai oleh orang-orang dalam percakapan sehari-hari— seperti ‘kasih-karunia’, ‘damai-sejahtera’, dan ‘daging’, di mana kata ‘daging’ dipakai dengan arti keinginan-keinginan badani yang jahat. Tim penerjemah berharap supaya pembaca mengerti bahwa pada waktu teks Alkitab pertama ditulis, para penulis menggunakan bahasa sehari-hari pada jaman itu dan tidak menggunakan istilah yang hanya dikenal di dalam gereja saja.

Tentang kata ganti orang dan huruf besar untuk kata ganti nama Yesus:

Dalam penerjemahan tradisional di Indonesia, ‘kamu’ selalu dipakai untuk jamak, sedangkan ‘engkau’ selalu dipakai untuk tunggal. Hal ini tidak sesuai dengan Bahasa Indonesia sehari-hari yang digunakan pada abad ke-21 sekarang. Dalam Bahasa Indonesia, kata ganti orang dipakai dengan cara yang menunjukkan apakah hubungan pribadi antara pembicara dan pendengar adalah akrab atau formal, dan status antara kedua pihak sejajar atau berbeda. Jadi dalam penerjemahan TSI, ‘kamu’ sering dipakai untuk tunggal kalau dalam konteks keakraban atau status yang sama. ‘Kamu’ juga bisa dipakai untuk jamak. Contohnya, ketika Rasul Paulus memberi perintah kepada jemaat untuk sesuatu yang dilakukan secara pribadi. Sedangkan, perintah yang dikerjakan oleh seluruh jemaat secara bersama biasanya memakai ‘kalian’. ‘Engkau’ lebih dipakai kalau pembicara memiliki status yang lebih

tinggi atau kalau menunjukkan bahwa pembicara sedang marah. Bahasa Ibrani dan Yunani tidak mempunyai kata ganti orang inklusif ‘kita’. Dalam TSI, tim penerjemah berusaha supaya ‘kita’ dipakai dengan cara yang wajar.

Dalam penerjemahan tradisional di Indonesia, huruf besar selalu dipakai untuk ilahi— termasuk kata ganti nama Yesus. Dalam TB, huruf besar masih dipakai bahkan waktu pembicara adalah orang yang tidak percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah. Hal ini bisa membuat pembaca salah menafsirkan cerita tentang Yesus— misalnya waktu orang-orang Yahudi melawan Yesus. Jadi dengan menggunakan huruf kecil, TSI membuat jelas bahwa para pembicara di Yohanes 8:57 tidak percaya kepada keilahian Yesus waktu mereka mengatakan, “Apa?! Umurmu belum sampai lima puluh tahun, dan **kamu** berkata bahwa **kamu** sudah melihat Abraham!”

Dalam penerjemahan tradisional di Indonesia, Allah dan Yesus selalu memakai ‘Aku’ dengan huruf besar, dan TSI pun mengikuti tradisi itu. Namun tim penerjemah Albata berharap semua pembaca akan mengingat bahwa bahasa Ibrani dan Yunani tidak mempunyai perbedaan seperti antara ‘aku’ dan ‘saya’ dalam bahasa Indonesia. Jangan sampai ada yang menganggap bahwa Yesus mengakui keilahian-Nya hanya dari kata ‘Aku’ saja. Contohnya, waktu Yesus berkata kepada perempuan Samaria, “Tolong berikan air kepada-Ku, supaya Aku minum.” Perempuan itu tidak mungkin cepat berpikir dari kata ‘Aku’ saja bahwa Yesus sedang mengakui diri-Nya sebagai Tuhan. Hendaklah selalu diingat bahwa dalam bahasa Yunani pembicaraan Yesus tidak berbeda dalam hal ‘saya/aku’ dari semua manusia yang lain. Oleh karena itu, para pembaca TSI boleh merasa bebas untuk mengucapkan perkataan Yesus sesuai dengan selera atau kebiasaan lokal penggunaan ‘aku/saya’. Sebagai contoh, kalau Anda merasa lebih cocok untuk Yesus memakai ‘saya’ waktu berbicara dengan perempuan dari Samaria, silakan membaca dengan memakai ‘saya’. Demikian juga saat Yesus ditentang atau diadili, kalau Anda berpikir bahwa konteks formal membuat sehingga lebih tepat Yesus menggunakan ‘saya’, silakan membaca dengan memakai ‘saya’. Ingatlah bahwa bahasa Yunani (seperti bahasa Inggris) tidak membedakan antara ‘saya’ dan ‘aku’.

Tentang Allah, TUHAN dan nama YAHWEH dan Elohim:

Penerjemahan ini menggunakan cara tradisional di Indonesia untuk menerjemahkan ‘Allah’ dan ‘TUHAN’. Orang-orang Yahudi menganggap nama yang ditulis ‘YHWH’ terlalu suci untuk diucapkan. Waktu mereka membaca kata itu, mereka selalu mengucapkan ‘Adonai’— yang berarti ‘Tuhan’. Karena orang Yahudi tidak pernah mengucapkan nama itu dan karena bahasa

Ibrani tidak menuliskan huruf-huruf vokal, maka sekarang tidak diketahui pengucapan persis yang Musa terima untuk 'YHWH'. Seperti TB, Perjanjian Lama TSI akan menerjemahkan 'YHWH' sebagai 'TUHAN'— dengan semua huruf besar. Tim penerjemah TSI menganggap lebih tepat bagi umat Allah di Indonesia menghormati nama Allah sesuai dengan cara orang-orang Yahudi dan sesuai penerjemahan tradisional yang dipakai oleh umat Allah di semua negara dan setiap jaman. Nama 'Yahweh' dipakai dalam TSI hanya di tempat di mana nama-Nya menjadi pokok pembicaraan.

Di dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Arab, 'Allah' bukan nama pribadi seperti 'YHWH', tetapi adalah kata yang menunjukkan status atau keberadaannya— sebagaimana kata 'Presiden' bukanlah nama orang, tetapi menunjukkan jabatan. (Sebagai contoh lain, 'iblis' bukan nama untuk si jahat. Nama iblis banyak— termasuk Lucifer dan Beelzebul.) Sebagai bukti, kata 'Allah' bisa dipakai untuk menunjukkan 'allah-allah palsu'. Itu menunjukkan bahwa 'Allah' bukan nama, karena nama orang tidak dipakai seperti itu. (Contohnya, 'pilipus-pilipus palsu' tidak pernah diucapkan.) Hal ini sama dengan kata 'God' dalam Bahasa Inggris. Dan dalam Bahasa Ibrani pun, 'Elohim' juga dipakai sama seperti dijelaskan di atas untuk Allah— yaitu 'elohim' juga dipakai untuk allah-allah palsu.

Waktu Yesus hidup di dunia ini, Dia pasti sering memakai bahasa Aram— yaitu bahasa Ibrani yang pada waktu itu digunakan sebagai bahasa sehari-hari. Dalam bahasa Aram, 'Elohim' diucapkan 'Alaha'. Orang-orang Kristen di negeri Syria masih berbahasa Aram dan masih menyebut Allah dengan sebutan 'Alaha'. Jadi kata Allah sebenarnya berpindah dari Bahasa Aram ke dalam Bahasa Arab, dan sebelum Nabi Muhammad lahir pada tahun 570, sudah ada orang-orang Kristen di negeri Arab yang menyebut Tuhan sebagai 'Allah'. Berarti kata 'Allah' bukan milik satu agama saja.

Injil Matius

Daftar nenek moyang Kristus Yesus

(Luk. 3:23-38)

- 1** Inilah daftar nenek moyang Kristus Yesus. Dia berasal dari keturunan Daud, yang adalah keturunan Abraham.
- ² Abraham adalah bapak Isak, Isak adalah bapak Yakub, Yakub adalah bapak Yehuda dan saudara-saudaranya.
- ³ Yehuda adalah bapak Peres dan Zerah, dan ibu mereka bernama Tamar. Peres adalah bapak Hesron. Hezron adalah bapak Ram.
- ⁴ Ram adalah bapak Aminadab. Aminadab adalah bapak Nahason. Nahason adalah bapak Salmon.
- ⁵ Salmon adalah bapak Boas, dan Rahab adalah ibunya. Boas adalah bapak Obed, dan Rut adalah ibunya. Obed adalah bapak Isai.
- ⁶ Isai adalah bapak Raja Daud. Daud adalah bapak Salomo, dan ibu dari Salomo adalah mantan istri Uria.
- ⁷ Salomo adalah bapak Rehabeam. Rehabeam adalah bapak Abia. Abia adalah bapak Asa.
- ⁸ Asa adalah bapak Yosafat. Yosafat adalah bapak Yoram. Yoram adalah bapak Uzia.
- ⁹ Uzia adalah bapak Yotam. Yotam adalah bapak Ahas. Ahas adalah bapak Hiskia.
- ¹⁰ Hizkia adalah bapak Manasye. Manasye adalah bapak Amon. Amon adalah bapak Yosia.

11 Yosia adalah bapak Yekonya^a dan saudara-saudaranya. Pada waktu itu banyak orang Yahudi dibawa sebagai tawanan perang ke negeri Babel.

12 Waktu bangsa Yahudi masih tinggal sebagai tawanan perang di Babel: Yekhonya adalah bapak Sealtiel. Sealtiel adalah bapak Zerubabel.

13 Zerubabel adalah bapak Abihud. Abihud adalah bapak Elyakim. Elyakim adalah bapak Asor.

14 Azor adalah bapak Zadok. Zadok adalah bapak Akim. Akhim adalah bapak Eliud.

15 Eliud adalah bapak Eleasar. Eleazar adalah bapak Matan. Matan adalah bapak Yakub.

16 Yakub adalah bapak Yusuf. Yusuf adalah suami Maria, dan Maria adalah ibu Yesus, yang disebut Kristus.^b

17 Jadi, ada empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud. Dan empat belas keturunan dari Daud sampai waktu bangsa Yahudi dibawa ke Babel. Dan dari waktu bangsa Yahudi mulai tinggal di negeri Babel sampai Kristus dilahirkan juga empat belas keturunan.

Kelahiran Kristus Yesus

(Luk. 2:1-7)

18 Inilah cerita tentang kelahiran Kristus Yesus: Seorang gadis bernama Maria bertunangan dengan Yusuf. Marialah yang nanti akan menjadi ibu Yesus. Tetapi sebelum mereka menikah, ternyata Maria mengandung oleh karena kuasa Roh Kudus. 19 Yusuf, tunangan Maria, adalah seorang yang jujur dan baik hati. Ketika Maria memberitahukan tentang kehamilannya kepada Yusuf, dia tidak mau mempermalukan Maria di depan umum dengan mengatakan bahwa Maria sudah melakukan percabulan. Jadi, dia berencana memutuskan pertunangannya dengan Maria secara diam-diam.

^a 1:11 *Yekhonya* Nama lainnya adalah Yoyakin.

^b 1:16 *Kristus* adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya 'yang diurapi'. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut 'Mesias'. Istilah ini menunjukkan jabatan, seperti kata 'camat' atau 'gubernur'. Pada jaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi jaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut 'Yang Diurapi' karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ib. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, pada jaman Yesus secara umum orang Yahudi tahu arti dari 'Kristus' sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari orang-orang yang memusuhinya, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15, Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1, 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110.

²⁰Tetapi waktu Yusuf sedang memikirkan hal itu, datanglah malaikat Tuhan kepadanya dalam mimpi. Malaikat itu berkata, “Yusuf, keturunan Daud, janganlah takut mengambil Maria sebagai istrimu. Karena anak yang di dalam kandungannya itu berasal dari Roh Kudus. ²¹Maria akan melahirkan seorang Anak laki-laki. Kamu akan menamakan Dia Yesus,^c karena Dia yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.”

²²Ternyata Allah sedang mengatur semua hal itu terjadi supaya menepati apa yang pernah dikatakan Allah melalui nubuatan nabi-Nya,

²³“Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang Anak laki-laki, dan Dia akan dinamakan Imanuel.”¹

(Nama Imanuel berarti, “Allah bersama dengan kita.”) ²⁴Lalu Yusuf bangun dari tidurnya dan melakukan apa yang dikatakan malaikat Tuhan itu kepadanya— yaitu segera menikahi Maria. ²⁵Namun, Yusuf tidak berhubungan seks dengan Maria sampai Anak itu lahir. Sesudah Anak itu lahir, Yusuf menamakan Dia Yesus.

Peramal bintang mengunjungi Yesus

2 Yesus lahir di kota Betlehem di propinsi Yudea. Pada waktu itu Herodeslah yang memerintah sebagai raja Yudea di bawah pemerintahan kerajaan besar Roma. Kemudian datanglah beberapa orang peramal bintang^d dari negeri yang jauh di sebelah timur Yerusalem. ²Mereka bertanya-tanya, “Di manakah Anak yang baru lahir itu— yaitu dia yang akan menjadi Raja orang Yahudi? Karena kami sudah melihat satu bintang muncul di sebelah timur yang adalah tanda kelahiran-Nya. Jadi kami pun datang untuk menyembah Dia.” ³Ketika Raja Herodes mendengar berita tentang seorang raja orang Yahudi yang baru lahir itu, dia menjadi tidak tenang. Dan seluruh penduduk Yerusalem pun menjadi tidak tenang. ⁴Lalu Herodes memanggil para imam kepala dan ahli Taurat dan bertanya kepada mereka di mana Kristus akan lahir. ⁵Jawab mereka, “Di kota Betlehem, Yudea. Karena nabi yang sudah menuliskan perkataan Allah seperti ini,

⁶‘Hai penduduk Betlehem, di daerah Yehuda,
sekarang kalian tidak lagi dianggap kota yang tidak penting di daerah itu!

Karena di tengah-tengah kalian akan dilahirkan seorang pemimpin yang akan memimpin Israel, umat-Ku.’”²

^c 1:21 *Yesus* Nama Yesus dalam bahasa Yunani adalah sama dengan nama Yosua dari bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti “TUHAN menyelamatkan.”

^d 2:1 *Peramal bintang* Orang-orang ini kemungkinan anggota kelompok agama yang mempunyai pendidikan tinggi, dari daerah yang sekarang disebut Iran. Mereka mengunjungi Yesus ketika Dia berumur antara empat puluh hari (Luk. 2:22) sampai dua tahun (Mat. 2:16).

¹ Yes. 7:14 ² Mik. 5:2

⁷Kemudian Herodes mengadakan pertemuan tertutup bersama para peramal bintang itu. Dengan demikian dia mendapatkan keterangan yang tepat dari mereka tentang kapan bintang itu muncul pertama kali. ⁸Kemudian dia menyuruh mereka ke Betlehem dan berkata, “Pergi dan carilah keterangan yang pasti tentang Anak itu. Dan waktu kalian menemukan Dia, beritahukanlah kepadaku, supaya saya pun datang menyembah-Nya.”

⁹⁻¹⁰Sesudah bertemu dengan raja itu, para peramal bintang itu pun pergi. Saat mereka melihat lagi bintang itu sedang naik di sebelah timur, mereka sangat bersukacita. Lalu cahaya bintang itu mengarahkan mereka dan berhenti di atas rumah di mana Anak itu berada.

¹¹Lalu masuklah mereka ke dalam rumah, tempat di mana Anak itu berada. Mereka melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu berlutut dan menyembah Anak itu. Mereka membuka kantong-kantongnya dan mempersembahkan berbagai hadiah kepada Anak itu— yaitu emas, kemenyan, dan mur.^e ¹²Tetapi Allah memberitahu mereka melalui mimpi supaya tidak kembali kepada Herodes. Karena itu mereka pulang ke negeri mereka melalui jalan yang lain.

Orang tua Yesus membawa-Nya ke Mesir

¹³Sesudah para peramal bintang itu pergi, malaikat Tuhan datang kepada Yusuf dalam mimpi. Malaikat itu berkata, “Bangunlah! Bawalah segera Anak itu dan ibu-Nya ke Mesir. Tinggallah di sana sampai aku datang lagi membawa pesan kepadamu untuk kembali. Karena Herodes berencana mencari Anak itu untuk membunuh Dia.”

¹⁴Pada malam itu juga Yusuf bangun dan pergi menuju Mesir bersama Maria dan Yesus. ¹⁵Mereka tinggal di Mesir sampai Herodes meninggal. Dengan demikian tepatlah apa yang dikatakan Allah melalui nabi-Nya, “Aku akan memanggil Anak-Ku keluar dari Mesir.”^f

Herodes membunuh semua anak laki-laki kecil di Betlehem

¹⁶Ketika Herodes tahu bahwa para peramal bintang itu sudah menipunya, dia menjadi sangat marah. Lalu dia memerintahkan tentara-tentaranya untuk membunuh semua anak laki-laki di kota Betlehem dan semua daerah di sekitarnya— yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah. Dia memperkirakan umur Anak itu dua tahun sesuai dengan keterangan dari para

^e 2:11 *kemenyan dan mur* Kemenyan adalah getah kayu yang kalau dibakar asapnya sangat berbau harum. Getah itu mahal dan sering dibakar oleh para imam Yahudi sebagai persembahan kepada Allah. Mur adalah minyak wangi yang mahal. Minyak itu dipakai menyiapkan mayat untuk dikuburkan. Minyak itu bisa juga dicampur dengan air anggur lalu diminum untuk mengurangi rasa sakit.

^f 2:15 *Kutipan Matius mengutip dari Hos. 11:1.* Dalam konteks Hosea, dia memikirkan tentang semua umat Israel sebagai ‘anak Allah’, jadi ayat itu bisa diterjemahkan dalam konteks masa lalu. Tetapi Matius menggunakan ayat itu sebagai nubuatan, jadi diterjemahkan di sini memakai masa yang akan datang, sesuai dengan maksud Matius.

peramal bintang itu. ¹⁷Lalu tepatlah apa yang dikatakan Allah melalui Nabi Yeremia,

¹⁸“Terdengar suara di kota Rama,
yaitu suara-suara yang menangis dan ratapan karena rasa sedih yang
sangat mendalam.
Rahel menangisi anak-anaknya,
dan dia tidak mau dihibur,
karena anak-anaknya sudah mati.”^g

Yusuf dan Maria kembali dari Mesir

¹⁹Sesudah Herodes meninggal, Yusuf dan keluarganya masih berada di negeri Mesir. Lalu malaikat Tuhan datang lagi kepadanya dalam mimpi. ²⁰Malaikat itu berkata, “Bangunlah dan pergilah kembali ke tanah Israel bersama Yesus dan Maria! Karena orang-orang yang berusaha membunuh Dia sudah meninggal.”

²¹Lalu Yusuf bangun dan langsung berangkat dengan mereka ke tanah Israel. ²²Tetapi waktu Yusuf mendengar bahwa yang menggantikan Raja Herodes adalah putranya Arkhelaus, dia takut kembali ke propinsi Yudea. Lalu dia mendapat petunjuk lagi melalui mimpi, maka dia pergi dengan mereka ke propinsi Galilea. ²³Jadi mereka pergi ke kota yang bernama Nazaret dan tinggal di sana. Dengan demikian apa yang dikatakan Allah melalui para nabi ditepati— yaitu “Waktu Kristus datang, Dia akan disebut ‘Orang Nazaret.’”

Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus

(Mrk. 1:1-8; Luk. 3:1-9, 15-17; Yoh. 1:19-28)

3 Waktu Yesus sudah menjadi dewasa di Nazaret di propinsi Galilea, Yohanes Pembaptis memulai pelayanannya di daerah padang gurun di Yudea. Kepada orang-orang yang datang kepadanya dia berkhotbah ²seperti ini, “Bertobatlah dari dosa-dosamu, karena tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya^h di dunia ini.” ³Sebenarnya Yohanes ini adalah orang yang Nabi Yesaya maksud waktu dia bernubuat,ⁱ

“Nanti akan ada orang yang berseru-seru di padang gurun seperti ini:
‘Mari kita menyiapkan diri kita untuk kedatangan Tuhan! Dan marilah
kita bersiap-siap untuk bertemu dengan Dia!’”^j

^g 2:18 Kutipan Matius mengutip dari Yeremia 31:15. Kota Rama termasuk daerah luas Betlehem dan hanya lima kilometer di sebelah utara dari Yerusalem.

^h 3:2 Allah ... kerajaan-Nya Secara harfiah, “kerajaan surga.” Kata ‘surga’ sering digunakan oleh orang Yahudi supaya tidak langsung menyebut Allah.

ⁱ 3:3 bernubuat Dalam Perjanjian Lama, bernubuat berarti mengabarkan berita dari Allah tentang peristiwa yang akan datang, atau menyampaikan suatu ajaran dari Allah. Biasanya yang menyampaikannya adalah seorang nabi. Dalam Perjanjian Baru, ada juga karunia atau kemampuan khusus untuk bernubuat— yaitu berbicara atau mengajar sesuai dengan apa yang diterima dari Roh Allah.

^j 3:3 Kutipan dari Yes. 40:3. Secara harfiah baris kedua, “Siapkanlah jalan untuk Tuhan! Luruskanlah jalan bagi-Nya!”

⁴Cara hidup Yohanes seperti cara hidup Nabi Elia pada jaman dulu. Pakaian Yohanes terbuat dari bulu unta dan ikat pinggangnya dari kulit binatang. Dan Yohanes sering makan belalang dan air madu. ⁵Kemudian orang banyak berdatangan kepadanya dari Yerusalem, dari seluruh propinsi Yudea, dan dari seluruh daerah sekitar Sungai Yordan. ⁶Biasanya waktu Yohanes menyampaikan ajarannya, banyak orang yang mengaku dosa-dosa mereka, lalu Yohanes membaptis mereka di Sungai Yordan.

⁷Tetapi pernah terjadi juga bahwa banyak orang dari kelompok agama yang disebut Farisi^k dan Saduki^l yang ikut datang untuk dibaptis. Waktu Yohanes melihat hal itu, dia menegur mereka, “Hai kalian keturunan ular berbisa! Kalian pikir hanya dengan dibaptis kalian bisa melarikan diri dari hukuman Allah yang segera akan datang! ⁸Kalau kalian sungguh-sungguh sudah bertobat, tunjukkanlah hal itu melalui cara hidup kalian masing-masing. ⁹Dan janganlah berkata di dalam hatimu, ‘Saya akan luput dari hukuman Allah karena Abraham adalah nenek moyang saya.’ Karena saya berkata kepadamu bahwa Allah sanggup menjadikan keturunan bagi Abraham dari batu-batu ini. ¹⁰Seperti petani yang menebang dan membakar pohon yang tidak pernah berbuah, seperti itu jugalah Allah sekarang sudah siap melenyapkan bangsa kita dan membuangnya ke dalam api!^m

¹¹“Saya hanya membaptis kamu dengan air yang menunjukkan bahwa kamu sudah bertobat. Tetapi sesudah saya akan datang Seorang yang lebih berkuasa dari saya. Sebenarnya saya tidak layak untuk melayani Dia, biarpun hanya untuk membawa sandal-Nya. Dialah yang akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api. ¹²Bertobatlah! Karena dunia ini seperti ladang luas yang siap dipanen. Hasil yang baik dan yang tidak baik akan dipisahkan! Karena Dia yang datang sesudah saya akan menghakimi dunia ini dan memisahkan setiap kalian yang jahat dari antara orang benar. Yang benar itu akan hidup bersama-

k 3:7 *kelompok agama Farisi* adalah kelompok orang Yahudi yang selalu mempertahankan bahwa semua peraturan Musa dan yang ditambah oleh nenek moyang orang Yahudi harus diikuti secara teliti. Oleh karena itu banyak dari mereka membanggakan diri seperti ini, “Kami ini yang sangat berkenan di mata Allah.” Karena itu juga kebanyakan mereka tidak senang kepada Yesus, karena Dia tidak masuk golongan mereka, dan mereka iri hati karena banyak orang yang mengikutinya. Yesus menegur kelompok Farisi bersama ahli-ahli Taurat dalam Mat. 23 karena mereka hanya berpura-pura baik.

l 3:7 *kelompok agama Saduki* Kelompok Saduki adalah kelompok pemimpin agama Yahudi. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama— yaitu buku-buku yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Mereka percaya bahwa manusia tidak hidup lagi sesudah kematian. Mereka menolak adanya kehidupan sesudah kematian. Lihat Mrk. 12:18 dan Kis. 23:8.

m 3:10 *Ayat 10* Secara harfiah (dengan informasi tersirat), “Kapak (yang menggambarkan hukuman Allah) sudah disiapkan untuk menebang pohon anggur (yang menggambarkan bangsa Israel) sampai ke akar-akarnya. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.” Gambaran ini wajar bagi orang yang mendengarkan khotbah Yohanes karena perkataan dua nabi. Di Yer. 2:21, Israel digambarkan seperti pohon anggur yang tidak menghasilkan buah yang baik. Dan di Yeh. 15, Israel digambarkan sebagai pohon anggur yang tidak berguna karena tidak setia kepada Tuhan.

Nya. Tetapi semua orang jahat akan dilemparkan ke dalam api neraka yang tidak pernah padam.”ⁿ

Yohanes membaptis Yesus

(Mrk. 1:9-11; Luk. 3:21-22; Yoh. 1:32-34)

¹³Kemudian Yesus berangkat dari Galilea ke Sungai Yordan dan meminta Yohanes untuk membaptis-Nya. ¹⁴Tetapi Yohanes merasa dirinya tidak layak untuk melakukan itu, jadi dia berkata, “Seharusnya sayalah yang dibaptis oleh Bapa. Sungguh heran Engkau meminta saya untuk melakukan itu!”

¹⁵Tetapi Yesus menjawab, “Biarlah kamu yang melakukan hal itu saat ini. Karena dengan begitulah kita memenuhi segala sesuatu yang diinginkan Allah.” Lalu Yohanes membaptis-Nya.

¹⁶Sesudah Yesus dibaptis, pada saat Dia keluar dari sungai itu, tiba-tiba langit terbuka dan Yesus melihat Roh Allah turun ke atas-Nya dengan cara seperti burung merpati yang turun dan hinggap pada-Nya. ¹⁷Kemudian terdengarlah suara dari surga yang mengatakan, “Inilah Anak-Ku yang sangat Kukasihi. Dialah yang menyenangkan hati-Ku.”

Yesus dicobai oleh iblis

(Mrk. 1:12-13; Luk. 4:1-13)

4 Sesudah itu Yesus dipimpin oleh Roh Kudus ke padang gurun untuk dicobai oleh iblis. ²Dan Dia tidak makan apa-apa selama empat puluh hari empat puluh malam, akhirnya Dia sangat lapar. ³Lalu si penggoda— yaitu iblis mendekati-Nya dan berkata, “Kamu ini Anak Allah^o— bukan?! Jadikanlah batu-batu ini menjadi roti!”

⁴Tetapi Yesus menjawab, “Dalam Kitab Suci tertulis,
‘Kehidupan manusia tidak tergantung dari roti saja,^p

ⁿ **3:12** ayat 12 Secara harfiah (dengan informasi tersirat) seperti ini, “Alat lesung dan nyiru sudah di tangan-Nya (menggambarkan hukuman dari Allah). Sesudah panen (semua orang di dunia ini), Dia akan menggunakan alat-alat-Nya itu untuk memisahkan gandum (menggambarkan orang-orang baik) dari kulit gandum dan kotoran lain (menggambarkan orang-orang jahat). Lalu gandum akan disimpan-Nya di dalam gudang, sedangkan yang lain akan dibakar-Nya di dalam api yang tidak pernah padam.” Yang diterjemahkan di atas sebagai “lesung dan nyiru,” secara harfiah, ‘penampi’, yang adalah alat seperti sekop atau garpu besar yang dipakai untuk memisahkan gandum dari kulit arinya. Ayat ini bisa dibandingkan dengan Wah. 14:14-20 dan Mat. 25:31-46.

^o **4:3** *Anak Allah* Sebelum Yesus dilahirkan ke dunia ini, Allah sudah memberitahukan dalam Mzm. 2:7, “Engkau adalah Anak-Ku. Hari ini Aku mengumumkan bahwa Aku adalah Bapa-Mu.” Penulis Surat Ibrani di Perjanjian Baru mengatakan (di Ibr. 1:5) bahwa ayat itu mengenai Yesus. Dan sebelum kelahiran Yesus, malaikat Gabriel memberitahukan kepada Maria (di Luk. 1:35), “Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang kamu lahirkan itu akan disebut Anak Allah.” Jadi Allah sendiri yang memberitahukan bahwa Yesus adalah Anak-Nya sebelum dilahirkan ke dunia ini, dan kita menyebut-Nya ‘Anak Allah’ sesuai dengan Firman Allah. Dan dari Lukas 1:35, sudah jelas bahwa Maria mengandung Yesus bukan karena berhubungan seks dengan Allah atau laki-laki, tetapi oleh karena kuasa Roh Kudus (Yoh. 4:24).

^p **4:4** *tergantung dari roti saja* Di negeri Palestina dan seluruh kerajaan Roma, makan pokok adalah roti. Jadi untuk kita di Indonesia, roti ini bisa disamakan dengan nasi.

melainkan tergantung dari setiap perkataan yang diucapkan oleh Allah.”³

⁵Kemudian dalam waktu sebentar saja, iblis membawa-Nya ke kota suci Yerusalem dan menempatkan-Nya di puncak Rumah Allah. ⁶Lalu dia berkata kepada-Nya, “Kalau kamu⁴ adalah Anak Allah, lompatlah ke bawah! Karena dalam Kitab Suci tertulis,

‘Allah akan menyuruh para malaikat untuk menjagamu,
dan ‘tangan mereka akan memegangmu,
sehingga kakimu tidak sampai kena batu.’”⁴

⁷Jawab Yesus, “Ada juga tertulis,

‘Janganlah kamu mencobai Tuhan Allahmu.’”⁵

⁸Kemudian dengan cara ajaib iblis membawa-Nya ke puncak gunung yang sangat tinggi, lalu menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia dan semua kemewahan dari setiap kerajaan itu. ⁹Lalu dia berkata kepada Yesus, “Aku akan memberikan semua itu kepadamu kalau kamu sujud dan menyembah aku.”

¹⁰Yesus berkata kepadanya, “Hai Satanas,^r pergi! Karena dalam Kitab Suci tertulis,

‘Sembahlah Tuhan Allahmu,
dan Dia sajalah yang kamu layani.’”⁶

¹¹Lalu iblis meninggalkan Yesus, dan malaikat-malaikat datang dan melayani Dia.

Yesus mulai pelayanan-Nya di Galilea

(Mrk. 1:14-15; Luk. 4:14-15)

¹²Waktu Yesus mendengar bahwa Yohanes sudah dipenjarakan, maka Dia meninggalkan propinsi Yudea dan kembali ke propinsi Galilea. ¹³Tetapi Dia tidak lagi tinggal di Nazaret, melainkan di kota Kapernaum (di tepi Danau Galilea)— yaitu di daerah Zebulon dan Naftali. ¹⁴Yesus melakukan itu supaya apa yang dinubuatkan oleh Nabi Yesaya ditepati, yang bunyinya,

¹⁵“Dengarlah, kalian yang tinggal di daerah Zebulon dan Naftali,
yaitu daerah sepanjang jalan menuju ke laut,
dan sampai ke seberang Sungai Yordan.

Daerah itu bernama Galilea— di mana banyak orang yang bukan Yahudi tinggal.

¹⁶Mereka itu yang hidup dalam kegelapan,
akan melihat terang yang besar.

⁴ 4:6 kamu Walaupun iblis tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, ‘kamu’ menggunakan huruf kecil, karena iblis tidak menghormati-Nya sebagaimana seharusnya.

^r 4:10 Satanas ‘Satanas’ adalah nama iblis yang tertulis dalam bahasa Yunani di ayat ini. Nama Satanas berasal dari bahasa Ibrani dan berarti ‘musuh’.

³ Ul. 8:3 ⁴ Mzm. 91:11-12 ⁵ Ul. 6:16 ⁶ Ul. 6:13

Bagaikan matahari yang terbit, terang itu telah terbit atas mereka yang hidup di daerah yang gelap dan bahaya karena dikuasai oleh kerajaan maut.”⁷

¹⁷Mulai hari itu, Yesus memberitakan pesan ini kepada orang banyak, “Bertobatlah dari dosa-dosamu, karena tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.”

Yesus memilih murid-murid-Nya

(Mrk. 1:16-20; Luk. 5:1-11)

¹⁸Ketika Yesus sedang berjalan di tepi Danau Galilea, Dia melihat dua orang nelayan— yaitu Simon yang juga disebut Petrus dan Andreas, adiknya. Mereka sedang menjala ikan di danau. ¹⁹Kata-Nya kepada mereka, “Mari ikut Aku. Pekerjaan kalian bukan lagi penjala ikan, tetapi Aku akan mengajar kalian untuk menjaring orang-orang supaya mereka menjadi pengikut-Ku.” ²⁰Pada waktu itu juga Simon dan Andreas langsung meninggalkan jala mereka dan mengikut Yesus.

²¹Waktu Dia berjalan tidak jauh dari situ, Dia melihat dua orang bersaudara yang lain— yaitu Yakobus dan adiknya Yohanes. Mereka sedang di dalam sebuah perahu bersama Zebedeus, bapak mereka, dan sedang memperbaiki jala mereka. Lalu Yesus memanggil Yakobus dan Yohanes untuk mengikut Dia. ²²Pada waktu itu juga mereka berdua langsung meninggalkan perahu dan bapak mereka, lalu mengikut Yesus.

Yesus mengajar dan menyembuhkan

²³Lalu Yesus pergi ke seluruh propinsi Galilea dan mengajar di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi,^s dan memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah. Dia juga menyembuhkan semua jenis penyakit mereka. ²⁴Berita tentang Dia tersebar luas dari Galilea sampai ke seluruh propinsi Siria. Jadi orang-orang mengantar kepada-Nya banyak sekali orang yang menderita penyakit. Orang-orang itu menderita segala macam penyakit— termasuk yang dikuasai roh-roh jahat, yang sakit ayun, dan yang lumpuh total. Lalu semua mereka disembuhkan-Nya. ²⁵Oleh karena itu banyak orang mengikuti Dia. Ada yang berasal dari propinsi Galilea, Yudea, propinsi Sepuluh Kota,^t dan juga kota Yerusalem, bahkan dari seberang Sungai Yordan.

^s 4:23 *rumah pertemuan orang Yahudi* Dalam bahasa Yunani disebut “sinagoge.” Pada jaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dipakai untuk pertemuan umum untuk orang Yahudi setempat, dan juga dipakai sebagai tempat untuk orang Yahudi berdoa dan mendalami Firman Allah. Rumah-rumah pertemuan berbeda dari Rumah Allah— yang juga disebut Bait Allah dan yang ada di kota Yerusalem. Persembahan kurban bakaran hanya dilakukan di Rumah Allah, sedangkan rumah-rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal.

^t 4:25 *Sepuluh Kota* Lihat catatan tentang Dekapolis dalam Mrk. 5:20.

⁷ Yes. 9:1-2

Yesus mengajar orang banyak

(Luk. 6:20-23)

5 Waktu Yesus melihat orang banyak yang mengikuti-Nya itu, lalu Dia naik ke atas bukit dan duduk di situ.^u Murid-murid-Nya berkumpul di sekeliling-Nya,² dan Dia mulai mengajar mereka,

³ “Sungguh diberkati Allah orang-orang yang tahu bahwa mereka mempunyai kebutuhan rohani, karena merekalah yang akan menjadi warga kerajaan Allah.”^v

⁴ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang sekarang berdukacita, karena merekalah yang akan dihiburkan-Nya.

⁵ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang rendah hati, karena merekalah yang akan mewarisi bumi yang dijanjikan Allah.^w

⁶ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang giat melakukan yang benar lebih daripada makan dan minum,^x karena merekalah yang akan dipuaskan oleh Allah.

⁷ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang mengasihani orang lain, karena merekalah yang akan dikasihani oleh Allah.

⁸ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang tulus hati, karena merekalah yang akan selalu memandangi Allah.

⁹ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang bekerja untuk mendatangkan damai, karena merekalah yang akan disebut anak-anak-Nya.

¹⁰ Sungguh diberkati Allah orang-orang yang dianiaya karena hidup benar, karena mereka sudah menjadi warga kerajaan Allah.

¹¹ “Kamu juga sungguh diberkati Allah kalau kamu disakiti, dihina, dan difitnah karena mengikut Aku. ¹²Bersukacita dan bergembiralah, karena berkat besar sudah tersedia bagimu di surga. Ingatlah: Nabi-nabi yang hidup di masa lalu juga dianiaya seperti itu.”

Garam dan terang dunia

(Mrk. 9:50; Luk. 14:34-35)

¹³“Hendaklah pengaruh baik dari setiap kita terasa di dalam dunia ini. Percuma saja seseorang mengatakan dirinya pengikut-Ku kalau dia sama sekali tidak mempengaruhi dunia ini. Pengaruh kalian digambarkan seperti garam. Waktu memasak setiap orang senang mencampur sedikit garam ke dalam masakannya. Walaupun garam seperti pasir, kita tidak mau mencampur

^u 5:1 *duduk di situ* Dalam kebudayaan Yahudi, para ahli Taurat duduk untuk menyampaikan ajaran mereka. Jadi kemungkinan besar Yesus duduk karena mau menyampaikan ajaran yang penting— bukan karena cape sesudah naik bukit.

^v 5:3 *kerajaan Allah* Lihat catatan dalam Mat. 3:2.

^w 5:5 *bumi yang dijanjikan Allah* Lihat Mzm. 37:10-11; 2 Ptr. 3:10-13; Wah. 21-22.

^x 5:6 *melakukan ... makan atau minum* Secara harfiah, “lapar dan haus akan kehidupan benar.”

pasir ke dalam makanan! Kalau pasir, itu hanya berguna untuk dibuang ke luar dan diinjak-injak orang.^y

¹⁴“Kamu seperti terang dalam dunia yang gelap ini. Jadi kamu seperti kota yang terletak di atas bukit. Terangnya bersinar dan kota itu tidak bisa disembunyikan. ¹⁵Begitu juga, tidak ada orang yang menyalakan lampu lalu menutupnya dengan tempayan. Tetapi lampu selalu ditaruh di tempat yang tinggi, supaya menerangi semua orang yang ada di dalam rumah. ¹⁶Begitulah hendaknya terangmu menyinari orang lain. Maksud-Ku, biar orang-orang lain melihat perbuatan-perbuatan baik yang kamu lakukan, lalu memuliakan Bapamu yang di surga.”

Ajaran Yesus tentang Hukum Taurat

¹⁷“Janganlah kamu berpikir bahwa Aku datang untuk membatalkan Hukum Taurat. Aku datang bukan untuk membatalkannya, tetapi supaya apa yang tertulis di dalamnya ditepati. ¹⁸Ketahuilah bahwa selama masih ada langit dan bumi, tidak ada sesuatu pun yang akan dibatalkan dari Hukum Taurat, biarpun satu huruf atau satu titik. Semuanya akan selalu berlaku dan setiap nubuatan yang ada di dalamnya pasti akan terjadi.

¹⁹“Jadi janganlah berpikir bahwa ada perintah dalam Hukum itu yang tidak berguna. Orang yang melanggar salah satu perintah yang terkecil pun dan mengajar orang lain juga untuk melanggarnya, dia akan dianggap yang terkecil di dalam kerajaan Allah. Tetapi orang yang melakukan seluruh perintah Hukum Taurat dan mengajar orang lain juga untuk melakukannya, dia akan sangat dihormati di dalam kerajaan Allah. ²⁰Jadi Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Kalau hidupmu tidak lebih benar daripada para ahli Taurat dan anggota-anggota kelompok Farisi,^z kamu sama sekali tidak bisa menjadi anggota kerajaan Allah.”

Ajaran Yesus tentang kemarahan

²¹“Setiap kita sudah diajarkan oleh guru-guru agama kita bahwa Musa sudah memerintahkan nenek moyang kita, ‘Jangan membunuh’, dan ‘Siapa saja yang membunuh harus diadili dan dihukum.’⁸ ²²Tetapi Aku berkata kepada kamu: Siapa saja yang marah kepada seseorang lain akan dihukum Allah. Dan siapa saja yang menghina orang lain akan menghadap pengadilan Allah. Dan siapa saja yang mengatakan kepada seseorang lain ‘Kamu bodoh,’ pantas dibuang ke dalam api neraka.

^y 5:13 Ayat 13 Secara harfiah (dengan informasi tersirat) bisa diterjemahkan seperti ini, “Kalian masing-masing seperti garam (menggambarkan pengaruh baik kalian) bagi orang-orang di dalam dunia ini. Tetapi kalau rasa asin garam hilang, tidak mungkin membuatnya menjadi asin lagi. Garam itu (menjadi seperti pasir saja) akan dibuang ke luar dan diinjak-injak orang.”

^z 5:20 kelompok agama Farisi Lihat catatan dalam Mat. 3:7.

⁸ Kel. 20:13; Ul. 5:17

²³“Karena itu, kalau misalnya kamu sedang membawa persembahanmu untuk dibakar pada mezbah di Rumah Allah, dan tiba-tiba kamu teringat bahwa ada orang lain yang sakit hati kepadamu, ²⁴tinggalkanlah persembahanmu itu di depan mezbah. Kemudian, pergilah kepada orang itu dan pulihkanlah hubunganmu dengan dia. Sesudah itu barulah kamu lanjutkan memberikan persembahanmu kepada Allah.

²⁵“Dengarlah contoh ini: Kalau orang yang memusuhi kamu sedang mengadukanmu ke pengadilan, segeralah kamu berusaha memulihkan hubunganmu dengan dia, sebelum sampai ke sidang pengadilan. Kalau kamu tidak melakukannya, mungkin dia akan melaporkanmu kepada hakim, lalu hakim akan menyerahkanmu kepada petugas penjara, dan kamu akan dipenjarakan. ²⁶Apa yang Aku katakan ini benar: Kamu tidak bisa keluar dari penjara itu sampai kamu membayar lunas semua utangmu dan denda yang ditetapkan oleh hakim itu!”

Ajaran Yesus tentang dosa perzinaan

²⁷“Setiap kita sudah diajarkan oleh guru-guru agama kita bahwa Musa sudah memberikan perintah, ‘Jangan berzina.’⁹ ²⁸Tetapi Aku berkata kepadamu: Laki-laki siapa saja yang hanya memandang perempuan saja dengan hawa nafsu dan ingin berhubungan seks dengannya, berarti dia sudah berzina dengan perempuan itu di dalam hatinya. ²⁹Kalau matamu menyebabkan kamu berdosa— bahkan matamu yang paling baik, cungkil dan buanglah matamu itu! Lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada kamu dibuang ke dalam neraka dengan tubuh yang lengkap. ³⁰Begitu juga, kalau tanganmu menyebabkan kamu berdosa— bahkan tanganmu yang paling kuat, potong dan buanglah tanganmu itu! Lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada kamu masuk ke dalam neraka dengan tubuh yang lengkap.”

Ajaran Yesus tentang perceraian

(Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12; Luk. 16:18)

³¹“Setiap kita juga sudah diajarkan perintah Musa ini: ‘Setiap suami yang menceraikan istrinya harus memberikan surat cerai kepadanya.’¹ ³²Tetapi Aku berkata kepadamu: Satu-satunya alasan seorang suami boleh menceraikan istrinya adalah kalau istrinya itu sudah terbukti berzina. Kalau karena soal yang lainnya, berarti dia seolah-olah mendorong istrinya itu berzina. Karena kalau istrinya itu kawin lagi, di hadapan Allah pasangan itu sedang berzina. Dan juga setiap laki-laki yang kawin dengan perempuan yang sudah diceraikan sedang berzina dalam pandangan Allah.”

⁹ Kel. 20:14; Ul. 5:18 ¹ Ul. 24:1

Ajaran Yesus tentang sumpah dan perjanjian

³³“Setiap kita juga sudah diajarkan tentang perintah Musa kepada nenek moyang kita: ‘Kalau kamu berjanji atas nama Tuhan untuk melakukan sesuatu, jangan sampai kamu tidak menepati apa yang kamu janjikan itu. Tepatilah segala sesuatu yang sudah kamu janjikan dengan menyebut nama Tuhan.’² ³⁴Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah sama sekali menyebut sesuatu apa pun sebagai saksi untuk menguatkan sumpahmu. Janganlah menyebut demi surga, karena itu tempat takhta Allah. ³⁵Dan jangan menyebut demi bumi, karena bumi merupakan tempat Allah menaruh kaki-Nya ketika Dia duduk di atas takhta-Nya. Dan juga tidak boleh menyebut demi Yerusalem, karena itu adalah ibukota Raja Mahabesar. ³⁶Bahkan tidak boleh menyebut kepalamu sendiri sebagai saksi atas perjanjianmu, karena kamu tidak sanggup membuat sehelai saja pun dari rambutmu menjadi hitam atau putih. ³⁷Jadi biarlah kamu hanya berkata, ‘Itu Benar’— kalau hal itu benar, atau ‘Itu Salah’— kalau hal itu salah. Janganlah menambah sesuatu apa pun untuk menguatkan sumpah atau perjanjianmu, karena semua tambahan lain berasal dari iblis.”

Ajaran Yesus tentang orang-orang yang memusuhi kita

³⁸“Setiap kita juga sudah diajarkan perintah Musa ini: ‘Siapa yang merusak mata atau gigi orang lain, maka hukumannya mata atau gigi orang itu juga akan dirusak.’³ ³⁹Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah melawan orang yang berbuat jahat kepadamu. Misalnya kalau seseorang menampar pipi kananmu, berikanlah juga pipi kirimu. ⁴⁰Atau kalau seseorang mengadakan kamu ke pengadilan dan menuntut bajumu, berikanlah juga jubahmu kepadanya.⁴ ⁴¹Atau kalau seorang tentara memaksamu memikul barangnya sejauh satu kilometer,^b bersedialah untuk memikul barangnya itu sejauh dua kilometer. ⁴²Dan kalau seseorang meminta sesuatu kepadamu, berikanlah. Atau kalau seseorang mau meminjam sesuatu darimu, jangan menolaknya.”

Kasihilah orang-orang yang memusuhi

(Luk. 6:27-28, 32-36)

⁴³“Setiap kita juga sudah diajarkan, ‘Kasihilah saudara-saudari kita sebangsa,⁴ tetapi kita boleh membenci bangsa lain yang memusuhi kita.’ ⁴⁴Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah orang-orang yang memusuhi,

^a 5:40 *baju ... jubah* Pada jaman Alkitab, pakaian yang diterjemahkan ‘baju’ dan ‘jubah’ dua-duanya panjang sampai pergelangan kaki. Yang diterjemahkan ‘baju’ terbuat dari kain yang lebih tipis dan ditutupi oleh ‘jubah’ yang lebih tebal dan lebih mahal.

^b 5:41 *memaksamu ... satu kilometer* Di semua propinsi di mana pemerintahan Roma menjajah penduduknya, setiap tentara Roma diperbolehkan untuk memerintahkan masyarakat untuk memikul barang apa saja sejauh ‘satu kilometer’. Yang diterjemahkan ‘satu kilometer’, secara harfiah “satu mil.”

² Im. 19:12; Bil. 30:2; Ul. 23:21 ³ Kel. 21:24; Im. 24:20 ⁴ Im. 19:18

dan berdoalah bagi setiap orang yang menganiaya kamu. ⁴⁵Karena kalau kamu berbuat demikian, kamu sedang mengikuti teladan Bapamu^c yang di surga. Karena Dia sangat baik kepada semua orang. Misalnya dengan matahari Dia menyinari orang-orang yang baik maupun yang jahat. Dan ketika hujan turun, Dia menolong orang-orang yang hidupnya benar maupun yang hidupnya tidak benar. ⁴⁶Kalau kamu hanya mengasihi teman yang mengasihimu saja, jangan berharap bahwa Allah akan memberikan upah kepadamu atas kasihmu itu. Karena para penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain^d pun mengasihi siapa saja yang mengasihi mereka. ⁴⁷Dan kalau kamu hanya memberi salam kepada teman-temanmu saja, jangan sangka bahwa Allah akan menganggap kamu lebih baik dari orang lain. Bahkan orang-orang yang tidak mengenal Allah pun memberi salam kepada teman-teman mereka. ⁴⁸Hendaklah kamu mengasihi semua orang! Dengan demikian kamu akan menjadi sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.”

Ajaran Yesus tentang cara melakukan perbuatan baik

6 “Hati-hatilah! Janganlah kamu memamerkan perbuatan baikmu di depan umum supaya orang-orang memperhatikan dan memujimu. Kalau kamu melakukan seperti itu, kamu tidak akan menerima upah atas perbuatan baikmu itu dari Bapamu yang di surga.

²“Kapan saja kamu memberi sedekah, janganlah pamerkan hal itu seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang hanya berpura-pura sebagai orang baik. Mereka suka memberi sedekah di depan umum— di dalam rumah-rumah pertemuan atau di simpang-simpang jalan, dan diiringi dengan bunyi terompet. Mereka melakukan seperti itu supaya dilihat dan dipuji banyak orang. Sungguh benar yang Aku katakan ini: Hanya itu sajalah upah mereka. ³Sebaliknya kalau kamu memberi sedekah, berikanlah secara tersembunyi. Tangan kirimu tidak perlu mengetahui apa yang dilakukan oleh tangan kananmu. ⁴Maksud-Ku, orang lain tidak perlu tahu tentang pemberian sedekahmu itu. Dan Bapamu— yang melihat apa saja yang kamu lakukan secara tersembunyi, akan memberikan upah kepadamu.”

Ajaran Yesus tentang cara berdoa

(Luk. 11:2-4)

⁵“Janganlah kamu berdoa seperti orang-orang yang hanya berpura-pura sebagai orang baik. Karena mereka suka berdiri memamerkan dirinya dengan berdoa di depan umum— di dalam rumah-rumah pertemuan maupun

^c 5:45 mengikuti teladan Bapamu Secara harfiah, “menjadi anak Bapamu.”

^d 5:46 penagih pajak dan ... yang lain Pada jaman Yesus, Israel dijajah oleh kerajaan Roma. Jadi kalau orang Yahudi menjadi penagih pajak, dia dianggap sebagai orang yang sudah menyangkal bangsanya sendiri. Karena itu, para penagih pajak dianggap sebagai orang berdosa oleh semua orang Yahudi. Mereka juga dibenci karena mereka suka menagih pajak melebihi yang sebenarnya. (Luk. 3:12-13) Karena itu para penagih pajak menjadi kaya.

di simpang-simpang jalan. Sungguh benar yang Aku katakan ini: Hanya itu sajalah upah mereka. ⁶Tetapi waktu kamu berdoa, masuklah ke kamar rumahmu yang paling dalam, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat yang tersembunyi itu. Dan Bapamu— yang melihat apa saja yang dilakukan di tempat yang tersembunyi, akan memberi upah kepadamu.

⁷“Dan waktu kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang yang belum mengenal Allah. Karena mereka banyak kali mengulang-ulangi permohonan mereka, karena mereka menganggap bahwa Allah akan lebih mendengarkan doa yang diulang-ulangi. ⁸Jadi janganlah meniru mereka itu. Karena Bapamu sudah tahu apa yang kamu perlukan sebelum kamu memintanya. ⁹Oleh karena itu, hendaklah kalian berdoa seperti ini:

‘Bapa kami yang di surga,^e

biarlah semua orang menghormati Engkau^f sebagai Allah yang kudus.

¹⁰ Biarlah Engkau datang dan memerintah sebagai Raja, dan biarlah apa yang Engkau kehendaki terlaksana di dunia ini, sama seperti kehendak-Mu selalu terlaksana di surga.

¹¹ Berikanlah kami makanan yang kami perlukan hari ini.

¹² Dan ampunilah kami masing-masing dari semua kesalahan kami, sama seperti kami masing-masing memaafkan orang-orang yang bersalah kepada kami.

¹³ Dan janganlah biarkan kami tergoda melakukan kejahatan, tetapi selamatkanlah kami dari kuasa iblis.’

[Karena Engkau sajalah yang punya kuasa untuk memerintah sebagai raja atas segala sesuatu,

dan hanya Engkau saja yang pantas dimuliakan sampai selamanya. Amin.]^g

¹⁴Maafkanlah orang-orang yang bersalah kepadamu. Karena kalau kamu memaafkan mereka, Bapamu yang di surga juga akan mengampuni dosa-dosamu. ¹⁵Tetapi kalau kamu tidak memaafkan orang yang bersalah kepadamu, Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni dosa-dosamu.”

Ajaran Yesus tentang cara berpuasa

¹⁶“Ketika kamu berpuasa, janganlah menunjukkan muka yang sedih atau gosok mukamu dengan lumpur, seperti yang dilakukan orang-orang yang hanya berpura-pura sebagai orang baik. Mereka yang melakukan seperti itu

^e 6:9 *kalian ... kami* Karena Yesus menggunakan ‘kami’ dalam contoh doa ini, bisa saja pembaca menganggap bahwa doa ini hanya dipakai untuk doa bersama dalam kebaktian. Anggapan itu salah. Yesus dan Allah Bapa pastilah menerima dengan senang hati kalau kita berdoa dengan mengikuti contoh dalam doa ini dan disesuaikan dengan siapa yang berdoa. Jadi boleh berdoa, “Bapa saya yang di surga” dan “Ampunilah saya dari semua kesalahan saya ...” dan seterusnya.

^f 6:9 *Engkau* Secara harfiah, “nama-Mu.” Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada jaman Yesus, ‘nama-Mu’ di sini artinya seluruh kepribadian Allah.

^g 6:13 *Karena ... Amin* Penutup doa tradisional ini bukan ditulis oleh Matius, dan tidak terdapat dalam salinan-salinan kuno yang terbaik.

hanya mau pamer diri bahwa mereka sedang berpuasa. Sungguh benar yang Aku katakan ini: Hanya itu sajalah upah mereka. ¹⁷Sebaliknya kalau kamu berpuasa, sisirlah rambutmu dan cucilah mukamu seperti biasa. ¹⁸Dengan begitu tidak ada orang yang tahu bahwa kamu sedang berpuasa. Tetapi hanya Bapamu yang tidak kelihatan itu yang mengetahuinya, karena Dia melihat segala sesuatu yang dilakukan secara tersembunyi, dan Dia akan memberi upah kepadamu.”

Kamu tidak bisa menjadi hamba Allah dan sekaligus menjadi hamba uang

(Luk. 11:34-36, 12:33-34, 16:13)

¹⁹“Janganlah kumpulkan harta benda bagi dirimu sendiri di dunia ini— di mana ngengat dan karat akan merusakkan harta bendamu itu, dan pencuri bisa membongkar serta mencurinya. ²⁰Sebaliknya kumpulkanlah hartamu di surga— di mana ngengat dan karat tidak bisa merusaknya, dan pencuri tidak bisa membongkar serta mencurinya. ²¹Karena di mana hartamu berada, di situ jugalah hati dan pikiranmu berada.

²²“Matamu seperti jendela yang membiarkan terang masuk ke dalam tubuhmu. Kalau matamu baik, seluruh hidupmu pun akan diterangi. ²³Tetapi kalau matamu rusak karena memandang ke sana ke mari dengan serakah, seluruh hidupmu akan menjadi sangat gelap. Kalau jendela tubuh itu menghambat terang itu masuk, betapa hebatnya kegelapan yang terjadi di dalam hatimu!

²⁴“Perhatikanlah contoh ini: Tidak baik kalau seseorang mempunyai dua majikan. Karena tidak mungkin dia melayani kedua-duanya dengan baik. Dia pasti akan mengasihi dan setia kepada majikan yang satu, tetapi membenci dan masa bodoh terhadap majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak bisa menjadi hamba Allah dan sekaligus menjadi hamba uang.”

Utamakanlah kerajaan Allah

(Luk. 12:22-34)

²⁵“Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir tentang apa saja yang kamu butuhkan dalam hidupmu, seperti makanan dan minuman. Dan janganlah juga kuatir tentang apa saja yang kamu butuhkan untuk tubuhmu, seperti pakaian. Karena pastilah ada hal-hal dalam hidupmu yang lebih penting daripada makanan dan pakaian. ⁵ ²⁶Perhatikanlah burung-burung. Mereka tidak perlu menabur atau menuai, dan mereka tidak perlu menyimpan makanan di gudang. Bapamu yang di surga menyediakan makanan bagi burung-burung itu. Jadi ketahuilah: Kamu jauh lebih berharga di mata Bapamu dari burung-burung itu. ²⁷Dan dengan segala kekuatanmu kamu tidak sanggup menambah sesaat saja kepada umurmu. Jadi tidak usah kuatir!

⁵ Mat. 6:33

²⁸“Misalnya tentang pakaian, kenapa kamu kuatir? Perhatikanlah tumbuhan liar yang tidak perlu kerja keras untuk membuat pakaian bagi dirinya sendiri. Karena Allah menjadikan tumbuhan itu untuk menghasilkan bunga yang indah. ²⁹Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Raja Salomo— walaupun dia sangat kaya, tidak memakai pakaian seindah salah satu dari bunga-bunga itu. ³⁰Kalau Allah memberi keindahan yang seperti itu kepada tumbuhan liar, padahal tumbuhan itu hanya hidup dalam waktu yang singkat saja, kemudian layu dan dibuang ke dalam api, maka yakinlah bahwa Dia pasti lebih memperhatikan kamu daripada tumbuhan itu. Dan Dia juga akan menyediakan pakaian bagimu— hai kamu yang kurang percaya kepada Allah!

³¹“Jadi tidak usah kuatir seperti itu dan berkata, ‘Apakah yang akan saya makan?’ Atau ‘Apakah yang akan saya minum?’ Atau ‘Apakah yang akan saya pakai?’ ³²Semua hal itu selalu dikuatirkan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah. Padahal Bapamu yang di surga sudah tahu bahwa kamu membutuhkan semuanya itu. ³³Tetapi hal yang harus kamu utamakan adalah hidup dengan cara yang pantas dan benar sebagai warga kerajaan Allah,^h dan semua hal yang kamu butuhkan akan diberikan juga kepadamu. ³⁴Jadi, tidak usah kuatir akan hari esok. Karena tiap-tiap hari mempunyai pergumulannya sendiri. Cukuplah jalani pergumulan hari ini. Jangan tambah lagi dengan pergumulan hari yang akan datang.”

Ajaran Yesus tentang menghakimi

(Luk. 6:37-38, 41-42)

7 “Janganlah menjadikan dirimu hakim atas kesalahan orang lain, supaya Allah tidak menghakimi kamu kalau kamu juga bersalah dengan cara yang sama kepada orang lain.^{i 2} Karena sebagaimana kamu menghakimi orang lain, demikian juga kamu akan dihakimi oleh Allah. Dan seberat hukuman yang kamu berikan kepada orang lain, seberat itulah hukuman yang akan diberikan Allah kepadamu.

³⁻⁴“Janganlah menyalahkan orang lain karena kesalahan kecil. Siapa yang melakukan hal itu seperti orang yang memperhatikan serbuk kayu di mata saudaranya, sedangkan kayu balok di matanya sendiri dia tidak perhatikan.

h 6:33 kerajaan Allah adalah ‘pemerintahan Allah’ atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, maka setiap umat Allah juga harus menyerahkan dirinya untuk mengikuti kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10, 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini— sebagaimana Dia selalu memerintah di surga. Lihat Dan. 7:13-14 dan Mat. 6:10.

i 7:1 Ayat 1 Secara harfiah, “Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu sendiri tidak dihakimi.” Ayat ini terkenal sebagai ayat yang secara umum disalahgunakan. Larangan ini tidak bertentangan dengan ayat-ayat lain dalam Alkitab yang menunjukkan berbagai cara umat Allah perlu menentukan kalau perbuatan orang-orang lain adalah salah atau benar. Ayat ini harus dimengerti sesuai dengan ajaran Yesus selanjutnya dalam ayat 2-5.

Lalu dia dengan sombong berkata kepada saudaranya, ‘Mari saya keluarkan serbuk kayu itu dari matamu!’⁵ Hai kamu yang hanya berpura-pura sebagai orang baik! Keluarkanlah dulu balok kayu yang ada di matamu sendiri. Dan sesudah itu barulah kamu bisa melihat dengan jelas dan bisa mengeluarkan serbuk kayu yang ada di mata saudaramu.”

Orang-orang yang tidak pantas mendalami ajaran tentang hal-hal rohani

⁶“Janganlah kamu memberi ajaran yang suci kepada orang-orang yang bersifat seperti anjing. Karena nanti mereka akan berbalik dan menyerangmu. Dan jangan melemparkan kebijakan rohani kepada orang-orang yang bersifat seperti babi. Karena mereka hanya menginjak-injaknya.”

Nasihat Yesus untuk bertekun dalam doa

(Luk. 11:9-13)

⁷“Mintalah terus kepada Allah, maka kamu akan menerimanya. Carilah terus, maka kamu akan menemukannya. Ketuklah terus, maka pintu akan dibukakan bagimu. ⁸Karena setiap orang yang meminta dengan tekun akan menerima apa yang dia minta. Setiap orang yang mencari dengan tekun akan mendapatkan apa yang dia cari. Dan setiap orang yang terus mengetuk pintu, maka pintu itu akan dibukakan baginya.

⁹“Kalau anakmu minta makanan,^j pastilah kamu tidak akan memberi dia batu— bukan?! ¹⁰Atau kalau anakmu minta ikan, kamu pasti tidak akan memberinya ular yang berbisa— bukan?! ¹¹Kalau kamu yang jahat tahu memberikan yang baik kepada anak-anakmu, terlebih lagi Bapamu yang di surga! Dia pasti akan memberikan yang baik kepada setiap kita yang meminta kepada-Nya.”

Hukum yang terutama

¹²“Perlakukanlah setiap orang seperti yang kamu inginkan dia lakukan kepadamu, karena itulah inti yang diajarkan oleh Hukum Taurat dan ajaran para nabi.”

Jalan ke surga dan jalan ke neraka

(Luk. 13:24)

¹³“Untuk menuju hidup yang selama-lamanya, lewatilah pintu yang sempit. Karena pintu gerbang ke neraka itu besar dan mudah dilewati, dan banyak orang yang masuk melalui gerbang itu. ¹⁴Sedangkan pintu menuju hidup yang selama-lamanya sempit dan sulit dilewati, dan hanya sedikit orang yang mau mencari sampai menemukannya.”

J 7:9 makanan Secara harfiah, “roti.” Di Israel pada waktu Yesus mengajar, makanan pokok mereka adalah roti. Tim penerjemah menerjemahkan sebagai ‘makanan’ karena untuk kebanyakan orang Indonesia, roti adalah makanan istimewa dan bukan makanan pokok.

Cara mengenal nabi palsu

(Luk. 6:43-44, 13:25-27)

¹⁵“Hati-hatilah terhadap nabi-nabi palsu. Ketika salah seorang dari mereka datang ke dalam persekutuanmu, dia akan berkata, ‘Saya juga sama seperti kalian, anak domba Allah.’ Padahal dia serigala yang berbahaya. ¹⁶Kalian bisa mengenal nabi-nabi palsu dari ajaran dan perbuatan mereka. Sebagaimana buah anggur atau buah ara tidak dihasilkan dari tumbuhan liar yang berduri, begitu juga orang jahat tidak bisa menghasilkan hal-hal yang baik. ¹⁷Demikian juga setiap pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik. Dan setiap pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. ¹⁸Pohon yang baik tidak bisa menghasilkan buah yang tidak dapat dimakan, dan pohon yang tidak baik tidak bisa menghasilkan buah yang baik. ¹⁹Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibakar. ²⁰Begitu jugalah kalian akan mengenali nabi-nabi palsu itu dari ajaran dan perbuatan mereka.

²¹“Bukan setiap orang yang memanggil-Ku, ‘Tuhan, Tuhan’, akan menjadi warga kerajaan Allah.^k Tetapi yang akan menjadi warga kerajaan Allah adalah setiap orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. ²²Pada Hari Pengadilan banyak orang akan berkata kepada-Ku, ‘Tuhan, Tuhan, kami sudah bernubuat atas nama-Mu. Dan dengan menyebut nama-Mu kami sudah mengusir setan-setan serta melakukan banyak keajaiban.’ ²³Tetapi pada waktu itu dengan terus-terang Aku akan menjawab mereka, ‘Hai kamu semua yang melakukan kejahatan: Pergilah dari hadapan-Ku! Aku tidak pernah mengatakan bahwa kalian adalah sahabat-Ku.’”^l

Orang bijak dan orang bodoh

(Luk. 6:47-49)

²⁴“Oleh karena itu, setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan melakukannya, dia seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas satu batu utuh yang sangat besar yang digunakan sebagai pondasi rumah itu. ²⁵Kemudian hujan deras turun lalu air banjir naik dan menyerang rumah itu. Angin kencang juga bertiup menabrak rumah itu. Tetapi rumah itu tetap berdiri tegak karena dibangun di atas pondasi batu yang utuh.

²⁶“Tetapi setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan tidak melakukannya, dia seperti orang bodoh yang membangun rumahnya langsung di atas pasir saja. ²⁷Lalu hujan deras turun, dan air banjir menyerang rumah itu. Angin kencang juga bertiup dan memukul rumah itu. Maka rumah itu roboh dan rusak berat.”

²⁸Ketika Yesus selesai mengajar semuanya itu, orang banyak yang mendengar-Nya merasa heran sekali akan ajaran-ajaran-Nya itu, ²⁹karena Dia

^k 7:21 kerajaan Allah Secara harfiah, “kerajaan surga.” Lihat catatan dalam Mat. 6:33.

^l 7:23 mengatakan bahwa kalian adalah sahabat-Ku Secara harfiah, “mengenal kalian.”

tidak mengajar seperti para ahli Taurat. Dia mengajar dengan kuasa, seperti seorang pembesar yang berhak memberi perintah yang harus diikuti.

Yesus menyembuhkan seorang yang menderita penyakit kulit yang menular

(Mrk. 1:40-45; Luk. 5:12-16)

8 Waktu Yesus turun dari bukit, banyak sekali orang yang mengikuti Dia. ²Lalu datanglah kepada-Nya seorang penderita penyakit kulit yang menular.^m Dia sujud di hadapan Yesus dan berkata, “Tuan, kalau engkau mau, saya yakin engkau sanggup menyembuhkan saya.”

³Dengan mengulurkan tangan Yesus menjamahⁿ orang itu dan berkata, “Aku mau. Sembuhlah!” Saat itu juga penyakit kulitnya hilang dan dia menjadi sembuh. ⁴Dan Yesus berkata kepada orang itu, “Jangan ceritakan hal ini kepada siapa pun juga, tetapi pergi dan tunjukkanlah badanmu kepada salah satu imam. Lalu berikanlah persembahan kepada Allah, sesuai dengan perintah Musa tentang setiap orang yang sudah disembuhkan dari penyakit kulit.^o Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu betul-betul sudah sembuh.”

Yesus menyembuhkan hamba seorang letnan Romawi

(Luk. 7:1-10; Yoh. 4:43-53)

⁵Yesus pergi ke kota Kapernaum. Pada waktu Dia masuk ke kota itu, datanglah seorang letnan Romawi^p kepada-Nya dan memohon dengan sangat, ⁶“Tuan, budak saya sedang terbaring di rumah karena sakit parah. Dia tidak bisa menggerakkan tubuhnya dan sangat menderita.”

⁷Yesus berkata kepada letnan itu, “Aku akan datang menyembuhkan dia.”

⁸Letnan itu menjawab, “Tuan, saya tidak layak menerima engkau di rumah saya. Tetapi saya minta engkau memberi perintah saja supaya dia sembuh, dan pastilah dia akan sembuh. ⁹Karena saya sendiri juga seorang bawahan yang tunduk pada perintah atasan, dan ada juga banyak tentara di bawah perintah saya. Kalau saya berkata kepada salah satu dari mereka, ‘Pergi ke sana’— maka

m 8:2 *penyakit kulit yang menular* Penyakit kulit yang dimaksudkan tidak sama dengan penyakit yang pada jaman sekarang disebut “kusta.” Menurut Hukum Taurat para penderita penyakit kulit semacam ini dianggap najis. Mereka tidak boleh mendekati orang-orang sehat, tidak boleh masuk rumah pertemuan Yahudi, dan harus tinggal di luar kampung atau kota. Lihat Im. 13.

n 8:3 *menjamah* Karena peraturan-peraturan dalam Hukum Taurat tentang penderita penyakit kulit yang menular, orang sehat jarang bersentuhan dengan penderita penyakit kulit. Tetapi di ayat ini Yesus menjamah orang sakit ini. Memang Dia tahu bahwa orang itu akan sembuh.

o 8:4 *perintah Musa ... penyakit kulit* Yang Musa tuliskan tentang kesembuhan dari penyakit kulit terdapat dalam Im. 14:1-32. Kalau imam sudah setuju bahwa orang itu sembuh, orang itu harus datang membawa dua ekor burung yang hidup ke Rumah Allah, supaya imam-imam di situ bisa membuat upacara pembersihan dari penyakit kulit. Upacara denga persembahan seperti ini tidak dilakukan di rumah-rumah pertemuan di kampung-kampung mereka.

p 8:5 *letnan Romawi* Secara harfiah dalam bahasa Yunani, kata yang diterjemahkan ‘letnan’ berarti ‘pemimpin dari seratus tentara’.

dia pun pergi. Dan kalau saya berkata kepada yang lain, ‘Datang’— maka dia pun datang. Dan kalau saya katakan kepada budak saya, ‘Lakukan ini’— maka dia pun melakukannya. Seperti itu jugalah keyakinan saya tentang engkau, bahwa semua perintahmu akan jadi.”

¹⁰Ketika Yesus mendengar hal itu, Dia merasa heran sekali. Lalu Dia berkata kepada mereka yang mengikuti Dia, “Yang Ku-katakan ini benar: Di antara bangsa Israel belum pernah Ku-temukan seorang pun yang mempunyai keyakinan sebesar keyakinan orang ini. ¹¹Aku berkata kepadamu: Pada waktu Allah mulai memerintah segala sesuatu sebagai Raja, akan diadakan pesta besar. Banyak sekali orang akan datang dari segala tempat di bumi— bahkan dari ujung timur dan barat. Lalu mereka akan duduk dan makan bersama nenek moyang kita Abraham, Ishak, dan Yakub. ¹²Padahal banyak orang Israel, yang karena nenek moyang mereka memang sudah diundang masuk ke dalam kerajaan itu, tetapi mereka akan dibuang keluar ke tempat yang paling gelap. Dan di sanalah mereka akan menangis serta sangat menderit.”⁹

¹³Lalu Yesus berkata kepada letnan itu, “Silakan Bapak pulang. Terjadilah sesuai dengan keyakinanmu.” Dan pada saat itu juga budak letnan itu sembuh.

Yesus menyembuhkan banyak orang

(Mrk. 1:29-34; Luk. 4:38-41)

¹⁴Sesudah itu, waktu Yesus datang ke rumah Petrus, Dia mendapati ibu mertua Petrus sedang terbaring di tempat tidurnya karena sakit demam. ¹⁵Jadi Yesus menyentuh tangan ibu itu, dan demamnya hilang. Dia pun bangun dan melayani Yesus dengan makanan.

¹⁶Pada sore harinya, banyak orang sakit dibawa kepada-Nya, termasuk yang dikuasai oleh setan-setan. Dan dengan perkataan-Nya saja roh-roh jahat itu langsung meninggalkan mereka, dan Dia juga menyembuhkan semua orang yang sakit itu. ¹⁷Dia melakukan hal itu untuk menepati apa yang sudah dinubuatkan oleh Nabi Yesaya,

“Dialah yang mengambil penderitaan kita
dan menyembuhkan penyakit kita.”⁶

Tentang keputusan untuk mengikut Yesus

(Luk. 9:57-62)

¹⁸Waktu Yesus memperhatikan orang banyak yang ada di sekeliling-Nya, Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita berangkat ke seberang danau.” ¹⁹Lalu seorang ahli Taurat datang kepada-Nya dan berkata, “Guru, saya akan ikut Guru ke mana pun Guru pergi.”

⁹ 8:12 sangat menderita Secara harfiah, “kertak gigi.”

⁶ Yes. 53:4

²⁰Yesus berkata kepadanya, “Anjing hutan mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Aku— yang adalah Anak Manusia,^r tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

²¹Dan seorang lain yang sering mengikuti Yesus berkata kepada-Nya, “Tuan, ijinlanlah saya pulang dulu. Waktu bapak saya meninggal lalu dikuburkan, saya akan mengikut engkau.”^s

²²Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku sekarang, dan biarkanlah orang-orang yang mati secara rohani menunggu kematian sesama mereka!”

Yesus menghentikan badai

(Mrk. 4:35-41; Luk. 8:22-25)

²³Lalu Yesus naik ke dalam perahu dan berangkat ke seberang danau dengan murid-murid-Nya. ²⁴Tiba-tiba datanglah badai besar melanda danau itu. Perahu mereka dipukul ombak, dan banyak air masuk sehingga perahu itu hampir tenggelam. Tetapi pada saat itu Yesus sedang tidur nyenyak. ²⁵Lalu mereka datang membangunkan Dia. Mereka berkata, “Tuan, tolong! Kita akan mati tenggelam!”

²⁶Jawab Yesus, “Kenapa kalian begitu ketakutan? Kalian kurang yakin kepada-Ku!” Lalu Dia berdiri dan memerintahkan angin kencang dan ombak itu untuk berhenti. Maka angin pun berhenti dan danau pun menjadi tenang sekali.

²⁷Mereka heran dan berkata, “Wah, orang macam apa dia ini?! Bahkan angin kencang dan danau pun taat kepadanya.”

Yesus mengusir setan-setan dari orang-orang Gadara

(Mrk. 5:1-20; Luk. 8:26-39)

²⁸Waktu Yesus tiba di seberang danau— yaitu daerah orang Gadara,^t dua orang yang dikuasai setan-setan datang menemui Dia. Kedua orang itu tinggal di lokasi perkuburan,^u dan mereka begitu berbahaya sehingga tidak seorang pun berani lewat ke sana. ²⁹Kedua orang itu berteriak kepada-Nya, “Hei Anak

^r **8:20** *Anak Manusia* Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’— maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada. Dalam penerjemahan ini, ‘yaitu Aku’ sering ditambah supaya jelas bahwa Yesus sedang berbicara tentang diri-Nya sendiri.

^s **8:21** *mati lalu dikuburkan* Secara harfiah ayat ini berkata, “Ijinkanlah saya pergi dahulu untuk menguburkan bapakku.” Ayat ini diterjemahkan sesuai kebudayaan Yahudi dan tafsiran bahwa bapaknya belum meninggal. Ternyata kewajiban kepada keluarganya lebih penting daripada mengikut Yesus. Ada juga yang berkata bahwa orang itu mau terima warisannya sebelum mengikut Yesus.

^t **8:28** *Gadara* Suatu daerah sebelah tenggara Danau Galilea. Daerah itu juga disebut Gerasa.

^u **8:28** *lokasi perkuburan* Pada waktu itu orang Yahudi sering menguburkan mayat orang di gua atau di ruangan kecil yang digali di dalam gunung batu. Kejadian ini banyak berbicara tentang hal-hal yang najis— roh jahat, kuburan, babi, dan daerah orang yang bukan Yahudi. Ini semua dianggap najis oleh orang Yahudi.

Allah! Kenapa engkau^v mengganggu kami? Apakah engkau datang untuk menyiksa kami sebelum waktu yang ditentukan Allah?”

³⁰Tidak jauh dari situ ada sekelompok besar babi sedang makan. ³¹Setan-setan itu minta berulang kali kepada-Nya, “Kalau engkau mengusir kami keluar dari kedua orang ini, ijinlanlah kami masuk ke dalam babi-babi itu.”

³²Kata-Nya, “Pergilah!” Lalu setan-setan itu pergi dari kedua orang itu dan memasuki babi-babi itu. Dan semua babi itu lari dan terjun dari pinggir jurang ke dalam danau, lalu mati tenggelam. ³³Para penjaga babi itu lari ke kota dan menceritakan apa yang sudah terjadi dengan babi-babi itu dan kedua orang yang dulu dikuasai setan-setan itu. ³⁴Lalu seluruh penduduk kota keluar untuk menemui Yesus dan mereka memohon dengan sangat supaya Dia meninggalkan daerah mereka.

Yesus menyembuhkan orang lumpuh di Kapernaum

(Mrk. 2:1-12; Luk. 5:17-26)

9 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya naik ke dalam perahu dan menyeberangi danau untuk kembali ke kota-Nya sendiri. ²Ketika tiba, beberapa orang membawa kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di atas kasur. Waktu Yesus memperhatikan bahwa mereka percaya penuh bahwa Dia berkuasa untuk menyembuhkan orang lumpuh itu, Dia berkata kepadanya, “Hai pemuda, kuatkanlah hatimu. Sekarang Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”

³Beberapa orang ahli Taurat yang mendengar perkataan Yesus itu berpikir dalam hati mereka seperti ini, “Orang ini menghina Allah!”^w

⁴Tetapi Yesus mengetahui apa yang mereka pikirkan, jadi Dia berkata kepada mereka, “Kalian sudah salah dengan memikirkan hal yang jahat tentang Aku di dalam hati kalian! ⁵Tentu kalian sulit menerima waktu Aku katakan kepada orang lumpuh ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah lebih gampang bagi kalian menerima kalau Aku berkata kepadanya, ‘Bangunlah, angkat kasurmu dan pulang’? ⁶Tetapi melalui perkataan ini Aku membuktikan kepada kalian bahwa Aku sebagai Anak Manusia^x berhak untuk mengampuni dosa manusia!” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Bangunlah, angkatlah kasurmu dan pulang ke rumahmu!”

^v 8:29 *engkau* Huruf kecil dipakai di sini sebagai kata ganti untuk nama Yesus. Walaupun roh-roh jahat itu tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, mereka tidak sesungguhnya menghormati dan tunduk kepada-Nya (Yak. 2:19).

^w 9:3 *menghina Allah* Caranya mereka berpikir Yesus menghina Allah ditunjukkan di Mrk. 2:7— di mana orang-orang berpikir, “Berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah! Tidak seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia, selain Allah sendiri.”

^x 9:6 *Anak Manusia* Lihat catatan dalam Mat. 8:20.

⁷Orang itu pun berdiri dan pulang ke rumahnya. ⁸Ketika orang banyak menyaksikan hal itu, mereka sangat heran dan memuji Allah yang sudah memberikan kuasa seperti ini kepada manusia.^y

Matius mengikut Yesus

(Mrk. 2:13-17; Luk. 5:27-32)

⁹Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Dia melihat saya— Matius^z sedang duduk di kantor saya. Pada waktu itu saya masih bekerja sebagai penagih pajak.^a Yesus berkata kepada saya, “Ikutlah Aku!” Saya pun berdiri dan mengikut Yesus.

¹⁰Kemudian waktu Yesus makan malam di rumah saya, banyak penagih pajak dan orang-orang lain yang juga dianggap orang berdosa^b datang dan makan bersama Dia dengan kami murid-murid-Nya. ¹¹Ketika orang-orang Farisi^c melihat hal itu, mereka bertanya kepada kami, “Kenapa guru kalian makan bersama dengan para penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain?”

¹²Mendengar pertanyaan orang-orang Farisi itu lalu jawab Yesus kepada mereka dengan kiasan ini, “Orang sehat tidak membutuhkan dokter. Yang membutuhkan dokter adalah orang sakit. ¹³Pergi dan pelajarilah maksud Allah ketika Dia berkata: ‘Daripada memberi kurban hewan-hewan kepada-Ku, lebih baik kalian menunjukkan belas kasihan kepada orang lain.’⁷ Begitu juga Aku. Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya bertobat— bukan untuk memanggil orang-orang yang merasa dirinya benar.”

Yesus menjawab pertanyaan tentang berpuasa

(Mrk. 2:18-22; Luk. 5:33-39)

¹⁴Kemudian murid-murid Yohanes Pembaptis datang kepada Yesus dan bertanya, “Kami sering berpuasa, dan begitu juga dengan anggota kelompok Farisi. Tetapi murid-murid-Mu kenapa tidak?”

y 9:8 kepada manusia Tentu waktu orang menyaksikan keajaiban ini, mereka memuji Allah karena sudah memberikan kuasa untuk mengampuni dosa dan melakukan keajaiban kepada Anak Manusia Yesus. Tetapi di ayat ini Matius menulis ‘manusia jamak’— bukan ‘Seorang Manusia/Anak Manusia’, yang bisa dimengerti sebagai Yesus. Sebenarnya manusia tidak diberikan kuasa untuk mengampuni dosa orang lain seperti Allah dan Yesus mengampuni. Tetapi Yesus sudah memberikan kuasa kepada para pengikut-Nya— khususnya kepada para penatua jemaat, untuk menyampaikan pengampunan dosa dari Allah dan untuk memutuskan tentang hal-hal yang dianggap dosa di antara anggota jemaat. Lihat Mat. 16:19, 18:18; Yoh. 20:23; 1Kor. 5:9-13; Yak. 5:15-16, 19; 1Yoh. 5:16-18.

z 9:9 saya— Matius Secara harfiah, “Matius.” Sesuai dengan tata bahasa Indonesia, ‘saya’ dan ‘kami’ dipakai dalam penerjemahan ini, supaya pembaca mengerti bahwa penulis Injil ini juga adalah saksi mata. Matius mempunyai nama lain, Lewi.

a 9:9 penagih pajak Lihat catatan dalam Mat. 5:46.

b 9:10 juga dianggap orang berdosa Semua penagih pajak dianggap orang berdosa. Lihat catatan kaki Mat. 5:46.

c 9:11 orang-orang Farisi Lihat catatan Mat. 3:7.

⁷ Hos. 6:6

¹⁵Lalu Yesus menjawab dengan memberikan contoh yang menunjukkan persamaan, “Pasti tidak ada tamu-tamu dalam suatu pesta pernikahan disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama mereka! Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka tidak akan berpuasa. Tetapi coba kalian pikir apa yang akan terjadi kalau pengantin laki-laki ditangkap oleh yang memusuhi-Nya. Hal itulah yang akan terjadi kepada-Ku, dan pada waktu itulah murid-murid-Ku akan berpuasa.”

¹⁶Lalu Yesus memberi dua contoh lagi kepada mereka: “Kalau orang punya baju lama yang sudah robek, dia tidak boleh menambal baju itu dengan kain yang baru. Karena kalau baju itu dicuci, kain baru yang ditambal itu akan menjadi kusut, dan akan membuat bagian yang robek itu tambah robek lagi. ¹⁷Begitu juga dengan air anggur yang baru.^d Anggur itu tidak boleh diisi ke dalam kantong kulit yang lama. Karena waktu air anggur itu menguap dan udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan menjadi rusak. Akhirnya air anggur akan tumpah dan kantong kulit itu dibuang saja. Karena itu, air anggur yang baru harus diisi ke dalam kantong kulit yang baru juga, sehingga keduanya akan tersimpan dengan baik.”^e

**Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan
dan menghidupkan anak perempuan dari pemimpin orang Yahudi**

(Mrk. 5:21-43; Luk. 8:40-56)

¹⁸Pada waktu Yesus sedang mengajarkan hal-hal itu kepada mereka, datanglah seorang pemimpin orang Yahudi. Dia sujud di hadapan Yesus dan berkata, “Anak perempuan saya baru saja meninggal. Tetapi saya mohon datanglah ke rumahku dan letakkanlah kedua tanganmu padanya, maka dia akan hidup kembali.”

¹⁹Kemudian Yesus berdiri dan bersama kami para murid-Nya mengikuti pemimpin itu ke rumahnya.

²⁰Tetapi waktu Yesus berjalan, ada seorang perempuan yang mendekati-Nya dari belakang dan menyentuh rumbai jubah-Nya.^f Perempuan itu terus sakit pendarahan selama dua belas tahun. ²¹Jadi dia melakukan hal itu karena berpikir, “Kalau saya bisa menyentuh jubah-Nya saja, saya pasti sembuh.”

d 9:17 *air anggur yang baru* Buah anggur yang baru diperas, dan air anggurnya disebut air anggur baru dan rasanya manis. Air anggur baru yang disimpan dalam waktu tertentu akan mengalami proses fermentasi. Semakin lama disimpan, kadar alkoholnya akan semakin tinggi. Pada jaman Alkitab, yang disebut ‘anggur baru’ bisa mengandung alkohol, tetapi tidak setinggi kadar alkohol anggur lama.

e 9:17 *Ayat 16-17* Dalam kedua contoh ini, Yesus membandingkan sesuatu yang lama dengan sesuatu yang baru. Dan ajaran ini diberikan waktu Dia ditanya tentang kebiasaan nenek moyang orang Yahudi tentang berpuasa. Ternyata, seperti kain baru dan anggur baru, pengajaran Yesus tidak bisa disatukan dengan ajaran yang lama dari nenek moyang.

f 9:20 *rumbai jubah-Nya* Jubah-jubah orang Yahudi mempunyai rumbai seperti diperintahkan Musa sebagai peringatan untuk mengikuti seluruh perintah dalam Hukum Taurat. Lihat Bil. 15:37-41.

²² Yesus berbalik dan melihat perempuan itu, kata-Nya, “Anak-Ku, kuatkanlah hatimu. Karena kamu percaya penuh kepada-Ku, kamu menjadi sembuh.” Dan pada saat itu juga dia sembuh.

²³ Waktu Yesus tiba di rumah pemimpin orang Yahudi itu, Dia melihat para peniup seruling sudah mulai memainkan musik perkabungan dan orang banyak ribut karena menangi anak itu. ²⁴ Lalu Dia berkata, “Keluarlah! Karena anak ini tidak meninggal. Dia hanya tidur saja.” Tetapi mereka menertawakan Yesus. ²⁵ Sesudah orang banyak itu diusir keluar, Dia masuk ke dalam kamar anak itu dan memegang tangannya. Dan anak itu pun bangun! ²⁶ Lalu berita tentang kejadian ini tersebar ke seluruh daerah itu.

Yesus membuat dua orang buta bisa melihat dan juga setan dari si bisu diusir-Nya

²⁷ Ketika Yesus meninggalkan rumah itu, dua orang buta mengikuti Dia. Mereka berteriak, “Hai Keturunan Daud,⁹ kasihanilah kami!”

²⁸ Lalu Dia masuk ke dalam satu rumah, dan kedua orang buta itu pun datang menghadap-Nya. Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah kalian percaya bahwa Aku sanggup membuat kalian melihat lagi?”

Jawab mereka, “Ya Tuhan, kami percaya.”

²⁹ Sambil menjamah mata mereka, Dia berkata, “Jadilah sesuai dengan apa yang kalian percayai.” ³⁰ Dan mereka pun bisa melihat kembali! Lalu dengan tegas Dia melarang mereka, “Jangan menceritakan kejadian ini kepada siapa pun.” ³¹ Tetapi mereka pergi dan menceritakan berita tentang Yesus di seluruh daerah itu.

³² Saat kedua orang itu sedang keluar rumah, beberapa orang datang kepada-Nya membawa seorang bisu yang dikuasai setan. ³³ Sesudah Yesus mengusir setan itu dari orang bisu tersebut, saat itu juga dia bisa berbicara! Orang banyak yang ada di situ heran dan berkata, “Belum pernah terjadi keajaiban seperti ini di Israel!”

³⁴ Tetapi orang-orang Farisi berkata, “Dengan kuasa iblis— yaitu pemimpin para setan, Yesus mengusir setan-setan.”

Yesus merasa kasihan kepada orang banyak

³⁵ Lalu Yesus mengunjungi banyak sekali kota dan kampung. Dia mengajar di rumah-rumah pertemuan mereka dan memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah. Dia juga menyembuhkan orang-orang dari banyak macam penyakit. ³⁶ Waktu Dia melihat orang banyak yang datang kepada-Nya itu,

9 9:27 *Keturunan Daud* Secara harfiah, “Anak Daud.” Waktu kedua orang buta itu memanggil Yesus ‘Keturunan Daud’, artinya bukan saja bahwa Yesus dari keluarga Daud. Karena sebelum Yesus datang, nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi semua orang Yahudi menyebutkan Raja Penyelamat sebagai ‘Keturunan Daud’. Karena nubuat nabi-nabi itu, mereka juga berikir, “Dia juga akan menyembuhkan orang sakit dan buta.” Jadi kedua orang ini sudah tahu bahwa Yesus bukan orang biasa. Lihat Yes. 29:18-19, 35:4-6, 42:6-7.

Dia merasa kasihan sekali kepada mereka karena mereka dalam kesusahan dan sangat membutuhkan pertolongan, seperti domba yang tidak mempunyai gembala. ³⁷Lalu dengan kiasan Dia berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Semua ladang gandum ini sudah siap dipanen, tetapi orang yang menuainya hanya sedikit. ³⁸Oleh karena itu, berdoalah supaya Tuhan yang punya ladang-ladang ini mengirim para pekerja untuk menuai gandum itu.”^h

Yesus mengutus murid-murid-Nya

(Mrk. 3:13-19, 6:7-13; Luk. 6:12-16, 9:1-6)

10 Pada hari lain Yesus mengumpulkan kami kedua belas murid-Nya, lalu Dia memberi kuasa kepada kami untuk mengusir roh-roh jahat dan menyembuhkan segala macam penyakit. ²Dia mengutus kami sebagai rasul-Nya. Nama-nama kami adalah:

Yang pertama, Simon— yang juga disebut Petrus, dengan adiknya, Andreas, lalu Yakobus dan Yohanes— yang kedua anak Zebedeus,

³ Filipus, Bartolomeus, Tomas, dan saya, Matius— yang dulu bekerja sebagai penagih pajak, Yakobus— anak dari Alfeus, Tadeus,

⁴ Simon— yang pernah ikut berjuang dalam suatu gerakan orang Israel supaya mereka bebas dari penjajahan Roma, dan Yudas yang dari kampung Kariot— yaitu dia yang akan mengkhianati Yesus.

⁵Sebelum Yesus mengutus kami kedua belas rasul, Dia menyuruh kami seperti ini, “Janganlah kalian pergi ke daerah orang yang bukan Yahudi, dan janganlah masuk ke kota-kota orang Samaria. ⁶Karena Aku mengutus setiap kalian kepada orang Israel yang sudah sesat seperti kelompok domba yang tidak mempunyai gembala. ⁷Pergi dan beritakanlah bahwa Allah akan segera mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini. ⁸Sembuhkanlah orang-orang sakit, hidupakanlah orang-orang mati, sembuhkanlah orang-orang yang berpenyakit kulit yang menular, dan usirlah setan-setan. Sebagaimana kamu masing-masing sudah diberkati Allah dengan cuma-cuma, begitu jugalah kamu dengan cuma-cuma menolong dan memberkati orang-orang lain. ⁹Janganlah membawa uang dalam bentuk apa pun. ¹⁰Dalam perjalanan janganlah membawa tas, pakaian ganti, sandal ganti, atau tongkat. Karena setiap pekerja pantas menerima apa yang dia butuhkan.

¹¹“Kemana saja kamu pergi— baik itu kota maupun kampung, carilah seseorang yang baik hati yang membuka pintu rumahnya bagimu. Tinggallah di situ sampai kamu berangkat lagi. ¹²⁻¹³Waktu kamu masuk ke dalam rumah seseorang, ucapkanlah salam kepada semua orang yang ada di dalam rumah,

h 9:38 Ayat 37-38 Untuk mengerti kiasan dalam kedua ayat ini, bacalah Yoh. 4:35-38.

dan mintalah Allah supaya perasaan tenang dari Dia akan memberkati mereka. Kalau mereka benar-benar orang baik, mereka akan menerima kamu dan menerima berkat dari Allah itu. Tetapi kalau tidak, pergilah, dan mereka juga tidak akan diberkati. ¹⁴Siapa saja yang tidak menerima kamu atau tidak mau mendengar apa yang kamu ajarkan, saat kamu meninggalkan rumah atau kota itu, lepaskanlah kotoran dari kaki dan sandalmu. ⁱ ¹⁵Yang Ku-katakan ini benar: Pada hari pengadilan terakhir, para penduduk kota itu akan menerima hukuman yang lebih berat dari hukuman yang akan diberikan kepada penduduk Sodom dan Gomora.”^j

Waspadalah terhadap kesesahan yang akan terjadi

(Mrk. 13:9-13; Luk. 21:12-17)

¹⁶“Perhatikanlah! Aku mengutus kalian ke dalam keadaan yang mengerikan— seperti keadaan ketika domba-domba diserang kelompok serigala. Oleh karena itu, hendaklah kalian masing-masing bijak seperti ular dan tulus seperti merpati. ¹⁷Waspadalah! Kalian akan ditangkap dan dibawa menghadap ke berbagai sidang pengadilan agama. Dan para pemimpin rumah-rumah pertemuan Yahudi akan menjatuhkan hukuman kepada kalian dengan menyuruh orang-orang untuk mencambuki kalian. ¹⁸Dan dari antara kalian ada juga yang akan diseret menghadap para pejabat pemerintah dan raja-raja karena kalian memberitakan tentang Aku. Hal ini merupakan kesempatan bagimu untuk bersaksi tentang Aku kepada mereka dan kepada orang bukan Yahudi yang lain. ¹⁹Apabila kamu diadili, janganlah kuatir tentang apa yang akan kamu katakan atau bagaimana kamu harus membela diri. Karena pada saat itu juga akan diberitahukan kepadamu tentang apa yang harus kamu katakan. ²⁰Karena sesungguhnya apa yang kamu katakan pada saat itu tidak berasal dari dirimu sendiri, tetapi dari Roh Bapa yang ada di dalam kamu.

²¹“Penganiayaan terhadap kalian akan ngeri sekali, sehingga nanti akan ada saudara yang menyerahkan saudara kandungnya untuk dibunuh. Dan hal yang sama akan terjadi antara bapak dengan anak kandungnya. Juga anak-anak akan melawan orang tuanya dan menyerahkan mereka untuk dihukum mati. ²²Dan banyak sekali orang yang akan membenci kalian karena kalian percaya kepada-Ku,^k tetapi setiap orang yang tetap setia kepada-Ku sampai

ⁱ **10:14** *lepaskan kotoran* Secara harfiah, “kebasakan debu.” Pada waktu itu sudah menjadi kebiasaan orang Yahudi, kalau terpaksa melakukan perjalanan di daerah orang yang bukan Yahudi, saat meninggalkan daerah itu, mereka membersihkan telapak kaki dan pakaian mereka. Hal itu dilakukan karena mereka menganggap orang yang bukan Yahudi dan tanah mereka najis dan kotor. Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk melakukan hal yang sama kepada orang Yahudi yang menolak ajaran dari Allah. Dengan begitu, para murid-Nya sudah menunjukkan bahwa Allah menganggap orang-orang yang keras kepala seperti itu kotor. Hal itu juga menjadi tanda bahwa mereka akan dihukum Allah kalau mereka tidak bertobat. Lihat contoh lain tentang hal ini dalam Kisah 18:6.

J 10:15 *Sodom dan Gomora* adalah dua kota yang dimusnahkan Allah karena kejahatan penduduknya (Kej. 19).

k **10:22** *kepada-Ku* Secara harfiah, “karena nama-Ku.”

akhir, jiwanya akan diselamatkan. ²³Kalau kalian dianiaya di suatu kota, larilah ke kota yang lain. Karena yang Ku-katakan ini benar: Sebelum kalian selesai mengunjungi setiap kota Israel, Anak Manusia— yaitu Aku, sudah datang kembali.

²⁴⁻²⁵“Anak-anak-Ku, janganlah kalian menyangka bahwa kalian akan diperlakukan lebih baik dari-Ku. Seorang murid tidak diterima lebih baik dari gurunya, dan seorang pelayan tidak diperlakukan lebih baik dari majikannya. Seorang murid boleh merasa puas kalau dia diperlakukan sama seperti gurunya. Dan seorang hamba boleh merasa puas kalau dia diperlakukan sama seperti majikannya. Yang memusuhi-Ku sudah menyebut Aku *Lusifer*,¹ jadi kalian anak-anak-Ku juga tentu akan mereka sebutkan sama seperti itu.”

Takut dan hormatlah kepada Allah— bukan kepada manusia

(Luk. 12:2-9; Mrk. 8:38)

²⁶“Oleh karena itu, janganlah takut kepada mereka yang menentang kita. Karena setiap hal yang manusia berusaha menyembunyikan sekarang, pada suatu hari nanti akan dinyatakan. Dan setiap hal yang manusia berusaha merahasiakan sekarang, pada suatu waktu akan ketahuan. ²⁷Demikian juga, apa yang Ku-beritahukan kepada kalian secara diam-diam, katakanlah itu secara terang-terangan. Dan apa yang Ku-bisikkan kepada kalian, umumkanlah itu kepada semua orang.

²⁸“Janganlah takut kepada manusia. Karena mereka hanya bisa membunuh tubuhmu, tetapi tidak bisa membunuh jiwamu. Sebaliknya takut dan hormatlah kepada Allah saja, karena Dia sanggup membinasakan tubuh dan jiwamu ke dalam api neraka. ²⁹Ingatlah contoh ini: Sepasang burung pipit dijual seharga mata uang yang termurah. Walaupun begitu, tidak seekor pun mati tanpa sepengetahuan Bapa kita. ³⁰Bahkan jumlah helai rambut di kepalamu pun Dia tahu. ³¹Oleh karena itu, janganlah kamu merasa takut kepada mereka yang melawan kita! Karena kamu jauh lebih penting di hadapan Bapa kita daripada banyak burung pipit.

³²“Siapa yang mengakui dirinya sebagai pengikut-Ku di depan orang-orang lain, Aku pun akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan Bapa-Ku yang di surga. ³³Tetapi siapa yang menyangkal dirinya sebagai pengikut-Ku di depan orang-orang lain, Aku pun tidak akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan Bapa-Ku yang di surga.”

Kesulitan yang akan dialami sebagai pengikut Yesus

(Luk. 12:51-53, 14:26-27; Mrk. 8:34-37)

³⁴“Janganlah kalian pikir bahwa Aku datang ke dunia ini untuk membawa damai. Aku datang bukan untuk membawa damai, tetapi membawa pedang—

¹10:24-25 *Lusifer* Secara harfiah, “Beelzebul.” Beelzebul adalah nama lain untuk Lusifer atau iblis— yaitu pemimpin semua roh jahat. Lihat Mat. 9:34.

yaitu pertentangan yang hebat. ³⁵Karena Aku datang menjadi penyebab yang dinubuatkan di dalam Kitab Suci,

‘Anak laki-laki akan menentang bapaknya,
anak perempuan akan menentang ibunya,
dan menantu perempuan akan menentang ibu mertuanya.

³⁶ Bahkan para anggota keluarga dekat kalian pun akan menjadi seperti musuh dalam selimut.’⁸

³⁷“Setiap orang yang mengasihi bapak atau ibunya lebih daripada-Ku, tidak layak disebut pengikut-Ku. Setiap orang yang mengasihi anak laki-lakinya atau anak perempuannya lebih daripada-Ku, tidak layak disebut pengikut-Ku. ³⁸Setiap orang yang mengikut Aku hendaklah berpikir, ‘Sampai mati pun—bahkan mati disalibkan,^m saya akan tetap mengikut Tuhan.’ Orang yang tidak berpikir seperti itu tidak layak disebut pengikut-Ku. ³⁹Setiap orang yang berusaha mempertahankan hidupnya akan kehilangan hidupnya. Tetapi siapa yang kehilangan hidupnya karena mengikut Aku, dia akan mendapatkan hidup yang sesungguhnya.”

Allah memberkati mereka yang menerima kalian

(Mrk. 9:41; Yoh. 13:20)

⁴⁰“Dalam pandangan Allah, orang yang menerima kalian sebagai utusan-Ku dianggap sama seperti menerima Aku secara langsung. Dan siapa yang menerima Aku, berarti menerima Allah yang mengutus Aku. ⁴¹Siapa yang menyambut seorang nabi karena dia menyadari bahwa nabi itu utusan Allah, maka orang itu akan turut menerima berkat Allah seperti yang diberikan kepada seorang nabi. Dan siapa yang menyambut orang benar karena dia memang orang benar, dia akan turut menerima berkat Allah seperti yang diberikan kepada orang-orang benar. ⁴²Yang Ku-katakan ini benar: Siapa yang menolong salah satu pengikut-Ku—biarpun itu hanya memberi secangkir air sejuk kepada pengikut yang paling hina, orang itu pasti akan menerima upah dari Allah karena perbuatannya itu.”

11 Sesudah Yesus selesai berpesan kepada kami kedua belas murid-Nya, Dia juga meninggalkan tempat itu lalu pergi ke kota-kota di daerah Galilea untuk mengajar dan memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada orang-orang di situ.

^m 10:38 *sampai mati disalibkan* Secara harfiah, “dia harus memikul salib untuk dirinya sendiri.”

⁸ Mik. 7:6

**Yohanes Pembaptis mengajukan pertanyaan,
dan Yesus mengajar tentang pelayanan Yohanes**

(Luk. 7:18-35)

²Pada waktu itu Yohanes Pembaptis sedang berada di dalam penjara, dan dia mendengar tentang pekerjaan yang dilakukan oleh Kristus.ⁿ Jadi Yohanes menyuruh beberapa orang muridnya pergi kepada Yesus³ untuk menanyakan, “Apakah Bapak ini Utusan yang dijanjikan kedatangan-Nya? Ataukah kita masih menunggu orang lain?”

⁴Jawab Yesus, “Kembalilah kepada Yohanes dan ceritakanlah apa yang sudah kalian sendiri dengar dan lihat hari ini: ⁵Yaitu bahwa sekarang banyak orang buta melihat, orang-orang lumpuh berjalan, orang-orang yang sakit kulit yang menular disembuhkan, orang-orang yang tuli bisa mendengar, orang-orang mati dibangkitkan, dan Kabar Baik dari Allah sedang diberitakan kepada orang-orang miskin. ⁶Dan memberitahukan kepada Yohanes bahwa sungguh diberkati setiap orang yang tidak meragukan Aku.”

⁷Waktu murid-murid Yohanes itu baru pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes. Dia berkata, “Sebelum pelayanan-Ku dimulai, kalian sudah pernah pergi jauh keluar-masuk padang gurun untuk melihat orang lain— bukan?! Tentu kalian tidak pergi begitu jauh untuk melihat sesuatu yang biasa saja— ya?! Karena memang orang tidak bisa berjalan jauh hanya untuk melihat sehelai rumput yang bergoyang karena ditiup angin. ⁸Sebenarnya kalian mencari apa pada waktu itu? Pastilah kalian tidak pergi untuk melihat seorang yang berpakaian sangat indah! Karena orang-orang yang memakai pakaian seperti itu tidak ada di padang gurun, tetapi di istana raja. ⁹Jadi, apa yang kalian cari di sana? Seorang nabi— bukan?! Ya, Aku katakan kepada kalian bahwa kedudukan Yohanes jauh lebih penting daripada seorang nabi. ¹⁰Karena dialah yang dimaksudkan ayat Kitab Suci yang mengatakan,

‘Perhatikanlah: Aku akan mengutus utusan-Ku lebih dulu,
supaya dia menyiapkan jalan sebelum Aku mengirim Engkau.’⁹

¹¹⁻¹²“Pada waktu Yohanes Pembaptis mulai melayani sampai sekarang ini, pekerjaan untuk mendirikan kerajaan Allah berkembang dengan cepat, biarpun orang-orang menentanginya dengan kekerasan dan berusaha menguasainya.^o Yang Ku-katakan ini benar: Yohanes Pembaptis lebih besar dari semua orang yang pernah dilahirkan. Tetapi dalam kerajaan baru yang Allah sudah mulai dirikan, semua orang yang menjadi anggota kerajaan-

ⁿ 11:2 Kristus Lihat catatan dalam Mat. 1:16.

^o 11:11-12 Ayat 12 Juga bisa diterjemahkan: Pada waktu Yohanes Pembaptis mulai melayani sampai sekarang ini, orang-orang sangat menentang pekerjaan untuk mendirikan kerajaan Allah di dunia ini dan berusaha menguasainya.

⁹ Mal. 3:1

Nya itu akan dianggap lebih besar dari Yohanes— bahkan orang yang berkedudukan paling rendah sekalipun. ¹³Karena semua nubuatan dalam Hukum Taurat dan buku para nabi tertuju kepada jaman sekarang ini di mana Allah mulai mendirikan kerajaan-Nya. Dan jaman ini mulai dari permulaan pelayanan Yohanes Pembaptis. ¹⁴Kalau kalian siap menerima ajaran ini, Yohanes adalah orang yang menggantikan Nabi Elia— yaitu dia yang dijanjikan untuk datang.^p ¹⁵Kalian punya telinga— bukan?! Jadi dengarkanlah baik-baik!

¹⁶“Sekarang Aku akan memakai contoh yang menggambarkan kebanyakan kalian yang hidup pada jaman sekarang ini: Kebanyakan kalian seperti dua kelompok anak-anak yang bermain di halaman. Kelompok yang satu berseru kepada kelompok yang lain,

¹⁷‘Setiap kali kami mengajak kalian bermain sesuatu, kalian tetap tidak mau!

Kalau kami meniup lagu tarian dengan suling, kalian tidak mau menari.

Tetapi waktu kami bermain pura-pura berkabung, kalian tidak mau bermain pura-pura meratap.’

¹⁸Artinya begini: Kalian menolak pekerjaan Allah— bagaimana pun bentuknya. Karena waktu Yohanes Pembaptis sedang melayani Tuhan di antara kalian, dia sering berpuasa dan tidak minum minuman keras. Tetapi kalian berkata, ‘Dia dikuasai setan.’ ¹⁹Lalu Anak Manusia— yaitu Aku, pun datang, dan Aku makan dan minum minuman keras seperti orang pada umumnya. Tetapi kalian berkata, ‘Lihat! Dia makan dan minum dengan rakus. Dia juga teman para penagih pajak dan orang-orang berdosa lainnya.’ Meskipun begitu, kebijaksanaan Allah selalu terbukti benar melalui hasil-hasilnya.”

Orang yang tidak mau percaya, waspada!

(Luk. 10:13-15)

²⁰Pada waktu itu, Yesus memberikan teguran keras terhadap kota-kota di mana Dia melakukan lebih banyak keajaiban, karena banyak penduduk kota-kota itu tidak mau bertobat. ²¹Dia berkata, “Celakalah kalian, orang-orang Khorazim! Celakalah kalian, orang-orang Betsaida! Betapa ngerinya nanti hukuman Allah atas kalian! Karena seandainya keajaiban-keajaiban yang Aku sudah lakukan di antara kalian terjadi juga pada jaman dulu di Tirus dan Sidon, maka sudah dari sejak lama mereka sungguh-sungguh bertobat dan menangi dosa-dosa mereka.^q ²²Karena itu Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu

p 11:14 *Elia ...* Dalam Maleakhi 4:5-6, tertulis bahwa Nabi Elia akan datang kembali sebelum Hari Pengadilan.

q 11:21 *sungguh-sungguh bertobat dan menangi dosa-dosa mereka* Secara harfiah, “bertobat dengan (memakai) kain karung dan abu.” Maksudnya mereka meratapi dosa-dosa mereka dengan sungguh-sungguh, seperti waktunya orang berkabung karena kematian anggota keluarga dekat. Pada waktu itu mereka memakai kain kasar yang biasanya dipakai hanya untuk karung, dan menaruh abu di kepala mereka.

bahwa pada Hari Pengadilan, hukuman yang akan dijatuhkan kepada kalian jauh lebih berat daripada hukuman yang akan dijatuhkan kepada penduduk Tirus dan Sidon.

²³“Dan kalian juga, para penduduk Kapernaum: Kalian pikir bahwa kalian akan ditinggikan sampai mendapat kehormatan besar di surga. Tidak! Kalian akan dibuang ke dalam neraka!” Karena seandainya keajaiban-keajaiban yang Aku sudah lakukan di antara kalian terjadi pada jaman dulu di Sodom, mereka sudah bertobat dan kota itu akan tetap ada sampai sekarang. ²⁴Karena itu Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan, hukuman yang akan dijatuhkan kepada kalian jauh lebih berat daripada hukuman yang akan dijatuhkan kepada penduduk Sodom.”

Yesus mengundang para murid-Nya untuk istirahat

(Luk. 10:21-22)

²⁵Pada waktu yang sama Yesus berkata lagi, “Aku memuji Engkau, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau sudah merahasiakan ajaran-ajaran tentang kerajaan-Mu itu dari orang-orang yang bijak dan yang punya banyak pengetahuan, tetapi Engkau menyatakan hal-hal itu kepada siapa saja yang bersedia menerima ajaran benar dengan hati yang polos seperti anak-anak kecil. ²⁶Karena benar, ya Bapa, itulah yang menyenangkan hati-Mu.

²⁷“Segala sesuatu sudah diserahkan Bapa kepada-Ku. Tidak seorang pun mengenal Aku— yaitu Anak-Nya, kecuali Bapa. Dan tidak seorang pun mengenal Bapa-Ku kecuali Aku dan orang-orang yang hendak Aku perkenalkan kepada-Nya.

²⁸“Datanglah kepada-Ku, setiap kalian yang sudah cape menanggung kesusahan-kesusahan yang berat, karena Aku akan menolongmu mengatasi setiap kesusahanmu itu dan kamu akan merasa lega. ²⁹Tunduk dan bergantunglah pada-Ku.⁵ Belajarlah dari-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, maka kamu pun akan merasa lega. ³⁰Karena kalau tunduk dan bergantung pada-Ku, bebanmu yang berat menjadi ringan, dan beban yang Ku-berikan pun ringan.”

[†] 11:23 *neraka* Secara harfiah, “Hades”— yaitu tempat para orang jahat sesudah meninggal. Lihat Luk. 10:15, 16:23; Wah. 20:13-14.

⁵ 11:29 *Tunduk dan bergantunglah pada-Ku* Secara harfiah, “Terimalah kuk-Ku.” Sebuah kuk dibuat dari kayu dan digunakan untuk menghubungkan dua sapi atau kerbau, supaya mereka kerjasama menarik beban yang berat. Tenaga dua sapi lebih kuat untuk membajak tanah atau memindahkan barang berat. Gambaran Yesus itu bisa ditafsirkan bahwa Dia akan turut menanggung beban-beban kita masing-masing. Atau, bagi orang Yahudi, kuk juga bisa menggambarkan beban yang berat yang mereka alami karena berusaha melakukan seluruh peraturan dalam Hukum Taurat. (Lihat Kis. 15:10; Gal. 5:1.)

Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

(Mrk. 2:23-28; Luk. 6:1-5)

12 Pada suatu hari Sabat, Yesus dan kami murid-murid-Nya berjalan melewati ladang gandum yang luas. Karena kami merasa lapar, kami mulai memetik beberapa bulir gandum itu dan memakan biji-bijinya. ²Pada waktu itu ada beberapa orang Farisi yang melihat kejadian itu dan berkata kepada Yesus, “Kenapa murid-muridmu melakukan hal yang seperti itu?! Mereka sedang melanggar peraturan Hari Sabat.”

³Tetapi jawab-Nya kepada mereka, “Tentu kalian sudah tahu apa yang terjadi waktu Daud dan orang-orang yang bersamanya sedang lapar dan membutuhkan makanan. ⁴Dia masuk ke Kemah Suci Allah dan menerima roti yang selalu ditaruh di Ruang Suci di dalam Kemah Allah. Daud membawanya kepada orang-orang yang bersama dia, lalu dia dan mereka sama-sama makan roti itu. Menurut peraturan Hukum Musa para imam saja yang boleh memakannya. ¹Biarpun begitu, karena mereka butuh, tidak ada orang yang menganggap bahwa apa yang dilakukan Daud itu adalah dosa. ⁵Dan sebagai contoh lain: Tentu kalian tahu bahwa setiap Hari Sabat ada imam-imam yang bekerja di dalam Rumah Allah. Hal itu juga tidak dianggap sebagai pelanggaran. ⁶Dan Aku berkata kepada kalian bahwa apa yang sedang Allah kerjakan melalui Aku[†] lebih penting dari Rumah Allah! ⁷Dalam Kitab Suci Allah berkata, ‘Daripada memberi banyak kurban hewan kepada-Ku, Aku ingin kalian menunjukkan belas kasihan kepada orang lain.’² Kalau kalian mengerti maksud ayat ini, tentu kalian tidak akan menyalahkan murid-murid-Ku yang tidak bersalah. ⁸Karena Aku sebagai Anak Manusia adalah Tuhan yang berhak untuk menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada Hari Sabat.”

Yesus menyembuhkan tangan seseorang pada Hari Sabat

(Mrk. 3:1-6; Luk. 6:6-11)

⁹Lalu Yesus meninggalkan tempat itu dan masuk ke salah satu rumah pertemuan orang Yahudi. ¹⁰Dan di situ ada seseorang yang sebelah tangannya lumpuh. Di situ ada juga beberapa orang Farisi yang mau mencari-cari alasan untuk mempersalahkan Yesus. Jadi mereka bertanya kepada-Nya, “Pada Hari Sabat apakah diperbolehkan untuk menyembuhkan orang?”

[†] **12:6** apa yang sedang Allah kerjakan melalui Aku Secara harfiah, “sesuatu.” Sesuai kebiasaan orang Yahudi pada jaman itu, Yesus tidak langsung berkata ‘Aku’, tetapi orang-orang yang mendengarkannya mengerti bahwa Dia berbicara tentang diri-Nya. Maksud Yesus, sama halnya seperti pelayanan para imam di dalam Rumah Allah dianggap lebih penting daripada peraturan Hari Sabat, begitu juga kehadiran Yesus di antara mereka lebih penting daripada murid-murid-Nya yang makan gandum dari ladang pada Hari Sabat.

¹ Im. 24:9, 1Sam. 21:1-6 ² Hos. 6:6

¹¹Jawab Yesus kepada mereka, “Kalau pada Hari Sabat seekor dombamu jatuh ke dalam lubang, apakah kamu tidak akan segera pergi dan bekerja untuk mengeluarkan domba itu dari lubang tersebut? Tentu kamu tidak akan membiarkan domba itu di situ! ¹²Betapa lebih berharga manusia daripada domba! Karena itu, tentu kita diperbolehkan untuk berbuat baik kepada seseorang—biarpun itu pada Hari Sabat.”

¹³Kemudian Dia berkata kepada orang itu, “Ulurkanlah tanganmu.” Orang itu pun mengulurkan tangannya yang lumpuh itu dan saat itu juga sembuhlah tangannya itu sama seperti tangan sebelahnya yang sehat! ¹⁴Tetapi orang-orang Farisi itu keluar dari rumah pertemuan itu dan mulai mengatur rencana untuk membunuh Yesus.

Yesus hamba Allah yang terpilih

¹⁵Waktu Yesus mengetahui apa yang direncanakan oleh orang-orang Farisi itu, maka Dia meninggalkan tempat itu. Tetapi banyak orang yang mengikuti Dia dan semua yang sakit disembuhkan-Nya. ¹⁶Tetapi Yesus melarang mereka memberitahukan tentang Dia kepada orang lain. ¹⁷Dia melakukan hal-hal itu dengan sengaja supaya kesaksian pelayanan-Nya betul-betul tepat dengan nubuatkan Nabi Yesaya ini:

¹⁸ “Inilah hamba-Ku, yang sudah Ku-pilih.

Aku mengasihi-Nya, dan Dia menyenangkan hati-Ku.

Aku akan memberikan Roh-Ku kepada-Nya

dan Dia akan memberitakan bahwa Allah akan menghakimi semua orang yang bukan Yahudi dengan adil.

¹⁹ Dia tidak akan bertengkar dengan orang-orang lain atau menentang orang dengan suara keras.

Dan Dia tidak akan menyebabkan keributan di jalan-jalan.

²⁰ Dia tidak akan mematahkan harapan^u orang-orang yang lemah,

dan Dia akan lemah-lembut kepada orang yang hampir putus asa.

Dengan demikian Dia akan terus berjuang dalam segala hal, sampai Dia menang dan terbukti adil.

²¹ Maka orang-orang dari semua bangsa yang bukan Yahudi akan menaruh harapan mereka kepada-Nya.”³

Menurut orang Farisi, Yesus bekerja dengan kekuatan iblis

(Mrk. 3:20-30; Luk. 11:14-23, 12:10)

²²Kemudian dibawalah kepada Yesus seorang yang buta dan bisu karena dikuasai setan. Lalu Yesus menyembuhkan orang itu sehingga dia bisa melihat

^u 12:20 mematahkan harapan ... Secara harfiah, “Dia tidak akan mematahkan batang buluh yang terluka, dan Dia tidak akan memadamkan sumbu (lampu) yang hampir padam.”

³ Yes. 42:1-4

dan berbicara. ²³Semua orang yang menyaksikannya sangat heran dan berkata, “Mungkin orang ini adalah Keturunan Daud yang dijanjikan itu.”^v

²⁴Tetapi waktu orang-orang Farisi mendengar hal itu, mereka berkata, “Iblis— yaitu pemimpin semua jenis roh jahat yang juga disebut Beelzebul,^w yang memberikan kekuatan kepada Yesus sehingga dia bisa mengusir setan-setan.”

²⁵⁻²⁶Tetapi Yesus mengetahui apa yang orang-orang Farisi itu pikirkan. Jadi Dia berkata kepada mereka, “Tidak mungkin iblis mengusir roh-roh yang memihak kepadanya. Kalau kaki-tangan iblis terpecah-pecah dan saling melawan, berarti kerajaan iblis akan hancur. Itu sama saja seperti suatu negara atau kota. Kalau penduduk suatu negara atau kota saling melawan dan berperang, berarti negara atau kota itu akan hancur. Begitu juga, kalau perpecahan terjadi di antara anggota keluarga. ²⁷Tetapi seandainya benar, Aku mengusir setan-setan dengan kuasa iblis, berarti kita harus bertanya, ‘Dengan kuasa siapa anggota-anggota Farisi yang lain mengusir setan-setan?’ Anggota-anggota kalian itu sendiri tentu akan berkata bahwa kalian ini salah. ²⁸Tetapi kalau Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Roh Allah, itu menunjukkan bahwa Allah sudah mulai mendirikan kerajaan-Nya dengan kuasa-Nya di antara kalian. ²⁹Aku di sini seperti musuh iblis yang datang untuk merampas hartanya. Tidak ada orang yang berani masuk begitu saja ke dalam rumah orang yang sangat kuat untuk mencuri. Tetapi sebelum dia masuk ke dalam rumah orang kuat itu, dia harus mengikatnya dulu, baru dia bisa masuk ke dalam rumah itu dan mencuri barang-barangnya. ³⁰Siapa saja yang tidak berpihak kepada-Ku, berarti dia memusuhi-Ku. Dan siapa yang tidak membantu menggembalakan kawanannya, berarti dia mencerai-beraikan.

³¹“Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa Allah bersedia mengampuni segala macam dosa orang-orang, termasuk juga dosa waktu orang menghina Dia. Tetapi orang yang menghina Roh Allah^x tidak akan pernah diampuni. ³²Setiap orang yang menghina Anak Manusia— yaitu Aku, bisa diampuni. Tetapi orang yang menghina Roh Kudus tidak akan pernah diampuni— baik pada waktu sekarang maupun pada waktu yang akan datang!”

^v 12:23 *Keturunan Daud ...* Lihat catatan dalam Mat. 9:27.

^w 12:24 *Beelzebul* Lihat catatan dalam Mat. 10:24-25.

^x 12:31 *menghina Roh Allah* Yesus nasihati mereka tentang dosa menghina Roh Allah karena orang-orang Farisi sudah berkata, “Yesus bekerja dengan kekuatan iblis.” (ayat 24) Hati mereka begitu tertutup kepada Yesus bahwa hal-hal baik yang dikerjakan oleh Dia melalui kekuatan Roh Allah dianggap sebagai kejahatan. Tidak mungkin seseorang dengan pikiran begitu bertobat. Pikiran yang seolah-olah menghina Roh Allah bisa dibandingkan dengan 1Yoh. 5:16— di mana Yohanes menulis tentang “dosa yang mendatangkan kematian,” yang juga tidak bisa diampuni. Tetapi untuk kita orang Kristen sekarang, kita tidak perlu takut dengan pikiran begini, “Apakah saya pernah menghina Roh Allah dan Allah tidak akan mengampuni saya?” Kalau kita masih merasa sedih dan minta ampun ketika jatuh dalam dosa, dan kalau kita masih ingin hidup baik di mata Allah, sudah jelas bahwa Roh Allah masih bekerja dalam hati kita. Kalau kita masih rela untuk bertobat, berarti kita belum berbuat dosa menghina Roh Allah.

Kita dikenal dan akan diadili melalui perkataan kita sendiri

(Luk. 6:43-45)

³³“Setiap orang tahu: Kalau mau makan buah yang enak, ambillah dari pohon yang baik. Buah dari pohon yang tidak baik pasti tidak enak. Karena setiap pohon dinilai dari buah yang dihasilkannya. ³⁴Hei! Kamu keturunan ular berbisa! Bagaimana mungkin kamu orang jahat mengeluarkan kata-kata yang baik?! Karena kata-kata yang keluar dari mulut orang tergantung dari hati orang itu. ³⁵Kalau orang itu baik, hatinya juga baik, maka kata-kata yang keluar dari mulutnya juga baik. Kalau orang itu jahat, hatinya juga jahat, maka kata-kata yang keluar dari mulutnya juga jahat. ³⁶Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan, setiap orang akan bertanggung jawab atas setiap perkataan yang pernah diucapkannya— bahkan yang dia ucapkan dengan sembarangan. ³⁷Waktu Allah mengadili semua manusia, semua kata-kata yang pernah kamu ucapkan akan menjadi bukti apakah kamu dihukum atau dibenarkan.”

Tanda ajaib yang diberikan kepada orang-orang pada jaman yang jahat

(Mrk. 8:11-12; Luk. 11:29-32)

³⁸Pada suatu waktu beberapa orang Farisi dan ahli Taurat memohon kepada Yesus, “Guru, kami mau melihat kamu melakukan tanda ajaib sebagai bukti bahwa kamu diutus oleh Allah.”

³⁹Dia menjawab mereka, “Kalian adalah orang-orang yang jahat dan yang tidak setia kepada Allah, dan karena itulah kalian ingin melihat tanda ajaib! Tetapi untuk orang-orang yang seperti kalian Aku sama sekali tidak akan memberikan tanda ajaib, kecuali satu ini: Tanda ajaib itu akan seperti yang terjadi kepada Nabi Yunus.^y ⁴⁰Seperti Yunus berada di dalam perut ikan besar selama tiga hari tiga malam, begitu juga Anak Manusia— yaitu Aku, akan berada di dalam kubur selama tiga hari dan tiga malam sebelum Aku dibangkitkan. ⁴¹Pada Hari Pengadilan, penduduk kota Niniwe akan berdiri untuk bersaksi melawan kamu masing-masing yang hidup pada jaman sekarang. Karena pada waktu Yunus memberitakan pesan Allah kepada mereka, mereka bertobat. Tetapi walaupun Aku sudah di sini dan lebih besar daripada Yunus, kamu tidak mau bertobat! ⁴²Dan pada Hari Pengadilan, ratu dari Selatan^z akan berdiri untuk bersaksi melawan kamu masing-masing yang hidup pada jaman sekarang. Karena ratu itu datang dari tempat yang sangat jauh untuk mempelajari kebijaksanaan Raja Salomo. Perhatikanlah, Aku yang

^y 12:39 *Nabi Yunus* Cerita tentang Nabi Yunus terdapat dalam kitab Yunus, Perjanjian Lama. Yunus diutus Allah ke kota Niniwe.

^z 12:42 *ratu dari Selatan* Yaitu Ratu Syeba, yang berjalan kira-kira 1.500 km untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Ceritanya terdapat di 1Raj. 10:1-13.

lebih besar daripada Salomo ada di sini di hadapan kalian! Tetapi kalian tidak mau mendengarkan Aku!”

Peringatan kepada orang-orang pada jaman yang jahat

(Luk. 11:24-26)

⁴³“Ingatlah contoh ini: Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu terpaksa mencari ke sana ke mari dan bahkan di padang gurun, untuk mencari seseorang lain. Karena roh jahat itu ingin merasuki orang supaya roh itu bisa tenang. Waktu dia tidak berhasil mendapat orang baru, ⁴⁴maka dia berpikir, ‘Saya akan kembali ke orang yang sudah saya tinggalkan.’ Ketika dia kembali, dia melihat bahwa orang itu sudah menjadi seperti rumah yang kosong, yang sudah disapu bersih, dan teratur rapi. ⁴⁵Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh yang lain yang lebih jahat daripadanya untuk bergabung dengan dia. Waktu mereka masuk dan menguasai orang itu, keadaan orang itu menjadi lebih parah daripada sebelumnya. Hal yang seperti itu juga akan terjadi terhadap kalian yang hidup dalam jaman yang jahat sekarang.”

Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya

(Mrk. 3:31-35; Luk. 8:19-21)

⁴⁶Ketika Yesus masih sedang berbicara dengan orang banyak itu, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya datang dan berdiri di luar. Mereka mau berbicara dengan Dia. ⁴⁷Lalu seseorang memberitahukan kepada-Nya, “Guru, ibu dan saudara-saudaramu sedang menunggu di luar. Mereka mau berbicara dengan kamu.”

⁴⁸Jawab Yesus, “Sekarang Aku akan menunjukkan kepada kalian orang-orang yang Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudara-Ku.”^a ⁴⁹Dan sambil menunjuk ke arah kami murid-murid-Nya Dia berkata, “Orang-orang seperti inilah yang Aku anggap sebagai saudara-saudari dan ibu-Ku— ⁵⁰yaitu orang-orang yang ikut kemauan Bapa-Ku yang di surga. Mereka itulah yang Aku anggap seperti ibu, saudara dan saudari-Ku!”

Perumpamaan tentang petani dan bibit yang ditabur

(Mrk. 4:1-9; Luk. 8:4-8)

13 Pada hari itu juga Yesus meninggalkan rumah tempat Dia mengajar dan pergi ke pinggir Danau Galilea, lalu duduk di situ. ²Dan banyak sekali orang yang datang berkumpul mengelilingi-Nya. Oleh karena itu Dia naik ke dalam perahu yang sedang berlabuh di situ, lalu duduk untuk mengajar orang banyak itu, sedangkan mereka tetap berdiri di pantai. ³Lalu Yesus mengajar banyak hal kepada mereka dengan memakai perumpamaan, seperti yang berikut ini:

^a 12:48 Ayat 48 Secara harfiah, “Siapakah ibu-Ku? Siapakah saudara-saudara-Ku?” Yesus memulai pokok pelajaran dengan pertanyaan retorik yang diterjemahkan sebagai pernyataan.

“Pada suatu hari seorang petani pergi untuk menabur bibit di ladang. ⁴Waktu dia menabur bibit itu, sebagian jatuh di jalan. Lalu burung-burung datang dan memakan bibit itu sampai habis. ⁵Ada juga yang jatuh di tanah yang berbatu-batu. Lalu bibit itu bertunas dan cepat kelihatan, karena lapisan tanahnya tipis. ⁶Tetapi waktu sinar matahari menjadi panas, tunas dari bibit itu menjadi layu dan kering, karena akarnya tidak bisa masuk ke dalam tanah. ⁷Ada juga bibit yang jatuh di antara rumput yang berduri. Tetapi rumput itu tumbuh semakin besar lalu menghambat tunas-tunas bibit itu untuk bertumbuh. ⁸Sedangkan yang sebagian lagi jatuh di tanah yang subur. Tunas-tunas dari bibit itu menghasilkan banyak biji. Dari satu bibit ada yang menghasilkan sampai seratus biji, dan yang lain enam puluh biji, dan juga ada yang menghasilkan tiga puluh biji. ⁹Nah, kalian punya telinga— bukan?! Jadi dengarkan baik-baik!”

Alasan Yesus mengajar dengan memakai perumpamaan

(Mrk. 4:10-12, 24-25; Luk. 8:9-10)

¹⁰Kemudian kami murid-murid Yesus datang dan bertanya kepadanya, “Kenapa Engkau mengajar orang banyak dengan menggunakan perumpamaan?”

¹¹Jawab Yesus, “Dulu manusia tidak diijinkan untuk mengerti ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah.^b Tetapi sekarang kalian sudah diberikan ijin untuk mengerti ajaran-ajaran yang dirahasiakan itu. Tetapi orang-orang lain belum diijinkan untuk mengerti hal-hal itu. ¹²Jadi orang yang mempunyai kemampuan untuk mengerti ajaran-Ku, Allah akan menambahkan kemampuannya lagi, sehingga berlimpah. Tetapi bagi orang yang tidak berusaha untuk mengingat dan mengerti ajaran-Ku, Allah akan mengambil kemampuannya itu dari dia. ¹³Itulah sebabnya Aku mengajar mereka dengan memakai perumpamaan, karena meskipun mereka melihat, tetapi mereka tidak memperhatikan. Mereka mendengar, tetapi sebenarnya mereka tidak memperhatikan dan juga tidak mengerti. ¹⁴Maka tepatlah apa yang Yesaya nubuatkan tentang mereka,

‘Biarpun mereka terus mendengarkan ajaran,
mereka tidak akan mengerti.

Dan biarpun mereka melihat keajaiban,
mereka tidak akan sadar apa yang terjadi.

¹⁵ Karena bangsa ini sudah menjadi keras kepala.

Telinga mereka hampir tidak bisa mendengar,
dan mereka sudah menutupi mata mereka.

Kalau tidak demikian, kemungkinan mereka bisa melihat dan
memperhatikan apa yang Aku kerjakan,

^b 13:11 kerajaan Allah Lihat catatan dalam Mat. 6:33.

dan bisa mengerti apa yang Aku katakan dengan telinga dan hati mereka.

Dengan begitu mereka bisa bertobat dan kembali kepada-Ku, dan oleh karena belas kasihan-Ku, Aku tetap bersedia menyembuhkan mereka.⁴

¹⁶Tetapi berbahagialah kalian masing-masing, karena Allah sudah memberikan berkat yang besar kepadamu, karena Dia mengizinkan kamu untuk sungguh-sungguh mendengar dengan telingamu, dan melihat dengan matamu. ¹⁷Yang Ku-katakan ini benar: Banyak nabi dan orang-orang benar yang sudah merindukan untuk melihat dan mendengar apa yang sekarang kamu lihat dan dengar. Tetapi berkat itu tidak diberikan kepada mereka.”

Yesus menjelaskan tentang arti perumpamaan petani dan bibit yang ditabur

(Mrk. 4:13-20; Luk. 8:11-15)

¹⁸“Oleh karena itu, perhatikanlah arti perumpamaan tentang petani itu.

¹⁹Bibit yang jatuh di jalan menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran tentang kerajaan Allah, tetapi tidak mengerti. Kemudian datanglah si jahat— yaitu iblis, merampas ajaran yang sudah ditabur di hati mereka itu.

²⁰Dan bibit yang jatuh pada tanah yang berbatu-batu menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran Allah dan langsung menerima ajaran itu dengan senang hati. ²¹Tetapi ajaran itu tidak bisa berakar di dalam hati mereka dan tidak tahan lama. Ketika mereka kena kesusahan atau disiksa karena mengikuti ajaran itu, mereka cepat meninggalkan Tuhan.

²²Bibit yang jatuh di antara rumput yang berduri menggambarkan orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran dari Allah, tetapi mereka kuatir tentang kebutuhan hidup sehari-hari di dunia ini, dan mereka terpengaruh karena gila harta. Pikiran seperti itu menghambat ajaran itu sehingga tidak bisa berhasil dalam hidup mereka.

²³Dan bibit yang jatuh di tanah yang subur, itu sama seperti orang-orang yang mendengarkan ajaran dari Allah dan memahaminya. Seperti tanah yang subur itu, mereka pun menghasilkan banyak buah,^c dari satu bibit ada yang menghasilkan tiga puluh, atau enam puluh, ataupun seratus bibit.”

^c 13:23 *menghasilkan banyak buah* Dalam firman Allah yang lain, kita bisa lihat bagaimana caranya manusia bisa ‘berhasil buah’. Pertama, kabar baik dari Allah membuat manusia bisa percaya. Kita lihat juga bahwa seseorang bisa ‘berhasil buah’ dengan melakukan apa yang Allah perintahkan dalam kehidupannya dengan setia. (Mat. 5-7) Kita juga ‘berhasil buah’ kalau kata-kata yang keluar dari mulut kita baik di mata Allah. (Mat. 12:31-37) Dan juga, kita ‘berhasil buah’ kalau kita memimpin orang lain untuk bertobat. (Yoh. 15:16) Kehidupan seperti itulah yang merupakan buah-buah yang baik di mata Allah.

⁴ Yes. 6:9-10

Perumpamaan tentang lalang dan gandum

²⁴Kemudian Yesus menceritakan suatu perumpamaan yang lain lagi. Kata-Nya, “Kerajaan Allah bisa digambarkan seperti seorang pemilik ladang yang menyuruh para hambanya menanam bibit gandum yang baik di ladangnya. ²⁵Pada suatu malam, ketika orang-orang sedang tidur, datanglah musuh pemilik itu menaburkan bibit lalang di antara bibit gandum itu, lalu dia pergi. ²⁶Tetapi pada waktu gandum itu tumbuh dan menjadi besar dan mulai berbuah, pada waktu itulah lalang-lalang itu bisa dibedakan. ²⁷Para hamba dari pemilik ladang itu pun datang dan bertanya, ‘Tuan, kita sudah menanam bibit yang baik di ladang itu— bukan?! Jadi dari manakah datangnya lalang-lalang yang tumbuh di sana?’

²⁸“Dia menjawab, ‘Pasti musuh saya yang sudah melakukan itu.’

“Lalu para hamba itu bertanya lagi, ‘Apakah Tuan mau supaya kami mencabut lalang-lalang itu?’

²⁹“Dia menjawab, ‘Tidak usah. Karena kalau kalian mencabutnya, pasti ada gandum-gandum yang ikut tercabut. ³⁰Biarkanlah gandum dan lalang itu tumbuh bersama-sama sampai tiba waktu panen. Waktu itulah saya akan berkata kepada mereka yang memanen: Semua lalang dikumpulkan lebih dulu, dan ikat supaya nanti dibakar. Sesudah itu semua gandum dikumpulkan dan disimpan di dalam gudang saya.’”

Perumpamaan tentang biji sawi dan ragi

(Mrk. 4:30-34; Luk. 13:18-21)

³¹Kemudian Yesus memberikan perumpamaan ini lagi untuk menunjukkan persamaan tentang kerajaan Allah. Kata-Nya, “Kerajaan Allah seperti sejumlah biji sawi^d yang diambil seseorang dan ditaburkan di ladangnya. ³²Biar pun biji tanaman itu yang paling kecil di dunia, tetapi kalau biji itu sudah tumbuh, itu akan menjadi tumbuhan yang paling besar di kebun. Bahkan itu bisa tumbuh menjadi pohon yang cukup besar, sehingga burung-burung datang berlindung dan bersarang pada cabang-cabangnya.”

³³Kemudian Dia memberikan perumpamaan yang lain: “Kerajaan Allah itu juga seperti ragi yang dicampurkan oleh seorang perempuan ke dalam tepung yang sangat banyak.^e Walaupun raginya sedikit dan campuran tepungnya sangat banyak, tetapi semuanya mengembang, sehingga dibuat menjadi roti.”

³⁴Hal-hal tentang kerajaan Allah itu Yesus sampaikan kepada orang banyak dengan memakai berbagai perumpamaan. Dia selalu memakai perumpamaan

^d 13:31 *biji sawi* Jenis tanaman sawi (atau sesawi) di Israel bisa bertumbuh lebih besar daripada sawi yang tumbuh di Indonesia. Seperti dalam ayat 32, sawi di Israel bisa “menjadi besar seperti pohon, dan burung-burung bisa bersarang di cabang-cabangnya.” Yang penting dalam perumpamaan ini adalah bahwa sesuatu yang dimulai dari yang kecil sekali akan bertumbuh sampai menjadi besar sekali. Hal itu sama dengan kerajaan Allah.

^e 13:33 *sangat banyak* Secara harfiah, “tiga sata.” Satu sata sama dengan tiga belas liter.

untuk mengajar mereka. ³⁵Yesus melakukan itu supaya apa yang dinubuatkan oleh seorang nabi ditepati— yaitu,

“Aku akan berbicara dengan menggunakan berbagai perumpamaan yang menunjukkan persamaan, dan dengan demikian Aku akan menyatakan hal-hal yang dirahasiakan sejak dunia diciptakan.”⁵

Yesus menjelaskan perumpamaan tentang lalang di antara gandum

³⁶Sesudah Yesus berhenti mengajar orang banyak itu, Dia pun pulang ke rumah di mana Dia menginap. Kemudian kami murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Tolong jelaskan kepada kami arti perumpamaan tentang lalang-lalang yang di ladang itu.”

³⁷Jawab Yesus, “Pemilik tanah yang menabur bibit yang baik itu adalah Aku, Anak Manusia. ³⁸Sedangkan ladang itu adalah dunia ini. Bibit yang baik itu adalah mereka yang menjadi warga kerajaan Allah. Dan lalang-lalang itu adalah pengikut iblis. ³⁹Dan musuh yang menabur bibit lalang-lalang itu adalah iblis. Musim panen adalah akhir jaman. Para hamba yang memanen itu adalah para malaikat.

⁴⁰⁻⁴²“Jadi pada akhir jaman waktu Aku memerintah sebagai Anak Manusia, Aku akan mengutus para malaikat-Ku untuk mengumpulkan dan mengeluarkan semua orang yang membujuk orang-orang lain berdosa, dan semua orang yang melakukan kejahatan. Mereka seperti lalang-lalang yang dikumpulkan lalu dibuang ke dalam tempat api neraka. Di sanalah mereka akan selalu menangis serta sangat menderita. ⁴³Sedangkan orang-orang yang benar akan masuk ke dalam kerajaan Allah untuk hidup bersama Bapa mereka— di mana mereka akan bersinar seperti matahari. Kalian punya telinga— bukan?! Jadi dengarkanlah baik-baik!”

Kerajaan Allah sangat berharga, indah, dan menggembirakan

⁴⁴“Kerajaan Allah bisa dibandingkan dengan harta yang sangat mahal harganya, yang sudah lama disembunyikan orang di dalam sebuah ladang dan sudah dilupakan. Pada suatu hari seorang lain menemukan harta itu. Dengan sangat bergembira menguburkannya lagi, lalu pergi menjual semua yang dimilikinya sehingga dia bisa membeli ladang itu.

⁴⁵“Kerajaan Allah itu juga seperti pedagang yang mencari mutiara^f yang sangat indah. ⁴⁶Ketika dia menemukan sebutir mutiara yang sangat luar biasa indahnya, dia pergi dan menjual semua miliknya, lalu membeli mutiara itu.”

^f13:45 *mutiara* adalah batu permata yang berbentuk bulat, dan sering berwarna putih. Mutiara berasal dari sejenis kulit bia atau kulit kerang mutiara, terbentuk karena ada benda atau pasir yang masuk ke dalam tubuh kerang itu, kemudian berulang-ulang diselubungi oleh kulit ari sampai menjadi lebih besar dan membulat.

⁵ Mzm. 78:2

Perumpamaan tentang jala ikan

⁴⁷“Kerajaan Allah juga seperti jala yang diturunkan ke dalam danau, lalu menangkap semua jenis ikan. ⁴⁸Sesudah jala itu penuh dengan ikan, para nelayan menarik jala itu ke darat. Kemudian mereka duduk memisah-misahkan ikan-ikan itu. Ikan-ikan yang baik ditaruh di dalam keranjang, sedangkan yang tidak baik dibuang. ⁴⁹Seperti itulah yang akan terjadi pada akhir jaman. Para malaikat akan datang memisahkan orang-orang yang jahat dari antara orang-orang yang benar. ⁵⁰Kemudian orang-orang jahat itu akan dibuang ke dalam api neraka. Di sanalah mereka akan selalu menangis serta sangat menderita.”

⁵¹Yesus bertanya kepada kami, “Apakah kalian mengerti arti semuanya itu?”

Dan kami menjawab, “Mengerti, Guru.”

⁵²Lalu Dia berkata lagi, “Jadi karena kalian sudah mengerti semua itu, kalian juga akan mengerti hal ini: Setiap kalian yang menjadi guru ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah ini hendaklah menjadi seperti seorang tuan rumah yang ber hikmat: Orang seperti itu mengerti bagaimana menggunakan semua harta yang sudah disimpannya— baik yang baru maupun yang lama.”

Yesus ditolak di kampung asal-Nya

(Mrk. 6:1-6; Luk. 4:16-30)

⁵³Sesudah Yesus selesai menceritakan semuanya itu, Dia bersama kami meninggalkan tempat itu. ⁵⁴Waktu tiba di kampung di mana Dia dibesarkan, Dia diundang mengajar di rumah pertemuan mereka. Penduduk kampung itu heran sekali waktu mendengar ajaran-Nya, tetapi mereka berkata satu sama lain, “Ih, berani sekali dia mengajar kita! Dari manakah orang ini mendapat pengetahuan dan kuasa untuk melakukan keajaiban-keajaiban? ⁵⁵Dia itu hanyalah anak si tukang kayu itu. Ibunya Maria. Adik-adiknya laki-laki adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas. ⁵⁶Dan semua adik perempuannya juga ada di sini bersama kita. Kenapa sampai dia pikir dia bisa mengajar kita?!” ⁵⁷Jadi karena mereka mengetahui Dia seperti itu, mereka tidak mau percaya kepada-Nya.

Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi selalu dihormati di mana-mana, kecuali di tempat asalnya dan di antara keluarganya.”

⁵⁸Maka Dia tidak melakukan banyak keajaiban di sana karena mereka tidak percaya kepada-Nya.

Herodes mendengar tentang Yesus

(Mrk. 6:14-16; Luk. 9:7-9)

14 Waktu itu Herodes— raja di daerah Galilea, mendengar berita tentang Yesus. Sebelumnya, dia sudah membunuh Yohanes Pembaptis.⁹

⁹ 14:1 *Sebelumnya ...* Informasi ini, yang Matius menceritakan dalam ayat 3-12, sudah diketahui oleh pembaca pertama. Ini diungkapkan di sini untuk membantu pembaca sekarang mengerti ayat 2.

²Lalu Herodes berkata kepada para hambanya, “Orang itu pastilah Yohanes Pembaptis. Ternyata dia sudah hidup kembali dari antara orang mati, tetapi sekarang dia menyebut dirinya Yesus.^h Karena itulah dia bisa melakukan keajaiban-keajaiban itu.”

Bagaimana Yohanes Pembaptis dibunuh

(Mrk. 6:17-29)

³⁻⁴Jauh sebelum peristiwa itu, Herodes sudah merampas Herodiana—ⁱ istri dari adiknya sendiri, yaitu Filipus. Lalu Yohanes Pembaptis menegur dia berulang-ulang, “Menurut Hukum Taurat kamu tidak boleh kawin dengan istri adikmu itu.”^j Karena itu Herodes menyuruh tentaranya untuk menangkap Yohanes dan memasukkan dia ke dalam penjara dengan keadaan terikat rantai besi. ⁵Herodes mau membunuh Yohanes, tetapi dia takut kepada orang banyak yang sudah percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi.

⁶Sesudah beberapa waktu dan pada pesta ulang tahun Herodes, putri Herodiana menari di hadapan Herodes dan para tamunya. Dan hal itu sangat menyenangkan hati Herodes, ⁷sehingga dengan bersumpah Herodes berjanji untuk memberikan apa saja yang diinginkannya. ⁸Karena sudah dipengaruhi oleh ibunya, putri itu berkata kepada Herodes, “Aku minta supaya kepala Yohanes Pembaptis dipotong, ditaruh di atas piring besar dan dibawa kemari!”

⁹Waktu Herodes mendengar permintaannya itu dia sangat menyesal, tetapi karena dia sudah bersumpah di depan semua tamunya, dia memberi perintah supaya permintaan putri itu dipenuhi. ¹⁰Dia menyuruh tentara-tentaranya untuk memotong kepala Yohanes di penjara. ¹¹Lalu kepala Yohanes dibawa di atas piring besar dan diberikan kepada putri itu. Kemudian diberikannya kepada ibunya. ¹²Waktu pengikut-pengikut Yohanes Pembaptis mendengar berita itu, mereka pergi ke penjara dan mengambil mayat Yohanes, lalu menguburkannya. Kemudian mereka pergi kepada Yesus dan memberitahukan apa yang sudah terjadi.

h 14:2 *menyebut dirinya Yesus* Dekat pada waktu Yohanes dibunuh tiba-tiba nama Yesus menjadi terkenal sebagai orang yang membuat banyak keajaiban. Jadi beberapa orang yang belum pernah melihat atau mengenal Yesus berpikir bahwa mungkin Yohanes sudah kembali langsung dari surga dan menyebut dirinya dengan nama baru. Pada jaman Yesus ada banyak orang lain yang juga bernama Yesus. Nama Yesus dalam bahasa Yunani adalah sama dengan nama Yosua dalam bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti “Yahweh Penyelamatku.”

i 14:3 *Herodiana* Nama ini sering ditulis dalam penerjemahan bahasa Indonesia sebagai “Herodias.” Pengejaan Herodiana dipilih supaya nyata bahwa ini nama perempuan.

j 14:4 *Hukum Taurat ... istri adikmu itu* Allah melarang seorang laki-laki menikah atau berhubungan seks dengan istri saudaranya (Im. 18:16; 20:21), kecuali saudaranya itu mati dan tidak punya anak. Kemudian dia boleh menikahi janda saudaranya itu supaya mendapat anak yang dianggap anak dari saudara yang sudah meninggal itu (Ul. 25:5-6; Mrk. 12:18-27).

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih

(Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)

¹³Sesudah Yesus mendengar berita kematian Yohanes, Dia bersama kami murid-murid-Nya pergi naik perahu ke tempat yang sepi. Tetapi orang-orang mendengar bahwa Dia sudah pergi. Kemudian mereka meninggalkan kota-kota mereka untuk menyusul kami melalui jalan darat. ¹⁴Waktu Yesus turun dari perahu, Dia melihat banyak sekali orang yang sudah berkumpul di situ. Dan Dia merasa kasihan kepada mereka, lalu Dia menyembuhkan orang-orang sakit di antara mereka.

¹⁵Sore harinya, kami datang dan berkata kepada-Nya, “Sekarang hari sudah sore dan di sini daerah terpencil. Jadi lebih baik kita menyuruh mereka pergi ke kampung-kampung yang terdekat untuk membeli makanan.”

¹⁶Kata Yesus kepada kami, “Mereka tidak usah pergi. Kalian saja yang memberi makanan kepada mereka.”

¹⁷Jawab kami, “Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan.”

¹⁸Dia berkata, “Bawalah roti dan ikan itu kepada-Ku.” ¹⁹Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di atas rumput. Dia mengambil lima roti dan dua ikan itu, kemudian memandang ke langit dan mengucap syukur kepada Allah atas makanan itu. Sesudah itu Dia menyobek-nyobek roti itu dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu memberikannya kepada kami para murid-Nya. Selanjutnya, kami membagi-bagikannya kepada orang banyak. ²⁰Semua orang makan sampai kenyang. Sesudah itu kami mengumpulkan sisa makanan itu sebanyak dua belas keranjang. ²¹Jumlah orang yang ikut makan kira-kira lima ribu orang laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.

Yesus berjalan di atas air

(Mrk. 6:45-52; Yoh. 6:15-21)

²²Kemudian Yesus menyuruh kami murid-murid-Nya lebih dulu naik perahu dan mendahului-Nya ke seberang, sementara Dia menyuruh orang banyak itu pulang. ²³Sesudah itu, Dia naik seorang diri ke bukit untuk berdoa. Waktu hari sudah mulai malam, Dia masih sendirian di situ. ²⁴Sementara itu perahu kami sudah jauh dari pantai. Dan perahu itu sedang dihantam ombak, karena angin kencang bertiup dari arah yang berlawanan.

²⁵Pagi-pagi buta Dia datang kepada kami dengan berjalan di atas air. ²⁶Ketika kami melihat Dia berjalan di atas air, kami sangat ketakutan dan berteriak, “Itu hantu!”

²⁷Tetapi Yesus langsung berkata kepada kami, “Kuatkanlah hatimu! Ini Aku. Jangan takut.”

²⁸Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, kalau itu sungguh-sungguh Engkau, suruhlah saya datang kepada-Mu dengan berjalan di atas air!”

²⁹Dia berkata, “Marilah.”

Lalu Petrus turun dari perahu dan mulai berjalan di atas air ke arah Yesus. ³⁰Tetapi ketika dia melihat ombak besar yang ditiup angin kencang itu, dia menjadi takut dan mulai tenggelam, lalu berteriak, “Tuhan, tolong!”

³¹Yesus langsung memegang Petrus dan berkata, “Kamu kurang yakin kepada-Ku! Kenapa kamu ragu-ragu?”

³²Sesudah Yesus dan Petrus naik ke dalam perahu, angin kencang itu pun berhenti bertiup. ³³Maka kami sujud menyembah Dia dan berkata, “Engkau ini benar-benar Anak Allah!”

Yesus menyembuhkan orang sakit

(Mrk. 6:53-56)

³⁴Sesudah tiba di seberang danau, kami turun di pantai Genesaret. ³⁵Ketika orang-orang di situ mengenal bahwa Dia itu Yesus, mereka pergi ke seluruh daerah itu untuk memberitakan bahwa Yesus sudah kembali. Lalu semua orang sakit dibawa kepada-Nya. ³⁶Mereka minta kepada-Nya supaya diijinkan untuk menyentuh ujung jubah-Nya saja. Dan semua orang yang menyentuh-Nya menjadi sembuh.

Apa sebenarnya yang membuat kita najis di mata Allah

(Mrk. 7:1-23; Luk. 11:37-41)

15 Sesudah itu beberapa orang Farisi dan ahli Taurat datang dari Yerusalem untuk bertemu dengan Yesus. Mereka berkata kepada-Nya, ²“Kami tidak setuju dengan murid-muridmu yang tidak mengikuti aturan yang diberikan oleh nenek moyang kita! Karena mereka tidak membasuh tangan mereka dengan air^k sebelum makan.”

³Jawab Yesus, “Dan Aku tidak setuju dengan kalian yang melanggar berbagai perintah Allah hanya untuk taat kepada adat istiadat nenek moyang kita! ⁴Karena Allah memerintahkan, ‘Hormatilah ibu-bapakmu,’⁶ dan, ‘Orang yang menghina ibu-bapaknya harus dihukum mati.’ ⁵⁻⁶Tetapi kalian mengajarkan bahwa seseorang boleh berkata kepada ibu atau bapaknya, ‘Saya tidak bisa membantu ibu atau bapak lagi, karena saya sudah berjanji untuk memberikan semua harta saya kepada Allah nanti.’ Kalian mengajar bahwa orang yang seperti itu tidak perlu lagi menghormati ibu-bapaknya atau mendengarkan permohonannya. Dengan begitu kalian membatalkan Hukum Allah hanya untuk mengikuti adat istiadat nenek moyang kita. ⁷Kalian hanya berpura-pura baik saja! Nubuatan Yesaya tentang kalian tepat sekali, waktu dia berkata,

^k 15:2 *membasuh tangan dengan air* Yang dimaksud dengan membasuh tangan di sini bukan seperti yang biasa kita lakukan sekarang— yaitu mencuci tangan dengan sabun sebelum makan. Adat membasuh tangan ini tidak diperintahkan dalam Perjanjian Lama, dan ternyata dilakukan orang-orang Farisi saja. Mereka mencelupkan tangan ke dalam air, atau seorang hamba menyiram air ke atas tangan mereka. Ini dilakukan sebagai syarat agama, dan bukan seperti mencuci tangan dengan sabun. Lihat Mrk. 7:3-4.

⁶ Kel. 20:12; Ul. 5:16

8 ‘Bangsa ini menghormati Aku dengan mulutnya, tetapi sebenarnya hatinya jauh dari Aku.

9 Percuma saja mereka menyembah Aku, karena mereka hanya mengajarkan aturan-aturan manusia.”⁷

10 Lalu Yesus memanggil orang banyak dan berkata, “Kalian semua dengarkan Aku dan berusaha untuk mengerti: 11 Apa saja yang orang masukkan ke dalam mulutnya tidak membuat dia najis di mata Allah. Tetapi apa yang keluar dari mulut orang tersebut, itulah yang membuatnya najis di mata Allah.”

12 Lalu kami murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Apakah Engkau tahu bahwa orang Farisi tersinggung karena perkataan-Mu itu?”

13 Maka Yesus memakai suatu gambaran untuk menjawab kami, kata-Nya, “Setiap tumbuhan yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga akan dicabut sampai ke akar-akarnya. 14 Kalian tidak usah peduli orang-orang Farisi itu, karena mereka seperti orang buta menuntun orang buta. Tentu saja, kedua-duanya akan jatuh ke dalam lubang.”

15 Petrus berkata, “Jelaskanlah kepada kami arti kiasan yang baru itu.”

16 Yesus berkata, “Kalian masih belum mengerti juga?! 17 Kalian pasti sudah mengetahui bahwa setiap makanan yang masuk melalui mulut turun ke dalam perut lalu akan dibuang ke dalam WC. 18 Tetapi apa yang keluar dari mulut orang berasal dari hatinya. Itulah yang membuat dia najis di mata Allah. 19 Karena dari dalam hatilah berasal semua pikiran jahat, termasuk pikiran untuk membunuh, berzina, berhubungan seks sebelum menikah, mencuri, berbohong dan menjelekkan orang. 20 Hal-hal seperti itulah yang membuat orang najis! Bukan karena dia tidak membasuh tangan sebelum makan.”

Yesus menguji hati seorang ibu yang bukan Yahudi

(Mrk. 7:24-30)

21 Kemudian Yesus dan kami murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah sekitar Tirus dan Sidon. 22 Lalu seorang ibu yang berasal dari daerah itu— yaitu daerah Kanaan, datang kepada-Nya. Dia berteriak-teriak, “Tuhan, Keturunan Daud,¹ tolonglah saya. Karena anak gadis saya dikuasai setan dan sangat menderita.”

23 Yesus sama sekali tidak menjawab ibu itu, sehingga kami datang kepada-Nya dan berkata, “Suruhlah ibu itu pergi, karena dia terus saja mengikuti kita sambil berteriak-teriak.”

24 Jawab Yesus, “Allah mengutus Aku hanya untuk menggembalakan domba-domba Israel yang tersesat.”

¹ 15:22 Keturunan Daud Lihat catatan dalam Mat. 9:2.

⁷ Yes. 29:13

²⁵Tetapi ibu itu datang, lalu sujud di hadapan-Nya dan berkata, “Tuhan, tolonglah saya!”

²⁶Lalu Yesus berkata kepadanya, “Kamu bukan orang Yahudi. Jadi kalau Aku menolongmu, itu sama seperti orang yang mengambil makanan anak-anaknya dan memberikannya kepada anjing.”

²⁷Lalu ibu itu menjawab, “Benar, Bapa. Biar anak-anak Yahudi makan lebih dulu. Tetapi biasanya anjing-anjing memakan sisa-sisa makanan yang jatuh dari meja tuan-tuan mereka.”

²⁸Kemudian Yesus menjawab, “Ibu, kamu sangat yakin kepada-Ku! Karena itu, jadilah sesuai dengan permintaanmu.” Dan pada saat itu juga, anaknya itu pun sembuh.

Yesus menyembuhkan banyak orang sakit

²⁹Kemudian Yesus meninggalkan daerah itu dan kembali berjalan di pinggir Danau Galilea. Lalu Dia naik ke sebuah bukit dan duduk di sana. ³⁰Banyak sekali orang datang kepada-Nya dengan membawa bermacam-macam orang sakit, termasuk yang lumpuh, pincang, buta, bisu, dan sakit yang lain. Mereka meletakkan semua orang sakit itu di depan Yesus, dan Dia pun menyembuhkan orang-orang itu! ³¹Orang banyak itu menjadi heran sekali waktu mereka melihat bahwa orang yang dulu lumpuh atau pincang bisa berjalan dengan baik, yang bisu bisa berbicara, dan yang buta bisa melihat. Karena itu mereka semua memuliakan Allah Israel.

Yesus memberi makan empat ribu orang lebih

(Mrk. 8:1-10)

³²Kemudian Yesus memanggil kami murid-murid-Nya dan berkata, “Aku sangat kasihan kepada orang banyak ini, karena sudah tiga hari mereka bersama-sama Aku, dan sekarang mereka tidak mempunyai makanan lagi. Aku tidak sampai hati menyuruh mereka pulang kelaparan. Jangan-jangan mereka pingsan dalam perjalanan.”

³³Kami berkata kepada-Nya, “Di tempat sepi seperti ini, di mana kita bisa membeli roti untuk keperluan orang sebanyak ini?!”

³⁴Yesus bertanya, “Ada berapa roti yang kalian punya?”

Jawab kami, “Tujuh saja, dan ada beberapa ikan kecil.” ³⁵Lalu Dia menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. ³⁶Yesus pun mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu. Sesudah mengucapkan syukur, Dia membelah-belah roti dan ikan itu, lalu Dia berikan kepada kami lalu kami bagi-bagikan kepada orang banyak itu. ³⁷Semua orang banyak itu makan sampai kenyang. Sesudah itu, sisa makanan itu dikumpulkan sebanyak tujuh keranjang besar. ³⁸Orang-orang yang makan itu kira-kira empat ribu orang laki-laki, belum terhitung perempuan dan anak-anak. ³⁹Sesudah itu, Yesus menyuruh mereka pulang. Lalu Dia bersama kami naik perahu dan pergi ke daerah Magadan.

Pemimpin Yahudi mencari alasan untuk menyalahkan Yesus

(Mrk. 8:11-13; Luk. 12:54-56)

16 Lalu beberapa orang Farisi dan Saduki datang dan mulai berdebat dengan Yesus. Mereka mencari alasan untuk menyalahkan-Nya, jadi mereka menyuruh-Nya membuat keajaiban sebagai tanda bukti bahwa Allah yang sudah mengutus Dia.^m

²Yesus menjawab dengan gambaran berikut, “Waktu matahari mulai terbenam dan langit kelihatan merah, kalian berkata, ‘Besok cuaca akan baik.’³Sedangkan kalau pagi hari langit merah dan gelap, kalian berkata, ‘Hari ini akan hujan.’ Kalian bisa mengetahui apa yang akan terjadi dengan cuaca hanya dengan melihat tanda-tanda di langit— bukan! Kenapa sampai kalian tidak bisa mengetahui tanda-tanda jaman yang sedang terjadi sekarang ini?!⁴Hanya orang-orang jahat dan yang tidak setia kepada Allah seperti kalian yang menuntut untuk melihat keajaiban sebagai tanda bukti! Hanya satu tanda ajaib saja yang akan diberikan kepada kalian— yaitu keajaiban seperti yang pernah terjadi kepada Nabi Yunus.” Kemudian Dia pergi meninggalkan mereka.

Yesus memperingatkan supaya jangan sampai rasul-Nya terkena ragi dari kelompok Farisi dan kelompok Saduki

(Mrk. 8:14-21)

⁵Ketika Yesus dan kami murid-murid-Nya sampai di seberang Danau Galilea, kami baru sadar bahwa kami lupa membawa roti. ⁶Kata Yesus kepada kami, “Hati-hati, jangan sampai kalian terkena ragi” dari kelompok Farisi dan kelompok Saduki.”

⁷Lalu kami saling membicarakan hal itu dengan berkata, “Dia bicara begitu karena kita tidak membawa roti.”

⁸Yesus mengetahui apa yang sedang kami bicarakan lalu Dia bertanya, “Kenapa kalian membicarakan tentang roti yang lupa dibawa?! Kalian kurang yakin kepada-Ku! ⁹Sungguh luar biasa kalau kalian masih belum mengerti! Kenapa kalian sulit untuk mengingat?! Waktu Aku memberi makan lima ribu orang dengan lima roti, ada berapa keranjang sisa roti yang kalian kumpulkan? ¹⁰Dan juga ketika Aku memberi makan empat ribu orang dengan tujuh roti, ada berapa keranjang besar penuh sisa roti yang kalian kumpulkan? ¹¹Jadi, kenapa sampai kalian tidak mengerti bahwa Aku tadi tidak membicarakan

^m **16:1** *keajaiban sebagai tanda bukti ...* Secara harfiah, “tanda dari surga.” Dalam kebudayaan Yahudi, ‘surga’ dipakai untuk menghindari dari menyebut langsung ‘Allah’.

ⁿ **16:6** *ragi* Dalam kiasan orang Yahudi, mereka samakan ragi dengan dosa, karena waktu ragi diisi dalam adonan roti, roti berkembang. Jadi mereka samakan ragi dengan dosa yang bisa berkembang dan menular kepada orang lain. Lihat 1Kor. 5:6-8 dan Gal. 5:9.

tentang roti?!— waktu Aku berkata, ‘Jangan sampai kalian kena ragi dari kelompok Farisi dan kelompok Saduki.’”

¹² Akhirnya kami mengerti maksud Yesus, bahwa Dia tidak memperingatkan kami untuk berhati-hati terhadap ragi yang dipakai untuk membuat roti, melainkan berjaga-jaga terhadap ajaran orang-orang Farisi dan Saduki.

Petrus mengakui bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat

(Mrk. 8:27-30; Luk. 9:18-21)

¹³ Sesudah kami semua tiba di daerah Kaisarea Filipi, Yesus bertanya kepada kami murid-murid-Nya, “Kata orang, Anak Manusia— yaitu Aku, melayani dengan jabatan seperti siapa?”^o

¹⁴ Kami menjawab, “Ada yang berkata bahwa Engkau sebagai pengganti Yohanes Pembaptis, dan ada yang berkata bahwa Engkau Nabi Elia atau Yeremia yang sudah hidup kembali, dan ada juga yang berkata bahwa Engkau adalah salah satu dari nabi jaman dulu yang sudah hidup kembali.”

¹⁵ Lalu Dia bertanya lagi, “Tetapi bagaimana pendapat kalian tentang Aku?”

¹⁶ Maka Petrus— yang juga disebut Simon, menjawab, “Engkau adalah Raja Penyelamat^p dan Anak Allah^q yang hidup!”

¹⁷ Jawab Yesus, “Simon— anak Yunus, kamu sudah sangat diberkati Allah. Karena bukan manusia yang memberi pengertian tentang hal itu kepadamu, tetapi Bapa-Ku yang di surga. ¹⁸ Dan sekarang Aku berkata kepadamu: Kamu adalah Petrus (si Batu Besar).^r Dan di atas batu pondasi ini Aku akan mendirikan kesatuan jemaat-Ku.^s Dan segala makhluk yang berkuasa dalam kerajaan maut^t tidak akan sanggup mengalahkan kesatuan jemaat-Ku itu. ¹⁹ Aku akan memberikan kunci-kunci kerajaan Allah kepadamu. Dengan demikian, segala pintu yang kamu kunci di bumi ini akan terkunci juga di surga, dan segala pintu yang kamu buka di bumi akan terbuka juga di surga.”^u ²⁰ Lalu Yesus melarang kami dengan keras supaya tidak memberitahukan kepada siapa pun bahwa Dia adalah Kristus.^v

^o 16:13 *melayani ...* Secara harfiah, “Aku ini Siapa?” Maksud pertanyaan ini bukan untuk menanyakan tentang nama, karena mereka akan menjawab, “Semua orang tahu nama-Mu, Yesus.” Bandingkan Mat. 14:2 dan Luk. 9:7-9.

^p 16:16 *Raja Penyelamat* Secara harfiah, “Mesias.” Lihat catatan dalam Mat. 1:16.

^q 16:16 *Anak Allah* Lihat catatan dalam Mat. 4:3.

^r 16:18 *Petrus* Arti dari nama Petrus dijelaskan oleh Yohanes di Yoh. 1:42.

^s 16:18 *kesatuan jemaat-Ku* Kata dalam bahasa Yunani yang diterjemahkan ‘jemaat’— yaitu ‘eklesia’, berarti ‘kumpulan umat’. Yang Yesus maksudkan adalah mendirikan kesatuan umat Allah, yang terdiri dari setiap orang yang dipenuhi Roh Allah, dan yang merupakan tubuh Kristus di dunia ini (Ef. 1:27).

^t 16:18 *segala makhluk ... kerajaan maut* Secara harfiah, “pintu-pintu Hades.” Hades adalah neraka.

^u 16:19 *Ayat 19* Arti dari ayat ini sangat luas. Kalau kiasan kunci diterjemahkan sesuai artinya saja tanpa menggunakan gambaran kunci dan pintu, maka artinya seperti ini: “Aku akan memberikan kuasa atas kerajaan Allah kepadamu. Dengan demikian, apa saja yang kamu larang di bumi akan dilarang juga di surga, dan apa yang kamu ijinkan di bumi akan diijinkan juga di surga.”

^v 16:20 *Kristus* berarti Raja Penyelamat yang dijanjikan. Lihat catatan dalam Mat. 1:16.

Yesus mulai mengajar bahwa Dia akan menderita dan dibunuh

(Mrk. 8:31-9:1; Luk. 9:22-27)

²¹Mulai saat itu Yesus menyatakan kepada kami murid-murid-Nya bahwa Dia sudah ditetapkan Allah untuk pergi ke Yerusalem. Dan Dia menjelaskan, “Di sana para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat akan membuat Aku banyak menderita. Lalu Aku akan dibunuh, dan pada hari ketiga Aku akan dihidupkan kembali oleh Allah.”

²²Tetapi Petrus berpikir bahwa tidak mungkin Raja Penyelamat menderita, jadi dia menarik Yesus ke samping dari kami yang lain dan mulai menegur-Nya, “Tidak mungkin Allah mengijinkan hal-hal itu terjadi. Jangan pikir bahwa Engkau akan mengalami hal-hal itu.”

²³Yesus berputar melihat Petrus dan berkata kepadanya, “Pergilah dari hadapan-Ku, hai iblis!”^w Kamu menjadi penghalang bagi-Ku. Karena kamu mengikuti pikiran manusia— bukan pikiran Allah!”

²⁴Kemudian Yesus berkata kepada kami, “Siapa yang mau mengikut bersama Aku, dia harus meninggalkan kemauan diri sendiri,^x dan ikut Aku terus dengan pikiran seperti ini, ‘Biar sampai mati bahkan sampai mati disalibkan pun, saya akan tetap mengikut Tuhan.’²⁵ Karena setiap orang yang berjuang untuk mempertahankan nyawanya masih akan tetap meninggal dunia. Tetapi orang yang mati dibunuh karena mengikut Aku, dia akan memperoleh hidup selama-lamanya. ²⁶Coba pikir: Apa gunanya kamu menjadi kaya sampai memiliki semua harta di dunia?— kalau kamu tidak memiliki hidup untuk selama-lamanya. Karena harta apa pun tidak bisa membeli hidup untuk selama-lamanya. ²⁷Karena Aku sebagai Anak Manusia akan pergi dari dunia ini dan akan datang kembali dengan kuasa dan sinar kemuliaan Bapa-Ku disertai para malaikat. Pada saat itu, Aku akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya. ²⁸Yang Ku-katakan ini benar: Di antara kalian yang berada di sini, beberapa orang tidak akan mati sebelum melihat saat Aku— Anak Manusia, datang dan mulai mendirikan kerajaan-Ku di dunia ini.”^y

^w **16:23** *iblis* Secara harfiah, Yesus menggunakan salah satu nama iblis— yaitu “Satanas.” Nama itu berarti “musuh.” Yesus menganggap bahwa Petrus berbicara seperti musuh-Nya.

^x **16:24** *tinggalkan kemauan diri sendiri* Secara harfiah, “menyangkal dirinya.”

^y **16:28** *tidak akan mati sampai ... kerajaan ...* Waktu Yesus menyembuhkan orang-orang sakit, hal itu menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah mengalahkan penyakit, setan-setan, maupun kematian. Kerajaan Allah juga dinyatakan pada waktu murid-murid-Nya melihat Yesus di gunung dengan kemuliaan dari surga (Mat. 17:1-13). Bahkan saat Yesus mati, letnan Romawi mengenal Dia sebagai Anak Allah, dan itu berarti Yesus layak memerintah (Mat. 27:54). Dan kebangkitan Yesus (Mat. 28) sangat jelas menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah berkuasa di dunia ini. Hal-hal seperti itu menunjukkan bahwa suatu pemerintahan yang baru sudah mulai dan nyata di dunia ini.

Yesus kelihatan bercahaya di atas gunung

(Mrk. 9:2-13; Luk. 9:28-36)

17 Enam hari kemudian Yesus pergi bersama Petrus, Yakobus, dan Yohanes— yaitu saudara Yakobus, naik ke gunung yang tinggi untuk menyendiri. ²Lalu mereka bertiga melihat badan dan pakaian Yesus berubah. Wajah-Nya bercahaya seperti matahari, dan pakaian-Nya menjadi putih mengkilap seperti cahaya. ³Tiba-tiba ketiga murid-Nya itu melihat Nabi Musa dan Elia sedang berbicara dengan Yesus.

⁴Lalu Petrus berkata kepada Yesus, “Wah, Guru, indah sekali kita bersama-sama berada di sini! Kalau Engkau mau, saya akan membuat tiga pondok di sini— satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.”

⁵Sementara Petrus masih berbicara, tiba-tiba awan putih yang sangat terang turun dan menutupi mereka. Dan dari dalam awan itu terdengarlah suara yang mengatakan, “Inilah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi. Dialah yang menyenangkan hati-Ku. Dengarkanlah Dia baik-baik.”

⁶Waktu mereka bertiga mendengar suara itu, mereka sangat ketakutan dan sujud dengan muka sampai ke tanah. ⁷Tetapi Yesus datang dan menjamah mereka dengan berkata, “Berdirilah, dan jangan takut!” ⁸Ketika mereka membuka mata dan mengangkat kepala, hanya Yesus sendiri yang mereka lihat. ⁹Ketika mereka semua sedang turun dari gunung Yesus melarang mereka, “Jangan menceritakan apa yang sudah kalian lihat di atas gunung ini, sampai Anak Manusia— yaitu Aku, hidup kembali dari kematian.”

¹⁰Kemudian ketiga murid itu bertanya kepada-Nya, “Kenapa para ahli Taurat mengajarkan bahwa Nabi Elia harus datang lebih dulu sebelum Raja Penyelamat tiba?”^z

¹¹Jawab Yesus kepada mereka, “Benar, seharusnya Elia datang lebih dulu untuk mempersiapkan semua hal sebelum Anak Manusia datang. ¹²Tetapi Aku berkata kepada kalian bahwa Elia sudah datang lebih dulu dari Aku, tetapi orang-orang tidak mengenal dia. Dan mereka memperlakukan dia sesuka hati mereka! Dan begitu juga mereka akan membuat Aku menderita— yang adalah Anak Manusia.” ¹³Kemudian barulah murid-murid itu mengerti bahwa Dia berbicara tentang Yohanes Pembaptis, yang menggantikan Nabi Elia.

Yesus mengusir setan dari anak laki-laki yang sakit ayan

(Mrk. 9:14-29; Luk. 9:37-43a)

¹⁴Ketika Yesus dan ketiga murid-Nya kembali kepada orang banyak, seorang laki-laki datang dan sujud di hadapan-Nya. ¹⁵Orang itu berkata, “Tuhan, kasihanilah anak saya. Dia sakit ayan dan sangat menderita. Dia sering jatuh

^z 17:10 Nabi Elia harus datang ... Ajaran itu berasal dari Mal. 3:1, 4:5-6.

ke dalam api dan air. ¹⁶Saya sudah membawa dia kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.”

¹⁷Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Bukan main, kalian ini sesat dan tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus sabar dengan kalian! Bukankah Aku sudah cukup lama tinggal dengan kalian! Bawalah anak itu ke mari.” ¹⁸Lalu dengan tegas, Yesus memerintahkan setan itu keluar dari anak itu. Saat itu setan pun keluar dan anak itu sembuh!

¹⁹Kemudian kami murid-murid-Nya datang kepada Yesus secara diam-diam dan bertanya, “Kenapa kami tidak bisa mengusir setan itu?”

²⁰⁻²¹Kata Yesus, “Kalian tidak bisa mengusir setan itu keluar karena kalian kurang yakin akan kuasa Allah. Yang Ku-katakan ini benar: Kalau kalian mempunyai keyakinan sebesar biji sawi^a saja, kalian bisa berkata kepada gunung ini, ‘Pindahlah ke sana!’ Dan pastilah gunung itu akan pindah. Dengan begitu tidak ada sesuatu yang tidak bisa kalian lakukan.”^b

Yesus memberitahukan lagi tentang kematian-Nya

(Mrk. 9:30-31; Luk. 9:43b-45)

²²Pada suatu waktu ketika Yesus dan kami murid-murid-Nya berkumpul di Galilea, Dia berkata kepada kami, “Anak Manusia— yaitu Aku, akan diserahkan ke tangan orang-orang jahat. ²³Mereka akan membunuh-Ku, tetapi pada hari ketiga Aku akan dibangkitkan dari kematian.” Kami sangat sedih mendengar perkataan-Nya itu.

Ajaran Yesus tentang pajak

²⁴Sesudah Yesus dan kami kembali ke Kapernaum, tibalah waktu memberikan pajak tahunan untuk Rumah Allah.^c Orang-orang yang mengumpulkan itu datang kepada Petrus dan bertanya, “Apakah gurumu selalu membayar pajak tahunan untuk Rumah Allah atau tidak?”

²⁵Jawab Petrus, “Dia selalu bayar!”

Lalu ketika Petrus masuk ke dalam rumah di mana Yesus tinggal, sebelum dia sempat berbicara, Yesus bertanya kepadanya, “Menurut kamu, dari orang yang bagaimanakah raja-raja selalu menagih pajak?— Apakah mereka menagihnya dari keluarga dekat mereka sendiri, atau dari orang-orang lain?”

²⁶Jawab Petrus, “Dari orang-orang lain.”

^a 17:20-21 *biji sawi* Lihat catatan dalam Mat. 13:31.

^b 17:20-21 *Ayat 21* Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini: “Tetapi setan sejenis itu hanya bisa diusir dengan berdoa dan berpuasa.” Tambahan itu berasal dari Mrk. 9:29. Lama kelamaan kata-kata itu terhitung sebagai ayat 21.

^c 17:24 *pajak tahunan untuk Rumah Allah* Secara harfiah, “dua drakma.” Pajak ini bukan pajak pemerintah. Menurut Hukum Musa, setiap laki-laki Yahudi yang berusia 20 tahun ke atas harus membayar pajak sebanyak dua-dirham setahun untuk keperluan Rumah Allah di Yerusalem. Dua dirham itu (atau dalam uang Romawi— dua drakma) seperti upah pekerja untuk setengah hari.

Maka Yesus berkata, “Jadi kita anak-anak dari Raja terbesar bebas dari pajak itu! ²⁷Tetapi supaya kita tidak menyinggung perasaan mereka yang mengumpulkan dana itu, pergilah ke danau memancing ikan. Waktu menangkap ikan yang pertama, bukalah mulutnya, dan kamu akan menemukan uang perak yang cukup untuk membayar pajak tahunan itu untuk dua orang. Lalu berikanlah uang itu kepada mereka sebagai bayaran pajakmu dan pajak-Ku.”

Sifat orang-orang yang menjadi paling penting dalam kerajaan Allah

(Mrk. 9:33-37, 42-48; Luk. 9:46-48, 17:1-2)

18 Pada waktu itu kami murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan bertanya, “Waktu Engkau mendirikan kerajaan Allah di dunia ini, siapa di antara kami yang menjadi nomor satu?”

²Kemudian Yesus memanggil seorang anak kecil datang kepada-Nya, lalu menempatkan dia di tengah-tengah kami. ³Lalu Dia berkata, “Yang Ku-katakan ini benar: Kalau kamu masing-masing tidak bertobat dari sifatmu yang suka mementingkan diri sendiri dan menjadi rendah hati seperti anak-anak, kamu tidak akan menjadi warga kerajaan Allah. ⁴Karena orang yang terdepan dalam kerajaan Allah adalah orang yang merendahkan dirinya seperti anak kecil ini.”

⁵“Kalau kamu menerima dan melayani^d anak kecil seperti ini dengan alasan memuliakan nama-Ku, berarti kamu sudah menerima dan melayani Aku. ⁶Kalau ada orang yang menyebabkan anak kecil yang percaya kepada-Ku untuk berdosa, orang itu akan mendapat hukuman yang berat sekali dari Allah. Sebelum dia melakukan dosa besar itu, lebih baik leher orang itu dikalungkan batu besar^e lalu dibuang ke laut dalam. Untuk mengalami kesusahan itu jauh lebih ringan dari pada mengalami hukuman selama-lamanya dari Allah kalau menyebabkan orang yang belum dewasa secara rohani untuk jatuh ke dalam dosa!

⁷“Celakalah siapa saja di dunia ini yang menyebabkan orang lain untuk berdosa! Memang godaan-godaan akan selalu ada di dunia ini, tetapi celakalah orang yang menyebabkan orang lain berdosa. ⁸Kalau tangan atau kakimu menyebabkan kamu berdosa, lebih baik kamu potong dan buang itu, supaya kamu mendapat hidup selama-lamanya di surga. Lebih baik kamu masuk ke dalam hidup yang selama-lamanya tanpa tangan dan kaki yang lengkap, daripada kamu mempunyai badan yang lengkap, tetapi dibuang ke dalam api neraka yang menyala untuk selama-lamanya. ⁹Dan kalau matamu yang sebelah membuat kamu berdosa, cungkil dan buanglah matamu itu. Lebih

^d 18:5 menerima dan melayani Secara harfiah, “menyambut/menerima.” Dalam bahasa Yunani, arti dasar dari kata itu adalah memberi tumpangan dan makanan kepada orang yang belum dikenal.

^e 18:6 batu besar Secara harfiah, “batu gilingan keledai.” Maksudnya batu besar yang diputar dengan tenaga keledai untuk menggiling biji terigu untuk mengolah tepung.

baik kamu masuk ke dalam kerajaan Allah dengan satu mata saja, daripada mempunyai dua mata tetapi dibuang ke dalam api neraka.

Cerita tentang domba yang hilang

(Luk. 15:3-7)

¹⁰⁻¹¹“Hati-hatilah, jangan menganggap rendah terhadap salah seorang dari anak-anak kecil semacam ini. Karena Aku berkata kepada kalian bahwa mereka masing-masing mempunyai malaikat yang selalu siap berbicara kepada Bapa-Ku yang di surga.”^f

¹²“Kalau kamu mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya tersesat, apa yang akan kamu lakukan? Pasti kamu akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor itu di bukit, lalu pergi mencari domba yang tersesat itu. ¹³Dan yang Ku-katakan ini benar: Kalau kamu berhasil menemukan domba itu, pasti kamu akan lebih bergembira karena mendapat yang seekor itu daripada yang sembilan puluh sembilan ekor yang tidak tersesat. ¹⁴Begitu juga Bapamu yang di surga, Dia tidak menginginkan seorang pun dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Nya tersesat dan binasa.”

Cara menegur saudara seimanmu yang bersalah

(Luk. 17:3)

¹⁵“Kalau saudara seimanmu bersalah kepadamu, pergilah secara pribadi kepadanya dan beritahukanlah kesalahan yang sudah dilakukannya. Kalau dia mengakui kesalahannya dan bertobat, kamu sudah berdamai kembali dengan saudaramu itu. ¹⁶Tetapi kalau dia tidak mau mengakui kesalahannya, bertemu dengan dia lagi bersama satu atau dua orang saudara seiman yang lain. Hal itu dilakukan supaya seperti peraturan dari Hukum Taurat yang mengatakan, ‘Setiap masalah harus didukung oleh dua atau tiga orang saksi mata, barulah masalah itu bisa diputuskan secara resmi.’⁸ ¹⁷Kalau dia masih menolak mendengarkan saksi mata itu juga, beritahukanlah hal itu kepada semua jemaat. Dan kalau dia tidak mau juga menerima nasihat jemaat, biarlah semua saudara seiman menjauhkan diri dari dia— sebagaimana orang Israel tidak berhubungan dengan orang-orang yang tidak mengenal Allah dan para penagih pajak. ¹⁸Yang Ku-katakan ini benar: Setiap pintu yang jemaat kunci di bumi ini akan terkunci juga di surga, dan setiap pintu yang jemaat bukakan di bumi akan terbuka juga di surga.⁹ ¹⁹Juga, Aku berkata kepadamu bahwa kalau dua orang atau lebih di antara kalian bersehati meminta sesuatu dalam doa, maka hal itu akan dilakukan oleh Bapa-Ku yang di surga. ²⁰Karena apabila dua

^f **18:10-11** *Ayat 11* Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini, yang lama kelamaan menjadi terhitung sebagai ayat 11: “Karena Anak Manusia sudah datang untuk menyelamatkan orang yang tersesat.”

^g **18:18** *ayat 18* Lihat catatan kaki dalam Mat. 16:19.

⁸ Ul. 19:15

atau lebih dari kalian berkumpul dan berdoa dengan alasan supaya nama-Ku dimuliakan, berarti Aku juga berada di situ di antara kalian.”

Perumpamaan tentang pegawai yang tidak memaafkan sesamanya

²¹Lalu Petrus mendekati Yesus dan bertanya, “Tuhan, kalau saudara seiman saya terus melakukan kesalahan kepada saya, sampai berapa kali saya harus memaafkan dia? Apakah cukup tujuh kali?”

²²Jawab Yesus, “Tujuh kali? Bukan. Tujuh puluh tujuh kali? Bukan. Tetapi selalu memaafkan tanpa menghitung-hitungnya.^h

²³“Biarlah Aku menjelaskan kenapa Aku menjawab seperti itu: Keadaan di antara saudara-saudara seiman dalam kerajaan Allah adalah seperti cerita ini: Pada suatu hari ada seorang raja yang mau membereskan perhitungan uang yang dia pinjamkan kepada pegawai-pegawainya.ⁱ ²⁴Waktu perhitungan itu dimulai, ada seorang pegawai yang mempunyai utang ratusan ribu kilogram emas.^j Dan pegawai itu dibawa menghadap raja. ²⁵Tetapi pegawai tersebut tidak mampu membayar utangnya. Jadi raja memerintahkan para tentaranya supaya pegawai itu, istrinya dan anak-anaknya serta semua hartanya dijual. Lalu uang hasil penjualan itu dipakai untuk membayar utangnya itu.

²⁶“Jadi pegawai itu sujud di hadapannya dan memohon, ‘Ya, Tuan, sabarlah dulu! Saya akan membayar semua utang saya!’ ²⁷Hati raja pun tersentuh dan merasa kasihan kepadanya, sehingga dia dan keluarganya dibebaskan dan semua utangnya pun dihapuskan.

²⁸“Lalu apa yang terjadi dengan pegawai yang utangnya itu sudah dihapuskan? Dia pergi keluar dan bertemu dengan salah satu temannya sesama pegawai kerajaan yang berutang hanya seratus keping uang perak kepadanya. Dia menangkapnya, mencekiknya sambil berkata, ‘Bayar utangmu!’

²⁹“Temannya itu sujud dan memohon, ‘Ya, Tuan, sabarlah dulu! Saya akan membayar semua utang saya!’

³⁰“Tetapi dia tidak mau bersabar. Melainkan dia melaporkan temannya itu kepada hakim supaya dipenjarakan sampai teman itu melunasi semua utangnya.

³¹“Waktu pegawai-pegawai yang lain melihat kejadian itu, mereka sangat sedih. Lalu mereka melaporkan kejadian itu kepada raja. ³²Kemudian raja memanggil pegawai yang jahat itu dan berkata, ‘Hei— pegawai yang jahat! Saya sudah menghapuskan semua utangmu hanya oleh karena kamu meminta kesabaran dari saya!’ ³³Jadi seharusnya kamu juga berbelas kasihan kepada temanmu itu seperti saya berbelas kasihan kepadamu!’ ³⁴Maka raja itu begitu

^h 18:22 tanpa menghitung-hitungnya Secara harfiah, “tujuh puluh kali tujuh kali”— yaitu 490 kali.

ⁱ 18:23 para pegawainya Secara harfiah, “para budaknya.” Pada waktu Yesus menceritakan perumpamaan ini, banyak pejabat tinggi pemerintah sebagai budak raja. Supaya perumpamaan ini tidak menjadi aneh bagi pembaca jaman sekarang, kata ‘pegawai’ yang digunakan.

^j 18:24 ratusan ribu kilogram emas Secara harfiah, “10.000 talenta.” Satu talenta sama dengan 26-36 kilogram koin emas, perak atau tembaga. Jadi jumlahnya sekitar 300.000 kilogram.

marah sehingga dia menyuruh pegawai yang jahat itu dipenjarakan, dan penjaga penjara juga disuruh untuk memukul dia setiap hari sampai semua utangnya dibayar lunas.

³⁵“Begitu juga yang akan dilakukan oleh Bapa-Ku yang di surga kepada kalian masing-masing, kalau kamu tidak sungguh-sungguh memaafkan setiap orang yang bersalah kepadamu.”

Ajaran Yesus tentang suami-istri

(Mrk. 10:1-12)

19 Sesudah Yesus mengajarkan semua hal itu, Dia bersama kami murid-murid-Nya meninggalkan propinsi Galilea dan pergi ke daerah propinsi Yudea yang di seberang Sungai Yordan. ²Banyak orang yang mengikuti Dia ke sana, dan Dia menyembuhkan orang-orang sakit di antara mereka. ³Tetapi beberapa orang Farisi datang untuk mencari alasan untuk menyalahkan-Nya, jadi mereka bertanya, “Apakah seorang laki-laki boleh menceraikan istrinya dengan alasan apa saja?”

⁴Jawab Yesus kepada mereka, “Kalian pasti sudah pernah membaca apa yang tertulis dalam Kitab Suci, bahwa sejak semula Allah menciptakan manusia, ‘seorang laki-laki dan seorang perempuan.’⁹ ⁵Dan Allah juga berkata,

‘Oleh karena itulah, dalam pernikahan seorang laki-laki selalu meninggalkan ibu-bapaknya dan dipersatukan dengan seorang perempuan— sehingga mereka berdua menjadi satu.’¹

⁶Dengan demikian, di mata Allah suami-istri bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu suami-istri yang sudah dipersatukan Allah dalam pernikahan, tidak boleh diceraikan oleh manusia.”

⁷Lalu orang-orang Farisi itu bertanya kepada-Nya, “Kalau begitu, kenapa Musa mengizinkan seorang suami menceraikan istrinya dengan memberikan surat keterangan cerai kepadanya?”²

⁸Jawab Yesus, “Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu karena kekerasan hatimu terhadap perintah Allah, tetapi dari awal penciptaan tidaklah seperti itu. ⁹Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa setiap suami yang menceraikan istrinya supaya dia bisa kawin dengan perempuan lain, di mata Allah dia berzina. Satu-satunya alasan seorang suami boleh menceraikan istrinya adalah kalau istrinya itu sudah berzina.”^k

¹⁰Lalu kami murid-murid Yesus berkata kepada-Nya, “Kalau hubungan pernikahan suami-istri tidak boleh diceraikan dengan yang seperti itu, lebih baik tidak usah mencari pasangan hidup dan hidup membujang saja!”

k 19:9 Ayat 9 Sebaliknya benar untuk istri. Lihat Mrk. 10:12.

⁹ Kej. 1:27; 5:2 ¹ Kej. 2:24 ² Ul. 24:1

¹¹Jawab Yesus, “Tidak semua orang sanggup hidup seperti yang kamu katakan itu.¹ Hanya orang-orang tertentu yang sudah dipersiapkan oleh Allah bisa hidup seperti itu. ¹²Karena ada orang yang memang dilahirkan tidak bisa kawin. Tetapi ada juga yang dijadikan demikian oleh orang lain. Dan ada juga orang yang memilih untuk tidak mencari pasangan supaya bisa melayani lebih baik dalam kerajaan Allah. Orang-orang yang sanggup hidup sesuai ajaran ini, hendaklah mereka hidup seperti itu.”

Yesus memberkati anak-anak

(Mrk. 10:13-16; Luk. 18:15-17)

¹³Kemudian ada beberapa orang yang membawa anak-anaknya kepada Yesus supaya Dia meletakkan tangan-Nya ke atas anak-anak itu serta mendoakan mereka supaya Allah memberkati mereka. Dan kami murid-murid-Nya melarang orang-orang itu dengan keras. ¹⁴Tetapi Yesus berkata, “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan melarang mereka. Karena orang-orang yang seperti inilah yang menjadi warga kerajaan Allah.” ¹⁵Sesudah Dia meletakkan tangan-Nya ke atas mereka masing-masing dan mendoakan mereka, Dia bersama kami berangkat ke tempat lain.

Orang kaya sangat sulit masuk surga

(Mrk. 10:17-31; Luk. 18:18-30)

¹⁶Ada seorang laki-laki muda yang datang kepada Yesus dan bertanya, “Guru, perbuatan baik apa yang harus saya lakukan supaya saya mendapatkan hidup selama-lamanya?”

¹⁷Dia menjawab, “Kenapa kamu bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya Allah satu-satunya yang baik. Kalau kamu mau mendapat hidup selama-lamanya, taatilah perintah-perintah di dalam Hukum Taurat.”

¹⁸Orang itu bertanya lagi, “Perintah-perintah yang mana yang harus saya taati?”

Jawab Yesus, “Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberikan kesaksian palsu, ¹⁹hormatilah ibu-bapakmu dan kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”³

²⁰Orang muda itu berkata, “Semuanya itu sudah saya taati. Apa lagi yang perlu saya lakukan?”

²¹Yesus berkata lagi kepada orang itu, “Kalau kamu mau kehendak Allah lengkap dalam dirimu, pergilah dan juallah seluruh hartamu. Lalu bagi-bagikanlah uangnya kepada orang-orang miskin. Dengan begitu kamu akan memperoleh harta di surga. Kemudian datanglah dan ikutlah Aku.”

¹ 19:11 Ayat 11a Jawaban Yesus juga bisa diterjemahkan, “Tidak semua orang bisa menerima ajaran-Ku itu.” Tetapi karena ayat 12, kemungkinan besar maksud Yesus seperti di teks penerjemahan.

³ Kel. 20:12-16, Ul. 5:16-20; Im. 19:18

²²Waktu orang muda itu mendengar apa yang Yesus katakan, dia pergi dengan hati yang sedih, karena dia sangat kaya dan tidak mau menjual hartanya.

²³Kemudian Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Yang Ku-katakan ini benar: Sulit sekali bagi orang kaya untuk menjadi warga kerajaan Allah! ²⁴Aku sungguh-sungguh katakan ini lagi: Lebih gampang seekor unta masuk melewati lubang jarum^m daripada orang kaya masuk ke dalam kerajaan Allah.”

²⁵Ketika kami mendengar hal itu, kami sangat heran dan bertanya, “Kalau begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?”

²⁶Tetapi Yesus memandang kami dan berkata, “Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi Allah sanggup melakukan segala sesuatu.”

²⁷Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau. Jadi apa yang akan kami dapatkan?”

²⁸Jawab Yesus kepada kami, “Yang Ku-katakan ini benar: Waktu Allah memperbaharui segala sesuatu, Aku sebagai Anak Manusia akan duduk di takhta yang menunjukkan kemuliaan-Ku. Pada saat itu juga kalian semua yang menjadi rasul-Ku akan duduk di atas dua belas takhta untuk memerintah dan menghakimi kedua belas suku Israel. ²⁹Dan setiap orang yang sudah meninggalkan rumahnya, saudara-saudarinya, orang tuanya, anak-anaknya, atau ladangnya karena mengikut Aku, maka seratus kali lipat yang serupa akan diterimanya kembali, dan dia juga akan menerima hidup yang selamanya. ³⁰Tetapi banyak orang yang sekarang mempunyai kedudukan yang rendah di kemudian hari akan mendapatkan kedudukan yang tinggi. Dan banyak orang yang sekarang mempunyai kedudukan yang tinggi di kemudian hari akan mendapatkan kedudukan yang rendah.”

Perumpamaan tentang para pekerja yang diberi upah untuk bekerja di kebun anggur

20 Yesus melanjutkan ajaran-Nya, “Karena kerajaan Allah bisa disamakan seperti seorang yang mempunyai kebun anggur yang luas. Pagi-pagi sekali, dia pergi ke pasar di mana para pekerja harian biasanya berkumpul, karena dia mencari beberapa orang pekerja untuk bekerja di kebunnya itu. ²Dia menemui beberapa orang pekerja dan mereka setuju untuk

^m 19:24 *lubang jarum* Ajaran yang tidak benar sudah banyak diajarkan di mana-mana bahwa pada waktu Yesus ada pintu ukuran biasa di samping pintu gerbang besar di Yerusalem. Diajarkan bahwa pintu yang lebih kecil itu bernama Lubang Jarum, dan bahwa seekor unta bisa masuk—tetapi hanya kalau semua bebannya dilepaskan. Tetapi pintu di samping gerbang seperti itu hanya terdapat di negara-negara Eropa, dan dibangun beberapa abad sesudah jaman Yesus. Ajaran Yesus di sini adalah bahwa sama sekali mustahil untuk orang kaya menjadi warga kerajaan Allah! Tetapi menurut ayat 26, hal yang mustahil bagi manusia itu bisa terjadi dengan pertolongan Allah.

bekerja dengan upah biasa— yaitu satu keping uang perakⁿ sehari. Lalu dia menyuruh mereka bekerja di kebunnya itu.

³“Kira-kira jam sembilan pagi, dia pergi lagi ke pasar, dan dia menemukan beberapa orang pekerja yang sedang menganggur. ⁴Maka dia berkata kepada mereka, ‘Bekerjalah di kebun anggur saya. Saya akan membayar kalian dengan upah yang pantas.’ Mereka pun setuju dan pergi bekerja di kebunnya. ⁵Sekitar jam dua belas siang dan jam tiga sore dia pergi lagi melakukan hal yang sama.

⁶“Kira-kira jam lima sore, dia pergi lagi ke pasar, dan dia melihat beberapa orang pekerja lain di sana yang masih terus menganggur. Dia bertanya kepada mereka, ‘Kenapa kalian membuang-buang waktu sepanjang hari di sini dan tidak mengerjakan apa-apa?!’

⁷“Jawab mereka, ‘Tidak ada orang yang memberikan pekerjaan kepada kami.’

“Dan pemilik kebun itu berkata, ‘Kalian juga pergilah bekerja di kebun saya.’

⁸“Ketika hari sudah petang dia berkata kepada mandornya, ‘Panggillah para pekerja itu dan bayarlah upah mereka— mulai dari yang datang terakhir sampai yang pertama.’ ⁹Lalu para pekerja yang mulai bekerja jam lima sore datang mengambil upah mereka, dan masing-masing menerima satu keping uang perak. ¹⁰Tetapi waktu giliran para pekerja yang bekerja sejak pagi-pagi itu menerima upah mereka, mereka berpikir bahwa mereka akan menerima upah lebih banyak dari para pekerja yang lain. Dan ternyata setiap mereka juga menerima upah satu keping uang perak. ¹¹Jadi waktu mereka menerima itu mereka mulai bersungut-sungut kepada pemilik kebun anggur itu. ¹²Mereka berkata, ‘Para pekerja yang datang terakhir hanya bekerja selama satu jam saja, tetapi Bapak membayar mereka dengan upah yang sama dengan kami! Padahal kami sudah bekerja keras sepanjang hari di bawah panas matahari!’

¹³“Tetapi pemilik kebun itu menjawab salah satu dari mereka, ‘Kawan, saya tidak melakukan yang kurang adil kepadamu! Bukankah sebelumnya kamu sudah setuju untuk bekerja sepanjang hari dengan upah satu keping perak?! ¹⁴Jadi sekarang pulanglah dengan upahmu itu. Sudah menjadi keputusanku untuk membayar upah para pekerja yang datang terakhir sama seperti upahmu. ¹⁵Saya bisa melakukan apa saja yang saya mau dengan uang saya sendiri— bukan?! Atau apakah kamu iri karena saya bermurah hati kepada orang lain?’

¹⁶“Dengan demikian orang-orang yang sekarang mempunyai kedudukan yang rendah di kemudian hari akan mendapatkan kedudukan yang tinggi. Dan orang-orang yang sekarang mempunyai kedudukan yang tinggi di kemudian hari akan mendapatkan kedudukan yang rendah.”

ⁿ 20:2 *satu keping uang perak* Secara harfiah, “satu dinar.” Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari.

Yesus memberitahukan tentang kematian-Nya

(Mrk. 10:32-34; Luk. 18:31-34)

¹⁷Ketika Yesus dan kami kedua belas murid-Nya sedang dalam perjalanan ke Yerusalem, Dia mengumpulkan kami secara diam-diam dari para pengikut lain dan berkata, ¹⁸“Dengarlah baik-baik! Kita sedang menuju Yerusalem. Di sana Anak Manusia— yaitu Aku, akan diserahkan kepada para imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Dan mereka akan menjatuhkan hukuman mati atas Aku. ¹⁹Kemudian mereka akan menyerahkan Aku kepada pembesar-pembesar yang bukan Yahudi. Dan mereka akan menghina dan mencambuk Aku, lalu membunuh Aku dengan cara disalibkan. Tetapi pada hari ketiga sesudah kematian-Ku, Aku akan dibangkitkan kembali.”

Permintaan ibu Yakobus dan Yohanes

(Mrk. 10:35-45)

²⁰Kemudian istri Zebedeus— yaitu ibu Yakobus dan Yohanes, datang kepada Yesus bersama kedua anaknya itu, lalu dia sujud di hadapan Yesus untuk meminta sesuatu.

²¹Yesus bertanya kepadanya, “Apa yang Ibu mau?”

Dia menjawab, “Waktu Engkau menjadi raja nanti dan duduk di atas takhta kerajaan, berjanjilah bahwa kedua anak saya ini akan diberi jabatan yang paling tinggi— yaitu yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu.”

²²Jawab Yesus kepada kedua anaknya itu, “Kalian tidak mengerti apa yang kalian minta. Apakah kalian sanggup menerima penderitaan seperti yang Aku segera akan alami?”^o

Jawab mereka, “Ya, kami sanggup.”

²³Kata Yesus kepada mereka, “Memang kalian akan mengalami penderitaan seperti yang akan Ku-alami. Tetapi Aku tidak berhak menentukan siapa yang akan duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku. Bapa-Ku yang akan memberikan kedua tempat itu kepada mereka yang sudah ditentukan-Nya.”

²⁴Waktu kami kesepuluh murid yang lain mendengar hal itu, kami sangat marah kepada kedua bersaudara itu. ²⁵Tetapi Yesus memanggil kami semua dan berkata, “Kalian tahu bahwa para pemimpin dan pembesar bangsa-bangsa yang bukan Yahudi suka memerintah masyarakat dengan keras dan menindas hak-hak mereka. ²⁶Tetapi kalian tidak boleh seperti mereka. Kalau di antara kalian ada yang mau menjadi orang yang terkemuka, dia harus mengambil tempat yang paling hina dan menjadi pelayan kalian. ²⁷Dan siapa saja dari kalian yang mau menjadi orang nomor satu, dia harus menjadi budak bagi semua kalian yang lain. ²⁸Kalian harus mengikuti teladan-Ku. Karena Aku—

^o 20:22 menerima ... alami Secara harfiah, “meminum cawan yang akan Ku-minum.”

Anak Manusia, datang ke dunia ini bukan untuk dilayani oleh orang-orang lain, tetapi untuk melayani orang-orang lain dan memberikan hidup-Ku sebagai kurban menebus banyak orang dari perbudakan karena dosa-dosa mereka.”

Yesus membuat dua orang buta bisa melihat

(Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43)

²⁹Waktu Yesus dan kami semua meninggalkan kota Yerikho, banyak orang mengikuti kami. ³⁰Ada dua orang buta sedang duduk di pinggir jalan. Waktu mereka mendengar bahwa Yesus sedang melewati jalan itu, mereka mulai berseru, “Tuhan, Keturunan Daud,^P kasihanilah kami!” ³¹Orang banyak yang mengikuti itu menegur mereka supaya diam, tetapi mereka semakin keras berteriak, “Tuhan, Keturunan Daud, kasihanilah kami!” ³²Lalu Yesus berhenti dan berkata kepada mereka berdua, “Apa yang kalian mau Aku perbuat bagi kalian?”

³³Jawab mereka, “Ya Tuhan, supaya mata kami bisa melihat kembali.” ³⁴Yesus sangat mengasihani mereka, jadi Dia menjamah mata mereka. Dan saat itu juga mereka melihat kembali, lalu mereka juga mengikuti Dia.

Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja

(Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-38; Yoh. 12:12-19)

21 Waktu Yesus dan kami para murid-Nya hampir mendekati Yerusalem, kami tiba di desa Betfage yang berada di bawah Bukit Zaitun. Lalu Yesus menyuruh dua orang murid-Nya berjalan lebih dahulu ² dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke desa yang di depan itu. Begitu kalian masuk, kalian akan melihat seekor keledai betina terikat bersama anaknya. Lepaskanlah keduanya dan bawalah kepada-Ku. ³ Dan kalau ada orang yang menanyakan tentang apa yang sedang kalian lakukan, katakanlah, ‘Tuhan memerlukan kedua keledai ini,’ dan orang itu akan segera mengizinkan kalian membawa kedua keledai itu.”

⁴ Hal itu terjadi supaya apa yang dikatakan Allah melalui nubuatan nabi ditepati, yang berbunyi,

⁵ “Katakanlah kepada para penduduk Yerusalem,

‘Perhatikanlah, Rajamu sedang datang kepadamu!

Dia rendah hati dan dibawa oleh seekor keledai beban—

bahkan seekor keledai muda.”⁴

⁶ Lalu kedua murid itu pergi dan melakukan tepat seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. ⁷ Mereka membawa keledai itu bersama anaknya dan meletakkan jubah-jubah mereka di atas punggung kedua keledai itu sebagai

^P 20:30 Keturunan Daud Lihat catatan dalam Mat. 9:27.

⁴ Zak. 9:9

alas duduk. Lalu Yesus naik keledai muda itu.^q ⁸ Untuk menghormati Yesus, sebagian besar dari orang banyak yang berkumpul di situ membuka jubah-jubah mereka dan menggelarkannya di jalanan, dan ada juga yang mengalasi jalan itu dengan ranting-ranting yang berdaun.^r ⁹ Orang-orang yang berjalan di depan dan juga di belakang Yesus semuanya bersorak-sorai,

“Hosana!^s Terpujilah Allah karena kedatangan Keturunan Daud ini!

“Biarlah Allah memberkati raja kita ini yang datang mewakili Tuhan.”⁵
Terpujilah Allah sampai di tingkat surga yang tertinggi.”

¹⁰ Pada waktu Yesus memasuki Yerusalem, seisi kota menjadi gempar, jadi orang-orang bertanya-tanya, “Siapakah orang itu?”

¹¹ Orang banyak yang mengikuti Yesus menjawab, “Orang itu Yesus! Yaitu nabi yang berasal dari desa Nazaret di propinsi Galilea.”

Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan Rumah Allah seperti pasar

(Mrk. 11:15-19; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22)

¹² Lalu Yesus masuk ke teras Rumah Allah dan mengusir semua orang yang sedang berjual-beli di situ. Dia membalikkan meja-meja yang dipakai oleh para penukar uang.^t Dan Dia juga menjatuhkan bangku-bangku yang dipakai oleh para penjual burung merpati.

¹³ Kata-Nya kepada mereka, “Dalam Kitab Suci Allah berkata,
‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa.’⁶

^q 21:7 *keledai muda itu* Apa yang Matius tulis bisa ditafsirkan, “naik ke atas jubah-jubah itu,” atau “naik ke atas kedua keledai itu.” Yang kedua itu bisa berarti bahwa Yesus menunggangi salah satu, lalu menunggangi yang kedua. Tidak mungkin menunggangi keduanya sekaligus. Sesuai sifat tulisan Matius dalam Injil ini, dia senang memakai dua-duanya, karena kutipan di ayat 5 menyebut dua macam keledai— yaitu “onon” (keledai) dan “polon” (keledai muda). Dalam penerjemahan ini, memilih keledai muda untuk ditunggangi Yesus karena Injil Markus dan Lukas mengatakan bahwa Yesus menunggangi keledai muda yang belum pernah ditunggangi orang. Lihat Mrk. 11:2 dan Luk. 19:30.

^r 21:8 *Untuk menghormati Yesus ...* Orang banyak membuat hal-hal seperti ini sesuai dengan kebudayaan mereka untuk menyambut seorang raja yang datang. Jalan raya dialasi supaya kaki raja tidak menyentuh tanah. Dan dengan menaruh jubah mereka di bawah kaki raja yang datang, berarti mereka tunduk kepada raja itu. Tetapi sesuai dengan Firman Tuhan yang dikutip dalam ayat 5, kedatangan Yesus tidak seperti kedatangan seorang raja. Biasanya seorang raja datang dengan menunggangi kuda yang tinggi dan kuat, seperti kuda perang. Tetapi Yesus hanya menunggangi keledai beban untuk menunjukkan bahwa Dia datang dengan rendah hati.

^s 21:9 *Hosana* Dalam Bahasa Ibrani yang kuno, hosana berarti ‘Tuhan selamatkanlah kami’ atau ‘Terpujilah Tuhan’. Tetapi pada waktu Yesus, artinya sudah berubah menjadi pujian terhadap raja yang mirip dengan kata ‘dirgahayu’ dalam bahasa Indonesia. Dengan memakai kata hosana, sudah jelas bahwa orang banyak memuji Allah karena menerima Yesus sebagai Mesias— yaitu Raja Penyelamat yang sudah dijanjikan.

^t 21:12 *penukar uang* Pada waktu itu, raja besar di Roma memerintah semua daerah Yahudi dan banyak propinsi yang lain. Oleh karena itu, uang yang dipakai sehari-hari adalah uang Roma. Tetapi para imam kepala sudah membuat larangan, “Uang negara Roma tidak boleh dipersembahkan kepada Tuhan.” Jadi orang-orang yang datang ke Rumah Allah menukar uang mereka dulu supaya bisa memakai uang yang diijinkan dan berlaku di dalam Rumah Allah. Pada waktu itu, uang yang diijinkan untuk dipakai adalah mata uang dari Tirus. Imam-imam kepala juga berkuasa atas semua yang dijual di Rumah Allah, jadi mereka menjadi kaya dari hasil penjualan dan penukaran uang itu.

⁵ Mzm. 118:25-26 ⁶ Yes. 56:7

Tetapi kalian sudah mengubahnya menjadi ‘tempat persembunyian untuk para pencuri!’”⁷

¹⁴Lalu banyak orang buta dan orang pincang datang kepada-Nya di teras Rumah Allah, dan Dia membuat semua orang buta itu bisa melihat dan semua orang pincang itu bisa berjalan. ¹⁵Dan ketika para imam kepala dan ahli Taurat melihat perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan Yesus dan mendengar anak-anak kecil bersorak-sorai di teras Rumah Allah, “Hosana, terpujilah Allah karena Keturunan Daud ini,” mereka menjadi sangat marah. ¹⁶Mereka berkata kepada-Nya, “Kamu tidak dengar anak-anak itu— kah?! Kenapa kamu tidak melarang mereka berkata seperti itu?!”

Jawab-Nya kepada mereka, “Ya, Aku dengar. Tetapi sampai kapan kalian bisa mengerti Firman Allah?! Karena penulis Mazmur berkata kepada Allah, ‘Engkau sudah mengajar anak-anak dan bayi-bayi untuk memberi pujian yang sempurna kepada-Mu.’”⁸

¹⁷Kemudian Yesus dan kami meninggalkan mereka lalu keluar dari kota itu, dan pergi ke desa Betania untuk bermalam di situ.

Yesus mengutuk pohon ara yang tidak berbuah

(Mrk. 11:12-14, 20-24)

¹⁸Besoknya pagi-pagi sekali, ketika Yesus dan kami dalam perjalanan kembali ke kota Yerusalem, Dia merasa lapar. ¹⁹Dia melihat sebatang pohon ara di pinggir jalan dan mendekati pohon itu untuk melihat kalau-kalau ada buahnya. Tetapi ternyata tidak ada buahnya, hanya daun saja. Maka Dia berkata kepada pohon itu, “Mulai sekarang kamu tidak akan pernah berbuah lagi.” Dan saat itu juga pohon itu menjadi kering.

²⁰Ketika kami murid-murid-Nya melihat hal itu, kami sangat heran dan bertanya, “Kenapa bisa pohon ara itu langsung kering?!”

²¹Jawab Yesus kepada mereka, “Kalau kamu masing-masing percaya tanpa ragu-ragu dalam hatimu, kamu juga bisa membuat keajaiban seperti yang Aku lakukan pada pohon ini— bahkan melakukan keajaiban yang lebih besar lagi. Contohnya, kamu bisa minta kepada Allah supaya gunung ini pindah ke dalam laut. Maka hal itu akan terjadi. ²²Segala sesuatu yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa Allah sedang memberikannya, maka kalian akan menerimanya.”

Yesus ditanya tentang hak-Nya untuk mengajar

(Mrk. 11:27-33; Luk. 20:1-8)

²³Pada waktu Yesus sudah kembali ke teras Rumah Allah dan sedang mengajar di sana, para imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi datang kepada-Nya dan berkata, “Siapa yang memberikan hak kepadamu untuk

⁷ Yer. 7:11 ⁸ Mzm. 8:3

mengajar dan mengubah kebiasaan-kebiasaan kami?— seperti yang kamu lakukan kemarin! Atas nama siapa kamu melakukan itu?”

²⁴Dia menjawab, “Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian. Kalau kalian menjawab Aku, maka Aku juga akan memberitahukan Siapa yang memberikan hak itu kepada-Ku. ²⁵Siapa yang memberikan hak kepada Yohanes Pempaptis untuk membaptis orang-orang? Apakah Allah yang memberikan, atau dia bekerja atas kemauannya sendiri?”

Lalu mereka saling berbicara satu sama lain, “Kalau kita menjawab ‘Allah yang memberi,’ maka dia akan berkata kepada kita, ‘Kalau begitu, kenapa kalian tidak percaya kepada Yohanes?’ ²⁶Tetapi jangan kita jawab, ‘Dia bekerja atas kemauannya sendiri,’ karena kita takut bahwa orang banyak ini akan marah kepada kita!” Mereka takut kepada orang banyak itu, karena semua orang yang berkumpul di situ percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi. ²⁷Jadi mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

Lalu Dia berkata kepada mereka, “Kalau begitu Aku pun tidak akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberikan hak kepada-Ku untuk melakukan hal-hal seperti itu.”

Perumpamaan tentang kedua anak dari pemilik kebun

²⁸“Sekarang katakanlah pendapat kalian tentang cerita ini: Ada seorang bapak mempunyai dua orang anak laki-laki. Pada suatu hari dia menyuruh anaknya yang pertama, ‘Anakku, pergilah bekerja di kebun anggur hari ini.’

²⁹“Anak itu menjawab, ‘Saya tidak mau!’ Tetapi kemudian dia menyesal lalu pergi dan bekerja di kebun anggur itu.

³⁰“Lalu bapak itu menyuruh anaknya yang kedua untuk bekerja di kebun anggur itu. Anak itu menjawab, ‘Ya Pak, saya akan pergi.’ Tetapi dia tidak pergi.

³¹“Menurut kalian, yang manakah dari kedua anak itu yang melakukan kehendak bapaknya?”

Jawab mereka, “Yang pertama.”

Lalu kata Yesus kepada mereka, “Yang Ku-katakan ini benar: Orang-orang berdosa— seperti para penagih pajak dan para pelacur, lebih mungkin diijinkan masuk ke dalam kerajaan Allah daripada kalian! ³²Karena Yohanes datang dan menunjukkan hidup yang sesuai dengan kehendak Allah kepada kalian, dan kalian tidak mau mempercayai ajarannya. Tetapi para penagih pajak dan para pelacur mempercayainya. Walaupun kalian sudah menyaksikan hal yang luar biasa itu, kalian tidak menyesal dan tidak mulai percaya kepada ajaran Yohanes.”

Orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah

(Mrk. 12:1-12; Luk. 20:9-19)

³³“Dengarkanlah cerita yang lain ini: Adalah seorang pemilik tanah yang menyuruh hamba-hambanya membuat kebun anggur yang besar— lengkap dengan pagar di sekelilingnya. Lalu mereka menggali lubang sebagai tempat untuk memeras buah anggur, dan membangun pondok jaga yang tinggi— supaya penjaga bisa melihat kalau-kalau ada pencuri atau binatang yang mau masuk ke dalam kebun itu. Sesudah itu dia menyewakan kebun anggur itu kepada beberapa orang penggarap, lalu dia bersama para hambanya pergi ke negeri lain. ³⁴Waktu tiba musim panen, dia menyuruh hamba-hambanya pergi kepada para penggarap itu untuk mengambil hasil kebun yang menjadi bagiannya.

³⁵“Tetapi para penggarap itu menangkap hamba-hamba itu. Yang satu mereka pukul, dan yang seorang lagi mereka bunuh, dan yang seorang lain lagi dilempari dengan batu sampai mati. ³⁶Pemilik kebun itu menyuruh hamba yang lain lagi— lebih banyak dari yang pertama. Tetapi para penggarap itu memperlakukan mereka dengan cara yang sama. ³⁷Akhirnya dia mengutus anaknya sendiri kepada para penggarap itu dengan pikiran, ‘Pasti anak saya akan mereka hormati.’

³⁸“Tetapi waktu melihat anak itu datang, mereka berkata satu sama lain, ‘Lihat! Yang datang ini adalah anaknya! Nanti dialah yang akan menjadi pemilik kebun ini kalau bapaknya sudah meninggal. Mari kita bunuh dia, supaya kebun ini menjadi milik kita.’ ³⁹Lalu mereka menangkap dia dan menyeretnya keluar dari kebun anggur itu, lalu membunuhnya.”

⁴⁰Lalu Yesus bertanya, “Jadi, waktu pemilik kebun itu kembali, dia akan berbuat apa kepada para penggarap itu?”

⁴¹Mereka yang mendengar, ada yang menjawab, “Dia pasti akan menyiksa dan membinasakan para penggarap itu! Lalu dia akan menyewakan kebunnya itu kepada para penggarap yang lain yang setia membagikan hasil yang menjadi bagiannya pada waktu musim panen tiba.”

⁴²Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Sampai kapan kalian bisa mengerti Firman Allah? Karena sudah ada tertulis,

‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan,

Allah sudah jadikan sebagai batu pondasi yang terutama.

Apa yang Allah lakukan itu sangat mengherankan bagi kita!’⁹

⁴³“Karena itu, Aku berkata kepada kalian bahwa hak sebagai warga kerajaan Allah akan diambil dari kalian bangsa Yahudi dan akan diberikan kepada bangsa-bangsa lain— yaitu kepada orang-orang yang setia melakukan kehendak Allah. ⁴⁴Setiap orang yang tersandung pada batu pondasi tersebut

⁹ Mzm. 118:22-23

akan hancur. Dan semua yang ditimpa batu itu akan hancur sekali sampai menjadi pecahan-pecahan kecil.”

⁴⁵Waktu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan itu, mereka mengerti bahwa Yesus berbicara tentang diri mereka. ⁴⁶Karena itu mereka mencari jalan untuk menangkap Dia. Tetapi tidak bisa, karena mereka takut kepada orang banyak yang mempercayai bahwa Yesus adalah seorang nabi.

Perumpamaan tentang bermacam-macam orang yang diundang ke pesta pernikahan putra raja

(Luk. 14:15-24)

22 Ketika para pemimpin Yahudi masih ada, Yesus mengajar dengan memakai beberapa perumpamaan lagi. Dia berkata, ²“Tentang siapa terpilih menjadi warga negara kerajaan Allah, hal itu bisa digambarkan seperti seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan untuk putranya. ³Pada waktu pesta sudah siap dimulai, raja itu menyuruh hamba-hambanya memanggil orang-orang yang sudah diundang ke pesta itu. Tetapi para undangan itu tidak mau datang.

⁴“Sekali lagi raja itu menyuruh hamba-hambanya yang lain, ‘Katakanlah kepada para undanganku itu bahwa semua makanan pesta sudah siap. Sapi jantan dan anak sapi yang gemuk sudah banyak dipotong, dan segala sesuatu sudah tersedia. Mari datang ke pesta pernikahan ini!’

⁵“Namun, para undangan itu tetap saja tidak mempedulikan undangan itu dan masing-masing pergi mengerjakan pekerjaannya. Ada yang pergi mengerjakan ladang, berdagang, dan pekerjaan lainnya. ⁶Bahkan ada yang menangkap hamba-hamba raja itu, menyiksa mereka, dan akhirnya membunuh mereka. ⁷Maka raja menjadi sangat marah, lalu dia menyuruh para tentaranya untuk membunuh orang-orang yang sudah membunuh para hambanya itu dan membakar kota mereka.

⁸“Kemudian raja itu berkata lagi kepada para hambanya, ‘Pesta pernikahan sudah siap, tetapi orang-orang yang sudah saya undang itu memang tidak layak diundang. ⁹Jadi pergilah ke jalan-jalan besar dan undanglah semua orang yang kalian jumpai di situ supaya mereka menghadiri pesta pernikahan ini.’ ¹⁰Lalu para hamba itu pun pergi ke jalan-jalan raya, dan mereka mengundang semua orang yang mereka jumpai— baik itu orang yang dianggap berdosa maupun yang baik, sampai ruangan pesta pun penuh dengan para tamu.

¹¹“Tetapi ketika raja itu masuk melihat para tamunya yang sedang duduk di situ, dia melihat ada seorang tamu yang tidak memakai pakaian seragam yang disediakan raja bagi para tamu pesta pernikahan itu.” ¹²Lalu raja berkata

^u 22:11 *pakaian seragam yang sudah disediakan ...* Secara harfiah, “pakaian pesta pernikahan.” Menurut banyak penafsir, informasi tersirat dalam cerita ini adalah bahwa raja-raja sering menyediakan pakaian seragam untuk semua orang yang menghadiri pesta besar.

kepada orang itu, ‘Kawan, bagaimana kamu bisa masuk ke sini tanpa memakai pakaian seragam?’ Tetapi orang itu tidak bisa menjawabnya. ¹³Kemudian raja itu berkata kepada para hambanya, ‘Ikatlah kaki dan tangan orang itu dan lemparkanlah dia ke luar ke tempat yang paling gelap. Orang-orang yang berada di situ akan selalu menangis serta sangat menderita.’”

¹⁴Lalu Yesus mengakhiri perumpamaan itu dengan berkata, “Banyak orang yang diundang oleh Allah untuk menjadi warga kerajaan-Nya, tetapi sebenarnya hanya sedikit yang terpilih menjadi warga kerajaan itu.”

**Orang-orang Farisi bersepakat membujuk Yesus
supaya Dia melawan pemerintahan Roma**

(Mrk. 12:13-17; Luk. 20:20-26)

¹⁵Kemudian beberapa anggota kelompok Farisi pergi meninggalkan Yesus dan mengatur rencana bagaimana menjebak-Nya. Mereka mau membujuk Yesus supaya Dia melawan aspirasi umum para orang Yahudi atau mengatakan sesuatu yang melawan pemerintah. Waktu itu beberapa teman Raja Herodes juga hadir. ¹⁶Sesuai dengan rencana, mereka mengutus beberapa anggota mereka dan beberapa teman Herodes untuk berkata kepada-Nya, “Guru, kami tahu bahwa kamu orang yang jujur, dan kamu juga mengajar dengan jujur tentang apa yang Allah kehendaki untuk kita lakukan. Kamu tidak takut kepada pendapat siapa pun, karena kamu tidak memandang kedudukan orang. ¹⁷Jadi kami mau menanyakan tentang pendapatmu: Menurut Hukum Taurat, bolehkah kita membayar pajak kepada pemerintah Roma, atau tidak?”

¹⁸Tetapi Yesus sudah mengetahui rencana jahat mereka. Karena itu Dia berkata, “Kalian hanyalah orang yang berpura-pura baik! Kalian pikir, kalian bisa menjebak Aku dengan pertanyaan semacam itu— kah?! ¹⁹Coba tunjukkan kepada-Ku satu keping uang perak yang biasa dipakai untuk membayar pajak.” Lalu mereka menunjukkan mata uang itu kepada-Nya. ²⁰Dan Dia bertanya, “Ukiran muka siapa yang ada di sini? Dan nama siapa yang tertulis di sini?”

²¹Jawab mereka: “Raja Roma.”

Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kalau begitu, berikanlah kembali kepada raja apa yang wajib raja miliki. Dan berikanlah kembali kepada Allah apa yang wajib Allah miliki.”

²²Mendengar jawaban itu mereka pun terheran-heran. Lalu mereka pergi meninggalkan Dia.

**Orang-orang dari kelompok Saduki bertanya tentang
kehidupan kembali sesudah kematian**

(Mrk. 12:18-27; Luk. 20:27-40)

²³Pada hari itu juga, beberapa anggota kelompok Saduki^v mendatangi Yesus. (Kelompok Saduki percaya bahwa setiap orang yang sudah mati tidak akan hidup kembali.) Lalu mereka bertanya kepada-Nya, ²⁴“Guru, Musa mengajarkan bahwa kalau seorang laki-laki yang sudah beristri meninggal dan belum mempunyai anak, maka saudaranya hendaklah mengawini jandanya itu untuk meneruskan keturunan bagi abangnya yang sudah meninggal itu.¹ ²⁵Pernah ada tujuh orang bersaudara di antara kami. Laki-laki yang pertama menikah dengan seorang perempuan, lalu meninggal. Karena dia tidak mempunyai anak, lalu laki-laki yang kedua mengawini janda kakaknya itu. ²⁶Lalu laki-laki yang kedua juga meninggal tanpa mempunyai anak. Hal yang sama juga terjadi kepada laki-laki yang ketiga, dan seterusnya, sampai yang ketujuh. Mereka semua meninggal dan tidak mempunyai keturunan melalui perempuan itu. ²⁷Dan akhirnya janda itu juga meninggal. ²⁸Jadi, kalau memang benar orang-orang yang sudah meninggal akan dihidupkan kembali, lalu janda itu akan disebut istrinya siapa? Karena ketujuh bersaudara itu sudah pernah kawin dengan dia.”

²⁹Lalu Yesus menjawab, “Kalian keliru sekali, karena kalian tidak tahu apa yang tertulis dalam Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah. ³⁰Karena pada waktu orang meninggal hidup kembali, mereka tidak akan kawin lagi. Mereka akan hidup seperti malaikat-malaikat di surga yang tidak pernah menikah.

³¹“Tetapi tentang kehidupan kembali sesudah kematian, sampai kapan kalian akan mengerti Firman Allah yang terkenal ini! Yaitu waktu Allah berkata, ³²‘Aku adalah Allah Abraham, dan Allah Isak, dan Allah Yakub.’² Allah menyebutkan ketiga nenek moyang kita itu sebagai orang yang masih tetap hidup dan menyembah-Nya. Walaupun orang yang meninggal tidak lagi di dunia, di hadapan Allah mereka masih tetap hidup.”

³³Orang banyak yang berada di situ heran sekali ketika mendengar ajaran-Nya itu.

Yesus memberitahukan tentang perintah Allah yang paling penting

(Mrk. 12:28-34; Luk. 10:25-28)

³⁴Lalu para anggota kelompok Farisi mendengar bahwa Yesus sudah mengalahkan orang-orang dari kelompok Saduki ketika mereka mengajukan

^v **22:23** *kelompok Saduki* Kebanyakan anggota kelompok Saduki adalah pemimpin agama Yahudi, dan kebanyakan sebagai imam. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Lihat Kis. 23:8.

¹ Ul. 25:5 ² Kel. 3:6

pertanyaan menguji Yesus, maka berkumpullah mereka untuk mencari jalan untuk mengalahkan Yesus. ³⁵Lalu salah seorang anggota mereka— yang juga adalah ahli Taurat, mencari suatu cara untuk menyalahkan Yesus ketika dia bertanya, ³⁶“Guru, menurut pendapatmu, dari semua Hukum Taurat, perintah mana yang paling penting?”

³⁷Yesus menjawab, “Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap nafas hidupmu, dan dengan segenap akal pikiranmu.”³ ³⁸Perintah itulah yang paling penting dan yang terutama. ³⁹Dan perintah kedua yang hampir sama pentingnya dengan itu— yaitu ‘Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.’⁴ ⁴⁰Karena kedua perintah itu adalah dasar dari semua Hukum Taurat dan semua perintah yang terdapat dalam tulisan para nabi.”

Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud

(Mrk. 12:35-37; Luk. 20:41-44)

⁴¹Sementara orang-orang Farisi itu masih bersama dengan Yesus, Dia menggunakan pertanyaan ini untuk mengajar mereka: ⁴²“Bagaimana pendapat kalian tentang si Kristus? ^wNanti Dia datang sebagai keturunan siapa?”

Jawab mereka, “Keturunan Raja Daud.”

⁴³Kata-Nya kepada mereka, “Kalau begitu, kenapa Daud— ketika bernubuat melalui kuasa Roh Kudus, memanggil Kristus, ‘Tuhan saya’? Karena dia berkata seperti ini,

⁴⁴‘Tuhan Allah berkata kepada Tuhan saya,

“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja sampai Aku mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan membuat mereka menjadi budak-Mu.”⁵

⁴⁵Jadi, kalau Daud sangat menghormati Kristus dengan menyebut Dia ‘Tuhan saya,’ kenapa kalian mengajar bahwa Dia hanya keturunan Daud?”

⁴⁶Orang-orang Farisi yang berusaha menguji Yesus itu diam saja ketika mendengar pertanyaan-Nya itu. Dan sejak hari itu, siapa pun tidak berani lagi mengajukan pertanyaan seperti itu kepada-Nya.

Janganlah meniru cara hidup ahli-ahli Taurat

(Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-52, 20:45-47)

23 Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak dan kami para murid-Nya, ²“Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sudah duduk di posisi Musa sebagai hakim yang sah, untuk menjelaskan dan mengajarkan Hukum Musa. ³Oleh karena itu, lakukanlah dan taatilah semua yang mereka ajarkan

^w 22:42 Kristus Lihat catatan dalam Mat. 1:16.

³ Ul. 6:5 ⁴ Im. 19:18 ⁵ Mzm. 110:1; Kis. 2:34-35; 1Kor. 15:25; Ibr. 1:13

kepada kalian. Tetapi jangan tiru perbuatan para ahli Taurat dan orang-orang Farisi itu, karena mereka tidak melakukan apa yang mereka ajarkan. ⁴Mereka membebani kita dengan banyak peraturan agama yang sangat sulit dijalani. Tetapi mereka sendiri hanya berpura-pura seperti orang yang menjalankan semua peraturan itu. Dan ketika kita merasa kesulitan untuk menjalani semua peraturan itu, mereka yang mengajar peraturan itu tidak peduli kepada kita. Bahkan untuk mengulurkan ujung jarinya pun untuk menolong mengatasi kesulitan kita, mereka merasa malas. ⁵Semua perbuatan baik yang mereka lakukan hanya untuk pamer saja. Sebagai contoh, mereka membesarkan kotak peringatan^x mereka dan memanjangkan rumbai-rumbai yang ada di keempat ujung jubah mereka.^y ⁶Di rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan, mereka suka duduk di kursi-kursi yang paling depan. ⁷Juga waktu mereka berjalan di pasar, mereka senang sekali waktu orang-orang memberi salam yang penuh hormat kepada mereka seperti ini ‘Selamat siang, Bapak Guru.’

⁸“Tetapi janganlah kamu masing-masing membiarkan orang lain memanggil kamu ‘Guru.’ Karena kalian hanya mempunyai satu Guru, dan kalian semua bersaudara. ⁹Dan janganlah kalian memanggil siapa pun di dunia ini ‘Bapa.’ Karena hanya ada satu Bapa kita— yaitu Bapa yang di surga. ¹⁰Dan kalian juga jangan mau dipanggil ‘Pemimpin.’ Karena hanya ada satu Pemimpin kalian— yaitu Aku yang adalah Kristus. ¹¹Sebaliknya, orang yang Allah anggap yang terbesar di antara kalian adalah orang yang rendah hati dan menjadi pelayan kalian semua. ¹²Siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan oleh Allah. Dan siapa yang merendahkan hatinya akan ditinggikan-Nya.”

¹³⁻¹⁴Lalu, waktu orang banyak masih berada di situ, Yesus langsung menegur para pemimpin Yahudi, “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kalian berpura-pura saja sebagai orang baik! Kalian menghalangi jalan bagi orang-orang lain supaya sulit bagi mereka menjadi warga kerajaan Allah. Sementara kalian sendiri tidak mengikuti jalan masuk ke dalam kerajaan

^x 23:5 *kotak peringatan* Pada waktu itu, orang Yahudi mengikat kotak kecil ke dahi atau lengan yang berisi empat bagian penting dari Kitab Suci (Kel. 13:1-10, 11-16; Ul. 6:4-9; 11:18-21). Kotak kecil itu dibuat dari kulit binatang, dan dipakai untuk memperingatkan bahwa mereka mewarisi Hukum Taurat. (Ul. 6:6-9) Tetapi orang-orang dalam kelompok Farisi membuat kotak-kotak itu lebih besar untuk membanggakan diri bahwa mereka lebih saleh dari yang lain.

^y 23:5 *rumbai-rumbai yang ada di keempat ujung jubah mereka* Menurut peraturan Hukum Taurat, semua laki-laki Yahudi diharuskan memasang rumbai di keempat ujung jubah-jubah mereka. (Bil. 15:38-40; Ul. 22:12) Rumbai-rumbai ini juga untuk memperingati semua orang Yahudi untuk mengikuti dengan setia semua perintah dalam Hukum Taurat.

Allah, dan malah menjadi penghalang besar untuk orang-orang lain yang mau masuk ke sana.²

15“Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kalian berpura-pura saja sebagai orang baik! Tidak banyak orang yang mau menjadi anggota kelompok kalian. Jadi kalian mencari ke sana ke mari sampai menjelajahi lautan dan daratan untuk mendapat satu orang yang mau menjadi anggota kelompok kalian. Dan ketika orang itu menjadi anggota kelompok kalian, kalian menjadikan dia calon anggota neraka yang dua kali lebih jahat dari kalian sendiri.

16“Celakalah setiap kalian! Karena kamu mau menjadi penuntun jalan bagi orang-orang lain, padahal kamu sendiri buta! Kamu mengajar, ‘Kalau seseorang menguatkan perjanjiannya dengan menyebut Rumah Allah saja,^a dia tidak harus menepati janjinya itu. Tetapi kalau dia menguatkan perjanjiannya dengan menyebut emas yang ada di Rumah Allah, maka dia harus menepati janjinya itu.’¹⁷ Kalian orang bodoh dan buta! Kenapa sampai kalian tidak menyadari bahwa di mata Allah, Rumah Allah lebih penting daripada emas tersebut?! Karena Rumah Allah itulah yang menjadikan emas itu suci.¹⁸ Kalian juga mengajar, ‘Kalau seseorang menguatkan perjanjiannya dengan menyebut mezbah di Rumah Allah, dia tidak terikat kepada janjinya. Tetapi kalau dia menguatkan perjanjiannya dengan menyebut persembahan yang ada di atas mezbah, dia terikat kepada janjinya itu.’¹⁹ Kalian orang buta! Kenapa sampai kalian tidak menyadari bahwa di mata Allah mezbah yang lebih penting daripada persembahan?! Karena mezbahlah yang menjadikan persembahan di atasnya itu kudus.²⁰ Karena siapa yang menguatkan perjanjiannya dengan menyebut mezbah, berarti dia sudah melibatkan baik mezbah Allah, maupun semua persembahan yang ada di atas mezbah itu.²¹ Dan siapa yang menguatkan perjanjiannya dengan menyebut Rumah Allah, berarti dia sudah melibatkan baik Rumah-Nya itu, maupun Dia yang tinggal di situ.²² Dan siapa

² **23:13-14** *Ayat 14* Beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani menambah kata-kata ini yang dari Mrk. 12:40— yang sesudah beberapa ratus tahun menjadi terhitung sebagai ayat 14: “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kalian biasa menipu janda-janda dengan memakai alasan seperti ini, ‘Saya akan membantu kamu untuk mengurus harta suamimu yang sudah meninggal.’ Tetapi sebenarnya kalian hanya berpura-pura membantu karena kalian mau mencuri harta itu sampai habis. Dan untuk menutupi kejahatan itu, kalian berdoa panjang-panjang di rumah pertemuan, supaya orang berpikir bahwa kalian orang baik. Akibat dari perbuatan seperti itu, Allah pasti akan memberi hukuman yang sangat berat kepada kalian.”

^a **23:16** *menguatkan perjanjiannya* Dalam Kesepuluh Hukum, dilarang untuk menyebut nama Allah dengan sembarangan. Oleh karena itu, orang Yahudi menggunakan kata-kata lain untuk menghindari dari langsung mengucap “Allah.” Jadi, waktu orang Yahudi bersumpah atau berjanji tentang sesuatu, mereka jarang mengatakan, “Semoga Allah melihat saya kalau saya berdusta!” Kalau orang menguatkan janjinya dengan menyebut Allah, berarti dia terikat kepada janjinya itu. Oleh karena itu, mereka biasanya menguatkan perjanjian mereka dengan memakai kata-kata lain. Misalnya, seseorang bisa berkata, “Semoga Surga melihat saya kalau saya berdusta.” Atau, “Semoga Rumah Allah melihat saya ...” Jadi, karena kebiasaan mereka itu, guru-guru Taurat perlu membedakan kata-kata mana yang dipakai yang benar-benar mengikat orang kepada janjinya atau sumpah itu di mata Allah, dan kata-kata mana yang dianggap enteng.

yang menguatkan perjanjiannya dengan menyebut surga, berarti dia sudah melibatkan takhta Allah sendiri dan Dia yang duduk di atas takhta itu.

²³“Celakalah setiap kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu berpura-pura saja sebagai orang baik! Kamu hanya mengikuti semua peraturan Hukum Taurat yang ringan saja, tetapi lupa melakukan perintah Allah yang paling penting. Misalnya kamu masing-masing memberi persepuluhan ke Rumah Allah dari rempah-rempah hasil kebunmu— seperti selasih, adas manis, dan jintan.^b Tetapi kamu lupa mengikuti perintah Allah yang paling penting— yaitu berbelas kasihan, melakukan yang adil dan menepati janji-janjimu kepada orang lain. Seharusnya kamu melakukan hal-hal yang paling penting itu, dan jangan melupakan hal-hal yang ringan juga. ²⁴Hai setiap kamu yang mau menjadi penuntun jalan bagi orang-orang lain, padahal kamu sendiri buta! Caranya kamu mengikuti perintah Allah bisa digambarkan seperti seseorang yang mengeluarkan agas dari air minumnya, tetapi seekor unta yang ada di dalam air minumnya langsung ditelannya!

²⁵“Celakalah setiap kamu para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu berpura-pura saja sebagai orang baik! Cara kamu mengikuti perintah Allah bisa digambarkan seperti orang yang hanya mencuci cangkir dan mangkuk pada bagian luarnya saja, tetapi lupa untuk mencuci bagian dalam yang sangat kotor. Begitu jugalah hati kamu penuh dengan kotoran— yaitu kamu tidak menguasai diri sendiri dan menipu orang untuk mendapatkan uang. ²⁶Hai setiap kamu orang Farisi yang buta, sampai kapan kamu akan menyadari bahwa kamu harus membersihkan bagian dalam dulu, baru bagian luar juga akan menjadi bersih!

²⁷“Celakalah setiap kamu para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu berpura-pura saja sebagai orang baik! Kamu seperti kuburan yang sudah dicat putih. Bagian luarnya memang kelihatan bagus, tetapi di dalamnya penuh dengan tulang-belulang dan berbagai macam kotoran. ²⁸Begitu juga dengan kamu, karena waktu orang lain melihat kamu dari luar, kamu kelihatan seperti orang yang benar. Tetapi sebenarnya hati kamu penuh dengan keinginan untuk melanggar perintah-perintah Allah dan hanya berpura-pura saja sebagai orang benar.

²⁹⁻³¹“Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kalian berpura-pura saja sebagai orang baik! Kalian adalah keturunan para pembunuh nabi-nabi! Nenek moyang kalianlah yang membunuh para nabi, dan sekarang kalian membangun kembali kuburan-kuburan para nabi itu serta menghiasinya. Dan dengan mulut kalian berkata, ‘Seandainya kami hidup di jaman nenek moyang kami, kami pasti tidak akan ikut bersama mereka

^b 23:23 *persepuluhan* ... Hukum Musa mengatakan agar orang Israel memberikan persepuluhan dari bahan makanan hasil ladangnya (Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Dalam hal ini tidak termasuk hasil tumbuhan kecil seperti yang disebut dalam ayat ini. Berarti para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sudah memberikan lebih daripada tuntutan Taurat untuk menunjukkan betapa hebatnya mereka melaksanakan Taurat.

membunuh orang-orang benar itu.’ Tetapi dengan perkataan itu, sudah jelas bahwa kalian sendiri mengaku bahwa kalian adalah keturunan para pembunuh itu! ³²Jadi, kalau begitu, lanjutkan dan selesaikanlah pekerjaan yang sudah dimulai oleh nenek moyangmu itu!

³³“Kalian sama saja seperti ular berbisa! Nenek moyang kalian pun ular berbisa! Bagaimana mungkin orang-orang seperti kalian bisa melarikan diri dari hukuman neraka?! Memang tidak mungkin. ³⁴Oleh karena itu, perhatikanlah! Aku akan tetap mengutus nabi-nabi, orang-orang bijak, dan guru-guru Firman Allah kepada kalian. Sebagian dari mereka akan kalian bunuh, dan sebagian akan kalian salibkan,^c dan sebagian lagi akan kalian cambuk di rumah-rumah pertemuanmu. Dan sebagian yang lain lagi akan kalian aniaya dan kejar dari kota yang satu ke kota yang lain.

³⁵⁻³⁶“Oleh karena itu, Allah sudah memutuskan untuk menanggungkan hukuman yang paling berat kepada kalian para pemimpin Yahudi atas darah semua orang benar itu yang kalian bunuh karena mereka mengajar atas nama-Nya. Yang Ku-katakan ini benar: Kalian ini yang sudah menyaksikan pelayanan-Ku akan menanggung hukuman atas semua pembunuhan orang benar dalam sejarah kita, mulai dari pembunuhan Habel sampai pembunuhan Zakharia,^d anak Berekhya. (Habel itu dibunuh hanya karena dia hidup dengan benar, sedangkan Zakharia adalah orang yang kalian bunuh di antara Ruang Kudus dan mezbah di Rumah Allah.)”

Yesus memperingatkan para penduduk Yerusalem

(Luk. 13:34-35)

³⁷“Hai seluruh penduduk Yerusalem: Kalianlah yang selalu membunuh nabi-nabi dan para utusan Allah yang datang dan bernubuat atas nama Bapa-Ku! Ada yang kalian lempari dengan batu sampai mati, dan ada yang kalian bunuh dengan cara lain. Sudah berkali-kali Aku mengulurkan kedua tangan-Ku untuk memeluk dan melindungi kalian, seperti induk ayam mengumpulkan dan melindungi anak-anaknya di bawah sayapnya. Tetapi kalian selalu tidak mau datang kembali kepada-Ku. ³⁸Sejak jaman Musa, Allah sudah berkemah di antara kalian bangsa Israel. Tetapi perhatikanlah: Hampir tiba saatnya Allah tidak lagi mendiami Rumah-Nya yang ada di sini. ³⁹Percayalah bahwa mulai sekarang, kalian tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba saatnya Aku datang kembali dan kalian berkata, ‘Biarlah Allah memberkati Raja kita ini yang datang mewakili Tuhan!’”⁶

^c 23:34 salibkan Lihat catatan dalam Mat. 27:22.

^d 23:35 Habel ... Zakharia Habel adalah orang yang pertama dibunuh dalam Perjanjian Lama, dan Zakharia orang yang terakhir dibunuh (Kej. 4:8; 2Ta 24:21).

⁶ Mzm. 118:26; Mat. 21:9

Yesus mengajar tentang akhir jaman

(Mrk. 13:1-31; Luk. 21:5-33)

24 Sesudah Yesus meninggalkan teras Rumah Allah, dalam perjalanan kami murid-murid-Nya mendekati Dia dan berkata, “Wah, betapa megahnya Rumah Allah ini dan semua bangunan yang ada di dalam kompleksnya.”

²Lalu Yesus menjawab, “Ya, perhatikan baik-baik semua kemegahan bangunan ini! Yang Ku-katakan ini benar: Waktunya akan datang di mana semua yang kalian lihat ini akan dirobohkan— sampai tidak ada satu batu pun yang masih tersusun di atas batu yang lain.”

³Sesudah itu, Yesus dan kami pergi ke Bukit Zaitun. Ketika Dia sedang duduk sendirian di sana, kami datang kepada-Nya dan bertanya, “Tolong jelaskan kepada kami kapan bencana itu akan terjadi? Dan tanda-tanda apa yang akan terjadi sebelum kedatangan-Mu kembali dan sebelum dunia ini berakhir?”

⁴Jawab Yesus, “Hendaklah kalian berjaga-jaga, supaya tidak tertipu! ⁵Karena banyak orang akan muncul dan mengaku, ‘Aku inilah Kristus yang kalian nanti-nantikan itu,’ sehingga mereka akan menyesatkan banyak orang. ⁶Kalian akan mendengar tentang perang yang sedang berlangsung atau yang akan terjadi, tetapi jangan kalian kuatir. Karena Allah sudah menentukan bahwa hal-hal itu memang harus terjadi. Tetapi apa yang terjadi itu bukan sebagai tanda sudah memasuki jaman akhir dunia. ⁷Akan terjadi perang antar suku dan antar negara. Nanti juga di mana-mana saja akan terjadi gempa bumi dan bencana kelaparan. ⁸Tetapi semua hal itu hanya permulaan. Hal-hal itu adalah seperti ibu hamil merasa sakit waktu mau melahirkan. Kemudian sakitnya akan bertambah parah lagi.

⁹“Pada waktu itu orang-orang akan menyerahkan kalian kepada para penguasa untuk disiksa— bahkan untuk dibunuh. Kalian akan dibenci oleh semua bangsa karena kalian percaya kepada-Ku. ¹⁰Kemudian banyak orang akan berhenti percaya kepada-Ku karena penganiayaan itu. Dan orang-orang yang sebelumnya kalian anggap sebagai saudara seiman akan membenci kalian dan menyerahkan kalian kepada para penguasa. ¹¹Banyak nabi palsu akan muncul, dan mereka akan menipu banyak orang. ¹²Dan karena semua orang semakin melanggar perintah-perintah Allah, kasih di antara sesama akan semakin tawar. ¹³Tetapi setiap orang yang terus percaya dan mengikut Aku sampai akhir dunia ini atau sampai akhir hidupnya akan diselamatkan. ¹⁴Kabar Baik tentang bagaimana Allah mendirikan kerajaan-Nya akan diberitakan ke seluruh dunia, supaya orang-orang dari semua suku bangsa mendapat kesempatan untuk percaya kepada berita keselamatan itu. Sesudah itu barulah terjadi akhir dari dunia ini.

15“*Aku memberikan tanda ini kepada kalian: Sesuai nubuatan Nabi Daniel, kalian akan melihat musuh mendirikan ‘sesuatu yang sangat menajiskan dalam Rumah Allah dan merupakan tanda kebinasaan.’*”⁷

Saya (Matius) minta kepada orang yang membacakan buku ini kepada orang lain: Tolong jelaskan nubuatan Daniel itu kepada pendengar.

Yesus melanjutkan mengajar,

16“*Pada waktu kalian melihat bencana itu, orang-orang yang ada di Yerusalem dan propinsi Yudea harus melarikan diri ke gunung-gunung.* 17*Pada saat itu, kalau ada dari kalian yang berada di teras rumah,^e jangan masuk untuk mengambil sesuatu. Langsung lari saja!* 18*Begitu juga kalau ada orang yang sedang bekerja di ladang. Jangan kembali ke rumah untuk mengambil jubahnya.* 19*Pada waktu bencana itu, kasihan sekali ibu-ibu yang hamil dan yang menyusui. Mereka akan sangat menderita karena sulit melarikan diri.* 20*Mintalah dalam doa supaya kesusahan besar itu jangan terjadi pada Hari Sabat atau musim dingin. Kalau begitu terlalu susah untuk kalian melarikan diri.* 21*Karena pada hari-hari itu akan terjadi kesusahan yang paling mengerikan. Kesusahan seperti ini belum pernah terjadi sejak permulaan dunia sampai sekarang. Dan sesudah itu, kesusahan yang seperti itu tidak akan pernah terjadi lagi.*⁸ 22*Tetapi oleh karena Allah mengasihani umat pilihan-Nya yang masih hidup di dunia pada waktu itu, Dia sudah memutuskan bahwa bencana yang paling mengerikan itu tidak boleh lama. Karena kalau lama, tidak ada orang yang sanggup bertahan hidup di dunia.*

23“*Pada waktu itu kalau ada orang yang memberitahukan seperti ini, ‘Lihat! Kristus yang kita nanti-nantikan itu sekarang ada di sini,’ atau, ‘Dia ada di sana,’ jangan kalian percaya.* 24*Karena nanti ada banyak orang yang datang dan melakukan bermacam-macam keajaiban yang hebat untuk menipu kalian. Mereka itu akan mengakui dirinya sebagai nabi yang menyampaikan berita dari Allah, atau ada juga yang mengaku, ‘Aku adalah Kristus.’ Tipuan mereka sangat luar biasa, sampai orang-orang pilihan Allah juga hampir-hampir ikut disesatkan oleh mereka.* 25*Ingatlah! Aku sudah memberitahukan kepada kalian tentang hal-hal ini sebelumnya.”*

Yesus mengajar tentang kedatangan-Nya kembali dari surga

(Mrk. 13:24-31, Luk. 21:25-28)

26“*Jadi, apabila orang berkata kepadamu, ‘Lihatlah! Kristus yang kita nanti-nantikan itu sudah ada di daerah sepi,’ kamu jangan pergi ke sana. Atau kalau seseorang mengatakan, ‘Benar! Dia sudah menghindar dari orang banyak*

^e 24:17 *teras rumah* Secara harfiah Matius menulis di “atas rumah.” Di negeri Israel bagian atas rumah-rumah adalah datar dan digunakan seperti orang-orang Indonesia menggunakan teras atau halaman rumah.

⁷ Dan. 9:27, 11:31, 12:11 ⁸ Dan. 12:1

dan Dia ada di rumah di sana,' jangan kamu percaya. ²⁷Karena kedatangan-Ku (Anak Manusia) tidak terjadi secara diam-diam. Tetapi kedatangan-Ku akan terlihat di mana saja, seperti kilat yang memancar dari timur ke barat. ²⁸Orang-orang sering berkata, 'Di mana ada bangkai, di situ juga ada burung-burung pemakan bangkai berkumpul.' Begitu juga, semua hal itu akan menjadi tanda yang jelas bahwa kedatangan-Ku mendekat.^f

²⁹"Dan segera sesudah waktu kesusahan besar itu,

'Matahari akan menjadi gelap,
dan bulan juga tidak akan bersinar lagi.

Dan bintang-bintang pun akan jatuh dari langit,
dan semua pembesar dari kuasa gelap yang ada di langit akan
dijatuhkan.'^g

³⁰"Pada waktu itu suatu tanda yang menunjukkan kedatangan-Ku (Anak Manusia) akan muncul di langit. Lalu orang-orang yang tidak percaya kepada-Ku dari semua suku bangsa di bumi akan meratap dengan sangat ketakutan, waktu melihat Aku sedang datang di atas awan-awan di langit dengan kuasa dan kemuliaan besar. ³¹Lalu Aku akan menyuruh malaikat-malaikat-Ku untuk membunyikan terompet surgawi dan mengumpulkan semua umat Allah Bapa. Mereka akan dikumpulkan dari semua tempat di bawah langit, termasuk dari ujung timur sampai ke ujung barat, dan dari ujung utara sampai ke ujung selatan.

³²"Kita bisa menggambarkan tanda akhir jaman dengan pohon ara. Kalau rantingnya menjadi lembek dan tunas-tunas pada rantingnya mulai kelihatan, kalian sudah tahu bahwa musim panas sudah dekat. ³³Begitu juga, kalau kalian sudah melihat tanda-tanda itu mulai terjadi, seharusnya kalian pun tahu bahwa waktunya untuk Aku datang kembali sudah dekat. ³⁴Yang Ku-katakan ini benar: Semua tanda itu akan terjadi sementara orang-orang jaman ini masih ada yang hidup. ³⁵Hal-hal ini pasti akan terjadi semua. Langit dan bumi tidak akan tetap ada, tetapi ajaran-Ku ini akan tetap berlaku untuk selama-lamanya."

Nasihat supaya berjaga-jaga

(Mrk. 13:32-37; Luk. 17:26-30, 34-36)

³⁶"Tetapi tentang hari dan jam kedatangan-Ku kembali ke dunia ini tidak ada seorang pun yang tahu. Malaikat-malaikat di surga pun tidak. Bahkan Aku pun sebagai Anak Allah tidak tahu. Hanya Bapa saja yang tahu.

³⁷"Keadaannya waktu Aku— Anak Manusia, datang akan seperti yang terjadi pada jaman Nuh. ³⁸⁻³⁹Karena pada hari-hari sebelum banjir besar itu

^f 24:28 *Begitu juga ...* Kalimat terakhir ditambah supaya pembaca jaman sekarang dapat mengerti arti dari peribahasa yang Yesus sebutkan.

^g 24:29 *Ayat 29* Hal-hal ini dinubuatkan di Yes. 13:10, 34:4; Yeh. 32:7; Yl. 2:10, 2:31, 3:15. Baris kedua secara harfiah, "dan penguasa-penguasa yang ada di (tingkat-tingkat) langit akan digoyangkan."

datang, orang-orang tidak pernah berpikir bahwa bencana akan menimpa mereka. Mereka sibuk makan dan minum, laki-laki menikahi perempuan, dan perempuan dinikahi laki-laki. Mereka terus hidup sebagaimana biasanya sampai tiba waktunya Nuh masuk ke dalam perahu besar dan tiba-tiba banjir itu datang dan membinasakan mereka. Sebelum Aku— Anak Manusia, datang kembali, seperti itu jugalah nanti keadaan orang-orang yang tidak percaya kepada-Ku. ⁴⁰Pada waktu kedatangan-Ku, hal-hal seperti ini akan terjadi: Dua orang laki-laki sedang bekerja di ladang. Yang satu akan dibawa malaikat, dan satu lagi akan tertinggal. ⁴¹Dan di tempat lain, dua orang perempuan sedang menggiling gandum dengan batu gilingan. Yang satu akan dibawa, dan yang satu lagi akan tertinggal.

⁴²“Oleh karena itu, teruslah berjaga-jaga dan siap sedia. Karena kamu tidak tahu kapan hari Pemilikmu— yaitu Aku, akan datang kembali. ⁴³Inilah contoh yang penting: Kalau tuan rumah tahu bahwa pencuri akan datang malam ini, dia akan berjaga-jaga terus, supaya pencuri itu tidak bisa masuk ke dalam rumahnya. ⁴⁴Oleh karena itu, hendaklah kalian juga tetap siap sedia, karena Aku— Anak Manusia, akan datang pada saat yang tidak kalian sangka.”

Jadilah hamba yang setia dan bijak

(Luk. 12:41-48)

⁴⁵“Buktikanlah bahwa kalian masing-masing adalah hamba-Ku yang setia dan bijak! Kalau seorang pemilik tanah bepergian, tentu salah satu hambanya yang setia dan bijak akan dipercayakan tugas khusus— yaitu memberikan makanan kepada hamba-hambanya yang lain pada waktunya. ⁴⁶Kalau tuannya datang dengan tiba-tiba dan mendapati dia sedang melakukan tugasnya itu, tuannya akan sangat senang kepada hambanya itu dan memberkatinya. ⁴⁷Yang Ku-katakan ini benar: Tuannya itu akan mempercayakan seluruh harta bendanya kepada hamba yang bijak dan setia itu.

⁴⁸“Sedangkan kalau hamba yang ditugaskan adalah jahat, dia akan berkata dalam hatinya, ‘Tuan saya pulangnye masih lama.’ ⁴⁹Lalu dia mulai memukuli hamba-hamba yang lain, serta makan dan minum dengan para pemabuk. ⁵⁰Tetapi tanpa memberitahukan sebelumnya dan pada hari dan jam yang tidak disangka-sangkanya, tuannya tiba-tiba pulang. ⁵¹Lalu tuan itu akan membinasakan hamba yang jahat itu dan membuat dia senasib dengan orang-orang yang berpura-pura saja sebagai orang benar— yaitu tuannya akan membuang dia ke dalam penjara di mana orang-orang yang ada di sana akan selalu menangis serta sangat menderita.”

Perumpamaan tentang sepuluh gadis

25 “Pada waktu Aku— Anak Manusia, datang kembali dan disambut sebagai Raja di dunia ini, kejadiannya bisa digambarkan seperti dalam cerita ini: Pada suatu hari ada pesta pernikahan dan diadakan pada

malam hari. Ada sepuluh orang gadis yang bersiap-siap untuk menghadiri pesta pernikahan itu, dan masing-masing membawa pelitanya dan pergi menyambut pengantin laki-laki. ²Dan ternyata dari antara mereka hanya lima gadis bijak dan yang lima lagi bodoh. ³⁻⁴Masing-masing gadis yang bijak membawa minyak cadangan dalam botol untuk pelita mereka. Tetapi gadis yang bodoh membawa pelita saja tanpa membawa minyak cadangan. ⁵Tetapi pengantin laki-laki itu lama sekali datang, jadi semua gadis itu mengantuk lalu tertidur.

⁶“Pada tengah malam ada orang yang berteriak, ‘Pengantin laki-laki datang! Mari sambutlah dia!’

⁷“Gadis-gadis itu pun segera bangun dan mengatur sumbu-sumbu pelita mereka supaya menyala lebih terang. ⁸Lalu masing-masing gadis bodoh itu memohon kepada gadis-gadis yang bijak, ‘Berilah saya sedikit minyakmu, karena pelita saya sudah mau padam.’

⁹“Tetapi masing-masing gadis bijak itu menjawab, ‘Oh, jangan! Kalau saya beri pasti tidak akan cukup untuk saya lagi. Lebih baik kamu pergi membelinya ke penjual minyak.’

¹⁰“Selagi mereka pergi membeli minyak, pengantin laki-laki pun tiba. Dan kelima gadis bijak yang sudah siap sedia itu ikut masuk bersama dia ke tempat pesta pernikahan. Lalu pintunya dikunci.

¹¹“Tidak lama kemudian gadis-gadis yang bodoh itu pun datang dan berkata, ‘Tuan, tuan, tolong bukakan pintu bagi kami!’

¹²“Jawab pengantin laki-laki itu, ‘Yang ku-katakan ini benar: Saya tidak mengenal kalian.’

¹³“Karena itu siap siagalah selalu, karena kalian tidak tahu hari atau jam kedatangan-Ku kembali!”

Perumpamaan tentang hamba yang setia dan yang kurang setia

(Luk. 19:11-27)

¹⁴“Keadaan kalian yang menantikan permulaan kerajaan Allah bisa digambarkan seperti cerita ini: Adalah seorang kaya yang bersiap-siap berkunjung ke negeri yang jauh. Sebelum berangkat dia berkata kepada para hambanya, ‘Teruslah berusaha dan berdagang dengan hartaku yang akan kupercayakan kepadamu.’ ¹⁵Lalu dia membagikan hartanya itu kepada para hamba itu menurut kemampuan masing-masing. Misalnya, hamba yang pertama menerima lima kantong uang emas.^h Hamba yang kedua menerima dua kantong uang emas. Dan hamba yang ketiga hanya menerima satu kantong uang emas. Lalu orang kaya itu pun berangkat. ¹⁶Hamba pertama yang menerima lima kantong uang emas itu segera pergi menggunakan uang itu sebagai modal untuk berdagang. Dan dia mendapat untung lima kantong

^h 25:15 *kantong uang emas* Secara harfiah, “talenta.” Satu talenta kira-kira seharga 26-36 kilogram emas atau perak.

uang emas. ¹⁷Demikian juga hamba kedua yang menerima dua kantong uang emas. Dia mendapat untung dua kantong uang emas. ¹⁸Sedangkan hamba ketiga yang menerima satu kantong uang emas itu pergi menggali lubang di tanah, lalu menyembunyikan uang itu di dalam lubang itu supaya aman.

¹⁹“Sesudah waktu yang lama, orang kaya itu pun pulang. Lalu dia memanggil para hambanya supaya mereka memberikan laporan tentang hasil usaha mereka masing-masing. ²⁰Jadi hamba yang pertama datang dan menyerahkan sepuluh kantong uang emas itu dengan berkata, ‘Waktu itu Tuan sudah mempercayakan lima kantong uang emas kepada saya. Dan sekarang lihatlah! Atas usaha saya uang itu sudah menjadi dua kali lipat.’

²¹“Lalu tuannya itu berkata kepadanya, ‘Bagus! Kamu hamba yang baik dan setia! Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka saya akan memberikan tanggung jawab yang besar kepadamu. Mari masuk ke pesta kedatanganku dan ikut menikmati kebahagiaan bersamaku.’

²²“Kemudian hamba yang kedua datang dan menyerahkan empat kantong uang emas dengan berkata, ‘Waktu itu Tuan sudah mempercayakan dua kantong uang emas kepada saya. Dan sekarang lihatlah! Atas usaha saya uang itu sudah menjadi dua kali lipat.’

²³“Dan tuannya berkata kepadanya, ‘Bagus! Kamu hamba yang baik dan setia! Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka saya akan memberikan tanggung jawab yang lebih besar lagi kepadamu. Mari masuk ke pesta kedatanganku dan ikut menikmati kebahagiaan bersamaku.’

²⁴“Kemudian hamba yang ketiga datang juga dan berkata kepada tuannya, ‘Tuan, saya tahu Tuan orang yang ganas, yang mengambil banyak keuntungan dari usaha orang lain. Contohnya, Tuan menuai di tempat yang Tuan tidak pernah menanam, dan mengambil hasil di tempat yang Tuan tidak pernah menabur. ²⁵Karena itu saya takut dan saya berpikir, “Jangan sampai saya merugikan tuan saya itu!” Karena itu saya pergi mengamankan uang itu di dalam tanah. Dan sekarang lihatlah! Inilah uang Tuan.’

²⁶“Maka jawab tuan itu kepadanya, ‘Kamu hamba yang jahat dan malas! Kamu tahu bahwa saya mengambil banyak keuntungan dari usaha orang lain, termasuk mengambil hasil di mana aku tidak pernah menanam atau menabur. ²⁷Jadi seharusnya kamu menyimpan uang saya itu di bank, supaya mereka menjalankannya dan saya bisa mendapatkan uangku itu kembali bersama dengan bunganya.’

²⁸“Lalu orang kaya itu berkata kepada para hambanya yang lain, ‘Karena itu, ambillah uang itu dari dia dan berikan kepada hamba yang pertama itu yang sudah memegang sepuluh kantong uang emas itu.’”

²⁹Lalu Yesus menyimpulkan seperti ini, “Karena kepada setiap orang yang setia mengusahakan apa yang diberikan Allah kepadanya akan diberi lagi kepadanya, sampai dia berkelimpahan. Tetapi kepada setiap orang yang tidak setia mengusahakan apa yang diberikan kepadanya, apa yang masih

ada padanya akan diambil. ³⁰Dan sesudah itu orang kaya itu berkata kepada para hambanya yang lain, ‘Hamba yang tidak berguna ini buanglah ke luar ke dalam penjara yang paling gelap. Orang-orang yang berada di situ akan selalu menangis serta sangat menderita.’”

Anak Manusia akan mengadili orang-orang benar dan orang-orang jahat

³¹“Ketika Aku datang bersama para malaikat-Ku dan dengan kemuliaan-Ku sebagai Anak Manusia dan Raja Agung, Aku akan duduk di takhta yang menunjukkan kemuliaan-Ku. ³²Kemudian para malaikat akan mengumpulkan semua orang dari segala suku bangsa di hadapan-Ku. Dan Aku akan memisahkan mereka menjadi dua kelompok, seperti seorang gembala yang memisahkan domba-domba dari kambing-kambing. ³³Aku akan menempatkan mereka yang Aku tetapkan sebagai domba-domba di sebelah kanan-Ku, dan kambing-kambing di sebelah kiri-Ku.

³⁴“Sebagai Raja yang mengadili, Aku akan berkata kepada mereka yang berada di sebelah kanan-Ku, ‘Marilah, kalian yang sudah diberkati oleh Bapa-Ku! Terimalah bagian di dalam kerajaan-Ku yang sudah disiapkan bagi kalian sejak dunia diciptakan. ³⁵Karena ketika Aku lapar, kalianlah yang memberi Aku makan. Dan ketika Aku haus, kalianlah yang memberi Aku minum. Ketika Aku baru datang sebagai orang pendatang di negerimu, kalianlah yang memberi Aku tumpangan. ³⁶Atau ketika Aku membutuhkan pakaian, kalianlah yang memberi Aku pakaian. Ketika Aku sakit, kalianlah yang merawat Aku. Dan ketika Aku dipenjarakan, kalianlah yang mengunjungi Aku.’

³⁷“Kemudian orang-orang benar itu akan bertanya kepada-Ku, ‘Tuhan, kapankah kami melihat Engkau lapar dan memberi-Mu makan, atau haus dan memberi-Mu minum? ³⁸Kapankah kami melihat Engkau sebagai pendatang dan memberi tumpangan bagi-Mu, atau kapan Engkau membutuhkan pakaian dan kami memberi-Mu pakaian? ³⁹Dan kapan kami melihat Engkau sakit lalu kami merawat-Mu, atau kapan Engkau dipenjarakan dan kami mengunjungi-Mu?’

⁴⁰“Dan Aku akan menjawab mereka, ‘Yang Ku-katakan ini benar: Setiap kali kalian mengambil kesempatan untuk melakukan hal-hal seperti itu kepada salah seorang dari saudara-saudari-Ku ini— bahkan kepada orang yang paling hina, kalian sudah melakukannya bagi-Ku.’

⁴¹“Kemudian Aku akan berkata kepada orang-orang yang di sebelah kiri-Ku, ‘Hai kalian yang terkutuk! Pergilah dari hadapan-Ku dan masuk ke dalam api yang tidak akan pernah padam untuk selama-lamanya— yaitu tempat yang sudah disiapkan bagi iblis dan semua malaikat yang berpihak kepadanya. ⁴²Karena ketika Aku lapar, kalian tidak memberi-Ku makan. Dan ketika Aku haus, kalian tidak memberi-Ku minum. ⁴³Atau ketika Aku sebagai pendatang, kalian tidak memberi tumpangan bagi-Ku. Ketika Aku membutuhkan

pakaian, kalian tidak memberi pakaian pada-Ku. Dan ketika Aku sakit atau dipenjarakan, kalian tidak mengunjungi Aku.’

⁴⁴“Lalu mereka pun akan bertanya, ‘Tuhan, kapankah kami melihat Engkau lapar, haus, penderitanya, membutuhkan pakaian, sakit, atau dipenjarakan dan kami tidak memperhatikan kebutuhan-Mu?’

⁴⁵“Dan Aku akan menjawab mereka, ‘Yang Ku-katakan ini benar: Setiap kali kalian tidak mengambil kesempatan untuk melakukan hal-hal itu kepada salah seorang dari saudara-saudari-Ku yang paling hina ini, kalian juga tidak melakukannya bagi-Ku.’

⁴⁶“Maka orang-orang itu akan masuk ke tempat penghukuman yang selama-lamanya, tetapi orang-orang benar akan masuk ke tempat kehidupan yang selama-lamanya.”

Para pemimpin Yahudi berencana membunuh Yesus

(Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

26 Sesudah Yesus selesai mengajarkan semua hal itu, Dia berkata kepada kami murid-murid-Nya, ²“Kalian tahu bahwa dua hari lagi akan ada Perayaan Paskah. Pada waktu itu Aku— Anak Manusia, akan diserahkan kepada musuh-musuh-Ku untuk disalibkan.”

³Pada hari yang sama para imam kepala dan para penatua Yahudi berkumpul di istana Kayafas— yaitu imam agung. ⁴Mereka mengatur rencana secara diam-diam bagaimana caranya menangkap dan membunuh Yesus. ⁵Tetapi mereka berkata, “Jangan menangkap dia pada waktu Perayaan Paskah, karena berbahaya kalau sampai terjadi kerusuhan di antara kita dan orang banyak yang senang kepada Yesus.”

Perempuan yang menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus

(Mrk. 14:3-9; Yoh. 12:1-8)

⁶Waktu Yesus berada di Betania, di rumah Simon, yang juga disebut Si Penyakit Kulit, ⁷datanglah seorang perempuan kepada-Nya dengan membawa sebotol^J minyak wangi yang sangat mahal. Lalu, ketika Yesus sedang makan, perempuan itu menuangkan minyak itu ke atas kepala Yesus. ⁸Tetapi waktu kami murid-murid-Nya melihat hal itu, kami menjadi marah dan berkata, “Kenapa minyak wangi itu dibuang begitu saja?! ⁹Karena kalau kita menjual minyak itu, pasti kita mendapat uang yang banyak sekali, lalu uang itu bisa kita bagi-bagikan kepada orang-orang miskin.”

¹⁰Tetapi Yesus mengetahui apa yang kami katakan, lalu Dia berkata kepada kami, “Tidak usah kalian menegur perempuan ini! Karena dia sudah

ⁱ 26:6 *Si Penyakit Kulit* Banyak ahli tafsir berkata bahwa kemungkinan besar Simon ini sudah sembuh dari penyakitnya sebelumnya. Penyakit kulit kusta di jaman Alkitab tidak sama dengan yang disebut kusta pada jaman ini. Lihat catatan tentang penyakit kulit di Mat. 8:2.

^J 26:7 *sebotol* Botol tersebut dibuat dari semacam batu putih yang disebut batu pualam.

melakukan perbuatan yang baik bagi-Ku. ¹¹Karena kesempatan selalu ada bagi kalian untuk menolong orang-orang miskin.^k Tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama kalian. ¹²Sebenarnya dengan meminyaki tubuh-Ku, dia sudah menyiapkan tubuh-Ku untuk dikuburkan.^l ¹³Yang Ku-katakan ini benar: Ketika Kabar Baik tentang Aku disebar ke seluruh dunia, apa yang sekarang dilakukan perempuan ini akan terus dibicarakan, sampai dia tidak akan pernah dilupakan.”

Yudas mengkhianati Yesus

(Mrk. 14:10-11; Luk. 22:3-6)

¹⁴Lalu Yudas dari desa Kariot, salah satu dari kami kedua belas murid-Nya, pergi menemui imam-imam kepala ¹⁵dan bertanya, “Apa yang akan kalian berikan kepada saya kalau saya menyerahkan Yesus kepada kalian?” Lalu mereka memberikan tiga puluh keping uang perak kepadanya. ¹⁶Dan mulai saat itu, Yudas mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

Yesus memberikan makanan untuk mengenang tubuh dan darah-Nya

(Mrk. 14:21-26; Luk. 22:7-23; Yoh. 13:21-30; 1Kor. 11:23-25)

¹⁷Hari pertama pada Perayaan Paskah,^m kami datang kepada Yesus dan berkata, “Di manakah yang Engkau inginkan kami mempersiapkan makanan Paskah untuk kita?”

¹⁸Lalu Yesus menjawab, “Pergilah kepada sahabat kita yang di kota Yerusalem. Katakanlah kepadanya, ‘Bapak, Guru kami mengirim berita ini: Waktu-Ku sudah tiba. Dan Aku mau merayakan Paskah bersama murid-murid-Ku di rumahmu.’” ¹⁹Lalu beberapa orang dari kami murid-murid-Nya yang ditugaskan pergi mempersiapkan makanan untuk Perayaan Paskah, seperti yang sudah diperintahkan-Nya.

²⁰Sesudah malam tiba, Yesus dan kami makan bersama. ²¹Ketika kami sedang makan, Dia berkata, “Yang Ku-katakan ini benar: Salah satu dari antara kalian akan menjual Aku kepada musuh-musuh-Ku.”

²²Hal itu membuat hati kami sangat sedih. Lalu kami masing-masing mulai berkata kepada-Nya, “Orang itu pasti bukan saya, ya Tuhan?”

k 26:11 Ayat 11a Yesus hampir mengutip Ul. 15:11.

l 26:12 menyiapkan tubuh-Ku untuk dikuburkan Orang Yahudi biasanya menaruh minyak wangi dan rempah-rempah pada mayat orang mati sebelum dikuburkan (seperti pada Mrk. 16:1). Tetapi perempuan itu (Maria) mungkin tidak tahu bahwa Yesus akan mati. Dia menuangkan minyak wangi ke tubuh Yesus karena dia mengasihi-Nya dan mungkin karena dia ingin menghormati-Nya dan berterima kasih kepada-Nya, khususnya karena Yesus sudah membangkitkan saudaranya Lazarus dari kematian (Yoh. 11:38-44; 12:1-8).

m 26:17 Paskah Secara harfiah, “Perayaan Roti Tanpa Ragi”— di mana kata-kata itu menerjemahkan satu kata saja dalam bahasa Yunani. ‘Perayaan Roti Tanpa Ragi’ dimulai pada Hari Raya Paskah dan berlangsung selama delapan hari— meliputi dua Hari Sabat. Kedua perayaan tersebut menjadi tergabung. Lihat Kel. 12; Luk. 22:1.

²³Jawab Yesus, “Orang yang mencelupkan rotinya ke dalam mangkuk bersama Aku, dialah yang akan menjual Aku. ²⁴Memang Aku— sebagai Anak Manusia, akan mati sesuai dengan apa yang sudah tertulis dalam Kitab Suci. Tetapi celakalah orang yang menyerahkan Aku kepada musuh-musuh-Ku. Lebih baik kalau orang itu tidak pernah dilahirkan!”

²⁵Lalu Yudas, orang yang sudah menjual Yesus dan segera akan menyerahkan-Nya berkata, “Bukan saya, toh?”

Jawab Yesus, “Demikianlah.”

²⁶Ketika kami masih makan, Yesus mengambil sepotong roti, dan mengucapkan syukur kepada Allah untuk roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobeknya, dan sambil memberikan kepada kami murid-murid-Nya Dia berkata, “Ambillah roti ini dan makanlah. Inilah tubuh-Ku.”

²⁷Sesudah itu, Yesus mengambil cawan yang berisi air anggur, lalu Dia mengucapkan syukur kepada Allah. Dan sambil memberikannya kepada kami Dia berkata, “Kalian masing-masing, silakan minum dari cawan ini. ²⁸Ini adalah darah-Ku— yang akan ditumpahkan bagi banyak orang, supaya dosa-dosa mereka diampuni. Darah dari kematian-Ku menjadi tanda bahwa perjanjian yang baru antara Allah dan manusia sudah resmi. ²⁹Yang Ku-katakan ini benar: Mulai sekarang Aku tidak akan minum anggur seperti ini lagi sampai tiba saatnya kerajaan yang dijanjikan Bapa-Ku sudah nyata. Pada saat itu Aku akan minum air anggur baru bersama-sama dengan kalian.”

³⁰Lalu kami menyanyikan sebuah lagu pujian kepada Allah, dan sesudah itu kami pergi ke Bukit Zaitun.

Yesus berterus-terang bahwa Petrus akan menyangkal Dia

(Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

³¹Lalu Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Malam ini kalian semua akan berhenti percaya kepada-Ku dan meninggalkan Aku. Karena harus terjadi sesuai dengan apa yang tertulis dalam Kitab Suci— di mana Allah berkata,

‘Aku akan memukul dan membunuh Gembala itu.

Pada waktu itu domba-domba-Nya akan lari ke sana kemari.’

³²Tetapi sesudah Allah membangkitkan Aku kembali dari kematian, Aku akan mendahului kalian ke Galilea.”

³³Lalu Petrus berkata, “Mungkin teman-teman lain akan berhenti percaya dan meninggalkan Engkau, tetapi saya tidak!”

³⁴Yesus menjawab, “Yang Ku-katakan ini benar: Malam ini sebelum ayam berkokok, kamu sudah tiga kali berkata tentang Aku seperti ini, ‘Saya tidak kenal orang itu.’”

³⁵Lalu Petrus berkata, “Kalau memang saya harus mati bersama dengan Engkau, saya siap! Karena saya tidak akan berkata bahwa saya tidak mengenal Engkau.” Dan kami semua juga berkata seperti itu.

Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani

(Mrk. 14:32-42; Luk. 22:39-46)

³⁶Sesudah Yesus bersama kami sampai ke satu taman yang bernama Getsemani, Dia berkata kepada kami, “Kalian duduk di sini dulu, karena Aku mau pergi berdoa.” ³⁷Lalu Dia menyuruh Yakobus dan Yohanes— yaitu kedua anak Zebedeus, dan Petrus ikut bersama-Nya. Waktu itu Yesus merasa sangat sedih dan hati-Nya sangat tidak tenang. ³⁸Lalu Dia berkata kepada mereka, “Hati-Ku sangat sedih sekali, seperti mau mati rasanya. Kalian tetap tinggal di sini dan sadar terus dengan-Ku sambil berdoa.”

³⁹Lalu Dia pergi sedikit lebih jauh dari mereka, lalu sujud dan berdoa. Kata-Nya, “Ya Bapa-Ku, kalau bisa, janganlah biarkan Aku menjalani penderitaan ini!” Tetapi janganlah terjadi seperti yang Aku kehendaki, melainkan jadilah seperti yang Engkau kehendaki.” ⁴⁰Sesudah berdoa seperti itu, Dia kembali kepada ketiga murid-Nya itu dan melihat mereka sedang tertidur. Lalu Dia berkata kepada Petrus, “Ternyata satu jam saja kalian tidak sanggup sadar terus dengan-Ku sambil berdoa! ⁴¹Sadarlah terus sambil berdoa supaya kamu masing-masing tidak berdosa ketika dicobai oleh iblis. Memang rohmu mau berbuat yang baik, tetapi tubuhmu tidak sanggup.”

⁴²Untuk yang kedua kalinya Yesus pergi lagi berdoa, “Bapa-Ku, kalau penderitaan ini tidak mungkin Aku hindari, maka jadilah sesuai dengan kehendak-Mu.” ⁴³Ketika Dia kembali, Dia melihat mereka sedang tidur lagi, karena mereka sangat mengantuk. ⁴⁴Jadi Dia meninggalkan mereka lagi di situ dan pergi berdoa untuk ketiga kalinya. Dia berdoa lagi untuk hal yang sama. ⁴⁵Sesudah itu Dia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan berkata, “Kalian masih tidur dan istirahat— kah?! Cukupilah sudah! Lihatlah, waktunya sudah tiba! Sekarang Aku— Anak Manusia, akan diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. ⁴⁶Bangunlah! Mari kita pergi. Lihat! Orang yang menyerahkan Aku kepada musuh-musuh-Ku sudah datang.”

Yesus ditangkap

(Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12)

⁴⁷Waktu Yesus masih berbicara, datanglah Yudas— yaitu salah seorang dari kami kedua belas murid. Dia datang sebagai penunjuk jalan bersama orang banyak yang membawa pedang dan tongkat kayu. Mereka adalah orang-orang yang disuruh oleh para imam kepala dan para pemimpin Yahudi. ⁴⁸Sebelumnya Yudas sudah memberitahukan kepada mereka begini, “Orang yang saya peluk, dialah Yesus. Tangkaplah dia!” ⁴⁹Begitu Yudas sampai di tempat itu, dia mendekati Yesus dan berkata, “Salam, Guru.” Lalu dia memeluk Yesus.^o

ⁿ 26:39 janganlah ... menjalani penderitaan ini Secara harfiah, “jauhkanlah cawan ini daripada-Ku.”

^o 26:48-49 peluk/memeluk Yesus Secara harfiah, “mencium.” Ini cara yang wajar di antara orang Yahudi untuk bersalaman.

⁵⁰Jawab Yesus, “Hai sobat, lakukanlah apa yang menjadi rencanamu.”

Lalu orang-orang itu segera mendekati Yesus dan menangkap-Nya. ⁵¹Tetapi tiba-tiba salah seorang dari kami yang bersama Yesus mencabut pedangnya dan menyerang seorang budak imam agung. Tetapi dia hanya memotong salah satu telinganya sampai putus.

⁵²Lalu Yesus berkata kepada teman kami itu, “Sarungkan pedangmu itu kembali! Karena siapa yang membunuh orang dengan pedang akan mati terbunuh oleh pedang juga. ⁵³Jangan lupa bahwa Aku mempunyai kuasa untuk meminta pertolongan dari Bapa-Ku, dan Dia bersedia segera mengirimkan lebih dari dua belas batalion^p malaikat untuk menolong Aku. ⁵⁴Tetapi kalau Aku melakukan itu, maka apa yang dinubuatkan dalam Kitab Suci tentang Aku tidak dipenuhi.”

⁵⁵Lalu Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Kalian pikir Aku ini penjahat— kah?!— sehingga kalian harus membawa pedang dan tongkat kayu ke sini! Padahal setiap hari Aku duduk mengajar di teras Rumah Allah. Kenapa kalian tidak menangkap Aku di situ? ⁵⁶Tetapi semua ini terjadi supaya apa yang dinubuatkan oleh para nabi ditepati.” Lalu kami semua murid-Nya melarikan diri, meninggalkan Dia.

Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama orang Yahudi

(Mrk. 14:53-65; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)

⁵⁷Sesudah itu, mereka yang menahan Yesus membawa-Nya ke rumah imam agung— yaitu Kayafas. Para ahli Taurat dan para pemimpin Yahudi sudah berkumpul di situ. ⁵⁸Tetapi Petrus mengikuti Yesus dari jauh sampai dia ikut masuk ke halaman rumah imam agung itu. Di sana dia duduk bersama dengan penjaga-penjaga imam agung itu, supaya bisa mengetahui apa yang akan terjadi dengan Yesus.

⁵⁹⁻⁶⁰Waktu itu para imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berusaha membuktikan bahwa Yesus bersalah, supaya menurut Hukum Taurat mereka bisa menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya. Oleh karena itu mereka mencari-cari lalu menemukan orang yang berpihak pada mereka yang bersedia memberikan kesaksian palsu melawan Yesus. Tetapi walaupun cukup banyak orang maju dan memberikan kesakian, apa yang mereka katakan berbeda satu sama lain. Karena itu sidang Mahkamah tidak berhasil membuktikan kesalahan apa pun pada Yesus. Akhirnya ada dua orang yang maju untuk bersaksi. ⁶¹Mereka berkata, “Orang ini berkata, ‘Aku bisa merobohkan Rumah Allah dan dalam tiga hari saja aku akan membangunnya kembali.’”

⁶²Lalu imam agung itu berdiri dan berkata kepada Yesus, “Kenapa kamu tidak menjawab?! Banyak orang yang sudah bersaksi tentang kesalahan-kesalahanmu.” ⁶³Tetapi Yesus tetap diam saja.

^p 26:53 *batalion* Dalam bahasa Yunani disebut, “legion.” Satu legion Romawi terdiri dari kira-kira 5.000 tentara.

Lalu imam agung berkata lagi kepada-Nya, “Dalam nama Allah yang hidup, aku menyuruh kamu untuk menjawab dengan benar: Apakah kamu adalah Kristus,[¶] yaitu Anak Allah?”

⁶⁴Jawab Yesus kepadanya, “Demikianlah. Dan Aku berkata kepada kalian bahwa mulai sekarang kalian akan melihat Aku sebagai Anak Manusia[¶] duduk di tempat yang paling terhormat di sebelah Yang Mahakuasa. Dan ketika Aku datang kembali dari surga, kalian akan melihat Aku datang dalam awan.”

⁶⁵Ketika imam agung mendengar hal itu, dia merobek-robek baju^s yang sedang dipakainya, dan berkata, “Dia menghina Allah! Buat apa kita mencari saksi-saksi lain lagi?! Sekarang kalian sudah mendengar sendiri dia menghina Allah! ⁶⁶Jadi apa keputusan kalian?”

Jawab mereka, “Dia bersalah dan harus mendapat hukuman mati!”

⁶⁷⁻⁶⁸Sesudah itu ada dari antara mereka yang meludahi wajah Yesus dan menampar-Nya. Mereka menutup mata-Nya dengan sepotong kain. Dan sambil memukuli Dia, mereka berkata, “Hai Kristus! Kalau kamu seorang nabi, coba tebak siapa nama orang yang tadi memukul kamu?!”

Petrus berkata bahwa dia tidak mengenal Yesus

(Mrk. 14:66-72; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27)

⁶⁹Sementara hal itu terjadi, Petrus sedang duduk di halaman rumah itu. Lalu seorang pembantu perempuan mendekati dia dan berkata, “Kamu salah satu pengikut Yesus orang Galilea itu— bukan?!”

⁷⁰Tetapi Petrus menyangkalnya di depan mereka semua dengan berkata, “Saya tidak mengerti apa yang kamu katakan.”

⁷¹Lalu dia pergi ke pintu masuk halaman itu, dan seorang pembantu perempuan yang lain melihatnya dan berkata kepada beberapa orang yang ada di situ, “Orang ini pernah ikut Yesus orang Nazaret itu.”

⁷²Petrus kembali menyangkalnya dengan bersumpah, “Biar Tuhan saksi dari yang saya katakan ini: Saya tidak kenal orang itu!”

⁷³Tidak lama kemudian orang-orang yang berdiri di situ berkata, “Benar! Kamu adalah salah seorang dari antara mereka, karena dari logat bahasamu kami tahu bahwa kamu juga orang Galilea.”

⁷⁴Lalu Petrus mulai berkata, “Saya tidak kenal orang itu! Kalau saya bohong, biar Tuhan di surga menghukum saya!” Saat dia bicara seperti itu, ayam pun langsung berkokok. ⁷⁵Dan Petrus segera teringat bahwa Yesus sudah berkata, “Malam ini sebelum ayam berkokok, kamu sudah tiga kali berkata tentang Aku

[¶] 26:63 Kristus Lihat catatan dalam Mat. 1:16.

[¶] 26:64 Anak Manusia Lihat catatan kaki dalam Mat. 9:6. Yang Yesus katakan tentang diri-Nya adalah kutipan dari Mzm. 110:1 dan Dan. 7:13.

^s 26:65 merobek-robek baju Dalam kebudayaan orang Yahudi, merobek baju adalah tanda sangat sedih atau sangat tidak setuju. Dalam Mrk. 14:63 Markus menggunakan kata dalam Bahasa Yunani yang menunjukkan bahwa baju yang dirobek adalah baju dalam yang halus— bukan jubah, yaitu baju luar yang tebal. Lihat Kej. 37:34, Yos. 7:6, 2Sam. 1:11, 2Raj. 18:37, 19:1.

begini, ‘Saya tidak kenal orang itu.’” Lalu Petrus pergi ke luar dari halaman rumah itu dan menangis dengan sangat sedih.

Yesus diserahkan kepada Pilatus

(Mrk. 15:1; Luk. 23:1-2; Yoh. 18:28-32)

27 Pagi-pagi sekali pada besok harinya, semua imam kepala dan pemimpin Yahudi mengatur rencana bagaimana mendorong gubernur pemerintahan Roma untuk membunuh Yesus. ²Lalu mereka mengikat dan membawa Dia untuk diserahkan kepada Gubernur Pilatus.

Yudas bunuh diri

(Kis. 1:18-19)

³Pada waktu Yudas— yaitu orang yang menjual Yesus, melihat bahwa Yesus dijatuhi hukum mati, maka dia menyesali perbuatannya. Lalu ketiga puluh keping uang perak yang sudah diterimanya itu, dia kembalikan kepada imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi. ⁴Dia berkata kepada mereka, “Saya sudah berdosa karena saya sudah menjual orang yang tidak bersalah untuk dibunuh.”

Tetapi para pemimpin Yahudi itu menjawab, “Untuk apa kamu berkata seperti itu kepada kami?! Kalau dosa, itu tanggung jawabmu sendiri!”

⁵Lalu Yudas melemparkan uang perak itu ke dalam Rumah Allah dan meninggalkan mereka. Sesudah itu dia pergi ke luar kota dan bunuh diri dengan cara gantung diri.

⁶Lalu, waktu imam-imam kepala mengambil uang perak itu, mereka berkata, “Dalam Hukum Taurat dilarang memasukkan uang ini ke dalam peti persembahan, karena uang ini adalah hasil dari menjual nyawa orang.” ⁷Jadi, sesudah membicarakannya, mereka memutuskan memakai uang itu untuk membeli ladang yang dulu milik seorang tukang bejana keramik. Lalu tanah itu dijadikan sebagai kuburan untuk para pendatang dan orang-orang asing yang meninggal di Yerusalem. ⁸Oleh karena peristiwa ini diketahui kepada para penduduk Yerusalem, maka sampai hari ini ladang itu dikenal dengan nama “Ladang Tumpahan Darah.”[†] ⁹Dengan demikian, tanpa mereka sadari, mereka sudah menepati apa yang dinubuatkan oleh Nabi Yeremia,

“Mereka akan mengambil ketiga puluh uang perak itu— yaitu harga jual yang ditetapkan oleh orang-orang Israel terhadap Dia,

[†] 27:8 *Ladang Tumpahan Darah* Secara harfiah, “Ladang Darah.” Maksud kata ‘darah’ dalam nama ini adalah darah orang yang mati dibunuh. Atau nama ladang itu artinya ‘ladang yang dibeli dengan uang hasil dari menjual nyawa orang’.

¹⁰ dan mereka akan memakai uang itu untuk membeli sebuah ladang yang dulu milik seorang tukang bejana keramik. Ini sudah ditetapkan Tuhan dan diberitahukan kepada saya.”^u

Gubernur Pilatus memeriksa Yesus

(Mrk. 15:2-5; Luk. 23:3-5; Yoh. 18:33-38)

¹¹ Ketika Yesus diperhadapkan kepada Gubernur Pilatus, dia bertanya kepada Yesus, “Apakah kamu raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Demikianlah.”

¹² Tetapi ketika imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi melaporkan tuduhan-tuduhan tentang kesalahan Yesus, Dia tidak menjawab apa-apa.

¹³ Jadi Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah kamu tidak mendengarkan begitu banyak tuduhan mereka tentang kamu yang mereka laporkan?”

¹⁴ Tetapi Yesus tetap tidak menjawab sepele kata pun. Karena itu Pilatus menjadi sangat heran.

Pilatus menyerahkan Yesus untuk dihukum mati

(Mrk. 15:6-15; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)

¹⁵ Setiap tahun pada Hari Raya Paskah di Yerusalem, sudah menjadi kebiasaan setiap gubernur Roma untuk membebaskan satu orang dari penjara, sesuai dengan pilihan masyarakat. ¹⁶ Pada waktu itu, ada penjahat terkenal dalam penjara yang juga bernama Yesus, tetapi dia juga disebut Barabas.

¹⁷ Secara kebetulan, pada pagi itu orang banyak sudah berkumpul di istana gubernur karena kebiasaan tersebut. Lalu Pilatus bertanya kepada mereka, “Siapakah yang kalian pilih untuk saya bebaskan?— Yesus yang juga disebut Barabas, atau Yesus yang sebagian dari kalian menganggapnya sebagai Kristus?”^v ¹⁸ Pilatus sengaja berbicara seperti itu karena dia sudah tahu bahwa imam-imam kepala iri hati kepada Yesus. Dia tahu bahwa alasan itu yang membuat mereka menyerahkan Yesus kepadanya.

¹⁹ Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim pesan kepadanya. “Janganlah kamu apa-apakan orang yang tidak bersalah itu yang sekarang kamu adili! Karena tadi malam aku bermimpi tentang dia, dan hal itu sangat menghantuiku.”

²⁰ Sementara itu, imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi terus menghasut orang banyak supaya mereka meminta Pilatus untuk membebaskan Barabas dan menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus.

^u 27:10 Kutipan Nabi Yeremia Sesuai dengan cara mengungkapkan nubuatan dalam Bahasa Indonesia, ayat ini diterjemahkan dengan kata ‘akan’ untuk menunjukkan masa yang akan datang. Bahasa Ibrani dan Yunani memakai kata kerja masa lampau, yang bisa dilakukan dalam kedua bahasa itu untuk mengungkapkan nubuatan. Ternyata kutipan ini adalah campuran dari Zak. 11:12-13 dan Yer. 32:6-9.

^v 27:17 Kristus Lihat catatan dalam Mat. 1:16.

²¹Jadi Pilatus bertanya lagi, “Dari kedua orang ini, siapa yang kalian pilih untuk saya bebaskan?”

Jawab mereka, “Barabas!”

²²Maka Pilatus bertanya, “Kalau begitu, apa yang kalian mau saya lakukan terhadap Yesus?— yang kalian sebut ‘Kristus.’”

Mereka semua berteriak, “Salibkan dia!”^w

²³Lalu Pilatus bertanya lagi kepada mereka, “Kenapa? Kesalahan apa yang sudah dia perbuat?”

Tetapi mereka berteriak-teriak lebih keras lagi, “Salibkan dia!”

²⁴Saat itu Pilatus menyadari bahwa usahanya untuk membebaskan Yesus tidak berhasil, tetapi malah terjadi kerusuhan. Jadi dia menyuruh orang untuk membawa mangkok berisi air kepadanya, lalu dia mencuci tangannya di hadapan mereka sambil berkata, “Saya tidak bisa dipersalahkan karena kematian orang ini! Kalian sendirilah yang menanggung hukuman Allah atas kematiannya.”

²⁵Semua orang yang ada di situ menjawab, “Ya, biarlah kami dan anak-anak kami yang menanggung hukuman Allah atas kematiannya.”

²⁶Maka Pilatus membebaskan Barabas sesuai dengan permintaan mereka. Lalu dia menyerahkan Yesus kepada tentaranya dengan perintah supaya mencambuk dan menyalibkan Dia.

Tentara-tentara mengejek Yesus

(Mrk. 15:16-20; Yoh. 19:2-3)

²⁷Lalu tentara-tentara Pilatus itu membawa Yesus masuk ke dalam bagian istana yang adalah markas mereka, dan mereka memanggil semua tentara yang lain untuk berkumpul mengelilingi Dia. ²⁸Lalu mereka mulai mengejek Yesus sesuai dengan pengakuan-Nya sebagai raja. Mereka melepaskan semua pakaian-Nya, dan untuk mengejek Dia mereka memakaikan jubah merah kepada-Nya.^x ²⁹Lalu mereka membuat mahkota dari ranting-ranting tumbuhan merambat yang berduri, dan dipasangkan pada kepala-Nya. Lalu mereka menaruh sebatang buluh ke dalam tangan kanan-Nya, supaya

^w 27:22 *Salibkan dia!* Pada jaman Yesus, pemerintah Roma memakai cara khusus untuk menjatuhkan hukuman mati kepada orang jahat— yaitu dengan cara disalibkan. Mereka membuat salib dari dua batang kayu yang dibentuk menjadi seperti huruf T. Sebelum orang jahat itu disalibkan, dia dicambuki sampai setengah mati lalu dipakukan dengan paku besar pada kayu salib itu. Kedua tangannya diangkat dan dipakukan di sebelah kiri dan kanan kayu salib. Kedua kakinya juga dipakukan pada kayu salib. Lalu kayu salib itu ditegakkan dengan cara menanam kayu itu ke dalam tanah atau batu besar. Orang yang tersalib pada kayu salib biasanya tidak langsung mati. Dia bisa hidup berjam-jam atau berhari-hari lamanya, dan sangat menderita. Orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan tidak hanya menderita secara fisik tetapi sangat dipermalukan juga. Karena penjahat yang kena hukuman seperti itu selalu disalibkan dalam keadaan telanjang, dan orang-orang yang melewati tempat itu akan menghina dan mengejeknya. Hukuman mati dengan cara disalibkan tidak berlaku untuk warga negara kerajaan Roma, hanya berlaku untuk budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Roma.

^x 27:28 *jubah merah ...* Jubah warna merah (yang seperti warna darah) selalu dipakai oleh komandan-komandan tentara.

kelihatan seperti tongkat raja. Lalu mereka berlutut di hadapan-Nya dengan mengejek Dia, “Yang mulia, raja orang Yahudi!”³⁰ Lalu mereka meludahi-Nya, mengambil tongkat buluh itu dari tangan-Nya dan memukuli kepala-Nya dengan tongkat itu.³¹ Setelah mereka selesai mengejek Dia seperti itu, mereka membuka jubah merah itu dan menggantinya dengan jubah-Nya sendiri. Lalu mereka membawa Yesus keluar untuk disalibkan.

Yesus disalibkan

(Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)

³²Pada waktu mereka dalam perjalanan ke luar kota, para tentara yang membawa Yesus itu bertemu dengan seorang yang berasal dari kota Kirene bernama Simon. Dan mereka memaksa^y dia untuk memikul salib Yesus.³³ Lalu mereka sampai di suatu tempat yang bernama Golgota. Nama itu berarti “tempat tengkorak.”^z ³⁴Di sana mereka memberi Dia anggur asam yang bercampur empedu. Setelah Dia mencicipinya, Dia menolak untuk meminumnya.

³⁵Setelah Yesus disalibkan, tentara-tentara itu membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka dengan cara membuang undi.^a ³⁶Lalu mereka duduk di situ untuk menjaga Dia.³⁷ Kemudian mereka memasang tulisan di atas salib-Nya yang menjelaskan alasannya Dia disalibkan. Tulisan itu seperti ini, “Inilah Yesus, raja orang Yahudi.”

³⁸Setelah itu mereka juga menyalibkan dua orang pencuri bersama dengan Yesus, yang seorang di sebelah kanan-Nya dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya.³⁹ Orang-orang yang lewat di tempat itu mengejek Dia. Dengan menggeleng-gelengkan kepala ⁴⁰mereka berkata, “Hai, kamu yang dulu berkata bahwa kamu akan merobohkan Rumah Allah dan membangunnya kembali hanya dalam tiga hari saja! Kalau kamu benar-benar Anak Allah, selamatkan dirimu! Turun dari salib itu!”

⁴¹Begitu juga imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan pemimpin-pemimpin Yahudi menertawakan dan mengejek Yesus. Mereka berkata, ⁴²“Orang-orang lain bisa dia selamatkan, tetapi dirinya sendiri dia tidak bisa selamatkan! Kalau dia benar-benar raja orang Israel, biarlah dia turun dari salib itu sekarang! Dengan begitu kami bisa percaya kepadanya.”⁴³ Menurut perkataannya sendiri, dia yakin kepada Allah. Jadi, kalau ‘Allah

^y 27:32 *memaksa* menerjemahkan istilah khusus dalam bahasa Yunani, yang juga bisa diterjemahkan “memerintah.” Semua propinsi di mana pemerintah Roma menjajah masyarakat, semua tentara Roma diperbolehkan untuk memerintah masyarakat untuk memikul barang apa saja. Kejadian ini menunjukkan bahwa Yesus sudah menjadi terlalu lemah untuk bisa memikul salib-Nya sendiri.

^z 27:33 *Golgota ...* Nama yang disebut Matius untuk tempat itu berasal dari bahasa Ibrani sehari-hari. Dalam bahasa Latin— yaitu bahasa Italia dan ibukotanya Roma, itu disebut Kalvari. Bukit itu ada di sebelah utara Yerusalem. Nama bukit itu bukan karena ada tengkorak-tengkorak manusia di sana. Tetapi di bukit itu kebetulan ada batu besar yang menonjol yang bentuknya seperti tengkorak manusia.

^a 27:35 *undi* Matius membuat ayat ini supaya mirip dengan Mzm. 22:18.

benar senang kepada dia' biarlah Allah menyelamatkan dia sekarang.^b Karena memang pernah dia berkata, 'Aku adalah Anak Allah.'" 44 Dan kedua penjahat yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus juga ikut menghina Dia.

Yesus mati

(Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30)

45 Pada jam dua belas siang, tiba-tiba seluruh daerah di sekitar situ menjadi gelap sampai jam tiga sore. 46 Kira-kira jam tiga sore Yesus berteriak dengan suara keras, "Eli, Eli, lama sabakhtani?" — yang artinya, "Allah-Ku, Allah-Ku, kenapa Engkau meninggalkan Aku?"⁹

47 Lalu beberapa orang yang berdiri di situ salah dengar tentang apa yang dikatakan Yesus itu dan berkata, "Dia memanggil Nabi Elia."

48 Salah seorang dari mereka segera berlari mengambil sepotong spons,^c dan memasangnya pada ujung sebatang buluh. Lalu dia mencelupkan spons itu ke dalam anggur yang asam,^d dan memberikannya ke mulut Yesus supaya diminum-Nya. 49 Tetapi orang-orang lain berkata, "Tunggu! Jangan berikan dulu. Mari kita lihat kalau Elia datang untuk menyelamatkan dia."

50 Kemudian Yesus berteriak dengan suara keras lalu menghembuskan napas terakhir.

51 Waktu Yesus mati, tiba-tiba gorden yang selalu tergantung pada pintu Ruang Kudus^e di dalam Rumah Allah robek sendiri dari atas ke bawah menjadi dua bagian. Dan gempa bumi pun terjadi, dan banyak batu besar terbelah. 52 Kuburan-kuburan pun terbuka, dan banyak orang suci yang sudah mati hidup kembali 53 dan keluar dari kuburannya masing-masing. Lalu sesudah Yesus hidup kembali dari kematian, mereka masuk ke kota suci (Yerusalem) dan dilihat oleh banyak orang.

54 Ketika letnan dan para tentara yang menjaga Yesus melihat gempa bumi dan keajaiban yang lain itu, mereka sangat ketakutan dan berkata, "Sungguh, Orang ini benar-benar Anak Allah!"

^b 27:43 biarlah Allah menyelamatkan dia ... Waktu mereka mengejek Yesus, mereka mengutip dari Mzm. 22:9.

^c 27:48 spons Sejenis bunga karang yang bisa mengisap air.

^d 27:48 air anggur yang asam Ketika mereka memberikan air anggur asam itu, pada saat itu tepatlah apa yang tertulis dalam Mzm. 69:22.

^e 27:51 gorden ... Ruang Kudus Gorden itu adalah kain tebal yang selalu dipasang di pintu di Ruang Kudus. Tidak jelas di sini kalau gorden ini yang ada di pintu masuk Ruang Kudus, atau gorden yang memisahkan Ruang Kudus dari Ruang Mahakudus. Arti rohani dari keajaiban ini dijelaskan di Ibrani 9— yaitu bahwa tidak ada halangan lagi yang memisahkan manusia dari Allah. (Lihat Kel. 26:31-33, Ibr. 9:1-8.)

⁹ Mzm. 22:2

⁵⁵Di situ ada juga beberapa perempuan berdiri dan melihat dari jauh. Mereka adalah perempuan yang sering melayani Yesus dan kami murid-murid-Nya, yang sudah ikut bersama kami ke Yerusalem dari daerah Galilea. ⁵⁶Di antara mereka terdapat ibu dari Yakobus dan Yohanes,^f Maria— yang berasal dari kampung Magdala, dan Maria— ibu dari Yakobus dan Yusuf, yaitu adik Yesus.

Mayat Yesus dikuburkan

(*Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42*)

⁵⁷Ketika hampir malam, datanglah seorang kaya yang bernama Yusuf. Dia berasal dari kota Arimatea, dan dia juga sudah sering mengikut Yesus. ⁵⁸Dia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Lalu Pilatus memerintahkan tentaranya supaya mayat Yesus diberikan kepada Yusuf. ⁵⁹Lalu Yusuf dan beberapa orang lain mengambil mayat itu lalu dibungkus dengan kain kafan yang baru dibelinya. ⁶⁰Mereka meletakkan mayat Yesus di dalam kuburan milik Yusuf sendiri— yaitu yang baru dibuat seperti gua di dalam bukit batu. Kemudian mulut gua kuburan itu ditutup dengan menggulingkan batu besar yang sudah disediakan sebagai penutup. Sesudah itu Yusuf dan orang-orang lain itu pulang. ⁶¹Waktu mereka mengurus mayat Yesus, Maria yang dua itu duduk menghadap mulut gua kuburan itu.

Kuburan Yesus dijaga

⁶²Hari ketika mereka menguburkan Yesus disebut Hari Persiapan. Besok harinya— yaitu Hari Sabat, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi pergi menghadap Pilatus. ⁶³Mereka berkata, “Bapak, kami teringat ketika Yesus si penyesat itu masih hidup, dia berkata, ‘Tiga hari sesudah aku mati, aku akan dihidupkan kembali.’” ⁶⁴Oleh karena itu, tolong perintahkan supaya kuburannya dijaga tentara sampai hari ketiga. Jangan-jangan murid-muridnya mencuri mayatnya dan mengumumkan bahwa Yesus sudah bangkit dari antara orang mati. Kalau itu terjadi, penyesatan itu akan lebih buruk daripada penyesatan yang pertama ketika dia mengaku dirinya sebagai Kristus.”

⁶⁵Pilatus berkata kepada mereka, “Saya ijin. Bawalah mereka yang saya tugaskan dan lakukanlah segala sesuatu yang diperlukan untuk mengamankan kuburan itu.” ⁶⁶Lalu pemimpin-pemimpin Yahudi itu pergi bersama para tentara penjaga ke kuburan itu. Mereka menempelkan segel resmi pada batu penutup kuburan itu, lalu tentara itu tetap berjaga-jaga di situ.

^f 27:56 Yakobus dan Yohanes Secara harfiah “kedua anak Zebedeus.”

Yesus hidup kembali dan menampakan diri-Nya kepada ibu-ibu

28 Sesudah lewat Hari Sabat, pagi-pagi sekali pada hari Minggu, Maria—yang dari kampung Magdala, dan Maria lain yang tersebut itu¹ pergi melihat kuburan Yesus.

²Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang luar biasa. Itu terjadi waktu salah satu malaikat turun dari surga dan menggulingkan batu penutup dari pintu kuburan. Sesudah itu, dia duduk di atas batu itu. ³Tubuh malaikat itu bersinar terang seperti kilat, dan pakaiannya putih sekali seperti awan putih. ⁴Para penjaga itu pun sangat ketakutan, sampai mereka gemetar dan jatuh pingsan seperti orang mati.

⁵Lalu malaikat itu berkata kepada kedua perempuan itu, “Jangan takut! Saya tahu kalian sedang mencari Yesus, yang sudah disalibkan itu. ⁶Dia tidak ada di sini. Karena, seperti yang Dia sudah katakan sebelumnya, Dia sudah dibangkitkan Allah. Mari masuk dan lihatlah bekas tempat mayat-Nya diletakkan. ⁷Sekarang cepatlah pergi dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya seperti ini, ‘Yesus sudah dibangkitkan dari kematian! Dan sekarang Dia pergi ke Galilea lebih dulu dari kalian. Kalian akan bertemu dengan Dia di sana.’ Perhatikanlah berita ini yang saya sudah sampaikan kepadamu.”

⁸Lalu kedua perempuan itu segera meninggalkan kuburan itu. Dengan rasa takut bercampur senang mereka berlari untuk memberitahukan kami murid-murid-Nya apa yang sudah terjadi. ⁹Tiba-tiba dalam perjalanan Yesus menemui mereka dan berkata, “Salam.” Dan mereka mendekati-Nya, sujud memegang kaki-Nya dan menyembah Dia. ¹⁰Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Jangan takut! Pergilah dan beritahukanlah kepada para pengikut-Ku⁹ supaya mereka pergi ke Galilea. Dan di sana mereka akan menemui Aku.”

Cerita bohong para tentara penjaga

¹¹Sementara kedua perempuan itu pergi memberitakan kejadian itu kepada kami, sebagian dari tentara penjaga kuburan itu pergi ke kota dan melaporkan kepada imam-imam kepala tentang semua yang sudah terjadi. ¹²Jadi para imam kepala segera mengadakan rapat dengan para pemimpin Yahudi di mana mereka memutuskan untuk memberikan banyak uang sogok kepada para penjaga itu, ¹³dengan pesan, “Kalian harus menceritakan seperti ini, ‘Murid-murid-Nya datang pada malam hari dan mencuri mayat-Nya ketika kami sedang tidur.’ ¹⁴Dan kalau gubernur mendengar cerita itu, kami akan berbicara dengan dia supaya kalian tidak dihukum.” ¹⁵Lalu mereka menerima uang sogok itu dan menyebarkan cerita bohong seperti yang sudah dipesankan

9 28:10 *para pengikut-Ku* Secara harfiah, “saudara-saudara-Ku” Di sini kata itu artinya bukan para saudara kandung Yesus, tetapi para murid dan saudara-saudari yang percaya kepada-Nya.

1 Mat. 27:56, 61

kepada mereka. Dan sampai sekarang cerita bohong itu masih tersebar di kalangan orang Yahudi.

Yesus mengutus murid-Nya

(Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

¹⁶Lalu kami kesebelas murid Yesus pergi ke sebuah bukit di Galilea yang sudah diberitahukan Yesus sebelumnya. ¹⁷Ketika kami bertemu dengan Yesus di bukit itu, kami sujud menyembah-Nya, walaupun hal itu sangat mengherankan sampai ada di antara kami yang sulit percaya bahwa itu benar-benar terjadi. ¹⁸Lalu Yesus mendekati kami dan berkata, “Allah sudah memberikan segala kuasa kepada-Ku untuk memerintah semua ciptaan-Nya—baik yang ada di surga, maupun yang ada di bumi. ¹⁹Karena itu, pergilah dan ajarlah orang-orang dari setiap suku-bangsa supaya mereka menjadi murid-Ku. Baptislah mereka sebagai orang yang mengikut Aku, Bapa-Ku, dan Roh Kudus.^h ²⁰Dan ajarlah mereka supaya taat kepada semua yang sudah Ku-ajarkan kepada kalian. Dan yakinlah: Roh-Ku akan selalu menyertai setiap kalian sampai akhir dunia.”

h 28:19 *sebagai orang yang mengikut ...* Secara lebih harfiah, “ke dalam nama Bapa, nama-Ku, dan nama Roh Kudus.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada jaman Yesus, ‘nama’ di sini artinya seluruh kepribadian. Maksud Yesus di sini bukan hanya sekedar mengucapkan ketiga Nama itu ketika orang-orang dibaptis. Pada jaman Yesus, baptisan adalah upacara yang menyatakan bahwa orang yang dibaptis sudah menjadi pengikut yang akan setia kepada Tritunggal tersebut. Ketiga nama itu juga tidak menunjukkan bahwa ada tiga Allah, dan juga tidak menunjukkan bahwa satu Allah mempunyai tiga nama. Dan Allah juga tidak sekedar dibagi dalam tiga bagian. Ketiga pikiran tersebut itu salah. Yang jelas ialah: Dalam Firman-Nya Allah yang Esa sudah menyatakan diri-Nya dalam tiga Pribadi kepada manusia. Dan hal ini tidak mungkin bisa dipahami sepenuhnya oleh pikiran manusia.

Injil Markus

Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus

(Mat 3:1-12, Luk 3:1-18, Yoh 1:19-28)

1 ¹⁻²Berikut ini adalah Kabar Baik^a tentang Kristus^b Yesus, Anak Allah.^c Kejadian ini dimulai seperti yang dulu sudah ditulis oleh Nabi Yesaya dalam bukunya. Dia menulis apa yang Allah katakan kepada Anak-Nya seperti ini,

“Perhatikanlah: Aku akan mengutus seorang pemberita lebih dulu, supaya dia menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau.”¹

³Orang itu akan mengajar dengan suara yang keras di padang gurun,

“Mari kita menyiapkan diri kita untuk kedatangan Tuhan. Dan marilah kita bersiap-siap untuk bertemu dengan Dia.”²

⁴Lama sesudah itu, orang yang Tuhan sebutkan itu datang ke padang gurun. Namanya Yohanes. Dia mengajar orang-orang yang datang kepadanya dan

^a **1:1** *Kabar Baik* Kabar bahwa Allah sudah membuat jalan untuk mengampuni orang berdosa, supaya mereka bisa hidup dengan Dia untuk selama-lamanya. Kabar Baik sering juga diterjemahkan dengan ‘Injil’.

^b **1:1** *Kristus* adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘yang diurapi’. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut ‘Mesias’. Istilah ini menunjukkan jabatan, seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada jaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi jaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ib. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, pada jaman Yesus pada umumnya orang Yahudi tahu arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari orang-orang yang memusuhinya, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1, 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110.

^c **1:1** *Anak Allah* Sebelum Yesus dilahirkan ke dunia ini, Allah sudah memberitahukan dalam Mzm. 2:7, “Engkau adalah Anak-Ku. Hari ini Aku mengumumkan bahwa Aku adalah Bapa-Mu.” Penulis Surat Ibrani dalam Perjanjian Baru berkata (di Ibr. 1:5) bahwa ayat itu mengenai Yesus. Dan sebelum kelahiran Yesus, malaikat Gabriel memberitahukan kepada Maria (di Luk. 1:35), “Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang kamu lahirkan itu akan disebut Anak Allah.” Jadi Allah sendiri yang memberitahukan bahwa Yesus adalah Anak-Nya sebelum dilahirkan ke dunia ini, dan kita menyebut-Nya ‘Anak Allah’ sesuai dengan Firman Allah. Dan dari Lukas 1:35, sudah jelas bahwa Maria mengandung Yesus bukan karena berhubungan seks dengan Allah atau laki-laki, tetapi oleh karena kuasa Roh Kudus (Yoh. 4:24).

¹ Mal. 3:1 ² Yes. 40:3 dari penerjemahan kuno bahasa Yunani (LXX).

berkata, “Kalian masing-masing harus bertobat dari dosa-dosamu supaya Allah mengampuni kamu. Dan untuk menunjukkan bahwa kamu mau terus mengikut Tuhan, datanglah kepada saya supaya saya membaptis^d kamu.”⁵ Lalu datanglah orang banyak dari seluruh propinsi Yudea dan juga kota Yerusalem kepada Yohanes di sungai Yordan. Mereka semua mengaku dosa-dosa mereka kepada Allah, lalu Yohanes membaptis mereka di situ. ⁶Cara hidup Yohanes seperti cara hidup Nabi Elia pada jaman dulu. Pakaian Yohanes terbuat dari bulu unta dan ikat pinggangnya dari kulit binatang. Dan Yohanes sering makan belalang dan air madu.

⁷Dia juga berkata kepada mereka begini, “Tidak lama lagi akan datang Seorang yang lebih berkuasa dari saya. Sebenarnya saya tidak layak untuk melayani Dia, walaupun hanya tunduk dan membuka tali sandal-Nya.”^e ⁸Sekarang saya hanya membaptis kalian dengan air saja, tetapi Dia yang lebih berkuasa dari saya akan datang untuk membaptis kalian dengan Roh Kudus.”

Yohanes Pembaptis membaptis Yesus

⁹Beberapa waktu kemudian, Yesus datang dari kampung Nazaret di propinsi Galilea. Lalu Yohanes membaptis Dia di sungai Yordan. ¹⁰Pada waktu Yesus keluar dari air, tiba-tiba Dia melihat langit terbelah dan Roh Allah turun ke atas Dia dalam bentuk burung merpati. ¹¹Lalu terdengar suara Allah dari surga yang berkata, “Engkau adalah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi, dan Engkau menyenangkan hati-Ku.”

Yesus dicobai oleh iblis

(Mat. 4:1-11; Luk. 4:1-13)

¹²Sesudah itu Roh Allah langsung memimpin Yesus ke daerah yang sepi. ¹³Empat puluh hari lamanya Yesus tinggal di daerah sepi itu— di mana ada banyak binatang liar. Dan pada waktu itu iblis berulang kali berusaha

d 1:4 *baptis* adalah kata yang dipinjam langsung dari bahasa Yunani. Artinya adalah mencelupkan atau memasukkan sesuatu sebentar ke dalam air. Sebelum Yohanes Pembaptis memulai pelayanannya, sudah ada golongan-golongan orang Yahudi yang melakukan baptisan sebagai syarat atau simbol agama yang menunjukkan pembersihan di mata Allah. Untuk orang Kristen, baptisan menunjukkan bahwa orang yang dibaptis berjanji untuk mengikut Yesus, bahwa orang itu sudah percaya kepada Dia sebagai Raja dan Penyelamatnya dan sudah bertobat dari dosa-dosanya. Rasul Paulus menulis bahwa, secara simbolis, baptisan menunjukkan bahwa orang yang dibaptis menjadi satu dengan Yesus waktu Dia mati, dikuburkan, dan waktu Dia hidup kembali dari kematian. Ini berarti bahwa orang yang dibaptis juga seperti sudah hidup kembali dari kematian bersama Yesus dan siap untuk menjalani hidup yang baru. Baptisan juga merupakan tanda bahwa orang itu sudah menjadi anggota umat Allah. Lihat Kis. 2:38; Rom. 6:3-4; Gal. 3:26-28; Kol. 2:12-13.

e 1:7 *sandal-Nya* Pada jaman Yesus, semua orang pakai sandal yang dibuat dari kulit binatang, dan gampang sekali kaki menjadi kotor waktu jalan-jalan. Oleh karena itu, waktu tamu masuk ke dalam rumah biasanya seorang budak atau pembantu ditugaskan untuk membuka tali sandal dan mencuci kaki tamu. Jadi yang Markus tuliskan di sini, “tunduk dan membuka tali sandal-Nya”— menggambarkan bahwa Yohanes merasa tidak layak untuk mengambil pekerjaan sebagai seorang budak yang melakukan pekerjaan yang paling rendah, seperti cuci kaki tamu.

untuk mencobai Dia, tetapi tidak pernah berhasil. Lalu para malaikat datang melayani Yesus.

Yesus memulai pekerjaan-Nya

(Mat. 4:12-22; Luk. 4:14-15; 5:1-11)

¹⁴Sesudah Yohanes Pembaptis dipenjarakan, Yesus pergi ke Galilea dan mulai mengajar Kabar Baik dari Allah di sana. ¹⁵Yesus berkata, “Bertobatlah dan percayalah kepada Kabar Baik, karena sudah dekat waktunya Allah mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.”

¹⁶Waktu Yesus berjalan di pinggir Danau Galilea, Dia melihat dua orang nelayan sedang melemparkan jala mereka ke dalam danau. Mereka adalah Simon— yang juga disebut Petrus,^f dan adiknya Andreas. ¹⁷Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Mari ikut Aku. Pekerjaan kalian bukan lagi penjala ikan, tetapi Aku akan mengajar kalian untuk menjaring orang-orang supaya mereka menjadi pengikut-Ku.”

¹⁸Pada waktu itu juga mereka langsung meninggalkan jala mereka dan mengikut Yesus. ¹⁹⁻²⁰Yesus berjalan sedikit dari tempat itu, dan Dia melihat dua orang lagi nelayan sedang memperbaiki jalanya di dalam perahu. Mereka adalah Yakobus dan adiknya, Yohanes, anak-anak dari Zebedeus. Begitu Yesus melihat mereka, Dia langsung memanggil mereka. Pada waktu itu juga mereka meninggalkan Zebedeus dan beberapa anak buahnya, lalu mengikut Yesus.

Yesus mengusir roh jahat dari orang Kapernaum

²¹Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kota Kapernaum. Pada Hari Sabat Dia masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi^g dan mengajar di situ. ²²Semua orang yang mendengarkan ajaran-Nya merasa heran sekali, karena Dia berbicara seperti seorang pemimpin yang mempunyai kuasa untuk memerintah. Ajaran-Nya bukan seperti ajaran para ahli Taurat.

²³Dan tiba-tiba seorang laki-laki yang dikuasai oleh roh jahat masuk dan berteriak, ²⁴“Hai, Yesus orang Nasaret! Tidak ada urusanmu^h dengan kami! Apakah kamu datang untuk membinasakan kami? Saya sudah tahu siapa kamu! Kamu adalah utusan yang suci dari Allah.” ²⁵Lalu Yesus langsung menyuruh roh jahat itu, “Diam! Keluar dari orang ini!” ²⁶Roh jahat itu menguncangkannya orang itu dengan keras sekali, lalu keluar dari orang itu sambil

^f 1:16 *Simon* Nama lain untuk Petrus.

^g 1:21 *Rumah pertemuan orang Yahudi* Dalam bahasa Yunani disebut “sinagoge.” Pada jaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dipakai untuk pertemuan umum untuk orang Yahudi setempat, dan juga sebagai tempat untuk orang Yahudi berdoa dan mendalami Firman Allah. Rumah pertemuan berbeda dari Rumah Allah— yang juga disebut Bait Allah dan yang ada di kota Yerusalem. Persembahan kurban bakaran hanya dilakukan di Rumah Allah, sedangkan rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal.

^h 1:24 -*mu* Di ayat ini, kata ganti untuk nama Yesus memakai huruf kecil. Walaupun roh jahat ini tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, dia tidak sesungguhnya menghormati dan tunduk kepada-Nya. Bandingkan Yak. 2:19.

berteriak. ²⁷Semua orang yang melihat kejadian itu menjadi heran sekali lalu berkata satu sama lain begini, “Wah! Luar biasa! Ini suatu ajaran yang baru! Orang ini mempunyai kuasa sehingga roh-roh jahat taat kepadanya.” ²⁸Lalu berita tentang Yesus tersebar dengan cepat sekali di seluruh propinsi Galilea.

Yesus menyembuhkan banyak orang

(Mat. 8:14-17; Luk. 4:38-41)

²⁹Waktu Yesus dan keempat murid-Nya keluar dari rumah pertemuan itu, mereka langsung masuk ke rumah Simon dan Andreas. Yakobus dan Yohanes juga ikut. ³⁰Dan waktu mereka masuk, ada orang yang memberitahukan kepada Yesus bahwa ibu mertuanya Simon sedang berbaring di tempat tidur karena sakit demam. ³¹Maka Yesus pergi kepadanya, dan memegang tangannya lalu membantunya untuk duduk. Pada waktu itu juga demamnya hilang. Lalu ibu itu bangun dan melayani mereka. ³²Sore harinya, pada waktu hari hampir gelap, ⁱ orang-orang di kota itu membawa kepada Yesus semua orang yang sakit dan yang dikuasai setan-setan. ³³Hampir semua penduduk kota Kapernaum berkumpul di depan rumah Simon dan Andreas. ³⁴Lalu Yesus menyembuhkan mereka dari segala macam penyakitnya. Dia juga mengusir setan-setan yang menguasai orang-orang tersebut. Dia tidak mengijinkan setan-setan itu untuk bicara, karena roh-roh itu tahu siapa Dia.^j

Yesus memberitakan Kabar Baik di propinsi Galilea

(Luk. 4:42-44)

³⁵Besok paginya, waktu hari masih sangat gelap, Yesus bangun dan meninggalkan rumah itu lalu pergi ke daerah yang sepi untuk berdoa. ³⁶Waktu Simon dan teman-temannya melihat bahwa Yesus tidak ada di dalam rumah itu, mereka pergi mencari Dia. ³⁷Sesudah menemukan Dia mereka berkata, “Mari kita pulang, karena semua orang sedang mencari Bapa.”

³⁸Tetapi Dia menjawab, “Lebih baik kita pergi ke tempat lain, ke kampung-kampung yang ada di daerah ini, supaya Aku bisa mengajar tentang Kabar Baik di situ juga. Karena untuk itulah Aku datang.” ³⁹Jadi Dia pergi ke semua tempat di propinsi Galilea dan mengajar dalam rumah-rumah pertemuan mereka. Dia juga mengusir banyak setan dari orang-orang.

ⁱ 1:32 *hari hampir gelap* Hari Sabat untuk orang Yahudi dimulai dari matahari tenggelam pada hari Jumat, sampai matahari tenggelam pada hari Sabtu. Jadi penduduk di kota itu menunggu sampai Hari Sabat selesai supaya bisa membawa orang-orang sakit kepada Yesus. Dan sebelum matahari turun, mama mantunya Simon (ayat 31) melayani mereka dengan makan siang yang sudah disediakan sebelum Hari Sabat, karena pada Hari Sabat tidak boleh menyalakan api dan tidak boleh memasak.

^j 1:34 *tahu siapa Dia* Maksudnya bukan bahwa mereka tahu bahwa nama-Nya Yesus, tetapi seperti terjadi di Markus 5:7, mereka berteriak begini, “Engkau adalah Anak Allah.” Jadi sudah jelas bahwa setan-setan sudah tahu hubungan Yesus dengan Allah. Kalau begitu, kenapa Yesus tidak mau setan-setan menyiarkan berita yang benar itu tentang diri-Nya? Tentu sebabnya adalah bahwa setan-setan tidak cocok menjadi saksi tentang diri-Nya.

Yesus menyembuhkan seorang yang menderita penyakit kulit yang menular

(Mat. 8:1-4; Luk. 5:12-16)

⁴⁰Pada waktu itu ada seorang yang kena penyakit kulit yang menular.^k Dia datang berlutut di depan Yesus dan berkata, “Kalau Bapa mau, Bapa pasti bisa menyembuhkan saya.”

⁴¹Yesus sangat mengasihani orang itu, jadi Dia menjamahnya^l sambil berkata, “Aku mau menyembuhkan kamu. Sembuhlah!” ⁴²Saat itu juga penyakit kulit orang itu langsung hilang dari orang itu dan dia betul-betul sembuh.

⁴³Lalu Yesus langsung menyuruh orang itu pergi dan dengan tegas melarang, ⁴⁴“Jangan beritahukan kepada siapa pun tentang apa yang terjadi padamu. Pergilah dulu kepada salah satu imam dan tunjukkan badanmu kepadanya. Lalu berikan persembahan kepada Allah, seperti yang sudah diperintahkan oleh Musa kepada setiap orang yang sudah disembuhkan dari penyakit kulit.”^m Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu betul-betul sudah sembuh.”

⁴⁵Tetapi orang itu pergi dan menceritakan kejadian itu kepada setiap orang di mana saja bahwa Yesus sudah menyembuhkan dia. Oleh karena itu, Yesus tidak mau lagi masuk secara terang-terangan ke dalam kota. Jadi Dia dan murid-murid-Nya tinggal di luar kota saja di daerah-daerah yang sepi. Biarpun begitu, orang-orang dari mana saja terus berdatangan kepada-Nya.

Yesus menyembuhkan orang lumpuh

(Mat. 9:1-8, Luk. 5:17-26)

2 Sesudah beberapa hari, Yesus kembali lagi ke kota Kapernaum. Maka dengan cepat berita tersebar di kota itu bahwa Yesus sudah kembali. ²Lalu banyak orang datang dan berkumpul untuk mendengar Dia mengajar tentang Firman Tuhan. Rumah itu menjadi penuh karena banyak orang,

k 1:40 *penyakit kulit yang menular* Penyakit kulit yang dimaksudkan tidak sama dengan penyakit yang jaman sekarang disebut “kusta.” Menurut Hukum Taurat para penderita penyakit kulit seperti ini dianggap najis. Mereka tidak boleh mendekati orang-orang sehat, tidak boleh masuk ke dalam rumah pertemuan Yahudi, dan harus tinggal di luar kampung atau kota. Lihat Im. 13.

l 1:41 *menjamah* Karena peraturan-peraturan dalam Hukum Taurat tentang penderita penyakit kulit yang menular, orang sehat jarang menjamah atau bersentuhan dengan mereka. Tetapi dalam ayat ini Yesus menjamah orang sakit ini. Karena memang Dia tahu bahwa orang itu akan sembuh.

m 1:44 *diperintahkan oleh Musa ... penyakit kulit* Yang Musa tulis tentang kesembuhan dari penyakit kulit terdapat di Im. 14:1-32. Kalau imam sudah setuju bahwa orang itu sembuh, dia harus membawa dua ekor burung yang hidup ke Rumah Allah, supaya imam-imam di situ bisa membuat upacara pembersihan dari penyakit kulit. Satu ekor dipotong di atas piring yang penuh dengan air, supaya darahnya tercampur dengan air itu. Lalu orang itu dipercik dengan air yang sudah tercampur dengan darah itu. (Dan bangkai burung itu mungkin dibakar di atas mezbah Tuhan.) Burung kedua itu dicelupkan ke dalam air campuran darah itu dan dilepaskan. Dalam ceritera ini Yesus bermaksud bahwa orang yang disembuhkan itu harus pergi ke Rumah Allah di Yerusalem, karena persembahan-persembahan seperti ini tidak dilakukan di rumah-rumah pertemuan yang ada di kampung-kampung mereka.

sampai di depan pintu juga tidak ada lagi tempat untuk berdiri.³ Sementara itu, ada empat orang datang kepada Dia dengan membawa seorang laki-laki yang lumpuh yang terbaring di atas kasur.⁴ Tetapi karena terlalu banyak orang, maka mereka tidak bisa membawa dia langsung kepada Yesus. Oleh karena itu, mereka membawa dia naik dengan kasurnya ke atap rumah dan membongkarnya tepat di tempat Yesus berada. Lalu mereka menurunkan orang lumpuh itu dengan kasurnya di depan Yesus.⁵ Waktu Yesus melihat mereka melakukan itu, Dia tahu bahwa orang-orang ini sangat yakin bahwa Dia berkuasa untuk menyembuhkan orang lumpuh ini. Maka Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Hai pemuda, Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”

⁶Tetapi ada beberapa orang ahli Taurat yang sedang duduk di situ. Waktu mereka mendengar Yesus berkata begitu, mereka menyalahkan Dia dengan berpikir begini,⁷ “Berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah! Tidak ada seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia, selain Allah sendiri.”

⁸Waktu itu juga Yesus langsung tahu apa yang mereka pikirkan. Lalu Dia menegur mereka, “Aku tahu bahwa kalian ragu-ragu dalam hati tentang apa yang Aku katakan itu!⁹ Tentu kalian sulit menerima waktu Aku katakan kepada orang lumpuh ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah lebih gampang bagi kalian menerima kalau Aku katakan kepadanya, ‘Bangunlah, angkatlah kasurmu dan pulanglah?’¹⁰ Tetapi melalui perkataan ini Aku membuktikan kepada kalian bahwa Aku sebagai Anak Manusiaⁿ berhak untuk mengampuni dosa manusia!” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu,¹¹ “Bangunlah, angkatlah kasurmu dan pulanglah ke rumahmu!”¹² Pada waktu itu juga orang lumpuh itu bangun, dia mengangkat kasurnya, dan keluar dari rumah itu. Semua orang yang melihat hal itu sangat heran, dan mereka memuji Allah begini, “Kita belum pernah melihat keajaiban yang seperti ini!”

Yesus memanggil Matius

(Mat. 9:9-13, Luk. 5:27-32)

¹³Waktu Yesus kembali lagi ke pantai danau Galilea, banyak orang datang kepada-Nya, lalu Dia mengajar mereka.¹⁴ Sesudah mengajar, waktu Yesus berjalan lagi dari tempat itu, Dia melihat seorang petugas pemerintah

ⁿ 2:10 *Anak Manusia* Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’—maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada. Dalam penerjemahan ini, ‘yaitu Aku’ sering ditambah supaya jelas bahwa Yesus sedang berbicara tentang diri-Nya sendiri.

sedang duduk di kantornya. Pekerjaan orang itu adalah penagih pajak^o dari masyarakat untuk diberikan kepada pemerintah Roma. Nama orang itu Matus,^p dan dia anak dari Alfeus. Yesus mendekati dia dan berkata begini, “Mari, ikutlah Aku!” Waktu itu juga Matus langsung berdiri dan ikut Yesus dalam perjalanan.

¹⁵Lalu Yesus dan murid-murid-Nya makan malam di rumah Matus. Teman-teman sekerja Matus, dan orang-orang lain yang juga dianggap berdosa^q ikut makan di situ. Pada waktu itu banyak orang yang dianggap tidak baik juga sering ikut Yesus. ¹⁶Waktu itu ada di situ beberapa ahli Taurat yang juga anggota kelompok agama yang disebut Farisi.^r Mereka datang dan melihat bahwa Yesus dan murid-murid-Nya sedang makan bersama orang-orang yang dianggap berdosa itu. Lalu mereka berkata kepada murid-murid-Nya begini, “Kenapa guru kalian makan bersama dengan penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain?!”

¹⁷Waktu Yesus mendengar perkataan mereka, Dia berkata kepada mereka begini, “Orang yang sehat tidak perlu ke dokter. Yang perlu ke dokter adalah orang sakit. Begitu juga dengan Aku. Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya bertobat— bukan untuk orang-orang yang merasa dirinya benar!”

Yesus menjawab pertanyaan tentang kenapa murid-murid-Nya tidak berpuasa

(Mat. 9:14-17, Luk. 5:33-39)

¹⁸Pada hari lain, seperti kebiasaan nenek moyang orang Yahudi, murid-murid Yohanes Pembaptis sedang berpuasa. Begitu juga dengan anggota kelompok Farisi. Jadi ada beberapa orang yang datang kepada Yesus dan bertanya begini, “Kenapa kelompok-kelompok agama yang lain berpuasa, tetapi murid-muridmu tidak?”

¹⁹Yesus menjawab dengan memberikan contoh yang menunjukkan persamaan, “Pasti tidak ada tamu-tamu dalam suatu pesta pernikahan disuruh

o 2:14 *penagih pajak* Pada jaman Yesus, Israel dijajah oleh kerajaan Roma. Jadi kalau orang Yahudi menjadi penagih pajak, dia dianggap sebagai orang yang sudah menyangkal bangsanya sendiri. Karena itu, para penagih pajak dianggap sebagai orang berdosa oleh semua orang Yahudi yang lainnya. Mereka juga dibenci karena mereka suka menagih pajak melebihi yang sebenarnya. (Luk. 3:12-13) Karena itu para penagih pajak menjadi kaya.

p 2:14 *Matus* Markus menulis nama Matus yang lain— yaitu “Lewi.” Sekarang kita lebih kenal dia sebagai Matus— seperti tertulis dalam Mat. 9:9-13, 10:3.

q 2:15 *juga dianggap berdosa* Semua penagih pajak dianggap orang berdosa. Lihat catatan kaki untuk ayat 14.

r 2:16 *kelompok agama Farisi* adalah kelompok orang Yahudi yang selalu pertahankan bahwa semua peraturan Musa dan yang ditambah oleh nenek moyang orang Yahudi harus diikuti secara teliti. Oleh karena itu banyak dari mereka berbangga begini, “Kami ini yang sangat berkenan di pandangan Allah.” Oleh karena itu juga kebanyakan mereka tidak senang kepada Yesus, karena Dia tidak masuk golongan mereka, dan mereka iri hati karena banyak orang mengikuti Dia. Yesus menegur kelompok Farisi bersama ahli-ahli Taurat di Mat. 23 karena mereka hanya berpura-pura sebagai orang baik.

berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama mereka! Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka tidak akan berpuasa. ²⁰Tetapi coba kalian pikir apa yang akan terjadi kalau pengantin laki-laki dibunuh oleh musuh-musuhnya. Hal itulah yang akan terjadi dengan Aku, dan pada waktu itulah murid-murid-Ku akan berpuasa sebagai tanda berduka.”

²¹Lalu Yesus memberi dua contoh lagi kepada mereka: “Kalau orang punya baju lama yang sudah robek, dia tidak bisa menambal baju itu dengan kain yang baru. Karena kalau baju itu dicuci, kain baru yang ditambal itu akan menjadi kecil, dan akan membuat bagian yang robek itu tambah robek lagi. ²²Begitu juga dengan air anggur yang baru.^s Anggur itu tidak bisa diisi ke dalam kantong kulit yang lama. Karena waktu air anggur itu menguap dan udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan menjadi rusak. Akhirnya air anggur akan tumpah dan kantong kulit itu dibuang saja. Karena itu, air anggur yang baru harus diisi ke dalam kantong kulit yang baru juga.”^t

Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

(Mat. 12:1-8; Luk. 6:1-5)

²³Pada Hari Sabat, Yesus bersama murid-murid-Nya sedang berjalan lewat ladang gandum yang luas. Karena lapar, murid-murid-Nya mengambil beberapa bulir gandum dan memakan biji-bijinya. ²⁴Waktu itu ada beberapa orang Farisi yang melihatnya dan berkata kepada Yesus, “Kenapa murid-muridmu berbuat begitu?! Mereka sedang melanggar peraturan Hari Sabat.”

²⁵Lalu Yesus menjawab mereka, “Kalian memang sudah tahu cerita tentang Daud, pada waktu dia dan orang-orang yang bersama dia mengalami kesusahan dan lapar. ²⁶Daud masuk ke Kemah Tuhan untuk minta roti dari Abyatar— yang pada waktu itu bertugas sebagai imam agung. Roti yang dia berikan kepada Daud adalah roti yang selalu ditaruh di Tempat Suci di dalam Kemah Tuhan. Dan menurut peraturan Hukum Musa, roti itu juga hanya bisa dimakan oleh para imam.³ Tetapi karena mereka membutuhkannya, tidak ada orang yang menganggap bahwa apa yang dilakukan Daud itu adalah dosa.”

²⁷Lalu Yesus berkata lagi kepada orang-orang Farisi itu, “Tuhan mengadakan Hari Sabat untuk menolong manusia— bukan untuk membuat hidup manusia menjadi budak Hari Sabat! ²⁸Begitu juga Aku sebagai Anak Manusia adalah

^s 2:22 *air anggur yang baru* Buah anggur yang baru diperas, dan air angguranya disebut air anggur baru dan rasanya manis. Air anggur baru yang disimpan dalam waktu tertentu akan mengalami proses fermentasi. Semakin lama disimpan, kadar alkoholnya akan semakin tinggi. Pada jaman Alkitab, yang disebut ‘anggur baru’ bisa mengandung alkohol, tetapi tidak setinggi kadar alkohol anggur lama.

^t 2:22 *yang lama dan yang baru* Dalam kedua contoh ini, Yesus membandingkan sesuatu yang lama dengan sesuatu yang baru. Dan ajaran ini diberikan waktu Dia ditanya tentang kebiasaan dari nenek moyang orang Yahudi tentang berpuasa. Ternyata, seperti kain baru dan anggur baru, pengajaran Yesus tidak bisa disatukan dengan ajaran yang lama dari nenek moyang. Hal yang sama juga dilihat dalam cerita yang berikut.

³ Im. 24:9, 1Sam. 21:1-6

Tuhan yang punya kuasa untuk menentukan semua, termasuk apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada Hari Sabat.”

**Yesus menyembuhkan orang yang tangannya
lumpuh sebelah pada Hari Sabat**

(Mat. 12:9-14; Luk. 6:6-11)

3 Pada waktu Yesus masuk lagi ke dalam salah satu rumah pertemuan orang Yahudi,^u di situ ada seorang yang tangannya lumpuh sebelah.² Di situ juga ada beberapa orang Farisi^v yang sedang mengawasi Yesus dengan baik. Karena mereka sudah merencanakan, kalau Dia menyembuhkan orang itu pada Hari Sabat, mereka akan melaporkan Dia kepada pemimpin-pemimpin Yahudi.

³Lalu Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Mari berdiri di depan sini.”⁴ Dan Yesus bertanya kepada mereka, “Menurut Hukum Musa, apa yang boleh kita buat pada Hari Sabat? Apakah kita diijinkan berbuat baik, atau berbuat jahat? Atau apakah kita diijinkan menyelamatkan nyawa orang, atau membunuh?” Tetapi tidak ada yang menjawab.

⁵Lalu Yesus melihat ke sekeliling orang-orang itu dengan marah, tetapi Dia juga merasa sedih karena mereka begitu keras kepala. Kemudian Dia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, “Luruskan tanganmu ke depan.” Lalu orang itu mengarahkan tangannya, dan dia pun langsung sembuh!⁶ Sesudah orang-orang Farisi keluar dari rumah pertemuan itu, mereka langsung bertemu dengan teman-teman raja Herodes untuk mengatur rencana bagaimana caranya untuk membunuh Yesus.

Yesus menyembuhkan banyak orang di pinggir danau

⁷Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan pergi ke danau Galilea. Banyak orang mengikuti mereka dari belakang—yaitu orang dari propinsi Galilea dan Yudea.⁸ Dan ada juga yang datang dari Yerusalem, daerah Idumea, dan dari daerah sebelah timur Sungai Yordan. Ada juga dari daerah sekitar Tirus dan Sidon. Mereka semua datang karena mereka sudah mendengar tentang hal-hal luar biasa yang Yesus lakukan.

⁹Waktu Yesus melihat banyak sekali orang yang berkumpul, Dia menyuruh murid-murid-Nya begini, “Tolong siapkan perahu, supaya Aku mengajar dari atas perahu itu. Karena kalau Aku mengajar dari sini, nanti Aku terjepit.”¹⁰ Pada hari itu Yesus menyembuhkan banyak orang sakit. Tetapi masih banyak lagi orang sakit lain yang saling mendorong supaya mereka bisa mendekati dan menyentuh Dia.¹¹ Dan ada juga orang-orang yang dikuasai oleh roh-roh jahat. Waktu roh-roh jahat itu melihat Yesus, mereka yang dikuasai

^u 3:1 rumah pertemuan Lihat catatan kaki dalam Mrk. 1:21.

^v 3:2 Farisi Secara harfiah di sini Markus menulis “orang-orang Yahudi.” Tetapi di ayat 6 sudah jelas bahwa dia bermaksud orang-orang dari kelompok Farisi.

itu langsung jatuh ke tanah dan berteriak, “Engkaulah Anak Allah!”¹² Tetapi Yesus melarang roh-roh jahat itu dengan keras supaya tidak memberitahukan tentang diri-Nya.

Yesus memilih dua belas orang untuk menjadi rasul-Nya

(*Mat. 10:1-4; Luk. 6:12-16*)

¹³⁻¹⁴ Sesudah itu, Yesus naik ke atas bukit, dan Dia memanggil dua belas orang yang sudah Dia pilih. Lalu mereka datang kepada-Nya. Dia mengangkat mereka sebagai rasul-rasul-Nya, supaya mereka bersama-sama dengan Dia, dan mereka juga bisa diutus untuk menyebarkan berita keselamatan. ¹⁵ Dia juga memberikan kuasa kepada mereka supaya mereka bisa mengusir setan-setan.

¹⁶ Nama-nama kedua belas rasul yang dipilih itu adalah

Simon— yang Yesus beri nama baru Petrus,

¹⁷ dan kedua anak dari Zebedeus— yaitu Yakobus dan Yohanes. Yesus juga memberi nama baru untuk mereka “Boanerges.” Nama itu berarti “Anak-anak Guntur.”^w

¹⁸ Lalu yang lainnya Andreas, Filipus,

Bartolomeus, Matius,

Tomas, dan juga Yakobus— anak dari Alfeus,

Tadeus, dan Simon— yang pernah mengikuti gerakan orang-orang yang berjuang supaya Israel bebas dari penjajahan Roma,

¹⁹ dan Yudas— yang berasal dari desa Kariot. Dialah yang kemudian mengkhianati Yesus.

Menurut ahli-ahli Taurat, Yesus bekerja dengan kekuatan iblis

(*Mat. 12:22-32; Luk. 11:14-23, 12:10*)

²⁰ Sesudah itu Yesus kembali ke rumah yang biasa Dia tinggal. Tetapi banyak orang berkumpul lagi di situ, sampai Yesus dan murid-murid-Nya sama sekali tidak ada waktu tenang, maupun untuk makan. ²¹ Pada waktu itu ada orang-orang yang berkata tentang Yesus, “Dia sudah gila.” Waktu keluarga-Nya mendengar hal itu, mereka mulai berjalan ke tempat itu untuk memaksakan Yesus pulang.

²² Tetapi ada juga ahli-ahli Taurat yang datang dari Yerusalem. Mereka berkata, “Yesus sudah dikuasai oleh iblis— yaitu dia yang juga disebut Beelzebul.^x Jadi iblis itu yang memberi kekuatan kepada Yesus supaya bisa mengusir setan-setan.”

^w 3:17 *Anak-anak Guntur* Ada kemungkinan Yesus memberi nama itu karena kedua bersaudara ini sifatnya mengambil keputusan cepat dan langsung bertindak. Jadi sifat yang cepat itu digambarkan seperti kilat dan guntur. (Lihat Luk. 9:54; Mrk. 9:38.)

^x 3:22 *Beelzebul* adalah nama lain untuk Lucifer atau iblis.

²³Karena itu Yesus memanggil orang banyak itu untuk berkumpul, dan mulai berbicara kepada mereka, “Tidak mungkin iblis mengusir roh-roh yang berpihak kepada dia.”^y Lalu Yesus mengajar mereka dengan menggunakan beberapa gambaran: ²⁴⁻²⁶“Kaki-tangan iblis tidak mungkin terpecah-pecah dan saling melawan. Itu bisa digambarkan dengan satu negara atau satu keluarga: Kalau mereka saling melawan dan saling berperang, berarti negara atau keluarga itu akan hancur. Jadi sudah jelas bahwa iblis tidak bisa memberi kekuatan kepada-Ku untuk mengusir roh-roh yang berpihak kepada dia. Karena kalau itu terjadi, berarti kerajaan iblis sudah hancur. ²⁷Aku di sini sebagai musuh iblis, dan datang untuk merampas harta dari dia. Tidak ada orang yang berani begitu saja masuk untuk mencuri ke dalam rumah orang yang sangat kuat. Tetapi sebelum masuk, dia harus lebih dulu mengikat orang yang kuat itu, baru dia bisa masuk ke rumahnya dan mencuri barang-barangnya.

²⁸“Apa yang Aku katakan ini benar: Allah bersedia mengampuni segala macam dosa orang-orang, termasuk juga dosa waktu orang menghina Dia. ²⁹Tetapi orang yang menghina Roh Kudus^z tidak akan pernah diampuni oleh Allah untuk dosa besar itu. Mereka harus menanggung dosa itu sampai selamanya.” ³⁰Yesus berkata begitu karena orang-orang yang sudah menghina Dia dengan berkata, “Yesus sudah dikuasai oleh roh jahat.”

Sifat orang-orang yang Yesus menganggap sebagai keluarga-Nya

(Mat. 12:46-50, Luk. 8:19-21)

³¹Pada waktu itu juga ibu dan saudara-saudara Yesus tiba di rumah itu dan menunggu di luar. Mereka minta tolong kepada orang untuk memanggil Dia. ³²Waktu itu Yesus sedang duduk di dalam rumah itu dan dikelilingi oleh orang banyak. Lalu ada orang yang menyampaikan kepada-Nya begini, “Guru, ibu dan saudara-saudaramu mau bertemu. Mereka sedang menunggu di luar.”

³³Tetapi Yesus menjawab, “Sekarang Aku akan menunjukkan kepada kalian orang-orang yang Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudari-Ku.”^a

^y 3:23 *Tidak mungkin ... berpihak kepada dia* menerjemahkan pertanyaan retorik dalam bahasa Yunani begini, “Bagaimana mungkin iblis mengusir pihak iblis?” Ini bukan pertanyaan untuk mendapat informasi. Yesus memakai pertanyaan ini untuk memulai ajarannya.

^z 3:29 *menghina Roh Kudus* Yesus menasihati mereka tentang dosa menghina Roh Kudus karena ahli-ahli Taurat sudah berkata, “Yesus itu sudah dikuasai oleh iblis,” dan, “Yesus bekerja dengan kekuatan iblis.” (ayat 22 dan 30) Hati mereka begitu tertutup kepada Yesus sehingga hal-hal baik yang dilakukan-Nya melalui kekuatan Roh Allah dianggap sebagai kejahatan. Tidak mungkin seseorang dengan pikiran seperti itu bisa bertobat. Pikiran seperti menghina Roh Allah bisa digambarkan dengan 1 Yoh. 5:16— di mana Yohanes menulis tentang “dosa yang mendatangkan kematian,” yang juga tidak bisa diampuni. Tetapi untuk kita orang Kristen sekarang, kita tidak perlu takut dengan berkata, “Apakah saya pernah menghina Roh Allah dan Allah tidak akan mengampuni saya?” Kalau kita masih merasa sedih dan minta ampun ketika jatuh dalam dosa, dan kalau kita masih ingin hidup baik di hadapan Allah, sudah jelas Roh Allah masih bekerja di dalam hati kita. Kalau kita masih mau bertobat, berarti kita tidak berbuat dosa yang menghina Roh Allah.

^a 3:33 *saudara-saudari-Ku!* Seperti Mrk. 3:23, Yesus memulai ajaran-Nya dengan pertanyaan retorik yang diterjemahkan sebagai pernyataan.

³⁴Lalu Dia memandang orang-orang yang duduk di sekitar-Nya dan berkata, “Orang-orang seperti inilah yang Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudari-Ku— ³⁵yaitu orang-orang yang menaati kemauan Allah. Mereka itulah yang Aku anggap seperti ibu, saudara dan saudari-Ku!”

Perumpamaan tentang bibit yang ditabur

(Mat. 13:1-9; Luk. 8:4-8)

4 Waktu Yesus mengajar lagi di pinggir Danau Galilea, banyak sekali orang berkumpul mengelilingi Dia. Karena itu Dia naik ke atas perahu yang sedang berlabuh dan duduk di situ, sedangkan orang banyak itu tetap berdiri di pinggir danau. ²Lalu Yesus mengajar banyak hal kepada mereka melalui berbagai perumpamaan— seperti yang berikut ini:

³“Dengarkanlah baik-baik! Pada suatu hari seorang petani pergi menabur bibit di ladang. ⁴Waktu dia menabur bibit itu, sebagian jatuh di jalan. Lalu burung-burung datang dan memakan bibit itu sampai habis. ⁵Ada juga yang jatuh di tanah yang berbatu-batu. Lalu tunas dari bibit itu cepat keluar, karena lapisan tanahnya tipis. ⁶Waktu sinar matahari menjadi panas, tunas-tunas itu menjadi layu dan kering, karena akarnya tidak bisa masuk ke dalam tanah. ⁷Ada juga bibit yang jatuh di antara rumput yang berduri. Tetapi rumput itu tumbuh semakin besar lalu menghambat tunas itu untuk bertumbuh, sampai akhirnya tidak berbuah. ⁸Sedangkan yang sebagian lagi jatuh di tanah yang subur. Bibit-bibit itu bertunas, tumbuh menjadi besar dan menghasilkan banyak biji. Satu tanaman ada yang menghasilkan tiga puluh biji, ada yang enam puluh biji, dan ada juga yang sampai seratus biji.” ⁹Lalu Yesus berkata kepada mereka begini, “Kalian punya telinga— bukan!? Jadi dengarkan baik-baik!”

Alasan Yesus mengajar dengan memakai perumpamaan

(Mat. 13:10-17, Luk. 8:9-10)

¹⁰Waktu Yesus sedang sendirian, murid-murid-Nya dan beberapa orang yang mendengar perumpamaan itu datang kepada-Nya dan berkata, “Kami belum mengerti apa arti perumpamaan tadi.”

¹¹Lalu Dia berkata kepada mereka, “Dulu manusia tidak diijinkan untuk mengerti ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah.^b Tetapi sekarang kalian sudah diberikan ijin untuk mengerti hal-hal yang rahasia itu. Tetapi untuk mereka

b 4:11 *kerajaan Allah* adalah ‘pemerintahan Allah’ atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, maka setiap umat Allah juga harus menyerahkan dirinya untuk mengikuti kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10, 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini— sebagaimana Dia selalu memerintah di surga (Dan. 7:13-14, Mat. 6:10).

yang lain, Aku selalu mengajarkan hal-hal itu melalui perumpamaan. ¹²Karena Allah mau supaya terjadi seperti yang ditulis oleh nabi, waktu Allah berkata, 'Biarapun bangsa ini melihat banyak keajaiban, mereka tidak akan sadar apa yang terjadi. Dan biarpun mereka terus mendengar ajaran, mereka tidak akan mengerti. Jangan sampai mereka bertobat dan kembali kepada-Ku, supaya Aku tidak usah mengampuni mereka!'"⁴

Yesus menjelaskan tentang arti perumpamaan bibit yang ditabur

(Mat. 13:18-23, Luk. 8:11-15)

¹³Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Kenapa kalian tidak mengerti arti dari perumpamaan itu?! Lain kali kalau Aku mengajar lagi dengan perumpamaan seperti itu, kalian tetap tidak mengerti." ¹⁴Lalu Yesus menjelaskan perumpamaan itu dengan berkata, "Orang yang menabur bibit itu sama seperti orang-orang yang menyebarkan ajaran Allah.

¹⁵Bibit yang jatuh di jalan, itu sama seperti orang-orang yang baru mendengarkan ajaran dari Allah, tetapi iblis datang dan mencuri ajaran itu dari hati mereka.

¹⁶Dan bibit yang jatuh di tanah yang berbatu-batu seperti orang-orang yang mendengarkan ajaran dari Allah dan langsung menerimanya dengan senang hati. ¹⁷Tetapi ajaran itu tidak bisa berakar di hati mereka dan tidak bertahan lama. Waktu mereka mengalami kesusahan atau penganiayaan karena mengikuti ajaran itu, mereka akan cepat meninggalkan Tuhan.

¹⁸Begitu juga bibit yang jatuh di antara rumput berduri sama seperti orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran dari Allah, ¹⁹tetapi mereka kuatir tentang kebutuhan hidupnya di dunia, dan mereka terpengaruh karena ingin menjadi kaya. Jadi mereka sibuk mencari bermacam hal yang mereka inginkan. Semua keinginan itu menjadi seperti rumput berduri yang menghambat ajaran itu sehingga tidak berhasil dalam hidup mereka.

²⁰Dan bibit yang jatuh di tanah yang subur sama seperti orang-orang yang mendengarkan ajaran dari Allah dan menerimanya dengan sepenuh hati. Seperti tanah yang subur itu, mereka menghasilkan banyak buah^c— seperti

^c 4:20 *menghasilkan banyak buah* Dalam firman Allah yang lain, kita bisa lihat bagaimana caranya manusia bisa 'menghasilkan buah'. Pertama, kabar baik dari Allah membuat manusia bisa percaya. Kita lihat juga bahwa seseorang bisa 'menghasilkan buah' dengan setia melakukan apa yang Allah perintahkan dalam kehidupannya (Mat. 5-7). Kita juga 'menghasilkan buah' kalau kata-kata yang keluar dari mulut kita baik di mata Allah (Mat. 12:31-37). Dan juga, kita "menghasilkan buah" kalau kita memimpin orang lain untuk bertobat (Yoh. 15:16). Kehidupan seperti itulah yang merupakan buah-buah yang baik di mata Allah.

⁴ Yes. 6:9-10

satu tanaman yang menghasilkan tiga puluh, atau enam puluh, atau pun seratus biji.”

Kita harus mengerti ajaran-ajaran Yesus

(Mat. 13:12, Luk. 8:16-18)

²¹Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, “Orang tidak mungkin menaruh pelita yang menyala di bawah ember! Juga tidak mungkin menaruhnya di bawah tempat tidur. Tetapi pelita selalu ditaruh di tempat yang tinggi, supaya bisa memberi terang dalam rumah. ²²Begitu juga semua ajaran yang Aku ajarkan lewat perumpamaan kepada orang banyak: Sekarang artinya dirahasiakan, tetapi nanti semuanya akan terbuka. Yang tidak jelas sekarang, nanti akan menjadi jelas.” ²³Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalian punya telinga— bukan?! Jadi dengarkan baik-baik!”

²⁴Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, “Apa yang sedang Aku ajarkan, kalian masing-masing harus menyimpannya dengan baik di dalam hatimu. Karena sebagaimana kamu berusaha untuk mengerti ajaran-Ku, begitu juga Allah akan menambahkan kemampuan kepadamu untuk memahaminya. Bahkan Dia akan menambahkan lebih banyak hikmat lagi. ²⁵Jadi orang yang mempunyai kemampuan untuk mengerti ajaran-Ku, Allah akan menambahkan kemampuan itu lagi. Tetapi bagi orang yang tidak berusaha untuk mengingat dan mengerti ajaran-Ku, Allah akan mengambil kemampuan itu daripadanya.”

Dua perumpamaan tentang perkembangan kerajaan Allah di dunia

(Mat. 13:31-32, 34, Luk. 13:18-19)

²⁶Lalu Yesus memberikan perumpamaan yang lain lagi kepada mereka, “Kerajaan Allah sama seperti seorang petani yang menabur bibit gandum di ladangnya. ²⁷Sesudah menabur bibit itu, dia pergi dan hidup seperti biasa. Dia tinggal siang dan malam tanpa merasa kuatir tentang bibit itu. Dengan sendirinya bibit itu bertunas dan terus bertumbuh, tetapi orang itu tidak mengerti bagaimana caranya bibit itu bisa bertumbuh. ²⁸Tanpa bantuan dari petani itu, bibit gandum yang sudah ditaburkan ke tanah akan tumbuh dengan sendirinya dan memberikan hasil. Pertama bibit itu akan bertunas, lalu mengeluarkan tangkai yang kecil seperti rumput. Dan tangkai akan menjadi besar, lalu bulir-bulirnya tumbuh, dan akhirnya menjadi penuh dengan biji. ²⁹Ketika biji-biji itu masak, petani itu tahu bahwa sudah siap memanennya. Dia segera mengambil sabitnya dan menyabitnya.”

Kerajaan Allah seperti biji sawi

(Mat. 13:31-32, 34, Luk. 13:18-19)

³⁰Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, “Supaya lebih jelas, Aku memberikan perumpamaan ini lagi untuk menunjukkan gambaran tentang

kerajaan Allah kepada kalian. ³¹Kerajaan Allah adalah seperti biji sawi.^d Walaupun bijinya yang paling kecil di dunia, ³²waktu ditanam, biji itu akan tumbuh menjadi tumbuhan yang paling besar di ladang. Tumbuhan itu akan mengeluarkan cabang-cabang yang besar sehingga burung-burung bisa membuat sarang dan berlindung di situ.”

³³Yesus memakai banyak perumpamaan seperti itu untuk mengajar mereka, karena dengan cara itu mereka bisa mengerti. ³⁴Dia selalu memakai perumpamaan untuk mengajar orang banyak. Tetapi waktu Yesus dan murid-murid-Nya sendirian, Dia menjelaskan arti dari setiap hal yang digambarkan dalam perumpamaan itu.

Yesus menghentikan badai

(Mat 8:18, 23-27, Luk 8:22-25)

³⁵Pada hari yang sama, waktu sudah mulai malam, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Mari kita pergi ke seberang danau.” ³⁶Lalu mereka berangkat dan meninggalkan orang banyak itu, dengan memakai perahu yang Yesus pakai untuk mengajar. Ada juga perahu-perahu lain yang mengikuti mereka. ³⁷Tiba-tiba angin kencang dan ombak besar datang dan menghantam perahu itu, sehingga perahu itu oleng dan air masuk sampai hampir penuh. ³⁸Saat itu, Yesus sedang tidur di bagian belakang perahu dengan kepala di atas bantal. Lalu murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata, “Guru, kenapa engkau tidak peduli?! Sebentar lagi kita akan tenggelam dan binasa!”

³⁹Lalu Yesus bangun dan memerintahkan angin dan danau, “Berhenti dan diamlah!” Saat itu juga angin kencang itu berhenti dan danau itu menjadi tenang sekali. ⁴⁰Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Kenapa kalian gampang sekali menjadi takut! Sekarang sudah jelas bahwa kalian belum percaya kepada-Ku!”

⁴¹Lalu mereka menjadi sangat takut dan hormat kepada-Nya, lalu satu sama lain berkata, “Wah, orang macam apa dia ini?!^e Angin dan danau pun taat perintahnya.”

Yesus mengusir roh-roh jahat dari orang Gerasa

(Mat. 8:28-34; Luk. 8:26-39)

5 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya sampai di seberang danau, di daerah sekitar kota Gerasa.^f ²Waktu Yesus turun dari perahu, seorang laki-

^d 4:31 *biji sawi* Tanaman sawi (atau sesawi) yang tumbuh di Israel tidak sama dengan sawi yang tumbuh di Indonesia. Sawi di Indonesia tidak “menjadi besar seperti pohon” dan burung-burung tidak bisa “bersarang pada cabang-cabangnya.” Yang terpenting dalam perumpamaan ini adalah bahwa sesuatu yang dimulai dari yang kecil sekali bisa tumbuh sampai menjadi besar sekali. Hal itulah yang sama dengan kerajaan Allah.

^e 4:41 *Wah, orang macam apa dia ini?! Secara harfiah, “Siapakah orang ini ...”* Ini bukan pertanyaan untuk mengenal nama, tetapi artinya seperti diterjemahkan— yaitu sama dengan yang ditulis Matius di Mat. 8:27. Di ayat ini, kata ganti untuk nama Yesus memakai huruf kecil, karena yang berbicara bukan orang yang percaya bahwa Dia adalah Anak Allah.

^f 5:1 *Gerasa* Dalam beberapa salinan kuno, nama ini tertulis “Gadara.”

laki yang dikuasai oleh roh jahat langsung datang kepada-Nya dari tempat tinggalnya di lokasi pekuburan⁹ yang ada di gua-gua. ³Orang itu memakai gua-gua di pekuburan itu sebagai tempat tinggalnya dan dia sangat berbahaya. Orang-orang Gerasa sering kali mengikat dia. Tetapi dia bisa terlepas biarpun dia sudah diikat dengan rantai besi. ⁴Waktu kaki dan tangannya diikat dengan rantai besi, dia memutuskan rantai itu. Rantai yang dikakinya, dibantingnya sampai hancur. Tidak ada seorang pun yang bisa menahan dia. ⁵Siang-malam orang itu berada di dalam gua-gua pekuburan itu dan di bukit-bukit yang ada di sekitar situ. Dia sering berteriak dan melukai badannya dengan batu.

⁶Waktu dia melihat Yesus dari jauh, dia lari dan berlutut di hadapan-Nya. ⁷⁻⁸Lalu Yesus berulang kali berkata kepada roh jahat itu, “Hei roh jahat, keluar dari orang ini!” Lalu dengan suara keras orang itu berteriak, “Yesus Anak Allah yang tertinggi, kamu^h kenapa mengganggu saya? Saya minta supaya kamu berjanji dengan nama Allah bahwa kamu tidak akan menyiksa saya.”

⁹Lalu Yesus bertanya, “Siapa namamu?”

Setan-setan yang ada dalam orang itu menjawab, “Batalion,ⁱ karena kami yang menguasai dia jumlahnya banyak sekali.” ¹⁰Dan setan-setan itu meminta Yesus berulang kali supaya Dia tidak mengusir mereka keluar dari daerah itu.

¹¹Waktu itu, di sisi bukit yang curam, ada sekelompok besar babi piara yang sedang makan. ¹²Jadi roh-roh jahat itu minta kepada Yesus, “Ijinkan saja kami masuk ke dalam babi-babi itu.” ¹³Lalu Yesus setuju. Dan roh-roh jahat itu langsung keluar dari orang itu lalu masuk ke dalam babi-babi itu. Kemudian babi-babi itu lari dengan cepat, lalu terjun dari pinggir jurang ke dalam danau dan mati tenggelam. Jumlah babi itu kira-kira dua ribu ekor.

¹⁴Waktu para penjaga babi itu melihat apa yang terjadi, mereka semua lari dan menceritakan kejadian itu di kota itu dan di sekitar daerah itu. Lalu orang-orang yang mendengar berita itu pergi melihat apa yang sudah terjadi. ¹⁵Waktu mereka tiba di tempat Yesus berada, mereka melihat orang yang dulu dikuasai oleh roh-roh jahat itu sedang duduk dengan tenang dan dia sudah berpakaian. Pikirannya juga sudah sehat kembali. Melihat kejadian itu mereka pun takut kepada Yesus. ¹⁶Dan para penjaga yang sudah melihat sendiri kejadian itu menceritakannya kembali kepada orang-orang yang baru datang itu tentang apa yang sudah terjadi. ¹⁷Sesudah itu, mereka meminta Yesus supaya pergi meninggalkan daerah mereka.

⁹ 5:2 *lokasi pekuburan* Pada waktu itu orang Yahudi sering menguburkan mayat orang mati di dalam gua atau di ruangan kecil yang digali di dalam gunung batu. Kejadian ini banyak berbicara tentang hal-hal yang najis—roh jahat, kuburan, babi, dan daerah orang yang bukan Yahudi. Hal ini semua dianggap najis oleh orang Yahudi.

^h 5:7-8 *kamu* Huruf kecil dipakai di sini untuk kata ganti nama Yesus. Walaupun roh-roh jahat itu tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, mereka tidak sesungguhnya menghormati dan tunduk kepada-Nya. Bandingkan Yak. 2:19.

ⁱ 5:9 *Batalion* Dalam bahasa Yunani, namanya Legion. Pada waktu itu, yang disebut legion adalah satu batalion militer yang jumlah anggotanya bisa sampai 6826.

¹⁸Pada waktu Yesus naik ke perahu, orang yang dulu dipanggil Batalion berkali-kali meminta kepada Yesus supaya dia bisa ikut bersama dengan-Nya. ¹⁹Tetapi Yesus tidak setuju. Dia berkata kepada orang itu, “Pulanglah dan ceritakanlah kepada keluargamu dan orang-orang di kampungmu bagaimana Allah sudah mengasihi dan menolongmu.” ²⁰Lalu orang itu pergi ke propinsi Sepuluh Kota^J dan dia menceritakan bagaimana caranya Yesus menolong dia secara luar biasa. Dan semua orang yang mendengarkan kesaksiannya itu menjadi heran.

**Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan
dan menghidupkan anak perempuan Yairus**

(Mat. 9:1, 18-26; Luk. 8:40-56)

²¹Sesudah itu, Yesus dan murid-murid-Nya menyeberang kembali ke sebelah barat Danau Galilea. Waktu mereka tiba, banyak orang datang mengelilingi Dia di pinggir danau. ²²Lalu ada seorang pemimpin rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Yairus datang kepada-Nya. Waktu dia melihat Yesus, dia langsung berlutut di kaki-Nya. ²³Dengan sungguh-sungguh dia memohon kepada Yesus, “Anak kecil saya sakit parah dan hampir mati. Bapa, tolong datang ke rumah saya! Letakkanlah tangan-Mu padanya, supaya dia sembuh dan tidak mati.”

²⁴Lalu Yesus dan murid-murid-Nya pergi bersamanya. Tetapi waktu mereka mau pergi, banyak orang mengikuti mereka bahkan sampai saling berdesakan di sekeliling Yesus. ²⁵Di situ juga ada perempuan yang sudah dua belas tahun menderita sakit pendarahan. ²⁶Dia sudah menghabiskan semua uangnya untuk berobat ke banyak dokter. Tetapi mereka tidak mampu menyembuhkan. Melainkan pengobatan mereka sudah membuat dia sangat menderita dan penyakitnya hanya bertambah parah. ²⁷Perempuan itu sudah mendengar tentang Yesus. Jadi dia mengikuti Yesus dari belakang bersama dengan orang banyak dan menyentuh jubah-Nya. ²⁸Dia melakukan itu karena pikirnya, “Kalau saya sentuh saja ujung jubah-Nya, pasti saya sembuh.” ²⁹Saat dia melakukannya, pendarahannya langsung berhenti, dan dia juga sadar bahwa penyakitnya sudah sembuh.

³⁰Yesus langsung merasakan bahwa ada kekuatan yang keluar dari diri-Nya. Jadi Dia berbalik dan bertanya kepada orang banyak itu, “Siapa yang baru saja menyentuh jubah-Ku?”

³¹Lalu murid-murid-Nya menjawab, “Bapa lihat sendiri, begitu banyak orang yang berdesak-desakan. Kenapa Bapa tanya, siapa yang menyentuh bajunya Bapa?”

^J 5:20 *propinsi Sepuluh Kota* Secara harfiah “Dekapolis.” Nama Dekapolis berarti “sepuluh kota.” Penduduk daerah ini adalah orang yang berbahasa Yunani yang sudah diizinkan oleh pemerintah Roma untuk memiliki pemerintahan sendiri. (Masing-masing kota memiliki pemerintahan sendiri.) Kebanyakan orang yang tinggal di sana adalah orang yang bukan Yahudi.

³²Tetapi Yesus terus melihat dan mencari orang yang sudah menyentuh baju-Nya. ³³Lalu perempuan itu merasa gemetar dan takut karena apa yang dia lakukan sudah ketahuan.^k Dan dia sujud di depan kaki Yesus dan menceritakan apa yang sudah dia lakukan. ³⁴Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Anak-Ku, karena kamu percaya penuh kepada-Ku, kamu menjadi sembuh. Sekarang pulanglah dengan hati yang tenang, karena kamu benar-benar sudah sembuh dari penyakitmu itu.”

³⁵Ketika Yesus masih berbicara dengan perempuan itu, ada orang-orang yang datang dari rumah Yairus dan berkata kepadanya, “Anaknya Bapak sudah mati. Jadi sekarang tidak perlu merepotkan Guru lagi. Percuma!”

³⁶Memang Yesus mendengar apa yang mereka katakan kepada Yairus, tetapi Dia tidak mau peduli. Lalu Dia berkata kepada Yairus, “Jangan takut. Tetap saja percaya kepada-Ku.”

³⁷Dan Yesus tidak mengizinkan orang lain ikut bersama Dia, kecuali Petrus dan dua bersaudara Yakobus dan Yohanes. ³⁸Waktu mereka tiba di rumah Yairus, mereka melihat orang-orang ribut karena menangis dengan suara keras. ³⁹Lalu Yesus masuk dan berkata kepada mereka, “Untuk apa kalian ribut dan menangis! Anak itu tidak mati. Dia hanya tidur saja.”

⁴⁰Orang-orang itu menertawakan Dia. Tetapi Yesus menyuruh mereka semua keluar. Dan Dia mengajak orang tua anak itu dan ketiga murid-Nya masuk ke dalam kamar di mana anak itu berada. ⁴¹Kemudian Yesus memegang tangan anak itu dan berkata dalam bahasa mereka, “Talita kum.” (Artinya, “Hai anak perempuan, Aku berkata kepadamu, ‘Bangunlah!’”) ⁴²Anak perempuan itu langsung bangun dan berjalan. Umur anak itu dua belas tahun. Dan semua orang yang berada di situ menjadi heran sekali. ⁴³Tetapi dengan keras Yesus melarang mereka untuk menceritakan hal itu kepada orang lain. Lalu Dia menyuruh orang tua anak itu untuk memberi makanan kepadanya.

Yesus ditolak di desa asal-Nya

6 Lalu Yesus meninggalkan kota Kapernaum dan kembali ke Nazaret, desa asal-Nya. Murid-murid-Nya juga ikut bersama Dia. ²Pada Hari Sabat, Yesus mulai mengajar di rumah pertemuan mereka. Banyak orang merasa heran sekali waktu mendengar Dia mengajar, lalu mereka berkata satu sama lain, “Kenapa sampai dia pikir dia bisa mengajar kita?! Apakah dia pernah belajar dari orang lain? Siapa yang memberikan kuasa kepadanya untuk melakukan banyak keajaiban?” ³Dia hanya tukang kayu yang kita kenal itu!— anaknya Maria, dan abangnya Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon. Dan adik-adik perempuannya juga tinggal di sini bersama kita.” Karena mereka sudah tahu siapa Dia, mereka tidak mau percaya kepada-Nya.

^k 5:33 *gemetar dan takut ...* Perempuan itu takut mengakui bahwa dia sudah menyentuh Yesus karena menurut Hukum Taurat dan kebudayaan Yahudi, orang yang sakit perdarahan adalah kotor dan najis, dan tidak boleh bersentuhan dengan orang sehat yang tidak najis (Im. 15:19-30).

⁴Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Di mana saja nabi selalu dihormati, kecuali di tempat asalnya, di antara saudara-saudarinya dan keluarganya.”
⁵Karena mereka tidak percaya kepada-Nya, Yesus tidak melakukan banyak keajaiban di situ. Dia hanya meletakkan tangan-Nya pada beberapa orang sakit saja dan menyembuhkan mereka. ⁶Yesus heran sekali, karena orang-orang di kampung halaman-Nya sendiri tidak begitu percaya kepada-Nya.

Yesus mengutus murid-murid-Nya

(Mat. 10:1, 5-15; Luk. 9:1-6)

Lalu Dia pergi berjalan dari desa yang satu ke desa yang lain di sekitar daerah itu untuk mengajar. ⁷Kemudian Yesus memanggil kedua belas murid-Nya datang karena Dia mau mengutus mereka. Dia membagi mereka dalam enam kelompok— setiap kelompok dua orang. Lalu Dia memberikan kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat. ⁸Dia juga berpesan kepada mereka, “Dalam perjalanan, setiap kalian tidak boleh membawa apa-apa— baik itu makanan, tas, maupun uang. Kamu hanya boleh membawa tongkat.^l ⁹Kamu boleh memakai sandal dan pakaian yang di badan saja. Tidak boleh membawa pakaian ganti.

¹⁰“Waktu kamu memasuki satu desa dan ada satu keluarga yang menerima kamu untuk menginap di rumahnya, tinggallah di rumah itu saja sampai kamu pergi meninggalkan desa itu. ¹¹Tetapi kalau kamu datang ke desa lain dan orang-orang di situ tidak mau menerima kamu dan tidak mau mendengar apa yang kamu ajarkan, tinggalkanlah desa itu. Dan waktu kamu berangkat, lepaskanlah kotoran kota itu dari kaki dan sandalmu sebagai tanda peringatan kepada mereka.”^m

¹²Lalu murid-murid-Nya itu pun pergi dan menyampaikan bahwa sudah waktunya untuk bertobat. ¹³Mereka juga mengusir banyak setan dari orang-orang. Dan waktu murid-murid Yesus mengoleskan minyak zaitunⁿ kepada orang sakit sebagai tanda berkat Allah, orang-orang sakit itu pun menjadi sembuh.

^l 6:8 *tongkat* Tongkat dipakai untuk berjalan melintasi bukit-bukit yang berbatu-batu. Tongkat juga dipakai sebagai senjata melawan binatang buas dan penjahat.

^m 6:11 *lepaskanlah kotoran ... peringatan ...* Secara harfiah, “kebasakan debu.” Pada waktu itu, sudah menjadi kebiasaan orang Yahudi, kalau terpaksa melakukan perjalanan di daerah orang yang bukan Yahudi, saat meninggalkan daerah itu, mereka membersihkan telapak kaki dan pakaian mereka. Hal itu mereka lakukan karena mereka menganggap orang yang bukan Yahudi dan tanah mereka najis dan kotor. Yesus menyuruh murid-murid-Nya melakukan hal yang sama kepada orang Yahudi yang menolak ajaran dari Allah. Dengan begitu, murid-murid-Nya menunjukkan bahwa di hadapan Allah orang-orang yang keras kepala seperti itu dianggap najis. Hal itu juga menjadi tanda bahwa mereka akan dihukum Allah kalau mereka tidak bertobat. Lihat contoh lain tentang hal ini di Kis. 18:6.

ⁿ 6:13 *mengoleskan minyak ... berkat Allah* Murid-murid Yesus hanya urapi bagian tertentu tubuh seseorang— mungkin bagian kepala, bukan semua tubuhnya. Apa yang dilakukan murid-murid itu bukan memijat orang. Dan yang dipakai adalah minyak zaitun— bukan minyak gosok. Murid-murid-Nya tahu bahwa yang menyembuhkan orang adalah Allah— bukan minyak itu. Minyak itu dipakai sebagai lambang dan peringatan bahwa Allah hadir dan bekerja. Lihat juga Yakobus 5:14-15 dan catatan kaki untuk ayat 14.

Herodes mendengar tentang Yesus

(Mat. 14:1-2; Luk. 9:7-9)

¹⁴Lalu, Raja Herodes— yaitu raja propinsi Galilea, mendengar tentang Yesus, karena nama-Nya sudah terkenal di mana-mana. Pada waktu ini terjadi, Herodes baru saja membunuh Yohanes Pembaptis.^o Jadi ada orang yang berkata, “Yohanes Pembaptis sudah hidup kembali dari antara orang mati, tetapi sekarang dia menyebut dirinya Yesus.”^p Karena itulah Yesus bisa membuat banyak keajaiban.”¹⁵ Tetapi ada orang lain yang berkata, “Dia adalah Nabi Elia— yang dulu terangkat ke surga dalam keadaan hidup, dan sekarang dia kembali dan menyebut dirinya Yesus.” Tetapi ada juga yang berkata, “Dia adalah seorang nabi yang baru, seperti nabi-nabi pada jaman dulu.”

¹⁶Waktu Herodes mendengar hal itu, dia berkata, “Dia pasti Yohanes Pembaptis yang sudah saya suruh tentaraku untuk memotong lehernya, dan sekarang dia sudah hidup kembali.”

Bagaimana Yohanes Pembaptis dibunuh

(Mat. 14:3-12)

¹⁷⁻¹⁸Jauh sebelum peristiwa itu, Herodes sudah merampas Herodiana,^q istri adiknya sendiri, Filipus. Yohanes Pembaptis sudah menegur dia berulang-ulang, “Menurut Hukum Taurat kamu tidak boleh kawin dengan istri adikmu itu.”^r Karena itu Herodes menyuruh tentaranya untuk menangkap Yohanes dan memasukkan dia ke dalam penjara dalam keadaan terikat dengan rantai besi. ¹⁹Karena alasan itu juga, Herodiana menyimpan dendam terhadap Yohanes Pembaptis, dan berusaha mengatur rencana untuk membunuh dia. Tetapi Herodiana tidak bisa melakukan itu, ²⁰karena Raja Herodes tidak memberi ijin karena dia takut kepada Yohanes Pembaptis. Herodes sadar bahwa Yohanes adalah orang suci dan benar di mata Allah. Dia juga senang mendengar ajaran dari Yohanes, walaupun ajarannya selalu membuat dia merasa kuatir.

^o **6:14** baru saja membunuh Yohanes Pembaptis Informasi ini— yang Markus akan ceritakan dalam ayat 17-28, sudah diketahui oleh para pembaca pertama. Ini diungkapkan di sini untuk membantu pembaca sekarang mengerti ayat 14-16.

^p **6:14** menyebut dirinya Yesus Dekat pada waktu Yohanes dibunuh tiba-tiba nama Yesus menjadi terkenal sebagai orang yang membuat banyak keajaiban. Jadi beberapa orang yang belum pernah melihat atau mengenal Yesus berpikir bahwa mungkin Yohanes sudah kembali langsung dari surga dan menyebut dirinya dengan nama baru. Pada jaman Yesus ada banyak orang lain yang juga bernama Yesus. Nama Yesus dalam bahasa Yunani adalah sama dengan nama Yosua dalam bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti “Yahweh Penyelamatkan.”

^q **6:17** Herodiana Nama ini sering ditulis dalam penerjemahan bahasa Indonesia sebagai “Herodias.” Pengejaan Herodiana dipilih supaya nyata bahwa ini nama perempuan.

^r **6:17-18** Hukum Taurat ... istri adikmu itu Allah melarang seorang laki-laki kawin atau berhubungan seks dengan istri saudaranya (Im. 18:16; 20:21), kecuali saudaranya itu sudah mati dan tidak mempunyai anak. Kemudian saudaranya boleh mengawini janda itu untuk mendapatkan keturunan, dan anak yang lahir dalam perkawinan mereka itu dianggap anak dari saudaranya yang sudah mati itu (Ul. 25:5-6; Mrk. 12:18-27).

²¹Akhirnya Herodiana mendapat kesempatan yang dia inginkan itu— yaitu waktu mereka merayakan hari ulang tahun Herodes. Pada pesta makan itu, Herodes mengundang pegawai-pegawai besar, kepala tentara, termasuk juga orang-orang penting yang ada di Galilea. ²²Dalam pesta itu anak perempuan dari Herodiana menari di hadapan Herodes dan semua tamunya. Mereka semua sangat senang melihat dia menari. Jadi Herodes langsung berjanji kepada dia, “Kamu boleh minta apa saja yang kamu mau, aku akan berikan kepadamu.” ²³Herodes juga bersumpah kepada dia, “Aku akan berikan apa saja yang kamu minta, biarpun itu setengah dari kuasa yang aku punya atas kerajaan ini.”

²⁴Lalu perempuan itu keluar dan bertanya kepada ibunya, “Apa yang sebaiknya aku minta?”

Dan ibunya berkata, “Kamu minta kepala Yohanes Pembaptis.”

²⁵Langsung anak perempuan itu kembali dengan cepat kepada Raja Herodes dan berkata, “Sekarang juga aku minta hanya kepala Yohanes Pembaptis ditaruh di atas piring besar dan dibawa kemari!”

²⁶Waktu Herodes mendengar permintaan itu dia sangat menyesal, tetapi dia tidak bisa menolak permintaan perempuan itu, karena dia sudah bersumpah di hadapan semua tamunya. ²⁷Jadi Herodes langsung menyuruh seorang tentara pergi untuk memotong dan membawa kepala Yohanes. Tentara yang disuruh itu adalah orang yang selalu ditugaskan untuk membunuh orang yang dihukum mati. Jadi dia pergi ke penjara dan memotong leher Yohanes Pembaptis, ²⁸dan membawa kepalanya di atas sebuah piring besar, lalu diberikan kepada perempuan itu. Dan perempuan pun itu memberikannya kepada ibunya. ²⁹Waktu pengikut-pengikut Yohanes Pembaptis mendengar berita itu, mereka pergi ke penjara untuk mengambil mayatnya dan dikuburkan.

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih

(Mat. 14:13-21; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)

³⁰Waktu murid-murid yang diutus Yesus itu kembali dan berkumpul bersama Dia, mereka menceritakan semua yang sudah mereka lakukan dan ajarkan. ³¹Tetapi waktu itu orang-orang terus berdatangan ke tempat itu. Oleh karena itu Yesus dan murid-murid-Nya tidak mempunyai waktu sedikit pun untuk tenang— biarpun hanya sebentar saja untuk makan tidak ada. Jadi Yesus berkata kepada mereka, “Marilah kita pergi ke tempat yang sunyi, supaya kita bisa beristirahat di sana.”

³²Maka mereka pergi naik perahu ke tempat yang sunyi. ³³Tetapi ada banyak orang yang melihat Yesus dan murid-murid-Nya naik perahu dan tanpa diberitahukan orang-orang itu mengira tujuan mereka. Jadi orang-orang itu berjalan kaki mengikuti mereka. Ada orang-orang lain dari kota-kota di daerah itu yang mendengar dan lari untuk ikut juga. Jadi orang-orang sampai

lebih dulu di tempat itu dari pada Yesus dan murid-murid-Nya. ³⁴Waktu Yesus turun dari perahu, Dia melihat banyak sekali orang sudah berkumpul di situ. Dan Dia merasa kasihan kepada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak punya gembala. Lalu Dia mulai mengajar banyak hal kepada mereka.

³⁵Waktu hari mulai gelap, murid-murid-Nya datang dan berkata kepada-Nya, “Sekarang hari sudah mulai gelap dan di sini daerah terpencil. ³⁶Jadi lebih baik kita menyuruh mereka pergi ke rumah-rumah dan desa-desa yang ada di dekat sini untuk membeli makanan.”

³⁷Tetapi Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kalian saja yang memberi makan kepada mereka!”

Tetapi kedua belas murid membalas, “Tidak mungkin kami membeli makanan untuk orang sebanyak ini! Kalau kami bekerja satu bulan mungkin kami bisa mendapat uang yang cukup,^s lalu membeli makanan untuk mereka.” ³⁸Lalu Yesus bertanya, “Berapa roti yang kalian punya? Coba pergi lihat.”

Sesudah melihat, mereka menjawab “Ada lima roti dan dua ikan.”

³⁹Kemudian Yesus menyuruh orang banyak itu duduk berkelompok-kelompok di atas rumput. ⁴⁰Dan orang banyak itu duduk dalam banyak kelompok. Setiap kelompok ada yang lima puluh orang, dan ada juga yang seratus orang.

⁴¹Lalu Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu, memandang ke langit dan mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu. Kemudian Dia menyobek-nyobek roti itu dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu Dia berikan kepada murid-murid-Nya secara berulang-ulang sambil mereka bagi-bagikan kepada orang banyak itu. ⁴²Sesudah orang banyak itu makan sampai kenyang, ⁴³maka murid-murid-Nya mengumpulkan sisa roti dan ikan sebanyak dua belas keranjang. ⁴⁴Jumlah orang yang ikut makan kira-kira lima ribu orang laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.

Yesus berjalan di atas air

(Mat. 14:22-32; Yoh. 6:15-21)

⁴⁵Sesudah itu Yesus langsung menyuruh murid-murid-Nya naik ke dalam perahu mendahului Dia ke kampung Betsaida, di seberang danau, sementara itu Dia menyuruh orang banyak itu pulang. ⁴⁶Sesudah itu, Yesus pergi sendiri ke bukit untuk berdoa.

⁴⁷Ketika hari sudah malam, murid-murid-Nya yang ada di dalam perahu itu sudah berada di tengah danau, sedangkan Yesus masih ada di darat. ⁴⁸Dia sudah melihat mereka susah mendayung perahu karena melawan angin kencang. Lalu kira-kira satu jam sebelum pagi, Dia datang kepada mereka

^s 6:37 *bekerja satu bulan ... uang yang cukup* menerjemahkan “200 dinar.” Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 200 dinar adalah sejumlah uang yang cukup besar, sama dengan gaji 200 orang dalam satu hari, atau 12 orang yang kerja satu bulan.

dengan berjalan di atas air, dan Dia seperti sengaja mau melewati mereka. ⁴⁹⁻⁵⁰Waktu mereka melihat Yesus berjalan di atas air, mereka merasa takut dan berteriak, karena mereka sangka Dia adalah hantu.

Tetapi Dia berkata kepada mereka, “Kuatkanlah hatimu! Ini Aku. Jangan takut.” ⁵¹Ketika Yesus naik ke dalam perahu itu, maka angin pun langsung berhenti. Dan mereka sangat heran. ⁵²Mereka juga masih belum mengerti tentang keajaiban yang Yesus perbuat pada waktu Dia memberikan makanan kepada lima ribu orang hanya dengan lima roti dan dua ikan. Mereka sulit mengerti, karena hati dan pikiran mereka masih tertutup.

Yesus menyembuhkan banyak orang sakit di Genesaret

⁵³⁻⁵⁴Sesudah Yesus dan murid-murid-Nya tiba di kampung Genesaret, waktu mereka turun dan mengikat perahu, orang-orang di situ langsung tahu bahwa Dia adalah Yesus. ⁵⁵Lalu orang-orang di situ berlari ke setiap daerah itu untuk menyampaikan bahwa Yesus sudah kembali. Lalu mereka membawa orang-orang sakit di atas kasur-kasur ke tempat di mana saja mereka mendengar Yesus berada. ⁵⁶Jadi kalau Yesus ada di satu kota, kampung, atau rumah di luar kampung, maka mereka membawa orang-orang sakit ke tempat umum yang terdekat. Mereka minta kepada-Nya supaya Dia mengizinkan orang-orang sakit itu menyentuh ujung jubah-Nya saja. Dan semua orang yang menyentuh-Nya menjadi sembuh.

Peraturan-peraturan nenek moyang orang Yahudi berlawanan dengan ajaran Allah

(Mat. 15:1-9)

7 Pada suatu hari orang-orang dari golongan Farisi dan ahli-ahli Taurat datang dari Yerusalem dan berkumpul bersama Yesus. ²Mereka memperhatikan beberapa murid Yesus sedang makan tanpa mengikuti adat Yahudi— yaitu mereka tidak membasuh tangannya sebelum makan sesuai dengan aturan dari nenek moyang mereka. ⁴Karena itu menurut pendapat mereka murid-murid Yesus sudah menjadi najis di hadapan Allah. ³Karena memang semua orang Yahudi mengikuti aturan-aturan nenek moyang, sedangkan orang-orang dari golongan Farisi sangat kuat berpegang kepada semua peraturan itu. Mereka tidak boleh makan sebelum membasuh tangannya sesuai dengan aturan itu. ⁴Dan kalau pulang dari pasar, mereka harus mandi dengan cara khusus sebelum mereka makan. Banyak juga aturan

† 7:2 tidak membasuh ... Kedua kata yang dipakai dalam bahasa Yunani di sini berarti ‘tangan biasa’ dan ‘membasuh’. Kata ‘tangan biasa’ berarti tangan yang belum dikuduskan lagi sesudah dipakai untuk pekerjaan sehari-hari. Menurut adat Yahudi, ‘tangan biasa’ dianggap najis dan harus dikuduskan lagi sebelum makan. Kata yang berarti ‘membasuh’ berarti belum melakukan adat pembersihan— yaitu menyiram tangan dengan air. Jadi di ayat ini, masalahnya adalah adat dari nenek moyang Yahudi— bukan karena tangan murid-murid Yesus kotor atau perlu dicuci dengan sabun, dan bukan karena mereka melanggar hukum Musa.

lain dari nenek moyang mereka, dan semua aturan itu mereka lakukan, seperti cara mencuci gelas, ceret, dan alat-alat dapur lainnya.⁴

⁵Lalu orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bertanya kepada Yesus, “Kenapa murid-muridmu tidak mengikuti^v aturan nenek moyang kita?—karena mereka makan tanpa membasuh tangan lebih dulu.”

⁶Tetapi Yesus menjawab, “Benarlah apa yang Nabi Yesaya katakan tentang kalian yang hanya berpura-pura sebagai orang baik waktu dia menulis:

‘Bangsa ini menghormati Aku dengan kata-kata saja,
bukan dengan hati mereka. ⁷Percuma saja mereka menyembah Aku,
karena mereka mengajar orang untuk mengikuti peraturan-peraturan
yang dibuat oleh manusia saja,
dan bukan peraturan-peraturan-Ku.’⁵

⁸Lalu Yesus berkata lagi, “Kalian sudah meninggalkan perintah-perintah Allah hanya demi untuk mengikuti peraturan manusia saja.”

⁹Lalu Dia berkata lagi kepada mereka, “Kalian sudah menjadi pintar sekali dengan cara kalian berpura-pura saja mengikuti perintah-perintah Allah! Tetapi sebenarnya kalian hanya mengikuti aturan-aturan yang diajarkan oleh nenek moyang kalian. ¹⁰Sebagai contoh, dalam Hukum Taurat tertulis ‘Hormatilah ibu dan bapakmu. Dan kalau ada orang yang menghina ibu atau bapaknya, dia harus dihukum mati.’⁶ ¹¹Tetapi kalian mengajarkan bahwa kita tidak perlu taat kepada ibu dan bapak kita dalam hal ini: Kalau seseorang berkata kepada orang tuanya, ‘Apa yang seharusnya saya berikan kepada Ibu dan Bapak saya tidak bisa berikan lagi karena saya sudah berjanji untuk memberikannya kepada Allah.’ ¹²Dengan begitu kalian mengajarkan orang lain untuk tidak lagi menolong orang tua mereka. ¹³Jadi dengan tetap mengikuti peraturan yang diajarkan oleh nenek moyang kita, kalian tidak lagi mengikuti Sepuluh Hukum yang berasal dari Allah. Dan masih ada banyak lagi hal yang seperti itu yang kalian lakukan.”

Hal-hal yang membuat kalian menjadi najis di mata Allah

(Mat. 15:10-20)

¹⁴Lalu Yesus memanggil orang banyak itu lagi dan berkata, “Kalian semua dengarkanlah Aku dan usahakanlah supaya kalian mengerti. ¹⁵⁻¹⁶Apa saja yang masuk ke dalam tubuh kalian masing-masing tidak membuatmu menjadi

^u 7:4 *Perbedaan salinan* Sesudah Markus menulis buku ini, ada banyak orang lain yang menulis salinannya untuk memperbanyak buku ini. Ada salinan yang kuno yang menambah kepada barang yang dicuci “tempat berbaring”— yaitu yang dipakai pada jaman itu waktu berbaring untuk makan. Kata yang diterjemahkan ‘cuci’ di sini sama dengan kata ‘membaptis’. Menurut adat pembersihan agama Yahudi, barang-barang besar juga dapat dibersihkan dengan ‘membaptis’. Walaupun kata ini pada awalnya artinya ‘rendam’, arti kata itu juga ‘siram’ atau ‘pembersihan secara agama’.

^v 7:5 -mu Di ayat ini, kata ganti untuk nama Yesus memakai huruf kecil, karena yang berbicara bukan orang yang percaya bahwa Dia adalah Anak Allah.

⁵ Yes. 29:13 ⁶ Kel. 20:12, 21:17; Ul. 5:16

najis di hadapan Allah. Sebaliknya apa yang keluar dari dalam dirimu itulah yang menentukan kamu najis atau tidak di hadapan Allah!”^w

¹⁷Waktu Yesus meninggalkan orang banyak itu dan masuk ke dalam satu rumah, murid-murid-Nya bertanya kepada Dia tentang arti dari perkataan itu. ¹⁸Lalu Yesus berkata, “Kenapa kalian sampai begitu sulit mengerti juga?!— waktu Aku berkata, ‘Apa saja yang masuk ke dalam tubuh kalian masing-masing melalui mulutmu tidak menjadikan kamu kotor dan najis di hadapan Allah.’ ¹⁹Karena makanan tidak masuk ke dalam hati dan pikiranmu, tetapi masuk ke dalam perut lalu dibuang ke dalam WC.” (Dengan berkata begitu, Yesus bermaksud bahwa jenis makanan apa pun itu tidak bisa menjadikan manusia kotor dan najis di hadapan Allah. Semua jenis makanan halal.) ²⁰“Tetapi yang membuat kamu menjadi najis atau tidak di hadapan Allah adalah hal-hal yang berasal dari dalam dirimu! ²¹⁻²²Karena dari dirimulah— yaitu dari hati dan pikiranmu, berasal segala macam keinginan ini:

mencuri, membunuh,
melakukan hubungan seks sebelum menikah, berzina,
atau suka perbuatan hawa nafsu yang lain.
Juga iri hati, rakus,
suka berbuat jahat, suka menipu orang,
suka menghina orang lain, sombong,
dan keras kepala.^x

²³Semua hal yang jahat itu datangnya dari dalam hati dan pikiran manusia, dan itulah yang menentukan kalau kamu menjadi najis atau tidak di hadapan Allah.”

Yesus menguji hati seorang ibu yang bukan orang Yahudi

(Mat 15:21-28)

²⁴Lalu Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah Tirus. Di situ Yesus masuk ke satu rumah dan Dia tidak ingin orang lain tahu bahwa Dia berada di situ. Tetapi karena Dia sudah dikenal di mana-mana, Dia tidak bisa menyembunyikan diri. ²⁵Di situ ada seorang ibu yang anak perempuannya sedang kerasukan roh jahat. Waktu ibu itu mendengar berita bahwa Yesus sudah datang, dia langsung datang dan berlutut di kaki Yesus. ²⁶Ibu itu bukan orang Yahudi. Dia berasal dari daerah Fenisia di propinsi Siria, dan dia berbahasa Yunani. Dia mohon kepada Yesus untuk mengusir setan itu dari anaknya.

²⁷Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Kamu bukan orang Yahudi. Jadi kalau Aku menolongmu, itu sama seperti orang yang membuang makanan anak-

^w 7:15-16 *Perbedaan salinan* Ada salinan kuno Injil Markus yang tambah kata-kata ini yang terhitung sebagai ayat 16: Kamu sudah punya telinga— bukan?! Jadi dengarkan baik-baik.

^x 7:21-22 *daftar dosa* Supaya lebih enak dibaca, urutan dosa-dosa ini diubah.

anaknyanya kepada anjing. Biarlah mereka duluan diberikan makanan dan makan sampai puas.”

²⁸Tetapi ibu itu menjawab, “Benar, Pak. Biar anak-anak Yahudi makan sampai puas. Dan biasanya anjing-anjing boleh makan sisa-sisa makanan yang tidak dimakan oleh anak-anak.”

²⁹Lalu Yesus berkata, “Karena jawabanmu seperti itu, Ibu boleh pulang. Sekarang setan itu sudah keluar dari anakmu.” ³⁰Lalu ibu itu pulang dan melihat anaknya berbaring dengan tenang di tempat tidurnya, karena roh jahat itu sudah keluar dari dia.

Yesus menyembuhkan orang bisu dan yang sulit berbicara

³¹Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan daerah Tirus. Mereka berjalan melalui kota Sidon dan pergi ke daerah di dekat Danau Galilea yang disebut Sepuluh Kota. ³²Di situ ada beberapa orang membawa seseorang kepada Yesus. Orang itu tuli dan sulit berbicara. Mereka memohon kepada Yesus untuk meletakkan tangan-Nya ke atas orang itu supaya dia sembuh.

³³Lalu Yesus mengajak orang itu saja menjauh dari orang banyak. Kemudian Yesus memasukkan jari-Nya ke dalam kedua telinga orang itu. Sesudah itu Yesus meludahi tangan sendiri lalu mengosokkan ludah-Nya itu pada lidah orang itu. ³⁴Lalu Yesus melihat ke langit, dan Dia bernapas panjang seperti mau mempersiapkan diri untuk mengerjakan sesuatu yang berat,^y lalu Dia berkata ke telinga orang itu, “Efata.” Dalam bahasa Ibrani artinya “Terbukalah.” ³⁵Saat itu juga telinga orang itu bisa mendengar, dan lidahnya langsung menjadi baik dan dia bisa berbicara dengan jelas.

³⁶Yesus melarang mereka untuk memberitahukan kesembuhan itu kepada siapa pun. Tetapi semakin dilarang-Nya, semakin bertambah semangat mereka memberitakan hal-hal yang Yesus lakukan itu. ³⁷Semua orang yang mendengar hal itu menjadi sangat heran dan berkata, “Segala sesuatu yang Yesus lakukan hebat sekali, sampai Dia juga bisa menyembuhkan orang tuli dan bisu!”

Yesus memberi makan empat ribu orang lebih

(Mat. 15:32-39)

8 Pada hari lainnya, kembali banyak orang datang berkumpul bersama Yesus. Mereka tidak mempunyai makanan, jadi Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, ²“Aku merasa kasihan sekali kepada orang banyak ini, karena sudah tiga hari mereka tinggal dengan-Ku. Dan sekarang mereka tidak

^y 7:34 bernapas ... yang berat menerjemahkan satu kata dalam bahasa Yunani yang berarti ‘keluarkan napas panjang’, atau ‘bernapas keras dengan bunyi’. Dengan bernapas seperti itu, Yesus menunjukkan bahwa Dia sedang tersinggung atau menghadapi sesuatu yang berat (Mrk 8:12), atau mungkin maksudnya di ayat ini adalah bahwa Dia sedang membuat sesuatu yang sangat ajaib.

punya makanan lagi. ³Kalau Aku suruh mereka pulang dalam keadaan lapar, mereka bisa pingsan di jalan, karena ada yang datang dari jauh.”

⁴Tetapi murid-murid-Nya menjawab, “Wah! Kenapa Bapak katakan begitu?! Tidak mungkin kita memberikan makanan kepada orang sebanyak ini di padang gurun seperti ini!”

⁵Lalu Yesus bertanya kepada mereka, “Ada berapa roti yang kalian punya?” Jawab mereka, “Tujuh saja.”

⁶Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. Dia mengambil ketujuh roti itu dan bersyukur kepada Allah. Lalu Dia menyobek-nyobek roti itu dan berulang-ulang memberikan kepada murid-murid-Nya. Lalu mereka membagi-bagikannya kepada orang banyak itu. ⁷Mereka juga mempunyai beberapa ikan kecil. Jadi Yesus bersyukur kepada Allah untuk ikan itu lalu menyuruh murid-murid-Nya untuk membagi-bagikannya. ⁸Orang banyak itu makan sampai kenyang. Sesudah itu, mereka mengumpulkan semua sisa makanan itu, dan sisanya tujuh keranjang besar penuh. ⁹Orang-orang yang makan itu kira-kira empat ribu. Sesudah itu Yesus menyuruh mereka pulang. ¹⁰Lalu Yesus dan murid-murid-Nya langsung naik perahu dan pergi ke daerah Dalmanuta.

Kelompok agama Farisi menyuruh Yesus untuk melakukan keajaiban

(Mat. 16:1-4)

¹¹Lalu orang-orang Farisi datang dan mulai berdebat dengan Yesus. Sebenarnya mereka sedang mencari alasan untuk menyalahkan Dia. Karena itu mereka menyuruh Dia melakukan keajaiban sebagai tanda bukti bahwa Allah yang sudah mengutus Dia.

¹²Waktu Yesus mendengarnya, Dia merasa tersinggung^z dalam hati-Nya, lalu berkata, “Tidak pantas orang-orang keras kepala seperti kalian^a menyuruh-Ku membuat keajaiban sebagai tanda bukti! Sama sekali Aku tidak akan membuat tanda ajaib untuk orang-orang seperti kalian!” ¹³Sesudah berkata begitu, Yesus meninggalkan mereka dan naik perahu bersama murid-murid-Nya ke seberang danau.

Yesus memperingatkan untuk jangan sampai terkena ragi dari kelompok Farisi atau teman-teman Raja Herodes

(Mat. 16:5-12)

¹⁴Pada waktu itu, murid-murid Yesus lupa membawa makanan. Mereka hanya mempunyai satu roti saja di dalam perahu. ¹⁵Lalu Yesus memberitahu

^z 8:12 *tersinggung* menerjemahkan satu kata yang berarti ‘keluarkan napas panjang’, atau ‘bernapas keras dengan bunyi’. Dengan bernapas semacam itu, Yesus menunjukkan bahwa Dia sedang tersinggung atau menghadapi sesuatu yang berat.

^a 8:12 *orang-orang keras kepala ...* menerjemahkan ‘angkatan ini’ atau ‘orang-orang jaman ini’. Kata ini menunjukkan bahwa Yesus tersinggung karena mereka sudah menyaksikan banyak keajaiban yang lain tetapi tetap tidak percaya kepada-Nya.

mereka, “Hati-hati, jangan sampai kalian terkena ragi^b dari kelompok Farisi dan teman-teman Raja Herodes.”

¹⁶Mereka tidak mengerti apa yang Yesus katakan, jadi mereka saling berkata begini, “Dia berkata begitu karena kita lupa membawa roti yang cukup.” ¹⁷Tetapi Yesus sudah tahu apa yang mereka bicarakan. Lalu Dia berkata kepada mereka, “Kenapa sampai kalian bicara tentang kekurangan roti! Seharusnya kalian sudah bisa mengerti! Kalian ini terlalu keras kepala!^c ¹⁸Kalian punya mata dan telinga— bukan?! Kalau begitu kenapa sampai kalian tidak bisa melihat atau mendengar?! Bagaimana sampai kalian bisa lupa kejadian yang kalian sendiri saksikan?! ¹⁹Waktu Aku menyobek-nyobek lima roti untuk memberikannya kepada lima ribu orang, ada berapa keranjang penuh sisa roti yang kalian kumpulkan?”

Lalu mereka menjawab, “Dua belas.”

²⁰“Dan waktu Aku menyobek-nyobek tujuh roti untuk memberinya kepada empat ribu orang, ada berapa keranjang besar sisa roti yang kalian kumpulkan?”

Dan mereka menjawab “Tujuh keranjang penuh.”

²¹Lalu Dia berkata lagi kepada mereka, “Apakah kalian masih belum mengerti?”^d

Yesus membuat si buta di Betsaida bisa melihat

²²Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sampai ke kampung Betsaida, ada beberapa orang yang menuntun si buta kepada Yesus. Lalu mereka memohon dengan sangat kepada Yesus supaya Dia menjamah si buta itu sehingga dia bisa melihat. ²³Lalu Yesus memegang tangan si buta itu dan menuntun dia keluar dari kampung. Sesudah itu Yesus mengoleskan ludah-Nya pada kelopak mata orang itu lalu menaruh tangan-Nya di atas matanya dan bertanya, “Apakah kamu sudah bisa melihat sesuatu sekarang?”

²⁴Waktu dia melihat ke sekelilingnya, dia berkata, “Ya, saya bisa melihat orang-orang, tetapi kelihatan seperti pohon-pohon yang berjalan.”

²⁵Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya lagi pada kelopak mata orang itu, dan waktu si buta berusaha untuk melihat, dia sudah bisa melihat dengan jelas.

²⁶Lalu Yesus menyuruh dia pulang ke rumahnya, tetapi Yesus melarang dia untuk melewati kampung itu.

^b 8:15 *ragi* Dalam kiasan orang Yahudi, mereka samakan ragi dengan dosa, karena waktu ragi diisi dalam adonan roti, adonan itu mengembang. Jadi mereka samakan ragi dengan dosa yang bisa berkembang dan menular kepada orang lain. Lihat 1 Kor. 5:6-8 dan Gal. 5:9.

^c 8:17 *Seharusnya ...* Dua pertanyaan retorik diterjemahkan sebagai pernyataan. Secara harfiah, “Apakah kalian belum tahu atau mengerti? Apakah hati kalian sudah menjadi keras?”

^d 8:21 *belum mengerti* Maksud Yesus di ayat ini dijelaskan oleh Matius. Lihat Mat. 16:12.

Petrus berkata bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat

(Mat. 16:13-20, Luk. 9:18-21, Yoh. 6:66-71)

²⁷ Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kampung-kampung di sekitar daerah kota Kaisarea Filipi. Dalam perjalanan Dia bertanya kepada mereka, “Kata orang, Aku ini melayani dengan jabatan seperti siapa?”^e

²⁸ Mereka menjawab, “Ada yang mengatakan bahwa Engkau sebagai pengganti Yohanes Pembaptis, dan ada yang berkata bahwa Engkau Nabi Elia yang sudah hidup kembali, dan orang-orang lainnya lagi berkata bahwa Engkau adalah salah satu dari nabi jaman dulu yang sudah hidup kembali.”

²⁹ Lalu Dia bertanya lagi kepada mereka, “Tetapi bagaimana pendapat kalian tentang Aku?”

Petrus menjawab, “Engkau adalah Kristus^f yang sudah Allah janjikan.”

³⁰ Dengan keras Yesus melarang mereka untuk memberitahukan kepada siapa pun tentang jabatan-Nya itu.

Yesus mulai mengajar bahwa Dia akan menderita dan dibunuh

(Mat. 16:21-28, Luk. 9:22-27)

³¹ Sesudah itu Yesus mulai mengajar murid-murid-Nya bahwa— sebagai Anak Manusia, Dia sudah ditentukan Allah untuk banyak menderita dan ditolak oleh pemimpin-pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat. Dan Dia juga memberitahukan, “Sesudah Aku dibunuh, Aku akan hidup kembali dari kematian pada hari yang ketiga.”³² Dia mengajarkan itu dengan jelas kepada mereka. Tetapi Petrus berpikir bahwa tidak mungkin Raja Penyelamat menderita, jadi dia menarik Yesus ke samping supaya bisa berbicara secara pribadi dan mulai menegur Dia, “Guru tidak boleh bicara begitu!”

³³ Tetapi Yesus berbalik dan memandang murid-murid-Nya, lalu menegur Petrus, “Pergilah dari hadapan-Ku, hei Iblis! Karena apa yang kamu pikirkan tidak berasal dari Allah tetapi dari manusia!”

Tekad menjadi pengikut Yesus

(Mat. 10:37-39; Luk. 14:25-33)

³⁴ Sesudah itu Yesus memanggil orang banyak yang sedang mengikuti Dia dan murid-murid-Nya, lalu Dia berkata kepada mereka, “Setiap orang yang mau mengikut Aku, dia harus meninggalkan kepentingannya sendiri^g dan mengikut Aku terus dengan pikiran seperti ini, ‘Sampai mati pun— bahkan

^e 8:27 *melayani* ... Secara harfiah Yesus bertanya, “Aku ini siapa?” Maksud pertanyaan ini bukan untuk tanya tentang nama-Nya, karena tentu jawaban mereka adalah, “Semua orang tahu nama-Mu Yesus.” Bandingkan Mrk. 6:14-16.

^f 8:29 *Kristus* Lihat catatan dalam Mrk. 1:1.

^g 8:34 *tinggalkan kepentingannya sendiri* Secara harfiah, “menyangkal dirinya.” Maksud perkataan Yesus ini dijelaskan di Mat. 10:37-39 dan Luk. 25-33.

sampai mati disalibkan,^h saya akan tetap mengikut Tuhan.’³⁵ Karena setiap orang yang berusaha untuk mempertahankan nyawanya tetap akan mati juga. Tetapi orang yang mati dibunuh karena mengikut Aku atau karena memberitakan Kabar Baik tentang Aku, dia akan hidup selama-lamanya.³⁶ Pikirkanlah ini: Apa gunanya kamu menjadi begitu kaya sehingga semua harta dunia ini menjadi milikmu lalu langsung mati tanpa mempunyai hidup yang selama-lamanya?³⁷ Sesudah mati, kamu mau tukar harta apa dengan Allah lagi?— supaya kamu diperbolehkan hidup kembali. Tidak mungkin— bukan?!³⁸ Manusia jaman sekarang sudah semakin jahat dan tidak setia kepada Allah. Jadi waktu kalian hidup di antara mereka, jangan malu untuk mengaku, ‘Saya pengikut Yesus dan ajaran-Nya.’ Karena siapa yang malu mengakui Aku, Aku juga tidak akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku waktu Aku datang dalam kemuliaan Bapa-Ku bersama dengan para malaikat surgawi.”

9 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang Aku katakan ini benar: Beberapa orang dari antara kalian yang ada di sini tidak akan mati sebelum melihat saatnya Allah mulai mendirikan kerajaan-Nya dengan kuasa di dunia ini.”ⁱ

Yesus kelihatan bercahaya di atas gunung

(Mat. 17:1-13; Luk. 9:28-36)

²Sesudah lewat enam hari, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes naik ke gunung yang tinggi untuk menyendiri. Lalu mereka bertiga melihat tubuh dan pakaian Yesus berubah. ³Pakaian-Nya menjadi putih sekali dan berkilau-kilau. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang bisa membuat kain seputih itu. ⁴Tiba-tiba ketiga murid itu melihat Nabi Elia dan Musa sedang bercakap-cakap dengan Yesus.

⁵Lalu Petrus berkata kepada Yesus, “Wah, Guru, indah sekali kita berada di sini! Kami akan membuat tiga pondok di sini— satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.” ⁶Petrus berkata seperti itu karena dia tidak tahu kata apa yang tepat dia ucapkan, karena dia dan kedua murid yang lain merasa takut sekali.

⁷Tetapi pada saat itu juga awan pun turun dan menutupi mereka. Lalu dari awan itu ada suara yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi.

h 8:34 sampai mati disalibkan Secara harfiah, “dia harus memikul salib untuk dirinya sendiri.”

i 9:1 Ayat 1 Waktu Yesus menyembuhkan orang-orang sakit, hal itu menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah mengalahkan penyakit, setan-setan, maupun kematian. Kerajaan Allah juga dinyatakan pada waktu murid-murid-Nya melihat Yesus di gunung dengan kemuliaan dari surga (Mrk. 9:2-13). Bahkan saat Yesus mati, letnan Romawi mengenal Dia sebagai Anak Allah, dan itu berarti Yesus layak memerintah (Mrk. 15:39). Dan kebangkitan Yesus dari kematian (Mrk. 16:6, 19) sangat jelas menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah berkuasa di dunia ini. Hal-hal seperti itu menunjukkan bahwa suatu pemerintahan yang baru sudah mulai dengan nyata di dunia ini.

Dengarkanlah Dia baik-baik.”⁸ Tiba-tiba mereka tidak melihat orang lain lagi bersama mereka— kecuali Yesus sendiri.

⁹ Sementara mereka sedang turun dari gunung itu, Yesus melarang mereka, “Jangan menceritakan apa yang sudah kalian lihat di atas gunung ini, sampai Anak Manusia— yaitu Aku, hidup kembali dari kematian.”¹⁰ Mereka menaati apa yang Yesus perintahkan itu, tetapi kemudian mereka saling bertanyanya satu sama lain tentang apa yang Yesus maksudkan dengan “hidup kembali dari kematian.”

¹¹ Hari itu juga mereka bertanya kepada Yesus, “Kenapa para ahli Taurat mengajarkan bahwa Nabi Elia harus datang lebih dulu sebelum Raja Penyelamat tiba?”^j

¹² Jawab Yesus, “Benar, seharusnya Elia datang lebih dulu untuk mempersiapkan semua hal sebelum Anak Manusia datang. Tetapi Firman Allah juga menuliskan, ‘Anak Manusia sudah ditetapkan untuk banyak menderita dan dihina orang.’¹³ Tetapi Aku berkata kepada kalian bahwa Elia sudah datang^k mendahului Aku, tetapi orang sudah banyak berbuat jahat kepada dia sesuai dengan kemauan mereka. Hal itu juga sesuai dengan yang tertulis tentang dia di dalam Firman Allah.”

Yesus mengusir roh jahat dari anak laki-laki

(Mat. 17:14-21, Luk. 9:37-43)

¹⁴ Waktu Yesus dan ketiga murid-Nya itu kembali, mereka melihat banyak orang sedang mengelilingi murid-murid Yesus yang lain. Dan di situ ada juga ahli-ahli Taurat yang sedang berdebat dengan murid-murid-Nya itu.¹⁵ Tetapi waktu orang banyak itu melihat Yesus, mereka sangat kaget dan berlari menyambut Dia.

¹⁶ Lalu Yesus bertanya, “Tadi kalian berdebat tentang apa?”

¹⁷ Lalu ada seorang bapak dari antara orang banyak itu yang menjawab, “Guru, saya datang karena mau membawa anak saya kepada Bapak. Ada roh jahat yang menguasai dia sehingga dia tidak bisa berbicara.¹⁸ Waktu roh jahat itu menyerang dia, roh jahat itu membanting-banting dia, busa keluar dari mulutnya, dia mengertak-ngertakkan giginya, dan badannya jadi kaku. Saya sudah minta murid-murid Bapa untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak bisa.”

¹⁹ Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Keterlaluan! Kalian yang hidup pada jaman ini tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus sabar terhadap kalian! Bukankah Aku sudah cukup lama bersama kalian! Bawa anak itu ke mari!”

^j 9:11 *Nabi Elia harus datang ...* Ajaran itu berasal dari Mal. 3:1, 4:5-6.

^k 9:13 *Elia sudah datang* Mat. 17:13 menjelaskan, “Kemudian barulah murid-murid itu mengerti bahwa Dia berbicara tentang Yohanes Pembaptis, yang menggantikan Nabi Elia.” Lihat juga Mrk. 1:6.

²⁰Jadi mereka membawa anak itu kepada-Nya. Tetapi saat roh jahat itu melihat Yesus, dia menyerang dan menggoyangkan anak itu. Dan anak itu pun jatuh ke tanah dan berguling-guling, dan busa keluar dari mulutnya.

²¹Yesus bertanya kepada bapak anak itu, “Sudah berapa lama dia begini?”

Lalu bapak itu menjawab, “Sejak dia masih kecil. ²²Sudah sering roh jahat itu membuang dia ke dalam api dan menenggelamkannya ke dalam air, karena roh itu memang mau membunuh dia. Tetapi kalau Bapa bisa berbuat sesuatu, tolonglah dan kasihanilah kami.”

²³Tetapi Yesus menegur dia, “Kenapa kamu berkata, ‘Kalau Bapa bisa!’ Apa saja bisa— asal kamu percaya kepada-Ku.”

²⁴Langsung bapak anak itu berteriak, “Saya percaya! Tolonglah saya supaya saya lebih percaya lagi!”

²⁵Waktu Yesus melihat bahwa orang-orang cepat sekali bertambah banyak lagi, Dia menyuruh roh jahat itu, “Hei, roh yang membuat anak ini bisu dan tuli, Aku perintahkan kamu: Keluar dari dia dan jangan masuk lagi!”

²⁶Roh jahat itu berteriak, dan menggoncang-goncangkan anak itu dengan keras, lalu keluar. Anak itu kelihatan seperti mati, jadi orang banyak yang menyaksikan berkata, “Dia sudah mati.” ²⁷Tetapi Yesus memegang tangan anak itu dan membantunya untuk berdiri.

²⁸Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sendirian di dalam rumah, mereka bertanya kepada-Nya, “Kenapa kami tidak bisa mengusir roh jahat itu?”

²⁹Lalu jawab Yesus, “Roh jahat sejenis ini hanya bisa diusir dengan berdoa.”

Yesus memberitahukan murid-murid-Nya bahwa Dia akan mati dibunuh

(Mat. 17:22-23; Luk. 9:43-45)

³⁰Lalu Yesus dan murid-murid-Nya pergi dari tempat itu melalui daerah Galilea ke kota Kapernaum. Yesus tidak mau orang lain mengetahui di mana mereka berada, ³¹karena Dia sedang mengajar murid-murid-Nya seperti ini, “Anak Manusia— yaitu Aku, akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang jahat dan akan mati dibunuh. Tetapi pada hari yang ketiga sesudah Aku mati, Aku akan hidup kembali.” ³²Waktu itu murid-murid-Nya tidak mengerti apa yang Yesus ajarkan, tetapi mereka segan menanyakan hal itu kepada-Nya.

Sifat orang-orang yang menjadi paling penting dalam kerajaan Allah

(Mat. 18:1-9; Luk. 9:46-50, 17:1-2)

³³Lalu Yesus dan murid-murid-Nya sampai di Kapernaum. Waktu mereka sedang berada di dalam rumah, Yesus bertanya, “Soal apa yang kalian bicarakan dalam perjalanan tadi?” ³⁴Tetapi mereka diam saja, karena dalam perjalanan mereka mempersoalkan tentang siapakah yang nomor satu di antara mereka. ³⁵Yesus duduk dan memanggil murid-murid-Nya, lalu Dia memberitahukan, “Kalau kamu mau menjadi yang nomor satu di mata Allah,

berarti kamu harus siap untuk menjadi yang paling terakhir, dan juga siap untuk melayani semua orang.”

³⁶Lalu Yesus mengajak seorang anak kecil dan menempatkan anak itu di tengah-tengah mereka. Sambil memeluk anak itu Dia berkata, ³⁷“Kalau kamu menerima dan melayani^l anak kecil seperti ini dengan alasan memuliakan nama-Ku, berarti kamu sudah menerima dan melayani Aku. Dan kalau kamu sudah melayani Aku, berarti bukan Aku saja yang kamu layani. Kamu juga sudah melayani Allah yang mengutus Aku ke dunia ini.”

³⁸Lalu Yohanes berkata kepada Yesus, “Guru, kami melihat seseorang yang mengusir setan-setan dengan memakai nama-Mu. Lalu kami melarang dia, karena dia bukan termasuk kelompok kita.”

³⁹Tetapi Yesus berkata, “Jangan larang dia. Karena orang yang membuat keajaiban dengan memakai nama-Ku, dia tidak bisa langsung berbalik menghina Aku. ⁴⁰Karena orang yang tidak melawan kita, berarti mereka termasuk kelompok kita. ⁴¹Apa yang Aku katakan ini benar: Kalau ada orang yang memberikan segelas air minum saja kepada salah satu dari kalian dengan alasan bahwa yang dilayani adalah pengikut Kristus, orang itu pasti akan menerima upahnya dari Allah karena perbuatannya itu.”

⁴²Lalu Yesus berkata lagi, “Kalau ada orang yang membuat anak kecil yang percaya kepada-Ku terpengaruh berbuat dosa, orang itu akan mendapat hukuman yang berat sekali dari Allah. Sebelum dia melakukan dosa besar itu, lebih baik batu besar^m diikat pada lehernya dan dia dibuang ke dalam laut. Penderitaan itu jauh lebih ringan dari pada hukuman dari Allah untuk dosa besar itu.”

Menjadi warga kerajaan Allah tidak gampang

⁴³⁻⁴⁴Lalu Yesus berkata lagi, “Kalau tanganmu yang menyebabkan kamu berbuat dosa, potong dan buang saja tanganmu itu! Jangan sampai tanganmu itu membuat kamu gagal menerima hidup yang selama-lamanya di surga. Lebih baik kamu masuk surga dengan satu tangan saja daripada tanganmu lengkap tetapi masuk ke dalam neraka— di mana apinya tidak akan pernah padam.” ⁴⁵⁻⁴⁶Begitu juga kalau salah satu kakimu yang menyebabkan kamu berbuat dosa. Potong saja kakimu itu! Jangan sampai kakimu itu membuat kamu gagal menerima hidup yang selama-lamanya di surga. Lebih baik kamu masuk surga dengan kaki timpang daripada kakimu lengkap tetapi dibuang ke dalam neraka. ⁴⁷Dan kalau matamu yang sebelah membuat kamu berdosa, cungkil dan buanglah matamu itu! Lebih baik kamu masuk ke dalam kerajaan

^l 9:37 *menerima dan melayani* Secara harfiah, “menerima.” Dalam bahasa Yunani, arti dasar dari kata itu adalah untuk terima tamu yang belum dikenal di rumah.

^m 9:42 *batu besar* Secara harfiah, “batu gilingan keledai.” Maksudnya batu besar yang diputar dengan tenaga keledai untuk menggiling biji terigu untuk mengolah tepung.

ⁿ 9:43-44 *Perbedaan salinan* Ada beberapa salinan pada jaman dulu yang mengulangi ayat 48 di sini dan di bawah ayat 45. Lama-kelamaan kedua tambahan itu terhitung sebagai ayat 44 dan 46.

Allah dengan satu mata saja daripada matamu lengkap tetapi dilemparkan ke dalam api neraka. ⁴⁸ Seperti tertulis dalam Firman Tuhan, ‘Di dalam neraka, ulat-ulat yang memakan manusia tidak akan pernah mati, dan api di situ tidak akan pernah padam.’

⁴⁹ “Sebenarnya semua manusia akan diuji dengan kesusahan yang rasanya seperti panasnya api. ^o ⁵⁰ Kalian yang mengikut Aku seperti garam. Garam dipakai untuk membuat makanan lebih enak, tetapi kalau rasa asinnya hilang, garam itu tidak akan berguna lagi. Janganlah kalian sampai seperti garam yang hilang rasa asinnya! Biarlah kalian berguna dan hidup damai satu sama lain.”⁷

Ajaran Yesus tentang suami-istri

10 Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu lalu pergi menyeberang ke sebelah timur Sungai Yordan di propinsi Yudea. Di situ juga banyak orang berdatangan kepada-Nya. Dan seperti biasanya, Yesus mengajar mereka. ² Waktu itu beberapa orang Farisi datang kepada-Nya dengan maksud menguji Yesus. Mereka bertanya kepada-Nya, “Apakah seorang suami boleh menceraikan istrinya?” ³ Lalu jawab Yesus, “Apa yang diperintahkan Musa kepada kalian tentang hal itu?” ⁴ Mereka berkata, “Musa memberi izin kepada seorang suami untuk menceraikan istrinya dengan memberikan surat keterangan cerai kepadanya.”⁸ ⁵ Maka Yesus berkata kepada mereka, “Musa menulis perintah seperti itu kepadamu karena hatimu keras dan tidak tahu menyayangi istri. ⁶ Tetapi kehendak Allah yang sebenarnya sudah nyata waktu Allah menciptakan dunia ini,

‘Dia hanya menjadikan seorang laki-laki dan seorang perempuan.’⁹

⁷ ‘Oleh karena itulah, dalam pernikahan seorang laki-laki selalu meninggalkan ibu-bapaknya dan dipersatukan dengan seorang calon istrinya—⁸ sehingga mereka berdua menjadi satu.’¹

Dengan demikian, di mata Allah suami-istri bukan lagi dua, melainkan satu. ⁹ Karena itu suami-istri yang sudah dipersatukan Allah dalam pernikahan, tidak boleh diceraikan oleh manusia.”

¹⁰ Waktu Yesus dan murid-murid-Nya berada di rumah, mereka bertanya lagi kepada-Nya tentang perceraian itu. ¹¹ Yesus berkata kepada mereka, “Ketika seorang suami menceraikan istrinya dan menikah lagi dengan perempuan lain, dia hidup dalam perzinahan terhadap istrinya yang pertama. ¹² Begitu juga, kalau seorang istri menceraikan suaminya dan menikah lagi dengan laki-laki lain, maka dia juga hidup dalam perzinahan terhadap suaminya yang pertama.”

^o 9:49 Ayat 49 Secara harfiah dalam bahasa Yunani ayat ini mengatakan, “Karena semua (orang) akan digarami dengan api.”

⁷ Lihat Mat. 5:13-16, Luk. 14:34-35. ⁸ Ul. 24:1 ⁹ Kej. 1:27; 5:2 ¹ Kej. 2:24

Orang yang percaya seperti anak-anak akan menjadi warga kerajaan Allah

¹³Kemudian ada beberapa orang yang membawa anak-anak mereka kepada Yesus, supaya Dia menjamah anak-anak itu dan memberkati mereka. Tetapi murid-murid-Nya melarang orang-orang itu dengan keras. ¹⁴Tetapi waktu Yesus melihat hal itu, Dia marah dan berkata kepada murid-murid-Nya, “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan melarang mereka. Karena orang-orang yang seperti merekalah yang menjadi warga kerajaan Allah. ¹⁵Apa yang Aku katakan ini benar: Kamu harus dengan rendah hati menerima kewargaan dalam kerajaan Allah seperti seorang anak menerima sesuatu dari orang tuanya. Kalau tidak, kamu tidak akan masuk ke dalamnya.” ¹⁶Sesudah berkata seperti itu, Yesus memeluk anak-anak itu dan meletakkan tangan-Nya pada mereka dan memberkati mereka.

Orang kaya sangat sulit menjadi warga kerajaan Allah

(Mat. 19:16-30; Luk. 18:18-30)

¹⁷Waktu Yesus sedang keluar dari rumah itu, seseorang berlari-lari untuk bertemu dengan Dia. Lalu orang itu sujud di hadapan-Nya dan bertanya, “Guru yang baik, apa yang harus saya lakukan untuk mendapatkan hidup yang selama-lamanya?”

¹⁸Tetapi Yesus bertanya kembali kepadanya, “Kenapa kamu berkata, Aku baik? Hanya Allah saja yang baik. Tidak ada yang lain. ¹⁹Tentu kamu sudah tahu perintah ini:

‘Jangan membunuh, jangan berzina,
jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu,
jangan menipu, hormatilah ibu bapakmu.’”²

²⁰Jawab orang itu kepada-Nya, “Guru, semua itu sudah saya lakukan sejak masa muda sampai sekarang.”

²¹Yesus memandang dia dan merasa kasihan kepadanya dan berkata, “Masih ada satu hal lagi yang perlu kamu lakukan. Pergilah, juallah semua milikmu. Lalu bagi-bagikanlah uangnya kepada orang-orang miskin. Dengan begitu kamu akan memperoleh harta di surga. Kemudian datanglah kepada-Ku dan ikutlah Aku.”

²²Orang itu sangat kecewa mendengar apa yang dikatakan Yesus, lalu dia meninggalkan tempat itu dengan hati yang sedih, karena dia sangat kaya dan tidak mau menjual hartanya.

²³Yesus melihat sekeliling-Nya lalu berkata kepada murid-murid-Nya, “Sulit sekali bagi orang-orang kaya menjadi warga kerajaan Allah!” ²⁴Murid-murid-Nya heran mendengar kata-kata-Nya itu. Tetapi Yesus berkata lagi, “Anak-anak-Ku, memang sulit sekali menjadi warga kerajaan Allah! ²⁵Lebih

² Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20

gampang seekor unta masuk melewati lubang jarum^P daripada orang kaya menjadi warga kerajaan Allah.”

²⁶Mendengar hal itu, mereka semakin heran lagi dan bertanya satu sama lain, “Kalau begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?”

²⁷Sambil memandang mereka, Yesus berkata, “Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah! Karena apa saja Allah bisa lakukan.”

²⁸Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau.”

²⁹Jawab Yesus, “Yang Ku-katakan kepada kalian masing-masing ini benar: Setiap orang yang meninggalkan rumahnya, saudara-saudarinya, orang tuanya, anak-anaknya, atau ladangnya karena mengikut Aku atau karena memberitakan Kabar Baik, ³⁰maka dia akan menerima kembali seratus kali lipat hal yang sama dalam hidup yang sekarang. Di dunia ini dia itu akan menerima lebih banyak rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak-anak, dan ladang. Di luar semua itu dia juga akan dianiaya. Dan pada akhirnya dia juga akan menerima upah besar di dunia yang akan datang— yaitu hidup yang selama-lamanya. ³¹Tetapi banyak orang yang mempunyai kedudukan tinggi sekarang ini, di kemudian hari akan mendapat kedudukan yang rendah. Dan orang-orang yang sekarang mempunyai kedudukan rendah, di kemudian hari akan mempunyai kedudukan yang tinggi.”

Yesus memberitahukan tentang kematian-Nya

³²Yesus dan murid-murid-Nya dan beberapa orang lain pergi ke Yerusalem. Yesus berjalan di depan mereka. Murid-murid-Nya merasa heran, tetapi orang banyak yang mengikuti mereka dari belakang merasa takut, karena mereka tahu bahwa di kota itu ada orang-orang yang marah kepada Yesus. Lalu Yesus mengumpulkan kembali kedua belas murid-Nya secara tersendiri dan memberitahukan apa yang akan terjadi pada diri-Nya. ³³“Dengarkanlah baik-baik! Kita sedang menuju Yerusalem. Di sana Anak Manusia— yaitu Aku, akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Mereka akan menjatuhkan hukuman mati pada-Ku. Kemudian mereka akan menyerahkan Aku kepada para pembesar yang bukan orang Yahudi. ³⁴Orang yang bukan Yahudi itu akan mengejek, meludahi, mencambuk, dan membunuh-Ku. Tetapi pada hari ketiga sesudah kematian-Ku, Aku akan hidup kembali.”

P 10:25 *lubang jarum* Ajaran yang tidak benar sudah banyak diajarkan di mana-mana bahwa pada waktu Yesus ada pintu ukuran biasa di samping pintu gerbang besar di Yerusalem. Diajarkan bahwa pintu yang lebih kecil itu bernama Lubang Jarum, dan bahwa seekor unta bisa masuk— tetapi hanya kalau semua bebannya dilepaskan. Tetapi pintu di samping gerbang seperti itu hanya terdapat di negara-negara Eropa, dan dibangun beberapa abad sesudah jaman Yesus. Ajaran Yesus di sini adalah bahwa sama sekali mustahil untuk orang kaya menjadi warga kerajaan Allah! Tetapi menurut ayat 27, hal yang mustahil bagi manusia itu bisa terjadi dengan pertolongan Allah.

Permintaan Yakobus dan Yohanes

³⁵Sesudah itu, Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, datang kepada Yesus dan berkata, “Guru, kami minta supaya Engkau melakukan sesuatu untuk kami.”

³⁶Lalu Yesus bertanya, “Apa yang kalian kehendaki untuk Aku perbuat bagimu?”

³⁷Lalu jawab mereka, “Waktu Engkau menjadi Raja nanti dan duduk di atas takhta kerajaan-Mu, ijinlanlah kami berdua duduk di sebelah kanan dan di sebelah kiri-Mu dalam kemuliaan-Mu.”

³⁸Tetapi jawab Yesus, “Kalian tidak mengerti apa yang kalian minta. Apakah kalian sudah siap menerima penderitaan seperti yang akan Aku alami? Apakah kalian bisa memikul kesusahan besar yang akan Aku alami nanti?”^q

³⁹Jawab mereka, “Kami bisa.”

Lalu kata Yesus, “Memang kalian akan menderita dan memikul kesusahan besar sama seperti yang akan Aku alami. ⁴⁰Tetapi Aku tidak mempunyai hak untuk memilih siapa yang akan duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, karena kedua kursi itu disiapkan untuk orang yang sudah dipilih oleh Allah.”

⁴¹Waktu kesepuluh murid lain mendengar permintaan Yakobus dan Yohanes itu, mereka sangat marah kepada kedua bersaudara itu. ⁴²Lalu Yesus memanggil semua murid-Nya dan berkata, “Kamu sudah tahu bahwa para pemimpin bangsa-bangsa yang bukan orang Yahudi dan semua yang menganggap dirinya pembesar memerintah rakyatnya dengan keras dan menindas hak-hak mereka. ⁴³Tetapi kalian tidak boleh seperti mereka. Kalau di antara kalian ada yang mau menjadi orang yang terkemuka, dia harus mengambil tempat yang paling hina dan menjadi pelayan kalian. ⁴⁴Dan siapa saja dari kalian yang mau menjadi orang nomor satu, dia harus menjadi budak kalian. ⁴⁵Kalian harus mengikuti teladan-Ku. Karena Aku— Anak Manusia, datang ke dunia ini bukan untuk dilayani oleh orang lain. Tetapi Aku datang untuk melayani orang lain dan memberikan hidup-Ku untuk menyelamatkan banyak orang.”

Yesus membuat orang buta bisa melihat

(Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43)

⁴⁶Lalu Yesus, murid-murid-Nya, dan orang banyak tiba di Yerikho. Dan waktu mereka meninggalkan kota itu, ada seorang pengemis yang buta bernama Bartimeus, anak Timeus, yang selalu duduk di pinggir jalan untuk

^q 10:38 *penderitaan ... kesusahan* Secara harfiah, “Apakah kalian sanggup minum cawan yang akan Ku-minum, atau dibaptis dengan baptisan yang Ku-dibaptis?”

mengemis. ⁴⁷Dan dia mendengar bahwa Yesus dari Nazaret sedang lewat. Lalu dia berseru, katanya, “Yesus, Keturunan Daud,^r kasihanilah saya.”

⁴⁸Banyak orang yang marah kepadanya dan menyuruhnya diam. Tetapi dia semakin keras berteriak, “Yesus, Keturunan Daud, kasihanilah saya.”

⁴⁹Yesus berhenti dan berkata, “Bawa dia kemari.” Lalu mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, “Bersukacitalah. Berdirilah. Yesus memanggilmu.”

⁵⁰Segera orang buta itu berdiri dan melepaskan jubahnya dan datang kepada Yesus.

⁵¹Yesus bertanya kepadanya, “Apa yang kamu mau Aku perbuat bagimu?”

Jawab orang buta itu, “Guru, tolonglah supaya saya bisa melihat kembali.”

⁵²Kata Yesus kepadanya, “Pergilah. Karena kamu percaya kepada-Ku, maka sekarang kamu bisa melihat.” Saat itu juga dia langsung bisa melihat lalu mengikut Yesus dalam perjalanan itu.

Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja

(Mat. 21:1-11; Luk. 19:28-40; Yoh. 12:12-19)

11 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya hampir mendekati Yerusalem, mereka tiba di desa Betfage dan Betania yang berada di bawah Bukit Zaitun. Lalu Yesus menyuruh dua orang murid-Nya berjalan lebih dulu ²dan berkata kepada mereka, “Pergilah ke desa yang di depan itu. Begitu kalian masuk, kalian akan melihat seekor keledai muda yang belum pernah ditunggangi sedang terikat di dekat suatu rumah. Lepaskan ikatannya dan bawalah kemari. ³Dan kalau seseorang bertanya, ‘Kenapa kalian mengambil keledai itu,’ Kalian jawab, ‘Tuhan membutuhkannya. Dia akan segera mengembalikannya.’”

⁴Lalu kedua murid itu pun pergi dan menemukan keledai muda itu sedang terikat di jalan di dekat pintu sebuah rumah. Mereka melepaskan talinya. ⁵Ada beberapa orang yang sedang berdiri di situ bertanya, “Kenapa kalian lepaskan keledai itu?” ⁶Lalu mereka menjawab seperti yang dikatakan Yesus itu, kemudian orang-orang itu membiarkan mereka membawa keledai itu. ⁷Keledai itu pun dibawa kepada Yesus, lalu mereka mengalasi punggung keledai itu dengan jubah-jubah mereka. Yesus pun naik dan duduk di situ. ⁸Orang banyak yang sudah berkumpul membuka jubah-jubah mereka dan menggelarkannya di jalan yang akan dilewati Yesus. Ada juga yang mengalasi jalan itu dengan ranting-ranting berdaun yang mereka potong dari sekitar

^r 10:47 *Keturunan Daud* Secara harfiah, “Anak Daud.” Waktu orang buta itu memanggil Yesus ‘Keturunan Daud’, artinya bukan saja bahwa Yesus dari keluarga Daud. Karena sebelum Yesus datang, nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi semua orang Yahudi menyebutkan Raja Penyelamat sebagai ‘Keturunan Daud’. Karena nubuat nabi-nabi itu, mereka juga berpikir, “Dia juga akan menyembuhkan orang sakit dan buta.” Jadi orang ini sudah tahu bahwa Yesus bukan orang biasa. Lihat Yes. 29:18-19, 35:4-6, 42:6-7.

jalan itu. ⁹Orang-orang yang berjalan di depan dan di belakang Yesus semuanya bersorak-sorai,

“Hosana! Terpujilah Tuhan!^s Biarlah Allah memberkati raja kita ini yang datang mewakili Tuhan!

¹⁰ Biarlah Allah memberkati keturunan Raja Daud ini, supaya Dia memerintah kita dengan baik. Pujilah Allah yang Mahatinggi!”

¹¹ Waktu Yesus sampai di Yerusalem, Dia masuk ke Rumah Allah dan melihat-lihat semua yang terjadi di sekitar situ. Karena hari sudah hampir malam, Dia dan kedua belas murid-Nya pergi ke desa Betania.

Yesus mengutuk pohon ara yang tidak berbuah

(Mat. 21:18-19)

¹² Hari berikutnya waktu mereka sedang berjalan kembali dari Betania ke Yerusalem, Yesus merasa lapar. ¹³ Dari jauh Dia melihat pohon ara yang daunnya banyak sekali. Lalu Dia mendekati pohon itu untuk melihat kalau-kalau ada buahnya. Tetapi ternyata tidak ada buahnya, hanya daun saja. Dan memang, saat itu belum musim buah ara. ^t ¹⁴ Lalu Yesus berkata kepada pohon itu, “Mulai sekarang tidak akan pernah lagi ada orang yang makan buahmu.” Dan murid-murid-Nya mendengar Dia berkata seperti itu.

Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan Rumah Allah seperti pasar

(Mat. 21:12-17, Luk. 19:45-48, Yoh. 2:13-22)

¹⁵ Waktu tiba di Yerusalem, Yesus masuk ke teras Rumah Allah dan mulai mengusir orang-orang yang sedang berjualan di situ. Dia membalikkan meja-meja yang dipakai oleh para penukar uang.^u Dan Dia juga menjatuhkan bangku-bangku yang dipakai oleh para penjual burung merpati. ¹⁶ Dia juga melarang orang membawa barang melewati teras Rumah Allah, karena itu

^s **11:9** *Hosana! Terpujilah Tuhan!* Secara harfiah, “Hosana.” Dalam Bahasa Ibrani kuno artinya ‘Tuhan selamatkanlah kami’ atau ‘Terpujilah Tuhan’. Tetapi pada jaman Yesus artinya sudah berubah menjadi pujian terhadap raja yang artinya mirip kata ‘dirgahayu’ dalam Bahasa Indonesia. Dengan memakai kata ‘hosana’, sudah jelas bahwa orang banyak memuji Allah karena menerima Yesus sebagai Mesias— yaitu Raja Penyelamat yang sudah dijanjikan.

^t **11:13** *belum musim buah ara* Cerita ini pasti mengingatkan pembaca pertama tentang nubuatan Nabi Yeremia bahwa Allah akan membiarkan Rumah-Nya dibinasakan oleh orang-orang yang memusuhi-Nya (Yer. 7:8-13). Walaupun sudah dinubuatkan seperti itu, orang Yahudi pada jaman Yesus masih merasa bahwa mereka aman dan menyangka bahwa negeri Israel tidak akan diserang oleh orang-orang yang memusuhi mereka kalau persembahan-persembahan masih terus diadakan di Rumah Allah. Jadi mereka merasa bahwa mereka boleh menindas orang-orang miskin dan Allah tidak akan menghukum mereka. Mereka seperti pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik.

^u **11:15** *penukar uang* Pada waktu itu, raja besar di Roma memerintah semua daerah Yahudi dan banyak propinsi yang lain. Oleh karena itu, uang sehari-hari yang mereka pakai adalah uang Roma. Dan imam-imam kepala sudah melarang, “Uang negara Roma tidak boleh dipersembahkan kepada Allah.” Jadi orang-orang yang datang ke Rumah Allah harus menukar uang mereka dengan uang yang diijinkan supaya mereka bisa mempersembahkan uang mereka kepada Allah. Mata uang yang diijinkan itu adalah mata uang dari Tirus. Imam-imam kepala juga berkuasa atas semua yang dijual di dalam Rumah Allah, jadi mereka menjadi kaya dari hasil jualan dan penukaran uang itu.

bukan jalan. ¹⁷Dan Yesus mengajar mereka seperti ini, “Kalian tahu betul bahwa dalam Kitab Suci Allah berkata,

‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa untuk semua bangsa.’³

Tetapi kalian sudah mengubahnya menjadi ‘tempat persembunyian bagi para pencuri!’”⁴

¹⁸Waktu para imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengar bahwa Yesus berbuat seperti itu, mereka mulai mencari jalan untuk bisa membinasakan Dia. Tetapi mereka takut kepada Yesus, karena banyak orang sangat senang dan heran dengan ajaran-Nya.

¹⁹Waktu hari sudah mulai gelap, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan kota itu.

Yesus mengajar tentang pohon ara yang dikutuk-Nya

(Mat. 21:20-22)

²⁰Besok paginya, waktu Yesus dan murid-murid-Nya berjalan dan lewat dekat pohon ara itu, mereka melihat pohon itu sudah mati dan kering sampai ke akar-akarnya. ²¹Kemudian Petrus teringat akan apa yang terjadi kemarinnya, lalu dia berkata, “Guru, lihat! Pohon yang Engkau kutuk kemarin sudah kering.”

²²Lalu jawab Yesus kepadanya, “Percayalah penuh kepada Allah. ²³Apa yang Aku katakan ini benar: Kalau kalian masing-masing percaya penuh, kamu juga bisa membuat keajaiban-keajaiban seperti ini. Contohnya, kamu bisa meminta kepada Allah, ‘Biarlah gunung yang ini pindah ke dalam laut.’ Tetapi kamu harus percaya penuh dan tidak ragu bahwa Allah pasti akan melakukan apa yang kamu minta. ²⁴Karena itu, Aku menasihatkan setiap kalian: Waktu kamu berdoa meminta sesuatu, percayalah seperti ini, ‘Allah sudah memberikan yang saya minta kepada-Nya.’ Maka hal itu akan Allah berikan kepadamu. ²⁵⁻²⁶Waktu kamu meminta sesuatu dalam doa, periksalah dirimu sendiri kalau kamu sakit hati kepada seseorang. Maafkanlah orang itu, supaya Bapamu yang di surga juga mengampuni semua kesalahanmu.”^v

^v 11:25-26 Ayat 25-26 Ada salinan kuno yang menambah kata-kata ini, “Tetapi kalau kalian tidak memaafkan orang lain, Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.” Dalam bahasa Yunani kata yang diterjemahkan sebagai ‘Maafkanlah’ adalah kata yang juga diterjemahkan ‘mengampuni’. Perbedaan dalam penerjemahan terjadi karena dalam bahasa Indonesia manusia tidak mungkin mengampuni dosa sesamanya. Dalam bahasa Indonesia hanya Allah saja yang bisa mengampuni dosa.

³ Yes. 56:7 ⁴ Yer. 7:11

**Yesus ditanya tentang siapa yang memberikan hak kepada-Nya
untuk mengajar dan mengubah kebiasaan**

(Mat. 21:23-27; Luk. 20:1-8)

²⁷ Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sudah kembali ke Yerusalem dan Dia sedang berjalan mengelilingi teras Rumah Allah, para imam kepala dan ahli-ahli Taurat dan pemimpin-pemimpin Yahudi datang kepada-Nya. ²⁸ Lalu mereka bertanya, “Siapa yang memberikan hak kepadamu untuk mengajar dan mengubah kebiasaan kami?— seperti yang kamu lakukan kemarin! Atas nama siapakah kamu melakukan itu?”

²⁹ Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian. Kalau kalian menjawab-Ku, maka Aku juga akan memberitahukan Siapa yang memberikan hak itu kepada-Ku. ³⁰ Coba kalian jawab pertanyaan-Ku ini: Siapa yang memberikan hak kepada Yohanes Pempabtis untuk membaptis orang-orang? Apakah Allah^w yang memberikan, atau dia bekerja atas kemauannya sendiri?”^x

³¹ Lalu mereka saling berbicara satu sama lain, “Kalau kita menjawab ‘Allah yang memberikannya,’ maka kita akan kalah di hadapan orang banyak ini ketika dia berkata, ‘Kalau begitu, kenapa kalian tidak percaya kepada Yohanes?’ ³²⁻³³ Tetapi tidak baik juga kalau kita jawab, ‘Dia bekerja atas kemauannya sendiri,’ karena orang banyak ini akan marah kepada kita!” Maka akhirnya mereka jawab, “Kami tidak tahu.” Mereka menjawab seperti itu karena takut kepada orang banyak, karena semua orang yang berkumpul di situ percaya bahwa Yohanes adalah seorang nabi.

Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, Aku pun tidak akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberikan hak kepada-Ku untuk melakukan hal-hal seperti yang kemarin itu.”

Perumpamaan: Orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah

(Mat. 21:33-46, Luk. 20:9-19, Yes. 5:1-7)

12 Lalu Yesus mulai mengajar pemimpin-pemimpin agama Yahudi itu dengan memakai beberapa perumpamaan. Inilah salah satu dari perumpamaan itu: “Adalah seorang pemilik tanah yang menyuruh hamba-hambanya membuat kebun anggur yang besar, lengkap dengan pagar di sekelilingnya. Lalu mereka menggali lubang sebagai tempat untuk memeras buah anggur, dan membangun pondok jaga yang tinggi untuk mengawasi kebun itu dari para pencuri dan binatang. Waktu semuanya sudah selesai, dia menyewakan kebun anggur itu kepada beberapa orang petani penggarap, lalu dia bersama para hambanya pergi ke negeri lain. ² Waktu tiba musim panen, dia menyuruh seorang hambanya pergi kepada penggarap-penggarap

^w 11:30 Allah Di sini dan ayat 31, secara harfiah, “dari surga.”

^x 11:30 atas kemauannya sendiri Di sini dan ayat 32, secara harfiah, “dari manusia.”

itu untuk mengambil hasil kebun yang menjadi bagiannya.³ Tetapi para penggarap itu menangkap dan memukul hambanya itu, lalu mereka menyuruh dia pulang dengan tangan kosong.⁴ Lalu pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang lain pergi kepada mereka. Tetapi mereka mencaci maki dia dan memukul kepalanya sampai terluka.⁵ Sesudah itu pemilik kebun itu menyuruh lagi seorang hambanya yang lain. Tetapi mereka membunuh dia. Begitulah seterusnya mereka memperlakukan setiap hamba yang lain yang datang menagih hasil kebun itu. Ada yang dipukul, dan ada juga yang dibunuh.⁶ Akhirnya tidak ada lagi yang bisa disuruhnya kecuali anaknya yang satu-satunya yang sangat dia kasihi. Lalu dia menyuruh anaknya itu pergi karena dia pikir, 'Tentu mereka akan menghormati anak saya sendiri.'

⁷"Tetapi waktu melihat anak itu datang, mereka berkata satu sama lain, 'Lihat! Yang datang ini adalah anaknya sendiri. Dia yang nanti jadi pemilik kebun ini kalau bapaknya sudah meninggal. Mari kita bunuh dia, supaya kebun ini menjadi milik kita.'⁸ Lalu mereka menangkap dan membunuh dia. Sesudah itu mereka membuang mayatnya keluar dari kebun itu.

⁹"Jadi coba kalian pikir: Kalau sudah begitu, apakah yang akan dilakukan oleh pemilik kebun itu? Tentu dia sendiri yang akan datang dan membunuh para penggarap itu. Lalu dia akan menyewakan kebunnya itu kepada orang-orang lain."¹⁰ Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, "Sampai kapan kalian mengerti Firman Allah! Karena sudah ada tertulis,

'Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan, Allah sudah menjadikannya sebagai batu pondasi yang terutama.

¹¹ Apa yang Allah lakukan itu sangat ajaib bagi kita."⁵

¹²Pemimpin-pemimpin Yahudi yang sedang mendengarkan perumpamaan itu, tahu bahwa merekalah yang Yesus maksudkan sebagai penggarap-penggarap yang jahat itu. Karena itu mereka mencari cara bagaimana menangkap Yesus. Tetapi mereka takut kepada orang banyak yang juga hadir di situ, jadi mereka pergi meninggalkan Dia.

Pemimpin-pemimpin Yahudi ingin menjebak Yesus supaya melawan pemerintahan Roma

(Mat. 22:15-22, Luk. 20:18-26)

¹³Lalu pemimpin-pemimpin Yahudi menyuruh beberapa orang dari kelompok Farisi dan beberapa orang teman Raja Herodes mendatangi Yesus. Mereka datang dengan tujuan untuk menjebak-Nya— yaitu membujuk Yesus supaya Dia berbicara melawan pemerintah dan teman-teman Herodes itu mendengarnya.

¹⁴Waktu datang, mereka berkata, "Bapak Guru, kami tahu Bapak adalah orang jujur yang benar-benar mengajar sesuai dengan kemauan Allah dan

⁵ Mzm. 118:22-23

tidak mempedulikan pendapat orang lain. Pak Guru tidak mengubah ajaran Bapak supaya dipuji oleh orang-orang yang punya pangkat. Jadi kami mau bertanya: Menurut Hukum Taurat, apakah kita boleh membayar pajak kepada pemerintah Roma, atau tidak?"

¹⁵Tetapi Yesus mengetahui bahwa mereka hanya berpura-pura bertanya saja. Jadi Dia menjawab, "Kalian pikir kalian bisa menjebak Aku dengan pertanyaan semacam itu! Coba tunjukkan satu keping uang perak yang biasa dipakai untuk membayar pajak." ¹⁶Lalu mereka memberikannya kepada-Nya. Dan Dia bertanya, "Ukiran muka siapa yang ada di sini? Dan nama siapa yang tertulis di sini?"

Jawab mereka: "Raja Roma."

¹⁷Lalu kata-Nya kepada mereka, "Kalau begitu, berikanlah kembali kepada raja apa yang wajib raja miliki. Dan berikanlah kembali kepada Allah apa yang wajib Allah miliki."

Mendengar jawaban itu mereka pun terheran-heran.

Orang-orang dari kelompok Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian

(Mat. 22:23-33, Luk. 20:27-40)

¹⁸Sesudah itu orang-orang dari kelompok Saduki^y juga mendatangi Yesus. (Kelompok Saduki percaya bahwa setiap orang yang sudah mati tidak akan hidup kembali.) ¹⁹Mereka berkata kepada Yesus, "Guru, Musa menulis peraturan untuk kita seperti ini: 'Kalau ada seorang laki-laki yang meninggal sebelum mempunyai anak, maka saudaranya wajib kawin dengan jandanya itu untuk meneruskan keturunan bagi saudaranya yang meninggal itu.'⁶ ²⁰Jadi, pernah ada tujuh orang laki-laki bersaudara. Laki-laki pertama menikah dengan seorang gadis, tetapi laki-laki itu meninggal dan belum mempunyai anak dari istrinya itu. ²¹Lalu laki-laki kedua mengawini janda itu, tetapi dia juga mati dengan tidak mempunyai anak. Dan kejadian yang sama terjadi pada saudaranya yang berikutnya. ²²Hal yang sama terjadi terus sampai ketujuh bersaudara itu meninggal. Semua mereka meninggal tanpa mendapat anak melalui janda itu. Dan akhirnya janda itu juga meninggal. ²³Jadi nanti kalau benar orang yang sudah mati akan hidup kembali, lalu janda itu akan disebut istrinya siapa? Karena ketujuh bersaudara itu sudah pernah menjadi suami dari perempuan itu."

²⁴Lalu Yesus menjawab, "Kalian keliru sekali, karena kalian tidak tahu apa yang tertulis dalam Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah. ²⁵Karena nanti

^y **12:18** *kelompok Saduki* Kebanyakan anggota kelompok Saduki adalah pemimpin agama Yahudi, dan kebanyakan sebagai imam. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Lihat Kis. 23:8.

⁶ Ul. 25:5

waktu orang mati hidup kembali, mereka tidak akan kawin lagi. Mereka akan hidup seperti malaikat-malaikat di surga, yang tidak pernah menikah.

²⁶“Tetapi tentang kehidupan kembali sesudah kematian, sampai kapan kalian akan mengerti apa yang tertulis dalam Kitab Musa?! Karena waktu Allah menampakkan diri-Nya kepada Musa dalam semak-semak yang menyala, Dia berkata, ‘Aku adalah Allah Abraham, Allah Isak, dan Allah Yakub.’”⁷ ²⁷Allah menyebutkan ketiga nenek moyang kita itu sebagai orang yang masih tetap hidup dan menyembah-Nya. Padahal pada jaman Musa mereka sudah mati dan tidak ada lagi di dunia ini, tetapi di hadapan Allah mereka masih tetap hidup. Jadi kalian sudah keliru sekali!”

Yesus memberitahukan tentang perintah Allah yang paling penting

(Mat. 22:34-40, Luk. 10:25-28)

²⁸Waktu Yesus masih berdebat dengan orang-orang Saduki, seorang ahli Taurat datang dan mendengar mereka berbicara. Waktu dia melihat Yesus sudah menjawab pertanyaan mereka dengan baik, dia juga bertanya kepada Yesus, “Menurut pendapatmu, dari semua Hukum Taurat, perintah mana yang paling penting?”

²⁹Lalu Yesus menjawab mereka, “Yang paling penting adalah:

‘Semua orang Israel, dengarkanlah! Tuhan Allahmu adalah satu-satunya Tuhan.

³⁰Kasihilah Tuhan Allahmu dengan sepenuh hatimu, dengan segenap napas hidupmu, dengan seluruh pikiranmu, dan dengan seluruh kekuatanmu.’^z

³¹Dan juga ada perintah yang kedua— yaitu,

‘Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.’⁸

Tidak ada perintah lain yang lebih penting dari kedua perintah itu.”

³²Lalu ahli Taurat itu berkata kepada Yesus, “Betul sekali Guru. Memang hanya ada satu Allah, dan tidak ada allah yang lain lagi. ³³Dan kita harus mengasihi Allah dengan sepenuh hati kita, dengan seluruh pikiran kita, dan dengan seluruh kekuatan kita. Dan kita juga harus mengasihi semua orang seperti mengasihi diri kita sendiri. Kedua perintah itu lebih penting dari semua peraturan tentang kurban binatang atau barang lain yang dipersembahkan kepada Allah.”

³⁴Waktu Yesus melihat bahwa orang itu menjawab dengan bijaksana, Dia berkata kepadanya, “Kamu hampir menjadi anggota kerajaan Allah.” Sesudah

^z 12:30 *kekuatanmu* Yang diterjemahkan di sini ‘kekuatan’, dalam bahasa Indonesia biasanya diterjemahkan ‘jiwa’. Tetapi arti kata ini dalam bahasa Yunani cukup luas, sampai bisa meliputi semua kepribadian, termasuk kehidupan jasmani dan rohani.

⁷ Kel. 3:6 ⁸ Ul. 6:5; Im. 19:18

itu semua orang dari kelompok-kelompok agama Yahudi menjadi malu dan tidak berani lagi menanyakan apa pun kepada Yesus.

Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud

(Mat. 22:41-46, Luk. 20:41-44)

³⁵Waktu Yesus masih mengajar di Rumah Allah, Dia berkata, “Kenapa ahli-ahli Taurat mengajar seperti ini?— ‘Kristus^a akan datang sebagai keturunan Daud.’ ³⁶Sedangkan Daud— ketika dikuasai Roh Allah berkata,

“Tuhan Allah berkata kepada Tuhan saya,

“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja, dan Aku akan mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan menjadikan mereka budak-Mu.”⁹

³⁷Jadi Daud sendiri sangat menghormati Kristus dengan menyebut Dia ‘Tuhan saya.’ Kalau begitu, kenapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Raja Penyelamat hanyalah keturunan Daud?”

Orang banyak yang ada di situ senang sekali mendengar Yesus mengajar.

Yesus mengajarkan bahwa tidak boleh mencontoh ahli-ahli Taurat

(Mat. 23:1-36; Luk. 11:37-54, 20:45-47)

³⁸Waktu Yesus masih mengajar di situ, Dia berkata, “Hati-hatilah! Janganlah kalian mencontoh ahli-ahli Taurat. Mereka senang berjalan-jalan dan pamer di tempat umum dengan memakai baju yang bagus. Dan waktu berjalan di pasar, mereka senang waktu orang-orang memberi salam kepada mereka dengan penuh hormat. ³⁹Mereka juga suka duduk di kursi-kursi yang paling depan di dalam rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan. ⁴⁰Mereka juga biasa menipu janda-janda dengan memakai alasan seperti ini, ‘Saya akan membantumu mengurus harta suamimu yang sudah meninggal.’ Tetapi sebenarnya mereka hanya pura-pura membantu karena mereka mau mengambil sebagian dari harta itu. Dan untuk menutupi kejahatan mereka itu, mereka berdoa panjang-panjang di dalam rumah-rumah pertemuan, supaya orang berpikir bahwa mereka orang baik. Karena itu sebagai akibat dari perbuatan mereka yang seperti itu, Allah pasti akan memberi hukuman yang sangat berat kepada mereka.”

Janda miskin yang memberikan semua uangnya kepada Allah

(Luk. 21:1-4)

⁴¹Waktu Yesus masih berada di teras Rumah Allah, Dia duduk menghadap peti persembahan sambil memperhatikan orang-orang yang memasukkan uang ke dalam peti itu. Banyak orang kaya memasukkan sejumlah uang besar.

^a 12:35 *Kristus* Lihat catatan dalam Mrk. 1:1.

⁹ Mzm. 110:1

⁴²Lalu seorang janda miskin datang dan memasukkan dua uang logam yang nilainya paling kecil. ⁴³Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, “Apa yang Aku katakan ini benar: Persembahkan janda miskin ini nilainya lebih besar dari persembahkan semua orang lain di sini— sekalipun orang-orang kaya itu. ⁴⁴Karena mereka memberi sedikit dari kelebihan harta mereka, sedangkan janda yang sangat miskin ini memberi semua miliknya— yaitu seluruh biaya hidupnya.”

Yesus mengajar tentang akhir jaman

(Mat. 24:1-44, Luk. 21:5-33)

13 Waktu Yesus sedang keluar dari Rumah Allah, salah satu murid-Nya berkata kepada-Nya, “Guru, lihat! Betapa megahnya Rumah Allah ini! Batu-batunya sangat besar sekali!”

²Lalu Yesus menjawab, “Ya, perhatikanlah baik-baik semua bangunan besar ini! Waktunya akan datang di mana semua yang kalian lihat ini akan dirobokkan— sampai tidak ada satu batu pun yang masih tersusun di atas batu yang lain.”

³Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke Bukit Zaitun. Di situ Yesus duduk sendirian dan menghadap Rumah Allah. Lalu Petrus, Yakobus, Yohanes, dan Andreas datang kepada-Nya dan bertanya, ⁴“Guru, tolong beritahukan kepada kami kapan hal-hal itu akan terjadi? Dan apa tandanya kalau hal-hal itu akan segera terjadi?”

⁵Lalu Yesus menjawab mereka, “Hati-hatilah, supaya kalian tidak disesatkan oleh orang lain. ⁶Banyak orang akan muncul dan berkata, ‘Aku inilah Kristus yang kalian nanti-nantikan itu,’ sehingga mereka akan menyesatkan banyak orang. ⁷Waktu kalian mendengar tentang perang yang sedang berlangsung atau yang akan terjadi, janganlah kalian kuatir! Karena itu bukanlah tanda-tanda akhir dunia. Memang hal-hal itu harus terjadi sesuai dengan rencana Allah. ⁸Akan terjadi perang antar suku dan antar negara. Di mana-mana akan terjadi gempa bumi dan bencana kelaparan. Tetapi semua itu hanyalah permulaan saja. Kejadian-kejadian itu dapat digambarkan seperti ibu hamil yang sudah mulai mengalami sakit sebagai tanda mau melahirkan. Dan kemudian rasa sakitnya akan semakin bertambah-tambah sampai anaknya lahir.

⁹“Jagalah diri kalian baik-baik! Karena orang-orang yang memusuhi-Ku akan menangkap dan membawa banyak orang dari antara kalian ke sidang pemimpin agama, dan ada dari antara kalian yang akan dipukuli di dalam rumah-rumah pertemuan mereka. Dan mereka juga akan membawa kamu untuk menghadap raja atau kepala pemerintah. Waktu itu mereka akan melaporkan kamu seperti ini, ‘Dia itu juga pengikut Yesus.’ Tetapi semua itu terjadi sesuai dengan kehendak Allah, supaya kamu bisa bersaksi tentang Aku kepada mereka. ¹⁰Dan Allah sudah menentukan bahwa sebelum akhir dunia,

Kabar Baik tentang Aku harus disampaikan kepada semua suku bangsa di seluruh dunia. ¹¹Dan waktu kamu ditangkap dan dibawa ke pengadilan, tidak usah kuatir tentang apa yang akan kamu jawab. Karena pada waktu mereka bertanya kepadamu, saat itu juga Roh Allah akan memberitahukan apa yang harus kamu jawab. Sebenarnya pada waktu itu bukan kamu yang bicara, tetapi Roh Kuduslah yang berbicara melalui kamu.

¹²“Nanti akan ada orang yang menyerahkan saudaranya sendiri kepada pemimpin agama untuk dibunuh. Juga akan ada bapak yang menyerahkan anaknya untuk dibunuh. Dan akan ada juga anak yang menentang orang tuanya serta menyerahkan mereka kepada pemimpin agama untuk dibunuh. ¹³Semua orang akan membenci kamu karena kamu percaya kepada-Ku. Tetapi siapa saja yang terus percaya dan mengikut Aku sampai akhir, mereka akan diselamatkan.

¹⁴“Aku memberikan tanda ini kepada kalian: Kalian akan melihat seorang raja yang memusuhi-Ku mendirikan ‘sesuatu yang sangat menajiskan di dalam Rumah Allah dan merupakan tanda kebinasaan.’¹ Pada waktu kalian melihat bencana itu, orang-orang yang ada di Yerusalem dan propinsi Yudea harus melarikan diri ke gunung-gunung.”

Saya— Markus, minta kepada orang yang membacakan buku ini kepada orang lain: Tolong jelaskan perkataan Yesus tadi kepada pendengar.

Yesus melanjutkan mengajar,

¹⁵“Pada saat itu, kalau kamu berada di teras rumah,^b jangan masuk rumah lagi untuk mengambil sesuatu! Langsung lari saja! ¹⁶Demikian juga kalau kamu sedang bekerja di ladang. Jangan pulang mengambil jubahmu. ¹⁷Pada waktu bencana itu, kasihan sekali ibu-ibu yang hamil dan menyusui. Mereka akan sangat menderita karena mereka akan sangat sulit melarikan diri. ¹⁸Berdoalah supaya bencana itu tidak terjadi pada waktu musim dingin. Karena kalau musim dingin akan lebih susah lagi. ¹⁹Karena pada hari-hari itu akan terjadi kesusahan besar. Kesusahan seperti ini belum pernah terjadi sejak Allah menciptakan dunia ini sampai sekarang. Dan sesudah itu, kesusahan yang seperti itu tidak akan pernah terjadi lagi.² ²⁰Tetapi oleh karena Allah mengasihani umat pilihan-Nya yang masih hidup di dunia pada waktu itu, Dia sudah memutuskan bahwa bencana yang paling mengerikan itu tidak boleh lama. Karena kalau lama, tidak ada orang yang sanggup bertahan hidup di dunia.

²¹“Pada waktu itu kalau ada orang yang memberitahukan seperti ini, ‘Lihat! Kristus yang kita nanti-nantikan itu sekarang ada di sini,’ atau, ‘Dia ada di sana,’ jangan kalian percaya. ²²Karena di kemudian hari akan banyak orang

^b 13:15 *di teras rumah* Secara harfiah Markus menulis di “atas rumah.” Di negeri Israel bagian atas rumah-rumah adalah datar dan digunakan seperti orang-orang Indonesia menggunakan teras atau halaman rumah.

¹ Dan. 9:27, 11:31, 12:11 ² Dan. 12:1

datang dan membuat bermacam-macam keajaiban untuk menyesatkan kalian. Mereka itu akan mengaku dirinya sebagai nabi yang menyampaikan berita dari Allah, atau ada juga yang mengaku, ‘Aku ini adalah Kristus yang kalian nanti-nantikan itu.’ Tipuan mereka sangat licik, sampai orang-orang pilihan Allah juga hampir tersesat. ²³Karena itu waspadalah! Ingatlah bahwa semua ini sudah Ku-beritahukan kepada kalian sebelum hal-hal ini terjadi.

Yesus mengajar tentang kedatangan-Nya kembali

(*Mat. 24:29-31, Luk. 21:25-28*)

²⁴“Tetapi pada waktu kesusahan besar itu sudah selesai,
‘Matahari akan menjadi gelap,
dan bulan juga tidak akan bersinar lagi.

²⁵ Dan bintang-bintang pun akan jatuh dari langit,
dan semua pembesar-pembesar dari kuasa gelap yang ada di langit akan
dijatuhkan.’^c

²⁶“Pada waktu itu semua orang akan melihat Anak Manusia— yaitu Aku, datang dalam awan dengan kuasa dan cahaya yang besar dari surga. ²⁷Lalu Aku akan menyuruh para malaikat-Ku untuk mengumpulkan orang-orang yang sudah dipilih oleh Allah. Mereka akan dikumpulkan dari semua tempat di bumi, dari ujung timur sampai ke ujung barat, dan dari ujung utara sampai ke ujung selatan.

²⁸“Kita bisa menggambarkan tanda akhir jaman dengan pohon ara. Kalau ranting-rantingnya sudah menjadi lembek dan tunas-tunas pada ranting-rantingnya mulai kelihatan, kalian tahu bahwa musim panas sudah dekat. ²⁹Demikian juga, kalau kalian melihat tanda-tanda itu sudah mulai terjadi, seharusnya kalian sudah tahu bahwa waktunya untuk Aku datang kembali sudah dekat. ³⁰Apa yang Ku-katakan ini benar: Semua tanda itu akan terjadi sementara orang-orang pada jaman ini masih ada yang hidup. ³¹Hal-hal ini pasti akan terjadi semua. Masih lebih mungkin langit dan bumi hilang lenyap, daripada ajaran-Ku ini tidak terjadi.”

Nasihat supaya berjaga-jaga

(*Mat. 24:36-44; Luk. 17:26-30, 34-36*)

³²“Tetapi tidak ada seorang pun yang tahu kapan harinya atau jamnya Aku akan datang kembali ke dunia ini. Malaikat-malaikat di surga pun tidak tahu, dan Aku sebagai Anak Allah juga tidak tahu. Hanya Bapa sendiri yang tahu kapan hal itu terjadi. ³³Jadi kalian harus berhati-hati dan berjaga-jaga. Karena kalian tidak tahu kapan waktunya Aku datang kembali. ³⁴Keadaannya sama seperti waktu seorang pemilik tanah mau pergi ke tempat yang jauh. Sebelum meninggalkan rumah, dia membagi-bagikan tugas kepada setiap hambanya

^c 13:25 Ayat 24-25 Hal-hal ini dinubuatkan di Yes. 13:10, 34:4; Yeh. 32:7; Yl. 2:10, 2:31, 3:15. Baris kedua secara harfiah, “dan penguasa-penguasa yang ada di (tingkat-tingkat) langit akan digoyangkan.”

dan menjelaskan tanggung jawab dan tugasnya masing-masing. Lalu dia berkata kepada penjaga pintu, 'Jaga baik-baik sampai saya kembali!' ³⁵ Mereka itu terus bersiap-siap dan berjaga-jaga, karena mereka tidak tahu kapan tuan rumah itu akan kembali— apakah sore hari, tengah malam, pada waktu ayam berkokok, atau pada waktu pagi. Begitu juga kalian harus selalu berjaga-jaga. ³⁶ Jangan sampai Aku kembali secara tiba-tiba dan tidak menemukan kalian siap siaga, tetapi sedang tidur! ³⁷ Apa yang Ku-katakan ini bukan hanya untuk kalian yang sedang mendengarkan tetapi untuk semua orang: Teruslah bersiap-siap dan berjaga-jaga!"

Pemimpin-Pemimpin Yahudi mencari cara untuk membunuh Yesus

14 Dua hari sebelum Hari Raya Paskah, ^d anggota imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mulai mencari cara untuk menangkap Yesus tanpa diketahui oleh orang banyak, supaya mereka bisa membunuh Dia. ² Lalu mereka berkata, "Kita tidak boleh menangkap Dia selama pesta ini berlangsung! Nanti orang banyak akan marah kepada kita dan bisa terjadi keributan."

Seorang perempuan menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus

(Mat. 26:6-13; Yoh. 12:1-8)

³ Sesudah itu, Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke Betania. Mereka makan di rumah Simon, yang juga disebut Si Penyakit Kulit. ^e Waktu Yesus dan beberapa orang lain sedang makan, ada seorang perempuan masuk dan membawa minyak wangi yang mahal. Minyak itu terbuat dari minyak narwastu murni dan ada di dalam botol yang terbuat dari batu putih. Botol itu sengaja dibuat tanpa tutup. Jadi perempuan itu mendekati Yesus dan mematahkan bagian tipis dari botol itu lalu menuangkan minyak itu ke atas kepala Yesus.

⁴ Tetapi waktu beberapa orang melihat itu, mereka marah dan berkata satu sama lain seperti ini, "Kenapa minyak wangi itu dibuang begitu saja?! ⁵ Karena kalau kita menjual minyak itu, tentu kita akan mendapat uang yang banyak sekali, ^f lalu uang itu bisa kita bagi-bagikan kepada orang-orang miskin."

⁶ Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Biarkan saja dia! Tidak usah kalian tegur dia. Karena perempuan ini sudah melakukan perbuatan yang baik kepada-Ku. ⁷ Karena orang-orang miskin akan selalu ada di sekitar kalian,

^d **14:1** *Paskah* Secara harfiah, "Paskah dan Perayaan Roti Tanpa Ragi," di mana kata-kata itu menerjemahkan satu kata saja dalam bahasa Yunani. 'Perayaan Roti Tanpa Ragi' dimulai pada Hari Raya Paskah dan berlangsung selama delapan hari— di mana ada dua kali Hari Sabat. Kedua perayaan dirayakan secara bersama. Lihat Kel. 12 dan catatan dalam Luk. 22:16.

^e **14:3** *Si Penyakit Kulit* Banyak ahli tafsir berkata bahwa kemungkinan besar Simon ini sudah sembuh dari penyakitnya sebelum kejadian ini. Lihat catatan tentang penyakit kulit di Mrk. 1:40.

^f **14:5** *uang yang banyak sekali* Secara harfiah, "300 dinar." Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 300 dinar hampir sama dengan upah seorang pekerja untuk satu tahun.

dan kapan saja kalian bisa membantu mereka. Tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama kalian. ⁸Sebenarnya dengan menuangkan minyak wangi ke atas kepala-Ku, dia sudah mempersiapkan tubuh-Ku untuk dikuburkan.⁹ Ini sajalah yang bisa dia lakukan untuk-Ku. ⁹Apa yang Ku-katakan ini benar: Waktu Kabar Baik tentang Aku disebar di seluruh dunia, apa yang sudah dilakukan perempuan ini untuk Aku akan terus dibicarakan, sampai dia tidak akan pernah dilupakan.”

Yudas menjual Yesus

(Mat. 26:14-16, Luk. 22:3-6)

¹⁰Lalu Yudas dari desa Kariot—^h salah satu dari kedua belas murid-Nya, pergi kepada imam-imam kepala untuk memberitahukan bahwa dia bersedia menjual Yesus kepada mereka. ¹¹Waktu mereka mendengar hal itu mereka senang sekali, dan berjanji memberikan sejumlah uang kepadanya. Lalu Yudas mulai mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

Yesus dengan kedua belas murid-Nya makan makanan Paskah bersama

(Mat. 26:17-25, Luk. 22:7-14, 21-23, Yoh. 13:21-30)

¹²Hari pertama perayaan Paskah sudah tiba—ⁱ yaitu hari di mana semua domba Paskah dipotong. Lalu murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Guru, di mana kita akan makan makanan Paskah?— supaya kami pergi ke sana untuk mempersiapkannya.”

¹³Lalu Yesus menyuruh dua orang dari murid-murid-Nya, “Kalian berdua pergilah ke Yerusalem. Di sana kalian akan bertemu dengan seorang hamba laki-laki yang sedang membawa bejana tanah liat berisi air. Ikutilah dia terus. ¹⁴Waktu dia memasuki ke dalam rumah, kalian juga ikut masuk dan berkatalah kepada pemilik rumah itu, ‘Bapak, Guru kami menanyakan kepada Bapak: Di mana tempat makan makanan Paskah untuk Dia dan kami murid-murid-Nya?’ ¹⁵Dan orang itu akan menunjukkan satu ruangan besar di lantai atas lengkap dengan meja dan barang-barang lain yang diperlukan. Di sanalah kalian akan mempersiapkan makanan Paskah untuk kita.” ¹⁶Maka kedua murid itu pergi ke Yerusalem dan mereka menemukan tepat seperti apa yang Yesus katakan kepada mereka. Lalu mereka mempersiapkan makanan Paskah di situ.

¹⁷Malam itu, Yesus datang bersama murid-murid-Nya. ¹⁸Waktu mereka sedang makan, Dia berkata kepada mereka, “Apa yang Ku-katakan ini benar:

9 14:8 *mempersiapkan tubuh-Ku untuk dikuburkan* Orang Yahudi biasanya menaruh minyak wangi dan rempah-rempah pada mayat orang mati sebelum dikuburkan (seperti pada Mrk. 16:1). Tetapi perempuan itu— Maria, mungkin tidak tahu bahwa Yesus akan mati. Dia menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus karena dia mengasihinya dan mungkin karena dia ingin menghormati-Nya dan berterima kasih kepada-Nya— khususnya karena Yesus sudah menghidupkan kembali saudaranya Lazarus dari kematian (Yoh. 11:38-44; 12:1-8).

h 14:10 *Yudas dari desa Kariot* Secara harfiah, “Yudas Iskariot.” Dalam bahasa Ibrani, ‘Iskarot’ berarti ‘orang Kariot’.

i 14:12 *Paskah* Secara harfiah, “Perayaan Roti Tanpa Ragi.” Lihat catatan dalam Mrk. 12:1.

Salah seorang dari kalian akan menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku. Orang itu sedang makan bersama kita.”

¹⁹Waktu mereka mendengar itu, mereka menjadi sangat sedih dan satu per satu berkata kepada-Nya, “Tuhan, orang itu pasti bukan saya!”

²⁰Lalu Yesus berkata lagi, “Salah satu dari antara kalian yang dua belas orang ini akan menyerahkan Aku untuk ditangkap. Sebentar lagi dia itu akan mencelupkan rotinya ke dalam piring yang sama dengan Aku, sepertinya dia masih sahabat-Ku.^j ²¹Karena sama seperti yang sudah ditulis dalam Kitab Suci, Anak Manusia—^k yaitu Aku, memang sudah ditetapkan mati dibunuh. Tetapi kasihan sekali, dia yang menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku! Dia akan mendapat hukuman yang sangat berat sekali, sampai dia akan berpikir bahwa lebih baik kalau dia tidak pernah dilahirkan.”

Yesus memberikan makanan untuk mengenang tubuh dan darah-Nya

(Mat. 26:26-30, Luk. 22:15-20, 1Kor. 11:23-25)

²²Waktu mereka sedang makan, Yesus mengambil roti dan mengucapkan syukur kepada Allah untuk roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobek roti itu, dan saat Dia memberikan supaya setiap mereka makan dari roti itu Dia berkata, “Ambillah roti ini dan makanlah. Inilah tubuh-Ku.”

²³⁻²⁴Sesudah itu, Yesus mengambil cawan yang berisi air anggur, lalu Dia mengucapkan syukur kepada Allah. Saatnya Dia memberikan supaya setiap mereka minum dari cawan itu Dia berkata, “Inilah darah-Ku— yang akan ditumpahkan untuk banyak orang. Darah kematian-Ku menjadi tanda bahwa perjanjian yang baru antara Allah dan manusia sudah sah.” Lalu mereka semua minum. ²⁵Dan Yesus berkata lagi, “Apa yang Ku-katakan ini benar: Aku tidak akan minum anggur seperti ini lagi sampai tiba waktunya kerajaan yang Allah janjikan sudah nyata. Pada saat itulah Aku akan minum air anggur baru.”

²⁶Lalu mereka menyanyikan lagu pujian kepada Allah, dan sesudah itu mereka pergi ke Bukit Zaitun.

Petrus akan menyangkal Yesus sebagai gurunya

(Mat. 26:31-35, Luk. 22:31-34, Yoh. 13:36-38)

²⁷Pada waktu mereka sedang berjalan, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kalian semua akan lari meninggalkan Aku, karena Allah sudah menetapkan bahwa akan terjadi kepada-Ku sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci,

‘Aku akan memukul dan membunuh Gembala itu.

^j 14:20 seperti dia masih sahabat-Ku Makan dari piring atau mangkuk makanan bersama-sama menandakan persahabatan yang akrab. Di sini Yesus dan murid-murid-Nya mencelupkan roti dan sayur pahit mereka ke dalam mangkuk besar yang sama. Mazmur 41:9 melihatnya bernubuat tentang perbuatan Yudas.

^k 14:21 Anak Manusia Lihat catatan kaki dalam Mat. 9:6.

Pada waktu itu domba-domba-Nya akan lari ke sana ke mari.³

²⁸Tetapi sesudah Allah menghidupkan Aku kembali dari kematian, Aku akan duluan pergi ke daerah Galilea.”

²⁹Lalu Petrus berkata, “Biarapun semua teman lari meninggalkan Engkau, tetapi saya tidak!”

³⁰Lalu jawab Yesus kepadanya, “Apa yang Ku-katakan ini benar: Malam ini sebelum ayam berkokok dua kali, kamu sudah tiga kali menyangkal Aku sebagai gurumu.”

³¹Tetapi Petrus menjawab lagi dengan tegas, “Kalau memang saya harus mati bersama Engkau, saya siap! Karena saya tidak akan pernah berkata bahwa saya tidak mengenal Engkau.” Dan semua murid yang lainnya berkata seperti itu juga.

Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani

(Mat. 26:36-46, Luk. 22:39-46)

³²Sesudah Yesus dan murid-muridnya sampai di satu taman yang bernama Getsemani, Dia berkata kepada mereka, “Kalian duduk di sini, karena Aku mau pergi berdoa.” ³³Lalu Dia mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes ikut bersama-Nya. Waktu itu Yesus sangat sedih sekali dan hati-Nya sangat tidak tenang. ³⁴Lalu Dia berkata kepada mereka, “Hati-Ku sangat sedih sekali, seperti mau mati rasanya. Kalian tinggal di sini. Teruslah terjaga sambil berdoa.”

³⁵Lalu Yesus berjalan sedikit jauh dari mereka, kemudian Dia berlutut dan berdoa supaya Dia bisa lepas dari kesusahan yang sudah dekat— kalau Allah menghendaki. ³⁶Dia berdoa seperti ini, “Abba,¹ Bapa, Engkau mampu melakukan segala sesuatu. Tolong lepaskan kesusahan ini dari-Ku! Tetapi Aku minta jangan kehendak-Ku yang jadi, tetapi biarlah kehendak Bapa saja yang jadi.”

³⁷Sesudah selesai berdoa, Dia kembali kepada ketiga murid-Nya itu, dan Dia menemukan mereka sedang tertidur. Lalu Dia berkata kepada Petrus, “Simon, apakah kamu sedang tidur? Ternyata kamu tidak sanggup terus terjaga sambil berdoa selama satu jam saja!” ³⁸Lalu Yesus berkata lagi, “Sadarlah terus sambil berdoa supaya kalian masing-masing tidak jatuh ke dalam dosa waktu iblis mencobai kamu. Memang rohmu mau berbuat yang baik, tetapi secara badani kamu lemah.”

³⁹Lalu Yesus kembali lagi ke tempat yang sama untuk berdoa, dan doa-Nya untuk hal yang sama. ⁴⁰Waktu selesai berdoa, Dia kembali dan menemukan

¹ 14:36 *Abba* *Abba* bukan bahasa Yunani, tetapi bahasa Ibrani sehari-hari pada waktu itu, dan kata itu dipakai oleh anak-anak kecil, seperti anak kecil yang belum bisa sebut ‘bapak’, tetapi ‘papa’. Jadi waktu Yesus panggil Bapaknya ‘Abba’, itu menunjukkan rasa sayang dan hubungan yang paling dekat.

³ Zak. 13:7

mereka sedang tertidur juga, karena mereka terlalu mengantuk. Waktu Dia menegur mereka, mereka diam saja. Mereka merasa sangat malu sekali dan tidak bisa memberikan alasan yang masuk akal untuk menjawab-Nya.

⁴¹ Sesudah itu Yesus pergi lagi berdoa untuk yang ketiga kalinya, dan waktu Dia kembali lagi kepada mereka, Dia berkata, “Kalian masih tidur dan istirahat juga— ya?! Sekarang cukup! Waktunya sudah tiba. Lihatlah! Aku— Anak Manusia, akan diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa. ⁴² Bangunlah! Mari kita pergi. Lihatlah! Orang yang menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku sudah datang.”

Yesus ditangkap

(Mat. 26:47-53, Luk. 22:47-53, Yoh. 18:3-12)

⁴³ Waktu Yesus masih berbicara, tiba-tiba Yudas— yaitu salah satu dari kedua belas murid-Nya, datang dengan orang banyak. Mereka membawa parang dan tongkat kayu. Mereka adalah orang-orang yang disuruh oleh para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin orang Yahudi. ⁴⁴ Sebelumnya Yudas sudah memberitahukan kepada mereka, “Orang yang saya peluk, itulah Yesus. Tangkap dia, dan jaga dia baik-baik.” ⁴⁵ Waktu Yudas tiba, dia langsung mendekati Yesus dan berkata, “Guru.” Lalu dia memeluk Yesus.^m

⁴⁶ Dan orang-orang itu langsung menangkap Yesus. ⁴⁷ Tetapi salah satu murid Yesus mengeluarkan parangnya dan menyerang seorang budak imam agung. Tetapi dia hanya berhasil memotong salah satu telinganya sampai putus.

⁴⁸ Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalian pikir Aku ini orang jahat— kah?!— sehingga kalian harus membawa parang dan tongkat kayu ke sini! ⁴⁹ Padahal setiap hari Aku bersama kalian di teras Rumah Allah untuk menyampaikan ajaran-Ku! Lalu kenapa kalian tidak menangkap Aku di sana? Tetapi hal ini sudah ditetapkan untuk terjadi kepada-Ku sesuai dengan apa yang tertulis dalam Kitab Suci.”

⁵⁰ Pada waktu itu semua murid-Nya lari meninggalkan Dia.

⁵¹ Seorang pemudaⁿ berusaha mengikuti Yesus dari belakang. Dia hanya memakai kain halus saja. Dan mereka hampir menangkap dia juga dengan memegang kain itu. ⁵² Jadi dia melepaskan kain itu di tangan mereka dan lari dengan telanjang.

^m 14:44-45 *peluk/memeluk* Secara harfiah, “mencium.” Ini cara yang wajar di antara orang Yahudi untuk bersalaman.

ⁿ 14:51 *pemuda* Banyak ahli tafsir berpendapat bahwa kemungkinan besar pemuda ini adalah Markus sendiri. Dia penduduk Yerusalem (Kis. 12:12).

Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama orang Yahudi

(Mat. 26:57-68, Luk. 22:54-55, 63-71, Yoh. 18:13-14, 19-24)

⁵³Sesudah itu mereka membawa Yesus ke rumah imam agung. Semua sidang Mahkamah Agama Yahudi sedang berkumpul di situ— yaitu imam-imam kepala, pemimpin-pemimpin Yahudi, dan ahli-ahli Taurat. ⁵⁴Tetapi Petrus mengikuti Yesus dari jauh sampai ke halaman rumah imam agung itu. Di sana dia duduk bersama dengan penjaga-penjaga imam agung itu. Bersama mereka, dia ikut menghangatkan badannya dekat api.

⁵⁵⁻⁵⁶Waktu itu imam-imam kepala dan semua anggota sidang Mahkamah Agama mencari cara untuk membuktikan bahwa Yesus bersalah, supaya mereka bisa menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya. Secara diam-diam, beberapa orang sudah disogok supaya mereka memberikan kesaksian palsu tentang Yesus. Tetapi walaupun banyak orang yang memberikan kesaksian palsu, kesaksian dua orang saja pun tidak ada yang sama. Karena itu mereka tidak berhasil membuktikan kesalahan apa pun tentang Yesus.

⁵⁷Lalu beberapa orang berdiri dan memberikan kesaksian palsu tentang Dia, ⁵⁸“Kami mendengar Dia berkata, ‘Aku akan bongkar Rumah Allah yang dibangun dengan tangan manusia ini, dan dalam waktu tiga hari aku akan bangun kembali yang baru, yang tidak dibangun dengan tangan manusia.’” ⁵⁹Tetapi bahkan tentang hal itu kesaksian dua orang saja pun tidak ada yang sama.

⁶⁰Lalu imam agung berdiri di hadapan mereka dan berkata kepada Yesus, “Kenapa kamu tidak menjawab apa-apa?! Padahal sudah banyak orang yang bersaksi tentang ajaran-ajaranmu yang salah.” ⁶¹Tetapi Yesus tetap diam saja dan tidak menjawab apa-apa.

Lalu imam agung bertanya lagi kepada Dia, “Apakah kamu Anak Allah dan Kristus?”^o

⁶²Dan Yesus menjawab, “Ya, benar. Dan kalian akan melihat Anak Manusia^p— yaitu Aku, duduk di tempat yang paling terhormat di samping Yang Mahakuasa. Juga waktu Aku datang dari surga, kalian akan melihat Aku datang dalam awan.”

⁶³Waktu mendengar itu, untuk menunjukkan kemarahannya, imam agung merobek-robek baju tipis^q yang dia sedang pakai, dan berkata, “Buat apa kita

^o 14:61 *Anak Allah dan Kristus* Sesuai kebiasaan orang Yahudi, imam agung menghindari dari menyebut ‘Allah’. Secara harfiah, dia berkata, “Anak dari yang Terpuji.” Dalam ayat yang berikut ini, Yesus juga mengikuti kebiasaan itu dengan tidak langsung mengucapkan ‘Allah’, tetapi “yang Mahakuasa.” Dan kebiasaan ini juga muncul dalam Mrk. 11:30. Tentang arti “Kristus,” lihat catatan dalam Mrk. 1:1.

^p 14:62 *Anak Manusia* Lihat catatan kaki dalam Mrk. 2:10. Yang Yesus katakan tentang diri-Nya adalah kutipan dari Mzm. 110:1 dan Dan. 7:13.

^q 14:63 *merobek-robek baju tipis* Dalam kebudayaan orang Yahudi, merobek baju adalah tanda sangat sedih atau sangat tidak setuju. Markus menggunakan kata dalam Bahasa Yunani yang menunjukkan bahwa baju yang dirobek adalah baju dalam yang halus— bukan jubah, yaitu baju luar yang tebal. Lihat Kej. 37:34; Yos. 7:6; 2Sam. 1:11; 2Raj. 18:37, 19:1.

mencari saksi-saksi lain lagi?!⁶⁴ Kalian sendiri sudah mendengar dia menghina Allah! Jadi bagaimana menurut kalian?”

Lalu mereka semua memutuskan untuk menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya.

⁶⁵Sesudah itu ada di antara mereka yang mulai meludahi Dia. Mereka juga menutup mata-Nya dengan sepotong kain, dan sambil memukuli Dia mereka berkata, “Kalau kamu seorang nabi, coba tebak, siapa nama orang yang baru saja memukul kamu!” Kemudian penjaga-penjaga imam agung itu pun memukuli Yesus sambil membawa Dia keluar.

Petrus menyangkal bahwa dia pengikut Yesus

(Mat. 26:69-75; Luk. 22:56-62. Yoh. 18:25-27)

⁶⁶Waktu semua itu terjadi, Petrus masih menghangatkan badannya di dekat api di halaman rumah imam agung. Lalu seorang pembantu perempuan dari imam agung itu datang. ⁶⁷Waktu dia memperhatikan muka Petrus di terang api, dia berkata kepadanya, “Kamu juga salah satu pengikut Yesus orang Nazaret itu— bukan?!”

⁶⁸Tetapi Petrus berkata, “Saya tidak tahu, dan tidak mengerti apa yang kamu katakan.” Lalu dia pergi ke pintu pagar masuk. Pada saat itu juga ayam berkokok.

⁶⁹Waktu pelayan perempuan itu melihat Petrus lagi, dia mulai berkata kepada orang-orang yang ada di situ, “Orang ini juga salah satu dari mereka yang ikut Yesus.” ⁷⁰Tetapi Petrus menyangkal lagi, “Bukan!”

Tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri di situ berkata kepada Petrus, “Betul! Kamu juga salah satu dari mereka, karena kamu juga orang Galilea.”

⁷¹Lalu Petrus mulai bersumpah, “Demi Tuhan saya tidak kenal sama orang itu!”

⁷²Waktu itu ayam berkokok untuk kedua kalinya. Lalu Petrus pun mengingat apa yang Yesus katakan kepadanya malam itu, “Sebelum ayam berkokok dua kali, kamu sudah tiga kali menyangkal Aku sebagai gurumu.” Petrus pun langsung menangis dengan sangat sedih.

Yesus diserahkan kepada Pilatus

(Mat. 27:1-2, Luk. 23:1-5, Yoh. 18:28-38)

15 Pagi-pagi sekali semua sidang Mahkamah Agama— yaitu imam-imam kepala, pemimpin-pemimpin Yahudi, dan ahli-ahli Taurat, mengatur rencana untuk membunuh Yesus dengan cara memperlakukakan pejabat-pejabat pemerintah Roma. Lalu mereka mengikat dan membawa Dia untuk diserahkan kepada Gubernur Pilatus.

²Sesudah mereka melaporkan tuduhan-tuduhan kepada Pilatus, dia bertanya kepada Yesus, “Benarkah kamu ini raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Ya, begitulah.”

³Lalu para imam kepala melaporkan banyak tuduhan tentang kesalahan Yesus. ⁴Jadi Pilatus bertanya lagi kepada Yesus, “Apakah kamu tidak mau menjawab? Karena mereka berkata kamu sudah melakukan banyak kesalahan.” ⁵Tetapi Yesus tetap tidak menjawab apa-apa, sehingga Pilatus sangat heran sekali.

Pilatus menyerahkan Yesus untuk dihukum mati

(Mat. 27:15-26, Luk. 23:13-25, Yoh. 18:39-19:16)

⁶Setiap tahun di Yerusalem pada Hari Raya Paskah, gubernur selalu membebaskan satu orang dari penjara sesuai dengan permintaan masyarakat. ⁷Pada waktu itu ada seorang di dalam penjara yang bernama Barabas. Dia ditangkap dan dipenjarakan bersama beberapa orang lain, karena mereka melakukan kerusuhan melawan pemerintah Roma. Dalam kerusuhan itu Barabas sudah membunuh seseorang. ⁸Jadi kebetulan pagi itu orang banyak datang kepada Gubernur Pilatus dan meminta, “Apakah Bapak akan membebaskan seorang tahanan pada hari ini?— seperti yang biasa Bapak lakukan.”

⁹Lalu Pilatus menjawab mereka, “Apakah kalian mau supaya saya melepaskan raja orang Yahudi ini untuk kalian?” ¹⁰Pilatus sengaja berkata seperti itu karena dia tahu para imam kepala iri hati kepada Yesus. Dia tahu bahwa alasan itu yang membuat mereka menyerahkan Yesus kepadanya. ¹¹Tetapi para imam kepala membujuk orang banyak itu supaya mereka minta kepada Pilatus untuk membebaskan Barabas— bukan Yesus. ¹²Lalu Pilatus bertanya sekali lagi kepada mereka, “Kalau begitu, apa yang kalian mau saya lakukan terhadap orang ini?— yang kalian sebut ‘raja orang Yahudi.’”

¹³Tetapi mereka berteriak, “Salibkan dia!”^r

¹⁴Lalu Pilatus bertanya lagi kepada mereka, “Kenapa? Kesalahan apa yang sudah dia perbuat?”

Tetapi mereka berteriak-teriak lebih keras lagi, “Salibkan dia!”

^r **15:13** *Salibkan dia!* Pada jaman Yesus, pemerintah Roma memakai cara khusus untuk menjatuhkan hukuman mati kepada orang jahat— yaitu dengan cara disalibkan. Mereka membuat salib dari dua batang kayu yang dibentuk menjadi seperti huruf T. Sebelum orang jahat itu disalibkan, dia dicambuki sampai setengah mati lalu dipakukan dengan paku besar pada kayu salib itu. Kedua tangannya diangkat dan dipakukan di sebelah kiri dan kanan kayu salib. Kedua kakinya juga dipakukan pada kayu salib. Lalu kayu salib itu ditegakkan dengan cara menanam kayu itu ke dalam tanah atau batu besar. Orang yang tersalib pada kayu salib biasanya tidak langsung mati. Dia bisa hidup berjam-jam atau berhari-hari lamanya, dan sangat menderita. Orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan tidak hanya menderita secara fisik tetapi sangat dipermalukan juga. Karena penjahat yang kena hukuman seperti itu selalu disalibkan dalam keadaan telanjang, dan orang-orang yang melewati tempat itu akan menghina dan mengejeknya. Hukuman mati dengan cara disalibkan tidak berlaku untuk warga negara kerajaan Roma, hanya berlaku untuk budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Roma.

¹⁵Karena Pilatus menginginkan orang banyak itu senang kepada dia, maka dia melepaskan Barabas untuk mereka. Lalu dia menyerahkan Yesus kepada tentara-tentara, supaya mereka mencambuki Dia dan menyalibkan-Nya.

Tentara-tentara mengejek Yesus

(Mat. 27:27-31, Yoh. 19:2-3)

¹⁶Lalu tentara-tentara itu membawa Yesus masuk ke dalam markas mereka yang berada di bagian istana gubernur, dan mereka memanggil semua tentara yang lain untuk berkumpul di sana. ¹⁷Sesudah mencambuki, mereka mulai mengejek Yesus. Mereka mengganti jubah yang Yesus pakai dengan jubah komandan mereka yang berwarna ungu, karena warna yang seperti itu biasa juga dipakai oleh raja. Dan mereka membuat mahkota berduri dari cabang pohon berduri dan memasangnya pada kepala Yesus. ¹⁸Lalu mereka pura-pura memberi hormat kepada Yesus dengan berteriak, “Salam, hai raja orang Yahudi!” ¹⁹Sesudah itu mereka memukul kepala Yesus dengan tongkat dan ada juga yang meludahi Dia. Ada juga dari antara mereka pura-pura memberi hormat dengan cara berlutut di depan Yesus, seperti memberi hormat kepada raja. ²⁰Sesudah mereka mengejek Dia seperti itu, mereka melepaskan jubah ungu itu dan menggantikannya dengan jubah-Nya sendiri. Lalu mereka membawa Yesus keluar untuk disalibkan.

Yesus disalibkan

(Mat. 27:32-44, Luk. 23:26-43, Yoh. 19:17-27)

²¹Pada waktu mereka dalam perjalanan ke tempat di mana Yesus akan disalibkan, mereka bertemu dengan seorang Kirene yang baru kembali dari luar kota. Orang itu bernama Simon— bapak dari Aleksander dan Rufus. Lalu tentara-tentara itu memaksa^s Simon untuk memikul salib Yesus. ²²Mereka menggiring Yesus ke Golgota. Dalam bahasa Ibrani nama tempat itu artinya “tempat tengkorak.”^t ²³Di sana kepada-Nya mereka berikan air anggur yang dicampur dengan getah pohon mur. Tetapi Yesus menolaknya.

²⁴Lalu tentara-tentara itu menyalibkan Dia. Dan pakaian-Nya mereka bagi-bagikan di antara mereka dengan cara membuang undi.^u ²⁵Mereka menyalibkan Yesus sekitar jam sembilan pagi. ²⁶Kemudian pada salib-Nya bagian atas, mereka pasang plang dengan tulisan tuduhan terhadap

^s 15:21 *memaksa* menerjemahkan istilah khusus dalam bahasa Yunani, bisa juga diterjemahkan “memerintah.” Dalam setiap propinsi di mana pemerintah Roma menjajah rakyat, semua tentara Roma diperbolehkan memerintah masyarakat untuk memikul barang mereka. Kejadian ini menunjukkan bahwa Yesus sudah terlalu lemah untuk memikul salib-Nya sendiri.

^t 15:22 *Golgota* Nama yang disebut Markus untuk tempat itu berasal dari bahasa Ibrani sehari-hari. Dalam bahasa Latin— yaitu bahasa Italia dan ibukotanya Roma, itu disebut Kalvari. Bukit itu ada di sebelah utara Yerusalem. Nama bukit itu bukan karena ada tengkorak-tengkorak manusia di sana. Tetapi di bukit itu kebetulan ada batu besar yang menonjol yang bentuknya seperti tengkorak manusia.

^u 15:24 *bagi-bagikan ... undi* Markus sengaja menulis ayat ini supaya mirip dengan Mzm. 22:18. Yesus menggenapi yang tertulis di ayat itu.

Yesus— yaitu, “Inilah raja orang Yahudi.”²⁷⁻²⁸ Bersama Yesus, mereka juga menyalibkan dua orang pencuri, yang seorang di sebelah kanan-Nya, dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya.^v

²⁹Orang-orang yang melewati tempat itu menghina Dia. Mereka menggelengkan kepala sambil berkata, “Hei, kamu yang dulu berkata bahwa kamu akan merobohkan Rumah Allah dan membangunnya kembali hanya dalam tiga hari. ³⁰Selamatkanlah dirimu dan turunlah dari salibmu itu!”

³¹Demikian juga dengan para imam kepala dan para ahli Taurat yang ada di situ. Mereka tertawa dan mengejek Dia dengan suara keras, “Kasihannya sekali! Orang-orang lain dia selamatkan, tetapi dirinya sendiri tidak bisa dia selamatkan! ³²Kalau dia benar-benar Kristus, Raja Penyelamat bangsa Israel, biarlah dia turun dari salibnya itu! Dengan begitu kami bisa percaya kepadanya.” Dan kedua penjahat yang disalibkan bersama Yesus ikut juga menghina Dia.

Yesus mati

(Mat. 27:45-56, Luk. 23:44-49, Yoh. 19:28-30)

³³Pada jam dua belas siang, tiba-tiba semua daerah itu gelap dan berlangsung sampai jam tiga sore. ³⁴Kira-kira jam tiga, Yesus berteriak dengan suara yang keras, “Eloi, Eloi, lama sabaktani?” Yang artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, kenapa Engkau meninggalkan Aku?”⁴

³⁵Lalu beberapa orang yang berdiri di sana salah dengar dan mereka berkata, “Dengar! Dia memanggil Nabi Elia.” ³⁶Sesudah itu seseorang lari untuk mengambil sepotong spons^w dan menaruhnya di ujung sebatang buluh. Lalu dia mencelupkan spons itu ke dalam air anggur yang asam^x dan memberikannya kepada Yesus supaya Dia minum. Sambil melakukan hal itu dia berkata, “Mari kita tunggu dan lihat apakah Elia akan datang untuk menurunkan dia dari salib ini!”

³⁷Lalu Yesus berteriak dan mati. ³⁸Waktu Yesus mati, gordenn yang selalu tergantung di pintu Ruang Kudus^y di dalam Rumah Allah robek sendiri dari atas ke bawah menjadi dua bagian.

^v 15:28 *Perbedaan salinan* Beberapa salinan kuno menambahkan kata-kata ini yang kemudian dihitung sebagai ayat 28: Jadi hal itu menepati Firman Allah yang disampaikan oleh seorang nabi, “Dia akan diperlakukan sama seperti orang jahat.”

^w 15:36 *spons* Sejenis bunga karang yang bisa mengisap air untuk dipindahkan.

^x 15:36 *air anggur yang asam* Waktu mereka memberikan air anggur asam, pada waktu itu tepatlah apa yang tertulis dalam Mzm. 69:22.

^y 15:38 *gorden ... Ruang Kudus* Gorden itu adalah kain tebal yang selalu terpasang di pintu Ruang Kudus. Tidak jelas di sini apakah gorden itu ada di pintu masuk Ruang Kudus, atau gorden yang memisahkan Ruang Kudus dengan Ruang Mahakudus. Arti rohani dari keajaiban ini dijelaskan dalam Ibrani 9, bahwa tidak ada lagi penghalang yang memisahkan manusia dari Allah. (Lihat Kel. 26:31-33, Ibr. 9:1-8.)

⁴ Mzm. 22:2

³⁹Waktu letnan^z yang berdiri di situ melihat apa yang terjadi pada Yesus saat Dia mati, dia langsung berkata, “Benar-benar, Orang ini adalah Anak Allah!”

⁴⁰Di situ juga ada perempuan-perempuan berdiri dan melihat dari jauh. Mereka adalah Salome, Maria yang berasal dari kampung Magdala, dan Maria—ibu dari Yoses dan Yakobus muda, yaitu adik-adiknya Yesus.^a ⁴¹Mereka adalah perempuan-perempuan yang biasa ikut dan melayani Yesus waktu Dia masih berada di daerah Galilea. Di situ juga ada banyak perempuan yang lain, yang sudah ikut dengan rombongan Yesus dari Galilea sampai ke Yerusalem.

Mayat Yesus dikuburkan

(Mat. 27:57-61, Luk. 23:50-56, Yoh. 19:38-42)

⁴²Pada waktu itu hari sudah mulai malam dan orang Yahudi harus segera menyelesaikan segala persiapan mereka untuk Hari Sabat. ⁴³Karena itu Yusuf memberanikan diri menghadap Pilatus supaya dia mengizinkan mayat Yesus bisa segera diturunkan dan dikuburkan. (Yusuf ini berasal dari kampung Arimatea. Dia juga salah satu anggota terhormat Mahkamah Agama Yahudi. Dia juga rindu sekali saatnya Allah mulai memerintah dunia ini sebagai Raja.) ⁴⁴Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus mati sebelum malam. Lalu Dia menyuruh kepala pasukan tentara datang untuk menanyakan kalau Yesus betul-betul sudah mati. ⁴⁵Sesudah Pilatus mendengar laporan kepala pasukan itu bahwa Yesus sudah mati, dia memberi ijin kepada Yusuf untuk membawa mayat Yesus. ⁴⁶Lalu Yusuf membeli kain putih untuk membungkus mayat-Nya. Sesudah Yusuf dan beberapa orang lain menurunkan mayat-Nya dari salib, mereka membungkus-Nya dengan kain itu, lalu membawa dan menaruh mayat-Nya di dalam kuburan yang digali seperti gua di dalam bukit batu. Sesudah itu pintu kuburan itu ditutup dengan menggulingkan batu besar yang sudah disediakan sebagai tutupnya. ⁴⁷Waktu mereka mengurus mayat Yesus, kedua ibu yang bernama Maria itu ada di situ dan melihat tempat di mana mereka menaruh mayat-Nya.

Berita tentang Yesus hidup kembali dari kematian

(Mat. 28:1-8, Luk. 24:1-12, Yoh. 20:1-10)

16 ¹⁻²Waktu hari Sabat sudah lewat, pagi-pagi sekali pada hari Minggu saat matahari baru terbit, Maria dari kampung Magdala, Salome, dan Maria ibunya Yakobus pergi ke kuburan Yesus. Sebelum pergi, mereka membeli minyak yang harum untuk meminyaki mayat Yesus. ³Waktu di

^z 15:39 *letnan* Secara harfiah dalam bahasa Yunani, kata yang diterjemahkan ‘letnan’ berarti ‘pemimpin dari seratus tentara’.

^a 15:40 *Urutan nama* dirubah supaya Salome tidak dianggap saudara perempuan dari Yakobus dan Yoses. Ada kemungkinan bahwa Salome ini adalah istri Zebedeus dan ibu dari Yakobus dan Yohanes— yaitu kedua murid Yesus. Matius memakai nama lain untuk Yoses— yaitu Yusuf (Mat. 27:56).

jalan mereka saling bertanya, “Siapakah yang akan menolong kita untuk menggulingkan batu besar itu, supaya kita bisa masuk ke dalam kuburan?”⁴ Tetapi waktu mereka sampai di kuburan, mereka melihat batu besar itu sudah terguling.

⁵ Segera mereka masuk ke dalam kuburan itu, dan melihat satu malaikat yang kelihatannya laki-laki muda. Dia berpakaian putih dan sedang duduk di sebelah kanan kuburan itu. Mereka pun kaget sekali. ⁶ Tetapi malaikat itu berkata kepada mereka, “Jangan kaget! Saya tahu kalian mencari Yesus, Orang Nazaret yang sudah disalibkan itu. Dia tidak ada di sini, karena Allah sudah menghidupkan Dia kembali. Lihat saja tempat di mana mereka menaruh mayat-Nya. ⁷ Jadi sekarang pergilah dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya, khususnya kepada Petrus. Katakanlah, ‘Yesus sudah duluan pergi ke Galilea dan kalian akan menemui Dia di sana— sesuai dengan apa yang sudah pernah Dia beritahukan kepada kalian.’”

⁸ Dengan gemetar perempuan-perempuan itu lari meninggalkan kuburan itu, karena sangat takut dan bingung. Mereka tidak bicara apa-apa dengan orang yang mereka temui di jalan, karena mereka masih merasa takut.^b

**Tambahan yang kuno kepada Injil Markus:
Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya**

(Mat. 28:9-10; Luk. 24:13-35; Yoh. 20:11-18)

[⁹Pada hari Minggu pagi-pagi sekali Yesus sudah hidup kembali. Pertama sekali Dia memperlihatkan diri-Nya kepada Maria dari kampung Magdala. (Daripadanya Yesus pernah mengusir tujuh roh jahat.) ¹⁰ Lalu Maria pergi memberitahukan hal itu kepada orang-orang yang dulu mengikut Yesus. Waktu itu mereka masih berduka dan menangis karena kematian Yesus. ¹¹ Waktu mereka mendengar bahwa Yesus sudah hidup kembali dan Maria baru saja melihat Dia, mereka tidak percaya.

¹² Tidak lama sesudah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya dengan muka seperti orang lain kepada dua orang yang dulu sering bergabung dengan murid-murid-Nya. Saat itu mereka sedang berjalan dari Yerusalem ke tempat lain. ¹³ Waktu dua orang itu sadar bahwa Orang yang bersama mereka adalah Yesus, tiba-tiba Yesus menghilang. Lalu mereka berdua kembali dan menceritakan kejadian itu kepada murid-murid-Nya. Tetapi mereka tetap tidak percaya.

¹⁴ Akhirnya Yesus memperlihatkan diri kepada kesebelas murid-Nya itu waktu mereka sedang makan. Dia menegur mereka karena kekerasan

^b 16:8 *Perbedaan salinan* Beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani mengakhiri Injil Markus dengan ayat 8. Ada juga salinan kuno yang lain yang tidak mempunyai ayat 9-20, tetapi berakhir dengan kata-kata ini: Tetapi mereka segera memberitahukan pesan malaikat itu kepada Petrus dan orang-orang yang bersama dia. Sesudah itu, Yesus sendiri mengutus mereka pergi (ke semua tempat) dari timur ke barat dengan Kabar Suci yang tidak akan pernah berubah— yaitu bahwa manusia bisa diselamatkan dan menerima hidup yang selama-lamanya.

hati mereka sehingga— walaupun sudah beberapa orang saksi mata yang memberitahukan, mereka masih tidak mempercayai bahwa Dia sudah hidup kembali. ¹⁵Lalu Dia berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Kabar Baik kepada semua orang. ¹⁶Orang yang tidak mau percaya kepada-Ku akan dihukum. Tetapi orang yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan. ¹⁷Dan kepada setiap kalian yang percaya kepada-Ku, Allah akan memberikan kuasa kepadamu untuk melakukan keajaiban-keajaiban ini:

Demi Aku dimuliakan

kamu akan mengusir setan-setan,
akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru yang belum pernah kamu
pelajari,

- ¹⁸ dan biarpun kamu memegang ular dengan tangan saja atau minum
racun, kamu tidak akan sakit atau mati.

Dan kamu juga akan meletakkan tangan atas orang-orang sakit sambil
berdoa kepada-Ku, dan orang yang sakit itu akan sembuh.”

Yesus terangkat ke surga

(Luk. 24:50-53; Kis. 1:9-11)

¹⁹Sesudah Dia selesai berbicara kepada murid-murid-Nya, Tuhan Yesus terangkat ke surga, di mana Dia duduk di sebelah kanan Allah— yaitu di tempat yang paling terhormat. ²⁰Lalu murid-murid-Nya pergi ke mana saja mengabarkan berita keselamatan. Dan Roh Tuhan Yesus menyertai setiap mereka dengan membuat banyak keajaiban sebagai bukti bahwa berita keselamatan yang mereka kabarkan itu adalah benar.]

Injil Lukas

Prakata Lukas

1 Kepada yang terhormat Bapak Teofilus.^a Banyak orang sudah berusaha menuliskan laporan tentang berbagai peristiwa yang terjadi di antara kita. ²Mereka menuliskan laporan mereka sesuai dengan apa yang sudah diceritakan oleh orang-orang yang menyaksikan sendiri peristiwa-peristiwa itu dari sejak awal. Para saksi mata itu sudah melayani Tuhan dengan memberitakan kabar itu ke mana-mana. ³Jadi, karena sejak awal saya sudah selidiki semua peristiwa itu dengan teliti dari para saksi mata, maka saya berpikir, “Sebaiknya saya menuliskan laporannya secara teratur untuk Bapak Teofilus.” ⁴Dengan begitu, Bapak mengetahui bahwa apa yang diajarkan kepada Bapak adalah benar sekali.

Malaikat Gabriel memberitahukan tentang kelahiran Yohanes Pembaptis

⁵Pada waktu Herodes memerintah sebagai raja di propinsi Yudea di bawah pemerintahan raja agung di Roma, ada seorang imam bernama Zakharia. Dia adalah salah satu anggota dalam kelompok imam yang bernama kelompok Abia.^b Istrinya bernama Elisabet. Dia juga berasal dari keturunan Harun—imam yang pertama. ⁶Kehidupan Zakharia dan istrinya menyenangkan hati Allah, karena mereka selalu hidup benar menurut kemauan Allah— yaitu selalu menaati semua perintah dan peraturan Tuhan tanpa kesalahan. ⁷Tetapi mereka tidak mempunyai anak karena Elisabet mandul, dan mereka juga sudah sangat tua.

⁸Pada suatu hari ketika kelompok Abia mendapat giliran untuk melayani di Rumah Allah, Zakharia menjalankan tugasnya sebagai imam di hadapan Allah. ⁹Dan seperti kebiasaan para imam, mereka membuang undi untuk mengetahui siapa yang akan membakar kemenyan di bagian Rumah Allah yang bernama

^a **1:1** *Teofilus* Nama Teofilus berarti ‘orang yang mengasihi Allah’ atau ‘sahabat Allah’. Ada kemungkinan bahwa Lukas menulis Injil ini sebagai laporan kepada seorang terkemuka yang bernama Teofilus. Tetapi karena arti nama itu, maka ada banyak penafsir yang berpikir bahwa laporan Lukas ini ditujukan kepada semua orang yang mengasihi Allah.

^b **1:5** *kelompok Abia* Para imam terbagi dalam dua puluh empat kelompok, untuk mengatur waktunya mereka bertugas di Rumah Allah setiap tahun. Lihat 1Taw. 24.

Ruang Kudus. Dan ternyata Zakharia yang terpilih untuk tugas itu. ¹⁰Ketika tiba waktunya untuk pembakaran kemenyan dan Zakharia sudah masuk ke dalam Ruang Kudus, sesuai kebiasaan jam berdoa, di luar di teras Rumah Allah banyak sekali orang sedang berdoa.

¹¹Lalu tiba-tiba dia melihat malaikat berdiri di sebelah kanan mezbah yang adalah tempat untuk membakar kemenyan. ¹²Ketika Zakharia melihat malaikat itu, dia terkejut dan takut sekali. ¹³Tetapi malaikat itu berkata kepadanya, “Jangan takut, Zakharia. Allah sudah mendengar doamu: Istrimu Elisabet akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu. Hendaklah kamu menamakan dia Yohanes. ¹⁴Kamu akan bergembira dan bahagia karena anakmu itu, dan banyak orang juga akan turut bergembira karena kelahirannya. ¹⁵Karena dia akan menjadi orang yang agung di hadapan Allah. Sebagai tanda dia dikhususkan bagi Allah, dia tidak boleh minum anggur atau minuman keras lainnya.^c Dia akan selalu dipenuhi oleh Roh Kudus—bahkan sejak dalam kandungan ibunya. ¹⁶Dia akan membimbing banyak orang Israel supaya mereka kembali kepada Tuhan— Allah mereka. ¹⁷Dia akan menyiapkan umat Allah sebelum kedatangan Tuhan ke dunia ini. Roh Allah akan memberikan kuasa kepadanya untuk bisa bekerja seperti Nabi Elia. Akibat pelayanannya, orang tua akan mengasihi anak-anak mereka kembali. Dan dia akan membimbing orang-orang yang tidak taat kepada Tuhan menjadi taat kembali. Dan cara berpikir mereka menjadi bijaksana kembali, sehingga mereka mau hidup benar.”

¹⁸Lalu Zakharia berkata kepada malaikat itu, “Bagaimana saya bisa yakin bahwa apa yang engkau katakan itu benar-benar akan terjadi? Saya dan istri saya sudah terlalu tua untuk bisa mendapatkan anak kandung!”

¹⁹Dan malaikat itu menjawab, “Nama saya Gabriel. Saya selalu berdiri di hadapan Allah dan selalu siap membawa berita-Nya. Dialah yang menyuruh saya untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu. ²⁰Dengarlah! Apa yang sudah saya sampaikan kepadamu pasti akan terjadi pada waktunya. Tetapi karena kamu tidak percaya kata-kata saya, maka kamu akan menjadi bisu dan tidak bisa bicara sampai pada saat semua ini menjadi kenyataan.”

²¹Sementara itu, orang banyak itu masih menanti-nantikan Zakharia di luar. Mereka heran karena dia begitu lama di dalam Ruang Kudus. ²²Ketika dia keluar, dia sudah menjadi bisu dan tidak bisa lagi berbicara kepada mereka. Dia hanya bisa memberi tanda dengan tangannya kepada mereka. Akhirnya mereka sadar bahwa dia sudah mendapat penglihatan di dalam Ruang Kudus. ²³Sesudah selesai giliran bertugas, Zakharia pulang ke rumahnya di desa.

²⁴Tidak lama kemudian istrinya Elisabet hamil. Selama lima bulan Elisabet tidak ke mana-mana dan tidak menampakkan dirinya kepada orang-orang, ²⁵karena dia berpikir “Sudah begitu lama orang-orang menghina saya karena

^c 1:15 *Sebagai tanda ... tidak boleh minum anggur ...* Perintah seperti ini juga diberikan kepada orang tua Simson (Hak. 13:5, 7), jadi orang tua Yohanes pasti berpikir bahwa anak mereka akan menjadi nabi.

mandul, tetapi akhirnya Tuhan mengasihani saya. Jadi biarlah orang-orang tahu bahwa saya sudah hamil ketika mereka melihat saya!”

Malaikat Gabriel memberitahukan Maria tentang kelahiran Yesus

²⁶⁻²⁷Ketika Elisabet hamil enam bulan, Allah mengutus malaikat Gabriel kepada seorang perawan muda bernama Maria yang tinggal di kota Nazaret di propinsi Galilea. Maria bertunangan dengan Yusuf— seorang keturunan Daud. ²⁸Begitu malaikat itu sampai, dia berkata, “Salam! Tuhan sungguh baik hati kepadamu. Dia menyertaimu!”

²⁹Maria sangat terkejut mendengar perkataan malaikat itu dan bertanya-tanya dalam hatinya tentang arti salam itu.

³⁰Lalu malaikat itu berkata lagi kepadanya, “Jangan takut Maria. Allah sangat baik hati kepadamu. ³¹Dengarkanlah! Kamu akan hamil dan melahirkan seorang Anak laki-laki. Hendaklah kamu menamakan Dia Yesus. ³²Dia akan menjadi Orang Agung dan akan disebut Anak Allah yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengangkat Dia menjadi Raja seperti Daud— nenek moyang-Nya. ³³Dan sampai selamanya Dia akan memerintah orang Yahudi— yaitu keturunan Yakub. Dan kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir.”

³⁴Lalu Maria berkata kepada malaikat itu, “Wah! Bagaimana mungkin semua hal itu akan terjadi! Karena saya belum pernah kawin.”

³⁵Dan malaikat itu menjawab, “Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang kamu lahirkan itu akan disebut Anak Allah. ³⁶Juga, saudarimu Elisabet sedang hamil enam bulan dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, padahal dia sudah tua sekali dan orang-orang berkata bahwa dia mandul. ³⁷Karena bagi Allah tidak ada sesuatu yang tidak mungkin.”

³⁸Kata Maria, “Saya ini hamba Tuhan yang hina. Apa yang engkau katakan itu hendaklah terjadi kepada saya.” Lalu malaikat itu pergi meninggalkan dia.

Maria mengunjungi Elisabet

³⁹Tidak lama kemudian, dengan buru-buru Maria bersiap-siap dan pergi ke sebuah desa di daerah pegunungan di propinsi Yudea ⁴⁰untuk mengunjungi Elisabet dan Zakharia. Ketika Maria memasuki rumah mereka, dia mengucapkan salam kepada Elisabet. ⁴¹Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria itu, anak dalam kandungan Elisabet menendang-nendang kesenangan. Kemudian Elisabet dipenuhi Roh Kudus. ⁴²Dengan suara keras dia berbicara, “Maria, kamulah perempuan yang paling diberkati Allah di antara semua perempuan! Dan Anak yang ada dalam kandunganmu sekarang juga sangat diberkati! ⁴³Sekarang saya sungguh mendapat kehormatan besar, karena ibu yang akan melahirkan Tuhan saya datang mengunjungi saya. ⁴⁴Karena begitu saya dengar salam darimu, anak dalam kandungan saya menendang-nendang

dengan senang. ⁴⁵Betapa bahagianya kamu, karena kamu percaya bahwa apa yang Tuhan katakan kepadamu akan ditepati!”

Maria memuji Allah

⁴⁶Kemudian Maria berkata,

“Saya memuji Tuhan Allah dengan segenap hati saya,

⁴⁷ dan saya sangat bersukacita karena Allah adalah Penyelamat saya.

⁴⁸ Karena Dia sudah memperhatikan saya,

walaupun saya ini seorang hamba Tuhan yang hina.

Jadi mulai sekarang dan sampai seterusnya

semua orang akan mengingat betapa Tuhan memberkati saya.

⁴⁹ Karena Yang Mahakuasa sudah melakukan hal-hal yang luar biasa untuk saya.

Pujilah Allah, karena Dia kudus!

⁵⁰ Dan dari jaman ke jaman, Allah selalu mengasihani semua orang yang takut dan hormat kepada-Nya.

⁵¹ Jaman sekarang seperti jaman dulu,

Allah sekali lagi sudah mulai mengulurkan tangan-Nya dan menunjukkan kuasa-Nya.

Di jaman dulu Dia menceraikan-beraikan orang-orang yang tinggi hati dan mengacaukan semua rencana mereka.

⁵² Di jaman dulu juga Allah sudah menurunkan raja-raja dari jabatan mereka,

dan Dia meninggikan orang-orang yang rendah hati.

⁵³ Dan di jaman dulu Allah pernah memberi makanan yang enak kepada orang-orang lapar sampai kenyang,

tetapi Dia menyuruh orang-orang kaya pergi dengan tangan kosong.

⁵⁴ Jadi, sekali lagi seperti jaman dulu, Allah sedang menolong Israel—

yaitu umat pilihan-Nya, supaya kita sungguh-sungguh melayani Dia.

Dia tidak lupa akan janji-Nya untuk mengasihani kita—

⁵⁵ seperti janji-Nya kepada para nenek moyang kita,

mulai dari Abraham sampai kepada kita keturunannya sampai selama-lamanya.”

⁵⁶ Maria tinggal bersama Elisabet kira-kira tiga bulan lamanya, lalu dia pulang ke Nazaret.

Yohanes Pembaptis lahir

⁵⁷Ketika sudah cukup bulannya, Elisabet melahirkan. Dia melahirkan seorang anak laki-laki. ⁵⁸Lalu para tetangga dan keluarganya mendengar bahwa Tuhan begitu mengasihani Elisabet, dan mereka turut bersukacita bersama dia.

⁵⁹Ketika anak itu sudah berumur seminggu,^d banyak tamu yang datang menghadiri acara sunatan untuk anak itu. Mereka mau memberi nama Zakharia kepadanya— sesuai dengan nama bapaknya. ⁶⁰Tetapi Elisabet berkata, “Tidak! Dia harus diberi nama Yohanes.”

⁶¹Lalu mereka menjawab, “Tetapi tidak ada keluarga kalian berdua yang mempunyai nama itu!” ⁶²Kemudian mereka memberi tanda kepada bapak anak itu untuk bertanya begini, “Bapak mau memberi nama apa kepadanya?”

⁶³Dan Zakharia minta sebuah batu tulis, lalu menulis, “Namanya Yohanes.” Maka mereka semua heran. ⁶⁴Dan saat itu juga Zakharia dapat berbicara kembali, dan dia mulai memuji Allah. ⁶⁵Tetangga mereka semua menjadi heran dan takut, dan kabar tentang semua kejadian itu tersebar ke mana-mana di seluruh daerah pegunungan Yudea. ⁶⁶Semua orang yang mendengar tentang kejadian itu bertanya-tanya dalam hati, “Apakah anak ini akan menjadi orang penting?” Mereka bertanya seperti itu karena ternyata Tuhan menyertai dia.

Zakharia memuji Allah dan bernubuat

⁶⁷Kemudian Zakharia— bapak Yohanes, dipenuhi Roh Kudus dan bernubuat seperti ini,

⁶⁸“Terpujilah Tuhan, Allah Israel.

Karena Dia sudah kembali lagi untuk menolong umat-Nya dan membebaskan kita dari musuh-musuh kita.

⁶⁹Allah sudah memberikan kepada kita seorang Penyelamat yang siap memerintah dengan penuh kuasa, dan yang berasal dari keturunan hamba-Nya Daud.

⁷⁰Hal itu sesuai dengan rencana Allah

yang disampaikan oleh nabi-nabi yang melayani-Nya sejak jaman dulu.

⁷¹Karena mereka menyampaikan bahwa Allah akan menyelamatkan kita dari musuh-musuh kita dan dari kuasa mereka yang membenci kita.

⁷²Dan sekarang terbukti bahwa Allah tidak lupa untuk melakukan sesuai dengan perjanjian-Nya yang suci yang pernah Dia janjikan kepada nenek moyang kita— yaitu untuk menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita.

⁷³Karena Allah sudah berjanji dengan bersumpah demikian kepada Abraham— nenek moyang kita,

⁷⁴supaya kita dibebaskan dari kuasa musuh-musuh kita, supaya kita dapat melayani Allah tanpa rasa takut,

^d 1:59 *seminggu* Secarah harfiah, “delapan hari.” Kalau bayi laki-laki lahir pada hari Senin, maka dia disunat pada hari Senin berikutnya. Cara hitung orang Yahudi, hari pertama dan hari terakhir dihitung. Jadi dalam contoh di atas, hari Senin pertama dan yang terakhir dihitung, jadi jumlahnya delapan hari.

- 75 dan dengan begitu kita bisa hidup suci dan benar di hadapan-Nya selama kita hidup.
- 76 Dan tentang kamu— anak kecil-ku, kamu akan disebut nabi Allah yang Mahatinggi, dan kamu akan mendahului Tuhan mempersiapkan segala sesuatu untuk kedatangan-Nya.
- 77 Maksudnya, kamu akan memberitahukan kepada umat-Nya bagaimana caranya supaya mereka dapat diselamatkan melalui pengampunan dosa mereka.
- 78 Jadi, karena kebaikan hati Allah kita, suatu hari yang baru— yaitu Hari Keselamatan dari surga, akan menyinari kita.
- 79 Dengan demikian Allah akan menolong kita yang hidup dalam kegelapan dan dalam ketakutan maut. Cahaya Tuhan itu akan menuntun kita kepada jalan Tuhan, supaya kita hidup dengan perasaan tenang dalam perlindungan-Nya.”
- 80 Yohanes bertambah besar dan rohnya bertambah kuat. Ketika dia sudah cukup dewasa, dia tinggal di padang gurun sampai tiba waktunya untuk menyatakan dirinya kepada bangsa Israel.

Kelahiran Kristus Yesus

(Mat. 1:18-25)

2 Pada waktu itu raja agung kerajaan Roma— yang bernama Agustus, memberi perintah untuk mengadakan sensus penduduk di setiap propinsi Romawi, dengan tujuan supaya semua penduduk membayar pajak. ²Inilah sensus penduduk yang pertama yang diadakan waktu Kirenus menjabat sebagai gubernur di propinsi Siria. ³Jadi setiap orang pergi ke kota asalnya untuk mendaftarkan dirinya.

⁴⁻⁵Oleh karena itu Yusuf juga pergi untuk mendaftarkan dirinya. Dia bersama Maria— tunangannya, pergi dari kota Nazaret di propinsi Galilea. Karena Yusuf adalah keturunan Daud, mereka pergi ke propinsi Yudea dan ke kota Betlehem— yang juga disebut “kota Daud.” Pada waktu itu Maria sedang hamil. ⁶Ketika mereka berada di sana, tibalah waktunya Maria untuk melahirkan. ⁷Dia melahirkan seorang Putera— Anak sulungnya. Maria membungkus-Nya dengan kain lampin yang panjang dan membaringkan-Nya di dalam kotak kayu tempat makanan ternak. Untuk sementara mereka menginap di situ karena kebetulan pada waktu itu semua rumah penginapan sudah penuh.

Para gembala mendengar tentang Yesus

⁸Pada malam itu beberapa gembala sedang menjaga kawanan domba mereka di padang di luar kota Betlehem. ⁹Tiba-tiba malaikat muncul di

depan mereka. Cahaya kemuliaan Tuhan bersinar di sekitar mereka, dan mereka menjadi sangat takut. ¹⁰Kata malaikat itu kepada mereka, “Jangan takut! Saya menyampaikan kabar baik kepada kalian— yaitu kabar yang memberi kesukaan besar bagi semua orang. ¹¹Hari ini di kota Daud, sudah lahir Juruselamat kalian— yaitu Tuhan yang disebut juga Kristus.^e ¹²Dan inilah yang akan menjadi tanda bagi kalian: Kalian akan menemukan seorang Putera yang dibungkus dengan kain lampin dan terbaring di dalam kotak kayu tempat makan ternak.” ¹³Tiba-tiba bersama malaikat itu tampaklah sangat banyak malaikat lain— yaitu pasukan-pasukan tentara surgawi. Mereka sedang memuji-muji Allah dan berkata,

¹⁴ “Kemuliaan bagi Allah di tingkat surga yang tertinggi!

Dan hendaklah setiap orang yang berkenan kepada-Nya di dunia ini merasa tenang dalam perlindungan-Nya!”

¹⁵Ketika malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke surga, para gembala itu berkata satu sama lain, “Sekarang mari kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang sudah terjadi— yaitu yang sudah diberitahukan oleh Tuhan kepada kita.”

¹⁶Lalu mereka segera pergi ke sana dan bertemu dengan Maria dan Yusuf. Mereka juga melihat Anak itu terbaring di dalam kotak kayu itu. ¹⁷Ketika para gembala mengunjungi Bayi itu, mereka menceritakan kepada semua yang hadir tentang apa yang sudah diberitahukan malaikat itu kepada mereka tentang Anak itu. ¹⁸Setiap orang yang mendengarkan cerita para gembala itu menjadi heran. ¹⁹Tetapi Maria menyimpan semua hal itu dalam hatinya dan terus memikirkan arti semua itu. ²⁰Kemudian para gembala itu kembali ke kawanan domba mereka sambil memuliakan dan memuji-muji Allah karena apa yang mereka lihat dan dengar. Semuanya tepat seperti yang diberitahukan oleh malaikat itu kepada mereka.

²¹Ketika Anak itu berumur seminggu,^f Dia disunat dan diberi nama Yesus— yaitu nama yang diberikan malaikat kepada-Nya sebelum Maria mengandung Yesus.

^e 2:11 *Kristus* adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘yang diurapi’. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut ‘Mesias’. Istilah ini menunjukkan jabatan, seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada jaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi jaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang Diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ib. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, pada jaman Yesus secara umum orang Yahudi tahu arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari orang-orang yang memusuhinya, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1, 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110.

^f 2:21 *seminggu* Lihat catatan dalam Luk. 1:59.

Upacara penyucian Maria dan penyerahan Yesus di Rumah Allah di Yerusalem

²²Empat puluh hari sesudah Yesus lahir, tibalah waktunya untuk Maria dan Yusuf memberikan kurban penyucian di Rumah Allah— seperti yang diperintahkan oleh Hukum Musa.¹ Pada kesempatan itu mereka juga membawa Yesus ke Yerusalem dan menyerahkan Dia kepada Allah— ²³sesuai dengan aturan yang tertulis dalam Hukum Tuhan, “Setiap anak sulung laki-laki harus diserahkan bagi Tuhan.”² ²⁴Jadi ketika mereka berada di sana, mereka juga mempersembahkan kurban “sepasang burung tekukur atau dua ekor merpati muda” sebagai syarat penyucian diri Maria sesudah dia melahirkan— sesuai dengan yang ditentukan dalam Hukum Tuhan.³

Simeon bernubuat tentang Yesus

²⁵⁻²⁶Pada waktu itu di Yerusalem ada seorang laki-laki bernama Simeon. Dia orang yang hidupnya benar dan taat kepada Tuhan dengan sepenuh hati. Roh Kudus menyertai dia. Dia sudah lama menunggu waktunya Allah memulihkan umat Israel melalui pekerjaan Kristus— seperti yang dinubuatkan oleh para nabi. Roh Kudus sudah menyatakan kepadanya bahwa dia tidak akan mati sebelum melihat Kristus. ²⁷Jadi pada saat Maria dan Yusuf membawa Yesus masuk ke teras Rumah Allah untuk menyerahkan Anak mereka kepada Tuhan sesuai dengan peraturan Hukum Taurat, Roh Kudus sudah menggerakkan hati Simeon untuk lebih duluan masuk ke teras itu. ²⁸Lalu Simeon memangku-Nya sambil memuji Allah, katanya,

²⁹“Ya Tuhan, biarlah sekarang hamba-Mu ini
meninggal dengan perasaan tenang,
karena Engkau sudah menepati janji-Mu kepada saya.

³⁰Dengan mata saya sendiri, saya sudah melihat
bagaimana Engkau akan menyelamatkan umat-Mu

³¹dan bagaimana caranya Engkau akan menyelamatkan orang-orang dari
setiap suku dan bangsa.

³²Anak ini seperti terang yang akan menerangi bangsa-bangsa yang bukan
Yahudi yang hidup dalam kegelapan,
dan Dia akan mendatangkan kemuliaan kepada umat-Mu Israel.”

³³Yusuf dan Maria heran mendengar hal-hal yang dikatakan Simeon tentang Anak mereka itu. ³⁴Lalu Simeon berdoa supaya Allah memberkati mereka. Kemudian dia berkata kepada Maria, “Dengarlah! Sesuai dengan rencana Allah, melalui Anak ini banyak orang Israel akan jatuh dan dihukum oleh Allah. Dan melalui Anak ini banyak juga yang akan dibenarkan di hadapan Allah. Walaupun Dia diutus oleh Allah, banyak orang yang akan menolak Dia.

¹ Im. 12:2-8 ² Kel. 13:2, 12 ³ Im. 12:8

³⁵Dan melalui Dia pikiran-pikiran yang ada di dalam hati banyak orang akan menjadi nyata. Dan akan datang saat di mana hatimu akan terasa sakit seperti ditusuk oleh pedang yang tajam.”

Hana melihat Yesus

³⁶⁻³⁷Di situ juga ada nabi perempuan yang bernama Hana— anak Fanuel dari suku Asyer. Hana adalah janda yang sudah tua sekali— berumur delapan puluh empat tahun. Waktu usia pernikahannya hanya tuju tahun, suaminya mati.^g Sesudah itu Hana hampir selalu berada di teras Rumah Allah. Siang dan malam dia beribadah di sana sambil berdoa dan berpuasa. ³⁸Pada waktu itu juga, Hana datang ke teras itu dan memuji Allah. Dia berbicara tentang Anak itu kepada orang banyak yang ada di situ— yang merindukan saatnya Allah mengutus seorang Penyelamat yang dijanjikan untuk membebaskan Yerusalem.^h

Yusuf dan Maria kembali ke Nazaret

³⁹Sesudah Yusuf dan Maria menyelesaikan semua syarat Hukum Tuhan, mereka kembali ke kota Nazaret di propinsi Galilea. ⁴⁰Anak itu semakin besar dan kuat. Dia penuh dengan hikmat, dan kebaikan hati Allah selalu menyertai Dia.

Masa kanak-kanak Yesus

⁴¹Setiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti perayaan Paskah. ⁴²Ketika Yesus sudah berumur dua belas tahun, seperti biasanya mereka pergi ke perayaan itu. ⁴³⁻⁴⁴Sesudah perayaan selesai, Yusuf dan Maria berangkat kembali ke Nazaret. Mereka berpikir Yesus berada juga di tengah-tengah rombongan orang yang pulang. Tetapi Dia masih tinggal di Yerusalem. Waktu rombongan mereka sudah berjalan seharian, Yusuf dan Maria mulai mencari Dia di antara kaum keluarga dan para kenalan mereka. ⁴⁵Ketika mereka tidak menemukan-Nya, mereka kembali ke Yerusalem untuk mencari Dia.

⁴⁶Sesudah tiga hari, mereka menemukan Dia di teras Rumah Allah. Dia sedang duduk di antara ahli-ahli Taurat,ⁱ sambil mendengarkan mereka dan

g 2:37 berumur delapan puluh empat tahun ... Banyak penafsir berkata bahwa yang Lukas tulis di sini juga bisa diterjemahkan, “Hana sudah tua sekali. Waktu usia pernikahannya hanya tuju tahun, suaminya mati. Dan pada kejadian ini dia sudah janda selama delapan puluh empat tahun.” Jadi menurut tafsiran ini umur Hana pada kejadian ini kira-kira 105 tahun.

h 2:38 membebaskan Yerusalem Ibukota Yerusalem mewakili semua negri Israel— yang pada waktu itu dijajah oleh kerajaan Roma. Di bawah kerajaan Roma, Israel dibagi menjadi propinsi Yudea dan Galilea. *i* 2:46 ahli-ahli Taurat Secara harfiah, “guru-guru.” Di Luk. 5:17 kelompok yang sama disebut “guru-guru Taurat.” Kelompok ini juga bertugas untuk menulis kembali buku-buku Musa dan semua Firman Tuhan. Pada jaman Alkitab, memang semua buku harus ditulis dengan tangan karena belum ada alat cetak. Karena pendidikan dan keahlian mereka dalam buku-buku Firman Allah, mereka menjadi guru-guru agama, ahli hukum, dan hakim untuk orang Yahudi. Mereka juga menjadi kelompok agama yang sangat dihormati, dan yang ikut campur tangan juga dalam hal-hal politik. Seperti kelompok Farisi, mereka juga tidak senang dengan Yesus. Yesus menegur kelompok Farisi bersama ahli-ahli Taurat di Luk. 11:37-54 karena mereka hanya berpura-pura sebagai orang baik.

mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. ⁴⁷Semua orang yang mendengarkan Dia sangat heran karena pengetahuan dan jawaban-jawaban-Nya yang bijaksana— waktu Dia menjawab pertanyaan dari para ahli Taurat. ⁴⁸Ketika orang tua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Kata Maria kepada-Nya, “Kenapa Kamu lakukan hal ini kepada kami, Nak?! Beberapa hari ini, saya dan bapak-Mu sangat kuatir dengan mencari-Mu ke mana-mana!”

⁴⁹Yesus berkata kepada mereka, “Kenapa kalian mencari Aku? Seharusnya kalian tahu bahwa Aku pasti berada di dalam Rumah Bapa-Ku.” ⁵⁰Tetapi mereka tidak mengerti jawaban-Nya itu.

⁵¹Lalu Dia pulang bersama mereka ke Nazaret dan Dia selalu taat kepada orang tua-Nya. Tetapi ibu-Nya menyimpan dan merenungkan semua kejadian itu di dalam hatinya. ⁵²Yesus semakin dewasa dan bertambah bijaksana, serta semakin berkenan di hadapan Allah dan jua manusia.

Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus

(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:1-8; Yoh. 1:19-28)

3 ¹⁻²Ketika tahun kelima belas pemerintahan Tiberius— yaitu raja agung kerajaan Roma, Allah memimpin Yohanes— anak Zakharia, untuk memulai pelayanannya. Pada waktu yang sama juga,

Pontius Pilatus sedang menjabat sebagai gubernur di propinsi Yudea;
Herodes memerintah sebagai raja di propinsi Galilea;
Filipus— saudaranya, adalah raja di propinsi Iturea dan Trakhonitis,
dan Lisanius memerintah sebagai raja di propinsi Abilene.

Dan di Yerusalem Hanas dan Kayafas menjabat sebagai imam agung.

Pada waktu itulah Allah mulai menyampaikan pesan-Nya melalui Yohanes— yang tinggal di padang gurun. ³Yohanes pun pergi berkeliling ke seluruh daerah di sekitar Sungai Yordan dan memberitakan seperti ini, “Kalian masing-masing harus bertobat dari dosa-dosamu supaya Allah mengampuni kamu. Dan untuk menunjukkan bahwa kamu mau terus mengikuti Tuhan, datanglah kepada saya supaya saya membaptis kamu.” ⁴Jadi Yohanes inilah yang dimaksud oleh Allah dalam nubuatan kitab Nabi Yesaya ketika dia menulis,

“Nanti akan ada orang yang berseru-seru di padang gurun seperti ini,
‘Siapkanlah jalan untuk kedatangan Tuhan! Luruskanlah jalan
bagi-Nya!’”⁴

⁵“Hendaklah setiap lembah ditimbun,
dan setiap gunung dan bukit diratakan,
setiap jalan yang berbelok-belok diluruskan,
dan setiap jalan yang berlubang diperbaiki.

⁴ Yes. 40:3

⁶ Dengan demikian setiap orang akan mendapat kesempatan untuk mengerti

bagaimana caranya dia dapat diselamatkan oleh Allah.”^j

⁷ Banyak orang yang datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Dia berkata kepada mereka, “Hai kamu, keturunan ular berbisa! Janganlah kamu pikir bahwa kamu bisa melepaskan diri dari hukuman Allah yang akan datang!

⁸ Karena itu, tunjukkanlah lewat perbuatanmu bahwa kamu sungguh-sungguh sudah bertobat. Dan janganlah berkata dalam hatimu, ‘Saya tidak akan kena hukuman dari Allah karena saya adalah keturunan Abraham.’ Saya berkata kepadamu bahwa Allah sanggup mengubah batu-batu ini menjadi keturunan Abraham! ⁹ Seperti petani menebang dan membakar pohon yang tidak pernah berbuah, seperti itu jugalah Allah sekarang sudah siap melenyapkan bangsa kita dan membuangnya ke dalam api!”^k

¹⁰ Kemudian orang banyak itu bertanya kepadanya, “Jadi apa yang harus kami perbuat?— supaya Allah tidak menghukum kami.”

¹¹ Jawabnya kepada mereka, “Siapa di antara kamu yang mempunyai dua baju, berikanlah satu kepada orang yang tidak punya. Kalau kamu mempunyai makanan, bagikanlah juga kepada orang yang lapar.”

¹² Beberapa penagih pajak pun^l datang untuk dibaptis. Mereka bertanya kepada Yohanes, “Guru, apa yang harus kami lakukan?”

¹³ Jawabnya kepada mereka, “Jangan lagi menagih pajak lebih dari yang sudah ditentukan oleh pemerintah Roma.”

¹⁴ Bahkan ada tentara-tentara yang bertanya kepadanya, “Dan bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami lakukan?”

Jawabnya kepada mereka, “Jangan memakai kekerasan, ancaman, atau tuduhan-tuduhan palsu kepada seseorang supaya kamu mendapatkan uang dari dia. Puaskanlah dirimu dengan gajimu.”

¹⁵ Karena pelayanan Yohanes, orang-orang menunggu dengan penuh harapan dan bertanya-tanya dalam hati, “Apakah Yohanes adalah Kristus” yang kita nanti-nantikan itu?”

J 3:5-6 Kutipan Nabi Yesaya Yohanes mengutip Yes. 40:3-5. Meratakan tanah dan meluruskan jalan menggambarkan bahwa semua yang menghalangi pekerjaan Tuhan dalam hidup masing-masing hendaklah dihilangkan.

k 3:9 Ayat 9 Secara harfiah (dengan informasi tersirat), “Kapak (yang menggambarkan hukuman Allah) sudah disiapkan untuk menebang pohon anggur (yang menggambarkan bangsa Israel) sampai ke akar-akarnya. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.” Gambaran ini sudah wajar untuk pendengar Yohanes karena perkataan dua nabi. Di Yer. 2:21, Israel digambarkan seperti pohon anggur yang tidak hasilkan buah yang baik. Dan di Yeh. 15, Israel digambarkan sebagai pohon anggur yang tidak berguna karena tidak setia kepada Tuhan.

l 3:12 penagih uang pajak Pada jaman Yesus, Israel dijajah oleh kerajaan Roma. Jadi kalau orang Yahudi menjadi penagih pajak, dia dianggap sebagai orang yang sudah menyangkal bangsanya sendiri. Karena itu, para penagih pajak dianggap sebagai orang berdosa oleh semua orang Yahudi yang lainnya. Mereka juga dibenci karena mereka suka menagih pajak melebihi yang sebenarnya. Karena itu para penagih pajak menjadi kaya.

m 3:15 Kristus Lihat catatan dalam Luk. 2:11.

¹⁶Yohanes menjawab mereka semua, “Saya membaptis kamu dengan air, tetapi akan datang Seorang yang lebih berkuasa dari saya. Saya tidak layak untuk melayani Dia— sekalipun hanya untuk membuka tali sandal-Nya. Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api. ¹⁷Bertobatlah! Karena dunia ini seperti ladang besar yang siap dipanen, dan hasil yang baik dipisahkan dari yang tidak baik! Karena Dia yang datang sesudah saya akan menghakimi dunia ini dan memisahkan setiap kalian yang jahat dari tengah-tengah orang benar. Yang benar itu akan hidup bersama-Nya. Tetapi semua orang jahat akan dilemparkan ke dalam api neraka yang tidak pernah akan padam.”ⁿ ¹⁸Dengan memberi banyak nasihat seperti itu Yohanes menyampaikan Kabar Baik kepada orang banyak itu.

Pekerjaan Yohanes berakhir

¹⁹Yohanes menegur Raja Herodes karena sudah merampas Herodiana— istri saudaranya,^o dan juga karena melakukan kejahatan-kejahatan yang lain. ²⁰Lalu Herodes menambah kejahatannya lagi dengan memasukkan Yohanes ke dalam penjara.

Yohanes membaptis Yesus

(Mat. 3:13-17; Mrk. 1:9-11)

²¹Ketika Yohanes sedang membaptis orang banyak, dia juga membaptis Yesus. Dan ketika Yesus sedang berdoa, langit pun terbuka, ²²dan Roh Kudus turun ke atas Dia dalam bentuk burung merpati. Lalu terdengarlah suara dari langit yang berkata, “Engkaulah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi. Dan Engkau menyenangkan hati-Ku.”

Silsilah Yesus

(Mat. 1:1-17)

²³Yesus berumur tiga puluh tahun ketika Dia memulai pekerjaan-Nya. Orang-orang menyangka, Dia adalah anak Yusuf.

Yusuf adalah anak Eli,

²⁴Eli adalah anak Matat,

Matat adalah anak Lewi,

Lewi adalah anak Malkhi,

ⁿ **3:17** Ayat 17 Secara harfiah (dengan informasi tersirat) dapat diterjemahkan seperti ini, “Alat lesung dan nyiru sudah di tangan-Nya (menggambarkan hukuman dari Allah). Setelah panen (semua orang di dunia ini), Dia akan menggunakan alat-alat-Nya itu untuk memisahkan gandum (menggambarkan orang-orang baik) dari kulit gandum dan kotoran lain (menggambarkan orang-orang jahat). Lalu gandum akan disimpan-Nya di dalam gudang, sedangkan yang lainnya akan dibakar-Nya di dalam api yang tidak pernah padam.” Yang diterjemahkan di atas sebagai ‘lesung dan nyiru’, secara harfiah, “penampi”— yang adalah alat seperti sekop atau garpu besar yang dipakai untuk memisahkan gandum dari kulit arinya. Ayat ini dapat dibandingkan dengan Wah. 14:14-20 dan Mat. 25:31-46.

^o **3:19** *Herodiana* ... Nama ini sering ditulis dalam penerjemahan bahasa Indonesia sebagai ‘Herodias’. Pengejaan Herodiana dipilih supaya nyata bahwa ini nama perempuan.

- Malkhi adalah anak Yanai,
Yanai adalah anak Yusuf,
25 Yusuf adalah anak Matica,
Matica adalah anak Amos,
Amos adalah anak Nahum,
Nahum adalah anak Hesli,
Hesli adalah anak Nagai,
26 Nagai adalah anak Maat,
Maat adalah anak Matica,
Matica adalah anak Simei,
Simei adalah anak Yosekh,
Yosekh adalah anak Yoda.
27 Yoda adalah anak Yohanan,
Yohanan adalah anak Resa,
Resa adalah anak Zerubabel,
Zerubabel adalah anak Sealtiel,
Sealtiel adalah anak Neri,
28 Neri adalah anak Malkhi,
Malkhi adalah anak Adi,
Adi adalah anak Kosam,
Kosam adalah anak Elmadam,
Elmadam adalah anak Er,
29 Er adalah anak Yesua,
Yesua adalah anak Eliezer,
Eliezer adalah anak Yorim,
Yorim adalah anak Matat,
Matat adalah anak Lewi.
30 Lewi adalah anak Simeon,
Simeon adalah anak Yehuda,
Yehuda adalah anak Yusuf,
Yusuf adalah anak Yonam,
Yonam adalah anak Elyakim,
31 Elyakim adalah anak Melea,
Melea adalah anak Mina,
Mina adalah anak Matata,
Matata adalah anak Natan,
Natan adalah anak Daud,
32 Daud adalah anak Isai,
Isai adalah anak Obed,
Obed adalah anak Boas,
Boas adalah anak Salmon,
Salmon adalah anak Nahason.

- 33 Nahason adalah anak Aminadab,
Aminadab adalah anak Admin,
Admin adalah anak Arni,
Arni adalah anak Hezron,
Hezron adalah anak Peres,
Peres adalah anak Yehuda,
- 34 Yehuda adalah anak Yakub,
Yakub adalah anak Ishak,
Ishak adalah anak Abraham,
Abraham adalah anak Terah,
Terah adalah anak Nahor,
- 35 Nahor adalah anak Serug,
Serug adalah anak Rehu,
Rehu adalah anak Peleg,
Peleg adalah anak Eber,
Eber adalah anak Salmon.
- 36 Salmon adalah anak Kenan,
Kenan adalah anak Arpakhsad,
Arpakhsad adalah anak Sem,
Sem adalah anak Nuh,
Nuh adalah anak Lamekh,
- 37 Lamekh adalah anak Metusalah,
Metusalah adalah anak Henokh,
Henokh adalah anak Yared,
Yared adalah anak Mahalaleel,
Mahalaleel adalah anak Kenan,
- 38 Kenan adalah anak Enos,
Enos adalah anak Set,
Set adalah anak Adam,
Adam adalah anak Allah.

Yesus dicobai oleh iblis

(Mat. 4:1-11; Mrk. 1:12-13)

4 Waktu Yesus meninggalkan Sungai Yordan, Roh Allah sudah memenuhi Dia. Dan Roh Allah memimpin Dia untuk pergi dan tinggal di padang gurun. ²Di situlah Yesus dicobai oleh iblis selama empat puluh hari. Sepanjang waktu itu Dia tidak makan sama sekali, dan sesudah itu Dia sangat lapar. ³Lalu iblis berkata kepada-Nya, “Kamu ini Anak Allah^p— bukan?! Jadikanlah batu ini menjadi roti!”

⁴Yesus menjawab, “Dalam Kitab Suci tertulis, ‘Hidup manusia tidak tergantung dari roti saja.’”⁵

⁵Lalu dengan cara ajaib iblis membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata dia menunjukkan kepada-Nya setiap kerajaan yang ada di dunia ini. ⁶Iblis berkata kepada-Nya, “Saya akan memberikan semua kekuasaan dan kemuliaannya kepadamu. Karena semuanya sudah diberikan kepada saya, dan saya bisa berikan kepada siapa saja yang saya mau. ⁷Jadi, kalau kamu^q sujud dan menyembah saya sekarang, semua itu akan menjadi milik-Mu.” ⁸Yesus menjawabnya, “Di dalam Kitab Suci tertulis,

‘Sembahlah Tuhan Allahmu, dan hanya Dia sajalah yang harus kamu layani.’”⁶

⁹Kemudian dalam waktu sebentar saja iblis mengangkat Yesus ke Yerusalem dan menempatkan-Nya di puncak Rumah Allah. Katanya, “Kalau kamu benar-benar Anak Allah, lompatlah ke bawah! ¹⁰Karena dalam Kitab Suci tertulis,

‘Allah akan menyuruh para malaikat untuk menjagamu.’⁷

¹¹Dan juga dikatakan,

‘Mereka akan menangkap engkau dengan tangan mereka sehingga kakimu tidak sampai terluka karena kena batu.’”⁸

¹²Tetapi jawab Yesus kepadanya, “Dalam Kitab Suci juga tertulis,

‘Janganlah kamu sengaja mencobai Tuhan Allahmu dengan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kehendak-Nya.’”⁹

P 4:3 *Anak Allah* Sebelum Yesus dilahirkan ke dunia ini, Allah sudah memberitahukan dalam Mzm. 2:7, “Engkau adalah Anak-Ku. Hari ini Aku mengumumkan bahwa Aku adalah Bapa-Mu.” Penulis Surat Ibrani di Perjanjian Baru mengatakan (di Ibr. 1:5) bahwa ayat itu mengenai Yesus. Dan sebelum kelahiran Yesus, malaikat Gabriel memberitahukan kepada Maria (di Luk. 1:35), “Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang kamu lahirkan itu akan disebut Anak Allah.” Jadi Allah sendiri yang memberitahukan bahwa Yesus adalah Anak-Nya sebelum dilahirkan ke dunia ini, dan kita menyebut-Nya ‘Anak Allah’ sesuai dengan Firman Allah. Dan dari Lukas 1:35, sudah jelas bahwa Maria mengandung Yesus bukan karena berhubungan seks dengan Allah atau laki-laki, tetapi oleh karena kuasa Roh Kudus (Yoh. 4:24).

q 4:7 *kamu* Walaupun iblis tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, ‘kamu’ menggunakan huruf kecil karena iblis tidak menghormati-Nya sebagaimana seharusnya.

⁵ Ul. 8:3 ⁶ Ul. 6:13 ⁷ Mzm. 91:11 ⁸ Mzm. 91:12 ⁹ Ul. 6:16

¹³Sesudah Yesus dicobai dengan berbagai cara seperti itu, iblis pergi meninggalkan Dia. Tetapi iblis sedang mencari kesempatan lain untuk mencobai Dia.

Yesus mengajar orang banyak

(Mat. 4:12-17; Mrk. 1:14-15)

¹⁴Kemudian Yesus kembali ke Galilea. Dia dipenuhi dengan kuasa Roh Kudus, dan berita tentang Dia tersebar ke seluruh daerah itu. ¹⁵Dia mengajar di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi^r yang ada di situ, dan Dia dipuji oleh semua orang sebagai orang baik.

Yesus ditolak di desa asal-Nya

(Mat. 13:53-58; Mrk. 6:1-6)

¹⁶Kemudian Yesus pergi ke Nazaret— tempat Dia dibesarkan. Seperti kebiasaan-Nya, Dia pergi ke rumah pertemuan pada Hari Sabat. Lalu Dia diberi kesempatan berdiri di hadapan jemaat untuk membacakan Firman Allah. ¹⁷Kebetulan gulungan kitab yang diberikan kepada-Nya berisi tulisan Nabi Yesaya. Kemudian Yesus membuka gulungan kitab itu dan menemukan tulisan ayat-ayat seperti ini,

¹⁸“Roh Tuhan ada pada-Ku,

dan Allah sudah melantik^s Aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin.

Aku juga diutus-Nya untuk memberitakan kabar baik kepada para tawanan—

bahwa lewat pelayanan-Ku mereka akan segera dibebaskan,

dan kepada orang-orang buta—

bahwa mata mereka akan disembuhkan,

dan kepada orang-orang yang tertindas—

bahwa mereka akan dibebaskan.

¹⁹ Dan Tuhan mengutus Aku untuk mengumumkan seperti ini:

‘Sekaranglah waktu yang dijanjikan Allah untuk menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita!’”¹

²⁰Kemudian Yesus menggulung kitab itu dan mengembalikannya kepada petugas, lalu Dia duduk. Setiap orang yang hadir dalam rumah pertemuan

^r 4:15 *rumah-rumah pertemuan* ... Dalam bahasa Yunani disebut “sinagoge.” Pada jaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dipakai untuk pertemuan umum untuk orang Yahudi setempat, dan juga dipakai sebagai tempat untuk orang Yahudi berdoa dan mendalami Firman Allah. Rumah-rumah pertemuan berbeda dari Rumah Allah— yang juga disebut Bait Allah dan yang ada di kota Yerusalem. Persembahan bakaran hanya dilakukan di Rumah Allah, sedangkan rumah-rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal.

^s 4:18 *melantik* Secara harfiah, “mengurapi (dengan minyak).” Kata dasar untuk kata mengurapi juga sama dengan nama jabatan Yesus— yaitu “Kristus.” Lihat catatan dalam Luk. 2:11.

¹ Yes. 61:1-2

itu memperhatikan-Nya dengan serius.²¹ Lalu Dia mulai berbicara kepada mereka, kata-Nya, “Hari ini, nubuatan dalam nas itu ditepati ketika kalian mendengar Aku membacanya.”

²²Awalnya semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang Yesus. Ada yang berkata, “Setiap ajarannya sangat bagus dan enak didengar.” Dan ada juga yang heran dan berkata, “Wah, bagaimana mungkin anak Yusuf bisa mengajar seperti ini?!”^t

²³Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Tentu kalian akan mengatakan kepada-Ku apa yang sering dikatakan orang— yaitu ‘Dokter, sembuhkanlah dirimu sendiri.’ Dan dengan perkataan itu kalian bermaksud akan meminta seperti ini: ‘Kami mendengar bahwa kamu melakukan berbagai keajaiban di Kapernaum. Lakukanlah juga seperti itu di sini di desamu sendiri.’”²⁴Lalu Yesus berkata, “Apa yang Aku beritakan ini benar: Tidak ada nabi yang dihargai di kampung halamannya sendiri.²⁵ Dan hal ini juga sungguh benar: Ada banyak janda di Israel pada jaman Nabi Elia— yaitu pada waktu hujan tidak turun selama tiga tahun enam bulan dan terjadi bencana kelaparan di seluruh negeri ini.²⁶ Tetapi Elia tidak diutus kepada salah satu dari janda-janda di negeri dan bangsanya sendiri, tetapi hanya untuk menolong seorang janda di desa Sarfat— di dekat kota Sidon.²⁷ Dan pada jaman Nabi Elisa, ada banyak orang yang sakit kusta di Israel. Tetapi Elisa tidak menyembuhkan seorang pun dari antara mereka. Hanya Naaman— orang dari negeri Siria, yang disembuhkannya.”

²⁸Ketika mereka mendengar ajaran Yesus tersebut, mereka sadar bahwa Yesus tidak akan membuat keajaiban untuk mereka. Lalu orang banyak di rumah pertemuan itu menjadi sangat marah.²⁹ Kemudian mereka berdiri dan mengusir-Nya dari desa itu. Nazaret dibangun di atas bukit. Jadi mereka menggiring Dia sampai di pinggir jurang dan mau menjatuhkan-Nya ke jurang itu.³⁰ Tetapi Yesus lewat saja dari antara mereka lalu pergi.

Yesus mengusir roh jahat dari orang Kapernaum

(Mrk. 1:21-28)

³¹Yesus pergi ke Kapernaum— sebuah kota di propinsi Galilea. Pada Hari Sabat Dia mengajar orang-orang di rumah pertemuan yang ada di situ.³² Ketika mendengar ajaran-Nya, mereka menjadi heran, karena Dia berbicara seperti seorang raja yang mempunyai kuasa untuk memerintah.³³ Di rumah pertemuan itu ada seorang yang kerasukan setan. Orang itu berteriak dengan keras,³⁴ “Hai, Yesus orang Nazaret! Jangan ganggu kami! Oh, kamu” datang

^t 4:22 *Wah, bagaimana anak Yusuf... Secara harfiah, “Bukankah dia anak Yusuf?!”* Orang-orang yang berkata demikian adalah orang dari desa Yesus yang pasti mengenal Dia dan mengingat Yusuf— yang dianggap bapa-Nya. (Kemungkinan besar pada waktu kejadian ini Yusuf sudah meninggal.) Tetapi mereka heran dengan ajaran dan kuasa-Nya ketika mengajar.

^u 4:34 *kamu* Di ayat ini, kata ganti nama Yesus memakai huruf kecil. Walaupun roh jahat ini tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, dia tidak menghormati dan tunduk kepada-Nya. Bandingkan Yak. 2:19.

untuk membinasakan kami— kah! Saya sudah tahu kamu ini siapa! Kamu adalah utusan yang suci dari Allah.”³⁵ Yesus langsung menyuruh setan itu, “Diam! Keluar dari orang itu!” Kemudian roh jahat itu membanting orang itu ke lantai di hadapan orang-orang yang hadir itu. Lalu dia keluar dari orang itu tanpa menyakitinya.

³⁶Semua orang yang ada di situ sangat heran dan berkata satu sama lain, “Wah! Ajaran Yesus luar biasa sekali! Seperti raja yang memberi perintah dengan penuh kuasa, Yesus menyuruh keluar roh-roh jahat, dan mereka pun keluar.”³⁷ Maka tersebarlah berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu dan sekitarnya.

Yesus menyembuhkan banyak orang

(Mat. 8:14-17; Mrk. 1:29-34)

³⁸Yesus meninggalkan rumah pertemuan itu dan pergi ke rumah Petrus.^v Ibu mertua Petrus sakit demam tinggi, dan mereka memohon supaya Yesus menyembuhkannya. ³⁹Lalu Dia berdiri di samping ibu itu dan membentak demam itu, “Sembuhlah.” Saat itu juga ibu itu sembuh, kemudian dia bangun dan melayani mereka.

⁴⁰Ketika matahari mulai terbenam,^w setiap orang sakit di kota itu dibawa kepada Yesus oleh anggota keluarganya. Dia menyembuhkan orang-orang sakit itu dari penyakit apa saja yang mereka derita dengan meletakkan tangannya pada setiap mereka. ⁴¹Dan setan-setan juga keluar dari banyak orang. Setan-setan itu berteriak-teriak, “Engkau adalah Anak Allah!” Tetapi dengan tegas Yesus menegur mereka. Dia tidak mengijinkan^x mereka berbicara karena mereka tahu bahwa Dia adalah Kristus.^y

Yesus pergi ke kota-kota lain

(Mrk. 1:35-39)

⁴²Besok paginya, Yesus pergi ke tempat yang sepi. Tetapi orang banyak mencari Dia, dan ketika mereka menemukan-Nya, mereka berusaha menahan Dia supaya tidak meninggalkan mereka. ⁴³Tetapi Dia berkata kepada mereka, “Aku juga harus membawa Kabar Baik tentang kerajaan

^v 4:38 Petrus Secara harfiah, “Simon.”

^w 4:40 Waktu matahari mulai terbenam Hari Sabat untuk orang Yahudi dimulai dari tenggelamnya matahari pada hari Jumat sampai matahari tenggelam pada hari Sabtu. Jadi penduduk di kota itu menunggu sampai Hari Sabat selesai supaya bisa membawa orang-orang sakit kepada Yesus. Dan sebelum matahari turun, ibu mertua Simon (di ayat 39) melayani mereka dengan makan siang yang sudah disediakan sebelum Hari Sabat, karena pada Hari Sabat tidak boleh menyalakan api dan tidak boleh memasak.

^x 4:41 tidak mengijinkan Salah satu sebabnya Yesus tidak mengijinkan setan-setan menyatakan bahwa Dia, Anak Allah adalah bahwa setan-setan bukan saksi yang Dia kehendaki. Dan mungkin juga karena belum waktunya untuk semua orang tahu bahwa Dia adalah Kristus dan Anak Allah.

^y 4:41 Kristus Lihat catatan dalam Luk. 2:11.

Allah^z ke kota-kota lain, karena untuk itulah Aku diutus ke dunia ini.”⁴⁴Jadi Dia pun pergi dan memberitakan Kabar Baik itu di rumah-rumah pertemuan di pinggir Yudea.

Petrus, Yakobus dan Yohanes mengikut Yesus

(Mat. 4:18-22; Mrk. 1:16-20)

5 Pada suatu hari Yesus berdiri di tepi Danau Galilea,^a dan banyak orang berkumpul dan saling berdesakan di sekeliling Dia, karena mereka mau mendengarkan ajaran-Nya tentang Firman Allah.²Dia melihat dua perahu di pinggir pantai itu. Nelayan-nelayannya sudah turun dari perahu itu dan sedang membersihkan jala mereka.³Yesus naik ke salah satu perahu itu— yaitu perahu Simon. Dia mengajak Simon bertolak sedikit jauh dari pantai supaya ada jarak. Lalu Dia duduk di atas perahu itu dan mengajar orang banyak dari situ.

⁴Setelah selesai mengajar, Dia berkata kepada Simon, “Pindahkanlah perahu ini ke tempat yang lebih dalam. Lalu tebarkanlah jala-jalamu di sana untuk menangkap ikan.”

⁵Jawab Simon kepada-Nya, “Guru, sudah sepanjang malam kami bekerja keras dan tidak mendapatkan apa-apa. Tetapi karena Engkau yang mengatakannya, saya akan tebarkan jala-jala kami.”⁶Ketika mereka melakukannya, mereka mendapat banyak sekali ikan, sehingga jala mereka hampir robek.⁷Lalu mereka memanggil teman-teman mereka yang punya perahu yang satu lagi untuk datang membantu. Lalu teman-teman mereka itu dengan perahunya datang dan membantu mereka mengisi ikan-ikan itu sampai kedua perahu itu penuh dan hampir tenggelam.

⁸Sesudah Simon Petrus melihat kejadian itu, sujudlah dia di depan Yesus dan berkata, “Tuhan, tinggalkanlah saya, karena saya orang berdosa.”⁹Dia berkata begitu karena dia dan semua orang yang bersamanya heran melihat banyaknya ikan yang mereka dapat.¹⁰Teman kerja Simon— Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, juga heran.

Lalu Yesus berkata kepada Simon, “Jangan takut! Mulai dari sekarang kamu tidak lagi menjala ikan, tetapi Aku akan mengajari kamu untuk menjaring orang-orang supaya mereka menjadi pengikut-Ku.”

¹¹Sesudah mereka menarik perahu-perahunya ke pinggir danau, lalu mereka meninggalkan segala sesuatunya dan mengikut Dia.

^z 4:43 *kerajaan Allah* adalah ‘pemerintahan Allah’ atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, maka setiap umat Allah juga harus menyerahkan dirinya untuk mengikuti kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10, 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini— sebagaimana Dia selalu memerintah di surga. Lihat Dan. 7:13-14 dan Mat. 6:10.

^a 5:1 *Danau Galilea* Lukas menulis nama kedua untuk danau yang sama— yaitu “Genesaret.”

Yesus menyembuhkan seorang yang menderita penyakit kulit yang menular

(Mat. 8:1-4; Mrk. 1:40-45)

¹²Pada suatu hari Yesus berada di satu kota. Di situ tinggal seorang yang tubuhnya penuh dengan penyakit kulit yang menular.^b Ketika dia melihat Yesus, dia sujud menyembah-Nya dan memohon, “Tuan! Kalau Tuan mau, Tuan sanggup menyembuhkan saya.”

¹³Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menjamah dia sambil berkata, “Aku mau. Sembuhlah!” Saat itu juga penyakitnya hilang. ¹⁴Lalu Yesus berkata, “Jangan ceritakan kejadian ini kepada siapa pun, tetapi pergi dan tunjukkanlah dirimu kepada imam. Dan persembahkanlah kurban karena kesembuhanmu—seperti yang sudah diperintahkan oleh Musa.^c Hal ini kamu lakukan sebagai bukti bagi semua orang bahwa kamu sudah sembuh.”

¹⁵Tetapi berita tentang Yesus makin tersebar luas, sehingga orang banyak datang berbondong-bondong untuk mendengarkan Dia dan minta disembuhkan dari penyakit mereka. ¹⁶Tetapi Dia sering pergi menyendiri ke tempat yang sepi untuk berdoa.

Yesus menyembuhkan orang lumpuh

(Mat. 9:1-8; Mrk. 2:1-12)

¹⁷Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar orang banyak, dan di situ juga ada orang-orang dari kelompok agama yang disebut Farisi^d dan beberapa ahli Taurat.^e Para pemimpin agama itu sudah datang dari setiap kota di propinsi Galilea dan Yudea dan dari kota Yerusalem. Pada hari itu kuasa Allah ada pada Yesus untuk menyembuhkan orang sakit. ¹⁸Lalu datanglah beberapa orang membawa seorang yang lumpuh total yang terbaring di atas kasurnya.

b 5:12 *penyakit kulit yang menular* Penyakit kulit yang dimaksudkan tidak sama dengan penyakit yang jaman sekarang disebut “kusta.” Juga, pada jaman Yesus, tidak ada pengobatan yang bisa menyembuhkan penyakit kulit yang menular. Menurut Hukum Taurat para penderita penyakit kulit semacam ini dianggap najis. Mereka tidak boleh mendekati orang-orang sehat, tidak boleh masuk rumah pertemuan Yahudi dan harus tinggal di luar kampung atau kota. Lihat Im. 13.

c 5:14 *seperti diperintahkan oleh Musa* Yang Musa menulis tentang kesembuhan dari penyakit kulit terdapat di Im. 14:1-32. Kalau imam sudah setuju bahwa orang itu sembuh, orang itu harus bawa datang dua ekor burung yang hidup ke Rumah Allah, supaya imam-imam di situ bisa membuat upacara pembersihan dari penyakit kulit. Satu ekor dipotong di atas piring yang penuh dengan air, supaya darahnya tercampur air itu. Lalu orang itu dipercik dengan air yang tercampur darah itu. (Dan mayat burung itu mungkin dibakar di atas mezbah Tuhan.) Burung kedua itu dicelupkan ke dalam air campur darah itu dan dilepaskan. Dalam ceritera ini Yesus bermaksud bahwa orang yang disembuhkan itu harus pergi ke Rumah Allah di Yerusalem, karena persembahan-persembahan seperti ini tidak dilakukan di rumah-rumah pertemuan di kampung-kampung mereka.

d 5:17 *kelompok ... Farisi* adalah kelompok orang Yahudi yang selalu pertahankan bahwa semua peraturan Musa dan semua peraturan yang ditambah oleh nenek moyang orang Yahudi harus diikuti secara teliti. Oleh karena itu banyak dari mereka berbangga begini, “Kami ini yang sangat berkenan di pandangan Allah.” Oleh karena itu juga kebanyakan mereka tidak senang kepada Yesus, karena Dia tidak masuk golongan mereka, dan mereka iri hati karena banyak orang mengikuti Dia.

e 5:17 *ahli Taurat* Lihat catatan dalam Luk. 2:46.

Mereka berusaha membawa dia masuk dan meletakkannya di hadapan Yesus. ¹⁹Tetapi mereka tidak bisa membawanya masuk oleh karena orang banyak yang ada di situ. Jadi, mereka naik ke atas atap rumah itu, membuka atapnya dan menurunkan orang lumpuh itu dengan kasurnya ke tengah-tengah orang banyak— tepat di hadapan Yesus. ²⁰Ketika Yesus memperhatikan bahwa mereka percaya penuh bahwa Dia berkuasa untuk menyembuhkan orang lumpuh itu, Dia berkata, “Saudara, Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”

²¹Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi mulai berkata dalam hati mereka, “Terlalu berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah! Tidak seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia— selain Allah sendiri.”^f

²²Saat itu juga Yesus tahu apa yang mereka pikirkan. Lalu Dia menegur mereka, “Aku tahu bahwa kalian ragu-ragu dalam hati tentang apa yang Aku katakan itu! ²³Tentu kalian sulit menerima waktu Aku berkata kepada orang lumpuh ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah lebih gampang kalian terima kalau Aku berkata kepadanya, ‘Bangunlah, angkat kasurmu dan pulanglah?’ ²⁴Tetapi melalui perkataan ini Aku membuktikan kepada kalian bahwa Aku— sebagai Anak Manusia,^g berhak untuk mengampuni dosa manusia!” Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Bangunlah, angkatlah kasurmu dan pulanglah ke rumahmu!”

²⁵Saat itu juga orang itu berdiri di depan mereka. Dia mengambil kasurnya, lalu pulang sambil memuji-muji Allah. ²⁶Semua orang itu sangat heran dan memuji Allah. Dengan penuh hormat dan rasa takut kepada Allah mereka berkata, “Hari ini kita sudah menyaksikan hal-hal yang luar biasa!”

Matius mengikut Yesus

(Mat. 9:9-13; Mrk. 2:13-17)

²⁷Sesudah itu Yesus keluar dan melihat seorang petugas pemerintah yang sedang duduk di kantornya. Pekerjaan orang itu adalah penagih pajak^h dari masyarakat untuk diberikan kepada pemerintah Roma. Nama orang itu Matius.ⁱ Yesus berkata kepadanya, “Mari, ikutlah Aku.” ²⁸Matius pun berdiri,

^f 5:21 *Berani sekali ...* Secara harfiah, “Siapakah orang ini? Dia menghina Allah! Siapa yang berhak mengampuni dosa selain Allah?” Kedua pertanyaan retorik ini diterjemahkan sesuai artinya sebagai kalimat pernyataan.

^g 5:24 *Anak Manusia* Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’— maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada. Dalam penerjemahan ini, ‘yaitu Aku’ sering ditambah supaya jelas bahwa Yesus sedang berbicara tentang diri-Nya sendiri.

^h 5:27 *penagih pajak* Lihat catatan dalam Luk. 3:12.

ⁱ 5:27 *Matius* Lukas menulis nama lain untuk Matius— yaitu “Lewi.” Sekarang kita lebih kenal dia sebagai Matius, seperti tertulis dalam Mat. 9:9-13, 10:3.

meninggalkan segala sesuatu yang ada di kantornya, dan ikut Yesus dalam perjalanan.

²⁹Matius mengadakan jamuan makan besar bagi Yesus di rumahnya. Banyak penagih pajak dan orang-orang lain makan bersama mereka. ³⁰Melihat hal itu, orang-orang Farisi dan para ahli Taurat bersungut-sungut kepada murid-murid-Nya, “Kenapa kalian makan dan minum bersama para penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain?”

³¹Yesus menjawab mereka, “Orang yang sehat tidak perlu ke dokter. Yang perlu ke dokter adalah orang sakit. ³²Begitu juga dengan Aku. Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya bertobat— bukan untuk orang-orang yang merasa dirinya benar!”

Hal berpuasa

(Mat. 9:14-17; Mrk. 2:18-22)

³³Lalu ada orang-orang yang berkata kepada Yesus, “Para murid Yohanes sering berdoa dan berpuasa. Para anggota kelompok Farisi juga begitu. Tetapi murid-muridmu terus makan dan minum.”

³⁴Yesus menjawab dengan memberikan contoh yang menunjukkan persamaan, “Pasti tidak ada tamu-tamu dalam suatu pesta pernikahan disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama mereka! Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka tidak akan berpuasa. ³⁵Tetapi coba kalian pikir apa yang akan terjadi kalau pengantin laki-laki ditangkap oleh yang memusuhi-Nya. Hal itulah yang akan terjadi kepada-Ku, dan pada waktu itulah murid-murid-Ku akan berpuasa.”

³⁶Yesus juga memberi dua contoh ini kepada mereka: “Kalau seseorang mempunyai baju lama yang sudah robek, tidak mungkin dia menambalnya dengan kain yang diambil dari baju yang baru. Karena dia tidak mau merusak baju barunya itu, dan kain baru itu tidak akan cocok untuk menambal baju lama itu. ³⁷Begitu juga dengan air anggur yang baru.^j Anggur baru tidak mungkin diisi ke dalam kantong kulit yang lama. Karena waktu air anggur itu menguap dan udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan menjadi rusak. Akhirnya air anggur akan tumpah dan kantong kulit itu dibuang saja. ³⁸Karena itu, air anggur yang baru harus diisi ke dalam kantong kulit yang baru juga. ³⁹Tetapi, orang yang sudah pernah minum anggur yang lama tidak akan mau lagi minum anggur yang baru, karena dia akan berkata, ‘Anggur yang lama lebih enak.’”^k

^j 5:37 *air anggur yang baru* Buah anggur yang baru diperas, air anggurinya disebut air anggur baru dan rasanya manis. Air anggur baru yang disimpan dalam waktu tertentu akan mengalami proses fermentasi. Semakin lama disimpan, kadar alkoholnya akan semakin tinggi. Pada jaman Alkitab, yang disebut ‘anggur baru’ bisa mengandung alkohol, tetapi tidak setinggi kadar alkohol anggur lama.

^k 5:36-39 *Ayat 36-39* Dalam kedua contoh ini, Yesus membandingkan sesuatu yang lama dengan sesuatu yang baru. Dan ajaran ini diberikan waktu Dia ditanya tentang kebiasaan dari nenek moyang orang Yahudi tentang berpuasa. Seperti kain baru dan anggur baru, pengajaran Yesus tidak bisa disatukan dengan ajaran yang lama dari nenek moyang.

Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat

(Mat. 12:1-8; Mrk. 2:23-28)

6 Pada suatu hari ketika Hari Sabat, Yesus dan murid-murid-Nya berjalan melewati ladang gandum yang luas. Sambil berjalan murid-murid itu memetik beberapa bulir gandum lalu menggosok-gosoknya di tangan mereka untuk melepaskan kulitnya dan memakan biji-bijinya. ²Beberapa orang Farisi bertanya, “Kenapa kalian berbuat begitu?! Kalian sedang melanggar peraturan Hari Sabat.”

³Yesus menjawab, “Kalian tentu sudah tahu cerita tentang Daud, waktu dia dan orang-orang yang bersamanya sedang lapar dan membutuhkan makanan. ⁴Dia masuk ke Kemah Suci Allah dan menerima roti yang selalu ditaruh di Ruang Kudus di dalam Kemah Allah. Daud membawanya kepada orang-orang yang bersama dia, lalu dia dan mereka sama-sama makan roti itu— walaupun menurut peraturan Hukum Musa para imam saja yang boleh memakannya. ²Biarpun begitu, tidak ada orang yang menganggap bahwa apa yang dilakukan Daud itu adalah dosa.” ⁵Yesus berkata lagi kepada orang-orang Farisi itu, “Aku sebagai Anak Manusia¹ adalah Tuhan yang berhak untuk menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada Hari Sabat.”

Yesus menyembuhkan orang sakit pada Hari Sabat

(Mat. 12:9-14; Mrk. 3:1-6)

⁶Pada Hari Sabat lain, Yesus pergi mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi. Di situ ada seorang laki-laki yang tangan kanannya lumpuh. ⁷Di situ juga ada beberapa ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang sedang mengawasi Yesus dengan baik, karena mereka mencari alasan untuk bisa melaporkan Dia kepada pemimpin-pemimpin Yahudi. Jadi mereka ingin tahu apakah Dia akan menyembuhkan orang pada Hari Sabat. ⁸Yesus mengetahui apa yang ada dalam pikiran mereka lalu Dia berkata kepada laki-laki yang tangannya lumpuh itu, “Bangkitlah dan berdiri di depan sini.” Orang itu pun bangkit dan berdiri. ⁹Yesus berkata kepada mereka, “Coba berpikir: Menurut Hukum Musa, apa yang boleh kita buat pada Hari Sabat? Apakah kita diijinkan berbuat baik, atau berbuat jahat? Atau apakah kita diijinkan menyelamatkan nyawa orang, atau membunuh?”

¹⁰Dia melihat ke sekeliling orang-orang itu dan akhirnya berkata kepada orang sakit itu, “Luruskan tanganmu ke depan.” Dia melakukannya, dan tangannya pun langsung sembuh. ¹¹Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sangat marah. Kemudian mereka berbicara satu sama lain, “Apa yang harus kita lakukan kepada Yesus?”

¹6:5 Anak Manusia Lihat catatan dalam Luk. 5:24.

² Im. 24:9, 1Sam. 21:1-6

Yesus memilih dua belas rasul

(Mat. 10:1-4; Mrk. 3:13-19)

¹²Pada suatu hari, Yesus pergi berdoa ke sebuah bukit. Sepanjang malam Dia berdoa di sana. ¹³Besok paginya, Dia memanggil orang banyak yang sedang mengikuti-Nya, lalu memilih dua belas dari antara mereka untuk menjadi murid-murid-Nya. Dia juga mengangkat mereka sebagai rasul-Nya.^m Nama-nama mereka adalah:

¹⁴ Simon— yang Yesus berikan nama baru “Petrus.”

Andreas— adik kandung Petrus,

Yakobus, Yohanes,

Filipus, Bartolomeus,

¹⁵ Matius, Tomas,

Yakobus— anak Alfeus,

dan Simon— yang pernah mengikuti gerakan orang-orang yang berjuang supaya Israel bebas dari penjajahan Roma.

¹⁶ Juga dua orang bernama Yudas. Yang pertama Yudas— anak Yakobus, dan Yudas— yang berasal dari desa Kariot. Dialah yang kemudian menghyianati Yesus.

Yesus mengajar dan menyembuhkan orang-orang sakit

(Mat. 4:23-25; 5:1-12)

¹⁷Lalu Yesus turun dari bukit itu bersama murid-murid-Nya dan berhenti di suatu tempat yang datar. Sejumlah besar orang-orang yang mengikuti-Nya sudah berada di situ. Juga banyak orang lain— yang datang dari seluruh propinsi Yudea, Yerusalem, dan daerah pantai di sekitar Tirus dan Sidon. ¹⁸Mereka datang untuk mendengarkan Yesus dan minta disembuhkan dari penyakit-penyakit mereka. Dan ada banyak orang yang disembuhkan dari gangguan roh-roh jahat. ¹⁹Semua orang itu berusaha menjamah Yesus, karena dari diri-Nya keluar kuasa sehingga mereka semua disembuhkan.

²⁰Dia memandang khusus kepada para murid-Nya dan berkata,

“Sungguh diberkati Allah setiap kalian yang miskin,
karena kamulah yang akan menjadi warga kerajaan Allah.

²¹ Sungguh diberkati Allah kamu yang sekarang ini lapar,
karena kamu akan dikenyangkan.

Sungguh diberkati Allah kamu yang sekarang ini menangis,
karena kamu akan tertawa.

^m **6:13** rasul Rasul menerjemahkan kata “apostolos” dalam bahasa Yunani, yang berarti orang yang diutus untuk melakukan sesuatu atas nama orang yang mengutusinya. Sering kali rasul-rasul diutus untuk membawa dan menyampaikan berita. Dalam keempat Injil, kedua belas orang yang terdaftar dalam ketiga ayat berikut biasanya disebut ‘murid’ Yesus. Tetapi mulai dari Kisah Para Rasul, mereka disebut “rasul.”

²² Sungguh diberkati Allah kamu yang dibenci, dihina, ditolak, dan difitnah karena kamu menjadi pengikut Aku— Anak Manusia. ²³ Waktu kamu dibuat susah seperti itu, bersukacitalah dan menarilah dengan gembira, karena upahmu besar di surga!

Karena ingatlah: Nabi-nabi yang hidup di masa lalu juga dianiaya seperti itu oleh nenek moyang orang-orang yang sekarang ini menyusahkan kamu.”

²⁴ Tetapi celakalah setiap kalian yang sekarang ini kaya, karena kesenangan yang kamu nikmati di dunia tidak akan terulang lagi di dalam kerajaan Allah.

²⁵ Celakalah kamu yang sekarang ini kenyang, karena kamu akan mengalami kelaparan. Celakalah kamu yang sekarang ini tertawa, karena kamu akan berdukacita dan menangis.

²⁶ Celakalah kamu kalau semua orang memujimu. Karena ingatlah: Nabi-nabi palsu yang hidup pada waktu dulu juga dipuji seperti itu oleh nenek moyang orang-orang yang sekarang ini memujimu.”

Kasihilah musuh-musuhmu

(Mat. 5:38-48; 7:12)

²⁷ “Tetapi inilah perintah-Ku kepada kalian masing-masing yang mendengarkan ajaran-Ku ini: Kasihilah orang-orang yang memusuhi kamu dan berbuat baiklah kepada mereka yang membencimu. ²⁸ Mintalah Allah memberkati orang-orang yang mengutukmu, dan berdoalah bagi mereka yang berbuat jahat terhadap kamu. ²⁹ Misalnya kalau ada orang yang menampar pipi kirimu, berikanlah juga pipi kananmu. Dan kalau ada orang merampas jubahmu, biarkanlah dia juga mengambil bajumu. ³⁰ Kalau ada orang yang meminta sesuatu kepadamu, berikanlah itu kepadanya. Dan kalau ada orang merampas milikmu, jangan memintanya kembali. ³¹ Dan sebagaimana kalian masing-masing inginkan supaya orang-orang lain lakukan kepadamu, lakukanlah seperti itu juga kepada mereka.

³² “Kalau kamu hanya berbuat kasih kepada teman yang mengasihimu saja, jangan berharap bahwa Allah akan memberkatimu karena perbuatan kasihmu itu. Karena orang-orang berdosa juga berbuat kasih kepada orang yang mengasihinya mereka. ³³ Atau kalau kamu berbuat baik hanya kepada teman yang berbuat baik kepadamu saja, jangan berharap bahwa Allah akan memberkatimu karena perbuatan baikmu itu. Karena orang-orang berdosa pun melakukan hal yang sama seperti itu. ³⁴ Dan kalau kamu meminjamkan uang hanya kepada orang-orang yang bisa mengembalikannya, jangan berharap bahwa Allah akan memberkatimu karena perbuatanmu itu. Karena orang-orang berdosa pun memberi pinjaman kepada sesama orang berdosa—

yaitu orang yang akan sanggup mengembalikan pinjaman itu dalam jumlah yang sama.

³⁵“Sebaliknya hendaklah kamu mengasihi orang-orang yang memusuhi kamu, berbuat baik kepada mereka, dan meminjamkan uang tanpa berharap akan dikembalikan. Dengan demikian Allah akan memberi upah yang besar kepadamu, dan semua perbuatanmu itu akan membuktikan bahwa kamu layak menyebutkan Allah yang Mahatinggi sebagai Bapamu. Karena Dia juga baik hati kepada orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan orang-orang jahat. ³⁶Hendaklah kalian berbelas kasihan, sama seperti Bapa kita di surga berbelas kasihan.”

Periksalah dirimu sendiri

(Mat. 7:1-15)

³⁷“Janganlah menjadikan dirimu hakim atas kesalahan orang lain, supaya kamu juga tidak akan dihakimi dengan cara yang sama.” Maafkanlah orang lain, maka Allah akan mengampunimu. ³⁸Berilah pertolongan kepada orang lain, maka Allah pun akan menolong kepadamu. Dan Allah akan menambah waktu Dia membalas kebaikanmu itu. Dia akan memakai ukuran yang lebih besar, dan membuat takaran itu penuh dan padat sekali— sampai ada kelebihan yang jatuh di sampingnya kiri-kanan. Karena ukuran yang kamu pakai untuk memberikan kepada orang lain akan diingat oleh Allah waktu Dia membalas kebaikanmu itu.”

³⁹Yesus menceritakan kepada mereka contoh ini, “Kalau orang buta menuntun sesama orang buta, pastilah keduanya akan jatuh ke dalam lubang.” ⁴⁰Seorang murid tidak bisa melebihi gurunya, tetapi murid yang menyelesaikan semua didikan akan menjadi seperti gurunya.

⁴¹⁻⁴²“Janganlah menyalahkan orang lain karena kesalahan kecil. Siapa yang melakukan hal itu, dia sama seperti orang yang memperhatikan pasir di mata saudaranya, sedangkan kayu balok di matanya sendiri dia tidak perhatikan. Lalu dengan sombong dia berkata kepada saudaranya, ‘Mari saya keluarkan pasir itu dari matamu!’ Hai kamu yang hanya berpura-pura sebagai orang baik! Keluarkanlah dulu balok yang ada di matamu sendiri. Dan sesudah itu barulah kamu bisa melihat dengan jelas dan bisa mengeluarkan pasir yang ada di mata saudaramu.”

n 6:37 Ayat 37A Secara harfiah, “Janganlah kamu menghakimi, dan kamu pun tidak akan dihakimi.” Ayat ini dan Mat. 7:1 terkenal sebagai ayat yang secara umum salah dipergunakan. Larangan ini tidak bertentangan dengan ayat-ayat lain dalam Alkitab yang menunjukkan berbagai cara umat Allah perlu menentukan kalau perbuatan orang-orang lain adalah salah atau benar. Ayat ini harus dimengerti sesuai dengan ajaran Yesus selanjutnya dalam pasal ini.

³ Mat. 15:12, 14

Contoh dua macam pohon

(Mat. 7:17-20; 12:34-35)

⁴³“Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik—bukan? Begitu juga, pohon yang dikenal sebagai pohon yang menghasilkan buah yang tidak bisa dimakan tidak akan menghasilkan buah yang enak. ⁴⁴Karena setiap pohon dikenal dari buahnya. Semak duri tidak mungkin menghasilkan buah ara, dan tumbuhan berduri lainnya tidak mungkin menghasilkan buah anggur. ⁴⁵Manusia juga seperti pohon: Orang baik selalu menghasilkan perbuatan-perbuatan yang baik. Karena seluruh perbuatannya itu berasal dari apa yang tersimpan dalam hatinya. Tetapi orang jahat selalu menghasilkan perbuatan yang jahat, karena kejahatan yang tersimpan dalam hatinya. Karena apa saja yang tersimpan dan selalu dipikirkan di dalam hati pasti akan keluar melalui mulut.”

Contoh dua macam orang

(Mat. 7:24-27)

⁴⁶“Buat apa kalian memanggil Aku, ‘Tuhan, Tuhan,’ padahal apa yang Ku-perintahkan kalian tidak lakukan! ⁴⁷Biarlah Aku memberi contoh ini untuk menggambarkan semua orang yang datang kepada-Ku, mendengarkan ajaran-Ku, dan melakukannya: ⁴⁸Mereka sama seperti seorang yang membangun rumah. Pertama dia menggali lubang di tanah yang dalam, sampai menemukan sebuah batu utuh yang sangat besar. Batu itu digunakan sebagai pondasi untuk batu-batu lain. Ketika banjir dan air sungai meluap lalu menghantam rumah itu, rumah itu tidak guncang karena dibangun di atas pondasi batu yang utuh. ⁴⁹Sedangkan orang yang mendengarkan ajaran-Ku tetapi tidak melakukannya, dia sama seperti orang yang membangun rumah tanpa pondasi dan di atas tanah saja. Ketika banjir dan air sungai meluap lalu menghantam rumah itu, rumah itu pun rubuh dan rusak berat.”

Yesus menyembuhkan seorang budak

(Mat. 8:5-13; Yoh. 4:43-54)

7 Sesudah Yesus selesai mengajarkan semua hal itu kepada orang banyak, Dia bersama murid-murid-Nya pergi ke kota Kapernaum. ²Di sana ada seorang letnan Romawi^o yang budaknya sakit keras dan hampir mati. Budak itu sangat dikasihi oleh letnan itu. ³Ketika letnan itu mendengar tentang Yesus, dia mengutus beberapa penatua Yahudi menemui Yesus dan memintanya datang untuk menyembuhkan budaknya itu. ⁴Sesudah mereka bertemu dengan Yesus, mereka minta dengan sangat supaya Dia menolong letnan itu. Mereka berkata, “Bapak, orang itu pantas mendapatkan pertolongan darimu,

^o 7:2 *letnan Romawi* Secara harfiah dalam bahasa Yunani, kata yang diterjemahkan ‘letnan’ berarti ‘pemimpin dari seratus tentara’.

⁵karena dia mengasihi dan berbaik hati kepada bangsa kita. Dan dialah yang sudah membiayai pembangunan rumah pertemuan kita.”

⁶Lalu Yesus pun pergi bersama mereka. Ketika mereka hampir tiba di rumah itu, letnan itu mengutus beberapa orang sahabatnya menemui Yesus dengan pesan ini, “Bapak, tidak usah repot-repot datang ke rumah saya. Saya tidak pantas menerima Bapak di rumah saya. ⁷Bahkan saya sendiri merasa tidak layak datang menemui Bapak. Tetapi saya mohon supaya Bapak mengucapkan saja, ‘Sembuhlah,’ dan budakku itu pasti akan sembuh. ⁸Karena saya sendiri juga adalah seorang bawahan yang tunduk pada perintah atasan, dan ada juga banyak tentara di bawah perintah saya. Kalau saya berkata kepada salah satu dari mereka, ‘Pergi ke sana,’ maka dia pun pergi. Dan kalau saya berkata kepada yang lain, ‘Datang,’ maka dia pun datang. Dan kalau saya katakan kepada budak saya, ‘Lakukan ini,’ maka dia pun melakukannya. Seperti itu jugalah keyakinan saya tentang engkau, bahwa semua perintahmu akan jadi.”

⁹Ketika Yesus mendengar jawabannya itu, Dia merasa heran sekali. Lalu Dia berkata kepada orang banyak yang sedang mengikuti Dia, “Perhatikanlah yang Ku-katakan ini: Di antara bangsa Israel Aku belum pernah menemukan seorang pun yang mempunyai keyakinan sebesar keyakinan orang ini.”

¹⁰Ketika mereka yang diutus itu kembali ke rumah letnan itu, mereka menemukan budak itu sudah sembuh.

Yesus menghidupkan kembali anak seorang janda

¹¹Tidak lama kemudian, Yesus pergi ke desa yang bernama Nain. Murid-murid-Nya dan banyak sekali orang ikut bersama juga dalam perjalanan itu. ¹²Ketika Yesus sudah dekat gerbang desa, ada rombongan orang sedang ke luar mengusung mayat seorang pemuda.^p Pemuda itu adalah satu-satunya anak seorang janda. Banyak orang dari desa itu menyertai janda itu. ¹³Ketika Tuhan melihat janda itu, Dia merasa kasihan lalu berkata kepada ibu itu, “Jangan menangis.” ¹⁴Lalu Dia mendekati usungan itu dan menjamahnya. Mereka yang membawa usungan itu pun berhenti kemudian Dia berkata, “Hai pemuda, Aku berkata kepadamu, hiduplah kembali!” ¹⁵Dan orang mati itu pun hidup kembali lalu duduk serta mulai berbicara. Kemudian Yesus menyerahkan dia kepada ibunya.

¹⁶Semua orang yang ada di situ heran sekali dan takut serta memuji-muji Allah. Ada yang berkata, “Ternyata Yesus ini adalah seorang nabi agung yang sudah diutus Allah ke tengah-tengah kita!” Dan yang lain berkata, “Allah sudah mulai menolong kita— umat-Nya, seperti pada jaman dahulu!”

¹⁷Maka tersebarlah berita tentang apa yang diperbuat Yesus itu ke seluruh Yudea dan daerah sekitarnya.

p 7:12 *pemudah* Secara harfiah, “orang (laki-laki yang) mati.” Kata yang digunakan Yesus untuk memanggil pemuda ini pada ayat 14 menunjukkan orang dewasa yang umurnya antara 24-40.

**Yohanes Pembaptis mengajukan pertanyaan,
dan Yesus mengajar tentang pelayanan Yohanes**

(Mat. 11:2-19)

¹⁸Para murid Yohanes Pembaptis memberitahukan semua kejadian itu kepada Yohanes. Lalu Yohanes memanggil dua orang muridnya, ¹⁹dan menyuruh mereka menemui Tuhan untuk bertanya, “Apakah Bapak ini Utusan yang dijanjikan kedatangan-Nya? Ataukah kita masih harus menunggu orang lain?”

²⁰Sesudah mereka bertemu dengan Yesus mereka berkata, “Bapak, Yohanes Pembaptis menyuruh kami menemui Bapak untuk menanyakan, ‘Apakah Bapak ini Utusan yang dijanjikan kedatangan-Nya? Ataukah kita masih harus menunggu orang lain?’”

²¹Pada waktu itu Yesus menyembuhkan banyak orang dari bermacam-macam penyakit dan penderitaan, mengusir roh-roh jahat dari orang-orang yang kerasukan, dan membuat sehingga banyak orang buta bisa melihat. ²²Jadi Yesus menjawab mereka, “Kembalilah kepada Yohanes dan ceritakanlah apa yang kalian sendiri sudah saksikan dan dengar hari ini— yaitu bahwa sekarang banyak orang buta melihat, orang-orang lumpuh berjalan, orang-orang yang sakit kulit menular disembuhkan, orang-orang yang tuli bisa mendengar, orang-orang mati dibangkitkan, dan Kabar Baik dari Allah sedang diberitakan kepada orang-orang miskin. ²³Dan memberitahukan kepada Yohanes bahwa sungguh diberkati setiap orang yang tidak kecewa dan tidak meragukan Aku.”

²⁴Sesudah kedua utusan Yohanes itu pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes. Dia berkata, “Sebelum pelayanan-Ku dimulai, kenapa kalian sering berjalan jauh keluar masuk padang gurun? Apakah untuk melihat sesuatu yang biasa saja?— seperti melihat sehelai rumput yang bergoyang karena ditiup angin. Tentu tidak! ²⁵Sesungguhnya kalian mencari apa pada waktu itu? Pastilah kalian tidak pergi untuk melihat seorang yang berpakaian sangat indah. Karena orang-orang yang hidup mewah dan memakai pakaian seperti itu tidak ada di padang gurun, tetapi di istana raja. ²⁶Jadi, apa yang kalian cari di sana? Seorang nabi— kah?! Ya, Aku katakan kepada kalian bahwa kedudukan Yohanes jauh lebih penting daripada seorang nabi. ²⁷Karena dialah yang dimaksudkan oleh ayat Kitab Suci yang mengatakan,

‘Perhatikanlah: Aku akan mengutus utusan-Ku lebih dulu,

supaya dia menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau.’⁴

²⁸Yang Ku-katakan ini benar: Yohanes lebih besar dari semua orang yang pernah dilahirkan. Tetapi dalam kerajaan baru yang Allah sudah mulai

⁴ Mal. 3:1

dirikan, semua orang yang menjadi warga kerajaan-Nya itu akan dianggap lebih besar dari Yohanes— bahkan orang yang berkedudukan paling rendah.”

²⁹Hampir semua orang banyak yang mendengarkan perkataan Yesus itu— termasuk para penagih pajak, memuji Allah dengan berkata, “Kalau begitu, Allah benar-benar mengutus Yohanes Pembaptis dan apa yang Yohanes ajarkan juga benar!” Karena mereka sudah taat kepada kehendak Allah waktu mereka dibaptis oleh Yohanes. ³⁰Tetapi orang-orang Farisi dan para ahli Taurat mengabaikan kehendak Allah untuk diri mereka ketika mereka menolak untuk dibaptis oleh Yohanes.

³¹Yesus berkata, “Aku akan memakai contoh untuk menggambarkan sebagian besar orang yang hidup pada jaman sekarang: ³²Mereka seperti dua kelompok anak yang bermain di halaman. Kelompok yang satu berseru kepada kelompok yang lain,

‘Setiap kali kami mengajak kalian bermain sesuatu, kalian tetap tidak mau! Kalau kami meniup lagu tarian dengan suling, kalian tidak mau menari.

Tetapi waktu kami bermain seperti berkabung, kalian tidak mau bermain seperti menangis.’

³³Artinya begini: Kalian selalu menolak pekerjaan Allah— bagaimana pun bentuknya. Karena waktu Yohanes Pembaptis sedang melayani Tuhan di antara kalian, dia sering berpuasa dan tidak minum minuman keras. Tetapi kalian berkata, ‘Dia dikuasai setan.’ ³⁴Lalu Anak Manusia— yaitu Aku, juga datang, dan Aku makan dan minum minuman keras seperti orang pada umumnya. Tetapi kalian berkata, ‘Lihat! Dia makan dan minum dengan rakus! Dia juga teman para penagih pajak dan orang-orang berdosa lainnya.’ ³⁵Meskipun begitu, kebijaksanaan Allah selalu terbukti benar melalui hasil-hasilnya.”

Waktu Yesus diminyaki oleh wanita pelacur

³⁶Lalu seorang Farisi bernama Simon mengundang Yesus makan bersama dia di rumahnya. Maka Yesus pun pergi ke sana dan mengambil tempat-Nya di meja makan.

³⁷Di kota itu ada seorang wanita pelacur. Ketika wanita itu mendengar bahwa Yesus sedang makan di rumah Simon, datanglah dia ke rumah itu dengan membawa sebuah botol yang sangat bagus⁹ yang berisi minyak wangi. ³⁸Ketika Simon dan para tamu sedang makan, sambil menangis karena menyesali dosa-dosanya wanita itu datang berlutut di belakang Yesus— dekat kaki-Nya. Air mata wanita itu jatuh membasahi kaki-Nya, lalu dia mengeringkan kaki Yesus dengan rambutnya. Kemudian wanita itu berulang-ulang mencium serta meminyaki kaki-Nya dengan minyak wangi itu.

⁹ 7:37 *botol sangat bagus* Secara harfiah, “buatan (batu) pualam.” Botol yang dibuat dari batu putih itu dibeli dengan harga mahal, dan minyak yang diisi dalam botol itu juga mahal.

³⁹Ketika Simon— orang Farisi itu, melihat hal itu, dia berkata dalam hatinya, “Kalau Yesus betul-betul nabi, tentu dia tahu wanita macam apa yang menyentuh-nya! Perempuan ini adalah pelacur!”

⁴⁰Lalu Yesus berkata kepadanya, “Simon, Aku mau mengatakan sesuatu kepadamu.”

Jawab Simon, “Katakanlah Guru!”

⁴¹Lalu Yesus menceritakan perumpamaan ini: “Ada dua orang yang mempunyai utang kepada seseorang yang biasa memberi pinjaman uang dengan bunga. Yang seorang utangnya lima ratus keping uang perak, sedangkan yang seorang lagi utangnya lima puluh keping uang perak.”^r

⁴²Karena kedua orang itu tidak sanggup membayar utangnya itu, maka dengan murah hati si pemberi pinjaman itu menghapuskan utang mereka. Siapakah di antara kedua orang itu yang akan lebih mengasihi dia?”

⁴³Simon menjawab, “Menurut pendapat saya, orang yang utangnya lebih banyak dihapuskan.”

Yesus berkata kepada Simon, “Pendapatmu itu betul.”⁴⁴ Sambil melihat perempuan itu Yesus berkata kepada Simon, “Kamu tentu sudah melihat apa yang dilakukan perempuan ini! Ketika Aku masuk ke rumahmu, kamu tidak memberikan air untuk membasuh kaki-Ku. Tetapi perempuan ini membasuh kaki-Ku dengan air matanya dan mengeringkannya dengan rambutnya.⁴⁵ Waktu Aku masuk rumahmu, kamu tidak memberi salam yang hangat kepada-Ku.^s Tetapi sejak Aku masuk ke sini, perempuan ini tidak henti-hentinya menciumi kaki-Ku.⁴⁶ Kamu tidak meminyaki kepala-Ku dengan minyak zaitun, tetapi dia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi.⁴⁷ Oleh karena itu, Aku berkata kepadamu bahwa dosa-dosanya— yang begitu banyak, sudah diampuni. Dan itulah sebabnya dengan cara yang begitu luar biasa dia menunjukkan kasihnya terhadap Aku. Tetapi orang yang diampuni dari dosanya yang sedikit, sedikit juga mengasihi.”

⁴⁸Lalu Yesus berkata kepada perempuan itu, “Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”

⁴⁹Lalu para tamu yang lain yang sedang makan bersama di situ mulai berkata dalam hati mereka masing-masing, “Berani sekali orang ini berkata begitu! Tidak seorang pun yang boleh mengampuni dosa manusia selain Allah sendiri.”^t

⁵⁰Tetapi Yesus berkata lagi kepada perempuan itu, “Karena kamu percaya kepada-Ku maka kamu diselamatkan. Pergilah dengan perasaan tenang dalam perlindungan Allah.”

^r 7:41 *keping uang perak* Secara harfiah, “dinar.” Pada jaman Roma, uang dinar dibuat dari perak asli. Nilai satu dinar sama dengan gaji seorang petugas untuk satu hari penuh.

^s 7:45 *memberi salaman yang hangat ...* Secara harfiah, “mencium Aku.” Mencium orang-orang yang datang bertamu ke rumah adalah kebiasaan orang Yahudi.

^t 7:49 *Berani sekali ...* Secara harfiah, “Siapakah orang ini sehingga dia berani mengampuni dosa-dosa?” Pertanyaan retorik ini diterjemahkan sesuai artinya sebagai kalimat pernyataan.

Perempuan-perempuan juga terlibat dalam pelayanan Yesus

8 Tidak lama kemudian, Yesus pergi berkeliling ke banyak kota dan desa untuk berkhotbah dan mengumumkan berita keselamatan dari Allah— yaitu Kabar Baik tentang kerajaan Allah. Dan kedua belas murid-Nya ikut bersama Dia. ²Bersama mereka ada juga beberapa perempuan yang sudah Yesus sembuhkan dari berbagai penyakit dan lepaskan dari roh-roh jahat. Di antaranya

Maria— yang berasal dari desa Magdala dan yang sudah dilepaskan dari tujuh setan,^u

³ Yohana istri Khuza (Khuza sebagai kepala urusan istana Herodes), Susana, dan masih banyak lagi perempuan-perempuan lain.

Semua perempuan itu sering membantu keperluan Yesus dan murid-murid-Nya dengan dana mereka sendiri.

Perumpamaan tentang benih yang ditabur

(Mat. 13:1-9; Mrk. 4:1-10)

⁴Ketika orang-orang dari setiap kota terus saja berdatangan kepada Yesus dan jumlah mereka sudah banyak, Yesus pun menyampaikan kepada mereka perumpamaan ini:

⁵“Pada suatu hari seorang petani pergi menaburkan bibit di ladang. Ketika dia menabur bibit itu, sebagian jatuh di jalan, lalu diinjak-injak orang dan dimakan burung-burung sampai habis. ⁶Dan sebagian lagi jatuh di tanah yang berbatu-batu. Begitu tunasnya keluar, tunas itu segera layu, karena lapisan tanah di situ kering. ⁷Sebagian lagi jatuh di antara rumput yang berduri. Ketika bibit-bibit itu tumbuh dan bertunas bersama rumput-rumput itu, lalu rumput-rumput itu pun menghambatnya sampai mati. ⁸Sedangkan yang sebagian lagi jatuh di tanah yang subur, lalu tumbuh dengan baik, dan dari satu bibit menghasilkan seratus biji.”

Sesudah Yesus mengakhiri perumpamaan itu, Dia berseru, “Kalian punya telinga— bukan?! Jadi dengarkan baik-baik!”

Yesus menjelaskan tentang arti perumpamaan bibit yang ditabur

(Mat 13:10-23; Mrk. 4:10-20, 24-25)

⁹Sesudah itu, murid-murid-Nya bertanya kepada Yesus, “Apa arti perumpamaan itu?”

^u **8:2** *setan* Bahasa Yunani mempunyai tiga istilah yang berarti yang sama, dan ketiga-tiganya dipakai dalam pasal ini. Dalam TSI ‘setan’ dipakai untuk menerjemahkan “daimonion” (bahasa Inggris, ‘demon’), sedangkan ‘roh jahat’ menerjemahkan “pneumati poneras/pneumati akathartos” (bahasa Inggris, ‘evil spirit/unclean spirit’).

¹⁰Lalu Dia berkata, “Dulu manusia tidak diijinkan untuk mengerti ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah.” Tetapi sekarang kalian sudah diberikan ijin untuk mengerti hal-hal rahasia itu. Tetapi untuk mereka yang lain, Aku mengajarkan hal-hal itu melalui perumpamaan. Karena Allah mau supaya terjadi seperti yang ditulis oleh nabi— waktu Allah berkata,

‘Biarapun mereka melihat banyak keajaiban,
mereka tidak akan sadar apa yang terjadi.
Dan biarpun mereka terus mendengar ajaran,
mereka tidak akan mengerti.’⁵

¹¹“Inilah arti persamaan-persamaan dalam perumpamaan itu: Bibit adalah ajaran dari Allah.

¹²Dan bibit yang jatuh di jalan menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran Allah, tetapi iblis datang dan mencuri ajaran itu dari hati mereka, supaya mereka tidak mempercayainya lagi serta tidak diselamatkan.

¹³Bibit yang jatuh di tanah yang berbatu-batu menggambarkan orang-orang yang ketika mendengarkan ajaran dari Allah menerimanya dengan senang hati. Tetapi ajaran itu tidak bisa tumbuh di dalam hati mereka. Mereka percaya hanya sebentar saja. Ketika mereka mendapat kesulitan dalam hidup mereka, mereka meninggalkan ajaran itu.

¹⁴Bibit yang jatuh di antara rumput berduri menggambarkan orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran Allah, tetapi dalam menjalani hidup sehari-hari, mereka kuatir, serta mengejar kekayaan dunia dan kesenangan dunia. Semua hal itu menghambat pertumbuhan ajaran itu, sehingga tidak bisa menghasilkan sesuatu yang baik dalam hidup mereka.

¹⁵Dan bibit yang jatuh di tanah yang subur menggambarkan orang-orang yang pada saat mendengarkan ajaran Allah menyimpannya dengan baik di dalam hati mereka yang tulus, lalu mereka taat dengan tetap bertekun kepada ajaran itu. Mereka seperti tanah yang subur yang menghasilkan banyak buah.”^w

Hendaklah kita mengerti ajaran-ajaran Yesus

(Mat. 13:12; Mrk. 4:21-25)

¹⁶Lalu Yesus menambah perumpamaan ini: “Orang tidak mungkin menyalakan pelita lalu menutupnya dengan ember! Juga tidak mungkin dia menaruh itu di bawah tempat tidur. Tetapi pelita selalu ditaruh di tempat

^v 8:10 kerajaan Allah Lihat catatan dalam Luk. 4:43.

^w 8:15 menghasilkan banyak buah Dalam Firman Allah yang lain, kita bisa lihat bagaimana caranya manusia bisa ‘berhasil buah’. Pertama, Kabar Baik dari Allah membuat manusia bisa percaya. Kita lihat juga bahwa seseorang bisa ‘berhasil buah’ kalau dia melakukan apa yang Allah perintahkan kepadanya dengan setia. (Mat. 5-7) Kita juga ‘berhasil buah’ kalau kata-kata yang keluar dari mulut kita baik di mata Allah. (Mat. 12:31-37) Dan juga, kita ‘berhasil buah’ kalau kita memimpin orang lain untuk bertobat. (Yoh. 15:16) Kehidupan seperti itulah yang merupakan buah-buah yang baik di mata Allah.

⁵ Yes. 6:9

yang tinggi, supaya orang-orang yang masuk ke dalam rumah diteranginya. ¹⁷Begitu juga semua ajaran yang Aku ajarkan dengan perumpamaan kepada orang banyak: Sekarang artinya dirahasiakan, tetapi nanti semuanya akan terbuka. Yang tidak jelas sekarang nanti akan menjadi jelas. ¹⁸Oleh karena itu, perhatikanlah baik-baik cara kalian mendengarkan ajaran-ajaran-Ku. Karena bagi setiap orang yang menerima ajaran-Ku, Allah akan menambahkan kemampuan kepadanya supaya lebih mengerti. Tetapi bagi setiap orang yang tidak menerima ajaran-Ku—biarpun dia pikir dia mengerti sedikit, Allah akan mengambil kemampuan untuk mengerti dari dia.”

Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya

(Mat. 12:46-50; Mrk. 3:31-35)

¹⁹Kemudian ibu dan saudara-saudara-Nya datang menemui Yesus, tetapi mereka tidak bisa bertemu dengan-Nya karena orang banyak yang mengelilingi-Nya. ²⁰Lalu seseorang memberitahukan kepada-Nya, “Pak, ibu dan saudara-saudarimu sedang menunggu di luar. Mereka mau berbicara dengan kamu.”

²¹Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Setiap orang yang mendengarkan ajaran Allah dan melakukannya Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudari-Ku!”

Yesus menghentikan badai

(Mat. 8:18, 23-27; Mrk. 4:35-41)

²²Pada suatu hari, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya “Mari kita pergi ke seberang danau.” Jadi mereka pun naik perahu dan berangkat. ²³Ketika mereka sedang berlayar, Yesus tertidur. Tiba-tiba angin badai bertiup di danau itu. Banyak air masuk ke dalam perahu itu, sehingga mereka berada dalam bahaya dan hampir tenggelam. ²⁴Lalu para murid-Nya mendekati Dia dan membangunkan-Nya serta berkata, “Guru, Guru! Mampuslah kita!”

Yesus pun bangun dan dengan suara keras berkata kepada angin badai dan ombak itu, “Diam!” Lalu angin badai dan ombak itu pun diam dan danau menjadi tenang kembali. ²⁵Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Kenapa kalian meragukan Aku?!”

Mereka merasa heran dan takut terhadap Yesus, lalu berkata satu sama lain, “Wah, Orang macam apa Dia ini?! Angin dan danau pun taat pada perintah-Nya.”

Yesus mengusir setan-setan dari seorang Gerasa

(Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20)

²⁶Mereka terus berlayar dan sampailah mereka di daerah kota Gerasa—yang terletak di sebelah tenggara Danau Galilea. ²⁷Sesudah Yesus berada di darat, seorang laki-laki dari kota itu yang dirasuki bermacam-macam setan

menemui-Nya. Orang itu sudah lama telanjang dan tidak mau tinggal di rumah. Dia hanya tinggal di dalam gua-gua lokasi pekuburan.^x

²⁸⁻²⁹Roh-roh jahat itu sering menyeret orang itu. Waktu orang-orang kota itu masih berusaha menjaganya, kedua tangannya dirantai dan kedua kakinya dipasung. Tetapi dia selalu bisa memutuskan segala pengikat itu, lalu di bawah pengaruh setan-setan itu dia pergi ke tempat-tempat terpencil. Ketika orang itu bertemu dengan Yesus, dia berteriak dan sujud di hadapan-Nya. Lalu Yesus memerintahkan roh-roh jahat itu keluar dari orang itu. Dan dengan suara keras orang itu berkata, “Hei, Yesus, Anak Allah yang Mahatinggi! Kamu mau apa dengan saya? Saya mohon, jangan siksa saya!”

³⁰Lalu Yesus bertanya kepadanya, “Siapa namamu?”

Jawabnya, “Batalion.”^y Dia menjawab begitu karena banyak sekali setan yang masuk ke dalam dirinya. ³¹Lalu setan-setan itu berkali-kali memohon supaya Yesus tidak mengusir mereka masuk ke dalam jurang maut.

³²Tidak jauh dari situ— di sisi bukit yang curam, ada sekelompok besar babi piaraan sedang makan. Lalu setan-setan itu memohon kepada Yesus supaya mereka diijinkan masuk ke dalam babi-babi itu. Yesus pun setuju. ³³Dan setan-setan itu langsung keluar dari orang itu dan masuk ke dalam babi-babi itu. Kemudian babi-babi itu lari dengan cepat lalu terjun dari pinggir jurang ke dalam danau dan mati tenggelam.

³⁴Sesudah para penjaga babi melihat apa yang terjadi, mereka lari dan pergi menceritakan kejadian itu ke kota Gerasa dan ke daerah sekitarnya. ³⁵Lalu orang-orang yang mendengar berita itu pergi melihat apa yang sudah terjadi. Waktu mereka tiba di tempat Yesus berada, mereka melihat orang yang ditinggalkan setan-setan itu sudah berpakaian dan sedang duduk dengan tenang dekat Yesus sambil mendengarkan-Nya.^z Pikirannya juga sudah sehat. Melihat kejadian itu takutlah mereka kepada Yesus. ³⁶Dan para penjaga babi yang sudah melihat hal itu sendiri menceritakan kembali kepada orang-orang yang baru datang itu— bagaimana orang yang kerasukan setan-setan itu disembuhkan. ³⁷Lalu penduduk daerah Gerasa meminta Yesus meninggalkan daerah mereka, karena mereka sangat ketakutan.

^x 8:27 lokasi pekuburan Pada waktu itu orang Yahudi sering menguburkan mayat orang mati di dalam gua atau di ruangan kecil yang digali di dalam gunung batu. Kejadian ini banyak berbicara tentang hal-hal yang najis— roh jahat, kuburan, babi, dan daerah orang yang bukan Yahudi. Hal ini semua dianggap najis oleh orang Yahudi.

^y 8:30 Batalion Dalam bahasa Yunani, namanya “Legion.” Pada waktu itu, yang disebut legion adalah satu batalion militer yang jumlah anggotanya bisa sampai 6826.

^z 8:35 duduk ... mendengarkan-Nya Secara harfiah, “(duduk) di kaki Yesus.” Kata-kata ini sering dipakai dengan arti ‘duduk mendengarkan ajaran seorang guru’.

Karena itu Yesus dan murid-murid-Nya kembali naik perahu meninggalkan daerah itu. ³⁸Orang yang sudah dilepaskan dari setan-setan itu berkali-kali meminta kepada Yesus supaya dia bisa ikut bersama-Nya. Tetapi Yesus menyuruh orang itu pulang dengan berkata, ³⁹“Pulanglah dan ceritakanlah bagaimana Allah sudah menolongmu.” Dia pun pergi ke seluruh kota Gerasa dan menceritakan caranya Yesus dengan begitu luar biasa menolong dia.

**Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan
dan menghidupkan anak perempuan Yairus**

(Mat. 9:1, 18-26; Mrk. 5:21-43)

⁴⁰Ketika Yesus kembali dari seberang danau, orang banyak menyambut Dia, karena mereka semua menanti-nantikan Dia. ⁴¹Lalu datanglah seorang kepala rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Yairus. Dia langsung sujud di hadapan Yesus dan meminta-Nya dengan sangat untuk datang ke rumahnya. ⁴²Karena anaknya yang satu-satunya— yaitu anak perempuan, sedang sakit keras dan hampir mati. Umurnya dua belas tahun.

Dalam perjalanan ke rumah Yairus, orang banyak berdesak-desakan di sekeliling-Nya. ⁴³Di situ juga ada perempuan yang sudah dua belas tahun menderita sakit pendarahan^a dan tidak bisa disembuhkan oleh siapa pun. ⁴⁴Lalu dia mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh rumbai jubah-Nya.^b Dan saat itu juga pendarahannya berhenti.

⁴⁵Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh Aku?”

Ketika tidak ada yang mau mengakuinya, berkatalah Petrus, “Guru, ada banyak orang yang berdesak-desakan di sekeliling-Mu.”

⁴⁶Tetapi Yesus berkata, “Ada seseorang yang menyentuh Aku, karena Aku merasa ada kuasa yang keluar dari diri-Ku.” ⁴⁷Ketika perempuan itu melihat bahwa perbuatannya sudah ketahuan, dengan gemetar dia maju dan sujud di hadapan-Nya. Lalu di hadapan semua orang yang ada di situ, dia menceritakan kenapa dia menyentuh jubah-Nya dan bagaimana dia menjadi sembuh saat itu juga. ⁴⁸Kata Yesus kepadanya, “Anak-Ku, karena kamu sudah percaya kepada-Ku, kamu menjadi sembuh. Sekarang pulanglah dengan hati yang tenang.”

⁴⁹Ketika Yesus masih bicara dengan perempuan itu, datanglah seseorang dari rumah Yairus dan berkata kepadanya, “Anak Bapak sudah meninggal. Jadi tidak usah merepotkan Guru lagi.”

⁵⁰Tetapi waktu Yesus mendengar hal itu, Dia berkata kepada Yairus, “Jangan takut! Tetap saja percaya kepada-Ku dan anakmu akan selamat.”

^a 8:43 *Ayat 43b* Beberapa salinan bahasa Yunani yang kuno menambah kata-kata ini: “Dia sudah menghabiskan segala miliknya untuk berobat ke para dokter.” Kemungkinan besar kata-kata itu diambil dari Mrk. 5:26.

^b 8:44 *rumbai jubah-Nya* Jubah-jubah orang Yahudi mempunyai rumbai seperti diperintahkan Musa sebagai peringatan untuk mengikuti seluruh perintah dalam Hukum Taurat. Lihat Bil. 15:37-41.

⁵¹ Sesudah Yesus tiba di rumah Yairus, Dia tidak mengizinkan orang-orang lain masuk bersama-Nya ke dalam rumah itu— kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus, dan ibu-bapak anak itu. ⁵² Semua orang sedang menangisi dan meratapi anak itu. Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Berhenti menangisi dia! Karena dia tidak mati. Dia hanya tidur saja.”

⁵³ Orang-orang itu menertawakan Dia karena mereka tahu anak itu sudah mati. ⁵⁴ Tetapi Yesus memegang tangan anak itu dan berkata, “Hai anak-Ku, bangunlah.” ⁵⁵ Maka anak itu hidup kembali dan saat itu juga dia berdiri. Lalu Yesus menyuruh orang tua anak itu memberi makanan kepadanya. ⁵⁶ Mereka sungguh sangat heran melihat apa yang terjadi dengan anak mereka, tetapi Yesus melarang mereka memberitahukan tentang hal itu kepada siapa pun.

Yesus mengutus pengikut-Nya

(Mat. 9:35-11:1; Mrk. 6:7-13)

9 Yesus memanggil kedua belas murid-Nya untuk berkumpul. Lalu Dia memberikan kuasa kepada mereka masing-masing untuk mengusir setan-setan dan menyembuhkan bermacam-macam penyakit. ² Kemudian Dia mengutus mereka pergi untuk memberitakan kabar tentang kerajaan Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit dengan kuasa Tuhan. ³ Dia berkata kepada mereka, “Jangan membawa apa-apa dalam perjalanan— termasuk tongkat, tas, roti, uang, maupun pakaian ganti. ⁴ Waktu kamu masuk ke satu kota atau desa dan satu keluarga menerima kamu tinggal di rumahnya, tinggallah di rumah itu saja sampai kamu melanjutkan perjalanan lagi. ⁵ Tetapi kalau kamu datang ke kota atau desa lain dan orang-orang di situ tidak mau menerima kamu, tinggalkanlah tempat itu dan lepaskanlah kotoran tempat itu dari kaki dan sandalmu sebagai tanda peringatan kepada mereka.”^c

⁶ Lalu mereka berangkat dan pergi keliling ke desa-desa. Di setiap tempat mereka kunjungi mereka memberitakan Kabar Baik dari Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit dengan kuasa Tuhan.

^c **9:5** lepaskanlah kotoran ... peringatan ... Pada waktu itu, sudah menjadi kebiasaan orang Yahudi— kalau terpaksa melakukan perjalanan di daerah orang yang bukan Yahudi, saat tinggalkan daerah itu, mereka bersihkan telapak kaki dan pakaian mereka. Itu dilakukan karena mereka menganggap orang yang bukan Yahudi dan tanah mereka najis. Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk melakukan hal yang sama kepada orang Yahudi yang menolak ajaran dari Allah. Dengan begitu, murid-murid-Nya sudah tunjukkan bahwa Allah menganggap orang-orang keras kepala seperti itu najis. Itu juga menjadi tanda bahwa mereka akan dihukum Allah kalau mereka tidak bertobat. Lihat contoh lain tentang hal ini di Kis. 18:6.

Herodes bingung tentang Yesus

(Mat. 14:1-12; Mrk. 6:14-29)

⁷Ketika Raja Herodes mendengar kabar tentang semua keajaiban yang dilakukan Yesus, dia menjadi bingung dan gelisah. Karena ada beberapa orang berkata, “Yohanes Pembaptis sudah hidup kembali dari antara orang mati, tetapi sekarang dia menyebut dirinya Yesus.”^d ⁸Tetapi ada orang lain yang berkata, “Dia adalah Nabi Elia— yang dulu terangkat ke surga dalam keadaan hidup, dan sekarang dia kembali dan menyebut dirinya Yesus.” Dan yang lain lagi berkata bahwa Yesus adalah salah satu dari nabi-nabi jaman dahulu yang sudah hidup lagi dari kematian. ⁹Tetapi Herodes berkata, “Saya sudah suruh memotong leher Yohanes. Jadi siapa orang itu sebenarnya?— yang saya sering dengar melakukan hal-hal yang luar biasa!” Oleh karena itu Herodes berulang-ulang berusaha untuk bisa melihat Yesus.

Yesus memberikan makanan kepada lima ribu orang

(Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Yoh. 6:1-14)

¹⁰Sesudah murid-murid itu kembali, mereka menceritakan kepada Yesus semua yang mereka lakukan. Kemudian Yesus mengajak mereka pergi untuk menyendiri ke sebuah kota yang bernama Betsaida. ¹¹Tetapi orang banyak mengetahui hal itu, lalu mereka mengikuti-Nya. Lalu Yesus menyambut mereka dan berbicara kepada mereka tentang kerajaan Allah dan menyembuhkan semua orang yang sakit.

¹²Ketika hari sudah sore, kedua belas murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Suruhlah orang banyak ini pergi ke desa-desa dan rumah-rumah penduduk di sekitar sini, supaya mendapatkan makanan dan tempat menginap. Karena di sini tempat yang terpencil dan sunyi.”

¹³Tetapi Yesus berkata, “Justru kalianlah yang harus memberi makanan kepada mereka.”

Murid-murid itu menjawab, “Wah, kalau kami yang memberi makanan kepada mereka, berarti kami harus pergi membeli makanan untuk mereka! Karena kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan.” ¹⁴(Ada sekitar lima ribu laki-laki di sana.)

Lalu kata Yesus, “Suruhlah mereka duduk dalam kelompok-kelompok, dan setiap kelompok kira-kira lima puluh orang.”

d 9:7 ... *menyebut dirinya Yesus* Pada waktu ini Herodes baru saja menyuruh tentaranya untuk membunuh Yohanes (Mat. 14:3-12; Mrk 6:17-29). Lalu tiba-tiba nama Yesus menjadi terkenal sebagai orang yang membuat banyak keajaiban. Jadi beberapa orang yang belum pernah melihat atau mengenal Yesus berpikir bahwa mungkin Yohanes sudah kembali langsung dari surga dan menyebut dirinya dengan nama baru. Pada jaman Yesus ada banyak orang lain yang juga bernama Yesus. Nama Yesus dalam bahasa Yunani adalah sama dengan nama Yosua dalam bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti “Yahweh Penyelamatku.”

¹⁵Murid-murid melakukan apa yang diperintahkan-Nya, lalu semua orang duduk. ¹⁶Sambil memegang lima roti dan dua ikan itu, Yesus melihat ke langit dan mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu. Kemudian Dia menyobek-nyobek roti itu dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu Dia berikan kepada murid-murid-Nya secara berulang-ulang sambil mereka bagi-bagikan kepada orang banyak itu. ¹⁷Semua orang makan sampai kenyang. Dan waktu para murid mengumpulkan kelebihan roti dan ikan itu, ternyata ada dua belas keranjang.

Petrus berkata kepada Yesus, “Engkau adalah Raja Penyelamat!”

(Mat. 16:13-20; Mrk. 8:27-30)

¹⁸Pada suatu hari, ketika Yesus sedang berdoa sendirian dan para murid-Nya juga ada di sekitar situ, Dia bertanya kepada mereka, “Menurut orang banyak, Aku ini melayani dengan jabatan seperti siapa?”^e

¹⁹Lalu jawab mereka, “Ada yang mengatakan bahwa Engkau sebagai pengganti Yohanes Pembaptis, dan ada yang berkata bahwa Engkau Nabi Elia yang sudah hidup kembali, dan orang-orang lainnya lagi berkata bahwa Engkau adalah salah satu dari nabi jaman dulu yang sudah hidup kembali.”

²⁰Dan Dia bertanya, “Tetapi bagaimana pendapat kalian tentang Aku?”

Jawab Petrus, “Engkau adalah Kristus^f yang diutus Allah.”

²¹Dan dengan keras Yesus melarang mereka supaya tidak memberitahukan hal itu kepada siapa pun.

Yesus mulai mengajar bahwa Dia akan menderita dan dibunuh

(Mat. 16:21-28; Mrk. 8:30-9:1)

²²Kemudian kata Yesus, “Aku— yaitu Anak Manusia,^g sudah ditentukan Allah untuk banyak menderita dan ditolak oleh para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat. Kemudian Aku akan mati dibunuh, tetapi pada hari ketiga Aku akan dihidupkan kembali.”

²³Kemudian Dia berkata lagi kepada semua murid-Nya, “Setiap orang yang mau mengikut Aku, dia harus meninggalkan kepentingannya sendiri^h dan mengikut Aku setiap hari dengan pikiran seperti ini, ‘Sampai mati pun— bahkan sampai mati disalibkan,ⁱ saya akan tetap mengikut Tuhan!’ ²⁴Karena setiap orang yang berjuang untuk mempertahankan nyawanya masih akan tetap meninggal dunia ini. Tetapi orang yang mati dibunuh karena mengikut

^e 9:18 *melayani* ... Secara harfiah Yesus bertanya, “Aku ini siapa?” Maksud pertanyaan ini bukan untuk tanya tentang nama, karena tentu jawaban mereka adalah, “Semua orang tahu nama-Mu Yesus.” Bandingkan Luk. 9:7-9.

^f 9:20 *Kristus* Lihat catatan dalam Luk. 2:11.

^g 9:22 *Anak Manusia* Lihat catatan dalam Luk. 5:24.

^h 9:23 *meninggalkan kepentingannya sendiri* Secara harfiah, “menyangkal dirinya.” Maksud perkataan Yesus ini dijelaskan di Mat. 10:37-39 dan Luk. 25-33.

ⁱ 9:23 *sampai mati disalibkan* Secara harfiah, “dia harus memikul salib untuk dirinya sendiri.”

Aku, dia akan hidup selama-lamanya. ²⁵Coba pikir: Apa gunanya kamu menjadi kaya?— bahkan sampai memiliki semua harta di dunia, kalau kamu tidak memiliki hidup selama-lamanya dan dirimu menjadi binasa. ²⁶Setiap orang yang malu mengakui seperti ini, ‘Saya mengikut Yesus dan ajaran-Nya,’ Aku juga tidak akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku ketika Aku datang nanti dalam kemuliaan-Ku, dan kemuliaan Bapa-Ku, dan kemuliaan para malaikat surgawi. ²⁷Yang Ku-katakan ini benar: Di antara kalian yang berada di sini, beberapa orang tidak akan mati sebelum melihat saat Allah mulai mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.”^j

Yesus kelihatan bercahaya di atas gunung

(Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8)

²⁸Kira-kira seminggu kemudian sesudah Yesus berbicara tentang hal-hal itu, Dia naik ke sebuah gunung bersama Petrus, Yohanes, dan Yakobus untuk berdoa. ²⁹Ketika Dia sedang berdoa, wajah-Nya berubah, dan pakaiannya menjadi putih bersinar. ³⁰Dan tiba-tiba nampaklah dua orang sedang berbicara dengan Dia— yaitu Musa dan Elia. ³¹Mereka nampak bersinar dengan kemuliaan surgawi dan sedang berbicara dengan Yesus tentang bagaimana Dia akan menggenapi rencana Allah dengan kematian-Nya di Yerusalem. ³²Pada waktu itu Petrus dan kedua murid yang lain sedang tertidur dengan nyenyak.^k Ketika mereka terbangun, mereka melihat Yesus bersinar dengan kemuliaan surgawi dan kedua orang yang berdiri di dekat-Nya. ³³Pada saat Musa dan Elia sedang meninggalkan Yesus, Petrus berkata kepada-Nya, “Wah Guru, hebat sekali kita berada di sini! Kami akan membuat tiga pondok di sini— satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.” (Petrus berkata seperti itu tanpa memikirkan apa yang tepat untuk dikatakannya.)

³⁴Sementara Petrus masih berbicara, turunlah awan menutupi mereka. Lalu mereka menjadi takut waktu awan itu menutupi mereka. ³⁵Kemudian terdengarlah suara dari awan itu, yang berkata, “Inilah Anak-Ku— yang Ku-pilih. Dengarkanlah Dia baik-baik.”

³⁶Sesudah suara itu diam, mereka hanya melihat Yesus sendirian di situ. Sesudah kejadian itu dan untuk jangka waktu yang panjang, ketiga murid itu

J 9:27 tidak akan mati sampai ... kerajaan ... Waktu Yesus menyembuhkan orang-orang sakit, hal itu menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah mengalahkan penyakit, setan-setan, maupun kematian. Kerajaan Allah juga dinyatakan pada waktu murid-murid-Nya melihat Yesus di gunung dengan kemuliaan dari surga (Luk. 9:28-36). Bahkan saat Yesus mati, letnan Romawi mengenal Dia sebagai Anak Allah, dan itu berarti Yesus layak memerintah (Mrk. 15:39). Dan kebangkitan Yesus (Luk. 24) sangat jelas menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah berkuasa di dunia ini. Hal-hal seperti itu menunjukkan bahwa suatu pemerintahan yang baru sudah mulai dan nyata di dunia ini.

k 9:32 tertidur dengan nyenyak Kejadian mereka tertidur tidak menunjukkan bahwa ini terjadi pada malam hari. Kemungkinan hal ini terjadi siang atau sore hari, dan ketiga murid Yesus tertidur karena Allah tidak mau mereka mendengar semua yang dibicarakan antara Yesus, Musa, dan Elia. Dengan keadaan masih ada terang matahari, maka awan terlihat waktu ‘menaungi/menutupi’ mereka di ayat 34. Tetapi ada yang juga masih berpikir ini terjadi pada malam hari, karena di Matius 17:5 awan itu ‘sangat terang’.

tidak menceritakan kepada siapa pun tentang apa mereka menyaksikan di situ.

Yesus mengusir roh jahat dari seorang anak laki-laki

(Mat. 17:14-18; Mrk. 9:14-27)

³⁷Besok harinya ketika Yesus dan ketiga murid-Nya turun dari gunung, orang banyak datang berbondong-bondong menemui Yesus. ³⁸Tiba-tiba seorang laki-laki dari antara orang banyak itu berteriak, “Guru, tolonglah anak saya! Hanya dialah anak saya. ³⁹Dia berulang kali diserang oleh roh jahat, sehingga dia berteriak-teriak, badannya menjadi kejang-kejang, dan mulutnya berbusa. Roh jahat itu jarang sekali meninggalkannya dan terus saja menyiksa dia. ⁴⁰Saya sudah minta kepada murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak bisa mengusirnya.”

⁴¹Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Bukan main kalian ini sesat dan tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus sabar dengan kalian! Bukankah Aku sudah cukup lama tinggal dengan kalian! Bawalah anakmu itu ke mari.”

⁴²Ketika anak itu mendekati Yesus pun, roh jahat itu membantingnya ke tanah dan membuatnya kejang-kejang. Tetapi Yesus memerintahkan roh jahat itu keluar dari anak itu dan menyembuhkannya, lalu menyerahkannya kembali kepada bapaknya. ⁴³Semua orang sangat heran, karena mereka menyadari bahwa mereka sudah melihat kuasa Allah yang luar biasa.

Yesus berbicara tentang kematian-Nya

(Mat. 17:22-23; Mrk. 9:30-32)

Sementara orang-orang masih terheran-heran atas semua yang Dia lakukan, berbicaralah Yesus kepada murid-murid-Nya, ⁴⁴“Pasanglah telinga baik-baik: Anak Manusia— yaitu Aku, akan segera diserahkan kepada para penguasa dunia.” ⁴⁵Tetapi murid-murid-Nya tidak mengerti apa maksud perkataan Yesus itu. Memang Allah yang merahasiakannya kepada mereka, dan karena itu mereka tidak dapat mengertinya. Tetapi mereka juga takut menanyakan kepada Yesus tentang arti perkataan-Nya itu.

Sifat orang-orang yang menjadi paling penting dalam kerajaan Allah

(Mat. 18:1-5; Mrk. 9:33-40)

⁴⁶Suatu hari terjadilah perselisihan di antara murid-murid Yesus tentang siapa yang menjadi nomor satu di antara mereka. ⁴⁷Tetapi Yesus mengetahui isi hati mereka. Lalu Dia mengajak seorang anak berdiri di samping-Nya. ⁴⁸Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kalau kamu menerima dan melayani¹ anak kecil seperti ini dengan tujuan untuk memuliakan Aku, berarti kamu sudah

¹9:48 *menerima dan melayani* Secara harfiah, “menerima.” Dalam bahasa Yunani, arti dasar dari kata ini adalah untuk terima tamu yang belum dikenal di rumahmu.

menerima dan melayani Aku. Dan kalau kamu sudah melayani Aku, berarti kamu sudah melayani Allah yang mengirim Aku ke dunia ini. Karena siapa yang nomor terakhir di antara kalian, dialah yang akan menjadi nomor satu.”

⁴⁹Yohanes berkata, “Guru, kami melihat seseorang yang mengusir setan-setan dengan memakai nama-Mu. Lalu kami melarang dia, karena dia bukan termasuk kelompok kita.”

⁵⁰Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Jangan larang dia. Karena siapa yang tidak melawan kita, berarti dia ada di pihak kita.”

Yesus memutuskan untuk ke Yerusalem melalui propinsi Samaria

⁵¹Ketika sudah dekat waktunya Yesus berangkat ke surga, keputusannya sudah bulat untuk tetap pergi ke Yerusalem. ⁵²Jadi Yesus mengutus beberapa orang mendahului-Nya untuk mempersiapkan beberapa hal bagi Dia. Maka pergilah mereka, tetapi ketika mereka masuk ke sebuah desa di daerah Samaria, ⁵³orang-orang desa itu tidak mau menerima Yesus, karena ternyata Dia dalam perjalanan menuju ke Yerusalem. ^m ⁵⁴Ketika dua murid-Nya— yaitu Yakobus dan Yohanes, melihat hal itu mereka berkata, “Tuhan, maukah Engkau supaya kami menyuruh api turun dari langit membinasakan mereka?”ⁿ

⁵⁵Lalu Yesus menoleh dan menegur mereka.^o ⁵⁶Kemudian Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka ke desa yang lain.

Tentang keputusan untuk mengikut Yesus

(Mat. 8:19-22)

⁵⁷Pada suatu hari ketika mereka dalam perjalanan, seseorang berkata kepada Yesus, “Bapak, saya akan mengikut Bapak ke mana saja engkau pergi.”

⁵⁸Yesus berkata kepadanya, “Anjing hutan mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia— yaitu Aku, tidak mempunyai tempat untuk beristirahat.”

⁵⁹Dan kepada orang lain Dia berkata, “Ikutlah Aku!”

^m **9:53** karena ... Yerusalem Pada jaman Yesus, orang Samaria dan orang Yahudi tidak bergaul. Orang Yahudi menganggap para penduduk Samaria najis, karena mereka bukan orang Yahudi asli, tetapi keturunan perkawinan campur antara orang Yahudi dengan suku-suku lain. Dalam Ajaran Musa, Allah memberikan perintah kepada orang Yahudi supaya tidak kawin campur dengan suku-suku lain. Tetapi suku-suku itu kebanyakan pindah ke daerah Palestina waktu orang Yahudi dibawa ke negeri Babel. Orang Yahudi juga tidak senang kepada penduduk Samaria karena agama mereka bukan agama Yahudi asli. Ajaran agama mereka sudah tercampur dengan adat-adat suku-suku lain yang masuk ke daerah itu pada waktu pembuangan bangsa Yahudi ke Babel.

ⁿ **9:54** Ayat 54B Beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani menambahkan, “seperti yang dilakukan oleh Elia.”

^o **9:55** Ayat 55B-56 Beberapa salinan Yunani menambahkan: Dan Dia berkata, ‘Kalian tidak tahu roh apa yang mengarahkan hati kalian. (56) Anak Manusia— yaitu Aku, datang bukan untuk membinasakan orang-orang, tetapi untuk menyelamatkan mereka.’

Tetapi jawab orang itu, “Bapak, ijinkanlah saya pulang dulu. Sesudah bapak saya mati lalu dikuburkan^p saya akan mengikut engkau.”

⁶⁰Lalu Yesus berkata kepada orang itu, “Biarkanlah orang-orang mati secara rohani menunggu kematian sesama mereka! Tetapi kamu pergilah dan teruslah beritakan ke mana-mana tentang kerajaan Allah.”

⁶¹Seseorang yang lain lagi berkata, “Bapak, saya mau mengikut Bapak, tetapi biarkanlah saya pamit dulu kepada keluarga saya.”

⁶²Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Orang yang sudah mulai membajak di ladang— tetapi masih melihat ke belakang, tidak berguna dalam kerajaan Allah.”

Yesus mengutus tujuh puluh dua orang pengikut-Nya

10 Sesudah itu Yesus memilih tujuh puluh dua orang^q pengikut yang lain, lalu diutus-Nya pergi berdua-dua ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya. ²Yesus berkata kepada mereka, “Semua ladang gandum ini sudah siap dipanen, tetapi orang yang memanennya hanya sedikit. Karena itu, berdoalah supaya Tuhan yang punya ladang-ladang ini mengirim para pekerja untuk memanen semua gandum itu.”^r

³“Sekarang, pergilah! Dan perhatikanlah! Aku mengutus kalian masing-masing ke dalam keadaan yang berbahaya— seperti keadaan domba-domba yang diserang kelompok serigala. ⁴Janganlah membawa dompet, tas, atau sandal cadangan. Dan janganlah berhenti untuk berbicara dengan orang-orang yang kamu temui dalam perjalanan. ⁵Sebelum kamu masuk ke dalam rumah seseorang, ucapkanlah terlebih dahulu, ‘Salam semuanya! Hendaklah kalian sekeluarga merasa tenang dalam perlindungan Tuhan!’ ⁶Kalau di dalam rumah itu ada seseorang yang ingin ketenangan Tuhan, maka dia akan menerima kamu dan Tuhan akan memberkati dia dan keluarganya sesuai dengan perkataanmu itu. Tetapi kalau di situ tidak ada orang yang mau ketenangan Tuhan, maka ucapan berkatmu itu tidak akan terjadi di antara mereka. ⁷Tinggallah dengan keluarga itu saja sampai kamu pergi meninggalkan desa itu. Janganlah berpindah-pindah. Makan dan minumlah apa saja yang mereka hidangkan untuk kalian. Karena setiap pekerja berhak mendapat upahnya.

⁸“Kalau kamu masuk ke suatu kota dan orang-orang di situ menerima kamu, makanlah apa saja yang mereka hidangkan untukmu. ⁹Sembuhkanlah orang-orang yang sakit di kota itu. Dan beritakanlah kepada penduduknya, ‘Tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.’

p 9:59 *mati lalu dikuburkan* Secara harfiah ayat ini berkata, “Ijinkanlah saya pergi dahulu untuk menguburkan bapakku.” Ayat ini diterjemahkan sesuai dengan kebudayaan Yahudi dan tafsiran bahwa bapaknya belum meninggal. Ternyata kewajiban kepada keluarganya lebih penting daripada mengikut Yesus. Ada juga yang berkata bahwa orang itu mau menerima warisannya sebelum mengikut Yesus.

q 10:1 *tujuh puluh dua* Ada juga salinan kuno dalam bahasa Yunani yang katakan “tujuh puluh.” Juga diulangi demikian dalam ayat 17.

r 10:2 *Ayat 2* Untuk mengerti kiasan dalam ayat ini, bacalah Yoh. 4:35-38.

10“Tetapi kalau kalian masuk ke suatu kota dan orang-orang di kota itu tidak menerima kalian, pergilah ke jalan-jalan raya kota itu dan serukanlah, 11“Bahkan debu kota ini yang lengket pada kaki kami, kami lepaskan sebagai peringatan bagi kalian bahwa Allah akan menghukum kalian! Tetapi ketahuilah: Tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini!” 12Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan, hukuman yang akan dijatuhkan kepada penduduk kota itu akan jauh lebih berat daripada hukuman yang akan dijatuhkan kepada penduduk kota Sodom!”

Orang yang tidak mau percaya, waspada!

(Mat. 11:20-24)

13“Celakalah kalian, orang-orang Khorazim! Celakalah kalian, orang-orang Betsaida! Betapa ngerinya nanti hukuman Allah atas kalian! Karena seandainya keajaiban-keajaiban yang Aku sudah lakukan di antara kalian terjadi juga pada jaman dulu di Tirus dan Sidon, maka sudah dari sejak lama mereka bertobat dan menunjukkan kesungguhan mereka dengan duduk memakai kain kabung dan menaruh abu di kepala mereka. 14Pada Hari Pengadilan, penduduk Tirus dan Sidon akan mendapat hukuman yang lebih ringan daripada kalian. 15Dan kalian juga, para penduduk Kapernaum: Kalian pikir bahwa kalian akan ditinggikan sampai mendapat kehormatan besar di surga. Tidak! Kalian akan dibuang ke dalam neraka!”

16“Dalam pandangan Allah, setiap orang yang mendengarkan kamu sebagai utusan-Ku dianggap sama seperti mendengarkan Aku. Setiap orang yang menolak kamu waktu memberikan pesan-Ku dianggap sama seperti menolak Aku. Dan setiap orang yang menolak Aku, berarti menolak Allah yang sudah mengutus Aku.”

Ketujuh puluh dua utusan Yesus kembali

(Mat. 11:25-27; 13:16-17)

17Tidak lama kemudian ketujuh puluh dua pengikut itu kembali kepada Yesus. Dengan gembira mereka berkata, “Tuhan, demi nama-Mu setan-setan pun taat kepada kami.”

18Dan kata Yesus kepada mereka, “Benar! Pada waktu kalian mengusir setan-setan, seolah-olah Aku melihat iblis jatuh dari langit seperti kilat.[†] 19Perhatikanlah! Aku sudah memberikan kuasa kepada kalian, maka ketika kalian menginjak ular atau kalajengking— ataupun berhadapan dengan

[§] 10:15 *neraka* Secara harfiah, “Hades”— yaitu tempat para orang jahat sesudah meninggal. Lihat Luk. 16:23; Wah. 20:13-14.

[†] 10:18 *Ayat 18* Ayat ini diterjemahkan sesuai tafsiran bahwa Yesus menjelaskan suatu kenyataan rohani— bukan yang Dia melihat dengan mata-Nya. Dalam tafsiran lain, Yesus menceritakan apa yang Dia pernah melihat— entah pada waktu para utusan sedang bekerja atau sebelum itu. Tafsiran itu bisa diterjemahkan, “Sudah Ku-lihat Iblis jatuh dari langit seperti kilat.”

kekuatan penguasa-penguasa gelap, tidak akan ada yang mencelakakan kalian. ²⁰ Sekalipun begitu janganlah bersukacita karena roh-roh jahat taat kepada perintah kalian. Melainkan bersukacitalah karena nama kalian sudah terdaftar di surga.”

²¹ Pada waktu yang sama, Roh Kudus memberikan sukacita yang luar biasa kepada Yesus, lalu Dia berkata, “Aku memuji Engkau— ya Bapa, Tuhan langit dan bumi! Karena Engkau sudah merahasiakan ajaran-ajaran tentang kerajaan-Mu dari orang-orang yang bijak dan yang mempunyai banyak pengetahuan. Tetapi Engkau menyatakan hal-hal itu kepada siapa saja yang bersedia menerima ajaran benar dengan hati yang polos seperti anak-anak kecil. Ya, benar Bapa, karena itulah yang menyenangkan hati-Mu!

²² “Segala sesuatu sudah diserahkan Bapa kepada-Ku. Tidak seorang pun mengenal Aku— yaitu Anak-Nya, kecuali Bapa. Dan tidak seorang pun yang mengenal Bapa-Ku kecuali Aku dan orang-orang yang hendak Ku-perkenalkan kepada-Nya.”

²³ Lalu Yesus berbalik dari orang banyak dan berkata kepada murid-murid-Nya saja, “Kalian masing-masing sungguh diberkati Allah, karena kalian diberikan kesempatan melihat apa yang terjadi sekarang dengan matamu sendiri. ²⁴ Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Banyak nabi dan raja yang ingin melihat dan mendengar apa yang sekarang kamu lihat dan dengar. Tetapi berkat itu tidak diberikan kepada mereka.”

Perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati

²⁵ Lalu seorang ahli Taurat berdiri di antara orang banyak itu. Dia bermaksud menguji Yesus dengan pertanyaannya. Katanya, “Guru, apa yang harus saya lakukan supaya bisa mendapatkan hidup yang selama-lamanya?”

²⁶ Yesus menjawabnya, “Apa yang tertulis dalam Hukum Taurat? Jawaban apa yang kamu lihat di situ?”

²⁷ Jawab orang itu, “‘Kasihilah Tuhan Allahmu dengan sepenuh hatimu, dengan segenap hidupmu,’ dengan segenap pikiranmu, dan dengan seluruh kekuatanmu.’ Dan, ‘Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.’”⁶

²⁸ Dan Yesus berkata, “Jawabanmu itu benar. Lakukanlah itu, maka kamu akan mendapatkan hidup yang selama-lamanya.”

^u 10:27 *segenap hidupmu* menerjemahkan kata yang biasanya diterjemahkan ‘jiwa’ atau ‘soul’ dalam bahasa Inggris. Arti kata ini dalam bahasa Yunani cukup luas— sampai bisa meliputi ‘napas’, ‘kehidupan’, dan semua kepribadian, termasuk kehidupan jasmani dan rohani. Dalam TSI tidak memakai ‘jiwa’ di ayat ini karena sulit untuk dimengerti bagaimana dalam hidup ini seorang bisa sengaja melakukan sesuatu dengan jiwa. Untuk kebanyakan orang jiwa hanya adalah bagian orang yang masih hidup setelah meninggal dunia ini.

⁶ Ul. 6:5; Im. 19:18

²⁹Tetapi karena orang itu mau membenarkan dirinya, lalu dia berkata kepada Yesus, “Siapakah sesama saya itu?”

³⁰Lalu Yesus menjawab dia dengan perumpamaan ini: “Adalah seorang laki-laki turun dari Yerusalem ke Yerikho. Dalam perjalanan dia diserang oleh beberapa perampok yang merampas semua miliknya— bahkan pakaiannya. Mereka memukuli dia sampai setengah mati. Sesudah itu mereka pergi lalu meninggalkan dia sendirian di situ.

³¹“Kebetulan ada seorang imam— yaitu salah seorang yang bertugas di Rumah Allah, yang turun melalui jalan itu. Ketika dia melihat orang itu, dia menghindar dan melewatinya dari seberang jalan. ³²Begitu juga dengan seorang dari suku Lewi— yaitu pelayan Rumah Allah. Dia lewat di situ dan melihat orang itu, lalu dia pun menghindar dan melewatinya dari seberang jalan.

³³“Kemudian seorang Samaria yang sedang dalam perjalanan melewati jalan itu. Ketika dia melihat orang itu, dia merasa kasihan kepadanya. ³⁴Dia mendekati orang itu, lalu luka-lukanya dia bersihkan dengan menyiramnya dengan air anggur, lalu dituangkan minyak zaitun sebagai obat lukanya, kemudian dia membalutnya. Sesudah itu dia menaikkan orang itu ke atas keledainya dan membawanya ke rumah penginapan, dan di sana dia merawatnya. ³⁵Lalu hari berikutnya orang Samaria itu memberikan dua keping uang perak^v kepada pemilik penginapan itu. Katanya, ‘Rawatlah dia. Kalau biayanya masih kurang, akan saya bayar ketika saya datang kembali.’”

³⁶Yesus mengakhiri cerita-Nya itu dengan bertanya, “Menurut pendapatmu, di antara ketiga orang itu siapakah yang merupakan sesama dari korban perampokan itu?”

³⁷Kata ahli Taurat itu, “Orang yang berbelas kasihan kepadanya dan menolongnya.”

Kata Yesus kepadanya, “Pergilah dan lakukanlah seperti itu.”

Yesus mengunjungi Maria dan Marta

³⁸Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang dalam perjalanan, tibalah mereka di sebuah desa. Seorang perempuan desa itu yang bernama Marta menerima Dia di rumahnya. ³⁹Saudari Marta— yang bernama Maria, duduk di dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan ajaran-Nya. ⁴⁰Sedangkan Marta terus sibuk karena banyak yang dia kerjakan untuk melayani. Jadi dia datang kepada Yesus dan berkata, “Tuhan, tidak pedulilah Engkau kalau perempuan ini membiarkan saya bekerja sendirian?! Tolong suruh dia membantu saya.”

⁴¹Jawab Tuhan kepadanya, “Marta, Marta, kamu kuatir dan membuat susah diri sendiri dengan banyak hal! ⁴²Padahal hanya satu yang penting. Maria

^v 10:35 keping uang perak Lihat catatan dalam Luk. 7:41.

sudah memilih hal yang penting dan yang terbaik. Itu merupakan berkat yang tidak bisa diambil oleh siapa pun daripadanya.”

Ajaran Yesus tentang cara berdoa

(Mat. 6:9-15)

11 Pada suatu hari Yesus berdoa di suatu tempat. Sesudah Dia selesai berdoa, salah satu murid-Nya berkata, “Tuhan, ajarlah kami berdoa, seperti Yohanes juga mengajar murid-muridnya.”

²Yesus berkata kepada mereka, “Hendaklah kalian berdoa seperti ini:

‘Bapa kami,^w biarlah semua orang menghormati Engkau^x sebagai Allah yang kudus.

Biarlah Engkau datang dan memerintah sebagai Raja.

³Berikanlah kami setiap hari makanan yang kami butuhkan.

⁴Dan ampunilah kami masing-masing dari dosa-dosa kami, karena kami juga memaafkan setiap orang yang bersalah kepada kami. Dan janganlah biarkan kami tergoda melakukan kejahatan.”

Nasihat Yesus untuk bertekun dalam doa

(Mat. 7:7-11)

⁵Lalu Yesus memberi contoh ini kepada mereka, “Misalkan kamu mempunyai seorang sahabat, dan pada tengah malam kamu mendatangi rumahnya dan berkata kepadanya, ‘Sobat, berikanlah saya tiga roti. Nanti saya ganti.’ ⁶Karena seorang sahabat saya yang sedang mengadakan perjalanan sudah mampir di rumah saya. Tetapi saya tidak mempunyai apa-apa untuk dihidangkan kepadanya.’ ⁷Dan seandainya sahabatmu itu menjawab dari dalam rumahnya, ‘Tolong jangan ganggu saya! Pintu sudah terkunci. Saya dan anak-anak saya sudah di tempat tidur. Saya tidak bisa bangun untuk memberikan sesuatu kepadamu!’ ⁸Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu, biarpun sahabatmu itu tidak mau bangun untuk memberikan roti kepadamu berdasarkan hubungan di antara kamu dua, tetapi karena kamu memohon terus tanpa rasa malu, maka dia akan bangun dan memberikan apa saja yang kamu butuhkan.

⁹“Karena itu Aku berkata kepadamu, mintalah terus kepada Allah, maka kamu akan menerimanya. Carilah terus, maka kamu akan menemukannya. Ketuklah pintu terus, maka pintu itu akan dibukakan bagimu. ¹⁰Karena setiap orang yang meminta dengan tekun akan menerima apa yang dia minta. Setiap

^w 11:2 *kalian ... kami* Karena Yesus menggunakan ‘kami’ dalam contoh doa ini, bisa saja pembaca menganggap bahwa doa ini hanya dipakai untuk doa bersama dalam kebaktian. Anggapan itu salah. Yesus dan Allah Bapa pastilah menerima dengan senang hati kalau kita berdoa dengan mengikuti contoh dalam doa ini dan disesuaikan dengan siapa yang berdoa. Jadi boleh berdoa, “Bapa saya,” dan “Ampunilah saya dari semua dosa saya ...” dan seterusnya.

^x 11:2 *Engkau* Secara harfiah, “nama-Mu.” Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada jaman Yesus, ‘nama-Mu’ artinya seluruh kepribadian Allah.

orang yang mencari dengan tekun akan mendapat apa yang dia cari. Dan setiap orang yang mengetuki pintu, maka pintu itu akan dibukakan baginya.

¹¹“Atau kalau kamu seorang bapak dan anakmu minta ikan, kamu tidak akan memberikan ular yang berbisa kepadanya— bukan?! ¹²Atau kalau dia minta telur, kamu tidak akan memberi kalajengking kepadanya— bukan?! ¹³Jadi, kalau kamu yang jahat tahu memberikan yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di surga! Bahkan Dia akan memberikan Roh Kudus kepada setiap orang yang meminta kepada-Nya.”

Menurut kata orang, Yesus bekerja dengan kekuatan iblis

(Mat. 12:22-30; Mrk. 3:20-30)

¹⁴Pada suatu hari Yesus mengusir setan yang membuat seseorang menjadi bisu. Ketika setan itu keluar, orang itu bisa berbicara. Lalu orang banyak yang melihat kejadian itu menjadi heran. ¹⁵Tetapi beberapa orang di antara mereka berkata, “Iblis— pemimpin semua jenis roh jahat yang juga disebut Beelzebul,^y memberi kekuatan kepada Yesus supaya bisa mengusir setan-setan.”

¹⁶Dan beberapa orang lain mencari alasan untuk menyalahkan Dia, lalu mereka menyuruh-Nya melakukan keajaiban untuk membuktikan bahwa Allah sudah mengutus Dia.^z ¹⁷⁻¹⁸Tetapi Yesus mengetahui apa yang mereka pikirkan. Jadi Dia berkata kepada mereka, “Tidak mungkin iblis mengusir roh-roh yang berpihak kepadanya. Kalau kaki-tangan iblis terpecah-pecah dan saling bermusuhan, berarti kerajaan iblis akan hancur. Sama halnya seperti dalam suatu negara. Kalau penduduk negara itu saling bermusuhan dan berperang, berarti negara itu akan hancur. Begitu juga, kalau perpecahan terjadi di antara anggota keluarga. Jadi tidak masuk akal kalau kalian berkata Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Beelzebul. ¹⁹Tetapi seandainya benar Aku mengusir setan-setan dengan kuasa iblis, berarti kita harus bertanya, ‘Dengan kuasa siapa anggota-anggota kelompok kalian yang lain mengusir setan-setan?’ Anggota-anggota kalian itu tentu akan berkata bahwa tuduhan kalian terhadap Aku itu salah. ²⁰Tetapi kalau Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Allah, itu artinya Allah sudah mulai mendirikan kerajaan-Nya dengan penuh kuasa di antara kalian.

²¹⁻²²“Iblis bisa digambarkan seperti pemilik rumah yang kuat dan yang selalu menjaga rumahnya dengan bersenjata lengkap. Dia mengandalkan senjata-senjatanya itu untuk mengamankan semua hartanya dan untuk mengalahkan Orang yang memusuhinya— yaitu Aku. Tetapi Aku lebih kuat dari dia! Ketika Aku menyerangnya, Aku pasti mengalahkannya, mengambil

^y 11:15 *Beelzebul* adalah nama lain untuk Lucifer atau iblis— yaitu pemimpin semua jenis roh jahat termasuk setan-setan.

^z 11:16 *sebagai bukti ... mengutus Dia* Secara harfiah, keajaiban “dari surga.” Dalam kebudayaan Yahudi, ‘surga’ dipakai untuk menghindari ucapan ‘Allah’ secara langsung.

semua senjatanya itu, merampas hartanya dan membagikan menurut kehendak-Ku.

²³“Siapa saja yang tidak berpihak kepada-Ku, berarti dia memusuhi-Ku. Dan siapa yang tidak membantu mengembalakan kawanan domba, berarti dia menceraikan-beraikan.”

Peringatan kepada orang-orang yang memusuhi Yesus

(Mat. 12:43-45)

²⁴“Ingatlah contoh ini: Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu terpaksa mencari orang lain ke sana ke mari— bahkan sampai ke padang gurun supaya bisa dimasukinya. Karena roh jahat itu ingin memasuki seseorang supaya roh jahat itu bisa tenang. Ketika dia tidak berhasil menemukan orang lain yang bisa dimasukinya, lalu dia berpikir, ‘Saya kembali saja ke orang yang hari itu saya tinggalkan.’ ²⁵Ketika dia kembali, ditemukannya orang itu sudah menjadi seperti rumah yang sudah disapu bersih dan teratur rapi. ²⁶Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari dia untuk bergabung dengannya. Ketika roh-roh itu masuk dan menguasai orang itu, keadaan orang itu menjadi lebih parah dari keadaan sebelumnya.”^a

Orang-orang yang benar-benar diberkati

²⁷Ketika Yesus sedang berbicara tentang hal-hal itu, seorang perempuan dari antara orang banyak itu berseru kepada-Nya, “Ibumu sungguh sangat diberkati Allah karena melahirkan engkau!”^b

²⁸Tetapi Dia berkata, “Jauh lebih diberkati lagi orang-orang yang mendengarkan Firman Allah dan melakukannya!”

Keajaiban yang akan diberikan kepada orang-orang pada jaman yang jahat

(Mat. 12:38-42; Mrk. 8:12)

²⁹Ketika semakin banyak orang berkumpul, Yesus berkata, “Kalian orang yang hidup pada jaman ini begitu jahat! Walaupun kalian melihat semua yang Aku lakukan, kalian tetap berkata bahwa kalian perlu tambah keajaiban lagi supaya percaya kepada-Ku. Tetapi keajaiban apa pun tidak akan ditambahkan bagi kalian kecuali yang ini— yaitu suatu keajaiban seperti yang terjadi pada Nabi Yunus.^c ³⁰Karena sama seperti apa yang terjadi kepada Yunus menjadi keajaiban bagi penduduk Niniwe, begitu jugalah apa yang terjadi pada Anak

^a 11:26 Ayat 24-26 Mat. 12:45 menambah kalimat yang menunjukkan arti pelajaran ini kepada orang-orang yang memusuhi Yesus: “Hal yang seperti itu juga akan terjadi kepada kalian yang hidup pada jaman yang jahat ini.” Tafsiran ayat-ayat ini juga adalah ketika setan diusir dari seseorang, orang itu tidak boleh membiarkan dirinya kosong seperti rumah kosong yang tak berpenghuni. Maksudnya, kalau dia tidak mengundang Roh Allah tinggal di dalam dirinya, maka roh-roh jahat tentu akan memasukinya lagi.

^b 11:27 *ibumu* Secara harfiah, “Kandungan yang mengandung kamu dan buah dada yang menyusui.”

^c 11:29 *Nabi Yunus* Cerita tentang Nabi Yunus terdapat dalam kitab Yunus, Perjanjian Lama. Yunus diutus Allah kepada kota Niniwe.

Manusia— yaitu Aku, akan menjadi keajaiban bagi setiap kalian yang hidup pada jaman sekarang.^d

³¹“Dan pada Hari Pengadilan, ratu dari selatan^e akan berdiri untuk bersaksi melawan sebagian besar dari kalian yang hidup pada jaman sekarang. Karena ratu itu datang dari tempat yang sangat jauh untuk mempelajari kebijaksanaan Raja Salomo. Perhatikanlah, Aku— yang lebih besar daripada Salomo, ada di sini di hadapan kalian! Tetapi kebanyakan kalian tidak mau mendengarkan Aku.

³²“Pada Hari Pengadilan, penduduk kota Niniwe akan berdiri untuk bersaksi melawan sebagian besar dari kalian yang hidup pada jaman sekarang. Karena pada waktu Yunus memberitakan pesan Allah kepada mereka, mereka bertobat. Padahal Aku— yang lebih besar dari Yunus, ada di sini, tetapi kalian tetap tidak mau bertobat!”

Jagalah supaya mata rohanimu tetap terbuka kepada terang

(Mat. 5:15; 6:22-23)

³³“Tidak ada orang yang menyalakan lampu lalu menyembunyikannya, atau menutupnya dengan tempayan. Tetapi lampu selalu ditaruh di tempat yang tinggi, untuk menerangi semua orang yang masuk ke dalam rumah itu. ³⁴Matamu adalah seperti jendela yang melaluinya terang masuk ke dalam rumah— yaitu tubuhmu. Kalau matamu berfungsi dengan baik, maka setiap bagian hidupmu pun akan diteranginya. Tetapi kalau matamu rusak,^f maka setiap bagian dalam hidupmu tidak akan diteranginya dan akan menjadi sangat gelap. ³⁵Oleh karena itu, waspadalah! Jangan sampai terang yang ada di dalam dirimu menjadi gelap. ³⁶Jadi, kalau mata hatimu tidak buta, seluruh hidupmu pun akan menjadi sangat terang dan tidak ada lagi kegelapan. Berarti hidupmu terang seperti cahaya lampu yang sangat terang.”

Yesus mengajarkan untuk jangan meniru perbuatan ahli-ahli Taurat

(Mat. 15:1-3, 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 20:45-47)

³⁷Sesudah Dia menyampaikan ajaran-Nya, seorang Farisi mengundang Yesus makan di rumahnya. Lalu Yesus masuk ke rumah orang itu dan makan bersama dia dan juga bersama orang-orang Farisi yang lain dan

^d 11:30 Ayat 30 Arti ayat ini dijelaskan di Mat. 12:40.

^e 11:31 ratu dari selatan Yaitu ratu negara Syeba, yang menempuh jarak kira-kira 1.500 kilometer untuk mengetahui hikmat yang sudah Allah berikan kepada Salomo. Kisahnya dalam 1Raj. 10:1-13.

^f 11:34 matamu rusak Secara harfiah, “matamu jahat/berpenyakit.” Yesus sedang berbicara kepada para pemimpin Yahudi— termasuk para anggota Farisi dan ahli-ahli Taurat. Dalam konteks pasal ini, kita melihat bahwa mereka sudah melihat banyak keajaiban yang membuktikan bahwa Yesus diutus Allah, tetapi mereka seperti menjadi buta terhadap semua keajaiban itu (11:29-30)— bahkan mereka berkata bahwa Dia bekerja dengan kekuatan dari iblis. Mata yang rusak juga sering ditafsirkan sebagai mata duitan— sesuai Mat. 6:19-24. Lihat juga Luk. 16:14.

beberapa orang ahli Taurat.^g ³⁸Orang Farisi itu heran ketika melihat Yesus tidak membasuh tangan dulu sesuai dengan adat orang-orang Farisi.^h ³⁹Tetapi Tuhan berkata kepadanya, “Cara kalian orang Farisi mengikuti perintah Allah bisa digambarkan seperti orang yang hanya mencuci mangkuk dan piring pada bagian luarnya saja, tetapi lupa mencuci bagian dalam yang sangat kotor. Begitu jugalah hati kalian masing-masing penuh dengan kotoran!— yaitu berbagai pikiran serakah dan keinginan yang jahat. ⁴⁰Hai kalian, orang-orang bodoh! Yang menciptakan bagian luar manusia juga tahu apa yang ada di dalam hatimu! ⁴¹Jadi hartamu itu— yang sudah menguasai dirimu, bagi-bagikanlah kepada orang-orang miskin, barulah kamu akan menjadi seperti mangkuk yang bersih di mata Allah— baik bagian luar maupun bagian dalam.

⁴²“Celakalah kalian orang-orang Farisi! Kalian hanya mengikuti semua peraturan Hukum Taurat yang ringan saja, tetapi lupa melakukan perintah Allah yang paling penting. Misalnya kalian masing-masing memberikan persepuluhan ke Rumah Allah dari rempah-rempah hasil kebunmu— seperti selasih, inggu, dan jenis-jenis hasil tanaman bumbu yang lain.ⁱ Tetapi kalian lupa mengikuti perintah Allah yang paling penting— yaitu melakukan yang adil kepada sesama dan mengasihi Allah. Seharusnya kalian melakukan hal-hal yang paling penting itu, dan juga jangan melupakan hal-hal yang enteng.

⁴³“Celakalah kalian, hai orang-orang Farisi! Kalian suka duduk di deretan kursi paling depan di rumah-rumah pertemuan, dan suka menerima hormat dari orang-orang waktu berjalan di pasar. ⁴⁴Celakalah kalian! Karena kalian masing-masing seperti kuburan yang tidak bertanda. Orang-orang yang berjalan di atas kuburan itu tidak menyadari bahwa mereka sudah menjadi najis karena bersentuhan dengan kuburan itu. Demikian juga dengan kalian: Waktu orang lain mengikuti kalian, tanpa sadar mereka ketularan sifat kalian yang seperti kenajisan di hadapan Allah!”^j

^g 11:37 *dia dan orang-orang Farisi ...* Secara harfiah, ayat ini tidak menyebut “orang-orang Farisi yang lain dan beberapa ahli Taurat.” Sesuai yang wajar dalam bahasa Indonesia, orang-orang lain yang hadir ditulis pada permulaan kisah ini— sesuai dengan informasi yang terdapat di ayat 45 dan 53.

^h 11:38 *membasuh tangan ... adat orang-orang Farisi* Secara harfiah, “membaptis (tangan).” Adat ini tidak tertulis dalam Perjanjian Lama, dan ternyata hanya dilakukan orang-orang Farisi saja. Mereka mencelupkan tangan ke dalam air, atau seorang hamba menyiram air ke atas tangan mereka. Jadi tidak seperti yang biasa dilakukan orang pada jaman sekarang— yaitu mencuci tangan pakai sabun. Hal ini dilakukan sebagai syarat agama. Lihat Mrk. 7:3-4.

ⁱ 11:42 *persepuluhan ...* Hukum Musa mengatakan agar orang Israel memberikan persepuluhan dari bahan makanan hasil ladangnya (Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Dalam hal ini tidak termasuk hasil tumbuhan kecil seperti yang disebut dalam ayat ini. Berarti orang-orang Farisi sudah memberikan lebih daripada tuntutan Taurat untuk menunjukkan betapa hebatnya mereka melaksanakan Taurat.

^j 11:44 *Orang-orang ...* Secara harfiah, “dan orang yang berjalan di atasnya tidak menyadari bahwa mereka berjalan di atas kuburan.” Dalam penerjemahan TSI, informasi dari kebudayaan Yahudi yang dimengerti oleh pembaca pertama ditambah untuk membantu pembaca jaman sekarang. Bandingkan Mat. 23:27-28. Lihat Bil. 19:11-20.

⁴⁵Lalu seorang ahli Taurat berkata kepada Yesus, “Guru, ketika kamu mengatakan hal-hal itu kepada orang Farisi, kamu mempermalukan kami juga!”

⁴⁶Dia berkata, “Celaka jugalah kalian, hai ahli-ahli Taurat! Kalian membebani orang-orang lain dengan aturan-aturan agama yang begitu sulit diikuti. Tetapi kalian sendiri hanya berpura-pura sebagai orang baik dan sama sekali tidak berusaha mengikuti aturan-aturan itu. ⁴⁷Celakalah kalian! Karena kalian kembali membangun dan menghiasi kuburan-kuburan para nabi, padahal nenek moyang kalianlah yang sudah membunuh mereka! ⁴⁸Dengan cara seperti itu kalian menunjukkan bahwa kalian sebenarnya setuju dengan kelakuan nenek moyang kalian. Mereka yang sudah membunuh para nabi, dan kalian kembali membangun kuburan para nabi tersebut.

⁴⁹“Karena itu, dari dulu Allah dengan hikmat-Nya sudah memutuskan, ‘Berulang kali Aku akan mengutus nabi dan rasul kepada bangsa Yahudi. Dan bangsa yang keras kepala itu akan membunuh sebagian dari mereka dan menyiksa sebagian yang lain.’ ⁵⁰⁻⁵¹Sebagai akibatnya, sekarang Allah juga sudah memutuskan untuk menanggungkan hukuman yang paling berat kepada kalian bangsa Yahudi atas darah semua utusan-Nya yang sudah kalian bunuh itu. Kalian yang masih hidup pada sekarang dan sudah menyaksikan pelayanan-Ku akan menanggung hukuman atas semua pembunuhan nabi sepanjang sejarah— dari mulai pembunuhan Habel sampai pembunuhan Zakharia!^k (Zakharia adalah orang yang dibunuh di antara Rumah Kudus dan mezbah di Rumah Allah.)

⁵²“Celakalah kalian, hai ahli-ahli Taurat! Kalian sudah diberikan pengetahuan bagaimana caranya orang berkenan kepada Allah— yaitu ajaran yang bisa digambarkan seperti kunci. Tetapi kalian sendiri tidak menggunakan ajaran itu! Bahkan kalian merahasiakannya dan menghalang-halangi semua orang yang ingin mengetahui ajaran itu!”

⁵³Sejak Yesus meninggalkan tempat itu, orang-orang Farisi dan para ahli Taurat sangat dendam kepada-Nya, lalu mereka sering mendesak Dia dengan berbagai pertanyaan. ⁵⁴Mereka berpura-pura mendengarkan ajaran-Nya, tetapi sebenarnya mereka ingin menjebak-Nya. Kalau Yesus mengajarkan sesuatu yang salah, mereka berencana mempersalahkan Dia di hadapan para pemimpin Yahudi.

Takut dan hormatlah kepada Allah— bukan kepada manusia

(Mat. 10:19-20, 26-31; 12:31-32; 16:6; Mrk. 3:28-29; 8:15, 38; 13:11)

12 Lalu beribu-ribu orang berkumpul dan berdesak-desakan di sekitar Yesus, sampai kaki orang-orang terinjak-injak. Lalu Yesus mulai mengajar terutama kepada para murid-Nya dengan berkata, “Hati-hatilah!

^k 11:51 *Habel ... Zakharia* Habel adalah orang yang pertama sekali dibunuh dalam Perjanjian Lama, dan Zakharia orang yang terakhir dibunuh (Kej. 4:8; 2Ta 24:21).

Jangan sampai kalian terkena ragi dari kelompok Farisi— yaitu perbuatan berpura-pura sebagai orang baik. ²Setiap hal yang manusia berusaha menyembunyikan sekarang, pada suatu hari nanti akan dinyatakan. Dan setiap hal yang manusia berusaha merahasiakan sekarang, pada suatu waktu akan ketahuan. ³Jadi apa yang kalian masing-masing beritahukan secara diam-diam kepada orang lain akan terdengar dengan jelas. Dan apa yang kamu bisikkan kepada orang lain di dalam kamar pribadi akan tersiar ke mana-mana.

⁴“Sahabat-sahabat-Ku, Aku berkata kepada kalian, janganlah takut kepada manusia. Karena mereka hanya bisa membunuh tubuhmu saja. Sesudah itu hal jahat apa pun tidak ada yang bisa lagi mereka perbuat kepadamu. ⁵Tetapi sekarang Ku-beritahukan kepada kalian siapa yang seharusnya kalian takuti: Takut dan hormatlah kepada Allah. Dia yang mempunyai kuasa bukan hanya untuk membunuh tubuhmu saja tetapi berkuasa juga untuk melemparkan kamu ke dalam neraka. Ya, Dialah yang seharusnya kamu takuti dan hormati!

⁶“Ingatlah contoh ini: Lima ekor burung pipit dijual seharga dua uang logam yang nilainya paling kecil. Biarpun begitu, satu ekor pun tidak akan pernah dilupakan oleh Allah. ⁷Karena itu janganlah takut! Kalian jauh lebih berharga dari banyak burung pipit— bahkan jumlah helai rambut di kepala kalian, Tuhan tahu.”

⁸“Siapa yang mengakui dirinya sebagai pengikut-Ku di hadapan orang-orang lain, Aku sebagai Anak Manusia juga akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan para malaikat di surga. ⁹Tetapi siapa yang menyangkal dirinya sebagai pengikut-Ku di hadapan orang-orang lain, Aku juga tidak akan mengakui dia sebagai pengikut-Ku di hadapan para malaikat di surga. ¹⁰Setiap orang yang mengatakan suatu perkataan yang menentang Anak Manusia— yaitu Aku, masih bisa diampuni. Tetapi orang yang menghina Roh Kudus¹ tidak akan pernah diampuni.

¹¹“Waktu kamu ditangkap dan dibawa menghadap para pemimpin rumah-rumah pertemuan atau para pejabat pemerintah, janganlah kamu kuatir tentang bagaimana seharusnya kamu membela dirimu di hadapan mereka, atau bagaimana kamu menjawab semua pertanyaan mereka. ¹²Karena pada saat itu juga Roh Kudus akan memberitahukan kepadamu apa yang seharusnya kamu katakan.”

¹ **Lk 12:10** menghina Roh Kudus Yesus menasihati mereka tentang dosa menghina Roh Kudus karena orang-orang Farisi yang sudah berkata, “Yesus bekerja dengan kekuatan iblis.” (Luk. 11:15) Hati mereka begitu tertutup kepada Yesus sampai hal-hal baik yang diperbuat-Nya melalui kekuatan Roh Allah mereka anggap sebagai kejahatan. Jadi, orang-orang yang berpikiran seperti itu tidak mungkin bisa bertobat. Berarti mereka seolah-olah menghina Roh Allah karena kekerasan hati mereka. Keadaan mereka bisa dibandingkan dengan 1 Yoh. 5:16— di mana Yohanes menulis tentang “dosa yang menandatangani kematian,” yang juga tidak bisa diampuni. Tetapi bagi kita orang Kristen sekarang, kita tidak perlu takut dengan berpikir, “Apakah saya pernah menghina Roh Allah dan Allah tidak akan mengampuni saya lagi?” Kalau hati kita masih ada perasaan sedih dan mau minta ampun kepada Tuhan ketika kita jatuh ke dalam dosa, dan kalau kita masih ingin hidup dengan baik di mata Allah, sudah jelas bahwa Roh Allah masih bekerja di dalam hati kita. Itu berarti kita belum melakukan dosa yang menghina Roh Allah.

Perumpamaan tentang seorang yang kaya

¹³Lalu seseorang di antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, tolong suruh saudara saya untuk membagi harta warisan yang ditinggalkan bapak kami dengan saya.”

¹⁴Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Aku tidak pernah diangkat menjadi hakim atas bangsa kita atau sebagai penengah untuk menyelesaikan perkara kalian berdua.” ¹⁵Lalu Dia berkata kepada mereka, “Waspadalah dan berjaga-jagalalah! Jangan sampai kalian serakah— baik serakah akan uang maupun harta. Karena hidup kalian tidak hanya tergantung kepada uang atau harta kekayaan.”

¹⁶Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan ini, “Ada seorang kaya yang mempunyai beberapa ladang gandum yang memberikan hasil yang sangat banyak. ¹⁷Lalu dia berpikir, ‘Sudah tidak ada lagi tempat untuk menyimpan hasil panen saya yang banyak ini. Sebaiknya apa yang harus saya lakukan?’

¹⁸“Lalu dia berpikir lagi, ‘Saya tahu apa yang akan saya lakukan! Saya akan membongkar lumbung-lumbung gandum saya yang lama dan membangun lumbung-lumbung yang lebih besar lagi, supaya saya bisa menyimpan semua gandum dan barang-barang saya yang lain. ¹⁹Sesudah itu saya akan merasa puas dan berkata, ‘Hartaku sangat banyak dan tidak akan habis sepanjang hidup saya. Jadi aku tidak perlu bekerja lagi, hanya makan, minum, dan bersenang-senang saja!’”

²⁰“Tetapi Allah berkata kepadanya, ‘Hei, kamu orang bodoh! Sia-sia saja kamu menimbun harta untuk dirimu sendiri, karena malam ini juga Aku akan mencabut nyawamu!’

²¹“Seperti itulah yang akan terjadi kepada setiap orang yang mengumpulkan harta kekayaan untuk dirinya sendiri di dunia ini, tetapi tidak berusaha mengumpulkan harta surgawi dan tidak mau menjadi kaya di hadapan Allah.”

Utamakanlah kerajaan Allah

(Mat. 6:19-21, 25-34)

²²Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir tentang kebutuhan hidupmu sehari-hari— seperti makanan atau pakaian. ²³Karena tujuan hidupmu yang sebenarnya^m jauh lebih penting daripada soal makanan dan pakaian. ²⁴Perhatikanlah cara hidup burung-burung gagak. Mereka tidak perlu menabur atau menuai dan tidak perlu membangun gudang atau lumbung. Tetapi Allah menyediakan makanan untuk burung-burung itu. Maka ketahuilah: Di mata Allah kamu jauh lebih berharga daripada burung-burung itu! ²⁵Untuk apa kamu selalu kuatir?! Karena orang yang kuatir sama sekali tidak sanggup menambah sesaat saja

^m 12:23 tujuan hidupmu ... Yang Yesus maksudkan dinyatakan di ayat 31.

pada umurnya. ²⁶Jadi, hal kecil seperti itu saja tidak bisa kamu perbuat, maka tentang hal apa pun kamu tidak usah khawatir!

²⁷“Perhatikanlah bunga-bunga tumbuhan liar. Bunga-bunga itu tumbuh tanpa bekerja dan tanpa membuat pakaiannya sendiri. Tetapi Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Raja Salomo— walaupun dia yang terkaya dari segala raja yang pernah hidup, tidak memakai pakaian seindah salah satu dari bunga-bunga itu. ²⁸Kalau Allah memberi keindahan yang seperti itu kepada tumbuhan liar— padahal tumbuhan itu hidup hanya sebentar saja kemudian layu dan dibuang ke dalam api, jadi pastilah Allah lebih memperhatikan kamu daripada tumbuhan itu. Dan Dia juga akan memberikan pakaian kepadamu— hai kamu yang kurang percaya!

²⁹“Jadi, janganlah khawatir tentang apa yang akan kamu makan atau minum. ³⁰Karena semua hal itu selalu dikuatirkan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah. Tetapi Bapa kita yang di surga tahu bahwa kamu membutuhkan semuanya itu. ³¹Karena itu hiduplah dengan cara yang pantas sebagai warga kerajaan Allah, dan semua hal yang kamu butuhkan juga akan diberikan-Nya kepadamu.”

Bagaimana seharusnya kita hidup sambil menantikan kerajaan Allah

(Mat. 6:20-21, 24:45-51)

³²“Hai kalian semua pengikut-Ku, janganlah khawatir!— walaupun dalam pandangan-Ku kalian bagaikan kawanan kecil domba-Ku. Janganlah khawatir, karena Bapa kita yang di surga dengan senang hati akan menyambut setiap kalian sebagai warga kerajaan-Nya. ³³Juallah semua harta bendamu dan sumbangkanlah uangnya kepada orang-orang miskin. Dengan begitu kamu menyediakan bagi dirimu harta kekayaan yang tidak akan pernah lapuk— yaitu harta surgawi yang tidak akan pernah habis. Hartamu akan aman di sana, karena pencuri tidak bisa mencurinya dan ngengat tidak bisa merusaknya. ³⁴Karena di mana hartamu berada, di situ jugalah hati dan pikiranmu berada.

³⁵⁻³⁶“Hendaklah kalian selalu siap sedia melayani Allah! Hendaklah kalian seperti para hamba yang menanti-nantikan tuannya pulang dari pesta pernikahan. Siang dan malam, mereka selalu siap sedia menyambut dia dengan lampu-lampu yang tetap menyala. Dengan begitu, ketika tuan itu pulang dan mengetuk pintu, mereka siap dan segera membukakan pintu baginya. ³⁷Sungguh diberkati para hambanya yang ditemukan tuannya masih tetap berjaga-jaga ketika dia kembali! Yang Ku-katakan ini benar: Tuan itu akan mempersilahkan mereka duduk makan. Lalu dia sendiri akan memakai pakaian sederhana seperti seorang hamba dan akan melayani mereka. ³⁸Para hamba itu akan lebih diberkati lagi kalau tuan itu kembali pada tengah malam atau pagi-pagi buta dan masih menemukan mereka tetap berjaga-jaga!

³⁹“Dan ingatlah contoh ini: Kalau tuan rumah mengetahui jam berapa pencuri datang, dia akan selalu siap siaga, supaya pencuri itu tidak sampai

membongkar rumahnya. ⁴⁰Begitu jugalah dengan kalian! Hendaklah kalian tetap bersiap siaga, karena Aku— Anak Manusia, akan datang pada saat yang tidak kalian sangka-sangka.”

Perumpamaan tentang hamba yang setia dan hamba yang tidak setia

(Mat. 24:45-51, 25:29)

⁴¹Lalu Petrus bertanya, “Tuhan, dalam perumpamaan tadi, apakah Bapak bermaksud bahwa hamba-hamba yang harus tetap berjaga-jaga itu kami murid-murid-Mu saja atau semua pengikut-Mu?”

⁴²Tuhan menjawab, “Jadilah hamba-hamba yang setia dan bijak! Karena hamba yang seperti itu, sebelum Tuannya bepergian, Tuannya akan mengangkat dan mempercayakan dia tugas khusus— yaitu memberikan makanan kepada hamba-hamba yang lain pada waktunya.” ⁴³Kalau Tuannya datang dengan tiba-tiba dan mendapati dia tetap melakukan tugasnya, Tuannya akan sangat senang kepada hamba-Nya itu dan memberkatinya. ⁴⁴Yang Ku-katakan ini benar: Tuannya itu akan mempercayakan seluruh harta bendanya kepada hamba yang bijak dan setia itu.

⁴⁵“Sedangkan kalau hamba itu berkata dalam hatinya, ‘Tuan saya masih lama baru pulang,’ kemudian dia mulai memukuli hamba-hamba yang lain— baik laki-laki maupun perempuan. Dan dia juga tidak bekerja lagi, hanya makan dan minum sampai mabuk. ⁴⁶Tetapi tanpa memberitahukan sebelumnya pada hari dan jam yang tidak disangka-sangkanya Tuannya tiba-tiba pulang. Lalu Tuan hamba yang jahat itu akan membinasakan dia dan membuat dia senasib dengan orang-orang yang menolak untuk percaya kepada-Nya.

⁴⁷“Setiap hamba yang tahu kehendak Tuannya dan tidak mempersiapkan dirinya maupun tidak melakukan kehendak Tuannya, dia akan dipukuli banyak kali. ⁴⁸Tetapi setiap hamba yang tidak tahu kehendak Tuannya dan melakukan sesuatu yang salah, dia akan dipukuli beberapa kali saja. Setiap hamba yang dipercayakan oleh Tuannya untuk mengusahakan banyak hal akan diperiksa tentang seluruh tanggung jawabnya itu. Dan setiap hamba yang diberi tanggung jawab yang besar akan dituntut juga tanggung jawab yang besar.”

ⁿ 12:42-48 Tuannya ... Sesudah penjelasan Yesus di ayat 40 dan pertanyaan Petrus di 41, Yesus masih menggunakan bahasa kiasan seperti ayat 35-39, tetapi mulai ayat ini sudah jelas bahwa Dialah ‘Tuan’ yang dimaksudkan.

Kesulitan yang akan dialami sebagai pengikut Yesus

(Mat. 10:34-36)

⁴⁹“Kedatangan-Ku ke dunia ini bisa digambarkan seperti api— yaitu api yang akan membakar dunia ini.^o Betapa baiknya kalau api itu sudah panas!^o Tetapi sebelum hal itu terjadi, Aku sudah ditetapkan untuk memikul kesusahan yang besar.^p Dan betapa susahny hati-Ku sampai tiba saatnya nanti Aku mengalaminya!⁵¹Janganlah kalian pikir bahwa Aku datang ke dunia ini untuk membawa damai. Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Bukan damai yang Ku-bawa! Tetapi kedatangan-Ku justru membawa banyak pertentangan.⁵²Karena mulai sekarang akan terjadi pertentangan tentang Aku di antara keluarga-keluarga. Kalau keluarga terdiri dari lima orang, maka yang tiga orang akan menentang yang dua orang, atau yang dua orang akan menentang yang tiga orang— sesuai dengan yang dinubuatkan di dalam Kitab Suci:

⁵³ ‘Anak laki-laki dan bapaknya akan saling menentang,
anak perempuan dan ibunya akan saling menentang,
dan menantu perempuan dan ibu mertuanya akan saling menentang.’”⁷

Kita bertanggung jawab untuk memperhatikan tanda-tanda jaman

(Mat. 16:2-3)

⁵⁴Pada hari lain Yesus juga menggunakan contoh ini waktu mengajar orang banyak, “Ketika kalian melihat awan gelap muncul di sebelah barat, kalian berkata, ‘Oh, hujan segera akan turun,’ dan hal itu memang terjadi.⁵⁵Dan ketika angin bertiup dari selatan, kalian berkata, ‘Hari akan panas,’ dan hal itu memang terjadi.⁵⁶Hei kalian yang hanya berpura-pura baik! Kalian bisa meramalkan cuaca hanya dengan melihat keadaan langit dan bumi, lalu kenapa kalian buta terhadap tanda-tanda jaman yang sedang terjadi sekarang ini?!”

Berdamailah dengan Allah, karena Dia siap mengadili

(Mat. 5:25-26)

⁵⁷“Dan kenapa kalian masing-masing tidak membuka matamu sendiri dan memilih jalan yang benar?!”⁵⁸Kalau orang yang memusuhi kamu mengadukan kamu ke pengadilan, maka selagi kamu berdua masih dalam perjalanan ke

^o 12:49 *api ...* Gambaran api di ayat ini sering ditafsirkan dengan tiga cara, dan maksud Yesus bisa menyangkut ketiga-tiganya. 1) Api menggambarkan perlawanan yang akan terjadi di dunia karena Yesus, seperti terlihat dalam ayat 51. 2) Api menggambarkan caranya Allah akan mengukuskan umat-Nya melalui Yesus. 3) Api juga menggambarkan hukuman Allah atas orang-orang yang menolak untuk percaya kepada Yesus.

^p 12:50 *memikul kesusahan yang besar* Secara harfiah, “Aku harus dibaptis dengan baptisan.”

⁷ Mik. 7:6

tempat pengadilan, berusaha keraslah menyelesaikan masalahmu dengan dia. Kalau tidak, dia akan menyeretmu ke pengadilan, lalu hakim akan menyerahkan kamu kepada petugas penjara supaya kamu dipenjarakan. ⁵⁹Sungguh-sungguh Aku berkata kepadamu: Kamu tidak bisa keluar dari penjara itu sampai kamu melunasi semua utangmu dan membayar denda yang sudah ditetapkan oleh hakim!”

Bertobatlah

13 Pada waktu Yesus mengajar hal-hal itu, ada orang-orang yang hadir yang memberitahukan kepada Yesus tentang beberapa orang dari propinsi Galilea yang dibunuh oleh Pilatus. Mereka dibunuh ketika sedang mempersembahkan hewan kurban kepada Allah, lalu darah mereka sendiri tercampur dengan darah hewan-hewan kurban yang mereka persembahkan. ²Mendengar berita itu, Yesus berkata kepada mereka, “Lalu karena mereka dibunuh dengan cara seperti itu, apakah kalian pikir dosa mereka lebih banyak daripada dosa semua orang Galilea yang lain? ³Bukan! Aku sungguh-sungguh berkata kepada setiap kalian: Kalau kamu tidak bertobat, kamu bukan saja kena bencana seperti mereka tetapi masuk neraka! ⁴Atau contoh lain, ketika menara penjagaan Siloam roboh dan delapan belas orang mati tertindih, kalian mungkin berpikir dosa mereka lebih banyak daripada dosa semua orang lain di Yerusalem. ⁵Sama sekali tidak! Sungguh-sungguh Ku-katakan lagi kepada setiap kalian: Kalau kamu tidak bertobat, kamu bukan saja kena bencana seperti mereka tetapi masuk neraka!”

Perumpamaan tentang pohon ara yang lambat berbuah

⁶Lalu Yesus menceritakan perumpamaan ini, “Adalah seorang yang mempunyai satu pohon ara yang ditanam di kebun anggurnya. Dan dia sudah beberapa kali datang untuk mencari buah pohon itu, tetapi tidak ada. ⁷Jadi, dia berkata kepada tukang kebunnya, ‘Lihat, sudah tiga tahun saya datang mencari buah pohon ara ini tetapi belum pernah ada. Karena itu tebanglah pohon ini. Tidak ada gunanya pohon ini tumbuh di tanah ini.’

⁸“Tetapi tukang kebun itu menjawab, ‘Tuan, biarkanlah pohon ini tumbuh satu tahun lagi. Saya akan menggali tanah di sekelilingnya dan menaburkan pupuk kandang. ⁹Mudah-mudahan tahun depan pohon ini berbuah. Kalau tidak, kita tebangnya saja.’”

Pada Hari Sabat Yesus menyembuhkan seorang perempuan yang punggungnya bungkuk

¹⁰Suatu kali pada Hari Sabat, Yesus sedang mengajar di dalam suatu rumah pertemuan. ¹¹Di situ ada seorang perempuan yang sudah delapan belas tahun punggungnya bungkuk dan tidak bisa berdiri tegak lagi. Yang membuat dia menderita sakit seperti itu adalah roh jahat. ¹²Ketika melihat perempuan

itu, Yesus mengajak dia datang kepada-Nya dan berkata, “Ibu, kamu sudah disembuhkan dari penyakitmu.”¹³ Lalu Dia meletakkan tangan-Nya pada perempuan itu. Dia segera berdiri tegak, lalu memuji Allah.

¹⁴Tetapi pemimpin rumah pertemuan itu menjadi marah karena Yesus menyembuhkan orang sakit pada Hari Sabat. Lalu kata pemimpin itu kepada orang banyak, “Ada enam hari untuk bekerja. Karena itu datanglah pada hari-hari itu untuk disembuhkan. Jangan pada Hari Sabat!”

¹⁵Tetapi Tuhan berkata kepadanya, “Hei orang-orang yang hanya berpura-pura baik! Setiap hari kalian masing-masing melepaskan tali sapi atau tali keledaimu dari kandang, lalu membawanya pergi untuk memberinya minum—bahkan pada Hari Sabat. ¹⁶Ibu ini adalah keturunan Abraham yang sudah delapan belas tahun menderita karena perbuatan setan— seperti terikat rantai besi. Pasti tidak salah membebaskan dia dari penderitaannya— biarpun hari ini Hari Sabat!”¹⁷ Ketika Yesus berkata seperti itu, semua orang yang sedang melawan Dia menjadi malu. Sedangkan semua orang lain bersukacita karena hal-hal ajaib yang dilakukan-Nya.

Perumpamaan tentang biji sawi dan ragi

(Mat. 13:31-33; Mrk. 4:30-32)

¹⁸Yesus berkata, “Supaya lebih jelas lagi, Aku berikan dua perumpamaan ini yang menggambarkan tentang kerajaan Allah. ¹⁹Kerajaan Allah adalah seperti biji sawi.^q Adalah biji sawi yang diambil oleh seseorang dan ditanam di kebunnya. Kemudian biji itu tumbuh sampai menjadi pohon. Lalu burung-burung di udara membuat sarang pada cabang-cabangnya.”

²⁰Yesus berkata lagi, “Kerajaan Allah itu Aku gambarkan juga seperti ini: ²¹Kerajaan Allah itu seperti ragi yang dicampurkan oleh seorang perempuan ke dalam tepung yang sangat banyak.^r Biarpun raginya sedikit dan campuran tepungnya sangat banyak, tetapi tepung itu mengembang sehingga dibuat menjadi roti.”

Masuklah melalui pintu yang sempit

(Mat. 7:13-14, 21-23)

²²Yesus melanjutkan perjalanan-Nya menuju Yerusalem melewati kota-kota dan desa-desa. Di setiap tempat yang dilewati-Nya itu Dia menyampaikan ajaran-Nya. ²³Lalu seseorang bertanya kepada-Nya, “Tuhan, apakah sedikit orang yang akan diselamatkan?”

^q 13:19 *biji sawi* Tanaman sawi (atau sesawi) yang tumbuh di tanah Israel bukanlah seperti sawi yang dikenal di Indonesia. Sawi di Indonesia tidak bisa “menjadi besar seperti pohon” dan burung-burung juga tidak bisa “bersarang di cabang-cabangnya.” Yang terpenting dalam perumpamaan ini adalah bahwa sesuatu yang dimulai dari yang sangat kecil akan tumbuh menjadi sangat besar. Kejadian itulah yang disamakan dengan kerajaan Allah.

^r 13:21 *sangat banyak* Secara harfiah, “tiga sata.” Satu sata sama dengan tiga belas liter.

Kata Yesus kepada semua orang yang ada di situ, ²⁴“Berjuanglah terus supaya kamu masing-masing masuk ke dalam kerajaan Allah melalui pintu yang sempit. Sesungguhnya Aku berkata seperti itu kepadamu: Karena banyak orang yang akan berusaha masuk ke situ, tetapi tidak mampu melakukannya. ²⁵Pada suatu hari nanti Pemilik rumah— yaitu Aku, akan menutup pintu rumah-Ku— yaitu kesempatan masuk kerajaan Allah. Kamu semua yang masih berdiri di luar akan mulai mengetuk-ngetuk pintu itu sambil berkata, ‘Pak, tolong bukakan pintu untuk saya.’ Tetapi Aku akan berkata kepadamu, ‘Aku tidak pernah berkata bahwa kamu adalah sahabat-Ku.’ ²⁶Lalu kamu akan berkata, ‘Tetapi saya sudah makan dan minum bersama Bapa. Saya juga sudah mendengar ajaran Bapa di jalan-jalan kota kami!’ ²⁷Dan Aku akan berkata kepadamu, ‘Aku tidak pernah berkata bahwa kamu adalah sahabat-Ku. Hei kamu dan semua pelaku kejahatan, pergilah dari hadapan-Ku!’

²⁸“Di luar sana, kamu akan menangis dan sangat menderita^s ketika kamu melihat Abraham, Ishak, dan Yakub, serta semua nabi sedang menikmati hidup yang selama-lamanya di dalam kerajaan Allah, sedangkan kamu sendiri dilarang masuk. ²⁹Dan banyak juga orang yang bukan Yahudi akan datang dari timur, barat, utara, dan selatan. Lalu mereka semua akan ikut merayakan pesta makan pembukaan kerajaan Allah. ³⁰Dan ketahuilah: Orang-orang yang sekarang ini mempunyai kedudukan yang rendah, nanti akan mendapat kedudukan yang tinggi. Dan orang-orang yang sekarang ini mempunyai kedudukan yang tinggi, nanti akan mendapat kedudukan yang rendah.”

Yesus merasa belas kasihan kepada penduduk Yerusalem

(Mat. 23:37-39)

³¹Saat itu juga beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, “Pergilah dan tinggalkanlah tempat ini, karena Raja Herodes mau membunuhmu.”

³²Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Pergilah dan katakanlah kepada anjing hutan^t itu, ‘Hari ini dan besok Aku akan menjalankan tugas-Ku untuk mengusir setan-setan dan menyembuhkan orang-orang sakit. Dan pada hari ketiga tugas-Ku akan selesai.’ ³³Tetapi hari ini, besok, dan lusa Aku akan terus menjalankan tugas-Ku ini sampai Aku tiba di Yerusalem. Karena tidak cocok Aku dibunuh di kota lain, karena nabi-nabi selalu dibunuh di Yerusalem.

³⁴“Hai penduduk Yerusalem: Kalianlah yang selalu membunuh para nabi dan utusan-utusan Allah yang datang dan bernubuat atas nama Bapa-Ku! Ada yang kalian bunuh dengan pedang, dan ada yang kalian lempari dengan batu sampai mati. Sudah sering Aku mengulurkan kedua tangan-Ku untuk memeluk dan melindungimu— seperti induk ayam mengumpulkan dan melindungi anak-

^s 13:28 *sangat menderita* Secara harfiah, “kertak gigi.”

^t 13:32 *anjing hutan* Herodes digambarkan seperti rubah, karena menurut pemikiran orang Yahudi, orang yang licik disamakan seperti rubah.

anaknya di bawah sayapnya. Tetapi kalian tidak mau Aku peluk. ³⁵Ingatlah: Hampir tiba saatnya Allah tidak lagi berdiam di dalam Rumah-Nya yang ada di situ. Percayalah bahwa mulai sekarang, kalian tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba saatnya Aku datang kembali dan kalian berkata, ‘Diberkatilah Raja kita ini yang datang mewakili Tuhan!’”⁸

Yesus menyembuhkan orang sakit lagi pada Hari Sabat

14 Pada suatu Hari Sabat, Yesus pergi ke rumah seorang Farisi yang terkemuka dan makan di sana. Para anggota kelompok Farisi terus mengamati-amati Dia karena mereka mau mencari-cari kesalahan yang bisa mereka pakai untuk menuduh-Nya melanggar peraturan Hari Sabat. ²Dan hal yang aneh terjadi: Seorang laki-laki yang sakit busung— tangan dan kakinya bengkak, sedang duduk tepat di depan Yesus! ³Lalu Yesus bertanya kepada para ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang hadir, “Menurut Hukum Taurat, boleh atau tidak menyembuhkan orang sakit pada Hari Sabat?” ⁴Tetapi mereka diam saja. Lalu Yesus menjamah dan menyembuhkan orang sakit itu, dan menyuruhnya pergi. ⁵Kemudian Dia berkata kepada setiap mereka, “Kalau anakmu atau sapimu jatuh ke dalam sumur pada Hari Sabat, pasti kamu juga akan mengangkatnya dari sumur itu— bukan?!” ⁶Siapa pun di antara mereka tidak ada yang sanggup melawan pernyataan Yesus itu.

Janganlah tinggi hati

⁷Yesus melihat bagaimana para undangan berusaha duduk di tempat-tempat yang terhormat. Oleh karena itu Dia menyampaikan perumpamaan ini kepada mereka masing-masing. ⁸“Ketika seseorang mengundang kamu ke pesta pernikahan, janganlah kamu duduk di tempat yang terhormat. Karena ada kemungkinan tuan rumah sudah mengundang seseorang yang lebih terhormat daripadamu. ⁹Kalau hal itu terjadi, tuan rumah itu akan datang dan berkata, ‘Tolong berikan tempat ini kepada sobat saya ini.’ Dan dengan rasa malu kamu akan pindah ke tempat yang paling jauh dari tempat terhormat.

¹⁰“Tetapi ketika kamu diundang ke pesta pernikahan, duduklah di tempat yang jauh dari tempat terhormat. Sehingga orang yang mengundangmu mungkin akan datang dan berkata kepadamu, ‘Sobat, duduklah di tempat yang lebih terhormat!’ Dengan begitu kamu akan mendapat penghormatan di depan semua orang yang hadir di situ. ¹¹Karena siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan oleh Allah. Dan siapa yang merendahkan hatinya akan ditinggikan-Nya.”

¹²Lalu Yesus berkata kepada orang Farisi yang mengundang-Nya itu, “Ketika kamu mengadakan pesta makan, janganlah kamu hanya mengundang teman-temanmu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu, atau tetangga-tetanggamu

⁸ Mzm. 118:26

yang kaya. Karena pada kesempatan yang lain, mereka akan membalasnya dengan balik mengundangmu ke pesta mereka. ¹³Tetapi ketika kamu mengadakan pesta, undanglah juga orang-orang yang miskin, cacat, lumpuh, dan buta. ¹⁴Mereka itu tidak akan mampu membalasnya. Tetapi Allah-lah yang akan membalasnya dan memberkatimu. Dan balasannya juga akan kamu terima ketika orang-orang benar dihidupkan kembali.”

Perumpamaan tentang pesta makan yang besar

(Mat. 22:1-10)

¹⁵Ketika salah satu tamu yang duduk makan di situ mendengar hal itu, dia berkata kepada Yesus, “Sungguh diberkati Allah setiap orang yang nanti diundang ke pesta makan yang diadakan di dalam kerajaan Allah.”

¹⁶Lalu Yesus berkata kepadanya, “Pada suatu waktu adalah seorang kaya yang mengundang banyak orang kepada suatu pesta makan yang sangat besar. ¹⁷Ketika pesta itu sudah siap dimulai, dia menyuruh budaknya pergi kepada para undangan dengan berkata, ‘Mari datanglah karena semuanya sudah siap.’ ¹⁸Tetapi setiap mereka mempunyai alasan sehingga mereka tidak bisa datang. Orang yang pertama berkata, ‘Saya sudah membeli ladang dan harus pergi melihatnya. Saya minta maaf.’ ¹⁹Yang lain berkata, ‘Saya sudah membeli sepuluh sapi jantan.’ Sekarang saya mau berangkat untuk mencobanya. Maaf!’ ²⁰Dan yang lain lagi berkata, ‘Saya baru saja menikah. Karena itu saya tidak bisa datang. Maaf!’

²¹“Budak itu kembali dan menceritakan semua itu kepada tuannya. Tuan itu pun marah, lalu berkata kepadanya, ‘Segeralah pergi ke jalan-jalan dan gang-gang kota ini. Ajaklah ke sini orang-orang miskin, cacat, buta, dan lumpuh.’

²²“Tidak lama kemudian budak itu datang dan melaporkan, ‘Tuan, apa yang Tuan perintahkan sudah saya lakukan, tetapi masih ada tempat yang kosong.’ ²³Kemudian tuan itu berkata kepadanya, ‘Pergilah ke jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil di luar kota. Desaklah siapa saja untuk datang ke sini supaya rumah saya penuh. ²⁴Dan saya bersumpah bahwa mereka yang sudah menolak undangan saya itu tidak akan datang dan tidak akan makan sedikit pun dari makanan yang disediakan untuk pesta saya ini!’”

Tekad orang-orang yang mau menjadi pengikut Yesus

(Mat. 5:13, 10:37-39; Mrk. 8:34-38, 9:50; Luk. 9:23)

²⁵Sesudah itu banyak orang yang ikut berjalan bersama Yesus. Dia berbalik melihat kepada mereka dan berkata, ²⁶“Setiap orang yang datang kepada-Ku

^u **14:19** *sepuluh sapi jantan* Kata dalam bahasa Yunani menunjukkan sapi jantan yang sudah dikebiri. Sapi yang sudah dikebiri menjadi lebih gampang dikendalikan untuk menarik bajak. Biasanya satu bajak ditarik oleh dua sapi jantan. Kemungkinan besar orang ini orang kaya karena dia sanggup membeli sepuluh ekor.

dan mau menjadi pengikut-Ku, dia harus mengasihi-Ku lebih daripada^v ibu bapaknya, anak-anak dan istrinya, semua saudara dan saudarinya— bahkan dirinya sendiri. ²⁷Kamu tidak mungkin menjadi pengikut-Ku kalau tidak mengikot Aku terus dengan pikiran seperti ini, ‘Sampai mati pun— bahkan sampai mati disalibkan,^w saya akan tetap mengikot Tuhan.’

²⁸“Keputusanmu untuk mengikot Aku dapat digambarkan seperti contoh berikut ini: Seandainya ada orang yang berencana membangun satu menara, pastilah dia lebih dulu menghitung biayanya, supaya dia tahu kalau dananya cukup untuk menyelesaikan pekerjaan itu. ²⁹Jangan sampai dia hanya bisa membangun pondasinya dan tidak mampu menyelesaikannya. Karena setiap orang yang melihatnya nanti akan mengejek dia, ³⁰‘Orang ini mulai membangun, tetapi tidak sanggup menyelesaikannya!’

³¹“Atau contoh lain, kalau seorang raja mempunyai sepuluh ribu tentara, tetapi raja lain yang mempunyai dua puluh ribu tentara sedang berencana untuk menyerang dia, pastilah raja yang pertama itu lebih dulu menimbang-nimbang begini, ‘Apakah aku sanggup melawan musuhku itu?’ ³²Kalau dia merasa bahwa tentaranya tidak sanggup melawan tentara musuhnya itu, maka selagi musuhnya itu masih jauh, dia akan mengutus beberapa tokoh masyarakat untuk membicarakan syarat-syarat untuk berdamai.

³³“Begitu juga dengan kalian masing-masing! Kalau harta kepunyaanmu lebih berharga daripada Aku, maka kamu bukan pengikut-Ku.”^x

³⁴“Setiap kalian yang mengikot Aku adalah seperti garam. Garam memang dipakai untuk membuat makanan menjadi lebih enak. Tetapi kalau rasa asinnya sudah hilang, garam itu tidak berguna sama sekali— ³⁵baik untuk ladang maupun untuk pupuk. Akhirnya garam itu dibuang saja.

“Kalian punya telinga— bukan?! Jadi dengarkanlah baik-baik!”

Perumpamaan tentang domba yang hilang

(Mat. 18:12-14)

15 Pada suatu hari para penagih pajak dan banyak orang lain yang juga dikenal sebagai orang berdosa berdatangan kepada Yesus untuk mendengarkan ajaran-ajaran-Nya. ²Melihat kejadian itu, para ahli Taurat dan orang Farisi bersungut-sungut. Mereka berkata, “Iih, dia menerima orang-orang berdosa— bahkan makan bersama mereka!”

³Karena itu Yesus menyampaikan perumpamaan ini kepada mereka: ⁴“Kalau di antara kalian ada orang yang mempunyai seratus ekor domba lalu dari antara domba-domba itu hilang satu ekor, tentu orang itu akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang rumput lalu pergi mencari

^v 14:26 mengasihi-Ku lebih daripada Secara harfiah, “benci kepada.”

^w 14:27 sampai mati disalibkan Secara harfiah, “dia harus memikul salib untuk dirinya sendiri.”

^x 14:33 Ayat 33 Secara lebih harfiah, Yesus mengatakan, “Untuk menjadi pengikut-Ku, kamu harus meninggalkan semua milikmu.”

domba yang hilang itu sampai ketemu.⁵ Sesudah dia menemukan domba yang hilang itu, dengan senang hati dia mengangkat domba itu, meletakkannya di atas kedua bahunya dan membawanya pulang.⁶ Sesudah tiba di rumah, dia memanggil teman-teman dan para tetangganya. Katanya kepada mereka, 'Bersukacitalah bersama saya, karena domba saya yang hilang itu sudah saya temukan!' ⁷Aku berkata kepadamu, begitu juga Allah dan seluruh penduduk surga akan lebih bersukacita ketika melihat seorang berdosa yang bertobat, daripada atas sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat."

Perumpamaan tentang sekeping uang perak yang hilang

⁸"Atau kalau seorang perempuan yang mempunyai sepuluh keping uang perak dan satu keping hilang, tentu dia akan menyalakan pelita dan menyapu rumahnya, supaya dia bisa mencarinya dengan teliti sampai menemukannya. ⁹Sesudah dia menemukannya, dia akan memanggil teman-teman dan para tetangganya dan berkata, 'Bersukacitalah dengan saya, karena saya sudah menemukan uang saya yang hilang itu!' ¹⁰Aku berkata kepadamu, begitu juga para malaikat di hadapan Allah Bapa selalu bersukacita saat menyaksikan seorang berdosa yang bertobat!"

Perumpamaan tentang anak bungsu yang hilang dan seorang bapak yang sangat berbelas kasihan

¹¹Yesus berkata lagi, "Adalah seorang bapak mempunyai dua anak laki-laki. ¹²Anak yang bungsu berkata kepada ayahnya, 'Bapak, berikanlah kepada saya harta warisan yang menjadi bagian saya. Saya tidak usah menunggu sampai Bapak meninggal.' Lalu bapak itu membagikan harta warisannya kepada kedua anaknya itu.

¹³"Beberapa hari kemudian, si bungsu itu menjual semua hartanya itu lalu berangkat ke negeri yang jauh. Di sana dia menghambur-hamburkan uangnya dengan segala macam kesenangan duniawi. ¹⁴Akhirnya habislah semua uangnya itu. Dan terjadilah bencana kelaparan yang luar biasa di seluruh negeri itu. Dan dia pun mulai miskin dan kelaparan. ¹⁵Lalu si bungsu itu pergi kepada salah seorang penduduk negeri itu untuk meminta pekerjaan. Orang itu pun memberi pekerjaan kepadanya— yaitu menyuruh dia untuk memberikan makanan kepada babi-babinya di ladang. ¹⁶Dan si bungsu itu begitu lapar sampai dia mau makan makanan babi itu— yaitu tumbuh-tumbuhan keras yang diberikan kepada babi, karena tidak ada orang yang memberikan makanan kepadanya.

¹⁷"Akhirnya dia sadar akan keadaannya dan berkata dalam hatinya, 'Semua hamba bapak saya mendapatkan makanan yang cukup— bahkan sampai berlimpah-limpah, sedangkan saya di sini hampir mati kelaparan!' ¹⁸Saya akan bangkit dan kembali kepada bapak saya, dan berkata kepadanya, "Bapak,

maafkanlah saya! Saya sudah bersalah kepada Bapak dan berdosa kepada Allah. ¹⁹Saya tidak pantas lagi disebut anak Bapak. Saya mohon kepada Bapak supaya menerima saya sebagai pelayan Bapak saja.” ²⁰Lalu dia bangkit dan kembali kepada bapaknya.

“Tetapi ketika si bungsu masih jauh dari rumah bapaknya, bapaknya sudah melihat dia datang dan merasa kasihan kepadanya. Saat itu juga bapaknya berlari menemui anaknya itu, lalu memeluk dan menciumnya. ²¹Kemudian si bungsu berkata kepada bapaknya, ‘Bapak, maafkanlah saya! Saya sudah bersalah kepada Bapak dan berdosa kepada Allah. Saya tidak pantas lagi disebut anak Bapak.’

²²“Tetapi bapaknya itu berkata kepada pelayan-pelayannya, ‘Ambilkanlah segera jubah saya yang paling bagus dan pakaikanlah kepadanya! Pasanglah salah satu cincin saya pada jarinya dan sepasang sandal pada kakinya. ²³Kemudian bawalah anak sapi yang gemuk dan potonglah. Biarlah kita makan dan bersukacita! ²⁴Karena dulu anak saya ini seperti sudah hilang dan mati, tetapi ternyata dia masih hidup dan kembali kepada saya!’ Lalu mulailah mereka berpesta.

²⁵“Pada waktu hal itu terjadi, anaknya yang sulung sedang bekerja di ladang. Ketika dia pulang dan sudah dekat ke rumah, dia mendengar suara musik dan gaduhnya orang menari. ²⁶Lalu dia memanggil seorang pelayan yang bekerja di rumahnya dan bertanya, ‘Kenapa ada pesta di rumah ini?’ ²⁷Pelayan itu menjawab, ‘Adiknya Tuan sudah kembali. Dan bapaknya Tuan menyuruh kami memotong anak sapi yang gemuk, karena dia sudah mendapatkan anaknya kembali dengan selamat.’

²⁸“Lalu anak sulung itu sangat marah dan tidak mau masuk ke dalam rumah. Kemudian bapaknya keluar dan membujuk dia supaya masuk. ²⁹Tetapi anak itu menjawab bapaknya, ‘Tidak mau! Bertahun-tahun lamanya saya bekerja untukmu dan selalu menaati perintahmu. Tetapi seekor anak kambing pun belum pernah kamu berikan kepada saya supaya saya bisa bersenang-senang dengan teman-teman saya! ³⁰Tetapi baru saja kembali anak bungsumu itu—yang sudah menghabiskan hartamu dengan para pelacur, lalu kamu langsung memotong anak sapi yang terbaik baginya!’

³¹“Lalu bapak itu berkata, ‘Benar, Nak, kamu selalu bersama saya, dan semua milik saya, milikmu juga. ³²Tetapi sudah seharusnya kita bersukacita dan merayakan kepulangan adikmu! Karena dulu saya pikir adikmu ini seperti sudah hilang dan mati, tetapi ternyata dia masih hidup dan bertemu kembali dengan kita di sini.’”

Perumpamaan tentang bendahara yang tidak jujur

16 Yesus berkata lagi kepada murid-murid-Nya, “Adalah seorang kaya yang mempunyai seorang bendahara yang mengurus hartanya. Orang kaya itu mendengar berita bahwa bendaharanya itu menghambur-hamburkan

kekayaannya. ²Lalu orang kaya tersebut memanggil bendaharanya itu dan berkata, 'Saya sudah mendapat laporan yang jelek tentang pekerjaanmu. Karena itu saya akan memecat kamu sebagai bendahara saya. Tetapi sebelumnya berikanlah dulu laporan tentang semua harta saya yang sudah kamu urus itu.'

³"Lalu bendahara itu berkata dalam hatinya, 'Apakah yang harus saya lakukan sekarang?! Karena tuan saya pasti akan memecat saya! Saya tidak bisa menjadi tukang kebun, karena saya tidak kuat. Kalau saya menjadi pengemis saya malu! ⁴Baiklah, sekarang saya tahu apa yang akan saya lakukan! Saya harus bertindak dengan cerdik kepada beberapa orang supaya mereka bersedia menerima saya di rumahnya ketika saya dipecat sebagai bendahara.'

⁵"Lalu dia memanggil setiap orang yang berutang kepada tuannya. Kepada orang pertama dia berkata, 'Berapa utangmu kepada tuan saya?' ⁶Jawab orang itu, 'Seratus tempayan^y minyak zaitun.'

"Lalu bendahara itu berkata, 'Sobat, inilah surat utangmu. Duduklah dan segeralah tulis di situ menjadi lima puluh tempayan saja!'

⁷"Kepada orang berikut bendahara itu berkata, 'Berapa utangmu?'

"Kata orang itu, 'Seribu keranjang^z gandum.'

"Katanya kepada orang itu, 'Sobat, inilah surat utangmu. Tulislah di situ menjadi delapan ratus saja!'

⁸"Lalu, ketika orang kaya itu mengetahui tindakan bendaharanya yang tidak jujur itu, dia berkata, 'Wah, cerdik juga dia— ya?!'"

Lalu Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya, "Memang biasanya orang-orang yang hidupnya hanya memikirkan dunia ini lebih cerdik mengurus masalah duniawi daripada orang-orang yang sudah menjadi warga negara Kerajaan Terang— yaitu kerajaan Allah. ⁹Karena itu Aku sungguh-sungguh berkata kepada setiap kalian: Gunakanlah kekayaan dunia ini untuk mencari sahabat— yaitu sahabat duniawi dan surgawi, supaya pada waktu kekayaamu itu habis, kamu akan diterima di dalam berbagai rumah yang selama-lamanya.

¹⁰"Setiap orang yang bisa dipercaya dalam hal-hal kecil juga akan bisa dipercaya dalam hal-hal besar. Dan setiap orang yang tidak jujur dalam hal-hal kecil juga tidak akan jujur dalam hal-hal besar. ¹¹Jadi, kalau kamu ternyata tidak bisa dipercaya untuk mengurus harta duniawi dengan jujur, maka Allah tidak akan mempercayakan harta surgawi kepadamu. ¹²Dan kalau ternyata kamu tidak bisa dipercaya untuk mengurus harta yang sebenarnya bukan milikmu— tetapi milik Allah, maka kamu tidak akan diijinkan memiliki apa pun di surga.

¹³"Perhatikanlah contoh ini: Tidak baik kalau seseorang mempunyai dua majikan. Karena tidak mungkin dia melayani kedua-duanya dengan baik.

^y 16:6 tempayan Satu tempayan berisi kira-kira tiga puluh liter.

^z 16:7 seribu keranjang Secara harfiah, ukuran "seratus kor." Setiap kor berisi sepuluh atau sebanyak dua belas keranjang besar.

Tentu dia akan mengasihi dan setia kepada majikan yang satu, tetapi benci dan masa bodoh terhadap majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak bisa menjadi hamba Allah dan sekaligus menjadi hamba uang.”

Yesus menunjukkan berbagai kesalahan orang-orang Farisi

(Mat. 5:18, 11:12-13)

¹⁴Ketika orang-orang Farisi mendengar ajaran-Nya itu, mereka mengejek Yesus, karena mereka mata duitan. ¹⁵Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalian selalu berusaha supaya orang-orang lain memuji kalian sebagai orang baik, tetapi Allah tahu isi hati kalian! Karena hal apa pun di dunia ini yang dipuji oleh manusia dibenci oleh Allah.

¹⁶“Hukum Taurat dan tulisan para nabi sudah berlaku untuk mengajarkan kehendak Allah tentang bagaimana cara hidup manusia yang seharusnya—sampai pada saat Yohanes Pembaptis mulai mengajar. Sejak saat itu, Kabar Baik tentang kerajaan Allah mulai diberitakan. Hendaklah setiap orang berusaha keras untuk bisa masuk ke dalam kerajaan Allah itu. ¹⁷Tetapi langit dan bumi lebih gampang hilang lenyap daripada satu titik dari Hukum Taurat batal.

¹⁸“Setiap suami yang menceraikan istrinya lalu kawin atau nikah lagi dengan perempuan lain, maka laki-laki itu berzina. Dan laki-laki yang mengawini atau menikahi perempuan yang diceraikan suaminya, dia juga berzina.”

Perumpamaan tentang orang kaya dan Lazarus

¹⁹Yesus juga mengajar mereka dengan menggunakan perumpamaan ini: “Adalah seorang kaya yang selalu memakai jubah yang indah dan dibuat dari kain halus. Setiap hari dia memuaskan keinginannya dengan hidup serba mewah. ²⁰Adalah juga seorang pengemis bernama Lazarus.” Setiap hari dia terbaring di pintu gerbang rumah orang kaya itu. Badan Lazarus penuh dengan luka bernanah dan busuk. ²¹Lazarus sangat lapar dan hanya berharap bisa makan sisa-sisa makanan yang jatuh terbuang dari meja makan orang kaya itu. Tetapi hal yang lebih menjijikkan lagi, anjing-anjing biasa datang menjilati luka-lukanya itu.

²²“Kemudian matilah Lazarus, lalu para malaikat mengantarnya ke tempat yang terhormat di samping Abraham. Orang kaya itu juga mati lalu dikuburkan. ²³Sementara orang kaya itu tersiksa di dalam neraka, dia melihat ke atas. Dari jauh dia melihat Abraham dan Lazarus. Lazarus duduk di tempat yang terhormat di samping Abraham. ²⁴Kemudian orang kaya itu berteriak, katanya, ‘Bapak Abraham, kasihanilah saya! Saya sangat tersiksa di dalam api ini! Jadi tolonglah saya. Suruhlah Lazarus mencelupkan ujung jarinya ke dalam air lalu datang ke sini untuk membasahi lidah saya.’

^a 16:20 Lazarus Orang miskin Lazarus dalam perumpamaan ini berbeda dengan Lazarus—sahabat Yesus yang dihidupkan oleh Yesus dari kematian (Yoh. 11).

²⁵“Tetapi jawab Abraham, ‘Anakku, ingatlah! Kamu sudah puas menerima hal-hal yang baik ketika kamu hidup di dunia. Sedangkan Lazarus hanya menerima hal-hal yang buruk. Sungguh adil kalau sekarang dia terhibur di sini sedangkan kamu tersiksa di situ. ²⁶Selain itu, di antara kami dan kamu dibuat jurang yang sangat dalam, sehingga tidak ada orang yang bisa menyeberang dari sini ke situ dan dari situ ke sini.’

²⁷“Kata orang kaya itu, ‘Kalau begitu, saya mohon kepada Bapak untuk menyuruh Lazarus ke rumah orang tua saya. ²⁸Karena lima saudara saya ada di sana. Suruhlah Lazarus pergi memperingatkan mereka, supaya mereka jangan sampai ikut masuk ke tempat yang penuh penderitaan ini!’

²⁹“Tetapi Abraham berkata, ‘Ada pada mereka buku-buku Taurat Musa dan para nabi. Hendaklah mereka menaati apa yang tertulis di situ.’

³⁰“Kata orang kaya itu, ‘Bapak Abraham, itu saja tidak cukup! Tetapi kalau ada seseorang dari antara orang mati pergi kepada mereka, mereka akan bertobat.’

³¹“Tetapi Abraham menjawabnya, ‘Kalau mereka tidak menaati apa yang tertulis dalam buku-buku Taurat Musa dan tulisan para nabi, mereka tetap tidak akan percaya sekalipun ada orang yang mati hidup kembali dan datang memperingatkan mereka.’”

Beberapa Nasihat

(Mat. 18:6-7, 21-22; Mrk. 9:42)

17 Yesus berkata kepada para murid-Nya, “Di dalam dunia ini, pasti akan selalu ada godaan-godaan sehingga orang-orang jatuh ke dalam dosa. Tetapi celakalah orang yang menyebabkan hal-hal itu terjadi. ²Kalau ada orang yang menyebabkan orang yang belum dewasa secara rohani— seperti anak-anak ini, untuk berdosa, orang itu akan mendapat hukuman yang berat sekali dari Allah. Daripada dia melakukan dosa besar itu, lebih baik lehernya dikalungkan batu besar^b lalu dibuang ke laut dalam. Kesusahan itu jauh lebih ringan daripada hukuman selama-lamanya dari Allah yang akan dialaminya kalau dia menyebabkan orang yang belum dewasa secara rohani jatuh ke dalam dosa! ³Karena itu berjaga-jagalalah terhadap diri kalian! Jangan sampai kalian melakukan hal yang seperti itu!

“Kalau saudaramu seiman melakukan kesalahan kepadamu, tegurlah dia. Kalau dia menyesali kesalahannya, maafkanlah dia. ⁴Bahkan kalau dia melakukan kesalahan lagi kepadamu tujuh kali dalam sehari, dan tujuh kali juga dia datang kepadamu dan berkata, ‘Saya menyesali kesalahan saya itu, dan karena itu saya minta maaf,’ hendaklah kamu memaafkan dia.”

^b 17:2 *batu besar* Secara harfiah, “batu gilingan.” Maksudnya batu besar yang diputar dengan tenaga manusia atau keledai untuk menggiling biji gandum untuk mengolahnya menjadi tepung terigu.

Keyakinan yang bisa memindahkan pohon

⁵Lalu kedua belas rasul itu berkata kepada Tuhan, “Tolonglah kami supaya kami lebih percaya lagi kepada Allah.”

⁶Lalu Tuhan berkata, “Kalau keyakinanmu sebesar biji sesawi, kamu bisa berkata kepada pohon^c ini, ‘Tercabutlah dari tanah dan tertanamlah di laut,’ maka pohon itu akan taat kepada perintahmu.”

Jadilah budak Allah yang rendah hati

⁷“Kalau di antara kalian ada seseorang yang mempunyai seorang budak yang membajak di ladang atau menggembalakan domba-dombamu, ketika budak itu pulang dari ladang pastilah kamu tidak akan berkata kepadanya, ‘Mari masuk dan makan.’ ⁸Melainkan kamu akan berkata kepada budaknya itu, ‘Siapkan makanan untuk saya. Pakailah pakaian yang disediakan untuk tugas dalam rumah. Layanilah saya di meja makan sampai saya selesai makan. Sesudah itu kamu boleh makan.’ ⁹Dan kamu tidak perlu berterima kasih kepada budak itu ketika dia sudah selesai melakukan hal-hal yang diperintahkanmu. ¹⁰Hendaklah kamu masing-masing juga seperti itu. Ketika kamu sudah melakukan semua yang diperintahkan Allah kepadamu, hendaklah kamu berkata, ‘Saya hanyalah seorang budak yang biasa saja. Saya hanya melakukan apa yang sudah menjadi tugas saya.’”

Sepuluh orang disembuhkan, tetapi hanya satu orang yang berterima kasih

¹¹Ketika Yesus dalam perjalanan ke Yerusalem, Dia berjalan melewati daerah perbatasan Samaria dan Galilea. ¹²Waktu Dia memasuki sebuah desa, sepuluh orang laki-laki yang sakit kulit yang menular datang kepada-Nya, tetapi mereka berdiri agak jauh. ¹³Lalu mereka berseru kepada-Nya, “Tuhan Yesus, kasihanilah kami.”

¹⁴Sambil melihat mereka Yesus berkata, “Pergilah dan perlihatkanlah diri kalian masing-masing kepada imam.”

Lalu mereka pun pergi dan ketika mereka dalam perjalanan, mereka sembuh. ¹⁵Tetapi ketika salah satu dari mereka melihat bahwa dia sudah sembuh, dia kembali kepada Yesus sambil memuji Allah dengan suara keras. ¹⁶Lalu dia bersujud di depan kaki Yesus dan bersyukur kepada-Nya. Orang itu bukanlah orang Yahudi, tetapi orang Samaria.^d ¹⁷Lalu Yesus berkata, “Ada sepuluh orang yang sudah Ku-semuhkan— bukan?! Jadi kenapa yang sembilan orang lagi tidak kembali? ¹⁸Kasihlah! Hanya orang yang bukan Yahudi ini saja kembali untuk bersyukur kepada Allah.” ¹⁹Kemudian Yesus

^c 17:6 *pohon* Secara harfiah, “pohon murbei.” Buahnya kecil, manis, dan agak hitam.

^d 17:16 *orang Samaria* Orang Samaria ini tidak mungkin menunjukkan dirinya kepada imam Yahudi, karena semua orang Samaria ditolak dan dianggap najis oleh orang Yahudi. Lihat catatan dalam Luk. 9:53.

berkata kepadanya, “Berdirilah dan pergilah. Karena kamu percaya kepada-Ku, kamu menjadi sembuh.”

Kerajaan Allah dan kedatangan Kristus

(Mat. 16:25, 24:23-28, 37-41)

²⁰Beberapa orang Farisi bertanya kepada Yesus, “Kapan Allah datang untuk mendirikan kerajaan-Nya?”

Jawab Yesus, “Kerajaan Allah tidak akan mulai didirikan dengan tanda-tanda yang bisa dilihat. ²¹Orang-orang tidak akan berkata, ‘Ibukota kerajaan Allah adalah di sini,’ atau ‘Allah sudah mendirikan kerajaan-Nya di sana.’ Karena pemerintahan Allah di tengah-tengah kita sudah berjalan.”^e

²²Kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Akan datang waktunya nanti, kalian akan sangat merindukan-Ku seperti ini, ‘Oh, alangkah baiknya kalau Yesus kembali hari ini dan memerintah sebagai Anak Manusia!’^f Tetapi itu tidak akan terjadi. ²³Orang-orang akan berkata kepada kalian, ‘Lihat, sekarang Yesus ada di sini!’ atau ‘Dia ada di sana!’ Tetapi janganlah kalian percaya atau jangan pergi ke tempat yang mereka sebutkan.” ²⁴Karena seperti kilat memancar di langit dan menerangi langit dari ujung yang satu ke ujung yang lain, begitu jugalah nanti keadaannya pada hari kedatangan-Ku— Anak Manusia, kembali. ²⁵Tetapi sebelumnya Aku harus banyak menderita dan orang-orang yang hidup pada jaman sekarang akan menolak Aku.

²⁶“Sama seperti keadaan orang-orang yang hidup pada jaman Nuh, begitu jugalah yang akan terjadi pada hari kedatangan-Ku. ²⁷Karena mereka itu tidak berpikir bahwa bencana akan menimpa mereka. Mereka sibuk makan dan minum, laki-laki menikahi perempuan, dan perempuan dinikahi laki-laki. Mereka terus hidup seperti biasanya sampai tiba waktunya Nuh masuk ke dalam perahu besar, lalu datanglah banjir besar dan binasalah mereka semua.

²⁸“Hari kedatangan-Ku juga akan tiba seperti bencana yang terjadi pada jaman Lot. Penduduk Sodom hidup seperti biasanya. Ada yang sibuk makan dan minum, dan ada yang sibuk jual beli. Ada yang sedang bercocok tanam, dan ada yang sedang membangun rumah. ²⁹Tetapi tiba-tiba pada saat Lot keluar dari kota itu, hujan api dan belerang turun dari langit dan membinasakan mereka semua. ³⁰Begitu juga, tanpa disangka-sangka orang, hari di mana Aku datang untuk memerintah sebagai Anak Manusia akan terjadi secara tiba-tiba.

³¹“Pada hari itu, orang yang berada di teras rumah^g janganlah dia masuk ke dalam kembali untuk mengambil sesuatu dari harta bendanya. Begitu

^e 17:21 Ayat 21B Kalimat terakhir juga dapat diterjemahkan, “Karena Allah memerintah sebagai Raja di dalam diri kalian masing-masing.”

^f 17:22 Anak Manusia Lihat catatan dalam Luk. 5:24.

^g 17:31 di teras rumah Secara harfiah, “di atas rumah.” Di negeri Israel bagian atas rumah-rumah adalah datar dan digunakan seperti orang-orang Indonesia menggunakan teras atau halaman rumah.

juga orang yang sedang berada di ladang, janganlah dia pulang ke rumahnya.
³²Ingatlah apa yang terjadi kepada istri Lot!⁹

³³“Setiap orang yang berjuang untuk mempertahankan nyawanya di dunia ini akan tetap kehilangan nyawanya. Tetapi setiap orang yang siap mengurbankan nyawanya karena mengikut Aku, dia akan memperoleh hidup yang selama-lamanya.

³⁴“Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Pada waktu kedatangan-Ku, hal-hal seperti ini akan terjadi: Pada malam itu, dua orang sedang tidur di tempat tidur yang sama. Yang satu akan dibawa malaikat, dan yang satu lagi akan ditinggalkan. ³⁵⁻³⁶Dan di tempat lain, dua orang perempuan sedang menggiling gandum dengan batu gilingan. Yang satu akan dibawa, dan yang satu lagi akan ditinggalkan.”^h

³⁷Lalu murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, “Di mana hal itu akan terjadi, Tuhan?”

Jawab-Nya, “Keadaan nanti akan seperti yang sering dikatakan, ‘Di mana ada bangkai, di situ juga burung-burung pemakan bangkai selalu berkumpul.’”ⁱ

Allah pasti akan menjawab doa umat-Nya

18 Yesus menyampaikan kepada para murid-Nya suatu perumpamaan yang menggambarkan bahwa betapa pentingnya mereka tetap saja berdoa dan jangan putus asa. ²Kata-Nya, “Adalah seorang hakim di suatu kota. Hakim itu tidak menghormati Allah dan tidak peduli kepada siapa pun. ³Di kota itu juga ada seorang janda yang sering mendatangi hakim itu dan berkata, ‘Belalah perkara saya terhadap orang yang mau merugikan saya itu.’ ⁴Cukup lama juga hakim itu menolak untuk menolong janda itu. Tetapi kemudian dia berkata dalam hatinya, ‘Biarpun saya tidak menghormati Allah atau tidak peduli kepada siapa pun, ⁵tetapi karena janda ini terus saja datang mengganggu saya, sebaiknya saya memutuskan perkaranya dengan adil. Dengan begitu, dia tidak akan datang lagi menyusahkan saya.’”

⁶Lalu Tuhan berkata, “Perhatikanlah apa yang dikatakan oleh hakim yang tidak adil itu! ⁷Kalau hakim itu bisa menolong perkara janda itu, pastilah Allah akan menolong umat-Nya yang Dia sendiri sudah pilih— yang terus memohon kepada-Nya siang dan malam. Dia akan menjawab doa mereka tanpa menunda-nunda waktunya! ⁸Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Allah akan segera memutuskan semua perkara mereka dengan adil.

^h **17:36** Ayat 36 Beberapa salinan bahasa Yunani yang kuno menambah kata-kata yang dari Mat. 24:40: Dua orang laki-laki sedang bekerja di ladang. Yang satu akan dibawa malaikat, dan satu lagi akan ditinggalkan.

ⁱ **17:37 kutipan peribahasa** Ada beberapa tafsiran arti dari peribahasa kepada murid-murid Yesus. Di antara lain, 1) Kedatangan Kristus nanti akan jelas terlihat. 2) Hukuman Allah pasti akan menimpa orang-orang yang mati secara rohani.

⁹ Kej. 19:15-17, 26

Biarpun begitu, ketika Anak Manusia— yaitu Aku, datang kembali, belum tentu Aku menemukan orang-orang yang masih percaya kepada-Ku di dunia ini.”

Perumpamaan tentang cara berdoa seorang Farisi dan penagih pajak

⁹Ada orang-orang yang hadir di situ merasa diri mereka benar di hadapan Allah dan oleh karena itu mereka menganggap diri mereka lebih baik dari orang lain. Jadi Yesus menyampaikan perumpamaan yang berikut ini: ¹⁰“Adalah dua orang pergi ke teras Rumah Allah untuk berdoa— yang satu orang Farisi dan yang satu lagi penagih pajak. ¹¹Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dengan membanggakan dirinya sendiri, ‘Ya Tuhan, saya berterima kasih kepada-Mu karena saya tidak berdosa seperti orang-orang lain— dan khususnya seperti penagih pajak yang di sana. Karena saya tidak mencuri, tidak menipu, dan tidak berzina. ¹²Saya berpuasa dua kali seminggu, dan saya memberikan perpuluhan dari seluruh penghasilan saya.’

¹³“Tetapi penagih pajak itu berdiri agak jauh dari orang-orang lain. Dia tidak berani melihat ke surga seperti kebiasaan orang Yahudi waktu berdoa,^j tetapi dengan hati yang sangat sedih dan menyesal^k dia berdoa, ‘Ya Allah, kasihanilah saya orang berdosa ini!’ ¹⁴Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Ketika kedua orang itu pulang ke rumah mereka masing-masing, doa penagih pajak itulah yang diterima Allah— bukan doa orang Farisi itu. Karena siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan oleh Allah, dan siapa yang merendahkan hatinya akan ditinggikan-Nya.”

Yesus menyambut anak-anak

(Mat. 19:13-15; Mrk. 10:13-16)

¹⁵Orang-orang membawa anak-anak mereka yang masih kecil kepada Yesus supaya Dia menjamah anak-anak itu dan memberkati mereka. Tetapi ketika para murid-Nya melihat hal itu mereka melarang orang-orang itu dengan keras. ¹⁶Tetapi Yesus memanggil anak-anak itu dan berkata, “Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan melarang mereka. Karena orang-orang yang seperti inilah yang menjadi warga kerajaan Allah. ¹⁷Yang Ku-katakan ini benar: Kamu harus menerima kerajaan Allah seperti seorang anak menerima sesuatu dari orang tuanya. Kalau tidak begitu, kamu tidak akan masuk ke dalamnya.”

^j **18:13** seperti kebiasaan orang Yahudi waktu berdoa Kata-kata ini ditambah supaya pembaca jaman sekarang mengerti maksud Lukas dalam ayat ini. Kebiasaan berdoa pada jaman sekarang menundukkan kepala— lebih seperti penagih pajak dalam cerita ini, sedangkan kebiasaan berdoa orang Yahudi pada jaman Yesus memanjatkan doa-doanya ke surga dengan melihat ke atas. Tentu orang Farisi dalam perumpamaan ini mengikuti kebiasaan berdoa dengan melihat ke surga.

^k **18:13** dengan hati yang sangat sedih dan menyesal Secara harfiah, “sambil memukul-mukul dadanya.” Dalam kebudayaan orang Yahudi, memukul dada adalah tanda sangat sedih, meratap, dan menyesal. Lihat juga Luk. 23:48.

Orang kaya sangat sulit masuk ke dalam kerajaan Allah

(Mat. 19:16-30; Mrk. 10:17-31)

¹⁸Seorang pemimpin Yahudi bertanya kepada Yesus, “Guru yang baik, apa yang harus saya lakukan untuk mendapatkan hidup yang selama-lamanya?”

¹⁹Tetapi Yesus bertanya kembali kepadanya, “Kenapa kamu mengatakan Aku baik? Hanya Allah saja yang baik. Tidak ada yang lain. ²⁰Kamu tentu sudah tahu perintah ini: ‘Jangan berzina, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, hormatilah ibu bapakmu.’”¹

²¹Lalu pemimpin Yahudi itu berkata, “Semua perintah itu sudah saya taati sejak masa muda saya sampai sekarang.”

²²Ketika mendengar dia berkata begitu Yesus berkata kepadanya, “Masih ada satu hal lagi yang perlu kamu lakukan: Pulanglah dan juallah semua milikmu. Lalu bagi-bagikanlah uangnya kepada orang-orang miskin. Dengan begitu kamu akan memperoleh harta di surga. Kemudian datanglah kepada-Ku dan ikutlah Aku.” ²³Ketika dia mendengar apa yang dikatakan Yesus itu, dia menjadi sangat sedih, karena dia sangat kaya dan tidak mau menjual hartanya.

²⁴Ketika Yesus melihat bagaimana orang kaya itu menanggapi perkataannya Dia berkata, “Betapa sulitnya orang kaya menjadi warga kerajaan Allah! ²⁵Lebih gampang seekor unta masuk melewati lubang jarum¹ daripada seorang yang kaya masuk ke dalam kerajaan Allah.”

²⁶Mendengar hal itu, yang hadir di situ berkata, “Wah! Kalau begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?”

²⁷Tetapi Yesus menjawab, “Apa yang tidak bisa dilakukan manusia, Allah sanggup melakukannya.”

²⁸Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau.”

²⁹Jawab Yesus kepada mereka, “Apa yang Ku-katakan ini sungguh benar: Setiap orang yang meninggalkan rumahnya, istrinya, saudara-saudarinya, orang tuanya, atau anak-anaknya demi kerajaan Allah, ³⁰maka dia akan menerima kembali berlipat ganda hal yang sama dalam hidup yang sekarang. Di dunia ini dia itu akan menerima lebih banyak rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak-anak, dan ladang. Di luar semua itu dia juga

¹ 18:25 *lubang jarum* Ajaran yang tidak benar sudah banyak diajarkan di mana-mana bahwa pada waktu Yesus ada pintu ukuran biasa di samping pintu gerbang besar di Yerusalem. Diajarkan bahwa pintu yang lebih kecil itu bernama Lubang Jarum, dan bahwa seekor unta bisa masuk—tetapi hanya kalau semua bebannya dilepaskan. Tetapi pintu di samping gerbang seperti itu hanya terdapat di negara-negara Eropa, dan dibangun beberapa abad sesudah jaman Yesus. Ajaran Yesus di sini adalah bahwa sama sekali mustahil untuk orang kaya menjadi warga kerajaan Allah—sebagaimana mustahil untuk seekor unta masuk melewati lubang jarum jahit! Tetapi menurut ayat 27, hal yang mustahil bagi manusia itu bisa terjadi dengan pertolongan Allah.

¹ Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20

akan dianiaya. Dan pada jaman yang akan datang, Allah akan memberikan hidup yang selama-lamanya kepadanya.”

Yesus memberitahukan tentang kematian-Nya

(Mat. 20:17-19; Mrk. 10:32-34)

³¹Yesus mengumpulkan kedua belas murid-Nya secara tersendiri dan berkata kepada mereka, “Sekarang kita menuju Yerusalem. Di sanalah akan terjadi segala sesuatu yang dahulu ditulis oleh para nabi tentang Anak Manusia— yaitu Aku. ³²Jadi sesuai dengan yang sudah dinubuatkan, Aku akan diserahkan kepada para pembesar yang bukan orang Yahudi. Dan mereka akan menghina, menyiksa, dan meludahi Aku. ³³Sesudah mereka mencambuki Aku, mereka akan membunuh Aku. Tetapi pada hari yang ketiga sesudah Aku mati, Aku akan hidup kembali.” ³⁴Tetapi murid-murid-Nya sama sekali tidak mengerti apa yang dikatakan Yesus itu. Arti perkataan-Nya itu tersembunyi bagi mereka.

Yesus membuat si buta bisa melihat

(Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52)

³⁵Ketika Yesus dan para murid-Nya hampir tiba di kota Yerikho, ada seorang buta sedang duduk mengemis di pinggir jalan. ³⁶Karena dia mendengar suara orang banyak melewati jalan itu, lalu dia bertanya kepada orang-orang di situ, “Apa yang sedang terjadi?”

³⁷Mereka memberitahu dia, “Yesus orang Nazaret sedang lewat.”

³⁸Karena itu dia berseru, “Yesus, Keturunan Daud,^m kasihanilah saya!”

³⁹Tetapi orang-orang yang berjalan di depan Yesus menyuruh dia diam. Tetapi dia semakin keras berteriak, “Yesus, Keturunan Daud, kasihanilah saya!”

⁴⁰Kemudian Yesus berhenti dan menyuruh orang buta itu dituntun kepadanya. Ketika orang buta itu mendekat, Yesus bertanya, ⁴¹“Apa yang kamu mau Aku perbuat bagimu?”

Kata orang itu, “Tuhan, tolonglah supaya saya bisa melihat kembali.”

⁴²Yesus berkata kepadanya, “Kalau begitu lihatlah! Karena kamu percaya kepada-Ku, maka sekarang kamu bisa melihat.”

⁴³Saat itu juga orang itu bisa melihat lagi, lalu mengikut Yesus sambil memuji-muji Allah. Dan orang banyak yang melihat kejadian itu juga memuji-muji Allah.

^m **18:38** *Keturunan Daud* Secara harfiah, “Anak Daud.” Waktu orang buta itu memanggil Yesus ‘Keturunan Daud’, artinya bukan saja bahwa Yesus dari keluarga Daud. Karena sebelum Yesus datang, nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi semua orang Yahudi menyebutkan Raja Penyelamat sebagai ‘Keturunan Daud’. Karena nubuat nabi-nabi itu, mereka juga berikir, “Dia juga akan menyembuhkan orang sakit dan buta.” Jadi orang buta ini sudah tahu bahwa Yesus bukan orang biasa. Lihat Yes. 29:18-19, 35:4-6, 42:6-7.

Zakheus bertemu Yesus dan bertobat

19 Kemudian Yesus dan para murid-Nya memasuki kota Yerikho dan meneruskan perjalanan mereka melalui kota itu. ²Di kota itu ada seorang kepala penagih pajak yang kaya, namanya Zakheus. ³Dia ingin melihat wajah Yesus, tetapi tidak bisa karena terlalu banyak orang berkerumun di sekeliling-Nya, lagi pula badannya pendek. ⁴Karena itu dia lari mendahului orang banyak itu dan memanjat pohon ara, supaya dia bisa melihat Yesus—yang akan melewati jalan di bawah pohon itu. ⁵Ketika Yesus sampai di tempat itu, Dia melihat ke atas dan berkata kepadanya, “Zakheus, segeralah turun! Karena hari ini Allah mau supaya Aku menginap di rumahmu.”

⁶Dia segera turun dari pohon itu dan dengan sukacita dia menerima Yesus di rumahnya. ⁷Ketika melihat kejadian itu, semua orang bersungut-sungut lalu berkata, “Ih! Dia akan menginap di rumah orang berdosa.”ⁿ

⁸Tetapi berdirilah Zakheus dan berkata kepada Yesus, “Ya Tuhan, separuh dari harta saya, akan saya berikan kepada orang-orang miskin. Siapa saja yang saya tipu pajaknya, akan saya kembalikan kepadanya empat kali lipat.”

⁹Lalu waktu orang banyak itu masih mendengar, Yesus berkata kepadanya, “Hari ini Allah sedang bekerja untuk menyelamatkan kamu dan keluargamu. Hari ini sudah nyata bahwa kamu juga keturunan Abraham! ¹⁰Karena memang, Anak Manusia— yaitu Aku, diutus oleh Allah untuk mencari dan menyelamatkan orang-orang yang tersesat.”

Perumpamaan tentang budak yang setia dan yang kurang setia

(Mat. 25:14-30)

¹¹Di Yerikho, rombongan Yesus sudah dekat dengan kota tujuan mereka, karena Yerusalem dekat dengan Yerikho. Tetapi banyak orang menyangka bahwa waktu Yesus tiba di Yerusalem, Dia akan segera mendirikan kerajaan Allah dan negeri Israel akan bebas dari penjajahan Roma. Oleh karena itu, Dia menceritakan perumpamaan ini: ¹²“Adalah seorang bangsawan pergi jauh ke ibukota kerajaan untuk diangkat sebagai raja di wilayahnya. Sesudah itu dia akan kembali memerintah di sana. ¹³Sebelum dia berangkat, dia memanggil sepuluh orang budaknya dan memberikan satu uang logam emas besar^o kepada mereka masing-masing. Katanya kepada mereka, ‘Sementara aku pergi, pakailah uang itu sebagai modal kalian untuk berdagang.’ ¹⁴Tetapi penduduk negeri itu benci kepada bangsawan itu. Sesudah dia berangkat mereka mengirim beberapa orang utusan kepada raja agung yang berencana mengangkat dia sebagai raja wilayah itu untuk menyampaikan, ‘Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.’

ⁿ 19:7 *orang berdosa* Lihat catatan dalam Luk. 3:12.

^o 19:13 *uang logam emas besar* Secara harfiah, “mina.” Satu mina uang Yunani sama dengan upah seorang pekerja selama seratus hari.

¹⁵“Biarpun begitu, bangsawan itu tetap diangkat menjadi raja. Ketika dia kembali ke wilayah itu, dia menyuruh orang memanggil budak-budaknya yang menerima uang itu, supaya dia mendengar laporan mereka masing-masing tentang berapa keuntungan yang mereka dapat dari usaha dagang mereka. ¹⁶Budak yang pertama datang dan berkata, ‘Ya raja, saya memulai usaha dengan satu uang logam emas yang Tuan berikan itu. Saya sudah menghasilkan sepuluh uang logam emas lagi.’ ¹⁷Raja itu berkata kepadanya, ‘Bagus! Kamu adalah budak yang baik! Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka kamu akan memerintah atas sepuluh kota.’

¹⁸“Kemudian budak yang kedua datang dan berkata, ‘Ya Raja, saya memulai usaha dengan satu uang logam emas yang Tuan berikan itu. Saya sudah menghasilkan lima uang logam emas lagi.’ ¹⁹Raja itu berkata juga kepadanya, ‘Kamu akan memerintah atas lima kota.’

²⁰“Lalu budak yang lain datang dan berkata, ‘Ya Raja, inilah satu uang logam emas yang Tuan berikan itu. Saya menyimpannya dalam sepotong kain. ²¹Saya takut kepada Tuan Raja, karena Tuan adalah orang yang kejam yang mengambil banyak dari usaha orang lain. Contohnya, Tuan menuai di tempat yang Tuan tidak pernah menanam, dan mengambil hasil di tempat yang Tuan tidak pernah menabur.’

²²“Raja itu berkata kepadanya, ‘Hei budak yang tidak berguna! Saya akan mengadili kamu sesuai dengan apa yang kamu sendiri katakan. Kamu sudah tahu bahwa saya adalah orang yang “kejam” yang mengambil banyak dari usaha orang lain. ²³Kalau begitu seharusnya kamu menabung uang saya itu di bank, supaya waktu aku kembali, saya mendapat uang saya itu ditambah dengan bunganya.’ ²⁴Lalu raja itu berkata kepada orang-orang yang berdiri di dekatnya, ‘Ambil uang itu dari dia dan berikan kepada budakku yang menghasilkan sepuluh uang logam emas itu.’

²⁵“Tetapi orang-orang itu berkata kepada raja itu, ‘Wah, Tuan Raja, jangan begitu! Orang itu sudah mempunyai sepuluh uang logam emas!’

²⁶“Jawab raja itu, ‘Saya sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Setiap orang yang setia mengusahakan apa yang diberikan Allah kepadanya akan diberi lagi kepadanya. Tetapi kepada setiap orang yang tidak setia mengusahakan apa yang diberikan kepadanya, apa yang masih ada padanya akan diambil. ²⁷Tetapi sekarang tentang orang-orang yang benci kepadaku dan yang tidak menginginkan saya menjadi raja: Bawalah mereka semua ke sini dan bunuh mereka di hadapan saya!’”

Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja

(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Yoh. 12:12-19)

²⁸Sesudah menyampaikan perumpamaan itu, Yesus berjalan di depan mereka dan meneruskan perjalanan menuju Yerusalem. ²⁹Ketika mereka sudah mendekati desa Betfage dan Betania— di bukit yang bernama Bukit

Zaitun, Dia menyuruh dua orang murid-Nya dengan berkata, ³⁰“Pergilah ke desa yang di depan itu. Begitu kalian masuk, kalian akan menemukan seekor keledai muda yang belum pernah ditunggangi orang dan yang sedang terikat dekat rumah seseorang. Lepaskanlah ikatannya dan bawalah ke sini. ³¹Kalau seseorang bertanya, ‘Kenapa kalian melepaskan ikatannya?’ jawablah dia, ‘Tuhan membutuhkannya.’”

³²Lalu kedua utusan itu pun pergi dan menemukan tepat seperti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka. ³³Ketika mereka sedang melepaskan ikatan keledai itu, beberapa orang anggota keluarga yang punya keledai itu bertanya kepada mereka, “Kenapa kalian melepaskan keledai itu?”

³⁴Jawab mereka, “Tuhan membutuhkannya.” ³⁵Mereka menuntun keledai itu dan membawanya kepada Yesus, lalu mereka berdua mengalasi punggung keledai itu dengan jubah-jubah mereka— kemudian membantu Yesus naik ke atas punggungnya. ³⁶Dan orang banyak yang melihat Dia menunggangi keledai itu dan berangkat ke Yerusalem terus menggelar jubah-jubah mereka di sepanjang jalan yang dilewati oleh Yesus.

³⁷Ketika Yesus hampir tiba di Yerusalem— di jalan menurun pada Bukit Zaitun, para murid-Nya dan semua orang banyak yang mengikut-Nya bersukacita memuji Allah dengan suara keras. Mereka memuji Allah karena semua keajaiban yang dilakukan Yesus yang sudah mereka lihat. ³⁸Mereka berseru-seru,

“Biarlah Allah memberkati raja Israel yang baru ini!

Raja kita ini yang datang mewakili Tuhan!²

Sekarang kita akan berdamai dengan Allah di surga!

Kemuliaan bagi Allah di tingkat surga yang tertinggi!”

³⁹Beberapa orang Farisi di antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, suruhlah para pengikutmu itu diam!”

⁴⁰Tetapi jawab-Nya, “Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Kalau mereka diam, maka batu-batu yang ada di sepanjang jalan ini akan bersorak dengan kata-kata yang sama.”

Yesus meratapi kehancuran Yerusalem

⁴¹Ketika Yesus semakin dekat dengan Yerusalem, Dia memandang kota itu lalu meratapinya, ⁴²“Kasihani sekali, hai kalian penduduk Yerusalem! Alangkah baiknya kalau hari ini kalian tahu caranya berdamai dengan Allah, tetapi tidak mungkin kalian mengerti sekarang! ⁴³Karena akan datang masanya ketika para musuh kalian mengepung kota ini, menimbun tanah untuk memasuki temboknya, dan akan terus menyerang kalian dari segala arah. ⁴⁴Mereka akan membunuh seluruh penduduk kota kalian ini dan menghancurkan semua tembokmu sampai rata dengan tanah, sampai tidak akan ada batu yang

² Mzm. 118:25-26

tinggal tersusun. Hal itu akan terjadi karena kalian tidak menyadari artinya hari-hari yang sedang terjadi sekarang ini— yaitu waktu Aku sebagai wakil Allah mengunjungimu kalian.”

Yesus di teras Rumah Allah

(Mat. 21:12-17; Mrk. 11:15-19; Yoh. 2:13-22)

⁴⁵Lalu Yesus masuk ke teras Rumah Allah dan mengusir para pedagang yang sedang berjualan di sana. ⁴⁶Kata-Nya kepada mereka, “Di dalam Kitab Suci Allah berkata,

‘Rumah-Ku akan dikhususkan sebagai tempat berdoa.’³

Tetapi kalian sudah mengubahnya menjadi ‘tempat persembunyian bagi para pencuri!’”⁴

⁴⁷Sesudah itu setiap hari Yesus mengajar di teras Rumah Allah. Sedangkan para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin orang Yahudi berusaha mencari cara untuk membunuh Dia. ⁴⁸Tetapi mereka tidak menemukan cara apa yang bisa mereka lakukan, karena di sekeliling-Nya selalu banyak orang sangat tertarik untuk mendengarkan setiap kata dari ajaran-Nya.

Yesus ditanya tentang hak-Nya untuk mengubah kebiasaan orang Yahudi

(Mat. 21:23-27; Mrk. 11:27-33)

20 Ketika Yesus sedang menyampaikan ajaran-Nya dan memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah kepada orang banyak di teras Rumah Allah, datanglah kepada-Nya para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin orang Yahudi. ²Mereka bertanya kepada-Nya, “Coba katakan kepada kami: Siapa yang memberikan hak kepadamu untuk mengajar dan mengubah kebiasaan-kebiasaan kami? Atas nama siapa kamu melakukan semua hal itu?”

³Jawab-Nya kepada mereka, “Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian. Coba kalian jawab pertanyaan-Ku ini: ⁴Siapa yang memberikan hak kepada Yohanes Pembaptis untuk membaptis? Apakah Allah yang memberikannya,^p atau dia bekerja atas kemauannya sendiri?”^q

⁵Lalu mereka membicarakan hal itu di antara mereka sendiri, “Kalau kita mengatakan, ‘Dari Allah,’ maka dia akan berkata, ‘Kalau begitu, kenapa kalian tidak percaya kepada Yohanes?’ ⁶Tetapi kalau kita berkata, ‘Dia bekerja atas kemauannya sendiri,’ maka semua orang ini akan melempari kita dengan batu! Karena mereka yakin Yohanes adalah seorang nabi.” ⁷Jadi akhirnya mereka menjawab, “Kami tidak tahu.”

^p 20:4 Allah Di sini dan ayat 5, secara harfiah, “dari surga.”

^q 20:4 atas kemauannya sendiri Di sini dan ayat 6, secara harfiah, “dari manusia.”

³ Yes. 56:7 ⁴ Yer. 7:11

⁸Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu Aku juga tidak akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberikan hak kepada-Ku untuk melakukan hal-hal itu.”

**Perumpamaan yang menunjukkan bahwa orang Yahudi
selalu menolak utusan-utusan Allah**

(Mat. 21:33-46; Mrk. 12:1-12)

⁹Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada orang banyak. Kata-Nya, “Pada suatu hari seorang pemilik tanah menyuruh hamba-hambanya menanam pohon anggur di dalam kebun anggurnya yang besar. Kemudian dia menyewakan kebunnya itu kepada petani-petani penggarap, lalu dia bersama para hambanya pergi ke negeri lain untuk waktu yang cukup lama. ¹⁰Ketika musim panen anggur sudah tiba, pemilik kebun itu menyuruh salah satu hambanya pergi menagih hasil kepada para penggarap itu, supaya mereka memberikan hasil kebun yang menjadi bagian pemilik itu. Tetapi setibanya di sana, para penggarap itu memukul si hamba itu, mengusirnya, lalu dia pulang dengan tangan kosong. ¹¹Kemudian pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang lain. Tetapi sekali lagi mereka mencaci maki dan memukulinya, mengusirnya, lalu dia pulang dengan tangan kosong. ¹²Lagi-lagi pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang ketiga. Tetapi mereka memukul dia lagi—bahkan sampai melukainya. Lalu mereka menyeretnya keluar dari kebun itu.

¹³“Akhirnya pemilik kebun itu berpikir, ‘Sekarang, apa yang akan aku lakukan? Aku akan mengutus anakku satu-satunya— yang sangat kukasihi. Mungkin mereka akan menyegani dan menghormati anakku sendiri.’ ¹⁴Tetapi ketika para penggarap itu melihat anak pemilik kebun itu datang, mereka berkata satu sama lain, ‘Lihat! Yang datang ini adalah anaknya sendiri! Dia yang akan menjadi ahli waris kebun ini kalau bapaknya sudah meninggal. Mari kita bunuh dia, supaya kebun ini menjadi milik kita!’ ¹⁵Lalu mereka menyeret anaknya itu keluar dari kebun itu dan membunuhnya.

“Jadi coba pikir: Kalau sudah begitu, apa lagi yang akan diperbuat oleh pemilik kebun itu kepada mereka? ¹⁶Tentu dia sendiri yang akan datang dan membunuh para penggarap itu. Lalu dia akan menyewakan kebunnya itu kepada penggarap-penggarap lain.”

Lalu orang-orang yang sedang mendengarkan Yesus itu berkata, “Wah! Jangan sampai hal itu terjadi!” ¹⁷Tetapi Yesus memandangi mereka dan berkata, “Kalau begitu, coba kalian artikan ayat dari Kitab Suci ini,

‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan sudah dijadikan Allah sebagai batu pondasi yang terutama.’⁵

¹⁸Dan Aku berkata kepada kalian: Setiap orang yang tersandung pada batu itu akan hancur. Dan setiap orang yang tertimpa batu itu akan hancur lebur.”

⁵ Mzm. 118:22; 1Ptr. 2:4, 7

¹⁹Lalu para ahli Taurat dan para imam kepala yang sedang mendengarkan Yesus menyadari bahwa melalui perumpamaan itu Yesus sudah berkata, “Kalian pemimpin Yahudi seperti penggarap-penggarap yang jahat itu!” Oleh karena itu, mereka ingin menangkap Yesus pada saat itu juga. Tetapi mereka takut kepada orang banyak, karena orang banyak yang mengagumi Yesus itu bisa marah dan langsung bertindak terhadap mereka.

**Para pemimpin Yahudi berusaha membujuk Yesus
supaya melawan pemerintahan Roma**

(Mat. 22:15-22; Mrk. 12:13-17)

²⁰Karena itu para pemimpin Yahudi mengawasi Yesus dengan baik, karena mereka berencana membujuk Dia untuk berkata sesuatu yang melawan pemerintahan Roma. Jadi mereka mengirim beberapa orang mata-mata yang menyamar sebagai orang baik untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada-Nya. Kalau jawaban Yesus melawan pemerintahan Roma, mereka berencana langsung menangkap dan menyerahkan Dia ke dalam kuasa gubernur yang ditugaskan oleh pemerintah Roma. ²¹Mata-mata itu berkata kepada-Nya, “Guru, kami tahu bahwa semua ajaran dan perkataan Bapak selalu benar. Bapak tidak takut pendapat siapa pun tetapi selalu mengajar dengan jujur tentang apa yang Allah kehendaki untuk kita lakukan. ²²Jadi, pertanyaan kami: Menurut Hukum Taurat, bolehkah kita membayar pajak kepada pemerintah Roma, atau tidak?”

²³Tetapi Yesus menyadari bahwa mereka mempunyai rencana jahat. Lalu Dia berkata kepada mereka, ²⁴“Coba tunjukkan satu keping uang perak yang biasa dipakai untuk membayar pajak.” Waktu mereka menunjukkannya kepada-Nya, Dia bertanya, “Ukiran muka siapa yang ada di sini? Dan nama siapa yang tertulis di sini?”

Jawab mereka, “Raja Roma.”

²⁵Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kalau begitu, apa yang perlu kamu berikan kepada raja, berikanlah! Dan apa yang perlu kamu berikan kepada Allah, berikanlah!”

²⁶Jadi mata-mata itu tidak berhasil menjebak-Nya melalui kata-kata-Nya di hadapan orang banyak itu. Semua mereka begitu terheran-heran mendengar jawaban-Nya itu sehingga mereka menjadi diam saja.

**Orang-orang dari kelompok Saduki bertanya
tentang kehidupan kembali sesudah kematian**

(Mat. 22:23-33; Mrk. 12:18-27)

²⁷Beberapa anggota kelompok Saduki^r juga mendatangi Yesus. (Kelompok Saduki percaya bahwa setiap orang yang sudah mati tidak akan hidup

^r 20:27 *kelompok Saduki* Kebanyakan anggota kelompok Saduki adalah pemimpin agama Yahudi, dan kebanyakan sebagai imam. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Lihat Kis. 23:8.

kembali.) Lalu mereka bertanya kepada-Nya, ²⁸“Guru, Musa menuliskan peraturan ini untuk kita, ‘Kalau seorang suami mati dan belum mempunyai anak, maka saudaranya hendaklah kawin dengan jandanya itu untuk meneruskan keturunan bagi saudaranya yang meninggal itu.’⁶ ²⁹Adalah tujuh orang bersaudara. Laki-laki yang pertama menikah dengan seorang perempuan, lalu dia meninggal dan tidak mempunyai anak. ³⁰Kemudian saudara kedua mengawini dengan janda abangnya itu, lalu dia mati. ³¹Lalu saudara yang ketiga mengawini dengan janda abangnya itu. Hal yang sama terjadi sampai kepada saudara yang ketujuh. Dan semua mereka mati dan tidak mempunyai anak dari janda itu. ³²Akhirnya janda itu juga mati. ³³Jadi, kalau memang benar orang-orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali, lalu janda itu akan disebut istri siapa? Karena ketujuh bersaudara itu sudah pernah menikahi perempuan itu.”

³⁴Kata Yesus kepada mereka, “Orang-orang di jaman ini memang menikahi dan dinikahi. ³⁵Di dalam jaman yang akan datang tidaklah seperti itu. Karena orang-orang yang dianggap layak untuk memperoleh hidup yang selamanya tidak akan menikah dan dinikahi. ³⁶Mereka juga tidak bisa mati lagi, karena mereka akan hidup selamanya seperti para malaikat. Mereka juga dianggap anak-anak Allah, karena Dia yang sudah membangkitkan mereka.

³⁷“Tetapi tentang kebangkitan manusia sesudah kematian, itu sudah dinyatakan dalam cerita tentang semak-semak yang menyala. Karena Tuhan berkata kepada Musa, ‘Aku adalah Allah Abraham, dan Allah Isak, dan Allah Yakub.’⁷ ³⁸Allah menyebutkan ketiga nenek moyang kita itu sebagai orang yang masih tetap hidup dan menyembah-Nya. Walaupun orang mati tidak lagi di dunia, di hadapan Allah mereka masih tetap hidup. Karena di hadapan-Nya semua orang tetap hidup.”

³⁹Lalu beberapa ahli Taurat berkata, “Guru, jawabanmu tepat sekali!” ⁴⁰Dan sesudah itu, tidak ada lagi orang yang berani menguji Dia dengan pertanyaan seperti itu.

Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud

(*Mat. 22:41-46; Mrk. 12:35-37*)

⁴¹Yesus berkata kepada mereka, “Kenapa selalu diajarkan bahwa Kristus akan datang sebagai keturunan Daud? ⁴²Karena Daud sendiri berkata di dalam kitab Mazmur,

“Tuhan Allah berkata kepada Tuhan saya,

“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja,

⁴³ dan Aku akan mengalahkan semua musuh-Mu dan menjadikan mereka budak-budak-Mu.”⁸

⁶ Ul. 25:5 ⁷ Kel. 3:6 ⁸ Mzm. 110:1

⁴⁴Jadi Daud sendiri sangat menghormati Kristus dengan menyebut Dia ‘Tuhan saya.’ Kalau begitu, kenapa selalu diajarkan bahwa Raja Penyelamat hanya berasal dari keturunan Daud?”

Yesus mengajarkan untuk janganlah mencontoh para ahli Taurat

(Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-54)

⁴⁵Sementara orang banyak masih mendengarkan Yesus, Dia berkata kepada para murid-Nya, ⁴⁶“Hati-hatilah! Janganlah kalian mencontoh para ahli Taurat. Mereka senang berjalan-jalan dan pamer diri di tempat umum dengan memakai baju bagus. Dan waktu berjalan di pasar, mereka senang waktu orang-orang memberi salam kepada mereka dengan penuh hormat. Dan juga di rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan, mereka suka duduk di kursi-kursi yang paling depan. ⁴⁷Tetapi mereka juga biasa menipu janda-janda dengan memakai alasan seperti ini, ‘Saya akan membantumu mengurus harta suamimu yang sudah mati.’ Tetapi sebenarnya mereka hanya pura-pura membantu karena mau mencuri banyak dari harta itu. Dan untuk menutupi kejahatan mereka itu, mereka berdoa panjang-panjang di rumah pertemuan supaya orang berpikir bahwa mereka orang baik. Akibat dari perbuatan seperti itu, Allah pasti akan memberi hukuman yang sangat berat kepada mereka.”

Seorang janda miskin yang memberikan semua uangnya kepada Allah

(Mrk. 12:41-44)

21 Ketika Yesus berada di teras Rumah Allah, Dia memperhatikan orang-orang kaya yang memasukkan uang persembahan ke dalam kotak persembahan. ²Dia juga memperhatikan seorang janda miskin memasukkan dua keping uang logam yang nilainya paling rendah. ³Lalu Yesus berkata, “Aku berkata sungguh-sungguh kepada kalian: Persembahan janda miskin ini nilainya lebih besar dari persembahan semua orang yang lain ini! ⁴Karena semua orang ini memberi sebagian kecil dari harta mereka yang berlebihan, sedangkan janda yang sangat miskin ini memberi semua miliknya. Tidak ada lagi sesuatu padanya yang bisa dipakai untuk membeli makanan.”

Yesus mengajar tentang akhir jaman

(Mat. 24:1-14; Mrk. 13:1-13)

⁵Pada waktu itu ada beberapa orang berbicara tentang kompleks Rumah Allah. Mereka kagum melihat batu-batu bangunan yang besar dan bagus, dan barang-barang persembahan yang menghiasi bangunan itu. ⁶Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Waktunya akan datang di mana semua yang kalian lihat ini akan dirobohkan— sampai tidak ada satu batu pun yang masih tersusun di atas batu yang lain.”

⁷Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Guru, kapan hal-hal itu akan terjadi? Dan apa tandanya kalau hal-hal itu akan segera terjadi?”

⁸Lalu Yesus menjawab, “Hati-hatilah, jangan sampai kalian ikut tertipu! Karena banyak orang akan muncul dan berkata, ‘Akulah Kristus, dan akhir jaman akan segera terjadi!’ Janganlah kalian menjadi pengikut mereka. ⁹Dan janganlah kalian takut kalau kalian mendengar berbagai berita peperangan dan kerusuhan. Karena semua itu harus terjadi terlebih dahulu, tetapi bukan hal itu saja yang menunjukkan bahwa sudah masuk jaman akhir dunia.”

¹⁰Lalu Yesus berbicara lagi, “Akan terjadi perang antar suku dan antar negara. ¹¹Dan nanti di mana-mana akan terjadi juga gempa bumi dan bahaya kelaparan. Bencana-bencana yang hebat dan tanda-tanda yang dahsyat akan terjadi di langit.

¹²“Tetapi sebelum semuanya itu terjadi, orang-orang akan menangkap dan menganiaya kalian. Dan ada dari antara kalian yang akan diadili di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi, dan ada yang akan dipenjarakan. Dan oleh karena kalian percaya kepada-Ku, ada dari antara kalian yang akan diseret dan diperhadapkan kepada raja-raja dan para penguasa. ¹³Kejadian-kejadian itu merupakan kesempatan yang diberikan Tuhan bagimu supaya kamu bersaksi tentang Aku kepada mereka. ¹⁴Oleh karena itu, sebelum kamu diadili di dalam ruang pengadilan, janganlah kamu kuatir dengan berkata, ‘Apa yang harus saya katakan untuk membela diri?’ ¹⁵Karena Aku sendiri yang akan memampukan kamu untuk berbicara dengan kata-kata yang bijak, sehingga para orang-orang yang memusuhi kalian tidak bisa menentang dan membantah apa yang kamu katakan. ¹⁶Bahkan orang tua, saudara-saudari, keluarga dan sahabat-sahabatmu akan mengkhianati kamu. Dan dari antara kalian akan ada banyak yang mereka bunuh. ¹⁷Dan ke mana saja kalian pergi, akan ada orang-orang yang membenci kalian karena kalian percaya kepada-Ku. ¹⁸Biarpun mereka bisa membunuh tubuhmu, tetapi sebenarnya mereka tidak bisa berbuat apa-apa kepada kalian. Bahkan sehelai rambutmu pun tidak akan ada yang hilang! ¹⁹Dengan tetap bertahan dalam kesusahan itu, maka kalian akan memperoleh hidup yang selama-lamanya.”

Kota Yerusalem akan hancur

(Mat. 24:15-21; Mrk. 13:14-19)

²⁰“Waktu kalian melihat Yerusalem dikepung oleh para tentara, ketahuilah bahwa sudah tiba waktunya untuk kota itu dihancurkan. ²¹Pada waktu itu, kalian yang masih di propinsi Yudea harus melarikan diri ke pegunungan. Dan kalian yang ada di dalam kota Yerusalem harus segera keluar dari kota itu. Dan kalian yang ada di luar kota, janganlah masuk kembali. ²²Karena itulah waktunya Allah akan membalas kejahatan bangsa ini, supaya semua yang ditulis oleh para nabi tentang hukuman itu dipenuhi. ²³Pada waktu bencana itu terjadi, kasihan sekali ibu-ibu hamil dan yang menyusui! Mereka akan sangat menderita karena sulit melarikan diri. Kesusahan besar akan menimpa seluruh penduduk negeri ini, karena Tuhan akan menunjukkan kemarahan-

Nya terhadap bangsa ini. ²⁴Banyak yang akan dibunuh dengan pedang, dan banyak juga yang dibawa sebagai tawanan ke segala negeri orang bukan Yahudi. Lalu bangsa-bangsa itu akan menguasai Yerusalem sampai waktu yang sudah ditentukan oleh Tuhan bagi mereka berakhir.”

Yesus mengajar tentang kedatangan-Nya kembali dari surga

(*Mat. 24:29-35; Mrk. 13:24-31*)

²⁵“Akan ada berbagai keajaiban pada matahari, bulan, dan bintang-bintang. Dan seluruh bangsa di dunia ini akan takut dan bingung menghadapi gelora ombak laut yang akan berbunyi besar seperti guntur. ²⁶Orang-orang akan sangat ketakutan karena kuatir terhadap semua yang terjadi di atas bumi ini, karena para penguasa rohani yang mengatur benda-benda di langit akan menjadi kacau-balau. ²⁷Kemudian manusia di dunia akan melihat Aku— Anak Manusia, datang dalam awan dengan penuh kuasa dan dengan sinar kemuliaan yang sangat bercahaya. ²⁸Dan pada waktu hal-hal itu mulai terjadi, bangkitlah dan kuatkanlah hati kalian, karena Allah segera akan menyelamatkan kalian!”

²⁹Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan ini: “Perhatikanlah pohon ara dan pohon apa saja. ³⁰Ketika kalian melihat pohon-pohon itu sudah mulai bertunas, kalian sendiri mengetahui bahwa musim panas sudah dekat. ³¹Demikian juga, kalau kamu melihat tanda-tanda itu terjadi, ketahuilah bahwa waktunya Allah mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini sudah dekat.

³²“Apa yang Aku katakan ini benar: Semua tanda itu akan terjadi sementara orang-orang jaman ini masih hidup. ³³Hal-hal ini pasti akan terjadi semua. Langit dan bumi akan hilang, tetapi ajaran-Ku tetap akan berlaku untuk selama-lamanya.”

Bersiap-siaplah selalu

³⁴“Berjaga-jagalah! Jangan sampai kamu terlalu asyik dengan pesta pora dan mabuk-mabukan, dan jangan sampai kamu terus kuatir tentang kebutuhan hidup sehari-hari, supaya pada saat hari terakhir kamu tidak sampai terperangkap! ³⁵Karena hari terakhir itu akan datang tiba-tiba menimpa semua orang di bumi ini. ³⁶Jadi tetaplal berjaga-jagalah! Dan berdoalah selalu supaya kamu mampu bertahan dan bisa lolos dari semua hal tersebut yang akan terjadi, supaya kamu bisa menyambut kedatangan-Ku dengan bersukacita dan tanpa malu.”

³⁷Setiap hari pada minggu itu Yesus menyampaikan ajaran-Nya di teras Rumah Allah, dan malam harinya Dia pergi bermalam di Bukit Zaitun. ³⁸Lalu pagi-pagi sekali semua orang banyak sudah bangun dan datang di teras Rumah Allah untuk mendengarkan ajaran-Nya.

Para pemimpin Yahudi berencana membunuh Yesus

(Mat. 26:1-5, 14-16; Mrk. 14:1-2, 10-11; Yoh. 11:45-53)

22 Ketika Perayaan Paskah^s sudah dekat, ²secara diam-diam para imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari jalan untuk bisa membunuh Yesus tanpa ketahuan sama orang banyak. Mereka takut kepada orang banyak, karena orang banyak yang senang kepada Yesus bisa langsung bertindak terhadap mereka.

Yudas menjual Yesus

³Lalu iblis menguasai hati Yudas yang dari kampung Kariot— yaitu salah satu dari kedua belas murid Yesus. ⁴Karena itu dia menemui imam-imam kepala dan para kepala pengawal Rumah Allah untuk membicarakan tentang bagaimana caranya menyerahkan Yesus kepada mereka. ⁵Mereka senang sekali mendengarkan hal itu, lalu mereka sepakat untuk memberikan sejumlah uang kepadanya. ⁶Yudas pun setuju dan mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus kepada mereka— tanpa diketahui oleh orang banyak.

Persiapan Paskah

(Mat. 26:17-25; Mrk. 14:12-21; Yoh. 13:21-30)

⁷Lalu tibalah hari pertama dalam Perayaan Paskah—^t yaitu hari di mana semua domba Paskah dipotong. ⁸Maka Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes serta berkata, “Pergilah dan siapkanlah makanan untuk perjamuan Paskah bagi kita.”

⁹Dan mereka pun bertanya, “Di manakah Bapa mau kami menyiapkannya?”

¹⁰Jawab Yesus, “Begitu kalian memasuki Yerusalem, kalian akan bertemu dengan seorang budak laki-laki yang membawa kendi berisi air. Ikutilah dia sampai ke rumah yang dia masuki. ¹¹Lalu katakanlah kepada pemilik rumah itu, ‘Bapak, Guru kami menanyakan kepada Bapak: Di manakah tempatnya Aku dan murid-murid-Ku makan makanan Paskah?’ ¹²Lalu orang itu akan menunjukkan satu ruangan besar di lantai atas yang sudah lengkap dengan meja dan perabot lain. Di situlah kalian siapkan makanan untuk perjamuan Paskah bagi kita.”

¹³Maka Petrus dan Yohanes pergi ke Yerusalem, dan mereka mendapati tepat seperti yang sudah dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka menyiapkan makanan Paskah di situ.

^s 22:1 *Perayaan Paskah* Secara harfiah, “Paskah dan Perayaan Roti Tanpa Ragi,” di mana kata-kata itu menerjemahkan satu kata saja dalam bahasa Yunani. Perayaan Roti Tanpa Ragi dimulai pada Hari Raya Paskah dan berlangsung selama delapan hari— di mana ada dua kali Hari Sabat. Kedua perayaan dirayakan secara bersama. Lihat Kel. 12 dan catatan dalam Luk. 22:16.

^t 22:7 *Paskah* Secara harfiah, “Perayaan Roti Tanpa Ragi.” Lihat catatan dalam Luk. 22:1.

Yesus memberikan makanan untuk mengenang tubuh dan darah-Nya

(Mat. 26:21-30; Mrk. 14:18-26; Yoh. 13:21-26; 1Kor. 11:23-25)

¹⁴Ketika tiba waktunya, Yesus dan para murid-Nya— yang juga disebut para rasul-Nya, duduk bersama untuk merayakan perjamuan Paskah. ¹⁵Kata-Nya kepada mereka, “Aku sudah rindu sekali kita bisa sama-sama merayakan perjamuan Paskah ini sebelum tiba waktunya Aku hadapi penderitaan-Ku. ¹⁶Oleh karena itu, Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian bahwa Aku tidak akan makan perjamuan Paskah lagi sampai arti dari perayaan ini menjadi nyata di dalam kerajaan Allah.”^u

¹⁷Lalu Dia mengambil cawan berisi anggur dan mengucapkan syukur kepada Allah atasnya. Kemudian Dia berkata, “Ambillah dan bagikanlah ini di antara kalian. ¹⁸Karena Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian bahwa sesudah ini, Aku tidak akan minum air anggur lagi sampai Allah mendirikan kerajaan-Nya dengan nyata di bumi.”

¹⁹Kemudian Dia mengambil roti dan bersyukur kepada Allah atas roti itu. Lalu Dia merobek-robek roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya sambil berkata, “Inilah tubuh-Ku yang dikurbankan kepada Allah demi kalian. Lakukanlah seperti ini untuk mengenang Aku.”

²⁰Sesudah mereka makan, Yesus melakukan hal yang sama lagi dengan cawan yang berisi anggur. Ketika Dia memberikannya kepada mereka Dia berkata, “Air anggur ini menyatakan perjanjian yang baru antara Allah dan manusia— di mana darah kematian-Ku yang ditumpahkan demi kalian menjadi tanda bahwa perjanjian itu sudah resmi.

²¹“Tetapi perhatikanlah! Orang yang akan menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku, sekarang dia sama-sama duduk dengan Aku di meja ini. ²²Memang Aku— sebagai Anak Manusia, akan mati seperti yang sudah ditetapkan Allah, tetapi celakalah orang yang menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku!”

²³Kemudian para murid-Nya sangat marah dan mulai bertanya satu sama lain, “Siapakah di antara kita yang sampai hati melakukan hal itu?!”

^u **22:16** *Paskah ... menjadi nyata di dalam kerajaan Allah* Paskah dalam bahasa Yahudi berarti “lewat.” Pada perayaan Paskah orang Yahudi mengingat waktu malaikat penghukum melewati rumah-rumah suku Israel dan masuk ke dalam setiap rumah orang Mesir untuk membunuh setiap anak pertama mereka. Sesudah melihat keajaiban terakhir yang mengerikan itu, maka raja Mesir menyuruh orang Israel keluar dari Mesir. (Kel. 2:1-51) Pada malam Perayaan Paskah yang pertama di Mesir, orang-orang Israel sudah membuat tanda dengan mengolesi darah domba pada pintu rumah mereka masing-masing. Yesus bagaikan domba Paskah untuk kita. Sebagaimana malaikat penghukum melewati rumah-rumah orang Israel di Mesir, begitu juga kita diselamatkan dari hukum Allah akibat dosa-dosa kita karena darah Yesus. Waktu orang Israel makan domba Paskah, menurut peraturan Musa tulang domba itu tidak boleh dipatahkan. Para penulis Injil menuliskan bahwa tulang Yesus juga tidak dipatahkan ketika Dia masih di kayu salib. Jadi sekarang Hari Raya Paskah menggambarkan keselamatan kita lewat pengurbanan Kristus dan kebaikan hati Allah. Dan pada pesta makan yang akan diadakan pada permulaan kerajaan Allah, arti dari Hari Raya Paskah akan menjadi nyata.

Pemimpin hendaklah seperti pelayan

²⁴Lalu mereka bertengkar satu sama lain tentang siapa murid yang nomor satu di antara mereka. ²⁵Oleh karena itu Yesus berkata kepada mereka, “Di dunia ini setiap raja dan setiap penguasa lainnya senang untuk menindas dan memperbudak rakyatnya. Dan walaupun seorang raja menindas rakyatnya, tetapi rakyatnya harus selalu menyebut dia ‘penolong rakyat.’ ²⁶Tetapi kalian tidak boleh seperti itu. Siapa yang ingin menjadi nomor satu di antara kalian biarlah dia menjadi seperti orang yang paling hina. Dan siapa yang ingin menjadi pemimpin di antara kalian hendaklah dia menjadi seperti seorang pelayan. ²⁷Coba pikirkan contoh ini: Di dalam suatu ruangan ada dua orang. Orang yang kesatu sedang melayani makan orang yang kedua di meja. Dari antara mereka berdua, siapa yang lebih penting? Yang duduk di meja—bukan?! Tetapi ingatlah teladan-Ku di antara kalian: Aku berbuat segala sesuatu seperti pelayan.

²⁸“Kalianlah yang sudah berdiri teguh bersama-Ku dalam segala kesusahan yang Aku sudah alami. ²⁹Oleh karena itu, Aku akan memberikan kuasa kepada kalian untuk memerintah bersama Aku di dalam kerajaan yang diberikan Bapa kepada-Ku. ³⁰Jadi kalian akan makan dan minum bersama-Ku di dalam kerajaan-Ku, dan setiap kalian akan duduk di atas takhta untuk memerintah bersama-Ku di atas kedua belas suku Israel.”^v

Petrus akan menyangkal Yesus

(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Yoh. 13:36-38)

³¹Lalu Yesus berkata, “Simon, Simon, dengarlah baik-baik! Iblis sudah minta izin kepada Allah untuk mencobai kalian semua dengan cara seperti petani memisahkan gandum dari kulitnya. ³²Tetapi Aku sudah mendoakanmu, Simon, supaya kamu tetap yakin kepada-Ku. Dan sesudah ujian ini— ketika kamu sudah kembali percaya kepada-Ku, hendaklah kamu menguatkan keyakinan saudara-saudarimu.”

³³Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Tetapi Tuhan, saya akan tetap ikut Engkau— sekalipun saya masuk penjara atau mati dibunuh bersama-Mu.”

³⁴Tetapi Yesus berkata, “Petrus, Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pagi-pagi sebelum ayam berkokok, kamu sudah tiga kali menyangkal Aku.”

^v 22:30 *memerintah ... kedua belas suku Israel* Secara harfiah, “mengadili kedua belas suku Israel.” Kemungkinan besar artinya ‘kedua belas suku Israel’ di sini meliputi semua umat Allah yang masuk kerajaan Allah— berarti termasuk orang dari bangsa apapun. (Gal. 3:26-29, 6:16; Luk. 13:29) Demikian juga, kemungkinan besar ‘mengadili’ dalam ayat ini berarti lebih dari menyelesaikan perkara saja, tetapi memerintah bersama Kristus dalam kerajaan Allah.

Bersiaplah menghadapi kesulitan

³⁵Kemudian Yesus berkata kepada para murid-Nya, “Coba kalian ingat kembali waktu Aku mengutus kalian pergi memberitakan Kabar Baik tanpa membawa kantong uang, tas, atau sepatu. Apakah kalian mengalami kekurangan?”

Jawab mereka, “Tidak.”

³⁶Lalu Dia berkata kepada mereka, “Tetapi sekarang, kalau kalian masing-masing mempunyai kantong uang atau tas, hendaklah kamu membawanya. Dan kalau kamu tidak mempunyai pedang, hendaklah kamu membelinya—sekalipun kamu harus menjual jubahmu supaya bisa memilikinya. ³⁷Karena Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian bahwa sekarang ini sedang ditepati nubuatan para nabi tentang Aku. Semua harus terjadi sesuai dengan yang dinubuatkan tentang Aku— termasuk nubuatan yang ini:

‘Orang itu akan diperlakukan sebagai seorang penjahat.’”⁹

³⁸Lalu mereka berkata, “Ya Tuhan, lihatlah! Di sini ada dua pedang.” Maka kata-Nya, “Cukuplah.”

Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani

(Mat. 26:36-46; Mrk. 14:32-42)

³⁹Lalu seperti kebiasaan Yesus, Dia dan para murid-Nya meninggalkan Yerusalem dan pergi ke Bukit Zaitun. ⁴⁰Sesudah tiba di tempat itu, Dia menyuruh mereka seperti ini, “Berdoalah supaya kalian masing-masing tidak berbuat dosa ketika dicobai oleh iblis.”

⁴¹Kemudian Yesus pergi sedikit jauh dari mereka kira-kira sejauh tiga puluh meter. Di situlah Dia sujud berdoa, kata-Nya, ⁴²“Ya Bapa! Aku mohon, kalau Bapa mau, janganlah biarkan Aku menjalani penderitaan ini!”^w Tetapi janganlah terjadi menurut kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu sajalah yang jadi.” ⁴³[Lalu malaikat menampakkan dirinya kepada Yesus dan menguatkan-Nya supaya Dia bisa menghadapi penderitaan yang segera akan dialami-Nya. ⁴⁴Karena beratnya penderitaan itu, Yesus makin bersungguh-sungguh berdoa sampai keringat-Nya seperti titik-titik darah yang menetes ke tanah.]^x ⁴⁵Sesudah selesai berdoa, Dia berdiri dan kembali kepada para murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Mereka sangat sedih, sehingga sulit tahan kantuk. ⁴⁶Lalu kata-Nya kepada mereka, “Kenapa kalian tidur?! Bangunlah dan berdoalah supaya kalian masing-masing tidak berbuat dosa ketika dicobai oleh iblis.”

^w 22:42 janganlah ... menjalani penderitaan Secara harfiah, “jauhkanlah cawan ini daripada-Ku.”

^x 22:43-44 Ayat 43-44 Kedua ayat ini tidak ada dalam beberapa salinan terkuno.

⁹ Yes. 53:12

Yesus ditangkap

(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Yoh. 18:3-11)

⁴⁷ Waktu Yesus masih berbicara, datanglah orang banyak, dan Yudas— salah satu dari kedua belas murid-Nya, berjalan di depan mereka sebagai penunjuk jalan. Dia mendekati Yesus lalu memeluk-Nya.^y

⁴⁸ Tetapi kata Yesus kepadanya, “Yudas! Kenapa kamu mengkhianati Aku dengan pelukanmu!” ⁴⁹ Ketika para murid yang lain melihat apa yang sedang terjadi, mereka berkata, “Tuhan, kami siap melawan mereka dengan pedang!” ⁵⁰ Lalu salah satu dari murid-murid itu menyerang budak imam agung dengan pedang. Tetapi dia hanya berhasil memotong telinga kanannya sampai putus.¹

⁵¹ Tetapi Yesus berkata, “Hentikan!” Lalu Yesus menjamah telinga orang itu dan menyembuhkannya.

⁵² Kemudian Yesus berkata kepada imam-imam kepala, para kepala pengawal Rumah Allah, dan para pemimpin orang Yahudi yang datang untuk menangkap-Nya, “Kalian pikir Aku ini orang jahat— kah?!— sehingga kalian harus membawa pedang dan tongkat kayu ke sini! ⁵³ Padahal setiap hari Aku berada di antara kalian di teras Rumah Allah. Kenapa kalian tidak berani menangkap Aku di situ?! Tetapi memang waktu yang gelap ini cocok bagi kalian, karena kalian menjalankan kemauan para penguasa kegelapan.”

Petrus berkata bahwa dia tidak mengenal Yesus

(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

⁵⁴ Sesudah mereka menangkap Yesus, lalu mereka mengantarkan-Nya ke rumah imam agung. Sedangkan Petrus mengikuti mereka dari jauh. ⁵⁵ Orang-orang sudah menyalakan api di tengah-tengah halaman rumah itu, dan mereka duduk menghangatkan badan di sekelilingnya. Maka Petrus juga duduk di situ di antara mereka. ⁵⁶ Seorang pembantu perempuan melihat Petrus duduk dekat api. Dia memandang Petrus, lalu berkata, “Orang ini juga pengikut Yesus.”

⁵⁷ Tetapi Petrus menyangkalnya, katanya, “Ibu, saya tidak kenal orang itu.” ⁵⁸ Tidak lama kemudian seorang laki-laki melihat Petrus dan berkata, “Kamu juga pengikut orang itu.”

Tetapi Petrus berkata, “Bukan, Pak!”

⁵⁹ Kira-kira satu jam kemudian, seorang yang lain berkata dengan yakin, “Sungguh, orang ini adalah pengikut Yesus, karena dia juga orang Galilea.”

⁶⁰ Tetapi Petrus berkata, “Pak, saya tidak mengerti maksud Bapak.” Saat itu juga— ketika dia masih berbicara, ayam pun berkokok. ⁶¹ Lalu Tuhan

^y 22:47 *memeluk* Di sini dan di ayat berikut, secara harfiah, “mencium.” Ini cara yang wajar di antara orang Yahudi untuk bersalaman.

¹ Yoh. 18:10

Yesus berbalik memandangi Petrus. Maka teringatlah dia tentang apa yang dikatakan Tuhan kepadanya, “Pagi-pagi sebelum ayam berkokok, kamu sudah menyangkal Aku tiga kali.”⁶² Lalu Petrus keluar dari halaman rumah itu dan menangis dengan sangat sedih.

Para pengawal Rumah Allah mempermainkan Yesus

(Mat. 26:67-68; Mrk. 14:65)

⁶³Lalu para pengawal Rumah Allah yang menahan Yesus mempermainkan Dia dengan mengejek dan memukul Dia. ⁶⁴Mereka menutup muka-Nya dengan kain lalu berulang-ulang berkata, “Kalau kamu betul-betul nabi, katakanlah siapa yang memukulmu.” ⁶⁵Dan masih banyak lagi kata-kata yang mereka ucapkan untuk mencaci maki Dia.

Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama orang Yahudi

(Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27)

⁶⁶Pada pagi harinya berkumpullah para anggota Mahkamah Agama— termasuk para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan para ahli Taurat. Lalu Yesus dibawa menghadap mereka.

⁶⁷Mereka berkata, “Katakan kepada kami: Apakah betul kamu ini Kristus?”^z

Lalu jawab Yesus, “Kalau Aku berkata bahwa Aku adalah Kristus, kalian tidak akan percaya. ⁶⁸Begitu juga kalau Aku bertanya sesuatu kepada kalian, kalian juga tidak akan menjawab Aku. ⁶⁹Tetapi tidak lama lagi, Anak Manusia— yaitu Aku, akan duduk di tempat yang paling terhormat di samping Allah yang Mahakuasa— yaitu di sebelah kanan-Nya.”²

⁷⁰Lalu mereka semua berkata, “Kalau begitu, kamu ini benar Anak Allah?”

Jawab Yesus kepada mereka, “Demikianlah, seperti yang kalian katakan.”

⁷¹Kemudian mereka semua berkata, “Kita tidak perlu mencari saksi yang lain lagi! Karena dia sendiri yang sudah mengakuinya barusan, dan kita sendiri langsung mendengarnya!”

Gubernur Pilatus memeriksa Yesus

(Mat. 27:1-2, 11-14; Mrk. 15:1-5; Yoh. 18:28-38)

23 Kemudian seluruh anggota sidang itu berdiri lalu mereka membawa Yesus untuk diperhadapkan kepada Pilatus. ²Di situ mereka mulai menuduh Yesus dengan berkata, “Orang ini menyesatkan bangsa kami, menghasut orang-orang supaya tidak membayar pajak kepada kerajaan Roma, dan mengakui dirinya Kristus— yaitu raja orang Yahudi.”

^z 22:67 Kristus bukanlah sebuah nama, melainkan suatu jabatan yang artinya Raja Penyelamat. Lihat catatan dalam Luk. 2:11.

² Mzm. 110:1

³Lalu Pilatus bertanya kepada Yesus, “Apakah benar kamu ini raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Demikianlah.”

⁴Lalu Pilatus berkata kepada para imam kepala dan orang banyak itu, “Saya tidak menemukan kesalahan apa pun pada orang ini.”

⁵Tetapi mereka semakin mendesak Pilatus dengan berkata, “Lewat ajarannya dia sudah menghasut rakyat di seluruh Yudea untuk memberontak— mulai dari Galilea dan sekarang sudah sampai ke sini.”

⁶Mendengar itu, Pilatus bertanya, “Apakah orang ini orang Galilea?” ⁷Ketika dia tahu bahwa Yesus berasal dari wilayah kekuasaan Raja Herodes, maka dia menyuruh orang membawa Yesus kepada Herodes— yang pada waktu itu kebetulan dia sedang ada di Yerusalem.

Raja Herodes memeriksa Yesus

⁸Herodes sudah lama ingin melihat Yesus, karena dia sudah mendengar banyak hal tentang Yesus. Jadi, dia senang sekali melihat Yesus, dan berharap bisa melihat Yesus melakukan suatu keajaiban. ⁹Herodes menanyai Dia dengan banyak pertanyaan, tetapi Yesus tidak menjawabnya sama sekali. ¹⁰Tetapi dalam waktu yang bersamaan, para imam kepala dan para ahli Taurat berdiri di dekat Yesus dan terus saja melemparkan tuduhan terhadap Yesus. ¹¹Maka Herodes dan juga para tentaranya menghina-Nya dan mempermainkan-Nya. Ketika Herodes mengejek Yesus sebagai seorang raja, dia menyuruh mereka memakaikan jubah yang indah kepada Yesus. Jadi masih dalam keadaan memakai jubah itu, Herodes menyuruh para tentaranya untuk mengantarkan Yesus kembali kepada Pilatus. ¹²Dan sejak saat itu, Herodes dan Pilatus menjadi bersahabat. Karena sebelumnya mereka saling membenci.

Pilatus menyerahkan Yesus supaya dihukum mati

(Mat. 27:15-26; Mrk. 15:6-15; Yoh. 18:39-19:16)

¹³Lalu Pilatus mengumpulkan para imam kepala, para anggota sidang Mahkamah Agama, serta rakyat. ¹⁴Katanya kepada mereka, “Kalian mengantarkan orang ini kepada saya dengan tuduhan bahwa dia menghasut rakyat untuk memberontak. Tetapi waktu saya memeriksa dia di depan kalian, saya tidak menemukan kesalahan seperti yang kalian tuduhkan kepadanya. ¹⁵Dan Herodes pun tidak menemukan kesalahan padanya. Karena itu Herodes menyuruh Yesus diantarkan kembali kepada kita di sini. Sungguh tidak ada

satu kesalahan pun yang Yesus lakukan yang membuat dia pantas dihukum mati. ¹⁶⁻¹⁷Jadi saya akan menyuruh para tentara saya untuk mencambuki dia. Sesudah itu saya lepaskan.”^a

¹⁸Akan tetapi semua orang yang berkumpul di situ berteriak, “Bunuh dia! Bebaskan Barabas untuk kami!” ¹⁹(Barabas sedang dipenjarakan karena dia melakukan suatu pemberontakan dan kekacauan di kota itu, dan karena dia terlibat dalam pembunuhan satu orang dalam kekacauan itu.)

²⁰Pilatus ingin membebaskan Yesus, jadi dia berbicara lagi kepada orang banyak itu dengan suara keras. ²¹Tetapi semakin keras lagi mereka berteriak-teriak, “Salibkan dia! Salibkan dia!”^b

²²Dan untuk ketiga kalinya Pilatus bertanya kepada mereka, “Kejahatan apakah yang sudah dilakukan orang ini?! Tidak ada satu kesalahan pun yang dia lakukan yang membuat dia pantas dihukum mati. Karena itu saya akan menyuruh para tentara saya untuk mencambuki dia. Sesudah itu saya lepaskan.”

²³Tetapi mereka semakin keras berteriak untuk mendesak dan menuntut supaya Yesus disalibkan. Dan akhirnya mereka menang karena teriakan mereka yang keras itu. ²⁴Pilatus pun menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus sesuai dengan tuntutan orang banyak itu. ²⁵Keputusannya itu memang sungguh tidak adil, karena hanya berdasarkan tuntutan mereka dia membebaskan Barabas—yang dipenjarakan karena melakukan pemberontakan serta terlibat dalam pembunuhan, sedangkan Yesus diserahkan untuk mereka perlakukan sesuai dengan keinginan hati mereka.

Yesus disalibkan

(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Yoh. 19:17-27)

²⁶Sesudah Yesus dicambuki,^c lalu tentara-tentara Roma membawa Dia ke luar kota Yerusalem. Yesus sendiri yang memikul kayu salib-Nya. Tetapi ketika

^a 23:17 Ayat 17 Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini: “Karena pada setiap Hari Raya Paskah, Pilatus wajib membebaskan seorang tahanan bagi rakyat.” Sesudah beberapa abad kata-kata itu dihitung sebagai ayat 17, tetapi kebanyakan ahli salinan berpendapat bahwa kata-kata itu bukan Lukas yang menuliskannya, tetapi ditambah sebagai penjelasan. Kata-kata itu diambil dari Mat. 27:15 dan Mrk. 15:6 oleh orang-orang yang menulis kembali salinan-salinan itu.

^b 23:21 *Salibkan dia!* Pada jaman Yesus, pemerintah Roma memakai cara khusus untuk menjatuhkan hukuman mati kepada orang jahat— yaitu dengan cara disalibkan. Mereka membuat salib dari dua batang kayu yang dibentuk menjadi seperti huruf T. Sebelum orang jahat itu disalibkan, dia dicambuki sampai setengah mati lalu dipakukan dengan paku besar pada kayu salib itu. Kedua tangannya diangkat dan dipakukan di sebelah kiri dan kanan kayu salib. Kedua kakinya juga dipakukan pada kayu salib. Lalu kayu salib itu ditegakkan dengan cara menanam kayu itu ke dalam tanah atau batu besar. Orang yang tersalib pada kayu salib biasanya tidak langsung mati. Dia bisa hidup berjam-jam atau berhari-hari lamanya, dan sangat menderita. Orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan tidak hanya menderita secara fisik tetapi sangat dipermalukan juga. Karena penjahat yang kena hukuman seperti itu selalu disalibkan dalam keadaan telanjang, dan orang-orang yang melewati tempat itu akan menghina dan mengejeknya. Hukuman mati dengan cara disalibkan tidak berlaku untuk warga negara kerajaan Roma, hanya berlaku untuk budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Roma.

^c 23:26 *Sesudah ... dicambuki* Frasa ini melengkapi cerita ini sesuai yang tertulis di Mat. 27:26-31 dan Mrk. 15:16-20. Kemungkinan besar Lukas tidak menulis tentang Yesus dicambuki karena para pembaca jaman Lukas tahu bahwa orang yang dijatuhkan hukum disalibkan selalu dicambuki.

tentara-tentara itu melihat seseorang yang bernama Simon— yang berasal dari kota Kirene dan kebetulan baru saja memasuki kota, mereka memaksa^d dia untuk memikul salib Yesus itu dengan berjalan di belakang Yesus. ²⁷Banyak sekali orang yang mengikuti Yesus dari belakang, antara lain para perempuan yang menangi dan meratapi penderitaan-Nya. ²⁸Tetapi Yesus berpaling kepada mereka dan berkata, “Hai ibu-ibu Yerusalem, janganlah menangi Aku. Tetapi tangisilah diri kalian sendiri dan anak-anak kalian. ²⁹Karena akan tiba waktunya Allah menghukum kota ini. Dan pada waktu itu orang-orang akan berkata, ‘Berbahagialah ibu mandul yang tidak pernah hamil, tidak pernah melahirkan atau tidak pernah menyusui.’ ³⁰Karena kesusahan yang terjadi pada waktu itu begitu ngeri sehingga penduduk daerah ini akan berteriak, ‘Hai gunung-gunung dan bukit-bukit, runtuhlah dan segera timpa kami!’³ ³¹Karena kalau sekarang orang-orang memperlakukan Aku seperti ini, coba bayangkan kejahatan yang seperti apa lagi yang akan dilakukan manusia ketika sudah tiba masanya!”^e

³²Para tentara itu juga menggiring dua orang penjahat yang sudah dijatuhi hukuman mati, supaya menyalibkan keduanya bersamaan dengan Yesus. ³³Sesudah tiba di tempat yang bernama Tengkorak,^f tentara-tentara itu pun menyalibkan Yesus dan juga kedua penjahat itu— yang seorang disalibkan di sebelah kanan-Nya, dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya.

³⁴[Kemudian Yesus berkata, “Bapa, ampunilah orang-orang ini. Karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.”]^g

Lalu tentara-tentara itu membagi-bagikan pakaian-Nya dengan cara membuang undi.^h ³⁵Sambil berdiri orang banyak yang ada disana menyaksikan semua kejadian itu. Para pemimpin Yahudi terus mengejek Dia dengan berkata, “Orang lain dia selamatkan. Kalau memang benar dia Kristus yang dipilih dan diutus oleh Allah, biarlah sekarang dia menyelamatkan dirinya sendiri.”

³⁶Para tentara juga mengolok-olok Dia. Mereka beberapa kali mendekati-Nya dan menawarkan anggur asam kepada-Nya ³⁷dengan berkata, “Kalau benar kamu ini raja orang Yahudi, selamatkanlah dirimu!” ³⁸Juga pada bagian

d 23:26 *memaksa* Di semua propinsi yang menjadi daerah jajahan pemerintah Roma, semua tentara Roma diperbolehkan memerintahkan masyarakat untuk memikul barang apa saja. Kejadian ini menunjukkan bahwa Yesus sendiri tidak mampu lagi memikul salib-Nya.

e 23:31 *Ayat 31* Ternyata Yesus mengucapkan sebuah peribahasa yang dipakai pada waktu itu. Secara harfiah Dia berkata, “Karena kalau ketika pohon masih muda mereka sudah melakukan hal-hal (yang jahat) seperti ini, coba bayangkan apa yang mereka lakukan ketika pohon itu sudah menjadi tua!”

f 23:33 *tempat ... Tengkorak* Nama Golgota— yang berarti ‘tempat tengkorak’ dalam bahasa Ibrani sehari-hari. Dalam bahasa Latin/Roma, itu disebut ‘Kalvari’. Bukit itu adalah di sebelah utara dari Yerusalem. Nama bukit itu bukan karena tengkorak manusia ditinggalkan di situ. Kebetulan di bukit itu ada formasi batu yang menonjol dan kelihatannya seperti tengkorak besar.

g 23:34 *Ayat 34a* Kata-kata dalam kurung tidak terdapat dalam beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani.

h 23:34 *membagi-bagikan ... undi* Kata-kata ini mirip Mzm. 22:18.

³ Hos. 10:8

atas kayu salib itu— yaitu di atas kepala-Nya, para tentara itu menempelkan tulisan, “Inilah raja orang Yahudi.”

³⁹Salah satu penjahat yang sama-sama disalibkan di sana juga mulai menghina Yesus dengan berkata, “Kamu ini Kristus— bukan? Selamatkanlah dirimu dan juga kami!”

⁴⁰Penjahat yang satu lagi menegur dia katanya, “Kenapa kamu berkata begitu?! Ternyata kamu tidak takut dan tidak hormat kepada Allah! Walaupun kita bertiga sama-sama dihukum mati, ⁴¹tetapi hanya kita berdua yang pantas dijatuhkan hukuman itu karena kejahatan yang kita lakukan. Padahal Yesus ini sama sekali tidak bersalah!” ⁴²Lalu dia berkata kepada Yesus, “Ya Yesus, tolong ingat saya ketika Engkau sudah mulai memerintah sebagai Raja!”

⁴³Yesus menjawabnya, “**Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mulai hari ini juga kamu sudah bersama dengan Aku di surga.**”

Yesus mati

(Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Yoh. 19:28-30)

⁴⁴⁻⁴⁵Kira-kira jam dua belas siang, tiba-tiba matahari berhenti bersinar, sehingga seluruh negeri itu menjadi gelap sampai jam tiga sore. Keajaiban lain yang terjadi adalah gordén yang selalu tergantung pada pintu Ruang Kudusⁱ di dalam Rumah Allah robek sendiri dari atas sampai ke bawah menjadi dua bagian. ⁴⁶Lalu Yesus berseru dengan suara keras, “Bapa, Aku serahkan diri-Ku kepada-Mu.”⁴ Sesudah berkata begitu, Dia menghembuskan napas terakhir.

⁴⁷Ketika letnan yang memimpin tentara-tentara tersebut melihat kejadian itu, dia memuji Allah dengan berkata, “Sungguh, orang ini tidak bersalah.”

⁴⁸Ketika melihat kejadian-kejadian itu, semua orang banyak yang berkumpul menyaksikan kematian ketiga orang itu pulang dengan hati yang sangat sedih dan menyesal.^j ⁴⁹Tetapi semua sahabat-Nya berdiri jauh-jauh sambil menyaksikan semua kejadian itu, termasuk ibu-ibu yang menyertai Dia dari Galilea.

Mayat Yesus dikuburkan

(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Yoh. 19:38-42)

⁵⁰⁻⁵¹Ada seorang laki-laki bernama Yusuf yang berasal dari kota Arimatea di propinsi Yudea. Dia orang baik dan jujur, dan sedang menunggu saatnya

ⁱ **23:45** *gorden ... Ruang Kudus* Gordén itu adalah kain tebal yang selalu dipasang pada pintu Ruang Kudus. Sebenarnya gordén yang dimaksud kurang jelas— apakah itu gordén yang ada pada pintu masuk Ruang Kudus, atau gordén yang memisahkan Ruang Kudus dari Ruang Mahakudus. Arti rohani dari keajaiban ini dijelaskan di Ibrani 9— yaitu bahwa tidak ada halangan lagi yang memisahkan manusia bertemu dengan Allah. (Lihat Kel. 26:31-33, Ibr. 9:1-8.)

^j **23:48** *dengan hati yang sangat sedih dan menyesal* Secara harfiah, “dengan (masing-masing) memukul-mukul dadanya.” Dalam kebudayaan orang Yahudi, memukul dada adalah tanda sangat sedih, meratap, dan menyesal. Lihat juga Luk. 18:13.

⁴ Mzm. 31:6

Allah dengan nyata mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini. Dia anggota sidang Mahkamah Agama Yahudi, tetapi dia tidak setuju atas keputusan dan tindakan sidang itu terhadap Yesus. ⁵²Jadi, segera sesudah Yesus mati, Yusuf pergi menghadap Pilatus supaya dia diijinkan menguburkan mayat Yesus. ⁵³Atas ijin Pilatus, Yusuf dan beberapa orang lain menurunkan mayat-Nya, lalu membungkus-Nya dengan kain kafan yang terbuat dari lenan. Lalu mereka meletakkan-Nya di dalam kuburan yang dibuat seperti gua di dalam bukit batu. Kuburan itu masih baru dan belum pernah dipakai. ⁵⁴Hal-hal itu dilakukan pada hari Jumat ketika hari Sabat hampir mulai.

⁵⁵Ibu-ibu yang menyertai Yesus dari Galilea itu mengikuti Yusuf dari jauh, melihat kuburan Yesus, dan juga bagaimana Yusuf meletakkan mayat Yesus di situ. ⁵⁶Kemudian mereka kembali ke Yerusalem untuk menyiapkan rempah-rempah yang harum dan minyak mur untuk membungkus mayat Yesus dengan baik sesuai dengan kebiasaan orang Yahudi. Dan pada Hari Sabat mereka beristirahat menaati Hukum Taurat.

Yesus hidup kembali

(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Yoh. 20:1-10)

24 Pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, ibu-ibu itu pergi ke kuburan Yesus dengan membawa rempah-rempah yang harum dan minyak wangi yang sudah mereka siapkan. ²Sesudah tiba di sana, mereka menemukan batu penutup kuburan itu sudah terguling. ³Sesudah memasuki kuburan itu, mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus lagi di situ. ⁴Sementara mereka masih bingung tentang kejadian itu, tiba-tiba muncullah dua malaikat yang berdiri di dekat mereka. Keduanya kelihatan seperti laki-laki dengan pakaian yang bersinar. ⁵Dengan penuh rasa takut, ibu-ibu itu bersujud menyembah dengan muka pada tanah. Lalu keduanya berkata kepada mereka, “Tidak usah kalian mencari Orang yang hidup di tempat orang-orang mati! ⁶Yesus tidak ada lagi di sini. Dia sudah hidup kembali. Ingatlah apa yang sudah dikatakan-Nya kepada kalian ketika masih bersama-Nya di Galilea— ⁷yaitu, ‘Supaya nubuatan para nabi ditepati, Anak Manusia— yaitu Aku, akan diserahkan ke tangan orang-orang berdosa, mati disalibkan, dan akan hidup kembali pada hari yang ketiga.’” ⁸Lalu mereka pun teringat akan kata-kata Yesus itu.

⁹Lalu mereka meninggalkan kuburan itu dan pergi memberitahukan semua kejadian itu kepada kesebelas murid-Nya dan semua pengikut yang lain. ¹⁰Ibu-ibu itu adalah Maria dari desa Magdala, Yohana, Maria ibunya Yakobus, dan ibu-ibu lain. Mereka itulah yang menyampaikan kejadian itu kepada rasul-rasul Yesus— yaitu murid-murid-Nya. ^k ¹¹Tetapi bagi murid-murid-Nya,

^k 24:10 rasul-rasul ... Lihat catatan dalam Luk. 6:13.

⁵ Luk. 18:31-34

berita itu seperti omong kosong saja. Mereka tidak percaya kepada apa yang dikatakan ibu-ibu itu. ¹²Walaupun begitu, Petrus bangkit berdiri dan berlari ke kuburan itu. Sambil membungkuk dia melihat ke dalam kuburan itu dan hanya melihat kain kafan bekas pembungkus mayat-Nya. Lalu dengan terheran-heran dia pulang dan bertanya-tanya dalam hati apa yang sudah terjadi.

**Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada dua orang
pengikut-Nya dalam perjalanan ke Emaus**

(Mrk. 16:12-13)

¹³Pada hari yang sama dua orang pengikut Yesus sedang dalam perjalanan ke suatu desa yang bernama Emaus, yang berjarak kira-kira sebelas kilometer¹ dari Yerusalem. ¹⁴Sambil berjalan mereka bercakap-cakap tentang semua kejadian itu. ¹⁵Dan ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran tentang kejadian-kejadian itu, Yesus sendiri datang mendekati mereka lalu berjalan bersama mereka. ¹⁶Memang keduanya melihat Dia, tetapi seperti ada suatu penghalang yang membuat mereka tidak mengenali-Nya.

¹⁷Lalu Yesus bertanya kepada mereka, “Apa yang sedang kalian bicarakan satu sama lain dalam perjalanan ini?”

Kemudian dengan muka yang sedih mereka pun berhenti berjalan. ¹⁸Salah satu dari mereka yang bernama Kleopas menjawab, “Mungkin hanya Bapak satu-satunya pendatang di Yerusalem yang belum tahu tentang kejadian-kejadian yang terjadi beberapa hari terakhir ini.”

¹⁹Lalu Dia bertanya lagi, “Tentang apakah itu?”

Jawab mereka, “Tentang Yesus orang Nazaret itu. Dia terbukti sebagai nabi yang penuh kuasa dalam perkataan dan perbuatannya— baik di hadapan Allah maupun di hadapan semua orang. ²⁰Tetapi imam-imam kepala dan para anggota Mahkamah Agama kami sudah menyerahkan dia kepada penguasa Roma untuk dihukum mati, lalu dia disalibkan. ²¹Padahal sebelumnya kami berharap dialah yang akan membebaskan kami orang Israel dari penjajahan kerajaan Roma. Ternyata dia bukanlah Raja Penyelamat yang kami nantikan, karena hari ini adalah hari yang ketiga sejak kejadian itu terjadi. ²²Dan juga tadi pagi ada beberapa orang ibu dari kelompok kami yang membuat kami terkejut. Karena pagi-pagi sekali mereka sudah pergi ke kuburan, ²³tetapi mereka tidak menemukan mayatnya lagi di sana. Lalu mereka kembali dan memberitahukan kepada kami bahwa mereka melihat dua malaikat dalam suatu penglihatan. Dan kedua malikat itu berkata bahwa Yesus sudah hidup kembali. ²⁴Lalu beberapa orang sahabat kami pergi juga ke kuburan itu dan ternyata mereka juga tidak melihat mayat Yesus lagi di sana— tepat seperti kata ibu-ibu itu.”

¹ 24:13 sebelas kilometer Secara harfiah, “enam puluh stadion.”

²⁵Kemudian Yesus berkata kepada mereka berdua, “Wah! Kenapa sampai kalian berdua belum memahami dan sangat sulit mempercayai setiap nubuatan para nabi! ²⁶Seharusnya kamu tahu bahwa sebelum Kristus masuk ke dalam kemuliaan-Nya, Dia sudah ditetapkan untuk menderita dulu.” ²⁷Lalu Yesus menjelaskan segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci mengenai diri-Nya— mulai dari Kitab Musa sampai semua kitab para nabi.

²⁸Waktunya sudah sore ketika mereka bertiga mendekati desa Emaus. Yesus berbuat seperti mau meneruskan perjalanan-Nya. ²⁹Tetapi kedua orang itu mendesak-Nya dengan berkata, “Tinggallah bersama kami karena matahari hampir terbenam dan hari sudah mau gelap.” Lalu Yesus ikut memasuki desa itu seperti Dia mau bermalam bersama mereka.

³⁰Ketika mereka duduk untuk makan bersama, Dia mengambil roti dan bersyukur kepada Allah atas roti itu. Kemudian disobek-sobekkan-Nya roti itu lalu diberikan kepada mereka. ³¹Pada saat itu tiba-tiba mata mereka terbuka dan mengenali Yesus. Tetapi Dia langsung tidak terlihat lagi oleh mereka. ³²Lalu kedua orang itu bercakap-cakap tentang apa yang terjadi dan berkata, “Oh, semangat kita begitu menyala-nyala dalam perjalanan tadi ketika Dia berbicara dan menjelaskan isi Kitab Suci kepada kita!”

³³Pada saat itu juga— walaupun sudah malam, mereka bangkit berdiri lalu kembali ke Yerusalem. Di sana mereka menemui kesebelas murid-Nya sedang berkumpul bersama para pengikut Yesus yang lain. ³⁴Lalu mereka yang ada di Yerusalem memberitahukan kepada kedua pengikut-Nya itu, “Tuhan Yesus benar-benar sudah hidup kembali dan sudah memperlihatkan diri-Nya kepada Petrus!”^m ³⁵Kemudian kedua pengikut itu juga memberitahukan kepada mereka yang di Yerusalem kejadian apa yang mereka alami ketika mereka berdua dalam perjalanan ke Emaus, dan bagaimana keduanya mengenali Yesus ketika Dia menyobek-nyobek roti.

Yesus memperlihatkan diri kepada pengikut-Nya

(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

³⁶Ketika kedua pengikut itu masih berbicara tentang kejadian itu, tiba-tiba Yesus berdiri di antara mereka dan memberi salam kepada mereka dengan berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!”ⁿ

³⁷Mereka semua kaget dan takut, karena mereka menyangka bahwa mereka sedang melihat hantu. ³⁸Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Tidak usah kaget dan bimbang! ³⁹Aku sendirilah ini! Lihatlah kedua tangan-Ku dan kedua

^m 24:34 *Petrus* Secara harfiah, “Simon.”

ⁿ 24:36 *memberi salam ...* Secara harfiah, Yesus berkata dua kata dalam bahasa Yunani yang artinya, “Sejahteralah kalian.” Kemungkinan besar Yesus menggunakan bahasa Ibrani waktu menyampaikan salam ini— yaitu ‘Shalom’. Dalam bahasa Ibrani ‘Shalom’ adalah kata salam yang dipakai sehari-hari. Tetapi memang dalam situasi ini, kemungkinan besar Yesus bermaksud juga menyampaikan sesuai dengan arti dasar perkataan itu— yaitu ketenangan hati.

kaki-Ku! Peganglah dan lihatlah sendiri. Aku mempunyai tulang dan daging. Jadi Aku bukan hantu!”

⁴⁰Sesudah berkata begitu, Yesus memperlihatkan kedua tangan dan kedua kaki-Nya kepada mereka. ⁴¹Tetapi mereka belum juga percaya sepenuhnya karena begitu bersukacita dan terheran-heran melihat Yesus. Karena itu Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kalian mempunyai makanan di sini?” ⁴²Lalu mereka memberikan sepotong ikan bakar kepada-Nya. ⁴³Dia pun mengambil dan memakannya di hadapan mereka semua.

⁴⁴Lalu Dia berkata kepada mereka, “Sekarang Ku-ulangi lagi apa yang Ku-katakan kepada kalian ketika Aku masih bersama dengan kalian, ‘Segala nubuatan yang tertulis tentang diri-Ku dalam kitab Hukum Musa, kitab para nabi, dan buku Mazmur harus ditepati.’”

⁴⁵Kemudian Yesus menerangi pikiran mereka sehingga mereka bisa memahami isi Kitab Suci. ⁴⁶Lalu Dia berkata kepada mereka, “Inilah yang sudah dinubuatkan dalam Kitab Suci tentang Aku: ‘Sesuai dengan rencana Allah, Kristus akan menderita dan pada hari yang ketiga akan hidup kembali dari kematian. ⁴⁷Lalu utusan-utusan Aku akan mengabarkan berita keselamatan kepada seluruh bangsa— mulai dari Yerusalem, supaya mereka bertobat dan dosa-dosa mereka diampuni.’ ⁴⁸Kalianlah yang menjadi saksi mata yang akan Ku-utus untuk memberitakan tentang semua kejadian itu. ⁴⁹Dan kepada kalian Aku akan mengutus Dia yang sudah dijanjikan oleh Bapa-Ku. ⁶Tinggallah di kota ini sampai Allah memperlengkapi kalian dengan kuasa dari surga.”

Yesus terangkat ke surga

(Mrk. 16:19-20; Kis. 1:9-11)

⁵⁰Kemudian Dia mengajak mereka ke luar kota Yerusalem, dan mereka semua pergi ke dekat Betania. Lalu Dia mengangkat kedua tangan-Nya untuk memberkati mereka. ⁵¹Ketika Dia sedang memberkati mereka, Dia terpisah dari mereka lalu terangkat ke surga. ⁵²Mereka semua sujud menyembah-Nya, lalu kembali ke Yerusalem dengan penuh sukacita. ⁵³Mereka selalu memuji-muji Allah, dan karena itu mereka hampir tidak pernah meninggalkan teras Rumah Allah.

⁶ Yoh. 14:26, 15:26, 16:7; Kis. 1:4

Injil Yohanes

Kristus datang ke dunia ini

- 1** Dulu sekali, sebelum dunia ini diciptakan,
Dia yang disebut Firman^a sudah bersama dengan Allah.
Dan Firman itu juga adalah Allah.^b
- ² Dari permulaan, Dia sudah hidup bersama dengan Allah.
- ³ Allah menciptakan segala sesuatu melalui Dia.
Dan tidak ada satu pun yang diciptakan oleh Allah
tanpa Dia yang bernama Firman.
- ⁴ Di dalam diri Firman itu ada kuasa
yang memberi kehidupan kepada semua makhluk.
Dan kuasa kehidupan itu adalah seperti terang,
yang bisa menerangi hati manusia.^c
- ⁵ Jadi Firman itu juga disebut Terang Dunia.
Dia bersinar di dalam kegelapan,
dan kegelapan tidak bisa menutupi cahaya-Nya.
- ⁶ Pada waktu yang sudah ditetapkan Allah, Dia mengutus seorang yang
bernama Yohanes ⁷ untuk mengabarkan tentang Dia yang disebut Firman itu.
Dan melalui pemberitaan Yohanes ini, setiap orang mendapat kesempatan
untuk percaya kepada Dia yang menerangi hati manusia itu. ⁸ Yohanes sendiri
bukanlah Terang Dunia itu, tetapi dia hanya disuruh untuk beritakan kabar
tentang Terang itu. ⁹ Pada waktu itu Terang yang sesungguhnya sedang datang

^a 1:1 *Firman* menerjemahkan “logos” dalam bahasa Yunani. ‘Logos’ juga bisa diterjemahkan ‘perkataan’. Yohanes memakai kata itu sebagai gelar atau nama lain untuk Kristus sendiri, karena melalui Raja Penyelamat, Allah berkomunikasi dengan manusia mengenai diri-Nya.

^b 1:1 *adalah Allah* Di sini bahasa Yunani adalah “καὶ θεὸς ἦν ὁ λόγος.” Tidak ada artikel ‘ὁ’ sebelum ‘Theos’. Kalimat ini juga bisa diterjemahkan “dan Firman itu sepenuhnya Allah.” ‘Sepenuhnya Allah’ berarti bahwa semua sifat Allah dimiliki juga oleh sang Firman, dan sebaliknya. (Lihat Yoh. 10:30, 17:11 dan 8:58 dengan catatan kakinya.)

^c 1:4 *menerangi ... hati manusia* Secara harfiah, “yang adalah terang untuk manusia.” Di sini penerjemahan memakai ‘menerangi hati’ supaya jelas bahwa ini bukan terang biasa, seperti dari matahari atau lampu. Di ayat 5-9 dalam bahasa Yunani sudah jelas bahwa Yohanes memakai ‘Terang’ sebagai nama lain untuk Kristus.

ke dunia ini. Dia adalah terang yang benar-benar bisa menerangi setiap hati manusia.

¹⁰Sebenarnya Dia yang disebut Firman itu dari mulanya sudah ada di dalam dunia ini. Dunia ini diciptakan oleh Dia, tetapi orang-orang yang ada di dalam dunia ini tidak mengenal Dia. ¹¹Dia datang kepada bangsa yang sudah dipilih-Nya,^d tetapi sebagian besar dari mereka tidak mau percaya kepada-Nya. ¹²Tetapi kepada setiap orang yang menerima-Nya, Dia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah. Yang dimaksud dengan kata ‘mereka menerima Dia’ adalah bahwa mereka percaya kepada-Nya.^e ¹³Mereka menjadi anak-anak Allah bukan karena mereka dilahirkan melalui kelahiran biasa, dan hal itu bukan karena keinginan atau rencana manusia, tetapi Allah sendiri yang menjadikan mereka sebagai anak-anak-Nya.

¹⁴Jadi, Firman itu sudah menjadi manusia dan tinggal bersama-sama dengan kita. Sebagian dari kita sudah menyaksikan kemuliaan-Nya— yaitu kemuliaan sebagai Anak satu-satunya dari Bapa. Kita mengenal semua kebaikan hati Allah kepada kita melalui Firman itu, dan Dia sangat layak untuk dipercaya.^f ¹⁵Waktu Yohanes memberi kesaksian tentang Firman itu, dia berkata dengan suara keras, “Inilah Dia yang saya maksudkan waktu saya berkata, ‘Dia yang datang sesudah saya jauh lebih penting dari saya, karena jauh sebelum saya dilahirkan, Dia sudah ada.’”

¹⁶Benar sekali, Firman itu sangat layak untuk dipercaya, dan melalui Dia kita terus-menerus menerima bukti kebaikan hati Allah kepada kita. ¹⁷Memang Allah memberikan Hukum Taurat kepada kita melalui Nabi Musa, tetapi kita sudah menerima bukti kebaikan hati-Nya dan ajaran benar yang pantas kita percaya melalui Yesus, yang adalah Kristus.^g ¹⁸Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, kecuali Dia yang adalah Anak satu-satunya dari Bapa.

d 1:11 bangsa yang sudah dipilih-Nya Maksudnya bangsa Yahudi, atau orang Israel. Allah memilih bangsa Yahudi supaya melalui mereka berkat keselamatan diberikan kepada semua suku dan bangsa. Lihat Kej. 12:2-3; 18:18; 26:4; 28:14; Yoh. 4:22; Gal. 3:8.

e 1:12 percaya kepada-Nya Secara harfiah, “percaya dalam nama-Nya.” Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada jaman Yesus, ‘nama-Nya’ di sini artinya seluruh kepribadian Yesus sebagai Raja Penyelamat dan bukan nama-Nya saja.

f 1:14 sangat layak untuk dipercaya Secara harfiah, “penuh kebenaran.” Artinya adalah Dia sangat layak untuk dipercaya dalam tugas-Nya untuk memperkenalkan Allah kepada manusia. (Lihat Yoh. 1:16-18.) Cara menerjemahkan yang sama dipakai untuk “Dia (Allah Bapa) yang benar” di Yoh. 7:28, dan “pohon anggur yang benar” di Yoh. 15:2.

g 1:17 Kristus adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘yang diurapi’. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut ‘Mesias’. Istilah ini menunjukkan jabatan, seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada jaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi jaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang Diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ib. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, pada jaman Yesus secara umum orang Yahudi tahu arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari orang-orang yang memusuhinya, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1, 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110.

Dialah yang paling dekat dengan Bapa, dan Dia sendiri pun adalah Allah. Dialah yang memperkenalkan Allah kepada kita.

Yohanes Pembaptis memberi kesaksian tentang Yesus

(Mat. 3:1-12; Mrk. 1:2-8; Luk. 3:15-17)

¹⁹Ketika Yohanes sedang bersaksi tentang Kristus, para pemimpin Yahudi dari Yerusalem menyuruh beberapa imam dan pelayan-pelayan dari keturunan Lewi untuk bertanya kepada dia, “Tugasmu sebagai apa?”

²⁰Dengan terus terang Yohanes mengaku, “Saya bukanlah Kristus.”

²¹Lalu mereka bertanya kepadanya, “Kalau begitu, tugasmu sebagai apa? Apakah kamu pengganti Nabi Elia yang dinubuatkan itu?”^h

Dan Yohanes menjawab, “Bukan.”

Mereka bertanya lagi, “Apakah kamu nabi yang sudah dinubuatkan untuk menggantikan Musa?”ⁱ

Dia menjawab, “Bukan.”

²²Lalu mereka bertanya lagi kepada dia, “Jadi sebenarnya tugasmu sebagai apa? Tolong jawab kami, supaya kami bisa memberikan jawaban kepada mereka yang menyuruh kami datang kepadamu. Kamu berkata apa tentang dirimu sendiri?”

²³Jawab Yohanes, “Saya ini adalah orang yang sudah disebutkan oleh Nabi Yesaya waktu dia berkata,

‘Nanti akan ada orang yang berseru-seru di padang gurun seperti ini:

Marilah kita bersiap-siap untuk bertemu dengan Tuhan!’”^j

²⁴Sebagian dari mereka yang disuruh datang menemui Yohanes itu adalah dari kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi. ²⁵Lalu mereka berkata kepada Yohanes, “Kamu sudah mengatakan bahwa kamu bukan Kristus, bukan pengganti Elia, dan juga bukan nabi yang dinubuatkan itu. Jadi kenapa kamu membaptis orang?”

²⁶Kemudian dia menjawab, “Saya membaptis dengan air, tetapi di tengah-tengah kalian ada Seorang yang belum kalian kenal. ²⁷Dialah Orang yang datang sesudah saya. Saya tidak pantas untuk melayani Dia, sekalipun hanya untuk membuka tali sandal-Nya.”

²⁸Semua itu terjadi dekat desa Betania, di tempat di mana Yohanes membaptis. (Tempat itu di sebelah timur Sungai Yordan.)

^h 1:21 *pengganti Nabi Elia yang dinubuatkan itu* Dalam Perjanjian Lama, bernubuat berarti mengabarkan berita dari Allah tentang peristiwa yang akan datang, atau menyampaikan suatu ajaran dari Allah. Nubuatan yang mereka pikirkan terdapat di Mal. 4:5-6.

ⁱ 1:21 *dinubuatkan untuk menggantikan Musa* Musa bernubuat bahwa di kemudian hari Allah akan mengangkat seorang nabi dari antara orang Israel, sebagaimana Allah sudah mengangkat Musa sendiri, dan semua orang harus mendengarkan nabi itu (Ul. 18:15-19).

^j 1:23 *Kutipan* dari Yes. 40:3. Secara harfiah baris kedua, “Luruskanlah jalan bagi Tuhan!”

Yesus adalah Anak Domba Allah

²⁹Pada hari berikutnya, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Lalu Yohanes berkata kepada orang-orang yang ada di situ, “Lihat! Dia itulah Anak Domba Allah! Dialah yang akan menghapuskan dosa orang-orang di dunia. ³⁰Dialah yang saya maksudkan waktu saya berkata, ‘Dia yang datang sesudah saya jauh lebih penting dari saya, karena Dia sudah ada jauh sebelum saya dilahirkan.’ ³¹Dulu saya sendiri juga tidak mengenal Dia. Tetapi Allah mengutus saya untuk membaptis orang-orang Israel dengan air supaya mereka bisa mengenal Dia— bahwa Dia adalah Kristus.”^k

³²⁻³⁴Dan Yohanes berkata lagi, “Dulu, saya tidak mengenal siapa Kristus itu, tetapi Allah yang mengutus saya untuk membaptis orang-orang dengan air sudah memberitahukan kepada saya, ‘Engkau akan melihat Roh-Ku turun ke atas Seseorang dan tinggal di atas-Nya. Dialah yang akan membaptis dengan Roh-Ku.’” Lalu Yohanes berkata lagi, “Dan saya sudah melihat hal itu! Saya melihat Roh Kudus turun dari langit seperti burung merpati dan hinggap di atas Dia. Oleh karena itu, saya bersaksi kepada kalian bahwa benar, Dia itulah Anak Allah.”

Yesus memilih murid-murid-Nya yang pertama

³⁵Pada hari berikutnya, Yohanes Pembaptis berdiri lagi di tempat itu bersama dengan kami, dua orang dari murid-muridnya.^l ³⁶Waktu dia melihat Yesus sedang lewat, dia berkata, “Lihat, itulah Dia, Anak Domba Allah!”

³⁷Dan waktu kami kedua murid itu mendengar dia berkata begitu, kami langsung mengikuti Yesus dari belakang. ³⁸Ketika Yesus berbalik dan melihat kami sedang mengikuti-Nya, Dia bertanya, “Kalian cari apa?”

Kami menjawab, “Rabi tinggal di mana?” (Panggilan ‘Rabi’ dari bahasa Ibrani, yang artinya ‘Guru’.)

³⁹Lalu Dia menjawab, “Ikut saja, dan kalian sendiri akan lihat.” Lalu kami mengikuti Dia dan melihat di mana Dia tinggal. Dan mulai hari itu, kira-kira jam empat sore, kami tinggal bersama-sama dengan Dia.

^k 1:31 Kristus Lihat catatan dalam Yoh. 1:17.

^l 1:35 kami Kebanyakan ahli tafsir mengatakan bahwa kemungkinan besar penulis Injil ini termasuk dalam kedua murid Yohanes Pembaptis tersebut. Hal ini sesuai dengan sifat semua tulisan Yohanes, karena dia hampir selalu menghindari untuk menyebut nama sendiri. (Namanya hanya ditulis dengan jelas di buku Wahyu.) Dalam Injil ini, sifat ini terlihat juga di 1:40; 13:23-25; 18:15; 19:26-27, 35; 20:2-9; dan 21:2, 7. Terakhir sekali, di 21:20-25, Yohanes membuat jelas bahwa penulis Injil ini adalah “murid yang Yesus sangat kasihan.” Kenapa Yohanes tidak langsung menulis namanya? Mungkin supaya tidak membanggakan diri sebagai orang yang dipilih menjadi murid Yesus. Dalam TSI, tim penerjemah merasa penting untuk membuat supaya jelas bahwa penulis buku ini adalah saksi mata, jadi kata ‘kami murid-murid-Nya’ dan ‘saya’ dipakai— sesuai dengan yang wajar dalam bahasa Indonesia.

⁴⁰⁻⁴² Andreas adalah salah seorang dari kami berdua yang mendengar perkataan Yohanes itu dan kemudian mengikut Yesus. Dia mempunyai saudara bernama Simon. Lalu Andreas segera mencari saudaranya dan berkata kepadanya, “Kami sudah bertemu dengan Mesias!” (Mesias artinya “Kristus.”)^m Lalu Andreas membawa Simon kepada Yesus. Waktu Yesus melihat Simon, Dia berkata kepadanya, “Namamu adalah Simon, anak Yohanes. Tetapi Aku memberikan nama yang baru kepadamu— yaitu Kefas.” (‘Kefas’ dalam bahasa Ibrani mempunyai arti yang sama dengan kata “petrus”— yang berasal dari bahasa Yunani. Arti kedua kata itu adalah ‘batu besar’.) Karena itu, Simon sering disebut Petrus.

⁴³Hari berikutnya, Yesus memutuskan untuk berangkat ke daerah Galilea. Di sana Dia bertemu dengan Filipus lalu berkata kepadanya, “Mari ikut Aku!”⁴⁴Filipus itu berasal dari kota Betsaida. Andreas dan Petrus juga dari kota itu.⁴⁵Sesudah itu, Filipus mencari Natanael dan berkata kepadanya, “Kami sudah menemukan orangⁿ yang dinubuatkan oleh Musa dalam Buku Hukum Taurat, dan juga yang dinubuatkan oleh para nabi. Dia adalah Yesus, anak Yusuf,^o dari kampung Nazaret.”

⁴⁶Kata Natanael kepada Filipus, “Apakah mungkin seorang yang baik bisa berasal dari kampung itu?”

Lalu Filipus menjawab, “Mari dan lihatlah sendiri!”

⁴⁷Waktu Yesus melihat Natanael sedang datang, Dia berkata tentang Natanael kepada kami, “Lihat, dia ini adalah orang Israel yang sejati, yang tidak mungkin menipu.”

⁴⁸Natanael bertanya, “Bagaimana Bapa bisa tahu tentang saya?”

Lalu jawab Yesus kepadanya, “Sebelum Filipus memberitahu tentang Aku kepadamu, Aku sudah melihat kamu sedang duduk di bawah pohon ara.”

⁴⁹Lalu Natanael berkata kepada Yesus, “Guru, Engkau adalah Anak Allah! Raja orang Israel!”

⁵⁰Dan Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu percaya hanya karena Aku berkata kepadamu bahwa Aku sudah melihat kamu duduk di bawah pohon ara? Nanti kamu akan melihat hal-hal yang jauh lebih ajaib daripada itu.”

⁵¹Lalu Yesus berkata lagi kepada dia dan juga kepada kami semua yang ada

^m 1:40 *Kristus* Lihat catatan dalam Yoh. 1:17.

ⁿ 1:45 *orang* Di ayat ini, kata ganti untuk nama Yesus memakai huruf kecil, karena Filipus belum percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

^o 1:45 *anak Yusuf* Keajaiban-keajaiban yang terjadi waktu Yesus dilahirkan tidak diketahui bahkan oleh orang-orang di Nazaret— di mana Dia dibesarkan. (Mat. 13:55; Luk. 4:22) Jadi orang-orang Israel menganggap bahwa Yesus adalah anak Yusuf. (Luk. 3:23) Memang Maria dan Yusuf tahu bahwa Yesus dilahirkan melalui kuasa Roh Allah waktu Maria masih belum bersatu dengan Yusuf.

di situ, “Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Kalian akan melihat langit terbuka dan ‘malaikat-malaikat naik turun’^P melalui Anak Manusia— yaitu Aku.”^q

Pesta pernikahan di kampung Kana

2 Dua hari kemudian ada pesta pernikahan di kampung Kana, di daerah Galilea, dan ibu Yesus hadir dalam pesta itu. ²Yesus dan kami murid-murid-Nya juga diundang hadir ke pesta itu. ³Waktu air anggur habis, ibu Yesus berkata kepada-Nya, “Mereka sudah kehabisan anggur.”

⁴Lalu Yesus menjawab, “Ibu, tidak usah ikut campur urusan-Ku. Belum tiba waktunya untuk menunjukkan kuasa-Ku.”

⁵Walaupun Yesus menjawab seperti itu, ibu-Nya berkata kepada para pelayan yang ada di rumah itu, “Lakukanlah apa saja yang Dia katakan!”

⁶Di rumah itu ada enam bak air yang besar, yang terbuat dari batu. Bak itu diisi air supaya setiap tamu bisa membasuh tangannya di situ sesuai dengan adat Yahudi.^r Setiap bak isinya kira-kira 100 liter.^s

⁷Yesus berkata kepada para pelayan itu, “Isilah air ke dalam semua bak itu.” Jadi semua bak itu mereka isi air sampai penuh.

⁸Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Sekarang ambillah air yang ada di situ sedikit dan berikanlah kepada pengurus pesta.”

Lalu mereka melakukan seperti yang dikatakan Yesus. ⁹Waktu pengurus pesta itu mencicipi air itu, ternyata air itu sudah berubah menjadi anggur! Dia tidak tahu anggur itu dari mana, tetapi para pelayan yang membawa air itu sudah tahu hal itu. Lalu pengurus pesta itu memanggil pengantin laki-laki itu ¹⁰dan berkata kepadanya, “Waktu orang mengadakan pesta, mereka selalu menghidangkan anggur yang lebih enak dulu. Dan sesudah semua tamu sudah minum secukupnya, barulah mereka menghidangkan yang lebih murah untuk menghemat. Tetapi baru sekarang Saudara mau menghidangkan yang terbaik.”

P 1:51 *naik turun* Kata-kata “malaikat-malaikat naik turun” dikutip dari Kej. 28:12— di mana Yakub melihat tangga ke surga. Maksud Yesus di sini adalah bahwa Dia, seperti tangga itu, adalah Penghubung antara Allah dan manusia.

q 1:51 *melalui Anak Manusia ...* Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’— maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada. Dalam penerjemahan ini, “yaitu Aku” sering ditambah supaya jelas bahwa Yesus sedang berbicara tentang diri-Nya sendiri.

r 2:6 *supaya membasuh ... sesuai dengan adat Yahudi* Secara harfiah, “untuk pembersihan orang Yahudi.” Lihat Mrk. 7:2-4 dan catatan kaki untuk ayat 2. Air itu dipakai sebagai syarat pembersihan diri sesuai dengan adat mereka, dan bukan supaya benar-benar bersih— seperti mencuci dengan sabun. Kebiasaan ini tidak tertulis dalam peraturan Hukum Taurat.

s 2:6 *kira-kira 100 liter* Secara harfiah, “dua atau tiga metretas.”

¹¹Begitulah Yesus melakukan keajaiban yang pertama. Hal itu dilakukan di kampung Kana di daerah Galilea. Dengan begitu, Yesus mulai menyatakan kemuliaan-Nya, dan kami murid-murid-Nya mulai percaya kepada-Nya.

¹²Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum^f bersama ibu-Nya, saudara-saudara-Nya, dan juga kami murid-murid-Nya. Kami tinggal di situ selama beberapa hari.

**Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan
teras Rumah Allah seperti pasar**

(Mat. 21:12-13; Mrk. 11:15-17; Luk. 19:45-46)

¹³Pada waktu itu, hari raya agama Yahudi yang disebut Paskah sudah dekat, jadi Yesus pergi ke Yerusalem. ¹⁴Di teras Rumah Allah, Yesus melihat ada banyak orang yang menjadikan tempat itu seperti pasar. Orang-orang itu menjual sapi, domba, dan burung merpati. Ada juga penukar uang. ¹⁵Karena itu, Yesus membuat alat pemukul dari beberapa potongan tali, lalu Dia mengusir mereka semua dari teras Rumah Allah itu, termasuk semua ternak mereka. Dan Dia membalikkan meja-meja yang dipakai oleh para penukar uang, sehingga uang itu berhamburan ke mana-mana. ¹⁶Dia berkata kepada para penjual merpati, “Bawa keluar semua burung itu. Jangan kalian jadikan Rumah Bapa-Ku ini sebagai pasar!”

¹⁷Waktu itu kami murid-murid-Nya teringat bahwa dalam Firman Tuhan ada orang yang berkata kepada Allah,

“Justru oleh karena rasa sayang kepada Rumah-Mu,
saya siap untuk disusahkan dan dihancurkan,
supaya Rumah-Mu dihormati.”¹

¹⁸Lalu para pemimpin agama Yahudi menentang Yesus dengan berkata kepada-Nya, “Buktikan bahwa kamu^u berhak mengubah kebiasaan-kebiasaan kita! Keajaiban apa yang akan kamu tunjukkan kepada kami untuk membuktikannya?!”

¹⁹Lalu Yesus menjawab mereka, “Ini yang akan menjadi buktinya: Silakan kalian bongkar Rumah Allah ini, dan Aku akan membangunnya kembali dalam tiga hari saja.”

²⁰Dan mereka berkata kepada-Nya, “Rumah ini dibangun selama empat puluh enam tahun, dan kamu berkata akan membangunnya kembali dalam tiga hari saja!”

²¹Tetapi yang Yesus maksudkan dengan perkataan ‘Rumah Allah’ adalah tubuh-Nya sendiri— bukan Rumah Allah yang ada di Yerusalem. ²²Di

^f 2:12 *Kapernaum* adalah sebuah kota di daerah Galilea yang berada di pinggir Danau Galilea sebelah barat— di mana Yesus sering mengajar.

^u 2:18 *kamu* Di ayat ini, kata ganti untuk nama Yesus memakai huruf kecil, karena yang berbicara bukan orang yang percaya kepada Yesus sebagai Anak Allah.

¹ Mzm. 69:10

kemudian hari, waktu Yesus sudah hidup kembali dari kematian, kami murid-murid-Nya teringat bahwa Dia sudah mengatakan hal itu. Oleh karena itu, kami benar-benar percaya kepada Firman Tuhan dan semua perkataan Yesus.

²³Yesus berada di Yerusalem selama Hari Raya Paskah itu. Pada waktu itu banyak orang yang percaya kepada-Nya, karena melihat keajaiban-keajaiban yang Dia lakukan. ²⁴Walaupun begitu, Yesus tidak mau terlalu dekat kepada mereka, karena Dia tahu isi hati mereka semua. ²⁵Dia juga tidak membutuhkan seseorang untuk memberitahukan kepada-Nya tentang orang lain, karena Dia sudah tahu semua yang ada di dalam hati manusia.

Yesus dan Nikodemus

3 ¹⁻²Ada seorang yang bernama Nikodemus yang datang pada suatu malam kepada Yesus. Dia adalah anggota dari kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi, dan dia juga salah satu pemimpin dari agama itu. Dia berkata kepada Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Bapa diutus oleh Allah untuk mengajar kami, karena tanpa bantuan Allah, tidak ada seorang pun yang bisa melakukan keajaiban-keajaiban seperti yang Bapak lakukan.”^v

³Lalu jawab Yesus kepadanya, “Apa yang Aku katakan kepadamu ini benar sekali: Tidak ada seorang pun yang bisa menjadi warga kerajaan Allah^w kalau dia tidak dilahirkan kembali.”^x

⁴Lalu Nikodemus bertanya, “Bagaimana mungkin seseorang dapat dilahirkan lagi kalau dia sudah dewasa? Tidak mungkin dia bisa masuk kembali ke dalam kandungan ibunya dan dilahirkan sekali lagi!”

⁵Jawab Yesus kepadanya, “Apa yang Aku katakan kepadamu ini benar sekali: Setiap orang yang ingin menjadi anggota kerajaan Allah harus dilahirkan dari air dan Roh Kudus. Kalau tidak begitu, dia tidak bisa menjadi anggota kerajaan Allah. ⁶Secara badani, manusia memang lahir oleh karena orang tuanya, tetapi secara rohani, manusia harus dilahirkan dari Roh Kudus. ⁷Janganlah merasa heran karena Aku berkata, ‘Kalian semua harus dilahirkan kembali.’ ⁸Karena kelahiran dari Roh Kudus adalah seperti putaran angin yang bertiup ke mana saja. Kita hanya bisa mendengar bunyinya, tetapi tidak tahu dari mana angin

v 3:2 *Bapak* Dalam ayat ini dan ayat 10, ‘Bapak’ huruf besar digunakan karena wajar dalam percakapan Yesus dan Nikodemus. Huruf besar selalu dipakai waktu kata ‘Bapak’ digunakan dengan artinya ‘kamu’. Jadi dalam ayat ini, kata ‘Bapak’ ini tidak menunjukkan bahwa Nikodemus mengerti atau percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

w 3:3 *kerajaan Allah* adalah ‘pemerintahan Allah’ atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, maka setiap umat Allah juga harus menyerahkan dirinya untuk mengikuti kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10, 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini— sebagaimana Dia selalu memerintah di surga. Lihat Dan. 7:13-14 dan Mat. 6:10.

x 3:3 *dilahirkan kembali* Bisa diartikan untuk “dilahirkan kembali melalui seorang ibu”— seperti yang Nikodemus mengerti. Tetapi perkataan itu juga bisa berarti ‘lahir dari atas’. Maksud ‘dari atas’ adalah dari surga.

itu datang, atau ke mana angin itu pergi. Begitu juga dengan pekerjaan Roh Kudus dalam hati manusia.”

⁹Lalu Nikodemus bertanya lagi, “Bagaimana mungkin hal-hal itu bisa terjadi?”

¹⁰Yesus menjawab, “Bagaimana Bapak bisa menjadi guru agama untuk orang Israel kalau Bapak sendiri tidak mengerti hal-hal ini?! ¹¹Apa yang Aku katakan kepadamu ini benar sekali: Aku dan murid-murid-Ku mengajar tentang hal-hal yang kami sudah tahu. Dan kami bersaksi mengenai apa yang sudah kami lihat, tetapi kalian tidak menerima kesaksian kami. ¹²Ternyata kalian tidak percaya kalau Aku mengajar tentang hal-hal duniawi, jadi bagaimana mungkin kalian bisa percaya kalau Aku mengajar tentang hal-hal surgawi? ¹³Tidak ada orang yang pernah naik ke surga dan turun lagi, supaya dia bisa mengajar kalian tentang hal-hal surgawi. Hanya Anak Manusia— yaitu Aku, yang pantas mengajar hal-hal itu, karena hanya Aku yang turun dari sana.

¹⁴“Waktu nenek moyang kita sedang berada di padang gurun, sebuah ukiran ular digantungkan oleh Musa di atas tiang kayu.^y Demikian juga Aku— Anak Manusia, harus digantungkan di atas tiang kayu, ¹⁵supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku menerima hidup untuk selama-lamanya.”^z

¹⁶Memang kasih Allah sangat luar biasa kepada orang-orang di dunia ini sehingga Dia menyerahkan Anak-Nya yang satu-satunya, supaya setiap orang yang percaya kepada Anak-Nya itu tidak akan binasa, tetapi menerima hidup yang selama-lamanya. ¹⁷Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia ini— bukan untuk memberi hukuman kepada manusia, tetapi supaya melalui Dia manusia dapat diselamatkan. ¹⁸Semua orang yang percaya kepada Anak Allah tidak akan dihukum oleh Allah. Tetapi semua orang yang tidak percaya seperti itu sudah berada di bawah hukuman Allah, karena mereka tidak percaya kepada Anak Allah satu-satunya. ¹⁹Dan inilah dasar dari hukuman itu: Terang dari surga sudah datang ke dunia ini, tetapi manusia lebih senang hidup di dalam kegelapan daripada hidup di dalam terang, karena perbuatan-perbuatan mereka jahat. ²⁰Semua orang yang berbuat jahat membenci terang. Mereka tidak mau datang kepada terang itu, karena terang itu akan membuat semua perbuatan mereka yang jahat menjadi kelihatan. ²¹Tetapi semua orang yang mengikuti jalan yang benar akan datang kepada terang itu, supaya kelihatan bahwa mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang benar atas pertolongan Allah.

Y 3:14 *ukiran ular ...* Ini terjadi pada waktu umat Israel sudah berdosa dan Allah menjatuhkan hukuman sehingga mereka digigit ular-ular berbisa. Lalu Allah memberitahukan kepada Musa supaya dia tempelkan ular yang diukir dari tembaga ke atas tiang kayu, supaya semua orang yang memandang ular itu disembuhkan dari gigitan ular-ular berbisa itu (Bil. 21:4-9).

Z 3:15 *tanda akhir kutipan* Kebanyakan penafsir berpikir bahwa kata-kata Yesus kepada Nikodemus berakhir di ayat 15, tetapi ada juga yang berpikir bahwa kutipan berlanjut sampai ayat 21.

Yesus dan Yohanes Pembaptis

²²Sesudah itu Yesus pergi bersama dengan kami murid-murid-Nya ke propinsi Yudea. Di sana Dia tinggal beberapa waktu lamanya bersama kami dan membaptis banyak orang. ²³⁻²⁴Pada waktu itu, Yohanes belum dimasukkan ke dalam penjara. Dia juga membaptis orang-orang yang datang kepadanya di Ainon, yang letaknya dekat Salim, karena di situ ada banyak air.

²⁵Kemudian timbullah pertengkaran di antara para pengikut Yohanes dan orang Yahudi yang lain tentang syarat-syarat pembersihan diri sesuai adat Yahudi. ^a²⁶Maka mereka datang dan berkata kepada Yohanes, “Guru, apakah Bapak masih ingat orang yang bersama Bapak di seberang Sungai Yordan, yang sudah pernah Bapak saksikan itu? Soalnya sekarang ini dia juga membaptis, dan hampir semua orang pergi kepadanya.”

²⁷Lalu Yohanes menjawab mereka, “Kita manusia hanya menerima apa yang Allah berikan kepada kita. ²⁸Kalian sendiri sudah mendengar waktu saya berkata, ‘Saya bukan Kristus yang sudah dijanjikan itu, tetapi saya diutus Allah hanya untuk mempersiapkan jalan bagi Dia.’ ²⁹Yesus dan saya mempunyai hubungan seperti pengantin laki-laki dan sahabatnya. Waktu pernikahan, pengantin perempuan akan diantar ke rumah pengantin laki-laki. Sahabat pengantin laki-laki itu menyaksikan hal itu dan turut merasakan kegembiraannya. ^bDemikian juga, saya merasa sangat gembira atas semua yang Allah berikan kepada Yesus sekarang. ³⁰Dia harus semakin besar, tetapi saya harus semakin kecil.”

Dia yang datang dari surga

³¹Kita yang berasal dari dunia ini hanya sanggup berpikir dan berbicara tentang hal-hal duniawi saja. Tetapi Dia yang datang dari surga tidak seperti itu, karena Dia yang datang dari atas lebih besar dari semua orang. ³²Dia memberi kesaksian mengenai hal-hal yang sudah dilihat dan didengar-Nya di surga, tetapi hanya sedikit orang saja yang menerima kesaksian-Nya itu. ³³Tetapi semua yang menerima kesaksian-Nya mengakui bahwa kabar yang Dia sampaikan itu sangat layak dipercaya, karena berasal dari Allah. ³⁴Dan kita tahu bahwa kabar itu benar, karena Dia yang diutus Allah ke dalam dunia ini benar-benar menyampaikan ajaran dari Allah sendiri. Dan sudah jelas bahwa Allah memberikan Roh-Nya sepenuhnya kepada Dia. ³⁵Allah mengasihi Anak-Nya dan sudah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya. ³⁶Oleh karena itu, setiap orang yang percaya kepada Anak Allah sudah mempunyai hidup untuk selama-lamanya. Tetapi semua orang yang tidak taat kepada

^a 3:25 syarat-syarat pembersihan diri sesuai adat Yahudi Lihat catatan dalam Yoh 2:6.

^b 3:29 menyaksikan ... kegembiraannya Secara harfiah, “bergembira karena (mendengar) suara pengantin laki-laki.”

Anak Allah tidak akan mendapat hidup selama-lamanya. Melainkan mereka akan terus-menerus mengalami kemarahan Allah.

Yesus bercakap-cakap dengan perempuan Samaria

4 Orang Farisi sudah mendengar bahwa Yesus menjadikan dan membaptis lebih banyak pengikut daripada Yohanes. ²Tetapi sebenarnya bukan Yesus yang membaptis, melainkan kami murid-murid-Nya. Yesus tahu bahwa orang Farisi sudah mendengar tentang diri-Nya. ³Jadi Dia bersama kami meninggalkan propinsi Yudea dan kembali lagi ke propinsi Galilea. ⁴Dalam perjalanan ke sana Dia harus melewati daerah Samaria.

⁵Waktu di Samaria, Yesus dan kami sampai di sebuah kampung yang bernama Sikhar. Kampung itu letaknya dekat dengan tanah yang dulu diberikan Yakub kepada Yusuf, anaknya. ⁶Dan sumur Yakub ada di situ. Karena perjalanan jauh, Yesus merasa cape sekali, jadi Dia duduk di pinggir sumur itu. Waktu itu kira-kira tengah hari. ⁷Kemudian seorang perempuan Samaria datang ke sumur itu untuk menimba air. Lalu Yesus berkata kepadanya, “Tolong berikan air kepada-Ku, supaya Aku minum.” ⁸Waktu kejadian itu, kami sudah pergi ke desa Sikhar untuk membeli makanan.

⁹Lalu perempuan itu berkata kepada-Nya, “Saya heran! Bagaimana mungkin Bapak— seorang Yahudi, minta air minum kepada saya— seorang Samaria!” Dia berkata begitu karena orang Yahudi menganggap orang Samaria najis.^c

¹⁰Lalu Yesus menjawab, “Ibu tidak tahu hadiah apa yang Allah mau berikan kepadamu, dan tidak mengenal Aku— yang minta air darimu. Kalau Ibu sudah mengenal Aku, pastilah Ibu akan lebih dulu minta air hidup dari Aku. Dan Aku siap memberikannya kepadamu.”

¹¹Lalu perempuan itu berkata, “Bapak tidak punya timba, dan juga sumur ini sangat dalam. Bagaimana mungkin Bapak bisa memberikan air hidup itu kepada saya? ¹²Yakub, nenek moyang kita yang memberikan sumur ini kepada kami. Dulu dia dan anak-anaknya dan juga semua ternaknya minum dari air sumur ini. Pasti Bapak tidak merasa diri lebih besar dari dia— bukan?!”

¹³Lalu Yesus menjawab, “Setiap orang yang minum air dari sumur ini akan haus lagi. ¹⁴Tetapi siapa saja yang minum air yang akan Ku-berikan tidak akan haus lagi untuk selama-lamanya. Karena air itu akan menjadi seperti mata

^c 4:9 *menganggap orang Samaria najis* Contohnya, pada waktu itu para pemimpin agama Yahudi melarang orang Yahudi memakai barang-barang yang sudah dipakai oleh orang Samaria. Jadi menurut peraturan itu, Yesus juga tidak boleh minum dengan memakai peralatan minum yang sudah dipakai oleh perempuan itu. Pada zaman Yesus, orang Yahudi tidak boleh bergaul dengan orang-orang Samaria karena penduduk Samaria bukan orang Yahudi asli, tetapi keturunan perkawinan campur antara orang Yahudi dengan suku-suku lain. Dalam Hukum Musa, Allah melarang orang Yahudi kawin campur dengan suku-suku lain. Tetapi suku-suku itu berpindah ke daerah Palestina pada waktu kebanyakan orang Yahudi sudah dibawa ke negeri Babel. Orang-orang Yahudi juga tidak senang kepada penduduk Samaria karena agama mereka bukan agama Yahudi murni. Mereka mencampur agama mereka dengan adat-istiadat suku-suku lain yang masuk ke daerah itu pada waktu pembuangan bangsa Yahudi ke Babel.

air di dalam dirinya, yang akan terus mengalir dan memberinya hidup yang selama-lamanya.”

¹⁵Kata perempuan itu, “Bapak, berikanlah air itu kepada saya, supaya saya tidak haus lagi dan tidak usah kembali menimba air ke sini.”

¹⁶Lalu Yesus berkata kepadanya, “Pergilah, panggillah suamimu dan kembalilah dengan dia ke sini.”

¹⁷Dan perempuan itu menjawab lagi, “Tetapi saya tidak punya suami.”

Lalu Yesus berkata kepadanya, “Apa yang Ibu katakan tepat sekali. Kamu tidak mempunyai suami, ¹⁸karena kamu sudah lima kali kawin cerai dengan laki-laki yang berbeda. Dan laki-laki yang hidup bersamamu sekarang bukanlah suamimu. Ya, perkataanmu itu memang benar.”

¹⁹Dan dia berkata, “Bapak, sekarang saya sadar bahwa Bapak seorang nabi. ²⁰Nenek moyang kami selalu menyembah Allah di atas gunung itu, tetapi kalian orang Yahudi berkata setiap orang harus menyembah Allah di Yerusalem.”

²¹Lalu Yesus menjawab, “Ibu, percayalah kata-Ku ini: Di kemudian hari kalian boleh menyembah Allah Bapa di mana saja, dan tidak usah naik lagi ke gunung itu atau pergi ke Yerusalem. ²²Kalian orang Samaria memang menyembah Allah, tetapi tidak mengenal Dia. Sedangkan kami orang Yahudi menyembah Allah yang sudah kami kenal. Karena Allah sudah berjanji bahwa keselamatan akan diberikan kepada manusia melalui orang Yahudi. ²³Tetapi waktunya akan datang dan sebenarnya sudah tiba sekarang— di mana setiap orang yang benar-benar mau menyembah Dia akan menyembah-Nya melalui persatuan dengan Roh Kudus^d dan sesuai dengan ajaran benar yang dari Allah. Karena Allah menginginkan orang-orang yang seperti itu untuk menyembah-Nya. ²⁴Karena Allah bukan daging, tetapi Roh. Oleh karena itu, setiap orang yang mau menyembah Dia hendaklah menyembah-Nya melalui persatuan dengan Roh Kudus dan sesuai dengan ajaran benar yang dari Allah.”

²⁵Lalu perempuan itu berkata kepada-Nya, “Saya tahu bahwa Mesias akan datang nanti. Waktu Dia datang, Dia akan memberitahukan semua kehendak Allah kepada kami.” (‘Mesias’ dalam bahasa Ibrani artinya ‘Kristus’.^e)

²⁶Dan Yesus berkata kepadanya, “Aku— yang sedang berbicara denganmu, adalah Mesias.”

d 4:23-24 melalui persatuan dengan Roh Kudus Secara harfiah Yohanes menulis “roh.” Pada waktu Yohanes menulis Injil ini, bahasa Yunani belum memakai perbedaan antara huruf besar dan kecil. Semua huruf berbentuk seperti huruf besar jaman sekarang. Jadi bahasa Yunani tidak menunjukkan kalau maksud Yesus adalah Roh Kudus atau roh manusia. Sekitar lima puluh persen penafsir mengatakan bahwa maksud Yesus di ayat ini adalah “setiap orang ... melalui rohnya masing-masing.” Tim penerjemah memilih tafsiran bahwa maksud Yesus adalah tentang Roh Allah karena perkataan-Nya, “waktunya akan datang dan sebenarnya sudah tiba”— yang kami anggap menunjukkan suatu perubahan jaman, yaitu pemberian Roh Allah kepada umat Allah. Tafsiran itu juga lebih mungkin karena Yesus menunjukkan sebabnya manusia perlu bantuan Roh Allah dalam ayat 24a.

e 4:25 Kristus Lihat catatan dalam Yoh. 1:17.

²⁷Pada saat itu, kami murid-murid-Nya sudah kembali dan sampai di sumur itu. Kami heran ketika melihat Yesus sedang berbicara dengan seorang perempuan. Tetapi tidak ada dari kami yang berani bertanya kepada perempuan itu, “Ibu cari apa?” Dan tidak ada yang bertanya kepada Yesus, “Kenapa Bapa bicara dengan dia?”

²⁸Lalu perempuan itu meninggalkan tempat airnya di situ, dan masuk ke kampung dan berkata kepada orang-orang yang ada di sana, ²⁹“Mari lihat! Di sana ada seseorang yang sudah memberitahukan saya tentang semua yang pernah saya lakukan! Apakah mungkin dia itu Kristus?!” ³⁰Jadi orang-orang itu keluar dari kampung mereka dan mendatangi Yesus.

³¹Tetapi sebelum mereka datang, kami mengajak Dia makan, dengan berkata, “Guru, mari kita makan!”

³²Tetapi Dia menjawab, “Aku mempunyai makanan yang kalian belum ketahui.”

³³Oleh karena itu kami saling bertanya, “Apakah mungkin seseorang datang membawa makanan untuk Dia?”

³⁴Lalu Yesus berkata kepada kami, “Makanan-Ku adalah melakukan kehendak Bapa yang mengutus Aku ke dunia ini— yaitu untuk menyelesaikan tugas yang Dia berikan kepada-Ku. ³⁵Pada umumnya orang tahu dan berkata, ‘Sesudah empat bulan tibalah waktu panen.’ Tetapi Aku berkata kepada kalian, bukalah mata hati kalian! Lihatlah kebun-kebun ini. Gandum ini sudah siap dipanen. ³⁶Aku sudah menyuruh orang-orang menanam gandum yang sekarang ini kita lihat. Gandum ini Aku gambarkan sebagai jiwa-jiwa orang yang sedang diselamatkan, dan orang yang sekarang sedang panen adalah gambaran dari kita yang bekerja supaya orang lain bisa masuk ke dalam hidup yang selama-lamanya. Semua orang yang ikut untuk panen gandum ini akan menerima upah yang tahan untuk selama-lamanya. Jadi akhirnya, mereka yang dulu menanam gandum ini akan bergembira bersama-sama dengan kita yang sekarang sedang panen. ³⁷Jadi, perkataan yang selalu kita dengar ini adalah benar: ‘Ada yang tugasnya menanam, dan ada juga yang tugasnya untuk panen.’ ³⁸Aku menyuruh kalian untuk panen hasil di ladang-Ku— di mana dulu Aku tugaskan orang lain untuk menanam. Sekarang kalian disuruh hanya untuk panen hasil usaha mereka.”

³⁹Akhirnya, banyak orang Samaria dari kampung itu percaya kepada Yesus karena mereka mendengar kesaksian perempuan itu yang berkata, “Dia memberitahukan kepada saya tentang semua hal yang pernah saya lakukan!”

⁴⁰Waktu orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka minta supaya Dia tinggal bersama mereka. Yesus setuju, dan kami tinggal bersama mereka selama dua hari. ⁴¹Lalu orang-orang kampung itu bertambah banyak lagi yang menjadi percaya karena mereka sendiri yang sudah mendengar ajaran-Nya.

⁴²Dan mereka berkata kepada perempuan itu, “Memang sebelumnya kami percaya kepada-Nya karena apa yang kamu katakan. Tetapi sekarang kami

percaya karena kami sendiri yang sudah mendengar ajaran-Nya. Jadi sekarang sudah jelas bagi kami bahwa Dia ini sungguh Raja Penyelamat manusia.”

Yesus menyembuhkan anak pejabat pemerintah

(Mat. 8:5-13; Luk. 7:1-10)

⁴³Sesudah dua hari di Sikhar, Yesus bersama kami murid-murid-Nya berangkat ke propinsi Galilea. ⁴⁴Dia sendiri pernah mengajar bahwa seorang nabi jarang dihormati di daerahnya sendiri, ⁴⁵tetapi waktu Dia tiba, orang Galilea menyambut-Nya dengan baik. Hal itu terjadi karena mereka juga hadir pada perayaan Paskah di Yerusalem, jadi mereka sudah melihat semua yang Dia lakukan di sana.

⁴⁶Ketika di Galilea, Yesus kembali lagi ke desa Kana— di mana Dia pernah mengubah air menjadi anggur. Desa itu tidak jauh dari kota Kapernaum. Pada waktu itu ada seorang pejabat pemerintah yang tinggal di kota itu. Anak laki-lakinya sedang sakit ⁴⁷dan hampir mati. Jadi waktu pejabat itu mendengar bahwa Yesus sudah datang dari propinsi Yudea dan ada di Galilea, dia pergi ke Kana dan minta dengan sangat kepada-Nya supaya Dia langsung ikut ke Kapernaum untuk menyembuhkan anaknya. ⁴⁸Tetapi Yesus berkata kepadanya dan kepada semua orang yang ada di situ, “Orang-orang di sini tidak mau percaya kepada-Ku kalau mereka belum melihat keajaiban-keajaiban.”

⁴⁹Lalu orang itu berkata kepada-Nya, “Tuan, tolong datang sebelum anak saya mati!”

⁵⁰Tetapi Yesus menjawab, “Kamu boleh pulang ke rumahmu, karena anakmu sudah sembuh dan tidak jadi mati.”

Pejabat itu percaya kepada apa yang Yesus katakan dan langsung pulang. ⁵¹Dalam perjalanan kembali ke Kapernaum, dia bertemu dengan pembantu-pembantunya yang datang dari rumahnya. Mereka memberitahukan kepadanya seperti ini, “Anakmu sudah sembuh.”

⁵²Lalu pejabat itu bertanya kepada mereka, “Jam berapa dia sembuh?”

Dan mereka menjawab, “Kemarin siang kira-kira jam satu demamnya hilang.”

⁵³Lalu dia teringat bahwa tepat pada jam itu juga Yesus berkata kepadanya, “Anakmu sudah sembuh.” Jadi dia dan semua keluarganya menjadi percaya kepada Yesus.

⁵⁴Dengan begitu, Yesus sudah dua kali pulang ke Galilea dari Yudea dan membuat keajaiban.

Yesus menyembuhkan orang sakit di kolam Betesda

5 Sesudah itu, Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti salah satu perayaan orang Yahudi. ²Di Yerusalem ada sebuah kolam. Di sekitar

kolam itu ada lima teras. Dalam bahasa Ibrani kolam itu disebut Betesda.^f Kolam itu terletak di dekat pintu masuk kota yang bernama “Pintu Domba.”³ Banyak orang sakit yang berbaring di dalam teras-teras itu, termasuk orang-orang yang buta, pincang, dan lumpuh total. [⁹ Mereka menunggu air kolam itu berguncang, ⁴ karena sewaktu-waktu ada malaikat yang turun dan mengguncangkan air itu. Pada saat itu terjadi, orang yang pertama sekali masuk ke dalam kolam itu akan menjadi sembuh dari penyakitnya.]⁵⁻⁶ Di situ juga terbaring seorang laki-laki yang sudah sakit selama tiga puluh delapan tahun. Waktu Yesus melihat dia, Yesus tahu bahwa orang itu sudah lama sekali sakit. Lalu Dia bertanya kepadanya, “Apakah kamu mau sembuh?”

⁷ Orang sakit itu menjawab, “Tuan, waktu air mulai berguncang, tidak ada orang yang bisa membantu menurunkan saya ke dalam kolam ini. Tetapi waktu saya berusaha masuk dengan cepat, orang lain sudah turun duluan.”

⁸ Lalu Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkatlah kasurmu dan berjalanlah.”⁹ Pada saat itu juga orang itu sembuh! Lalu dia mengangkat kasurnya dan berjalan.

Kesembuhan ini terjadi pada Hari Sabat.¹⁰ Karena itu, beberapa pemimpin Yahudi berkata kepada orang yang disembuhkan itu, “Ini Hari Sabat— bukan! Menurut peraturan kita, kamu tidak boleh membawa kasurmu pada Hari Sabat.”

¹¹ Tetapi dia menjawab, “Orang yang menyembuhkan saya, dialah yang menyuruh saya, ‘Angkatlah kasurmu dan berjalan.’”

¹² Lalu mereka bertanya, “Siapa yang menyuruh kamu untuk melakukan itu?”

¹³ Tetapi orang yang baru sembuh itu tidak mengenal Orang yang menyembuhkan dia. Karena di tempat itu ada banyak orang, dan secara diam-diam Yesus pergi dengan cepat dari situ.

¹⁴ Beberapa waktu kemudian, di salah satu teras Rumah Allah, Yesus bertemu dengan orang itu dan berkata kepadanya, “Sekarang kamu sudah sembuh. Berhentilah berbuat dosa, supaya tidak terjadi lagi sesuatu yang lebih buruk kepadamu.”

¹⁵ Lalu orang itu kembali lagi kepada para pemimpin Yahudi tersebut dan memberitahukan, “Orang yang menyembuhkan saya itu namanya Yesus.”

¹⁶ Yesus menyembuhkan orang itu pada Hari Sabat. Karena itulah para pemimpin Yahudi mulai mempersulit Dia.¹⁷ Tetapi Dia berkata kepada

^f 5:2 *Betesda* berarti “rumah belas kasihan.” Dalam naskah-naskah lain yang kuno dari Injil ini, kolam itu juga bernama Betsaida atau Betzatha. Kolam itu terletak di sebelah utara kompleks Rumah Allah di Yerusalem.

^g 5:3 *Tanda kurung seperti ini [...]* menunjukkan bahwa kata-kata yang dalam kurung ternyata tidak ditulis oleh Yohanes. Salinan kuno Injil Yohanes menambahkan kata-kata itu untuk menjelaskan kenapa orang-orang sakit menunggu di kolam itu.

mereka, “Bapa-Ku bekerja terus-menerus, dan Aku juga selalu bekerja seperti Dia.”

¹⁸Jawaban itu membuat mereka lebih marah lagi, sehingga mereka mencari jalan untuk membunuh Dia. Karena menurut mereka, Dia sudah melanggar peraturan Musa tentang Hari Sabat, dan juga berkata bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Berarti Dia membuat diri-Nya sama dengan Allah.

Anak Allah memiliki kuasa Allah

¹⁹Oleh karena mereka marah seperti itu, Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Aku— sebagai Anak dari Bapa-Ku, tidak bisa mengerjakan sesuatu atas kemauan-Ku sendiri, tetapi Aku melakukan apa yang Bapa-Ku sedang kerjakan. Apa yang Ku-lihat Bapa-Ku lakukan, itu juga yang Aku lakukan. ²⁰⁻²¹Bapa-Ku menghidupkan orang dari kematian. Demikian juga, Aku memberikan hidup kepada siapa saja yang Aku mau. Bapa-Ku mengasihi Aku. Itu sebabnya Dia menunjukkan segala sesuatu yang Dia kerjakan kepada-Ku. Dan Bapa akan melibatkan Aku dalam hal-hal yang lebih besar lagi, supaya kalian menjadi heran.

²²“Bapa-Ku tidak menghukum siapa pun, tetapi Dia sudah menyerahkan semua pekerjaan itu kepada-Ku. ²³Bapa sudah memutuskan seperti itu supaya semua orang menghormati Aku, sama seperti mereka menghormati Dia. Kalau orang tidak menghormati Aku, berarti mereka juga tidak menghormati Bapa-Ku yang mengutus Aku ke dalam dunia ini.

²⁴“Yang Ku-katakan ini benar sekali: Semua orang yang mengikuti apa yang Aku katakan dan percaya kepada Bapa yang mengutus Aku, mereka sudah memiliki hidup yang selama-lamanya. Allah tidak akan menghukum mereka, karena mereka sudah dibebaskan dari kuasa kematian dan dipindahkan ke dalam kelompok orang yang hidup selama-lamanya. ²⁵Percayalah hal ini: Waktunya akan datang dan sebenarnya sudah mulai— di mana orang-orang yang sudah mati akan mendengar suara Anak Allah, yaitu suara-Ku, dan mereka akan hidup. ²⁶Hal itu terjadi karena Bapa-Ku adalah sumber hidup, dan Dia sudah berikan kuasa kepada-Ku untuk memberi hidup kepada manusia. ²⁷Bapa-Ku juga sudah memberikan kuasa kepada-Ku untuk menghakimi manusia, karena Aku adalah Anak Manusia.^h

²⁸“Yang lebih mengherankan lagi: Akan tiba waktunya ketika semua orang mati yang ada di dalam kubur akan mendengar suara Anak Manusia— yaitu Aku. ²⁹Lalu mereka semua akan bangkit dan keluar dari kubur-kubur mereka masing-masing. Yang sudah hidup benar akan mendapat hidup selama-lamanya, tetapi Aku akan menghukum mereka yang sudah hidup dalam kejahatan.

^h 5:27 *Anak Manusia* Lihat catatan dalam Yoh. 1:51.

³⁰“Aku akan menghakimi dengan adil, karena Aku tidak bisa berbuat apa-apa atas kemauan-Ku sendiri. Aku hanya menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar dari Bapa-Ku. Hukuman yang Aku berikan pasti adil, karena Aku tidak mengikuti kemauan-Ku sendiri, tetapi Aku selalu mengikuti kemauan Bapa yang mengutus Aku ke dalam dunia ini.

Yesus berbicara dengan para pemimpin Yahudi

³¹“Kalau hanya Aku sendiri yang bersaksi tentang diri-Ku, dan tidak ada orang lain yang menguatkan apa yang Aku katakan, maka kalian tidak akan menerima kesaksian-Ku itu. ³²Tetapi ada Orang lain yang bersaksi mengenai Aku— yaitu Bapa-Ku. Dan Aku tahu bahwa kesaksian-Nya tentang Aku adalah benar.

³³“Kalian sudah menyuruh beberapa orang pergi kepada Yohanes Pembaptis untuk bertanya tentang Aku. Dan semua yang Yohanes katakan tentang Aku adalah benar. ³⁴Sebenarnya, Aku tidak perlu bantuan dari manusia untuk bersaksi tentang Aku. Aku hanya mengingatkan kalian tentang apa yang Yohanes katakan supaya kalian dapat diselamatkan. ³⁵Waktu Yohanes tinggal di antara kalian, dia seperti pelita yang menyala dan bercahaya. Dan hanya sementara waktu saja kalian memang menikmati cahayanya itu dan menerima kesaksiannya mengenai Aku.

³⁶“Tetapi yang lebih penting dari kesaksian Yohanes adalah semua yang Aku kerjakan di antara kalian, karena semua yang Bapa berikan untuk Aku kerjakan membuktikan bahwa Dia sudah mengutus Aku ke dalam dunia ini. ³⁷Dan Bapa yang mengutus Aku, Dia sendiri yang langsung memberi kesaksian tentang Aku kepada manusia. Tetapi kalian tidak pernah mendengar suaranya dan tidak pernah juga melihat muka-Nya. ³⁸Kalian tidak bisa menerima apa yang Dia katakan, karena kalian tidak mau percaya kepada-Ku yang sudah diutus-Nya. ³⁹Kalian senang belajar dari Kitab Suci, karena kalian berpikir bahwa dengan berbuat begitu kalian akan mendapat hidup untuk selamanya. Tetapi justru buku-buku Firman Allah itu memberi kesaksian tentang Aku. ⁴⁰Walaupun begitu, kalian tidak mau datang kepada-Ku untuk belajar bagaimana menerima hidup itu.

⁴¹“Aku tidak mencari pujian dari manusia. ⁴²Tetapi Aku mengenal hati kalian— yaitu Aku tahu bahwa kalian tidak mengasihi Allah. ⁴³Aku sudah datang dari Bapa-Ku untuk mewakili Dia. Tetapi kalian tidak menerima Aku. Padahal kalau orang lain datang dan membawa pengajaran atas namanya sendiri, kalian akan menerima dia dengan senang hati. ⁴⁴Itu karena kalian suka mencari pujian dari sesama kalian saja, tetapi kalian tidak pernah mencari pujian dari Allah yang satu-satunya. Kalau begitu, bagaimana kalian bisa percaya kepada-Ku? ⁴⁵Jangan kalian berpikir bahwa Aku akan berdiri di hadapan Bapa dan berbicara tentang kesalahan-kesalahan kalian. Musalah— yang kalian harapkan untuk membela kalian, yang akan melakukan itu!

⁴⁶Kalau kalian percaya apa yang dikatakan Musa, seharusnya kalian juga mempercayai apa yang Aku katakan, karena dia sudah menulis tentang Aku.²
⁴⁷Tetapi kalau kalian tidak percaya kepada apa yang sudah ditulis oleh Musa, jadi tidak mungkin kalian percaya tentang apa yang Ku-katakan.”

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih

(Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17)

6 Sesudah itu, Yesus berangkat dengan kami murid-murid-Nya ke seberang Danau Galilea— yang juga disebut Danau Tiberias. ²Ke mana saja Dia pergi, orang banyak selalu mengikuti Dia, karena mereka melihat keajaiban-keajaiban yang dilakukan-Nya atas orang-orang sakit. ³Lalu Yesus naik ke bukit dan duduk di situ bersama kami. ⁴Pada waktu itu, hari raya Paskah sudah dekat— yaitu salah satu hari raya orang Yahudi.

⁵Waktu Yesus memandang ke sekeliling-Nya dan melihat banyak orang sedang berdatangan kepada-Nya, Dia berkata kepada Filipus, “Di mana kita bisa membeli roti supaya mereka semua bisa makan?” ⁶Dia berkata seperti itu hanya untuk menguji Filipus, karena Dia sendiri sudah tahu apa yang akan dilakukan-Nya.

⁷Lalu Filipus menjawab, “Wah! Kalau kami kedua belas murid bekerja selama satu bulan penuh, upah kamiⁱ belum tentu cukup untuk membeli makanan bagi mereka semua, walaupun mereka masing-masing hanya dapat sepotong kecil saja.”

⁸Kemudian salah satu dari kami— yaitu Andreas (saudara Petrus)^j berkata, ⁹“Ada seorang anak laki-laki di sini yang mempunyai lima buah roti jelai dan dua ekor ikan, tetapi itu percuma saja untuk orang sebanyak ini.”

¹⁰Jumlah mereka kira-kira lima ribu orang laki-laki. (Belum termasuk perempuan dan anak-anak.) Di tempat itu padang rumputnya luas, jadi Yesus berkata kepada kami, “Suruhlah mereka duduk.” Lalu kami menyuruh mereka semua duduk. ¹¹Kemudian Yesus mengambil roti dan ikan itu dan mengucap syukur kepada Allah atas roti dan ikan itu, lalu Dia minta tolong kepada kami untuk membagi-bagikannya kepada orang banyak itu. Walaupun mereka begitu banyak, kalau ada yang belum kenyang, mereka boleh minta tambah lagi.

¹²Sesudah mereka semua kenyang, Yesus berkata kepada kami, “Kumpulkanlah makanan yang tersisa itu supaya tidak ada yang terbuang.”

ⁱ 6:7 bekerja ... upah kami Secara harfiah, “Roti seharga 200 keping dinar pun.” Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 200 dinar adalah sejumlah uang yang cukup besar, sama dengan gaji 200 orang dalam satu hari, atau 12 orang yang kerja satu bulan.

^j 6:8 6:68 Petrus Secara harfiah, “Simon Petrus.”

² Kej. 3:15, Ul. 18:14-22.

¹³Ketika kami mengumpulkannya, tersisalah dua belas keranjang penuh makanan itu.

¹⁴Tetapi waktu orang banyak itu melihat keajaiban itu, mereka berkata, “Wah, orang ini pasti nabi yang kita nanti-nantikan, yang sudah dinubuatkan oleh Musa untuk datang menolong kita!”³

¹⁵Yesus tahu bahwa orang banyak itu sedang mengatur rencana untuk memaksa Dia menjadi raja atas mereka. Oleh karena itu, Dia pergi menyendiri ke tempat yang berbukit.

Yesus berjalan di atas air

(Mat. 14:22-27; Mrk. 6:45-52)

¹⁶Kemudian ketika hari mulai malam, kami murid-murid-Nya turun ke pinggir danau. ¹⁷Waktu itu hari sudah mulai gelap, dan Yesus tidak ikut bersama kami. Sesuai dengan perintah-Nya,^k kami naik ke dalam perahu dan menyeberang ke arah kota Kapernaum. ¹⁸Lalu angin mulai bertiup dengan kencang sekali, dan ombak juga menjadi besar. ¹⁹Pada saat itu kami sudah mendayung perahu kira-kira lima atau enam kilometer. Kemudian kami melihat Yesus berjalan di atas air sedang mendekati perahu, dan kami menjadi takut. ²⁰Tetapi Dia berkata, “Jangan takut! Ini Aku.” ²¹Waktu Dia berkata begitu, dengan senang hati kami menolong Dia naik ke dalam perahu. Dan saat itu juga perahu itu sudah tiba di tempat tujuan kami!

Orang banyak mencari Yesus

²²Hari berikutnya, orang banyak yang masih tinggal di seberang danau menjadi sadar bahwa kemarinnya hanya ada satu perahu saja di situ, dan Yesus tidak ikut menyeberang bersama kami. ²³Kemudian ada beberapa perahu yang lain datang dari kota Tiberias. Perahu-perahu itu tiba dan berlabuh tidak jauh dari tempat di mana Yesus memberikan roti kepada orang banyak itu sesudah Dia mengucap syukur kepada Allah. ²⁴Jadi waktu mereka melihat bahwa Yesus dan kami murid-murid-Nya tidak ada lagi di situ, mereka naik ke perahu-perahu itu dan menyeberang ke Kapernaum untuk mencari Yesus.

Yesus adalah roti yang memberi hidup

²⁵Waktu mereka tiba di seberang danau, mereka mencari Yesus sampai ketemu. Ketika ketemu, mereka bertanya kepada-Nya, “Kapan guru tiba di sini?”

²⁶Lalu Yesus menjawab, “Apa yang Aku beritahukan ini benar sekali: Kalian mencari Aku bukan karena mengerti keajaiban-keajaiban yang sudah Aku

^k 6:17 Sesuai dengan perintah-Nya Kedua kata ini diambil dari Mrk. 6:45 supaya kelakuan murid-murid Yesus tidak dianggap aneh atau tidak sopan.

³ Ul. 18:15-19; Yoh. 1:21

lakukan, tetapi karena kalian sudah makan roti sampai kenyang. ²⁷ Makanan duniawi akan habis dan cepat menjadi busuk. Jadi janganlah bekerja untuk mendapat makanan seperti itu. Lebih baik kalian bekerja untuk mendapat makanan yang tidak ada habis-habisnya dan tidak akan busuk— yaitu makanan yang memberi hidup yang selama-lamanya. Dan makanan itu hanya Aku, Anak Manusia, yang bisa memberikannya kepada kalian, karena Allah Bapa sudah memberikan hak itu kepada-Ku.”

²⁸ Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Jadi apa yang harus kami lakukan?— supaya Allah senang kepada kami sehingga kami mendapatkan makanan yang memberi hidup yang selama-lamanya itu?”

²⁹ Yesus menjawab, “Inilah yang Allah mau kalian lakukan: Percayalah kepada-Ku, yang sudah diutus-Nya ke dalam dunia ini.”

³⁰ Mereka bertanya lagi kepada-Nya, “Keajaiban apa yang akan kamu lakukan? Tolong buktikan!— supaya dengan melihat itu, kami akan percaya kepadamu. ³¹ Nenek moyang kita sudah makan manna waktu Musa memimpin mereka di padang gurun. Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Firman Tuhan, ‘Dia sudah memberi mereka makan roti dari surga.’”⁴

³² Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Bukan Musa yang memberikan roti dari surga kepada nenek moyang kita, tetapi Bapa-Ku yang memberikan roti itu. Dan sekarang Dia mau memberikan roti surgawi yang sebenarnya kepada kalian. ³³ Akulah roti dari surga itu, karena Aku sudah turun dari surga untuk memberi hidup yang sesungguhnya kepada orang-orang di dalam dunia ini.”

³⁴ Lalu mereka berkata kepada-Nya, “Tuan, berikanlah selalu roti itu kepada kami.”

³⁵ Yesus menjawab, “Akulah roti yang memberi hidup. Setiap orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi. ³⁶ Tetapi Aku ulangi lagi: Kalian sudah melihat Aku, tetapi kalian tetap tidak percaya kepada-Ku. ³⁷ Semua orang yang sudah dipercayakan Bapa-Ku kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan Aku tidak akan menolak siapa saja yang datang kepada-Ku. ³⁸ Karena Aku turun dari surga— bukan untuk melakukan kemauan-Ku sendiri, tetapi melakukan kemauan Bapa yang mengutus Aku. ³⁹ Inilah kemauan Bapa: Supaya setiap orang yang diserahkan oleh Bapa kepada-Ku, seorang pun tidak akan Ku-biarkan binasa. Dan Bapa mau supaya mereka semua Aku hidupkan kembali pada hari terakhir ketika setiap orang dihakimi. ⁴⁰ Setiap orang yang memandang Anak-Nya— yaitu Aku,^m dan percaya kepada-Ku akan menerima hidup yang

¹ 6:39 hari terakhir ... Lihat Yoh. 6:40, 44, 54; 11:24 dan 12:48.

^m 6:40 memandang Anak-Nya Lihat Yoh. 3:14-15 dan catatan untuk ayat 14.

⁴ Mzm. 78:24

selama-lamanya. Dan setiap mereka akan Aku hidupkan kembali pada hari terakhir itu. Semua itu adalah kemauan Bapa-Ku.”

⁴¹Lalu para pemimpin Yahudi mulai bersungut-sungut tentang Yesus, karena Dia berkata, “Akulah roti yang sudah turun dari surga.” ⁴²Mereka berkata, “Yesus ini hanya anak Yusuf. Dan kita mengenal ibu bapaknya. Bagaimana dia bisa berkata, ‘Aku sudah turun dari surga?’”

⁴³Kata Yesus kepada mereka, “Janganlah kalian bersungut-sungut. ⁴⁴Karena siapa pun tidak bisa datang kepada-Ku atas kemauannya sendiri. Kalau seseorang datang kepada-Ku, itu karena Bapa yang mengutus Aku sudah bekerja dalam hatinya sehingga dia datang kepada-Ku. Dan setiap orang yang datang kepada-Ku, pada hari terakhir akan Aku hidupkan kembali. ⁴⁵Hal itu sesuai dengan apa yang ditulis oleh para nabi, ‘Allah akan mengajar mereka semua.’⁵ Jadi setiap orang yang mendengar dan menerima ajaran dari Bapa akan datang kepada-Ku. ⁴⁶Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Bapa, kecuali Aku yang datang dari Dia. Hanya Aku saja yang sudah pernah melihat Dia.

⁴⁷“Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Setiap orang yang percaya kepada-Ku sudah mempunyai hidup yang selama-lamanya. ⁴⁸Akulah roti yang memberi hidup. ⁴⁹Nenek moyang kalian memang sudah makan manna dari Allah di padang gurun. Tetapi sesudah itu, mereka tetap saja mati sama seperti semua manusia. ⁵⁰Tetapi roti yang sesungguhnya yang turun dari surga sekarang ada di sini. Setiap orang yang makan roti ini tidak akan mati. ⁵¹Akulah roti hidup yang sudah turun dari surga. Setiap orang yang makan roti ini akan hidup untuk selama-lamanya. Karena roti yang Ku-berikan itu adalah tubuh-Ku, yang diserahkan supaya orang-orang di dalam dunia ini bisa menerima hidup yang sesungguhnya.”

⁵²Kemudian para pemimpin itu mulai bertengkar satu sama lain. Mereka berkata, “Bagaimana dia bisa memberikan tubuhnya untuk kita makan?”

⁵³Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Apa yang Anak Manusia— yaitu Aku, beritahukan ini benar sekali: Kalian harus makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku. Kalau tidak, kalian tidak akan hidup untuk selama-lamanya. ⁵⁴Siapa saja yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku akan hidup untuk selamanya, dan orang itu akan Aku hidupkan kembali pada hari terakhir. ⁵⁵Karena tubuh-Ku adalah makanan yang sesungguhnya, dan darah-Ku adalah minuman yang sesungguhnya. ⁵⁶Setiap orang yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku menjadi satu dengan-Ku, dan Aku juga menjadi satu dengan dia. ⁵⁷Bapa-Ku adalah sumber hidup. Dialah yang mengutus Aku, dan Aku hidup karena bersatu dengan Bapa. Begitu juga, setiap orang yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku akan hidup karena dia sudah menjadi satu dengan Aku. ⁵⁸Jadi, Aku adalah roti dari surga. Roti yang Ku-berikan tidak seperti roti

⁵ Yes. 54:13

yang dimakan oleh nenek moyang kalian itu. Walaupun mereka makan roti itu, mereka tetap saja mati seperti semua manusia. Tetapi setiap orang yang makan roti yang Aku berikan akan hidup untuk selama-lamanya.”

⁵⁹Yesus mengatakan semuanya itu di Kapernaum, waktu Dia mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi.ⁿ

Banyak pengikut Yesus yang meninggalkan Dia

⁶⁰Ketika orang banyak yang biasa mengikuti Yesus mendengarkan ajaran itu, mereka berkata, “Ajaran ini sulit sekali. Tidak ada orang yang bisa mengerti.”

⁶¹Yesus tahu bahwa mereka yang biasa mengikuti Dia sedang bersungut-sungut karena ajaran-Nya itu, jadi Dia berkata kepada kami kedua belas murid-Nya, “Apakah kalian juga tidak senang dengan ajaran-Ku itu? ⁶²Kalau begitu, kalian pasti tidak senang kalau melihat Anak Manusia— yaitu Aku, kembali lagi ke surga! ⁶³Karena apa yang tadi Aku ajarkan kepada kalian berasal dari Roh Kudus, jadi ajaran-Ku itu mempunyai kuasa Roh untuk memberi kehidupan. Segala usaha manusia tidak bisa memberi hidup. Yang memberi hidup kepada manusia adalah Roh Kudus. ⁶⁴Tetapi Aku tahu bahwa ada beberapa dari antara kalian yang tidak percaya kepada-Ku.” (Karena Yesus sudah tahu dari permulaan siapa saja yang tidak percaya kepada-Nya— bahkan Dia tahu orang yang akan mengkhianati Dia di kemudian hari.) ⁶⁵Lalu Dia berkata kepada kami, “Itulah sebabnya Aku berkata kepada kalian, ‘Siapa pun tidak bisa datang kepada-Ku atas kemauannya sendiri. Karena Bapa-Ku yang harus bekerja dulu di dalam hatinya, baru dia bisa datang kepada-Ku.’”

⁶⁶Sesudah itu, banyak orang yang sudah mengikuti Yesus tidak mau mengikuti Dia lagi, dan mereka pergi meninggalkan Dia.

⁶⁷Lalu Yesus bertanya kepada kami, “Apakah kalian juga mau meninggalkan Aku?”

⁶⁸Lalu Petrus menjawab, “Tuhan, kami tidak bisa meninggalkan Engkau, karena ajaran-ajaran-Mu berkuasa sehingga kami bisa memperoleh hidup yang selama-lamanya. ⁶⁹Dan kami percaya bahwa Engkau adalah Utusan yang kudus dari Allah.”

⁷⁰Lalu Yesus menjawab kami, “Walaupun Aku sendiri yang sudah memilih kalian yang dua belas orang ini menjadi murid-Ku, tetapi salah satu dari antara kalian adalah hamba iblis.” ⁷¹Yang Yesus maksudkan adalah Yudas, anak Simon, dari desa Kariot. Yudas termasuk salah satu dari kami kedua belas murid itu, tetapi dialah yang kemudian mengkhianati Yesus.

ⁿ **6:59** *rumah pertemuan orang Yahudi* Dalam bahasa Yunani disebut “sinagoge.” Pada zaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dipakai untuk pertemuan umum untuk orang Yahudi setempat, dan juga dipakai sebagai tempat untuk orang Yahudi berdoa dan mendalami Firman Allah. Rumah-rumah pertemuan berbeda dari Rumah Allah— yang juga disebut Bait Allah dan yang ada di kota Yerusalem. Persembahan kurban bakaran hanya dilakukan di Rumah Allah, sedangkan rumah-rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal.

Yesus dan saudara-saudara-Nya

7 Sesudah itu Yesus berjalan keliling di propinsi Galilea. Dia tidak mau ke propinsi Yudea karena para pemimpin Yahudi di sana mau membunuh Dia. ²Pada waktu itu sudah dekat hari raya orang Yahudi yang disebut Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun. ³Lalu saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya, “Pergilah ke Yudea supaya orang banyak yang selalu mengikutimu bisa melihat keajaiban-keajaiban yang kamu lakukan. ⁴Karena kalau seseorang mau menjadi terkenal, dia tidak bisa menyembunyikan apa yang dia lakukan. Jadi kalau kamu mampu melakukan keajaiban-keajaiban, tunjukkanlah dirimu kepada semua orang.” ⁵Saudara-saudara Yesus berkata begitu karena mereka juga tidak percaya bahwa Dia adalah Kristus.

⁶Jawab Yesus kepada mereka, “Sekarang belum waktunya Aku pergi ke Yerusalem. Tetapi bagi kalian, kapan saja kalian bisa pergi. ⁷Karena manusia duniawi tidak bisa membenci kalian. Tetapi mereka membenci Aku, karena Aku selalu berterus terang memberitahukan kepada mereka bahwa perbuatan-perbuatan yang mereka lakukan adalah jahat. ⁸Biarlah kalian saja yang pergi ke perayaan itu. Aku tidak pergi sekarang, karena belum tiba waktu-Ku untuk pergi ke sana.” ⁹Sesudah berkata begitu, Yesus tetap tinggal di Galilea.

¹⁰Tetapi sesudah saudara-saudara-Nya pergi ke perayaan itu, secara diam-diam Yesus pun pergi, supaya tidak diketahui oleh orang banyak. ¹¹Pada perayaan itu, para pemimpin Yahudi mencari Dia dan bertanya-tanya terus, “Di mana orang itu?”

¹²Di antara orang banyak yang ada di pesta itu, mulai terdengar banyak bisikan tentang Yesus. Karena ada yang berkata, “Dia orang baik.” Tetapi ada juga yang berkata, “Bukan, dia penyesat yang menyesatkan banyak orang!” ¹³Tetapi seorang pun tidak ada yang berani berbicara secara terang-terangan tentang Dia, karena mereka takut kepada para pemimpin Yahudi.

Yesus mengajar di Yerusalem

¹⁴Pada pertengahan dari beberapa hari perayaan itu, Yesus masuk ke dalam salah satu teras Rumah Allah, lalu mengajar orang banyak yang ada di situ. ¹⁵Para pemimpin Yahudi menjadi heran dan berkata, “Wah, bagaimana orang ini bisa tahu banyak hal?— padahal dia bukan orang yang berpendidikan seperti kita.”

¹⁶Lalu Yesus menjawab mereka, “Apa yang Aku ajarkan ini tidak berasal dari diri-Ku sendiri, melainkan ajaran-Ku berasal dari Bapa yang mengutus Aku kepada manusia di dunia ini. ¹⁷Setiap orang yang mau melakukan kehendak Allah akan tahu kalau ajaran-Ku benar-benar berasal dari Allah, atau hanya berasal dari pikiran-Ku sendiri. ¹⁸Kalau ajaran seseorang berasal dari pikirannya sendiri, berarti dia mencari hormat untuk dirinya sendiri. Tetapi ajaran-Ku mendatangkan hormat bagi Bapa yang mengutus Aku.

Itulah tandanya bahwa Aku tidak menipu, dan kalian boleh percaya apa yang Aku ajarkan. ¹⁹Percuma saja Musa memberikan Hukum Taurat kepada kalian! Karena seorang pun dari kalian tidak ada yang mengikuti Hukum Taurat itu! Lalu kenapa kalian melanggar Hukum Taurat dengan berusaha membunuh-Ku?”

²⁰Lalu orang banyak itu menjawab, “Engkau sudah gila karena kerasukan setan! Tidak ada orang yang berusaha membunuhmu!”

²¹Dan Yesus menjawab mereka, “Aku sudah melakukan satu keajaiban pada Hari Sabat dan kalian menjadi heran. ²²Tentang pekerjaan pada Hari Sabat, kalian harus ingat bahwa kalian juga melakukan sunat kepada anak laki-laki pada Hari Sabat, apabila anak itu lahir pada Hari Sabat sebelumnya. Hal itu sesuai dengan Hukum Musa, akan tetapi sebenarnya adat sunat itu tidak berasal dari ajaran Musa tetapi dari nenek moyang kita. ²³Jadi untuk menaati Hukum Musa, kalian menyunat alat kelamin anak laki-laki pada Hari Sabat. Kalau begitu, kalian jangan marah kalau Aku menyembuhkan seluruh tubuh orang sakit pada Hari Sabat! ²⁴Jangan kamu menuduh Aku atau orang lain tanpa berpikir baik-baik, tetapi pertimbanglah perbuatan orang dengan benar dan adil.”

Pertanyaan orang Yahudi kalau Yesus adalah Kristus

²⁵Kemudian ada beberapa orang Yerusalem yang berkata, “Bukankah dia ini yang sedang dicari-cari untuk dibunuh? ²⁶Tetapi lihat! Sekarang dia mengajar dengan bebas di depan umum, dan mereka tidak berbuat apa-apa kepada dia! Apakah mungkin para pemimpin kita sekarang sudah berubah pikiran dan menyadari bahwa dia adalah Kristus?” ²⁷Tetapi orang lain juga berkata, “Kemungkinan orang Nazaret ini bukan Kristus, karena kalau Kristus datang, seorang pun tidak akan ada yang tahu dari mana asal-Nya. Karena waktu Dia diutus dari surga, tidak mungkin kita menyebut Dia ‘orang Nazaret.’”

²⁸Karena itu, waktu Yesus masih mengajar di dalam salah satu teras Rumah Allah, Dia berkata kepada orang banyak itu dengan suara keras, “Memang kalian mengenal Aku dan kalian tahu tempat asal-Ku. Tetapi Aku datang bukan karena kemauan-Ku sendiri. Aku diutus oleh Bapa-Ku— yaitu Dia yang selalu dapat dipercaya. Kalian belum mengenal Dia. ²⁹Tetapi Aku mengenal Dia, karena Aku datang dari Dia. Dia jugalah yang sudah mengutus Aku.”

³⁰Pada waktu Yesus berkata seperti itu, para pemimpin Yahudi berusaha untuk menangkap Dia. Tetapi satu pun dari antara mereka tidak ada yang sampai berbuat apa-apa kepada-Nya, karena belum tiba waktunya untuk menangkap Dia. ³¹Tetapi dari antara orang banyak itu, banyak yang percaya kepada-Nya. Mereka berkata, “Waktu Kristus datang, keajaiban yang Dia buat pasti tidak akan lebih banyak dari yang Yesus buat sekarang ini!”

Para pemimpin Yahudi berusaha menangkap Yesus

³²Lalu orang-orang Farisi mendengar apa yang dibicarakan oleh orang banyak itu tentang Yesus. Jadi mereka bersama para imam kepala menyuruh tentara penjaga Rumah Allah untuk menangkap Dia. ³³Lalu Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Hanya sebentar lagi Aku bersama kalian. Aku akan kembali kepada Bapa yang sudah mengutus Aku. ³⁴Kalian akan mencari Aku, tetapi kalian tidak akan bisa menemukan Aku, karena kalian tidak akan bisa datang ke tempat di mana Aku berada.”

³⁵Lalu para pemimpin Yahudi itu berkata satu sama lain, “Dia ini mau pergi ke mana sehingga kita tidak bisa menemukan dia? Apakah dia mau pergi ke negara-negara di mana orang Yahudi sudah tersebar? Apakah mungkin dia mau mengajar mereka yang berbahasa Yunani di sana? ³⁶Apa maksud perkataannya ini?— ‘Kalian akan mencari aku, tetapi kalian tidak akan bisa menemukan aku.’ Dan kenapa dia berkata?— ‘Kalian tidak akan bisa datang ke tempat di mana aku berada.’”

Air yang memberi kehidupan

³⁷Waktu tiba hari terakhir dari Perayaan Pondok Cabang-cabang Berdaun itu— yaitu hari yang paling penting, Yesus berdiri dan berkata dengan suara keras kepada orang banyak yang ada di dalam teras Rumah Allah itu, “Siapa saja yang haus di antara kalian, datanglah kepada-Ku untuk minum! ³⁸Seperti tertulis dalam Firman Allah, orang yang percaya kepada-Ku, ‘dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air yang memberi hidup.’”⁶ ³⁹Maksud Yesus adalah Roh Kudus yang akan diterima di dalam hati setiap orang yang percaya kepada-Nya. Tetapi pada waktu Dia berkata begitu, Roh Kudus belum diberikan kepada orang percaya, karena Yesus belum mengalami kematian dan belum diangkat ke tempat kemuliaan-Nya di surga.

Orang banyak berdebat tentang Yesus

⁴⁰Sebagian dari orang banyak yang mendengar perkataan-perkataan Yesus itu berkata, “Dia ini benar-benar nabi yang kita nanti-nantikan, yang sudah dijanjikan untuk menggantikan Musa.”^o

⁴¹Dan yang lain lagi berkata, “Dia adalah Kristus.”

Yang lain lagi mengatakan, “Bukan! Kristus tidak akan datang dari Galilea, ⁴²karena dalam Firman Tuhan sudah tertulis bahwa Kristus akan berasal dari keturunan Daud— dari kampung Betlehem, di mana dulu Daud pernah

^o 7:40 *dijanjikan untuk menggantikan Musa* Musa sudah bernubuat bahwa Allah akan mengangkat seorang nabi dari antara orang Yahudi, sebagaimana Allah sudah mengangkat dia sendiri, dan semua orang harus mendengar nabi itu. Lihat Ul. 18:15-19.

⁶ Yes. 58:11

tinggal.”⁴³Demikianlah orang banyak itu bertengkar satu sama lain tentang Yesus.⁴⁴Beberapa orang dari antara orang banyak itu mau menangkap Dia, tetapi seorang pun tidak berani menyentuhnya.

Para pemimpin Yahudi tidak mau percaya

⁴⁵Lalu tentara-tentara penjaga itu kembali kepada para imam kepala dan orang-orang Farisi yang sudah menyuruh mereka untuk menangkap Yesus. Kemudian mereka ditanya, “Kenapa kalian tidak membawa dia?”

⁴⁶Lalu mereka menjawab, “Belum pernah ada orang yang mengajar seperti dia!”

⁴⁷Lalu orang-orang Farisi itu menjawab, “Wah! Kalian juga sudah disesatkan oleh dia!⁴⁸Belum ada dari antara kami para pemimpin dan orang Farisi yang percaya kepada dia— bukan?!⁴⁹Tetapi orang banyak yang mengikuti dia itu, tidak tahu apa-apa tentang Hukum Taurat. Biarlah Allah menghukum mereka!”

⁵⁰Tetapi di situ juga ada Nikodemus— yaitu salah satu dari antara mereka yang sebelumnya sudah menemui Yesus. Lalu dia berkata kepada mereka,⁵¹“Jangan kita melanggar Hukum Taurat! Kita harus mendengar langsung dari orang itu, dan memeriksanya kalau dia betul berbuat salah sebelum kita berkata bahwa dia sudah menyesatkan orang.”

⁵²Lalu jawab mereka kepadanya, “Kenapa kamu membela dia?! Kamu bukan orang Galilea! Cari sendiri dalam Kitab Suci. Kamu akan lihat bahwa tidak ada tertulis bahwa seorang nabi akan berasal dari Galilea.”

Perempuan yang berzina

[^p ⁵³Sesudah itu, mereka semua pulang ke rumah masing-masing.]

8 [Tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun.²Hari berikutnya, pagi-pagi sekali, Dia kembali ke salah satu teras Rumah Allah, dan banyak orang datang kepada-Nya. Lalu Dia duduk dan mengajar mereka.

³Kemudian para ahli Taurat dan beberapa anggota kelompok Farisi datang membawa seorang perempuan kepada Yesus. Perempuan itu tertangkap basah berbuat zina. Mereka memaksa dia berdiri di depan orang banyak itu.⁴Lalu mereka berkata kepada Yesus, “Guru, perempuan ini tertangkap basah sedang berbuat zina.⁵Nah, menurut Hukum Taurat, orang seperti ini harus dilempari dengan batu sampai mati. Tetapi menurut kamu bagaimana?”

⁶Mereka bertanya kepada Yesus seperti itu karena mereka sudah sepakat kalau jawaban Yesus tidak sesuai dengan Hukum Taurat, mereka berencana untuk menyalahkan Dia. Tetapi Yesus hanya tunduk saja dan menulis dengan jari-Nya di tanah.⁷Ketika para pemimpin masih terus mendesak Dia untuk memberi jawaban, Dia mengangkat kepala-Nya dan berkata kepada mereka,

P 7:52 Kurung dengan bentuk [...] Menunjukkan bahwa bagian ini (ayat 1-11) tidak terdapat dalam salinan yang paling kuno.

“Siapa di antara kalian yang merasa dirinya tidak pernah berbuat dosa, biarlah dia yang lebih dulu melemparkan batu kepada perempuan ini.”⁸ Kemudian Dia tunduk lagi dan menulis di tanah.

⁹Ketika mereka mendengar jawaban Yesus itu, mereka pergi satu persatu—mulai dari yang lebih tua, sampai akhirnya tinggal Yesus sendiri di situ bersama perempuan itu. Dan perempuan itu masih berdiri di tempatnya. ¹⁰Lalu Yesus mengangkat kepala-Nya dan bertanya kepada dia, “Di manakah orang-orang itu? Apakah tidak ada orang yang mau menghukum kamu?”

¹¹Lalu perempuan itu menjawab, “Tidak ada, Bapa.”

Dan Yesus berkata kepadanya, “Aku juga tidak menghukummu. Pergilah, dan mulai sekarang jangan berbuat dosa lagi.”]

Yesuslah terang dunia

¹²Sesudah itu, Yesus kembali berbicara kepada orang banyak itu. Dia berkata, “Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan hidup dalam kegelapan. Karena terang-Ku akan meneranginya dan membawanya kepada hidup yang selama-lamanya.”

¹³Lalu orang-orang Farisi berkata kepada-Nya, “Tetapi hanya kamu yang bersaksi tentang dirimu sendiri, dan tidak ada orang lain yang menjadi saksi untuk menguatkan kesaksianmu itu. Jadi kami tidak bisa percaya apa yang kamu saksikan itu.”

¹⁴Lalu Dia berkata kepada mereka, “Walaupun tidak ada orang lain yang menjadi saksi untuk menguatkan kesaksian-Ku ini, kesaksian-Ku masih tetap benar. Karena Aku tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku akan pergi. Tetapi kalian tidak tahu apa-apa tentang Aku. ¹⁵Kalian menyalahkan Aku sesuai dengan kebiasaan manusia duniawi, tetapi Aku datang ke dunia ini bukan untuk menjatuhkan hukuman kepada manusia. ¹⁶Kalau Aku mengadili orang, Aku akan mengadilinya dengan adil, karena Aku tidak mengadili sendirian, tetapi bersama-sama dengan Bapa-Ku yang sudah mengutus Aku. ¹⁷Di dalam Kitab Taurat, Musa sudah menyuruh kalian bahwa ketika mengadili orang, paling sedikit harus ada dua orang saksi mata yang mengatakan hal yang sama sebelum membenarkan atau mempersalahkan orang itu. ¹⁸Yang memberi kesaksian tentang diri-Ku ada dua: Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, dan Bapa yang mengutus Aku juga bersaksi tentang Aku.”

¹⁹Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Di mana bapakmu itu?”

Dan Yesus menjawab, “Kalian tidak mengenal Aku dan juga Bapa-Ku. Kalau kalian benar-benar mengenal Aku, pasti kalian juga sudah mengenal Bapa-Ku.” ²⁰Yesus mengatakan semua itu waktu Dia mengajar di teras Rumah Allah di mana terdapat beberapa kotak untuk menaruh sumbangan uang. Walaupun Dia mengajar di depan umum di tempat itu, tidak ada orang yang berusaha untuk menangkap Dia, karena belum tiba waktunya Dia ditangkap.

Para pemimpin Yahudi tidak mengerti ajaran Yesus

²¹Yesus berkata lagi kepada orang banyak itu, “Aku akan pergi meninggalkan kalian. Lalu kalian akan mencari Aku, dan kalian akan mati tanpa pengampunan atas dosa-dosa kalian. Kalian tidak bisa datang ke tempat Aku pergi.”

²²Lalu para pemimpin Yahudi itu bertanya satu sama lain, “Apakah dia mau bunuh diri? Mungkin itu sebabnya dia berkata, ‘Kalian tidak bisa datang ke tempat Aku pergi.’”

²³Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Kalian berasal dari bawah sini, sedangkan Aku berasal dari atas sana. Kalian berasal dari dunia ini, tetapi Aku bukan dari dunia ini. ²⁴Itu sebabnya Aku berkata kepada kalian bahwa kalian akan mati tanpa pengampunan atas dosa-dosa kalian. Ya, seperti itulah yang akan terjadi kepada kalian kalau kalian tidak percaya bahwa Akulah Dia yang kalian nanti-nantikan.”⁴

²⁵Lalu mereka bertanya lagi, “Wah, tidak mungkin! Kamu pikir kamu siapa?— sampai kamu berkata seperti itu!”

Lalu Yesus menjawab, “Sejak pertama kali Aku mengajar kalian, Aku sudah menjelaskan tentang diri-Ku! ²⁶Sebenarnya masih ada banyak hal yang bisa Ku-sampaikan untuk menyatakan dosa-dosa kalian. Tetapi Aku hanya menyampaikan sesuai dengan apa yang Aku dengar dari Bapa yang mengutus Aku. Dia menyampaikan yang benar saja, dan itu jugalah yang Aku sampaikan kepada kalian di dunia ini.”

²⁷Tetapi mereka tidak mengerti bahwa Yesus berbicara tentang Bapa-Nya yang ada di surga— bukan yang di dunia ini. ²⁸Karena itu, Yesus berkata kepada mereka, “Pada waktu kalian menaikkan dan menggantungkan Anak Manusia— yaitu Aku, saat itulah kalian akan tahu: Sungguh Akulah Dia yang kalian nanti-nantikan itu. Dan kalian akan menyadari bahwa tidak ada satu pun yang Ku-lakukan atau yang Ku-ajarkan dari pikiran-Ku sendiri, tetapi itu semua sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh Bapa-Ku. ²⁹Bapa yang mengutus Aku selalu bersama-Ku. Dia tidak pernah meninggalkan Aku, karena Aku selalu melakukan apa yang menyenangkan hati-Nya.” ³⁰Pada waktu mereka mendengar Yesus berbicara seperti itu, banyak orang menjadi percaya kepada-Nya.

4 8:24 *Akulah Dia yang ...* Secara harfiah, “Aku adalah (Dia).” Kedua kata itu dalam bahasa Yunani mirip salah satu nama untuk Allah dalam bahasa Ibrani/Aram— yaitu “Yahweh.” (Kel. 3:14; Yes. 41:4; dan 43:10.) Kemungkinan besar Yesus sengaja memakai ungkapan tersebut dengan dua arti— yaitu ‘Aku adalah Allah’, dan ‘Aku adalah Kristus— yaitu Mesias yang dijanjikan itu’. Hal seperti ini terjadi enam kali dalam buku ini— yaitu dalam 8:24, 28, 58; 13:19; dan 18:5, 8.

Bagaimana caranya bebas dari dosa

³¹Lalu Yesus berkata kepada orang Yahudi yang sudah percaya kepada-Nya, “Kalau kalian tetap mengikuti ajaran-Ku, berarti kalian benar-benar pengikut-Ku. ³²Kalian akan menerima ajaran-ajaran yang benar, dan ajaran yang benar itulah yang akan membebaskan kalian.”

³³Lalu ada yang berkata kepada-Nya, “Kami adalah keturunan Abraham! Kami tidak pernah menjadi budak bangsa lain. Bagaimana kamu bisa berkata bahwa kami akan dibebaskan?”

³⁴Lalu Yesus menjawab, “Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Setiap orang yang berbuat dosa sudah menjadi budak dari dosa yang diperbuatnya. ³⁵⁻³⁷Pikirkan contoh ini: Seorang budak yang dibeli tidak termasuk sebagai anggota keluarga tuannya. Kedudukannya tidak sama dengan anak— yang adalah anggota keluarga itu untuk selamanya. Kalian berpikir, ‘Kami adalah keturunan Abraham, berarti kami termasuk keluarga Allah.’ Tetapi sebenarnya kalian adalah budak dosa. Karena itu, kalau Anak dari Tuan Rumah membebaskan kalian, maka kalian benar-benar bebas dari perbudakan. Memang Aku tahu kalian adalah keturunan Abraham. Tetapi meskipun begitu, kalian berusaha untuk membunuh-Ku, karena kalian tidak mau menerima ajaran-Ku. ³⁸Yang Aku ajarkan adalah hal-hal yang sudah dinyatakan Bapa kepada-Ku. Tetapi kalian hanya melakukan apa yang kalian pelajari dari bapak kalian.”

³⁹Kemudian mereka menjawab, “Kami adalah keturunan Abraham.”

Lalu Yesus menjawab, “Kalau kalian benar-benar keturunan Abraham, pastilah kalian mengikuti contoh Abraham. ⁴⁰Ajaran benar yang Aku dengar dari Allah, Aku sampaikan kepada kalian, tetapi kalian berusaha membunuh-Ku! Abraham tidak pernah melakukan seperti itu! ⁴¹Jadi sudah jelas bahwa kalian bukan keturunan Abraham, karena kalian mengikuti contoh bapak lain.”

Kemudian orang Yahudi itu menjawab, “Kami ini bukanlah anak-anak haram! Sebenarnya Allah yang satu-satunya yang menjadi Bapak kami semua.”

⁴²Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, “Kalau benar Allah itu Bapa kalian, pasti kalian akan mengasihi Aku, karena Aku datang dari Dia. Aku datang bukan karena kemauan-Ku sendiri, tetapi Dialah yang mengutus Aku ke dalam dunia ini. ⁴³Dan inilah sebabnya kalian tidak bisa mengerti kata-kata-Ku: Karena kalian menolak menerima ajaran-Ku. ⁴⁴Bapak kalian adalah iblis! Itulah sebabnya kalian senang melakukan kemauannya. Dari permulaan, iblis adalah pembunuh, dan dia selalu melawan ajaran benar. Karena ajaran benar tidak bisa tinggal di dalam dirinya. Dia suka menipu karena memang itulah sifat aslinya. Dia adalah penipu dan bapak dari semua penipu.

⁴⁵“Sedangkan ajaran-Ku adalah benar. Jadi itulah sebabnya kalian tidak mungkin percaya kepada-Ku! ⁴⁶Kalian sama sekali tidak pernah membuktikan

bahwa Aku berbuat dosa. Jadi kalau Aku mengajar ajaran yang benar, kenapa kalian tidak percaya kepada-Ku? ⁴⁷Setiap orang yang berasal dari Allah, dia pasti akan mendengarkan ajaran dari Allah. Ternyata kalian tidak mau mendengarkan ajaran-Nya! Karena itu, sudah terbukti bahwa kalian bukan berasal dari Allah.”

Yesus berbicara tentang diri-Nya dan Abraham

⁴⁸Lalu para pemimpin Yahudi itu langsung menghina Dia, “Kamu adalah orang Samaria yang sudah gila dan kerasukan setan!”

⁴⁹Dan Yesus menjawab, “Aku tidak kerasukan. Aku bekerja untuk memuliakan Bapa-Ku, tetapi kalian menghina Aku. ⁵⁰Aku tidak mencari pujian untuk diri-Ku sendiri. Tetapi ada Satu yang mau supaya Aku dihormati. Dialah juga yang sedang membela Aku. ⁵¹Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Semua orang yang tetap mengikuti ajaran-Ku tidak akan mati untuk selama-lamanya.”

⁵²Lalu orang Yahudi itu berkata lagi kepada-Nya, “Sekarang sudah jelas bahwa kamu ini gila dan kerasukan setan! Abraham sudah mati, dan nabi-nabi juga sudah mati. Tetapi kamu berkata, ‘Semua orang yang mengikuti ajaranku tidak akan mati untuk selama-lamanya.’ ⁵³Jadi kamu pikir dirimu lebih hebat dari Abraham— kah?! Dia sudah mati, dan semua nabi sudah mati juga. Kamu pikir dirimu lebih hebat dari mereka semua— kah?!”

⁵⁴Lalu Yesus menjawab, “Kalau Aku bekerja mencari hormat untuk diri-Ku sendiri, kalian tidak usah percaya kepada-Ku. Tetapi Yang menghormati-Ku adalah Bapa-Ku— yaitu Dia yang kalian sebut sebagai Allah kalian. ⁵⁵Tetapi kalian belum mengenali Dia. Aku yang mengenali Dia. Kalau Aku berkata bahwa Aku tidak mengenali Dia, berarti Aku sudah menjadi penipu— sama seperti kalian. Tetapi Aku mengenali Dia, dan Aku selalu menaati perintah-Nya. ⁵⁶Nenek moyang kalian Abraham senang sekali ketika dia mendengar tentang rencana pelayanan-Ku di dunia ini. Ketika dia menyaksikannya dari awal, dia gembira sekali.”

⁵⁷Lalu mereka berkata kepada-Nya, “Apa?! Umurmu belum sampai lima puluh tahun, dan kamu berkata bahwa kamu sudah melihat Abraham!”

⁵⁸Kemudian Yesus menjawab, “Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Sebelum Abraham dilahirkan, Aku sudah ada.”^r ⁵⁹Ketika mereka mendengar Yesus berkata seperti itu, mereka mengambil batu-batu untuk melempari Dia supaya mati. Tetapi tiba-tiba Yesus membuat mereka tidak bisa melihat diri-Nya, lalu pergi meninggalkan Rumah Allah.

^r 8:58 *Aku sudah ada* Dalam bahasa Yunani ungkapan ini merupakan nama Allah, “Yahweh.” Lihat catatan dalam 8:24.

Yesus membuat si buta bisa melihat

9 Pada waktu kami murid-murid-Nya berjalan bersama Yesus, kami semua melihat seseorang yang buta sejak lahirnya. ²Lalu kami bertanya, “Guru, kira-kira siapa yang berbuat dosa sampai dia dilahirkan buta? Apakah karena dosanya sendiri waktu dia masih berada di dalam kandungan ibunya, atau karena dosa ibu atau bapaknya?”

³Lalu Yesus menjawab, “Dia dilahirkan buta bukan karena dosanya, dan juga bukan karena dosa ibu atau bapaknya. Tetapi hal itu terjadi supaya melalui dirinya kuasa Allah bisa dinyatakan kepada banyak orang. ⁴⁻⁵Selama Aku masih berada di dunia ini, Aku adalah terang dunia. Jadi sekarang selama hari masih siang, kita harus melakukan berbagai tugas yang diberikan oleh Bapa yang sudah mengutus Aku. Karena malam segera akan tiba dan siapa pun tidak ada yang bisa melakukan apa-apa lagi.”

⁶Sesudah Yesus berkata begitu, Dia membuang ludah ke tanah dan mengaduk ludah-Nya itu dengan tanah sampai menjadi lumpur, kemudian Dia oleskan pada kelopak mata orang buta itu. ⁷Lalu Dia berkata, “Pergilah ke kolam Siloam dan cucilah matamu di sana.” (Dalam bahasa Ibrani, ‘Siloam’ berarti ‘Diutus’.) Lalu orang itu pergi mencuci matanya ke kolam itu. Ketika dia kembali, dia sudah bisa melihat.

⁸Sesudah dia kembali, para tetangganya dan orang-orang yang pernah melihat dia mengemis sebelumnya berkata satu sama lain, “Bukankah dia ini orang buta yang biasa duduk minta-minta uang?!”

⁹Ada yang menjawab, “Benar, memang inilah dia.” Tetapi ada juga yang berkata, “Bukan, dia hanya mirip dengan orang buta itu.”

Lalu dia pun berkata, “Benar, sayalah si buta yang dulu itu!”

¹⁰Karena itu mereka bertanya kepadanya, “Bagaimana caranya kamu bisa melihat?”

¹¹Dia menjawab, “Orang yang bernama Yesus itu mencampur ludahnya dengan tanah sampai menjadi lumpur, lalu dia oleskan pada kelopak mata saya. Lalu dia menyuruh saya pergi mencuci mata saya di kolam Siloam. Kemudian saya pergi. Sesudah saya mencuci mata saya, saya bisa melihat.”

¹²Lalu mereka bertanya lagi kepadanya, “Di mana orang itu?”

Dan dia menjawab, “Saya tidak tahu.”

Kelompok Farisi memeriksa apakah benar mantan orang buta itu buta sejak lahir

¹³Lalu orang-orang itu membawa mantan orang buta itu kepada anggota-anggota kelompok Farisi, ¹⁴karena hari ketika Yesus membuat lumpur dan membuat si buta itu bisa melihat adalah Hari Sabat. ¹⁵Jadi orang-orang Farisi itu juga bertanya kepadanya, “Bagaimana caranya kamu bisa melihat?”

Lalu orang itu menjawab, “Yesus mengoleskan lumpur pada kelopak mata saya, lalu saya pergi mencuci mata saya, dan sekarang saya bisa melihat.”

¹⁶Kemudian beberapa orang Farisi itu berkata, “Tidak mungkin Yesus diutus Allah, karena dia tidak taat kepada aturan Hukum Taurat tentang Hari Sabat.”

Tetapi beberapa anggota lain berkata, “Orang berdosa tidak mungkin bisa melakukan keajaiban seperti ini!” Maka terjadilah beda pendapat yang hebat di antara mereka.

¹⁷Lalu mereka bertanya lagi kepada orang itu, “Kamulah si buta yang sudah dibuatnya bisa melihat. Jadi bagaimana pendapatmu tentang orang itu?”

Mantan orang buta itu menjawab, “Dia adalah nabi.”

¹⁸Tetapi mereka tetap tidak percaya bahwa dia memang buta sebelumnya dan sekarang sudah bisa melihat. Oleh karena itu, mereka memanggil ibu dan bapaknya. ¹⁹Lalu mereka bertanya kepada kedua orang tuanya, “Orang ini anakmu— bukan! Apakah dia benar-benar buta sejak lahir? Kalau begitu, bagaimana caranya sehingga dia bisa melihat?”

²⁰Orang tua itu menjawab, “Benar dia ini anak kami. Dia benar-benar buta sejak lahirnya. ²¹Tetapi kami tidak tahu bagaimana caranya sehingga dia bisa melihat, dan kami tidak mengenal orang yang membuat matanya bisa melihat. Silakan Bapak-bapak bertanya kepadanya. Dia sudah dewasa, dan dia sendiri bisa menjawabnya.” ²²Ibu dan bapaknya berkata begitu kepada orang-orang Farisi itu karena mereka takut kena hukuman— yaitu mereka bisa dilarang masuk ke dalam setiap rumah pertemuan orang Yahudi. Karena sebelumnya, para pemimpin orang Yahudi sudah bersepakat bahwa siapa yang mengaku Yesus adalah Kristus dilarang masuk ke dalam setiap rumah pertemuan.⁵ ²³Oleh karena itulah orang tuanya itu berkata, “Silakan Bapak-bapak bertanya kepadanya. Dia sudah dewasa, dan dia sendiri bisa menjawabnya.”

²⁴Jadi, untuk kedua kalinya orang-orang Farisi itu memanggil mantan orang buta itu dan berkata kepadanya, “Bersumpahlah di hadapan Allah bahwa kamu akan mengatakan yang benar kepada kami! Karena kami tahu Yesus itu orang berdosa.”

²⁵Lalu dia menjawab, “Dia orang berdosa atau tidak, saya tidak tahu. Yang saya tahu ini saja: Dulu saya buta, tetapi sekarang saya sudah bisa melihat!”

²⁶Lalu mereka bertanya, “Apa yang dia perbuat terhadap kamu? Bagaimana dia membuat matamu bisa melihat?”

²⁷Dan dia menjawab, “Baru saja saya jelaskan kepada kalian, tetapi kalian tidak memperhatikannya. Kenapa kalian mau mendengarkannya lagi?! Jangan-jangan kalian juga mau menjadi pengikutnya!”

²⁸Lalu mereka menghina dia dengan berkata, “Kamulah pengikut orang berdosa itu— bukan kami! Kami adalah pengikut Musa. ²⁹Kami tahu bahwa

⁵ 9:22 rumah pertemuan orang Yahudi Lihat catatan dalam Yoh. 6:59. Seorang yang dilarang masuk ke dalam rumah pertemuan juga dijauhi oleh semua orang.

Allah sudah berbicara kepada Musa. Tetapi kami tidak tahu apa-apa tentang orang itu!”

³⁰Lalu mantan orang buta itu berkata kepada mereka, “Wah, ini aneh sekali! Kalian berkata bahwa kalian tidak tahu apa-apa tentang Yesus, padahal dia sudah membuat mata saya bisa melihat. ³¹Karena kita tahu bahwa Allah tidak mungkin mendengar permohonan orang berdosa. Tetapi Dia mendengar setiap orang yang menghormati-Nya dan yang melakukan kehendak-Nya. ³²Dari sejak dunia ada sampai sekarang, belum pernah kita dengar ada orang yang sanggup membuat mata orang yang buta sejak lahir bisa melihat. ³³Kalau orang itu tidak diutus oleh Allah, tidak mungkin dia melakukan keajaiban seperti ini!”

³⁴Lalu mereka berkata kepadanya, “Saat kamu dilahirkan kamu sudah penuh dengan dosa. Karena itulah kamu buta! Dan sekarang kamu menganggap dirimu pantas untuk mengajar kami— begitu?!” Dan sejak saat itu, dia dilarang masuk ke dalam rumah pertemuan mana pun.

Jangan sampai mata hati kita menjadi buta

³⁵Pada waktu Yesus mendengar bahwa mantan orang buta itu dilarang masuk ke dalam rumah pertemuan mana pun, Yesus mencari dia, dan ketika bertemu Yesus bertanya, “Apakah kamu percaya kepada Anak Manusia?”

³⁶Lalu orang itu menjawab, “Bapa, siapakah Dia? Katakanlah kepada saya supaya saya percaya kepada-Nya!”

³⁷Lalu Yesus berkata, “Kamu sudah melihat Dia. Sebenarnya Anak Manusia itu adalah Aku— yang sudah diutus oleh Allah ke dalam dunia ini dan sekarang sedang berbicara dengan kamu.”

³⁸Orang itu menjawab, “Saya percaya, Tuhan!” Lalu dia sujud menyembah-Nya.

³⁹Lalu Yesus berkata, “Aku datang ke dunia ini untuk membuat pemisahan di antara manusia: Orang yang buta akan melihat, dan orang yang menganggap dirinya bisa melihat akan menjadi buta.”

⁴⁰Ada beberapa anggota dari kelompok Farisi di situ yang mendengar perkataan Yesus itu. Mereka berkata kepada-Nya, “Jadi maksudmu, kami ini buta— begitu?!”

⁴¹Jawab Yesus, “Kalau kalian masing-masing mengaku kamu buta, berarti saat ini kamu tidak melakukan dosa. Tetapi karena kamu masih tetap berkata bahwa kamu bisa melihat, itu berarti kamu terus menambah kepada dosamu.”

Gembala dan domba-domba-Nya

10 Lalu Yesus berkata kepada mereka semua yang ada di situ, “Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Setiap orang yang mau masuk ke dalam kandang domba harus melewati pintu. Kalau malam hari dia masuk dengan memanjat pagar, tentulah dia orang yang mau mencuri dan merampok

domba-domba itu. ²Sedangkan gembala domba itu pasti masuk melalui pintu. ³Lalu penjaga kandang akan membuka pintu baginya. Dan waktu gembala itu memanggil nama setiap dombanya, domba-domba itu pun akan mengenal suaranya, dan mengikutinya ketika dia menuntun domba-dombanya keluar. ⁴Dan ketika dia mengeluarkan domba-domba itu, dia selalu berjalan di depan. Domba-dombanya selalu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya. ⁵Tetapi domba-domba itu tidak akan mengikuti orang lain— bahkan akan lari dari orang itu karena domba-domba itu tidak mengenal suaranya.”

⁶Sesudah Yesus menceritakan kiasan itu, kami semua yang mendengarkannya tidak mengerti apa maksudnya.

Yesus gembala yang setia

⁷Jadi, Yesus berkata lagi, “Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Akulah pintu masuk ke kandang domba. ⁸Setiap orang yang datang sebelum Aku dan mengaku sebagai gembala, dia adalah pencuri dan perampok. Tetapi domba-domba itu tidak mengikuti orang seperti itu. ⁹Ya, Akulah pintu. Setiap orang yang masuk melalui Aku, akan selamat. Dan Aku akan menjaga dia supaya bisa keluar masuk kandang dengan aman dan mendapatkan makanan. ¹⁰Tetapi pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan. Tetapi Aku sudah datang ke dunia ini untuk memberi hidup— yaitu hidup yang penuh berkat.

¹¹“Akulah gembala yang setia. Seorang gembala yang setia akan menyerahkan nyawanya untuk menyelamatkan domba-dombanya. ¹²Tetapi pekerja upahan tidak akan bekerja seperti gembala pemilik domba-domba itu. Waktu pekerja itu melihat serigala datang, dia akan lari dan meninggalkan domba-domba itu. Lalu serigala itu akan menangkap salah satu domba, dan yang lainnya akan lari ke sana ke mari. ¹³Dia lari karena dia bekerja hanya sebagai seorang upahan saja dan dia tidak peduli dengan domba-domba itu.

¹⁴⁻¹⁵“Aku adalah gembala yang setia. Aku menyerahkan nyawa-Ku untuk menyelamatkan domba-domba-Ku. Sama seperti Bapa-Ku sangat mengenal Aku, begitu juga Aku mengenal domba-domba-Ku. Dan sama seperti Aku sangat mengenal Bapa, begitu juga domba-domba-Ku mengenal Aku. ¹⁶Aku juga mempunyai domba-domba lain yang belum tergabung ke dalam kelompok ini. Jadi Aku perlu memimpin mereka supaya bergabung ke dalam kelompok yang satu ini. Mereka juga akan mendengar suara-Ku. Dan akhirnya semua domba-Ku akan menjadi satu kelompok dengan satu gembala— yaitu Aku. ¹⁷Jadi, itulah sebabnya Bapa mengasihi Aku: Karena Aku sudah bersedia menyerahkan nyawa-Ku untuk menyelamatkan mereka. Tetapi setelah mati, Aku akan hidup lagi. ¹⁸Kematian-Ku bukan karena siapa-siapa. Sebaliknya, Aku sendiri yang menyerahkan nyawa-Ku. Karena Aku sendiri yang berhak atas nyawa-Ku— baik untuk menentukan waktu kematian-Ku maupun waktu Aku hidup kembali. Ini semua sesuai dengan perintah Bapa kepada-Ku.”

¹⁹Waktu orang Yahudi mendengar Yesus mengajar begitu, mereka mulai bertengkar satu sama lain. ²⁰Banyak di antara mereka yang mengatakan, “Dia gila karena dikuasai setan. Tidak usah dengarkan dia!”

²¹Tetapi yang lain berkata, “Apa yang barusan dia katakan itu bukan seperti perkataan orang yang dikuasai setan! Orang yang dikuasai setan tidak mungkin menyembuhkan mata orang buta.”

Pertengkaran antara para pemimpin Yahudi dan Yesus

²²Tidak lama kemudian Yesus berada di Yerusalem pada waktu perayaan memperingati Peresmian Rumah Allah. Waktu itu musim dingin. ²³Dan Yesus sedang berjalan-jalan di Teras Salomo di Rumah Allah. ²⁴Kemudian para pemimpin Yahudi datang berkumpul di sekeliling Yesus dan berkata kepadanya, “Sudah begitu lama kami menunggu untuk kamu mengatakan dengan terus terang tentang siapa dirimu sebenarnya! Kalau kamu memang Kristus, katakanlah!”

²⁵Lalu jawab-Nya, “Aku sudah memberitahukan, tetapi kalian tidak percaya. Aku sudah melakukan banyak keajaiban dalam nama Bapa-Ku. Hal-hal itu menunjukkan jabatan-Ku. ²⁶Tetapi kalian tidak percaya karena kalian bukan domba-domba-Ku. ²⁷Karena domba-domba-Ku selalu mendengarkan suara-Ku. Aku mengenal mereka, dan mereka selalu mengikut Aku. ²⁸Aku memberikan hidup yang selama-lamanya kepada mereka. Jadi domba-domba-Ku tidak akan mati selamanya, dan tidak ada yang bisa merampas mereka dari tangan-Ku. ²⁹Yang sudah memberikan domba-domba itu kepada-Ku adalah Bapa-Ku. Dialah yang lebih berkuasa dari semua yang ada, dan tidak ada yang bisa merampas mereka dari tangan Kami.† ³⁰Bapa dan Aku adalah satu.”

³¹Lalu sekali lagi⁷ para pemimpin itu mengambil batu untuk melempari Yesus sampai mati.

³²Tetapi Dia berkata kepada mereka, “Sesuai perintah Bapa-Ku, Aku sudah mengerjakan banyak keajaiban^u di tengah-tengah kalian. Jadi, apakah ada keajaiban yang kalian tidak suka, sehingga kalian mau membunuh Aku dengan batu?”

³³Lalu mereka menjawab, “Bukan! Kami tidak mau membunuh kamu karena keajaiban yang kamu lakukan, tetapi karena kamu menghina Allah. Kamu hanya manusia saja, tetapi kamu menjadikan dirimu sama seperti Allah.”

³⁴Lalu Yesus menjawab, “Kalian sudah menerima Firman Tuhan, dan memang pernah membaca di dalamnya bahwa Allah berkata,

† **10:29** *tangan Kami* Secara harfiah, Yesus mengatakan “tidak ada yang bisa merampas dari tangan Bapa.” Tetapi karena apa yang Dia katakan di ayat 28b dan 29a, maksud-Nya adalah bahwa Bapa dan Dia memegang domba-domba itu bersama. Ini sesuai Yoh. 17:10.

^u **10:32** *keajaiban* Dalam bahasa Yunani, Yesus katakan “perbuatan baik,” tetapi di sini dan 37-38, maksudnya bukan perbuatan biasa saja.

⁷ Yoh. 8:59

‘Kalian semua adalah anak-anak Allah yang Maha Besar, dan bersifat seperti Dia.’^v

³⁵Tentu Firman Tuhan selalu benar. Jadi, kalau Allah sendiri menyebut orang-orang itu anak-anak-Nya— yaitu orang-orang yang sudah menerima Firman Allah, ³⁶jadi kalian tidak perlu berpikir bahwa Aku menghina Allah karena Aku berkata, ‘Aku adalah Anak Allah.’ Dialah yang mengkhususkan dan mengutus Aku ke dalam dunia ini. ³⁷Kalau Aku tidak melakukan keajaiban-keajaiban yang memuliakan Bapa-Ku, tidak usah kalian ikut ajaran-Ku. ³⁸Tetapi kalau Aku memang melakukan banyak keajaiban yang memuliakan Bapa-Ku, dan kalian tetap tidak mau percaya kepada-Ku, sebaiknya hendaklah kalian percaya bahwa hal-hal yang Aku lakukan itu berasal dari Bapa. Dengan begitu kalian akan tahu dan mengerti bahwa Bapa sudah bersatu dengan Aku, dan Aku bersatu dengan Dia.”

³⁹Lalu mereka mencoba lagi untuk menangkap Yesus, tetapi ada sesuatu yang menghalangi mereka sehingga Dia terlepas dari tangan mereka.

⁴⁰Kemudian Dia pergi ke seberang sungai Yordan, tempat Yohanes dulu membaptis orang, lalu tinggal di sana. ⁴¹Banyak orang datang kepada-Nya. Mereka berkata, “Satu keajaiban pun tidak pernah Yohanes lakukan, tetapi semua yang dia katakan tentang orang ini adalah benar.” ⁴²Dan di situ banyak orang yang menjadi percaya bahwa Yesus adalah Kristus.

Kematian Lazarus

11 ¹⁻³Pada waktu itu, teman Yesus yang bernama Lazarus sedang sakit. Dia tinggal dengan dua orang saudarinya— yaitu Maria dan Marta, di kampung Betania, dekat Yerusalem. (Maria ini yang akan meminyaki kaki Yesus dengan minyak harum dan mengusapnya dengan rambutnya.) Jadi kedua saudari Lazarus itu menyuruh orang pergi menemui Yesus dengan berita seperti ini, “Tuhan, sahabat-Mu yang Engkau kasihi sedang sakit.”

⁴Waktu Yesus mendengar berita itu, Dia berkata, “Penyakit itu tidak akan berakhir dengan kematian. Melainkan supaya Allah dimuliakan. Dan melalui hal itu Aku sebagai Anak Allah juga akan dimuliakan.” ⁵Walaupun Yesus mengasihi Maria, Marta dan Lazarus, ⁶tetapi ketika Dia mendengar berita itu, Dia masih tetap tinggal di situ selama dua hari lagi dengan kami murid-murid-Nya. ⁷Sesudah itu, Dia berkata kepada kami, “Mari kita kembali ke Yudea.”

⁸Lalu kami menjawab, “Guru, belum lama para pemimpin Yahudi hampir melempari Engkau dengan batu, jadi apakah Engkau sungguh-sungguh mau kembali ke sana?!”

^v **Yon:34** *anak-anak Allah ...* Yesus mengutip dari Mzm. 82:6. Menurut yang Yohanes tulis dalam bahasa Yunani, Yesus hanya sebut bagian pertama dari ayat itu— yaitu secara harfiah, “Aku— yaitu Allah, katakan, ‘Kalian adalah allah-allah.’” (Kata ‘allah-allah’ itu biasa diterjemahkan ‘ilah-ilah’ dalam bahasa Indonesia.) Secara harfiah semua ayat itu bisa diterjemahkan, “Saya katakan, ‘Kalian adalah ilah-ilah, dan semua kalian adalah anak-anak yang Maha Tinggi.’” Penerjemahan ini mengisi semua ayat Mzm. 82:6, karena itu membuat artinya lebih jelas untuk pembaca sekarang.

⁹Lalu Dia menjawab, “Setiap hari matahari bersinar selama dua belas jam. Jadi kalau kita berjalan pada siang hari, kita tidak akan jatuh, karena cahayanya menyinari kita. ¹⁰Tetapi siapa yang berjalan di waktu malam, sering bisa jatuh karena tidak ada terang untuk menuntunnya.”

¹¹Lalu Dia berkata lagi, “Sahabat kita Lazarus sedang tidur sekarang, tetapi Aku mau pergi ke sana untuk membangunkan dia.”

¹²Lalu kami menjawab, “Tuhan, kalau dia sedang tertidur, hal itu baik. Berarti dia akan sembuh dan bangun sendiri.” ¹³(Kami pikir maksud Yesus, Lazarus sedang tidur seperti biasanya. Tetapi sebenarnya maksud Yesus ‘tidur’ dalam kata kiasan— yang artinya ‘mati’.)

¹⁴Karena itu, Dia berkata dengan terus-terang kepada kami, “Lazarus sudah mati. ¹⁵Dan sebenarnya lebih baik waktu itu Aku tidak hadir di sana untuk menyembuhkan dia. Karena kejadian ini akan membuat kalian lebih percaya kepada-Ku. Tetapi sekarang marilah kita pergi kepadanya.”

¹⁶Salah satu dari kami adalah Tomas, yang biasa dipanggil si Anak Kembar.^w Saat itu dia berkata, “Mari kita ikut Dia, supaya kita juga ikut dibunuh bersama Dia.”

Hanya Yesus saja yang memberi kebangkitan dan hidup

¹⁷Waktu Yesus dan kami murid-murid-Nya tiba di Betania, ada yang memberitahukan kepada Yesus bahwa mayat Lazarus sudah berada di dalam kubur selama empat hari. ¹⁸Kampung Betania dekat Yerusalem. Jaraknya kira-kira tiga kilometer.^x ¹⁹Pada waktu itu banyak orang Yahudi sudah datang mengunjungi Marta dan Maria, untuk menghibur mereka karena kematian saudara mereka.

²⁰Waktu Marta mendengar bahwa Yesus sudah dekat, dia langsung pergi menjemput Yesus, sedangkan Maria tetap berada di dalam rumah. ²¹Waktu mereka bertemu, Marta berkata kepada-Nya “Tuhan, kalau Engkau ada di sini sebelumnya, saudara saya pasti tidak meninggal. ²²Tetapi saya tahu bahwa sekarang ini juga, Allah akan memberikan kepada-Mu apa saja yang Engkau minta kepada-Nya.”

²³Lalu Yesus menjawab, “Saudaramu itu akan hidup lagi.”

²⁴Dan Marta berkata kepada-Nya, “Saya tahu bahwa dia akan bangkit dan hidup lagi ketika semua orang dibangkitkan pada waktu dunia ini berakhir.”

²⁵Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Akulah yang memberi kebangkitan dan hidup. Setiap orang yang percaya kepada-Ku akan tetap hidup walaupun dia sudah mati. ²⁶Dan semua orang yang masih hidup dan percaya kepada-Ku,

^w 11:16 si Anak Kembar Nama Tomas berasal dari bahasa Ibrani dan mempunyai arti ‘anak kembar’. Di sini Yohanes juga memberikan namanya dalam bahasa Yunani— yaitu “Didimus”— yang juga berarti ‘anak kembar’.

^x 11:18 tiga kilometer Secara harfiah, “15 stadia.”

sebenarnya mereka tidak akan pernah mati. Marta, apakah kamu percaya akan hal ini?”

²⁷Lalu dia menjawab, “Ya, Tuhan. Saya percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah dan Kristus— yang sudah dijanjikan untuk datang ke dalam dunia ini.”

Yesus menangis

²⁸Sesudah Marta berkata begitu, dia kembali ke rumah untuk memanggil Maria. Karena ada orang-orang lain di dalam rumah, Marta berbisik kepadanya, “Guru sudah ada di sini, dan Dia mau bertemu denganmu.”

²⁹Mendengar hal itu, Maria langsung berdiri dan pergi menemui Yesus. ³⁰Pada waktu itu, Yesus belum masuk ke kampung itu, tetapi Dia masih berada di tempat di mana Marta bertemu dengan Dia. ³¹Kebetulan waktu itu ada banyak orang Yahudi yang sudah datang ke rumah itu untuk menghibur Maria. Waktu mereka melihat dia berdiri dan cepat-cepat pergi ke luar, mereka berpikir dia mau pergi ke kubur Lazarus untuk menangis. Jadi mereka mengikuti dia. ³²Waktu Maria sampai di tempat Yesus berada dan melihat-Nya, dia langsung sujud menyembah di depan kaki-Nya. Lalu dia berkata, “Tuhan, kalau Engkau ada di sini sebelumnya, saudara saya pasti tidak meninggal.”

³³Waktu melihat Maria dan orang Yahudi yang datang bersama dia menangis, Yesus merasa sangat sedih dan bersusah hati. ³⁴Lalu Yesus bertanya kepada Maria dan Marta, “Di manakah kalian menguburkan dia?”

Dan mereka menjawab, “Mari ikutlah, Tuhan, dan lihat sendiri!”

³⁵Lalu Yesus menangis.

³⁶Karena itu orang-orang yang ikut itu berkata, “Lihat! Yesus pasti sangat mengasihi dia.”

³⁷Tetapi di antara mereka ada juga yang berkata, “Yesus pernah menyembuhkan mata orang buta— bukan! Kalau begitu kenapa dia tidak mencegah supaya Lazarus tidak mati?”

Yesus menghidupkan Lazarus kembali

³⁸Dengan hati yang sangat sedih, Yesus sampai di kuburan. Kuburan itu adalah sebuah gua batu yang ditutup dengan batu besar. ³⁹Lalu Yesus berkata kepada orang-orang yang ada di situ, “Pindahkan batu itu.”

Tetapi Marta berkata, “Tuhan, sudah empat hari mayatnya di dalam kuburan itu. Pasti sudah bau busuk.”

⁴⁰Lalu Yesus berkata kepadanya, “Ingatlah apa yang Aku sudah katakan kepadamu! Kalau kamu percaya kepada-Ku, Allah akan menunjukkan kuasa dan kemuliaan-Nya yang sangat hebat kepadamu!”

⁴¹Sesudah mereka memindahkan batu itu, Yesus melihat ke langit dan berkata, “Bapa, Aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau sudah mendengar doa-Ku. ⁴²Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku. Tetapi Aku berkata seperti itu karena orang banyak yang berkumpul di sini

sedang mendengar doa-Ku, dan Aku mau supaya mereka percaya bahwa Engkau lah yang mengutus Aku.”⁴³ Sesudah berkata demikian, Dia memanggil dengan suara yang kuat, “Lazarus, keluarlah!”⁴⁴ Lalu Lazarus keluar. Kaki dan tangannya masih terikat dengan kain pembungkus mayat, dan mukanya juga masih terikat dengan sepotong kain.

Lalu Yesus berkata kepada mereka itu, “Bukalah kain-kain itu supaya dia bisa bebas untuk berjalan.”

Para pemimpin Yahudi mengatur rencana untuk membunuh Yesus

(Mat. 26:1-5; Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2)

⁴⁵Saat itu, banyak dari mereka yang secara kebetulan hadir untuk menghibur Maria menjadi percaya kepada Yesus, karena mereka menyaksikan sendiri keajaiban itu. ⁴⁶Tetapi ada juga dari antara mereka yang pergi kepada orang-orang Farisi dan melaporkan apa yang dilakukan Yesus. ⁴⁷Karena itu kelompok Farisi bersama para imam kepala berkumpul dengan anggota-anggota sidang Mahkamah Agama. Mereka membicarakan soal Yesus seperti ini, “Apa yang harus kita lakukan? Orang itu melakukan banyak keajaiban. ⁴⁸Kalau kita membiarkan dia terus melakukan yang seperti itu, pasti semua orang akan percaya kepadanya. Maka raja Roma akan menyuruh tentaranya datang dan menghancurkan Rumah Allah dan semua orang Yahudi.”

⁴⁹Salah satu di antara mereka bernama Kayafas. Dia yang adalah imam agung pada tahun itu. Dia berkata kepada mereka, “Kalian tidak tahu apa-apa! ⁵⁰Kapankah kalian sadar?! Daripada semua bangsa Yahudi binasa, lebih baik satu orang yang mati demi bangsa kita.”

⁵¹Tetapi sebenarnya Kayafas mengatakan hal itu bukan dari pikirannya sendiri. Pada tahun itu dia menjabat sebagai imam agung. Jadi tanpa sadar, perkataannya merupakan nubuatan dari Roh Kudus bahwa Yesus akan mati untuk semua orang Yahudi. ⁵²Dan kematian Yesus bukan hanya untuk orang Yahudi saja. Tetapi tujuan dari pengorbanan-Nya adalah untuk mengumpulkan dan mempersatukan semua orang dari seluruh dunia yang akan menjadi anak-anak Allah.

⁵³Jadi, pada hari itu para pemimpin Yahudi mengambil keputusan untuk membunuh Yesus. ⁵⁴Karena itu, Yesus tidak lagi berjalan secara terang-terangan di depan umum di antara orang Yahudi di propinsi Yudea. Dia pergi dengan kami murid-murid-Nya ke daerah yang sepi dekat kampung Efraim dan tinggal di situ.

⁵⁵Beberapa hari sebelum hari besar orang Yahudi yang disebut Paskah, banyak orang dari seluruh negeri Israel pergi ke Yerusalem. Sesuai dengan Hukum Taurat, mereka datang beberapa hari sebelumnya untuk mengikuti upacara pembersihan diri sebelum perayaan itu. ⁵⁶⁻⁵⁷Pada waktu itu para imam kepala dan kelompok Farisi sudah mengeluarkan perintah bahwa orang yang mengetahui di mana Yesus berada harus melaporkan-Nya kepada

mereka, supaya mereka bisa menangkap Dia. Jadi banyak orang yang mencari Dia. Waktu mereka berdiri di teras Rumah Allah, mereka sering berkata satu sama lain, “Bagaimana pendapat kamu? Apakah Yesus akan datang ke pesta ini?”

Maria menggosok minyak di kaki Yesus di Betania

(Mat. 26:6-13; Mrk. 14:3-9)

12 Enam hari sebelum perayaan Paskah, Yesus dan kami murid-murid-Nya kembali lagi ke Betania. Betania itu adalah kampung Lazarus, yang Yesus sudah menghidupkan kembali dari kematian. ²Orang-orang di kampung itu mengadakan jamuan makan malam untuk menghormati Yesus. Dan Marta juga ikut mengatur makanan, sedangkan Lazarus termasuk salah satu dari orang-orang yang duduk makan bersama-sama dengan Yesus. ³Lalu Maria membawa setengah liter minyak wangi^y murni yang sangat mahal, dan dia menggosok minyak di kaki Yesus, kemudian diusapnya dengan rambutnya. Bau harum minyak itu memenuhi seluruh rumah itu.

⁴Tetapi Yudas— salah satu murid Yesus yang berasal dari desa Kariot dan sesudah kejadian ini akan menjual Yesus, protes dengan berkata, ⁵“Lebih baik Maria menyerahkan minyak itu untuk kita jual. Karena kalau dijual akan menghasilkan uang yang banyak,^z dan uang itu bisa kita gunakan untuk membantu orang-orang miskin.” ⁶Tetapi Yudas berkata begitu bukan karena dia sungguh-sungguh mau membantu orang miskin, melainkan karena dia seorang pencuri. Dia sebagai bendahara yang menerima semua uang persembahan yang diberikan kepada Yesus dan kami, yang disimpan di dalam kantong. Tetapi dia sering mencuri uang dari dalam kantong itu.

⁷Lalu Yesus berkata, “Tidak usah kalian menegur perempuan ini! Tanpa disadari dia sudah melakukan persiapan bagi tubuh-Ku pada waktu Aku dikuburkan. ⁸Orang-orang miskin akan selalu ada di antara kalian, dan kalian mempunyai banyak kesempatan untuk menolong mereka. Tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama kalian.”

Rencana para imam kepala terhadap Lazarus

⁹Hari itu banyak orang Yahudi mendengar bahwa Yesus berada di kampung Betania. Jadi mereka pergi ke sana untuk melihat Yesus dan Lazarus yang sudah dihidupkan-Nya dari kematian. ¹⁰Oleh karena itu, para imam kepala mengatur rencana untuk membunuh Lazarus juga. ¹¹Karena sesudah

^y 12:3 *minyak wangi* Kata yang dipakai dalam bahasa Yunani berarti bahwa ini minyak narwastu. Minyak itu dibuat dari akar tanaman ‘nard’— yang tumbuh di negeri India.

^z 12:5 *uang banyak* Secara harfiah, “300 dinar.” Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 300 dinar hampir sama dengan upah seorang pekerja untuk satu tahun.

mendengar cerita tentang Lazarus, banyak orang Yahudi menjadi percaya kepada Yesus, lalu mereka mulai meninggalkan pihak para imam kepala.

Orang banyak menyambut Yesus sebagai raja

(Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-40)

¹²Besoknya, tersebarlah berita bahwa Yesus sedang menuju ke Yerusalem. Jadi orang banyak yang sudah berkumpul di situ untuk mengikuti perayaan Paskah ¹³mengambil daun-daun palem dan pergi keluar kota untuk menyambut Yesus. Mereka bersorak-sorak,

“Hosana! Pujilah Allah!^a

Biarlah Allah memberkati raja^b Israel yang baru ini!

Raja inilah yang datang mewakili Tuhan!”⁸

¹⁴Waktu itu Yesus mendapati seekor keledai muda, lalu Dia naik ke atas keledai itu. Hal itu terjadi sesuai dengan apa yang sudah tertulis di dalam Firman Tuhan,

¹⁵“Penduduk Yerusalem,^c jangan takut!

Lihatlah! Raja kalian sedang datang

dengan menunggangi seekor keledai muda.”⁹

¹⁶Waktu kami murid-murid-Nya ikut bersama orang banyak itu, kami tidak mengerti bahwa hal itu sudah tertulis tentang Kristus. Tetapi sesudah Yesus dimuliakan melalui kematian dan kenaikan-Nya ke surga, baru kami mengerti bahwa kami sudah melakukannya sesuai dengan perkataan nabi.

¹⁷⁻¹⁸Oleh sebab ini, pada hari itu banyak sekali orang pergi untuk menyambut Yesus: Karena waktu Yesus menghidupkan Lazarus dengan memanggil dia keluar dari kuburnya, banyak orang melihat peristiwa itu. Lalu mereka terus menceritakan tentang keajaiban itu kepada orang-orang lain. ¹⁹Waktu orang-orang Farisi melihat hal itu, mereka berkata satu sama lain, “Lihat! Semua yang kita lakukan sama sekali tidak berhasil. Semua orang sudah mengikuti orang itu!”

Yesus berbicara tentang kematian-Nya

²⁰Di antara orang-orang yang datang beribadah ke Yerusalem pada Hari Raya Paskah, ada juga beberapa orang yang bukan Yahudi.^d ²¹Mereka datang

a 12:13 *Pujilah Allah!* Secara harfiah mereka bersorak, “Hosana.” Kata itu juga diterjemahkan di sini “Pujilah Allah!” Dalam Bahasa Ibrani sebelum waktu Yesus, kata ‘Hosana’ berarti ‘Menyelamatkan sekarang’, atau ‘Aku berdoa minta bantuan.’ Tetapi pada jaman Yesus, arti ‘Hosana’ sudah menjadi ‘Pujilah Allah’.

b 12:13 *raja* Huruf kecil dipakai di sini sebagai kata ganti nama untuk Yesus, karena yang berbicara bukan orang yang percaya bahwa Dia adalah Anak Allah.

c 12:15 *penduduk Yerusalem* Secara harfiah, “putri Sion.” Sion adalah nama bukit di mana terletak kota Yerusalem.

d 12:20 *orang yang bukan Yahudi* Menerjemahkan “orang-orang Yunani.” Pada waktu Yesus, bahasa Yunani adalah bahasa umum. Dan semua bangsa yang lain disebut ‘orang Yunani’— termasuk bangsa-bangsa yang bukan dari negeri Yunani.

⁸ Mzm. 118:25-26 ⁹ Zak. 9:9

kepada Filipus dan berkata kepadanya, “Tuan, kami mau bertemu dengan Yesus.” (Filipus berasal dari kota Betsaida di Galilea.)²² Kemudian dia pergi dan menyampaikan permohonan mereka kepada Andreas. Lalu Andreas dan Filipus menyampaikannya kepada Yesus.

²³ Lalu Yesus berkata kepada mereka yang bukan Yahudi itu, “Sudah tiba waktunya Anak Manusia— yaitu Aku, dimuliakan melalui jalan kematian.²⁴ Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Apa yang segera terjadi kepada-Ku dapat digambarkan seperti satu biji gandum. Untuk menghasilkan banyak biji gandum, biji itu harus ditanam dan mati, baru bisa tumbuh kembali dan menghasilkan banyak biji gandum. Kalau tidak begitu, biji itu akan tetap satu biji saja.²⁵ Begitu juga, orang yang mau mempertahankan hidupnya di dunia ini akan kehilangan hidupnya. Tetapi orang yang rela serahkan hidupnya, akan memiliki hidup untuk selama-lamanya.²⁶ Setiap orang yang mau melayani Aku hendaklah ikut ke mana saja Aku pergi, supaya mereka tetap bersama-Ku. Bapa-Ku akan menghargai setiap orang yang melayani Aku.”

²⁷ “Sekarang hati-Ku sangat sedih. Sebaiknya apa yang Ku-katakan dalam doa-Ku? Memang pantas bagi-Ku berdoa seperti ini, ‘Bapa, selamatkanlah Aku sekarang dari penderitaan ini!’ Tetapi Aku tidak bisa memohon seperti itu, karena justru untuk mengalami penderitaan inilah Aku datang ke dalam dunia ini.²⁸ Jadi Aku hanya berdoa, ‘Bapa, biarlah nama-Mu dimuliakan melalui apa yang terjadi atas diri-Ku!’”

Lalu kami semua yang ada di situ mendengar suara dari surga yang berkata, “Aku sudah memuliakan nama-Ku melalui Engkau, dan Aku akan melakukannya lagi!”

²⁹ Kami yang berdiri di situ, ada yang berkata, “Itu bunyi guntur.”

Tetapi ada juga yang berkata, “Bukan. Itu suara malaikat yang berbicara kepada-Nya.”

³⁰ Lalu Yesus berkata kepada kami semua, “Suara itu bukan untuk Aku dengar, tetapi supaya kalian dengar.³¹ Sekarang sudah tiba waktunya orang-orang di dunia ini dihakimi. Dan sekarang juga penguasa dunia ini— yaitu iblis, akan dijatuhkan dan kuasanya dihancurkan.³² Lalu Anak Manusia^e akan diangkat dan digantungkan di atas bumi. Ketika hal itu terjadi, Aku akan membuka jalan supaya setiap orang bisa datang kepada-Ku.”³³ Yesus berkata seperti itu untuk memberitahukan bagaimana caranya Dia akan mati.

³⁴ Lalu dari antara orang banyak itu ada yang berkata kepada-Nya, “Kami sudah membaca di dalam Firman Tuhan^f bahwa Kristus akan hidup selama-lamanya. Jadi kenapa kamu berkata bahwa ‘Anak Manusia harus diangkat

^e 12:32 Anak Manusia Secara harfiah, “Aku.” Karena pertanyaan pendengar di ayat 34, tentu Yesus memakai istilah Anak Manusia dalam perkataan ini. Lihat catatan dalam Yoh. 1:51.

^f 12:34 Firman Tuhan Secara harfiah, “Taurat.” Pada waktu itu, orang Yahudi biasa sebut seluruh Perjanjian Lama— bukan hanya kelima buku Hukum Musa saja, dengan kata “Taurat.”

dan digantungkan?’ Dengan berkata ‘Anak Manusia,’ siapa yang kamu maksudkan?’”

³⁵Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Hanya tinggal sebentar lagi terang bersama kalian di dunia ini. Jadi hendaklah kalian menggunakan waktu yang ada selagi terang itu bersama kalian, supaya waktu kegelapan datang, kegelapan itu tidak akan menguasai kalian. Karena orang yang berjalan di dalam kegelapan tidak tahu ke mana dia pergi. ³⁶Jadi selama Aku masih bersama kalian, hendaklah kalian percaya kepada-Ku sebagai terang itu.^g Dengan begitu terang itu akan memenuhi hidup kalian,^h dan kalian tidak akan tersesat karena dikuasai oleh kegelapan.” Sesudah Yesus berkata begitu, Dia berangkat dengan kami murid-murid-Nya dan pergi ke tempat yang tidak diketahui oleh orang banyak itu.

Pendapat orang Yahudi tentang Yesus

³⁷Walaupun orang Yahudi sudah menyaksikan begitu banyak keajaiban yang Yesus lakukan, tetapi mereka masih tetap tidak percaya kepada-Nya. ³⁸Dengan demikian perkataan Nabi Yesaya ditepati, waktu dia berkeluh kesah kepada Allah,

“Ya Allah, hampir tidak ada yang percaya
waktu saya menyampaikan berita dari Engkau!
Dan waktu Engkau mengulurkan tangan-Mu yang penuh kuasa untuk
melakukan keajaiban-keajaiban,
mereka seperti tidak bisa melihat!”¹

³⁹Oleh karena itu, mereka tidak bisa percaya: Karena Yesaya juga sudah berkata seperti ini,

⁴⁰“Allah sudah membuat mata mereka menjadi buta,
sehingga mereka tidak bisa melihat,
dan juga menutup pikiran mereka,
sehingga mereka tidak bisa mengerti.
Dengan begitu mereka tidak bisa berbalik kepada-Nya.
Tetapi kalau mereka kembali, Allah sudah berjanji,
‘Aku akan tetap menyembuhkan mereka.’”²

⁴¹Yesaya berkata begitu karena jauh sebelum Yesus datang ke dalam dunia ini, dia sudah pernah melihat kemuliaan Kristus, dan menyatakan bahwa akan seperti itulah nanti kehidupan Yesus.

⁴²Tetapi pada waktu itu, sebenarnya sudah cukup banyak orang yang percaya kepada Yesus, termasuk para pemimpin Yahudi. Tetapi karena mereka takut kepada kelompok Farisi, mereka tidak mau mengakuinya secara

^g 12:36 percaya kepada-Ku sebagai terang itu Secara harfiah, “percaya kepada terang itu.”

^h 12:36 Dengan begitu ... terang Secara harfiah, “Supaya kalian menjadi anak-anak terang.”

¹ Yes. 53:1 ² Yes. 6:10

terus terang, karena mereka takut diusir dan dilarang masuk ke rumah-rumah pertemuan orang Yahudi. ⁴³Mereka lebih suka menyenangkan hati manusia daripada menyenangkan hati Allah.

Manusia akan dihakimi menurut ajaran Yesus

⁴⁴Tetapi Yesus memang pernah berseru kepada orang banyak, “Setiap orang yang percaya kepada-Ku bukan hanya percaya kepada-Ku, tetapi juga percaya kepada Dia yang sudah mengutus Aku ke dunia ini. ⁴⁵Orang yang melihat Aku, berarti sudah melihat Dia yang mengutus Aku. ⁴⁶Aku sudah datang ke dalam dunia ini sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tinggal lagi di dalam kegelapan.

⁴⁷“Tetapi bukan Aku yang menghukum orang-orang yang menolak ajaran-Ku. Karena Aku datang ke dalam dunia ini bukan untuk menjatuhkan hukuman kepada manusia, tetapi untuk membebaskan mereka dari hukuman akibat dosa-dosa mereka. ⁴⁸Tetapi ingat: Siapa saja yang menolak Aku dan ajaran-Ku akan kena hukuman dari Allah pada hari terakhir— yaitu hukuman yang sesuai dengan ajaran-Ku! ⁴⁹Karena ajaran-Ku bukan berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Bapa yang mengutus Aku. Dialah yang memberi tugas kepada-Ku untuk menyampaikan ajaran ini. ⁵⁰Dan Aku tahu bahwa ajaran dari Bapa memimpin kepada hidup untuk selama-lamanya. Itu sebabnya Aku selalu mengajar sesuai dengan apa yang sudah disampaikan oleh Bapa kepada-Ku.”

Yesus mencuci kaki murid-murid-Nya

13 Pada malam sebelum ari Raya Paskah, Yesus tahu bahwa sudah tiba waktu-Nya untuk Dia meninggalkan dunia ini dan kembali kepada Bapa-Nya. Yesus selalu mengasihi semua yang menjadi milik-Nya di dunia ini, dan begitu juga Dia tetap membuktikan kasih-Nya kepada kami sampai hari terakhir hidup-Nya.

²Pada waktu Yesus dan kami murid-murid-Nya sedang makan malam bersama, iblis sudah bekerja di dalam hati Yudas supaya dia menjual Yesus kepada musuh-musuh-Nya. (Yudas itu adalah anak Simon, dari desa Kariot.) ³Yesus tahu bahwa Bapa-Nya sudah menyerahkan semua kuasa ke dalam tangan-Nya. Dia juga tahu bahwa Dia datang dari Allah, dan saat itu sudah hampir dekat waktu-Nya untuk Dia kembali kepada Allah. ⁴Sementara kami sedang makan, Yesus berdiri dan membuka jubah-Nya. Kemudian Dia mengambil handuk dan mengikat handuk itu di pinggang-Nya. ⁵Lalu Dia mengisi air ke dalam sebuah baskom dan mulai mencuci kaki kami semua dan mengeringkan lagi dengan handuk yang Dia sudah ikat pada pinggang-Nya.

⁶Waktu Dia sampai kepada Petrus— yang juga disebut Simon, Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, tidak usah Engkau mencuci kaki saya.”

⁷Lalu Yesus menjawab kepadanya, “Apa yang Aku sedang lakukan, kamu tidak akan mengerti sekarang. Tetapi nanti kamu akan mengerti.”

⁸Lalu Petrusⁱ berkata lagi, “Saya tidak akan pernah mengijinkan Engkau mencuci kaki saya!”

Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Kalau Aku tidak mencuci kakimu, berarti kamu bukan lagi pengikut-Ku.”

⁹Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, kalau begitu, jangan hanya kaki saya saja yang Engkau cuci, tetapi cucilah juga tangan dan kepala saya!”

¹⁰Yesus berkata kepadanya, “Orang yang sudah mandi, tubuhnya sudah bersih. Sesudah berjalan, dia hanya perlu membersihkan kakinya saja. Pada umumnya kalian sudah bersih di mata Allah, tetapi ada di antara kalian yang tidak bersih.” ¹¹Yesus berkata begitu karena Dia tahu siapa yang sudah berencana untuk menjual Dia. Itu sebabnya Dia berkata, “Ada di antara kalian yang tidak bersih.”

¹²Sesudah Yesus mencuci kaki kami semua, Dia memakai jubah-Nya lagi dan kembali ke tempat duduk-Nya. Kemudian Dia berkata kepada kami, “Apakah kalian mengerti apa yang Aku kerjakan kepada kalian tadi? ¹³Kalian memanggil Aku ‘Guru’ dan ‘Tuhan.’ Dan kedua panggilan itu benar, karena memang itulah Aku. ¹⁴Jadi walaupun Aku adalah Guru dan Tuhan kalian, Aku sudah merendahkan diri seperti seorang hamba dan mencuci kaki kalian. Itu berarti bahwa kalian juga harus mencuci kaki satu sama lain. ¹⁵Karena dengan demikian Aku sudah memberikan contoh kepada kalian, supaya kalian melakukan hal yang sama seperti yang Aku lakukan kepada kalian. ¹⁶Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Seorang hamba tidak lebih tinggi daripada tuannya. Demikian juga, seorang yang mewakili orang lain tidak lebih tinggi daripada orang yang mengirim dia. ¹⁷Hal-hal itu memang sudah jelas. Jadi kalian akan sangat diberkati kalau mengikuti contoh-Ku dan saling melayani.

¹⁸“Aku tidak berkata itu tentang kalian semua, karena Aku tahu siapa-siapa yang sudah Aku pilih. Tetapi apa yang tertulis dalam Firman Tuhan harus ditepati, yang mengatakan,

‘Teman-Ku yang biasa makan bersama Aku,
dialah yang menjadi musuh-Ku.’^j

¹⁹Aku sampaikan begitu kepada kalian sekarang, supaya waktu dia bertindak, kalian akan percaya bahwa Aku adalah Dia yang kalian nanti-nantikan. ²⁰Yang Ku-katakan ini sungguh-sungguh benar: Siapa saja yang terima orang yang Aku utus, berarti dia menerima Aku. Dan siapa yang terima Aku, berarti dia menerima Bapa yang mengutus Aku.”

ⁱ 13:8 Petrus Secara harfiah, “Simon Petrus.” Pemakaian kedua nama tersebut berarti ‘Petrus— yang juga disebut Simon’. Kedua nama itu juga diterjemahkan ‘Petrus’ dalam ayat 24 dan 36, dan beberapa ayat lain di Injil ini.

^j 13:18 menjadi musuh-Ku Secara harfiah, “mengangkat tumit terhadap Saya.” Kalimat ini adalah kutipan dari Mzm. 41:10.

Yesus berterus-terang tentang orang yang akan menjual Dia

(Mat. 26:20-25; Mrk. 14:17-21; Luk. 22:21-23)

²¹ Waktu Yesus berkata begitu, Dia menjadi sangat sedih, lalu Dia berkata dengan terus-terang, “Apa yang Aku katakan ini benar sekali: Salah seorang dari antara kalian akan menjual Aku kepada musuh-musuh-Ku.”

²² Kami merasa bingung dan saling melihat satu sama lain, karena kami tidak tahu siapa yang Dia maksudkan. ²³ Saya— yaitu murid yang sangat dikasihi oleh Yesus,^k duduk dekat di sebelah kanan^l Yesus. ²⁴ Kemudian Petrus memberi tanda dengan tangan kepada saya, supaya saya bertanya kepada Yesus siapa yang Dia maksudkan.

²⁵ Lalu saya berbalik supaya lebih dekat lagi dan berbisik kepada-Nya, “Tuhan, siapakah orang itu?”

²⁶ Lalu Dia menjawab, “Orang yang terima roti yang Aku celupkan ini, dialah orang itu.” Sesudah berkata begitu, Dia mengambil sepotong roti, lalu mencelupkan ke dalam mangkuk dan memberikan kepada Yudas— yaitu anak Simon, orang Kariot. ²⁷ Waktu Yudas makan roti itu, iblis langsung masuk ke dalam hatinya. Lalu Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu rencanakan, cepat lakukan.” ²⁸ Tetapi di antara kami yang sedang makan itu tidak ada yang mengerti apa maksud Yesus waktu Dia berkata seperti itu kepada Yudas. ²⁹ Karena Yudas adalah bendahara, maka dari antara kami ada yang berpikir bahwa Yesus bermaksud supaya dia membeli sesuatu yang diperlukan untuk hari-hari berikut dalam perayaan itu. Ada juga yang berpikir bahwa Yesus mau supaya dia memberikan sesuatu kepada orang-orang miskin.

³⁰ Jadi sesudah dia makan roti itu, dia langsung pergi. Waktu itu hari sudah malam.

Yesus berbicara tentang kematian-Nya dan memberikan perintah baru

³¹ Sesudah Yudas keluar, Yesus berkata kepada kami, “Sekarang sudah waktunya untuk Aku, Anak Manusia, dimuliakan. Dan Allah akan dimuliakan melalui apa yang terjadi atas diri-Ku. ³² Oleh karena Aku akan memuliakan Allah, maka Dia juga akan memuliakan Aku. Dan Dia akan segera melakukan hal itu.”

³³ Yesus berkata lagi, “Anak-anak-Ku, hanya sebentar saja Aku masih ada bersama kalian, dan sesudah itu kalian akan mencari Aku. Jadi sekarang Aku berkata kepada kalian sama seperti yang Aku sudah katakan kepada para pemimpin Yahudi: Kalian tidak bisa datang ke tempat di mana Aku pergi.

^k 13:23 murid yang sangat dikasihi oleh Yesus Sesuai kebiasaannya, secara harfiah Yohanes tidak menulis ‘saya’ mengenai dirinya di ayat ini. Tetapi identitas Yohanes sebagai murid itu dinyatakan pada Yoh. 21:24-25. (Lihat catatan dalam Yoh. 1:35.)

^l 13:23 duduk dekat di sebelah kanan Secara harfiah, Yohanes menulis “bersandar pada dada Yesus.” Pada waktu ini, orang-orang Yahudi tidak memakai kursi waktu makan, dan memakai meja makan yang rendah. Jadi waktu makan, mereka bersandar pada siku tangan kiri dan makan dengan tangan kanan.

³⁴“Aku memberikan perintah baru kepada kalian: Yaitu kalian harus saling mengasihi satu sama lain. Sama seperti Aku sudah mengasihi kalian, begitu juga kalian harus saling mengasihi. ³⁵Kalau kalian saling mengasihi, maka semua orang akan tahu bahwa kalian adalah murid-murid-Ku.”

Yesus memberitahukan bahwa Petrus akan menyangkal-Nya

(Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34)

³⁶Lalu Petrus bertanya kepada Yesus, “Tuhan, Engkau mau ke mana?”

Dan Dia menjawab, “Sekarang kamu tidak bisa ikut ke tempat Aku pergi. Tetapi nanti di kemudian hari kamu akan menyusul ke tempat itu.”

³⁷Petrus bertanya lagi, “Tuhan, kenapa sekarang saya tidak bisa mengikut Engkau? Saya sudah siap menyerahkan nyawa saya untuk menyelamatkan Engkau.”

³⁸Yesus menjawab, “Kamu mau menyerahkan nyawamu untuk menyelamatkan Aku— kah? Tidak bisa! Apa yang Aku katakan kepadamu adalah benar sekali: Sebelum ayam berkokok, kamu akan berkata tiga kali bahwa kamu tidak mengenal Aku.”

Yesuslah jalan yang benar menuju kepada Bapa

14 Kemudian Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Janganlah bersusah hati. Teruslah percaya kepada Allah dan juga kepada-Ku. ²Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal, dan Aku yang duluan pergi untuk menyiapkan tempat tinggal bagi kalian di sana. Kalau hal itu tidak benar, tidak mungkin Aku menjanjikan hal yang seperti itu kepada kalian. ³Kalau Aku sudah pergi ke rumah Bapa-Ku dan tempat bagi kalian sudah siap, Aku akan datang kembali dan membawa kalian ke tempat itu— supaya di mana Aku berada, di situ juga kalian ada. ⁴Dan ke tempat mana Aku pergi, kalian tahu jalan ke situ.”

⁵Lalu Thomas berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami belum tahu ke mana Engkau pergi. Jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?”

⁶Lalu Yesus menjawab, “Akulah jalan menuju kepada Bapa, dan dasar dari semua ajaran yang benar, dan Yang memberikan hidup yang selama-lamanya. Siapa pun tidak bisa datang kepada Bapa kecuali melalui Aku. ⁷Kalau kalian benar-benar sudah mengenal Aku, itu berarti kalian juga mengenal Bapa-Ku. Tetapi sekarang kalian sungguh sudah mengenal dan melihat Dia.”

⁸Lalu Filipus berkata kepada Yesus, “Kalau begitu Tuhan, tunjukkanlah Bapa-Mu kepada kami, supaya hati kami puas.”

⁹Lalu jawab Yesus, “Bukankah sudah begitu lama Aku bersama kalian! Jadi, seharusnya kamu sudah mengenal Aku, Filipus! Orang yang sudah melihat Aku, berarti sudah melihat Bapa-Ku. Jadi kenapa kamu masih berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa-Mu kepada kami?’ ¹⁰Apakah kamu belum percaya bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku, dan Bapa-Ku juga bersatu dengan Aku? Hal-hal

yang Aku ajarkan tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa bersatu dengan Aku untuk melakukan semua pekerjaan itu. ¹¹Percayalah bahwa Aku bersatu dengan Bapa, dan Bapa bersatu dengan Aku. Kalau kalian tidak percaya kepada perkataan-perkataan-Ku, percayalah kepada-Ku karena kalian sudah melihat keajaiban-keajaiban yang sudah Aku lakukan. ¹²Apa yang Ku-katakan ini benar sekali: Setiap orang yang percaya kepada-Ku akan melakukan keajaiban-keajaiban seperti yang Aku lakukan. Dan bukan hanya itu saja, tetapi mereka juga akan melakukan berbagai keajaiban yang lebih hebat dari yang Aku lakukan, karena sebentar lagi Aku akan pergi kepada Bapa-Ku. ¹³Dan apa saja yang kalian minta di dalam doa supaya Aku^m dimuliakan, Aku akan menjawab doa kalian itu. Dengan begitu, Bapa akan dimuliakan melalui Aku, Anak-Nya. ¹⁴Ya, apa saja yang kalian minta kepada-Ku demi Aku dimuliakan, Aku akan memberikannya.”

Yesus berjanji untuk memberikan Roh Penolong

¹⁵“Kalau kalian mengasihi Aku, kalian akan mengikuti semua perintah-Ku. ¹⁶Lalu Aku akan minta kepada Bapa, supaya Dia memberikan Penolongⁿ yang lain untuk menyertai dan menolong kalian sampai selama-lamanya. ¹⁷Penolong itu adalah Roh Kebenaran,^o yang akan mengajar hal-hal yang benar kepada kalian. Tetapi orang-orang duniawi tidak bisa menerima Dia, karena mereka tidak melihat dan tidak mengenal Dia. Tetapi kalian mengenal Dia, karena sekarang Dia ada bersama kalian, dan nanti Dia akan tinggal di dalam hati kalian masing-masing.

¹⁸“Aku tidak akan meninggalkan kamu sendirian. Aku akan datang kembali kepadamu. ¹⁹Tinggal sebentar lagi, orang-orang duniawi tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kalian akan melihat Aku. Karena Aku hidup, berarti kalian juga akan hidup. ²⁰Pada waktu itulah kalian akan tahu bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku, Aku bersatu dengan kalian, dan kalian bersatu dengan Aku. ²¹Setiap orang yang sungguh-sungguh mengasihi Aku tentu akan melakukan perintah-perintah-Ku. Dan orang yang seperti itulah yang akan dikasihi oleh Bapa-Ku. Aku juga akan mengasihi dia, dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya.”

²²Kemudian seorang murid yang bernama Yudas— yang bukan dari desa Kariot, bertanya kepada Yesus, “Tuhan, kenapa Engkau menyatakan diri-Mu kepada kami, dan kepada orang-orang duniawi tidak Engkau nyatakan?”

²³Lalu jawab Yesus, “Setiap orang yang mengasihi Aku akan mengikuti ajaran-Ku. Bapa-Ku akan mengasihi dia. Jadi Aku dan Bapa-Ku akan datang kepadanya dan tinggal di dalam dia. ²⁴Tetapi siapa yang tidak mengasihi Aku

^m 14:13-14 Aku Secara harfiah, “nama-Ku.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada jaman Yesus, ‘nama-Ku’ artinya seluruh kepribadian Kristus Yesus.

ⁿ 14:16 Penolong Juga bisa diterjemahkan ‘Penghibur’ atau ‘Pendamping’.

^o 14:17 Roh Kebenaran Adalah sama dengan Roh Allah. Sesuai dengan ayat-ayat berikut, Dia juga tidak berbeda dari Roh Yesus. Lihat Yoh. 15:26 dan 16:13.

juga tidak mengikuti ajaran-Ku. Ingatlah: Ajaran ini tidak berasal dari diri-Ku, tetapi dari Bapa yang sudah mengutus Aku.

²⁵“Aku sudah mengatakan semua ini waktu Aku masih ada bersama-sama dengan kalian. ²⁶Tetapi Penolong itu— yaitu Roh Kudus yang akan diutus Bapa supaya Aku dimuliakan, Dialah yang akan mengajarkan kalian tentang segala sesuatu. Dan Dia akan mengingatkan kalian tentang semua yang sudah Aku ajarkan kepada kalian.

²⁷“Sekarang Aku mau meninggalkan berkat untuk kalian, supaya kalian bisa hidup dengan perasaan hati yang tenang. Perasaan tenang yang Aku berikan itu tidak sama seperti perasaan tenang yang diberikan oleh orang-orang duniawi. Jadi janganlah kalian menjadi bersusah hati dan merasa takut. ²⁸Aku sudah memberitahukan kepada kalian bahwa Aku akan pergi, tetapi Aku akan datang kembali kepada kalian. Kalau kalian benar-benar mengasihi Aku, seharusnya kalian bersukacita kalau Aku meninggalkan kalian dan pergi kepada Bapa-Ku, karena Dia lebih berkuasa daripada-Ku. ²⁹Sekarang Aku sudah memberitahukan hal itu kepada kalian, supaya waktu hal itu terjadi, kalian menjadi percaya.

³⁰“Aku tidak akan berbicara banyak lagi kepada kalian, karena penguasa duniawi sedang datang. Tetapi dia sama sekali tidak mempunyai kuasa atas diri-Ku. ³¹Tetapi apa yang Ku-lakukan sekarang sesuai dengan perintah Bapa kepada-Ku, supaya orang-orang duniawi tahu bahwa Aku mengasihi Bapa.”

Lalu Yesus berkata lagi kepada kami, “Sekarang marilah! Kita pergi dari rumah ini!”

Yesuslah pohon anggur

15 Lalu Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Aku seperti pohon anggur yang benar-benar menghasilkan buah sesuai dengan kehendak Allah, dan Bapa-Ku seperti petani yang merawat pohon anggur itu. ²Dia memangkas setiap cabang-Ku yang tidak menghasilkan buah. Dan Dia mengurangi daun pada setiap cabang yang sedang berbuah, supaya buahnya^P bertambah banyak lagi. ³Kalian masing-masing memang sudah siap untuk berbuah karena ajaran yang Ku-berikan kepadamu. ⁴Hendaklah kamu hidup bersatu dengan Aku, dan Aku pun akan tetap hidup bersatu denganmu. Sama seperti cabang tidak bisa berbuah kalau hidup terpisah dari pohonnya, begitu juga dengan kamu. Kalau kamu tidak hidup bersatu dengan Aku, kamu tidak akan bisa berbuah.

^P 15:2 *menghasilkan buah* Karena arti sebenarnya adalah orang dan bukan pohon yang berbuah, artinya hidup dengan cara menunjukkan bahwa mereka adalah milik Yesus. Termasuk dalam cara hidup itu adalah 1) “Hasil dan bukti Roh Kudus terlibat dalam hidup kita” — yang disebut di Gal. 5:22-23. (Lihat juga Ef. 5:9; Ibr. 12:11; Yak. 3:18.) 2) ‘Panen gandum’ rohani— yaitu memenangkan jiwa-jiwa supaya hidup mereka juga diubah dan mereka memperoleh keselamatan yang selama-lamanya, seperti yang Yesus jelaskan dalam Yoh. 4:34-38 dan Yoh. 15:16. Yesus menyerahkan diri-Nya untuk hal itu, seperti yang dinyatakan dalam Yoh. 12:24.

⁵“Aku memang seperti pohon anggur, dan kamu seperti cabang-cabang-Ku. Kalau kamu tetap hidup bersatu dengan Aku, dan Aku tetap hidup bersatu dengan kamu, maka kamu akan menghasilkan banyak buah. Tetapi kalau kamu terpisah dari-Ku, kamu tidak akan bisa berbuat apa-apa. ⁶Setiap orang yang hidupnya terpisah dari-Ku seperti cabang-cabang pohon yang dibuang ke luar dan menjadi kering. Cabang-cabang itu akan dikumpulkan, lalu dilemparkan dan dibakar ke dalam api. ⁷Kalau kamu tetap hidup bersatu dengan Aku, dan ajaran-Ku hidup di dalam hatimu, kamu boleh minta apa saja yang kamu perlukan, maka hal itu akan diberikan kepadamu. ⁸Bapa-Ku akan dimuliakan apabila kamu menghasilkan banyak buah. Hal itu juga menunjukkan bahwa kamu benar-benar murid-Ku.

⁹“Seperti Bapa selalu mengasihi Aku, begitu juga Aku selalu mengasihi kamu. Hendaklah kamu terus hidup sebagai orang yang Aku kasihi. ¹⁰Tetaplah taat kepada perintah-perintah-Ku, Aku juga akan tetap mengasihi kamu. Begitu juga Bapa-Ku tetap mengasihi-Ku, karena Aku selalu taat kepada perintahnya. ¹¹Aku sudah memberitahukan semua ini kepadamu, supaya kamu ikut merasakan sukacita-Ku, dan supaya tidak ada sesuatu pun yang kurang dari sukacitamu. ¹²Inilah perintah yang Ku-berikan kepadamu: Hendaklah kamu saling mengasihi satu sama lain, sama seperti Aku mengasihi kamu. ¹³Bukti seseorang mempunyai kasih yang paling luar biasa adalah ketika dia rela mengurbankan dirinya sendiri demi menyelamatkan sahabat-sahabatnya. ¹⁴Kamu akan terbukti sebagai sahabat-Ku kalau kamu melakukan apa yang Ku-perintahkan kepadamu. ¹⁵Sekarang Aku tidak lagi menyebut kamu hamba. Karena hamba tidak bisa tahu rencana-rencana tuannya. Tetapi Aku menyebut kamu sahabat-Ku, karena Aku sudah memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang disampaikan oleh Bapa kepada-Ku.

¹⁶“Bukan kamu yang memilih supaya kamu menjadi murid-murid-Ku, tetapi Akulah yang memilih kamu untuk tugas itu. Dan inilah sebabnya Aku mengangkat kamu: Supaya kamu pergi ke ladang-Ku dan menghasilkan banyak buah rohani. Dan apa yang kamu hasilkan itu akan tahan selama-lamanya. Karena kamu menjalankan tugas itu, apa saja yang kamu minta kepada Allah Bapa dengan alasan untuk memuliakan Aku, maka Dia akan memberikannya kepadamu. ¹⁷Jadi Aku ulangi perintah ini: Hendaklah kamu saling mengasihi satu sama lain.”

Orang-orang duniawi akan membenci kamu

¹⁸“Waktu orang-orang duniawi membenci kamu, ingatlah bahwa mereka sudah lebih dulu membenci-Ku. ¹⁹Kalau kamu masih bersatu dengan pikiran orang-orang duniawi, pasti mereka senang sama kamu, karena kamu masih berpihak kepada mereka. Tetapi kamu tidak lagi berpihak kepada mereka, karena Aku sudah memilih kamu dari antara mereka. Itulah sebabnya mereka membencimu. ²⁰Ingatlah apa yang dulu sudah Ku-katakan kepada kalian:

Seorang hamba tidak lebih dihormati dari tuannya. Orang-orang duniawi sudah menyakiti Aku, jadi mereka juga pasti akan menyakiti kamu. Hanya beberapa orang saja yang sudah taat kepada ajaran-Ku, jadi sebegitu jugalah banyaknya orang yang akan taat ketika kamu menyampaikan ajaran-Ku kepada mereka. ²¹Mereka akan melakukan semua itu terhadap kamu karena kamu adalah milik-Ku, dan karena mereka tidak mengenal Bapa yang sudah mengutus Aku. ²²Kalau Aku belum pernah datang dan belum pernah mengajar orang-orang yang menolak Aku dan ajaran-Ku itu, mereka belum sempat melakukan dosa yang seperti itu. Tetapi sekarang Aku sudah menyampaikan ajaran dari Allah. Jadi pada hari terakhir dunia ini pada waktu semua orang diadili karena dosa-dosa mereka, setiap mereka tidak mempunyai alasan untuk berkata, 'Saya tidak tahu jalan yang benar.' ²³Orang-orang yang membenci Aku, berarti membenci Bapa-Ku juga. ²⁴Mereka sudah menyaksikan keajaiban-keajaiban yang sudah Aku lakukan, yang orang lain belum pernah lakukan. Kalau Aku belum pernah melakukan keajaiban-keajaiban itu, tentulah mereka mempunyai alasan untuk tidak menerima Aku. Tetapi sekarang mereka sudah menyaksikan semua keajaiban-Ku itu dan mereka masih membenci Aku dan juga Bapa-Ku. ²⁵Tetapi hal itu terjadi untuk memenuhi apa yang sudah tertulis tentang Aku di dalam Firman Allah, 'Mereka membenci Aku tanpa alasan.'³

²⁶"Ketika Aku sudah ada bersama Bapa-Ku nanti, Kami akan mengirim Roh Penolong kepada kalian. Dialah Roh Kebenaran, yang akan mengajar hal-hal yang benar kepada kalian. Dan waktu Dia datang, Dia akan bersaksi tentang Aku kepada setiap orang di dunia ini. ²⁷Dan kalian juga akan bersaksi tentang Aku, karena dari awal pelayanan-Ku, kalian sudah bersama-sama dengan Aku."

16 "Semua ini Ku-katakan supaya kalian masing-masing tidak meninggalkan kepercayaanmu kepada-Ku. ²Karena kamu pengikut-Ku, nanti kamu akan diusir dari rumah-rumah pertemuan orang Yahudi. Dan akan tiba waktunya beberapa orang pengikut-Ku akan dibunuh— bahkan dengan berbuat seperti itu mereka menganggap bahwa mereka melayani Allah. ³Mereka melakukan hal itu karena mereka tidak pernah mengenal Bapa ataupun Aku. ⁴Tetapi sekarang semua ini Ku-katakan kepada kalian masing-masing, supaya ketika hal itu terjadi kalian akan ingat bahwa sebelumnya hal-hal itu sudah Ku-beritahukan kepada kalian."

Pekerjaan Roh Kudus

"Sejak awal semua hal itu tidak Ku-beritahukan kepada kalian, karena Aku masih bersama kalian. ⁵Tetapi sekarang Aku akan kembali kepada Bapa yang sudah mengutus Aku ke sini. Dan tidak ada seorang pun dari antara kalian yang bertanya kepada-Ku, 'Ke mana Engkau pergi?'" ⁶Karena semua hal itu

³ Mzm. 35:19, 69:5

Ku-beritahukan kepada kalian, maka kesedihan pun memenuhi hati kalian. ⁷Tetapi sebenarnya, lebih baik bagi kalian kalau Aku pergi kepada Bapa. Karena kalau Aku tidak pergi, Roh Penolong itu tidak akan datang kepada kalian. Tetapi kalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepada kalian.

⁸“Pada waktu Roh Penolong itu datang, Dia akan menyadarkan orang-orang yang ada di dunia ini bahwa pendapat mereka salah tentang ketiga hal ini: Tentang dosa, tentang caranya orang-orang bisa menjadi benar dalam pandangan Allah, dan tentang pengadilan terakhir. ⁹Pertama, tentang dosa: Dia akan menyadarkan bahwa mereka berdosa kalau mereka tidak sungguh-sungguh percaya kepada-Ku. ¹⁰Kedua, tentang caranya orang-orang bisa menjadi benar dalam pandangan Allah: Karena Aku pergi kepada Bapa dan kalian tidak melihat Aku, Roh Penolong itu akan menyadarkan bahwa Aku sudah membuka jalan sehingga orang-orang bisa menjadi benar dalam pandangan Allah. ¹¹Dan ketiga, tentang pengadilan terakhir: Dia akan menyadarkan orang-orang di dunia ini bahwa pengadilan terakhir pasti akan terjadi, karena iblis, penguasa dunia ini, sudah kena hukuman.

¹²“Masih ada banyak hal yang mau Ku-sampaikan kepada kalian, tetapi kalian tidak sanggup menerimanya sekarang. ¹³Tetapi ketika Roh Kebenaran itu datang, Dialah yang akan memimpin kalian ke dalam semua ajaran rohani yang benar. Karena Dia tidak akan berbicara dari diri-Nya sendiri, melainkan Dia hanya menyampaikan apa yang Dia dengar dari Bapa-Ku. Dia juga akan memberitahukan kepada kalian apa yang akan terjadi nanti. ¹⁴Melalui ajaran-Nya, Aku akan dipermuliakan, karena Dia akan menyampaikan kepada kalian semua yang Dia terima dari Aku. ¹⁵Semua yang Bapa miliki adalah milik-Ku juga. Itulah sebabnya Aku berkata bahwa Roh Penolong itu akan menyampaikan kepada kalian apa yang Dia terima dari Aku.”

Dibalik dukacita ada sukacita

¹⁶“Hanya sebentar saja kalian tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama kemudian kalian akan melihat Aku lagi.”

¹⁷Beberapa orang dari kami murid-murid-Nya berkata satu sama lain, “Apa maksud-Nya?— waktu Dia berkata, ‘Hanya sebentar saja kalian tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama kemudian kalian akan melihat Aku lagi.’ Dan apa artinya?— waktu Dia berkata, ‘Aku akan pergi kepada Bapa.’” ¹⁸Dan juga kami saling bertanya, “‘Sebentar?’— itu maksud-Nya berapa lama? Kita tidak mengerti.”

¹⁹Yesus tahu bahwa kami ingin sekali bertanya kepada-Nya, jadi Dia berkata, “Inilah yang kalian bicarakan satu sama lain: Tentang maksud dari yang Ku-katakan, ‘Hanya sebentar saja kalian tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama kemudian kalian akan melihat Aku lagi.’” ²⁰Apa yang Ku-katakan ini benar sekali: Sebentar lagi kalian akan menangis dan meratap, tetapi orang-orang duniawi akan senang. Tetapi dukacita kalian itu akan berubah

menjadi sukacita. ²¹ Apa yang terjadi kepada kalian sebentar lagi, hal itu sama seperti yang terjadi kepada perempuan hamil ketika sudah tiba waktunya melahirkan anaknya. Dia akan merasa kesakitan. Tetapi sesudah anaknya lahir, dia tidak ingat lagi akan penderitaan yang dialaminya, karena dia sangat senang bayinya sudah lahir dengan selamat ke dunia ini. ²² Begitu juga dengan kalian. Sekarang kalian merasa sedih. Tetapi tidak lama dari sekarang— saat kalian melihat Aku lagi, kalian akan sangat bersukacita. Pada waktu itu kalian sudah melupakan dukacita kalian itu, dan siapa pun tidak bisa menghalangi sukacita yang kalian alami. ²³ Dan pada hari itu, kalian masing-masing tidak perlu lagi meminta apa-apa dari-Ku. Yang Aku katakan ini sungguh-sungguh benar: Demi Aku dimuliakan, mintalah apa saja kepada Bapa kita, maka akan diberikan-Nya kepadamu. ²⁴ Sampai sekarang kamu belum minta sesuatu dari Bapa untuk memuliakan Aku.⁹ Mintalah hal-hal yang memuliakan Aku, maka kamu akan menerimanya! Dengan demikian kamu akan sungguh-sungguh merasa sukacita.”

Menang melawan keduniawian

²⁵ “Semua hal ini sudah Ku-katakan kepada kalian dengan memakai beberapa kiasan. Tetapi akan tiba waktunya di mana Aku tidak perlu mengajar kalian dengan cara seperti itu. Pada waktu itu, Aku akan mengajar kalian tentang Bapa-Ku secara terus terang. ²⁶ Mulai hari itu kalian masing-masing boleh berdoa secara langsung kepada Bapa untuk meminta hal-hal yang akan memuliakan Aku. Jadi tidak perlu lagi Aku yang menyampaikan permintaanmu itu kepada Bapa-Ku, ²⁷ karena Dia sendiri sangat mengasihi kamu. Bapa mengasihimu karena kamu mengasihi Aku dan kamu sudah percaya bahwa Aku datang dari Dia. ²⁸ Memang Aku berasal dari Bapa dan sudah datang ke dunia ini. Tetapi sekarang Aku segera meninggalkan dunia ini dan kembali lagi kepada-Nya.”

²⁹ Lalu kami berkata kepada-Nya, “Benar, sekarang Engkau berbicara secara terus-terang kepada kami dan tidak lagi memakai kiasan. ³⁰ Sekarang kami tahu bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu, dan tidak perlu lagi seseorang bertanya tentang sesuatu kepada-Mu. Bahkan Engkau sering memberi jawaban sebelum kami bertanya. Karena itu, kami percaya bahwa Engkau datang dari Allah.”

³¹ Lalu Yesus menjawab, “Jadi, baru sekarang kalian percaya? ³² Dengarkanlah: Waktunya akan segera tiba dan memang bisa dikatakan sudah tiba— di mana kalian semua akan meninggalkan Aku sendirian. Kalian

9 16:24 untuk memuliakan Aku Secara harfiah, “dalam nama-Ku.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada jaman Yesus, ‘nama-Ku’ di sini artinya seluruh kepribadian Kristus. Dan untuk meminta sesuatu ‘dalam nama’-Nya, bukan sekedar mengucapkan nama Yesus saja, tetapi maksudnya meminta sesuatu demi kepentingan Yesus, atau demi memuliakan Dia.

akan lari dan kembali ke rumah kalian masing-masing. Tetapi sebenarnya Aku tidak sendirian, karena Bapa selalu bersama-Ku.

³³“Semua ini Ku-katakan kepada kalian masing-masing yang sudah bersatu dengan Aku, supaya kamu bisa hidup dengan hati yang tenang. Dalam dunia ini, kamu pasti menderita. Tetapi kuatkanlah hatimu, karena Aku sudah mengalahkan dunia ini.”

Doa Yesus untuk para pengikut-Nya

17 Sesudah Yesus mengatakan semuanya itu kepada kami murid-murid-Nya, kemudian Dia melihat ke langit dan berdoa, “Bapa, sekarang sudah tiba waktunya. Muliakanlah Aku melalui apa yang akan terjadi kepada diri Anak-Mu ini. Dengan begitu Aku juga akan memuliakan Engkau. ²Karena Bapa sudah memberikan kuasa kepada-Ku atas semua orang, supaya Aku bisa memberikan hidup yang selama-lamanya kepada setiap orang yang Engkau sudah berikan kepada-Ku.”

³Karena mengingat doa Yesus itu, saya Yohanes juga berdoa kepada Allah, “Bapa, memang benar! Inilah jalan untuk menerima hidup yang selama-lamanya: Yaitu hendaklah mereka mengenal Engkau sebagai satu-satunya Allah yang benar, dan juga mengenal Kristus Yesus yang Engkau utus ke dunia ini.”^r

⁴Dan Yesus masih tetap berdoa, “Bapa, Aku sudah memuliakan Engkau di dunia ini melalui semua pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk Kulakukan. Sekarang pekerjaan itu sudah selesai. ⁵Jadi sekarang, biarlah Bapa membawa Aku kembali ke dalam kemuliaan yang sudah Kita nikmati bersama sebelum dunia ini diciptakan.

⁶“Aku sudah memperkenalkan Bapa^s kepada orang-orang ini. Dulu mereka juga berpihak sama orang-orang duniawi, tetapi Engkau memberikan mereka kepada-Ku. Mereka itu memang adalah milik-Mu, tetapi Bapa sudah menyerahkan mereka kepada-Ku. Dan sekarang mereka sudah taat kepada ajaran-Mu yang Aku sampaikan. ⁷Jadi sekarang mereka tahu bahwa semua yang Aku lakukan dan ajarkan berasal dari Bapa. ⁸Karena Aku sudah menyampaikan ajaran yang Engkau berikan kepada-Ku, dan mereka sudah menerima semuanya. Sekarang mereka tahu bahwa Aku benar-benar datang dari Bapa, dan mereka percaya bahwa Engkalah yang mengutus Aku. ⁹Jadi sekarang Aku berdoa secara khusus untuk mereka. Doa-Ku bukan untuk orang-orang di dunia ini yang menolak mengikuti ajaran-Mu. Tetapi Aku berdoa untuk orang-orang yang sudah Bapa berikan kepada-Ku, karena

^r 17:3 Ayat 3 Banyak penafsir mengatakan bahwa ayat 3 ini adalah renungan penulis, dan bukan perkataan Yesus. Yohanes sendiri memasukkan beberapa kali komentarnya dalam injil ini, termasuk 2:11, 3:16-21, 19:35, 20:30-31, dan 21:23-25.

^s 17:6 memperkenalkan Bapa Secara harfiah, “Aku sudah menyatakan nama-Mu.” Sekali lagi, ‘nama’ menunjukkan seluruh kepribadian Allah. Dalam pasal ini, cara menerjemahkan yang sama dipakai di ayat 11-12 dan 26.

mereka adalah milik-Mu. ¹⁰Semua yang Aku miliki adalah milik Bapa, dan semua yang Bapa miliki adalah milik-Ku juga. Jadi pengikut-pengikut-Ku ini sama-sama milik Kita. Melalui merekalah Aku sedang dimuliakan.

¹¹“Tetapi sekarang Aku tidak lagi tinggal dengan mereka di dunia ini, karena Aku segera akan datang kembali kepada-Mu. Bapa yang kudus, lindungilah mereka dengan kekuatan-Mu— yaitu dengan kekuatan yang Bapa sudah berikan kepada-Ku. Dengan begitu mereka akan menjadi satu, sama seperti Engkau dan Aku adalah satu. ¹²Sewaktu Aku bersama dengan mereka, Aku sudah menjaga dan melindungi mereka dengan semua kekuatan yang Bapa sudah berikan kepada-Ku, supaya tidak ada yang binasa. Hanya seorang saja dari mereka yang akan binasa— yaitu orang yang sudah ditentukan untuk binasa. Dengan begitu terpenuhilah apa yang sudah tertulis dalam Firman-Mu.

¹³“Sekarang Aku segera akan kembali kepada-Mu. Oleh karena itu, tentang semua hal ini Aku doakan sewaktu Aku masih ada di dalam dunia ini, supaya pengikut-pengikut-Ku ini bisa mengetahui doa-Ku ini sehingga mereka penuh dengan sukacita. Biarlah sukacita mereka masing-masing seperti sukacita-Ku ketika mereka menghadapi kesusahan. ¹⁴Mereka sudah terima ajaran-Mu yang Aku sampaikan kepada mereka. Itu sebabnya orang-orang duniawi membenci mereka. Karena mereka, seperti Aku, tidak berpihak kepada orang-orang duniawi.

¹⁵“Aku tidak minta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia ini, melainkan supaya Bapa melindungi mereka dari serangan si jahat— yaitu iblis. ¹⁶Karena mereka bukan milik dunia ini, sama seperti Aku bukan milik dunia ini. ¹⁷Buatlah mereka menjadi milik-Mu yang khusus[†] melalui ajaran benar. Semua Firman-Mu adalah ajaran benar. ¹⁸Sebagaimana Bapa mengutus Aku ke dunia ini, begitu juga Aku akan mengutus mereka ke seluruh dunia. ¹⁹Sekarang Aku juga sebagai milik-Mu menyerahkan diri-Ku kepada-Mu, ya Bapa. Dan Aku melakukan itu bagi mereka, supaya mereka juga bisa menjadi milik-Mu yang khusus melalui ajaran-Mu yang benar.

²⁰“Aku berdoa bukan untuk mereka saja, tetapi Aku berdoa juga untuk orang-orang yang kemudian percaya kepada-Ku karena kesaksian mereka. ²¹Dan Aku minta supaya mereka semua menjadi satu, sebagaimana Bapa dengan Aku adalah satu dan Aku dengan Bapa adalah satu. Aku juga berdoa supaya mereka dengan Kita menjadi satu, supaya orang-orang duniawi menjadi percaya bahwa Bapalah yang mengutus Aku ke dunia ini. ²²Aku sudah memberikan kepada mereka kuasa dan kemuliaan yang Engkau sudah berikan kepada-Ku. Aku memberikannya supaya mereka tetap bersatu, sama seperti Kita selalu bersatu— ²³yaitu Aku bersatu dengan mereka, dan Bapa bersatu dengan Aku, sampai mereka benar-benar menjadi satu. Dengan begitu, maka

[†] 17:17 *milik-Mu yang khusus* Menerjemahkan kata “Kuduskanlah.” Dalam konteks ini, arti ‘kuduskan’ adalah bahwa mereka akan hidup sebagai milik Allah yang khusus, yang disediakan dan diberi kuasa untuk melayani Dia. Dan tentu juga hidup mereka akan bersifat suci.

orang-orang duniawi menjadi tahu bahwa Bapalah yang sudah mengutus Aku, dan bahwa Bapa juga selalu mengasihi pengikut-pengikut-Ku, sama seperti Bapa selalu mengasihi Aku.

²⁴“Bapa, mengenai mereka yang sudah Engkau berikan kepada-Ku, Aku mau supaya mereka juga selalu bersama-Ku, di tempat Aku berada nanti. Aku minta ini supaya mereka bisa melihat kemuliaan yang Bapa sudah berikan kepada-Ku sebelum dunia ini diciptakan. Dan memang, kemuliaan itu sudah diberikan kepada-Ku karena Engkau sangat mengasihi Aku. ²⁵Ya Bapa, Engkau selalu melakukan yang benar. Walaupun manusia di dunia ini tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau. Dan pengikut-pengikut-Ku ini tahu bahwa Bapa yang sudah mengutus Aku ke dalam dunia ini. ²⁶Aku sudah memperkenalkan Bapa kepada mereka, dan Aku akan terus memberitahukan tentang Engkau kepada mereka. Dengan begitu, mereka juga akan mengasihi Aku dari dalam hati— seperti Engkau mengasihi Aku. Dan Aku akan tetap bersatu dengan mereka.”

Yesus ditangkap

(Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53)

18 Waktu Yesus selesai berdoa, Dia dengan kami murid-murid-Nya pergi menyeberangi sungai kecil Kidron. Di situ kami semua masuk ke taman zaitun.

²Yudas— yang menjual Yesus, juga sudah tahu tempat itu, karena Yesus sering berkumpul dengan kami di situ. ³Kemudian Yudas datang ke taman itu dengan membawa pasukan tentara Romawi dan beberapa tentara penjaga Rumah Allah. Rombongan itu disuruh oleh para imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka datang dengan membawa lampu, obor, pedang, dan alat-alat perang yang lain.

⁴Yesus sudah tahu semua yang akan terjadi atas diri-Nya. Jadi Dia langsung keluar menemui mereka dan bertanya, “Siapa yang kalian cari?”

⁵Lalu mereka menjawab, “Yesus, orang Nazaret itu.”

Kemudian Yesus berkata, “Akulah Dia.”^u (Yudas juga sudah berdiri di situ bersama-sama dengan rombongan itu.) ⁶Saat Yesus berkata, “Akulah Dia,” tiba-tiba tanpa mereka sadari semua rombongan itu mundur dan jatuh ke tanah.

⁷Sekali lagi Yesus bertanya kepada mereka, “Kalian cari siapa?”

Dan mereka menjawab, “Yesus, orang Nazaret itu.”

^u **18:5, 8** *Akulah Dia ...* Hanya sebagian penafsir berkata bahwa Yesus sengaja menggunakan kata yang menunjukkan dua arti di saat ini seperti dijelaskan dalam catatan dalam Yoh. 8:24. Sesuai keterangan di Prakata TSI, karena Yesus sedang berbicara kepada orang-orang yang memusuhi-Nya, ini juga dapat diterjemahkan, “Sayalah Dia.” Kalau diterjemahkan seperti itu ataupun dengan ‘Aku’, apa yang terjadi di ayat 6 ditafsirkan seperti ini: Allah Bapa— mengingat doa Yesus (khususnya 17:1), ingin supaya penghormatan ditunjukkan kepada Yesus sebelum Dia menjalani penderitaan-Nya. Lihat Yoh. 8:54.

⁸Lalu Yesus berkata, “Sudah Ku-katakan kepada kalian, ‘Akulah Dia.’ Jadi kalau Aku yang kalian cari, biarkanlah para pengikut-Ku ini pergi.” ⁹Dengan berkata begitu doa Yesus yang ini terjawab, “Dari mereka yang Bapa sudah berikan kepada-Ku, tidak akan ada yang binasa.”

¹⁰Pada waktu itu Petrus— yang juga disebut Simon, membawa pedang. Dia langsung mengeluarkan pedang itu dari sarungnya dan mau membunuh seorang budak dari imam agung. Tetapi hanya telinga kanan budak itu yang terpotong sampai putus. (Nama budak itu Malkus.) ¹¹Lalu Yesus berkata kepada Petrus, “Masukkan kembali pedangmu ke dalam sarungnya. Janganlah kamu menghalangi Aku menjalani penderitaan^v yang sesuai dengan apa yang Bapa tetapkan bagi-Ku.”

Yesus dibawa menghadap Hanas, mantan imam agung

(Mat. 26:57-58; Mrk. 14:53-54; Luk. 22:54)

¹²Kemudian komandan pasukan Roma bersama semua rombongan itu menangkap dan mengikat Yesus. ¹³Pertama-tama mereka membawa Yesus kepada Hanas— yaitu bapak mertua dari Kayafas. Kayafaslah yang menjabat sebagai imam agung pada tahun itu. ¹⁴(Kayafas adalah imam agung yang pernah berkata kepada para pemimpin Yahudi seperti ini, “Daripada semua bangsa Yahudi binasa, lebih baik satu orang yang mati demi bangsa kita.”)⁴

Petrus berkata bahwa dia tidak mengenal Yesus

(Mat. 26:69-70; Mrk. 14:66-68; Luk. 22:55-57)

¹⁵Pada waktu Yesus dibawa ke rumah Hanas, Petrus^w dan saya (Yohanes)^x mengikuti rombongan itu dari belakang. Kebetulan saya kenal imam agung, jadi saya langsung ikut masuk pada saat Yesus diantar ke halaman rumahnya. ¹⁶Tetapi Petrus menunggu di luar dekat pintu pagar halaman. Karena saya sudah dikenal oleh mantan imam agung dan para pembantunya, jadi saya keluar lagi dan berbicara dengan pembantu perempuan yang menjaga pintu itu. Setelah diberi ijin, saya mengantarkan Petrus ke dalam. ¹⁷Dan pembantu itu sempat bertanya kepada Petrus, “Kamu juga murid orang itu— bukan?”

Dan dia menjawab, “Bukan.”

¹⁸Pada malam itu udara dingin. Jadi para penjaga Rumah Allah dan para budak imam agung sudah menyalakan api dari arang. Dan mereka berdiri menghangatkan badan mereka di dekat api itu. Petrus juga mendekati mereka dan berdiri di situ untuk menghangatkan badannya.

^v 18:11 *penderitaan* Secara harfiah, “cawan.” Dalam kebudayaan orang Yahudi, cawan adalah kiasan untuk mengalami penderitaan sesuai dengan ketetapan Allah.

^w 18:15; 18:25 *Petrus* Secara harfiah, “Simon Petrus.”

^x 18:15 *saya (Yohanes)* Secara harfiah, “seorang murid yang lain.” Banyak penafsir mengatakan bahwa kemungkinan besar murid itu adalah Yohanes. Lihat catatan dalam Yoh. 1:35.

⁴ Yoh. 11:49-52

Hanas bertanya tentang ajaran Yesus

(Mat. 26:59-66; Mrk. 14:55-64; Luk. 22:66-71)

¹⁹Sementara itu, mantan imam agung bertanya kepada Yesus tentang murid-murid-Nya dan tentang apa yang Dia ajarkan. ²⁰Lalu Yesus menjawab, “Aku selalu berbicara dengan terbuka di depan orang banyak. Aku selalu mengajar di rumah-rumah pertemuan dan di teras Rumah Allah di mana orang Yahudi biasa berkumpul. Aku tidak pernah berbicara secara rahasia. ²¹Jadi Bapak tidak perlu bertanya kepada-Ku tentang hal itu. Tanya saja kepada mereka yang sudah mendengar ajaran-Ku. Pasti mereka tahu apa yang sudah Ku-katakan.”

²²Saat Yesus berkata begitu, salah satu penjaga yang berdiri di situ menampar muka Yesus dan berkata, “Jangan bicara seperti itu kepada imam agung!”

²³Lalu Yesus menjawabnya, “Kalau Aku mengatakan sesuatu yang melanggar peraturan, seharusnya tunjukkan dulu kesalahan-Ku itu sebelum kamu menampar Aku. Tetapi kalau perkataan-Ku yang tadi benar, seharusnya kamu tidak boleh menampar-Ku!”

²⁴Kemudian Hanas mengirim Yesus masih dalam keadaan terikat, kepada imam agung Kayafas.

Petrus menyangkal Yesus lagi

(Mat. 26:71-75; Mrk. 14:69-72; Luk. 22:58-62)

²⁵Pada waktu Petrus masih berdiri menghangatkan badannya di dekat api itu, ada orang yang berkata kepadanya, “Bukankah kamu salah satu murid dari orang itu?”

Tetapi dia menyangkal dan berkata, “Bukan.”

²⁶Ada juga salah satu budak dari imam agung yang berdiri di situ. Budak itu adalah keluarga dari budak yang telinganya dipotong oleh Petrus. Jadi dia berkata, “Sepertinya saya melihat kamu tadi bersama Yesus di taman itu— bukan?!”

²⁷Begitu Petrus menyangkal lagi, “Bukan saya,” ayam langsung berkokok.

Pilatus mengadili Yesus

(Mat. 27:1-2; 11-31; Mrk. 15:1-20; Luk. 23:1-25)

²⁸Besoknya, pagi-pagi sekali, mereka membawa Yesus dari rumah Kayafas ke istana gubernur Roma. Tetapi para pemimpin Yahudi yang membawa Dia tidak ikut masuk ke dalam istana itu, karena orang Yahudi menganggap najis rumah orang yang bukan Yahudi.^y Mereka tidak mau menajiskan dirinya,

^y **18:28** orang Yahudi menganggap najis ... Secara tradisi orang Yahudi tidak boleh masuk ke rumah orang yang bukan Yahudi. Hal ini tidak ada tertulis dalam Hukum Musa. Alasan aturan itu adalah supaya mereka tidak menyentuh sesuatu yang dianggap najis menurut Hukum Musa. Kalau seseorang menyentuh sesuatu yang najis, berarti dia juga sudah menjadi najis dan harus mengikuti upacara penyucian menurut peraturan Hukum Musa, supaya berkenan lagi di mata Allah. (Lihat Bil. 9:7-11.)

karena hari itu mereka harus tetap siap untuk ikut makan makanan Paskah. ²⁹Karena itu, Pilatus keluar menemui mereka, lalu dia bertanya, “Apa tuduhan kalian terhadap orang ini?”

³⁰Lalu mereka menjawab, “Kalau dia bukan penjahat, kami tidak perlu membawa dia kepada Tuan.”

³¹Tetapi Pilatus berkata kepada mereka, “Biarlah kalian saja yang mengadili dia sesuai dengan hukum kalian.”

Tetapi para pemimpin Yahudi itu berkata, “Menurut hukum Roma, kami orang Yahudi tidak diijinkan untuk menjatuhkan hukuman mati.”

³²(Perkataan mereka itu sebenarnya sesuai dengan ketetapan Allah, supaya terjadi dengan tepat apa yang dikatakan Yesus sebelumnya tentang bagaimana caranya Dia akan mati.)

³³Kemudian Pilatus masuk lagi ke dalam istana gubernur dan menyuruh tentaranya membawa Yesus masuk. Lalu dia bertanya kepada Yesus, “Apakah betul yang mereka katakan bahwa kamu menganggap dirimu sebagai raja orang Yahudi?”

³⁴Dan Yesus berkata kepadanya, “Apakah Bapak sendiri mau tahu, atau Bapak bertanya untuk memeriksa apa yang sudah dikatakan orang-orang tentang Aku?”

³⁵Lalu Pilatus menjawab, “Kamu sudah tahu saya bukan orang Yahudi! Bangsa-mu sendiri bersama para imam kepala yang menyerahkan kamu kepada saya. Jadi kesalahan apa yang sudah kamu lakukan?”

³⁶Lalu Yesus berkata kepadanya, “Pemerintahan-Ku tidak berasal dari dunia ini. Kalau pemerintahan-Ku berasal dari dunia ini, pasti mereka yang berpihak kepada-Ku sudah berjuang supaya Aku tidak diserahkan kepada para pemimpin Yahudi. Tetapi memang tempat pemerintahan-Ku bukan di dunia ini.”

³⁷Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, “Jadi menurutmu, kamu ini seorang raja—kah?”

Yesus menjawab, “Demikianlah. Aku seorang raja. Untuk itulah Aku dilahirkan, dan untuk itulah Aku datang ke dunia ini— supaya memberitakan ajaran yang benar. Semua orang yang senang mendengar ajaran benar pasti senang juga untuk mendengar ajaran-Ku.”

³⁸Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, “Ajaran benar? Apa itu!” Dan dia langsung pergi keluar lagi dan bertemu dengan para pemimpin Yahudi itu, lalu dia berkata kepada mereka, “Sama sekali saya tidak menemukan kesalahan apa pun dalam diri orang ini. ³⁹Tetapi menurut kebiasaan kalian, setiap gubernur akan membebaskan seorang tahanan tiap tahun pada hari Paskah. Apakah kalian mau supaya saya membebaskan dia yang kalian sebut ‘raja orang Yahudi’?”

⁴⁰Tetapi mereka berteriak, “Jangan dia! Tetapi bebaskanlah Barabas!” Barabas adalah seorang pemberontak.

19 Lalu Pilatus menyuruh para tentaranya mencambuki^z Yesus dengan membawa-Nya masuk ke dalam bagian istana yang adalah markas mereka.^a ²Sesudah mencambuki Dia, mereka mulai mengejek-Nya— karena Yesus mengaku sebagai raja. Jadi mereka memahkotai Dia dengan mahkota berduri yang mereka buat dari cabang-cabang tumbuhan merambat yang berduri. Dan mereka juga memakaikan baju yang berwarna ungu kepada-Nya.^b ³Kemudian mereka mendekati Dia dan berkata kepada-Nya, “Salam, raja orang Yahudi,” lalu menampari muka-Nya.

⁴Kemudian Pilatus keluar dari istananya lagi. Kebetulan sudah banyak orang yang berkumpul di situ untuk hal lain,^c jadi dia berkata kepada mereka, “Lihat, saya membawa orang ini ke luar kepada kalian. Saya mau supaya kalian tahu bahwa sama sekali saya tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri orang ini.” ⁵Lalu Yesus keluar, dan Dia masih memakai mahkota duri dan baju ungu itu. Dan Pilatus berkata kepada mereka, “Inilah dia!”

⁶Tetapi pada saat para imam kepala dan para penjaga Rumah Allah itu melihat Yesus, mereka berteriak-teriak, “Salibkan dia! Salibkan dia!”^d

Tetapi Pilatus berkata kepada mereka “Kalian sendiri yang membawa dan menyalibkan dia, karena saya tidak menemukan kesalahan apa pun pada dirinya!”

z 19:1 mencambuki Alat cambuk Romawi pada jaman Yesus terbuat dari beberapa tali dari kulit sapi. Barang tajam seperti tulang atau potongan logam diikat di ujung setiap tali itu supaya merobek-robek kulit orang yang dicambuki. Menurut hukum kerajaan Romawi, warga negara Roma tidak boleh dicambuk. Tetapi budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Romawi kalau dihukum dan mendapat hukuman mati, dicambuki dulu sebelum mereka disalibkan. Kadang-kadang pada waktu dicambuki saja para hukuman sudah mati.

a 19:1 bagian istana ... Yohanes menulis “membawa Yesus,” tetapi tidak menyebutkan ke mana mereka membawa-Nya. Supaya lebih jelas dan wajar, informasi ini dimasukkan sesuai dengan Markus 15:16.

b 19:2 baju berwarna ungu ... Ternyata mereka memakai baju bekas dari komandan untuk mengejek Yesus. Kain warna ungu mahal sekali dan biasanya dipakai oleh raja-raja.

c 19:4 berkumpul di situ untuk hal lain Orang banyak ini tidak berkumpul karena masalah Yesus. Informasi ini terdapat di Markus 15:6-8: Setiap tahun di Yerusalem pada hari besar Paskah, gubernur selalu membebaskan seorang dari penjara sesuai dengan permintaan masyarakat. Pada waktu itu ada seorang yang dipenjarakan namanya Barabas. Dia ditangkap dan dimasukan ke dalam penjara bersama beberapa orang lain, karena mereka melakukan kerusuhan melawan pemerintah Roma. Di dalam kecacauan itu Barabas membunuh seseorang. Jadi secara kebetulan pada pagi itu orang banyak datang kepada Gubernur Pilatus dan meminta seperti ini, “Apakah pada hari besar ini engkau akan membebaskan seorang tahanan?— seperti yang biasa engkau lakukan.”

d 19:6 Salibkan dia! Pada jaman Yesus, pemerintah Roma memakai cara khusus untuk menjatuhkan hukuman mati kepada orang jahat— yaitu dengan cara disalibkan. Mereka membuat salib dari dua batang kayu yang dibentuk menjadi seperti huruf T. Sebelum orang jahat itu disalibkan, dia dicambuki sampai setengah mati lalu dipakukan dengan paku besar pada kayu salib itu. Kedua tangannya diangkat dan dipakukan di sebelah kiri dan kanan kayu salib. Kedua kakinya juga dipakukan pada kayu salib. Lalu kayu salib itu ditegakkan dengan cara menanam kayu itu ke dalam tanah atau batu besar. Orang yang tersalib pada kayu salib biasanya tidak langsung mati. Dia bisa hidup berjam-jam atau berhari-hari lamanya, dan sangat menderita. Orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan tidak hanya menderita secara fisik tetapi sangat dipermalukan juga. Karena penjahat yang kena hukuman seperti itu selalu disalibkan dalam keadaan telanjang, dan orang-orang yang melewati tempat itu akan menghina dan mengejeknya. Hukuman mati dengan cara disalibkan tidak berlaku untuk warga negara kerajaan Roma, hanya berlaku untuk budak atau orang-orang dari negara-negara jajahan kerajaan Roma.

⁷Kemudian orang Yahudi itu menjawab, “Menurut hukum kami, dia harus dihukum mati, karena dia sudah mengatakan, ‘Aku adalah Anak Allah.’”

⁸Waktu Pilatus mendengar perkataan mereka itu, dia semakin takut. ⁹Jadi dia masuk kembali ke dalam istana dan menyuruh supaya Yesus dibawa masuk. Lalu dia bertanya kepada-Nya, “Kamu berasal dari mana?” Tetapi Yesus tidak menjawab.

¹⁰Lalu Pilatus berkata, “Kamu tidak mau bicara dengan saya— kah?! Apakah kamu tidak tahu bahwa saya mempunyai kuasa untuk membebaskan kamu dan juga untuk menyalibkan kamu?”

¹¹Yesus menjawab, “Kuasa yang kamu miliki atas diri-Ku hanya karena Allah yang memberikannya kepadamu. Kalau tidak begitu, kamu tidak mempunyai kuasa apa-apa atas diri-Ku. Karena itu orang yang sudah menyerahkan Aku kepadamu sudah melakukan dosa yang lebih besar daripada dosa yang akan kamu lakukan ketika kamu menjatuhkan hukuman atas diri-Ku.”

¹²Mendengar itu, Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia. Tetapi para pemimpin Yahudi berteriak, “Orang yang berkata dirinya seorang raja, berarti dia melawan raja agung di Roma. Kalau engkau membebaskan dia, berarti engkau juga melawan raja agung!”

¹³Saat Pilatus mendengar perkataan itu, dia menyuruh supaya Yesus dibawa keluar, lalu dia duduk di kursi pengadilan. Tempatnya itu disebut “Lantai Batu.” (Dalam bahasa Ibrani disebut “Gabata.”)

¹⁴Waktu itu kira-kira tengah hari, dan itu adalah hari persiapan sebelum hari terpenting dalam perayaan Paskah. Lalu Pilatus mengejek para pemimpin Yahudi dengan berkata, “Lihatlah raja kalian ini!”

¹⁵Lalu mereka berteriak, “Lenyapkanlah dia! Lenyapkan dia! Salibkan dia!”

Dan Pilatus berkata lagi kepada mereka, “Apakah kalian mau supaya saya menyalibkan raja kalian?”

Kemudian para imam kepala menjawab, “Kami tidak mempunyai raja yang lain, selain raja agung di Roma!”

¹⁶Akhirnya Pilatus mengikuti kemauan mereka dan menyerahkan Yesus kepada tentara-tentaranya supaya disalibkan.

Yesus disalibkan

(Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43)

Lalu mereka membawa Dia untuk disalibkan, ¹⁷dan Yesus memikul sendiri salib-Nya. Mereka membawa Dia ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak. (Dalam bahasa Ibrani tempat itu disebut Golgota.)^e ¹⁸Di situlah mereka menyalibkan Dia. Ada juga dua orang penjahat yang sama-sama disalibkan

^e 19:17 *Golgota* Golgota— yang berarti Tempat Tengkorak, berasal dari bahasa Ibrani sehari-hari. Dalam bahasa Latin/Roma, itu disebut Kalvari. Bukit itu adalah di sebelah utara dari Yerusalem. Nama bukit itu bukan karena tengkorak manusia ada banyak di situ. Kebetulan di bukit itu ada batu besar yang menonjol yang bentuknya seperti tengkorak manusia.

dengan Yesus. Salib Yesus berada di tengah-tengah, dan salib kedua penjahat itu di sebelah kanan dan kiri-Nya. ¹⁹Pilatus sudah menyuruh untuk memasang suatu tulisan pada salib Yesus. Tulisan itu adalah keterangan tentang alasannya Dia dibunuh. Tulisan itu adalah, “Yesus, orang Nazaret, raja orang Yahudi.” ²⁰Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu, karena tempat Yesus disalibkan tidak jauh dari kota, dan tulisan itu ditulis dalam tiga bahasa—yaitu bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani.^f

²¹Lalu para imam kepala berkata kepada Pilatus, “Suruhlah mereka mengganti tulisan itu! Jangan ‘Raja orang Yahudi.’ Tetapi harus seperti ini, ‘Orang ini berkata, “Saya adalah raja orang Yahudi.””

²²Tetapi Pilatus menjawab, “Apa yang sudah saya perintahkan untuk ditulis tidak akan saya ubah!”

²³Yesus disalibkan oleh empat orang tentara. Lalu mereka membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka, dan masing-masing mendapat sebagian. Jubah-Nya panjang tanpa ada sambungan jahitan, karena ditenun dari atas ke bawah. ²⁴Karena itu, mereka berkata satu sama lain, “Jangan kita robek-robekkan jubah ini. Kita buang undi saja— untuk menentukan siapa yang akan mendapatkannya.” Maka terjadilah tepat seperti apa yang ditetapkan Allah—supaya ditepati apa yang sudah tertulis di dalam Kitab Suci,

“Mereka akan membagi-bagikan pakaian-Ku di antara mereka, dan mereka membuang undi untuk melihat siapa yang akan mendapatkan jubah-Ku.”⁵

Tepat seperti Firman Tuhan itulah yang dilakukan para tentara itu biarpun tanpa mereka sadari.

²⁵Ibu Yesus berdiri di dekat salib-Nya. Di situ juga berdiri saudari ibu-Nya, dan juga Maria lain— yaitu istri Klopas, dan juga Maria yang dari kampung Magdala. ²⁶Juga saya (murid Yesus yang sangat dikasihi-Nya)⁹ berdiri di situ. Jadi ketika Yesus melihat ibu-Nya dan saya, Dia berkata kepada ibu-Nya, “Ibu, dia itulah anakmu!” ²⁷Lalu Dia berkata lagi kepada saya, “Dia itulah ibumu!” Jadi mulai hari itu saya membawa ibu Yesus tinggal di rumah saya.

Yesus mati

(Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49)

²⁸Ketika Yesus tahu bahwa Dia sudah selesai menjalani semua tugas-Nya, sesuai dengan apa yang tertulis dalam Firman Allah Dia berkata, “Aku haus.”⁶

²⁹Di situ ada tempat yang isinya penuh dengan air anggur asam. Waktu mereka

f 19:20 Bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani Bahasa Ibrani adalah bahasa asli orang Yahudi. Bahasa Latin adalah bahasa orang Italia dan juga bahasa pemerintah Roma. (Roma adalah ibukota negara Italia.) Dan sejak 300 tahun sebelum Yesus lahir, bahasa Yunani adalah bahasa umum, karena sebelum Roma menguasai semua daerah sekitar Laut Tengah, bangsa Yunanilah yang menguasai semua daerah itu.
9 19:26 murid ... dikasihi-Nya Lihat catatan dalam Yoh. 13:23.

⁵ Mzm. 22:19 ⁶ Mzm. 22:16, 69:22

mendengar ucapan Yesus itu, salah satu orang yang ada di situ memasang sesuatu seperti spons pada ujung sebatang hisop,^h lalu mencelupkannya ke dalam anggur itu, dan mengulurkannya ke mulut Yesus— supaya Dia bisa mencicipinya.³⁰ Ketika Dia mencoba sedikit dari anggur asam itu, Dia berkata, “Sudah selesai.” Dia pun menundukkan kepala-Nya lalu mati.

³¹Hari itu adalah hari persiapan sebelum tiba Hari Sabat yang istimewa dalam perayaan Paskah. Jadi para pemimpin Yahudi tidak mau ada orang yang masih tergantung di kayu salib pada Hari Sabat istimewa itu. Karena itu, mereka memohon kepada Pilatus supaya kaki-kaki dari ketiga orang yang disalibkan itu dipatahkan, supaya mereka segera mati, dan mayat mereka bisa segera diturunkan sebelum malam tiba.³² Jadi para tentara mematahkan kaki kedua orang yang disalibkan di sebelah kiri dan kanan Yesus.³³ Lalu ketika mereka mau mematahkan kaki Yesus, mereka melihat Yesus sudah mati. Karena itu mereka tidak mematahkan kaki-Nya.³⁴ Tetapi salah satu dari mereka menombak lambung-Nya. Darah dan air langsung keluar dari lambung-Nya itu.³⁵ (Saya yang menulis buku iniⁱ melihat hal itu dengan mata kepala saya sendiri, dan saya tahu bahwa hal itu benar-benar terjadi. Saya menuliskan kesaksian saya ini supaya kalian semua juga percaya.)³⁶ Maka terjadilah tepat seperti apa yang ditetapkan Allah— supaya ditepati apa yang sudah tertulis di dalam Kitab Suci,

“Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan.”^j

³⁷Dan apa yang mereka lakukan sesuai dengan ayat lain yang berkata,

“Mereka akan memandang kepada Dia yang sudah mereka tombak.”⁷

Mayat Yesus dikuburkan

(Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56)

³⁸Sesudah itu, seorang yang bernama Yusuf datang memohon kepada Pilatus supaya dia diijinkan menguburkan mayat Yesus. (Yusuf ini berasal dari kampung Arimatea. Dia adalah pengikut Yesus, tetapi tidak secara terang-terangan, karena dia takut kepada para pemimpin Yahudi.) Waktu Pilatus mengijinkan, dia bersama beberapa orang lain datang dan membawa mayat Yesus.³⁹ Nikodemus— yang dulu pernah datang menemui Yesus pada malam hari, juga ikut membantu Yusuf. Nikodemus membawa ramuan berbau

^h **19:29** *hisop* adalah tanaman kecil di Palestina. Daunnya kecil-kecil, jadi bisa dipakai seperti kuas untuk mencat atau perik sesuatu. Tanaman itu dipakai dalam Paskah pertama di Mesir (Kel. 12:22) dan juga dalam syarat pembersihan dari penyakit kulit menurut peraturan Musa (Im. 14:4).

ⁱ **19:35** *Saya* Secara harfiah, Yohanes menulis, “Orang yang melihat,” tetapi sudah jelas sekali bahwa dia bermaksud dia sendiri.

^j **19:36** *Tidak ada tulang ... dipatahkan* Dikutip dari Mzm. 34:21. Hal ini juga sesuai dengan peraturan untuk setiap kurban domba dalam perayaan Paskah. Lihat Kel. 12:46 dan Bil. 9:12.

⁷ Zak. 12:10

harum— yaitu campuran mur dan gaharu^k yang beratnya lebih dari tiga puluh kilogram. ⁴⁰Mereka mengambil mayat Yesus dan membungkusnya dengan kain halus bersama dengan ramuan itu, sesuai dengan cara orang Yahudi membungkus mayat untuk dikuburkan.

⁴¹Di dekat tempat Yesus disalibkan ada sebuah taman. Dan di taman itu ada lobang batu yang disiapkan untuk kuburan dan belum pernah dipakai. ⁴²Karena matahari hampir terbenam dan malam Sabat^l sudah dekat, jadi mereka menaruh mayat Yesus di dalam kuburan yang terdekat dari situ.

Kebangkitan Yesus

(Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Luk. 24:1-12)

20 Masih pagi-pagi buta pada hari Minggu, Maria— yaitu dia yang berasal dari desa Magdala, pergi ke kuburan Yesus. Ketika dia sampai di sana, dia melihat bahwa batu besar penutup lubang kuburan itu sudah dipindahkan. ²Lalu dia lari menemui Petrus yang juga disebut Simon, dan juga saya— yaitu murid yang Yesus sangat kasihi. Dan Maria berkata kepada kami, “Orang-orang sudah mengambil mayat Tuhan dari kuburan-Nya, dan kita tidak tahu di mana mereka menaruhnya!”

³Lalu kami berdua cepat-cepat pergi ke kuburan itu. ⁴Kami sama-sama berlari, tetapi saya lari lebih cepat dari Petrus, jadi saya duluan tiba. ⁵Lalu saya tunduk dan melihat ke dalam kuburan itu, tetapi saya hanya melihat kain yang dipakai untuk membungkus mayat Yesus. Saat itu saya tidak masuk ke dalam. ⁶Begitu Petrus tiba, dia masuk ke dalam dan melihat di mana kain itu ditaruh. ⁷Dia juga melihat kain yang dipakai untuk membungkus kepala Yesus, kain itu sudah terlipat dan ditaruh tersendiri dari kain panjang yang dipakai untuk membungkus tubuh-Nya. ⁸Kemudian saya masuk dan melihat semuanya itu. Dan saat itu saya mulai percaya bahwa Yesus sudah hidup kembali dari kematian. ⁹(Pada waktu itu, kami belum mengerti bahwa Yesus sudah ditetapkan untuk hidup kembali dari kematian— sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci.)

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada Maria yang dari desa Magdala

(Mrk. 16:9-11)

¹⁰Lalu kami berdua kembali lagi ke tempat tinggal kami. ¹¹Tetapi Maria masih berdiri di luar kuburan dan menangis. Sambil menangis, dia tunduk dan melihat ke dalam kuburan. ¹²Lalu dia melihat dua malaikat berpakaian

^k 19:39 *campuran mur dan gaharu* Mur dibuat dari getah kayu pohon mur. Bahan itu keras seperti getah damar. Pada jaman Yesus, kedua bahan itu ditumbuk sampai halus. Campuran mur dan gaharu bisa dibakar, karena baunya harum sekali.

^l 19:42 *malam Sabat* Sesuai dengan cara hitung hari dalam kebudayaan Yahudi, Hari Sabat dihitung mulai dari matahari terbenam pada hari Jumat, sampai matahari terbenam pada hari Sabtu.

putih sedang duduk di tempat bekas mayat Yesus ditaruh. Malaikat yang satu duduk di bagian kepala dan yang satu lagi duduk dibagian kaki.

¹³Kedua malaikat itu bertanya kepadanya, “Ibu, kenapa menangis?”

Dan dia menjawab, “Orang-orang sudah mengambil mayat Tuhan saya, dan saya tidak tahu di mana mereka menaruhnya.” ¹⁴Sesudah berkata begitu, dia berbalik dan melihat Yesus sedang berdiri di situ. Tetapi dia tidak mengenali-Nya.

¹⁵Lalu Yesus berkata kepadanya, “Ibu, kenapa menangis? Ibu cari siapa?”

Maria berpikir bahwa Orang yang bertanya itu adalah tukang kebun. Jadi dia menjawab, “Kalau Bapa yang mengambil mayat-Nya, tolong beritahukan di mana Bapa menaruhnya, supaya saya bisa menguburkannya kembali.”

¹⁶Lalu Yesus berkata kepadanya, “Maria!”

Dan Maria berbalik lagi kepada-Nya dan berkata, “Rabuni!” (Kata itu adalah dari bahasa Ibrani. Artinya “Guru.”)

¹⁷Dan Yesus berkata kepadanya, “Janganlah memegang Aku terus. Karena Aku belum kembali kepada Bapa kita. Tetapi pergilah kepada sahabat-sahabat-Ku^m dan beritahukanlah bahwa Aku sudah berangkat kepada Bapa kita,ⁿ yaitu Allah kita juga.”

¹⁸Lalu Maria pergi menemui kami murid-murid Yesus dan memberitahukan seperti ini, “Saya sudah melihat Tuhan!” Dan Maria juga menyampaikan apa yang sudah dikatakan Yesus kepadanya.

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya

(Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49)

¹⁹Waktu malam pada hari Minggu itu, kami murid-murid Yesus dan beberapa pengikut yang lain berkumpul di satu rumah. Semua pintu sudah kami kunci, karena kami takut kepada para pemimpin Yahudi. Tiba-tiba Yesus muncul dan berdiri di tengah-tengah kami dan memberi salam kepada kami dengan berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!”^o ²⁰Sesudah berkata begitu, Dia memperlihatkan tangan dan lambung-Nya kepada kami semua yang ada di situ. Pada saat kami melihat Dia, kami semua sangat bersukacita.

²¹Lalu Yesus berkata lagi kepada kami semua, “Biarlah kalian merasa tenang di hati. Sama seperti Bapa sudah mengutus Aku, begitu jugalah mulai sekarang Aku mengutus kalian.” ²²Sesudah berkata begitu, Dia meniupkan napas-Nya kepada kami dan berkata, “Terimalah Roh Kudus. ²³Melalui pertolongan-Nya kalian akan menyampaikan berita pengampunan kepada orang-orang lain. Jadi

^m 20:17 *sahabat-sahabat-Ku* Secara harfiah, “Saudara-saudara-Ku.”

ⁿ 20:17 *kita* Secara harfiah, “Bapa-Ku dan Bapa kalian.”

^o 20:19 *memberi salam ...* Secara harfiah, Yesus berkata dua kata dalam bahasa Yunani yang dapat diterjemahkan, “Sejahteralah kalian.” Kemungkinan besar Yesus menggunakan bahasa Ibrani waktu memberi kata salam ini— yaitu ‘Shalom’. Dalam bahasa Ibrani ‘Shalom’ adalah kata salam yang biasa dan sering dipakai tiap-tiap hari. Tetapi memang dalam hal ini, kemungkinan besar Yesus bermaksud juga sesuai dengan arti dasar dari perkataan itu— yaitu ketenangan hati.

kalau kalian merasa kehendak Tuhan untuk memaafkan dosa orang lain, maka Aku dan Bapa-Ku mengampuninya juga. Tetapi kalau kalian tidak memaafkan dosa orang lain, maka Aku dan Bapa-Ku juga tidak mengampuninya.”

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada Tomas

²⁴Tetapi murid Yesus yang bernama Tomas— yang biasa disebut ‘si Anak Kembar’, tidak bersama kami ketika Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami. ²⁵Ketika Tomas datang, kami memberitahukan kepadanya, “Kami sudah melihat Tuhan!” Tetapi dia menjawab, “Saya tidak akan percaya sebelum saya melihat bekas luka paku pada kedua tangan-Nya dan memasukkan jari saya ke dalam bekas luka paku-paku besar itu, dan juga memasukkan tangan saya ke dalam bekas luka tombak pada lambung-Nya.”

²⁶Sesudah lewat satu minggu,^P kami berkumpul lagi di dalam rumah itu, Tomas juga ada bersama kami. Seperti sebelumnya, walaupun pintu-pintu terkunci, Yesus tiba-tiba muncul dan berdiri di tengah-tengah kami. Lalu Dia berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!” ²⁷Lalu Dia berkata kepada Tomas, “Mari, lihatlah tangan-Ku dan taruhlah jarimu di sini. Dan masukkanlah tanganmu ke dalam bekas luka tombak pada lambung-Ku. Jangan ragu-ragu lagi, tetapi percayalah sungguh-sungguh.”

²⁸Lalu Tomas menjawab, “Ya, Engkau Tuhan saya dan Allah saya!”

²⁹Lalu Yesus berkata kepadanya, “Sekarang baru kamu percaya karena sudah melihat Aku, tetapi Allah akan sangat memberkati setiap orang yang percaya kepada-Ku walaupun dia belum melihat Aku.”

Alasan Yohanes menulis buku ini

³⁰Sebenarnya banyak keajaiban lain yang dilakukan Yesus di hadapan kami tetapi tidak dituliskan dalam buku ini. ³¹Tetapi semua ini ditulis supaya kalian bisa menjadi percaya bahwa Yesus adalah Kristus dan Anak Allah, dan supaya melalui percaya itu kalian menjadi satu dengan Yesus dan mendapatkan hidup yang selama-lamanya.

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada ketujuh murid-Nya

21 Sesudah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya lagi kepada kami murid-murid-Nya di pinggir Danau Galilea.^Q Beginilah kejadiannya:

²Kami yang ada di situ adalah Petrus— yang juga disebut Simon, Tomas— si Anak Kembar, Natanael— dari desa Kana di daerah Galilea, saya Yohanes dan

^P 20:26 satu minggu Secara harfiah, “delapan hari.” Dalam cara hitung orang Yahudi, hari pertama dan hari terakhir dihitung.

^Q 21:1 Danau Galilea Secara harfiah, “Danau Tiberias.”

abang saya,^r dan juga dua murid Yesus yang lain. ³Lalu Petrus berkata kepada kami, “Saya mau pergi menjala ikan.”

Dan kami yang lain berkata, “Kami juga ikut kamu— ya!” Lalu kami bertujuh pergi naik perahu. Waktu itu sudah sore. Tetapi sepanjang malam itu seekor ikan pun tidak terjala oleh kami.

⁴Pagi-pagi sekali, Yesus berdiri di pinggir danau. Tetapi kami tidak tahu bahwa Dia itu adalah Yesus. ⁵Lalu Dia berkata kepada kami dengan suara besar, “Hei, teman-teman, apakah kalian sudah mendapat ikan?”

Dan kami menjawab, “Belum.”

⁶Lalu Dia berkata, “Lemparkanlah jala kalian ke sebelah kanan perahu, kalian pun akan mendapat ikan.” Lalu kami melemparkannya. Ketika kami mau menarik jala itu, kami tidak sanggup lagi, karena ikan yang terjala terlalu banyak.

⁷Lalu saya— yaitu murid yang sangat dikasihi Yesus, berkata kepada Petrus, “E, orang itu Tuhan!” Ketika Petrus mendengar hal itu, dia langsung mengikat jubahnya ke pinggangnya dan lompat ke dalam danau berenang ke pinggir. Karena sebelumnya, dia bekerja tanpa baju panjang itu. ⁸Lalu kami yang lain datang dengan perahu, dan membantu menarik jala yang penuh dengan ikan itu. Ketika itu kami tidak jauh dari pinggir danau, hanya kira-kira seratus meter saja. ⁹Ketika kami semua sampai di darat, kami lihat sudah ada beberapa ekor ikan dan beberapa roti sedang dibakar di atas bara api. ¹⁰Lalu Yesus berkata kepada kami, “Tolong bawa beberapa ekor ikan yang baru kalian tangkap itu.”

¹¹Kemudian Petrus naik ke dalam perahu dan menarik jala itu ke darat. Jala itu penuh dengan ikan-ikan besar, 153 ekor banyaknya. Walaupun sebanyak itu, jala itu tidak robek. ¹²Lalu Yesus berkata kepada kami, “Marilah kita sarapan.” Dari antara kami tidak ada yang berani bertanya kepada-Nya, “Bapa, siapa namamu?” Karena kami sudah tahu bahwa Dia itu Tuhan. ¹³Kemudian Yesus membagi-bagikan roti dan ikan itu kepada kami.

¹⁴Itulah ketiga kalinya Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami sesudah Dia hidup kembali dari kematian.

Yesus bercakap-cakap dengan Petrus

¹⁵Sesudah kami makan, Yesus bertanya kepada Simon— yang juga disebut Petrus, “Simon— anak Yohanes, apakah kamu lebih mengasihi Aku dari semua sahabatmu ini mengasihi Aku?”

^r 21:2 *abang saya* Secara harfiah, Yohanes menulis “anak-anak Zebedeus.” Lihat catatan kaki dalam Yoh. 1:35.

^s 21:8 *seratus meter* Menerjemahkan “dua ratus pekun (hasta).”

Lalu Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu.”[†]

Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Tolong berikan makanan kepada anak-anak domba-Ku.”

¹⁶Tidak lama kemudian, Yesus berkata lagi kepada Petrus, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu.”

Lalu Yesus berkata lagi kepadanya, “Tolong jaga domba-domba-Ku.”

¹⁷Dan untuk ketiga kalinya Yesus berkata, “Simon, anak Yohanes, apakah kamu mengasihi Aku?”

Petrus merasa sedih karena sudah tiga kali Yesus bertanya seperti itu. Jadi dia menjawab, “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu!”

Lalu Yesus berkata lagi kepadanya, “Tolong berikan makanan kepada domba-domba-Ku. ¹⁸Apa yang Ku-katakan ini kepadamu benar sekali: Sekarang^u kamu sendiri yang selalu mempersiapkan dirimu^v dan pergi ke mana saja kamu mau. Tetapi ketika kamu sudah tua, kamu akan memberikan tanganmu kepada orang lain, dan mereka akan mengikat tanganmu, dan membawamu ke tempat yang kamu tidak suka.” ¹⁹Dengan berkata seperti itu, Dia menyatakan bagaimana caranya nanti Petrus mati demi memuliakan Allah. Kemudian Yesus berkata lagi kepadanya, “Ikutlah Aku terus!” Lalu mereka mulai berjalan di pinggir danau itu.

Yesus berbicara tentang Yohanes sendiri

²⁰Lalu Petrus berbalik dan melihat bahwa saya juga mengikuti mereka dari belakang. Sayalah yang dulu duduk dekat Yesus ketika kami makan bersama pada malam terakhir, dan yang bertanya, “Tuhan, siapakah orang itu yang akan menjual Engkau?” ²¹Jadi Petrus bertanya tentang saya kepada Yesus, “Kalau begitu, Tuhan, apa yang akan terjadi kepada dia?”

²²Tetapi Yesus menjawab, “Kamu tidak perlu tahu tentang dia. Kalau Aku mau supaya dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan urusanmu. Kamu tetaplah ikut Aku!”

²³Karena perkataan Yesus tersebut, tersebarlah berita di antara saudara-saudari seiman bahwa saya tidak akan mati sebelum Yesus kembali. Tetapi Dia

[†] 21:15 *mengasihi* Dalam bahasa Yunani, dua kata kerja yang berarti ‘mengasihi’ dipakai oleh Yesus dan Petrus dalam ayat 15-17. Dalam bahasa Yunani kuno arti kedua kata itu berbeda, tetapi pada jaman Yesus arti kedua kata itu sudah menjadi sama— yaitu berarti ‘mengasihi’ saja. Karena itu hampir semua penerjemahan tidak membedakan arti dari kedua kata itu lagi. Pada waktu kejadian ini, kemungkinan besar Yesus dan Petrus menggunakan bahasa Aram— bahasa Ibrani sehari-hari. Tetapi salah satu sifat Yohanes dalam tulisannya adalah dia selalu menghindari pengulangan kata yang sama. Jadi dalam satu cerita dia sering menggunakan dua kata yang sama atau hampir sama artinya. Salah satu contoh yang lain adalah dia menggunakan dua kata yang berbeda untuk ‘domba’ dalam ayat-ayat ini.

^u 21:18 *Sekarang* Secara harfiah, “Waktu engkau masih muda.”

^v 21:18 *siapkan dirimu* Secara harfiah, “pasang ikat pinggangmu.”

tidak berkata seperti itu. Dia hanya berkata, “Kalau Aku mau supaya dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan urusanmu.”

²⁴Sayalah murid itu, dan saya menulis buku ini sebagai kesaksian tentang semua kejadian itu. Dan saya dan Saudara-saudari seiman tahu bahwa kesaksian saya ini adalah benar.

²⁵Masih banyak hal lain yang Yesus perbuat. Tetapi saya pikir, kalau semuanya itu ditulis, seluruh dunia ini tidak cukup tempat untuk menyimpan buku-buku yang menuliskan tentang semua hal itu.

Kisah Para Rasul

Kata pengantar oleh Lukas

1 Kepada yang terhormat Teofilus:
Di dalam laporan saya yang pertama,^a saya sudah menceritakan kepadamu tentang semua hal yang sudah Yesus lakukan dan ajarkan dari awal pelayanan-Nya²⁻³ sampai hari ketika Allah mengangkat Dia ke surga. Dari awal pelayanan-Nya, Dia sudah memilih murid-murid-Nya untuk menjadi rasul-Nya. Sesudah Dia menderita lalu mati di kayu salib, Dia hidup kembali. Dan selama empat puluh hari, Dia menampakkan diri dan melakukan banyak keajaiban supaya rasul-rasul-Nya itu percaya bahwa Dia benar-benar hidup kembali. Dan Dia juga mengajar mereka tentang kerajaan Allah.^b Sebelum Dia naik ke surga, dengan pertolongan Roh Kudus Dia memberikan berbagai perintah kepada para rasul-Nya itu.⁴ Dan waktu Yesus masih bersama dengan mereka, Dia memberitahukan, “Jangan tinggalkan Yerusalem, tetapi tunggulah di sini sampai Dia yang sudah Aku beritahukan kepada kalian itu datang— yaitu Dia yang sudah dijanjikan oleh Bapa-Ku.⁵ Karena dulu Yohanes membaptis kalian dengan air, tetapi tidak lama lagi Allah akan membaptis kalian dengan Roh-Nya.”

Yesus terangkat ke surga

⁶Pada waktu rasul-rasul berkumpul, mereka bertanya kepada Yesus, “Tuhan, apakah sekarang waktunya Engkau mendirikan kembali kerajaan Israel, supaya negeri kita ini berdiri sendiri dan tidak lagi di bawah kekuasaan kerajaan Roma?”

^a **1:1** *laporan saya yang pertama* Laporan yang pertama yang ditulis oleh Lukas adalah Injil Lukas.

^b **1:3** *kerajaan Allah* adalah pemerintahan Allah atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah— sampai Dia menyerahkan hidup-Nya sendiri, maka setiap orang yang termasuk dalam umat Allah juga hendaklah menyerahkan hidupnya untuk taat kepada kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak menerima semua yang dulu Allah janjikan kepada umat pilihan-Nya. Ketika Yesus kembali lagi, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini, sebagaimana Allah selalu memerintah di surga (Mat. 6:10). Sebelum Yesus lahir di dunia ini, semua orang Yahudi menantikan kerajaan Allah karena ayat-ayat yang seperti ini: Mzm. 2:6-11; Yes. 9:5-6; dan Dan. 7:13-14.

⁷Lalu Dia berkata kepada mereka, “Kalian tidak perlu mengetahui hari atau waktu yang sudah ditetapkan oleh Bapa menurut hak-Nya sendiri. ⁸Akan tetapi kalian masing-masing akan menerima kuasa, ketika Roh Kudus diutus dan tinggal di dalammu. Dengan kuasa-Nya itu, kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea, di Samaria, dan sampai ke semua daerah terpencil di dunia.”

⁹Sesudah Dia berkata begitu kepada mereka, Dia terangkat ke langit. Ketika para rasul sedang menyaksikan hal itu, lalu awan menutupi-Nya sehingga mereka tidak bisa melihat Dia lagi. ¹⁰Dan sementara mereka masih berusaha melihat Dia ke langit, tiba-tiba muncul dua malaikat yang berjubah putih berdiri di samping mereka. Kedua malaikat itu kelihatannya seperti ramaja. ¹¹Lalu kedua malaikat itu berkata, “Hai orang-orang Galilea, kenapa kalian masih berdiri di sini dan memandang ke langit? Pada suatu hari Yesus ini— yang sudah terangkat ke surga dari antara kalian, akan datang dengan cara yang sama seperti yang kalian lihat Dia pergi.”

Pengganti Yudas dipilih

¹²Kemudian para rasul itu kembali ke kota Yerusalem dari Bukit Zaitun, yang berjarak satu kilometer dari kota itu. ¹³Lalu mereka memasuki kota itu dan pergi ke ruang atas— yaitu tempat di mana mereka menginap. Para rasul itu adalah

Petrus, Yohanes, Yakobus,

Andreas, Filipus, Tomas,

Bartolomeus, Matius, Yakobus— yaitu anak Alfeus, Simon— orang yang

dulu mengikuti gerakan Israel merdeka,^c

dan Yudas— yaitu anak Yakobus.

¹⁴Mereka semua berdoa bersama dengan tekun dan sehati sepikiran. Bersama mereka ada juga adik-adik Yesus dan beberapa perempuan— salah satunya Maria, ibu-Nya.

¹⁵Sesudah beberapa hari, ada kira-kira seratus dua puluh orang saudara-saudari seiman yang sudah berkumpul di situ. Lalu Petrus berdiri di antara mereka dan berkata, ¹⁶⁻¹⁷“Saudara-saudari, ternyata Allah sudah mengatur supaya semua yang sudah terjadi sekarang ini sesuai dengan apa yang tertulis dalam Kitab Suci— yaitu apa yang dinyatakan oleh Roh Kudus melalui nubuatan Raja Daud. Dia berbicara tentang Yudas— yang menjadi penunjuk jalan untuk orang-orang yang menangkap Yesus. Sebelumnya Yudas itu memang termasuk dalam kelompok kita dan sudah melayani bersama kita.”

¹⁸(Pada saat Petrus berbicara, Yudas sudah membeli sebidang tanah dengan uang yang dia dapatkan dari hasil kejahatannya waktu dia mengkhianati Yesus. Kemudian pada waktu dia berada di tanah itu, dia jatuh tersungkur

^c 1:13 *gerakan Israel merdeka* Secara harfiah, “Zelot”— yaitu nama gerakan tersebut.

dengan tubuh yang terbelah. Semua isi perutnya keluar lalu dia mati.¹⁹ Kemudian kejadian itu diketahui oleh semua penduduk Yerusalem. Oleh karena itu, tanah itu disebut dalam bahasa mereka, ‘Hakeldama.’ Artinya, ‘tanah yang dibasahi dengan darah.’^{d)}

²⁰Lanjut Petrus, “Karena dalam buku Mazmur tertulis,
‘Biarlah tanah orang itu terlantar,
dan biarlah tidak ada orang yang tinggal di sana.’¹

Dan dalam ayat lain tertulis,

‘Biarlah jabatan orang itu diambil oleh orang lain.’²

²¹⁻²²“Oleh karena itu, kita perlu memilih seorang lagi sebagai pengganti Yudas, supaya orang itu bisa termasuk dengan kami rasul yang lain dalam memberitakan kesaksian bahwa Tuhan Yesus sudah hidup kembali. Orang itu haruslah orang yang selalu bersama dengan kita sewaktu Yesus berada di antara kita— mulai dari saat Yohanes membaptis Dia sampai Dia terangkat ke surga dari antara kita.”

²³Lalu mereka yang berkumpul mengusulkan dua orang sebagai pengganti Yudas: Yang pertama, Yusuf (yang juga dikenal dengan dua nama lain— yaitu Barsabas dan Yustus) dan yang kedua, Matias.²⁴ Lalu mereka berdoa, “Tuhan, Engkau mengenal isi hati setiap orang. Tunjukkanlah kepada kami siapa di antara kedua orang ini yang Engkau pilih²⁵ untuk melayani sebagai rasul menggantikan Yudas. Karena Yudas sudah pergi ke tempat yang sepatasnya bagi dia.”²⁶ Kemudian mereka membuang undi untuk kedua nama itu dan Matiaslah yang terpilih. Jadi dia ditambahkan kepada kesebelas rasul itu.

Kedatangan Roh Kudus

2 Waktu Hari Pentakosta tiba, semua orang yang dulu mengikut Yesus sudah berkumpul di satu rumah.² Lalu tiba-tiba terdengarlah bunyi dari langit seperti angin kencang. Bunyi itu memenuhi seluruh rumah di mana mereka sedang berkumpul.³ Kemudian mereka melihat sesuatu yang kelihatannya seperti nyala api, yang menyebar dan berhenti di atas mereka masing-masing.⁴ Lalu mereka semua dipenuhi oleh Roh Kudus dan mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain sesuai dengan kemampuan yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka.

⁵Kebetulan pada waktu itu di Yerusalem ada orang-orang yang beragama Yahudi yang berasal dari hampir seluruh dunia. Mereka adalah orang-orang yang sungguh-sungguh beribadah kepada Allah yang datang untuk mengikuti perayaan Pentakosta.^e ⁶Waktu mereka mendengar bunyi yang

^d 1:19 Ayat 18-19 Merupakan catatan dari Lukas. Lanjutan pembicaraan Petrus ada di ayat 20.

^e 2:5 perayaan Pentakosta adalah hari raya pengucapan syukur orang Yahudi untuk panen gandum. Perayaan ini terjadi pada hari yang kelima puluh sesudah Paskah.

¹ Mzm. 69:26 ² Mzm. 109:8

keras itu, banyak dari mereka datang berkumpul ke rumah itu. Mereka sangat bingung karena mendengar para pengikut Yesus tersebut sedang berbicara dalam berbagai bahasa, sehingga setiap orang bisa mendengar berita dalam bahasa mereka masing-masing.⁷⁻⁸ Lalu mereka semua terheran-heran dan berkata, “Bagaimana mungkin ini bisa terjadi?! Orang-orang yang berbicara ini semuanya orang Galilea,^f tetapi setiap kita mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita masing-masing! Sungguh heran karena kita berasal dari banyak daerah,⁹ termasuk Partia, Media, Elam, dan penduduk Mesopotamia, Yudea, Kapadokia, Pontus, dan propinsi Asia.¹⁰ Juga termasuk daerah Frigia, Pamfilia, Mesir, dan bagian-bagian Libia yang dekat kota Kirene. Juga ada yang datang dari ibukota Roma,¹¹ dari pulau Kreta, dan orang-orang Arab. Kita yang berkumpul adalah orang Yahudi, dan juga orang dari bangsa lain yang sudah menjadi pengikut agama Yahudi. Heran sekali sampai kita bisa mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita sendiri tentang hal-hal luar biasa yang dilakukan oleh Allah.”¹² Oleh karena mereka heran dan bingung maka mereka bertanya satu sama lain, “Bagaimana hal ini bisa terjadi?”¹³ Tetapi ada juga beberapa orang lain yang menertawakan pengikut-pengikut Yesus itu karena mereka pikir, “Orang-orang itu hanya mabuk saja.”

Petrus berkhotbah kepada orang banyak

¹⁴ Kemudian Petrus berdiri bersama kesebelas rasul, dan dengan suara nyaring dia berkata kepada orang banyak itu, “Saudara-saudari orang Yahudi dan semua orang yang tinggal di Yerusalem, ijinkanlah saya menceritakan arti dari semua yang terjadi ini. Dengarkanlah baik-baik.¹⁵ Kami tidak mabuk, seperti yang kalian sangka. Karena baru jam sembilan pagi.¹⁶ Tetapi yang sedang kalian saksikan ini adalah hal yang dulu sudah dinubuatkan oleh Nabi Yoel ketika dia berkata,

¹⁷ ‘Allah berkata, “Pada hari-hari terakhir,

Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua orang,
dan anak-anak yang laki-laki serta yang perempuan dari antara kalian
akan bernubuat,
para pemuda di antara kalian akan mendapat penglihatan,
dan banyak laki-laki yang tua di antara kalian akan mendapat mimpi-
mimpi khusus.

¹⁸ Juga pada hari-hari terakhir itu,

Aku akan mencurahkan Roh-Ku bahkan ke atas orang-orang yang
sudah dijual kepada majikan sebagai budak—
baik budak laki-laki maupun perempuan.
Mereka pun juga termasuk umat pilihan-Ku, dan pada hari-hari itu
mereka pun akan bernubuat.

f 2:7-8 *Orang Galilea* Orang mengira bahwa orang Galilea hanya bisa berbicara dalam bahasa Ibrani sehari-hari yang dipakai di Galilea, dan bahasa umum—yaitu bahasa Yunani.

19 Dan pada waktu itu Aku juga akan membuat banyak keajaiban di langit dan di bumi, dalam bentuk darah, atau api dan gumpalan asap.

20 Matahari akan berubah menjadi gelap, dan bulan akan menjadi merah seperti darah.

Sesudah itu, hari yang besar dan luar biasa dari Tuhan akan tiba.

21 Dan setiap orang yang berseru kepada Tuhan meminta pertolongan-Nya akan diselamatkan.”³

22 “Jadi Saudara-saudari, orang Yahudi, dengarkanlah apa yang saya beritahukan ini: Sudah terbukti bahwa Yesus dari kampung Nazaret itu diutus oleh Allah. Dan Allah sudah membuktikan hal itu kepadamu dengan mengadakan segala macam keajaiban melalui Yesus, seperti yang sudah kalian ketahui. ²³Sesuai dengan rencana Allah yang sudah ditetapkan-Nya sejak dulu, Yesus sudah diserahkan kepada kalian. Dan dengan bantuan orang-orang yang tidak mengenal Allah, kalian membunuh Yesus dengan memakukannya pada kayu salib. ²⁴Tetapi sekarang Allah sudah membangkitkan Dia dari kematian dan membebaskan Dia dari derita yang terus menerus di dalam kerajaan maut. Dan kerajaan maut tidak mungkin menahan Dia. ²⁵Karena Raja Daud sudah bernubuat tentang Yesus seperti ini:

‘Aku menyadari bahwa Tuhan selalu beserta-Ku.^g

Aku akan dilindungi-Nya dari serangan semua yang memusuhi-Ku, karena Dia berada di dekat-Ku.^h

26 Karena itu hati-Ku bersukacita,

dan dengan mulut-Ku Aku selalu memuji-Mu dengan gembira.

Bahkan tubuh-Ku pun merasa tenang karena pengharapan yang Engkau sudah berikan kepada-Ku.

27 Karena Engkau tidak akan meninggalkan Roh-Ku di tempat orang-orang mati.

Dan Engkau juga tidak akan membiarkan tubuh Orang Kudus-Mu hancur di dalam kubur.

28 Engkau sudah menunjukkan kepada-Ku jalan menuju kehidupan.

Dan Aku akan selalu bersukacita karena Aku akan hidup bersama-Mu.⁴

29 “Saudara-saudari, ijinkanlah saya berbicara dengan terus terang kepada kalian tentang Daud, nenek moyang kita itu. Apa yang dia katakan itu pasti tidak mengenai dirinya sendiri, karena dia sudah mati dan dikuburkan, dan kuburannya masih ada pada kita sampai hari ini. ³⁰Tetapi Daud juga adalah seorang nabi, dan dia sudah mengetahui bahwa Allah sudah berjanji dengan

^g 2:25 -Ku Dalam ayat 25-28, huruf besar dipakai sesuai dengan maksud Petrus— yaitu bahwa dalam Mzm. 16, Daud menulis perkataan Anak Allah kepada Allah. Jadi bukan Daud yang berkata kepada Allah. ^h 2:25 di dekat-Ku Secara harfiah, “di sebelah kanan-Ku.” Kata-kata ini dipilih supaya tidak seperti bertentangan dengan ayat-ayat di mana Yesus berada di sebelah kanan Allah.

³ Yoel 2:28-32 ⁴ Mzm. 16:8-11

bersumpah bahwa Seorang dari keturunan Daud sendiri akan menjadi raja dan duduk di atas takhta Daud. ³¹Jadi Daud sudah mengetahui apa yang akan terjadi, dan itulah sebabnya dia berbicara seperti itu tentang kehidupan kembali Keturunannya itu— yaitu Kristus, karena dia berkata bahwa Orang Kudus itu ‘tidak akan ditinggalkan di tempat orang-orang mati’ dan bahwa ‘tubuh-Nya tidak akan hancur di dalam kubur.’

³²“Jadi, Yesus inilah yang sudah Allah hidupkan kembali dari kematian! Dan semua kami yang ada dalam kelompok ini sudah melihat Dia sesudah Dia hidup kembali, dan sekarang kami diutus untuk menjadi saksi tentang peristiwa itu. ³³Maka sekarang Dia sudah terangkat ke surga dan duduk di tempat yang paling terhormat— yaitu di sebelah kanan Allah. Dan Yesus juga sudah menerima Roh Kudus yang sudah dijanjikan Bapa-Nya. Jadi sekarang Yesus sudah mencurahkan Roh itu, dan itulah yang sekarang kamu lihat dan dengar. ³⁴Karena bukan Daud yang terangkat ke surga, tetapi dia sendiri mengatakan,

‘Allah berkata kepada Tuhanku:

“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja

³⁵ sampai Aku mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan membuat mereka menjadi budak-Mu.”⁵

³⁶“Oleh karena itu, biarlah semua orang Israel mengetahui dengan pasti bahwa Allah sudah menetapkan Yesus— yang kalian salibkan itu, sebagai Tuhan dan Kristusⁱ yang dijanjikan itu.”

³⁷Pada waktu Petrus selesai berbicara, tersentuhlah hati orang banyak yang mendengarkannya. Lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul lain, “Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?”

³⁸Petrus menjawab, “Hendaklah kalian masing-masing bertobat dan dibaptis sebagai pengikut Kristus Yesus. Dengan berbuat begitu dosa-dosamu diampuni, dan kamu akan menerima Roh Kudus. ³⁹Karena janji itu berlaku untuk kalian, anak-anak kalian— bahkan bagi mereka yang berada di tempat yang jauh, yaitu semua orang yang dipanggil oleh Tuhan Allah kita.”

⁴⁰Dan banyak hal lain lagi yang Petrus katakan dan saksikan untuk menguatkan hati mereka. Pada akhirnya dia berkata, “Berusahalah

ⁱ 2:36 *Kristus* adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘yang diurapi’. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut “Mesias.” Istilah ini menunjukkan jabatan— seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada jaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi jaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang Diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ib. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, pada jaman Yesus secara umum orang Yahudi tahu arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari semua bangsa yang memusuhi mereka, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1, 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110.

⁵ Mzm. 110:1; Mat. 22:44; 1Kor. 15:25; Ibr. 1:13

melepaskan dirimu dari hukuman Allah terhadap kejahatan orang-orang jaman sekarang ini!”⁴¹ Lalu mereka yang percaya kepada ajaran Petrus itu dibaptis, dan pada hari itu jumlah orang percaya bertambah lagi kira-kira tiga ribu orang.⁴² Mereka rajin mempelajari ajaran para rasul, dan juga sering berkumpul dalam persekutuan, berdoa bersama dan makan bersama (termasuk Perjamuan Kudus).^j

Orang-orang percaya saling berbagi milik mereka

⁴³Pada waktu itu setiap orang di Yerusalem merasa heran dan takut karena Allah memberikan kuasa kepada rasul-rasul untuk melakukan banyak keajaiban.⁴⁴ Semua orang percaya terus bersatu dan merasa harta kepunyaan mereka adalah milik bersama.⁴⁵ Maka sering terjadi bahwa salah satu dari mereka menjual tanah miliknya dan membagi-bagikan hasil penjualan itu kepada anggota mereka yang memerlukan bantuan.⁴⁶ Setiap hari mereka sehati sepikiran berkumpul di teras Rumah Allah. Sering juga mereka saling mengundang untuk makan bersama di rumah-rumah mereka (di mana mereka juga merayakan Perjamuan Kudus). Mereka melakukan semua itu dengan sangat senang dan sepenuh hati.⁴⁷ Mereka terus memuji-muji Allah, dan disenangi oleh semua orang. Dan setiap hari Tuhan menambahkan orang-orang yang baru diselamatkan kepada kelompok orang percaya itu.

Petrus menyembuhkan orang lumpuh

3 Pada suatu hari, Petrus dan Yohanes pergi ke teras Rumah Allah untuk mengikuti jam doa— yaitu kira-kira jam tiga sore.² Di pintu teras Rumah Allah yang bernama Gerbang Indah, ada seorang pengemis yang kakinya lumpuh sejak lahir. Setiap hari teman-temannya menempatkan dia di pintu teras itu supaya dia bisa minta-minta uang dari orang-orang yang keluar masuk teras itu.³ Pada waktu pengemis itu melihat Petrus dan Yohanes mau masuk, dia meminta uang dari mereka.⁴ Lalu mereka berdua melihat orang lumpuh itu dan berkata, “Lihatlah kami.”⁵ Maka dia memandang mereka dengan harapan akan menerima uang dari mereka.⁶ Tetapi Petrus berkata, “Saya tidak punya uang emas dan perak, tetapi apa yang saya punya akan saya berikan kepadamu: Dengan kuasa Kristus Yesus— yaitu Dia yang berasal dari Nazaret, saya perintahkan kamu berdiri dan berjalanlah!”⁷ Lalu Petrus memegang tangan kanannya dan membantu dia untuk berdiri. Segera kaki dan pergelangan kakinya menjadi kuat.⁸ Saat itu juga orang itu langsung berdiri dan mulai berjalan! Lalu dia mengikuti mereka masuk ke dalam teras Rumah Allah sambil berjalan dan melompat-lompat, serta memuji-muji Allah.⁹⁻¹⁰ Dan semua orang yang ada di situ mengenal dia sebagai pengemis yang

J 2:42 makan ... Perjamuan Kudus Secara harfiah, “memecahkan roti.” Pada jaman para rasul perkataan itu meliputi makan bersama serta merayakan yang sekarang disebut Perjamuan Kudus— yaitu perjamuan yang Yesus perintahkan kepada para pengikut-Nya untuk mengenang Dia (Luk. 22:14-20).

selalu duduk di pintu teras— yaitu Gerbang Indah. Waktu mereka melihat dia berjalan dan mendengar dia memuji Allah, mereka merasa sangat heran dan bingung karena apa yang sudah terjadi kepadanya.

Petrus berbicara kepada orang banyak

¹¹Orang itu terus saja mengikuti Petrus dan Yohanes dengan tetap berpegangan kepada mereka. Maka semua orang yang terheran-heran itu berlari kepada mereka di dalam teras yang bernama Serambi Salomo.^k ¹²Waktu Petrus melihat orang banyak itu, dia berkata kepada mereka, “Saudara-saudari orang Yahudi, kenapa kalian heran akan kejadian ini? Kenapa kalian terus memandangi kami?— seolah-olah kami mempunyai kuasa yang luar biasa atau kebaikan khusus di mata Allah untuk membuat orang ini sembuh dan bisa berjalan. ¹³Bukan kami, tetapi Allah yang menyembuhkan dia. Allah Abraham, Ishak, dan Yakub— yaitu Allah nenek moyang kita yang sudah melakukan hal ini untuk memuliakan Hamba-Nya Yesus. Dialah Orang yang sudah kalian serahkan untuk dibunuh. Kalian menolak Dia di depan Gubernur Pilatus, padahal Pilatus sudah memutuskan untuk membebaskan Dia. ¹⁴Kalian tidak mau mengakui Dia yang kudus dan yang benar, tetapi kalian minta kepada Pilatus supaya seorang pembunuh^l dibebaskan untuk kalian. ¹⁵Jadi sebenarnya kalian membunuh Dia yang adalah sumber hidup, tetapi Allah sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian. Kami sudah diutus untuk bersaksi tentang kejadian itu. ¹⁶Kuasa Yesuslah yang menguatkan orang lumpuh ini— yang sudah kalian lihat sendiri dan juga kalian kenal. Hal itu bisa terjadi karena kami percaya kepada kuasa-Nya. Sungguh, seperti yang kalian sudah saksikan sendiri, orang ini sudah sembuh dengan sempurna karena keyakinan kami kepada Yesus.

¹⁷“Saudara-saudari, saya tahu bahwa kalian dan para pemimpin kita tidak menyadari apa yang sudah kalian lakukan waktu membunuh Yesus. ¹⁸Tetapi dengan cara itulah Allah memenuhi apa yang sudah dikatakan-Nya dulu melalui nubuatan para nabi bahwa Hamba-Nya Kristus harus menderita sampai mati. ¹⁹Oleh karena itu, bertobatlah dan kembalilah kepada Allah, supaya dosa-dosamu diampuni. ²⁰Lalu Allah akan memberikan kesegaran rohani kepadamu. Dan sekali lagi Allah akan mengutus Yesus kepada kita— yaitu Dia yang sudah dipilih oleh Allah sebagai Kristus.^m ²¹Tetapi Yesus harus tinggal di surga sampai tiba waktu pemulihan dari segala sesuatu, seperti yang sudah dikatakan oleh Allah sejak dulu melalui para nabi. ²²Ingatlah apa yang dikatakan oleh Musa,

k 3:11 *Serambi Salomo* adalah bagian yang paling timur di dalam kompleks Rumah Allah. Serambi Salomo mempunyai banyak tiang yang dibuat dari batu untuk menahan atapnya.

l 3:14 *pembunuh* Barabas, orang yang diminta oleh orang Yahudi kepada Pilatus untuk dibebaskan menggantikan Yesus (Luk. 23:18).

m 3:20 *Kristus* Lihat catatan kaki mengenai Kristus di Kis. 2:36.

“Tuhan Allahmu akan memberikan seorang Nabiⁿ lagi kepada kalian— yaitu seorang Nabi seperti saya, yang berasal dari bangsa kita sendiri. Kalian harus taat kepada segala sesuatu yang dikatakan oleh Nabi itu. ²³Dan siapa yang tidak taat kepada Nabi itu akan dikeluarkan dari umat Allah.’⁶

²⁴Mulai dari Nabi Samuel, semua nabi lain sudah bernubuat tentang jaman ini.

²⁵Memang kita adalah ahli waris dari nabi-nabi itu dan kita sudah termasuk dalam perjanjian yang diberikan oleh Allah kepada nenek moyang kita. Sekarang sudah mulai terjadi sesuai dengan perkataan Allah kepada Abraham, ‘Melalui keturunanmu semua bangsa di dunia ini akan diberkati.’⁷

²⁶Jadi waktu Allah menghidupkan kembali Hamba-Nya Yesus, pertama sekali Allah mengutus Dia kepada kita umat Israel, supaya Dia memberkati kita apabila kita masing-masing bertobat dari semua kejahatan kita.”

Petrus dan Yohanes membela diri di depan Mahkamah Agama

4 Ketika Petrus dan Yohanes sedang berbicara kepada orang banyak itu, beberapa pemimpin Yahudi mulai menentang mereka. Pemimpin yang hadir di situ adalah kepala pengawal Rumah Allah, beberapa imam, dan beberapa orang dari kelompok Saduki.^o ²Mereka sangat marah kepada Petrus dan Yohanes karena kedua rasul itu sedang memberitakan dan mengajar orang banyak bahwa orang-orang percaya akan hidup kembali dari kematian melalui kuasa Yesus. ³Jadi para pemimpin itu menangkap dan memasukkan kedua rasul itu ke dalam penjara. Karena hari sudah malam, maka mereka berdua ditahan di situ sampai hari berikutnya. ⁴Akan tetapi banyak orang yang sudah mendengar ajaran Petrus dan Yohanes menjadi percaya kepada Yesus karena perkataan mereka. Dengan begitu jumlah orang percaya menjadi kira-kira lima ribu orang, tidak termasuk perempuan dan anak-anak.

⁵Hari berikutnya, para penguasa dan para pemimpin Yahudi bersama ahli-ahli Taurat mengadakan sidang di Yerusalem. ⁶Imam agung Hanas hadir bersama semua orang penting dalam keluarganya, termasuk Kayafas, Yohanes,^p dan Aleksander. ⁷Sesudah mereka menyuruh kedua rasul itu berdiri di depan mereka, sidang itu mengajukan pertanyaan kepada mereka, “Dengan kuasa apa atau atas nama siapa kalian membuat orang lumpuh itu sembuh?”

ⁿ 3:22 *Nabi* Huruf besar dipakai untuk kata Nabi dalam kutipan ini, karena maksud Petrus adalah bahwa Nabi itu adalah Yesus.

^o 4:1 *kelompok Saduki* Kebanyakan anggota kelompok Saduki adalah pemimpin agama Yahudi, dan kebanyakan sebagai imam. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Mereka percaya bahwa setiap orang yang sudah mati tidak akan hidup kembali. Lihat Kis. 23:8.

^p 4:6 *Yohanes* Ini bukan rasul Yohanes. Mungkin dia adalah Yonatan yang kemudian menggantikan Kayafas sebagai imam agung.

⁶ Ul. 18:15-19 ⁷ Kej. 22:18; 26:24

⁸Kemudian Petrus, yang pada waktu itu dipenuhi oleh Roh Kudus, berkata kepada mereka, “Tuan-tuan penguasa dan pemimpin bangsa: ⁹Kalau hari ini kami diadili karena melakukan perbuatan yang baik kepada seorang yang lumpuh, dan ditanya bagaimana dia sudah disembuhkan, ¹⁰maka biarlah kalian semua dan juga seluruh orang Yahudi tahu bahwa orang ini disembuhkan atas nama dan kuasa Kristus Yesus dari Nazaret, yang sudah kalian salibkan itu. Tetapi Allah sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian. Jadi melalui kuasa Yesus itulah orang lumpuh ini bisa berdiri dengan sehat di hadapan kalian. ¹¹Seperti Firman Allah yang berkata, Yesus digambarkan sebagai

‘Batu pondasi yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan’— yaitu kalian sendiri,

‘tetapi Allah sudah membuat Batu itu menjadi Batu yang terutama.’⁸

¹²Jadi Dialah satu-satunya yang bisa menyelamatkan manusia. Karena di seluruh dunia hanya Dialah yang dipilih Allah sebagai Penyelamat manusia. Tidak ada yang lain.”

¹³Saat itu pemimpin-pemimpin itu menyadari bahwa Petrus dan Yohanes adalah orang biasa yang tidak mempunyai pendidikan khusus, tetapi mereka juga heran karena kedua orang itu berbicara dengan berani. Dan mereka juga menyadari bahwa Petrus dan Yohanes sudah sering bersama Yesus. ¹⁴Dan karena orang yang sudah disembuhkan itu berdiri di situ bersama Petrus dan Yohanes, maka mereka tidak bisa berkata apa-apa untuk menentang kedua rasul itu. ¹⁵Jadi mereka menyuruh kedua rasul itu meninggalkan ruang sidang Mahkamah Agama, lalu mereka berunding bersama-sama dan berkata, ¹⁶“Apa yang akan kita lakukan terhadap kedua orang itu? Karena setiap orang di Yerusalem sudah mengetahui bahwa keajaiban yang luar biasa itu terjadi melalui mereka berdua, dan kita tidak bisa menyangkal hal itu. ¹⁷Tetapi, supaya berita itu tidak semakin tersebar luas di antara orang banyak, kita perlu mengancam dan melarang mereka berdua supaya tidak berbicara lagi kepada siapa pun dengan memakai nama orang Nazaret itu.”

¹⁸Maka mereka menyuruh Petrus dan Yohanes masuk kembali. Kemudian mereka melarang kedua rasul itu untuk mengajar atau berbicara kepada siapa pun tentang Yesus. ¹⁹Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab, “Sebaiknya kalian sendiri pikirkan mana yang benar: Taat kepada Allah atau taat kepada kalian! ²⁰Karena kami tidak bisa berdiam diri tentang apa yang sudah kami lihat dan dengar.” ²¹⁻²²Akhirnya para pemimpin Yahudi itu tidak menemukan alasan untuk menghukum kedua rasul itu oleh sebab semua orang sedang memuji Allah karena apa yang sudah terjadi, karena orang yang mengalami kesembuhan yang ajaib itu sudah berumur lebih dari empat puluh tahun. Oleh

⁸ Mzm. 118:22

karena itu, para pemimpin itu membebaskan kedua rasul itu, tetapi dengan ancaman yang lebih keras lagi.

Petrus dan Yohanes kembali ke kelompok orang percaya

²³ Sesudah dibebaskan, Petrus dan Yohanes kembali ke kelompok orang percaya. Lalu mereka berdua menceritakan semua yang dikatakan para imam kepala dan para pemimpin Yahudi dalam sidang itu. ²⁴ Waktu orang-orang percaya itu mendengar, mereka semua bersatu hati berdoa kepada Allah, “Ya Tuhan yang Mahakuasa, Engkaulah yang menjadikan langit, bumi, laut, dan segala isinya. ²⁵ Oleh Roh Kudus-Mu, Engkau sudah berbicara melalui hamba-Mu, nenek moyang kami Daud, dengan berkata,

‘Percuma saja bangsa-bangsa yang bukan Yahudi marah dan bertindak melawan Allah.

Dan percuma orang-orang yang tidak mengenal Allah berencana melawan Dia.

²⁶ Raja-raja mereka dan para penguasa dunia menggabungkan tentara mereka untuk berperang melawan Allah dan Kristus yang dijanjikan-Nya.’⁹

²⁷ Ya, Tuhan, hal itu benar-benar sudah terjadi di sini di Yerusalem!— ketika Raja Herodes, Gubernur Pontius Pilatus, dan orang yang bukan Yahudi bersama dengan orang Yahudi bergabung untuk melawan Yesus— yaitu Hamba-Mu yang kudus, yang sudah Engkau urapi menjadi Kristus. ²⁸ Tetapi karena Engkaulah yang Mahakuasa, semuanya itu sudah terjadi sesuai dengan kehendak dan rencana-Mu sejak dulu. ²⁹ Jadi sekarang, ya Tuhan, perhatikanlah ancaman mereka terhadap kami, dan tolonglah kami, hamba-hamba-Mu ini, untuk memberitakan Kabar Keselamatan yang dari-Mu dengan penuh keberanian. ³⁰ Dan kami mohon ulurkanlah tangan-Mu yang penuh kuasa itu untuk menyembuhkan orang-orang sakit dan melakukan segala macam keajaiban. Dan biarlah semuanya terjadi hanya untuk memuliakan nama Yesus.”

³¹ Kemudian sesudah mereka berdoa, tempat mereka berkumpul itu terguncang. Dan mereka semua dipenuhi oleh Roh Kudus, lalu mereka terus memberitakan Firman Allah dengan penuh keberanian.

Orang percaya saling berbagi harta mereka

³² Seluruh kelompok orang percaya sehati dan sejiwa. Tidak ada orang yang mengatakan bahwa harta yang dimilikinya adalah kepunyaannya sendiri saja. Semua yang dimiliki mereka digunakan untuk kepentingan bersama. ³³ Dan dengan kuasa besar rasul-rasul memberitahukan kesaksian mereka

⁹ Mzm. 2:1-2

bahwa Tuhan Yesus sudah dihidupkan kembali dari kematian. Dan Allah terus saja menunjukkan bahwa Dia sangat baik hati kepada semua orang percaya itu. ³⁴Pada waktu itu, tidak ada seorang pun dari antara mereka yang berkekurangan. Karena sering terjadi bahwa salah satu dari antara mereka yang memiliki ladang atau rumah, menjual miliknya itu dan hasil penjualannya dibawa ³⁵dan diserahkan kepada rasul-rasul. Lalu uang itu dibagikan kepada mereka yang membutuhkan.

³⁶Hal seperti itu dibuat oleh seorang dari mereka yang bernama Yusuf, yang berasal dari pulau Siprus dan dari keluarga suku Lewi. Rasul-rasul memberi nama baru kepadanya— yaitu Barnabas. Nama itu berarti “orang yang menguatkan orang lain.” ³⁷Barnabas menjual ladang miliknya, lalu membawa dan menyerahkan uang penjualan ladang itu kepada rasul-rasul.

Ananias dan Safira sepakat untuk menipu rasul-rasul

5 Tetapi ada seorang yang bernama Ananias. Dia bersama istrinya, Safira, menjual sebidang tanah milik mereka. ²Kemudian suami-istri itu bersepakat untuk menahan sebagian dari uang tanah itu. Lalu Ananias hanya menyerahkan sebagian uang itu kepada rasul-rasul. ³Tetapi Petrus berkata, “Ananias, kenapa kamu biarkan iblis menguasai hatimu? Kamu sudah berusaha menipu Roh Kudus dengan menahan sebagian dari uang tanahmu itu. ⁴Sebelum kamu menjualnya, tanah itu memang milikmu. Dan sesudah kamu menjualnya, uang tanah itu tetap milikmu. Kenapa kamu merencanakan kejahatan ini di dalam hatimu! Kamu bukan hanya berusaha menipu kami, tetapi menipu Allah juga!” ⁵⁻⁶Ketika Ananias mendengar perkataan Petrus itu, putuslah napasnya lalu jatuh. Beberapa pemuda datang dan membungkus mayatnya dengan kain, kemudian membawa mayat itu ke luar kota dan menguburkannya. Semua orang yang mendengar kejadian itu menjadi sangat takut.

⁷Lalu, kira-kira tiga jam kemudian, istri Ananias masuk. Dia tidak mengetahui apa yang sudah terjadi dengan suaminya. ⁸Lalu sambil menunjukkan uang yang diserahkan Ananias itu, Petrus berkata kepada Safira, “Katakanlah kepada saya, apakah benar bahwa kamu sudah menjual tanah milikmu itu dengan harga sekian?”

Dan Safira menjawab, “Ya, memang sebesar itulah jumlahnya.”

⁹Kemudian Petrus berkata kepadanya, “Kenapa kalian berdua sepakat untuk menguji Roh Tuhan? Lihatlah! Mereka yang sudah menguburkan mayat suamimu ada di depan pintu. Dan mayatmu juga akan mereka angkat ke luar!” ¹⁰Saat itu juga putuslah napas Safira lalu jatuh di dekat kaki Petrus. Ketika pemuda-pemuda itu masuk, mereka menemukan dia sudah mati. Lalu mereka membawa mayatnya juga ke tempat yang sama dan menguburkannya di samping suaminya. ¹¹Seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar kejadian itu menjadi sangat takut.

Banyak keajaiban dari Allah

¹²Sesudah itu, semakin bertambah banyak keajaiban yang dilakukan oleh para rasul di antara orang banyak. Pada waktu itu, semua orang percaya berkumpul secara teratur di teras Rumah Allah yang bernama Serambi Salomo.⁹ ¹³Orang-orang lain yang belum percaya tidak berani bergabung dengan mereka, tetapi semua orang menghormati mereka. ¹⁴Dan orang-orang yang percaya kepada Tuhan semakin bertambah jumlahnya— baik laki-laki maupun perempuan. ¹⁵Bahkan orang banyak membawa orang-orang sakit sampai ke jalan-jalan dan membaringkan mereka di atas tempat tidur maupun tikar. Mereka melakukan seperti itu dengan harapan orang-orang sakit itu akan sembuh walaupun hanya kena bayangan Petrus ketika lewat di situ. ¹⁶Dan dari kota-kota di sekitar Yerusalem juga banyak sekali orang yang datang membawa orang-orang sakit dan yang diganggu oleh roh-roh jahat. Lalu mereka semua disembuhkan.

Pemimpin-pemimpin Yahudi berusaha menghentikan para rasul

¹⁷Kemudian imam agung dan teman-temannya mulai bertindak terhadap para rasul, karena mereka iri hati. (Semua teman imam agung termasuk kelompok agama Saduki.)^r ¹⁸Jadi mereka menangkap para rasul itu dan memasukkan mereka ke dalam penjara. ¹⁹Tetapi pada malam hari, malaikat datang membuka pintu-pintu penjara itu dan menuntun mereka ke luar. Katanya, ²⁰“Pergilah dan berdiri di salah satu teras Rumah Allah dan beritakanlah kepada orang-orang di sana ajaran tentang hidup yang baru itu.” ²¹Jadi pagi-pagi benar, mereka masuk ke salah satu teras Rumah Allah dan mulai mengajar orang banyak, seperti yang disuruh oleh malaikat itu.

Sementara itu imam agung dan teman-temannya datang lewat pintu teras yang lain, kemudian mereka mengumpulkan anggota sidang Mahkamah Agama dan seluruh penatua Yahudi untuk mengadakan sidang. Lalu mereka menyuruh beberapa pejabat menjemput rasul-rasul itu dari penjara. ²²Tetapi ketika para pejabat itu tiba di penjara, mereka tidak menemukan rasul-rasul itu di sana. Mereka kembali dan melaporkan hal itu, dengan berkata, ²³“Kami menemukan pintu-pintu penjara itu terkunci dengan rapat, dan setiap pengawal berdiri di depan setiap pintu. Tetapi ketika kami membuka tiap-tiap pintu, tidak ada orang lagi di dalamnya.” ²⁴Ketika kepala pengawal Rumah Allah dan semua yang hadir mendengar hal itu, mereka bingung dan berusaha mengerti apa yang akan terjadi sesudah peristiwa ini.

²⁵Kemudian seseorang masuk dan berkata, “Dengarkanlah! Orang-orang yang kamu penjarakan kemarin itu sekarang sedang berdiri di teras Rumah Allah dan mengajar orang banyak.” ²⁶Kemudian kepala pengawal Rumah Allah

⁹ 5:12 *Serambi Salomo* Lihat catatan dalam Kis. 3:11.

^r 5:17 *kelompok agama Saduki* Lihat catatan dalam Kis. 4:1.

beserta para pejabatnya itu pergi dan membawa kembali rasul-rasul itu. Tetapi mereka tidak menggunakan kekerasan, karena mereka takut kepada orang banyak yang sedang mengikuti ajaran para rasul itu. Jangan sampai orang-orang itu marah lalu melempari mereka dengan batu.

²⁷Mereka membawa rasul-rasul itu masuk untuk menghadap sidang Mahkamah Agama. Lalu imam agung berkata kepada rasul-rasul itu, ²⁸“Kami sudah melarang kalian dengan keras supaya tidak lagi mengajar tentang orang Nazaret itu, tetapi kalian sudah membawa ajaran kalian ke seluruh Yerusalem, dan kalian juga mau menyalahkan kami atas kematian orang itu.”

²⁹Tetapi Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab, “Kami harus lebih menaati Allah dari pada kalian. ³⁰Kalian sudah membunuh Yesus dengan menggantungkan Dia pada kayu salib, tetapi Allah dari nenek moyang kita sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian. ³¹Lalu Allah menempatkan Dia di tempat yang paling terhormat di surga— yaitu di sebelah kanan-Nya. Di situlah Yesus memimpin sebagai Raja dan Penyelamat. Allah melakukan itu supaya semua orang Yahudi mendapat kesempatan untuk bertobat, dan dosa-dosa mereka diampuni. ³²Kami ini diutus untuk bersaksi tentang semuanya itu. Dan Roh Kudus— yang sudah Allah berikan kepada kami semua yang menaati Dia, juga sedang membuktikan bahwa hal-hal itu benar.”

³³Ketika para pemimpin Yahudi mendengar itu, mereka menjadi sangat marah dan mau membunuh rasul-rasul itu. ³⁴Tetapi di antara anggota sidang Mahkamah Agama itu berdiri seorang Farisi yang bernama Gamaliel. Dia pengajar Hukum Taurat yang dihormati oleh semua orang. Dia menyuruh supaya rasul-rasul itu dibawa ke luar untuk sementara. ³⁵Kemudian dia berkata kepada mereka, “Orang-orang Israel, kita perlu berhati-hati dengan apa yang akan kita lakukan terhadap mereka. ³⁶Karena sebelumnya, muncul seorang yang bernama Teudas. Dia mengakui dirinya sebagai pemimpin, dan ada empat ratus orang yang menjadi pengikutnya. Tetapi waktu dia dibunuh, semua pengikutnya terpecah, dan gerakannya hilang begitu saja. ³⁷Sesudah itu, ketika sensus penduduk, muncul seorang lagi yang bernama Yudas, orang Galilea. Banyak orang tertarik dan mengikuti dia. Tetapi dia juga dibunuh, dan semua pengikutnya terpecah. ³⁸Jadi dalam masalah sekarang, saya sarankan supaya kita menjauhi dan membiarkan mereka. Karena kalau rencana atau pekerjaan mereka berasal dari manusia, gerakan itu pasti akan gagal. ³⁹Tetapi kalau gerakan mereka itu berasal dari Allah, kita tidak akan mampu menghentikan mereka. Bahkan mungkin ternyata kitalah yang melawan Allah!”

Pemimpin-pemimpin Yahudi itu menyetujui apa yang dikatakan Gamaliel. ⁴⁰Lalu mereka memanggil rasul-rasul itu dan menyuruh supaya para rasul itu dipukuli dengan cambuk. Sesudah itu mereka melarang para rasul itu untuk berbicara lagi tentang Yesus, lalu rasul-rasul itu dilepaskan. ⁴¹Tetapi rasul-rasul itu pergi dengan sukacita dari sidang Mahkamah itu, karena mereka

merasa adalah suatu kehormatan kalau mereka dianiaya demi Yesus.⁴² Dan mereka tidak berhenti mengajarkan Kabar Baik bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan Allah. Mereka memberitakan hal itu setiap hari di Rumah Tuhan dan di rumah-rumah orang.

Tujuh orang dipilih sebagai pengerja jemaat

6 Pada waktu itu, jumlah para pengikut Yesus semakin bertambah banyak. Lalu saudara-saudari orang Yahudi yang berbahasa Yunani mengeluh terhadap saudara-saudari orang Yahudi yang berbahasa Ibrani.⁵ Mereka mengeluh bahwa janda-janda yang ada di antara mereka tidak diperhatikan dalam pembagian makanan setiap hari.² Karena itu kedua belas rasul mengumpulkan seluruh pengikut Kristus dan berkata, “Tidak baik kalau kami meninggalkan pelayanan Firman Allah untuk urusan makanan.³ Jadi Saudara-saudari, pilihlah tujuh orang laki-laki dari antara kalian yang sudah dikenal sebagai orang baik, bijaksana, dan penuh dengan Roh Kudus. Lalu kami akan menyerahkan pelayanan ini sebagai tanggung jawab mereka.⁴ Dengan begitu kami sendiri akan bertekun di dalam doa dan mengajarkan Firman Tuhan.”

⁵Semua orang yang hadir senang dengan usulan itu. Lalu pengikut-pengikut Kristus memilih Stefanus (seorang yang mempunyai keyakinan yang sangat besar kepada Yesus dan yang dipenuhi oleh Roh Kudus), juga Filipus,[†] Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus (seorang dari Antiokhia, yang baru saja menjadi penganut agama Yahudi sebelum dia menjadi pengikut Yesus).⁶ Waktu ketujuh orang itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul berdoa sambil meletakkan tangan pada mereka itu sebagai tanda bahwa mereka diserahkan dan diutus untuk melakukan tugas itu.

⁷Sesudah itu, para pengikut Yesus terus memberitakan Firman Allah kepada orang-orang sehingga Firman Allah tersebar terus, dan jumlah pengikut di Yerusalem semakin bertambah banyak. Bahkan sejumlah besar imam Yahudi menyerahkan diri dan menjadi percaya kepada Yesus.

Orang Yahudi melawan Stefanus

⁸Oleh karena kebaikan hati Allah, Stefanus diberikan kuasa yang besar untuk melakukan segala macam tanda ajaib di antara orang banyak.⁹ Tetapi beberapa orang mulai berdebat dengan dia. Mereka adalah anggota dari satu rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Rumah Pertemuan Orang-orang Merdeka.[‡] Para anggota rumah pertemuan itu adalah penduduk Yerusalem yang datang dari kota Kirene, kota Aleksandria, propinsi Kilikia,

⁵ 6:1 *Ibrani* Secara harfiah, “Aram”— yaitu bahasa sehari-hari yang berasal dari bahasa Ibrani kuno.

[†] 6:5 *Filipus* Bukan Rasul Filipus. Lihat Kis. 8:4-40.

[‡] 6:9 *Orang-orang Merdeka* Orang-orang Yahudi ini adalah orang-orang yang sebelum ini pernah dijual kepada majikan-majikan untuk bekerja sebagai budak, atau orang tuanya menjadi budak. Tetapi pada waktu ini mereka sudah menjadi bebas dari perbudakan itu.

dan propinsi Asia. ¹⁰Tetapi tidak satu pun dari mereka bisa menang dalam perdebatan itu, karena Stefanus berbicara dengan penuh hikmat oleh pertolongan Roh Kudus.

¹¹Akhirnya mereka menyogok beberapa orang supaya berbohong dengan mengatakan, “Kami mendengar Stefanus menghina Musa dan Allah.” ¹²Dengan begitu, mereka menghasut orang banyak dan para pemimpin Yahudi serta ahli-ahli Taurat. Lalu mereka semua menangkap dan membawa Stefanus menghadap sidang Mahkamah Agama.

¹³Dan saksi-saksi palsu itu maju dan berkata, “Dia selalu menghina Rumah Allah ini dan Hukum Taurat. ¹⁴Karena kami sudah mendengar dia berkata bahwa Yesus dari Nazaret itu akan membinasakan Rumah Allah ini dan mengubah kebiasaan-kebiasaan yang disampaikan Musa kepada kita.” ¹⁵Pada waktu semua orang yang duduk di dalam sidang itu memandang Stefanus, mereka melihat wajahnya memancarkan kebaikan seperti wajah malaikat.

Pembelaan Stefanus

7 Lalu imam agung bertanya kepada Stefanus, “Apakah laporan mereka ini benar?” ²Jawab Stefanus, “Bapak-bapak dan Saudara-saudara, dengarkanlah saya! Allah yang Mahamulia sudah menampakkan diri kepada nenek moyang kita Abraham. Pada waktu itu dia masih tinggal di Mesopotamia dan belum pindah ke Haran. ³Dan Allah berkata,

‘Tinggalkanlah negerimu ini dan juga keluargamu, lalu pergilah ke negeri yang akan Aku tunjukkan kepadamu.’¹

⁴Abraham meninggalkan negeri orang Babel^v dan pindah ke Haran. Sesudah bapaknya meninggal, Allah menyuruh Abraham pindah dari sana ke negeri ini, tempat tinggal kita sekarang. ⁵Pada waktu itu Allah sama sekali tidak memberikan sebidang tanah pun kepada Abraham untuk menjadi miliknya. Tetapi Allah berjanji kepadanya, ‘Tanah ini akan menjadi milik keturunanmu.’ Padahal waktu itu Abraham belum mempunyai anak. ⁶Allah juga berkata kepadanya,

‘Keturunanmu akan tinggal sebagai orang asing di negeri bangsa lain, dan bangsa itu akan memaksa semua keturunanmu bekerja sebagai budak mereka, dan memperlakukan mereka dengan sangat kejam selama empat ratus tahun. ⁷Tetapi Aku akan menghukum bangsa yang memperbudak mereka. Dan sesudah itu keturunanmu akan keluar dari negeri itu dan akan menyembah Aku di tempat ini.’²

^v 7:4 Babel Secara harfiah, “Kasdim”— yaitu sebuah negeri di bagian selatan Mesopotamia. Lihat ayat 2.

¹ Kej. 12:1 ² Kel. 15:13-14; 3:12

⁸Lalu Allah memberikan kepada Abraham perjanjian sunat bagi semua anak laki-laki. Jadi pada waktu Ishak lahir dan berumur satu minggu,^w Abraham menyunat dia. Begitu juga waktu Ishak mempunyai anak— yaitu Yakub, dia juga disunat. Yakub juga melakukan hal yang sama kepada kedua belas anak laki-lakinya— yang kemudian menjadi dua belas nenek moyang dari suku bangsa Israel.

⁹“Karena anak-anak Yakub yang lain iri hati kepada adik mereka Yusuf, lalu mereka menjual dia, dan dia terpaksa bekerja sebagai budak di negeri Mesir. Tetapi Allah menyertai Yusuf, ¹⁰dan menyelamatkan dia dari setiap kesusahan yang dia alami. Dan Allah menjadikan Yusuf sanggup menjawab raja Mesir^x dengan bijaksana, sehingga raja menerima dia dengan senang hati. Lalu raja itu mengangkat Yusuf menjadi gubernur atas seluruh Mesir— termasuk semua urusan istana raja sendiri. ¹¹Kemudian terjadilah bencana kelaparan di seluruh Mesir dan Kanaan sehingga semua orang sangat menderita. Dan nenek moyang kita di negeri Kanaan juga tidak bisa mendapat makanan.

¹²“Waktu Yakub mendengar bahwa di Mesir ada makanan, dia mengirim nenek moyang kita ke sana. Itulah pertama kalinya mereka pergi ke Mesir. ¹³Tetapi ketika makanan mereka itu habis, mereka pergi lagi untuk kedua kalinya. Lalu Yusuf memperkenalkan dirinya dengan terus terang kepada abang-abangnya itu. Pada waktu itulah raja Mesir mengetahui tentang keluarga Yusuf. ¹⁴Kemudian Yusuf mengutus abang-abangnya itu pulang lagi untuk menjemput bapaknya dan semua keluarganya, supaya pindah ke Mesir. Pada waktu itu jumlah mereka semua tujuh puluh lima orang. ¹⁵Kemudian Yakub dan semua keluarganya berangkat ke Mesir dan tinggal di sana. Lalu Yakub meninggal di negeri itu, dan juga nenek-nenek moyang kita yang lain meninggal di sana. ¹⁶Tetapi mayat mereka dibawa pulang ke Sikhem dan dikuburkan di kuburan yang sudah dibeli oleh Abraham dari orang-orang setempat— yaitu anak-anak Hamor, dengan uang yang cukup banyak.

¹⁷“Sesudah bertahun-tahun dan waktu Allah sudah siap memenuhi janjinya yang dulu Dia berikan kepada Abraham, jumlah orang-orang dari bangsa kita di Mesir sudah bertambah banyak. ¹⁸Pada waktu itu seorang raja baru memerintah di Mesir yang tidak tahu tentang Yusuf. ¹⁹Raja itu memperdaya dan menyiksa nenek moyang kita. Dia memaksa mereka membuang bayi-bayi mereka supaya mati. ²⁰Pada waktu itulah Musa lahir, dan dia adalah anak yang berkenan di mata Tuhan. Orang tuanya menyembunyikan dia selama tiga bulan di rumah mereka. ²¹Ketika mereka tidak bisa menyembunyikan dia lagi, terpaksa mereka membuang dia. Lalu anak perempuan raja Mesir

^w 7:8 *satu minggu* Secarah harfiah, “delapan hari.” Kalau bayi laki-laki lahir pada hari Senin, maka dia disunat pada hari Senin berikut. Dalam cara hitung orang Yahudi, hari pertama dan hari terakhir dihitung. Jadi dalam contoh di atas, hari Senin pertama dan yang terakhir dihitung, jadi jumlahnya delapan hari.

^x 7:10 *raja Mesir* Secara harfiah, “firaun/raja Mesir.” Kata ‘firaun’ bukan namanya, tetapi kata yang berarti ‘raja’ dalam bahasa Mesir.

mengambil dan memelihara dia seperti anaknya sendiri. ²²Jadi Musa dididik dalam segala ilmu orang Mesir sampai dia menjadi berkuasa— baik dalam perkataan maupun perbuatan.

²³“Sesudah Musa berumur empat puluh tahun, dia memutuskan untuk mengunjungi saudara-saudarinya, bangsa Israel. ²⁴Pada waktu itu dia melihat seorang dari mereka sedang dianiaya oleh seorang Mesir, jadi dia berusaha membela orang Israel itu. Lalu dia memukul orang Mesir itu sampai mati. ²⁵Musa menyangka bahwa saudara-saudarinya orang Israel bisa mengerti bahwa Allah sedang memakai dia untuk menyelamatkan mereka. Tetapi mereka tidak mengerti hal itu. ²⁶Pada hari berikutnya dia bertemu dengan dua orang Yahudi yang sedang berkelahi. Dia mencoba mendamaikan mereka dengan berkata, ‘Hai kawan, kalian bersaudara. Jadi kenapa kalian berkelahi?’ ²⁷Tetapi orang yang melakukan kesalahan terhadap yang lain itu mendorong Musa sambil berkata,

‘Siapa yang mengangkat kamu untuk menjadi penguasa dan hakim atas kami! ²⁸Apakah kamu mau membunuh saya juga, seperti kemarin kamu membunuh orang Mesir itu!’³

²⁹Pada waktu Musa mendengar perkataan orang itu, dia menjadi takut karena ternyata berita pembunuhan orang Mesir itu sudah tersebar. Karena itu dia melarikan diri dan tinggal sebagai orang asing di negeri orang Midian. Di sana dia menikah dan mendapat dua anak laki-laki.

³⁰“Sesudah empat puluh tahun berlalu, malaikat menampakkan diri kepada Musa dalam bentuk semak yang sedang menyala di padang gurun dekat Gunung Sinai. ³¹Musa sangat heran melihat api itu. Waktu dia datang mendekati api itu untuk melihat lebih jelas, dia mendengar suara Tuhan yang berkata,

³²‘Akulah Allah nenek moyangmu, yang disembah oleh Abraham, Ishak, dan Yakub.’⁴

Waktu Musa mendengar perkataan itu, dia menjadi gemetar dan sangat ketakutan, dan tidak berani melihat api itu lagi. ³³Lalu Tuhan kembali berkata kepadanya,

‘Buka sandalmu, karena tempat di mana kamu berdiri ini adalah tanah yang suci. ³⁴Aku sudah melihat umat-Ku sangat dianiaya di Mesir, dan Aku juga sudah mendengar keluhan-keluhan mereka. Karena itu, Aku sudah turun untuk membebaskan mereka. Jadi bersiap-siaplah, karena sekarang Aku mengutusmu pergi ke Mesir.’⁵

³⁵“Jadi Tuhan mengutus Musa yang dulu tidak diterima oleh orang Israel ketika mereka berkata, ‘Siapa yang mengangkat kamu menjadi penguasa dan hakim atas kami!’ Tetapi justru dialah yang sudah diutus Allah untuk menjadi penguasa dan penyelamat, melalui malaikat yang menampakkan diri

³ Kel. 2:14 ⁴ Kel. 3:6 ⁵ Kel. 3:5-10

kepadanya di antara semak itu. ³⁶Lalu Musa memimpin mereka keluar dari Mesir, dengan melakukan banyak keajaiban di negeri Mesir, di Laut Merah, dan juga ketika mereka berada di padang gurun selama empat puluh tahun.

³⁷Dan Musa ini juga yang sudah berkata kepada bangsa Israel,

‘Allah sekali lagi akan mengangkat seorang Nabi bagi kalian dari keturunan bangsa kita sendiri. Dia juga akan menyampaikan pesan Allah seperti saya.’⁶

³⁸Musa masih hidup bersama dengan umat Allah— yaitu nenek moyang kita, selama mereka berada di padang gurun. Dan malaikat yang dulu berbicara kepadanya di Gunung Sinai berulang-ulang menyampaikan Firman Allah kepadanya dan nenek moyang kita. Dan akhirnya Firman itu disampaikan kepada kita— yaitu perkataan yang memberi hidup.

³⁹“Tetapi nenek moyang kita tidak mau taat kepadanya. Sebaliknya mereka menolak dia. Dan di dalam hati mereka, mereka mau kembali ke Mesir. ⁴⁰Lalu mereka berkata kepada Harun,

‘Buatlah untuk kita beberapa patung berhala sebagai dewa yang akan memimpin kita kembali ke Mesir. Karena kita tidak tahu apa yang sudah terjadi dengan Musa, yang sudah membawa kita keluar dari negeri itu.’⁷

⁴¹Lalu mereka membuat patung yang bentuknya seperti anak sapi, dan membawa persembahan kepada berhala itu. Lalu dengan senang hati mereka mengadakan pesta besar untuk merayakan patung buatan tangan mereka sendiri. ⁴²Oleh karena perbuatan-perbuatan mereka itu, Allah berbalik dari mereka dan membiarkan mereka untuk menyembah matahari, bulan, dan bintang-bintang. Seperti yang tertulis di dalam buku para nabi, Allah berkata,

‘Kalian orang Israel tidak sungguh-sungguh membawa kurban sembelihan dan persembahan kepada-Ku ketika kalian hidup di padang gurun selama empat puluh tahun.

⁴³ Karena sampai sekarang di dalam hati kalian, kalian masih lebih suka menyembah di kemah dewamu Molokh, dan menyembah kepada patung berhala yang kalian buat dalam rupa dewa Refan, dewa bintang itu.

Oleh karena itu, Aku sudah memutuskan bahwa kalian akan menjadi tawanan perang

dan dibawa oleh musuh-musuh sampai melewati kota Babel.’⁸

⁴⁴“Nenek moyang kita selalu membawa Kemah Suci^y itu ke mana pun mereka berpindah-pindah selama di padang gurun. Kemah itu dibuat sesuai dengan petunjuk Allah, seperti yang sudah diperintahkan dan diperlihatkan

^y 7:44 *Kemah Suci* Secara harfiah, “Kemah Kesaksian.” Nama itu diberikan kepada Kemah Suci karena di dalam kemah itu tersimpan Peti Perjanjian. Peti Perjanjian itu mengingatkan umat Israel akan kehadiran Allah bersama mereka, dan juga mengingatkan mereka untuk hidup sesuai dengan perjanjian itu dengan Allah.

⁶ Ul. 18:15 ⁷ Kel. 32:1 ⁸ Amos 5:25-27

Allah kepada Musa. ⁴⁵Sesudah itu, Yosua memimpin nenek moyang kita merebut daerah ini. Mereka bisa tinggal di daerah ini karena Allah mengusir orang-orang yang tidak mengenal Dia dari sini. Dan mereka membawa Kemah Suci itu sampai ke sini, dan kemah itu ada pada mereka sampai jaman Daud menjadi raja. ⁴⁶Daud sangat berkenan di hati Allah, jadi dia minta ijin kepada Allah untuk membangun sebuah rumah bagi Dia— yaitu Allah yang disembah oleh Yakub. ⁴⁷Tetapi anaknya Salomolah yang membangun Rumah Allah itu.

⁴⁸⁻⁴⁹“Tetapi Allah yang Mahatinggi tidak tinggal di dalam rumah yang dibangun oleh tangan manusia, seperti perkataan Tuhan yang disampaikan oleh seorang nabi,

‘Seluruh langit bisa digambarkan seperti takhta kerajaan-Ku,
dan bumi hanya sebesar tempat menaruh kaki-Ku.

Jadi tidak mungkin kalian membangun rumah bagi-Ku
atau membangun tempat untuk Aku beristirahat.

⁵⁰Ingat, tangan-Ku-lah yang sudah menjadikan semuanya ini!”⁹

⁵¹Lalu Stefanus berkata, “Kalian ini orang-orang yang keras kepala! Dan di dalam hati, kalian sama saja dengan suku-suku yang tidak mengenal Allah! Dan telinga kalian tidak mau mendengarkan Dia! Kalian sama saja seperti nenek moyang kita: Kalian juga selalu melawan Roh Kudus! ⁵²Coba sebutkan satu nama nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyang kita! Memang tidak ada! Bahkan mereka membunuh nabi-nabi yang dulu memberitakan tentang kedatangan Kristus— yaitu Hamba Allah yang selalu hidup benar di mata Allah. Tetapi sekarang kalianlah yang mengkhianati dan membunuh Dia! ⁵³Kalian memang sudah menerima Hukum Taurat yang diberikan oleh Allah melalui para malaikat-Nya, tetapi kalian tidak pernah taat kepada hukum itu!”

Stefanus dibunuh

⁵⁴Pada waktu para pemimpin Yahudi mendengar semua itu, mereka sangat sakit hati dan hampir tidak bisa menahan diri lagi.^z ⁵⁵Tetapi saat itu Stefanus dipenuhi oleh Roh Kudus. Dan ketika dia memandang ke langit, dia melihat kemuliaan Allah. Dan Yesus sedang berdiri di tempat yang paling terhormat— yaitu di sebelah kanan Allah. ⁵⁶Lalu dia berkata, “Lihatlah! Saya melihat surga terbuka dan Yesus sebagai Anak Manusia^a berdiri di tempat yang paling terhormat di sana.”

^z 7:54 tidak bisa menahan diri lagi Secara harfiah, “menggertakkan gigi kepadanya.”

^a 7:56 Anak Manusia Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’— maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada.

⁹ Yes. 66:1-2

⁵⁷ Waktu mereka mendengar perkataan Stefanus itu, mereka berteriak sambil menutup telinga mereka, lalu serentak menyerang dia. ⁵⁸ Mereka menyeret dia ke luar kota, lalu melempari dia dengan batu sampai mati. Orang-orang yang bersaksi melawan Stefanus itu meninggalkan jubah mereka di kaki seorang pemuda yang bernama Saulus. ^b ⁵⁹ Pada waktu orang-orang melempari dia dengan batu, Stefanus berdoa, “Tuhan Yesus, terimalah roh saya.” ⁶⁰ Lalu sambil berlutut, dia berseru dengan suara keras, “Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini atas mereka!” Sesudah berkata begitu, Stefanus mati.

8 ¹⁻³ Saulus juga setuju bahwa pembunuhan terhadap Stefanus merupakan hal yang baik. Sesudah itu, beberapa orang saleh menguburkan Stefanus, dan mereka menngisi dia dengan sangat sedih.

Saulus menganiaya orang percaya

Tetapi pada hari itu juga penganiayaan besar mulai terjadi terhadap orang percaya di Yerusalem. Dan Saulus sedang berusaha untuk membinasakan jemaat. Dia pergi dari rumah ke rumah dan menyeret orang-orang percaya supaya dipenjarakan— baik laki-laki maupun perempuan. Karena itu banyak sekali orang percaya melarikan diri dari Yerusalem dan tersebar ke berbagai tempat di Yudea dan Samaria, tetapi kedua belas rasul-rasul itu masih tetap berada di Yerusalem. ⁴ Orang-orang percaya yang tersebar itu terus memberitakan Kabar Baik ke mana saja mereka pergi.

Filipus memberitakan Kabar Baik di Samaria

⁵ Filipus^c pergi ke kota Samaria dan memberitakan kepada orang-orang di situ tentang Kristus. ⁶ Waktu mereka mendengar ajarannya dan menyaksikan banyak keajaiban yang dia lakukan, mereka semua mendengarkan dengan penuh perhatian. ⁷ Banyak penduduk kota itu kerasukan roh-roh jahat, tetapi Filipus mengusir roh-roh itu dalam nama Yesus. Roh-roh jahat itu pun keluar sambil berteriak dengan keras. Banyak juga orang pincang dan lumpuh total disembuhkan. ⁸ Jadi orang-orang di kota itu sangat bersukacita karena semua itu.

⁹ Tetapi ada juga seorang tukang sihir di Samaria yang bernama Simon. Dia sudah lama membuat penduduk Samaria terheran-heran dengan ilmu sihirnya. Dia juga mengakui dirinya sebagai orang hebat. ¹⁰ Jadi sebelum Filipus datang, semua orang Samaria— baik orang biasa maupun orang penting, segan kepada dia dan berkata, “Orang ini mempunyai kuasa Allah

b 7:58 *Orang-orang yang bersaksi ... itu* Orang-orang yang dimaksudkan biasanya ditafsirkan sebagai orang yang tersebut dalam Kis. 6:11-14, tetapi juga bisa termasuk semua orang yang mendengar perkataan Stefanus dalam ayat 56. (Bandingkan dengan Mrk. 14:63-64.) Sesuai dengan Hukum Taurat, orang-orang yang membawa kesaksian tentang kesalahan berat seseorang, merekalah yang duluan melempari batu-batu kepada orang yang bersalah itu.

c 8:5 *Filipus* Bukan rasul yang bernama Filipus. Lihat Kis. 6:5.

yang disebut kuasa besar.”¹¹ Jadi mereka sangat menghormati Simon, karena dia sudah begitu lama membuat mereka terheran-heran dengan ilmu sihirnya.

¹²Tetapi waktu Filipus memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah dan kuasa Kristus Yesus, banyak sekali orang yang percaya akan beritanya itu—baik laki-laki maupun perempuan, lalu Filipus membaptis mereka. ¹³Simon sendiri pun percaya dan dibaptis. Sesudah itu dia selalu mengikuti Filipus. Dan waktu dia melihat banyak keajaiban yang luar biasa yang dilakukan oleh Filipus, dia sangat heran.

¹⁴Ketika rasul-rasul, yang masih berada di Yerusalem, mendengar bahwa orang-orang Samaria sudah menerima Firman Allah yang disampaikan oleh Filipus itu, maka mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke sana. ¹⁵Pada waktu mereka tiba, mereka berdoa supaya orang Samaria yang percaya menerima Roh Kudus. ¹⁶Orang percaya itu memang sudah dibaptis dalam nama Tuhan Yesus, tetapi Roh Kudus belum turun ke atas mereka. ¹⁷Jadi waktu Petrus dan Yohanes meletakkan tangan ke atas mereka, barulah mereka menerima Roh Kudus.

¹⁸Lalu ketika Simon melihat bahwa Roh Kudus diberikan kepada orang-orang itu melalui rasul-rasul yang meletakkan tangan ke atas mereka, dia menawarkan uang kepada rasul-rasul itu. ¹⁹Katanya, “Berikanlah kuasa itu kepada saya juga, supaya ketika saya meletakkan kedua tangan saya pada seseorang, orang itu akan menerima Roh Kudus.”

²⁰Tetapi Petrus berkata kepada Simon, “Binasalah kamu bersama uangmu itu!— karena kamu menganggap bahwa kamu bisa membeli kemampuan khusus dari Allah dengan uang. ²¹Kamu tidak mempunyai hak untuk mengambil bagian dalam pekerjaan ini, karena hatimu tidak benar di hadapan Allah. ²²Karena itu bertobatlah. Berdoalah supaya Tuhan mengampuni niat hatimu yang jahat itu. ²³Karena saya melihat kamu terjerat dalam dosa dan hatimu penuh dengan iri hati.”

²⁴Lalu Simon menjawab, “Berdoalah kalian berdua kepada Tuhan, supaya semua yang sudah kalian katakan itu tidak terjadi atas diri saya.”

²⁵Sesudah kedua rasul itu memberi kesaksian dan memberitakan Firman Tuhan, mereka kembali ke Yerusalem. Dan dalam perjalanan pulang, mereka melewati banyak desa di daerah Samaria dan memberitakan Kabar Baik tentang Yesus kepada orang banyak.

Filipus mengajar orang Etiopia

²⁶Pada suatu hari salah satu malaikat berbicara kepada Filipus dan menyuruh dia seperti ini, “Bersiap-siaplah dan pergi ke selatan,^d ke jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza.” (Jalan itu melintasi daerah yang sepi.)²⁷ Jadi Filipus bersiap-siap dan berangkat. Di sana dia melihat seorang sida-

^d 8:26 ke selatan Dalam bahasa Yunani, kata-kata ini juga bisa diterjemahkan dengan “kira-kira tengah hari.”

sida Etiopia,^e yaitu seorang pejabat ratu Etiopia^f yang bertanggung jawab atas seluruh perbendaharaan negeri itu. Dia sudah pergi beribadah ke Yerusalem, ²⁸ dan pada waktu itu dia sedang dalam perjalanan pulang. Pembantunya sedang mengarahkan keretanya, sedangkan pejabat itu sendiri duduk dan membaca dari kitab Nabi Yesaya. ²⁹ Lalu Roh Kudus berkata kepada Filipus, “Pergilah dan dekatilah kereta itu.” ³⁰ Jadi Filipus berlari mendekati kereta itu dan mendengar pejabat itu sedang membaca dari kitab Nabi Yesaya. Lalu Filipus bertanya kepadanya, “Apakah Tuan mengerti apa yang sedang Tuan baca itu?”

³¹ Kata pejabat itu, “Saya tidak mungkin bisa mengerti kalau tidak ada orang yang menjelaskannya kepada saya.” Lalu pejabat itu meminta Filipus naik ke atas keretanya dan duduk bersama dia. ³² Bagian Kitab Suci yang sedang dibacanya adalah,

“Dia sama seperti domba yang dibawa untuk disembelih,
dan seperti domba yang tidak bersuara waktu orang menggunting
bulunya.

Begitu juga Orang itu tidak mengatakan sepele kata pun.

³³ Dia dipermalukan dan semua hak-Nya sudah diambil.

Tidak ada orang yang bisa menceritakan tentang keturunan-Nya,^g
karena Dia dibunuh dan diambil dari dunia ini sebelum mendapat
anak.”¹

³⁴ Pejabat itu berkata kepada Filipus, “Tolong beritahukan kepada saya: Nabi itu berbicara tentang siapa? Apakah tentang dirinya atau tentang orang lain?” ³⁵ Lalu Filipus mulai menjelaskan kepadanya. Mulai dari bagian itu, dia menceritakan Kabar Baik tentang Yesus kepadanya.

³⁶⁻³⁷ Dalam perjalanan, mereka tiba di satu tempat yang ada air. Dan pejabat itu berkata kepada Filipus, “Lihat, di sini ada air. Kenapa saya tidak bisa dibaptis sekarang?”^h

³⁸ Lalu pejabat itu menyuruh keretanya berhenti, dan mereka berdua turun dan masuk ke dalam air. Kemudian Filipus membaptis dia. ³⁹ Sesudah mereka keluar dari air, tiba-tiba Roh Tuhan membawa Filipus dari tempat itu, dan

^e 8:27 *sida-sida* Orang yang sudah dikebiri waktu masih kecil. Orang-orang sida-sida sering dipercayakan dengan jabatan tinggi.

^f 8:27 *ratu Etiopia* Secara harfiah, “kandake/ratu Etiopia.” Kata ‘kandake’ bukan namanya, tetapi kata ‘ratu’ dalam bahasa Etiopia.

^g 8:33 *keturunan-Nya* Kebanyakan penafsir berkata bahwa kata bahasa Yunani ‘genean’ berarti ‘keturunan’. Ada yang menafsirkan sebagai ‘generasi’ jaman Yesus. Menurut tafsiran itu frasa ini dapat diterjemahkan, “Sulit untuk dijelaskan betapa jahat manusia pada jaman-Nya itu.” Hampir tidak ada penafsir yang mengerti kata ‘genean’ di sini sebagai ‘asal-usul’-Nya.

^h 8:36-37 *Ayat 37* Dalam beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani, terdapat kata-kata yang kemudian dihitung sebagai ayat 37. Tetapi hampir semua penafsir mengatakan bahwa kata-kata ini tidak ditulis oleh Lukas: Filipus menjawab, “Kalau engkau percaya dengan sepenuh hati, engkau bisa dibaptis.” Kata pejabat itu, “Saya percaya bahwa Kristus Yesus adalah Anak Allah.”

¹ Yes. 53:7-8

pejabat itu tidak melihat dia lagi. Lalu pejabat itu melanjutkan perjalanannya dengan hati yang gembira. ⁴⁰Tetapi Filipus tiba-tiba muncul di kota yang bernama Asdod. Lalu dia berjalan melewati daerah itu sambil memberitakan Kabar Baik di setiap kota yang dilaluinya, sampai dia tiba di kota Kaisarea.

Saulus bertobat

9 Akan tetapi Saulus masih terus mengancam para pengikut Tuhan dengan berkata bahwa dia akan membunuh mereka. Karena itu Saulus pergi kepada imam agung, ²dan meminta supaya dia diberikan surat kuasa yang ditujukan kepada para pemimpin setiap rumah pertemuan orang Yahudi di kota Damsyik. Dalam surat itu tertulis supaya ketika dia menemukan pengikut-pengikut Yesus—ⁱ baik laki-laki maupun perempuan, dia akan menangkap dan membawa mereka kembali ke Yerusalem untuk diadili.

³Ketika Saulus sudah dekat ke kota itu, tiba-tiba cahaya dari langit menyinari sekelilingnya. ⁴Lalu Saulus jatuh ke tanah dan mendengar suara yang berkata, “Saulus, Saulus, kenapa kamu menganiaya Aku?”

⁵Dan Saulus bertanya, “Siapa Engkau, Tuhan?”

Lalu suara itu menjawab, “Akulah Yesus, yang kamu aniaya itu. ⁶Sekarang berdirilah dan masuklah ke kota itu. Dan di sana akan diberitahukan kepadamu apa yang harus kamu lakukan.”

⁷Orang-orang yang bersama dia dalam perjalanan itu berdiri saja, dan merasa sangat takut sehingga tidak bisa bicara apa-apa. Mereka mendengar suara itu, tetapi tidak melihat siapa Orang yang berbicara itu. ⁸Lalu Saulus bangun dari tanah. Tetapi ketika dia membuka matanya, dia tidak bisa melihat apa-apa lagi. Jadi orang-orang yang bersama dengan dia memegang tangannya dan menuntun dia ke kota Damsyik. ⁹Sesudah itu, tiga hari lamanya Saulus tidak bisa melihat, juga tidak makan dan tidak minum.

¹⁰Di Damsyik ada seorang pengikut Yesus yang bernama Ananias. Dalam suatu penglihatan, Tuhan memanggil dia, “Ananias!”

Lalu Ananias menjawab, “Saya di sini, Tuhan.”

¹¹Dan Tuhan berkata kepadanya, “Berdirilah dan pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus. Carilah rumah seorang yang bernama Yudas.^j Katakanlah kepada seseorang di rumahnya bahwa kamu mau bertemu dengan seorang yang bernama Saulus— yaitu orang yang berasal dari kota Tarsus. Dia sekarang sedang berdoa kepada-Ku. ¹²Dan dalam suatu penglihatan juga, Saulus sudah melihat seorang yang bernama Ananias datang kepadanya, dan meletakkan kedua tangannya padanya, supaya dia bisa melihat kembali.”

ⁱ 9:2 pengikut-pengikut Yesus Secara harfiah, “orang-orang (pengikut) jalan.” Menurut Saulus dan imam agung, mereka mengikuti jalan sesat, atau menurut penulis Lukas, mereka mengikuti jalan keselamatan yang diajarkan oleh Tuhan Yesus.

^j 9:11 Yudas Yudas di sini bukanlah salah satu dari kedua belas rasul.

¹³Tetapi Ananias menjawab, “Tuhan, saya sudah mendengar banyak tentang orang itu! Dia sudah banyak menganiaya umat-Mu di Yerusalem! ¹⁴Dan dia datang ke sini dengan membawa surat kuasa dari imam-imam kepala untuk menangkap setiap orang yang percaya kepada-Mu.”

¹⁵Tetapi Tuhan berkata kepadanya, “Pergilah, karena Aku sudah memilih dia untuk menjadi hamba-Ku, supaya dia memberitakan tentang Aku kepada orang yang bukan Yahudi, dan kepada raja-raja, dan juga kepada orang Yahudi. ¹⁶Dan Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya begitu banyak penderitaan yang harus dia alami karena melayani Aku.”

¹⁷Maka Ananias pergi ke rumah Yudas untuk menemui Saulus. Lalu dia meletakkan kedua tangannya pada Saulus dan berkata, “Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus mengutus saya kepadamu. Dialah yang kamu lihat dalam perjalananmu ke sini. Dia mengutus saya supaya kamu bisa melihat lagi dan dipenuhi oleh Roh Kudus.” ¹⁸Lalu tiba-tiba ada sesuatu seperti sisik ikan yang jatuh dari mata Saulus, dan dia bisa melihat kembali. Sesudah itu dia berdiri, lalu Ananias membaptis dia. ¹⁹Kemudian Saulus makan dan merasa kuat kembali.

Saulus mulai memberitakan tentang Yesus di Damsyik

Lalu Saulus tinggal beberapa hari bersama pengikut-pengikut Yesus di Damsyik. ²⁰Dia langsung pergi ke beberapa rumah pertemuan orang Yahudi dan mulai memberitakan tentang Yesus dengan berkata, “Yesus adalah Anak Allah!”

²¹Semua orang yang mendengar dia menjadi heran dan berkata, “Bukankah dia ini yang mencoba membinasakan orang-orang yang percaya kepada Yesus di Yerusalem?! Karena itulah dia datang ke sini— untuk menangkap dan membawa mereka kepada imam-imam kepala!”

²²Tetapi Tuhan semakin memberi hikmat dan kemampuan kepada Saulus untuk meyakinkan orang lewat ajarannya, dan waktu dia berdebat dengan orang Yahudi di Damsyik, tidak ada yang bisa mengalahkan dia, karena dia membuktikan bahwa Yesus adalah Kristus^k yang dijanjikan Allah.

Saulus meloloskan diri dari orang Yahudi di Damsyik

²³Sesudah lewat beberapa hari, orang Yahudi di Damsyik membuat rencana untuk membunuh Saulus. ²⁴Siang dan malam mereka menjaga pintu-pintu gerbang kota supaya bisa membunuh dia. Tetapi kemudian rencana mereka itu diketahui oleh Saulus. ²⁵Dan pada suatu malam, orang-orang yang sudah mengikuti ajaran Saulus menolong dia untuk meloloskan diri dari kota itu. Mereka menurunkan dia di dalam sebuah keranjang besar melalui lobang yang ada di tembok kota itu.

k 9:22 Kristus Lihat catatan kaki mengenai Kristus dalam Kis. 2:36.

Saulus di Yerusalem

²⁶Pada waktu Saulus tiba di Yerusalem, dia mencoba bergabung dengan para pengikut Yesus yang lain, tetapi mereka semua takut kepadanya. Mereka tidak percaya bahwa dia sudah menjadi pengikut Yesus. ²⁷Tetapi Barnabas membawa dia kepada para rasul dan menceritakan bagaimana Saulus sudah melihat Tuhan dalam perjalanan ke Damsyik. Barnabas juga memberitahukan bahwa Tuhan sudah berbicara kepada Saulus, dan Saulus sudah memberitahukan tentang Yesus dengan berani di Damsyik.

²⁸Jadi, Saulus pun bergabung dengan mereka dan sering ikut bersama mereka ke mana saja di seluruh Yerusalem, dan dia selalu berbicara tentang Tuhan dengan berani. ²⁹Tetapi dia sering berdebat dengan beberapa orang Yahudi yang berbahasa Yunani, sampai akhirnya mereka mencoba untuk membunuh dia. ³⁰Pada waktu hal itu didengar oleh saudara-saudari seiman yang lain, mereka mengantar Saulus ke Kaisarea, lalu mengirim dia ke Tarsus.

³¹Sesudah itu, semua orang percaya di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria hidup dengan tenang dalam perlindungan Allah. Mereka hidup dengan penuh rasa hormat kepada Tuhan Yesus, dan Roh Kudus selalu menguatkan mereka, sehingga jumlah mereka semakin bertambah banyak.

Petrus di kota Lida dan Yope

³²Pada waktu itu, Petrus mengunjungi semua daerah di sekitar Yerusalem, dan pergi mengunjungi orang-orang percaya di Lida. ³³Di sana dia bertemu dengan seorang yang bernama Eneas yang sudah delapan tahun lumpuh total dan tidak bisa bangun dari tempat tidurnya. ³⁴Petrus berkata kepadanya, “Eneas, Kristus Yesus menyembuhkan kamu. Berdirilah dan bereskan tempat tidurnya.” Dan dia langsung berdiri. ³⁵Lalu semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihat Eneas sudah disembuhkan, lalu mereka bertobat dan kembali kepada Tuhan.

³⁶Di kota Yope tinggal seorang pengikut Yesus yang dalam bahasa Ibrani bernama Tabita. (Dalam bahasa Yunani Tabita disebut Dorkas— yaitu ‘rusa kecil’.) Perempuan itu selalu berbuat hal-hal yang baik untuk orang lain dan sering menolong orang miskin. ³⁷Pada waktu Petrus berada di Lida, Tabita sakit keras lalu meninggal. Kemudian ibu-ibu lain memandikan mayatnya sesuai dengan adat Yahudi dan menaruh mayatnya di ruangan atas. ³⁸Kota Lida dekat dengan Yope. Jadi, ketika orang-orang percaya mendengar bahwa Petrus berada di Lida, mereka mengutus dua orang ke sana. Lalu kepadanya mereka memohon dengan sangat, “Tolong cepat datang.” ³⁹Lalu Petrus menyiapkan diri dan ikut dengan mereka. Ketika tiba di sana, Petrus diantar ke ruang atas tersebut. Semua janda berdiri mengelilingi Petrus di situ. Sambil menangis mereka memperlihatkan kepadanya jubah-jubah dan pakaian lain yang dibuat oleh Dorkas untuk mereka pada waktu dia masih hidup.

⁴⁰Sesudah Petrus menyuruh semua orang keluar dari ruangan itu, dia berlutut dan berdoa. Kemudian dia melihat ke arah mayat itu dan berkata, “Tabita, bangunlah.” Lalu Tabita membuka matanya, dan ketika melihat Petrus, dia bangun dan duduk. ⁴¹Lalu Petrus mengulurkan tangannya dan membantu Tabita untuk berdiri. Kemudian Petrus memanggil orang-orang percaya dan para janda itu, dan menunjukkan kepada mereka bahwa Tabita sudah hidup kembali.

⁴²Berita tentang keajaiban itu tersebar ke seluruh kota Yope, dan banyak orang yang menjadi percaya kepada Tuhan. ⁴³Sesudah itu, Petrus tinggal cukup lama di Yope bersama seorang yang bernama Simon, seorang pengolah kulit binatang.

Petrus dan Kornelius

10 Di kota Kaisarea ada seorang tentara Roma yang bernama Kornelius. Dia memimpin seratus anggota tentara yang disebut Pasukan Italia. ²Kornelius dan keluarganya sangat hormat dan taat kepada Allah, dan dia sering memberikan bantuan kepada orang-orang miskin, dan dia juga selalu berdoa kepada Allah. ³Pada suatu hari sekitar jam tiga sore, dia mendapat suatu penglihatan dan melihat dengan jelas bahwa malaikat datang kepadanya dan berkata, “Kornelius!”

⁴Lalu Kornelius memandang malaikat itu dengan rasa takut dan bertanya, “Ada apa Tuan?”

Lalu malaikat itu menjawab, “Allah berkenan atas doa-doamu dan atas semua bantuanmu kepada orang-orang miskin. Dan di mata Allah kedua hal itu sudah menjadi seperti suatu persembahan. ⁵Sekarang kirimlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput seorang yang bernama Simon— yang juga disebut Petrus. ⁶Dia sedang tinggal sebagai tamu di rumah seorang pengolah kulit binatang. Namanya juga Simon, dan rumahnya berada di pinggir pantai.” ⁷Lalu sesudah malaikat itu pergi, Kornelius memanggil dua orang hambanya dan seorang tentara yang bertugas sebagai sekretaris pribadinya. Tentara itu juga penyembah Allah. ⁸Dan sesudah dia menjelaskan semua kepada mereka bertiga, dia menyuruh mereka pergi ke Yope.

⁹Besok harinya sekitar jam dua belas siang, waktu mereka dalam perjalanan dan mendekati kota Yope, Petrus naik ke teras di bagian atas rumah¹ untuk berdoa. ¹⁰Lalu dia merasa lapar dan ingin makan. Ketika orang sedang menyiapkan makanan, Petrus mendapat suatu penglihatan. ¹¹Dia melihat langit terbuka, lalu ada sesuatu yang kelihatannya seperti selembar kain lenan yang lebar turun dari langit. Kain itu tergantung pada keempat sudutnya. ¹²Di dalam kain itu ada banyak sekali jenis binatang yang tidak boleh dimakan oleh orang Yahudi, termasuk binatang berkaki empat, binatang yang merayap

¹10:9 teras di bagian rumah Di negeri Israel bagian atas rumah biasanya datar dan digunakan seperti teras atau halaman untuk orang Indonesia.

di tanah, dan burung-burung liar. ¹³Lalu ada suara yang berkata kepadanya, “Petrus, berdirilah! Potonglah itu dan makanlah.”

¹⁴Tetapi Petrus berkata, “Tidak, Tuhan! Saya tidak pernah makan sesuatu yang haram atau najis.”

¹⁵Suara itu berbicara untuk kedua kalinya, “Apa yang Allah katakan halal janganlah kamu anggap haram.” ¹⁶Penglihatan itu muncul tiga kali, kemudian kain itu langsung terangkat kembali ke langit.

¹⁷Waktu Petrus masih memikirkan arti dari penglihatan itu, orang yang disuruh oleh Kornelius itu sudah menemukan rumah Simon dan sedang berdiri di depan pintu pagar halaman rumah itu. ¹⁸Mereka bertanya, “Apakah orang yang bernama Simon— yang juga disebut Petrus, menumpang di sini?”

¹⁹Dan waktu Petrus masih memikirkan tentang penglihatan itu, Roh Kudus berkata kepadanya, “Dengar Petrus! Ada tiga orang sedang mencari kamu. ²⁰Berdirilah dan turunlah ke bawah. Pergilah bersama mereka tanpa ragu-ragu karena Aku yang mengutus mereka kepadamu.”

²¹Petrus turun dan berkata kepada ketiga orang itu, “Sayalah orang yang kalian cari. Untuk apa kalian datang?”

²²Mereka berkata, “Kornelius— seorang letnan Romawi, menyuruh kami datang ke sini. Dia orang baik. Dia sudah menjadi penyembah Allah, dan semua orang Yahudi menghormati dia. Dia diberitahukan oleh malaikat dari surga untuk mengundang Bapak datang ke rumahnya, supaya dia bisa mendengar ajaran yang akan Bapak sampaikan.” ²³Lalu Petrus mengundang mereka masuk dan bermalam di rumah itu. Besok harinya, sesudah bersiap-siap, dia berangkat bersama mereka. Beberapa saudara seiman dari Yope juga ikut bersama mereka. ²⁴Dan pada hari berikutnya mereka tiba di Kaisarea. Kornelius sudah menunggu mereka dan sudah mengumpulkan seluruh keluarganya dan sahabat-sahabatnya di rumahnya.

²⁵Waktu Petrus tiba di rumah Kornelius, Kornelius langsung berlutut di depan kaki Petrus dan menyembah dia. ²⁶Tetapi Petrus memegang dan menarik dia supaya berdiri sambil berkata, “Berdirilah! Saya juga hanya manusia biasa— sama seperti Bapak!” ²⁷Sambil berbicara dengan Kornelius, mereka masuk ke dalam rumah dan Petrus melihat banyak orang yang sudah berkumpul di situ.

²⁸Dan Petrus berkata kepada mereka, “Kalian sudah tahu bahwa kami orang Yahudi dilarang bergaul atau mengunjungi orang yang bukan Yahudi seperti kalian. Tetapi Allah sudah menunjukkan kepada saya bahwa saya tidak boleh menganggap siapa pun terlalu najis untuk diterima oleh Allah. ²⁹Karena itu, waktu saya diundang ke sini, saya tidak keberatan untuk datang. Jadi sekarang, saya mau bertanya: Kenapa kalian memanggil saya?”

³⁰Dan Kornelius menjawab, “Empat hari yang lalu, saya sedang berdoa di rumah ini, pada waktu yang sama seperti sekarang— yaitu jam tiga sore. Tiba-tiba ada seorang berdiri di depan saya dengan pakaian yang berkilau-kilauan.

³¹Lalu dia berkata, ‘Kornelius, Allah berkenan atas doa-doamu dan atas semua bantuan yang kamu berikan kepada orang-orang miskin. ³²Oleh karena itu, suruhlah beberapa orang ke Yope untuk mengundang Simon— yang juga disebut Petrus, supaya datang ke sini. Dia sedang tinggal di rumah Simon, seorang pengolah kulit binatang. Rumahnya berada di pinggir pantai.’ ³³Jadi saya segera menyuruh orang pergi memanggil Bapak. Saya berterima kasih karena bapak sudah datang ke sini. Jadi, sekarang kami sudah berkumpul di hadapan Allah untuk mendengarkan semua yang sudah Tuhan perintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada kami.”

Petrus berbicara di rumah Kornelius

³⁴Lalu Petrus berkata, “Sekarang saya sungguh-sungguh sadar bahwa Allah tidak membeda-bedakan orang. ³⁵Karena dari bangsa mana pun, orang-orang yang menghormati-Nya dan melakukan yang benar diterima oleh-Nya. ³⁶Kalian sudah mendengar bahwa Allah sudah menyampaikan Kabar Baik kepada bangsa Yahudi, bahwa kami harus berdamai kembali dengan Allah melalui Kristus yang telah dijanjikan itu— yaitu Yesus, yang adalah Tuhan atas semua orang di dunia ini. ³⁷⁻³⁸Dan kalian sudah mengetahui tentang apa yang sudah dilakukan oleh Yesus, orang Nazaret itu di seluruh Yudea. Dia memulai pelayanan-Nya di propinsi Galilea sesudah Yohanes Pembaptis memberitakan kepada orang Yahudi bahwa mereka harus bertobat dan dibaptis. Jadi kalian sudah mengetahui tentang Yesus, yang sudah diurapi oleh Allah dengan Roh Kudus dan dengan kuasa-Nya. Lalu Yesus pergi ke mana saja dan melakukan hal-hal yang baik dan melepaskan semua yang dikuasai iblis, karena Allah menyertai Dia. ³⁹Dan kami adalah saksi mata atas semua yang sudah Yesus lakukan di propinsi Yudea dan di Yerusalem. Tetapi Dia sudah dibunuh oleh orang Yahudi dengan menggantungkan Dia pada kayu salib. ⁴⁰Tetapi pada hari ketiga, Allah menghidupkan Dia kembali dari kematian, lalu Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami dan orang banyak. ⁴¹Tidak semua masyarakat Yerusalem melihat Dia, tetapi hanya orang-orang yang sudah dipilih oleh Allah saja yang sudah melihat Dia. Kami yang sudah makan dan minum bersama Dia sesudah Dia hidup kembali dari kematian dipilih-Nya untuk menjadi saksi bagi Dia. ⁴²Dan Dialah yang sudah memberikan perintah kepada kami untuk memberitakan dan bersaksi kepada semua orang bahwa Allah sudah menentukan Dia untuk mengadili semua orang— baik yang masih hidup maupun yang sudah mati. ⁴³Semua nabi sudah menyampaikan berita tentang Dia, bahwa melalui nama Yesus, setiap orang yang percaya kepada-Nya, dosa-dosanya akan diampuni.”

Roh Kudus diberikan kepada orang yang bukan Yahudi

⁴⁴Waktu Petrus masih berbicara seperti itu, Roh Kudus turun dan menguasai semua orang yang mendengar berita itu. ⁴⁵Orang-orang percaya dari bangsa

Yahudi yang ikut serta dengan Petrus sangat heran melihat bahwa Roh Kudus juga dicurahkan kepada orang yang bukan Yahudi itu, ⁴⁶karena mereka mendengar orang-orang itu berbicara dan memuji Allah dengan bermacam-macam bahasa Roh. Kemudian Petrus berkata kepada saudara-saudara Yahudi itu, ⁴⁷“Ternyata mereka sudah menerima Roh Kudus, sama seperti yang kita alami dulu. Jadi orang tidak bisa menyalahkan kita kalau kita membaptis mereka dengan air juga.” ⁴⁸Jadi Petrus menyuruh saudara-saudara seiman dari Yope itu untuk membaptis orang yang bukan Yahudi itu dalam nama Kristus Yesus. Sesudah itu, Kornelius dan yang lainnya meminta Petrus supaya tinggal bersama mereka selama beberapa hari lagi.

Petrus kembali ke Yerusalem

11 Lalu para rasul dan saudara-saudari seiman di propinsi Yudea mendengar bahwa orang yang bukan Yahudi juga sudah percaya Firman Allah tentang Tuhan Yesus. ²Jadi, waktu Petrus pergi ke Yerusalem, ada saudara-saudari seiman dari bangsa Yahudi^m yang bertengkar dengan dia. ³Mereka berkata, “Kamu sudah pergi ke rumah orang yang bukan Yahudiⁿ dan bahkan kamu makan bersama mereka!”

⁴Karena itu Petrus menjelaskan semua yang sudah terjadi mulai dari awal kejadiannya. ⁵Petrus berkata, “Waktu saya berada di kota Yope dan sedang berdoa, saya mendapat suatu penglihatan, dan saya melihat sesuatu yang kelihatannya seperti kain lenan lebar yang turun dari langit. Kain itu tergantung pada keempat sudutnya. Lalu kain itu turun tepat di depan saya. ⁶Ketika saya memperhatikan apa yang ada di dalam kain itu, saya melihat ada banyak jenis binatang yang tidak boleh dimakan oleh orang Yahudi, termasuk binatang berkaki empat, binatang yang merayap di tanah, dan burung-burung liar. ⁷Kemudian saya mendengar suara yang berkata kepada saya, ‘Petrus, berdirilah! Potonglah itu dan makanlah.’ ⁸Tetapi, saya berkata, ‘Tidak, Tuhan! Saya tidak pernah makan sesuatu yang haram atau najis.’ ⁹Lalu suara itu berkata lagi dari langit, ‘Apa yang Allah katakan halal janganlah kamu anggap haram.’ ¹⁰Penglihatan itu terjadi tiga kali, kemudian kain itu langsung terangkat kembali ke langit. ¹¹Dan tepat pada saat itu juga ada tiga orang yang datang ke rumah tempat saya menginap. Mereka dari Kaisarea yang diutus datang kepada saya. ¹²Lalu Roh Kudus berkata kepada saya untuk ikut dengan mereka tanpa ragu-ragu. Keenam saudara dari Yope yang sedang duduk di sini sekarang ikut juga bersama saya ketika kami masuk ke dalam rumah orang yang bukan Yahudi itu. ¹³Dan pemilik rumah itu memberitahukan kepada kami bagaimana dia melihat malaikat berdiri di rumahnya dan berkata, ‘Kirimlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput Simon— yang juga disebut Petrus. ¹⁴Dia akan menyampaikan berita tentang bagaimana

^m 11:2 *saudara-saudari ... Yahudi* Secara harfiah, “orang-orang dari (kelompok) bersunat.”

ⁿ 11:3 *bukan Yahudi* Secara harfiah, “orang-orang tidak bersunat.”

kamu dan semua orang yang tinggal bersamamu bisa diselamatkan.’¹⁵ Lalu waktu saya mulai berbicara, tiba-tiba Roh Kudus turun ke atas mereka, sama seperti yang kita alami dulu.¹⁶ Kemudian saya ingat kembali bahwa Tuhan Yesus pernah berkata, ‘Dulu Yohanes membaptis kalian dengan air, tetapi kalian akan dibaptis dengan Roh Kudus.’¹⁷ Jadi kalau Allah sudah memberikan Roh-Nya kepada mereka yang bukan Yahudi, bagaimana mungkin saya bisa menghalangi Tuhan! Berdasarkan percaya kepada Tuhan kita Kristus Yesus, mereka juga sudah mendapat pemberian yang sama seperti yang dulu kita terima.”

¹⁸Sesudah saudara-saudari Yahudi itu mendengarkan penjelasan Petrus, mereka berhenti menentang dia lalu memuji Allah, “Wah! Kalau begitu, Allah juga sudah memberikan kesempatan kepada orang yang bukan Yahudi untuk bertobat dan menerima hidup yang selama-lamanya, sama seperti kita!”

Kabar Baik datang ke kota Antiokhia

¹⁹Sementara itu, orang-orang percaya yang sudah terpecah karena penganiayaan yang terjadi sesudah pembunuhan Stefanus melarikan diri sampai ke negeri Fenisia, pulau Siprus, dan kota Antiokhia. Mereka masih terus saja menyampaikan Firman Allah tentang Yesus di tempat-tempat itu, tetapi hanya kepada orang Yahudi saja.²⁰ Tetapi ada beberapa orang dari antara mereka yang berasal dari Siprus dan kota Kirene. Pada waktu mereka datang ke Antiokhia, mereka mulai menceritakan Kabar Baik tentang Tuhan Yesus kepada orang yang bukan Yahudi.²¹ Dan Tuhan Allah menolong mereka, sehingga sejumlah besar orang yang bukan Yahudi percaya dan beralih menjadi penyembah Tuhan Yesus.

²²Waktu jemaat di Yerusalem mendengar tentang orang-orang yang baru percaya itu, mereka mengutus Barnabas ke Antiokhia.²³⁻²⁴ Barnabas orang yang sangat baik— penuh dengan Roh Kudus dan mempunyai keyakinan yang kuat. Pada waktu dia tiba dan melihat bahwa ternyata Tuhan sedang menunjukkan kebaikan hati-Nya di sana, dia sangat gembira. Lalu semua orang percaya yang di sana diajaknya supaya dengan segenap hati terus setia kepada Tuhan. Akhirnya semakin banyak juga orang yang menjadi pengikut Tuhan karena pelayanan Barnabas.

²⁵Lalu Barnabas pergi ke kota Tarsus untuk mencari Saulus.²⁶ Sesudah dia menemukan Saulus, Barnabas membawanya kembali ke Antiokhia. Lalu selama satu tahun penuh mereka terlibat di dalam jemaat dan mengajar sejumlah besar orang. Dan di Antiokhialah, untuk pertama kalinya, para pengikut Yesus disebut “Kristen.”

²⁷Pada waktu itu, beberapa orang dari Yerusalem yang mempunyai kemampuan khusus untuk bernubuat datang ke Antiokhia.²⁸ Salah satu dari mereka bernama Agabus. Dia berdiri dalam pertemuan jemaat dan dengan kuasa dari Roh Kudus dia berkata, “Hampir seluruh penduduk

bumi akan mengalami bencana kelaparan.” (Kelaparan itu terjadi pada waktu Klaudius sedang memerintah sebagai raja agung di Roma.)²⁹ Sesudah mendengar nubuat itu, semua pengikut Yesus di Antiokhia memutuskan untuk mengumpulkan sumbangan dan mengirimkannya untuk membantu saudara-saudari seiman di propinsi Yudea. Mereka sepakat memberikan sumbangan sebanyak mungkin—sesuai dengan kemampuan masing-masing.³⁰ Hal itu mereka laksanakan, lalu mereka mengutus Barnabas dan Saulus untuk menyerahkan dana itu kepada para penatua orang-orang percaya di Yerusalem.

Herodes Agripa menganiaya saudara-saudari seiman

12 Pada waktu itu juga, Raja Herodes menyuruh tentara-tentaranya untuk menangkap dan menganiaya beberapa orang saudara-saudari seiman.² Dan dia menyuruh tentara-tentaranya untuk membunuh Yakobus—saudara Yohanes, dengan pedang.³ Waktu dia melihat bahwa pembunuhan itu membuat hati pemimpin-pemimpin Yahudi senang, lalu dia menyuruh para tentaranya untuk menangkap Petrus juga. Hal itu terjadi pada pekan perayaan Paskah.⁴ Ketika Petrus ditangkap dan dipenjarakan, Herodes menyuruh empat kelompok tentara untuk menjaga dia. Masing-masing kelompok terdiri dari empat orang tentara. Dia berencana mengadakan Petrus di depan umum sesudah Hari Raya Paskah.⁵ Sementara Petrus ditahan dalam penjara, jemaat sungguh-sungguh mendoakan dia.

Malaikat membebaskan Petrus dari penjara

⁶Pada malam harinya sebelum Petrus diadili oleh Herodes pada besok harinya, Petrus sedang tidur dan terikat dengan dua rantai pada kedua tentara yang ada di sebelah kiri dan kanannya. Ada juga tentara-tentara lain yang sedang berjaga-jaga di pintu penjara.⁷ Tiba-tiba salah satu malaikat muncul di sana, dan terang bersinar di dalam penjara itu. Lalu malaikat itu menyentuh Petrus pada bagian rusuknya untuk membangunkan dia dan berkata, “Cepat bangun!” Saat itu juga rantai-rantai itu terlepas dari tangan Petrus.⁸ Lalu malaikat itu berkata kepadanya, “Pakailah bajumu dan sandalmu.” Dan Petrus pun melakukannya. Kemudian malaikat itu berkata lagi, “Pakailah jubahmu dan ikutlah saya.”⁹ Lalu Petrus mengikuti malaikat itu keluar, tetapi dia tidak berpikir bahwa yang dilakukan malaikat itu benar-benar terjadi. Dia menyangka bahwa dia mendapat penglihatan.¹⁰ Mereka melewati penjagaan pertama dan kedua, lalu mereka sampai di pintu besi, yang adalah pintu menuju ke kota. Pintu itu terbuka dengan sendirinya dan mereka pun keluar dari situ. Sesudah mereka berjalan dari persimpangan jalan ke jalan lain, tiba-tiba malaikat itu menghilang.

^o 12:3 Paskah Di sini ‘Paskah’ menerjemahkan satu kata dalam bahasa Yunani yang berarti ‘Hari Raya Roti Tanpa Ragi’—yang dirayakan selama satu minggu bersama dengan Hari Raya Paskah. Lihat Kel. 12.

¹¹Saat itu juga Petrus menyadari apa yang sudah terjadi dan dia berkata, “Sekarang saya tahu dengan pasti bahwa Allah sudah mengutus malaikat-Nya untuk menyelamatkan saya dari tangan Herodes dan dari semua rencana jahat orang Yahudi.”

¹²Ketika Petrus sudah sadar tentang apa yang terjadi, dia pergi ke rumah Maria— ibu Markus. Markus itu juga disebut Yohanes. Di rumah itu banyak orang sedang berkumpul dan berdoa. ¹³Petrus mengetuk pintu dan seorang perempuan yang bernama Rode datang untuk membuka pintu. Dia bekerja sebagai pembantu di rumah itu. ¹⁴Waktu Rode mengenal suara Petrus, karena dia sangat gembira, dia berlari ke dalam dan lupa untuk membuka pintu. Lalu dia memberitahukan kepada semua yang berkumpul, “Petrus sedang berdiri di depan pintu!” ¹⁵Lalu mereka berkata kepadanya, “Kamu sudah gila!” Ketika dia terus saja berkata bahwa Petrus memang ada di luar, mereka berkata lagi, “Mungkin itu malaikat yang bertugas untuk selalu menjaga dia.”

¹⁶Sementara itu Petrus masih terus mengetuk pintu, dan ketika mereka membuka pintu dan melihat dia, mereka heran sekali. ¹⁷Tetapi Petrus memberi tanda dengan tangannya supaya mereka diam, lalu dia menceritakan kepada mereka bagaimana Tuhan sudah mengeluarkan dia dari penjara. Sesudah itu, dia berkata kepada mereka, “Beritahukanlah tentang hal ini kepada Yakobus^p dan saudara-saudari seiman yang lain.” Lalu dia pergi ke tempat lain.

¹⁸Besok paginya, para pengawal dan tentara-tentara itu menjadi gempar tentang bagaimana Petrus bisa keluar dari dalam penjara. ¹⁹Herodes menyuruh tentara-tentaranya yang lain untuk mencari Petrus, tetapi mereka tidak menemukan dia. Lalu Herodes memeriksa keenam belas tentara yang sudah menjaga penjara itu. Akhirnya dia memberikan perintah supaya mereka semua dibunuh.

Herodes Agripa meninggal

Sesudah itu, Herodes berangkat dari propinsi Yudea ke kota Kaisarea dan tinggal di sana beberapa lama. ²⁰Sebelumnya Herodes dan masyarakat kota Tirus dan Sidon saling dendam. Jadi pada kunjungan ini, utusan-utusan dari kedua kota itu berusaha berdamai dengan raja, karena daerah mereka bergantung kepada daerah Herodes untuk mendapatkan makanan. Oleh karena itu mereka menyuap seorang pejabat bernama Blastus— yaitu kepala urusan istana, supaya dia membantu mereka dalam urusan itu.

²¹Jadi, pada hari yang sudah ditentukan, Herodes memakai jubah khusus raja, duduk di atas takhta kerajaan, dan berpidato kepada mereka. ²²Orang banyak dari kedua kota itu mau menyenangkan hati raja, jadi mereka memuji

^p 12:17 Yakobus ini adalah adik Yesus, yang pada waktu itu menjadi pemimpin jemaat Kristen di Yerusalem. Dialah juga yang menulis Surat Yakobus.

dia dengan berteriak, “Yang kita dengar ini adalah suara dewa,⁹ bukan suara manusia!”²³ Tiba-tiba malaikat menjatuhkan hukuman atas Herodes karena dia menerima pujian itu dan tidak memberi hormat kepada Allah. Lalu usus Herodes dimakan oleh cacing-cacing hingga dia mati.

²⁴Pada waktu itu Firman Allah masih terus tersebar dan jumlah orang yang percaya kepada Yesus semakin bertambah banyak.

²⁵Sesudah Barnabas dan Saulus menyelesaikan pelayanan mereka di Yerusalem, mereka kembali ke Antiokhia. Markus— yang juga disebut Yohanes, ikut bersama mereka.

Barnabas dan Saulus diberi tugas khusus

13 Pada waktu itu, di antara saudara-saudari seiman di Antiokhia ada beberapa orang yang mempunyai kemampuan khusus untuk bernubuat atau mengajarkan Firman Allah. Mereka itu adalah Barnabas, Saulus, Simeon— yang juga disebut Niger, Lukius— yang berasal dari Kirene, dan Manaen. Manaen itu sudah dibesarkan bersama-sama dengan Raja Herodes.² Waktu mereka sedang mengikuti pertemuan khusus untuk memuji Tuhan dan berpuasa, Roh Kudus berkata kepada mereka, “Tugaskan Barnabas dan Saulus untuk melakukan pekerjaan yang sudah Aku siapkan bagi mereka.”

³Jadi, sesudah mereka berpuasa dan berdoa lagi, mereka meletakkan tangan pada Barnabas dan Saulus sebagai tanda bahwa mereka diserahkan dan diutus untuk melakukan tugas itu.

Barnabas dan Saulus di pulau Siprus

⁴Oleh karena diutus oleh Roh Allah, mereka pergi ke Seleukia, dan dari sana mereka berlayar ke pulau Siprus.⁵ Waktu mereka sampai di kota Salamis, mereka menyampaikan berita keselamatan dari Allah di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi. Markus— yang dipanggil Yohanes itu, juga ikut untuk membantu mereka.

⁶⁻⁸Lalu mereka mengunjungi semua tempat di pulau itu sampai mereka tiba di kota Pafos. Di sana mereka bertemu dengan seorang tukang sihir dan nabi palsu yang bernama Bar-Yesus— yang juga dipanggil Elimas dalam bahasa Yunani. Dia adalah orang Yahudi. Dia sudah menjadi teman dengan gubernur di pulau itu yang bernama Sergius— yang juga disebut Paulus, seorang yang pintar. Lalu gubernur memanggil Barnabas dan Saulus, karena dia mau mendengar berita dari Allah itu. Tetapi Elimas menentang mereka berdua, dan berusaha supaya gubernur itu tidak percaya kepada Yesus.⁹ Tetapi Saulus— yang juga disebut Paulus, saat itu dikuasai Roh Kudus dan memandang Elimas¹⁰ lalu menegur dia, “Kamu ini anak iblis! Hatimu penuh dengan penipuan dan

⁹ 12:22 *suara dewa* Kumpulan orang Tirus dan Sidon ini tidak sungguh-sungguh berpikir bahwa Herodes adalah dewa. Tetapi mereka mencoba menyenangkan Herodes supaya dia bersedia berdamai kembali dengan mereka.

ajaran sesat. Kamu adalah musuh dari semua hal yang benar! Kapan kamu berhenti untuk memutar-balikkan jalan Tuhan! ¹¹Awasi! Tuhan sekarang memukulmu, dan kamu akan menjadi buta untuk sementara. Bahkan kamu tidak akan bisa melihat sinar matahari.”

Lalu tiba-tiba ada sesuatu seperti kabut yang gelap menutupi Elimas. Dan dia berjalan meraba-raba dan berusaha mencari orang untuk memegang tangannya dan membawa dia pergi. ¹²Waktu gubernur melihat apa yang terjadi itu, dia menjadi percaya kepada Yesus, karena dia heran sekali dengan ajaran tentang Tuhan Yesus.

Paulus dan Barnabas pergi ke Antiokhia di propinsi Pisidia

¹³Dari kota Pafos, Paulus dan teman-temannya berlayar ke Perga, di propinsi Pamfilia. Di situ, tiba-tiba Markus meninggalkan mereka dan kembali lagi ke Yerusalem. ¹⁴Dari Perga, Paulus dan Barnabas pergi ke Antiokhia, di propinsi Pisidia. Pada Hari Sabat, mereka masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan duduk di situ. ¹⁵Sesudah pembacaan dari Hukum Taurat dan salah satu tulisan nabi, pemimpin-pemimpin rumah pertemuan itu mengirim pesan kepada Paulus dan Barnabas. Kata mereka, “Saudara-saudara, kalau ada di antara kalian berdua yang bisa memberikan suatu nasihat untuk menguatkan kami di sini, silakan sampaikan sekarang.”

¹⁶Lalu Paulus berdiri dan memberi tanda dengan tangannya bahwa dia mau berbicara, katanya, “Orang-orang Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah, dengarkanlah saya! ¹⁷Allah bangsa Israel sudah memilih nenek moyang kita. Dia memberkati mereka ketika mereka tinggal sebagai pendatang di Mesir, sehingga mereka menjadi bangsa yang besar. Lalu dengan kuasa-Nya yang besar, Dia membawa mereka keluar dari negeri itu. ¹⁸Dan selama empat puluh tahun mereka tinggal di padang gurun, Allah tetap sabar dengan tingkah laku mereka yang jahat. ¹⁹Lalu Allah membinasakan tujuh bangsa yang ada di tanah Kanaan dan memberikan tanah itu kepada bangsa Israel untuk menjadi milik mereka. ²⁰Semua itu berlangsung selama empat ratus lima puluh tahun.

“Sesudah itu, Allah mengangkat hakim-hakim untuk memimpin mereka sampai kepada hakim yang terakhir— yaitu Samuel, yang juga seorang nabi. ²¹Pada waktu itu bangsa Israel meminta supaya mereka dipimpin oleh seorang raja. Lalu Allah menunjuk Saul— anak Kish dari suku Benyamin, dan dia memimpin mereka selama empat puluh tahun. ²²Tetapi waktu Tuhan menurunkan Saul dari takhtanya, Dia mengangkat Daud sebagai raja. Dan inilah yang Allah katakan tentang Daud, ‘Aku sudah tahu tentang Daud, anak Isai itu, bahwa dia mempunyai hati yang sesuai dengan keinginan hati-Ku. Dialah yang akan melakukan semua yang Aku mau.’

²³“Jadi, seperti yang sudah Allah janjikan, Dia mengangkat Seorang dari keturunan Daud untuk menyelamatkan Israel— yaitu Yesus. ²⁴Sebelum

kedatangan-Nya, Yohanes sudah mengajar bahwa semua orang Israel harus dibaptis sebagai tanda bahwa mereka sudah bertobat dari dosa-dosa mereka. ²⁵Dan waktu Yohanes hampir menyelesaikan tugasnya, dia bertanya, ‘Menurut kalian, saya bertugas dengan jabatan apa? Saya bukanlah Orang yang kalian nanti-nantikan itu. Tetapi Dia akan datang sesudah saya. Saya sendiri tidak layak untuk melayani Dia— sekalipun hanya untuk membuka tali sandal-Nya saja.’

²⁶“Saudara-saudari yang berasal dari keturunan Abraham, dan kalian orang-orang bukan Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah: Berita tentang keselamatan ini dikirim oleh Allah kepada kita! ²⁷Tetapi orang-orang Yerusalem bersama dengan para pemimpin mereka tidak menyadari bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat. Mereka juga tidak mengerti tulisan para nabi yang dibacakan setiap Hari Sabat. Lalu secara tidak sadar, mereka menggenapi nubuatan nabi-nabi ketika mereka menjatuhkan hukuman mati atas Dia. ²⁸Padahal mereka sama sekali tidak menemukan alasan untuk membunuh Yesus, mereka terus mendesak Pilatus supaya Dia dibunuh.

²⁹“Akhirnya sesudah secara tidak sadar mereka melakukan semua yang ditulis oleh para nabi tentang diri-Nya, mereka menurunkan Dia dari kayu salib dan menaruh mayat-Nya di dalam kuburan batu. ³⁰Tetapi Allah menghidupkan Dia kembali dari kematian. ³¹Selama beberapa hari kemudian, berulang kali Dia menampakkan diri-Nya kepada orang-orang yang sudah mengikut Dia ketika pergi dari Galilea ke Yerusalem. Dan orang-orang itulah yang sekarang memberitakan tentang Dia kepada bangsa Israel.

³²“Jadi sekarang kami menyampaikan kepada kalian Kabar Baik yang sudah Allah janjikan kepada nenek moyang kita. ³³Sekarang, bagi kita keturunan mereka, Allah sudah menggenapi janji-Nya itu waktu Dia menghidupkan Yesus kembali dari kematian. Hal itu sesuai dengan apa yang tertulis dalam Mazmur Dua,

‘Engkau adalah Anak-Ku,
hari ini Aku mengumumkan bahwa Akulah Bapa-Mu.’²

³⁴Dan sesuai dengan janji Allah, Dia menghidupkan Yesus kembali dari kematian, supaya tubuh-Nya tidak hancur dalam kubur. Karena Allah sudah berjanji kepada kita,

‘Aku akan memberikan kepada kalian berkat yang kudus dan yang pantas untuk dipercaya—
yaitu yang sudah Aku janjikan kepada Daud.’³

³⁵Jadi Daud juga berkata kepada Allah dalam bagian lain dari buku Mazmur,
‘Engkau tidak akan membiarkan mayat Hamba-Mu yang kudus itu hancur dalam kubur.’⁴

² Mzm. 2:7 ³ Yes. 55:3 ⁴ Mzm. 16:10

³⁶Perkataan itu bukan tentang Daud sendiri. Karena sesudah dia melayani Allah selama hidupnya, dia juga meninggal. Dan kuburannya ada di tempat yang sama di mana keluarganya dikuburkan. Jadi mayat Daud memang hancur di situ. ³⁷Tetapi yang Allah maksudkan adalah Yesus! Dialah yang sudah Allah hidupkan kembali dari kematian dan yang mayat-Nya tidak hancur dalam kubur! ³⁸Jadi Saudara-saudari, kalian juga harus tahu bahwa hanya melalui Yesuslah dosa-dosa kita bisa diampuni. ³⁹Artinya semua dosa kita yang dulu tidak bisa dihapuskan melalui persembahan-persembahan kurban yang dilakukan sesuai dengan Hukum Musa sekarang sudah dihapuskan bagi setiap orang yang percaya kepada Yesus. Hanya melalui percaya kepada Yesus kita menjadi benar di mata Allah! ⁴⁰Oleh karena itu, hendaklah Saudara-saudari waspada, supaya apa yang Allah sampaikan melalui nabi-Nya tidak terjadi pada kalian:

⁴¹ ‘Perhatikanlah baik-baik, kalian yang suka mengejek waktu mendengar Firman-Ku!

Kalian akan merasa heran, lalu hilang dari dunia ini.

Karena Aku sedang melakukan sesuatu dalam jaman ini yang tidak mungkin kalian percayai—
biarpun orang menjelaskannya kepada kalian.’”⁵

⁴²Ketika Paulus dan Barnabas keluar dari rumah pertemuan itu, mereka berulang kali diminta supaya berbicara lagi tentang hal yang sama pada Hari Sabat berikutnya. ⁴³Waktu mereka sedang bubar dari rumah pertemuan itu, banyak orang Yahudi dan penyembah Allah yang sudah masuk agama Yahudi mengikuti Paulus dan Barnabas. Kedua rasul itu mengajar dan menekankan supaya orang-orang itu tetap berpegang kepada kebaikan hati Allah yang sudah diberikan kepada kita melalui Yesus.

⁴⁴Pada Hari Sabat berikutnya hampir semua orang di kota itu berkumpul untuk mendengar penyampaian Firman Allah. ⁴⁵Tetapi waktu sebagian dari orang Yahudi yang belum percaya kepada Yesus melihat begitu banyak orang datang untuk mendengarkan Paulus, mereka menjadi iri hati sekali. Lalu mereka menentang dan menjelek-jelekan apa yang diajarkannya itu. ⁴⁶Tetapi Paulus dan Barnabas berbicara dengan berani, “Seharusnya Kabar Baik dari Allah ini disampaikan lebih dulu kepada kalian orang Yahudi. Tetapi karena kalian tidak mau menerimanya, itu artinya kalian sudah menganggap diri kalian tidak pantas menerima hidup yang selama-lamanya. Oleh karena itu, sekarang kami meninggalkan kalian dan pergi melayani bangsa yang bukan Yahudi. ⁴⁷Karena Allah sudah menyuruh kami dengan berkata,

‘Aku sudah memberi tugas kepada kalian untuk menerangi orang yang bukan Yahudi,

⁵ Hab. 1:5

supaya kalian menyampaikan berita keselamatan sampai ke ujung-ujung bumi.”⁶

⁴⁸Waktu orang yang bukan Yahudi mendengar hal itu, mereka senang dan memuji Allah untuk berita itu. Dan semua orang yang sudah ditentukan oleh Allah untuk menerima hidup yang selama-lamanya menjadi percaya.

⁴⁹Lalu berita keselamatan tentang Tuhan Yesus tersebar ke seluruh daerah itu. ⁵⁰Tetapi orang Yahudi yang tidak senang kepada mereka berdua menghasut orang-orang penting di kota itu, termasuk ibu-ibu terkemuka yang sudah masuk agama Yahudi. Mereka menimbulkan penganiayaan terhadap Paulus dan Barnabas, dan akhirnya mengusir mereka berdua dari daerah itu. ⁵¹Tetapi Paulus dan Barnabas melepaskan debu dari kaki mereka^r sebagai peringatan kepada penduduk kota itu bahwa Allah akan menghukum mereka. Lalu mereka pergi ke kota Ikonium. ⁵²Tetapi pengikut-pengikut Yesus yang baru di Antiokhia tetap hidup dengan sukacita dan dikuasai Roh Kudus.

Paulus dan Barnabas di Ikonium, ibukota propinsi Likaonia

14 Ketika tiba di Ikonium, Paulus dan Barnabas pergi ke rumah pertemuan orang Yahudi dan mengajar tentang Yesus di sana, sama seperti yang mereka lakukan di Antiokhia. Mereka mengajar dengan penuh kuasa sehingga banyak orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi menjadi percaya kepada Yesus. ²Tetapi sebagian orang Yahudi yang tidak percaya menghasut orang yang bukan Yahudi, supaya mereka tidak senang kepada orang-orang yang percaya itu. ³Tetapi Paulus dan Barnabas tinggal lama di sana dan mengajar dengan berani tentang kebaikan hati Tuhan. Dan Tuhan menguatkan kesaksian mereka dengan memberikan kuasa kepada mereka untuk melakukan banyak keajaiban. ⁴Akhirnya penduduk kota itu terbagi menjadi dua kelompok. Karena ada yang berpihak kepada orang-orang Yahudi, dan ada yang berpihak kepada kedua rasul itu.

⁵Kemudian sebagian orang Yahudi dan yang bukan Yahudi bersama para pemimpin kota itu bersepakat untuk menyiksa dan melempari Paulus dan Barnabas dengan batu. ⁶Tetapi waktu kedua rasul mendengar tentang rencana itu, mereka melarikan diri ke daerah yang lain di propinsi Likaonia—yaitu ke daerah di sekitar kota Listra dan Derbe. ⁷Dan di sana mereka terus menyampaikan Kabar Baik tentang Yesus.

^r 13:51 *melepaskan debu dari kaki mereka* merupakan peringatan kepada penduduk suatu kampung atau kota yang akan menanggung hukuman Allah. Karena ketika para pemberita Firman Allah datang menyampaikan berita keselamatan, penduduk kampung atau kota tersebut tidak mau mendengarkannya. Hal itu juga sebagai tanda bahwa para pemberita bebas dari kesalahan, karena mereka menyampaikan berita itu dengan setia.

⁶ Yes. 49:6

Paulus di kota Listra dan Derbe

⁸Di Listra ada seseorang yang sudah lumpuh sejak lahir dan belum pernah berjalan. ⁹Ketika orang itu sedang mendengar Paulus berbicara, Paulus memandang dia dan sadar bahwa orang itu mempunyai keyakinan sehingga dia bisa disembuhkan. ¹⁰Lalu dengan suara yang kuat Paulus berkata, “Berdirilah di atas kakimu!” Dan orang lumpuh itu langsung berdiri dan mulai berjalan-jalan.

¹¹Waktu orang banyak melihat apa yang sudah dibuat Paulus, mereka berteriak-teriak dalam bahasa Likaonia, “Dewa-dewa kita sudah turun ke tengah-tengah kita dalam bentuk manusia!” ¹²Lalu mereka mulai memanggil Barnabas dengan nama Zeus,^s dan Paulus dengan nama Hermes,^t karena dia yang banyak bicara. ¹³Kebetulan rumah ibadah untuk dewa Zeus berada dekat sekali dengan kota itu. Karena mendengar bahwa kedua dewa mereka sudah turun, imam yang bekerja di rumah ibadah itu datang dengan membawa sapi-sapi jantan untuk dipersembahkan kepada Paulus dan Barnabas. Dia juga membawa hiasan lingkaran bunga untuk menghiasi kurban itu.

¹⁴Tetapi waktu Paulus dan Barnabas mendengar rencana imam itu, mereka merobek-robek jubah mereka sebagai tanda bahwa mereka berdua sangat tidak setuju. Lalu mereka berlari ke antara orang banyak itu sambil berkata dengan suara keras, ¹⁵“Teman-teman, jangan lakukan itu! Kami hanya orang biasa— sama seperti kalian. Kami datang ke sini untuk mengajar kalian tentang berita keselamatan supaya kalian berhenti menyembah allah-allah yang tidak benar, tetapi berbalik dan menyembah Allah yang benar saja— yaitu Dia yang sudah menciptakan langit, bumi, laut, dan semua yang ada di dalam ketiga tempat itu. ¹⁶Di masa lalu, Allah membiarkan semua manusia melakukan apa saja yang mereka pikir benar. ¹⁷Tetapi Allah memberi berkat-berkat kepada kalian untuk menunjukkan bahwa Dia memang ada. Sebagai contoh, Dia memberikan kepada kalian hujan dari langit, tanaman yang memberikan hasil yang banyak, makanan yang cukup, dan hati yang gembira.” ¹⁸Biarpun mereka berdua bicara seperti itu, mereka hampir tidak berhasil mencegah orang banyak itu untuk mempersembahkan kurban untuk menghormati mereka berdua. Tetapi akhirnya persembahan itu tidak jadi diadakan.

¹⁹Lalu beberapa orang Yahudi dari Antiokhia dan Ikonium datang ke situ. Mereka mempengaruhi orang banyak itu supaya memihak kepada mereka. Lalu orang banyak itu melempari Paulus dengan batu dan menyeret dia ke luar kota, karena mereka menyangka dia sudah mati. ²⁰Tetapi waktu orang-orang yang sudah mulai ikut Yesus berdiri mengelilingi Paulus, dia berdiri

^s 14:12 Zeus Dewa orang Yunani tingkat tertinggi.

^t 14:12 Hermes Dewa orang Yunani. Orang Yunani percaya bahwa Hermes adalah pembicara untuk dewa-dewa lain.

dan masuk lagi ke dalam kota. Lalu besoknya dia berangkat ke Derbe bersama Barnabas.

Kedua rasul kembali ke Antiokhia di propinsi Siria

²¹Di kota Derbe, Paulus dan Barnabas memberitakan kabar keselamatan dan banyak orang menjadi percaya kepada Yesus. Sesudah itu, mereka kembali lagi ke Listra, Ikonium, dan kota Antiokhia— yang di propinsi Pisidia. ²²Di kota-kota itu, mereka berdua menguatkan hati orang-orang percaya untuk tetap memegang keyakinan mereka kepada Yesus. Mereka berkata, “Kita harus melalui banyak penderitaan sebelum masuk ke dalam kerajaan Allah.” ²³Mereka juga memilih penatua-penatua untuk setiap jemaat. Dan sesudah mereka semua berdoa dan berpuasa, Paulus dan Barnabas menyerahkan penatua-penatua itu ke dalam tangan Yesus— yaitu Tuhan yang sudah mereka percayai.

²⁴Dan sesudah itu, mereka berdua berjalan kembali melewati propinsi Pisidia, lalu tiba di propinsi Pamfilia. ²⁵Mereka mengajarkan berita keselamatan sekali lagi di kota Perga, lalu turun ke kota Atalia. ²⁶Dan dari situ mereka naik kapal menyeberang ke kota Antiokhia yang di propinsi Siria— yaitu tempat di mana dulu jemaat menyerahkan mereka supaya dijaga oleh Allah sesuai dengan kebaikan hati-Nya. Dengan demikian mereka berdua sudah menyelesaikan tugas yang dipercayakan kepada mereka.

²⁷Waktu mereka tiba di Antiokhia, Paulus dan Barnabas mengumpulkan jemaat dan menceritakan semua yang sudah Allah lakukan melalui mereka berdua. Mereka juga berkata, “Allah memang sudah membuka pintu kesempatan supaya banyak orang yang bukan Yahudi percaya kepada Yesus.” ²⁸Lalu mereka tinggal dalam waktu yang lama dengan saudara-saudari seiman di kota itu.

Pertemuan di Yerusalem

15 Pada saat itu juga, ada beberapa orang yang datang dari propinsi Yudea ke Antiokhia yang mengajar saudara-saudari yang mengikut Yesus seperti ini, “Kalau kalian yang bukan Yahudi tidak mengikut adat sunat seperti yang Musa ajarkan, kalian tidak akan selamat.” ²Tetapi Paulus dan Barnabas sangat tidak setuju dengan ajaran itu. Sesudah perdebatan yang serius terjadi di antara mereka, semua saudara seiman memutuskan untuk mengirim Paulus dan Barnabas serta beberapa orang lain untuk pergi kepada para rasul dan penatua seluruh orang percaya di Yerusalem untuk membahas masalah itu.

³Jadi, dengan dukungan dari jemaat, mereka pergi ke Yerusalem. Waktu mereka melewati propinsi Fenisia dan Samaria, mereka juga mengunjungi saudara-saudari seiman di situ dan menceritakan bahwa banyak orang bukan Yahudi sudah bertobat dan mengikut Yesus. Mendengar hal itu, saudara-

saudari seiman itu menjadi sangat bersukacita. ⁴Pada waktu mereka tiba di Yerusalem, mereka disambut dengan baik oleh para rasul dan penatua serta saudara-saudari seiman yang lain. Lalu Paulus dan Barnabas melaporkan semua yang sudah Allah lakukan melalui mereka. ⁵Tetapi beberapa saudara seiman yang sebelumnya termasuk anggota kelompok agama Farisi berdiri dan berkata, “Orang-orang percaya yang bukan orang Yahudi harus disunat, dan kita perlu menyuruh mereka untuk menaati semua Hukum Musa.”

⁶Kemudian rasul-rasul dan para penatua berkumpul untuk membicarakan masalah itu. ⁷Sesudah perdebatan yang panjang, Petrus berdiri dan berkata, “Saudara-saudara, kalian tahu bahwa sejak dulu Allah sudah memilih saya dari antara kalian, menjadi orang yang pertama untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang yang bukan Yahudi supaya mereka menjadi percaya. ⁸Dan Allah, yang mengenal hati setiap orang, sudah menerima orang yang bukan Yahudi itu. Allah menunjukkan hal itu kepada kita ketika Dia memberikan Roh Kudus kepada mereka sama seperti yang sudah diberikan-Nya kepada kita. ⁹Dan Allah sama sekali tidak membedakan antara kita dengan mereka. Sama seperti yang terjadi dengan kita, saat mereka percaya, Allah membersihkan hati mereka. ¹⁰Jadi sekarang, kenapa kalian menguji Allah dengan menyusahkan saudara-saudari seiman yang bukan Yahudi itu? Baik kita maupun nenek moyang kita tidak pernah mampu melakukan seluruh Hukum Taurat itu. Kenapa membebani mereka dengan semua itu? ¹¹Sebaliknya, kita percaya bahwa kita orang Yahudi hanya bisa diselamatkan melalui kebaikan hati Tuhan Yesus. Dan hal itu juga sama untuk mereka yang bukan Yahudi.”

¹²Lalu semua yang hadir menjadi diam dan mendengarkan Barnabas dan Paulus, yang menceritakan semua keajaiban yang sudah Allah lakukan melalui mereka di antara orang yang bukan Yahudi. ¹³Sesudah mereka berdua selesai berbicara, Yakobus berkata, “Saudara-saudara, dengarkan saya. ¹⁴Petrus sudah menceritakan kepada kita bagaimana untuk pertama kalinya Allah menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada orang yang bukan Yahudi— di mana banyak orang diangkat dari antara mereka menjadi umat-Nya. ¹⁵Hal itu terjadi sesuai dengan apa yang sudah dinubuatkan oleh salah satu nabi, seperti yang tertulis,

¹⁶ ‘Sesudah itu, Aku akan kembali dan membangun lagi kerajaan Daud yang sudah rusak.

Hal itu seperti kemah yang sudah roboh.

Tetapi Aku akan membangun dan mendirikan kemah itu kembali.

¹⁷ Aku akan mengerjakan hal itu supaya sisa manusia yang masih tertinggal akan mencari Tuhan—

termasuk semua bangsa yang bukan Yahudi,

yaitu mereka yang sudah Aku pilih untuk menjadi umat-Ku.

Begitulah kata Tuhan, yang akan melaksanakan hal ini.’^u

^u 15:17 Kutipan ini dari Am. 9:11-12 dalam penerjemahan ke dalam Bahasa Yunani yang disebut LXX.

18 ‘Dialah yang sudah memberitahukan tentang rencana-rencana-Nya ini jauh sebelum hal-hal itu terjadi.’”⁷

19 Lalu Yakobus melanjutkan, “Karena itu, menurut pendapat saya, jangan kita menyusahkan orang yang bukan Yahudi yang sudah mulai bertobat dan kembali kepada Allah. ²⁰Tetapi kita perlu menulis surat kepada mereka untuk memberitahu supaya mereka

jangan makan daging yang menjadi najis karena sudah dipersembahkan kepada berhala,

atau daging binatang yang dibunuh dengan dicekik lehernya,

atau apa saja yang mengandung darah,

dan jangan melakukan dosa percabulan.

²¹Larangan-larangan ini bukan hal baru bagi mereka, karena sejak dulu sampai sekarang Hukum Musa sudah diajarkan setiap Hari Sabat di dalam rumah pertemuan orang Yahudi di setiap kota.”

Surat kepada saudara-saudari seiman yang bukan Yahudi

²²Kemudian para rasul dan penatua bersama-sama dengan seluruh jemaat memutuskan untuk memilih dan mengutus beberapa orang dari antara mereka ke Antiokhia bersama Paulus dan Barnabas. Lalu mereka memilih Silas dan Yudas— yang juga disebut Barsabas. Kedua orang itu dihormati sebagai pemimpin di antara saudara-saudari seiman di Yerusalem. ²³Kepada kedua orang itu dititipkan sebuah surat untuk mereka bawa, yang berbunyi sebagai berikut:

“Salam kepada semua saudara-saudari seiman yang bukan orang Yahudi yang ada di kota Antiokhia dan tempat-tempat lain di propinsi Siria dan Kilikia. Surat ini dari rasul-rasul dan para penatua seluruh orang percaya di Yerusalem— yaitu saudara-saudara kalian.

²⁴Kami sudah mendengar bahwa ada beberapa orang yang datang kepada kalian dari daerah kami, dan mereka sudah mengajar kalian dengan hal-hal yang membuat kalian ragu dan bimbang akan keyakinan kalian masing-masing. Tetapi kami tidak mengutus mereka untuk datang mengajar kalian.

²⁵Karena itu, kami semua dengan sehati memutuskan untuk memilih dua orang dan mengutus mereka kepada kalian bersama kedua saudara kekasih kita— yaitu Barnabas dan Paulus. ²⁶Barnabas dan Paulus telah mempertaruhkan hidup mereka demi melayani Tuhan kita Kristus Yesus.

²⁷Jadi kami sudah mengutus Yudas dan Silas untuk memberitahukan secara langsung kepada kalian seperti yang tertulis juga dalam surat ini. ²⁸Karena pendapat Roh Kudus dan juga kami adalah untuk tidak membebani kalian dengan peraturan yang lebih dari hal-hal yang diperlukan— yaitu:

²⁹Jangan makan daging yang sudah dipersembahkan kepada berhala,

⁷ Yes. 45:21

atau daging binatang yang dibunuh dengan dicekik lehernya, atau apa saja yang mengandung darah.

Dan jangan melakukan dosa percabulan.

Kalau kalian menghindari hal-hal itu, kalian berbuat baik.

Sekian, dan salam dari kami.”

³⁰Jadi rombongan utusan itu meninggalkan Yerusalem dan pergi ke Antiokhia. Waktu tiba, mereka mengumpulkan jemaat dan menyampaikan isi surat itu. ³¹Dan waktu surat itu dibacakan, jemaat sangat bersukacita karena nasihat dalam surat itu menghibur mereka. ³²Yudas dan Silas juga mempunyai kemampuan khusus untuk bernubuat. Jadi mereka berbicara banyak untuk menasihati dan menguatkan saudara-saudari seiman itu. ³³⁻³⁴Lalu sesudah keduanya tinggal beberapa waktu lamanya di situ, jemaat Antiokhia mengutus mereka kembali kepada jemaat Yerusalem. Ketika pamit, jemaat mendoakan mereka supaya Allah selalu melindungi mereka.^v

³⁵Tetapi Paulus dan Barnabas masih tinggal beberapa waktu lamanya di Antiokhia. Mereka bersama banyak orang lain mengajarkan berita keselamatan dan Firman Tuhan kepada orang-orang yang ada di sana.

Paulus dan Barnabas berpisah

³⁶Lalu sesudah beberapa hari, Paulus berkata kepada Barnabas, “Marilah kita kunjungi kembali saudara-saudari seiman kita di setiap kota di mana sebelumnya kita sudah memberitakan Firman Tuhan— supaya kita tahu bagaimana keadaan mereka.” ³⁷Barnabas setuju, tetapi dia mau supaya Markus— yang disebut Yohanes, ikut bersama mereka lagi. ³⁸Tetapi Paulus merasa tidak baik untuk membawa dia, karena Yohanes sudah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak melanjutkan pekerjaan pelayanan bersama mereka. ³⁹Karena hal itu, maka terjadilah perselisihan yang besar antara Paulus dan Barnabas sehingga mereka berpisah. Barnabas membawa Markus dan naik kapal ke pulau Siprus. ⁴⁰Tetapi Paulus memilih Silas, lalu mereka berangkat sesudah saudara-saudari seiman di Antiokhia mempercayakan mereka kepada Tuhan Allah, supaya dengan kebaikan hati-Nya Dia menjaga mereka. ⁴¹Lalu Paulus dan Silas mengunjungi seluruh propinsi Siria dan Kilikia serta menguatkan keyakinan jemaat-jemaat yang ada di sana.

Timotius menemani Paulus dan Silas

16 Lalu Paulus pergi juga ke kota Derbe dan Listra. Dan di sana ada seorang pengikut Kristus yang bernama Timotius. Ibunya adalah orang Yahudi yang sudah percaya kepada Yesus, tetapi bapaknya adalah orang Yunani. ²Semua saudara-saudari seiman di Listra dan Ikonium mengatakan bahwa Timotius adalah orang baik. ³Paulus mau supaya Timotius ikut dengan

^v 15:34 Ayat 34 Dalam beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani, terdapat kata-kata ini yang kemudian dihitung sebagai ayat 34: “Tetapi Silas memutuskan untuk tinggal di sana.”

mereka berdua. Jadi dia menyunat Timotius supaya orang-orang Yahudi bisa menerima dia. Paulus tidak mau terjadi persoalan, karena semua orang di daerah itu tahu bahwa bapaknya Timotius adalah orang Yunani. ⁴Waktu mereka berkunjung dari satu kota ke kota lain, mereka menyampaikan kepada jemaat-jemaat tentang peraturan-peraturan yang sudah diputuskan oleh rasul-rasul dan para penatua di Yerusalem. ⁵Dengan demikian, jemaat-jemaat dikuatkan dalam keyakinan mereka, dan setiap hari jumlah orang percaya semakin bertambah.

Penglihatan Paulus tentang kebutuhan orang-orang di propinsi Makedonia

⁶Lalu Paulus dan mereka yang menyertai dia melakukan perjalanan melalui propinsi Frigia dan Galatia, karena mereka dilarang oleh Roh Kudus untuk mengabarkan berita keselamatan di propinsi Asia. ⁷Waktu mereka tiba di perbatasan propinsi Misia, mereka mencoba untuk pergi ke propinsi Bitinia. Tetapi sekali lagi Roh Yesus^w tidak mengizinkan mereka ke sana. ⁸Oleh karena itu, mereka pergi melintasi propinsi Misia sampai tiba di kota pelabuhan Troas. ⁹Pada malam itu Tuhan memberikan penglihatan kepada Paulus. Dia melihat seseorang dari propinsi Makedonia berdiri dan memohon kepadanya, “Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami!” ¹⁰Lalu sesudah Paulus mendapat penglihatan itu, kami— termasuk saya, Lukas,^x langsung bersiap-siap untuk berangkat ke Makedonia. Karena dari penglihatan itu kami menyimpulkan bahwa Allah sudah memanggil kami untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang Makedonia.

Lidia percaya kepada Yesus

¹¹Lalu kami naik kapal dari Troas dan berlayar langsung ke pulau Samotrake, dan pada hari berikutnya kami tiba di kota Neapolis. ¹²Dari sana kami berjalan ke kota Filipi— yaitu kota terpenting di Makedonia, dan satu kota di mana penduduknya dianggap sebagai warga negara Roma^y oleh pemerintah. Kami tinggal di sana selama beberapa hari.

¹³Pada Hari Sabat kami pergi ke luar pintu gerbang kota ke pinggir sungai. Karena di kota itu belum ada rumah pertemuan orang Yahudi, jadi kami berpikir kemungkinan di situ ada tempat untuk mereka berkumpul dan berdoa setiap Hari Sabat. Pada waktu kami mendapatkan tempat itu, kami duduk dan berbicara dengan beberapa perempuan yang sudah berkumpul di sana. ¹⁴Salah

^w **16:7** *Roh Yesus* Dalam bahasa Yunani, ayat 6 mengatakan “Roh Kudus”— yaitu Roh Allah, sedangkan ayat ini mengatakan “Roh Yesus.” Karena persatuan antara Allah Bapa dan Anak-Nya, maka tidak ada perbedaan, dan kedua nama tersebut menunjukkan Pribadi yang sama.

^x **16:10** *kami* ... Dengan menggunakan ‘kami’ di mana dulu menggunakan “mereka,” Lukas menunjukkan bahwa dia ikut dalam perjalanan bersama Paulus dari Troas. Ternyata juga di ayat 40 bahwa dia tidak ikut waktu Paulus berangkat dari kota Filipi. Tetapi Lukas mulai ikut Paulus lagi di 20:5-21:18 dan 27:1-28.

^y **16:12** *warga negara Roma* Kota Filipi dibuka oleh penduduk kota Roma yang pindah ke sana, jadi mereka masih dianggap sebagai warga negara Roma dan mempunyai hak khusus.

satu dari mereka adalah seorang perempuan bernama Lidia yang berasal dari kota Tiatira. Dia pedagang kain ungu, dan dia sudah menjadi penyembah Allah, walaupun dia bukan orang Yahudi. Waktu dia mendengarkan Paulus, Tuhan membuka hatinya dan dia percaya kepada apa yang diajarkan oleh Paulus. ¹⁵Jadi dia dan semua orang yang tinggal di rumahnya dibaptis. Lalu Lidia mengundang kami ke rumahnya. Katanya, “Kalau kalian menganggap bahwa saya benar-benar percaya kepada Tuhan Yesus, mari masuk dan menumpang di rumah saya.” Dan dengan senang hati kami setuju untuk menumpang di rumahnya.

Paulus dan Silas di penjara

¹⁶Pada hari yang lain waktu kami sedang pergi ke tempat berdoa di pinggir sungai itu, kami berhadapan dengan seorang perempuan peramal, dan perempuan itu adalah hamba dari beberapa orang majikan. Perempuan itu sudah dirasuki oleh setan yang membuat dia mampu untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Dan setiap orang yang datang kepada peramal itu untuk diramal masa depannya harus memberikan uang dulu kepada majikannya. Jadi majikan-majikannya mendapat banyak uang karena peramal itu. ¹⁷Dia mengikuti Paulus terus dan juga kami sambil berulang-ulang berteriak, “Orang-orang ini adalah hamba Allah yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepada kita tentang jalan keselamatan.” ¹⁸Berhari-hari dia melakukan hal itu sampai Paulus tidak bisa menahan kemarahannya lagi. Jadi Paulus berbalik dan berkata kepada setan itu, “Atas nama Kristus Yesus, saya perintahkan supaya kamu keluar dari perempuan ini!” Dan saat itu juga setan itu keluar.

¹⁹Tetapi waktu para majikan perempuan itu melihat bahwa mereka tidak akan mendapatkan keuntungan lagi dari hasil pekerjaannya, mereka menangkap Paulus dan Silas lalu menyeret mereka berdua ke tempat pertemuan umum di pasar untuk menghadap kepada para pejabat kota. ²⁰Lalu di hadapan para pejabat majikan-majikan itu berkata, “Orang-orang ini adalah orang Yahudi yang mengacaukan penduduk kota ini! ²¹Mereka mengajarkan adat istiadat orang Yahudi, dan kita sebagai warga negara Roma tidak pantas mengikuti atau melakukannya!”

²²Lalu orang banyak juga ikut menentang kedua rasul itu. Dan pejabat-pejabat itu merobek-robek pakaian Paulus dan Silas sampai mereka telanjang, lalu pejabat-pejabat itu memerintahkan supaya mereka berdua dipukuli dengan tongkat. ²³Sesudah dipukuli dengan babak belur, mereka dimasukkan ke dalam penjara. Pejabat-pejabat kota menyuruh kepala penjara supaya menjaga mereka dengan ketat. ²⁴Karena perintah itu, maka kepala penjara memasukkan Paulus dan Silas ke dalam ruangan yang paling dalam dan aman dalam gedung itu. Kemudian kaki mereka dipasung.

²⁵Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allah, dan para tahanan yang lain ikut mendengarkan mereka. ²⁶Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang kuat sehingga batu-batu pondasi dari penjara itu terguncang. Semua pintu penjara terbuka, dan semua rantai para tahanan terlepas. ²⁷Lalu kepala penjara itu terbangun. Pada waktu dia melihat bahwa pintu-pintu penjara itu sudah terbuka, dia mencabut pedangnya untuk bunuh diri,^z karena dia mengira bahwa semua tahanan sudah melarikan diri. ²⁸Tetapi Paulus berkata kepadanya dengan suara keras, “Hei, Bapak, jangan bunuh diri! Kami semua masih ada di sini.”

²⁹Lalu sesudah kepala penjara itu menyuruh hambanya untuk mengambil lampu, dia berlari masuk ke dalam dan dengan gemetar ketakutan berlutut di depan Paulus dan Silas. ³⁰Lalu dia mengantar mereka berdua ke luar dan bertanya, “Tuan-tuan, apa yang harus saya lakukan supaya saya diselamatkan?”

³¹Lalu jawab mereka, “Percayalah kepada Tuhan Yesus, maka kamu akan diselamatkan. Begitu juga yang seharusnya dilakukan oleh semua orang yang tinggal di dalam rumahmu.” ³²⁻³⁴Lalu malam itu juga, kepala penjara itu membawa mereka berdua ke rumahnya, membersihkan luka-luka mereka dan memberi mereka makan. Jadi mereka menyampaikan Kabar Baik tentang Tuhan Yesus kepada dia dan kepada semua orang yang tinggal di rumahnya. Kemudian dia dan yang lainnya dibaptis, dan mereka semua bergembira karena mereka sudah percaya kepada Allah.

³⁵Lalu besok paginya para pejabat mengirimkan beberapa petugas keamanan kota kepada kepala penjara itu untuk memberitahukan, “Lepaskanlah kedua orang itu.”

³⁶Kemudian kepala penjara itu menyampaikan kepada Paulus, “Para pejabat sudah menyuruh supaya Tuan-tuan dibebaskan. Jadi sekarang kalian boleh keluar dan pergi dengan selamat.”

³⁷Lalu Paulus berkata kepada para petugas keamanan itu, “Kami warga negara Roma,^a tetapi pejabat-pejabat kota ini sudah menyuruh supaya kami dipukuli di depan umum, dan itu dibuat tanpa menemukan kesalahan apa pun pada kami! Lalu tanpa alasan mereka memasukkan kami ke dalam penjara. Dan sekarang mereka mau kami pergi secara diam-diam. Tentu saja kami tidak mau! Mereka sendiri yang harus datang ke mari dan mengantar kami ke luar!”

³⁸Lalu para petugas keamanan itu pergi melaporkan kata-kata Paulus kepada pejabat-pejabat itu. Waktu mereka mendengar bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara Roma, mereka menjadi takut. Karena kalau hal itu dilaporkan kepada atasan mereka, mereka bisa kena hukuman. ³⁹Maka

^z 16:27 *bunuh diri* Kepala penjara mau bunuh diri karena dia takut mendapat hukuman dari penguasa. Pada waktu itu, kalau tahanan lari atau dilepaskan, yang menjaga mereka akan dibunuh.

^a 16:37 *warga negara Roma* Undang-undang Roma menentukan bahwa warga negara Roma tidak boleh dipukul sebelum diadili.

mereka datang dan minta maaf. Sesudah mengantar Paulus dan Silas ke luar, mereka memohon supaya keduanya meninggalkan kota itu. ⁴⁰Sesudah itu, mereka berdua pergi ke rumah Lidia. Dan waktu mereka sudah bertemu dan menghibur saudara-saudari seiman, mereka pergi meninggalkan kota itu.

Paulus dan Silas di kota Tesalonika

17 Sesudah itu, Paulus dan Silas pergi ke kota Tesalonika melalui kota Amfipolis dan Apolonia. Di kota itu sudah ada rumah pertemuan orang Yahudi. ²Maka sesuai dengan kebiasaannya, Paulus pergi ke rumah pertemuan itu. Dan selama tiga kali Hari Sabat berturut-turut dia berdiskusi dengan orang-orang Yahudi tentang Kitab Suci. ³Berdasarkan tulisan para nabi dia menjelaskan dan membuktikan bahwa Kristus harus menderita, lalu mati, dan kemudian hidup kembali dari kematian. Paulus menegaskan, “Yesus yang sedang saya beritakan kepadamu, Dialah Kristus^b yang dijanjikan itu.” ⁴Kemudian sebagian dari mereka menjadi percaya dan bergabung dengan Paulus dan Silas— termasuk sejumlah besar orang Yunani yang sebelumnya sudah menjadi penyembah Allah, dan juga banyak perempuan terkemuka.

⁵Tetapi orang Yahudi yang lain menjadi iri hati saat melihat hal itu. Jadi mereka mengumpulkan beberapa penjahat yang selalu menganggur di pasar, dan bersama gerombolan itu mereka membuat kerusuhan besar di kota itu. Kemudian mereka menyerang rumah Yason untuk mencari Paulus dan Silas, dengan maksud untuk menyeret mereka ke hadapan orang banyak. ⁶Tetapi ketika mereka tidak menemukan kedua rasul itu, maka Yason dan beberapa saudara seiman yang lain diseret kepada para pejabat kota. Mereka berteriak, “Orang-orang terkenal yang sudah menyebabkan kekacauan di seluruh dunia sekarang sudah datang ke sini juga! ⁷Dan Yason sudah menerima mereka di rumahnya. Mereka melakukan hal-hal yang bertentangan dengan perintah-perintah raja kita di Roma, karena mereka mengatakan bahwa ada raja lain yang bernama Yesus.”

⁸Ketika mendengar perkataan mereka itu, orang banyak dan para pejabat kota itu menjadi marah sehingga terjadi keributan. ⁹Maka para pejabat kota itu memaksa Yason dan orang-orang percaya itu untuk membayar denda sebagai jaminan bahwa kekacauan seperti ini tidak akan terjadi lagi. Sesudah itu mereka dilepaskan.

Paulus dan Silas ke Berea

¹⁰Lalu pada malam itu, saudara-saudari seiman di situ segera mengirim Paulus dan Silas ke kota Berea. Sesudah sampai di sana, mereka pergi ke rumah pertemuan orang Yahudi. ¹¹Orang-orang di Berea lebih terbuka kepada pengetahuan baru daripada orang-orang di Tesalonika. Mereka

^b 17:3 Kristus Lihat catatan kaki dalam Kis. 2:36.

senang mendengarkan ajaran dari Paulus dan Silas, dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk membuktikan kalau apa yang dikatakan Paulus dan Silas itu benar.¹² Oleh sebab itu banyak dari antara mereka menjadi percaya— termasuk orang Yunani yang sebelumnya sudah menjadi penyembah Allah, baik beberapa perempuan terkemuka maupun banyak laki-laki.¹³ Tetapi pada waktu orang-orang Yahudi di Tesalonika mendengar bahwa Paulus sedang memberitakan Firman Allah lagi di Berea, mereka pergi ke sana untuk menghasut orang banyak supaya terjadi lagi keributan.¹⁴ Oleh karena itu, saudara-saudari seiman di sana segera mengirim Paulus ke daerah pantai, tetapi Silas dan Timotius tetap tinggal di Berea.¹⁵ Lalu mereka yang mengantar Paulus membawa dia sampai ke kota Atena. Sesudah itu mereka kembali ke Berea dengan membawa pesan dari Paulus untuk Silas dan Timotius, supaya mereka berdua segera datang kepadanya.

Paulus di Atena

¹⁶Ketika Paulus sedang menunggu kedatangan Silas dan Timotius, hatinya merasa sangat terganggu karena melihat bahwa kota Atena itu penuh dengan patung berhala.¹⁷ Oleh karena itu, dia sering masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan berbicara tentang Yesus bersama orang Yahudi dan juga yang bukan Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah. Dan setiap hari dia juga pergi ke pasar dan berbicara tentang Yesus kepada siapa saja yang dia temui.¹⁸ Lalu beberapa ahli filsafat^c dari aliran Epikuros dan Stoa mulai berdebat dengan Paulus. Di antara mereka ada yang berkata, “Ajaran si pembual itu tidak masuk akal.” Dan yang lain berkata, “Rupanya dia berbicara tentang dewa-dewa asing.” Mereka berkata seperti itu karena Paulus memberitakan tentang Yesus dan khususnya bahwa Yesus hidup kembali dari kematian.¹⁹ Lalu mereka membawa dia ke pertemuan ahli-ahli filsafat yang diadakan di tempat sidang para pejabat kota yang bernama Sidang Areopagus.^d Dan di situ mereka berkata, “Tolong jelaskan kepada kami tentang ajaran baru yang kamu sampaikan itu.”²⁰ Karena kami mendengar bahwa kamu menyampaikan ajaran baru yang aneh, jadi kami mau tahu lebih lanjut tentang arti ajaran itu.”²¹ (Mereka berkata begitu karena kota Atena terkenal sebagai kota di mana penduduknya dan semua pendatang sibuk hanya membicarakan atau mendengarkan pemikiran-pemikiran yang terbaru.)

^c 17:18 *ahli filsafat* Orang yang punya banyak pengetahuan tentang ide-ide yang dianggap benar menurut dunia sekuler. Sebagai contoh, aliran para pengikut Epikuros mengutamakan untuk menikmati semua hal yang menyenangkan. Mereka tidak percaya bahwa dewa-dewa (atau Allah) menghukum kejahatan sesudah manusia meninggal dunia. Sedangkan aliran Stoa (para pengikut Zeno) mementingkan hidup yang benar dan perbuatan yang baik. Mereka mengajar bahwa setiap orang harus menguasai dirinya.

^d 17:19 *Sidang Areopagus* terdiri dari kelompok pemimpin di Atena yang mempunyai tugas sama seperti hakim.

²²Jadi Paulus berdiri di hadapan Sidang Areopagus dan berkata, “Orang-orang Atena, saya melihat dengan jelas bahwa kalian sungguh-sungguh orang beragama. ²³Karena waktu saya berjalan-jalan di kota ini, saya perhatikan bahwa kalian mempunyai banyak tempat untuk menyembah dewa-dewa. Saya juga melihat tulisan pada salah satu mezbah: ‘Kurban untuk dewa yang belum dikenal.’ Biarkanlah saya memperkenalkan Dia yang kalian sembah tetapi tidak mengenal-Nya!

²⁴“Dialah Allah yang sudah menciptakan dunia ini dengan segala isinya. Dan Dialah Tuhan yang berkuasa atas langit dan bumi. Jadi Dia tidak tinggal di dalam rumah-rumah sembahyang yang dibangun oleh manusia. ²⁵Dia tidak membutuhkan pertolongan manusia. Karena Dialah yang memberikan hidup, napas, dan segala sesuatu yang lain kepada kita. ²⁶Dimulai dari satu orang, Allah menciptakan semua bangsa yang hidup di bumi ini. Dan Dialah yang menentukan kapan setiap bangsa maju atau mundur menjadi kerajaan, dan juga batas-batas daerah kekuasaan mereka. ²⁷Lewat semua yang diperbuat-Nya itu, Allah bermaksud supaya kita berusaha mencari Dia— dengan harapan kita menemukan-Nya, meskipun sebenarnya Dia tidak jauh dari kita masing-masing. ²⁸Jadi seperti yang sudah biasa dikatakan, ‘Kita boleh hidup, bergerak, dan bernapas hanya karena kuasa-Nya.’ Dan beberapa puisi yang dikarang oleh putra-putra daerah di sini berkata, ‘Kita semua adalah anak-anak-Nya.’

²⁹“Jadi, karena kita adalah ‘anak-anak-Nya,’ janganlah kita berpikir bahwa Allah itu adalah sesuatu yang bisa manusia bayangkan atau terbuat dari emas, perak, atau batu, sesuai dengan kepintaran kita. ³⁰Pada masa yang lalu, Allah tidak peduli ketika manusia tidak mengenal-Nya dan tidak tahu bagaimana caranya menyembah Dia. Tetapi sekarang Dia perintahkan setiap orang di mana saja supaya bertobat dan hanya menyembah Dia saja. ³¹Karena Allah sudah menentukan satu hari di mana Dia akan menghakimi semua manusia dengan adil. Pengadilan itu akan dilakukan melalui satu Orang yang sudah ditetapkan-Nya. Dan Allah sudah membuktikan hal itu kepada semua orang dengan menghidupkan Orang itu kembali dari kematian.”

³²Ketika orang-orang itu mendengar Paulus berkata bahwa ada Orang yang pernah dihidupkan dari kematian, ada di antara mereka yang menertawakan Paulus. Tetapi yang lain berkata, “Kami mau mendengarkan kamu berbicara lagi tentang hal ini.” ³³Jadi Paulus meninggalkan mereka. ³⁴Tetapi ada beberapa dari mereka yang percaya kepada Yesus dan bergabung dengan Paulus. Termasuk di antara mereka adalah Dionysius— yang adalah anggota Sidang Areopagus, seorang perempuan bernama Damaris, dan beberapa orang lain juga.

Paulus di Korintus

18 Sesudah itu, Paulus meninggalkan kota Atena dan pergi ke Korintus. ²Di sana dia bertemu dengan seorang Yahudi yang bernama Akwila,

yang berasal dari propinsi Pontus. Dia bersama istrinya, Priskila, baru saja datang dari Italia, karena raja agung Klaudius sudah memerintahkan bahwa semua orang Yahudi harus meninggalkan Roma. ³Dan karena Paulus mempunyai pekerjaan yang sama dengan mereka— yaitu membuat tenda, jadi dia tinggal dan bekerja bersama mereka berdua.

⁴Setiap Hari Sabat Paulus pergi ke rumah pertemuan orang Yahudi dan berbicara dengan semua orang yang hadir di situ— baik orang Yahudi maupun yang bukan Yahudi. Dia berusaha meyakinkan mereka supaya percaya kepada Yesus. ⁵Tetapi waktu Silas dan Timotius datang dari Makedonia, Paulus memberi diri sepenuhnya untuk mengajarkan berita keselamatan kepada semua orang yang beragama Yahudi. Dia terus saja memberi kesaksiannya bahwa Yesus adalah Kristus^e yang sudah dijanjikan Allah. ⁶Tetapi waktu mereka melawan dan menghina Paulus, dia mengebaskan debu dari jubahnya— sebagai tanda bahwa mereka harus menanggung hukuman Allah, dan berkata kepada mereka, “Kalian sendiri yang akan menanggung hukuman Allah— bukan saya! Jadi, mulai sekarang, saya akan pergi mengajarkan berita keselamatan kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.”

⁷Jadi Paulus meninggalkan rumah pertemuan itu dan masuk ke rumah Titius— yang ada di sebelah rumah pertemuan itu. Titius— yang juga disebut Yustus, adalah orang yang bukan Yahudi yang sebelumnya sudah menjadi penyembah Allah. ⁸Krispus, kepala rumah pertemuan itu, bersama semua keluarganya juga percaya kepada Tuhan Yesus. Dan banyak orang lain di Korintus yang mendengar ajaran Paulus menjadi percaya, dan semua orang percaya itu dibaptis.

⁹Pada suatu malam Tuhan berkata kepada Paulus dalam suatu penglihatan, “Jangan takut. Tetaplah mengajar dengan berani dan jangan berdiam diri, ¹⁰karena Aku menyertai kamu! Tidak ada seorang pun yang akan menyusahkan kamu. Tetaplah mengajar, karena Aku sudah memilih banyak orang di kota ini untuk menjadi umat-Ku.” ¹¹Lalu Paulus pun tinggal dan tetap mengajarkan berita keselamatan di sana selama satu setengah tahun.

Paulus dihadapkan kepada Galio

¹²Tetapi pada waktu Galio menjabat sebagai gubernur propinsi Akaya, para pemimpin orang Yahudi bersatu untuk melawan Paulus. Mereka menangkap dan membawa dia ke depan Galio untuk diadili. ¹³Mereka menuduh dia dengan mengatakan, “Orang ini mengajar orang-orang untuk menyembah Allah dengan cara yang berlawanan dengan Hukum Taurat kami.”

¹⁴Begitu Paulus mau berbicara, Galio menjawab mereka, “Kalau kalian orang Yahudi melaporkan dia karena berbuat kesalahan atau sesuatu kejahatan, saya bisa sabar mendengar pengaduan kalian. ¹⁵Tetapi pengaduan kalian hanyalah

^e 18:5 Kristus Lihat catatan kaki dalam Kis. 2:36.

soal kata-kata dan nama-nama yang terdapat dalam hukum agama Yahudi saja. Hal-hal seperti itu bisa kalian urus sendiri. Saya menolak menjadi hakim untuk hal-hal yang seperti itu.”¹⁶ Lalu Galio menyuruh supaya mereka diusir dari ruang pengadilan.¹⁷ Pada waktu orang-orang Yahudi itu sedang diusir, beberapa petugas keamanan yang melakukan itu menangkap Sostenes— yaitu pemimpin rumah pertemuan Yahudi, lalu memukulnya. Walaupun dia dipukul di tengah-tengah ruang pengadilan itu, Galio sama sekali tidak mau peduli.

Paulus kembali ke Antiokhia di propinsi Siria

¹⁸ Sesudah itu, Paulus masih tinggal beberapa bulan lagi di Korintus. Lalu dia pamit kepada saudara-saudari seiman dan berlayar ke propinsi Siria bersama Priskila dan Akwila. Ketika di kota pelabuhan Kengkrea, sebelum berangkat, Paulus mencukur rambutnya sesuai dengan adat Yahudi, sebagai tanda bahwa dia sudah menetapkan perjanjian dengan Tuhan.¹⁹⁻²¹ Pada waktu mereka tiba di Efesus, Paulus masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan berdiskusi dengan orang Yahudi yang hadir di situ. Mereka meminta dia untuk tinggal lebih lama di sana, tetapi dia menolak dengan berkata, “Kalau Allah mengizinkan, saya akan datang lagi ke sini.” Sesudah itu dia pergi naik kapal dan meninggalkan Priskila dan Akwila di sana.

²² Pada waktu Paulus tiba di Kaisarea, dia pergi ke Yerusalem untuk memberi salam kepada jemaat di sana. Lalu dia melanjutkan perjalanan ke Antiokhia.²³ Sesudah tinggal beberapa lama di sana, dia pergi mengunjungi jemaat-jemaat di propinsi Galatia dan Frigia— di mana keyakinan semua pengikut Yesus semakin dikuatkan.

Apolos di Efesus dan propinsi Akhaya

²⁴ Pada waktu yang sama, seorang Yahudi bernama Apolos datang ke Efesus. Dia berasal dari kota Aleksandria, Mesir. Dan dia orang yang sudah banyak mempelajari tentang Kitab Suci dan pandai sekali berbicara.²⁵ Dengan semangat yang menyala-nyala, dia mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi tentang jalan keselamatan yang akan datang melalui Yesus. Dia mengajar dengan teliti tentang Yesus, padahal dia hanya mengetahui cerita tentang Yesus sampai baptisan Yohanes.²⁶ Priskila dan Akwila hadir waktu Apolos mulai mengajar dengan berani di rumah pertemuan, jadi mereka membawa dia ke rumah mereka dan menjelaskan lebih lengkap lagi tentang jalan keselamatan kepadanya.

²⁷ Sesudah itu, Apolos mau pergi ke propinsi Akhaya. Lalu saudara-saudari seiman di Efesus membantu dia dengan menulis surat pengantar, supaya semua saudara-saudari seiman di sana menerima dia dengan baik. Pada waktu dia tiba di sana, dia banyak menolong mereka yang oleh karena kebaikan hati Tuhan sudah percaya kepada Yesus.²⁸ Karena dalam perdebatan-perdebatan umum, dengan hebatnya dia mengalahkan orang-orang Yahudi yang tidak

percaya kepada Yesus. Dia membuktikan dari ayat-ayat Kitab Suci bahwa Yesus adalah Kristus yang sudah dijanjikan.

Ketika Paulus berada di Efesus

19 Ketika Apolos masih berada di kota Korintus di propinsi Akhaya, Paulus mengunjungi beberapa daerah di propinsi Galatia dan Frigia. Kemudian dia berjalan terus melintasi pedalaman propinsi Asia, lalu dia tiba kembali di Efesus. Di situ, dia bertemu dengan beberapa orang percaya. ²Kemudian dia bertanya kepada mereka, “Ketika kalian percaya kepada Yesus, apakah kalian juga sudah menerima Roh Kudus?”

Jawab mereka, “Belum— bahkan kami belum pernah mendengar bahwa ada Roh Kudus.”

³Lalu dia bertanya lagi, “Kalau begitu, baptisan yang diajarkan oleh siapakah yang kalian ikuti?”

Mereka berkata, “Yang diajarkan Yohanes.”

⁴Lalu Paulus berkata, “Yohanes membaptis orang-orang sebagai tanda bahwa mereka sudah bertobat dari dosa-dosa mereka. Dan pada waktu itu juga dia memberitahukan bahwa mereka harus percaya kepada Seseorang yang akan datang sesudah dia— yaitu Yesus.”

⁵Ketika mereka mendengar Paulus berkata begitu, mereka meminta dia untuk membaptis mereka dalam nama Tuhan Yesus. ⁶Dan pada saat Paulus meletakkan kedua tangannya pada setiap mereka, Roh Allah turun ke atas mereka. Dan mereka mulai berbicara dalam berbagai bahasa Roh dan bernubuat. ⁷Jumlah mereka kira-kira dua belas orang laki-laki.

⁸Selama tiga bulan berikutnya Paulus tinggal di Efesus, dia sering masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi. Dengan berani dia berdebat dan meyakinkan mereka tentang berita keselamatan dan kerajaan Allah. ⁹Tetapi ada beberapa orang dari antara mereka yang mengerasakan hati dan menolak untuk percaya kepada Yesus. Dan di depan umum mereka menghina jalan keselamatan melalui Yesus. Oleh karena itu Paulus meninggalkan rumah pertemuan itu, dan dia mengajak orang-orang percaya yang lain untuk memisahkan diri dari orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus. Sesudah itu tiap-tiap hari dia mengajar orang-orang percaya itu di balai pertemuan yang dinamakan Balai Diskusi Tiranus.^f ¹⁰Dan sampai dua tahun berikutnya Paulus melanjutkan mengajar di tempat itu, sehingga semua orang yang tinggal di propinsi Asia mendengar berita keselamatan tentang Tuhan Yesus— baik orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi.

f 19:9 Balai Diskusi Tiranus adalah nama orang, dan sekarang tidak diketahui kalau dia yang mempunyai balai itu atau biasa mengajar di situ. Kata dasar dari nama Tiranus berarti “penguasa.”

Tujuh anak Skewa meniru Paulus

¹¹Pada waktu itu, Allah melakukan banyak keajaiban yang luar biasa melalui Paulus. ¹²Kalau orang-orang sakit tidak bisa datang menemui Paulus, maka orang-orang membawa sapu tangan atau kain yang dijamah oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka mereka menjadi sembuh. Dan ada juga yang meletakkannya pada orang-orang yang kerasukan, lalu roh-roh jahat meninggalkan mereka.

¹³Tetapi ada beberapa dukun dari orang Yahudi yang berjalan dari kota ke kota. Mereka berusaha mengusir roh-roh jahat dengan menggunakan nama Tuhan Yesus. Dan beberapa kali mereka mencoba berkata kepada orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat, “Dengan nama Yesus yang diajarkan Paulus itu, kami perintahkan roh-roh jahat keluar dari orang ini.” ¹⁴Tujuh anak laki-laki dari seorang bapak yang bernama Skewa yang melakukan hal itu. (Skewa itu adalah keturunan dari imam Yahudi, dan dia mengatakan dirinya sebagai imam agung.)

¹⁵Tetapi pada suatu waktu mereka mencoba melakukan hal seperti itu lagi, lalu roh jahat itu menjawab mereka melalui mulut orang yang kerasukan itu, “Saya sudah mengenal siapa Yesus dan pernah mendengar tentang Paulus, tetapi kamu ini siapa?!” ¹⁶Maka orang yang kerasukan roh jahat itu tiba-tiba berdiri dan menyerang mereka. Dia mengalahkan dan merobek pakaian mereka, sampai mereka terluka lalu lari dengan telanjang dari rumah itu.

¹⁷Ketika kejadian itu didengar oleh semua orang yang tinggal di Efesus—baik orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi, mereka menjadi sangat takut dan hormat kepada Tuhan Yesus. ¹⁸Lalu banyak orang yang sudah percaya kepada Yesus, datang dan mengaku di depan umum bahwa mereka sudah pernah terlibat dengan ilmu sihir. ¹⁹Bahkan banyak dari antara mereka mengumpulkan buku-buku sihir mereka, dan membakarnya di hadapan semua orang. Kalau dihitung dengan uang, harga semua buku itu kira-kira 50.000 keping uang perak. ²⁰Dengan demikian, berita keselamatan tentang Tuhan Yesus semakin tersebar dan semakin besar pengaruhnya.

Paulus merencanakan perjalanan

²¹Sesudah semua kejadian itu, Paulus berencana untuk pergi ke Yerusalem dengan melewati Makedonia dan Akhaya. Dan dia juga berkata, “Sesudah saya pergi ke sana, saya harus mengunjungi Roma.” ²²Lalu Paulus mengirim kedua orang wakilnya— yaitu Timotius dan Erastus, untuk mendahului dia ke propinsi Makedonia. Sementara itu, dia sendiri masih tinggal beberapa waktu lamanya di propinsi Asia.

Kerusuhan di Efesus

²³Kira-kira pada waktu itu, terjadi kerusuhan besar karena orang-orang menentang jalan keselamatan yang diajarkan oleh Paulus. ²⁴Masalah ini dimulai dari seorang pengusaha yang bernama Demitrius. Dia mempunyai usaha dalam pembuatan benda-benda seni yang terbuat dari perak. Di kota itu terdapat rumah penyembahan dewi Artemis, dan Demitrius bersama teman sekerjanya membuat rumah-rumah kecil dalam bentuk rumah dewi itu. Rumah-rumah kecil itu dijual kepada para penyembah dewi itu, jadi semua yang terlibat dalam usaha itu mendapat banyak uang. ²⁵Demitrius itu mengumpulkan semua tukang yang terlibat dalam pekerjaan itu dan berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, kalian semua tahu bahwa kita mendapat banyak uang karena pekerjaan ini. ²⁶Tetapi sekarang kalian sendiri melihat dan mendengar bahwa Paulus sudah mengubah pikiran banyak orang dengan mengatakan, ‘Dewa-dewi yang dibuat oleh tangan manusia tidak hidup dan tidak berkuasa atas apa pun.’ Dan dia sudah berhasil mengubah pikiran banyak orang— baik penduduk Efesus maupun penduduk dari semua daerah di Asia. ²⁷Jadi celaknya bukan hanya pekerjaan kita ini yang akan dianggap sia-sia, tetapi juga pusat penyembahan dewi kita ini nanti akan dianggap sia-sia, dan kebesaran nama Artemis sendiri pun akan diinjak-injak! Sungguh celaka! Karena dialah dewi yang dipuja oleh semua orang di Asia dan di seluruh dunia.”

²⁸Waktu mereka mendengar dia berkata seperti itu, hati mereka menjadi panas dan mereka berteriak-teriak, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!” ²⁹Lalu seluruh kota itu menjadi kacau. Dan kedua pengikut Paulus yang dari Makedonia, Gayus dan Aristarkhus, ditangkap dan diseret ketika orang banyak beramai-ramai lari memasuki stadion. ³⁰Saat itu Paulus juga mau masuk ke dalam stadion itu untuk berbicara kepada orang banyak itu, tetapi saudara-saudari seiman tidak mengijinkan dia. ³¹Malah beberapa pembesar propinsi Asia yang sudah menjadi sahabat Paulus mengirim pesan supaya dia tidak masuk ke tempat itu.

³²Keadaan di dalam stadion itu kacau sekali, karena ada orang yang berteriak tentang masalah yang satu, dan ada yang berteriak tentang hal yang lain. Jadi kebanyakan orang tidak tahu untuk apa mereka berkumpul di situ. ³³Lalu beberapa orang Yahudi mendorong maju seorang yang bernama Aleksander, karena mereka mau supaya dia menjelaskan bahwa yang menyebabkan masalah ini bukanlah orang Yahudi. Karena Aleksander mau berbicara, dia memberi tanda dengan tangannya supaya mereka diam. ³⁴Tetapi waktu orang banyak mengenal dia sebagai orang Yahudi, mereka berteriak-teriak selama kira-kira dua jam, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”

³⁵Lalu sekretaris kota itu menyuruh supaya orang banyak itu tenang. Sesudah itu dia berkata, “Hai orang Efesus, tidak usah ribut! Bukankah semua

orang di dunia ini sudah tahu bahwa kita orang Efesus yang menjaga rumah pusat penyembahan dewi besar kita Artemis! Dan kitalah yang menjaga patungnya yang jatuh dari langit.⁹ ³⁶Dan memang tidak akan ada orang yang bisa membantah hal itu. Oleh karena itu, hendaklah kita tenang. Janganlah terburu-buru mengambil tindakan. ³⁷Percuma kalian membawa kedua orang ini ke sini. Karena mereka tidak mencuri apa pun dari rumah dewi kita, dan mereka juga tidak menghina dia. ³⁸Jadi, kalau Demitrius dan teman sekerjanya marah dengan seseorang, mereka bisa membawa perkara itu kepada sidang pengadilan— di mana secara teratur kedua pihak bisa saling menunjukkan kesalahan di depan para hakim. ³⁹Dan kalau kalian masih mempunyai masalah-masalah yang lain, itu bisa kita selesaikan nanti dalam sidang rakyat yang sah. ⁴⁰Karena para penguasa kita pemerintah Romawi bisa menyalahkan kita karena kekacauan yang terjadi hari ini. Kalau mereka bertanya, ‘Kenapa kalian membuat kerusuhan itu?’— maka kita tidak bisa memberikan alasan.”⁴¹ Sesudah berkata begitu, dia menyuruh mereka untuk bubar. Dan mereka pun bubar.

Paulus ke propinsi Makedonia dan Akhaya

20 Sesudah kerusuhan itu berhenti, Paulus mengumpulkan semua pengikut Yesus dan menguatkan hati mereka. Lalu dia berpamitan dan berangkat ke propinsi Makedonia.² Di situ dia mengunjungi jemaat-jemaat dan memberi banyak nasihat untuk menguatkan mereka. Lalu dia sampai ke propinsi Akhaya— yang juga disebut Yunani.³ Dia tinggal di sana selama tiga bulan. Tetapi ketika dia bersiap-siap untuk berlayar ke Siria, dia mendengar bahwa orang-orang Yahudi sedang merencanakan untuk membunuh dia dalam perjalanan itu. Oleh karena itu, dia memutuskan untuk kembali melalui Makedonia.

⁴Orang-orang yang menyertai dia dalam perjalanan itu adalah Timotius, Sopater (anak Pirus dari kota Berea), Aristarkhus dan Sekundus (kedua orang itu dari kota Tesalonika), Gayus (dari Derbe), dan Tikhikus dan Trofimus (keduanya dari propinsi Asia).⁵ Mereka berangkat lebih dulu, lalu Paulus dan saya (Lukas) menyusul kemudian dan mereka menunggu kami di Troas. ⁶Kemudian, sesudah Hari Raya Paskah,^h kami berangkat dengan kapal dari Filipi menuju Troas. Sesudah lima hari perjalanan, kami berdua tiba di Troas dan bertemu dengan mereka. Kami semua tinggal di sana selama tujuh hari.

⁹ 19:35 *patungnya ... dari langit* Kemungkinan besar sebuah batu atau meteorit yang dianggap mirip dengan Artemis, berhala yang disembah oleh mereka.

^h 20:6 *Paskah* Secara harfiah, “Hari Raya Roti Tidak Beragi.” Lihat catatan dalam Kis. 12:3.

Kunjungan Paulus yang terakhir ke kota Troas

⁷Pada hari minggu malam,ⁱ kami dan saudara-saudari seiman di Troas berkumpul untuk makan bersama dan merayakan Perjamuan Kudus.^j Paulus berkhotbah kepada mereka lama sekali, sampai tengah malam, karena rombongan kami berencana untuk berangkat meninggalkan mereka besok paginya. ⁸Kami semua berkumpul di sebuah ruangan di tingkat atas dan banyak lampu yang menyala. ⁹Seorang pemuda yang bernama Eutikus sedang duduk di jendela. Sementara Paulus masih terus berbicara, Eutikus mengantuk dan sampai akhirnya tidak bisa menahan kantuknya, lalu tertidur dan jatuh ke bawah dari tingkat tiga. Ketika orang-orang turun dan mengangkat dia, ternyata dia sudah mati. ¹⁰Tetapi Paulus turun ke bawah dan langsung berlutut di samping pemuda itu dan memeluk dia. Lalu Paulus berkata, “Jangan khawatir, karena dia masih hidup.” ¹¹Kemudian Paulus dan kami yang lain kembali naik ke atas, dan dia memimpin Perjamuan Kudus. Lalu dia lanjut berbicara dengan mereka sampai subuh. Sesudah itu, dia berangkat bersama-sama dengan kami rombongannya. ¹²Lalu Eutikus itu diantar pulang ke rumahnya, dan semua saudara-saudari seiman di situ sangat senang karena dia masih hidup.

Perjalanan Paulus dari Troas ke kota Miletus

¹³Sesuai dengan rencana yang sudah kami atur, Paulus berjalan kaki dari Troas ke kota Asos, sedangkan saya (Lukas) dengan anggota rombongan yang lain berlayar lebih dulu ke Asos dan menunggu dia di sana. ¹⁴Jadi waktu Paulus tiba di Asos, dia juga naik kapal yang kami tumpangi, dan kami melanjutkan perjalanan ke kota Mitilene. ¹⁵Hari berikutnya kami berlayar dari Mitilene sampai melihat pulau Khios. Kami terus berlayar, dan hari berikutnya kami melewati pulau Samos. Lalu besok harinya, kami tiba di Miletus. ¹⁶Dengan demikian kami sudah melewati Efesus. Paulus memang sudah memutuskan untuk tidak mampir di situ, supaya tidak terlalu lama tinggal di propinsi Asia. Karena dia mau sedapat mungkin mengikuti hari raya Pentakosta di Yerusalem.

Paulus berbicara untuk terakhir kali kepada penatua-penatua jemaat di Efesus

¹⁷Karena itu Paulus mengirim berita ke Efesus dan meminta para penatua jemaat di sana datang untuk menemui dia di Miletus. ¹⁸Sesudah mereka tiba, dia berkata kepada mereka, “Kalian tahu, bagaimana caranya saya hidup di

ⁱ 20:7 minggu malam Secara harfiah, “Hari pertama minggu itu.” Bagi orang Yahudi, hari pertama tiap minggu dimulai sesudah matahari terbenam pada hari Sabtu, tetapi kalau Lukas mempergunakan waktu Yunani di dalam ayat ini, maka yang dimaksud adalah Minggu malam.

^j 20:7 Perjamuan Kudus Secara harfiah, “memecahkan roti.” Lihat catatan dalam Kis. 2:42.

antara kalian, sejak hari pertama saya tiba di Asia sampai saat ini. ¹⁹Saya selalu melayani Tuhan dengan rendah hati dan sering menangis karena saya sangat mengasihi kalian. Saya juga sudah mengalami banyak kesusahan karena rencana-rencana jahat orang Yahudi terhadap saya. ²⁰Biarpun begitu, saya tidak pernah menahan suatu ajaran yang berguna bagi kalian— baik ketika saya mengajar di muka umum maupun dari rumah ke rumah. ²¹Saya selalu mengajar dengan terus terang— baik kepada orang Yahudi maupun kepada orang yang bukan Yahudi, supaya mereka bertobat dan percaya kepada Tuhan kita Yesus.

²²“Tetapi sekarang saya wajib menaati Roh Allah yang menyuruh saya pergi ke Yerusalem. Dan saya tidak tahu apa yang akan terjadi dengan saya di sana. ²³Tetapi di setiap kota yang baru-baru ini saya kunjungi, Roh Kudus sudah memberitahukan kepada saya bahwa nanti saya akan dimasukkan ke dalam penjara dan mengalami penderitaan. ²⁴Tetapi bagi saya, hidup atau mati itu tidak penting. Saya hanya berpikir untuk berjuang sampai garis terakhir dan menyelesaikan tugas yang Tuhan Yesus sudah percayakan kepada saya— yaitu untuk memberitakan Kabar Baik tentang kebaikan hati Allah.

²⁵“Dan sekarang saya tahu bahwa kalian semua yang sudah lama saya layani dan ajar tentang kerajaan Allah tidak akan bertemu dengan saya lagi. ²⁶Jadi, hari ini saya tegaskan kepada kalian bahwa kalau ada di antara kalian yang masuk neraka, Tuhan tidak akan menuntut saya! ²⁷Karena dengan setia saya sudah memberitahukan kepada kalian semua ajaran yang Allah kehendaki untuk kalian ketahui.

²⁸“Jadi, saya mendorong setiap kalian supaya menjaga diri sendiri dan menggembalakan seluruh jemaat dengan baik, karena Roh Kudus sudah menetapkan kalian sebagai penjaga dan gembala jemaat Allah— yang adalah kawanan domba-Nya yang sudah Dia tebus dengan darah Anak-Nya. ²⁹Saya tahu bahwa sesudah saya pergi, serigala-serigala yang jahat akan menyusup ke antara kalian, dan mereka akan berusaha membinasakan kawanan domba ini. ³⁰Bahkan dari antara kalian akan muncul orang-orang yang berusaha untuk memutarbalikkan ajaran benar, untuk menarik saudara-saudari seiman menjadi pengikut mereka. ³¹Oleh karena itu, berjaga-jagalah! Ingatlah bahwa selama tiga tahun, siang dan malam, dan dengan banyak tetesan air mata, saya tidak pernah berhenti menasihati setiap kalian.

³²“Dan sekarang saya menyerahkan kalian kepada Allah sesuai dengan janji-Nya kepada kita di dalam berita keselamatan tentang kebaikan hati-Nya. Kabar Baik itulah yang berkuasa untuk menguatkan kalian supaya menerima semua berkat yang sudah Allah sediakan bagi umat-Nya yang disucikan-Nya. ³³Saya tidak pernah menginginkan harta kalian— baik berupa perak, emas, atau pakaian. ³⁴Kalian sendiri tahu bahwa saya sudah bekerja dengan kedua tangan saya supaya bisa memenuhi semua kebutuhan saya dan kebutuhan beberapa saudara seiman yang bekerjasama dengan saya. ³⁵Dengan begitu

saya selalu berusaha untuk menjadi teladan, bagaimana seharusnya kita bekerja keras untuk menolong orang-orang yang lemah. Dan kita juga harus ingat bahwa Tuhan Yesus sudah berkata, ‘Allah lebih memberkati orang yang memberi bantuan daripada orang yang menerima bantuan.’”

³⁶Sesudah Paulus mengatakan semua itu, dia berlutut dengan mereka semua dan dia memimpin mereka dalam doa. ³⁷Mereka semua menangis sambil memeluk dan mencium dia berulang-ulang. ³⁸Mereka sangat sedih, terlebih karena Paulus berkata bahwa mereka tidak akan bertemu dia lagi. Lalu mereka mengantarkan dia ke kapal.

Paulus pergi ke Yerusalem

21 Kami dengan para penatua jemaat Efesus saling berpisah dengan rasa berat hati, kemudian kami berlayar dengan lancar dan langsung menuju ke pulau Kos. Besok harinya, kami ke pulau Rodos. Dan dari situ, kami melanjutkan perjalanan sampai ke kota Patara. ²Di sana kami melihat kapal yang akan menyeberang ke daerah Fenisia.^k Lalu kami naik ke kapal itu dan berangkat. ³Ketika kami sedang berlayar, kami melihat pulau Siprus di sebelah kiri. Kami hanya melewatinya dan terus berlayar ke Siria. Akhirnya kami tiba di kota Tirus, karena kapal itu membawa muatan yang harus diturunkan di situ. ⁴Waktu itu kami menemukan beberapa pengikut Yesus di situ dan tinggal bersama mereka selama tujuh hari. Melalui nubuatan dari Roh Allah mereka menasihatkan Paulus supaya jangan pergi ke Yerusalem. ⁵Ketika tiba waktunya untuk berangkat dengan kapal itu lagi, semua saudara seiman di sana bersama para istri dan anak-anak mereka mengantar kami sampai ke luar kota. Lalu di pinggir pantai, kami semua berlutut dan berdoa. ⁶Sesudah berpamitan, kami naik ke kapal, dan mereka pulang ke rumah masing-masing.

⁷Dari Tirus, kami lanjut berlayar dan tiba di kota Ptolemais. Kami mencari saudara-saudari seiman di situ. Ketika kami bertemu dan bersalam-salaman dengan mereka, mereka mengajak kami tinggal bersama mereka malam itu. ⁸Besoknya kami berlayar lagi dan tiba di kota Kaisarea. Di situ kami pergi kepada Filipus dan tinggal di rumahnya. Dia yang memiliki kemampuan khusus untuk mengabarkan berita keselamatan, dan dia juga salah satu dari ketujuh orang yang dulu dipilih sebagai petugas jemaat untuk melayani kebutuhan janda-janda.^l ⁹Dia mempunyai empat anak gadis yang memiliki kemampuan khusus untuk bernubuat.

¹⁰Sesudah kami tinggal di sana beberapa hari, secara kebetulan seorang yang bernama Agabus datang dari propinsi Yudea, dan dia juga mempunyai kemampuan khusus untuk bernubuat. ¹¹Dia menghampiri kami, mengambil ikat pinggang Paulus, lalu mengikat kaki dan tangannya sendiri dengan ikat pinggang itu. Kemudian dia berkata, “Roh Kudus berkata, ‘Dengan cara beginilah orang

^k 21:2 Fenisia adalah daerah pantai propinsi Siria dan Galilea.

^l 21:8 Filipus ... Cerita tentang Filipus ini terdapat di dalam Kis. 6:5; 8:5-40.

Yahudi yang di Yerusalem akan mengikat orang yang punya ikat pinggang ini. Lalu mereka akan menyerahkan dia ke dalam tangan orang yang bukan Yahudi.”

¹²Waktu mendengar hal itu, kami bersama dengan saudara-saudari seiman yang ada di situ meminta Paulus supaya jangan melanjutkan perjalanan ke Yerusalem. ¹³Tetapi Paulus menjawab, “Kenapa kalian menangis dan membuat hati saya hancur! Bukan hanya untuk diikat bahkan mati pun di sana, saya sudah siap— demi nama Tuhan Yesus dimuliakan.” ¹⁴Kami tidak bisa mengubah pendapatnya, jadi akhirnya kami berhenti membujuk dia dan berkata, “Biarlah kehendak Tuhan yang jadi.”

¹⁵Sesudah beberapa hari di Kaisarea, kami bersiap-siap untuk berangkat ke Yerusalem. ¹⁶Dan ada beberapa pengikut Yesus dari kota itu yang ikut bersama kami dan yang akan mengantarkan kami ke rumah Manason, tempat di mana kami akan menginap selama kami di Yerusalem. Manason adalah orang Siprus yang sudah lama menjadi pengikut Yesus.^m

Paulus mengunjungi Yakobus

¹⁷Pada waktu kami tiba di Yerusalem, saudara-saudari seiman menyambut kami dengan senang hati. ¹⁸Lalu pada hari berikutnya Paulus bersama kami pergi menemui Yakobus. Semua penatua yang lain juga sudah berkumpul bersama Yakobus. ¹⁹Paulus memberi salam kepada mereka dan menyampaikan laporan satu persatu tentang semua hal yang Allah sudah lakukan di antara orang yang bukan Yahudi melalui pelayanannya.

²⁰Sesudah mendengar laporan dari Paulus itu, mereka semua memuji Allah. Lalu mereka berkata kepada Paulus, “Saudara, kamu sendiri bisa melihat bahwa sekarang sudah ada ribuan orang Yahudi yang percaya kepada Yesus, dan mereka semua berpegang teguh kepada Hukum Taurat. ²¹Tetapi mereka sudah mendengar cerita palsu tentang kamu, bahwa Saudara mengajar semua orang Yahudi yang tersebar di daerah-daerah yang bukan Yahudi supaya mereka meninggalkan Hukum Musa. Misalnya mereka mendengar bahwa kamu mengajar supaya orang Yahudi tidak perlu mengikuti adat-istiadat Yahudi atau menyunat anak laki-laki mereka. ²²Jadi, sekarang kita perlu memutuskan sesuatu untuk memperbaiki situasi ini, karena mereka pasti akan mendengar bahwa kamu sudah kembali ke sini. ²³⁻²⁴Jadi kami penatua menasihatkan Saudara untuk melakukan ini: Di antara saudara seiman, ada empat orang yang sudah menyelesaikan masa perjanjian khususⁿ dan perlu mengikuti upacara penyucian

^m 21:16 *pengikut Yesus* Kemungkinan besar maksudnya bukan bahwa Manason mengikuti Yesus waktu Yesus masih hidup di negeri itu, tetapi dia sudah lama percaya kepada Yesus, misalnya sejak kejadian yang diceritakan dalam Kis. 2-5.

ⁿ 21:23 *perjanjian khusus* Ternyata keempat orang ini masing-masing sudah selesai menjalankan perjanjian khusus kepada Allah yang disebut “nazir,” sesuai dengan yang tertulis dalam Bil. 6:1-21. Dalam rangka melengkapi semua persyaratan untuk menyelesaikan jangka waktu perjanjian itu, mereka harus mengikat upacara penyucian diri. Dalam upacara penyucian, mereka harus memberi persembahan binatang dan mencukur rambut. Karena sebelumnya, selama mereka masih menjalankan perjanjian khusus itu, rambut kepala mereka tidak boleh dicukur atau dipotong.

di teras Rumah Allah. Dukunglah mereka, dan Saudara sendiri ikut dengan mereka dalam upacara penyucian, dan bayarlah ongkos untuk mencukur rambut kalian. Dengan demikian, waktu melihat kamu, semua orang Yahudi di daerah ini akan tahu bahwa kabar tentang kamu itu tidak benar dan kamu sendiri masih mengikuti Hukum Taurat. ²⁵ Sedangkan tentang saudara-saudari yang sudah percaya kepada Yesus dari bangsa yang bukan Yahudi, kami sudah mengirim surat kepada mereka di mana kami melarang mereka seperti ini:

‘Jangan makan daging yang sudah dipersembahkan kepada berhala, atau daging binatang yang dibunuh dengan dicekik lehernya, atau apa saja yang mengandung darah, dan jangan melakukan dosa percabulan.’”

²⁶ Jadi pada hari berikutnya, Paulus pergi bersama keempat orang itu untuk mendukung acara penyucian tersebut dan dia sendiri ikut juga dalam upacara itu. Kemudian dia masuk ke dalam teras Rumah Allah untuk memberitahukan kepada para imam tanggal berakhirnya ketujuh hari proses penyucian mereka, dan persembahan mereka masing-masing akan diberikan pada tanggal itu.

Paulus ditangkap di Rumah Allah

²⁷ Ketika waktu yang tujuh hari untuk penyucian mereka hampir berakhir, beberapa orang Yahudi dari propinsi Asia melihat Paulus di salah satu teras Rumah Allah. Lalu mereka menghasut orang banyak yang ada di sana supaya menangkap dia. ²⁸ Mereka berteriak, “Hei orang Yahudi, tolong! Inilah dia— orang yang mengajari semua orang di mana saja untuk menentang adat-istiadat bangsa kita, Hukum Taurat, dan Rumah yang Kudus ini. Bahkan sekarang dia sudah menajiskan tempat suci ini dengan membawa orang yang bukan Yahudi ke dalam teras Rumah Allah.” ²⁹ (Mereka berkata seperti itu karena mereka pernah melihat Paulus di Yerusalem bersama dengan Trofimus, orang dari Efesus itu. Mereka mengira bahwa Paulus sudah membawa dia ke dalam teras Rumah Allah, padahal tidak.)

³⁰ Lalu seluruh kota menjadi kacau, dan orang banyak berlari-lari berkumpul mengelilingi Paulus. Mereka menangkap dia dan menyeretnya ke luar dari teras Rumah Allah itu. Dan saat itu juga pintu-pintu teras Rumah Allah ditutup oleh imam-imam penjaga. ³¹ Sementara orang banyak itu mencoba membunuh Paulus, laporan datang kepada komandan pasukan^o tentara Roma bahwa seluruh penduduk Yerusalem sedang rusuh. ³² Dia langsung menyuruh para tentara dan letnan berlari ke tempat kerusuhan itu. Ketika orang-orang Yahudi melihat komandan pasukan dan tentaranya datang, mereka berhenti memukuli Paulus.

³³ Sesudah komandan itu datang, dia menyuruh tentara-tentarnya untuk menangkap Paulus dan mengikatnya dengan rantai kepada dua tentara di

^o 21:31 *komandan pasukan* Biasanya pasukan Roma terdiri dari kurang lebih enam ratus tentara. Dan di ayat 32, yang diterjemahkan ‘letnan’ berarti seorang tentara yang memimpin seratus tentara.

sebelah kiri dan kanannya. Lalu dia bertanya, “Siapa orang ini, dan kesalahan apa yang sudah dilakukannya?”³⁴ Tetapi di antara orang banyak itu ada yang berteriak begini, dan ada juga yang berteriak begitu. Komandan pasukan itu tidak bisa memastikan mana yang benar karena suara orang-orang yang sangat ribut itu, sehingga dia memerintahkan supaya Paulus dibawa ke markas mereka.³⁵ Ketika sampai di tangga batu, tentara-tentara terpaksa mengangkat Paulus karena orang banyak itu mendesak dengan sangat keras supaya dia dibunuh,³⁶ dan karena terlalu banyak orang yang mengikuti sambil berteriak-teriak, “Binasakanlah dia!”

³⁷Pada waktu tentara-tentara itu sudah siap membawa Paulus ke dalam markas, Paulus bertanya kepada komandan pasukan, “Bolehkah saya bicara sebentar dengan Tuan?”

Komandan pasukan menjawab, “Wah, rupanya kamu bisa berbahasa Yunani!³⁸ Kalau begitu, kamu bukan orang Mesir yang beberapa waktu yang lalu memulai pemberontakan dan memimpin empat ribu orang pemberontak masuk ke padang gurun.”

³⁹Lalu Paulus menjawab, “Saya memang orang Yahudi, tetapi saya berasal dari kota Tarsus di propinsi Kilikia. Jadi saya adalah warga salah satu kota penting dalam kerajaan Roma. Saya minta ijin untuk berbicara kepada orang banyak ini.”

⁴⁰Lalu komandan pasukan mengizinkan Paulus untuk berbicara kepada orang banyak itu. Paulus berdiri di atas tangga dan memberi tanda dengan tangannya kepada orang banyak itu supaya diam. Ketika mereka diam, mulailah dia berbicara dalam bahasa Ibrani:

Paulus membela diri di hadapan orang banyak

22 “Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkanlah apa yang mau saya katakan kepada kalian untuk membela diri.”

²Ketika mereka mendengar bahwa dia berbicara dalam bahasa Ibrani, mereka menjadi lebih tenang lagi.

Maka dia lanjut bicara,³ “Saya orang Yahudi, yang dilahirkan di propinsi Kilikia di kota Tarsus, tetapi saya dibesarkan di kota ini. Saya murid Gamaliel,^P dan saya dididik dengan ketat menurut hukum nenek moyang kita. Jadi saya sungguh-sungguh taat kepada Allah, sama seperti kalian hari ini.⁴ Karena itu, saya sangat menganiaya semua pengikut ‘jalan’ yang diajarkan Yesus—sampai ikut membunuh mereka. Saya juga menangkap dan memasukkan mereka ke dalam penjara— baik laki-laki maupun perempuan.⁵ Dan imam agung serta semua pemimpin Yahudi bisa bersaksi tentang hal itu. Karena dari mereka saya menerima surat-surat yang ditujukan kepada para pemimpin rumah-rumah pertemuan di Damsyik, supaya ketika saya datang, saya bisa

P 22:3 *Gamaliel* Salah satu guru dalam kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi. (Lihat Kis. 5:34.)

menangkap dan mengikat orang-orang yang mengikuti gerakan itu dan membawa mereka ke Yerusalem untuk dihukum.

⁶“Tetapi ketika saya dalam perjalanan mendekati Damsyik, kira-kira tengah hari, tiba-tiba cahaya yang sangat terang dari langit menyinari saya. ⁷Lalu saya terjatuh ke tanah dan mendengar suara yang mengatakan, ‘Saulus, Saulus, kenapa kamu menganiaya Aku?’

⁸“Saya menjawab, ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’

“Lalu jawab-Nya, ‘Akulah Yesus dari Nazaret, yang kamu aniaya itu.’

⁹Mereka yang ikut bersama saya juga melihat cahaya itu, tetapi mereka tidak mendengar suara yang berbicara kepada saya.

¹⁰“Lalu saya bertanya, ‘Apa yang harus saya perbuat, Tuhan?’

“Dan Tuhan menjawab, ‘Berdirilah dan pergi ke Damsyik. Di sana akan diberitahukan kepadamu semua hal yang sudah Aku rencanakan untuk kamu kerjakan.’

¹¹“Tetapi karena cahaya yang terlalu silau itu, mata saya menjadi buta. Jadi mereka yang bersama dengan saya menuntun saya ke Damsyik. ¹²Di Damsyik, ada seorang yang bernama Ananias. ⁹Dia seorang yang sangat setia menaati Hukum Taurat, dan semua orang Yahudi yang tinggal di sana menghormati dia. ¹³Dia datang berdiri di samping saya dan berkata, ‘Saudara Saulus, biarlah kamu melihat kembali!’ Dan saat itu juga saya bisa melihat dia.

¹⁴“Lalu Ananias berkata kepada saya, ‘Allah nenek moyang kita sudah memilih kamu untuk mengetahui kehendak-Nya, dan untuk mendengar suara Yesus dan melihat Dia yang selalu hidup benar di mata Allah. ¹⁵Karena Dia sudah memilih kamu untuk memberitakan kesaksianmu kepada semua orang tentang apa yang sudah kamu lihat dan dengar. ¹⁶Jadi sekarang apa lagi yang kamu tunggu?! Berdirilah dan biarlah kamu dibaptis. Berdoalah kepada Tuhan Yesus supaya kamu dibersihkan dari dosa-dosamu.’

¹⁷“Sesudah saya kembali ke Yerusalem dan waktu saya sedang berdoa di Rumah Allah, saya mendapat suatu penglihatan. ¹⁸Dan saya melihat Yesus dalam penglihatan itu yang mengatakan, ‘Cepat pergi dari Yerusalem, karena orang-orang di sini tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku.’

¹⁹“Tetapi saya menjawab, ‘Tuhan, mereka tahu bahwa saya sudah masuk ke rumah-rumah pertemuan untuk menangkap orang-orang yang percaya kepada-Mu. Lalu saya memukul dan memasukkan mereka ke dalam penjara. ²⁰Dan ketika Stefanus, saksi-Mu yang setia itu dibunuh, saya berdiri di sana dan setuju dia dibunuh. Bahkan saya menjaga jubah para pembunuh itu.’

²¹“Kemudian Yesus berkata kepada saya, ‘Pergilah! Karena Aku akan mengutus kamu ke tempat-tempat yang jauh— yaitu kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.’”

⁹ 22:12 Ananias Dalam Kisah Para Rasul ada tiga orang yang bernama Ananias. Yang dua lagi terdapat dalam Kis. 5:1 dan 23:2.

²²Orang banyak itu mendengarkan Paulus sampai kepada kata-katanya yang menyebutkan “bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.” Lalu mereka semua berteriak dengan keras, “Binasakanlah orang itu! Dia tidak pantas hidup lagi!” ²³Sambil berteriak-teriak, mereka melepaskan jubah mereka dan melemparkan debu ke udara.^r ²⁴Saat itu, komandan pasukan itu menyuruh supaya Paulus dibawa masuk ke dalam markas. Lalu dia memberi perintah supaya Paulus dicambuk sambil diperiksa, untuk mengetahui kenapa orang banyak itu berteriak-teriak seperti itu terhadap dia. ²⁵Tetapi ketika tentara-tentara mengikat Paulus untuk dicambuk, dia bertanya kepada salah seorang letnan yang berdiri di situ, “Apakah diperbolehkan bagi kalian untuk mencambuk seorang warga negara Roma sebelum dia diadili?”

²⁶Waktu letnan itu mendengar kata-kata Paulus, dia pergi kepada komandan pasukan itu dan berkata, “Tolong pikirkan baik-baik tentang apa yang akan Bapak lakukan terhadap orang itu! Dia itu warga negara Roma.”

²⁷Maka komandan itu datang kepada Paulus dan bertanya, “Katakanlah kepada saya: Apakah benar kamu warga negara Roma?”

“Benar,” jawab Paulus.

²⁸Lalu komandan itu mengejek yang biasa dikatakan oleh tahanan Yahudi dengan berkata, “Dan sekarang kamu akan mengatakan bahwa kamu sudah membayar mahal sekali untuk menjadi warga negara Roma.”^s

Tetapi Paulus menjawab, “Bukan. Saya dilahirkan sebagai warga negara Roma.”

²⁹Waktu mendengar jawaban itu, mereka yang disuruh untuk mencambuk dia langsung mundur. Dan komandan itu menjadi takut ketika dia menyadari bahwa Paulus— yang dia sudah suruh untuk diikat tanpa memeriksanya, adalah warga negara Roma.

Paulus membela diri di depan sidang Mahkamah Agama Yahudi

³⁰Tetapi komandan itu ingin mengetahui kenapa Paulus dituduh oleh orang Yahudi. Jadi pada hari berikutnya dia menyuruh supaya semua imam kepala dan seluruh sidang Mahkamah Agama berkumpul. Lalu dia menyuruh supaya Paulus berdiri di hadapan mereka tanpa diikat dengan rantai.

23 Kemudian Paulus menatap anggota-anggota sidang Mahkamah Agama itu baik-baik, lalu berkata, “Saudara-saudara, sampai hari ini saya hidup baik di mata Allah tanpa rasa bersalah di dalam hati.”

²Lalu imam agung Ananias^t menyuruh supaya salah seorang yang berdiri di samping Paulus menampar mulutnya. ³Lalu Paulus berkata kepada Ananias,

^r 22:23 melepaskan pakaian ... melempar debu ... Kelakuan mereka menunjukkan bahwa mereka sangat marah kepada Paulus dan bersiap mengambil tindakan keras.

^s 22:28 Ayat 28 Jawaban komandan diterjemahkan sesuai tafsiran bahwa perkataannya adalah sindiran. Secara lebih harfiah dia berkata, “Saya harus membayar mahal untuk mendapat kewarganegaraan itu.”

^t 23:2 Ananias Ananias yang di sini bukanlah Ananias yang berdoa untuk Saulus dalam Kis. 22:12.

“Allah akan menampar engkau, hai orang yang hanya berpura-pura baik!” Engkau duduk di situ untuk mengadili saya menurut Hukum Taurat, padahal engkau sendiri melanggar Hukum Taurat dengan menyuruh orang untuk menampar saya.”

⁴Lalu mereka yang berdiri di dekat Paulus berkata, “Berani sekali kamu menghina imam agung, hamba Allah!”

⁵Dan Paulus menjawab, “Saudara-saudara, saya tidak tahu bahwa dia adalah imam agung, karena ada tertulis, ‘Jangan kamu menghina pemimpin bangsamu.’”⁸

⁶Paulus sudah mengetahui bahwa sebagian dari anggota sidang itu terdiri dari kelompok Saduki dan sebagian dari kelompok Farisi, jadi dia berseru, “Saudara-saudara, saya adalah orang Farisi, dan bapak saya juga seorang Farisi! Hari ini saya diadili karena keyakinan saya— yaitu bahwa orang-orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali!”

⁷Sesudah Paulus berkata seperti itu, maka terjadilah perselisihan besar antara kedua kelompok itu, dan sidang Mahkamah itu terbagi menjadi dua. ⁸(Hal itu terjadi karena kelompok Saduki mengajar bahwa sesudah manusia mati tidak akan ada kehidupan kembali, dan mereka tidak percaya bahwa ada malaikat-malaikat atau roh-roh. Tetapi orang Farisi percaya kepada semua hal itu.) ⁹Karena itu terjadilah keributan besar. Lalu beberapa orang ahli Taurat yang juga anggota kelompok Farisi berdiri dan memprotes dengan keras. Mereka berkata, “Menurut kami, orang ini sama sekali tidak bersalah! Mungkin benar ada malaikat atau roh yang berbicara kepadanya.”

¹⁰Akhirnya perdebatan itu menjadi semakin besar dan berbahaya sehingga komandan pasukan itu takut kalau Paulus akan dikeroyok oleh mereka. Jadi dia menyuruh tentaranya untuk menyelamatkan Paulus dari tengah-tengah mereka dan membawa dia ke markas.

¹¹Pada malam itu Tuhan berdiri di samping Paulus dan berkata, “Jangan takut. Sebagaimana kamu sudah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, begitu jugalah kamu akan bersaksi tentang Aku di Roma.”

Orang Yahudi membuat rencana untuk membunuh Paulus

¹²Besok paginya orang Yahudi mengatur rencana secara rahasia untuk membunuh Paulus. Mereka bersumpah kepada Allah bahwa mereka tidak akan makan dan tidak akan minum sebelum mereka berhasil membunuh Paulus. ¹³Ada lebih dari empat puluh orang yang sepakat bersumpah seperti itu. ¹⁴Lalu mereka pergi kepada imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi

^u 23:3 *orang yang hanya berpura-pura baik* Secara harfiah, “tembok dicat putih.” Paulus menggunakan gaya bahasa yang menggambarkan Ananias seperti tembok kotor yang dicat putih. Artinya keadaan di dalam tidak sama dengan yang di luar.

⁸ Kel. 22:28

untuk memberitahukan, “Kami sudah bersumpah di hadapan Allah bahwa kami tidak akan makan dan tidak akan minum apa-apa sebelum kami berhasil membunuh Paulus. ¹⁵ Sekarang kalian atas nama sidang Mahkamah Agama mintalah kepada komandan pasukan supaya Paulus dibawa lagi kepada kalian, seolah-olah kalian mau memeriksa perkaranya lebih teliti. Tetapi dia tidak akan sampai di sini, karena kami sudah siap untuk membunuh dia di dalam perjalanan sebelum dia tiba di sini.”

¹⁶ Tetapi keponakan laki-laki Paulus mendengar tentang rencana itu. (Dia adalah anak dari saudara perempuan Paulus.) Lalu dia pergi ke markas dan memberitahukan hal itu kepada Paulus. ¹⁷ Lalu Paulus memanggil salah satu letnan dan berkata, “Tolong bawa remaja ini kepada komandan, karena dia mau menyampaikan sesuatu kepadanya.”

¹⁸ Maka letnan itu membawa dia kepada komandan dan berkata, “Paulus, tahanan itu, memanggil dan meminta saya supaya remaja ini diantarkan kepadamu. Dia mau menyampaikan sesuatu.”

¹⁹ Lalu komandan itu memegang tangan remaja itu dan membawa dia ke samping dan bertanya, “Apa yang kamu mau katakan kepada saya?”

²⁰ Dan remaja itu berkata, “Orang-orang Yahudi sudah membuat rencana untuk meminta kepada Tuan supaya membawa Paulus ke Mahkamah Agama besok pagi. Mereka akan berpura-pura mau memeriksa perkaranya lebih teliti. ²¹ Tetapi Tuan, jangan mendengarkan mereka, karena lebih dari empat puluh orang dari mereka sudah mengatur rencana untuk menyerang dia dalam perjalanan. Mereka sudah bersumpah bahwa mereka tidak akan makan dan tidak akan minum sebelum mereka berhasil membunuh Paulus. Dan sekarang mereka sudah siap dan hanya menunggu keputusan dari Tuan.”

²² Maka komandan itu menyuruh remaja itu pulang dan berpesan, “Jangan katakan kepada siapa pun bahwa kamu sudah memberitahukan hal ini kepada saya.”

Paulus dikirim ke Kaisarea

²³⁻²⁴ Kemudian komandan itu memanggil dua letnannya dan berkata, “Siapkan tiga kelompok tentara untuk membawa Paulus dengan aman kepada Gubernur Feliks di Kaisarea. Tiga kelompok itu terdiri dari dua ratus tentara berpedang, dua ratus tentara bertombak, dan tujuh puluh penunggang kuda. Siapkan juga beberapa ekor kuda untuk Paulus dan segala keperluannya.^v Bersiap-siaplah untuk berangkat jam sembilan malam ini.” ²⁵ Lalu komandan itu menulis surat yang bunyinya seperti ini,

²⁶ “Kepada yang mulia dan terhormat Gubernur Feliks: Salam dari Klaudius Lisias.

^v 23:23-24 *keperluannya* Tidak diketahui kenapa beberapa kuda disiapkan untuk Paulus. Kuda lain mungkin untuk teman-teman Paulus, yang ikut untuk mengurus keperluan Paulus di penjara. Atau kuda lain mungkin untuk membawa barang-barangnya.

²⁷Bersama surat ini saya mengirim satu orang tahanan. Orang ini sudah ditangkap oleh orang-orang Yahudi, dan mereka bermaksud membunuh dia. Tetapi saya datang dengan tentara saya untuk menyelamatkan dia, karena saya sudah mendengar bahwa dia adalah warga negara Roma.

²⁸Saya mau mengetahui kenapa dia dituduh oleh mereka, jadi saya membawa dia ke sidang Mahkamah Agama mereka.

²⁹Ternyata mereka menuduh dia karena beberapa persoalan Hukum Taurat mereka, tetapi dia tidak dituduh tentang sesuatu yang pantas dihukum dengan hukuman mati atau hukuman penjara.

³⁰Ketika saya diberitahu bahwa orang Yahudi sudah mengatur rencana untuk membunuh dia, saya langsung mengirim dia kepada Tuan. Saya juga sudah menyuruh mereka yang menuduh dia untuk mengatakan segala tuduhan mereka di hadapan Tuan.”

³¹Sesuai dengan perintah yang diberikan kepada mereka, tentara-tentara itu membawa Paulus ke kota Antipatris pada malam hari. ³²Hari berikutnya pasukan berkuda meneruskan perjalanan dengan Paulus, sedangkan empat ratus tentara yang lain kembali ke markas. ³³Ketika tujuh puluh penunggang kuda itu bersama Paulus tiba di Kaisarea, mereka menyerahkan Paulus bersama surat itu kepada gubernur. ³⁴Sesudah gubernur membaca surat itu, dia bertanya kepada Paulus, “Kamu berasal dari propinsi mana?” Ketika Paulus menjawab bahwa dia dari propinsi Kilikia, ³⁵lalu berkatalah gubernur, “Aku akan mendengar perkaramu waktu orang-orang yang menuduh kamu sudah tiba di sini.” Kemudian dia memberi perintah supaya Paulus dipenjarakan di dalam gedung pemerintah yang dibangun Raja Herodes.

Para pemimpin Yahudi menuduh Paulus di depan Gubernur Feliks

24 Sesudah lewat lima hari, imam agung Ananias dan beberapa pemimpin orang Yahudi pergi ke Kaisarea. Mereka pergi kepada gubernur untuk mengajukan tuduhan-tuduhan terhadap Paulus. Seorang ahli hukum negara yang bernama Tertulus ikut bersama mereka. ²⁻³Lalu Paulus dipanggil dan dibawa menghadap gubernur. Sesudah itu, Tertulus mulai menuduh Paulus dengan berkata, “Bapak Gubernur Feliks yang saya hormati, oleh karena pemerintahan Bapak, kami sudah menikmati kedamaian. Dan bangsa kami juga sudah banyak mengalami perbaikan karena kebijaksanaan Bapak. Jadi dalam semua hal itu dan di mana pun kami berada, kami sangat menghargai semua hal yang sudah Bapak perbuat, dan kami berterima kasih untuk semua itu. ⁴Namun, supaya tidak terlalu banyak membuang waktu Bapak, saya minta dengan hormat supaya Bapak bersedia mendengarkan pengaduan kami yang singkat ini. ⁵Kami sudah menemukan bahwa orang ini adalah pengacau. Dia membuat banyak perpecahan di antara orang Yahudi di seluruh dunia. Dia juga seorang pemimpin dari kelompok yang mengikuti ajaran orang Nazaret itu. ⁶⁻⁸Dia juga sudah mencoba menajiskan Rumah Allah,

tetapi kami cepat menangkap dia.^w Kalau Bapak memeriksa dia, Bapak sendiri akan mengetahui bahwa semua tuduhan kami terhadap dia benar.”⁹ Dan orang-orang Yahudi yang berada di situ pun ikut mendukung dan menegaskan bahwa semua tuduhan itu memang benar.

Paulus membela diri di hadapan Gubernur Feliks

¹⁰Ketika gubernur memberi tanda sebagai ijin kepada Paulus untuk berbicara, lalu Paulus berkata, “Yang saya hormati, Bapak Gubernur: Saya tahu bahwa Bapak sudah bertahun-tahun lamanya menjadi pemimpin bangsa ini dan memutuskan perkara-perkara mereka. Karena itu saya tidak takut membela diri di hadapan Bapak. ¹¹Bapak sangat gampang membuktikan bahwa tidak lebih dari dua belas hari yang lalu saya datang ke Yerusalem untuk beribadah di Rumah Allah. Jadi tidak ada waktu untuk saya melakukan hal-hal yang seperti mereka tuduhkan terhadap saya. ¹²Dan seorang pun tidak pernah melihat saya bertengkar atau melakukan kekacauan— baik di dalam teras Rumah Allah maupun di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi, atau di mana saja di dalam kota itu. ¹³Dan orang-orang ini tidak bisa membuktikan kepada Bapak bahwa tuduhan-tuduhan mereka itu benar.

¹⁴“Tetapi saya mengakui bahwa saya menyembah Allah nenek moyang kami dengan mengikuti ‘jalan keselamatan’ yang diajarkan oleh Yesus, orang Nazaret itu. Menurut orang-orang ini, siapa saja yang mengikuti jalan itu adalah pengikut ajaran sesat. Tetapi saya masih percaya kepada semua yang tertulis dalam Hukum Taurat dan buku para nabi. ¹⁵Sama seperti mereka, saya juga mempunyai keyakinan bahwa pada suatu hari nanti Allah akan menghidupkan kembali setiap orang yang sudah mati— baik itu orang benar maupun orang jahat. ¹⁶Dan oleh karena itu, saya selalu berusaha melakukan yang terbaik supaya hati nurani saya tidak merasa bersalah, dan dengan demikian saya hidup benar dalam pandangan Allah dan manusia.

¹⁷“Sesudah beberapa tahun meninggalkan Yerusalem, saya kembali ke sana untuk membawa beberapa kurban persembahan kepada Allah dan juga sumbangan dana untuk menolong saudara-saudari sebangsa yang miskin. ¹⁸⁻¹⁹Ketika beberapa orang Yahudi dari Asia menemukan saya di dalam teras Rumah Allah, saya baru saja selesai menjalani upacara penyucian diri,^x dan saat itu tidak ada orang banyak di situ dan saya tidak terlibat dalam kekacauan. Seharusnya orang-orang Asia itulah yang datang dan menyampaikan tuduhan mereka kepada Bapak, sekiranya ada tuduhan mereka terhadap saya. ²⁰⁻²¹Atau biarlah orang-orang yang ada di sini mengatakan kesalahan apa yang mereka

^w 24:6-8 Ayat 6-8 Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini: Saat itu kami mau menghukum dia sesuai dengan hukum agama kami sendiri. Tetapi komandan pasukan Lisis datang kepada kami dan merampas dia dari tangan kami dengan memakai kekerasan. Lalu dia menyuruh kami untuk datang kepada Tuan dan menunjukkan tuduhan-tuduhan kami atas kesalahan-kesalahan orang ini.

^x 24:18 upacara penyucian diri Lihat catatan dalam Kis. 21:23.

temukan ketika saya berdiri untuk diperiksa di depan Mahkamah Agama. Pada waktu itu, mereka tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri saya, kecuali mereka tidak senang dengan perkataan saya yang saya sampaikan dengan suara keras. Saya berkata, ‘Hari ini saya diadili karena keyakinan saya— yaitu bahwa orang-orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali!’”

²² Waktu mendengar hal itu, Gubernur Feliks menunda sidang itu dengan berkata, “Waktu komandan Lisisas datang, saya akan memutuskan perkaramu.” (Kebetulan Feliks sudah tahu banyak tentang jalan yang diajarkan oleh Yesus.)

²³ Lalu dia memerintahkan letnannya supaya Paulus terus dijaga, tetapi tidak perlu diikat dengan rantai, dan tidak menghalang-halangi sahabat-sahabat Paulus untuk membantu dia ketika dia membutuhkan sesuatu.

Paulus berbicara kepada Feliks dan istrinya

²⁴ Beberapa hari kemudian, Feliks bersama istrinya kembali ke kota itu dari suatu kunjungan. (Istrinya Drusila adalah seorang perempuan Yahudi.) Lalu Feliks menyuruh supaya Paulus menghadap mereka berdua. Kemudian mereka mendengarkan Paulus berbicara tentang bagaimana percaya kepada Kristus Yesus. ²⁵ Tetapi waktu Paulus menjelaskan tentang cara hidup yang benar di mata Tuhan, tentang menguasai diri, dan bagaimana nanti Allah akan menghakimi manusia, Feliks menjadi takut lalu berkata, “Cukup sudah! Kamu boleh pergi sekarang. Kalau ada kesempatan, saya akan memanggil kamu lagi.” ²⁶ Selama ini Feliks berharap bahwa Paulus akan memberi uang suap kepadanya. Karena itulah dia sering menyuruh supaya Paulus dibawa menghadap untuk berbicara dengan dia.

²⁷ Tetapi sesudah lewat dua tahun, Feliks digantikan oleh Perkius Festus. Karena ingin menyenangkan hati orang Yahudi, ketika Feliks meninggalkan jabatannya itu, dia dengan sengaja membiarkan Paulus tetap dalam penjara.

Paulus memohon supaya dia diadili oleh raja agung Roma

25 Tiga hari sesudah Gubernur Festus tiba di Kaisarea, dia pergi ke Yerusalem. ²⁻³ Di sana, para imam kepala dan para pemimpin orang Yahudi yang lain datang kepadanya untuk menyampaikan berbagai tuduhan terhadap Paulus. Mereka memohon dengan sangat supaya Paulus dikirim kembali ke Yerusalem. Karena secara diam-diam mereka sudah merencanakan untuk membunuh dia ketika dia dalam perjalanan. ⁴ Tetapi Festus menjawab, “Paulus ditahan di Kaisarea, dan saya sendiri akan segera pergi ke sana. ⁵ Jadi biarlah beberapa orang dari pemimpin kalian ikut dengan saya ke sana. Kalau memang dia berbuat salah, merekalah yang akan mengadukan dia di sana.”

⁶ Sesudah Festus tinggal di Yerusalem kira-kira delapan atau sepuluh hari, lalu dia kembali ke Kaisarea. Hari berikutnya dia mengadakan sidang pengadilan dan memerintahkan orang-orang untuk membawa Paulus menghadap dia. ⁷ Waktu Paulus masuk ke ruangan itu, orang-orang

Yahudi yang datang dari Yerusalem berdiri mengelilingi dia. Dan mereka mengajukan banyak tuduhan yang berat terhadap dia, tetapi mereka tidak bisa membuktikan bahwa apa yang mereka katakan itu benar. ⁸Kemudian Paulus membela diri dengan berkata, “Saya tidak pernah melanggar Hukum Taurat orang Yahudi. Saya juga tidak melakukan kesalahan terhadap Rumah Allah, apalagi melawan raja Roma.”

⁹Tetapi karena Festus mau mengambil hati orang Yahudi, dia bertanya kepada Paulus, “Apakah kamu mau pergi ke Yerusalem untuk diadili di sana di hadapan saya tentang semua tuduhan ini?”

¹⁰Lalu Paulus menjawab, “Saya sekarang berdiri di hadapan pengadilan raja Roma dan di sinilah tempat yang pantas untuk saya diadili. Saya tidak bersalah terhadap bangsa Yahudi, seperti yang engkau sendiri sudah ketahui. ¹¹Kalau saya terbukti melakukan kejahatan yang membuat saya pantas dihukum mati, saya terima dengan rela. Tetapi karena apa yang mereka tuduhkan terhadap saya tidak benar, tidak ada orang yang berhak menyerahkan saya kepada mereka. Saya minta supaya raja agung sendiri yang mengadili perkara saya.”

¹²Lalu, sesudah Festus membicarakan hal ini dengan para penasihatnya, dia menjawab, “Baiklah. Sesuai dengan permohonanmu supaya diadili oleh raja agung, kamu akan pergi ke Roma untuk menghadap dia.”

Festus bertanya kepada Raja Herodes Agripa tentang Paulus

¹³Beberapa hari kemudian, Raja Agripa^y dan adik perempuannya yang bernama Bernike^z tiba di Kaisarea untuk mengunjungi Gubernur Festus. ¹⁴Sesudah mereka tinggal di sana beberapa hari, Festus menjelaskan tentang persoalan Paulus kepada raja seperti ini, “Di sini ada seorang tahanan yang ditinggalkan oleh Feliks di dalam penjara. ¹⁵Dan waktu saya berada di Yerusalem, para imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi menyampaikan bahwa orang ini sudah melakukan banyak kejahatan. Jadi mereka meminta saya supaya dia dihukum mati. ¹⁶Tetapi saya menjawab mereka bahwa menurut hukum Roma, tidak bisa dengan sembarangan menyerahkan seseorang tertuduh kepada orang-orang yang menuduh dia. Sebelumnya dia harus diberi kesempatan berhadapan dengan orang-orang yang memusuhinya itu supaya membela diri atas tuduhan-tuduhan mereka. ¹⁷Jadi, waktu mereka datang ke sini bersama dengan saya, saya tidak menunda untuk mengurus masalah itu. Besoknya saya langsung mengadakan sidang pengadilan dan menyuruh supaya orang itu dibawa menghadap saya. ¹⁸Tetapi ketika orang-orang yang memusuhinya menyampaikan tuduhan-tuduhan terhadap dia, mereka tidak menunjukkan kesalahan berat yang sudah dia perbuat— sama seperti yang sudah saya sangka. ¹⁹Tetapi masalahnya hanya perbedaan pendapat tentang ajaran agama mereka, dan tentang seseorang

^y 25:13 *Agripa* adalah Herodes Agripa II— yaitu cucu dari Herodes Agung.

^z 25:13 *Bernike* adalah adik perempuan Raja Agripa II dan anak dari Herodes Agripa I.

yang sudah mati yang bernama Yesus. Tetapi Paulus berkata bahwa orang itu hidup kembali. ²⁰Jadi saya bingung bagaimana saya harus menyelidiki masalah ini. Makanya saya menanyakan dia apakah dia mau diadili tentang tuduhan-tuduhan itu di Yerusalem. ²¹Tetapi Paulus sendiri meminta supaya perkaranya diadili langsung oleh raja agung kita. Jadi saya memerintahkan supaya dia tetap ditahan sampai saya mendapat kesempatan untuk mengirim dia kepada raja kita.”

²²Lalu jawab Agripa kepada Festus, “Saya sendiri juga ingin mendengar orang itu berbicara.”

Festus menjawab, “Kalau begitu, saya akan mengatur waktu supaya Bapak mendapat kesempatan untuk mendengarkan dia besok.”

²³Dan besoknya Agripa bersama Bernike datang dan disambut dengan upacara penghormatan yang meriah. Mereka masuk ke ruang sidang pengadilan bersama-sama dengan para komandan tentara dan orang-orang penting di kota itu. Lalu Festus memberi perintah supaya Paulus dibawa masuk. ²⁴Kemudian Festus berkata, “Raja Agripa dan semua yang berkumpul di sini, kalian lihat orang ini. Semua orang Yahudi— baik yang ada di Yerusalem maupun yang ada di sini, sudah menuntut saya dengan berteriak-teriak bahwa orang ini tidak boleh dibiarkan hidup lagi. ²⁵Tetapi waktu saya memeriksa masalahnya, saya tidak menemukan satu kesalahan pun yang membuat dia pantas dihukum mati. Jadi ketika dia minta supaya masalahnya diadili oleh raja agung kita, maka saya memutuskan untuk mengirim dia ke Roma. ²⁶Tetapi saya tidak mempunyai pernyataan yang masuk akal yang bisa ditulis dalam surat keterangan kepada raja agung kita. Karena itu, saya membawa dia menghadap kalian, dan terutama kepada Bapak, Raja Agripa, supaya melalui pemeriksaan ini, apa yang harus saya tulis menjadi jelas. ²⁷Karena menurut pendapat saya, tidak pantas membawa seorang tahanan kepada raja agung kita tanpa surat keterangan tentang apa yang dituduhkan terhadap dia.”

Paulus membela diri di hadapan Raja Agripa

26 Lalu Agripa berkata kepada Paulus, “Kamu boleh berbicara untuk membela dirimu.”

Kemudian Paulus mengangkat tangannya sebagai tanda bahwa dia mulai membela dirinya sendiri. Dia berkata, ²“Yang Mulia Raja Agripa, saya senang sekali karena hari ini saya bisa berdiri di hadapan Bapak untuk membela diri dari semua tuduhan yang disampaikan oleh orang Yahudi— ³terutama karena Tuan mengetahui sedalam-dalamnya tentang semua adat istiadat orang Yahudi dan hal-hal yang menimbulkan perbedaan pendapat di antara mereka. Karena itu, saya minta supaya Bapak mendengarkan saya dengan sabar.

⁴“Semua orang Yahudi tahu pendidikan saya dan cara hidup saya sebagai orang Yahudi, karena sejak saya masih muda saya tinggal di antara mereka—

pertama di kota saya Tarsus, dan kemudian di Yerusalem. ⁵ Mereka sudah lama mengenal saya, dan kalau mereka mau bersaksi, mereka bisa berkata bahwa saya sudah hidup dengan baik sebagai anggota kelompok Farisi— yaitu kelompok orang yang paling ketat dari agama kami. ⁶ Dan sekarang, di sini saya berdiri untuk diadili justru karena keyakinan saya— yaitu bahwa Allah akan memenuhi salah satu janji yang penting yang dulu Dia janjikan kepada nenek moyang kami. ⁷ Begitu juga, kedua belas suku bangsa kami masih sangat mengharapkan janji itu ditepati. Oleh karena itulah mereka sungguh-sungguh beribadah kepada Allah siang dan malam. Tetapi justru karena pengharapan yang sama itulah, ya Raja Agripa, saya dituduh oleh bangsa saya! ⁸ Jadi saya bertanya kepada kalian semua: Kenapa kalian susah sekali percaya bahwa Allah berkuasa menghidupkan kembali orang-orang mati?

⁹ “Sebenarnya dulu saya juga berpikir bahwa semua orang Yahudi wajib bertindak keras untuk melawan segala sesuatu yang dilakukan atas nama Yesus, orang Nazaret itu. ¹⁰ Hal itu jugalah yang pernah saya lakukan di Yerusalem. Dengan kuasa yang saya dapat dari imam-imam kepala, saya sudah memasukkan banyak sekali umat Allah^a ke dalam penjara. Dan saat mereka diadili oleh Mahkamah Agama, saya juga berpihak kepada para pemimpin yang menuntut supaya mereka dihukum mati. ¹¹ Bahkan sering kali saya juga menyiksa mereka di dalam rumah-rumah pertemuan dan berusaha memaksa mereka untuk menghina nama Yesus. Kemarahan sangat menguasai diri saya, sehingga saya mengejar mereka ke kota-kota lain.

Paulus menceritakan bahwa dia melihat Yesus

¹² “Dalam rangka itulah saya pergi ke Damsyik dengan surat-surat ijin dan kuasa penuh dari imam-imam kepala. ¹³ Tetapi Yang Mulia, kira-kira tengah hari dalam perjalanan itu, suatu cahaya dari surga— yang lebih terang dari matahari, menyinari saya dan juga menyinari mereka yang berjalan bersama saya. ¹⁴ Kami semua jatuh ke tanah, lalu saya mendengar suara yang berkata kepada saya dalam bahasa Ibrani, ‘Saul, Saul, kenapa engkau menganiaya Aku? Engkau sama seperti sapi yang terus saja menendang tongkat tajam gembalanya. Dengan melawan kehendak-Ku, kamu menyusahkan dirimu sendiri.’

¹⁵ “Lalu saya bertanya, ‘Siapa Engkau, Tuhan?’

“Dan Tuhan menjawab, ‘Akulah Yesus, yang kamu aniaya itu. ¹⁶ Tetapi sekarang, berdirilah! Aku memperlihatkan diri kepada kamu karena Aku sudah memilihmu untuk melayani-Ku. Dan kamu akan memberitakan kesaksianmu tentang apa yang sudah kamu lihat dan apa yang akan Ku-tunjukkan kepadamu nanti. ¹⁷ Aku akan menyelamatkan kamu dari orang-orang yang memusuhi— baik yang berasal dari orang Yahudi maupun yang bukan

^a 26:10 *umat Allah* Secara harfiah, “orang-orang kudus.” Maksudnya orang-orang yang percaya penuh kepada Yesus dan yang disucikan oleh-Nya.

Yahudi. Dan sekarang Aku mengutusmu kepada orang yang bukan Yahudi, ¹⁸supaya kamu membuat mereka sadar sehingga tidak lagi hidup di dalam kegelapan tetapi hidup di dalam terang. Dan juga supaya mereka tidak lagi dikuasai iblis, tetapi dikuasai oleh Allah. Dengan begitu, dosa mereka akan diampuni, dan mereka akan ikut ambil bagian bersama orang-orang yang sedang disucikan karena percaya penuh kepada-Ku.’

Paulus menjelaskan tentang pekerjaan pelayanannya

¹⁹“Karena itu, ya Rajaku Agripa, saya memang berusaha untuk tetap taat kepada penglihatan yang diberikan dari surga itu. ²⁰Lalu saya mulai mengajarkan berita keselamatan pertama-tama di antara orang-orang di Damsyik, kemudian di Yerusalem, lalu di seluruh propinsi Yudea, dan juga di daerah-daerah orang yang bukan Yahudi. Saya memberitakan bahwa mereka harus bertobat dari dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Tuhan, dan melakukan hal-hal yang menunjukkan bahwa mereka memang sudah bertobat. ²¹Karena itulah orang Yahudi menangkap saya di Rumah Allah dan berusaha membunuh saya. ²²Tetapi sampai hari ini Allah selalu melindungi saya, sehingga saya bisa berdiri di sini dan bersaksi kepada kalian semua—baik kepada orang yang berkedudukan rendah maupun yang berkedudukan tinggi. Dan saya hanya memberitakan apa yang sudah dinubuatkan oleh para nabi dan Musa— ²³yaitu bahwa sudah ditetapkan oleh Allah untuk Kristus menderita dan mati, lalu dihidupkan kembali sehingga Dia menjadi Orang pertama yang hidup kembali dari kematian. Lalu berita keselamatan akan menjadi seperti cahaya terang yang menerangi bangsa Yahudi dan bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.”

Paulus mendorong Raja Agripa untuk menjadi pengikut Kristus

²⁴Sementara Paulus sedang membela dirinya demikian, Festus berkata dengan suara keras, “Paulus, kamu sudah gila! Kamu sudah terlalu banyak belajar tentang agama sehingga kamu menjadi gila.”

²⁵Tetapi Paulus menjawab, “Saya tidak gila, Festus Yang Mulia! Apa yang saya katakan itu benar dan masuk akal. ²⁶Yang mulia Raja Agripa juga sudah tahu tentang hal-hal ini, dan oleh karena itu saya bisa berbicara dengan terus terang kepadanya. Dan saya yakin bahwa dia bukan orang yang baru saja mendengar tentang hal-hal ini, karena semua ini sudah sangat diketahui oleh umum. ²⁷Nah, Raja Agripa, apakah engkau percaya apa yang sudah dinubuatkan oleh nabi-nabi? Saya yakin bahwa engkau percaya akan hal-hal itu!”

²⁸Lalu Agripa menjawab Paulus, “Apakah kamu pikir bahwa kamu bisa membujuk saya untuk menjadi Kristen dalam waktu yang singkat ini?”

²⁹Dan Paulus menjawab, “Biar singkat atau panjang, saya berdoa kepada Allah supaya bukan hanya engkau, tetapi semua yang mendengarkan saya

hari ini bisa menjadi sama seperti saya, tetapi tidak diikat dengan rantai besi seperti ini.”

³⁰⁻³¹Sesudah Paulus berkata begitu, Raja Agripa berdiri dan mulai berjalan ke luar. Lalu Bernike, Gubernur Festus, dan semua orang yang duduk bersama mereka berdiri dan meninggalkan ruangan itu. Sesudah di luar, mereka berkata satu sama lain, “Orang itu tidak melakukan kejahatan yang membuat dia harus dihukum mati atau dimasukkan ke dalam penjara.”

³²Lalu Raja Agripa berkata kepada Festus, “Seandainya orang ini tidak meminta perkaranya diadili oleh raja agung, sebenarnya dia sudah bisa dibebaskan.”

Paulus berlayar ke Roma

27 Ketika tiba tanggal yang ditentukan, kami— termasuk saya, Lukas, akan berlayar ke propinsi Italia, Paulus dan beberapa tahanan lain diserahkan kepada seorang letnan yang bernama Yulius. Dia adalah anggota dari pasukan khusus raja agung. ²Aristarkhus— yang berasal dari kota Tesalonika di propinsi Makedonia, juga ikut bersama kami. Kemudian kami naik ke sebuah kapal yang berasal dari kota Adramitium, yang akan berlabuh di beberapa pelabuhan di sepanjang pantai propinsi Asia.

³Besok harinya, kami tiba di Sidon. Yulius berbaik hati kepada Paulus dengan mengizinkan dia turun untuk mengunjungi teman-temannya di kota itu, supaya mereka bisa memberikan apa yang dia butuhkan. ⁴Ketika kami berlayar dari Sidon, angin kencang bertiup dari arah depan kapal, jadi kapal berlayar mengikuti pinggir laut pulau Siprus, supaya terlindung dari angin itu. ⁵Ketika kapal menyeberangi laut yang luas yang berhadapan dengan propinsi Kilikia dan Pamfilia, kami tiba di kota Mira di propinsi Likia, lalu kami turun dari kapal itu. ⁶Ternyata di situ ada kapal dari Aleksandria yang akan berangkat ke Italia. Lalu letnan itu mengurus supaya kami semua bisa ikut berlayar dengan kapal itu.

⁷Oleh karena angin terus bertiup dengan keras dari arah depan kapal, selama beberapa hari kami terpaksa berlayar dengan sangat lambat, dan dengan susah payah kami tiba di dekat kota Knidus. Kemudian, karena angin terus saja menghalangi kapal bergerak maju, maka kapal berlayar ke arah selatan. Dengan mengikuti pantai selatan pulau Kreta, dekat tanjung Salmone, kapal sedikit terlindung dari angin. ⁸Dan dengan susah payah kami berlayar di sepanjang pantai selatan itu sampai kami tiba di satu tempat yang bernama Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea.

⁹Kami sudah kehilangan banyak waktu, dan karena Hari Puasa^b orang Yahudi sudah lewat, tidak aman lagi untuk melanjutkan pelayaran. Karena itu,

^b 27:9 *Hari Puasa* Nama lain untuk Hari Pendamaian— yaitu hari raya penting orang Yahudi yang terjadi pada musim gugur. Pada hari raya itu, semua orang Yahudi harus berpuasa. Hari itu juga menjadi tanda untuk permulaan musim angin ribut yang berbahaya di laut.

Paulus menasihatkan Yulius dan para anak buah kapal, katanya, ¹⁰“Saudara-saudara, saya melihat kalau kita melanjutkan perjalanan, maka akan terjadi bencana dan kerugian besar— bukan hanya pada kapal dan muatannya, tetapi nyawa kita pun bisa terancam.” ¹¹Tetapi Yulius lebih percaya kepada orang yang mengemudikan kapal dan pemilik kapal, daripada kata-kata Paulus. ¹²Dan memang pelabuhan itu bukanlah tempat yang baik untuk tinggal selama musim dingin. Karena itu, kebanyakan anak buah kapal memilih untuk terus berlayar dan berusaha untuk sampai di pelabuhan Feniks, supaya kami semua bisa tinggal di sana selama musim dingin. Pelabuhan itu lebih terlindung dari angin karena menghadap ke barat daya dan barat laut.

Terjebak dalam angin topan

¹³Jadi ketika angin mulai bertiup dengan pelan dari arah selatan, para anak buah kapal menyangka bahwa mereka sudah bisa berlayar lagi sesuai dengan rencana mereka. Karena itu, mereka mengangkat jangkar dan berlayar lagi mengikuti pantai selatan Kreta. ¹⁴Tetapi tidak lama kemudian, angin topan— yang terkenal sebagai ‘Angin Timur Laut’, bertiup dari arah pulau itu. ¹⁵Lalu kapal terjebak di tengah-tengah angin topan itu, dan kapal tidak mungkin bisa berlayar lagi melawan angin keras itu. Jadi para anak buah kapal membiarkan kapal terbawa oleh angin. ¹⁶Ketika kami hanyut dan terlindung sedikit karena melewati pinggir laut sebuah pulau kecil yang bernama Kauda, dengan susah payah kami berhasil mengamankan perahu kecil yang terikat di belakang kapal itu. ¹⁷Sesudah perahu kecil itu ditarik ke atas kapal, para anak buah kapal memasang tali kuat-kuat melingkar di sekeliling kapal itu. Mereka melakukan itu karena takut jangan sampai kapal itu terkandas di pasir yang dangkal di tempat yang bernama Sirtis. Jadi sesudah itu mereka juga menurunkan layar dan jangkar, supaya kapal lebih pelan terbawa angin. ¹⁸Tetapi angin topan dan gelombang masih sangat kencang menghantam kapal, sehingga besok harinya, para anak buah kapal membuang muatan ke laut, supaya kapal lebih ringan. ¹⁹Dan pada hari berikutnya mereka bahkan membuang sebagian alat-alat kapal ke laut. ²⁰Berhari-hari lamanya kami tidak melihat matahari atau bintang, dan angin topan itu terus saja bertiup dengan kencang. Dan akhirnya kami tidak punya harapan lagi untuk bisa selamat.

²¹Berhari-hari lamanya kami semua tidak makan, lalu Paulus berdiri di antara kami semua dan berkata, “Saudara-saudara, seandainya dulu kalian mengikuti nasihat saya supaya tidak berlayar dari Kreta, kita tidak akan mengalami bencana dan kerugian seperti ini. ²²Tetapi sekarang saya menasihatkan supaya kalian jangan putus asa. Karena tidak ada satupun dari antara kita yang akan binasa. Hanya kapal ini saja yang akan hancur. ²³Saya berkata begitu karena tadi malam, Allah yang saya sembah dan yang saya ini hamba-Nya menyuruh salah satu malaikat-Nya datang dan berdiri di samping saya. ²⁴Malaikat itu berkata, ‘Paulus, jangan takut. Kamu pasti akan

menghadap raja agung Roma. Dan atas kebaikan hati Allah kepadamu, Dia berjanji bahwa semua orang yang berlayar denganmu akan selamat.’²⁵ Jadi Saudara-saudara, janganlah putus asa, karena saya yakin kepada Allah, bahwa semua akan terjadi sesuai dengan janji-janji-Nya itu kepada saya.²⁶ Tetapi kapal ini pasti akan terkandas di sebuah pulau.”

²⁷ Pada malam yang keempat belas— masih dalam keadaan ditimpa angin topan, kami terombang-ambing sampai ke tengah Laut Adria.^c Pada tengah malam para anak buah kapal merasa bahwa kapal sedang mendekati daratan.²⁸ Lalu mereka mengukur kedalaman laut dengan menjatuhkan batu bertali, dan ternyata dalamnya kira-kira tiga puluh tujuh meter. Sesudah berlayar sedikit lagi, mereka kembali mengukur kedalaman dan ternyata laut di tempat itu dalamnya hanya dua puluh tujuh meter.^d ²⁹ Karena takut kalau-kalau kapal terkandas pada batu karang, jadi mereka menurunkan empat jangkar dari belakang kapal supaya kapal maju pelan-pelan, lalu mereka berdoa semoga hari cepat pagi.³⁰ Tetapi pada waktu itu para anak buah kapal menurunkan perahu kecil untuk melarikan diri dari kapal itu. Mereka menipu kami dengan berpura-pura bahwa mereka mau menurunkan beberapa jangkar dari depan kapal.³¹ Tetapi Paulus berkata kepada Yulius dan tentara-tentaranya yang lain, “Kalau anak buah kapal itu tidak tetap tinggal di dalam kapal ini, kalian semua tidak akan selamat.”³² Jadi, tentara-tentara itu memotong tali-tali yang mengikat perahu itu dan membiarkannya jatuh dan hanyut terbawa ombak.

³³ Menjelang pagi, Paulus mendesak kami semua untuk makan dengan berkata, “Sudah empat belas hari kita tidak makan apa-apa karena menunggu dengan kuatir.³⁴ Karena itu, saya menasihatkan kalian masing-masing untuk makan sekarang, supaya mendapat kekuatan untuk menyelamatkan diri. Tidak seorang pun dari antara kalian yang akan binasa. Bahkan sehelai rambut di kepala kita pun tidak akan ada yang hilang.”³⁵ Sesudah dia berkata demikian, dia mengambil roti dan mengucapkan syukur kepada Allah atas roti itu di hadapan semua orang. Lalu dia menyobek-nyobek roti itu, mengambil sebagian dan mulai makan.³⁶ Lalu kami semua menjadi bersemangat lagi dan ikut makan roti itu bersama Paulus.³⁷ (Kami yang ada di dalam kapal itu berjumlah dua ratus tujuh puluh enam orang.)³⁸ Sesudah kami semua makan secukupnya, kemudian para anak buah kapal meringankan kapal lagi dengan membuang muatan gandum ke laut.

Kapal kandas dan hancur

³⁹ Lalu waktu matahari sudah terbit, mereka melihat daratan yang tidak dikenal, tetapi mereka melihat juga ada teluk dengan pantainya. Karena itu, mereka memutuskan untuk mencoba mendaratkan kapal di pantai itu.⁴⁰ Jadi

^c 27:27 *Laut Adria* Bagian Laut Tengah di antara negeri Yunani dan Italia.

^d 27:28 *tiga puluh tujuh meter ... dua puluh tujuh meter* Secara harfiah, “dua puluh orgula ... lima belas orgula.”

mereka memotong tali-tali jangkar dan membiarkan jangkar itu tenggelam ke dalam laut. Pada waktu itu juga, mereka melepaskan tali-tali yang mengikat alat kemudi kapal, lalu mereka menaikkan layar supaya angin meniup kapal itu menuju ke pantai. ⁴¹Tetapi di suatu tempat di mana dasar laut tidak dalam, kapal itu menabrak pasir sehingga terkandas. Bagian depan kapal itu terbentur dengan sangat keras ke pasir sehingga tidak bisa bergerak sama sekali, sedangkan bagian belakang kapal itu mulai hancur karena dihantam oleh ombak.

⁴²Pada waktu itu, tentara-tentara berencana untuk membunuh semua tahanan, supaya tidak ada yang berenang ke darat dan tidak ada yang melarikan diri. ⁴³Tetapi Yulius mau menyelamatkan Paulus. Jadi dia melarang mereka dan memerintahkan supaya mereka yang bisa berenang lebih duluan terjun ke laut dan berenang ke daratan. ⁴⁴Dan penumpang lain yang tidak bisa berenang disuruh untuk berpegangan pada papan-papan atau pecahan-pecahan lain kapal itu. Dengan cara seperti itu, semua orang sampai di pantai dengan selamat.

Paulus di pulau Malta

28 Sesudah kami tiba di daratan dengan selamat, kami baru diberitahukan oleh penduduk di situ bahwa pulau itu bernama Malta. ²Orang-orang yang tinggal di pulau itu menerima dan menolong kami dengan sangat baik. Mereka menyalakan api untuk menghangatkan badan kami, karena hujan masih turun dan cuaca sangat dingin.

³Tetapi ketika Paulus sudah mengumpulkan cabang-cabang kayu dan meletakkannya di atas api, seekor ular beracun yang bersembunyi di dalam kayu itu keluar karena panasnya api, lalu menggigit dan tergantung di tangan Paulus. ⁴Ketika para penduduk melihat kejadian itu, mereka berkata satu sama lain, “Pasti orang ini seorang pembunuh, karena walaupun dia sudah selamat dari bahaya laut, tetapi dewi Keadilan^e tidak membiarkan dia hidup.” ⁵Tetapi Paulus menggoyangkan tangannya sehingga ular itu terlepas dan jatuh ke dalam api, dan dia tidak merasa sakit apa-apa. ⁶Memang penduduk di situ menyangka bahwa tangan Paulus akan menjadi bengkak atau tiba-tiba putus napasnya dan terjatuh. Tetapi sesudah cukup lama menunggu dan tidak melihat sesuatu yang terjadi kepadanya, mereka berubah pikiran dan berkata, “Wah, pasti orang ini adalah dewa!”

⁷Tidak jauh dari tempat itu terdapat tanah milik gubernur pulau itu, namanya Publius. Dia mengundang dan menerima kami di rumahnya, dan dia sangat baik kepada kami sewaktu kami bertamu di situ. Kami tinggal bersama dia selama tiga hari. ⁸Pada waktu itu, bapaknya Publius sedang terbaring di tempat tidur karena demam dan diare. Lalu Paulus pergi melihat dia, dan

^e 28:4 *dewi Keadilan* Pada waktu itu, banyak orang percaya bahwa ada dewi yang bernama Keadilan, yang membalas kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang jahat.

ketika Paulus berdoa sambil meletakkan kedua tangannya ke atas dia, orang itu pun langsung sembuh. ⁹Sesudah hal itu terjadi, semua orang sakit yang lain di pulau itu datang kepada Paulus, dan mereka pun mengalami kesembuhan ilahi. ¹⁰⁻¹¹Karena hal itu, mereka sangat menghormati kami. Sesudah tiga bulan di sana, tiba waktunya untuk kami melanjutkan perjalanan, mereka menyediakan semua kebutuhan kami.

Paulus berlayar dari Malta menuju Roma

Sesudah itu, kami berangkat lagi dengan sebuah kapal yang berasal dari Aleksandria, yang selama musim dingin berada di pulau itu. Di bagian depan kapal itu diukir lambang Dewa Kembar.^f ¹²Lalu kami tiba di kota Sirakusa (di pulau Sicilia) dan tinggal di sana selama tiga hari. ¹³Dari situ kami berlayar ke seberang dan tiba di kota Regium (di ujung propinsi Italia). Dan besoknya angin dari selatan bertiup, sehingga kami bisa berlayar ke utara dan sampai ke kota Puteoli pada hari berikutnya. ¹⁴Di kota itu kami bertemu dengan beberapa orang saudara seiman, dan mereka meminta kami menginap di rumah mereka selama tujuh hari. Kemudian kami melanjutkan perjalanan dan tiba di Roma. ¹⁵Saudara-saudari seiman di kota Roma sudah mendengar berita bahwa kami dalam perjalanan ke kota itu. Dan mereka datang menemui kami di dua kampung yang bernama Pasar Apius dan Tiga Tempat Penginapan.^g Ketika Paulus melihat mereka, dia bersyukur kepada Allah dan hatinya dikuatkan.

Paulus di Roma

¹⁶Sesudah kami tiba di Roma, pemimpin di sana memberi ijin kepada Paulus untuk tinggal sendiri, dan seorang tentara disuruh untuk menjaga dia.

¹⁷Sesudah tiga hari, Paulus mengundang para pemimpin orang Yahudi yang ada di Roma untuk menemui dia. Sesudah mereka berkumpul, dia berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, walaupun saya tidak berbuat sesuatu yang melawan bangsa kita atau melanggar adat istiadat nenek moyang kita, orang Yahudi menangkap saya di Yerusalem dan menyerahkan saya ke dalam tangan para penguasa Roma. ¹⁸Ketika pejabat-pejabat kerajaan Roma setempat memeriksa saya, mereka mau membebaskan saya. Karena mereka tidak menemukan kesalahan apa pun dalam diri saya yang membuat saya pantas dihukum mati. ¹⁹Tetapi orang Yahudi sangat menentang kalau saya dibebaskan. Karena itu, saya terpaksa memohon supaya perkara saya diajukan kepada raja agung. Tetapi saya tidak bermaksud untuk menyalahkan bangsa saya sendiri. ²⁰Karena itulah saya minta bertemu dan berbicara dengan kalian.

^f 28:10-11 *Dewa Kembar* Maksudnya kedua patung berhala yang bernama Kastor dan Poluks— yaitu dewa kembar yang disembah oleh sebagian suku bangsa yang bukan Yahudi.

^g 28:15 *dua kampung ...* Pasar Apius tujuh puluh satu kilometer ke arah selatan Roma. Tiga Tempat Penginapan lima puluh lima kilometer dari Roma.

Karena sebenarnya, justru karena keyakinan saya akan semua janji Allah kepada nenek moyang kita orang Yahudi, saya diikat dengan rantai besi ini.”

²¹ Lalu mereka menjawab, “Kami belum menerima surat dari propinsi Yudea tentang kamu. Dan juga belum ada orang Yahudi yang dari sana datang membawa berita atau menceritakan bahwa kamu sudah berbuat kejahatan. ²² Tetapi kami mau mendengar langsung dari Saudara tentang keyakinanmu itu. Karena kami tahu bahwa di mana-mana orang berbicara menentang aliranmu itu.”

²³ Lalu mereka menentukan waktu untuk bertemu lagi dengan Paulus. Dan pada hari itu lebih banyak orang datang berkumpul di rumah tempat dia menginap. Lalu dari pagi sampai malam dia menjelaskan dan bersaksi kepada mereka tentang kerajaan Allah. Dan dia mencoba meyakinkan mereka untuk percaya kepada Yesus dengan menggunakan ayat-ayat Hukum Musa dan tulisan para nabi. ²⁴ Ada dari antara mereka yang menjadi percaya karena ajaran Paulus itu. Tetapi ada juga yang tidak percaya. ²⁵ Maka mereka saling berdebat dan mulai meninggalkan tempat itu ketika Paulus mengakhiri dengan berkata seperti ini: “Memang tepat sekali apa yang dikatakan oleh Roh Kudus melalui Nabi Yesaya kepada nenek moyang kita! Tuhan berkata,

²⁶ ‘Pergilah kepada bangsamu yang keras kepala itu dan sampaikanlah berita ini:

Biarpun kalian terus mendengar berita dari Allah,
tetapi kalian tidak akan pernah mengerti.

Dan biarpun kalian terus melihat apa yang Tuhan sedang kerjakan,
tetapi kalian tetap tidak akan pernah mengerti apa yang terjadi.

²⁷ Karena hati bangsa ini sudah tidak mau mengerti lagi.

Telinga mereka sudah tidak mau mendengar,
dan mata mereka tertutup rapat sehingga tidak bisa melihat apa yang benar.

Tetapi seandainya pikiran mereka tidak tertutup,
mereka bisa sungguh-sungguh melihat dengan mata mereka,
mendengar dengan telinga mereka,
dan mengerti dengan pikiran mereka.

Kasihani sekali mereka tidak mungkin kembali kepada-Ku,
walaupun Aku bersedia menyembuhkan mereka.’⁹

²⁸⁻²⁹ “Jadi, Saudara-saudara, karena kalian orang Yahudi tidak mau mendengarkan berita keselamatan dari Allah itu, maka kalian harus tahu

⁹ Yes. 6:9-10

bahwa Allah sekarang sudah mengirim berita itu kepada orang yang bukan Yahudi. Dan mereka pun sedang menerima berita itu.”^h

³⁰Lalu selama dua tahun penuh Paulus tinggal di rumah yang dia sewa sendiri, dan dia menerima semua orang yang datang untuk mengunjungi dia. ³¹Dengan penuh keberanian dan tanpa dihalangi oleh siapa pun, dia memberitakan tentang kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus— yaitu Kristusⁱ yang dijanjikan Allah.

h 28:29 Ayat 29 Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini— yang kemudian dihitung sebagai ayat 29: “Sesudah Paulus berkata demikian, orang-orang Yahudi itu pun pergi sambil masih saling berdebat karena sangat berbeda pendapat.”

i 28:31 Kristus Lihat catatan kaki dalam Kis. 2:36.

Surat Paulus kepada jemaat Roma

1 Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman di Roma:

Salam dari Paulus, hamba Kristus Yesus. Allah sudah memanggil saya menjadi seorang rasul, dengan tugas untuk memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada semua orang.

²Pada aman dulu melalui nubuatan para nabi yang tertulis dalam Kitab Suci, Allah sudah berjanji untuk menyampaikan Kabar Baik itu kepada kita. ³⁻⁴Kabar Baik itu menjelaskan tentang Anak Allah dan Tuhan kita, Kristus Yesus. Dia layak disebut Anak Allah karena kedua hal ini: Pertama, sebagai manusia, Dia lahir dari keturunan Daud.^a Kedua, dengan kuasa yang luar biasa Yesus sudah terbukti sebagai Anak Allah. Hal itu terjadi waktu Roh Kudus menghidupkan Dia kembali dari antara orang mati.

⁵Melalui kebaikan hati Kristus, saya menerima pelayanan istimewa dari Allah untuk menjadi rasul Kristus. Saya bertugas menuntun orang-orang dari segala bangsa supaya percaya dan taat kepada Kristus. ⁶Dan kalian yang di Roma juga termasuk di antara mereka yang dipanggil untuk menjadi milik Kristus Yesus.

⁷Saya menulis surat ini kepada kalian Saudara-saudari di Roma, yang dikasihi Allah, yang dipanggil menjadi orang-orang kudus-Nya.

Doa saya, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita.

Keinginan Paulus untuk memberitakan Kabar Baik di ibukota Roma

⁸Pertama-tama— kepada Allah yang saya sembah melalui Kristus Yesus, saya sangat bersyukur karena kalian sudah percaya kepada-Nya. Di mana-mana di seluruh dunia orang-orang menceritakan bahwa kalian yang di Roma sangat percaya kepada Dia. ⁹Jadi saya terus-menerus mendoakan kalian. Dan Saksi saya adalah Allah yang saya layani dengan segenap hati dengan cara

^a 1:3 keturunan Daud Raja-raja Israel semua disebut 'anak-anak Daud'. Sebagai pemimpin bangsa Israel, raja juga disebut 'anak Allah'— dengan huruf kecil untuk 'anak'. Dalam Mzm. 2. Allah juga pernah menyebut semua bangsa Israel sebagai 'anak'-Nya. (Kel. 4:23; Hos. 11:2) Dalam Perjanjian Baru, 'anak Daud' juga dimengerti sebagai nama lain untuk 'Mesias' atau Raja Penyelamat yang dijanjikan.

memberitakan Kabar Baik tentang Anak-Nya. ¹⁰Saya sudah lama berdoa dan memohon dengan sangat supaya Allah mengijinkan saya mengunjungi kalian. ¹¹Saya ingin bertemu dengan kalian untuk membagikan berkat rohani yang bisa menguatkan kalian. ¹²Maksud saya, waktu saya bersama kalian, kita bisa saling menguatkan supaya lebih percaya kepada Kristus.

¹³Saudara-saudari, saya mau supaya kalian tahu bahwa saya sudah berkali-kali berencana untuk mengunjungi kalian, tetapi sampai sekarang selalu ada halangan. Saya mau datang supaya nanti di antara kalian pekerjaan pelayanan saya terus berhasil dengan baik— sebagaimana saya sudah berhasil di antara orang yang bukan Yahudi di tempat lain. ¹⁴Karena saya merasa wajib melayani semua orang— baik orang Yunani yang mempunyai bahasa dan budaya yang tinggi maupun orang yang terbelakang, baik orang yang berpendidikan maupun yang belum berpendidikan. ¹⁵Karena itulah saya juga mau memberitakan Kabar Baik kepada kalian yang tinggal di Roma.

Tema surat ini

¹⁶Saya bangga sekali akan Kabar Baik itu, karena Allah bekerja melalui kabar yang penuh kuasa itu untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya penuh kepadanya— baik orang Yahudi maupun yang bukan Yahudi. ¹⁷Karena kabar itu menyatakan bagaimana Allah membenarkan manusia di hadapan-Nya— yaitu hanya karena percaya saja.^b Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Firman Allah, “Orang yang dianggap benar oleh Tuhan akan hidup untuk selama-lamanya karena percaya penuh kepada-Nya.”¹

Semua manusia layak dihukum oleh Allah

¹⁸Kabar Baik itu penting, karena kemarahan Allah terhadap semua dosa dan kejahatan manusia sudah mulai dinyatakan dari surga. Karena dosa dan kejahatan itu menjadi penghalang bagi manusia untuk mengenal ajaran yang benar dari Allah. ¹⁹Apa yang harus diketahui manusia tentang Allah sudah jelas sekali, karena Dia sendiri yang sudah menyatakan hal itu kepada manusia.

²⁰Karena sejak penciptaan dunia, sifat-sifat-Nya sebagai Allah sudah kelihatan dengan jelas, dilihat dari segala sesuatu yang sudah diciptakan-Nya. Dan oleh karena itu kita mengerti hal-hal yang tidak bisa dilihat dengan mata tentang Dia— yaitu keadaan-Nya sebagai Allah dan bahwa Dia mempunyai kuasa untuk selama-lamanya. Jadi manusia tidak mempunyai alasan untuk tidak mengenal Allah. ²¹Biarpun mereka mengenal Dia seperti

^b 1:17 hanya karena percaya saja Secara harfiah, “dari iman kepada iman.” Frasa ini dalam bahasa Yunani adalah idiom, bisa juga diterjemahkan, “yang terjadi semata-mata hanya karena percaya— bahkan semakin yakin akan kabar itu.”

¹ Hab. 2:4; Gal. 3:11; Ibr. 10:38.

itu, tetapi mereka tidak memuliakan-Nya sebagai Allah dan tidak bersyukur kepada-Nya, sehingga mereka memikirkan hal-hal yang sia-sia dan bodoh, dan pikiran mereka menjadi penuh dengan kegelapan. ²²Mereka berkata bahwa mereka bijaksana, tetapi ternyata mereka bodoh. ²³Mereka menolak untuk memuliakan Allah— seperti yang seharusnya kita lakukan terhadap Dia yang hidup selama-lamanya. Melainkan mereka menyembah patung-patung berhala yang mereka buat sendiri dalam bentuk makhluk yang bisa mati— yaitu dalam bentuk manusia, burung-burung, binatang-binatang berkaki empat, dan binatang-binatang menjalar.

²⁴Oleh karena itu, Allah angkat tangan dan membiarkan mereka diperbudak oleh keinginan-keinginan mereka yang jahat. Dan akibatnya, mereka saling menajiskan tubuh mereka dengan melakukan hal-hal yang memalukan. ²⁵Biarpun mereka tahu hal-hal yang benar tentang Allah, mereka memilih untuk percaya kepada yang salah. Daripada menyembah dan melayani Dia yang menciptakan segala sesuatu, mereka lebih memilih untuk menyembah kepada ciptaan-Nya. Padahal hanya Dialah yang layak dipuji untuk selama-lamanya! Amin.

²⁶Karena manusia seperti itu, maka Allah membiarkan mereka diperbudak oleh keinginan-keinginan mereka yang memalukan. Salah satu contohnya, beberapa perempuan melakukan hubungan seks dengan sesama perempuan, padahal perbuatan yang seperti itu tidak wajar dan seharusnya tidak boleh dilakukan. ²⁷Begitu juga dengan laki-laki. Mereka mulai merasa bosan berhubungan seks yang wajar dengan perempuan, dan ingin melakukan hal-hal yang memalukan dengan berhubungan seks dengan sesama laki-laki. Karena itu mereka menerima hukuman Allah di dalam diri mereka sesuai dengan cara hidup mereka yang memalukan itu.

²⁸Ternyata manusia merasa tidak perlu lagi mengenal Allah. Oleh karena itu Allah angkat tangan lagi dan membiarkan mereka diperbudak oleh pikiran mereka yang sia-sia, sehingga manusia semakin melakukan apa yang seharusnya tidak boleh mereka lakukan. ²⁹Jadi hati mereka dikuasai oleh segala macam dosa, termasuk pikiran jahat, mementingkan diri sendiri, dan membenci. Pikiran mereka penuh dengan iri hati, ingin membunuh, berkelahi, menipu, dan menyimpan dendam. Mereka membawa cerita palsu tentang orang lain ³⁰dan saling menjelekkan. Mereka benci kepada Allah. Dan mereka terlalu kasar, congkak, dan menyombongkan diri. Mereka pintar memikirkan cara-cara baru untuk melakukan kejahatan, dan tidak taat kepada orang tua. ³¹Mereka bodoh, tidak menepati janji-janji mereka, dan tidak tahu menunjukkan kebaikan dan belas kasihan kepada orang lain. ³²Mereka sudah tahu Hukum Allah yang mengatakan bahwa orang yang hidup seperti itu pantas dihukum mati. Tetapi mereka terus saja hidup dalam kejahatan, dan memuji orang lain yang juga melakukan kejahatan.

Jangan menganggap diri lebih baik dari orang lain

2 Jadi Sahabat-sahabat saya, kalau kamu menganggap bahwa kamu bisa menghakimi orang lain, berarti kamu salah. Kamu juga bersalah karena berbuat dosa. Tidak pantas kamu menghakimi sesamamu, karena kamu juga melakukan kejahatan yang sama seperti dia. Jadi setiap kali kamu menghakimi orang lain, hal itu sama seperti kamu meminta Allah menjatuhkan hukuman bagi dirimu sendiri. ²Kita semua tahu bahwa Allah adil waktu Dia menjatuhkan hukuman bagi orang yang tidak jujur seperti itu. ³Kalau kamu menunjukkan kesalahan orang yang melakukan kejahatan, sedangkan kamu sendiri melakukan kejahatan yang sama seperti dia, apakah kamu menganggap bahwa kamu bisa melarikan diri dari hukuman Allah? ⁴Padahal Allah sangat baik dan sabar kepadamu. Allah sudah menunggumu untuk bertobat, tetapi kamu tidak peduli akan semua kebaikan-Nya. Kamu harus mengerti bahwa kebaikan hati-Nya yang ditunjukkan-Nya kepadamu adalah untuk membimbingmu supaya kamu bertobat.

⁵Tetapi kamu mengeraskan hatimu dan tidak mau bertobat. Tidak tahukah kamu bahwa kamu sedang menjatuhkan hukuman yang lebih berat bagi dirimu! Pada hari Allah menyatakan kemarahan-Nya, semua orang akan melihat bahwa hukuman Allah itu adil! ⁶Karena Allah akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya. ⁷Ada orang yang mencari hidup selama-lamanya dan selalu tekun berbuat baik, yang hidup dengan cara yang membawa pujian dan hormat kepada Allah. Kepada orang-orang seperti itu, Dia akan memberikan hidup selama-lamanya. ⁸Tetapi ada orang-orang lain yang mencari hormat bagi dirinya sendiri. Mereka menolak mengikuti ajaran yang benar, dan senang mengikuti yang jahat. Dia akan menghukum mereka dengan sangat marah. ⁹Allah akan memberikan kesusahan dan penderitaan kepada setiap orang yang berbuat jahat— baik kepada orang Yahudi maupun kepada orang yang bukan Yahudi. ¹⁰Tetapi setiap orang yang berbuat baik akan diberkati-Nya supaya mereka dipuji, dihormati, dan merasa tenang— baik itu orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi, ¹¹karena Allah tidak membeda-bedakan orang.

¹²Jadi orang-orang yang sudah mengetahui Hukum Taurat dan melanggarnya sama saja dengan orang-orang yang belum pernah mendengar tentang hukum itu dan melakukan dosa. Orang-orang yang berdosa yang belum mengetahui Hukum Taurat akan dibinasakan. Begitu juga, orang-orang yang sudah mengetahui Hukum Taurat dan melakukan dosa akan diadili menurut hukum itu. ¹³Karena bukan orang yang hanya mendengar Hukum Taurat yang dianggap benar di mata Allah. Tetapi yang akan ternyata benar di hadapan-Nya adalah orang-orang yang melakukan aturan-aturan yang terdapat dalam Hukum Taurat itu. ¹⁴Memang orang yang bukan Yahudi tidak mewarisi Hukum Taurat dari pendahulu mereka. Tetapi kalau mereka

hidup sesuai dengan Hukum Taurat, maka mereka sudah menunjukkan bahwa aturan-aturan Allah sudah ada dalam hati mereka.¹⁵ Mereka menunjukkan bahwa cara hidup yang ditetapkan Allah untuk manusia sudah ada dalam hati mereka. Dan setiap saat hati nurani mereka membantu mereka untuk membedakan apakah mereka melakukan yang benar atau salah.^c ¹⁶Jadi, Allah akan mengadili semua orang sesuai dengan hati nurani mereka masing-masing. Dan hal itu akan terjadi pada waktu Dia menghakimi setiap manusia sesuai dengan pikiran-pikiran yang mereka rahasiakan di dalam hati mereka. Penghakiman yang adil itu akan terjadi melalui Kristus Yesus. Hal itulah yang saya beritakan di dalam Kabar Baik yang Allah berikan kepada saya.

Orang Yahudi dan aturan-aturan Hukum Taurat

¹⁷Tetapi bagaimana dengan kalian yang keturunan Yahudi?— termasuk saya sendiri. Kita merasa bangga karena kita keturunan Yahudi, dan merasa bahwa kita sendirilah yang paling dekat dengan Allah, karena mewarisi Hukum Taurat. ¹⁸Kita tahu apa yang dikehendaki Allah untuk kita lakukan dan kita bisa mengerti apa yang terbaik dalam setiap situasi, karena kita sudah mendalami Hukum Taurat. ¹⁹Kita berpikir bahwa kita layak menjadi guru bagi orang yang bukan Yahudi yang tidak mengetahui jalan yang benar. Dan kita pikir bahwa kita seperti terang yang menerangi mereka yang berada di dalam kegelapan. ²⁰Kita merasa diri kita sudah pantas untuk menjadi guru kepada orang-orang yang kurang bijaksana dan yang baru mulai menerima ajaran benar. Karena sudah memiliki Hukum Taurat, kita pikir bahwa kita sudah menguasai sumber pengetahuan dan ajaran benar yang ada di dalamnya. ²¹Nah, siapa di antara kita yang mau menjadi guru, kenapa kamu tidak mengajari dirimu sendiri? Kamu melarang orang lain untuk mencuri, tetapi kamu sendiri masih mencuri. ²²Dalam ajaranmu kamu melarang orang lain berzina, tetapi kamu sendiri berzina. Atau kamu membenci penyembahan berhala, tetapi kamu sendiri mencuri harta benda dari rumah berhala milik orang lain. ²³Jadi walaupun kita bangga karena memiliki Hukum Taurat, tetapi lewat perbuatan kita, kita melanggar hukum itu. Dan oleh karena itu nama Allah sering dihina oleh orang lain! ²⁴Maka terjadilah seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Karena kesalahan yang dilakukan oleh kita (orang Yahudi), orang-orang dari bangsa lain menghina nama Allah.”²

²⁵Nah, kita semua orang Yahudi sudah disunat. Jadi kalau kita menaati Hukum Taurat, sunat kita itu sudah cocok dan berguna. Tetapi kalau kita melanggar Hukum Taurat, berarti di hadapan Allah kita sama saja dengan orang yang bukan Yahudi dan sunat kita itu sama sekali tidak ada artinya!

^c 2:15 *Dan setiap ... atau yang benar* Kalimat ini bisa diterjemahkan, “Dan waktu mereka berdiskusi tentang perbuatan orang, mereka memuji perbuatan yang benar dan menyalahkan orang yang berbuat jahat.”

² Yes. 52:5; Yeh. 36:20-23

²⁶Sedangkan kalau orang-orang yang tidak bersunat taat kepada tuntutan Hukum Taurat, berarti Allah akan menganggap mereka seperti sudah disunat. ²⁷Seharusnya kita orang Yahudi malu terhadap mereka! Kita disunat dan memiliki Hukum Taurat secara tertulis, tetapi masih terus melanggar hukum itu. Mereka yang menaati maksud Hukum Taurat walaupun tidak mewarisi adat sunat dari pendahulu mereka akan menunjukkan bahwa kita bersalah.

²⁸Di hadapan Allah, orang Yahudi yang sejati bukan saja karena lahir dari keturunan Yahudi. Dan inti dari sunat itu bukanlah hanya tanda yang dibuat pada tubuh.

²⁹Tetapi orang yang layak disebut Yahudi sejati adalah orang yang sungguh-sungguh Yahudi di dalam hatinya. Dan di hadapan Allah orang yang sungguh-sungguh disunat adalah orang yang hatinya sudah diperbarui oleh Roh Kudus. Sunat yang sedemikian bukan hanya sekedar memenuhi aturan hukum yang tertulis. Orang-orang seperti itulah yang menerima pujian—bukan dari manusia, tetapi dari Allah.

3 Jadi, pasti ada orang Yahudi yang akan bertanya, “Kalau begitu, apakah kita orang Yahudi masih lebih baik di mata Allah daripada orang yang bukan Yahudi? Apakah Allah menganggap kita lebih baik karena kita sudah disunat?” ²Tentu saja kita orang Yahudi (termasuk saya sendiri) memiliki banyak kebiasaan yang bisa menolong kita taat kepada Allah. Tetapi hal yang paling penting adalah bahwa Allah sudah mempercayakan janji-janji-Nya kepada kita. ³Apakah menjadi masalah kalau ada orang Yahudi yang tidak setia kepada Allah? Apakah hal itu membuat Allah juga tidak menepati janji-Nya? ⁴Tidak! Allah akan tetap melakukan apa yang sesuai dengan janji-Nya, walaupun setiap orang ternyata pembohong. Seperti tertulis dalam Kitab Suci waktu seseorang berkata kepada Allah,

“Engkau akan terbukti benar dalam semua perkataan-Mu,
dan Engkau akan menang terhadap mereka yang berkata
bahwa Engkau sudah berbuat salah.”³

⁵Tetapi kadang-kadang ada di antara kita orang Yahudi^d yang berkata, “Kita ini bangsa pilihan Allah, jadi kenapa Allah bisa marah kepada kita kalau kita berbuat dosa? Bukankah hal itu masih memuliakan Allah?— karena dosa kita itu menunjukkan bahwa Dia baik hati dan setia kepada janji-janji-Nya. Kalau begitu Allah seharusnya tidak boleh membinasakan kita karena dosa kita itu.” Tetapi hal itu hanya pikiran manusia saja ⁶dan sama sekali salah! Kalau Allah tidak adil kepada semua manusia, maka Dia tidak bisa menghakimi dunia ini.

⁷Tetapi orang bisa saja berkata, “Misalnya, kalau saya berdosa dengan menipu orang, hal itu hanya akan membuat lebih jelas bahwa Allah selalu benar. Bukankah hal itu masih memuliakan Allah? Jadi, Allah tidak

^d 3:5 orang Yahudi Secara harfiah, “orang yang bersunat.”

³ Mzm. 51:6

memperlakukan saya dengan adil kalau Dia menjatuhkan hukuman atas saya karena dosa itu.”⁸ Tetapi hal itu sama saja dengan berkata, “Biarlah kita melakukan kejahatan supaya terjadi kebaikan.” Ada orang yang menyebarkan cerita palsu bahwa kami mengajarkan yang seperti itu. Orang yang berkata seperti itu sudah sepantasnya menerima hukuman Allah!

Semua manusia berdosa

⁹Apakah kita orang Yahudi lebih baik daripada orang yang bukan Yahudi? Tidak! Kami sudah sampaikan bahwa semua orang— baik orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi, sudah dikuasai oleh keinginan untuk berbuat dosa.¹⁰ Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Orang yang hidupnya benar tidak ada—
seorang pun tidak!

¹¹ Tidak ada orang yang hidup dengan bijaksana.

Tidak ada orang yang sungguh-sungguh hidup untuk menyenangkan hati Allah.

¹² Semua orang sudah berbalik dari Allah,

dan semua orang hidup dengan sia-sia di mata Allah.

Tidak ada orang yang berbuat baik.

Sama sekali tidak ada!”⁴

¹³ “Orang-orang lain mati karena kata-kata jahat yang keluar dari mulut mereka.

Mereka menggunakan lidah mereka hanya untuk berbohong.”⁵

“Perkataan mereka seperti racun ular,”⁶

¹⁴ “mulut mereka penuh dengan kutuk dan kepahitan.”⁷

¹⁵ “Mereka selalu siap menyakiti dan membunuh.

¹⁶ Ke mana saja mereka pergi,

mereka membuat kehancuran dan kesusahan.

¹⁷ Mereka tidak tahu bagaimana hidup damai dengan sesama.”⁸

¹⁸ “Mereka tidak takut dan tidak hormat kepada Allah.”⁹

¹⁹ Semua kutipan dari kitab Hukum Taurat itu tidak menuduh orang yang bukan Yahudi saja, melainkan menuduh orang Yahudi juga— yaitu bangsa yang mewarisi Hukum Taurat itu! Ayat-ayat itu menunjukkan bahwa setiap orang dari suku mana pun tidak mempunyai alasan untuk membenarkan diri di hadapan Allah dan pantas dihukum oleh Allah.²⁰ Karena tidak ada seorang pun yang akan dibenarkan di hadapan Allah dengan melakukan Hukum Taurat. Tetapi Hukum Taurat selalu menunjukkan dosa-dosa kita.

⁴ Mzm. 14:1-3 ⁵ Mzm. 5:10 ⁶ Mzm. 140:4 ⁷ Mzm. 10:7 ⁸ Yes. 59:7-8 ⁹ Mzm. 36:2

Bagaimana manusia dibenarkan di hadapan Allah

²¹Tetapi Allah sudah menyatakan cara baru supaya manusia bisa dibenarkan di hadapan-Nya. Cara untuk dibenarkan ini bukan berdasarkan Hukum Taurat, tetapi Hukum Taurat dan perkataan para nabi sudah menyaksikan tentang hal itu. ²²Caranya adalah Allah membenarkan setiap orang hanya melalui percaya penuh kepada Kristus Yesus. Allah melakukan hal itu untuk semua orang yang percaya kepada Kristus, karena semua bangsa mempunyai kebutuhan rohani yang sama. ²³Karena semua orang sudah berbuat dosa dan tidak layak menikmati kemuliaan Allah. ²⁴Manusia dibenarkan di hadapan Allah hanya karena kebaikan hati-Nya. Dan hal itu diberikan secara cuma-cuma melalui Kristus Yesus, yang menebus dan membebaskan kita dari hukuman dosa kita masing-masing. ²⁵Allah sudah mengutus Yesus untuk membuka jalan itu, supaya setiap orang yang percaya penuh kepada Yesus dosanya diampuni dan Allah tidak marah lagi kepadanya. Pengampunan itu berdasarkan darah Yesus waktu Dia mati untuk kita. Dengan demikian Allah menunjukkan bahwa Dia selalu melakukan yang benar dan adil. Di masa lalu Allah tetap sabar dan tidak membinasakan manusia karena dosa-dosa mereka. ²⁶Karena pada waktu itu, Allah sudah merencanakan untuk membenarkan manusia melalui Yesus. Dan sekarang Allah juga melakukan yang benar dan adil ketika Dia membenarkan orang berdosa karena mereka percaya kepada Yesus.

²⁷Jadi oleh karena itu tidak ada lagi alasan bagi salah satu bangsa untuk membanggakan diri dengan berkata bahwa Allah lebih berkenan kepada mereka daripada bangsa lain. Kenapa? Kita dibenarkan hanya karena percaya penuh kepada apa yang Yesus perbuat— bukan karena hasil usaha kita dalam menaati Hukum Taurat! ²⁸Jadi kita boleh berkata begini: Kita dibenarkan Allah bukan karena kita menaati Hukum Taurat, tetapi karena kita percaya penuh kepada Yesus. ²⁹Kalau tidak begitu, kita orang Yahudi bisa saja berkata bahwa Allah hanya peduli kepada orang Yahudi. Tetapi yang sebenarnya, semua bangsa adalah kepunyaan Allah. ³⁰Karena hanya ada satu Allah. Dialah yang membenarkan orang Yahudi^e di hadapan-Nya karena mereka percaya kepada Yesus. Dan Dia juga yang membenarkan orang yang bukan Yahudi di hadapan-Nya juga karena mereka percaya kepada Yesus. ³¹Tentu orang-orang akan bertanya, “Apakah ini berarti bahwa Hukum Taurat tidak perlu diperhatikan lagi karena sekarang kita lebih mengutamakan percaya kepada Yesus?” Tentu tidak! Sesungguhnya melalui percaya kepada Yesus kita taat kepada maksud Hukum Taurat!

^e 3:30 *orang Yahudi* Secara harfiah, “orang yang bersunat.” Dan dalam ayat ini, “orang yang bukan Yahudi,” secara harfiah, “orang yang tidak bersunat.”

Teladan Abraham

4 Jadi, apakah yang bisa kita katakan tentang Abraham?— yaitu nenek moyang kita yang berasal dari orang Yahudi. ²Kalau Abraham menjadi benar di hadapan Allah karena hal-hal baik yang dia perbuat, dia mempunyai alasan untuk membanggakan diri bahwa dia lebih baik dari orang lain. Tetapi di hadapan Allah, Abraham tidak boleh membanggakan diri seperti itu. ³Karena inilah yang dikatakan Kitab Suci tentang dia:

“Abraham percaya penuh kepada janji Allah, dan karena itulah Allah menerima dia sebagai orang benar.”¹

⁴Perhatikanlah! Kalau seseorang bekerja untuk majikannya, upah yang diberikan tidak dianggap sebagai hadiah, tetapi sebagai haknya yang wajib diberikan. ⁵Tetapi kalau seseorang tidak bergantung pada hasil usahanya sendiri dan hanya percaya penuh kepada janji Allah saja, berkat yang dia terima dianggap sebagai hadiah. Dan itulah yang benar tentang kita! Allah mengampuni kejahatan kita masing-masing tanpa syarat, lalu Allah menerima kita sebagai orang yang hidupnya benar. ⁶Raja Daud juga menyatakan hal yang sama: Sungguh diberkati Allah orang yang Allah terima sebagai orang benar tanpa memperhitungkan perbuatan-perbuatan baiknya. Daud berkata,

⁷“Sungguh diberkati Allah orang yang pelanggaran dan dosa-dosanya diampuni!

⁸ Sungguh diberkati Allah orang yang dosa-dosanya tidak lagi dihitung-hitung!”²

⁹Apakah berkat itu hanya untuk orang Yahudi saja?— yaitu bangsa yang bersunat. Atau apakah termasuk juga orang dari bangsa lain? Sudah jelas bahwa Abraham percaya penuh kepada janji Allah, dan karena itulah Allah menerima dia sebagai orang yang hidupnya benar. ¹⁰Kapan hal itu terjadi? Apakah Allah menerima Abraham seperti itu sebelum atau sesudah dia disunat? Memang itu terjadi sebelum dia disunat. ¹¹Abraham diterima oleh Allah sebagai orang benar, lalu dia disunat sebagai tanda bahwa dia diterima Allah. Dengan begitu jelaslah bahwa Abraham adalah bapak semua orang percaya yang walaupun tidak disunat. Melalui percaya penuh kepada janji Allah, mereka juga diterima oleh Allah sebagai orang yang hidupnya benar. ¹²Dan Abraham juga bapak dari orang yang disunat. Tetapi bukan karena sunat itu Abraham menjadi bapak mereka. Dia menjadi bapak mereka hanya kalau mereka percaya seperti Abraham percaya sebelum dia disunat.

Kita menerima janji Allah melalui percaya

¹³Allah berjanji untuk memberikan dunia ini kepada Abraham dan keturunannya. Perhatikanlah bahwa janji Allah bukan karena Abraham taat

¹ Kej. 15:6 ² Mzm. 32:1-2

kepada Hukum Taurat. Abraham menerima berkat itu karena dia percaya penuh kepada janji Allah, lalu dia diterima oleh Allah sebagai orang yang hidupnya benar. ¹⁴Kalau hanya orang yang melakukan Hukum Taurat yang diberkati Allah, berarti janji Allah kepada Abraham omong kosong saja. Artinya juga sia-sialah kita percaya seperti Abraham percaya. ¹⁵Hukum Taurat tidak bisa membawa berkat, melainkan hanya bisa menyebabkan kemarahan Allah waktu kita melanggarnya. Tetapi kalau pada jaman Abraham tidak ada Hukum Taurat, berarti tidak ada peraturan yang dilanggar.

¹⁶Jadi kunci untuk dibenarkan di mata Allah adalah percaya penuh! Orang-orang yang percaya penuh kepada-Nya akan menerima berkat dari janji Allah seperti yang terjadi kepada Abraham. Allah mengatur seperti itu supaya membenaran sesuai dengan janji itu merupakan hadiah yang diberikan secara cuma-cuma. Dan kalau janji itu adalah hadiah, artinya semua keturunan Abraham pasti akan menerimanya. Janji itu bukan hanya untuk keturunannya yang hidup sesuai dengan Hukum Taurat, tetapi juga untuk keturunan yang percaya penuh seperti dia. Jadi di hadapan Allah secara rohani Abraham adalah nenek moyang kita semua. ¹⁷Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci tentang Abraham, “Aku akan menjadikan engkau bapak dari banyak bangsa.”³ Abraham mempercayai perkataan Allah itu, karena dia tahu bahwa Allah yang menghidupkan orang mati, dan dia percaya bahwa melalui perkataan-Nya saja Allah menciptakan hal-hal yang belum pernah ada menjadi ada.

¹⁸Pada waktu itu tidak ada pengharapan bagi Abraham untuk mempunyai anak, tetapi Abraham terus berharap kepada Allah dan percaya kepada janji itu. Hal itulah yang membuatnya menjadi bapak bagi banyak bangsa, sama seperti yang dikatakan Allah kepadanya, “Keturunanmu akan menjadi banyak sekali.”⁴ ¹⁹Saat itu Abraham sudah menyadari bahwa dia sudah berumur hampir seratus tahun dan sudah terlalu tua untuk menjadi bapak. Lagi pula, Sarah tidak bisa lagi mempunyai anak. Walaupun begitu sama sekali dia tidak ragu akan janji Allah. ²⁰Abraham tidak setengah hati ketika dia percaya bahwa Allah bisa melakukan apa yang sudah Dia janjikan kepadanya. Dia sudah mengambil keputusan untuk menghormati Allah, jadi dia semakin percaya, ²¹sampai dia yakin penuh bahwa Allah mampu melakukan apa yang sudah Dia janjikan. ²²Jadi karena itulah, Abraham “diterima Allah sebagai orang yang hidupnya benar.”⁵ ²³Kata-kata, “diterima sebagai orang yang hidupnya benar” tidak hanya tertulis tentang Abraham. ²⁴Kata-kata itu juga tentang kita yang sudah diterima Allah sebagai orang yang hidupnya benar— yaitu kita yang pada jaman ini percaya penuh kepada Allah, yaitu Dia yang sudah menghidupkan kembali Tuhan kita Yesus dari kematian. ²⁵Yesus sudah diserahkan sampai mati disalibkan karena pelanggaran kita, dan sudah

³ Kej. 17:5 ⁴ Kej. 15:5 ⁵ Kej. 5:6

dihidupkan kembali dari kematian supaya kita bisa dibenarkan di hadapan Allah.

Berdamai dan bersukacita di hadapan Allah

5 Oleh karena kita percaya penuh kepada janji Allah, kita sudah dibenarkan di hadapan-Nya. Artinya kita sudah berdamai dengan Allah melalui Tuhan kita Kristus Yesus! ²Dengan keyakinan kita itu, Kristus sudah membawa kita kepada kebaikan hati Allah, yang sekarang kita nikmati. Dan kita sangat bersukacita karena kita mempunyai pengharapan untuk menikmati kemuliaan Allah. ³Kita juga bersukacita karena penderitaan yang kita alami. Kenapa kita bersukacita karena penderitaan itu? Karena kita tahu bahwa penderitaan itu membuat kita menjadi lebih sabar. ⁴Kesabaran itu membuat kita tahan uji. Dan tahan uji memberikan pengharapan kepada kita. ⁵Dan pengharapan tidak pernah mengecewakan kita karena Allah sudah mencurahkan kasih-Nya untuk mengisi hati kita. Allah memberikan kasih-Nya kepada kita melalui Roh Kudus yang sudah diberikan kepada kita.

⁶Sebelumnya manusia sama sekali tidak bisa berbuat apa-apa untuk menjadi benar di hadapan Allah. Tetapi justru ketika kita dalam keadaan seperti itu, Kristus mati bagi kita yang selalu memusuhi Allah. ⁷Sangat sulit bagi seseorang mengurbankan dirinya sendiri untuk menyelamatkan orang lain— sekalipun orang itu orang jujur. Tetapi bisa saja seseorang mengurbankan dirinya dan mati demi menyelamatkan sahabatnya. ⁸Tetapi Kristus mati bagi kita ketika kita masih hidup sebagai orang berdosa yang memusuhi Allah. Dengan begitu Allah sudah menunjukkan bahwa Dia sangat mengasihinya kita.

⁹Oleh karena itu sudah menjadi sangat jelas: Karena kita sudah dijadikan benar di hadapan Allah melalui darah Kristus, Allah pasti tidak marah lagi kepada kita, dan akan menyelamatkan kita dari hukuman yang akan Dia jatuhkan kepada semua orang yang berdosa. ¹⁰Dan kita bisa yakin akan hal itu! Karena kalau Anak Allah mati untuk kita waktu kita masih memusuhi Allah, sudah lebih pasti lagi Yesus akan menyelamatkan kita yang sekarang berdamai dengan Allah dari hukuman terakhir— yaitu waktu Allah membinasakan semua orang jahat. Dan keselamatan kita itu lebih pasti lagi karena Yesus— yang dulu mati untuk kita, sudah hidup kembali dan terus menjaga kita! ¹¹Bukan hanya keselamatan yang membuat kita sangat bersukacita sekarang. Tetapi kita juga bersukacita dan bangga atas apa yang sudah Tuhan kita Kristus Yesus lakukan sehingga hubungan kita dengan Allah menjadi baik kembali.

Warisan kepada semua manusia dari Adam: kematian.

Tetapi warisan dari Yesus: kehidupan!

¹²Jadi inilah yang sudah terjadi: Waktu manusia pertama Adam jatuh ke dalam dosa, maka kuasa dosa masuk seperti penyakit keturunan yang menular

kepada semua manusia. Dan bersama kuasa dosa datang juga kematian. Oleh karena itu semua orang pasti mati, karena semua orang sudah berdosa. ¹³Kuasa dosa itu memang sudah ada di dalam dunia ini sebelum manusia mendengar Hukum Taurat. Tetapi Allah tidak memperhitungkan dosa sebagai pelanggaran kalau manusia belum mendengarkan ajaran yang ada di dalam Hukum Taurat. ¹⁴Biarpun dosa tidak diperhitungkan pada jaman dahulu itu, akibat dari dosa Adam, maka semua manusia dari jaman Adam sampai Musa mengalami kematian. Walaupun pada jaman itu manusia tidak melanggar peraturan Hukum seperti Adam melanggar perintah Allah di taman Eden, tetapi manusia tetap tidak bisa terlepas dari kematian.

Adam menggambarkan Kristus yang Allah janjikan untuk datang kemudian. ¹⁵Tetapi apa yang Adam perbuat dengan apa yang Kristus perbuat sungguh sangat jauh berbeda! Akibat dari pelanggaran Adam, semua manusia mewarisi kematian. Tetapi akibat dari pengorbanan Kristus, semua orang bisa dibenarkan di hadapan Allah dan menerima hidup yang selama-lamanya! Hal itu membuktikan kebaikan hati Allah yang teramat luar biasa! ¹⁶Akibat dosa Adam, semua manusia pantas dihukum. Karena sesudah Adam berbuat dosa, manusia pun semakin banyak berbuat dosa. Tetapi apa yang Allah perbuat sekarang sangat jauh berbeda dan mengherankan— di mana Allah memberikan hadiah melalui Kristus supaya kita yang banyak sekali berbuat dosa bisa dibenarkan di hadapan-Nya! ¹⁷Karena pelanggaran satu orang, kematian menguasai semua orang seperti seorang raja yang kejam menguasai rakyatnya. Tetapi jauh lebih luar biasa lagi akibat dari apa yang diperbuat satu Orang lain— yaitu Kristus Yesus, untuk kita! Karena kebaikan hati Allah yang luar biasa, kita dibebaskan dari kuasa dosa dan kematian, dan kita akan ikut memerintah bersama Kristus.

¹⁸Jadi, akibat pelanggaran Adam saja sudah membuat semua orang menjadi layak dibinasakan. Tetapi akibat perbuatan Kristus saja, jalan menjadi terbuka supaya setiap orang bisa dibenarkan dan memperoleh hidup yang selama-lamanya! ¹⁹Dan begitu juga, karena satu orang yang tidak taat kepada Allah membuat semua orang menjadi berdosa. Tetapi akibat dari satu Orang yang lain yang taat kepada Allah, semua orang diberikan kesempatan untuk dibenarkan di hadapan Allah. ²⁰Ternyata Allah memberikan Hukum Taurat kepada manusia supaya pelanggaran dan dosa menjadi semakin nyata. Tetapi ketika manusia semakin berdosa, kebaikan hati Allah semakin luar biasa supaya semua orang bisa diampuni. ²¹Jadi, dulu manusia hidup di bawah kuasa dosa, hal itu juga membawa kita kepada kematian. Tetapi sekarang kebaikan hati Allah berkuasa atas kita. Oleh karena itu kita dibenarkan di hadapan-Nya dan diberikan hidup yang selama-lamanya melalui apa yang sudah diperbuat oleh Tuhan kita Kristus Yesus.

Bersatu dengan Kristus dalam kematian dan kebangkitan-Nya

6 Jadi, bagaimana kita akan berpikir tentang kebaikan hati Allah kepada kita? Apakah kita boleh terus berbuat dosa supaya kebaikan hati Allah semakin bertambah kepada kita? ²Janganlah kita berpikir seperti itu! Secara rohani kita sudah mati bersama Kristus. Berarti kita dibebaskan dari kuasa dosa. Tentulah kita tidak bisa terus hidup di dalam dosa seperti sebelum mengenal Kristus! ³Janganlah kita lupa bahwa kita semua sudah bersatu secara rohani dengan kematian Kristus Yesus ketika kita dibaptis. ⁴Jadi, pada waktu kita dibaptis, kita seperti sudah mati dan dikuburkan bersama Kristus. Dan ketika Allah menggunakan kuasa-Nya yang mulia untuk menghidupkan Yesus kembali, kita juga ikut dihidupkan kembali kepada suatu kehidupan yang baru.

⁵Jadi kalau kita sudah dipersatukan secara rohani dengan Kristus dalam kematian-Nya, berarti kita juga ikut dihidupkan kembali dan akan hidup bersama Dia. ⁶Kita tahu bahwa hidup kita yang lama sudah mati disalibkan bersama Kristus. Hal itu masuk dalam rencana Allah, supaya tubuh kita tidak lagi diperbudak oleh kuasa dosa. ⁷Kelepasan itu terjadi karena kita menjadi seperti orang mati— yang tidak lagi tergoda dan sudah dibebaskan dari kuasa dosa.

⁸Kalau kita sudah mati bersama Kristus, sudah jelas kita akan hidup bersama dengan Dia. ⁹Karena kalau Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian, tentu Dia tidak akan pernah mati lagi. Kematian tidak berkuasa lagi atas Dia. ¹⁰Artinya waktu Kristus mati satu kali, hal itu sudah cukup untuk mengalahkan kuasa dosa untuk selamanya. Sekarang Dia mempunyai hidup yang baru, dan karena Dia hidup bersatu dengan Allah, tidak mungkin Dia bisa mati lagi. ¹¹Demikian juga dengan kita: Kita sendiri menganggap diri kita mati terhadap dosa dan bersatu dengan Kristus Yesus supaya kita hidup hanya bagi Allah saja.

¹²Jadi, kita tidak boleh lagi membiarkan dosa menguasai tubuh kita. Karena kita menggunakan tubuh kita hanya sementara saja lalu mati. Jadi janganlah kita menuruti keinginan badani kita yang jahat. ¹³Dan janganlah sampai menyerahkan anggota tubuh kita menjadi alat untuk melakukan yang jahat. Tetapi hendaklah kita menyerahkan seluruh hidup kita untuk berpihak kepada Allah! Karena dulu kita mati rohani, tetapi sekarang rohani kita sudah dihidupkan kembali. Jadi hendaklah anggota tubuh kita ini kita gunakan menjadi alat untuk melakukan kehendak Allah! ¹⁴Karena kuasa dosa tidak berkuasa lagi atas hidup kita. Karena kita sudah mati terhadap semua kewajiban lama— termasuk segala peraturan dalam Hukum Taurat. Sekarang kita wajib hidup sebagai orang yang bersyukur karena kebaikan hati Allah yang sudah diberikan kepada kita.

Kita sebagai milik kepunyaan Tuhan harus hidup menyenangkan Dia

¹⁵Tentu akan ada orang yang berkata, “Kalau Allah baik hati kepada kita, dan kalau kita tidak lagi wajib hidup menurut Hukum Taurat, apakah hal itu berarti kita boleh terus berbuat dosa?” Tentu tidak! ¹⁶Kamu tentu tahu, kalau kamu menyerahkan diri untuk melakukan kemauan orang lain, kamu sudah menjadi hamba orang itu. Begitu juga kalau kamu berbuat dosa kamu menjadi budak dosa— yang menjeratmu kepada kematian. Atau, kalau kamu menyerahkan dirimu sebagai hamba Allah— hasilnya kamu menaati dan berhubungan baik dengan Dia. ¹⁷Puji Tuhan, kita tidak lagi menjadi budak dosa! Tetapi dengan segenap hati, kita sudah taat kepada ajaran yang sudah kita terima dari Allah, ¹⁸sehingga kita dibebaskan dari kuasa dosa dan sekarang hidup sebagai hamba Allah yang dengan segenap hati mau hidup dengan benar di mata-Nya.

¹⁹Contoh-contoh saya tadi sangat sederhana, karena lebih mudah bagi kita yang mempunyai kelemahan manusia untuk mengerti prinsip rohani ini. Dahulu kita memberikan anggota tubuh kita menjadi budak dosa dan kejahatan, sehingga kita hidup hanya untuk kejahatan. Tetapi sebaliknya sekarang, kita harus memberikan diri kita menjadi hamba Allah yang selalu berusaha melakukan yang benar sesuai dengan kemauan-Nya. Sekarang kita hidup hanya bagi Allah saja.

²⁰Dulu kita budak dosa, dan hampir tidak pernah berpikir untuk hidup dengan benar. ²¹Hidup yang seperti itu hanya membuat kita malu. Dan akhir dari hidup yang seperti itu adalah kematian rohani. ²²Tetapi sekarang kita sudah dibebaskan dari kuasa dosa supaya menjadi hamba Allah. Berarti kita hidup sebagai orang yang sudah Dia sucikan, dan hal itu akan menghasilkan hidup yang selama-lamanya. ²³Karena dosa menjerat kita kepada kematian rohani. Tetapi kalau kita bersatu dengan Tuhan kita Kristus Yesus, maka Allah akan selalu baik hati kepada kita dan memberikan kita hidup yang selama-lamanya!

Contoh yang menunjukkan bagaimana orang percaya dibebaskan dari Hukum Taurat

7 Saudara-saudari— khususnya kalian orang Yahudi yang ada di kota Roma, saya mau mengingatkan sesuatu mengenai Hukum Taurat: Peraturan-peraturannya hanya berlaku selama manusia masih hidup. ²Seperti seorang perempuan yang sudah menikah: Dia harus hidup bersama dengan suaminya selama suaminya itu masih hidup. Tetapi kalau suaminya mati, dia bebas dari peraturan pernikahan yang ada dalam Hukum Taurat. ³Kalau perempuan itu kawin atau berhubungan seks dengan laki-laki lain sementara suaminya masih hidup, peraturan itu mengatakan bahwa dia berzina. Kalau suaminya mati, dia menjadi bebas dari peraturan pernikahan itu. Jadi, kalau

perempuan itu menikah dengan laki-laki lain sesudah suaminya meninggal, dia tidak berzina.

⁴Demikian juga Saudara-saudari, karena kita bersatu dengan tubuh Kristus, kita menganggap bahwa diri kita yang lama sudah mati bersama Dia. Dengan demikian kita sudah bebas dari kewajiban kita untuk hidup menurut Hukum Taurat. Dan kita juga menganggap bahwa diri kita bersatu dengan Dia ketika Dia dihidupkan kembali dari kematian. Dengan demikian kita dibebaskan supaya cara hidup kita memuliakan Allah. ⁵Dulu kita manusia lemah karena dikuasai oleh keinginan-keinginan badani kita yang jahat. Memang Hukum Taurat mengingatkan kita untuk tidak berbuat dosa, tetapi justru peringatan itu membangkitkan keinginan kita untuk melanggar Hukum itu lagi. Karena dikuasai oleh keinginan itu, kita terus berbuat dosa yang menjerat kita ke dalam kematian roh dan jiwa kita. ⁶Dulu kita terikat kepada Hukum Taurat seperti dalam ikatan pernikahan. Tetapi sekarang kita dibebaskan dari Hukum Taurat karena kita sudah menganggap diri kita mati. Jadi bukan lagi ikatan Hukum Taurat itu yang mengatur kita! Tetapi sekarang kita melayani Allah dengan cara baru menurut Roh Kudus— bukan dengan cara lama menurut peraturan-peraturan yang tertulis.

Perlawanan kita terhadap dosa

⁷Mungkin ada di antara kalian yang menganggap bahwa saya bermaksud mengatakan, “Hukum Taurat itu tidak baik.” Maksud saya tidak seperti itu! Tetapi kalau Hukum Taurat tidak pernah ada, saya tidak akan pernah mengerti dan sadar akan dosa-dosa saya. Contohnya, kalau Hukum Taurat tidak menuliskan, “Kamu tidak boleh menginginkan milik orang lain,”⁶ saya tidak mengetahui bahwa saya bersalah waktu melakukan itu. ⁸Dan kuasa dosa di dalam tubuh saya justru menggunakan larangan itu untuk membujuk saya semakin menginginkan segala macam hal yang tidak baik. Tetapi kalau larangan dari Hukum Taurat tidak pernah ada, kuasa dosa di dalam diri saya itu tidak bisa menggunakan larangan-larangan itu sebagai alat untuk membujuk saya. ⁹Dulu sebelum saya mengenal peraturan Hukum Taurat, saya merasa bahwa saya hidup dengan baik. Tetapi ketika saya belajar tentang peraturan-peraturan Hukum itu, keinginan dosa semakin menguasai hidup saya, ¹⁰dan saya merasa diri saya seperti mati dan terpisah dari Allah. Sebenarnya Hukum Taurat dimaksudkan untuk memimpin saya kepada hidup yang selama-lamanya, tetapi bagi saya malah mendatangkan kematian rohani. ¹¹Kuasa dosa dalam diri saya menggunakan peraturan hukum itu untuk menipu dan juga seperti membunuh roh dan jiwa saya.

¹²Hukum Taurat memang suci, dan peraturannya suci, benar, dan baik. ¹³Apakah itu berarti bahwa sesuatu yang baik mendatangkan kematian rohani

⁶ Kel. 20:17; Ul. 5:21

bagi saya? Tidak! Tetapi kuasa dosa menggunakan sesuatu yang baik sehingga saya mati rohani. Hal itu terjadi supaya saya bisa menyadari betapa jahatnya kuasa dosa itu di dalam diri saya, dan bahwa kuasa dosa menggunakan peraturan yang baik sebagai alat kejahatan.

Paulus berbicara sebagai orang yang belum mengenal Kristus

¹⁴Jadi kita tahu bahwa Hukum Taurat berasal dari Allah dan diberikan untuk memimpin kita kepada kehidupan rohani. Tetapi saya ini manusia yang lemah. Karena keinginan-keinginan badani saya yang jahat, saya menjadi budak dosa. ¹⁵Jadi saya sendiri tidak mengerti kelakuan saya. Saya tidak melakukan hal-hal yang baik, padahal hal-hal yang baik itu yang saya inginkan untuk saya lakukan. Tetapi saya melakukan hal-hal yang tidak baik— yang sama sekali tidak saya inginkan lakukan. ¹⁶Dan kalau saya terus melakukan hal-hal yang saya tidak inginkan, berarti saya setuju bahwa Hukum Taurat itu baik. ¹⁷Tetapi sesungguhnya, yang melakukan yang jahat itu bukan saya, melainkan kuasa dosa yang hidup di dalam saya. ¹⁸Saya tahu bahwa tidak ada kuasa untuk hidup benar sesuai dengan Hukum Taurat di dalam diri saya. Maksudnya, saya tidak mampu hidup baik karena kelemahan manusia yang berada di dalam diri saya. Saya memang ingin melakukan yang baik, tetapi tidak bisa. ¹⁹Dengan kata lain, saya mau melakukan yang baik, tetapi tidak saya lakukan, dan saya tetap melakukan yang jahat yang tidak saya sukai. ²⁰Jadi, kalau saya melakukan yang tidak saya sukai, sesungguhnya itu bukan saya yang melakukannya, tetapi kuasa dosa yang ada di dalam diri saya!

²¹Jadi inilah kesimpulannya: Walaupun saya mau melakukan hal-hal yang baik menurut Hukum Taurat, tetapi saya terlalu gampang melakukan yang jahat! ²²Hatiku senang sekali dengan semua peraturan dalam Hukum Allah. ²³Tetapi ternyata ada sesuatu seperti peraturan lain yang bekerja di dalam diri saya. Peraturan itu berlawanan dengan peraturan Allah yang saya sukai dalam pikiran saya. Peraturan lain yang bekerja dalam anggota-anggota tubuh saya adalah kuasa dosa, dan kuasa dosa itu yang mengikat saya supaya saya menjadi budak dosa. ²⁴⁻²⁵Jadi beginilah persoalan saya: Dalam pikiran, saya ingin menjalankan semua peraturan dalam Hukum Taurat yang diberikan oleh Allah, tetapi karena keinginan-keinginan badani saya, saya masih diperbudak oleh kuasa dosa.

Celakalah saya! Siapa yang akan menyelamatkan saya dari kuasa dosa yang ada di dalam tubuh saya dan yang menjerat saya kepada kematian rohani? Karena itulah saya sangat bersyukur kepada Allah karena semua yang sudah Dia perbuat bagi kita melalui Tuhan kita Kristus Yesus!

Hidup bersatu dengan Roh Allah

8 Jadi sekarang, kita yang bersatu dengan Kristus Yesus tidak perlu lagi takut kepada hukuman yang sebenarnya patut untuk Allah jatuhkan

atas kita! ²Kenapa tidak perlu takut? Karena kita yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus sudah menerima Roh Allah yang memberi hidup! Dan Roh-Nya itulah yang membebaskan kita dari kuasa dosa dalam diri kita yang dulu selalu menjerat kita kepada kematian rohani. ³Sebelumnya Hukum Taurat tidak bisa menolong kita untuk mengalahkan keinginan-keinginan badani kita yang jahat. Tetapi Allah sendiri yang sudah mengatasi persoalan ini dengan mengutus Anak-Nya sendiri ke dalam dunia ini dalam bentuk tubuh manusia yang lemah. Dan Anak-Nya itulah yang menjadi kurban untuk membebaskan kita dari semua hukuman karena dosa-dosa kita. Jadi melalui kurban-Nya itu, kuasa dosa sudah dikalahkan-Nya— yaitu keinginan-keinginan badani kita yang cenderung berbuat dosa. ⁴Allah melakukan hal itu supaya cara hidup benar yang dituntut oleh Hukum Taurat terpenuhi di dalam diri kita karena bersatu dengan Kristus, karena sekarang kita dimampukan untuk hidup taat kepada pimpinan Roh Allah, dan tidak lagi mengikuti keinginan-keinginan badani kita.

⁵Setiap orang yang masih hidup mengikuti keinginan badannya yang lemah, tujuan hidupnya hanyalah untuk memuaskan keinginan dirinya sendiri. Tetapi setiap orang yang hidupnya bergantung kepada Roh Allah ditolong-Nya untuk berpikir sesuai dengan kehendak-Nya. ⁶Kalau tujuan hidup kita hanya untuk memuaskan keinginan badani kita sendiri, berarti kita terjerat dalam kematian roh dan jiwa. Tetapi kalau hidup kita dikuasai oleh Roh Allah, berarti kita akan mendapatkan hidup yang selama-selamanya dan akan merasa tenang dalam perlindungan Tuhan. ⁷Kalau tujuan hidup seseorang hanya untuk memuaskan keinginan badannya, berarti dia memusuhi Allah. Dia tidak mau menaati peraturan Hukum Allah dan sama sekali tidak mampu menjalankannya. ⁸Karena orang yang hidup menurut keinginan badannya sendiri tidak mungkin berkenan kepada Allah.

⁹Tetapi setiap kalian yang bersatu dengan Kristus tidak lagi dikuasai oleh keinginan badanimu! Melainkan kamu dikuasai oleh Roh Allah, karena Roh Kristus benar-benar ada di dalam dirimu.^f Kalau Roh Kristus tidak ada di dalam diri seseorang, berarti dia bukanlah milik Kristus. ¹⁰⁻¹¹Memang badanimu yang selalu ingin berbuat dosa itu tetap akan mati. Tetapi kalau Kristus tinggal di dalam dirimu, Roh-Nya akan menghidupkan roh dan jiwamu karena hidup sesuai dengan pimpinan Roh-Nya dan dibenarkan-Nya di hadapan Allah. Dan oleh karena Roh Allah tinggal di dalam diri kita— yaitu Dia yang menghidupkan Kristus kembali dari kematian, Dia juga yang akan menghidupkan kita kembali dengan tubuh yang baru.

¹²Jadi Saudara-saudariku, sekarang kita wajib hidup menurut pimpinan Roh Allah. Jangan lagi keinginan badani kita yang menjerat dan menguasai hidup kita! ¹³Karena kalau kita hidup menuruti keinginan badani kita, roh dan jiwa

f 8:9 *Roh Allah ... Roh Kristus* Tidak ada perbedaan antara Roh Allah— yang juga disebut Roh Kudus, dan Roh Kristus.

kita tetap mati. Sebaliknya dengan pertolongan Roh Allah hendaklah kita berpikir bahwa secara badani kita sudah mati terhadap keinginan dosa, maka kita akan hidup! ¹⁴Karena semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anggota keluarga Allah. ¹⁵Karena Roh-Nya yang sudah diberikan kepada kita bukanlah untuk memperbudak kita, sehingga kita menjadi takut menghadap Allah. Tetapi Roh-Nya menjadikan kita anak angkat-Nya.^g Dan sebagai bukti, sekarang Roh-Nya memimpin kita untuk berseru kepada Allah, “Abba,^h ya Bapa!” ¹⁶Jadi Roh-Nya sendiri meyakinkan roh kita bahwa kita adalah anggota keluarga-Nya. ¹⁷Dan kalau kita adalah anggota keluarga-Nya, kita juga berhak menikmati semua harta yang dijanjikan untuk keluarga-Nya. Sebagai anggota keluarga Allah, kita memiliki segala sesuatu bersama Kristus— Saudara angkat yang sulung bagi kita.ⁱ Dan ini jugalah yang menjadi buktinya: Kalau kita menderita karena mengikut Dia, tentu kita juga akan ikut masuk dalam kemuliaan-Nya!

Kita akan ikut menikmati kemuliaan bersama Kristus

¹⁸Oleh karena itu, menurut saya penderitaan yang kita alami sekarang ini tidak bisa dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita. ¹⁹Sebenarnya pada jaman ini seluruh alam semesta menunggu dan sepertinya sangat merindukan saatnya Allah akan menyatakan semua anggota keluarga-Nya.^j ²⁰Karena seluruh alam semesta sudah terhalang supaya pada jaman sekarang tidak bisa memenuhi tujuan Allah waktu Dia menciptakannya. Halangan itu termasuk rencana Allah, dan hal itu akan berlangsung sampai rencana-Nya tercapai. Dan rencana Allah ²¹adalah supaya alam semesta dan semua makhluk ciptaan-Nya dibebaskan dari kematian dan segala sesuatu yang ingin menghancurkan mereka, dan mereka juga akan menikmati kemuliaan bersama keluarga besar Allah.

²²Karena kita tahu bahwa semua alam semesta seperti bersusah hati dan sangat menderita sampai sekarang— seperti semua ciptaan sama-sama sakit berat dan menangis.^k ²³Dan bukan hanya makhluk hidup di dunia saja yang

g 8:15 *anak angkat-Nya* Secara harfiah, dalam bahasa Yunani menggunakan satu kata yang berarti ‘pengangkatan anak-anak laki-laki’. Kata tersebut adalah istilah dalam hukum Romawi yang menunjukkan bahwa ‘pengangkatan’ kita sudah sah secara hukum dan kita semua diumpamakan sebagai laki-laki, karena dalam kebudayaan Romawi hanya anak laki-laki saja yang berhak mendapat warisan. Kata yang sama digunakan dalam Rom. 8:23, 9:4, Gal. 4:5, dan Ef. 1:5.

h 8:15 *Abba* satu kata dalam bahasa Aram yang artinya ‘bapa’. Seperti kata ‘bapa’, ‘abba’ juga mudah diucapkan oleh anak-anak kecil.

i 8:17 *Ayat 17a* Secara lebih harfiah, “Dan kalau kita adalah anak-anak-Nya, kita juga sudah menjadi ahli waris. Artinya kita— bersama Anak-Nya Kristus, menjadi ahli waris Allah.”

j 8:19 *Ayat 19* Ketika Paulus menulis bagian ini, setiap raja agung dalam kerajaan Roma mengatakan dirinya adalah anak Allah. Setiap raja agung juga mengumumkan bahwa dialah sebagai pembawa damai bagi seluruh alam semesta. Jadi apa yang Paulus tulis di sini bertentangan dengan ajaran yang dipromosikan oleh kerajaan Roma.

k 8:22 *sakit berat dan menangis* Menerjemahkan satu kata yang berarti “mengalami sakit bersalin bersama.”

merasakan kesusahan ini. Tetapi kita yang sudah menerima Roh Allah pun merasa bersusah hati. Akan tetapi Roh-Nya merupakan jaminan bagi kita bahwa kita akan menerima semua yang dijanjikan Allah. Karena itulah dengan yakin dan sukacita kita menantikan saatnya Allah menyatakan segala sesuatu yang sudah Dia sediakan bagi semua anak angkat-Nya. Pada saat itu jugalah tubuh kita dibebaskan dari kuasa dosa dan kematian. ²⁴Hal itulah yang sudah mulai kita harapkan sejak kita diselamatkan oleh Kristus. Dan kita masih tetap mengharapkan hal yang seperti itu sampai sekarang. Akan tiba saatnya nanti di mana kita tidak perlu lagi mengharapkan sesuatu, karena semua yang kita harapkan sudah terpenuhi. ²⁵Tetapi walaupun belum terjadi sekarang, kita menantikannya dengan yakin dan sabar.

²⁶Roh Allah juga menolong kita dalam kelemahan kita. Karena kita tidak tahu sebenarnya apa yang pantas kita doakan. Tetapi Roh-Nya sendiri berdoa untuk kita, dan menyampaikan permohonan kita kepada Allah dengan penuh perasaan dan dengan cara yang tidak bisa dijelaskan dengan bahasa manusia. ²⁷Memang Allah tahu apa yang ada di dalam hati manusia. Dan Allah juga tahu sedalam-dalamnya tentang permohonan yang disampaikan oleh Roh-Nya sendiri. Dan memang Roh-Nya memohon kepada Allah untuk umat-Nya sesuai dengan kehendak-Nya.

²⁸Sekarang kita boleh yakin bahwa bagi kita semua yang mengasihi Dia, Allah selalu mengatur semua hal yang kita alami dan hadapi, supaya hal-hal itu menghasilkan kebaikan. Karena kita adalah orang-orang yang sudah dipilih-Nya sesuai dengan rencana-Nya. ²⁹Karena sejak semula Allah sudah mengenal dan mengasihi kita, dan Dia berencana supaya kita menjadi serupa dengan Anak-Nya. Dan rencana-Nya juga supaya Yesus menjadi Anak sulung di antara banyak saudara-saudari. ³⁰Kita sudah masuk di dalam rencana Allah dari sejak awal, lalu kita dipanggil menjadi anggota keluarga-Nya, dan melalui pekerjaan Kristus kita dibenarkan dalam pandangan-Nya, dan akhirnya kita akan menikmati kemuliaan-Nya.

Semua yang memusuhi kita tidak bisa menghentikan Allah untuk mengasihi kita

³¹Jadi, apa tanggapan kita tentang semuanya itu? Kalau Allah berpihak kepada kita, semua yang memusuhi kita tidak akan bisa mengalahkan kita! ³²Yang menjadi bukti akan hal itu adalah bahwa Allah tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri supaya tidak mengalami penderitaan, tetapi Allah sendiri menyerahkan-Nya untuk dikurbankan demi menyelamatkan kita. Kalau begitu tentulah Dia akan tetap baik hati kepada kita dan memberikan semua hal yang lain yang sudah dijanjikan-Nya kepada kita. ³³Jadi siapa lagi yang berani menuduh kita?! Karena kita sudah dipilih Allah dan Dialah yang sudah melakukan hal-hal yang luar biasa itu sehingga kita dibenarkan di hadapannya. ³⁴Dan hal apakah yang masih bisa mengancam kita?! Tidak ada! Karena

Kristus sudah mati bagi kita— bahkan Dia juga hidup kembali dari kematian dan sekarang duduk di tempat yang paling terhormat di dekat Allah, yaitu di sebelah kanan-Nya. Dari situlah Dia membela kita dan berdoa untuk kita. ³⁵Jadi kalau begitu, apakah ada lagi oknum yang bisa menghentikan Kristus mengasihi kita? Tidak ada! Kalau kita ditindas, atau menghadapi kesengsaraan atau penganiayaan, apakah itu berarti Kristus tidak lagi mengasihi kita? Tidak! Atau kalau yang memusuhi Kristus membuat kita sebagai pengikut-Nya tidak bisa membeli makanan, atau pakaian, atau pun membunuh kita, apakah itu berarti Kristus tidak lagi mengasihi kita? Tidak!

³⁶Karena memang hal-hal itu masih tetap terjadi kepada kita, seperti tertulis dalam Kitab Suci,

“Demi Engkau, Allah, kami berada dalam bahaya maut tiap-tiap hari.

Dan kami diperlakukan seperti domba yang mau dipotong.”⁷

³⁷Tetapi dalam semua hal, kita mendapat kemenangan yang sempurna melalui Kristus yang sudah menyatakan kasih-Nya yang luar biasa kepada kita. ³⁸⁻³⁹Karena saya yakin bahwa semua yang memusuhi kita tidak bisa menghentikan kasih-Nya kepada kita— baik yang menyakiti kita selama masih hidup, maupun yang membunuh kita. Baik para malaikat— maupun semua roh jahat, tidak mampu mencegah Allah supaya tidak mengasihi kita lagi. Dan kita tidak perlu takut lagi terhadap tuduhan atau ancaman— baik tuduhan atau ancaman pada jaman sekarang, maupun yang akan datang, atau dari semua penguasa gelap. Karena semua ciptaan Allah— baik kuasa yang ada di langit yang paling tinggi maupun di bagian bumi yang paling rendah, tidak ada yang bisa menghentikan kasih Allah kepada kita— yaitu kasih yang kita dapat karena kita sudah bersatu dengan Tuhan kita Kristus Yesus.

Allah dan orang Israel

9 Tetapi sekarang saya mau menyatakan kesedihan saya yang sangat besar! Dan apa yang akan saya katakan sekarang benar sekali. Saya tidak berbohong. Saya mengetahui hal ini karena bersatu dengan Kristus, dan karena Roh Kudus yang memberi keyakinan bahwa hal ini benar dalam pandangan Allah. ²Yang saya mau katakan adalah hati saya sangat sedih karena orang Israel. ³Karena mereka adalah saudara-saudari saya sebangsa, dan mereka seperti darah daging saya sendiri di dunia ini. Jadi saya ingin sekali menolong mereka— bahkan saya rela dikutuk dan dipisahkan dari Kristus demi mereka, asalkan hal itu bisa menyelamatkan mereka! ⁴Karena mereka adalah bangsa Israel yang sudah dipilih Allah dan diangkat menjadi anak-Nya. Dia pun sudah menyatakan kemuliaan-Nya kepada mereka, meneguhkan janji-janji-Nya yang besar dengan mereka, serta memberikan Hukum Taurat kepada mereka. Hal ini termasuk aturan-aturan bagaimana harus menyembah Allah di Rumah-

⁷ Mzm. 44:23

Nya, dan juga memberikan janji-janji tentang masa depan mereka.⁵ Mereka adalah keturunan nenek moyang orang Yahudi. Dan mereka adalah keluarga Kristus secara jasmani di bumi ini—biarpun sebenarnya Kristus adalah Allah atas segala sesuatu. Terpujilah Dia selama-lamanya. Amin.

⁶ Seperti yang sudah saya katakan, mereka yang satu bangsa dengan saya membuat saya sangat sedih, tetapi hal ini tidak berarti bahwa Allah tidak akan memenuhi janji-janji-Nya kepada mereka. Karena sebenarnya janji itu diberikan hanya kepada orang Israel yang sesungguhnya. Hendaklah kalian sadar bahwa tidak semua orang yang lahir dari bangsa Israel dianggap oleh Allah sebagai orang Israel yang sesungguhnya.⁷ Jadi tidak semua keturunan Abraham termasuk keluarga Allah yang Dia sudah janjikan kepada Abraham. Tetapi Allah berkata kepadanya, “Hanya keturunan Ishak-lah yang akan disebut sebagai keturunanmu.”⁸ Artinya, ketika Tuhan memberikan janji-janji-Nya kepada Abraham tentang keluarganya, Dia tidak bermaksud bahwa semua anak kandung Abraham adalah keturunannya. Tetapi Allah bermaksud bahwa janji-janji-Nya itu hanya kepada keturunan Abraham yang dipilih Allah sebagai keturunan Abraham yang sesungguhnya. Hanya mereka yang terpilih sebagai keturunan Abraham itu dianggap sebagai keluarga Allah.⁹ Karena Allah berjanji kepada Abraham, “Tahun depan pada bulan yang sama seperti ini, Aku akan kembali dan Sarah sudah mempunyai seorang anak laki-laki.”⁹

¹⁰ Ada juga contoh yang lain. Hal yang sama juga pernah terjadi pada Ribka, ketika dia mengandung anak kembar dari suaminya Ishak—nenek moyang kita.¹¹⁻¹³ Sebelum kedua anak itu lahir, Allah sudah memberitahukan kepada Ribka, “Keturunan anak yang lebih tua akan melayani keturunan anak yang lebih muda.”¹ Dan Allah menyampaikan hal itu sebelum kedua anak itu melakukan apa yang baik atau pun yang jahat. Hal ini sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci, “Aku akan mencintai Yakub tetapi membenci Esau.”² Dengan begitu jelaslah bahwa Allah yang menentukan dan memilih sesuai dengan rencana-Nya, dan bukan berdasarkan apa yang dilakukan manusia.

¹⁴ Jadi apa yang kita pelajari dari contoh itu? Apakah itu artinya Allah tidak adil kepada manusia? Sama sekali tidak! ¹⁵ Karena Allah berhak memilih siapa saja—seperti yang dikatakan-Nya kepada Musa, “Kalau Aku ingin berbelas kasihan kepada siapa saja, Aku akan berbelas kasihan kepadanya. Dan kalau Aku ingin berbaik hati kepada siapa saja, Aku akan berbaik hati kepadanya.”³ ¹⁶ Jadi hal itu tidak tergantung kepada kemauan atau usaha seseorang, tetapi tergantung hanya kepada kebaikan hati Allah saja. ¹⁷ Contohnya dalam Kitab Suci Allah berkata kepada raja Mesir, “Aku menjadikan engkau raja hanya

19:8 keluarga Allah Secara harfiah, “anak-anak Allah.” Dalam Kitab Suci, bangsa Israel disebut “anak (tunggal) Allah,” “anak sulung Allah,” dan juga “anak-anak Allah.” (Kel. 4:22-23; Yes. 1:2; Hos. 1:10) Bangsa Israel dianggap anak-anak Allah karena Dia menyelamatkan mereka dan memilih mereka sebagai keluarga-Nya (Ul. 14:1-2).

⁸ Kej. 21:12; Ibr. 11:18 ⁹ Kej. 18:10, 14 ¹ Kej. 25:23 ² Mal. 1:2-3 ³ Kel. 33:19

dengan maksud ini: Supaya semua orang di dunia ini mengenal Aku lewat kuasa besar yang Aku nyatakan kepadamu.”⁴ ¹⁸Jadi, sudah jelas bahwa Allah membuat orang-orang keras kepala sesuai dengan kehendak-Nya, dan Dia juga menunjukkan belas kasihan kepada orang-orang yang Dia pilih.

¹⁹Karena itu tentu akan ada orang yang bertanya kepada saya, “Kalau Allah yang mengatur siapa-siapa yang menjadi keras kepala atau tidak, lalu kenapa Dia masih menyalahkan kita kalau kita keras kepala?” ²⁰Tetapi kita tidak boleh berkata seperti itu! Kita hanyalah manusia. Dan manusia tidak berhak untuk berkata kepada Allah bahwa Dia bersalah. Bejana keramik tidak berhak untuk menyalahkan tukang keramik yang sudah membuatnya! Maksud saya, sebuah bejana tidak berhak berkata, “Kenapa engkau membentuk saya seperti ini?!” ²¹Si pembuat bejana berhak membuat bejana yang bentuknya sesuai dengan keinginannya. Dia bisa menggunakan tanah liat yang sama untuk membuat bejana yang khusus untuk hal yang istimewa, atau bejana untuk keperluan sehari-hari.

²²Jadi Allah bertindak dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh tukang keramik itu. Dia mau menyatakan kepada manusia bahwa Dia berhak—baik untuk menunjukkan kuasa-Nya maupun kemarahan-Nya atas dosa manusia. Dia juga berhak untuk menyelamatkan yang dikehendaki-Nya. Jadi Allah juga berhak untuk panjang sabar kepada orang-orang yang membuat Dia marah— yaitu orang-orang yang sudah disiapkan-Nya untuk dibinasakan. ²³⁻²⁴Dan Allah juga berhak untuk bekerja dengan sabar kepada orang-orang yang Dia sudah pilih dan siapkan untuk menerima belas kasihan-Nya— yaitu kita yang akan melihat betapa berlimpah dan mulia belas kasihan-Nya itu. Karena Dia yang sudah memilih kita— bukan saja dari antara orang Yahudi, tetapi juga dari antara orang yang bukan Yahudi. ²⁵Hal ini sesuai dengan yang tertulis tentang orang yang bukan Yahudi di dalam kitab Hosea,

“Kepada orang yang dulu tidak termasuk umat kepunyaan-Ku

Aku akan berkata, ‘Kalian adalah umat-Ku.’

Dan kepada bangsa yang dulu tidak Ku-kasihi

Aku akan berkata, ‘Kalian adalah orang-orang yang Ku-kasihi.’”⁵

²⁶“Dan kepada penduduk setiap daerah di mana Allah pernah berkata,

‘Kalian bukan umat-Ku,’

tetapi di situ juga penduduknya akan disebut ‘anak-anak Allah yang hidup.’”⁶

²⁷Sedangkan Nabi Yesaya pernah bernubuat dengan tegas tentang bangsa Israel, katanya,

“Biarpun jumlah orang Israel sebanyak pasir di pantai,

tetapi hanya sedikit saja yang akan selamat.

⁴ Kel. 9:16 ⁵ Hos. 2:23 ⁶ Hos. 1:10

²⁸ Karena Allah akan segera menjatuhkan hukuman kepada semua penduduk bumi.”⁷

²⁹ Dan dalam ayat lain Yesaya bernubuat lagi tentang orang Yahudi,
 “Tuhan yang Mahakuasa
 hanya mengijinkan beberapa orang dari bangsa kita untuk diselamatkan.

Kalau tidak begitu,
 kita semua dibinasakan sama seperti penduduk Sodom,
 dan kita menjadi sama seperti penduduk Gomora.”⁸

³⁰ Jadi, apa yang kita pelajari dari semua ini? Kesimpulannya sebagai berikut: Dulu orang yang bukan Yahudi memang tidak mencari Allah dan tidak berusaha untuk menjadi benar dalam pandangan-Nya. Tetapi sekarang melalui percaya penuh kepada Kristus, maka terbukalah kesempatan bagi mereka untuk menjadi benar dalam pandangan Allah. ³¹ Sedangkan orang Yahudi memang sudah berusaha keras untuk hidup benar dalam pandangan Allah dengan menjalankan Hukum Taurat, tetapi mereka tidak berhasil. ³² Kenapa mereka tidak berhasil? Karena mereka menolak untuk percaya penuh kepada Allah, dan berusaha membenarkan diri di hadapan Allah berdasarkan perbuatan mereka sendiri. Mereka jatuh tersandung pada batu sandungan ³³ yang disebutkan dalam Kitab Suci,

“Perhatikanlah, Aku sedang meletakkan sebuah Batu di Sion
 yang akan membuat orang tersandung,
 yaitu Batu besar yang akan membuat orang jatuh.

Tetapi orang yang percaya penuh kepada Dia
 tidak akan kecewa.”⁹

10 Saudara-saudariku, kerinduan hati dan permohonan saya yang sungguh-sungguh kepada Allah adalah supaya semua orang Yahudi bisa diselamatkan. ² Saya tahu benar bahwa orang Yahudi sungguh-sungguh berusaha hidup untuk menyenangkan hati Allah, tetapi usahanya tidak berdasarkan pengertian yang benar. ³ Karena mereka tidak mengerti bagaimana caranya Allah membenarkan manusia. Jadi mereka berusaha dengan cara mereka sendiri— bukan dengan cara Allah. Dan karena itu mereka tidak mau taat dan mengikuti cara yang sudah ditentukan Allah. ⁴ Mereka tidak mengerti bahwa Kristus sudah memenuhi semua peraturan dalam Hukum Taurat bagi kita. Jadi setiap orang yang percaya penuh kepada Yesus dibenarkan di hadapan Allah— tanpa perlu tergantung lagi kepada peraturan-peraturan itu.

⁵ Tentang cara untuk dibenarkan melalui taat kepada peraturan Taurat, Musa menulis, “Orang yang dianggap benar di hadapan Allah harus mengikuti semua peraturan Hukum Taurat ini.”^{1 6-7} Karena itu lebih baik kita juga taat

⁷ Yes. 10:22-23 ⁸ Yes. 1:9 ⁹ Yes. 8:14; 28:16 ¹ Im. 18:5

dengan sepenuh hati kepada apa yang tertulis tentang orang yang dibenarkan oleh Allah karena percaya penuh kepada-Nya— yaitu, “Kalian tidak perlu lagi naik sampai ke langit yang paling tinggi dan turun sampai ke dasar bumi yang paling dalam.” Arti Firman Tuhan itu adalah: Kalian tidak perlu lagi mencari jalan sampai ke surga untuk bisa menurunkan Kristus ke dunia ini supaya Dia bisa menolong kalian, dan kalian tidak perlu lagi turun sampai ke dunia orang mati untuk membawa Kristus naik ke sini. Karena Kristus sudah dekat dengan kita.

⁸Jadi cara baru untuk diselamatkan yang kami beritakan ini tidaklah sulit! Hal itu juga seperti yang dikatakan dalam Kitab Suci, “Pesan yang benar dari Allah sudah dekat kepadamu, di dalam mulutmu dan di dalam hatimu.”² ⁹Dan inilah pesan Allah itu: Kalau kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya penuh di dalam hatimu bahwa Allah sudah kembali menghidupkan Yesus dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. ¹⁰Beginilah caranya: Kalau kita percaya penuh seperti itu di dalam hati, maka kita dibenarkan dalam pandangan Allah. Lalu dengan mulut kita terus terang mengakui bahwa kita mengikut Yesus, maka kita sudah diselamatkan. ¹¹Karena di dalam Kitab Suci tertulis, “Semua yang percaya kepada-Nya tidak akan kecewa.”³ ¹²Perkataan Allah itu berlaku untuk semua orang— baik orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi. Karena hanya ada satu Allah untuk semua orang, dan dengan berlimpah Dia memberkati setiap orang yang memohon pertolongan-Nya. ¹³Karena Firman Tuhan juga berkata, “Setiap orang yang berseru kepada Tuhan untuk meminta pertolongan-Nya akan diselamatkan.”⁴

¹⁴Tetapi bagaimana orang bisa minta pertolongan-Nya kalau mereka belum percaya kepada-Nya? Dan bagaimana orang bisa percaya kepada Dia kalau mereka belum mendengar tentang Dia? Dan bagaimana orang bisa mendengar tentang Dia kalau tidak ada orang yang memberitakan tentang Dia? ¹⁵Dan bagaimana kita bisa memberitakan tentang Dia kepada mereka kalau kita tidak diutus? Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Betapa indahnyanya kedatangan” orang-orang yang diutus untuk menyampaikan Kabar Baik.”⁵

¹⁶⁻¹⁷Jadi, orang-orang menjadi percaya karena mereka mendengar berita yang disampaikan kepada mereka. Dan mereka mendengar berita itu karena ada orang yang memberitakan tentang Kristus. Tetapi tidak semua orang siap menerima Kabar Baik itu. Karena itulah Nabi Yesaya mengeluh kepada Allah, “Tuhan, hampir tidak ada orang yang percaya kepada berita yang Engkau perintahkan untuk saya sampaikan.”⁶

m 10:15 *kedatangan* Secara harfiah, “kaki.”

² Ul. 30:12-14 ³ Yes. 28:16 ⁴ Yoel 2:32 ⁵ Yes. 52:7 ⁶ Yes. 53:1

¹⁸Tetapi bagaimana dengan orang Yahudi? Apakah mereka bisa berkata bahwa mereka belum mendengar berita ini? Mereka tidak punya alasan untuk berkata seperti itu!— karena Firman Tuhan berkata,

“Matahari, bulan, dan semua bintang menyuarakan berita tentang Allah ke seluruh dunia bahwa Dialah yang menciptakan segala sesuatu.

Jadi manusia tidak punya alasan untuk tidak mengenal Allah.”⁷

¹⁹Tetapi saya bertanya lagi: Kenapa orang Israel seperti tidak bisa mengerti Kabar Baik? Pertama kita perlu mengingat bahwa Allah sudah berkata melalui Musa,

“Aku akan membuat kalian iri hati ketika Aku memberkati bangsa-bangsa lain yang kalian anggap tidak berguna.

Dan sebagai alat untuk membuat kalian marah

Aku akan memakai bangsa yang dulu tidak mengenal Aku.”⁸

²⁰Kemudian Nabi Yesaya dengan berani menyampaikan perkataan Allah ini:

“Bangsa-bangsa yang dulu tidak mencari Aku akan menemukan Aku.

Dan Aku akan menyatakan diri-Ku kepada orang-orang yang tidak mengenal Aku.”⁹

²¹Tetapi mengenai orang Israel Allah berkata,

“Sudah terlalu lama Aku mengulurkan tangan-Ku dan menunggu mereka kembali kepada-Ku,

tetapi mereka tetap mengeraskan hatinya dan tidak mau taat kepada-Ku.”¹

Allah masih berencana untuk memberkati umat pilihan-Nya

11 Apakah itu artinya Allah sudah memutuskan untuk menolak bangsa Israel— umat pilihan-Nya sendiri?! Tentu tidak! Dan salah satu contohnya adalah saya sendiri. Saya ini orang Israel, keturunan Abraham, dari suku Benyamin. ²Tentu Allah tidak akan menolak mereka— yaitu orang-orang yang sudah dipilih-Nya dari sejak semula. Dan hendaklah kalian mengingat apa yang tertulis dalam Kitab Suci tentang Elia. Dia berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah dengan meminta supaya bangsa Israel dihukum, dengan berkata ³“Ya Tuhan, mereka sudah membunuh nabi-nabi-Mu dan menghancurkan mezbah-mezbah-Mu. Hanya saya saja nabi yang masih hidup. Dan mereka juga berusaha untuk membunuh saya!”² ⁴Tetapi apa jawab Allah kepada Elia? Kata-Nya, “Aku sudah memilih dan menjaga tujuh ribu orang Israel bagi diri-Ku sendiri— yaitu mereka yang tidak pernah menyembah Baal.”³

⁷ Mzm. 19:5 ⁸ Ul. 32:21 ⁹ Yes. 65:1 ¹ Yes. 65:2 ² 1Raj. 19:10; 14 ³ 1Raj. 19:18

⁵Demikian juga pada jaman sekarang ini: Masih ada sejumlah kecil bangsa Israel yang Allah pilih sebagai umat-Nya hanya karena kebaikan hati-Nya. ⁶Allah memilih sejumlah orang ini hanya karena kebaikan hati-Nya, dan bukan karena hal-hal baik yang pernah mereka buat untuk Allah. Seandainya Allah memilih mereka atas dasar perbuatan mereka, maka pilihan-Nya tidak lagi karena kebaikan hati-Nya.

⁷Jadi, beginilah yang terjadi: Pada umumnya orang Israel tidak mendapatkan apa yang mereka cari dengan usaha mereka sendiri— yaitu bagaimana caranya menjadi benar dalam pandangan Allah. Dan hanya sejumlah kecil yang mendapatkannya— yaitu orang-orang yang telah dipilih oleh Allah. Tetapi yang lain dikeraskan hatinya. ⁸Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Allah membuat mereka tidak sadar—
seperti orang yang sedang tidur.”⁴

“Sampai hari ini pun Allah belum mengizinkan mereka
untuk melihat dengan mata mereka.

Dan Dia menutup telinga mereka
supaya mereka tidak bisa mendengar.”⁵

⁹Dan Daud berdoa,

“Tuhan, biarlah mereka merasa puas dengan makanan dan kekayaan
yang berlebihan
supaya mereka melupakan Engkau.

Dan biar kemakmuran mereka itu menjadi perangkap
yang menjerat mereka sendiri.

¹⁰Biarlah mata mereka tetap tertutup
supaya mereka tidak sadar akan apa yang sedang terjadi kepada
mereka.

Dan biarlah mereka dihukum supaya mereka tetap hidup dalam
kesusahan
dan memikul beban berat— sampai bungkuk selamanya.”⁶

¹¹Oleh karena itu, tentu ada dari antara kalian yang akan bertanya, “Kalau bangsa Israel sudah tersandung demikian, apakah itu artinya mereka tidak akan pernah diselamatkan?” Sekali-kali tidak! Tetapi akibat dari kesalahan mereka itu, jalan keselamatan bagi bangsa-bangsa yang bukan Yahudi menjadi terbuka. Hal itu termasuk dalam rencana Allah, supaya kalau bangsa Yahudi melihat berkat-berkat yang diberikan kepada bangsa yang bukan Yahudi, mereka akan merasa iri hati. ¹²Bangsa Yahudi bersalah karena kekerasan hati mereka, sehingga kesempatan menjadi terbuka kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi untuk menerima berkat yang luar biasa. Tetapi coba pikirkan betapa lebih luar biasa lagi berkat kepada seluruh dunia ketika

⁴ Yes. 29:10 ⁵ Ul. 29:4 ⁶ Mzm. 69:23-24

Allah memanggil bangsa Yahudi kembali, dan mereka juga mengikuti jalan keselamatan.

¹³ Sekarang saya berbicara kepada kalian yang bukan bangsa Yahudi. Saya diutus sebagai rasul untuk orang yang bukan Yahudi. Jadi saya berusaha supaya pelayanan saya ini berhasil dan dipuji. ¹⁴ Karena dengan berbuat begitu saya mengharapkan bangsa saya sendiri menjadi iri hati kepada bangsa-bangsa lain. Dengan cara itu, saya mengharapkan beberapa orang dari antara mereka bisa tertolong untuk diselamatkan. ¹⁵ Maksud saya, ketika Allah berbalik dari bangsa Yahudi, berarti kesempatan terbuka untuk semua bangsa lain di dunia ini supaya berdamai dengan Allah. Jadi, pada saat Allah menerima bangsa Yahudi kembali, pastilah kejadian itu akan sangat mengherankan—seperti bangsa itu hidup kembali dari kematian, dan seluruh dunia akan ikut bersukacita. ¹⁶ Hal itu pasti akan terjadi, karena kalau nenek moyang mereka diterima dan dibenarkan oleh Allah,ⁿ maka pada suatu ketika pastilah keturunan mereka juga akan turut dibenarkan. Karena bangsa Yahudi seperti pohon zaitun yang ditanam di ladang Allah sebagai milik-Nya yang istimewa. Artinya cabang-cabangnya tetap juga milik-Nya.

¹⁷ Sekarang hal yang terjadi adalah seperti beberapa cabang pohon zaitun Allah itu dipotong dan dibuang. Sebagian orang Yahudi seperti cabang-cabang itu. Lalu cabang-cabang lain ditempelkan ke pohon zaitun-Nya itu, dan cabang-cabang itu diambil dari pohon zaitun liar. Itulah kalian bangsa-bangsa yang bukan Yahudi! Sekarang kalian menerima hidup dan kekuatan dari akar pohon yang ditanam oleh Allah itu. ¹⁸ Jadi, kalian cabang-cabang baru yang disambungkan itu tidak boleh menganggap diri kalian lebih besar daripada cabang asli yang sudah dipotong dan dibuang itu! Dan ingatlah: Bukan kalian yang memberi hidup pada akarnya, tetapi akarlah yang memberikan hidup kepada kalian. ¹⁹ Tetapi di antara kalian yang bukan Yahudi tentu akan ada yang berkata, “Ya benar, tetapi salah satu cabang yang pertama itu dipotong supaya saya bisa tersambung pada pohon Allah itu.” ²⁰ Benar demikian! Tetapi perlu diingat bahwa cabang pertama itu dipotong karena tidak percaya. Dan kalian orang yang bukan Yahudi bisa terus bersatu dengan pohon itu hanya karena percaya. Jadi janganlah kalian menjadi sombong. Lebih baik kalian takut untuk dipotong juga! ²¹ Karena kalau Allah tidak mengizinkan cabang-cabang yang pertama itu terus tersambung, maka kalian bisa dipotong juga kalau berhenti percaya.

²² Jadi sekarang sudah terbukti bahwa kebaikan hati Allah sungguh luar biasa, dan hukuman-Nya juga sungguh mengerikan! Karena Dia akan menjatuhkan hukuman berat kepada orang-orang yang tidak mau mengikuti

ⁿ 11:16 *nenek moyang ... dibenarkan juga* Secara harfiah, bagian pertama ayat ini adalah, “Kalau bagian pertama (dari adonan) adalah kudus, seluruh adonan kudus.” Supaya jelas, gambaran adonan roti tidak dipertahankan. Arti gambaran adonan ini adalah sama dengan gambaran pohon zaitun dalam bagian kedua ayat ini.

jalan keselamatan yang diberikan-Nya, tetapi Dia sangat baik hati kepada kalian— asalkan kalian tetap bergantung pada kebaikan hati-Nya itu! Kalau tidak begitu kalian juga akan dipotong dari pohon-Nya itu! ²³Dan kalau orang Yahudi tidak keras kepala lagi lalu percaya kepada berita keselamatan dari Allah, maka mereka akan ditempelkan kembali pada pohon itu. Dan tentu Allah sanggup melakukan hal itu! ²⁴Bukan hal yang biasa terjadi kepada kalian orang yang bukan Yahudi, karena cabang dari pohon zaitun liar jarang ditempelkan pada pohon zaitun yang ditanam di ladang. Bangsa Yahudi sama seperti cabang asli dari pohon zaitun yang di ladang Allah itu. Jadi, cabang asli akan lebih mudah ditempelkan kembali pada pohon asalnya.

²⁵Saudara-saudari yang bukan orang Yahudi, saya mau membukakan rahasia ini kepada kalian supaya kalian tidak menjadi sombong dan membanggakan diri: Sementara ini, Allah sudah membuat supaya sebagian orang dari bangsa Israel keras kepala. Tetapi hal itu akan berubah saat semua bangsa lain yang diundang oleh Allah sudah bergabung dengan kita. ²⁶Pada waktu itu terjadi, Allah akan membuka jalan keselamatan kembali kepada semua orang Israel. Hal itu sesuai dengan perkataan Allah dalam Kitab Suci yang mengatakan,

“Juruselamat kalian akan muncul di kota suci— yaitu Yerusalem,^o
dan Dia akan menjauhkan segala kejahatan dari keturunan Yakub.

²⁷ Dan Aku akan memenuhi perjanjian-Ku dengan mereka
ketika Aku menghapuskan dosa-dosa mereka.”⁷

²⁸Karena orang Yahudi tidak mau menerima Kabar Baik dari Allah, maka mereka menjadi musuh-Nya. Hal itu terjadi supaya terbuka kesempatan kepada kalian orang yang bukan Yahudi untuk diselamatkan. Tetapi orang Yahudi tetap umat pilihan Allah yang sangat dikasihi-Nya. Dia tetap mengasihi mereka karena janji-janji-Nya kepada nenek moyang mereka. ²⁹Karena kalau Allah memilih dan memberkati orang, Dia tidak pernah mengubah rencana-Nya itu dan mengambil kembali berkat-Nya itu dari mereka. ³⁰Dahulu kalian orang yang bukan Yahudi tidak mau taat kepada Allah. Tetapi sekarang kalian sudah menerima belas kasihan-Nya sehingga bisa bertobat. Hal itu terjadi karena untuk sementara waktu orang Yahudi tidak mau taat. ³¹Boleh juga dijelaskan seperti ini: Sekarang orang Yahudi tidak mau taat karena untuk sementara Allah menunjukkan belas kasihan-Nya kepada kalian. Tetapi hal itu terjadi supaya di kemudian hari mereka juga mendapat kesempatan lagi untuk menerima belas kasihan-Nya. ³²Ternyata Allah sudah mengatur supaya semua bangsa mengalami masa di mana mereka diperbudak oleh dosa dan tidak mau taat kepada Allah! Dengan demikian Dia membuka kesempatan bagi semua orang untuk menerima belas kasihan-Nya!

^o 11:26 kota suci ... Yerusalem Secara harfiah, “Sion.”

⁷ Yes. 59:20-21; 27:9

Pujian bagi Allah

³³Oh benar sekali, Allah kita sangat baik kepada kita semua! Kebijakan dan pengetahuan-Nya tidak bisa dipahami oleh manusia. Dan tidak mungkin kita mengerti keputusan-keputusan-Nya dan bagaimana Dia mengatur semua.

³⁴Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Siapa yang mengetahui pikiran Tuhan?

Siapa yang sanggup menjadi penasihat bagi Allah?”⁸

³⁵“Siapa yang pernah meminjamkan sesuatu kepada Allah?— sehingga Dia wajib membayarkan sesuatu kepadanya.”⁹

³⁶Karena hanya Allah saja yang menjadikan segala sesuatu. Dan segala sesuatu berlangsung melalui Dia dan untuk Dia. Berikanlah segala kemuliaan kepada-Nya sampai selama-lamanya. Amin.

Serahkanlah hidupmu kepada Allah

12 Oleh karena Allah begitu murah hati kepada kita, maka sudah sepantasnyalah kita membalas kebaikan hati-Nya! Hendaklah setiap kita mengambil keputusan seperti ini, “Ya Tuhan, saya persembahkan tubuh saya sebagai kurban bagi-Mu!”— padahal sebenarnya kita masih hidup. Keputusan yang seperti itu merupakan persembahan yang suci dan menyenangkan hati Tuhan. ²Artinya kita tidak boleh lagi mengikuti cara hidup yang tidak baik yang sudah menjadi kebiasaan orang-orang duniawi. Tetapi marilah kita menyerahkan tubuh kita sebagai kurban persembahan kepada Allah, dan Dia akan memperbaiki pikiran kita— sehingga kita bisa mengetahui apa yang menjadi kehendak Allah bagi kita dan apa yang terbaik dalam setiap keadaan. Maksud saya, kita bisa mengerti dan memilih apa yang baik dan yang paling tepat bagi kita, serta apa yang menyenangkan hati Tuhan.

³Jadi Saudara-saudari, oleh karena Allah begitu baik hati kepada saya sehingga Dia memilih saya sebagai rasul-Nya, saya mau memberikan nasihat ini kepada kalian masing-masing: Janganlah kamu menganggap dirimu lebih tinggi dari yang sebenarnya. Tetapi pikirkanlah tentang pengetahuan dan kemampuan khusus yang diberikan Tuhan kepadamu dengan jujur dan rendah hati— sesuai dengan keyakinanmu tentang pemberian Tuhan itu.^P ⁴⁻⁵Karena setiap kita yang bersatu dengan Kristus merupakan anggota tubuh Kristus. Dan tubuh Kristus itu bisa digambarkan seperti tubuh manusia. Tubuh kita memang satu, tetapi mempunyai banyak anggota, dan setiap anggota mempunyai tugasnya sendiri-sendiri. Begitu jugalah dengan kita: Biar pun banyak, tetapi setiap kita merupakan anggota dari satu tubuh— yaitu

^P 12:3 sesuai keyakinanmu ... Secara harfiah, “menurut ukuran iman.”

⁸ Yes. 40:13 ⁹ Ayub 41:11

tubuh Kristus. Jadi setiap kita saling berkaitan satu sama lain. ⁶Dan setiap kita diberi kemampuan khusus yang berbeda-beda— menurut kebaikan hati Allah kepada kita masing-masing. Jadi kalau saudara sudah diberi kemampuan untuk bernubuat, sampaikanlah setiap nubuatan sesuai dengan apa yang kamu yakini. ⁷Kalau saudara sudah diberi kemampuan untuk melayani, hendaklah saudara melayani. Kalau saudara diberi kemampuan untuk mengajar, hendaklah saudara mengajar. ⁸Kalau saudara diberi kemampuan untuk menghibur orang lain, hiburilah orang lain. Atau kalau saudara diberi kemampuan untuk menolong orang lain, tolonglah orang lain dengan murah hati. Kalau saudara diberi kemampuan untuk menjadi pemimpin, pimpinlah orang lain dengan sepenuh hati. Dan kalau saudara diberi kemampuan untuk berbelas kasihan, berbelas kasihanlah kepada orang lain dengan senang hati.

⁹Janganlah kita hanya berpura-pura mengasihi orang lain. Tetapi hendaklah kita mengasihi dengan tulus, dan melakukan yang baik saja, serta membenci semua jenis kejahatan. ¹⁰Sebagai saudara-saudari seiman yang sudah bersatu dengan Kristus, hendaklah kita satu sama lain saling mengasihi dengan sepenuh hati. Dan marilah kita berusaha menghormati semua saudara seiman lebih dari diri kita sendiri. ¹¹Hendaklah kita rajin bekerja dan jangan malas! Dengan kuat kuasa yang diberikan oleh Roh Allah hendaklah kita melayani Tuhan dengan penuh semangat. ¹²Bersukacitalah, karena kita boleh yakin tentang apa yang kita harapkan. Kalau menghadapi kesusahan, hendaklah kita berdiri teguh. Dan dalam keadaan apa pun, tetaplah berdoa! ¹³Ketika saudara-saudari kita seiman perlu bantuan, tolonglah mereka. Dan kalau mereka membutuhkan tumpangan, hendaklah pintu rumahmu terbuka sebagai tempat menumpang untuk mereka.

¹⁴Kalau ada orang yang menyakitimu, mintalah kepada Allah supaya Dia memberkati orang itu. Ya, mintalah berkat-Nya untuk dia, dan jangan minta kepada Allah untuk mengutuk dia! ¹⁵Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis. ¹⁶Hendaklah kita sehati sepikiran. Janganlah ada yang merasa dirinya lebih penting dari orang lain, tetapi selalu bersedia bergaul dengan orang biasa. Dan janganlah mengganggu dirimu pandai.

¹⁷Kalau ada orang yang berbuat jahat kepadamu, janganlah kamu membalasnya dengan kejahatan lagi. Tetapi pikirkanlah baik-baik, supaya apa yang mau kamu buat terhadap orang itu dianggap baik oleh semua orang. ¹⁸Sedapat mungkin dari pihakmu, berusaha untuk hidup damai dengan semua orang. ¹⁹Saudara-saudari yang saya kasih, janganlah balas dendam kepada orang yang berbuat jahat kepadamu. Biar Allah saja—sesuai dengan kemarahan-Nya, yang membalas kejahatan orang itu. Karena di dalam Firman Tuhan tertulis, “Hanya Aku yang berhak memberikan hukuman. Setiap orang yang melakukan kejahatan, Akulah yang akan

membalasnya!”¹ ²⁰Tetapi hendaklah kita melakukan apa yang sesuai dengan ayat Firman Tuhan ini,

“Kalau orang yang memusuhi kamu lapar, berilah dia makan;
 Kalau orang yang memusuhi kamu haus, berilah dia minum.
 Karena dengan cara itu,
 kamu akan membuat dia menjadi malu.”²

²¹Janganlah sampai kejahatan mengalahkan kita. Tetapi marilah kita mengalahkan kejahatan dengan cara terus berbuat baik.

Taatilah peraturan pemerintah

13 Hendaklah kita semua taat kepada pemerintah, karena tidak ada pejabat yang duduk dalam pemerintahan tanpa seijin Allah. Dan setiap pejabat yang memerintah sekarang ditetapkan oleh Allah. ²Jadi, setiap orang yang melawan pemerintah sebenarnya melawan apa yang sudah ditetapkan oleh Allah. Dan orang yang melakukan hal yang seperti itu akan mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri. ³Karena orang yang berbuat baik tidak perlu takut kepada pemerintah. Jadi kalau kamu ingin bebas dari rasa takut kepada pemerintah, lakukanlah yang baik, maka kamu akan mendapat pujian dari mereka yang memerintah.

⁴Karena setiap pejabat pemerintah adalah hamba Allah yang bekerja untuk melayani kepentinganmu. Tetapi kalau kamu berbuat jahat, tentu kamu takut kepada mereka! Dan jangan kamu sangka bahwa kamu bisa terhindar dari kuasa para pejabat untuk menghukum kamu. Karena mereka juga adalah hamba-hamba Allah yang bertugas untuk menghukum orang yang berbuat jahat. ⁵Jadi, seharusnya kita taat kepada pemerintah— bukan karena kita takut dihukum kalau kita tidak taat, tetapi kita taat karena kita tahu bahwa hal itu pantas dan benar di mata Allah.

⁶Karena alasan itu jugalah kita membayar pajak kepada pemerintah. Karena para pejabat pemerintah bekerja untuk Allah dan menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk memerintah. ⁷Jadi berikanlah kepada setiap petugas pemerintah sesuai dengan apa yang pantas diberikan. Kalau kamu mempunyai utang pajak, bayarlah. Dan berikanlah cukai kepada pihak yang berhak menerima cukai. Hormat dan taatlah kepada semua pejabat pemerintah dan kepada setiap orang yang patut dihormati.

Mengasihi sesama adalah hukum yang terutama

⁸Jangan berutang apa pun kepada seseorang— kecuali saling berutang kasih satu sama lain. Karena waktu kita mengasihi sesama kita, berarti kita juga sedang memenuhi semua maksud dari Hukum Taurat tentang hubungan antar sesama kita. ⁹Karena di dalam Hukum Taurat tertulis, “Jangan berzina,

¹ Ul. 32:35 ² Ams. 25:21-22

jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini milik orang lain.”³ Hukum Taurat itu memang terdiri dari banyak perintah, tetapi arti dari semua perintah itu sebenarnya adalah satu— yaitu, “Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”⁴ ¹⁰Karena dengan mengasihi, tentu kita tidak menyakiti orang lain. Jadi dengan mengasihi, sama saja kita menaati semua Hukum Taurat.

¹¹Saya memberi nasihat seperti itu karena hal itu sangat pantas bagi kita yang hidup pada jaman ini. Karena sekarang sudah tiba saatnya kita bangun dari tidur. Karena waktunya untuk kita diselamatkan sudah lebih dekat sekarang daripada ketika kita baru mulai percaya. ¹²Malam sudah hampir beralu, dan siang akan segera tiba. Karena itu hendaklah kita berhenti melakukan segala perbuatan yang berasal dari kegelapan. Dan marilah kita menyiapkan diri kita dengan perlengkapan senjata yang berasal dari terang untuk melawan semua penguasa gelap. ¹³Hendaklah kita hidup dengan benar seperti orang yang berada dalam terang. Janganlah kita berpesta pora dan mabuk-mabukan, juga jangan melakukan percabulan atau dosa lain dengan tubuh kita. Janganlah saling bertengkar, dan jangan saling iri hati satu sama lain. ¹⁴Tetapi marilah kita menjadi seperti Tuhan kita Kristus Yesus, supaya waktu orang melihat apa yang kita lakukan, mereka seperti melihat Kristus di dalam diri kita. Dan jangan pernah berpikir lagi untuk memuaskan keinginan-keinginan dirimu sendiri.

Jangan saling menyalahkan saudara seiman

14 Terimalah dengan baik orang-orang yang kurang percaya penuh tentang kebebasan kita yang bersatu dengan Kristus. Janganlah buang-buang waktu untuk debat pendapat dengan mereka. ²Karena ada saudara-saudari kita yang sangat percaya penuh kepada Kristus, yang merasa bahwa mereka diizinkan oleh Allah untuk makan semua jenis makanan. Tetapi ada juga saudara-saudari lain yang ragu-ragu, yang merasa bahwa mereka diperbolehkan oleh Allah hanya untuk makan sayur-sayuran. ³Orang yang yakin boleh makan semua jenis makanan janganlah menganggap dirinya lebih baik dari orang yang hanya makan sayur-sayuran. Begitu juga orang yang keyakinannya hanya makan sayur-sayuran, janganlah menganggap bersalah orang yang makan semua jenis makanan. Karena Allah sudah menerima saudara-saudari seiman itu, tanpa mempersoalkan keyakinannya tentang makanan. ⁴Sebagai contoh, kamu tidak berhak menghakimi hamba orang lain. Hanya majikannyalah yang berhak menentukan hamba itu benar atau salah. Pikirkankanlah ini: Kita adalah milik kepunyaan Tuhan! Dia pasti sanggup menopang kita supaya tidak jatuh!

³ Kel. 20:13-15, 17 ⁴ Im. 19:18

⁵Atau, ada saudara-saudari kita yang yakin bahwa hari yang satu lebih penting dari hari-hari yang lain. Tetapi ada juga saudara-saudari lain yang yakin bahwa semua hari sama-sama penting. Untuk hal-hal seperti itu, hendaklah setiap orang mengambil keputusan bagi dirinya sendiri sesuai dengan keyakinannya. ⁶Bagi saudara-saudari yang memperingati hari-hari tertentu, mereka melakukannya demi kemuliaan Tuhan. ⁷Dan saudara-saudari yang merasa bahwa mereka boleh makan semua jenis makanan, mereka juga makan untuk memuliakan Tuhan dan bersyukur kepada Allah untuk makanan itu. Dan mereka yang tidak makan beberapa jenis makanan, mereka juga melakukan itu untuk memuliakan Tuhan. Dan mereka juga bersyukur kepada Allah karena hal itu.

⁷Di antara kita tidak ada yang hidup atau mati untuk dirinya sendiri. ⁸Kalau kita hidup, kita hidup untuk memuliakan Tuhan. Dan kalau kita mati, kita juga mati untuk memuliakan Tuhan. Jadi baik hidup maupun mati, kita melakukan segala sesuatu untuk memuliakan Tuhan, karena kita adalah milik Tuhan. ⁹Karena untuk itulah Kristus mati dan dihidupkan kembali dari kematian, supaya Dia menjadi Tuhan atas semua orang— baik yang masih hidup maupun yang sudah mati.

¹⁰Jadi, janganlah kita saling menyalahkan sesama saudara seiman! Kita tidak berhak melakukan itu. Dan janganlah kita menganggap diri kita lebih baik dari saudara-saudari seiman yang lain. Karena kita semua akan berdiri di hadapan Allah, dan Dialah yang akan menghakimi kita. ¹¹Karena di dalam Kitab Suci tertulis,

“Tuhan berkata,

‘Atas diri-Ku sendiri sebagai Allah yang hidup

Aku bersumpah bahwa semua orang akan sujud menyembah di hadapan-Ku,

dan semua orang akan mengaku bahwa Aku-lah Allah.’”⁵

¹²Jadi, setiap kita akan mempertanggung jawabkan semua perbuatan kita kepada Allah.

Jangan membuat orang lain berdosa

¹³Jadi, kita harus berhenti untuk saling menyalahkan. Dan marilah kita putuskan untuk tidak lagi melakukan perbuatan yang membuat saudara kita menjadi lemah atau jatuh ke dalam dosa. ¹⁴Biarlah saya membagikan pendapat saya sebagai orang yang bersatu dengan Tuhan Yesus: Saya yakin bahwa bagi kita tidak ada makanan yang haram. Tetapi bagi seseorang yang

⁴ 14:6 *perbedaan salinan* Ada salinan dalam bahasa Yunani yang menambah kata-kata seperti ini, “Dan saudara-saudari kita yang menganggap semua hari sama saja, juga melakukannya demi kemuliaan Tuhan.”

⁵ Yes. 45:23

meyakini suatu jenis makanan haram— kalau dia makan makanan haram itu, berarti dia bersalah.

¹⁵Kalau kamu tahu saudaramu seiman menganggap suatu makanan haram, tetapi kamu masih dilihatnya makan makanan tersebut, maka kamu sedang merusak keyakinan saudaramu itu dan kamu sungguh-sungguh tidak melakukan kasih. Jadi janganlah mematahkan keyakinan saudara seimanmu itu hanya karena soal makanan. Ingatlah bahwa Kristus juga sudah mati untuk saudaramu itu. ¹⁶Janganlah membiarkan sesuatu yang kamu anggap baik menjadi sesuatu yang dipandang saudara kita yang lain sebagai kejahatan. ¹⁷Karena bagi kita warga kerajaan Allah, makanan dan minuman bukanlah hal yang penting. Tetapi yang penting adalah hidup benar di hadapan Allah, berdamai, dan bersukacita dalam Roh Kudus. ¹⁸Karena setiap orang yang melayani Kristus dengan cara seperti itu pasti menyenangkan hati Allah. Dan mereka itu akan diterima oleh orang lain dengan baik juga.

¹⁹Jadi, marilah kita berusaha dengan giat untuk melakukan apa yang mendatangkan damai di antara kita, dan apa yang bisa membangun rohani setiap orang. ²⁰Jangan sampai soal makanan saja menghancurkan pekerjaan Allah di dalam hidup saudara atau saudarimu seiman. Karena semua makanan adalah halal, tetapi kita bersalah kalau memakan sesuatu di hadapan orang yang menganggap makanan itu haram. Kalau dia ikut makan makanan itu, dia sudah jatuh ke dalam dosa. ²¹Lebih baik tidak makan daging atau tidak minum anggur atau tidak melakukan apa pun, kalau hal itu membuat saudara atau saudarimu jatuh ke dalam dosa.

²²Biarlah pendapatmu tentang hal-hal seperti itu kamu pegang sendiri dan hanya kamu dengan Allah yang tahu. Betapa bahagianya orang yang melakukan apa yang diyakininya benar di hadapan Allah sehingga dia tidak merasa tertuduh. ²³Tetapi kalau kamu makan sesuatu dan tidak yakin makanan itu halal, maka kamu bersalah, karena kamu tidak mengikuti apa yang kamu yakini. Karena orang yang menentang apa yang diyakininya benar di hadapan Allah, berarti dia berbuat dosa.

15 Bagi kita yang dewasa dalam keyakinan tentang kebebasan kita yang bersatu dengan Kristus, kita harus sabar dan menolong anggota yang masih ragu-ragu tentang hal-hal yang seperti itu. Jadi kita tidak boleh hanya menyenangkan diri kita sendiri. ²Melainkan usahakanlah supaya satu sama lain hidup saling menyenangkan, sehingga kita saling menolong dan saling menguatkan. ³Karena waktu Kristus hidup di dunia ini, Dia juga hidup tidak hanya untuk menyenangkan diri-Nya sendiri. Tetapi apa yang tertulis di dalam Kitab Suci terpenuhi dalam diri-Nya— seperti ketika si penulis mengeluh kepada Allah, “Ya Allah, ketika orang-orang menghina Engkau, sama seperti mereka menghina diriku sendiri.”⁶ ⁴Segala sesuatu yang tertulis di dalam

⁶ Mzm. 69:10

Kitab Suci adalah sebagai ajaran bagi kita. Dan semua ajaran itu diberikan untuk menjadikan kita bisa tabah dan kuat, sehingga kita terus berharap kepada Allah sebagai Penolong kita. ⁵Dialah sumber kesabaran dan kekuatan bagi kita. Dan saya berdoa supaya Allah menolong kalian semua untuk hidup rukun— seperti yang dikehendaki oleh Kristus Yesus, ⁶sehingga kalian semua akan bersatu dan sehati. Dengan demikian kalian akan seia sekata memuji dan memuliakan Allah— yang adalah Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus.

⁷Oleh karena Kristus sudah menerima kalian sebagai umat-Nya, hendaklah kalian juga saling menerima satu sama lain sesama saudara-saudari seiman, supaya Allah dimuliakan. ⁸Saya berkata begitu karena Kristus sudah menjadi hamba bagi bangsa Yahudi untuk menunjukkan bahwa Allah menepati semua janji-Nya kepada mereka. Dan Kristus membuktikan bahwa semua perjanjian Allah kepada nenek moyang orang Yahudi adalah benar. ⁹Kristus juga melakukan hal itu supaya bangsa-bangsa yang bukan Yahudi juga turut memuliakan Allah karena kebaikan hati-Nya yang Dia nyatakan kepada mereka. Hal itu seperti apa yang dikatakan oleh seseorang kepada Allah dalam Kitab Suci,

“Karena itu aku akan memuliakan Engkau di antara bangsa-bangsa yang bukan Yahudi,
dan aku akan menyanyikan lagu pujian bagi nama-Mu.”⁷

¹⁰Dan juga tertulis,

“Hai bangsa-bangsa yang bukan Yahudi,
bersukacitalah bersama dengan umat Allah.”⁸

¹¹Juga tertulis,

“Hai semua bangsa yang bukan Yahudi, pujilah Tuhan!
Biarlah segala bangsa memuji Tuhan.”⁹

¹²Dan Nabi Yesaya bernubuat,

“Akan datang Seorang dari keturunan Isai.
Dia akan maju untuk memerintah semua bangsa,
dan orang yang bukan Yahudi akan berharap kepada-Nya.”¹

¹³Karena itu saya mendoakan kalian semua yang percaya kepada Kristus: Saya berharap Allah— sumber pengharapan kita itu, akan sangat memberkati kalian dengan sukacita dan ketenangan dalam perlindungan-Nya. Oleh karena berkat-Nya itu dan dengan kuasa Roh Kudus, kalian tentu akan semakin yakin atas kebaikan hati-Nya kepada kita.

Paulus menceritakan pekerjaannya

¹⁴Saudara-saudariku, saya yakin bahwa kalian hidup dengan cara yang sangat baik, dan saya yakin juga bahwa kalian sudah mempunyai semua pengetahuan yang diperlukan sehingga kalian bisa saling menasihati.

⁷ Mzm. 18:50 ⁸ Ul. 32:43 ⁹ Mzm. 117:1 ¹ Yes. 11:10

¹⁵Walaupun begitu, saya memberanikan diri menulis surat ini untuk memperingatkan kalian dengan tegas tentang beberapa hal— sesuai dengan tugas yang Allah berikan kepada saya karena kebaikan hati-Nya. ¹⁶Dialah yang memanggil saya menjadi pelayan Kristus Yesus, dan Dia yang memberikan tugas kepada saya untuk mengabarkan Kabar Baik-Nya kepada orang yang bukan Yahudi. Jadi saya melayani sama seperti seorang imam, karena saya juga bekerja sebagai perantara supaya orang yang bukan Yahudi juga bisa memberikan hidup mereka kepada Allah seperti kurban persembahan yang hidup. Dan Allah akan menerima mereka karena mereka sudah disucikan oleh Roh-Nya.

¹⁷Karena itu saya senang sekali atas semua yang Kristus Yesus kerjakan melalui saya demi kemuliaan Allah. ¹⁸Tentang pelayanan saya, saya tidak mau membanggakan diri. Tetapi saya hanya akan membicarakan apa yang sudah Kristus lakukan melalui saya, sehingga saya bisa memimpin orang yang bukan Yahudi taat kepada Allah melalui apa yang saya katakan dan lakukan. ¹⁹Dan mereka menjadi taat kepada Allah karena Roh Kudus menunjukkan kuasa-Nya melalui saya sehingga terjadi banyak keajaiban. Dan saya sudah menceritakan Kabar Baik tentang Kristus dengan lengkap mulai dari kota Yerusalem sampai jauh ke daerah Ilirikum. ²⁰Keinginan saya adalah untuk selalu menceritakan Kabar Baik ke mana saja ke tempat-tempat di mana orang-orang belum pernah mendengar tentang Kristus, karena saya tidak mau membangun pekerjaan pelayanan saya di atas pondasi yang sudah dibangun oleh orang lain. ²¹Hal itu juga seperti tertulis dalam Kitab Suci,

“Orang-orang yang belum pernah menerima berita tentang Dia,
mereka akan melihat Dia.

Dan orang-orang yang belum pernah mendengar berita tentang Dia,
mereka akan menjadi mengerti.”²

Rencana Paulus untuk mengunjungi Roma

²²Karena sebelumnya saya selalu sibuk di daerah lain, hal itulah yang sering menghalangi saya untuk mengunjungi kalian. ²³Tetapi sekarang saya sudah menyelesaikan pekerjaan saya di daerah-daerah lain. Dan sudah bertahun-tahun lamanya saya ingin mengunjungi kalian, jadi saya merasa senang sekali kalau hal itu segera terjadi. ²⁴Saya berencana mengunjungi kalian sebelum saya pergi ke Spanyol. Ya, saya berharap bisa mengunjungi kalian dalam perjalanan saya ke Spanyol. Sesudah beberapa lama nanti ketika rasa rindu saya sudah puas dalam persekutuan bersama dengan kalian, saya harap kalian bisa menolong saya meneruskan perjalanan saya.

²⁵Sekarang saya sedang pergi ke Yerusalem dalam rangka untuk memberikan bantuan kepada umat Allah. ²⁶Umat-Nya yang sangat miskin

² Yes. 52:15

cukup banyak di Yerusalem. Dan beberapa jemaat di Makedonia dan Akhaya sudah memutuskan untuk menyumbangkan dana untuk menolong mereka. ²⁷Saudara-saudari kita di Makedonia dan Akhaya dengan sangat senang hati melakukan hal itu. Memang sudah sepantasnya mereka menolong saudara-saudari seiman di Yerusalem, karena mereka orang yang bukan Yahudi sudah turut menerima berkat rohani yang luar biasa dari orang Yahudi. Jadi mereka merasa berhutang kepada orang Yahudi sehingga mereka mengirimkan berkat materi. ²⁸Jadi, saya pergi ke Yerusalem untuk menjamin bahwa bantuan ini diberikan kepada anggota-anggota yang miskin di Yerusalem. Sesudah menyelesaikan tugas itu, saya akan berangkat ke Spanyol. Tetapi dalam perjalanan itu, saya akan mengunjungi kalian dulu. ²⁹Dan waktu saya sudah sampai di kota Roma dan kita sudah saling bertemu, saya yakin Kristus akan sangat memberkati kita!

³⁰Saudara-saudari, saya minta tolong supaya kalian sungguh-sungguh berdoa kepada Allah tentang pekerjaan saya. Lakukanlah itu oleh karena kita sama-sama bersatu dengan Tuhan kita Kristus Yesus dan karena kasih yang diberikan oleh Roh Kudus kepada kita. ³¹Doakan juga supaya saya selamat dari orang-orang yang tidak percaya kepada Kristus di Yudea, dan supaya bantuan yang saya bawa ke Yerusalem itu akan berkenan bagi umat Allah di sana. ³²Dengan demikian, kalau Allah mengizinkan, saya akan datang kepada kalian dengan senang hati! Dan waktu kita sudah bertemu, kita akan mempunyai banyak kesempatan untuk saling menguatkan. ³³Saya berharap supaya Allah—yaitu Dia yang selalu menjaga kita supaya hidup dengan perasaan tenang, tetap menyertai kalian! Amin.

Kata-kata terakhir dari Paulus

16 Saya mohon kalian mau mengenal dan mempercayai saudari seiman kita— Febe. Dia sudah ditugaskan sebagai pelayan khusus di dalam jemaat di Kengkrea. ²Terimalah dia karena dia juga sudah bersatu di dalam Tuhan— seperti yang sepantasnya bagi umat Allah. Tolong bantu dia dalam hal apa saja yang dia perlukan, karena dia sendiri sudah menolong banyak orang— termasuk saya.

³ Sampaikan salam saya kepada Priskila dan Akwila. Mereka melayani bersama saya karena mereka juga sudah bersatu dengan Kristus Yesus. ⁴Mereka sudah mempertaruhkan nyawa mereka demi menyelamatkan hidup saya. Saya sangat berterima kasih kepada mereka, dan bukan hanya saya saja tetapi semua jemaat yang bukan orang Yahudi, juga berterima kasih kepada mereka karena hal itu.

⁵ Sampaikan juga salam saya kepada jemaat yang berkumpul di rumah mereka.

Sampaikan salam saya kepada sahabat saya Epenetus yang terkasih. Dialah orang pertama di Asia yang menjadi pengikut Kristus.

⁶ Sampaikan salam saya kepada Maria. Dia sudah banyak bekerja untuk jemaat di Roma.

⁷ Sampaikan salam saya kepada Andronikus dan Yunias. Mereka adalah orang Yahudi seperti saya dan juga pernah dipenjarakan bersama saya. Mereka sudah menjadi pengikut Kristus sebelum saya, dan mereka berdua terkenal sebagai utusan Kristus untuk melakukan pekerjaan-Nya.^r

⁸ Sampaikan salam saya kepada Ampliatius yang saya kasihi di dalam Tuhan.

⁹ Sampaikan salam saya kepada Urbanus, teman sepelayanan kita di dalam Kristus.

Juga sampaikan salam saya kepada sahabat saya yang terkasih, Stakhis.

¹⁰ Sampaikan salam saya kepada Apeles. Dia sudah dicobai dan terbukti bahwa kasihnya murni kepada Kristus.

Sampaikan salam saya kepada setiap orang dalam keluarga Aristobulus.

¹¹ Sampaikan salam saya kepada teman saya Herodion— yang sebangsa dengan saya.

Sampaikan salam saya kepada keluarga Narkisus saudara-saudari seiman kita di dalam Kristus.

¹² Sampaikan salam saya kepada Trifena dan Trifosa. Kedua perempuan itu selalu sungguh-sungguh bekerja untuk melayani Tuhan.

Sampaikan salam kepada sahabat saya yang terkasih— Persis. Dia juga banyak bekerja demi kemuliaan Tuhan.

¹³ Sampaikan salam saya kepada Rufus. Dia adalah orang yang istimewa di mata Tuhan.

Dan sampaikan juga salam saya kepada ibunya— yang juga sudah menjadi seperti ibu saya sendiri.

¹⁴ Sampaikan salam saya kepada Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas, dan saudara-saudara seiman lain yang ada bersama mereka.

¹⁵ Sampaikan salam saya kepada Filologus dan Yulia, Nereus dan saudarinya, serta Olimpas, dan juga untuk semua umat Allah yang ada bersama mereka.

¹⁶ Saudara-saudari, sebagai umat yang disucikan oleh Allah, hendaklah kalian saling memberi salam satu sama lain dengan penuh kasih.^s

Semua jemaat Kristus menyampaikan salam kepada kalian.

¹⁷ Saudara-saudari, saya menasihati kalian supaya kalian hati-hati terhadap orang yang suka membuat perpecahan. Hati-hatilah dengan orang yang suka merusak keyakinan orang lain. Mereka melawan ajaran benar yang sudah kalian terima. Jauhilah mereka. ¹⁸ Orang seperti itu tidak melayani Kristus— Tuhan kita. Yang mereka inginkan hanya untuk menyenangkan diri mereka

^r 16:7 utusan ... Secara harfiah, “rasul.” Lihat catatan dalam Luk. 6:13.

^s 16:16 disucikan ... salam ... dengan penuh kasih Secara harfiah, “ciuman kudus.”

sendiri. Mereka memakai kata-kata yang indah untuk membohongi orang-orang yang tulus hati.

¹⁹Tetapi semua saudara seiman sudah mendengar tentang kalian—jemaat Roma, bahwa kalian sangat taat kepada Tuhan Yesus. Jadi saya sangat bersukacita karena kalian! Tetapi saya minta kalian supaya terus bijaksana terhadap semua hal yang baik, dan tetap merasa bahwa tidak perlu mengetahui apa pun tentang yang jahat. ²⁰Allah— yaitu Dia yang selalu menjaga kita supaya hidup dengan tenang, akan segera menghancurkan iblis dan menaklukkan dia di bawah kuasa kita. Doa saya, Tuhan kita Yesus akan selalu baik hati kepada kalian.

²¹Timotius— sahabat saya sepelayanan, menyampaikan salam kepada kalian. Juga salam dari teman sebangsa dengan saya— Lukius, Yason, dan Sosipater.

²²Saya, Tertius, juga menyampaikan salam kepada kalian dalam Tuhan. Saya yang membantu Paulus untuk menuliskan surat ini— sesuai dengan apa yang dia ucapkan.

²³⁻²⁴Salam dari Gayus kepada kalian. Dia yang sudah mengizinkan saya, Paulus, dan semua jemaat di sini untuk menggunakan rumahnya. Erastus dan saudara kita seiman Kwartus menyampaikan salam kepada kalian. Erastus adalah bendahara kota ini.[†]

²⁵Kemuliaan bagi Allah! Dialah yang bisa menguatkan kalian supaya kalian terus percaya kepada Kristus sesuai dengan Kabar Baik yang saya ajarkan— yaitu apa yang sudah Allah nyatakan kepada kita. Itulah rencana Allah tentang Kristus Yesus yang dirahasiakan dari sejak semula kepada manusia. ²⁶Tetapi sekarang Allah sudah menyatakan rencana-Nya itu. Pertama-tama dinyatakan dalam tulisan para nabi— yang ditulis sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah. Sekarang kita mengabarkan berita itu kepada semua bangsa supaya mereka percaya penuh kepada Kristus dan taat kepada Allah yang hidup selama-lamanya. ²⁷Dialah satu-satunya Allah yang penuh hikmat. Untuk selamanya berikanlah kemuliaan kepada Allah kita melalui Kristus Yesus! Amin.

[†] **16:24** perbedaan salinan Ada beberapa salinan dalam bahasa Yunani yang menambah kata-kata ini: “Semoga Tuhan kita Yesus Kristus tetap baik hati kepada kalian semua. Amin.” Ada salinan lain yang meletakkan kata-kata itu di bawah ayat 27.

Surat Paulus yang pertama kepada jemaat Korintus

1 ¹⁻²Kepada yang kekasih Saudara-saudari saya seiman jemaat Allah di Korintus— yaitu kepada kalian yang dikuduskan karena bersatu dengan Kristus Yesus: Kalian juga sudah dipanggil untuk menjadi umat Allah bersama dengan semua orang di mana saja yang percaya kepada Kristus Yesus— yaitu Tuhan mereka dan Tuhan kita.

Salam dari Paulus, yang dipanggil atas kehendak Allah menjadi rasul Kristus Yesus, dan dari Sostenes— saudara kita seiman.

³Doa kami, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita.

Paulus bersyukur kepada Allah

⁴Saya selalu bersyukur kepada Allah karena ternyata kebaikan hati-Nya sudah diberikan kepada kalian melalui Kristus Yesus. ⁵Karena kalian juga sudah diberkati dalam segala hal, diperkaya dalam segala perkataan dan pengetahuan. Hal ini terjadi karena bersatu dengan Yesus. ⁶Dan hal itu membuktikan bahwa kesaksian yang saya berikan tentang Kristus kepada kalian adalah benar. ⁷Dan akibatnya kalian mempunyai semua kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah sementara kita menunggu kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus. ⁸Yesus juga akan selalu menguatkan kalian supaya bisa bertahan sampai pada akhirnya, sehingga kalian tidak bercela pada hari kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus. ⁹Allah selalu bisa dipercaya. Dialah yang sudah memanggil kalian untuk mendapat bagian dalam hidup bersama dengan Anak-Nya Kristus Yesus— Tuhan kita.

Masalah dalam jemaat Korintus

¹⁰Saudara-saudari, saya sungguh-sungguh memohon dalam nama Tuhan kita Kristus Yesus supaya kalian seia sekata, supaya tidak ada perpecahan di antara kalian. Biarlah kalian sungguh-sungguh bersatu, sehati dan sepikir.

¹¹Saudara-saudari, saya mendorong begitu karena beberapa orang dari keluarga Kloe sudah memberitahukan kepada saya bahwa ada pertengkaran

yang terjadi di antara kalian. ¹²Maksud saya: Di antara kalian ada yang berkata, “Saya pengikut Paulus,” sedangkan yang lain berkata, “Saya pengikut Apolos.” Yang lain berkata, “Saya pengikut Petrus,”^a dan yang lain lagi berkata, “Saya pengikut Kristus.” ¹³Coba pikir: Kristus tidak bisa dibagi-bagi! Dan bukan Paulus yang sudah disalibkan untuk kalian! Kalian juga tidak dibaptis dalam nama Paulus! ¹⁴Karena itu saya bersyukur kepada Allah bahwa saya tidak membaptis kalian, kecuali Krispus dan Gayus. ¹⁵Saya bersyukur karena sekarang tidak ada orang yang bisa berkata bahwa kalian dibaptis dalam nama saya. ¹⁶(Saya memang sudah membaptis keluarga Stefanus, tetapi saya tidak mengingat kalau saya membaptis orang lain.) ¹⁷Karena Kristus tidak memberikan tugas kepada saya untuk membaptis orang, melainkan untuk memberitakan Kabar Baik. Dan Dia tidak mau saya memberitakan dengan memakai kepandaian berbicara secara manusia duniawi, supaya kuasa rohani yang berada dalam berita tentang salib^b Kristus tidak sia-sia.

Kuasa dan Hikmat Allah dalam Kristus Yesus

¹⁸Karena ajaran tentang salib Kristus merupakan hal bodoh bagi orang-orang yang menuju kebinasaan, tetapi bagi kita yang diselamatkan ajaran itu merupakan kuasa Allah. ¹⁹Hal ini sesuai dengan Firman Allah di mana Dia berkata,

“Aku akan membinasakan hikmat orang-orang bijak.

Aku akan mengacaukan pengertian orang-orang pandai.”¹

²⁰Jadi sekarang— baik semua orang bijak, orang yang berpendidikan tinggi, maupun ahli-ahli berdebat di masa sekarang ini seharusnya merasa malu. Allah sudah membuat hikmat dunia menjadi kebodohan. ²¹Karena inilah yang diinginkan oleh Allah dengan hikmat-Nya: Dunia tidak akan mengenal Allah melalui hikmatnya sendiri. Jadi, Allah berkenan menggunakan pemberitaan Kabar Baik yang merupakan hal bodoh untuk menyelamatkan orang-orang percaya.

²²Karena orang Yahudi meminta keajaiban sebagai bukti, sedangkan orang yang bukan Yahudi tidak mau percaya kalau suatu ajaran tidak sesuai dengan apa yang mereka anggap sebagai hikmat. ²³Tetapi kami mengabarkan berita tentang Kristus yang sudah disalibkan. Berita itu merupakan masalah besar bagi orang Yahudi. Dan orang yang bukan Yahudi menganggap berita itu sebagai kebodohan. ²⁴Tetapi Kristus adalah kuasa dan hikmat Allah bagi semua orang yang sudah dipanggil Allah— baik bagi orang Yahudi maupun bagi orang bukan Yahudi. ²⁵Karena ajaran Allah yang dianggap bodoh itu lebih

^a 1:12 *Petrus* Secara harfiah, “Kefas,” yaitu namanya dalam bahasa Ibrani. Kedua nama Petrus berarti “batu besar.”

^b 1:17 *salib* Paulus memakai perkataan ‘salib’ sebagai gambar dari berita keselamatan, khususnya kematian Kristus menebus manusia dari hukuman Allah atas dosa mereka masing-masing.

¹ Yes. 29:14

berhikmat dari hikmat manusia. Dan sifat-sifat Allah yang dianggap lemah adalah lebih kuat dari kekuatan manusia.

²⁶Coba ingat, Saudara-saudari, kedudukan kalian masing-masing waktu dipilih oleh Allah! Tidak banyak dari antara kalian yang dianggap orang bijak dalam pandangan manusia. Tidak banyak dari antara kalian yang dianggap orang besar atau kaya. ²⁷Tetapi Allah memilih ajaran dan orang-orang percaya yang dianggap bodoh oleh manusia di dunia ini untuk mempermalukan orang-orang yang dianggap bijak. Dan Allah memilih berita dan kita yang dianggap lemah oleh manusia di dunia ini untuk mempermalukan orang-orang kuat. ²⁸Bahkan kita dan keyakinan kita dianggap tidak penting, dihina, dan sama sekali tidak ada arti oleh manusia di dunia ini. Walaupun begitu, sebenarnya kita dan keyakinan kita itu dipilih Allah untuk menghapus hal-hal yang dianggap penting oleh orang-orang yang berkedudukan tinggi dan yang dianggap pintar! ²⁹Allah melakukan itu supaya tidak ada orang yang bisa membanggakan diri di hadapan-Nya. ³⁰Allah sendirilah yang sudah mempersatukan kalian dengan Kristus Yesus. Allah juga yang sudah menjadikan Kristus sebagai sumber hikmat bagi kita. Dan Kristuslah yang membuat kita benar di hadapan Allah, dan Dia juga yang menyucikan serta membebaskan kita dari dosa. ³¹Oleh karena itu— seperti yang tertulis dalam Firman Allah, “Orang yang mau bangga, berbanggalah hanya tentang apa yang Tuhan perbuat— bukan membanggakan dirinya sendiri!”²

Berita tentang Yesus yang disalibkan

2 Demikian juga, Saudara-saudari, ketika saya pertama kali menyampaikan berita keselamatan di antara kalian— yaitu ajaran Allah yang dulu dirahasiakan kepada manusia, saya tidak menggunakan kata-kata yang indah-indah ataupun hikmat duniawi untuk mengajar. ²Karena pada waktu itu saya sudah mengambil keputusan bahwa selama bersama dengan kalian, saya akan melupakan semua ajaran lain kecuali Kristus Yesus dan kematiannya di kayu salib. ³Dan ketika saya datang, saya sedang lemah dan gemetar ketakutan. ⁴Biarapun ajaran dan kata-kata saya bukanlah kata-kata hikmat yang bisa meyakinkan orang, tetapi ajaran saya sudah diteguhkan oleh kuasa Roh Kudus. ⁵Dan hal itu baik, karena dengan demikian kepercayaan kalian atas dasar kuasa Allah saja— bukan atas dasar hikmat manusia.

Hikmat Allah

⁶Tetapi sebenarnya, waktu bersama orang-orang yang dewasa secara rohani, kami mengajarkan hikmat. Tetapi hikmat kami tidak berasal dari dunia ini, dan tidak berasal dari penguasa-penguasa dunia yang akan segera dibinasakan. ⁷Yang kami ajarkan adalah hikmat Allah yang dulu tersembunyi bagi manusia

² Yer. 9:24; 2Kor. 10:17

sejak penciptaan dunia. Tetapi sekarang hikmat itu sudah Allah nyatakan kepada kita, supaya kita ikut menikmati kemuliaan-Nya. ⁸Sebelumnya, para penguasa dan raja-raja dunia ini tidak pernah mengerti hikmat itu. Kalau mereka mengerti, maka mereka tidak akan menyalibkan Yesus— Tuhan kita yang mulia. ⁹Tetapi hal itulah yang dimaksudkan ayat Kitab Suci ini:

“Tidak ada manusia yang pernah melihat,
mendengar, ataupun membayangkan
apa yang sudah Allah siapkan bagi orang-orang yang mengasihi Dia.”³

¹⁰Tetapi sekarang Allah sudah menunjukkan hal-hal itu kepada kita melalui Roh-Nya! Karena Roh Kudus itu mengetahui segala sesuatu— bahkan rahasia Allah yang tersembunyi sekalipun. ¹¹Contohnya, tidak seorang pun tahu pikiran orang lain, kecuali rohnya yang tinggal di dalam dia. Demikian juga halnya dengan Allah: Tidak ada yang tahu pikiran Allah, kecuali Roh Allah sendiri. ¹²Dan sekarang kita tidak menerima roh yang berasal dari dunia ini, tetapi kita sudah menerima Roh Allah sendiri! Maka dengan bantuan Roh-Nya kita diberikan kemampuan untuk mengerti hal-hal yang Allah berikan kepada kita karena kebaikan hati-Nya.

¹³Jadi waktu kami mengajarkan hal-hal rohani tersebut, kami tidak menyampaikannya dengan menggunakan kata-kata yang diajarkan oleh hikmat manusia. Melainkan kami menggunakan kata-kata yang diberikan oleh Roh Kudus kepada kami. Dengan demikian kata-kata hikmat dari Roh Kudus dipakai untuk menjelaskan hal-hal rohani. ¹⁴Tetapi seorang yang tidak hidup bersama Roh Allah tidak bisa menerima ajaran yang berasal dari Roh Allah itu. Karena orang seperti itu akan berpikir bahwa ajaran itu merupakan suatu kebodohan. Dia tidak mungkin mengerti, karena ajaran dari Roh Allah hanya bisa dimengerti dengan bantuan Roh Allah. ¹⁵Oleh karena itu kita yang bersatu dengan Roh Allah bisa menilai semua ajaran rohani yang dalam, sedangkan orang-orang di luar tidak mampu menilai hal apa pun tentang kita. Hal ini sesuai dengan Firman Allah yang berkata,

¹⁶“Manusia tidak mungkin mengetahui pikiran Tuhan!

Siapa pun tidak mampu memberikan nasihat kepada-Nya.”⁴

Oleh karena itu hal yang sangat luar biasa bagi kita adalah: Melalui Roh-Nya kita diberikan kemampuan untuk berpikir seperti Kristus!

Hikmat Allah tidak memimpin kepada perpecahan dalam jemaat

3 Dan Saudara-saudari, dulu saya tidak bisa berbicara kepada kalian seperti berbicara kepada orang yang sudah bersatu dengan Roh Allah. Saya terpaksa berbicara kepada kalian sebagai orang yang masih dikuasai oleh keinginan-keinginan diri sendiri— yaitu seperti bayi rohani dalam hal mengikut Kristus. ²Ajaran yang saya sampaikan seperti susu— bukan seperti

³ Yes. 64:4 ⁴ Yes. 40:13

makanan keras. Saya melakukan hal itu karena kalian belum bisa menerima makanan orang dewasa. Bahkan sekarang pun kalian belum siap untuk makan makanan rohani yang seperti itu. ³Karena kalian masih dikuasai oleh keinginan-keinginan badani. Dengan keadaan kalian yang masih saling iri hati dan bertengkar, hal itu membuktikan bahwa kalian belum lepas dari keinginan-keinginan itu. Berarti kalian masih hidup sama seperti orang duniawi. ⁴Hal ini terbukti karena di antara kalian ada yang berkata, “Saya pengikut Paulus,” dan yang lain berkata, “Saya pengikut Apolos.” Ketika kalian berkata seperti itu, kalian masih seperti orang duniawi.

⁵Apakah Apolos orang penting? Tidak. Apakah saya Paulus orang penting? Tidak. Kami hanyalah pelayan Tuhan yang menjalankan tugas dari-Nya dan yang menolong kalian untuk percaya penuh kepada-Nya. ⁶Jadi saya yang menanam bibit, Apolos yang menyiramnya. Tetapi yang bisa membuat bibit itu tumbuh hanya Allah saja! ⁷Karena itu pelayan yang menanam atau pun yang menyiram tidak penting. Hanya Allah yang penting karena Dialah yang membuat supaya bibit itu bisa tumbuh. ⁸Jadi sebenarnya pelayan yang menanam dan pelayan yang menyiram mempunyai tujuan dan kedudukan yang sama. Dan setiap pelayan akan mendapat upah sesuai dengan pekerjaan pelayanannya. ⁹Karena kami sama-sama pelayan Allah, dan kalian seperti ladang milik kepunyaan Allah.

Dan kalian juga merupakan Rumah Allah yang baru. ¹⁰Sesuai dengan kebaikan hati Allah yang diberikan kepada saya, saya ditugaskan untuk meletakkan pondasi Rumah Allah itu— yaitu saya yang mengajarkan kalian tentang Kristus Yesus. Jadi saya ditugaskan seperti seorang ahli bangunan. Tetapi sekarang orang-orang lain sedang membangun di atas pondasi yang sudah saya kerjakan itu. Karena itu, hendaklah tiap-tiap orang berhati-hati tentang bagaimana caranya dia membangun di atas pondasi itu. ¹¹Jangan sampai ada orang yang membangun di atas dasar yang lain! Pondasi yang satu-satunya hanya Kristus Yesus! ¹²⁻¹³Dan mutu pekerjaan tiap-tiap orang yang membangun di atas dasar itu akan diuji. Pada Hari Pengadilan^c akan kelihatan kalau bahan yang dipakai oleh tiap orang untuk membangun tahan uji atau tidak. Akan kelihatan kalau orang membangun ruangan dengan bahan yang tahan uji, seperti emas, perak, atau batu permata. Dan juga akan tampak kalau orang membangun ruangan dengan bahan yang bersifat sementara saja, seperti kayu, rumput, atau jerami. Karena pada Hari Pengadilan pekerjaan setiap orang akan diuji dengan api. ¹⁴Kalau ruangan yang dibangun itu masih tetap berdiri sesudah diuji, orang yang membangun itu akan menerima upah. ¹⁵Kalau ruangnya itu terbakar, dia akan mengalami kerugian. Walaupun begitu, dia akan diselamatkan, tetapi dia akan seperti orang yang melarikan diri waktu rumahnya terbakar.

^c 3:12-13 Hari Pengadilan Secara harfiah, “hari itu.”

¹⁶Jadi kalian harus mengerti bahwa kita semua merupakan Rumah Allah dan Roh Allah hidup di dalam kita. ¹⁷Kalau ada orang yang menghancurkan Rumah Allah, maka Allah juga akan menghancurkan dia. Karena Rumah Allah adalah suci, dan secara rohani kita umat Allah adalah Rumah-Nya.

¹⁸Janganlah kalian masing-masing menipu dirimu sendiri. Siapa di antara kamu yang merasa bahwa dia bijak menurut ukuran dunia ini, biarlah dia menjadi bodoh menurut ukuran dunia ini supaya dia benar-benar bijak menurut ukuran Tuhan. ¹⁹Karena hikmat dunia ini merupakan kebodohan bagi Allah. Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Allah menggunakan kecerdikan orang berhikmat seperti jerat untuk menangkapnya.”⁵ ²⁰Dan juga tertulis, “Tuhan tahu bahwa pikiran orang-orang yang berhikmat adalah sia-sia.”⁶ ²¹Oleh karena itu, jangan lagi membanggakan diri sebagai pengikut saya, Apolos, atau guru lain. Karena bagi kita yang bersatu dengan Kristus, semuanya menjadi milik kita: ²²Paulus, Apolos, Petrus,^d dunia ini, kehidupan ataupun kematian, baik hal-hal yang sekarang maupun hal-hal yang akan datang— semuanya milik kita. ²³Hal itu benar karena kita adalah milik Kristus, dan Kristus adalah milik Allah.

Hubungan para rasul Kristus dengan jemaat

4 Dengan demikian kalian seharusnya menganggap kami sebagai pelayan Kristus, karena Allah sudah mempercayakan kepada kami tugas untuk menyatakan rencana-Nya yang dulu dirahasiakan kepada manusia. ²Dan seorang pelayan perlu menunjukkan bahwa dia sungguh-sungguh bisa dipercayai. ³Tetapi bagi saya, tidak menjadi soal kalau saya dinilai oleh kalian, atau badan pengadilan manusia. Bahkan saya tidak menilai diri saya sendiri. ⁴Dalam hati, saya tidak merasa bersalah. Tetapi itu tidak membuktikan bahwa saya benar. Biarlah Tuhan yang menilai pelayanan saya. ⁵Jadi saya menasihatkan supaya jangan menilai para pelayan Tuhan sebelum Tuhan sendiri datang. Dialah yang akan menyatakan segala hal yang dirahasiakan dalam kegelapan, termasuk alasan dan pikiran manusia. Kemudian Allah akan memberikan pujian kepada semua pelayan-Nya yang layak menerimanya.

⁶Dalam ajaran tadi, Saudara-saudari, saya sudah memakai Apolos dan diri saya sendiri sebagai contoh untuk kalian. Saya melakukan itu supaya kalian bisa belajar prinsip ini, “Taatlah hanya kepada yang tertulis dalam Kitab Suci.” Jadi, saya berharap jangan ada lagi di antara kalian yang menganggap bahwa pelayan Tuhan yang satu lebih baik dari pada yang lain. ⁷Kalau masih mau bertengkar, alasan apa yang kamu pakai untuk merasa dirimu lebih baik dari saudara-saudari seiman yang lain? Pikirkanlah ini: Semua kemampuan yang kamu miliki hanyalah pemberian Tuhan saja. Jadi, kalau pemberian itu hanya

d 3:22 Petrus Secara harfiah, Paulus menulis namanya dalam bahasa Ibrani— yaitu “Kefas.”

⁵ Ayb. 5:13 ⁶ Mzm. 94:11

karena kebaikan hati Allah, janganlah kamu menyombongkan diri— seolah-olah kamu mendapatkan itu karena kekuatanmu sendiri!

⁸Tetapi ternyata kalian jemaat di Korintus sudah menganggap diri kalian mempunyai semua yang kalian butuhkan! Kalian sudah kaya. Kalian sudah menjadi seperti raja. Anggapan itu muncul sesudah kami tidak lagi bertugas di antara kalian. Wah, bagus benar kalau kalian menjadi raja! Dengan begitu, kami sebagai rasul yang menginjili kalian juga bisa dianggap menjadi orang besar! ⁹Tetapi sebenarnya menurut saya, Allah sudah memberikan tempat yang paling terakhir kepada kami rasul-rasul Kristus. Kami diperlakukan seperti tawanan perang yang dijatuhi hukuman mati. Lalu kami menjadi tontonan umum— baik di hadapan semua manusia di dunia ini maupun di hadapan para malaikat. ¹⁰Gara-gara kami melayani Kristus, kami dianggap orang bodoh, tetapi kalian masih dianggap orang berhikmat. Kami pelayan Kristus selalu dianggap lemah, tetapi kalian merasa diri kalian kuat. Di mana-mana kami dihina, tetapi kalian dihormati. ¹¹Bahkan sampai saat ini, kami sering tidak mendapat makanan dan minuman yang cukup, dan juga tidak mempunyai pakaian yang cukup. Kami sering dipukuli dan tidak mempunyai tempat tinggal. ¹²Kami terpaksa bekerja keras dengan tangan kami sendiri. Dan kami sering dihina, tetapi kami membalas mereka dengan memberkati saja. Dan ketika kami dianiaya, kami menerima itu dengan sabar. ¹³Waktu kami difitnah, kami membalas dengan lemah-lembut saja. Sampai saat ini kami masih diperlakukan seperti sampah dunia— sama seperti kotoran yang dibuang.

¹⁴Saya menulis hal-hal ini bukan untuk mempermalukan kalian, tetapi untuk menegur kalian sebagai anak-anak saya yang saya kasihi! ¹⁵Karena biarpun kalian boleh mempunyai ribuan guru yang bisa mengajar kalian tentang Kristus, tetapi kalian tidak mempunyai banyak bapak. Hanya sayalah yang menjadi bapak rohani kalian, karena saya yang memberitakan Kabar Baik tentang Kristus Yesus kepada kalian. ¹⁶Oleh karena itu, saya mendorong kalian untuk ikut teladan saya. ¹⁷Karena itulah saya mengutus Timotius kepada kalian. Karena kami sama-sama bersatu dengan Tuhan, maka dia sudah menjadi seperti anak yang saya kasihi— yang sangat setia melayani Tuhan. Dia akan mengingatkan kalian tentang cara hidup saya, dan tentang cara hidup yang sesuai bagi kita yang bersatu dengan Kristus Yesus— seperti yang saya ajarkan kepada setiap jemaat.

¹⁸Ternyata ada orang-orang di antara kalian yang sudah menjadi sombong dan menganggap diri sebagai pemimpin. Tentu hal itu terjadi karena mereka pikir bahwa saya tidak akan mengunjungi kalian lagi. ¹⁹Tetapi kalau Tuhan menghendaki, saya akan segera datang kepada kalian. Dan saat itu kita akan lihat siapa yang memimpin dengan kuasa dari Tuhan, dan siapa saja yang menyombongkan diri. ²⁰Karena pekerjaan kerajaan Allah bukanlah soal perkataan manusia saja, tetapi soal kuasa yang diberikan oleh Allah! ²¹Jadi

sekarang tinggal kalian pilih saja: Apakah kalian mau supaya saya datang dengan cambuk untuk mengatur kalian? Atau kalau kalian sudah taat, saya bisa datang dengan sikap yang penuh kasih dan kelembutan.

Masalah tingkah laku dalam jemaat

5 Saya sangat prihatin mendengar berita bahwa ada dosa percabulan yang sangat memalukan di antara kalian, dan jenis percabulan yang seperti itu jarang terjadi sekali pun di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan! Karena saya dengar ada seorang laki-laki yang mengambil istri ayahnya. ²Karena itu, kalian tidak pantas menjadi sombong dan banga sebagai umat Allah yang hebat! Lebih baik kalian menangis! Lalu dia yang melakukan dosa itu harus dikeluarkan dari antara kalian. ³Biarapun secara jasmani saya tidak bersama kalian, tetapi saya merasa seperti roh saya ada bersama kalian. Dan saya sudah menghakimi orang yang sudah berbuat dosa itu, seperti saya ada bersama kalian. ⁴Jadi waktu kalian sudah berkumpul dalam nama Tuhan kita Yesus, dan roh saya dengan kuasa Tuhan kita Yesus sudah bersama kalian, ⁵serahkanlah orang itu kepada iblis. Hendaklah itu dibuat supaya— melalui hukuman yang diberikan oleh iblis, keinginan-keinginan badannya bisa dihancurkan supaya rohnya bisa diselamatkan pada hari kedatangan Tuhan.

⁶Memang sekarang tidak pantas untuk kalian membanggakan diri sebagai umat Allah yang baik. Ingatlah peribahasa ini, “Sedikit saja ragi akan membuat seluruh adonan mengembang.” ⁷Seperti yang selalu dilakukan sebelum orang Yahudi merayakan Paskah, buanglah semua ragi yang lama— yaitu dosa, sehingga kalian menjadi seperti adonan yang baru. Karena sesungguhnya kita bagaikan roti yang tidak beragi. Kurban domba Paskah kita adalah Kristus— yang sudah dikurbankan untuk menyucikan kita.^e ⁸Oleh karena itu, marilah kita hidup seperti orang-orang yang merayakan Paskah. Tidak cocok bagi kita untuk makan roti yang dibuat dengan ragi yang lama. (Berarti kita tidak boleh terlibat dalam dosa dan kejahatan yang lama, seperti yang kita lakukan sebelum mengenal Kristus.) Kita seperti orang-orang yang ikut merayakan Paskah dengan makan roti yang tidak beragi— yang melambangkan kita hidup murni dan sesuai dengan ajaran benar.

⁹Saya pernah menulis surat kepada kalian dengan perintah supaya kalian tidak bergaul dengan orang yang melakukan percabulan. ¹⁰Sekarang saya perlu menjelaskan bahwa yang saya maksudkan bukanlah supaya kita tidak bergaul dengan semua orang duniawi yang melakukan percabulan, atau orang yang berbuat dosa lain— seperti orang yang serakah, orang yang menipu orang lain untuk mendapatkan uang, atau penyembah berhala. Supaya terhindar dari orang-orang seperti itu, kita perlu keluar dari dunia ini! ¹¹Tetapi maksud saya hindarilah orang yang menyebut dirinya saudara

^e 5:7 *domba Paskah Kristus* Domba Paskah Kristus adalah kurban untuk umat-Nya, seperti domba yang disembelih untuk Paskah Yahudi.

seiman, sedangkan dia masih melakukan percabulan ataupun berbuat dosa lain— yaitu serakah, menyembah berhala, atau orang yang menghina orang lain, pemabuk, atau orang yang suka menipu untuk mendapatkan uang. Jangan pernah berhubungan dengan orang-orang seperti itu yang pura-pura berbuat baik— bahkan makan bersama juga jangan!

12-13 Bukan urusan kita untuk menghakimi orang-orang yang bukan saudara seiman. Itu urusan Allah. Tetapi kalian harus mengatur dan siap menghakimi orang-orang yang sudah menjadi anggota jemaat. Seperti tertulis dalam Firman Tuhan, “Usirlah orang jahat dari antara kalian!”⁷

Mengatasi masalah di antara sesama saudara seiman

6 Saya sangat tidak setuju kalau terjadi perkara di antara kalian, dan ada yang berani membawa perkara itu kepada hakim yang tidak percaya kepada Allah! Kenapa kamu tidak meminta salah satu saudara seiman untuk menyelesaikan perkara-perkara yang terjadi di antara kalian? Hal itu akan lebih baik karena saudara seiman itu sudah disucikan oleh Kristus, sedangkan hakim-hakim dari luar jemaat belum. ²Apakah kamu tidak tahu bahwa umat Allah-lah yang akan menghakimi dunia ini? Jadi, kalau kamu yang akan menghakimi dunia ini, tentu kamu juga bisa menyelesaikan perkara-perkara yang kecil. ³Bahkan kita akan mengadili malaikat-malaikat! Kalau begitu tentulah kita bisa menyelesaikan perkara-perkara biasa dalam hidup ini. ⁴Jadi, kalau kamu mempunyai perkara seperti itu yang harus diadili, kenapa kamu membawa hal itu kepada hakim yang tidak termasuk saudara seiman? Itu kebodohan! ⁵Seharusnya kamu merasa malu! Apakah tidak ada satu orang pun di antara kamu yang cukup berhikmat untuk mengadili perkara-perkara yang terjadi di antara saudara-saudari seiman?! ⁶Tetapi sekarang, ada saudara seiman yang membawa saudara seiman yang lain ke pengadilan— bahkan pengadilan itu dilaksanakan di hadapan orang-orang yang tidak percaya kepada Kristus!

⁷Dengan adanya perkara di antara kalian sudah jelas bahwa kalian sudah bersalah. Dari pada mempertahankan perkara lebih baik kamu membiarkan saudara seiman melakukan kesalahan terhadap kamu atau merugikan kamu. ⁸Tetapi malah kamu sendiri terlibat dalam hal yang tidak adil dan merugikan orang— bahkan saudara-saudari seiman!

⁹⁻¹⁰Janganlah lupa bahwa orang-orang yang jahat tidak akan menjadi warga kerajaan Allah! Janganlah kena tipu! Yang tidak akan masuk ke dalam kerajaan Allah adalah

orang-orang yang melakukan percabulan, penyembah berhala,
orang yang berbuat zina, yang melakukan segala macam perbuatan
homoseks,

⁷ Ul. 22:21, 24

orang rakus, pencuri,
pemabuk, pemfitnah, dan penipu.

¹¹Dan memang di antara kalian ada yang dulu hidup seperti itu! Tetapi sekarang kalian sudah dibersihkan, disucikan, dan dibenarkan di hadapan Allah karena bersatu dengan Tuhan kita Kristus Yesus dan dengan Roh dari Allah kita.

Pakailah tubuhmu untuk kemuliaan Allah⁸

¹²Nah, tentu akan ada yang berkata, “Kita pengikut Kristus diperbolehkan berbuat apa saja dan makan apa saja!” Tetapi saya menjawab bahwa tidak semua hal berguna. Dan saya tidak mau membiarkan hal apa pun dalam hidup saya sebagai alat iblis supaya bisa menguasai saya. ¹³Contohnya, ada yang berkata, “Makanan diberikan oleh Allah untuk mengisi perut, dan perut diciptakan untuk menikmati makanan.” Saya menjawab bahwa kedua-duanya itu tidak akan masuk surga tetapi akan dihancurkan oleh Allah. Karena itu pahamiilah bahwa tubuh kita diciptakan Allah bukan untuk melakukan percabulan, tetapi diciptakan untuk memuliakan Tuhan. Dan Tuhan juga peduli atas apa yang kita lakukan terhadap tubuh kita. ¹⁴Dan Allah yang menunjukkan kuasa-Nya waktu menghidupkan tubuh Tuhan Yesus dari kematian, Dia juga akan menghidupkan kita dari kematian. Karena itu hati-hatilah menggunakan tubuh kita!

¹⁵Janganlah kalian lupa bahwa tubuh kita masing-masing merupakan bagian dari tubuh Kristus. Karena itu, apakah pantas seorang pengikut Kristus mengambil anggota tubuh Kristus— yaitu tubuhnya sendiri, dan mempersatukannya dengan tubuh pelacur? Tentu tidak! ¹⁶Karena Firman Tuhan berkata, “Dalam pernikahan seorang laki-laki dipersatukan dengan seorang calon istrinya— sehingga mereka berdua menjadi satu.”⁹ Jadi kamu harus tahu bahwa siapa yang bersetubuh dengan pelacur, berarti dia menjadi satu tubuh dengan pelacur itu. ¹⁷Sebaliknya, orang yang menyerahkan dirinya kepada Tuhan sudah bersatu dengan Tuhan di dalam roh.

¹⁸Jadi jangan pernah melakukan percabulan. Semua dosa yang lain tidak langsung melekat kepada tubuh orang yang melakukan dosa itu. Tetapi orang yang melakukan dosa percabulan, berdosa terhadap tubuhnya sendiri. ¹⁹Janganlah lupa bahwa tubuh kita masing-masing seperti Ruang Mahakudus untuk Roh Allah!— yaitu Roh-Nya yang sudah kita terima dari Allah dan yang tinggal di dalam diri kita masing-masing. Artinya tubuh kita ini bukan milik kita sendiri lagi. ²⁰Karena kita sudah ditebus dengan harga yang sangat mahal— yaitu darah Kristus. Oleh karena itu, marilah kita memuliakan Allah dengan tubuh kita.

⁸ Kej. 2:24 ⁹ Kej. 2:24

Tentang pernikahan

7 Sekarang saya akan membicarakan mengenai hal-hal yang sudah kalian tulis kepada saya: Ya, saya setuju bahwa bisa “berkenan kepada Allah kalau seorang laki-laki tidak mempunyai istri dan tidak berhubungan seks dengan perempuan.”^f ²Tetapi karena bahaya percabulan, sebaiknya setiap laki-laki mempunyai istri sendiri yang akan memenuhi kebutuhan seksnya. Demikian juga dengan setiap perempuan sebaiknya mempunyai suami sendiri.^g ³Dan suami harus memenuhi kebutuhan seks istrinya. Demikian juga istri terhadap suaminya. ⁴Karena istri tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya yang berkuasa atas tubuhnya. Sama halnya dengan suami. Dia tidak mempunyai kuasa atas tubuhnya sendiri, tetapi istrinya yang berkuasa. ⁵Jangan menolak untuk saling memberikan tubuhmu, kecuali untuk sementara waktu atas kesepakatan bersama. Maksudnya supaya kamu mempunyai waktu khusus untuk sungguh-sungguh berdoa, kemudian bersatu lagi. Hal itu perlu supaya iblis tidak mencobai kamu bila kamu tidak bisa menahan hawa nafsumu. ⁶Saya mengatakan hal itu untuk memberi ijin kepadamu, supaya kamu bisa mempunyai waktu khusus seperti itu untuk sementara waktu. Itu bukanlah perintah. ⁷Sebenarnya saya ingin supaya setiap orang seperti saya, tetapi saya menyadari bahwa setiap pengikut Kristus menerima berkatnya^h sendiri lewat kebaikan hati Allah. Ada orang yang menerima berkat seperti saya untuk hidup tanpa istri, tetapi yang lain menerima berkat untuk mempunyai istri.

⁸Tetapi untuk orang yang belum mempunyai suami atau istri, dan juga para janda dan duda, saya anjurkan: Lebih baik kamu hidup tidak terikat dengan istri atau suami— seperti saya juga. ⁹Tetapi kalau kamu tidak bisa menguasai diri, lebih baik kamu mempunyai suami atau istri. Karena lebih baik menikah daripada terbakar oleh keinginan nafsu seks.

¹⁰Dan sekarang saya memberi perintah kepada orang yang sudah menikah: Perintah ini bukan berasal dari saya sendiri, tetapi dari Tuhan. Seorang istri tidak boleh memutuskan hubungan dengan suaminya. ¹¹Tetapi kalau seorang istri terlanjur berpisah dari suaminya, dia harus tetap hidup seorang diri tanpa mempunyai suami lagi. Atau dia bisa berdamai kembali dengan suaminya. Juga seorang suami tidak boleh menceraikan istrinya.

¹²Dan sekarang saya mau memberi nasihat lagi kepada kalian dalam situasi lain. Nasihat ini dari saya sendiri— bukan dari Tuhan: Kalau ada seorang saudara seiman yang mempunyai istri yang belum percaya kepada Tuhan,

f 7:1 *mempunyai istri ... dengan perempuan* Secara harfiah, “sentuh perempuan.” Paulus mengutip dari surat dari jemaat Korintus.

g 7:2 *memenuhi kebutuhan seks* Dalam bahasa Yunani kata “mempunyai istri” dan “mempunyai suami” adalah ungkapan halus yang artinya hubungan seks suami-istri.

h 7:7 *berkat* Kata yang sama dalam bahasa Yunani juga diterjemahkan ‘karunia’ dan ‘kemampuan’.

tetapi kalau istrinya itu masih bersedia hidup dengan dia, maka suami itu tidak boleh menceraikan dia. ¹³Dan sebaliknya, kalau seorang perempuan mempunyai suami yang belum percaya kepada Tuhan dan suaminya itu masih bersedia hidup dengan dia, maka istrinya tidak boleh menceraikan suaminya. ¹⁴Karena suami yang belum percaya sudah disahkanⁱ di mata Allah karena bersatu dengan istrinya yang sudah percaya kepada Yesus. Dan istri yang belum percaya sudah disahkan karena bersatu dengan suami yang sudah percaya. Kalau tidak begitu, anak-anak mereka dianggap oleh Tuhan sebagai anak-anak yang haram. Tetapi sekarang mereka sudah diterima oleh Tuhan.

¹⁵Tetapi kalau suami atau istri yang belum percaya kepada Kristus memutuskan untuk bercerai dari saudara atau saudari yang adalah pengikut Kristus, biarkan dia bercerai. Kalau hal itu terjadi, saudara atau saudari seiman tidak terikat lagi. Karena ini adalah kehendak Allah supaya kita hidup dengan tenang dan damai dengan semua orang. ¹⁶Inilah alasan dari nasihat saya itu: Kita selalu berharap bahwa suamimu atau istrimu yang tidak percaya itu nanti akan menjadi percaya karena teladanmu, dan akhirnya diselamatkan.

**Hiduplah tenang di mata Allah dalam keadaan
seperti waktu kamu dipanggil oleh Allah**

¹⁷Saya menasihatkan setiap orang percaya untuk hidup sesuai dengan peraturan ini: Teruslah hidup dalam keadaan yang sama seperti waktu Allah memanggil kamu untuk menjadi pengikut Kristus— yaitu keadaan hidup yang Allah sudah berikan kepadamu pada waktu itu. Inilah prinsip yang saya ajarkan di semua jemaat. ¹⁸Misalnya, kalau seorang laki-laki sudah disunat pada waktu Allah memanggil dia untuk menjadi pengikut Kristus, dia tidak perlu menutupi tanda sunatnya. Dan kalau seorang laki-laki belum disunat pada waktu dia mengikut Kristus, dia tidak perlu disunat. ¹⁹Bersunat atau tidak bersunat, itu tidak penting. Yang penting adalah taat kepada perintah-perintah Allah.

²⁰Setiap orang hendaklah terus hidup seperti keadaan pada waktu Allah memanggilnya untuk menjadi pengikut Kristus. ²¹Sebagai contoh, kalau kamu sudah dijual untuk bekerja sebagai budak waktu Allah memanggilmu untuk mengikut Kristus, itu tidak masalah. Tetapi, kalau kamu mendapat kesempatan untuk bebas dari perbudakan, gunakanlah kesempatan itu. ²²Seorang budak yang tidak bebas secara jasmani pada waktu Tuhan memanggilnya sudah menjadi seperti bebas karena bersatu dengan Tuhan. Demikian juga, orang yang bebas waktu Tuhan memanggilnya sebenarnya sudah menjadi budak Kristus. ²³Kita semua sudah dibeli dengan harga yang sangat mahal! Jadi, janganlah kita menjadi hamba manusia! ²⁴Jadi, peraturannya, Saudara-saudari, biarlah kita masing-masing hidup tenang di mata Allah dalam

ⁱ 7:14 disahkan Secara harfiah, “disucikan.”

keadaan sama seperti pada waktu Dia memanggil kita untuk menjadi pengikut Kristus.

Pertanyaan tentang pernikahan

²⁵Dan sekarang saya menulis tentang perempuan muda yang belum menikah.^J Saya tidak mendapat perintah dari Tuhan tentang hal ini, tetapi saya menyampaikan pendapat saya. Dan karena belas kasihan Tuhan yang begitu besar sudah ditunjukkan-Nya kepada saya, saya merasa bahwa nasihat ini bisa dipercaya. ²⁶Karena kita sedang hidup dalam masa yang sukar, jadi saya pikir lebih baik bagi kalian masing-masing terus hidup tenang dalam keadaanmu yang sekarang. ²⁷Jadi, kalau kamu mempunyai istri, jangan berusaha menceraikan dia. Dan kalau kamu tidak terikat dengan istri, janganlah berusaha mencari istri. ²⁸Tetapi kalau kamu memutuskan untuk menikah, hal itu bukan dosa. Jadi kalau seorang perempuan muda menikah, itu bukan dosa. Pahamiilah bahwa orang yang sudah menikah akan mendapat lebih banyak masalah dalam hidupnya. Jadi maksud nasihat saya itu supaya terhindar dari masalah yang seperti itu.

²⁹Akan tetapi Saudara-saudari, maksud saya begini: Kita tidak mempunyai banyak waktu lagi! Jadi, mulai sekarang orang yang mempunyai istri harus menggunakan waktunya untuk melayani Tuhan seperti dia tidak mempunyai istri. ³⁰Begitu juga orang yang bersedih hati, hiduplah seperti tidak bersedih hati. Dan orang yang berbahagia, hiduplah seperti orang yang tidak berbahagia. Dan orang yang membeli harta dunia, sebaiknya hidup seperti tidak mempunyai apa-apa. ³¹Juga orang yang menggunakan barang-barang dari dunia ini, hiduplah seperti barang-barang itu tidak berarti baginya. Karena dunia ini akan segera hilang lenyap!

³²Nasihat saya adalah supaya kamu tidak kuatir tentang hidup ini. Orang yang tidak menikah bebas untuk memberi dirinya sepenuhnya untuk pekerjaan Tuhan. Jadi dia hanya berusaha untuk menyenangkan hati Tuhan. ³³Sedangkan orang yang sudah menikah akan sibuk dengan hal-hal duniawi— yaitu dia perlu berusaha untuk menyenangkan hati istrinya. ³⁴Jadi perhatiannya terbagi antara menyenangkan istrinya dan menyenangkan Tuhan. Begitu juga, perempuan yang tidak mempunyai suami boleh memberi diri sepenuhnya untuk pekerjaan Tuhan. Jadi dia hanya berusaha untuk menyenangkan Tuhan— baik dengan tubuh maupun rohnya. Sedangkan perempuan yang sudah menikah akan sibuk dengan hal-hal dunia ini, karena dia berusaha untuk menyenangkan hati suaminya. ³⁵Saya memberikan nasihat itu hanya untuk menolong kalian— bukan untuk membatasi kalian. Saya mau supaya kalian melakukan yang pantas, supaya kalian bisa melayani Tuhan sebaik mungkin dan tanpa kuatir tentang hal-hal duniawi.

J 7:25 belum menikah Secara harfiah, “perawan.”

³⁶Tetapi kalau seorang laki-laki berpikir bahwa dia tidak melakukan hal yang terbaik terhadap tunangannya, kalau tunangannya itu semakin tua, dan dia sendiri merasa cocok untuk menikah, hendaklah dia melakukan yang diinginkannya itu. Kalau mereka menikah, mereka tidak berdosa. ³⁷Tetapi kalau seorang laki-laki sudah memutuskan dalam hatinya bahwa dia tidak perlu menikah, dan dia juga merasa mampu menguasai diri, dia bebas untuk tetap hidup tanpa menikah. Seorang yang yakin dalam hatinya seperti itu melakukan yang baik dengan tidak menikahi tunangannya. ³⁸Jadi, orang yang menikahi tunangannya, melakukan yang baik. Dan orang yang bisa melayani Tuhan tanpa menikah melakukan yang lebih baik lagi.

³⁹Perlu diingat bahwa seorang perempuan terikat kepada suaminya selama suaminya itu hidup. Tetapi kalau suaminya meninggal, perempuan itu bebas untuk menikah dengan laki-laki yang disukainya. Tetapi dia hanya boleh menikah dengan laki-laki yang percaya penuh kepada Tuhan. ⁴⁰Tetapi pendapat saya adalah bahwa janda itu akan lebih bahagia kalau dia tidak menikah lagi, dan saya merasa bahwa Roh Allah juga setuju dengan nasihat saya itu.

Pelajaran tentang daging yang dipersembahkan kepada berhala

8 Sekarang saya menulis tentang sisa daging binatang yang dikurbankan kepada berhala. Tentang hal itu sering orang-orang Kristen merasa bahwa kita semua mempunyai pengetahuan. Tetapi perlu kita ingat bahwa pengetahuan sering membuat kita sombong. Sedangkan kasih lebih penting dari pada pengetahuan, karena kasih menolong saudara-saudari seiman kita untuk bertumbuh. ²Kalau ada orang di antara kalian yang berpikir bahwa dia sudah cukup banyak pengetahuan, sebenarnya dia tidak tahu apa-apa! ³Sedangkan orang yang mengasihi Allah, dialah yang berkenan di mata Allah.

⁴Jadi, tentang penjualan sisa daging dari binatang yang dikurbankan kepada berhala: Kita tahu bahwa berhala menggambarkan sesuatu yang sebenarnya tidak ada dan tidak berkuasa. Karena tidak ada allah lain selain Allah yang Esa. ⁵Karena biarpun orang-orang lain menganggap bahwa ada banyak allah atau banyak tuhan— baik yang ada di surga maupun yang ada di bumi, ⁶tetapi bagi kita hanya ada satu Allah— yaitu yang kita sebut Bapa. Segala sesuatu berasal dari Dia, dan kita hidup untuk Dia. Dan hanya ada satu Tuhan— yaitu Kristus Yesus. Segala sesuatu dijadikan dengan perantaraan Yesus, dan kita hidup karena Dia.

⁷Tetapi, tidak semua pengikut Kristus mempunyai pengetahuan akan hal itu. Ada saudara-saudari seiman yang dulu penyembah berhala. Jadi kalau mereka makan sisa daging dari kurban itu, mereka masih merasa seperti sedang terlibat dalam penyembahan berhala. Hati mereka gampang merasa bersalah karena mengingat agama mereka yang dulu. ⁸Tetapi sebenarnya makanan tidak mengubah kedudukan kita di hadapan Allah. Menolak makan

tidak membuat kita lebih dekat kepada Allah. Dan kalau kita makan sesuatu, itu juga tidak membuat kita menjadi lebih baik di hadapan Allah.

⁹Biarapun begitu, kita harus hati-hati supaya kebebasan kita tidak membuat saudara kita yang lemah jatuh ke dalam dosa, karena dia gampang merasa bersalah. ¹⁰Coba pikirkan, apa yang terjadi kalau kamu yang merasa bisa makan segala sesuatu terlihat makan daging di dalam rumah makan, dan rumah makan itu biasanya menjual sisa daging dari kurban berhala.^k Kalau ada saudara seiman yang melihat kamu sedang makan daging itu, dan dulu dia hidup sebagai penyembah berhala, tentu dia ingin makan daging itu lagi. Tetapi kalau dia makan daging itu, dia akan mudah merasa bersalah di dalam hatinya. ¹¹Kalau itu terjadi, kamu yang membanggakan pengetahuanmu sudah menghancurkan saudara seiman itu, walaupun dia juga— sama seperti kamu, orang yang sudah Yesus selamatkan melalui kematian-Nya. ¹²Dengan demikian kamu sudah berdosa terhadap saudara seimanmu. Waktu kamu memberi teladan yang membuat saudara yang lemah itu untuk melakukan apa yang dia anggap dosa, kamu juga berdosa di hadapan Kristus. ¹³Jadi, kalau daging yang saya makan bisa membuat saudara saya jatuh ke dalam dosa, saya tidak akan makan daging lagi seumur hidup saya! Dan saya bersedia berhenti makan daging untuk selamanya supaya saya tidak membuat saudara seiman saya berdosa.

Hak sebagai rasul yang tidak digunakan oleh Paulus

9 Saya berkata begitu walaupun saya bebas dari kewajiban kepada siapa pun. Saya seorang rasul. Saya sudah melihat Yesus, Tuhan kita. Kalian semua adalah hasil dari pekerjaan saya sebagai rasul Tuhan. ²Mungkin ada orang lain yang tidak menerima saya sebagai rasul, tetapi pasti kalian terima! Karena kalian semua merupakan bukti bahwa saya bekerja dengan kuasa Tuhan.

³Inilah jawaban yang saya berikan kepada orang-orang yang mau menilai saya sebagai rasul Kristus: ⁴Apakah saya dan Barnabas tidak mempunyai hak untuk mendapat makanan dan tempat menginap karena pekerjaan kami?— sama seperti rasul-rasul yang lain. ⁵Seperti Petrus, rasul-rasul lain, dan adik-adik Tuhan Yesus, apakah hanya Barnabas dan saya tidak berhak membawa istri dalam perjalanan kami?— kalau kok kami mempunya istri masing-masing dan mereka seiman dengan kami. ⁶Atau apakah hanya Barnabas dan saya yang terpaksa bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup kami?

k 8:10 *rumah makan ...* Secara harfiah Paulus menulis satu kata yang berarti, “rumah penyembahan berhala.” Pada jaman Paulus di kota Korintus ada rumah penyembahan berhala yang berada dekat dengan beberapa rumah makan. Dalam ayat ini, kemungkinan Paulus bermaksud orang Kristen yang terlihat dalam rumah-rumah makan yang terdekat tempat penyembahan berhala itu— di mana tidak semua orang yang mau makan di situ terlibat langsung dalam penyembahan berhala. Tetapi makanan yang dijual di situ adalah sisa dari kurban berhala itu.

⁷Coba pikirkan contoh-contoh ini: Tidak ada tentara yang membayar gajinya sendiri. Begitu juga dengan orang yang menanam anggur di kebun, dia berhak makan buah dari kebunnya itu. Seorang gembala berhak minum susu dari ternaknya. ⁸Hal-hal itu memang masuk akal bagi semua orang, tetapi lebih pasti lagi karena Hukum Musa mengatakan hal yang sama. ⁹Karena di situ ada tertulis, “Jangan mengikat mulut sapi jantan yang dipakai untuk menginjak-injak gandum.¹ Biarkan dia makan sedikit dari gandum itu sambil bekerja.”¹ Tentu waktu Allah berkata seperti itu, yang Dia maksudkan bukanlah sapi saja. ¹⁰Sebenarnya Dia juga berbicara tentang kami rasul Kristus. Semua orang yang bekerja di ladang Tuhan— baik orang yang membajak tanah maupun yang membersihkan hasil panen, merasa berhak untuk menikmati sesuatu dari hasil pekerjaan mereka.

¹¹Jadi, kalau kami sudah menanam bibit rohani di antara kalian, kami pun wajar mendapatkan hasil untuk keperluan hidup badani kami. Kenapa tidak?! ¹²Karena kalian memberi dana kepada guru-guru lain yang berkhotbah di dalam jemaat. Dan mereka memang berhak menerima dana itu. Artinya kami tentu lebih berhak menerima bantuan daripada orang-orang lain. Tetapi kami tidak pernah menuntut hak itu! Melainkan kami menanggung segala keperluan kami dan juga rela menghadapi segala macam kesusahan supaya tidak ada yang menjadi penghalang bagi orang lain untuk menerima Kabar Baik tentang Kristus.

¹³Sebagai contoh, ingatlah bahwa imam-imam yang bekerja di dalam Rumah Allah mendapat makanan dari apa yang dipersembahkan kepada Tuhan. Dan mereka yang melayani di mezbah Tuhan mendapat bagian dari daging yang dikurbankan. ¹⁴Demikian juga, sudah ditetapkan oleh Tuhan bahwa kami yang bekerja untuk memberitakan Kabar Baik berhak menerima biaya untuk keperluan hidup kami dari pekerjaan pelayanan itu.

¹⁵Tetapi satu pun dari hak-hak yang biasa diterima setiap rasul, saya tidak pernah menuntut! Dan saya menuliskan ini bukan untuk menuntut supaya kalian mulai memberikan sesuatu kepada saya. Karena hal ini adalah kebanggaan saya— bahwa saya memberitakan Kabar Baik tanpa dibayar. Dan saya lebih senang mati daripada kehilangan hal yang saya banggakan itu! ¹⁶Dalam tugas saya sebagai rasul, kalau saya memberitakan Kabar Baik, saya tidak pantas membanggakan diri. Karena memberitakan Kabar Baik wajib bagi saya. Dan saya sangat melalaikan tugas saya kalau saya tidak memberitakan Kabar Baik! ¹⁷Kalau saya seorang upahan, maka saya pantas mengharapkan upah. Tetapi saya menjadi pelayan Tuhan bukan karena pilihan saya. Tuhanlah yang

19:9 *menginjak-injak gandum* Gandum diirik untuk melepaskan biji gandum dari bulirnya. Pada jaman Alkitab, gandum diirik dengan cara sapi menginjak-injaknya, atau dengan cara sapi menarik alat berat untuk menindihnya.

¹ Ul. 25:4

memilih saya sebagai hamba-Nya dan mempercayakan tugas ini kepada saya. ¹⁸Jadi, apa yang menjadi upah saya dalam pekerjaan pelayanan ini? Inilah upah saya: Saya senang memberitakan Kabar Baik tanpa dibayar dan tanpa menuntut upah apa pun secara jasmani sebagai hak saya yang wajar atas pekerjaan rohani yang saya kerjakan.

¹⁹Jadi pekerjaan pelayanan saya bebas dari segala macam pikiran tentang upah jasmani dan tidak berkewajiban kepada siapa pun. Biarpun begitu, saya menjadikan diri saya sebagai hamba yang melayani semua orang, supaya saya bisa memenangkan sebanyak mungkin orang bagi Kristus. ²⁰Jadi, waktu saya bersama orang Yahudi, saya hidup seperti orang Yahudi. Saya melakukan itu untuk memenangkan mereka. Dan walaupun saya sendiri sudah dibebaskan dari ikatan Hukum Musa, tetapi waktu bersama dengan orang-orang yang masih terikat dengan Hukum Musa, saya juga hidup seperti mereka. Saya melakukan hal itu supaya saya bisa memenangkan mereka yang hidupnya terikat dengan Hukum Musa. ²¹Tetapi waktu saya bersama orang-orang yang hidup tanpa memikirkan Hukum Musa— yaitu orang yang bukan Yahudi, saya juga hidup seperti orang yang tidak memikirkan Hukum Musa. (Sebenarnya saya tidak melupakan Hukum Allah, tetapi saya diatur oleh Hukum Kristus.) Saya juga hidup seperti itu supaya saya bisa memenangkan mereka yang hidup tanpa Hukum Musa. ²²Begitu juga waktu saya bersama orang-orang yang lemah, saya menjadi seperti orang yang lemah, supaya saya bisa memenangkan mereka. Jadi saya berusaha menyesuaikan diri dengan bermacam-macam orang, dengan harapan supaya sebanyak mungkin orang diselamatkan melalui cara hidup saya. ²³Dan saya melakukan semua itu supaya Kabar Baik semakin tersebar, sehingga pada suatu hari nanti saya turut diberkati bersama kalian semua lewat berita keselamatan itu.

²⁴Ingatlah bahwa dalam sebuah pertandingan lari, semua peserta ikut berlari, tetapi hanya satu yang menang dan mendapat hadiah. Karena itu, mari kita berlari dalam perlombaan rohani ini sedemikian rupa, supaya kita pantas menjadi pemenang. ²⁵Ingatlah juga bahwa semua peserta dalam pertandingan sudah mengikuti latihan keras dan harus menguasai diri. Mereka melakukan semua itu dengan harapan untuk menerima sebuah mahkota^m penghargaan. Dan mahkota itu hanyalah benda dunia yang tidak akan tahan lama. Tetapi mahkota kita akan tahan selamanya. ²⁶Jadi, saya tidak berlari dalam perlombaan rohani ini seperti orang yang berlari tanpa sasaran yang pasti. Contoh pertandingan lainnya, saya tidak bersikap seperti petinju yang asal meninju dan pukulannya tidak kena pada sasaran. ²⁷Sebaliknya saya seperti olahragawan yang dengan sengaja mengikuti latihan keras— supaya bisa menguasai tubuh dan pikirannya. Saya melakukan itu supaya saya jangan

^m 9:25 *mahkota* Dalam pertandingan olah raga, mahkota pada jaman itu dibuat dari lingkaran daun.

sampai tidak menerima hadiah kemenangan sesudah saya mengajak orang lain untuk masuk dalam perlombaan rohani ini.

Peringatan dari sejarah umat Allah

10 Saya berkata seperti itu, Saudara-saudari, karena saya mau kamu menyadari apa yang terjadi kepada para nenek moyang kita pada jaman Musa. Allah melindungi dan membimbing mereka dengan awan yang bergerak mendahului mereka,ⁿ dan mereka berjalan di atas tanah daratan di antara laut yang sudah terbelah dua. ²Dan dalam keadaan mereka diliputi dengan awan dan berjalan melintasi laut, seperti mereka dibaptis menjadi pengikut Musa. ³Lalu mereka makan makanan rohani yang sama, ⁴dan juga minum minuman rohani yang sama— yaitu mereka minum dari batu besar yang menyertai mereka^o dan yang mempunyai arti rohani. Batu besar itu melambangkan Kristus. ⁵Tetapi akhirnya Allah tidak berkenan kepada sebagian besar dari mereka, maka mayat mereka tertinggal di sepanjang jalan di padang gurun.

⁶Hal yang terjadi itu merupakan contoh bagi kita, supaya kita jangan menginginkan hal-hal yang jahat seperti yang diinginkan dan dilakukan oleh mereka itu. ⁷Dan kita tidak boleh menyembah berhala seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka. Mengenai mereka tertulis dalam Kitab Suci, “Sesudah mereka mengadakan pesta makan dan minum, lalu mereka mulai melakukan percabulan dan menyembah berhala.”² ⁸Janganlah kita terlibat dalam percabulan seperti yang dilakukan oleh sebagian mereka itu, dan akibatnya dua puluh tiga ribu orang mati dalam satu hari. ⁹Juga tidak boleh mencobai Kristus^p seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka, sehingga mereka mati digigit ular. ¹⁰Dan tidak boleh juga bersungut-sungut seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka, sehingga Allah mengutus malaikat yang membawa kematian bagi mereka.

¹¹Hal-hal itu yang terjadi pada mereka merupakan contoh bagi kita, dan hal-hal itu sudah tertulis di dalam Firman Allah sebagai peringatan bagi kita yang sekarang hidup di masa akhir jaman. ¹²Karena itu, orang yang berpikir bahwa dia berdiri teguh, hati-hatilah supaya dia tidak jatuh. ¹³Jadi ketahuilah: Setiap percobaan yang kalian masing-masing hadapi hanyalah percobaan yang biasa dialami manusia. Allah setia kepada kita, jadi Dia tidak akan membiarkan

ⁿ 10:1 Awan Ada awan yang menunjukkan jalan kepada orang Israel pada siang hari keluar dari Mesir dan menyeberangi Laut Merah. Lihat Kel. 13:20-22; 14:19-20.

^o 10:4 batu ... menyertai mereka Cerita ini ada dalam Kel. 17 dan Bil. 20. Tidak diketahui kalau padang gurun Sin adalah tempat berbeda atau sama dengan padang gurun Zin. Paulus menafsirkan sebagai dua tempat dan berkata bahwa batu besar menyertai mereka karena dia memberi arti simbolis kepada batu itu.

^p 10:9 Kristus Dalam beberapa salinan Yunani: Tuhan.

² Kel. 32:6

kamu dicobai melebihi kemampuanmu. Dan pada saat kamu dicobai, Dia akan memberikan jalan keluar kepadamu, sehingga kamu bisa bertahan.

¹⁴Karena itu Saudara-saudari yang saya kasihi, jauhkanlah dirimu dari penyembahan berhala! ¹⁵Saya mengajak kalian dengan penuh kesadaran bahwa kalian adalah orang bijak. Jadi kalian mampu memutuskan sendiri apakah ajaran saya ini benar. ¹⁶Waktu kita merayakan Perjamuan Kudus, sudah jelas bahwa cawan air anggur yang kudus⁹ dan yang kita syukuri itu merupakan gambaran bahwa kita turut mengambil bagian dalam darah Kristus. Demikian juga roti yang kita sobek-sobek itu merupakan gambaran bahwa kita turut mengambil bagian dalam tubuh Kristus. ¹⁷Walaupun kita banyak, tetapi dalam Perjamuan Kudus kita benar-benar satu tubuh, karena kita semua turut ambil bagian dari roti yang satu itu. ¹⁸Contoh lain, coba pikirkan ketika orang Israel mempersembahkan binatang sebagai kurban. Ketika mereka makan daging binatang itu, semua yang ikut makan dianggap sudah menerima berkat yang sama.

¹⁹Maksud saya memberikan contoh-contoh tersebut adalah untuk mengajar tentang berhala seperti ini: Daging yang dipersembahkan kepada berhala sungguh-sungguh tidak berarti, dan berhala bukan sesuatu yang berkuasa. ²⁰Tetapi harus diketahui bahwa sesuatu yang dipersembahkan kepada berhala sebenarnya adalah persembahan kepada roh-roh jahat— bukan kepada Allah. Dan saya tidak mau kalian mengambil bagian dalam penyembahan roh-roh jahat! ²¹Setiap kamu tidak boleh minum dari cawan Tuhan lalu minum juga dari cawan roh-roh jahat. Kamu tidak boleh makan di meja perjamuan Tuhan lalu mengambil bagian juga di meja roh-roh jahat. ²²Ataukah kamu sengaja membuat Tuhan cemburu?!^r Ataukah kamu merasa diri lebih kuat dari Dia?!

Pakailah kebebasanmu untuk memuliakan Allah

²³Sekali lagi, tentu akan ada yang menjawab, “Kita pengikut Kristus diperbolehkan berbuat apa saja.” Tetapi saya menjawab bahwa tidak semua perbuatan berguna. Ada hal-hal yang diperbolehkan tetapi tidak menguatkan keyakinan saudara seiman kita. ²⁴Janganlah kita hanya mencari apa yang terbaik untuk diri kita sendiri saja, tetapi marilah kita berusaha untuk apa yang terbaik untuk saudara-saudari seiman yang lain.

²⁵Jadi kamu boleh makan semua daging yang dijual di pasar, dan tidak perlu bertanya dari mana asalnya, supaya tidak menjadi kesempatan untuk kamu merasa bersalah. ²⁶Karena kita tahu bahwa “bumi dan semua isinya adalah milik Tuhan.”³

⁹ **10:16** *cawan air anggur yang kudus* Cawan inilah tempat anggur yang dipakai oleh pengikut-pengikut Kristus waktu merayakan Perjamuan Kudus untuk memperingati kematian Kristus.

^r **10:22** *membuat Tuhan cemburu* Baca Ul. 32:16, 17.

³ Mzm. 24:1; 50:12; 89:11

²⁷Dan juga, kalau orang yang belum percaya penuh kepada Kristus mengundang kamu makan di rumahnya, dan kalau kamu mau, silakan makan semua yang dihidangkan untuk kamu. Jangan bertanya dari mana asalnya daging itu supaya hal itu tidak membuatmu merasa bersalah. ²⁸Tetapi kalau ada saudara seiman di rumah itu yang memberitahukan kepadamu, “Awat, daging itu adalah sisa dari persembahan kepada berhala,” maka janganlah makan itu, untuk menghormati pendapat dan menjaga hati saudara yang memberitahukan itu. ²⁹Walaupun makan daging itu tidak menjadi soal untuk kamu sendiri, tetapi sudah jelas bahwa saudara itu menganggap hal itu salah. Nah, kalau begitu, pasti ada di antara kalian yang akan berkata, “Wah, kenapa saya sendiri harus dibatasi oleh pendapat dan hati orang lain?” ³⁰Kalau saya mengucapkan syukur kepada Allah sebelum menikmati makanan itu, tidak adil orang lain menganggap saya orang berdosa!”

³¹Saya menjawab, apa saja yang kita lakukan— baik itu makan atau minum atau hal yang lain, lakukanlah itu untuk memuliakan Allah! ³²Dan janganlah kita melakukan sesuatu yang dianggap salah— baik itu di mata orang Yahudi, orang yang bukan Yahudi, maupun saudara seiman di dalam jemaat Allah. ³³Karena itulah saya selalu berusaha dengan cara apa pun untuk menyenangkan hati semua orang. Artinya saya berusaha mendahulukan kepentingan orang-orang lain di atas kepentingan pribadi saya. Saya melakukan itu supaya mereka menjadi pengikut Kristus dan diselamatkan.

11 Jadi ikutlah teladan saya, sama seperti saya juga mengikuti teladan Kristus.

Beberapa petunjuk untuk laki-laki dan perempuan dalam ibadah bersama

²Saya sangat senang bahwa kalian selalu mengingat saya dan juga tetap mengikuti semua ajaran yang sudah saya sampaikan kepada kalian! ³Tetapi sekarang saya mau menyampaikan hal ini: Kepala dari Kristus adalah Allah. Dan kepala dari setiap laki-laki adalah Kristus, dan kepala dari setiap istri adalah suaminya.

⁴Jadi, kalau laki-laki bernubuat atau berdoa dengan memakai kain penutup kepala, berarti dia tidak menghormati dan tidak menaati Kristus sebagai Kepalanya. ⁵Sebaliknya, waktu perempuan berdoa atau bernubuat, dia harus memakai kain penutup kepala. Kalau tidak, berarti dia tidak hormat dan tidak taat kepada suaminya sebagai kepalanya. Karena tidak pantas bagi seorang perempuan kalau dia berdoa atau bernubuat tanpa penutup kepala. Hal itu memalukan sama seperti perempuan yang kepalanya dicukur sampai botak. ⁶Kalau seorang perempuan tidak mau memakai penutup kepala, biarlah dia memotong rambutnya supaya pendek seperti rambut laki-laki! Tetapi kalau dia merasa malu dilihat dengan rambut pendek seperti laki-laki ataupun dicukur, maka biarlah dia memakai penutup kepala.

⁷Tetapi seorang laki-laki memang tidak perlu memakai kain penutup kepala waktu berdoa atau bernubuat, karena laki-laki diciptakan menggambarkan Allah dan menunjukkan kemuliaan Allah. Sedangkan perempuan menunjukkan kemuliaan laki-laki. ⁸Karena laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi perempuanlah yang berasal dari laki-laki. ⁹Dan juga laki-laki yang pertama— yaitu Adam, tidak diciptakan untuk membantu perempuan, tetapi perempuan yang pertama— yaitu Hawa, diciptakan untuk membantu laki-laki. ¹⁰Karena itu, perempuan perlu memakai penutup kepala untuk menunjukkan bahwa dia hormat dan taat kepada kepalanya— yaitu suaminya. Dan hal itu juga dibuat karena mengingat bahwa malaikat-malaikat selalu hadir dalam ibadah kita.

¹¹⁻¹²Tetapi perlu kita ingat— biarpun pada awalnya perempuan berasal dari laki-laki, tetapi kemudian setiap laki-laki dilahirkan oleh perempuan. Baik laki-laki maupun perempuan berasal dari Allah. Dan setiap kita yang bersatu dengan Tuhan Yesus menyadari bahwa laki-laki dan perempuan saling membutuhkan.

¹³Coba kalian pikir baik-baik tentang hal ini: Apakah pantas bagi seorang perempuan berdoa kepada Allah di dalam pertemuan jemaat tanpa memakai kain penutup kepala?! ¹⁴Sebaliknya, setiap orang tahu bahwa tidak pantas laki-laki mempunyai rambut panjang seperti perempuan. ¹⁵Sedangkan rambut yang panjang adalah kebanggaan perempuan, karena rambut yang panjang diberikan Allah secara khusus kepada perempuan sebagai tanda bahwa setiap perempuan ada di bawah pimpinan suaminya.^s ¹⁶Tetapi, tentang ajaran ini, kalau ada orang yang mengotot untuk mengubah kebiasaan ini, biarlah kalian ketahui bahwa hanya inilah yang kami— para rasul, ajarkan, dan jemaat-jemaat Allah tidak mempunyai kebiasaan lain.

Perjamuan Tuhan

¹⁷Dalam hal berikut ini, saya tidak bisa memuji kalian. Karena pertemuan-pertemuan kalian tidak menghasilkan hal-hal yang baik, melainkan hal-hal yang tidak baik. ¹⁸Karena pertama-tama, saya mendengar bahwa waktu kalian berkumpul, di antara kalian masih ada perpecahan. Dan saya pikir berita itu ada benarnya. ¹⁹Kasihlah sekali! Mungkin ada yang merasa bahwa harus ada perpecahan di antara kalian supaya menjadi jelas kelompok mana di antara kalian yang benar! ²⁰Jadi, saya dengar bahwa waktu kalian berkumpul, ternyata perjamuan yang kalian rayakan tidak pantas disebut “Perjamuan Tuhan.” ²¹Karena ketika kalian makan bersama sebelum Perjamuan Tuhan,

^s 11:15 sebagai tanda ... Secara harfiah Paulus menulis “sebagai pelindung.” Kata pelindung di sini tidak sama dengan kata yang digunakan Paulus untuk “kain penutup kepala” dalam ayat 4-7. Dan ayat 6 menunjukkan bahwa perempuan tidak boleh menganggap rambut panjang sebagai pengganti kain penutup. Biarpun begitu, ditafsirkan bahwa ada kesamaan antara kain penutup dengan rambut panjang dalam kebudayaan Yahudi pada jaman Paulus— yaitu keduanya sebagai tanda bahwa kedudukan perempuan di dalam jemaat dan dalam kehidupan sehari-harinya ada di bawah pimpinan laki-laki. Kalau perempuan belum bersuami, dia ada di bawah pimpinan bapaknya.

setiap orang mengambil makanannya sendiri tanpa menunggu yang lain. Akhirnya ada anggota yang tidak mendapat bagian dan kelaparan, sedangkan yang lain kekenyangan lalu minum sampai mabuk. ²²Kalian yang rakus makanan dan minuman, janganlah melakukan hal seperti itu di dalam pertemuan jemaat! Makanlah dulu di rumah kalian masing-masing. Karena dengan kelakuanmu itu kamu menghina jemaat Allah dan mempermalukan anggota-anggota kita yang miskin! Jadi apa lagi yang bisa saya katakan kepada kalian?! Tentu saya tidak bisa memuji kalian untuk hal itu!

²³Karena ajaran yang sudah saya berikan kepada kalian sama seperti ajaran yang sudah saya terima dari Tuhan sendiri: Yaitu, pada malam ketika Tuhan Yesus diserahkan kepada yang memusuhi-Nya, Dia mengambil roti ²⁴ dan bersyukur kepada Allah atas roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobek roti itu dan berkata, “Inilah tubuh-Ku yang dikurbankan demi kalian. Lakukanlah seperti ini untuk mengenang Aku.” ²⁵Dengan cara yang sama, sesudah makan, Yesus mengambil cawan berisi air anggur. Dan Dia berkata, “Darah-Ku ini menggambarkan bahwa sudah disahkan perjanjian yang baru antara Allah dan manusia. Lakukanlah seperti ini untuk mengingat Aku, waktu kalian minum air anggur seperti ini.” ²⁶Jadi, sesuai dengan perkataan Tuhan itu, setiap kali kita makan roti dan minum air anggur seperti ini sebelum Dia datang kembali, itu berarti kita memberitakan kembali tentang kematian Tuhan.

²⁷Jadi, kalau dalam Perjamuan Tuhan seseorang makan roti dan minum air anggur dengan cara yang tidak takut dan tidak taat kepada Tuhan, maka orang itu berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. ²⁸⁻²⁹Karena itu biarlah setiap orang memeriksa dirinya sendiri sebelum dia makan roti dan minum air anggur perjamuan untuk memastikan bahwa dia menyadari apa itu arti dari roti dan air anggur itu. Karena kalau seseorang makan roti dan minum anggur itu dengan tidak sadar akan artinya, dia mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri. ³⁰Dan oleh karena itulah ada banyak di antara kalian yang sering sakit dan lemah, dan ada juga yang mati!

³¹Tetapi kalau kita memeriksa diri kita sendiri dan sadar akan arti dari perjamuan itu, maka kita tidak perlu lagi takut akan hukuman Tuhan. ³²Sekalipun Tuhan memberi hukuman kepada kita, hal itu untuk mendidik kita— supaya kita tidak dibinasakan bersama orang-orang jahat yang ada di dunia ini.

³³Oleh karena itu, Saudara-saudari, apabila kalian berkumpul untuk Perjamuan Tuhan, sabarlah menunggu dan saling bergiliran sehingga kalian merayakannya secara tertib dan teratur. ³⁴Kalau ada orang yang lapar, sebaiknya dia makan dulu di rumahnya, sehingga perayaan bersama tidak menjadi kesempatan bagi dia untuk mendatangkan hukuman atas dirinya. Dan mengenai pertanyaan-pertanyaan kalian yang lain, saya akan ajarkan ketika saya datang.

Kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah

12 Sekarang, Saudara-saudari, saya mau supaya kalian memahami tentang kemampuan-kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah. ²Kalian sendiri ingat bahwa sebelum kalian menjadi orang percaya, kalian membiarkan dirimu dipengaruhi dan dibawa untuk menyembah berhala-berhala yang tidak hidup dan tidak bersuara. ³Jadi karena itu saya mau kalian menyadari bahwa tidak mungkin seseorang yang dipimpin oleh Roh Allah berkata, “Terkutuklah Yesus.” Dan tidak mungkin seseorang mengatakan, “Yesus adalah Tuhan,” tanpa pertolongan Roh Allah.

⁴Ada bermacam-macam kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah sebagai tanda kebaikan hati Allah,[†] tetapi semua itu berasal dari Roh Allah saja. ⁵Dan biarpun ada bermacam-macam cara pelayanan, semua itu berasal dari Tuhan yang sama. ⁶Demikianlah Allah bekerja dengan bermacam-macam cara di dalam diri setiap saudara seiman, tetapi hanya Allah yang Esa saja yang mengerjakan semuanya itu.

⁷Setiap kemampuan tersebut diberikan kepada kita sebagai tanda nyata dari Roh Allah, dan hendaklah digunakan untuk saling menguatkan. ⁸Misalnya kepada yang lain Roh Allah memberikan kemampuan untuk menyampaikan nasihat yang bijaksana. Kepada yang lain, Roh yang sama memberi kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan yang luar biasa. ⁹Kepada yang lain lagi Roh yang sama itu memberi keyakinan yang luar biasa.[‡] Dan Roh yang satu itu juga memberi kemampuan untuk menyembuhkan orang sakit. ¹⁰Dan kepada yang lain lagi di antara kita Roh itu memberi kemampuan untuk melakukan tanda ajaib, dan kepada yang lain untuk bernubuat, dan kepada yang lain kemampuan untuk membedakan kalau berita yang disampaikan berasal dari Roh Allah atau roh jahat. Roh Allah juga memberi kemampuan kepada yang lain untuk berbicara dalam berbagai bahasa Roh, dan kepada yang lain lagi, kemampuan untuk menerjemahkan apa yang disampaikan dalam bahasa Roh itu. ¹¹Roh Allah yang sama dan satu itulah yang mengerjakan semuanya itu! Dan Dialah yang menentukan kemampuan apa yang diberikan kepada setiap saudara atau saudara seiman kita.

Semua orang percaya sebagai tubuh Kristus

¹²Jadi, sama seperti tubuh seorang manusia hanya satu tetapi mempunyai banyak anggota, begitu juga kita yang banyak ini merupakan satu tubuh—yaitu tubuh Kristus. ¹³Jadi tidak ada masalah kalau anggota kita berasal dari

[†] **12:4** kemampuan khusus ... kebaikan hati Allah Secara harfiah menerjemahkan satu kata dalam bahasa Yunani. Kata dasarnya juga diterjemahkan dengan ‘kebaikan hati’, dan juga mempunyai arti khusus sebagai istilah untuk kemampuan-kemampuan yang diberikan oleh Roh Allah.

[‡] **12:9** keyakinan yang luar biasa Kata ini dalam bahasa Yunani juga diterjemahkan ‘iman’ atau ‘percaya penuh’.

orang Yahudi atau orang yang bukan Yahudi, maupun budak atau yang bukan budak. Karena setiap kita seperti sudah dibaptis dalam Roh Allah yang satu itu— atau seperti kita masing-masing sudah minum air murni dari cawan yang sama. Artinya Roh yang satu itu membuat kita semua menjadi seperti satu tubuh— yaitu tubuh Kristus.^v

¹⁴Karena memang, tubuh manusia tidak terdiri dari satu anggota saja, tetapi mempunyai banyak anggota. ¹⁵Kalau misalnya kaki bisa iri hati dan berkata, “Aku bukan tangan. Jadi, aku bukan anggota tubuh ini.” Tetapi perkataan itu tidak mengubah keadaan, dan kaki itu tetap anggota dari tubuh itu. ¹⁶Begitu juga, telinga bisa berkata, “Aku bukan mata. Jadi, aku bukan anggota tubuh ini.” Tetapi perkataan telinga itu juga tidak mengubah keadaan. Telinga itu tetap anggota dari tubuh itu. ¹⁷Kalau seluruh tubuh terdiri dari mata saja, tubuh tidak bisa mendengar apa-apa. Dan kalau seluruh tubuh terdiri dari telinga saja, tubuh tidak bisa mencium apa-apa. ¹⁸⁻¹⁹Jadi kalau seluruh tubuh terdiri dari hanya satu anggota, maka tidak bisa disebut tubuh lagi. Allahlah yang mengatur tiap-tiap anggota supaya berfungsi dalam tubuh sesuai dengan kehendak-Nya. ²⁰Jadi tubuh itu satu, tetapi mempunyai banyak anggota.

²¹Karena itu mata tidak bisa berkata kepada tangan, “Aku tidak membutuhkan kamu.” Dan kepala tidak bisa berkata kepada kaki, “Aku tidak membutuhkan kamu.” ²²⁻²³Sebaliknya, bagian-bagian tubuh yang tampaknya lemah atau dianggap kurang terhormat sebenarnya sangat penting dan selalu diberi perhatian yang khusus. Jadi kita melindungi anggota-anggota tubuh yang tidak pantas dilihat dengan pakaian. Dengan demikian setiap anggota tubuh yang dianggap kurang terhormat justru selalu diberikan perhatian khusus. ²⁴Sedangkan anggota-anggota tubuh kita yang dianggap lebih terhormat tidak memerlukan perhatian khusus. Dengan begitu Allah sudah mempersatukan tubuh, supaya anggota-anggota yang dianggap lemah dan kurang terhormat diberikan perhatian dan penghargaan khusus, ²⁵sehingga tubuh tidak terpecah-pecah, tetapi setiap anggota saling memperhatikan dan saling peduli satu sama lain. ²⁶Kalau satu anggota tubuh menderita, maka semua anggota tubuh yang lain ikut menderita. Atau kalau satu anggota tubuh dipuji, semua anggota tubuh yang lain juga ikut merasa senang.

²⁷Kita semua merupakan tubuh Kristus, dan setiap kalian merupakan anggota dari tubuh-Nya itu. ²⁸Dan di dalam seluruh kesatuan jemaat Kristus, Allah sudah menetapkan sebagai berikut:

^v **12:13** *secara rohani ... membaptis ...* Ayat ini diterjemahkan sesuai dengan tafsiran bahwa Paulus menggunakan kata ‘dibaptis’ dengan arti rohani di mana Roh Allah digambarkan dua kali seperti air— yaitu seperti air baptisan dan seperti air murni yang sudah kita minum. (Yoh. 1:33; Kis. 1:5) Tetapi menurut tafsiran lain, Paulus menggunakan kata ‘dibaptis’ di sini bukan sebagai gambaran sesuatu yang terjadi secara rohani tetapi dengan arti baptisan tubuh jasmani dalam air. Menurut tafsiran itu, ayat ini bisa diterjemahkan sebagai berikut: Waktu kita dibaptis dalam air, Roh Allah yang satu itu mempersatukan kita. Jadi tidak masalah lagi kalau anggota kita berasal dari orang Yahudi atau orang yang bukan Yahudi, budak atau yang bukan budak. Waktu kita percaya kepada Kristus, Roh yang satu itu sudah ada di dalam diri kita masing-masing— seolah-olah kita semua minum air murni yang sama.

pertama ada yang dipilih sebagai rasul-rasul,
 kedua, ada yang dipilih untuk bernubuat,
 dan ketiga, ada yang dipilih untuk mengajar.
 Kemudian ada dari antara kita yang Allah pilih untuk melakukan
 keajaiban,
 dan ada yang menerima kemampuan khusus untuk menyembuhkan
 orang sakit,
 atau untuk menolong orang lain,
 atau menjadi pemimpin,
 atau berbicara dalam berbagai bahasa Roh.

²⁹Jadi tidak semua anggota dipilih untuk menjadi rasul, atau untuk bernubuat, atau untuk mengajar. Dan tidak semua kita bisa melakukan keajaiban. ³⁰Tidak semua kita mempunyai kemampuan untuk menyembuhkan orang sakit, atau untuk berbicara dalam berbagai bahasa Roh. Dan tidak semua bisa menerjemahkan apa yang disampaikan dalam bahasa Roh itu. ³¹Tetapi hendaklah kalian semua rindu untuk menerima kemampuan-kemampuan yang lebih penting.

Mengasihi lebih penting dari pada semua kemampuan khusus

Dan saya sekarang akan menunjukkan hal yang terbaik kepada kalian!

13 Sebagai contoh, kalau saya diberikan kemampuan khusus untuk berbicara dalam semua bahasa manusia bahkan bahasa-bahasa yang digunakan oleh para malaikat, tetapi kalau saya tidak mengasihi orang lain, kemampuan saya itu sama sekali tidak ada artinya— sama seperti lonceng atau gong yang hanya berbunyi saja. ²Dan kalau saya memiliki kemampuan khusus untuk bernubuat, dan mempunyai kemampuan pengetahuan sampai saya bisa mengerti segala sesuatu— bahkan rencana-rencana rahasia Allah, dan juga memiliki kemampuan keyakinan yang besar— sehingga atas perintah saya gunung berpindah, tetapi kalau saya tidak mengasihi orang-orang lain, semua kemampuan khusus saya itu sama sekali tidak ada artinya! ³Atau dengan bangganya saya memberikan semua harta saya kepada orang miskin dan bahkan menyerahkan tubuh saya sebagai kurban,^w tetapi kalau saya tidak mengasihi sesama, semuanya itu tidak ada artinya!

⁴Sifat kasih itu adalah sabar, murah hati, tidak iri hati, tidak membesarkan diri, dan tidak sombong. ⁵Kasih itu tidak berbuat kasar, tidak mencari kepentingan sendiri, tidak gampang marah, dan tidak mengingat-ingat kesalahan yang pernah dibuat oleh orang lain. ⁶Kasih itu tidak bersukacita waktu melihat orang lain melakukan yang jahat, tetapi bersukacita waktu melihat mereka melakukan yang benar. ⁷Kasih itu kuat sehingga bisa tahan

^w **13:3** *dengan bangganya ...* Dalam salinan kuno ada perubahan kecil dalam pengejaan kata— sehingga kata itu juga pernah diterjemahkan “untuk dibakar.” Salinan yang paling kuno menggunakan pengejaan “dengan bangganya.”

dalam menghadapi segala sesuatu, dan kasih selalu siap untuk percaya dan berharap yang terbaik tentang orang lain, dan kasih selalu sabar dalam setiap situasi.

⁸Kasih tidak akan pernah habis kepentingannya! Tetapi akan datang waktunya di mana kemampuan-kemampuan khusus tidak diperlukan lagi— termasuk kemampuan bernubuat, berbicara dalam bahasa-bahasa Roh, atau untuk menyampaikan pengetahuan. ⁹Kemampuan khusus untuk bernubuat atau menyampaikan pengetahuan, sekarang memang berguna, tetapi tidak bisa menyampaikan hal-hal itu dengan lengkap. ¹⁰Tetapi sesudah Yesus kembali nanti, pengetahuan kita akan menjadi lengkap, dan kemampuan khusus yang sekarang kurang lengkap ini akan dihapuskan karena tidak diperlukan lagi.

¹¹Waktu saya masih kecil, saya berbicara, berpikir, dan membuat rencana seperti anak kecil. Tetapi waktu saya sudah menjadi dewasa, saya berhenti berbuat hal-hal yang bersifat seperti anak-anak. ¹²Demikian juga dengan kita. Sekarang kita seperti melihat ke kaca cermin yang kabur, tetapi ada waktunya nanti kita akan melihat dengan jelas. Sekarang pengetahuan saya kurang lengkap, tetapi ada saatnya nanti saya akan mengerti semuanya sampai sedalam-dalamnya— sama seperti Allah sudah mengenal diri saya. ¹³Jadi, ketiga hal ini akan selalu penting— yaitu percaya, berharap, dan mengasih. Tetapi yang paling penting dari ketiga hal itu adalah mengasih!

Tentang kemampuan-kemampuan yang Roh Allah berikan untuk menguatkan jemaat

14 Oleh karena itu, biarlah kita selalu mengutamakan kasih, lalu berusaha sungguh-sungguh untuk menerima kemampuan-kemampuan khusus yang diberikan oleh Roh Allah— terutama kemampuan untuk bernubuat. ²Saya berkata seperti itu karena orang-orang yang mempunyai kemampuan khusus untuk berbicara dalam bahasa Roh biasanya tidak menyampaikan sesuatu yang bisa dimengerti oleh orang lain. Melalui Roh Kudus mereka hanya berbicara kepada Allah tentang hal-hal yang hanya dimengerti oleh Allah. ³Sedangkan orang-orang yang bernubuat, berbicara kepada orang lain untuk menguatkan, memberikan dorongan, dan menghibur mereka. ⁴Orang yang berbicara dalam berbagai bahasa Roh biasanya hanya menguatkan dirinya sendiri, sedangkan orang yang bernubuat bisa menguatkan seluruh jemaat.

⁵Saya rindu setiap kalian mendapat kemampuan khusus berbicara dalam berbagai bahasa Roh. Tetapi yang lebih saya rindukan adalah supaya kamu bernubuat. Orang yang bernubuat lebih penting dari orang yang hanya berbicara dalam bahasa Roh. Tetapi kemampuan bahasa Roh dinilai sama dengan bernubuat kalau ada anggota yang mempunyai kemampuan rohani

menerjemahkan bahasa Roh itu sehingga jemaat bisa dikuatkan melalui apa yang disampaikannya.

⁶Saudara-saudari, percuma saya datang kepada kalian kalau saya hanya berbicara dalam bahasa Roh yang kalian tidak mengerti. Saya hanya bisa menolong kalian kalau saya menyampaikan pernyataan atau pengetahuan dari Allah, atau bernubuat, atau mengajar kalian dalam bahasa yang kalian mengerti. ⁷Hal itu bisa digambarkan dengan alat musik— seperti suling atau gitar. Walaupun alat musik itu bukan manusia yang hidup, tetapi kalau dimainkan asal-asalan, maka orang yang mendengar tidak bisa menangkap lagu apa yang sedang dimainkan. ⁸Demikian juga seorang tentara yang bertugas sebagai pemain terompet, kalau dia tidak tahu cara meniup dengan jelas, maka tentara yang lain tidak akan mengerti kalau bunyi terompetnya itu merupakan perintah supaya siap siaga untuk berperang. ⁹Demikian juga halnya dengan kamu yang berbicara dalam bahasa Roh. Kalau kata-katamu tidak bisa dimengerti, bagaimana kata-katamu itu bisa berguna bagi para pendengar? Kamu seperti berbicara kepada angin saja.

¹⁰Memang ada banyak sekali bahasa di dunia, dan setiap bahasa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang berarti kepada para penganut bahasa itu. ¹¹Tetapi kalau saya tidak mengerti bahasa seseorang, maka saya menjadi orang asing bagi dia, dan saya juga menganggap dia orang asing. ¹²Demikian juga dengan kamu. Kamu sangat merindukan kemampuan khusus dari Roh Kudus. Jadi, mintalah dengan sungguh-sungguh kepada Allah supaya kamu diberikan kemampuan-kemampuan yang bisa menguatkan jemaat.

¹³Jadi, orang yang mempunyai kemampuan khusus berbicara dalam bahasa Roh, hendaklah dia berdoa supaya diberikan juga kemampuan untuk menerjemahkan apa yang dia sampaikan dalam bahasa Roh itu. ¹⁴Kalau saya berdoa dalam bahasa Roh, yang berdoa hanya roh saya saja, sedangkan pikiran saya diam. ¹⁵Jadi, saya putuskan untuk melakukan ini: Waktu saya berdoa, saya akan melibatkan roh dan pikiran saya. Dan waktu saya menyanyikan pujian, saya akan melibatkan roh dan pikiran saya. ¹⁶Karena kalau kamu memuji Allah dengan rohmu dalam bahasa Roh saja, bagaimana pendengar yang tidak mengerti bisa turut memuji Allah atau mengucapkan “Amin” atas ucapan syukurmu itu? ¹⁷Walaupun kamu bersyukur kepada Allah dengan cara yang baik sekali, tetapi orang lain yang mendengar tidak bisa dikuatkan oleh bahasa Rohmu itu.

¹⁸Saya bersyukur kepada Allah karena saya lebih sering^x berbicara dalam berbagai bahasa Roh dari kalian. ¹⁹Tetapi dalam pertemuan jemaat, daripada saya mengucapkan ribuan kata-kata dalam bahasa Roh, lebih baik saya mengucapkan lima kata yang bisa dimengerti— supaya para pendengar dikuatkan oleh ajaran saya.

^x 14:18 *lebih sering* Juga bisa diterjemahkan ‘lebih banyak’— dengan arti Paulus mempunyai lebih banyak bahasa Roh.

²⁰Saudara-saudari, tentang hal ini janganlah berpikir seperti anak-anak. Tetapi tentang kejahatan— yah, jadilah seperti bayi! Tetapi dalam pemikiranmu tentang hal ini, hendaklah kamu menjadi dewasa! ²¹Tentang kemampuan khusus bahasa Roh, bisa dibaca di dalam Firman Tuhan,^y

“Dengan memakai orang-orang yang memusuhi mereka yang berbicara dalam bahasa yang lain—
yaitu suku-suku orang asing,
Aku akan berbicara kepada bangsa Israel yang keras kepala ini,
tetapi mereka tetap tidak akan mendengarkan Aku.”⁴

Demikianlah perkataan Tuhan. ²²Dan dari perkataan itu kita lihat bahwa pemakaian bahasa Roh lebih cocok untuk orang-orang yang keras kepala dan yang tidak mau percaya penuh kepada Tuhan— bukan untuk orang yang percaya penuh. Sedangkan bernubuat sangat berguna untuk orang yang sudah percaya penuh, dan kurang cocok untuk mereka yang belum percaya. ²³Walaupun begitu, kalau ada beberapa orang yang baru masuk ke dalam pertemuan jemaat ketika kalian semua berbicara dalam berbagai bahasa Roh, pasti mereka pikir kalian gila. ²⁴Tetapi seandainya kalian semua sedang bernubuat dan orang yang belum percaya atau belum mengerti masuk ke dalam pertemuan kalian itu, maka nubuatan dari kalian akan menyatakan dosa-dosanya, dan dia akan merasa diadili oleh semua yang kalian katakan. ²⁵Dan hal-hal rahasia yang ada di dalam hatinya akan dinyatakan. Akhirnya dia akan berlutut dan menyembah Allah serta mengaku, “Allah benar-benar bersama kalian.”

Hendaklah pertemuan jemaat teratur supaya saling menguatkan

²⁶Jadi Saudara-saudari, inilah kesimpulan dari semuanya: Waktu kalian berkumpul, hendaklah kalian masing-masing terlibat sesuai dengan kemampuan khususmu— baik untuk membawa nyanyian, atau mengajar, atau menyampaikan pernyataan dari Allah, atau berbicara dalam bahasa Roh, atau menerjemahkan apa yang disampaikan dalam bahasa Roh. Tujuan dari semuanya itu haruslah untuk saling menguatkan. ²⁷Kalau ada yang sudah siap berbicara dalam bahasa Roh, maka hanya diperbolehkan dua atau paling banyak tiga orang saja. Hendaklah mereka berbicara satu persatu, dan di antara orang yang hadir harus ada yang bisa menerjemahkan apa yang mereka sampaikan. ²⁸Kalau tidak ada orang yang mempunyai kemampuan khusus untuk menerjemahkan, maka mereka tidak boleh berbicara dalam bahasa Roh dalam pertemuan itu. Biarlah mereka hanya memakai kemampuan itu untuk berbicara kepada dirinya sendiri dan kepada Allah.

^y 14:21 *Firman Tuhan* Firman Tuhan Secara harfiah, “Hukum Taurat.” Dalam bahasa Yunani, kata itu juga dipakai dengan arti luas untuk seluruh Perjanjian Lama.

⁴ Yes. 28:11-12

²⁹Tentang orang-orang dengan kemampuan khusus bernubuat, hanya dua atau tiga dari mereka boleh berbicara dalam satu pertemuan. Dan hendaklah saudara-saudari yang lain juga menilai apa mereka katakan. ³⁰Tetapi kalau Allah menyatakan sesuatu kepada salah satu dari mereka yang hadir, maka orang yang sedang bicara harus diam— supaya pesan Allah disampaikan dengan teratur. ³¹Dengan demikian kamu semua yang mempunyai kemampuan bernubuat mendapat kesempatan satu-persatu, supaya semua yang hadir bisa mendapatkan pengajaran dan dikuatkan. ³²Karena setiap orang yang mempunyai kemampuan untuk bernubuat sanggup mengendalikan dirinya dan sabar menunggu kapan mereka menyampaikan berita dari Allah. ³³Karena Allah tidak menginginkan kekacauan, tetapi segala sesuatu yang kita lakukan berdasarkan pimpinan-Nya akan selalu berlangsung dengan tenang.

Sesuai dengan apa yang dilakukan dalam semua ibadah umat Allah, ³⁴perempuan-perempuan sebaiknya berdiam diri dalam ibadah. Perempuan-perempuan tidak diijinkan langsung berbicara, karena mereka harus terus hormat dan taat kepada pimpinan suami masing-masing— seperti yang dikatakan dalam Hukum Taurat. ³⁵Kalau seorang perempuan ingin bertanya sesuatu, hendaklah dia bertanya kepada suaminya di rumah, karena perempuan sebaiknya tidak berbicara di dalam ibadah.

³⁶Kalau ada di antara kalian yang tidak senang dengan ajaran saya ini, ingatlah bahwa bukan kalian yang pertama menerima ajaran dari Allah, dan bukan kalian saja yang menjadi pengikut Kristus! Biarlah kalian juga mengikuti kebiasaan jemaat-jemaat Tuhan di tempat-tempat yang lain. ³⁷Kalau ada di antara kalian yang merasa bahwa dia mempunyai kemampuan khusus untuk bernubuat atau dipenuhi oleh Roh Allah, biarlah dia mengakui juga bahwa apa yang saya tuliskan ini adalah perintah dari Tuhan. ³⁸Dan kalau orang itu tidak mengakui ajaran ini, berarti dia tidak mempunyai kemampuan bernubuat— bahkan tidak dipenuhi oleh Roh Allah!

³⁹Jadi Saudara-saudari, mintalah dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan supaya setiap kalian diberikan kemampuan khusus untuk bernubuat. Dan jangan melarang saudara seiman yang lain untuk menggunakan kemampuan khususnya untuk berbicara dalam bahasa Roh. ⁴⁰Tetapi semuanya harus dilakukan dengan cara yang baik dan teratur.

Hal-hal terpenting dalam Kabar Baik

15 Dan sekarang Saudara-saudari, saya ingin mengingatkan kalian tentang Kabar Baik yang sudah saya beritakan kepada kalian. Berita itulah yang sudah kalian terima dan yang sampai sekarang masih terus kalian pertahankan. ²Dan melalui berita itulah kalian sedang mendapatkan keselamatan— asal kalian terus teguh mempercayai apa yang sudah saya beritakan kepada kalian masing-masing! Kalau tidak, percuma saja kamu menjadi percaya!

³Karena saya sudah menyampaikan kepada kalian berita yang paling penting yang sudah saya terima— yaitu bahwa Kristus Yesus sudah mati untuk menanggung hukuman akibat dosa-dosa kita— seperti yang tertulis dalam Kitab Suci. ⁴Sesudah Dia dikuburkan, pada hari yang ketiga Allah menghidupkan Kristus kembali dari kematian— seperti tertulis dalam Kitab Suci. ⁵Saya juga sampaikan bahwa Yesus sudah menampakkan diri-Nya kepada Petrus, lalu kepada kedua belas rasul-Nya.^z ⁶Sesudah itu Yesus menampakkan diri kepada lima ratus orang lebih saudara-saudari seiman kita pada waktu yang sama. Sebagian besar dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa orang dari mereka sudah meninggal. ⁷Sesudah itu Yesus menampakkan diri kepada adik-Nya Yakobus, lalu kepada semua rasul. ⁸Dan yang terakhir, Dia juga menampakkan diri kepada saya. Jadi bisa dikatakan saya ini menjadi rasul seperti bayi yang lahir terlambat— sesudah sepuluh bulan.

⁹Jadi saya memikirkan diri saya sebagai yang paling hina dari semua rasul. Bahkan saya tidak layak disebut rasul, karena saya sudah menganiaya umat Allah sebelum saya percaya kepada Yesus. ¹⁰Tetapi saya menjadi seperti yang sekarang ini hanya karena kebaikan hati Allah. Dan sudah terbukti saya tidak sia-siakan kebaikan hati-Nya itu! Karena saya bekerja keras melebihi rasul-rasul yang lain. Tetapi itu bukan karena kekuatan saya atau karena saya yang terlalu rajin, melainkan karena terdorong oleh kebaikan hati Allah yang ada di dalam diri saya. ¹¹Jadi, baik saya maupun rasul-rasul lain yang menyampaikan berita keselamatan kepada kalian, berita itulah yang selalu kami sampaikan, dan berita itu jugalah yang sudah kalian percayai.

Sesudah mati, kita akan hidup kembali

¹²Jadi, kalau kami para rasul selalu memberitakan bahwa Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian, kenapa ada beberapa orang di antara kalian yang berkata bahwa kita orang-orang percaya tidak akan dihidupkan dari kematian? ¹³Karena kalau kita tidak dihidupkan kembali dari kematian, itu berarti Kristus juga tidak pernah hidup kembali dari kematian. ¹⁴Dan sekiranya Kristus tidak pernah dihidupkan kembali, maka sia-sialah berita yang kami sampaikan. Dan keyakinan kalian juga sia-sia saja. ¹⁵Kalau begitu kami juga keliru, karena ternyata kami sudah mengajarkan yang salah tentang Allah. Karena kami sudah memberitakan bahwa Allah sudah menghidupkan Kristus kembali. Padahal— kalau benar bahwa orang-orang mati tidak pernah dihidupkan kembali, maka Allah pun tidak pernah menghidupkan Kristus! ¹⁶Karena kalau benar orang-orang mati tidak akan pernah dihidupkan kembali, berarti Kristus juga tidak pernah dihidupkan kembali. ¹⁷Dan kalau

^z 15:5 *kedua belas rasul-Nya* Paulus menulis “si Dua Belas”— yang sudah menjadi istilah untuk rasul-rasul Yesus. Dia masih menggunakan istilah itu walaupun Yesus tidak menampakkan diri kepada Yudas dari desa Kariot.

Kristus tidak dihidupkan kembali dari kematian, percuma saja keyakinan kita, dan kita masih hidup di dalam dosa! ¹⁸Demikian juga saudara-saudari kita yang sudah bersatu dengan Kristus dan yang sudah mati. Mereka tidak diselamatkan melainkan sudah binasa! ¹⁹Dan kalau pengharapan kita kepada Kristus hanya untuk kehidupan di dalam dunia ini saja, kitalah yang paling malang di antara semua manusia!

²⁰Tetapi sebenarnya Kristus sudah dihidupkan kembali dari antara orang-orang mati! Hal itulah yang menjadi jaminan bahwa orang-orang lain yang sudah mati pasti akan dihidupkan kembali.^a ²¹Jadi perhatikanlah hal ini: Kuasa kematian menular kepada manusia karena perbuatan satu orang— yaitu Adam. Jadi sekarang oleh karena Satu Orang jugalah— yaitu Yesus, manusia dihidupkan kembali dari kematian. ²²Karena sebagai keturunan Adam, semua manusia mengalami kematian. Tetapi setiap kita yang bersatu dengan Kristus dihidupkan kembali dari kematian. ²³Tetapi proses kehidupan kembali ini terjadi secara bertahap: Pertama Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian sebagai jaminan buat kita. Kemudian pada kedatangan-Nya kembali, kita semua yang sudah menjadi milik Kristus dihidupkan kembali dari kematian. ²⁴Kemudian terjadilah hal yang terakhir dari semuanya— yaitu waktu Kristus akan membinasakan setiap pemerintahan, kerajaan, dan penguasa yang lain. Sesudah itu Dia akan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah Bapa, supaya Allah memerintah sebagai Raja Agung.

²⁵Karena Allah sudah menetapkan untuk Kristus “duduk di sebelah kanan” Allah dan memerintah sebagai Raja sampai tiba saat yang Allah sudah janjikan kepada-Nya— yaitu, “Aku akan mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan membuat mereka menjadi budak-Mu.”⁵ ²⁶Musuh terakhir yang akan dibinasakan adalah kuasa kematian. ²⁷Karena Kitab Suci menuliskan, “Allah sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa-Nya.”⁶ Dengan tulisan, “Allah sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa-Nya,” jelaslah bahwa Allah Bapa sendiri tidak ikut di dalamnya. ²⁸Tetapi sesudah segala sesuatu berada di bawah kuasa Anak Allah, maka Kristus sendiri yang akan menunjukkan bahwa diri-Nya sendiri juga berada di bawah kuasa Allah Bapa— yaitu Dia yang sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa Anak-Nya. Dengan demikian nyatalah bahwa Allah adalah yang Mahakuasa dan Mahatinggi.

²⁹Dan lagi tentang kebangkitan kita orang-orang percaya dari kematian: Kalau memang benar orang-orang mati tidak dihidupkan kembali dari kematian, kenapa pernah ada dari saudara-saudari kita seiman yang minta dibaptis dengan air sekali lagi untuk mewakili bapak atau ibunya yang sudah

^a 15:20 menjadi jaminan ... Secara harfiah, “hasil (panen) pertama dari yang tertidur (dalam kematian).” Yesus digambarkan seperti hasil panen pertama. Dalam Perjanjian Lama, hasil panen yang pertama diberikan kepada Allah. (Im. 23:9-14) Dalam ayat ini hasil panen pertama merupakan jaminan bahwa pasti masih ada banyak lagi hasil yang akan dipanen.

⁵ Mzm. 110:1; Mat. 22:44; Kis. 2:34-35; Ibr. 1:13 ⁶ Mzm. 8:6

mati?^b Sudah jelas saudara-saudari kita itu berpikir bahwa kita sebagai pengikut Kristus juga akan dihidupkan kembali dari kematian. Kalau tidak begitu, kenapa mereka memohon untuk melakukan yang seperti itu? ³⁰Dan kami rasul-rasul menjadi bukti lagi: Kalau kita tidak akan dihidupkan kembali dari kematian, kenapa setiap saat kami tidak pernah takut menghadapi bahaya? ³¹Benar Saudara-saudari, setiap saat saya siap mati! Saya bersumpah bahwa itu benar, dan rasa bangga saya terhadap kalian juga adalah benar! Saya bangga terhadap kalian karena kalianlah bukti pelayanan saya dalam pimpinan Tuhan kita Kristus Yesus. ³²Buat apa saya rela berjuang melawan orang-orang yang sangat ganas di kota Efesus?! Kalau kita manusia hanya mati saja dan tidak pernah dihidupkan kembali, maka akan terjadilah seperti ini, “Marilah kita memuaskan diri kita dengan makanan dan minuman, karena besok kita akan mati.”⁷ ³³Tetapi janganlah kalian tertipu oleh orang-orang yang berkata seperti itu! Karena ada peribahasa, “Kalau bergaul dengan orang-orang jahat, nanti kamu akan menjadi seperti mereka.” ³⁴Jadi, sekarang benar-benarlah sadar! Dan janganlah berbuat dosa lagi! Seharusnya kalian malu, karena sudah jelas bahwa di antara kalian ada beberapa orang yang tidak mengenal Allah.

Waktu kita dihidupkan kembali, bagaimana dengan tubuh kita

³⁵Tetapi sering ada pertanyaan, “Bagaimana orang mati akan dihidupkan kembali? Waktu kita dihidupkan, seperti apakah tubuh kita nanti?” ³⁶Pertanyaan itu adalah pertanyaan bodoh. Bibit tanaman yang ditanam pertama mengalami kematian supaya bisa tumbuh dan hidup kembali. ³⁷Dan kalau kamu menanam suatu tanaman, yang kamu tanam bukanlah semua bagian tanaman yang masih tumbuh. Tetapi yang ditanam adalah bijinya—seperti biji gandum atau biji-bijian yang lain. ³⁸Sesudah ditanam, Allah selalu memberikan tubuh kepada bibit itu sesuai dengan yang ditetapkan-Nya untuk setiap jenis bibit. ³⁹Ada bermacam-macam tanaman, begitu juga ada perbedaan antara badan manusia dengan badan makhluk hidup yang lain—seperti binatang, burung, dan ikan. ⁴⁰Begitu juga benda-benda yang ada di bumi berbeda dengan benda-benda yang ada di langit. Dan keindahan benda-benda di langit berbeda dengan keindahan benda-benda di bumi. ⁴¹Keindahan

^b **15:29** *dibaptis ... yang sudah mati* Secara harfiah, “dibaptis untuk pihak orang mati.” Kemungkinan besar maksudnya adalah dibaptis untuk anggota keluarganya yang sudah meninggal sebelum mereka sempat mendengar tentang Yesus. Anggota keluarga orang-orang seperti itu pasti berpikir seperti ini, “Aduh! Bapak saya sudah percaya Raja Penyelamat akan datang, jadi dia pasti menjadi pengikut Yesus kalau dia mendapat kesempatan.” Paulus menggunakan contoh ini yang pernah dibuat oleh orang Kristen yang pertama sebagai bukti bahwa orang Kristen itu memang percaya akan dihidupkan kembali dari kematian. Tetapi Paulus tidak bermaksud supaya orang Kristen jaman sekarang melakukan baptisan seperti itu.

⁷ Yes. 22:13; 56:12

matahari berbeda dengan keindahan bulan. Dan setiap bintang keindahan cahayanya berbeda-beda.

⁴²Demikian juga akan ada perubahan tubuh yang kita akan alami pada saat kita dihidupkan kembali! Tubuh kita yang dikuburkan akan hancur seperti bibit yang ditanam, tetapi tubuh yang diberikan kepada kita ketika kita dihidupkan kembali tidak bisa hancur lagi! ⁴³Ketika tubuh kita dikuburkan—seperti bibit yang ditanam, kelihatannya hina dan lemah. Tetapi ketika dihidupkan kembali, menjadi tubuh surgawi yang mulia dan mempunyai kuasa! ⁴⁴Tubuh yang digambarkan seperti bibit yang ‘ditanam’ itu adalah tubuh jasmani. Tetapi yang dihidupkan kembali adalah tubuh rohani.

Tentu saja, kalau ada tubuh jasmani, berarti tubuh rohani juga harus ada. ⁴⁵Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Manusia yang pertama— yaitu Adam, menjadi makhluk yang hidup.” Tetapi Orang yang seperti Adam yang terakhir^c— yaitu Kristus, adalah Roh yang memberi hidup.⁸ ⁴⁶Dari contoh itu kita bisa lihat bahwa yang pertama datang adalah makhluk jasmani, kemudian barulah makhluk rohani. ⁴⁷Manusia yang pertama— yaitu Adam, diciptakan dari debu tanah, sedangkan Dia yang digambarkan sebagai Adam kedua— yaitu Kristus, berasal dari surga. ⁴⁸Begitu juga kita manusia duniawi mempunyai tubuh duniawi seperti Adam. Dan semua orang yang menjadi warga kerajaan surga diberikan tubuh seperti tubuh Dia yang berasal dari surga. ⁴⁹Sekarang kita hidup menurut gambar manusia pertama yang berasal dari debu tanah. Begitu juga nanti kita diubah menjadi manusia yang baru sesuai dengan gambar Dia yang berasal dari surga.

⁵⁰Saudara-saudari, ini penting untuk dimengerti: Tubuh jasmani kita yang terdiri dari daging dan darah tidak bisa menjadi warga kerajaan Allah. Tubuh kita ini yang menuju kematian tidak bisa masuk ke tempat yang selama-lamanya. ⁵¹Perhatikanlah! Karena sekarang saya mau bukakan suatu rahasia kepada kalian: Kita tidak akan mati semuanya, tetapi setiap kita akan diubah! ⁵²Hal itu akan terjadi sesaat saja atau hanya dalam sekejap mata, dan kita semua akan diubah. Dan kejadian itu akan terjadi ketika terdengar bunyi terompet terakhir. Saat itu semua orang yang percaya penuh yang sudah mati akan dihidupkan kembali dengan tubuh yang baru— yaitu tubuh yang tidak bisa mengalami kematian lagi, dan setiap kita yang masih hidup pada waktu kejadian itu langsung diubah menjadi seperti mereka. ⁵³Perubahan yang kita alami nanti bisa digambarkan seperti pada waktu kita mengganti pakaian. Karena tubuh yang bisa mati itu akan diganti dengan tubuh yang tidak bisa mati. ⁵⁴Jadi, waktu tubuh kita yang bisa mati itu diganti dengan tubuh yang tidak bisa mati, tepatlah firman yang tertulis ini,

^c 15:45 *Adam* Nama Adam artinya ‘manusia’. Di sini “Adam yang terakhir” menunjuk kepada Kristus sebagai ‘Manusia Surgawi’.

⁸ Kej. 2:7

“Kuasa kematian sudah dikalahkan, dan kita sudah menang!”⁹

⁵⁵ “Hei maut, kami tidak takut kepadamu lagi!

Hei maut, kamu tidak berkuasa lagi untuk menyakiti kami!”¹

⁵⁶ Kuasa maut untuk menyakiti berasal dari dosa. Dan Hukum Taurat sering menjadi pendorong sehingga manusia menjadi budak dari kuasa dosa.^d

⁵⁷ Tetapi kita bersyukur kepada Allah, karena melalui Tuhan kita Kristus Yesus, kita diberi kemenangan!

⁵⁸ Oleh karena itu, Saudara-saudari yang saya kasihi, bertahanlah! Apa pun tidak boleh mengguncangkan keyakinanmu! Berikanlah dirimu sepenuhnya kepada pekerjaan pelayanan Tuhan, karena kita tahu— dengan pimpinan Tuhan, apa saja yang kita kerjakan tidak akan pernah sia-sia.

Bantuan untuk saudara-saudari seiman

16 Dan sekarang saya mau memberi petunjuk tentang dana yang sedang dikumpulkan untuk umat Allah yang berada di propinsi Yudea. Saya mau memberi nasihat yang sama seperti yang saya berikan kepada jemaat-jemaat di Galatia: ²Setiap hari Minggu,^e hendaklah kalian masing-masing memisahkan sejumlah uang dari penghasilan yang Tuhan berikan kepadamu. Kumpulkanlah uangmu itu lalu simpanlah dengan aman, sehingga kamu tidak perlu mengumpulkan uang lagi pada waktu saya datang. ³Ketika saya datang, kita akan mengutus beberapa orang yang kalian pilih sendiri untuk membawa pemberian itu ke Yerusalem. Mereka juga akan membawa surat pengantar. ⁴Atau kalau kalian rasa lebih baik, saya juga akan ikut pergi bersama mereka.

Rencana Paulus

⁵Dalam perjalanan menuju kalian, saya berencana melewati propinsi Makedonia. ⁶Mungkin saya akan tinggal beberapa waktu bersama kalian— bahkan sampai akhir musim dingin. Dengan begitu, kalian bisa menolong saya melanjutkan perjalanan ke mana pun saya pergi. ⁷Karena saya tidak mau sebentar saja mengunjungi kalian. Saya berharap saya bisa tinggal lebih lama bersama kalian— kalau Tuhan menghendaki. ⁸Tetapi saya akan tinggal di Efesus sampai hari raya Pentakosta. ⁹Saya memutuskan seperti itu karena kesempatan untuk berhasil menyampaikan berita keselamatan terbuka lebar bagi saya di sini. Tetapi banyak juga orang yang menentang pekerjaan saya itu.

¹⁰Kalau Timotius mengunjungi kalian, usahakanlah supaya dia tidak perlu khawatir tentang apa pun selama dia bersama kalian, karena dia bekerja untuk Tuhan— sama seperti saya. ¹¹Jadi jangan sampai ada yang merendahkan dia.

^d 15:56 *Hukum Taurat ... kuasa dosa* Paulus menjelaskan maksud kalimat ini dalam Rom. 5:13 dan Rom. 7:7-25.

^e 16:2 *hari Minggu* Secara harfiah, “hari pertama setiap minggu.”

⁹ Yes. 25:8 ¹ Hos. 13:14

Tetapi kalian tolonglah dia dalam perjalanannya dengan berkat yang ada pada kalian, sehingga dia bisa kembali kepada saya dengan selamat. Karena saya menantikan dia bersama dengan saudara-saudara seiman yang lain yang akan ikut bersama dia.

¹² Sekarang tentang saudara kita Apolos: Saya sungguh-sungguh mendesak dia supaya dia bersama saudara-saudara yang lain itu datang mengunjungi kalian. Tetapi dia menolak untuk datang sekarang. Dia akan mencari kesempatan yang baik untuk mengunjungi kalian.

Paulus mengakhiri suratnya

¹³ Waspadalah. Teruslah percaya penuh kepada Kristus. Berjuanglah dengan berani demi Yesus, dan tetaplal berpegang kepada Dia. ¹⁴ Hendaklah kamu melakukan segala sesuatu dengan mengasihi sesamamu.

¹⁵ Kalian tahu bahwa Stefanus dan keluarganya adalah orang yang pertama percaya kepada Yesus di Akhaya. Dan mereka sudah merelakan diri untuk melayani umat Allah. Karena itu Saudara-Saudari, saya mohon supaya kalian ¹⁶ menaati mereka dan semua orang lain yang bekerja keras seperti mereka dalam pekerjaan pelayanan Tuhan.

¹⁷ Saya senang sekali atas kedatangan Stefanus, Fortunatus, dan Akhaikus. Dulu saya merasa kesepian karena kalian semua tidak bersama saya. Tetapi sekarang, dengan mereka ada di sini, saya merasa seperti bersama kalian lagi. ¹⁸ Mereka sudah menghiburkan dan menguatkan hati saya— sebagaimana mereka sering lakukan di antara kalian. Biarlah kalian selalu menghargai orang-orang seperti mereka.

¹⁹ Jemaat-jemaat yang di sini di Asia menyampaikan salam kepada kalian. Akwila dan Priskila menyampaikan salam penuh kasih dalam Tuhan kepada kalian. Juga jemaat yang selalu berkumpul di rumah mereka menyampaikan salam kepada kalian. ²⁰ Semua saudara-saudari seiman di sini menyampaikan salam kepada kalian. Dan sesudah kalian membaca surat ini, sebagai umat yang sudah disucikan oleh Allah, hendaklah kalian saling memberi salam dengan penuh kasih^f satu sama lain.

²¹ Saya, Paulus, menuliskan salam terakhir saya ini dengan tangan saya sendiri.

²² Biarlah semua orang yang tidak mengasihi Tuhan Yesus menerima hukuman yang berat dari Dia!

Datanglah, ya Tuhan!^g

²³ Doa saya, Tuhan Yesus akan selalu baik hati kepada kalian.

²⁴ Saya juga mengasihi kalian semua yang bersatu dengan Kristus Yesus.

^f 16:20 disucikan ... salam dengan penuh kasih Secara harfiah, "ciuman kudus."

^g 16:22 Datanglah, ya Tuhan Secara harfiah Paulus menggunakan satu kata dalam bahasa Ibrani/Aram— yaitu "maranatha."

Surat Paulus yang kedua kepada jemaat Korintus

1 Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman jemaat Allah di Korintus dan semua umat Allah di seluruh daerah Akhaya:

Salam dari Paulus, yang menjadi seorang rasul Kristus Yesus atas kehendak Allah, dan dari Timotius— saudara kita dalam Kristus.

²Doa saya, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita.

Paulus bersyukur kepada Allah

³Terpujilah Allah!— yaitu Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus, Bapa yang penuh belas kasihan, dan Dia yang selalu menguatkan kita! ⁴Dialah yang menguatkan^a kami sehingga kami sanggup menghadapi setiap penderitaan yang kami alami. Karena dengan kami kuat, kami bisa menguatkan orang lain yang mengalami bermacam-macam penderitaan. Mereka dikuatkan ketika kami menyaksikan kepada mereka bagaimana Allah sudah menguatkan kami lewat penderitaan yang kami alami. ⁵Karena seperti Kristus menderita di dunia ini, kita yang melayani Dia juga menderita. Dan kalau kita semakin menderita bagi Kristus, Dia juga semakin menguatkan kita supaya kita bisa menguatkan orang lain. ⁶Contohnya, kalau kami dibuat menderita, hal itu adalah untuk menguatkan kalian dan demi keselamatan kalian juga. Dan ketika Kristus menguatkan kami, hal itu juga memberikan kekuatan kepada kalian, sehingga kalian bertahan dengan sabar waktu kalian mengalami penderitaan seperti yang kami alami. ⁷Besar harapan kami terhadap kalian, karena kami tahu bahwa kalian juga menderita— sama seperti kami menderita. Maka kalian juga pasti akan dikuatkan oleh-Nya— seperti kami selalu dikuatkan.

⁸Saudara-saudari, kami mau supaya kalian tahu tentang penganiayaan yang kami alami di propinsi Asia. Kami mendapat beban yang berat di sana melebihi kekuatan kami— sampai kami putus asa atas hidup kami. ⁹Bahkan waktu itu

^a 1:4 *menguatkan* menerjemahkan kata ‘parakaleo’ dalam bahasa Yunani. Kata ini sering dipakai dalam surat ini. TSI biasanya menerjemahkan kata ini dengan ‘menguatkan’, tetapi artinya bisa juga menghibur, mendorong, mangajak, dan mengajar.

kami berpikir, “Kami akan segera dibunuh!”—seperitnya kami sudah dihukum mati. Hal itu terjadi supaya kami tidak mengandalkan kekuatan kami sendiri, tetapi mengandalkan Allah yang menghidupkan kembali orang mati. ¹⁰Dialah yang sudah melepaskan kami dari bahaya kematian yang sangat mengerikan itu. Dan kami terus berharap penuh kepada-Nya untuk terus menyelamatkan kami. ¹¹Pertolongan itu terjadi karena kalian masing-masing terus menopang kami di dalam doa-doamu. Dan Allah akan terus menolong kami sebagai jawaban atas doa dari banyak orang, sehingga banyak orang akan bersyukur kepada-Nya.

Perubahan rencana Paulus

¹²Inilah yang kami banggakan, dan dengan segenap hati saya berkata bahwa ini benar: Dalam segala hal yang sudah kami lakukan di dunia ini, kami melakukannya dengan hati nurani yang jujur dan murni yang berasal dari Allah. Dan hal itu semakin nyata dalam pekerjaan yang kami lakukan bersama dengan kalian. Kami melakukannya berdasarkan kebaikan hati Allah—bukan berdasarkan hikmat dunia ini. ¹³⁻¹⁴Yang kami tuliskan kepada kalian hanyalah hal-hal yang bisa kalian baca dan mengerti. Tetapi seperti yang kalian sudah mengerti sebagian tentang kami, saya berharap kalian juga akan mengerti lebih dalam tentang kami. Dengan demikian pada hari Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali, saya berharap kalian juga bangga karena kami yang sudah mengerjakan pelayanan di antara kalian—seperti kami juga bangga terhadap kalian!

¹⁵⁻¹⁶Maka dengan harapan penuh untuk bisa datang dan melayani kalian, saya sudah merencanakan untuk mengunjungi kalian dalam perjalanan ke Makedonia, dan juga dalam perjalanan pulang. Saya merencanakan seperti itu supaya kalian mendapat berkat dua kali lipat dan untuk memberikan kesempatan kepada kalian untuk mengutus saya ke Yudea. ¹⁷Tetapi saya harus mengubah rencana itu. Waktu kalian mendengar hal itu, apakah kalian pikir rencana saya asal-asalan saja? Atau mungkin kalian berpikir bahwa saya membuat rencana seperti orang duniawi—yaitu orang yang tidak bisa dipercaya karena rencananya sering asal-asalan, sebentar berkata “Rencana ini, ya” dan sebentar lagi berkata “Rencana ini, tidak.”

¹⁸Demi Allah yang selalu setia, saya berjanji kepada kalian bahwa sikap saya tidak seperti itu! ¹⁹Karena sesuai dengan berita keselamatan tentang Anak Allah kita Kristus Yesus, rencana-Nya tidak pernah asal-asalan! Berita tentang Dia yang Silas,^b Timotius, dan saya sendiri beritakan bahwa Yesus bukan Orang yang sebentar berkata “Ya” dan sebentar lagi berkata “Tidak.” Dia bukan orang yang seperti itu! Dia sungguh sangat layak dipercaya! ²⁰Karena bagi kita yang sudah bersatu dengan Dia, Kristus sendiri yang sudah membuktikan

^b 1:19 Silas Secara harfiah, “Silwanus.”

bahwa Allah akan selalu setia menepati janji-Nya kepada umat-Nya. Dan karena itulah di dalam Kristus kita juga bersyukur serta memuliakan Allah dan berkata “Amin!”²¹ Allah sendirilah yang menambah bukti atas kesetiaan-Nya. Dia menguatkan kalian dan menguatkan kami supaya kita tetap berdiri teguh sebagai pengikut Kristus, dan Dia yang sudah mengurapi kita dengan Roh-Nya sehingga kita sanggup melayani Dia.²² Roh Kudus yang ada di dalam diri kita masing-masing menjadi seperti cap atau tanda yang menunjukkan bahwa kita sudah resmi menjadi milik Allah, dan Roh itulah yang menjamin bahwa Allah akan memenuhi semua janji-Nya kepada kita.

²³Tetapi sekarang di hadapan Allah saya berjanji bahwa apa yang saya sampaikan ini benar: Adapun alasan saya untuk tidak kembali ke Korintus pada waktu itu karena saya tidak mau kunjungan saya membuat hati kalian semakin sedih dan malu karena masalah dalam jemaat belum dibereskan.²⁴ Maksud saya dan rasul Kristus yang lain bukan untuk memerintahkan kalian jemaat Korintus bagaimana caranya kalian masing-masing menjalankan keyakinanmu. Kami yakin bahwa setiap kalian akan terus berdiri teguh dalam keyakinanmu. Kami hanya mau bekerjasama dengan kamu supaya kamu semakin bersukacita karena hidup sesuai dengan keyakinanmu itu.

2 Oleh karena itu saya putuskan untuk tidak lagi membuat hati kalian sedih pada waktu saya datang kembali mengunjungi kalian.² Karena kalau saya datang dan membuat hati kalian sedih maka saya pun akan lebih sedih, jadi siapa lagi yang akan menghibur saya selain kalian yang sudah saya buat sedih?!³ Karena itulah saya menuliskan tentang perkara itu di dalam surat saya yang lalu, supaya ketika saya datang, kalian tidak membuat saya sedih. Karena seharusnya kalianlah yang menjadi sumber sukacita saya! Dan saya yakin, ketika saya tiba, kalian semua akan baik-baik saja, sehingga saya akan bersukacita, dan kalian juga akan ikut merasa sukacita.⁴ Jadi dengan hati yang berat dan hati yang hancur dan juga dengan air mata yang terus mengalir saya menulis surat saya yang dulu kepada kalian. Saya tidak bermaksud membuat kalian sedih, tetapi supaya kalian tahu betapa besarnya kasih saya kepada kalian!

Maafkanlah orang yang bersalah

⁵Saudara kita yang saya bicarakan dalam surat saya itu, kesalahannya lebih mengecewakan kalian daripada saya. Supaya tidak melebihi-lebihkan keadaannya, ada di antara kalian yang hanya sedikit merasa kecewa, tetapi ada yang sangat dikecewakan.⁶ Sesuai dengan nasihat saya, hukuman yang diberikan kepadanya oleh sebagian besar dari kalian sudah cukup.⁷ Jadi sekarang biarlah kalian memaafkan dan menguatkan saudara kita itu. Hal itu akan menolong dia supaya tidak tenggelam dalam kesedihan.⁸ Oleh karena itu, sekarang saya mohon kalian menunjukkan kepadanya bahwa kalian masih mengasihinya dia.⁹ Dalam surat yang dulu itu kepada kalian, alasan saya

menulis tentang perkara itu adalah untuk menguji hati kalian. Saya mau melihat apakah kalian tetap taat biarpun kalian mengalami perkara yang sulit. ¹⁰Waktu kalian memaafkan saudara kita itu, biarlah kalian tahu saya juga sudah memaafkan dia. Belum tentu dia bersalah kepada saya, tetapi di hadapan Kristus saya sungguh-sungguh memaafkan dia, karena itu demi kesatuan kita semua. ¹¹Dengan cara saling memaafkan akan lebih baik bagi kita, supaya kita tidak tertipu oleh iblis. Karena kita bukan orang bodoh yang tidak tahu rencana-rencana iblis!

Kekhawatiran Paulus di Troas

¹²Ketika saya tiba di Troas dalam rangka memberitakan Kabar Baik tentang Kristus, Tuhan membuka kesempatan baik bagi saya. ¹³Tetapi saya tidak bisa tenang di situ, karena saya tidak bertemu dengan saudara kita Titus. Jadi saya mengucapkan selamat tinggal kepada pengikut-pengikut Kristus yang ada di sana dan pergi ke Makedonia.

Kemenangan melalui Kristus

¹⁴Tetapi syukur kepada Allah, karena Dia yang selalu memimpin kami hamba-hamba-Nya ke dalam kemenangan melalui kuasa Kristus. Allah memakai kami untuk memperkenalkan Kristus kepada semua orang di mana saja, jadi pelayanan kami seperti bau harum wangi-wangian yang tercium ke mana-mana. ¹⁵Bagi Allah, pelayanan kami seperti persembahan yang harum baunya, karena kami mempertaruhkan hidup kami demi mengabarkan berita tentang Anak-Nya. Dan bagi orang-orang yang sedang ikut jalan keselamatan, pelayanan kami juga seperti bau yang harum. Tetapi tanggapan orang-orang yang ikut jalan menuju kebinasaan sangat berbeda. ¹⁶Bagi mereka, pelayanan kami seperti bau bangkai busuk yang sangat menjijikkan. Tetapi bagi orang-orang yang sedang diselamatkan, pelayanan kami seperti bau harum dari surga yang memberi hidup. Sebenarnya ini adalah tanggung jawab yang sangat berat bagi setiap kita yang mau melayani Kristus! ¹⁷Banyak guru palsu yang menjadikan berita dari Allah sebagai barang yang bisa dijual demi keuntungan pribadi. Tetapi kami tidak seperti mereka! Kami tahu bahwa Allahlah yang mengutus kami dan bahwa pelayanan yang kami kerjakan terbuka di mata-Nya. Karena itulah kami sungguh-sungguh hanya mengandalkan Kristus dalam memberitakan berita keselamatan yang dari Allah.

Sifat-sifat para hamba Allah

3 Mengenai hal yang saya tulis di atas, jangan sampai kalian pikir bahwa kami juga membanggakan diri seperti guru-guru palsu itu. Kami tidak seperti mereka yang perlu surat pengantar untuk memperkenalkan pelayanan mereka kepada jemaat baru. ²⁻³Karena kalianlah yang merupakan surat pengantar kami! Karena waktu orang-orang memperhatikan cara hidup

kalian, kalian menjadi seperti surat Kristus yang bisa diketahui dan dibaca oleh semua orang. Surat itu ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh Allah yang hidup. Dan surat itu tidak diukir pada batu,^c tetapi di dalam hati kalian. Tetapi karena kami yang memperkenalkan Kristus kepada kalian, Tuhan juga mengukir nama kalian di dalam hati kami. ⁴Kami bisa berbicara seperti itu karena Kristuslah yang memberikan keyakinan itu kepada kami di hadapan Allah. ⁵Maksud saya bukan untuk mengatakan bahwa kami bisa melayani Allah karena kemampuan kami sendiri. Bukan! Tetapi Allahlah yang memampukan kami untuk melayani Dia. ⁶Karena Dialah yang memampukan kami sebagai hamba untuk menyampaikan berita tentang sebuah perjanjian yang baru dengan-Nya— yang tidak didasarkan pada peraturan dan hukum yang tertulis, melainkan pada Roh Allah. Menjalankan peraturan lama dan hukum tertulis itu tidak membuat kita hidup tetapi membawa kita kepada kematian. Sedangkan Roh Allah membawa kita kepada kehidupan!

Perjanjian yang baru lebih mulia dari perjanjian yang lama

⁷Memang perjanjian^d yang lama diukir pada batu dan disertai dengan kemuliaan Allah. Tetapi biarpun begitu, perjanjian tersebut membawa kita kepada kematian. Pada waktu perjanjian itu diberikan, sinar kemuliaan terpancar dari muka Musa, sehingga orang Israel tidak bisa terus memandang wajahnya. Tetapi sinar kemuliaan itu hanya sementara saja. ⁸Jadi, kalau perjanjian yang lama disertai dengan kemuliaan, tentu lebih mulia lagi kemuliaan perjanjian yang baru yang berasal dari Roh Allah! ⁹Maksud saya adalah: Kalau perjanjian yang lama— yang membawa hukuman kepada kita, mempunyai kemuliaan, tentu lebih mulia lagi kemuliaan dari perjanjian yang baru yang membuat kita dibenarkan di hadapan Allah. ¹⁰Sebenarnya perjanjian yang lama itu— yang dulu dianggap mulia, sekarang tidak begitu mulia lagi kalau dibandingkan dengan perjanjian yang baru— yang jauh lebih mulia. ¹¹Karena kalau perjanjian yang lama— yang sekarang diganti dengan yang baru, diberikan dengan kemuliaan, maka perjanjian yang selamalamanya pastilah mempunyai kemuliaan yang lebih mulia.

¹²Oleh karena kami sangat yakin akan apa yang kita harapkan dari Allah, maka kami berani sekali memberitakan tentang perjanjian yang baru ini. ¹³Kami tidak seperti Musa yang menutupi mukanya dengan kain supaya orang-orang Israel tidak bisa melihat sinar kemuliaan itu sedang menghilang. ¹⁴Tetapi pikiran nenek moyang orang Israel sudah tertutup. Bahkan sampai sekarang pun, ketika anak-anak mereka membaca buku Perjanjian Lama, sepertinya kain selubung itu masih menutupi pikiran mereka sehingga mereka tidak bisa mengerti apa maksudnya. Karena kain selubung itu

^c 3:2-3 batu Paulus membandingkan dengan hukum Taurat yang diberikan Allah kepada Musa, yang tertulis pada loh batu (Kel. 24:12; 25:16).

^d 3:7 Perjanjian Dalam ayat 7-11 secara harfiah disebut, "Pelayanan."

hanya bisa disingkirkan ketika seseorang percaya kepada Kristus. ¹⁵Tetapi kasihan, sampai hari ini ketika mereka membaca Hukum Musa, seperti masih ada kain yang menutupi pikiran mereka. ¹⁶Akan tetapi ketika seseorang bertobat dan mengikut Tuhan, maka kain itu akan Allah singkirkan dari pikirannya. ¹⁷Dan sinar kemuliaan yang memancar dari Tuhan Yesus kepada kita menggambarkan Roh Kudus. Dan di mana ada Roh Tuhan, di situ ada kebebasan dari peraturan dan hukum yang lama itu. ¹⁸Jadi, dengan muka yang tidak lagi berselubung, kita semua memandangi kepada Tuhan dan memancarkan kemuliaan-Nya. Kita menjadi seperti cermin! Dengan demikian Tuhan Yesus— yaitu oleh Roh-Nya, mengubah kita sehingga kita menjadi semakin sempurna memancarkan kemuliaan-Nya.

Harta rohani dalam bejana tanah liat

4 Allah memberikan tugas pelayanan ini kepada kami hanya oleh karena kebaikan hati-Nya. Oleh karena itulah kami tidak pernah putus asa! ²Kami sama sekali tidak mau terlibat dalam gerakan agama yang dilakukan secara diam-diam, dan semua sifat hidup yang memalukan. Kami tidak menggunakan cara yang licik dan tidak mengubah ajaran Allah untuk menyenangkan manusia. Sebaliknya kami tetap mengajarkan hal-hal yang benar dengan terus terang. Dan secara terus terang pula kami mau menunjukkan kepada orang lain siapa kami sebenarnya. Dengan begitu mereka bisa menilai kami sesuai dengan hati nurani mereka di hadapan Allah. ³Kalau Kabar Baik yang kami beritakan tidak masuk akal untuk orang-orang lain karena pikiran mereka sepertinya masih tertutup dengan kain selubung tersebut, nyatalah bahwa mereka itu orang-orang yang menuju kebinasaan. ⁴Karena penguasa^e dunia ini sudah membuat buta mata hati mereka, sehingga mereka tidak bisa melihat sinar kemuliaan yang ada di dalam Kabar Baik tentang Kristus— di mana Kristus benar-benar adalah gambar Allah! Karena itu mereka tidak percaya kepada Kabar Baik dari Allah itu.

⁵Karena berita yang kami beritakan bukanlah tentang diri kami sendiri! Tetapi yang kami beritakan adalah bahwa Kristus Yesus adalah Tuhan, dan kami hanyalah pelayan yang hina untuk kalian karena kehendak Yesus. ⁶Karena Allah yang sudah berkata, “Dari dalam kegelapan hendaklah terang memancarkan sinarnya.” Dialah yang sudah memancarkan terang-Nya di dalam hati kita supaya kita bisa mengerti dan melihat kemuliaan Allah yang terpancar dari wajah Kristus. ⁷Tetapi harta rohani yang indah itu sudah diisi di dalam diri kita yang hanya seperti bejana-bejana tanah liat. Dengan begitu sudah nyata bahwa kuasa yang luar biasa itu berasal dari Allah— bukan dari diri kita sendiri.

^e 4:4 Penguasa dunia ini Secara harfiah, “dewa dunia ini,” maksudnya iblis.

⁸Karena itu, biarpun kami seringkali ditindas dari segala arah, tetapi kami tidak hancur! Biarpun kami sering tidak tahu jalan keluar dari masalah yang kami hadapi, tetapi kami tidak pernah putus asa! ⁹Ketika kami dianiaya, kami tetap yakin bahwa Allah tidak akan meninggalkan kami sendirian. Dan biarpun kami sering dipukuli dan berulang kali dibanting ke tanah, tetapi Allah selalu menolong kami sehingga kami tidak sampai mati. ¹⁰Jadi melalui penderitaan yang kami alami secara badani, kami menunjukkan bahwa kami bersatu dengan Yesus dalam kematian-Nya. Dengan demikian kuasa kehidupan Yesus juga terlihat dalam tubuh kami. ¹¹Ya, memang kami masih hidup! Tetapi karena melayani Yesus, hidup kami selalu terancam. Hal itu terjadi kepada kami supaya kuasa kehidupan Yesus juga bisa terlihat dalam tubuh kami yang fana ini. ¹²Jadi, biarpun hidup kami selalu terancam, tetapi hal itu membawa kehidupan kepada kalian!

¹³Dalam Kitab Suci tertulis, “Saya percaya, maka aku bersaksi.”¹ Kami pun mempunyai keyakinan yang sama:^f Kami percaya, maka kami bersaksi. ¹⁴Kami berani bersaksi karena kami tahu bahwa Allah yang sudah menghidupkan kembali Tuhan Yesus dari kematian juga akan menghidupkan kami kembali dari kematian, supaya kami bisa hidup bersama Yesus. Dan akhirnya kami dan kalian akan berdiri di hadapan Allah. ¹⁵Jadi semua hal yang kami alami itu terjadi demi kebaikan kalian! Ternyata Allah menghendaki penderitaan kami itu supaya berita tentang kebaikan hati-Nya semakin disebarluaskan kepada banyak orang, sehingga semakin melimpah ucapan syukur kepada-Nya. Dengan begitu Allah semakin dimuliakan.

Hidup berdasarkan keyakinan

¹⁶Karena itu kami tidak putus asa! Biarpun secara badani kami semakin lemah, tetapi secara rohani kami terus diperbarui setiap hari! ¹⁷Karena semua kesusahan yang kami alami sekarang hanyalah sementara dan sebenarnya boleh dianggap ringan. Tetapi justru kesusahan itu sedang menghasilkan bagi kami kemuliaan surgawi yang akan tahan untuk selama-lamanya dan yang tidak bisa dibandingkan dengan apa pun! Karena begitu mulianya, maka semua penganiayaan dan penderitaan yang sekarang kami alami tidak perlu dipikirkan lagi! ¹⁸Jadi, sekarang kami memikirkan hal-hal yang tidak kelihatan, dan hal-hal yang kelihatan kami tidak pikirkan. Karena yang kelihatan hanya sementara saja, tetapi yang tidak kelihatan tahan sampai selama-lamanya.

5 Saya berkata seperti itu karena kita tahu bahwa tubuh duniawi kita seperti tenda yang dipakai untuk sementara saja, lalu binasa. Tetapi

^f 4:13 *keyakinan yang sama* Secara harfiah, “roh keyakinan.” Kata ‘roh’ di sini bukan menunjukkan Roh Kudus, tetapi menunjukkan sifat pikiran.

¹ Mzm. 116:10

ketika hal itu terjadi, Allah sudah menyediakan tubuh surgawi bagi kita— yaitu tubuh seperti rumah yang tidak dibangun oleh manusia dan yang tetap ada sampai selama-lamanya. ²Karena dalam tenda kita yang kita diami sekarang ini, kita sering mengeluh. Karena itulah kita sangat merindukan tubuh surgawi— yang akan kita pakai seperti memakai pakaian baru. ³⁻⁴Jadi selama kita masih tinggal di dalam tubuh duniawi ini, kita mengeluh karena kita merasakan tubuh ini seperti beban yang berat. Tetapi bukan kemauan kita untuk melepaskan tubuh duniawi ini dan hidup seperti roh tanpa badan. Kita ingin segera memakai tubuh surgawi. Kalau hal itu terjadi, tepatlah Firman Allah yang berkata, “Kuasa kematian sudah dikalahkan”⁹ oleh kuasa kehidupan. ⁵Hal itu sudah Allah sediakan bagi kita! Dan Dia memberikan Roh-Nya kepada kita untuk menjamin semuanya bagi kita.

⁶Karena itulah kita selalu tabah dengan penuh keyakinan. Karena kita tahu bahwa selama kita masih mendiami tubuh duniawi ini, kita masih belum bisa tinggal bersama Tuhan. ⁷Karena hidup ini kita jalani hanya oleh karena percaya penuh kepada semua janji Allah— bukan hanya kepada hal-hal yang kelihatan! ⁸Karena itulah seharusnya kita selalu tabah dengan penuh keyakinan bahwa saat kita tidak lagi memakai tubuh duniawi ini, kita sudah tinggal bersama Tuhan. ⁹Karena itu jugalah kita harus selalu berusaha supaya tujuan hidup kita yang utama adalah untuk menyenangkan hati Allah— baik ketika kita masih di dalam tubuh duniawi maupun ketika kita sudah di dalam tubuh surgawi. ¹⁰Karena kita semua pasti akan berdiri di hadapan takhta pengadilan Kristus— di mana kita akan menerima balasan setimpal dengan apa yang kita perbuat selama kita ada di dalam tubuh duniawi, dan memberikan pertanggungjawaban atas perbuatan kita yang baik maupun yang jahat.

Utusan-utusan Allah yang membawa berita bahwa manusia dengan Allah bisa berdamai

¹¹Jadi, karena kami pelayan-pelayan Tuhan mengerti arti ‘takut akan Tuhan’, kami berusaha meyakinkan setiap orang tentang berita keselamatan. Allah tahu kesungguhan hati kami dalam melayani Dia. Dan saya harap dalam hati nurani kalian, kalian pun akan tahu tentang kesungguhan hati kami! ¹²Dengan menulis hal-hal di atas, sekali lagi maksud saya bukan untuk membanggakan pelayanan kami, melainkan saya menyatakan hal-hal itu untuk memberikan alasan bagaimana kalian bisa bangga karena kami sudah melayani di antara kalian. Dengan begitu kalian mempunyai jawaban kepada guru-guru palsu itu yang lebih membanggakan hal-hal yang kelihatan daripada hati nurani yang bersih. ¹³Kalau orang-orang menganggap kami gila, tidak apa-apa! Karena kami melayani Allah. Tetapi kalau kalian menganggap kami waras, itu lebih baik, karena memang kami terus berusaha melayani kalian. ¹⁴Karena kasih

⁹ 5:4 Paulus menggunakan kata-kata dalam Yesaya 25:8. Dia juga mengutip ayat itu dalam 1Kor. 15:54.

Kristus yang menguasai hidup kami, maka kami yakin bahwa Kristus sudah mati untuk semua orang. Artinya kita semua yang bersatu dengan Dia secara rohani juga sudah mati terhadap cara hidup kita yang lama. ¹⁵Dan Kristus mati untuk semua orang, supaya kita yang masih hidup tidak hidup lagi hanya untuk diri kita sendiri, tetapi hidup bagi Dia yang sudah mati dan hidup kembali bagi kita.

¹⁶Oleh karena itu, sejak kami mengerti tentang semua itu, kami tidak lagi bisa menilai seseorang menurut penilaian manusia duniawi. Dulu memang kami menilai Kristus menurut penilaian manusia, tetapi sekarang tidak lagi demikian. ¹⁷Yang penting, waktu seseorang bersatu dengan Kristus, dia sudah menjadi ciptaan baru! Semua cara hidup yang lama sudah berlalu, dan hidup yang baru itu sungguh indah!

¹⁸Dan sumber dari semua perubahan hidup itu adalah Allah sendiri— yang dengan perantaraan Kristus sudah membuat kita berdamai kembali dengan Dia. Lalu Dia mengutus kami sebagai pelayan-Nya untuk memberitakan tentang perdamaian itu. ¹⁹Yang kami memberitakan adalah bahwa Allah— lewat kematian Kristus, sudah membuka jalan bagi semua orang di dunia ini untuk berdamai dengan Allah. Bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus, Allah tidak lagi memperhitungkan dosa dan kesalahan kita. Itulah berita perdamaian yang Allah percayakan kepada kami! ²⁰Artinya kami sudah menjadi utusan-utusan Kristus Yesus— Raja kita. Melalui kami Allah mengajak dan memanggil setiap kalian untuk mendengarkan berita ini: Atas nama Kristus Yesus berdamailah dengan Allah! ²¹Ingatlah bahwa Kristus sama sekali tidak pernah berbuat dosa, tetapi Allah sudah membuat Dia diperlakukan seperti orang berdosa demi menanggung dosa kita. Allah melakukan itu supaya kita yang bersatu dengan Kristus dibenarkan di hadapan Allah.

6 Jadi sebagai utusan-utusan Allah, kami mengajak setiap kalian: Janganlah sia-siakan kabar tentang kebaikan hati Allah yang sudah diberitakan kepada kalian. ²Karena Allah berkata,

“Aku sudah mendengarkan permohonan kalian tepat pada waktunya, dan Aku sudah memberikan pertolongan kepada kalian pada hari keselamatan.”²

Jadi kami memberitakan kepada setiap kalian: Sekarang inilah ‘waktu yang tepat’ itu, dan hari inilah ‘hari keselamatan’ yang tepat bagimu!

³Jadi kami utusan-utusan Tuhan berusaha supaya cara hidup kami tidak menjadi penghalang bagi orang lain untuk menerima berita keselamatan. Karena kami tidak mau pelayanan kami tercela. ⁴Karena itu dalam segala keadaan kami berusaha untuk menunjukkan kepada setiap orang bahwa kami hidup dengan cara yang sepatutnya sebagai pelayan Allah— yaitu kami bertahan dalam penganiayaan, kemiskinan, atau kesusahan. ⁵Kami sering

² Yes. 49:8

dipukuli dan dipenjarakan. Orang-orang menjadi kacau dan menyerang kami. Kami terpaksa bekerja keras untuk mencari nafkah. Sering kali hidup kami terancam sehingga kami tidak bisa tidur pada malam hari dan tidak mempunyai makanan. ⁶Biarapun begitu, kami terus berusaha untuk hidup dengan hati yang bersih, bijaksana, sabar, dan murah hati. Kami bersandar kepada Roh Kudus, dan berusaha mengasihi semua orang dengan hati yang tulus. ⁷Kami selalu mengajar yang benar, dan mengandalkan kuasa Allah. Kami memakai semua perlengkapan perang rohani yang diberikan kepada orang-orang yang hidupnya benar— baik untuk membela diri dan untuk menyerang penguasa gelap.

⁸Karena dalam pelayanan kami ada orang yang menghargai kami, tetapi ada juga yang menghina kami. Ada yang memuji kami, tetapi ada juga yang menjatuhkan nama baik kami. Biarapun begitu kami terus mengajarkan yang benar, namun masih tetap ada yang mengata-ngatai kami sebagai pembohong. ⁹Walaupun kami sudah dikenal, kami diperlakukan seperti orang yang belum pernah dikenal. Sepertinya kami sudah mati, tetapi lihatlah, kami masih tetap hidup. Kami sering dihukum dengan cara dipukuli, tetapi tidak mati. ¹⁰Biarapun kami sering mengalami kesedihan, tetapi kami tetap bersukacita. Kami sangat miskin, tetapi sebenarnya pelayanan kami membuat banyak orang menjadi kaya secara rohani. Kami tidak mempunyai apa-apa, tetapi sebenarnya kami mempunyai segala sesuatu.

¹¹Dengan berkata semuanya itu, Saudara-saudari saya yang kekasih yang ada di Korintus, kami sudah berbicara secara terbuka dan hati kami juga terbuka selebar-lebarnya terhadap kalian. ¹²Kalau ada yang menghalangi hubungan kita, bukan kami yang kurang mengasihi kalian! Tetapi apakah hati kalian sudah tertutup bagi kami? ¹³Saya berbicara kepada kalian sebagai anak-anak yang saya kasih. Jadi, sebagai balasan kasih kami terhadap kalian, bukalah hati kalian untuk kami!

Umat Allah sebagai Rumah Allah yang suci

¹⁴Janganlah kita menjadi terikat dengan orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus, karena orang yang hidupnya benar tidak bisa bekerjasama dengan orang yang hidupnya tidak benar. Sebagai contoh, kuasa gelap tidak bisa bersatu dengan kuasa terang. ¹⁵Kristus tidak bisa sepaham dengan iblis!^h Orang yang percaya kepada Kristus tidak bisa bersahabat dengan orang yang tidak percaya kepada-Nya. ¹⁶Dan sungguh sangat tidak pantas menaruh berhala-berhala di dalam Rumah Allah. Tetapi bagi Allah yang hidup, kita adalah seperti Rumah Allah, karena Dia hidup di antara kita— seperti yang Allah katakan,

“Aku akan hidup bersama mereka

^h 6:15 *iblis* Secara harfiah, Paulus menggunakan salah satu nama untuk iblis— yaitu “Belial.”

dan berjalan bersama mereka.

Aku akan menjadi Allah mereka,
dan mereka akan menjadi umat-Ku.”³

17 “Jadi, keluarlah dari antara orang-orang yang jahat itu
dan pisahkanlah diri kalian masing-masing dari mereka, kata Tuhan.
Jangan menyentuh barang najis mereka,
maka Aku akan menerima kamu.”⁴

18 Karena Tuhan yang Mahakuasa berkata:
“Aku akan menjadi Bapamu,
dan kalian akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku
perempuan.”⁵

7 Saudara-saudari saya yang terkasih, oleh karena Allah sudah memberikan janji-janji yang sungguh manis, maka sudah sepantasnyalah kita berusaha menjaga tubuh dan roh kita supaya bersih dari semua hal yang najis. Takut dan hormatlah kepada Allah! Oleh karena itu marilah kita semakin disempurnakan menjadi semakin seperti serupa Allah dalam kekudusan-Nya.

Sukacita Paulus

²Saya mohon kalian terus membuka hati kalian untuk kami! Kami tidak pernah berbuat salah kepada siapa pun di antara kalian, atau menyesatkan kalian, atau memanfaatkan kalian untuk mendapatkan uang. ³Saya berkata begitu bukan untuk menyatakan kesalahan kalian. Karena seperti yang sudah pernah saya katakan, kalian sudah mendapat tempat yang istimewa di dalam hati kami! Biarpun kita saling berjauhan, tetapi kalian selalu dekat di hati kami— sampai kami rela mati dianiaya demi kalian. ⁴Saya sangat mempercayai dan membanggakan kalian, karena kalian adalah hasil pekerjaan pelayanan kami. Karena kalian juga, sukacita kami melimpah dan kami semakin dikuatkan dalam semua penderitaan kami.

⁵Saya berkata begitu karena waktu kami tiba di Makedonia, kami sama sekali tidak bisa tenang. Berbagai penderitaan menyerang kami baik dari luar maupun dari dalam diri kami. Dari luar sering menghadapi pertengkaran, dari dalam sering ketakutan. ⁶Tetapi Allah yang selalu menghibur umat-Nya yang putus asa, menguatkan kami juga dengan kedatangan Titus. ⁷Kedatangan Titus bukan hanya menguatkan kami, tetapi saya lebih bersukacita lagi ketika dia memberitahukan tentang kerinduan kalian untuk bisa bertemu lagi dengan saya, dan bagaimana kalian sungguh-sungguh menyesal atas semua kesalahan yang sudah terjadi, dan kalian sangat senang bekerjasama dengan saya lagi. Mendengar semua itu, sukacita saya sangat melimpah.

⁸Biarpun surat saya yang sebelumnya membuat kalian sedih, saya tidak menyesal menuliskannya. Memang saya tahu surat itu membuat kalian sedih,

³ Im. 26:11-12 ⁴ Yes. 52:11 ⁵ 2 Sam. 7:14; 7:8

tetapi itu hanya untuk sementara saja. ⁹Sekarang saya bersukacita— bukan karena saya sudah membuat kalian sedih. Tetapi saya bersukacita karena kesedihanmu itu sudah membuat kalian bertobat. Berarti kalian bersedia sesuai dengan kehendak Allah. Dan hal itu tidak membuat kalian putus asa, tetapi semakin kuat. ¹⁰Karena kesedihan yang dikehendaki Allah membuat kita bertobat dan memimpin kita kepada keselamatan. Dan kita tidak perlu lagi menyesali kesedihan itu, tetapi bersyukur karena kita menjadi lebih dekat kepada Tuhan. Tetapi kesedihan yang berasal dari dunia ini hanya akan menjebloskan kita kepada kematian rohani. ¹¹Jadi sekarang perhatikanlah hasil dari kesedihan yang sesuai dengan kehendak Allah itu: Yaitu sekarang kalian lebih sungguh-sungguh mengikuti kemauan Tuhan, kalian sudah berusaha membuktikan bahwa kebanyakan dari kalian tidak bersalah, kalian lebih benci dan takut berbuat dosa, kalian lebih rindu dan bersemangat akan apa yang baik dan adil, dan kalian memberi hukuman kepada pihak yang salah.

Jadi kalian sudah menunjukkan banyak bukti bahwa kebanyakan dari kalian tidak bersalah dalam masalah itu. ¹²Saya mau kalian tahu bahwa alasan saya untuk menulis surat itu bukan untuk menyatakan siapa yang bersalah kepada siapa. Tetapi saya menulis surat itu supaya di hadapan Allah kalian mendapat kesempatan untuk menyatakan betapa besar kesungguhan hati kalian untuk mengikut kami. ¹³Karena itu, waktu kami mendengar berita itu dari Titus, kami sangat dikuatkan.

Dan kami bukan hanya merasa dikuatkan, tetapi kami lebih bersukacita lagi karena melihat Titus sangat bersukacita, karena kalian semua sudah membuat hatinya lega dan tenang. ¹⁴Memang, sebelum dia mengunjungi kalian, saya sudah memberitahukan banyak hal yang baik tentang kalian jemaat Korintus. Dan sekarang saya senang di mana Titus sudah membuktikan semua pujian yang saya sampaikan itu. Sebagaimana saya selalu terus terang mengatakan ajaran yang benar kepada kalian, begitu juga pujian saya tentang kalian yang pernah saya katakan kepada Titus sudah terbukti benar. ¹⁵Dan kasihnya kepada kalian semakin dalam setiap kali dia mengingat cara kalian mendengarkan dia, dan bagaimana kalian menyambut dia dengan rasa takut dan hormat. ¹⁶Saya bersukacita karena saya bisa mempercayai kalian dalam segala hal.

Cara memberi bantuan dana sesuai dengan kehendak Allah

8 Dan sekarang, Saudara-saudari, kami ingin kalian tahu bagaimana kebaikan hati Allah sudah bekerja di dalam hati saudara-saudari kita jemaat-jemaat di propinsi Makedonia. ²Mereka sedang diuji dengan banyak penderitaan, tetapi karena kebaikan hati Allah itu, sukacita mereka melimpah sehingga mereka memberi bantuan dana dengan sangat murah hati. Biarpun

mereka sangat miskin, tetapi mereka menjadi kaya dalam hal memberi. ³Saya bersaksi bahwa mereka memberi di luar kemampuan mereka, sampai mereka semakin miskin. Dan mereka memberi dengan hati yang rela. ⁴Bahkan mereka berulang kali memohon kepada kami supaya kami mengizinkan mereka untuk ikut ambil bagian juga dalam pelayanan yang mulia ini kepada umat Allah di Yerusalem. ⁵Dan waktu kami memberi ijin, mereka ikut ambil bagian dengan cara yang tidak kami sangka-sangka— di mana sebelum mereka memberi, mereka menyerahkan diri dulu kepada Tuhan, baru kepada kami rasul-rasul-Nya. Hal yang luar biasa ini mereka lakukan sesuai dengan kehendak Allah!

⁶Karena itulah kami minta Titus untuk meneruskan pelayanan ini, karena pada awalnya dialah yang sudah memulainya oleh karena kebaikan hati Allah. ⁷Kalian sudah sangat diberkati dalam segala hal, sehingga kalian berlimpah-limpah dalam berbagai kemampuan khusus yang diberikan Roh Allah:

Kalian sungguh luar biasa percaya kepada Kristus,
kemampuan berbicara kalian sungguh luar biasa,
dan hikmat kalian luar biasa.

Semangat kalian untuk Tuhan juga luar biasa,
dan kasih kalian sangat dalam untuk kami.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini hendaklah kemurahan hati kalian juga semakin luar biasa!

⁸Yang saya tuliskan ini bukanlah suatu perintah. Tetapi oleh karena jemaat lain sudah menunjukkan semangat yang luar biasa untuk membantu saudara-saudari kita seiman di Yerusalem, maka sudah waktunya kalian membuktikan bahwa kalian juga sungguh-sungguh mengasihi saudara-saudari kita itu. ⁹Karena kalian sudah mengenal kebaikan hati Tuhan kita Kristus Yesus: Biar pun Dia sangat kaya, tetapi demi untuk menyelamatkan kita, Dia pernah menjadi miskin— bahkan menjadi orang yang paling miskin, supaya kita menerima semua kekayaan rohani!

¹⁰⁻¹¹Jadi inilah nasihat saya tentang apa yang terbaik bagi kalian dalam pelayanan ini: Tahun lalu kalian menjadi jemaat pertama yang rela menyumbangkan sesuatu dan yang memulai mengumpulkan dana. Oleh karena kalian sudah menjadi teladan bagi jemaat-jemaat lain, sebaiknya selesaikanlah pelayanan yang kalian sudah mulai itu. Biarlah kalian masing-masing melakukannya dengan hati yang rela seperti waktu itu, dan berikanlah apa saja sesuai dengan kemampuanmu. ¹²Karena kalau seseorang ingin memberikan bantuan, maka Allah akan menerima apa yang diberikan orang itu menurut kemampuannya. Karena Tuhan tidak pernah menuntut kita untuk memberi di luar kemampuan kita. ¹³Dan kami memang tidak mau kalian berkekurangan demi orang lain berkelebihan. Bukan begitu! Kami mau supaya kebutuhan hidup kita masing-masing sama-sama tercukupi. ¹⁴Saat ini kalian berkelimpahan dan mampu menolong saudara-saudari seiman yang berkekurangan di Yerusalem. Tetapi suatu saat nanti ada waktunya mereka

berkelimpahan dan kalian berkekurangan, dan mereka juga bisa mencukupi kekurangan kalian. Dengan demikian kebutuhan hidup kita sama-sama tercukupi. ¹⁵Jadi bisa terjadi lagi seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

“Pada waktu itu, orang-orang yang mengumpulkan banyak manna tidak mengalami kelebihan, dan mereka yang mengumpulkan sedikit tidak mengalami kekurangan.”⁶

Tentang pelayanan Titus dan kedua temannya

¹⁶Saya bersyukur kepada Allah karena Dia sudah menaruh keinginan yang kuat di dalam hati Titus untuk menolong kalian— sama seperti yang ada di dalam hati saya. ¹⁷Karena waktu kami meminta dia untuk mengunjungi kalian lagi, dia senang sekali, karena sebelum kami bertanya, dia sudah merindukan kalian dan berencana pergi untuk melihat kalian. ¹⁸Bersama Titus kami juga mengutus salah satu saudara seiman yang lain— yang sangat dipuji oleh semua jemaat karena pelayanannya dalam memberitakan Kabar Baik. ¹⁹Selain itu, saudara itu juga dipilih oleh jemaat-jemaat di sini untuk ikut bersama kami membawa sumbangan itu ke Yerusalem. Kami berharap sumbangan itu akan memuliakan Tuhan dan juga akan membuktikan bahwa kami sungguh-sungguh mau menolong. ²⁰Jadi agak banyak orang yang akan ikut ke Yerusalem, supaya tidak ada orang yang berani mengata-ngatai bahwa kami mengambil sebagian dari sumbangan yang sangat besar itu untuk kepentingan pribadi. ²¹Karena kami sedang berusaha melakukan yang benar— baik di hadapan Tuhan maupun manusia.

²²Bersama mereka berdua, kami juga mengutus seorang saudara seiman yang sudah berkali-kali membuktikan bahwa dia selalu bersedia membantu. Bahkan sekarang dia sangat bersedia lagi untuk membantu karena dia sangat mempercayai kalian.

²³Kalau ada orang yang bertanya tentang Titus, katakanlah bahwa dia adalah sahabat saya yang bekerja bersama saya untuk membantu kalian. Dan tentang saudara-saudara seiman yang lain, mereka diutus oleh jemaat-jemaat di sini dengan tujuan memuliakan Kristus. ²⁴Oleh karena itu, hendaklah kalian tunjukkan kepada mereka bahwa kalian sungguh-sungguh mengasihi semua saudara-saudari seiman. Dengan begitu, para jemaat di sini akan mendengar kesaksian tentang kalian sehingga terbukti kenapa kami selalu membanggakan kalian.

Dorongan untuk membantu saudara-saudari seiman yang berkekurangan

9 Memang dalam surat ini, saya tidak perlu mendorong kalian untuk ikut ambil bagian dalam pelayanan ini kepada umat Allah di Yerusalem,

⁶ Kel. 16:18

²karena saya tahu kalian selalu siap sedia memberikan bantuan. Bahkan saya sudah mendorong jemaat-jemaat di Makedonia dengan membanggakan kalian. Saya memberitahukan bahwa kalian di propinsi Akhaya sudah siap memberi sumbangan sejak tahun lalu. Dan semangat kalian sudah menggerakkan hati sebagian besar dari mereka untuk ikut ambil bagian. ³Tetapi saya mengutus ketiga saudara itu kepada kalian supaya cerita kami yang membanggakan kalian jangan dianggap omong kosong saja. Saya mau supaya sumbangan kalian benar-benar sudah siap— seperti yang sudah saya beritahukan kepada mereka. ⁴Karena kalau ada saudara-saudara seiman dari Makedonia yang datang bersama saya, dan mereka melihat bahwa kalian belum siap, maka kami akan malu! Tentu kalian juga akan malu, kalau apa yang kami banggakan tentang kalian dengan begitu yakin ternyata omong kosong. ⁵Karena itulah saya mendorong ketiga saudara itu mendahului kami. Mereka akan membantu kalian untuk mempersiapkan dana yang sudah kalian janjikan, supaya dana itu sudah siap pada waktu kami tiba. Dengan begitu, dana dari kalian akan benar-benar dianggap sebagai pemberian sukarela dan bukan paksaan.

⁶Perhatikanlah ini: Orang yang menanam sedikit akan menuai sedikit, dan orang yang menanam banyak akan menuai banyak! ⁷Hendaklah setiap kalian memberi dengan hati yang rela. Jangan memberi dengan hati yang sedih atau paksaan, karena Allah mengasihi orang yang memberi dengan hati yang senang. ⁸Ingatlah bahwa Allah sanggup menunjukkan kebaikan hati-Nya kepadamu dalam segala hal, sehingga keperluanmu selalu tercukupi— bahkan lebih dari cukup! Dengan begitu kamu lebih sanggup lagi melakukan hal-hal yang baik. ⁹Seperti yang dikatakan Kitab Suci,

“Orang-orang yang hidupnya benar seperti petani yang menaburkan benih.

Mereka sering memberi dengan murah hati kepada orang-orang miskin.

Perbuatan-perbuatan baik mereka itu tidak akan pernah dilupakan oleh Tuhan.”⁷

¹⁰Jadi sebagaimana Allah menyediakan bibit bagi penabur dan hari demi hari memberikan makanan untuk kita makan, demikian juga Dia akan memberkati kamu dengan berlimpah-limpah. Maksud saya, kamu akan dimampukan untuk memberi dengan murah hati kepada orang-orang lain, lalu perbuatan-perbuatan baikmu itu akan menghasilkan banyak kebaikan di hadapan Tuhan. ¹¹Jadi kamu akan diperkaya dalam segala hal, sehingga kamu selalu sanggup memberi dengan murah hati. Dan pemberianmu melalui dana yang kami kumpulkan akan membuat semakin banyak orang yang bersyukur kepada Allah.

⁷ Mzm. 112:9

¹²Pelayanan kita ini tidak hanya mencukupi kebutuhan umat Allah di Yerusalem, tetapi akan membuat semakin banyak orang yang bersyukur kepada Allah. ¹³Karena pelayananmu ini, saudara-saudari kita akan memuji Allah. Karena kemurahan hati kalian kepada mereka dan kepada semua orang yang membuktikan bahwa kalian sungguh-sungguh hidup sesuai dengan Kabar Baik tentang Kristus. ¹⁴Dan ketika mereka berdoa, mereka akan mendoakan kalian dengan penuh kasih, karena ternyata Allah sangat luar biasa menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kalian. ¹⁵Syukur kepada Allah atas hadiah terbesar yang diberikan-Nya kepada kita— yaitu Kristus sendiri! Nilai hadiah terbesar itu tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata apa pun!

Paulus mempertahankan pelayanannya

10 Saya, Paulus, sudah tahu bahwa ada orang di antara kalian yang berkata kalau saya bersama kalian, saya selalu bersikap rendah hati. Tetapi kalau saya jauh dari kalian, saya menjadi berani menulis surat yang isinya teguran keras kepada kalian. Oleh karena itu saya mohon kepada kalian dengan kelembutan dan kerendahan hati Kristus ²supaya kalian tidak terpengaruh dengan orang-orang yang menyangka bahwa saya dan teman sekerja saya bekerja dengan cara duniawi. Karena waktu saya datang, saya berencana menentang mereka dengan berani. Jadi saya berharap saya tidak perlu memakai keberanian seperti itu terhadap kalian! ³Kami berjuang bukan secara duniawi— walaupun kami masih hidup di dunia ini. ⁴Karena senjata-senjata yang kami pakai bukan senjata duniawi tetapi senjata rohani. Keampuhan senjata kami berasal dari Allah. Karena itulah kami bisa menghancurkan segala macam perlawanan dan serangan musuh— yaitu iblis.ⁱ Jadi kami merebut orang-orang yang sudah ditawan oleh iblis dan mengalahkan perdebatan musuh ⁵dan semua kesombongan manusia yang menjadi penghalang bagi manusia itu sendiri untuk mengenal Allah. Seperti pasukan tentara yang menawan musuh-musuh mereka, kami juga mengalahkan semua pikiran yang menentang ajaran tentang Kristus, supaya orang lain disiapkan untuk taat kepada-Nya. ⁶Jadi waktu kami datang, kami akan siap menghukum setiap orang yang tidak taat kepada Kristus. Tetapi sebelumnya, sebaiknya kalianlah yang memulai untuk taat sepenuhnya kepada-Nya!

⁷Kebanyakan kalian hanya berpikir tentang hal-hal yang jasmani dan tidak menyadari hal-hal yang rohani! Dan di antara kalian ada orang-orang yang membanggakan dirinya sebagai pelayan Kristus. Seharusnya mereka menyadari bahwa kami juga pelayan Kristus! ⁸Kalau saya dianggap terlalu bangga atas kuasa yang diberikan Tuhan kepada kami, saya masih tidak

ⁱ 10:4 perlawanan ... Secara harfiah, “benteng-benteng.” Kata ini adalah kiasan yang menggambarkan berbagai macam perlawanan dan serangan dari semua penguasa kerajaan gelap— yang sangat kuat dan diatur oleh iblis.

merasa bersalah. Karena Tuhan benar-benar sudah memberikan kuasa kepada kami untuk membangun keyakinanmu— bukan untuk menghancurkan! 9-10 Saya berkata begitu karena ada yang sudah mengatakan, “Paulus menegur kita dengan tegas dan penuh kuasa dalam surat-suratnya. Tetapi kalau dia bersama kita, dia lemah dan sama sekali tidak pandai berkhotbah.” Kalau begitu, jangan sampai ada di antara kalian yang menyangka bahwa saya hanya membuat kalian takut dengan apa yang sudah saya tulis! 11 Biarlah orang yang berpikir seperti itu mengerti hal ini: Sifat tegas dan penuh kuasa akan kalian perhatikan waktu saya datang lagi mengunjungi kalian— seperti yang sudah kalian baca dalam surat-surat saya!

12 Orang-orang yang menentang kami membanggakan diri dengan berkata mereka juga utusan Kristus seperti kami. Tetapi saya sebagai utusan Kristus tidak mau membandingkan diri saya dengan mereka. Mereka senang membandingkan kemampuan khusus mereka dengan kemampuan khusus orang lain— termasuk kami. Mereka bangga dengan kemampuan khusus mereka, tetapi kelakuan mereka itu kurang bijaksana.^j

13-14 Saya tidak akan membanggakan diri dengan cara yang kurang bijaksana, tetapi saya pantas bangga karena luasnya daerah pelayanan yang diberikan Allah kepada kami. Karena kamilah yang pertama menyampaikan Kabar Baik tentang Kristus kepada kalian, jadi daerah kalian juga termasuk daerah pelayanan kami. Jadi kami bukan seperti orang yang mau merampas daerah pelayanan dari orang yang sudah membuka daerah pelayanan tertentu. 15 Kalau rasul Kristus yang lain sudah membuka suatu daerah pelayanan, saya tidak membanggakan diri dengan berkata, “Daerah itu daerah pelayanan saya.” Tetapi harapan kami adalah bahwa keyakinan kalian kepada Kristus akan terus bertumbuh, sehingga pelayanan kita bersama akan semakin berkembang dan bertambah luas menurut kehendak Tuhan. 16 Dengan begitu kami bisa menyampaikan Kabar Baik kepada orang-orang di luar daerah kalian. Akhirnya akan menjadi jelas bagi semua orang bahwa kami tidak perlu membanggakan pelayanan yang sudah dilakukan oleh utusan Kristus yang lain. 17 Karena Kitab Suci menuliskan, “Orang yang mau bangga, berbanggalah hanya tentang apa yang Tuhan perbuat— bukan membanggakan dirinya sendiri!”⁸ 18 Karena orang yang membanggakan dirinya dengan berkata, “Saya diutus Kristus,” perkataannya itu belum tentu benar. Lebih baik kita menunggu waktunya Tuhan akan menunjukkan pekerjaan pelayanan siapa yang sungguh-sungguh berkenan kepada-Nya.

^j 10:12 Ayat 12 Secara harfiah ayat ini: Tentu saja kami tidak berani membanggakan diri kami sendiri atau membandingkan diri kami dengan orang yang menganggap dirinya tinggi. Waktu mereka membuat ukuran untuk diri mereka sendiri, lalu ukuran itu mereka gunakan untuk mengukur diri mereka sendiri dan orang lain, kelakuan mereka itu kurang bijaksana.

⁸ Yer. 9:24; 1Kor. 1:31

Paulus tidak bekerja seperti rasul-rasul palsu

11 Saya mohon kalian sabar terhadap saya, karena saya mau menulis sesuatu yang dapat dianggap kurang bijaksana. Memang kalian sudah sangat sabar untuk membaca surat ini sampai bagian ini! ²Sebelum saya menyampaikan hal itu,^k perlu saya beritahukan bahwa Allah menghendaki saya untuk terus menjaga kalian dengan ketat supaya kalian tetap setia kepada Kristus. Karena Kristus menganggap seluruh kesatuan jemaat seperti calon istri-Nya. Jadi saya yang sudah mempertunangkan kalian dengan Kristus seperti seorang perawan yang ditunangkan dengan calon suaminya. Jadi saya seperti bapak yang menjaga anak gadisnya supaya tetap setia kepada calon suaminya sampai pada hari pernikahannya. ³Tetapi saya takut jangan-jangan kalian tertipu dan pikiran kalian disesatkan, lalu meninggalkan kesetiaan kalian yang sungguh-sungguh dan murni terhadap Kristus— seperti Hawa tertipu oleh kelicikan iblis dalam bentuk ular. ⁴Karena ternyata kalian sangat sabar untuk mendengarkan setiap guru baru yang datang dengan membawa ajaran tentang Yesus yang berbeda dengan yang kami sudah ajarkan kepada kalian! Dan kalian bersedia menerima ajaran tentang Roh Kudus dan Kabar Baik yang berbeda dengan yang kami sudah sampaikan!

⁵Tetapi saya pikir saya tidak kalah hebatnya dari ‘rasul-rasul yang luar biasa’ itu! ⁶Benar, mungkin saya bukan pengkhotbah yang hebat, tetapi saya tidak kalah dalam bidang pengetahuan. Karena dengan segala cara, saya dan teman sekerja saya sudah membuktikannya dengan jelas kepada kalian.

⁷Atau apakah sekarang saya dianggap bersalah karena sudah memberitakan Kabar Baik kepada kalian tanpa dibayar?! Kalau begitu, tolong maafkan saya karena saya merendahkan diri demi kepentingan kalian! ⁸Pada waktu itu saya menerima bantuan dana dari jemaat-jemaat lain. Mungkin ada yang menganggap bahwa saya mencuri dari mereka supaya saya bisa melayani kalian. ⁹Dan ketika saya bersama kalian, kalau saya mengalami kekurangan, saya tidak membebani siapa pun di antara kalian. Karena beberapa orang saudara dari Makedonia datang untuk mencukupi keperluan saya. Jadi saya menjaga diri saya supaya tidak pernah menjadi beban bagi kalian, dan saya akan terus bersikap seperti itu. ¹⁰Bahkan saya berjanji demi ajaran benar dari Kristus yang ada dalam diri saya: Keputusan untuk tidak menerima bantuan dana dari kalian akan terus saya jalankan. Jadi tidak seorang pun di antara kalian di Akhaya yang bisa menghentikan rasa bangga saya karena tidak menerima bantuan dana dari kalian. ¹¹Kenapa saya berkata begitu? Apakah kalian pikir itu tandanya saya tidak mengasihi kalian? Tidak! Allah tahu bahwa saya mengasihi kalian!

k 11:2 hal itu Paulus kembali kepada pokok pembicaraan itu pada ayat 16.

¹²Saya akan terus menjalankan keputusan untuk tidak menerima bantuan dari kalian, karena saya mau menutup mulut ‘rasul-rasul baru’ itu yang ingin membanggakan diri mereka dengan berkata bahwa mereka bekerja seperti kami bekerja. ¹³Karena mereka adalah rasul palsu, yang bekerja dengan licik dan menyamar sebagai rasul Kristus. ¹⁴Dan hal itu tidak mengherankan. Karena iblis pun sering menyamar seperti malaikat yang memancarkan sinar terang supaya bisa menipu manusia sebagai pembawa pesan Allah. ¹⁵Jadi bukan hal yang aneh kalau hamba-hamba iblis itu membuat diri mereka seperti hamba Allah. Pada akhirnya nanti mereka akan mendapat upah mereka sesuai dengan apa yang mereka perbuat!

Paulus merasa terpaksa menceritakan tentang penderitaannya

¹⁶Jadi jangan kalian menyangka bahwa saya juga kurang bijaksana,¹ sama seperti guru-guru baru itu yang suka membanggakan dirinya! Tetapi kalau masih ada di antara kalian yang menganggap saya kurang bijaksana, terimalah saya seperti kalian sudah menerima guru-guru baru itu, supaya saya juga bisa sedikit membanggakan diri. ¹⁷(Memang tadi saya memakai sindiran. Sebenarnya membanggakan diri tidak sesuai dengan kehendak Tuhan. Jadi biarlah saya membanggakan diri dengan meniru perkataan orang yang kurang bijaksana.) ¹⁸Sekarang ada banyak guru yang membanggakan diri mereka secara duniawi, jadi biarlah saya juga mencontoh mereka. ¹⁹Karena kalian sangat sabar mendengarkan kata-kata sombong dari guru-guru yang bodoh itu! Wah! Karena memang kalian terlalu bijaksana! ²⁰Karena itulah kalian sabar dan ikut saja waktu guru-guru yang baru itu menipu kalian, mengambil harta kalian, dan mereka meninggikan diri dengan memperlakukan kalian seperti kaki-tangan mereka. Bahkan kalian terlalu sabar waktu mereka menampar muka kalian! ²¹Memang, kalau saya dan Timotius dibandingkan dengan guru-guru baru itu, ternyata kami terlalu lemah! Apakah kalian pikir kami harus malu karena kami tidak menampar kalian?!

Jadi, hal-hal di mana mereka berani membanggakan diri, saya juga bisa membanggakan diri dalam hal yang sama. (Tetapi ingatlah bahwa saya berbicara seperti orang yang kurang bijaksana.) ²²Mereka orang Ibrani—bukan? Saya juga orang Ibrani! Mereka orang Israel? Saya juga orang Israel! Mereka keturunan Abraham? Saya juga keturunan Abraham! ²³Dan mereka membanggakan diri karena mereka melayani Kristus. Saya melayani Kristus lebih dari mereka! (Ucapan saya ini hanya seperti ucapan orang mabuk!) Saya bekerja keras, mendapat hukuman penjara, dan dicambuki lebih dari mereka, dan juga lebih sering hampir mati.

²⁴Orang Yahudi sudah lima kali menghukum saya dengan cambukan sebanyak tiga puluh sembilan kali— seperti yang diijinkan menurut Hukum

¹ 11:16 kurang bijaksana Paulus menyinggung apa yang dia katakan dalam pasal 10:12-14 dan 11:1.

Taurat. ²⁵Dan pejabat pemerintah Roma sudah tiga kali menghukum saya untuk dipukuli dengan tongkat kayu. Satu kali saya hampir mati karena dilempari dengan batu. Tiga kali saya mengalami kapal tenggelam— termasuk satu kali di mana saya berada di laut sepanjang malam, sampai besok sorenya. ²⁶Dalam perjalanan sering kali saya terancam bahaya sungai, bahaya pencuri, bahaya dari bangsa saya sendiri, dan bahaya dari orang yang bukan Yahudi. Begitu juga kalau saya berada di kota, di tempat-tempat yang sunyi, atau di laut. Dan saya juga dalam bahaya ketika bersama-sama dengan orang yang menyamar sebagai saudara seiman.

²⁷Saya sering mengerjakan pekerjaan berat dan berjuang keras, dan sering tidak tidur. Sering kali saya lapar dan haus, dan sering saya menahan lapar karena tidak ada makanan. Saya sering kedinginan dan kekurangan pakaian. ²⁸Dan lebih dari semua hal itu, tiap-tiap hari saya merasa terbebani karena pergumulan-pergumulan tentang semua jemaat. ²⁹Jadi waktu saya mendengar ada anggota jemaat yang merasa lemah, saya juga ikut merasa lemah. Atau kalau saya mendengar iblis berhasil menjatuhkan salah satu anggota, amarah saya terbakar dan hati saya hancur.

³⁰Karena saya merasa terpaksa membanggakan diri sendiri, lebih baik saya membanggakan hal-hal yang menunjukkan kelemahan saya. ³¹Dengan contoh ini, di hadapan Allah saya berjanji bahwa saya tidak bohong. Dialah Bapa dari Tuhan Yesus dan hendaklah Allah dipuji untuk selama-lamanya! ³²Ketika saya di kota Damsyik, gubernur yang diangkat oleh Raja Aretas mau menangkap saya. Karena itu dia menempatkan tentara di seluruh gerbang kota. ³³Tetapi beberapa teman memasukkan saya ke dalam keranjang besar dan menurunkan saya lewat jendela yang tinggi yang ada pada tembok kota itu— sehingga saya bisa lari dari dia.

Berkat khusus dalam hidup Paulus

12 Saya merasa terpaksa membanggakan diri, walaupun itu tidak ada gunanya. Jadi saya lanjutkan memberitahukan tentang banyak penglihatan dan pengetahuan tentang hal-hal rohani yang Tuhan nyatakan kepada saya. ²Ada pengikut Kristus^m yang saya kenal yang empat belas tahun yang lalu diangkat ke tingkat yang paling tinggi di surga. Saya tidak tahu kalau orang itu benar-benar tubuhnya yang dibawa atau hanya rohnya saja. Hanya Allah yang tahu hal itu. ³⁻⁴Dan saya tahu dia dibawa sampai ke Firdaus. Hanya Allah yang tahu kalau tubuhnya yang dibawa atau hanya rohnya saja. Tetapi di sana dia mendengar hal-hal mulia! Dan manusia tidak boleh menceritakannya— bahkan tidak bisa dijelaskan dengan bahasa manusia. ⁵Saya bangga atas apa yang terjadi sama orang itu, tetapi saya tidak mau

^m 12:2 pengikut Kristus Paulus sangat tidak mau membanggakan diri sendiri. Oleh karena itu dalam 12:2-5 dia menceritakan tentang pengalamannya sendiri, tetapi dia menulis itu seperti pengalaman orang lain.

membanggakan diri saya sendiri dalam hal seperti itu. Lebih baik saya bangga dengan kelemahan-kelemahan saya!

⁶Kalau saya ingin membanggakan diri karena hal-hal luar biasa seperti itu, saya tidak akan membanggakan diri seperti guru-guru yang kurang bijaksana itu, karena saya hanya mengatakan yang benar. Tetapi tentang hal-hal itu tidak perlu saya ceritakan secara berlebihan, karena saya tidak mau kalian menilai saya dengan hal-hal seperti itu! Tetapi nilailah saya lewat perbuatan yang nyata dan ajaran yang langsung kalian dengar dari saya.

⁷Tetapi supaya saya tidak terlalu bangga dengan hal-hal luar biasa yang Dia nyatakan kepada saya, saya diberikan suatu penyakit yang menyiksa tubuh saya.⁷ Melalui penyakit itu, Allah mengizinkan iblis memukul saya supaya saya tidak terlalu membanggakan diri saya. ⁸Sudah tiga kali saya mohon kepada Tuhan supaya Dia menyembuhkan saya dari penyakit itu. ⁹Tetapi Tuhan menjawab, “Kebaikan hati-Ku sudah cukup bagimu! Karena kuasa-Ku menjadi sangat nyata ketika kamu lemah.” Jadi, jauh lebih baik saya membanggakan kelemahan-kelemahan saya, supaya saya merasakan kuasa Kristus melindungi saya. ¹⁰Oleh karena itu sebagai utusan Kristus saya sudah belajar merasa senang ketika saya mengalami kelemahan, hinaan, kesusahan, penganiayaan atau kesengsaraan. Karena justru waktu saya lemah, saat itulah saya benar-benar mendapat kekuatan!

Paulus kuatir mengenai jemaat di Korintus

¹¹Sekarang saya sudah berbicara seperti orang yang kurang bijaksana, tetapi karena kalianlah saya membanggakan diri seperti itu. Waktu orang lain menghina saya, seharusnya kalianlah yang memuji saya, dan bukan saya sendiri. Karena saya merasa bahwa saya sama sekali tidak kalah kalau dibandingkan dengan ‘rasul-rasul yang luar biasa’ itu— walaupun sebenarnya saya ini bukan siapa-siapa! ¹²Kalian sendiri sudah melihat buktinya bahwa saya adalah rasul ketika kalian menyaksikan segala macam keajaiban yang saya lakukan lewat kuasa Tuhan di antara kalian. Dan tugas saya itu saya lakukan dengan penuh kesabaran. ¹³Saya melayani kalian dan jemaat-jemaat lain dengan cara yang sama. Bedanya hanya satu: Saya tidak pernah menyusahkan kalian untuk membiayai saya. Kalau hal itu dianggap salah, maafkanlah saya!

¹⁴Sekarang saya siap mengunjungi kalian untuk ketiga kalinya. Dan saya tidak akan menyusahkan kalian dengan bantuan dana. Karena yang saya inginkan bukan harta kalian, tetapi kalian sendiri— supaya menjadi seperti anak-anak saya. Memang bukan anak-anak yang mengumpulkan harta untuk orang tua mereka, tetapi orang tualah yang mengumpulkan harta untuk anak-anaknya. ¹⁵Jadi, saya dengan senang hati rela memberikan apa pun

ⁿ 12:7 *suatu penyakit yang menyiksa tubuh saya* Secara harfiah, “duri dalam daging.”

yang saya punya demi kepentingan kalian— bahkan saya rela menyerahkan diri saya sendiri untuk kalian. Tetapi kalau kasih saya kepada kalian semakin melimpah, masakan kasih kalian kepada saya semakin berkurang!

¹⁶Tetapi mungkin di antara kalian ada yang berkata, “Memang Paulus tidak pernah meminta dana dari kita untuk membiayai hidupnya, tetapi dia licik dan sudah menipu kita untuk mendapatkan keuntungan.” ¹⁷Hal itu tidak mungkin! Tentu kalian sendiri tahu bahwa saya tidak pernah menggunakan cara yang licik untuk mendapatkan keuntungan dari kalian melalui orang yang saya utus kepada kalian. ¹⁸Contohnya, saya sudah meminta Titus untuk mengunjungi kalian, dan bersama dia saya mengutus saudara seiman kita. Titus tidak memungut dana dari kalian— bukan? Kalian memang tahu bahwa Titus dan saya bekerja dengan tujuan^o dan cara yang sama.

¹⁹Nah, selama kalian membaca surat ini, apakah kalian pikir kami sedang berusaha membenarkan diri di hadapan kalian? Bukan! Saudara-saudari yang kami kasahi, saya berjanji demi Allah dan demi persatuan kita dalam Kristus bahwa kami menulis surat ini hanya untuk menguatkan kalian. ²⁰Karena saya takut bahwa waktu saya datang, jangan sampai saya melihat kalian tidak seperti yang saya inginkan, atau kalian melihat sikap saya tidak seperti yang kalian harapkan. Jadi jangan sampai ada di antara kalian ada yang berkelahi, iri hati, marah-marah, pihak-memihak, memfitnah, bergunjing, sombong, atau kelompok yang membuat kekacauan. ²¹Waktu saya datang kembali, jangan-jangan saya kecewa dan merasa malu di hadapan Allah karena di antara kalian masih ada yang hidupnya tidak sesuai dan tidak pantas sebagai pengikut Kristus. Kalau di antara kalian masih ada yang belum bertobat dari perbuatan-perbuatan jahat yang lama— yaitu hubungan seks di luar nikah atau semua dosa perzinahan yang lain, saya akan sangat terharu dan menangis karena ternyata pelayanan kami di antara kalian benar-benar gagal!

Peringatan terakhir dan salam

13 Saudara-saudari, kunjungan saya ini adalah yang ketiga kalinya. Dan saya siap menyelesaikan perkara-perkara yang masih ada di antara kalian. Jadi saya ingatkan apa yang tertulis dalam Kitab Suci, “Setiap perkara harus dikuatkan oleh dua atau tiga orang saksi mata, barulah keputusan atas perkara itu sah.”⁹ ²Sementara kita masih berjauhan, kepada kalian semua— khususnya mereka yang pada waktu kunjungan saya yang kedua sudah hidup dalam dosa, saya merasa perlu memperingatkan kembali peringatan yang sudah saya berikan pada waktu itu: Yaitu, bahwa pada kunjungan saya kali ini siapa pun di antara kalian yang terus hidup dalam dosa tidak akan bebas dari

^o 12:18 *tujuan* Secara harfiah, “roh.” Kata itu bisa berarti Roh Kudus, roh manusia, atau “sikap.” Kebanyakan penafsir mengatakan bahwa di sini artinya “sikap/tujuan.”

⁹ Ul. 19:15

hukuman yang saya akan berikan sesuai dengan perbuatan masing-masing!³ Berarti kalian mendapat kesempatan untuk menyaksikan bukti yang kalian inginkan— yaitu bahwa Kristus berbicara dengan penuh kuasa melalui saya. Kristus memang tidak bekerja dengan lemah di antara kalian, tetapi Dia akan menyatakan kuasa-Nya di dalam hidup kalian. ⁴ Kristus memang kelihatan lemah ketika Dia disalibkan pada kayu salib, tetapi sekarang Dia hidup melalui kuasa Allah. Kami utusan Kristus juga kelihatan lemah seperti Dia. Tetapi karena kami bersatu dengan Kristus, kalian akan menyaksikan kami bertindak dengan kuasa Allah demi kebaikan kalian.

⁵ Ujilah diri kalian masing-masing dengan teliti. Periksalah dirimu sendiri apakah kamu sungguh-sungguh percaya kepada Kristus, atau tidak! Apakah kamu yakin bahwa Kristus Yesus hidup bersatu dengan kamu? Jangan sampai kamu jatuh dalam ujian ini! ⁶ Dan saya berharap, sesudah menguji dirimu sendiri, kamu akan menyadari bahwa kami juga tahan uji sebagai rasul Kristus. ⁷ Kami mohon kepada Allah supaya kalian tidak menjadi keras kepala dan terus melakukan kesalahan. Tidak perlu kalian membuktikan bahwa kami bisa menggunakan kuasa Kristus. Yang penting kalian melakukan yang benar—biarpun orang menganggap kami gagal karena tidak sempat memperlihatkan kuasa yang kami miliki sebagai rasul Kristus. ⁸ Kami tidak bisa bertindak dengan cara yang bertentangan dengan ajaran yang benar. Tujuan kami adalah untuk mendorong kalian untuk hidup sesuai dengan ajaran yang benar. ⁹ Kami senang kalau ternyata kalian sudah berdiri teguh dalam persatuan dengan Tuhan waktu kami tiba—biarpun kami akan dianggap lemah karena tidak ada kesempatan untuk bertindak keras terhadap kalian. Dan kami berdoa supaya kehidupan rohani kalian semakin dewasa. ¹⁰ Karena itulah saya menulis surat ini sebelum saya datang kepada kalian, supaya waktu saya tiba, saya tidak perlu menggunakan kuasa yang diberikan Tuhan untuk menjatuhkan hukuman yang berat. Kuasa itu diberikan kepada saya untuk menguatkan keyakinan kalian— bukan untuk menghancurkan kalian.

¹¹ Akhirnya Saudara-saudari, bersukacitalah! Usahakanlah kehidupan rohani kalian masing-masing supaya terus semakin dewasa. Terimalah semua nasihat saya. Hendaklah kalian sehatii sepikiran dan hidup dengan damai. Dan saya berdoa supaya Allah— yaitu Dia yang selalu mengasihi dan memberi ketenangan, tetap menyertai kalian. ¹² Dan sesudah kalian membaca surat ini— sebagai umat yang sudah disucikan oleh Allah, biarlah kalian bersalam-salaman dengan penuh kasih^p satu sama lain. Semua umat Allah yang di sini kirim salam kepada kalian.

¹³ Doa saya, kebaikan hati Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu ada di dalam hidup kalian, dan Allah selalu mengasihi kalian, dan Roh Kudus juga selalu menyertai kalian semua supaya tetap bersatu sebagai saudara-saudari seiman.

P 13:12 disucikan ... bersalam-salaman dengan penuh kasih Secara harfiah, “ciuman kudus.”

Surat Paulus kepada jemaat-jemaat di propinsi Galatia

1 ¹⁻²Kepada yang kekasih saudara-saudari seiman di setiap jemaat di propinsi Galatia:

Salam dari saya, Paulus, dan dari semua saudara seiman yang ada bersama saya.

Saya menjadi rasul bukan karena diangkat atau diutus oleh manusia, tetapi saya menerima jabatan ini langsung dari Kristus Yesus dan dari Allah Bapa—yang sudah menghidupkan Yesus kembali dari kematian.

³Doa saya, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita. ⁴Sesuai dengan kehendak Allah Bapa, Yesus sudah mengurbankan diri-Nya demi menghapus dosa-dosa kita dan menyelamatkan kita dari jaman yang jahat ini. ⁵Untuk selamanya berilah kemuliaan kepada Allah! Amin!

Kabar Baik dari Allah tidak berubah

⁶Saya merasa heran sekali karena dalam waktu yang begitu singkat kalian sudah berbalik dari Allah yang sudah memanggil kalian karena kebaikan hati-Nya untuk berdamai dengan-Nya melalui Kristus! Dan sekarang kalian sudah mengikuti suatu ‘kabar baik’ yang lain—⁷yang sebenarnya bukan Kabar Baik! Hal ini terjadi hanya karena kalian sudah dipengaruhi oleh beberapa orang yang mau mengubah Kabar Baik yang asli tentang Kristus. ⁸Jangan terpengaruh! Siapa saja yang memberitakan kabar baik tentang Kristus yang berbeda dari yang sudah kami beritakan kepada kalian—biarpun saya, rasul lain, atau malaikat dari surga pun, dia harus dibuang ke dalam api neraka! ⁹Saya ulangi dan tegaskan apa yang pernah kami sampaikan kepada kalian: Siapa saja yang memberitakan kabar baik tentang Kristus kepada kalian, yang berbeda dengan yang sudah kalian terima dari kami, dia harus dibuang ke dalam api neraka!

¹⁰Apa yang baru saya tuliskan kepada kalian, jelaslah bahwa saya tidak mengubah ajaran saya untuk menyenangkan hati manusia. Saya hanya

berusaha menyenangkan hati Allah saja! Kalau saya berusaha menyenangkan hati manusia, berarti saya bukan lagi hamba Kristus.

Cara Paulus dipanggil Allah untuk menjadi rasul

¹¹Saudara-saudari, penting sekali kalian ketahui bahwa Kabar Baik yang saya beritakan tidak berasal dari manusia. ¹²Karena saya tidak menerima berita keselamatan itu dari manusia, dan saya tidak diajari oleh siapa pun. Kristus Yesus sendirilah yang sudah menyatakan Kabar Baik itu kepada saya.

¹³Tentu kalian sudah mengetahui cara hidup saya dulu dalam agama Yahudi. Dan kalian sudah dengar bagaimana saya sangat menganiaya semua pengikut Kristus— yaitu anggota-anggota persatuan jemaat Allah, dan berusaha membinasakan mereka. ¹⁴Dan dibandingkan dengan kebanyakan orang Yahudi seusia saya, saya lebih banyak mendalami agama Yahudi dan lebih giat berusaha untuk mematuhi semua peraturan yang diberikan oleh nenek moyang kita.

¹⁵⁻¹⁶Tetapi dulu saya tidak menyadari bahwa Allah sudah lama mempunyai rencana yang luar biasa untuk saya— bahkan sejak saya masih di dalam kandungan ibu saya. Jadi sesuai dengan kemurahan hati-Nya Dia mengizinkan saya untuk melihat dan mengenal Anak-Nya, lalu Allah memanggil saya sehingga saya bisa memberitakan Kabar Baik tentang Anak-Nya kepada kalian orang yang bukan Yahudi. Sesudah itu saya tidak langsung pergi kepada siapa pun untuk minta nasihat mereka. ¹⁷Saya tidak pergi ke Yerusalem untuk meminta nasihat dari mereka yang lebih duluan menjadi rasul Kristus. Kebetulan pada waktu itu saya pergi ke negeri Arab, dan dari situ saya kembali ke kota Damsyik.

¹⁸Lalu, tiga tahun kemudian, saya pergi ke Yerusalem untuk menemui Petrus.^a Dan saya sempat tinggal bersama dia selama lima belas hari. ¹⁹Pada waktu itu saya tidak sempat bertemu dengan rasul-rasul yang lain— kecuali Yakobus, saudara Tuhan Yesus. ²⁰Allah tahu bahwa apa yang saya tulis ini adalah benar! Saya tidak menipu kalian. ²¹Sesudah itu saya pergi ke beberapa daerah di propinsi Siria dan Kilikia. ²²Pada waktu itu para anggota jemaat pengikut Kristus di Yudea belum pernah bertemu secara langsung dengan saya. ²³Mereka hanya berulang-ulang mendengar tentang saya, “Dia yang dulu begitu kejam menganiaya kita sekarang sudah bertobat— bahkan sedang memberitakan Kabar Baik yang kita yakini, yaitu berita keselamatan di mana dulu dia berusaha untuk melenyapkannya!” ²⁴Lalu mereka memuji Allah karena apa yang Allah lakukan dalam diri saya.

^a 1:18 Petrus Secara harfiah, Paulus menulis nama lain untuk Petrus— yaitu “Kefas.”

Rasul-Rasul lain mengakui Paulus sebagai Rasul

2 Sesudah empat belas tahun, saya pergi lagi ke Yerusalem bersama Barnabas. Titus juga ikut bersama kami. ²Saya pergi ke sana karena Allah sudah langsung memberitahukan kepada saya untuk pergi. Pada waktu itulah saya sempat menjelaskan— secara pribadi, kepada orang-orang yang terkemuka dari jemaat di sana tentang Kabar Baik yang sudah saya beritakan kepada orang yang bukan Yahudi. Saya membuat ini karena saya tidak mau seluruh pekerjaan saya dianggap sia-sia— terutama di hadapan Tuhan, dan juga di hadapan manusia.

³Tetapi walaupun pengikut kami Titus orang yang bukan Yahudi, mereka tidak menyuruh dia untuk disunat. ⁴Adapun hal itu terjadi karena beberapa orang Yahudi yang sudah menyamar sebagai pengikut Kristus dan masuk ke dalam jemaat-jemaat Tuhan secara diam-diam— dengan alasan mereka mau memata-matai kita. Karena mereka mau mengintai kebebasan kita dari aturan-aturan agama Yahudi— yang kita peroleh karena bersatu dengan Kristus Yesus. Mereka mau memperbudak kita supaya terikat lagi kepada berbagai peraturan dan Hukum Taurat. ⁵Tetapi sedikit pun kami tidak menyerah untuk mengikuti pengaruh mereka. Karena kami mau mempertahankan ajaran benar yang terdapat di dalam Kabar Baik tentang Kristus, sehingga kalian terus bisa mempercayai apa yang sudah kami ajarkan kepada kalian.

⁶Lalu mereka yang dianggap terkemuka itu tidak mengusulkan tambahan apa pun kepada Kabar Baik yang sudah saya sampaikan. (Tetapi sebenarnya saya tidak peduli kedudukan orang, apakah mereka terkemuka atau tidak. Dan memang Allah tidak pilih kasih kepada siapa pun.) ⁷Akhirnya orang-orang itu pun menyadari bahwa pelayanan yang Allah berikan kepada saya berbeda dengan yang Allah berikan kepada Petrus— yaitu Allah sudah memberikan tugas khusus kepada saya untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang yang bukan Yahudi,^b sedangkan Petrus ditugaskan untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang Yahudi. ⁸Karena sudah terbukti bahwa Allah yang memberikan kemampuan khusus kepada Petrus sebagai rasul^c bagi orang Yahudi juga memberikan kemampuan yang sama kepada saya sebagai rasul bagi orang yang bukan Yahudi. ⁹Jadi, ketika Yakobus, Petrus, dan Yohanes— yang termasuk kelompok orang terkemuka itu, menyadari bahwa atas kebaikan hati Allah—lah tugas khusus itu diberikan kepada saya, maka mereka bersalaman dengan Barnabas dan saya untuk suatu kesepakatan, “Biarlah kalian melayani orang yang bukan Yahudi, dan kami tetap akan melayani orang Yahudi.” ¹⁰Satu-satunya permohonan mereka kepada kami adalah supaya kita ingat bahwa

b 2:7 orang yang bukan Yahudi Secara harfiah, “orang-orang yang tidak bersunat.” Dan “orang Yahudi,” secara harfiah, “orang-orang yang bersunat.”

c 2:8 rasul Arti dasar dari kata “rasul” adalah ‘pemberita’ dan ‘wakil’.

saudara-saudari kita yang miskin di daerah Yerusalem yang memerlukan bantuan. Dan sejak dulu saya selalu siap menolong mereka.

Paulus menegur Petrus

¹¹Tetapi ketika Petrus mengunjungi Antiokhia, karena kelakuannya yang salah, saya merasa perlu menegurnya secara langsung. ¹²Beginilah yang terjadi: Pada permulaan kunjungannya ke Antiokhia, dia makan bersama orang yang bukan Yahudi. Kemudian ketika rombongan yang diutus oleh Yakobus sudah tiba, Petrus memisahkan diri dan menjauhi orang yang bukan Yahudi itu. Dia tidak mau menyinggung perasaan rombongan orang Yahudi itu, karena orang-orang dalam rombongan itu yang mengharuskan sunat kepada semua saudara-saudara kita yang bukan Yahudi. ¹³Lalu, beberapa orang Yahudi yang lain mengikuti cara Petrus itu berpura-pura baik. Mereka juga berhenti makan bersama orang yang bukan Yahudi yang hadir di situ—bahkan Barnabas pun ikut terpengaruh. ¹⁴Jadi waktu saya melihat bahwa sikap mereka tidak sesuai dengan ajaran benar yang terdapat di dalam Kabar Baik tentang Kristus, di depan umum saya langsung menegur Petrus, “Biarpun kamu orang Yahudi, tetapi baru saja kamu hidup seperti orang yang bukan Yahudi waktu kamu masih bergabung dengan mereka. Jadi sekarang, sama sekali kamu tidak cocok bergabung dengan kelompok yang mau memaksa orang yang bukan Yahudi untuk hidup sesuai dengan peraturan-peraturan orang Yahudi!”

Orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi diselamatkan hanya melalui percaya penuh kepada Kristus

¹⁵Saudara-saudari kita^d yang dilahirkan sebagai orang Yahudi— termasuk saya sendiri, memang kita sudah pernah mengikuti kebiasaan orang Yahudi dengan menyebut orang yang bukan Yahudi sebagai “orang berdosa”— karena mereka tidak menaati Hukum Taurat. ¹⁶Tetapi kita sekarang sudah tahu bahwa tidak ada seorang manusia pun yang bisa dibenarkan di hadapan Allah dengan cara menaati Hukum Taurat. Satu-satunya cara untuk dibenarkan di hadapan Allah adalah melalui percaya penuh kepada Kristus Yesus— baik itu orang yang bukan Yahudi maupun orang Yahudi! Sebelumnya kita yang orang Yahudi ternyata ‘orang berdosa’ juga— tetapi sekarang sudah percaya penuh kepada Kristus Yesus supaya dibenarkan di hadapan Allah. Siapa pun tidak bisa dibenarkan di hadapan Allah melalui taat kepada Hukum Taurat, karena tidak ada seorang pun yang sanggup menaati semua Hukum Taurat.

^d 2:15-21 kita Bahasa Yunani tidak membedakan antara ‘kita’ dan ‘kami’, jadi ada yang menafsirkan bahwa kata Paulus kepada Petrus berakhir dengan kata terakhir ayat 14, ayat 16, atau ayat 21. Kemungkinan besar ayat 15-21 masih seperti apa yang Paulus sampaikan kepada Petrus dan semua orang yang ada dalam pertemuan di Antiokhia itu.

¹⁷Tetapi ada orang Yahudi yang sudah percaya penuh kepada Kristus yang masih belum mengerti cara kita dibenarkan di hadapan Allah— yaitu hanya oleh karena bersatu dengan Kristus. Bagi mereka, kalau kita tidak lagi bergantung kepada Hukum Taurat untuk dibenarkan di hadapan Allah, berarti kita sudah menjadi ‘orang berdosa’. Memang hal itu sama sekali salah! Menjadi pengikut Kristus sama sekali tidak berarti kita menjadi ‘orang berdosa’! ¹⁸Karena dulu kita sudah mengajar, “Mari menjadi benar di mata Allah melalui bergantung kepada Kristus.” Sekarang kalau kita mengajar, “Berbalik dari Kristus dan bergantung lagi kepada Hukum Taurat,” berarti ternyata sekali kita ‘orang berdosa’! ^e ¹⁹Dan inilah yang sudah saya alami: Waktu saya berusaha dengan kekuatan diri saya sendiri untuk menaati seluruh Hukum Taurat, akhirnya saya menyadari bahwa saya tidak sanggup dan akan mati dalam dosa saya. Tetapi justru dalam keadaan putus asa itu, saya menerima Kristus dan pemberian Allah— yaitu hidup yang selama-lamanya. Sekarang saya menganggap bahwa diri saya sudah disalibkan bersama Kristus. ²⁰Dan bukan lagi saya yang mengurus hidup saya, tetapi Kristus yang hidup di dalam diri saya. Seluruh hidup saya dalam tubuh duniawi ini saya jalani hanya melalui keyakinan kepada Anak Allah itu, yang begitu mengasihi saya sampai Dia menyerahkan diri-Nya untuk menebus saya. ²¹Jadi saya tidak mau berbalik dari kebaikan hati Allah yang kita terima karena bersatu dengan Kristus supaya kembali berusaha dibenarkan di hadapan Allah berdasarkan Hukum Taurat. Karena kalau kita berpikir bahwa manusia bisa dibenarkan dengan menaati Hukum Taurat, maka percuma saja kematian Kristus untuk menebus kita.

**Janji-janji Allah kita terima hanya karena percaya—
bukan karena perbuatan baik kita**

3 Saudara-saudari di Galatia, kenapa kalian bisa begitu bodoh!? Kenapa kalian begitu cepat tertipu?!— padahal di hadapan kalian saya sudah menerangkan dengan sangat jelas tentang caranya Kristus Yesus mati disalibkan demi kita! ²Coba saja jawab pertanyaan saya ini: Apakah kalian menerima Roh Kudus karena menaati Hukum Musa? Atau apakah Roh Kudus diberikan kepada kalian ketika kalian mendengar berita keselamatan dan percaya kepada Kristus? ³Tentu ketika kalian percaya— bukan?! Kalau begitu kenapa kalian begitu bodoh sampai berpikir begini: “Saya tidak perlu lagi pimpinan Roh Kudus. Saya menjadi sempurna karena kemampuan saya sendiri dalam melaksanakan Hukum Taurat.” ⁴Coba kalian ingat bahwa sesudah kalian percaya kepada Kristus kalian juga mengalami penganiayaan. Jangan

^e 2:18 ayat 18 Dalam ayat ini Paulus menggunakan gambaran pembangunan untuk melambangkan sistim agama, dan umpamakan dengan menyebut ‘saya’ sebagai contoh saja. Secara lebih harfiah Paulus menulis, “Karena kalau saya mulai membangun kembali apa yang sudah saya runtuhkan, maka ternyata saya melanggar (Hukum).”

sampai kalian sia-siakan penderitaan kalian itu dengan berbalik dari percaya menjadi tidak percaya! ⁵Dan juga coba pikir tentang pengalaman kalian sehari-hari: Ketika Allah menolong kalian melalui Roh-Nya dengan melakukan berbagai keajaiban di antara kalian, apakah itu terjadi sebagai upah karena kalian menaati Hukum Taurat? Atau apakah berbagai keajaiban itu terjadi karena kalian sudah mendengar Kabar Baik dan terus percaya penuh kepada Kristus?

⁶Tentu karena kalian percaya penuh— bukan?! Dan begitulah yang terjadi dengan Abraham. Karena Kitab Suci berkata,

“Abraham percaya penuh kepada janji Allah, dan karena itulah Allah menerima dia sebagai orang benar.”¹

⁷Karena itu hendaklah kalian tahu bahwa kita yang percaya seperti Abraham akan diterima Allah sebagai keturunan Abraham secara rohani. ⁸Dan karena itu, Kitab Suci mengungkapkan rencana Allah jauh sebelumnya dengan bernubuat bahwa orang yang bukan Yahudi akan dibenarkan oleh Allah atas dasar percaya penuh. Karena itulah Allah menyatakan Kabar Baik ini kepada Abraham,

“Dengan mengikuti teladanmu seluruh bangsa akan diberkati oleh Allah.”²

⁹Jadi siapa yang percaya kepada janji-janji Allah seperti pahlawan iman kita Abraham juga turut diberkati seperti dia.

¹⁰Karena terkutuklah orang yang berusaha membenarkan dirinya di hadapan Allah dengan cara menaati Hukum Musa! Karena Kitab Suci berkata,

“Terkutuklah setiap orang yang gagal menaati semua perintah yang tertulis dalam Kitab Hukum Taurat.”³

¹¹Jadi jelaslah bahwa tidak ada seorang pun yang bisa diterima sebagai orang benar di hadapan Allah karena menaati Hukum Musa, karena Kitab Suci berkata,

“Orang yang dianggap benar oleh Tuhan akan hidup selamanya karena percaya penuh kepada-Nya.”⁴

¹²Sedangkan Hukum Musa bukan atas dasar percaya, tetapi atas dasar perbuatan. Karena ada tertulis,

“Hidup seseorang diberkati hanya kalau berbuat sesuai semua perintah dalam Hukum Taurat.”⁵

¹³Jadi kita semua terkutuk karena setiap kita “gagal menaati semua perintah yang ada di dalam Hukum Taurat.”⁶ Tetapi Kristus menebus kita dari kutukan itu dengan menggantikan diri-Nya sendiri sebagai yang terkutuk itu demi untuk kita semua. Karena tertulis dalam Kitab Suci,

“Terkutuklah orang yang mati digantung di tiang kayu.”⁷

¹ Kej. 15:6; Rom 4:3; Yak. 2:23 ² Kej. 12:3 ³ Ul. 27:26 ⁴ Hab. 2:4; Rom. 1:17; Ibr. 10:38 ⁵ Im. 18:5
⁶ Ul. 27:26; Gal. 3:10 ⁷ Ul. 21:23

¹⁴Begitulah rencana Allah, supaya berkat yang dijanjikan kepada Abraham itu bisa diberikan— bukan hanya kepada orang Yahudi saja, tetapi juga kepada “semua bangsa yang bukan Yahudi,” yaitu kepada setiap kita yang melalui percaya penuh bersatu dengan Kristus Yesus. Dan melalui percaya itulah kita juga menerima Roh Kudus sesuai dengan janji Allah.⁸

¹⁵Saudara-saudari, biarlah saya memberikan contoh yang sederhana: Kalau seseorang sudah membuat suatu surat perjanjian atau surat warisan dan surat itu sudah disahkan, maka siapa pun tidak boleh membatalkannya atau menambahkan ketentuan-ketentuan lain ke dalam surat itu. ¹⁶⁻¹⁷Begitu juga perjanjian yang disahkan Allah dengan Abraham dan keturunannya tidak bisa diubah. Juga pada waktu Allah berjanji kepada Abraham, Dia tidak berkata, “kepadamu dan kepada semua keturunanmu.” Tetapi Dia berkata kepadanya, “kepadamu dan si keturunanmu”—maksudnya Seorang Keturunan yang tunggal.^f Dan Keturunan yang dimaksud adalah Kristus. Jadi yang saya maksudkan adalah: Janji yang diberikan Allah kepada Abraham sudah lama disahkan sebelum Hukum Musa ada— persisnya 430 tahun sebelum Allah memberikan Hukum Taurat kepada Musa. Oleh karena itu, dengan memberikan Hukum Taurat kepada Musa, Allah tidak membatalkan atau mengubah janji yang disahkan-Nya dengan Abraham. ¹⁸Jadi berkat yang kita warisi dari Abraham karena kita bersatu dengan Kristus— yaitu si Keturunan Abraham itu, bukan atas dasar taat kepada Hukum Taurat. Karena kalau atas dasar perbuatan kita sendiri, berarti bukan atas dasar suatu perjanjian. Tetapi memang berkat itu diberikan oleh Allah karena kebaikan hati-Nya kepada Abraham melalui perjanjian tersebut.

¹⁹⁻²⁰Karena itu tentu akan ada orang yang bertanya, “Kalau manusia bisa dibenarkan Allah hanya melalui percaya kepada janji-janji Allah, lalu kenapa Allah memberikan Hukum Taurat lagi?” Jawaban saya: Adapun Hukum Taurat diberikan lagi supaya setiap kita sadar akan pelanggaran kita. Dan Hukum Taurat berlaku selama manusia menanti-nantikan kedatangan Keturunan Abraham yang sudah dijanjikan itu. Dan perhatikanlah bahwa Hukum Taurat tidak langsung Allah berikan kepada manusia— seperti ketika Dia

f 3:16 *si keturunanmu ... tunggal* Secara harfiah dalam bahasa Ibrani, perjanjian Allah mengatakan “kepadamu dan bibitmu.” Sebenarnya dalam bahasa Ibrani dan hampir sama dalam bahasa Indonesia, kata ‘bibit’ memang bentuknya tunggal, tetapi biasanya diartikan jamak. Karena itu kebanyakan penerjemahan Perjanjian Lama menggunakan jamak untuk menerjemahkan ayat-ayat seperti ini: Kej. 12:7, 13, 15, 17:7, 24:7.

⁸ Kis. 2:16-18; Yoel 2:28-29

memberikan perjanjian-Nya kepada Abraham. Tetapi para malaikatlah yang menyampaikannya kepada Musa,⁹ dan Musa menyampaikannya kepada umat Allah. Sedangkan perjanjian-Nya kepada Abraham, Allah sendiri langsung sampaikan tanpa perantara.

²¹Jadi, pasti ada orang yang mau bertanya, “Kalau begitu apakah Hukum Taurat yang diberikan oleh Allah bertentangan dengan janji-janji-Nya kepada Abraham?” Tentu saja tidak! Kita harus memahami bahwa Hukum Musa tidak mempunyai kekuatan untuk memberi hidup yang selama-lamanya kepada siapa pun. Hukum Taurat Allah berikan bukan sebagai jalan supaya kita menjadi benar di hadapan Allah. ²²Bahkan Kitab Suci berkata bahwa dosa sudah menguasai kehidupan manusia.⁹ Jadi satu-satunya jalan untuk bisa diselamatkan hanyalah melalui percaya penuh kepada Kristus Yesus, dan melalui percaya kita menerima berkat yang sudah Allah janjikan kepada Abraham.

²³Tetapi sementara manusia menunggu kedatangan Kristus— yaitu Keturunan Abraham itu, dan sebelum kita bisa dibenarkan di hadapan Allah melalui percaya tersebut, Allah memberikan Hukum Taurat untuk mengatur manusia. Pada waktu itu Hukum Musa menjadi seperti pagar yang memagari kita sampai kesempatan terbuka untuk kita percaya dan dihidupkan secara rohani. ²⁴Atau Hukum Musa bisa juga digambarkan seperti pengawas yang mengawasi, mendidik, dan menuntun kita kepada Kristus, supaya kita mendapat kesempatan untuk dibenarkan Allah melalui percaya penuh kepada Kristus. ²⁵⁻²⁷Tetapi bagi kita yang sekarang sudah percaya dan bersatu dengan Kristus, kita tidak perlu lagi diawasi dan dituntun oleh pengawas itu.

Semua kita yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus melalui baptisan sudah mengalami kehidupan rohani yang baru— seolah-olah sifat-sifat Kristus sendiri membungkus kita seperti pakaian baru. Dan melalui percaya penuh kepada Anak Allah, kita semua menjadi anak-anak Allah. ²⁸Jadi di antara kita saudara-saudari seiman, kita tidak pantas lagi membedakan antara orang Yahudi dan orang yang bukan orang Yahudi, atau antara budak dan yang bukan budak, ataupun antara laki-laki dan perempuan. Karena kita semua sudah menjadi satu karena bersatu dengan Kristus Yesus. ²⁹Dan sebagai milik kepunyaan Kristus, maka melalui Dia kita semua menjadi keturunan Abraham yang mewarisi janji Allah.

9 3:19 malaikat yang menyampaikan ... Perantaraan malaikat untuk menyampaikan Hukum Taurat kepada Musa tidak disebut dalam Perjanjian Lama, tetapi menjadi ajaran dalam kebudayaan orang Yahudi. Yang disebutkan dalam Perjanjian Lama, Allah mengutus malaikat-Nya untuk menuntun bangsa Israel. (Lihat Kel. 23:20-23, Yos. 5:13) Ajaran orang Yahudi tentang perantaraan malaikat tersebut dibenarkan dalam Perjanjian Baru. Lihat Kis. 7:38, 53; Ibr. 2:2.

⁹ Mzm. 14:3, 53:4; Rom. 3:9-19, 11:32

4 Sebagai gambaran bagi kita: Ketika seorang bapak yang sudah membuat surat warisan meninggal sebelum anaknya dewasa, maka kedudukan anak itu tidak jauh berbeda dengan kedudukan seorang budak— padahal secara tertulis anak itulah yang mempunyai semua warisan bapaknya itu. ²Karena selama anak itu belum mencapai umur yang ditentukan oleh bapaknya di dalam surat warisan itu, dia harus taat kepada para pengawas dan pengurus yang sudah ditentukan untuk mengurus segala keperluannya. ³Begitu juga dengan kita. Selama kita masih belum dewasa secara rohani, kita perlu Hukum Taurat yang menjadi seperti pengawas kita, karena kita masih diperbudak oleh para penguasa gelap yang memerintah di dunia ini. ⁴Tetapi tepat pada waktu yang sudah ditentukan Allah Bapa kita di surga, Dia mengutus Anak-Nya ke dunia ini. Dan sesuai dengan rencana Allah, Yesus dilahirkan oleh seorang gadis seperti manusia biasa, dan sejak kelahirannya Dia hidup menaati seluruh Hukum Taurat. ⁵Dengan demikian Yesus dipersiapkan untuk bisa menebus dan membebaskan kita yang dulu hidup seperti budak di bawah pengawasan Hukum Taurat. Dan hal itu dilakukan-Nya supaya secara rohani kita diangkat menjadi anak-anak Allah.^h

⁶Jadi karena kita adalah anak-anak-Nya, Dia mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hati kita masing-masing. Karena itu dengan segenap hati kita berseru kepada Allah, “Ya, Abba, Bapaku,”ⁱ karena kita berdoa sesuai dengan pimpinan Roh Kristus. ⁷Hal itu menjadi bukti bagi kita bahwa kita tidak lagi seperti budak, tetapi diterima sebagai anak-anak Allah yang sah. Dan sebagai anak-anak-Nya, kita juga berhak mewarisi semua hal yang dijanjikan kepada anak-anak-Nya.

Paulus merasa seperti seorang bapak yang kuatir sama anak-anaknya

⁸Pada umumnya kalian yang di Galatia bukan orang Yahudi. Jadi sebelum kalian mengenal Allah, kalian sudah menjadi budak dari bermacam-macam tuhan palsu— yaitu berhala dan roh-roh yang disebut ilahi, padahal bukan. ⁹Karena itu tidak masuk akal kalian yang sudah mengenal Allah— bahkan yang sudah Dia akui sebagai anak-anak-Nya, berbalik kembali menjadi seperti budak kepada hal-hal yang lemah dan tidak berguna— bahkan kepada para penguasa gelap yang memerintah di dunia ini! ¹⁰Buktinya

^h 4:5 diangkat menjadi anak-anak Allah Secara harfiah, dalam bahasa Yunani menggunakan satu kata yang berarti ‘pengangkatan anak-anak laki-laki’. Kata tersebut adalah istilah dalam hukum Romawi yang menunjukkan bahwa ‘pengangkatan’ kita sudah sah secara hukum dan kita semua diumpamakan sebagai laki-laki, karena dalam kebudayaan Romawi hanya anak laki-laki saja yang berhak mendapat warisan. Kata yang sama digunakan dalam Rom. 8:15, 8:23, 9:4 dan Ef. 1:5.

ⁱ 4:6 Abba, Bapaku “Abba” adalah kata dari bahasa Ibrani sehari-hari (bahasa Aram). Seperti ‘Bapa’ dalam bahasa Indonesia, kata itu gampang diucapkan dan dipakai oleh anak-anak kecil.

saya mendengar bahwa kalian sudah mulai melakukan berbagai syarat agama lama tentang hari-hari tertentu, atau perayaan yang berhubungan dengan bulan, musim, atau tahun.^j ¹¹Kalau begitu, saya kuatir tentang kalian! Jangan sampai semua kerja keras saya untuk memenangkan banyak jiwa di antara kalian menjadi sia-sia. ¹²⁻¹³Jadi Saudara-saudari, saya mohon supaya kalian bebas dari aturan-aturan agama lama itu— sebagaimana saya sudah menyesuaikan diri dan tidak mengikuti semua aturan Yahudi selama saya hidup bersama kalian.

Kalian tentu masih ingat bahwa kunjungan saya yang pertama terjadi karena saya sedang sakit. Tetapi hal itu justru menjadi kesempatan bagi saya untuk memberitakan Kabar Baik kepada kalian. Ingatlah cara kalian menerima saya dengan baik dan tidak pernah mengejek saya. ¹⁴Walaupun tubuh saya begitu menjijikkan, kalian tidak menolak atau menghina saya. Tetapi kalian menerima saya sebagai utusan Allah, seperti menerima malaikat ataupun Kristus Yesus sendiri. ¹⁵⁻¹⁶Tetapi sekarang saya merasa bahwa pendapat kalian tentang saya sudah sangat berubah! Dulu kalian merasa diberkati karena kehadiran saya. Tetapi sekarang mungkin kalian menganggap saya seperti musuh karena saya menulis hal-hal yang benar ini kepada kalian! Saya mengingatkan kalian bahwa dulu kalian begitu sayang kepada saya, sampai kalian bersedia mencabut mata sendiri untuk menggantinya dengan mata saya— kalau hal itu mungkin!^k

¹⁷Guru-guru palsu itu berusaha keras mempengaruhi kalian supaya kalian berpihak kepada mereka, tetapi hal itu tidak baik karena tidak dilakukan dengan hati yang tulus. Mereka ingin menjauhkan kalian dari kami, supaya kalian bersemangat hanya untuk mengikuti mereka saja. ¹⁸Memang saya senang kalau kalian bersemangat, tetapi haruslah tentang hal yang baik— baik waktu saya ada maupun tidak ada. ¹⁹Anak-anak saya yang saya kasihi, karena kuatir tentang kalian, perasaan saya seperti seorang ibu yang menderita pada waktu melahirkan anaknya. Memang saya pernah menjadi bapak rohani kalian, tetapi saya merasa sangat terbeban lagi karena kalian belum dewasa dalam hal bersatu dengan Kristus! ²⁰Yah, karena itu saya sangat rindu

J 4:10 hari-hari ... tahun Kemungkinan besar “hari, bulan, musim, dan tahun” menunjukkan hal-hal yang termasuk dalam Hukum Taurat atau kebiasaan orang Yahudi. Karena orang Yahudi mempunyai berbagai peraturan dan kebiasaan tentang Hari Sabat, perayaan bulan baru, perayaan musim panen dan musim lain, dan perayaan tahun baru. Maksud Paulus dalam ayat ini bahwa orang-orang Kristen di Galatia sudah mempunyai kedudukan sebagai anak angkat Allah karena sudah bersatu dengan Kristus. Jadi, melakukan aturan-aturan agama Yahudi atau pun agama lama yang lain tidak bisa menambah apa pun kepada kedudukan itu. Dan melakukan berbagai syarat agama lama menjadi ancaman karena bisa saja seseorang berpendapat bahwa dia diselamatkan karena usahanya sendiri.

k 4:15 untuk menggantinya dengan mata saya Secara harfiah, “kalian rela mencabut matamu lalu memberikannya kepada saya.” Paulus tidak langsung berkata bahwa matanya adalah bagian tubuh yang sakit, tetapi banyak penafsir berpikir bahwa karena itulah Paulus menyebut mata di sini. Paulus memang pernah menjadi buta. Lihat Kis. 9:8, 18.

bersama kalian lagi! Kalau kita bisa berbicara, saya bisa tahu kalau pikiran kalian untuk mengikuti ajaran yang sesat itu sudah berubah atau tidak. Kalau sudah, berarti saya berhenti mengajak kalian untuk bertobat.

Hagar dan Sarah menjadi gambaran tentang kedua perjanjian Allah

²¹ Sekarang biarlah saya berbicara kepada kalian yang mau berbalik dan hidup lagi di bawah Hukum Taurat: Kapan kalian akan mengerti apa yang tertulis di dalam Kitab Taurat?! ²²⁻²³ Karena di situ tertulis, Abraham mempunyai dua anak laki-laki. Anak yang satu— Ismael, anak dari seorang perempuan budak yang bernama Hagar, dan Ismael dilahirkan seperti biasa— sesuai dengan rencana manusia. Sedangkan anak yang satu lagi— Isak, anak dari perempuan yang bukan budak yang bernama Sarah. Kelahiran Ishak terjadi secara luar biasa— sesuai dengan janji Allah kepada Abraham.

²⁴⁻²⁵ Kita bisa gambarkan kedua perempuan itu sebagai lambang dari kedua perjanjian Allah— yang lama dan yang baru. Yang pertama— yaitu Hagar, juga bisa digambarkan seperti Gunung Sinai di negeri Arab— di mana Allah memberikan Hukum Taurat kepada Musa. Jadi semua yang masih hidup terikat kepada Hukum Taurat menjadi seperti keturunan Hagar secara rohani— yaitu mereka yang hidup dalam keadaan seperti budak. Dengan gambaran lain, anak-anak Hagar adalah semua orang yang menganggap Yerusalem yang sekarang sebagai ibukota negara mereka. Maksudnya, mereka menganggap diri belum dibebaskan dari ikatan Hukum Taurat. ²⁶ Tetapi ibukota negara kita adalah Yerusalem surgawi!¹ Berarti kita seperti keturunan Sarah— yang bukan keturunan budak. ²⁷ Jadi, karena Sarah merupakan ibu kita, maka akan terjadi seperti yang dinubuatkan tentang dia dalam Kitab Suci,

“Hai kamu, perempuan yang dulu mandul, bersukacitalah!

Berserulah dengan sukacita, kamu yang tidak pernah mengalami sakit bersalin!

Karena kamu yang dulu tidak pernah mempunyai keturunan

akan mempunyai lebih banyak keturunan dari ibu yang tidak dianggap mandul oleh suaminya.”¹

²⁸ Jadi Saudara-saudari, kita bisa digambarkan sama seperti Ishak— yang dilahirkan sesuai dengan janji Allah. Kita juga menjadi keturunan Abraham sesuai dengan perjanjian Allah kepada Abraham,² dan seperti Ishak kita hidup tidak terikat kepada Hukum Taurat. ²⁹ Tetapi seperti sikap yang saling memusuhi yang terjadi di antara Ismael— yang dilahirkan sesuai dengan rencana manusia, dengan Ishak— yang dilahirkan sesuai dengan kehendak

¹ 4:25-26 *ibukota kita ... Secara harfiah, “Yerusalem ... yang adalah ibu kita”— bukan ‘ibukota’. Paulus samakan Hagar dengan Yerusalem duniawi dan Sarah dengan Yerusalem surgawi. Supaya gambaran ini menjadi lebih wajar dan lebih mudah dipahami dalam bahasa Indonesia, maka TSI memakai kata “ibukota.”*

¹ Yes. 54:1 ² Gal. 3:6-9

dan kuasa Roh Allah, begitulah yang terjadi sekarang antara orang-orang yang masih terikat kepada Hukum Taurat dan kita yang dibebaskan oleh Roh Allah. Karena itulah mereka menganiaya kita. ³⁰Tetapi dengarlah apa yang dikatakan oleh Kitab Suci:

“Usirlah perempuan budak itu dan juga anaknya! Karena anak yang dilahirkan perempuan budak itu tidak boleh sama-sama menerima warisan dengan anak yang dilahirkan oleh ibu yang bukan budak itu.”³

³¹Jadi Saudara-saudari, saya perlu tegaskan: Kita bukanlah seperti keturunan perempuan budak itu yang wajib hidup seperti budak. Tetapi kita seperti keturunan perempuan yang bukan budak itu.

Kita sudah dibebaskan oleh Kristus

5 Kristus sudah membebaskan kita dari kewajiban untuk hidup seperti budak, jadi hendaklah kita terus bebas! Oleh karena itu, berdirilah kuat dan janganlah berbalik lagi untuk hidup seperti budak dengan terus terikat kepada Hukum Taurat.

²⁻⁴Perhatikanlah apa yang saya tekankan ini: Kalau kamu (laki-laki yang bukan Yahudi) ikut ajakan guru-guru palsu itu dan memberi dirimu untuk disunat oleh mereka, berarti kamu seperti berkata kepada Allah, “Keselamatan yang Kristus kerjakan di kayu salib, saya tidak perlukan lagi.” Kamu seperti sudah meninggalkan Kristus lalu mengusahakan keselamatanmu sendiri dengan mengikuti aturan-aturan agama Yahudi. Dan saya perlu beritahukan kepadamu bahwa setiap kalian yang mereka sunat wajib taat kepada semua perintah dan aturan yang ada dalam Hukum Taurat. Karena kalau kamu berusaha menjadi benar di hadapan Allah melalui Hukum Taurat, sepertinya kamu memutuskan hubunganmu dengan Kristus dan kamu seperti berkata kepada Allah, “Saya tidak perlu lagi kebaikan hati-Mu!”

⁵Tetapi inilah cara yang benar untuk kita: Kita bergantung kepada pertolongan Roh Allah, dan kita sangat menanti-nantikan semua yang dijanjikan kepada orang yang percaya penuh kepada janji Allah. Karena itulah Dia menerima kita sebagai orang benar! ⁶Karena bagi kita yang bersatu dengan Kristus Yesus, tidak ada perbedaan antara orang yang sudah disunat dengan orang yang tidak disunat. Yang penting kita saling mengasihi saudara-saudari seiman oleh karena kita percaya penuh kepada Kristus!

⁷Dulu saya lihat kalian sudah maju dengan baik dan semakin dewasa secara rohani. Jangan dengarkan lagi orang yang membujuk kalian untuk berhenti mengikuti ajaran benar. ⁸Ajaran orang itu tidak berasal dari Allah yang memanggil kalian untuk mengikut Kristus. ⁹Ingatlah peribahasa ini, “Sedikit

³ Kej. 21:10

ragi saja membuat semua adonan mengembang.”^m ¹⁰Karena saya tahu kalian milik kepunyaan Tuhan, saya juga yakin bahwa kalian akan mengubah pendapat kalian seperti apa yang saya nasihatkan dalam surat ini. Tetapi orang yang mengacaukan pikiran kalian akan dihukum Allah!

¹¹Perhatikanlah Saudara-saudari, kalau saya mengganti ajaran saya dengan mengajarkan bahwa setiap anggota yang laki-laki di antara kita harus disunat dulu supaya diterima oleh Allah, maka saya tidak akan dianiaya lagi oleh orang Yahudi. Tetapi saya mengajarkan bahwa kita dibenarkan di hadapan Allah hanya melalui apa yang Kristus kerjakan bagi kita di kayu salib. Hal itulah yang menjadi masalah besar bagi mereka. ¹²Sunat saja tidak cukup untuk guru-guru palsu yang sudah mengacaukan kalian. Biarlah setiap mereka memotong semua alat kelaminnya!

Marilah kita hidup dengan bergantung kepada Roh Kudus

¹³Jadi Saudara-saudari, kita sudah dipanggil Allah kepada kehidupan yang bebas dari ikatan Hukum Taurat. Tetapi janganlah kita menggunakan kebebasan kita itu sebagai alasan untuk memuaskan keinginan-keinginan badani kita. Melainkan hendaklah kita saling melayani karena didorong dalam ikatan kasih persaudaraan. ¹⁴Karena seluruh Hukum Taurat sudah disimpulkan dalam satu perintah— yaitu, “Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”⁴ ¹⁵Tetapi waspadalah supaya kalian tidak seperti binatang buas yang terus saling menggigit dan saling menelan— bahkan kalian sampai saling menghancurkan!

¹⁶Jadi inilah nasihat saya kepada setiap kalian: Hiduplah dengan taat kepada pimpinan Roh Kudus. Dengan demikian kamu tidak lagi memuaskan keinginan-keinginan badanimu yang jahat. ¹⁷Karena keinginan badani kita selalu berlawanan dengan keinginan Roh Kudus, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan badani kita. Karena keduanya saling bertentangan, dan keduanya ada di dalam diri kita masing-masing. Jadi kita tidak bisa hidup sesuka hati kita. ¹⁸Tetapi dalam setiap hal di mana kita dipimpin oleh Roh Kudus, kita tidak perlu lagi diawasi oleh Hukum Taurat.

¹⁹Sudah sangat jelas kalau kita hidup sesuai dengan keinginan badani kita yang jahat, maka kita akan jatuh dalam perbuatan-perbuatan dosa ini:

percabulan, hubungan seks yang tidak wajar, mengikuti hawa nafsu,

²⁰ menyembah berhala, terlibat dalam ilmu sihir, membenci orang lain,

berkelahi, cemburu, gampang marah,

mementingkan diri sendiri, menimbulkan perpecahan, terlibat dalam

kelompok ajaran sesat,

^m 5:9 Ayat 9 Dalam kebudayaan orang Yahudi, ragi menggambarkan dosa atau kejahatan. Bandingkan 1Kor 5:6-8.

⁴ Im. 19:18; Mat. 22:39; Mrk. 12:31; Yak. 2:8

²¹ iri hati, mabuk-mabukan, berpesta tanpa batasan moral, dan semua dosa yang lain.

Sekarang saya ulangi lagi apa yang sudah pernah saya peringatkan kepada kalian waktu kita dulu masih bersama-sama: Orang-orang yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan menjadi warga kerajaan Allah.

²²Tetapi kalau Roh Kudus memimpin hidup kita akan terbukti melalui kita saling mengasihi, bersukacita, hidup damai, sabar dalam kesusahan, bermurah hati, menolong sesama, menepati janji, ²³lemah lembut, dan bisa menguasai diri sendiri.

Memang, hal-hal seperti itu tidak dilarang dalam Hukum Taurat!

²⁴Kita yang menjadi milik Kristus tidak lagi dikuasai oleh hawa nafsu dan semua keinginan badani. Kita seperti sudah memakukan hawa nafsu dan keinginan badani kita pada kayu salib Kristus. ²⁵Kita sudah diberikan hidup yang baru oleh Roh Allah. Oleh karena itu biarlah kita juga terus hidup dengan taat kepada pimpinan Roh Allah. ²⁶Janganlah kita menjadi sombong dan berkata dalam hati kita, “Saya lebih baik dari saudara-saudari seiman yang lain.” Janganlah juga berkata langsung, “Saya lebih baik di mata Tuhan daripada kamu!” Dan janganlah kita iri hati dengan berpikir, “Saudara seiman saya itu sudah menjadi lebih hebat dari saya dalam jemaat.”

Hidup persaudaraan dalam jemaat

6 Saudara-saudari, kalau di antara jemaat ada orang yang ketahuan jatuh ke dalam dosa, maka hendaklah setiap kalian yang hidupnya dipimpin Roh Kudus membimbing dia untuk kembali kepada jalan yang benar. Tetapi lakukanlah itu dengan lemah lembut sambil tetap waspada dengan dirimu sendiri, supaya kamu tidak ikut tergoda untuk berbuat dosa. ²Hendaklah setiap kita saling tolong menolong untuk meringankan beban saudara-saudari kita seiman yang mengalami kelemahan atau kesusahan. Dengan begitu kita menaati Hukum Kasih yang diberikan oleh Kristus. ⁵ ³Karena kalau kamu menganggap dirimu lebih istimewa untuk menolong saudara-saudari kita itu, berarti kamu menipu dirimu sendiri. Kamu tidak lebih istimewa dari saudara seiman yang mana pun! ⁴Tidak usah membanding-bandingkan dirimu dengan saudara-saudari seiman yang lain. Tetapi biarlah kamu sendiri saja yang menilai perbuatanmu. Lalu kamu boleh puas dengan cara kamu sendiri melayani Kristus— tanpa memikirkan orang lain. ⁵Karena setiap kita akan menghadap Allah dan mempertanggung-jawabkan perbuatan kita masing-masing.

⁶Hendaklah setiap kita anggota jemaat yang menerima pengajaran Firman Allah membagikan sebagian dari penghasilan kita kepada orang yang bertugas mengajar kita.

⁵ Yoh. 13:34

7-8 Jangan keliru! Janganlah menganggap keadilan dan kebenaran Allah bisa dipermainkan! Karena pada suatu hari nanti cepat atau lambat setiap kita akan menuai apa yang kita tabur. Artinya kalau kamu hidup hanya untuk memuaskan keinginan badanimu, kamu akan menerima kebinasaan. Tetapi kalau kamu terus hidup bergantung kepada pimpinan Roh Allah kamu akan menerima hidup yang selama-lamanya. 9 Jadi janganlah kita putus asa berbuat baik. Karena ada waktunya nanti kita akan menuai hasilnya— asal kita tidak berputus asa. 10 Karena itu, setiap kali kita mempunyai kesempatan, marilah kita terus berbuat baik kepada semua orang— terutama kepada saudara-saudari kita seiman.

Nasihat terakhir dan kata penutup dari Paulus

11 Dalam bagian terakhir ini, perhatikanlah betapa besar huruf-huruf yang saya tulis kepada kalian dengan tangan saya sendiri.ⁿ 12 Sekali lagi tentang saudara-saudara kita yang dulu beragama Yahudi dan yang memaksa kalian untuk disunat: Hal itu bukan untuk menolong kalian. Tetapi mereka melakukan itu untuk menyenangkan hati orang Yahudi yang lain, dan juga supaya mereka tidak dianiaya karena ajaran kita tentang manusia dibenarkan di hadapan Allah hanya melalui kurban Kristus di kayu salib. 13 Memang mereka bersunat, tetapi mereka sendiri tidak menaati semua Hukum Taurat. Padahal yang mereka inginkan supaya kalian disunat sehingga mereka bisa membanggakan diri dengan berkata kepada orang Yahudi yang lain, “Oleh karena ajaran kami, sekarang orang-orang di Galatia sudah masuk agama Yahudi.”

14 Tetapi saya tidak akan membanggakan apa pun— kecuali Tuhan kita Kristus Yesus yang disalibkan! Karena melalui Yesus disalibkan, bagi saya semua hal yang duniawi seperti sudah ikut disalibkan pada kayu salib-Nya, dan seperti saya juga sudah mati bersama Dia terhadap semua hal yang duniawi. 15 Jadi tidak ada lagi perbedaan antara orang bersunat dan orang yang tidak bersunat. Yang penting adalah rohani kita masing-masing sudah diperbarui karena bersatu dengan Kristus— seperti menjadi ciptaan baru!⁶ 16 Kepada setiap kalian yang menjalani hidup sebagai ciptaan baru dan yang tidak membanggakan dirinya, biarlah Allah selalu mengasihani dan menjagamu supaya hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya, karena secara rohani kamu sudah menjadi warga negara Israel yang baru— yaitu kerajaan Allah.

17 Mulai dari sekarang, saya tidak peduli lagi kepada orang yang mencela saya dengan berkata, “Kamu tidak melayani Allah sehebat saya.” Dan saya

ⁿ 6:11 *dengan tangan saya sendiri* Ini juga berarti bahwa sebelum bagian terakhir ini, ada sekretaris yang menulis sesuai dengan perkataan Paulus.

⁶ 2Kor. 5:14-17

akan menjawab, “Bekas-bekas luka di tubuh saya ini merupakan tanda cap yang membuktikan bahwa saya adalah milik Yesus yang melayani Dia!”

¹⁸Saudara-saudari, doa saya, Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menyertaimu selalu. Amin.

Surat Paulus kepada jemaat Efesus

1 Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman [jemaat Efesus]^a— yaitu kalian yang percaya penuh kepada Kristus Yesus dan yang disucikan-Nya: Salam dari Paulus, rasul Kristus Yesus, yang menjadi rasul karena kehendak Allah.

²Doa saya, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita.

Berkat-berkat rohani dalam Kristus Yesus

³Terpujilah Allah— yaitu Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus. Karena melalui persatuan kita dengan Kristus, Allah sudah memberikan kepada kita setiap berkat rohani yang ada di surga. ⁴Karena Allah sudah memilih kita sebelum dunia ini diciptakan. Artinya Dia sudah mengasihi kita, dan merencanakan supaya kita disucikan dan tidak bersalah di hadapan-Nya oleh karena bersatu dengan Kristus. ⁵Sebelum dunia ini diciptakan, kita sudah Allah tetapkan untuk diangkat menjadi anak-anak-Nya^b melalui Kristus Yesus, sesuai dengan kehendak-Nya. Itulah yang berkenan kepada-Nya. ⁶Jadi kita memuji Allah karena kebaikan hati-Nya yang mulia, yang sudah diberikan kepada kita dengan cuma-cuma karena kita bersatu dengan Anak-Nya yang dikasihi-Nya.

⁷Melalui persatuan dengan Kristus, kita ditebus dengan kurban darah-Nya sebagai bayaran atas hukuman dosa yang seharusnya kita tanggung. Berarti kita menerima pengampunan dosa karena kebaikan hati Allah yang luar biasa kepada kita. ⁸Kebaikan hati-Nya itu diberikan kepada kita secara berkelimpahan, sesuai dengan semua kebijaksanaan dan pengertian Allah. ⁹Jadi sekarang rencana Allah sudah dinyatakan kepada kita— yaitu rencana-Nya yang dulu dirahasiakan kepada manusia. Sesuai dengan kehendak-Nya, rencana Allah itu berpusat pada Kristus, ¹⁰dan akan diselesaikan-Nya pada waktu yang sudah Allah tentukan. Dan inilah tujuan rencana-Nya itu: Kristus akan menjadi kepala di atas segala sesuatu— baik yang ada di surga maupun yang ada di bumi.

^a 1:1 *jemaat Efesus* Dalam beberapa salinan kuno bahasa Yunani tidak terdapat kata ini.

^b 1:5 *diangkat menjadi anak-anak-Nya* Lihat catatan kaki dalam Gal. 4:5 dan Ef. 1:11.

¹¹Memang Allah mengatur segala sesuatu sesuai dengan apa yang sudah ditentukan dan dikehendaki-Nya. Dan kita pun ternyata sudah dipilih dari permulaan dunia untuk mewarisi hak sebagai umat-Nya^c melalui persatuan dengan Kristus. ¹²Jadi kitalah yang pertama menjadi umat-Nya yang berharap kepada Kristus! Oleh karena itu marilah kita memuji Allah karena kemuliaan-Nya. ¹³Dengan begitu ketika kalian mendengar ajaran yang benar— yaitu Kabar Baik tentang bagaimana Allah menyelamatkan kita, kalian percaya kepada Kristus. Dan oleh karena itu, Allah memberikan Roh Kudus yang sudah dijanjikan-Nya kepada kalian sebagai tanda bahwa kalian adalah milik kepunyaan Allah. ¹⁴Roh-Nya menjamin bahwa kita akan menerima segala sesuatu yang sudah Allah janjikan kepada kita umat-Nya, dan melalui Roh-Nya itulah kita tahu bahwa harga penebusan kita sudah dibayar dengan lunas. Jadi saya katakan sekali lagi, marilah kita memuji Allah karena kemuliaan-Nya!

Doa Paulus

¹⁵⁻¹⁶Oleh karena semua itu, saya selalu mendoakan kalian dan bersyukur kepada Allah oleh karena kalian. Saya tidak berhenti melakukan hal itu sejak mendengar tentang keyakinan kalian kepada Tuhan Yesus dan kasih kalian kepada semua umat Allah. ¹⁷Dalam doa saya kepada Allah— yaitu Bapa yang mulia dari Tuhan kita Kristus Yesus, saya memohon kepada Allah supaya Dia menambahkan hikmat dan pengetahuan rohani kepada kalian melalui Roh Kudus. Dengan demikian kalian akan semakin mengenal Allah.

¹⁸Saya juga berdoa supaya Allah membuat kalian masing-masing bisa mengerti dan yakin akan semua hal yang baik yang sudah Dia sediakan bagi kita— yaitu kita yang sudah dipanggil untuk menjadi anak-anak-Nya. Saya juga berdoa supaya kalian tahu betapa berharganya dan mulianya warisan yang sudah dijanjikan Allah kepada kita— yaitu umat-Nya yang sudah disucikan-Nya. ¹⁹Dan saya berdoa supaya kalian tahu bahwa kuasa-Nya sangat besar bagi kita yang percaya. Kuasa itu adalah kekuatan Allah yang hebat ²⁰yang dipakai-Nya untuk menghidupkan Kristus kembali dari kematian. Dan kuasa itu juga terlihat waktu Dia menempatkan Kristus di tempat yang paling terhormat di samping-Nya di surga— yaitu di sebelah kanan-Nya, ²¹di mana Kristus memerintah sebagai Raja Agung di atas segala pemerintah, pemimpin, kuasa, dan para raja, termasuk para penguasa jaman sekarang dan yang akan datang. ²²Dan Allah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa Kristus. Allah juga menjadikan Dia kepala atas seluruh persatuan jemaat Kristus, untuk memimpin kita dalam segala hal. ²³Persatuan jemaat-Nya— yaitu suatu kesatuan yang terdiri dari setiap kita yang dipenuhi oleh Roh Kristus, merupakan tubuh Kristus di dunia ini. Dan melalui tubuh-Nya, Kristus semakin memenuhi dan melengkapinya segala sesuatu di mana saja.

^c 1:11 *dipilih* ... Frasa ini menerjemahkan satu kata dalam bahasa Yunani (“eklerothemen”) yang berarti “dipilih sebagai ahli waris.” Lihat Ef. 1:5, 1:18, 3:6; Rom. 9:14-17; Gal. 3:18, 4:1-7.

Dari kematian menuju kehidupan

2 Dulu memang kita hidup secara badani, tetapi sebenarnya kita sudah mati secara rohani. Hal itu terjadi karena dosa-dosa kita dan karena kita terus-menerus melanggar perintah-perintah Allah. ²Karena pada waktu itu kita selalu mengikuti kebiasaan-kebiasaan jahat dunia ini, dan juga mengikuti kemauan si jahat— yaitu iblis, yang sekarang sedang memerintah atas semua kuasa gelap di dalam dunia ini. ^dDialah yang berkuasa dalam kehidupan semua orang yang tidak mau taat kepada Allah. ³Dulu kita semua juga hidup seperti itu— dengan selalu berusaha memuaskan keinginan-keinginan badani kita. Dan kita terbawa arus keinginan itu ke sana ke mari. Sama seperti orang-orang lain, kita juga pantas menanggung kemarahan Allah.

⁴Tetapi cara Allah mengasihani kita sangat luar biasa, dan Dia sangat mengasihani kita! ⁵Jadi pada waktu kita masih dalam keadaan mati secara rohani dan terus-menerus melawan perintah-Nya, Allah sudah memberikan hidup yang baru kepada kita. Hal itu terjadi karena kita sudah bersatu dengan Kristus, dan secara rohani kita ikut dihidupkan kembali bersama Dia ketika Allah menghidupkan Dia kembali dari kematian. Jadi sudah jelas bahwa kita diselamatkan hanya karena kebaikan hati Allah! ⁶Dan karena kita bersatu dengan Kristus Yesus, kita juga secara rohani diangkat ke surga bersama Kristus. Di sana secara rohani kita sudah duduk bersama Raja kita Yesus. ⁷Allah melakukan semua itu supaya pada masa yang akan datang, Dia bisa membuktikan kepada kita bahwa Dia sangat baik hati kepada kita. Kebaikan hati-Nya memang luar biasa bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus!

⁸Maksud saya adalah kita diselamatkan oleh karena kebaikan hati Allah. Dan keselamatan itu kita terima hanya karena kita percaya penuh kepada Kristus. Kita tidak bisa selamat karena usaha kita sendiri. Keselamatan itu adalah pemberian Allah. ⁹Jadi kita selamat bukan karena kita melakukan perbuatan baik. Memang Allah yang sudah mengatur hal itu supaya tidak ada seorang pun yang membanggakan dirinya tentang keselamatannya. ¹⁰Keselamatan kita adalah hasil karya Allah sendiri. Kita yang bersatu dengan Kristus Yesus seperti diciptakan kembali menjadi manusia baru. Dengan begitu kita dimampukan untuk melakukan hal-hal yang baik yang sudah Allah rencanakan dari sejak semula untuk kita lakukan.

Bersatu dalam Kristus

¹¹Saya mau mengingatkan setiap kalian yang bukan orang Yahudi tentang keadaanmu sebelum mengenal Kristus. Kalian memang disebut “orang yang tidak bersunat” oleh orang Yahudi, karena mereka menyebut diri

^d 2:2 kuasa gelap ... Secara harfiah, “penguasa udara” atau “penguasa angkasa raya.”

mereka “orang bersunat.” Mereka bangga karena sudah mengikuti adat sunat, walaupun itu hanya tanda yang dilakukan oleh tangan manusia pada anggota tubuh laki-laki saja. Hal itu tidak bisa membuat hidupmu berubah. ¹²Sebelum kalian mengenal Kristus, kalian tidak bisa berharap untuk menjadi warga kerajaan Allah— yang sekarang secara rohani merupakan umat Israel yang baru. Dan kalian sama sekali tidak ikut ambil bagian dalam perjanjian-perjanjian Allah kepada umat-Nya. Jadi kalian hidup di dunia ini tanpa harapan dan tanpa mengenal Allah. ¹³Tetapi walaupun dulu kalian sudah jauh sekali dari Dia, sekarang kalian sudah dibawa dekat kepada-Nya. Karena sekarang kalian sudah bersatu dengan Kristus Yesus dan sudah disucikan melalui kurban darah Kristus.

¹⁴Hanya karena Kristuslah kita semua bisa berdamai dengan Allah, dan hal itu berlaku baik untuk orang Yahudi maupun untuk orang yang bukan Yahudi. Dengan keadaan kita yang sudah dipersatukan dengan Kristus waktu Dia disalibkan, berarti kita juga dipersatukan sebagai umat Allah. Jadi Kristus sendirilah yang sudah merobohkan tembok permusuhan yang memisahkan kita selama ini. ¹⁵Waktu perdamaian itu dibuat, Kristus sudah mencabut Hukum Taurat dan segala perintah serta peraturan hukum itu. Artinya bahwa semua orang dari bangsa mana pun— kalau setiap mereka sudah bersatu dengan Kristus, mereka seperti diciptakan menjadi bangsa yang baru dan bangsa yang berdamai. ¹⁶Jadi melalui kurban diri-Nya di kayu salib, Kristus sudah mengakhiri permusuhan antara orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi. Dan kita semua menjadi seperti satu tubuh— di mana setiap anggota tubuh berdamai dengan Allah. ¹⁷Dan Kristus sudah datang dan memberitakan perdamaian, baik kepada kalian orang yang bukan Yahudi— yaitu seluruh bangsa yang dulu jauh dari Allah, maupun kepada kami orang Yahudi— bangsa yang dulu lebih dekat kepada Allah. ¹⁸Sekarang kita semua— melalui apa yang sudah Kristus buat bagi kita, kita mempunyai hak untuk datang kepada Bapa melalui Roh Kudus yang ada di dalam diri kita masing-masing.

¹⁹Jadi kalian orang yang bukan Yahudi tidak dianggap lagi seperti pendatang yang tidak mempunyai hak apa pun. Tetapi sekarang kalian sudah menjadi orang-orang yang disucikan oleh Allah, warga kerajaan Allah, dan anggota keluarga Allah. ²⁰Kita semua menjadi seperti sebuah rumah yang dibangun di atas batu-batu pondasi yang besar— yang melambangkan para nabi dan rasul. Dan batu pondasi yang terutama^e adalah Kristus Yesus sendiri. ²¹Saat kita masing-masing bersatu dengan Kristus, semua bangunan itu menjadi semakin besar sampai menjadi Rumah yang kudus bagi Allah. ²²Jadi kita yang berasal dari bangsa mana saja, sama-sama dijadikan oleh Kristus menjadi tempat kediaman Allah melalui Roh Kudus.

^e 2:20 batu pondasi yang terutama Secara harfiah, “batu penjuru.”

Paulus adalah rasul untuk orang yang bukan Yahudi

3 Saya Paulus sekarang ini dipenjarakan karena pelayanan saya kepada Kristus Yesus— khususnya yang saya kerjakan untuk menolong kalian orang yang bukan Yahudi. ²Kalian pasti sudah mendengar tentang tugas yang diberikan Allah kepada saya untuk menyampaikan kepada kalian tentang kebaikan hati Allah. ³Hal itu juga termasuk berita yang langsung disampaikan kepada saya ketika Allah memberitahukan rahasia rahasianya kepada saya— seperti yang saya tuliskan secara singkat dalam surat ini. ⁴Dengan membacanya, kalian bisa mengerti apa yang saya sudah mengerti tentang rencana yang dulu Allah rahasiakan kepada manusia— yaitu rahasia tentang Kristus. ⁵Kepada orang yang hidup pada jaman dulu tidak pernah diberitahukan tentang hal itu. Tetapi sekarang Allah melalui Roh-Nya sudah menyatakan rahasia itu kepada utusan-utusan yang sudah disucikan-Nya— yaitu rasul-rasul dan orang-orang yang menerima kemampuan untuk bernubuat. ⁶Dan inilah rahasia itu: Semua orang yang percaya kepada Kabar Baik tentang Kristus Yesus— baik orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi, akan sama-sama mewarisi kerajaan Allah. Keduanya menjadi seperti anggota-anggota dalam satu tubuh dan sama-sama menerima semua yang Allah janjikan kepada umat-Nya.

⁷Melalui kuasa dan kebaikan hati Allah kepada saya, saya sudah menjadi hamba-Nya yang ditugaskan untuk memberitakan Kabar Baik itu. ⁸Dan hal itu sungguh mengherankan, karena di antara umat yang sudah disucikan oleh Allah, saya adalah orang yang paling hina. Tetapi Dia memberikan tugas itu kepada saya hanya karena kebaikan hati-Nya. Dan tugas saya adalah memberitakan kepada orang yang bukan Yahudi tentang berkat-berkat rohani besar yang kita terima secara berlimpah melalui Kristus. Kelimpahan berkat-Nya itu terlalu luar biasa untuk dijelaskan dengan bahasa manusia. ⁹Dan saya dipilih untuk menyatakan kepada semua orang tentang rencana Allah itu. Karena rencana itu sudah berabad-abad tersembunyi dalam hati Allah, Pencipta segala sesuatu. ¹⁰Kehendak Allah adalah supaya melalui kita— yaitu seluruh kesatuan jemaat-Nya, semua penguasa di segala tingkat surgawi dan semua penguasa rohani yang lain bisa menyaksikan bermacam-macam cara Allah menunjukkan kebijaksanaan-Nya, ¹¹yaitu rencana-Nya dari sejak semula, yang Dia kerjakan melalui Kristus Yesus, Tuhan kita. ¹²Karena kita yang percaya penuh kepada Kristus sudah bersatu dengan Dia, maka kita merasa bebas dan tidak perlu takut lagi datang kepada Allah dalam doa. ¹³Jadi, saya minta kepada kalian supaya jangan kecewa dan putus asa karena mendengar tentang apa yang saya alami di penjara ini. Sebaliknya banggalah karena penderitaan saya ini demi kepentingan kalian.

Doa Paulus supaya jemaat Efesus mengenal kasih Kristus

¹⁴Oleh karena semua itu saya sujud berdoa kepada Bapa— ¹⁵yaitu kepada Dia yang menjadi Bapa kita semua, baik yang ada di bumi maupun yang ada di surga. ¹⁶Saya mohon, “Ya Allah Bapa, biarlah nama-Mu dimuliakan karena Engkau menggunakan kekuatan-Mu yang tidak terbatas untuk menguatkan setiap anggota jemaat di Efesus. Kuatkanlah hati dan roh mereka masing-masing melalui Roh-Mu.” ¹⁷Dan saya berdoa supaya melalui keyakinan yang kalian miliki, Kristus hidup di dalam diri kalian masing-masing, dan supaya kalian bertumbuh dalam kasih yang sudah Allah tunjukkan kepada kita, dan biarlah kasih itu menjadi dasar untuk kehidupan kalian. ¹⁸Karena saya mau supaya kalian dan semua umat Allah bisa mengerti betapa lebarnya, panjangnya, tingginya, dan dalamnya kasih Kristus kepada kita. ¹⁹Saya berdoa seperti itu walaupun kasih Kristus terlalu sulit untuk kita pahami. Tetapi kita berusaha mengerti kasih-Nya itu, karena dengan demikian hidup kita dipenuhi dan dilengkapi dengan kekuatan Allah sendiri.

²⁰⁻²¹Biarlah Allah— yang mampu melakukan jauh lebih besar dari apa yang bisa kita minta atau pikirkan, selalu dimuliakan oleh kesatuan semua jemaat-Nya. Muliakanlah Dia karena kuasa-Nya yang luar biasa yang bekerja di dalam hidup kita masing-masing. Dan karena kita bersatu dengan Kristus Yesus, muliakanlah Allah dari abad ke abad sampai selama-lamanya! Amin!

Kesatuan tubuh Kristus

4 Jadi saya, sebagai orang yang dipenjarakan karena melayani Tuhan, menasihati kalian masing-masing supaya hidup sesuai dengan panggilanmu sebagai umat Allah. ²Teruslah rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Hendaklah kalian saling memaafkan dan saling mengasihi. ³Kita sudah dipersatukan dan hidup bersama-sama dengan damai karena kita semua sudah menerima Roh Kudus. Oleh karena itu teruslah berusaha memelihara kesatuan itu. ⁴Setiap kita sudah menjadi anggota yang berbeda-beda dalam satu tubuh— yaitu tubuh Kristus, dan kita mempunyai Roh Allah yang sama, dan Allah sudah memanggil kita untuk memiliki pengharapan yang sama. ⁵Kita hanya percaya kepada Tuhan yang satu-satunya saja, dan mempunyai keyakinan yang sama, dan kita sudah dibaptis dalam nama Tuhan yang sama. ⁶Dan bagi kita semua hanya ada satu Allah dan Bapa, yang memerintah di atas segala sesuatu, yang ada di mana-mana dan di dalam segala sesuatu.

⁷Tetapi Kristus sudah memberikan kemampuan khusus kepada kita masing-masing sesuai dengan kebaikan hati-Nya kepada kita. ⁸Karena itu dalam Kitab Suci tertulis,

“Waktu Dia memenangkan peperangan, Dia akan naik ke tempat yang tertinggi.

Dia akan membuat malu semua orang yang memusuhi-Nya, karena mereka sebagai tawanan perang dipaksa untuk mengikuti-Nya dari belakang.

Lalu Dia akan memberikan berbagai hadiah kemenangan kepada orang-orang yang berpihak kepada-Nya.”¹

⁹Perhatikanlah bahwa ayat itu berkata, “Dia akan naik.” Maksudnya Kristus sebelumnya perlu turun ke tempat yang paling rendah di bumi. ¹⁰Dan Dia yang sudah turun ke tempat tersebut sekarang sudah naik juga sampai ke tempat yang jauh lebih tinggi dari langit. Dia melakukan itu supaya seluruh alam semesta ini dipenuhi dengan kehadiran-Nya.

¹¹Jadi Kristuslah yang memberikan kemampuan khusus yang berbeda kepada setiap kita: Ada yang menerima kemampuan untuk menjadi rasul, dan ada yang menerima kemampuan untuk bernubuat, atau kemampuan untuk memberitakan Kabar Baik tentang Yesus, atau kemampuan untuk menjadi gembala jemaat, atau kemampuan untuk mengajar umat Allah. ¹²Semua kemampuan itu diberikan supaya kita bisa mempersiapkan dan melengkapi umat Allah, supaya melalui pelayanan kita masing-masing tubuh Kristus bisa dikuatkan. ¹³Pekerjaan itu harus terus berlangsung supaya kita semua semakin erat bersatu di dalam keyakinan dan pengetahuan kita tentang Anak Allah. Hendaklah kita semakin dewasa secara rohani, dan terus bertumbuh menjadi seperti Kristus.

¹⁴Jadi, jangan lagi kita seperti anak-anak, yang mudah terpengaruh dan terbawa ke sana kemari oleh arus ajaran-ajaran baru. Karena ada banyak guru palsu yang menyesatkan dengan ajaran licik yang sengaja dibuat supaya kelihatan benar. ¹⁵Sebaliknya marilah kita berpegang terus kepada ajaran yang benar dan selalu saling mengasihi. Dengan begitu kita akan semakin bertumbuh menjadi seperti Kristus dalam semua sifat-Nya. Berarti kita sebagai anggota-anggota tubuh Kristus akan semakin menyerupai Dia yang adalah Kepala atas kita. ¹⁶Dialah yang mengatur supaya semua anggota disusun dan disatukan dengan sempurna, supaya kita seperti tubuh yang bisa bergerak dan bertumbuh karena ada sendi-sendi dan anggota-anggota tubuh yang lain. Ketika tiap-tiap anggota berfungsi dengan teratur, kita seperti tubuh yang sehat, karena saling menguatkan dan saling mengasihi.

Cara hidup yang benar

¹⁷Di dalam nama Tuhan saya peringatkan kalian: Jangan lagi hidup seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah. Pikiran mereka sia-sia, ¹⁸dan pengertian mereka masih gelap. Mereka jauh sekali dari cara hidup yang dikehendaki Allah. Hal itu karena mereka tidak tahu apa-apa tentang Allah, dan juga karena kekerasan hati mereka. ¹⁹Mereka tidak tahu malu. Karena itu

¹ Mzm. 68:18

mereka memberi diri mereka sepenuhnya untuk melakukan segala hal yang jahat, dan tidak pernah merasa puas.

²⁰Tetapi bukan seperti itu cara hidup yang sudah kalian pelajari pada waktu pertama kali kalian mengenal Kristus! ²¹Tentu saja, kalian sudah mendengar tentang Dia, dan belajar tentang persatuan dengan Dia, sesuai dengan ajaran benar yang kita terima dari Dia. ²²Jadi setiap kalian sudah diajar untuk meninggalkan sifat-sifat hidupmu yang lama. Hidup lama itu harus dibuang seperti baju lama yang dibuang. Kelakuan lama itu semakin buruk karena dipimpin oleh hawa nafsu yang gampang menipu kita. ²³Karena itu, biarlah hati dan pikiranmu diperbaharui oleh Roh Allah. ²⁴Sebagaimana kamu memakai baju baru, begitulah hendaknya seluruh hidupmu menjadi baru. Karena kamu sudah diciptakan menjadi manusia baru, yang semakin serupa dengan Allah. Berarti kamu akan sungguh-sungguh hidup suci dan benar di hadapan-Nya.

²⁵Jadi, karena kamu seperti sudah mengganti baju yang lama itu— yaitu hidupmu yang lama, jangan lagi menipu sesamamu. “Katakan yang benar satu sama lain,”² karena kita masing-masing adalah anggota dari satu tubuh. ²⁶Dan “apabila kamu menjadi marah, janganlah sampai kemarahan itu membuat kamu berdosa.”³ Berhentilah marah sebelum matahari terbenam. ²⁷Dalam hal itu, janganlah beri kesempatan kepada iblis untuk mengalahkanmu. ²⁸Kalau dulu kamu pencuri, berarti kamu tidak boleh lagi mencuri. Dan kamu harus berusaha bekerja dengan tanganmu sendiri, supaya kamu mempunyai penghasilan sendiri dan sebagian dari penghasilanmu itu bisa kamu bagikan kepada orang-orang yang berkekurangan. ²⁹Ketika kamu berbicara, janganlah sampai kata-kata kotor keluar dari mulutmu, atau kata-kata yang menyakiti hati orang lain. Tetapi bicaralah seperlunya, supaya perkataanmu menolong, mendatangkan kebaikan, dan menguatkan orang-orang yang mendengarnya. ³⁰Dan jangan sampai cara hidupmu membuat Roh Kudus bersedih hati. Karena Roh itu merupakan bukti bahwa kamu adalah milik Allah, dan Roh Kudus juga menjamin keselamatanmu pada hari terakhir. ³¹Buanglah semua rasa sakit hati, dendam, dan kemarahan dari hidupmu. Jangan bertengkar dan saling menghina. Berhentilah melakukan segala macam kejahatan. ³²Tetapi hendaklah kamu selalu baik hati dan saling mengasihi satu sama lain. Dan saling memaafkan kesalahan antara satu dengan yang lain— seperti Allah sudah mengampuni kamu karena bersatu dengan Kristus.

5 Jadi, oleh karena kamu adalah anak-anak Allah yang dikasihi-Nya, hiduplah dengan benar dan bersih dari segala kesalahan— yaitu seperti Allah sendiri. ²Biarlah kalian saling mengasihi, sesuai dengan teladan Kristus. Karena Dia sudah mengasihi kita sampai Dia memberikan diri-Nya

² Zak. 8:16 ³ Mzm. 4:4

sendiri sebagai kurban demi kita. Persembahan-Nya itu sangat harum dan menyenangkan hati Allah.

³Janganlah ada percabulan, kejahatan, atau keserakahan di antara kalian. Hal-hal itu sama sekali tidak pantas bagi umat Allah. ⁴Juga janganlah ada di antara kalian yang mengucapkan kata-kata jahat, kotor, atau kata-kata yang tidak berguna. Hal itu tidak pantas lagi bagi kalian. Tetapi hendaklah kalian bersyukur. ⁵Biarlah kalian mengetahui hal ini: Orang-orang yang melakukan dosa percabulan, kejahatan, atau keserakahan, tidak akan menjadi warga kerajaan Kristus dan Allah. Orang-orang yang serakah sama saja dengan penyembah berhala, karena uang yang menjadi tuhan mereka.

⁶Janganlah ikut tertipu oleh ajaran sesat! Justru karena manusia melakukan dosa-dosa tersebut, maka kemarahan Allah akan menimpa semua orang yang tidak taat. ⁷Oleh karena itu, janganlah kalian ikut melakukan dosa-dosa itu sama seperti mereka. ⁸Karena dahulu kalian hidup di dalam kegelapan, tetapi sekarang kalian sudah masuk ke dalam terang Tuhan. Jadi hiduplah sebagai warga Kerajaan Terang. ⁹Karena hidup di dalam terang Allah selalu menghasilkan semua perbuatan yang baik, hidup yang benar, dan mengikuti ajaran benar. ¹⁰Jadi berusaha mencari hal-hal yang membuat hati Tuhan senang. ¹¹Jangan lagi kalian ikut melakukan apa yang dilakukan oleh orang yang masih hidup dalam kegelapan. Semua itu percuma saja. Melainkan hendaklah kalian masing-masing hidup dan berbicara dengan cara yang menyatakan bahwa hidup dalam kegelapan itu adalah salah. ¹²Karena hal-hal yang mereka lakukan secara gelap dan rahasia itu, hanya dibicarakan saja sudah sangat memalukan. ¹³Tetapi ketika perbuatan-perbuatan mereka yang gelap itu dinyatakan dalam terang, maka segala perbuatan mereka ternyata salah. ¹⁴Karena perbuatan-perbuatan jahat menjadi kelihatan ketika ada terang. Karena itulah peribahasa ini sering diucapkan,

“Bangunlah, kamu yang tidur
Bangkitlah dari antara orang mati,
dan Kristus akan bersinar atasmu.”

¹⁵Jadi, berhati-hatilah dengan cara hidup kalian masing-masing. Jangan hidup seperti orang bodoh, tetapi hiduplah seperti orang bijaksana. ¹⁶Maksud saya adalah, supaya kamu menggunakan setiap kesempatan untuk melakukan yang baik, karena jaman ini adalah jaman yang jahat. ¹⁷Jadi janganlah hidup sembarangan, tetapi usahakanlah supaya kamu mengetahui apa yang Tuhan mau untuk kamu lakukan. ¹⁸Janganlah hidupmu dikuasai oleh air anggur yang memabukkan, karena hal itu bisa membuat kamu binasa. Tetapi hendaklah hidupmu dikuasai oleh Roh Allah. ¹⁹Saling memberi dorongan satu sama lain dengan menyanyikan semua jenis lagu pujian kepada Tuhan— baik itu dengan lagu dari Kitab Mazmur atau Firman Allah dan lagu rohani yang lain. Hendaklah kamu selalu bernyanyi dengan hati yang senang untuk memuji

Tuhan. ²⁰Dan dalam segala keadaan mengucap syukurlah selalu kepada Allah Bapa karena kita sudah bersatu dengan Tuhan kita Kristus Yesus.

Nasihat kepada suami-istri

²¹Hendaklah kalian rendah hati dan bersedia untuk saling menghormati kemauan satu sama lain.^f Lakukanlah itu karena kamu menghormati Kristus.

²²Setiap istri, taatilah kemauan suamimu sendiri, sama seperti kamu menaati kehendak Tuhan. ²³Karena suami adalah kepala dari istri, sama seperti Kristus adalah kepala dari seluruh jemaat Allah. Kita seperti tubuh Kristus yang taat kepada kehendak Kristus, yang sudah menyelamatkan kita sebagai tubuh-Nya. ²⁴Jadi sebagaimana seluruh jemaat sebagai tubuh Kristus menaati kehendak-Nya, begitu jugalah istri menaati kemauan suaminya dalam segala hal.^g

²⁵Hai suami, hendaklah kamu mengasihi istrimu sama seperti Kristus sudah mengasihi kita— bahkan sampai Dia mempersembahkan diri-Nya sebagai kurban demi semua jemaat, ²⁶supaya kita disucikan dan menjadi milik-Nya yang istimewa. Juga kita disucikan melalui Firman Allah yang sudah Yesus ajarkan. Firman Allah itu bagaikan air murni yang membersihkan kita.^h ²⁷Karena itulah Kristus mati untuk kita: Supaya kita dalam kesatuan jemaat-Nya dikhususkan bagi diri-Nya sendiri, sebagaimana seorang pengantin laki-laki mengambil seorang pengantin perempuan sebagai istrinya. Maksudnya adalah bahwa kita disucikan dan dimuliakan secara khusus untuk tinggal menetap bersama Dia— tanpa dosa, tanpa kesalahan, atau tanpa noda apa pun. ²⁸Jadi demikianlah setiap suami harus mengasihi istrinya sama seperti mengasihi tubuhnya sendiri. Karena waktu suami mengasihi istrinya, hal itu sama seperti dia mengasihi dirinya sendiri. ²⁹Tidak ada orang yang pernah membenci tubuhnya sendiri. Setiap orang memberi tubuhnya makan serta merawatnya. Dan itulah yang selalu dilakukan oleh Kristus untuk jemaat-Nya, ³⁰karena kita adalah anggota-anggota tubuh-Nya. ³¹Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci, “Dalam pernikahan, seorang laki-laki selalu meninggalkan ibu-bapaknya dan dipersatukan dengan seorang calon istrinya— sehingga mereka berdua menjadi satu.”⁴ ³²Ajaran yang baru saja

f 5:21 *rendah hati ... sama lain* Kata-kata ini menerjemahkan arti satu kata dalam bahasa Yunani, dan kata yang sama diterjemahkan sebagai “menaati kehendak” dalam ayat 22 dan 24.

g 5:24 *menaati ... dalam segala hal* Waktu Paulus mengatakan hal ini kepada para istri, dia tidak bermaksud bahwa istri harus melakukan hal-hal yang bertentangan dengan Firman Tuhan kalau disuruh oleh suami. Kita masih harus lebih taat kepada Allah daripada manusia.

h 5:26 *Ayat 26* Dalam acara pernikahan Yahudi, pengantin perempuan dimandikan dengan air sebelum memakai baju pernikahan dan dibawa menghadap pengantin laki-laki. Kata ‘air’ dan ‘membersihkan’ juga ditafsirkan sebagai kiasan pembaptisan. Jadi ayat ini bisa diterjemahkan, “supaya kita disucikan dan menjadi milik-Nya yang istimewa. Juga kita dibersihkan dan disucikan sesuai dengan Firman Kristus ketika kita dibaptis dengan air.”

⁴ Kej. 2:24

saya nyatakan ini artinya sangat dalam. Maksud saya adalah bahwa salah satu arti dari tulisan itu adalah tentang Kristus dan kesatuan seluruh jemaat-Nya. ³³Jadi inilah kesimpulannya: Setiap suami harus mengasihi istrinya sama seperti dia mengasihi dirinya sendiri, dan istri harus menaati suaminya.

Nasihat kepada anak-anak dan orang tua

6 Anak-anak, taatilah orang tuamu. Kalau kamu sudah menjadi pengikut Tuhan, sudah seharusnya kamu menaati mereka. ²Ingatlah perintah Tuhan ini: “Hormatilah ibu-bapakmu.” Perintah itu adalah perintah pertama yang disertai dengan janji Allah, ³yaitu, “Hormatilah supaya kamu mendapatkan kebaikan dan panjang umur di dunia ini.”⁵

⁴Kepada setiap bapak, janganlah membuat anak-anakmu sakit hati, tetapi besarkanlah mereka dengan didikan dan nasihat sesuai dengan kemauan Tuhan.

Nasihat kepada para budak dan majikan

⁵Dan kepada setiap orang yang dijual kepada orang lain untuk bekerja sebagai budak tuannya:ⁱ Taatilah tuanmu yang di dunia ini dengan rasa takut dan penuh hormat. Dan lakukanlah itu dengan segenap hatimu— sama seperti kamu taat kepada Kristus. ⁶Ikutilah kemauan mereka selalu— baik pada waktu mereka ada maupun pada waktu mereka tidak ada. Janganlah hanya berpura-pura kerja. Karena Kristus sebenarnya Majikanmu! Jadi hendaklah kamu melayani para majikan duniawi dengan sepenuh hati dan sesuai dengan kemauan Tuhan. ⁷Kerjakanlah tugasmu dengan senang hati, karena sebenarnya yang sedang kamu layani adalah Tuhan— bukan manusia. ⁸Dan ingatlah bahwa Tuhan akan memberikan upah kepada setiap orang yang melakukan kebaikan— baik kepada orang yang hidup sebagai budak maupun yang bukan budak.

⁹Begitu juga setiap majikan: Hendaklah kamu bersikap baik terhadap budak-budakmu. Jangan membuat mereka takut dengan selalu mengancam mereka. Ingatlah bahwa kamu dan mereka mempunyai Tuhan yang sama di surga, yang menghakimi setiap orang dengan tidak pandang muka.

ⁱ 6:5 *budak tuannya* Budak adalah seseorang yang dijual kepada orang lain. Atas keputusan hakim, seseorang yang mempunyai hutang yang sangat banyak bisa dijatuhkan hukuman menjadi budak ganti utangnya. Atau seorang bapak yang sangat memerlukan dana bisa menjual anaknya menjadi budak. Atau penduduk negeri yang dikalahkan dalam perang oleh negeri yang lain dijual sebagai budak ke orang-orang di negeri lain. Seorang budak harus bekerja untuk tuannya. Dia tidak mempunyai hak apa pun, tidak menerima honor, dan tidak bisa keluar dari perbudakan. Kalau lari dari perbudakan dan tertangkap, budak sering dihukum mati. Hidup budak berada dalam tangan tuannya. Kalau tuannya adalah orang yang ramah, jujur, dan kaya, maka keadaan hidup untuk budaknya bisa cukup baik. Tetapi banyak majikan tidak seperti itu. Pada jaman Perjanjian Baru, ada juga beberapa macam perbudakan yang bukan sama dengan yang sekarang disebut ‘hamba,’ ‘pelayan,’ atau ‘pembantu’ dalam bahasa Indonesia.

⁵ Kel. 20:12; Ul. 5:16

Pakailah seluruh perlengkapan perang yang diberikan Allah

¹⁰Sebagai pesan terakhir, hendaklah kalian masing-masing menjadi kuat karena terus berharap sepenuhnya kepada kuasa Tuhan yang luar biasa, dan juga karena kalian sudah bersatu dengan Dia. ¹¹Sama seperti seorang tentara memakai perlengkapan perangnya, kamu pun harus memakai semua perlengkapan perang yang Allah berikan kepada kita. Dengan begitu, kamu bisa menolak tipuan iblis. ¹²Karena kita berperang bukan melawan orang-orang yang di bumi ini. Tetapi kita berperang melawan roh-roh jahat dan semua kuasa yang memerintah roh-roh jahat itu. Mereka itulah yang sekarang menguasai dunia yang gelap ini dari langit di atas. ¹³Karena itu kamu perlu memakai semua alat perang dari Allah itu, supaya pada waktu musuh datang menyerangmu, kamu tidak lari tetapi kamu bisa melawannya dan tetap bertahan sampai perang berakhir.

¹⁴Jadi, berdirilah teguh. Peganglah ajaran yang benar dari Allah. Karena ajaran benar itu seperti ikat pinggang yang akan membuat kamu siap untuk bertindak. Jalanilah hidup yang benar. Karena hidup benar itu seperti baju besi yang akan melindungi kamu dari serangan musuh. ¹⁵Dan teruslah berpegang kepada Kabar Baik tentang Kristus. Kabar itu menolong kamu supaya kamu merasa tenang dalam perlindungan Allah. Teruslah berpegang kepada kabar itu sama seperti seorang tentara selalu memakai sepatu yang kuat, supaya kamu tetap berdiri teguh dalam peperangan. ¹⁶Selain itu, teruslah yakin dan percaya kepada Tuhan. Karena keyakinanmu itu seperti alat perang yang melindungi kamu dari semua anak panah berapi yang dilepaskan oleh iblis kepada kita. ¹⁷Yakinlah bahwa Allah sudah menyelamatkan kamu, karena hal itu seperti topi perang bagimu. Dan peganglah semua perkataan Allah seperti memegang pedang, karena perkataan-Nya mempunyai kekuatan dari Roh Kudus. ¹⁸Dalam segala keadaan berdoalah selalu. Dan untuk semua hal yang kamu perlukan, berharaplah sepenuhnya kepada Roh Kudus. Hendaklah kamu berjaga-jaga untuk hal-hal yang perlu didoakan. Jangan menyerah! Dan berdoalah terus-menerus untuk semua umat Allah.

¹⁹Dan saya berharap kalian juga akan mendoakan saya. Mintalah Tuhan memberikan hikmat kepada saya sehingga saya berbicara dengan berani waktu saya menyampaikan Kabar Baik yang dulu dirahasiakan itu. ²⁰Karena saya adalah utusan Allah untuk memberitakan tentang kerajaan-Nya, walaupun saat ini saya dipenjarakan dan diikat dengan rantai besi. Jadi berdoalah supaya saya menyampaikan berita dari Allah itu dengan berani, sesuai dengan tugas saya.

Salam terakhir

²¹⁻²²Tikikus, saudara kita yang saya kasihi, sudah membawa surat ini kepada kalian. Sebagai saudara kita yang sudah bersatu dengan Tuhan, dia

melayani Tuhan dengan setia sekali. Saya juga mengutus dia supaya dia bisa menyampaikan berita tentang keadaan dan pekerjaan pelayanan saya, supaya kalian bisa mengetahui tentang keadaan kami dan supaya dia bisa menguatkan hati kalian.

²³Saudara-saudari, doa saya, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu menjaga kalian masing-masing supaya hidupmu tenang dalam perlindungan Tuhan, dan Dialah yang membuat kalian supaya kalian saling mengasihi selalu dan terus berpegang kepada keyakinan kita. ²⁴Kepada semua yang mengasihi Tuhan kita Kristus Yesus dengan kasih yang tidak pernah padam, doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian.

Surat Paulus kepada jemaat Filipi

1 Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman di Filipi— yaitu semua yang sudah disucikan oleh Allah karena bersatu dengan Kristus Yesus, khususnya kepada semua penatua dan para pengerja jemaat.

Salam dari Paulus dan Timotius, hamba Kristus Yesus.

²Doa kami, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita!

Doa Paulus

³Setiap kali saya teringat mendoakan kalian, saya selalu bersyukur kepada Allah yang saya layani. ⁴Dengan senang hati saya selalu berdoa untuk kalian semua, ⁵karena saya ingat bagaimana cara kalian bekerjasama dengan saya dalam pemberitaan Kabar Baik tentang Kristus sejak kalian percaya kepada berita itu sampai sekarang. ⁶Dan saya yakin bahwa Allah yang sudah memulai pekerjaan rohani yang indah ini di dalam diri kalian masing-masing, akan meneruskannya sampai menjadi sempurna pada hari Kristus Yesus datang kembali.

⁷Saya memang pantas berpikir seperti itu tentang kalian, karena saya merasa kalian sudah mendapat tempat di dalam hati saya. Hal itu karena kalian sudah menjadi teman sekerja saya dalam tugas yang diberikan Allah kepada saya. Tugas itu diberikan hanya karena kebaikan hati-Nya. Baik pada waktu saya dipenjarakan maupun tidak dipenjarakan, tugas saya adalah untuk membela dan mempertahankan Kabar Baik dari Allah. ⁸Dan Allah sendiri tahu bahwa saya benar-benar rindu kepada kalian semua dengan perasaan kasih yang berasal dari Kristus Yesus.

⁹Jadi inilah doa saya bagi kalian:

Saya berdoa supaya kasih kalian masing-masing semakin bertambah-tambah,

dan supaya kasihmu dilengkapi dengan kebijaksanaan dan pengertian yang benar,

¹⁰ sehingga kamu bisa mengetahui jalan mana yang terbaik,

dan dengan demikian hidupmu menjadi sungguh-sungguh sempurna dan bersih dari segala kesalahan pada hari kedatangan Kristus kembali.

¹¹ Dan saya berdoa supaya hidupmu yang benar di mata Allah akan menghasilkan banyak hal yang baik— yaitu hal-hal yang dikerjakan lewat kuasa Kristus Yesus untuk kemuliaan dan pujian bagi Allah.

Penderitaan Paulus membuat Kabar Baik semakin tersebar

¹² Saudara-saudari, saya mau kalian tahu bahwa melalui semua masalah dan penderitaan yang sedang saya alami Kabar Baik tentang Kristus semakin tersebar, ¹³ sehingga semua orang di sini— khususnya para pengawal istana Roma, sudah mengetahui dengan jelas bahwa saya dipenjarakan karena saya pengikut Kristus. ¹⁴ Dan karena saya dipenjarakan, sebagian besar saudara-saudari kita yang percaya kepada Tuhan Yesus semakin berani memberitakan Kabar Baik tentang Dia.

¹⁵ Memang ada beberapa orang yang memberitakan tentang Kristus karena iri hati kepada saya, atau karena mereka mau menjadi lebih terkenal dari saya. Tetapi kebanyakan saudara-saudari seiman memberitakan Kabar itu karena mereka sungguh-sungguh ingin menyenangkan hati Tuhan. ¹⁶ Mereka melakukan itu karena mereka juga mengasihi saya dan menyadari bahwa saya dipenjarakan karena kehendak Allah— yaitu berjuang demi membela dan mempertahankan Kabar Baik dari Allah. ¹⁷ Tetapi beberapa orang lain masih memberitakan tentang Kristus demi kepentingan diri mereka sendiri dan bukan dengan hati yang tulus ikhlas. Setiap mereka berpikir, “Biar Paulus lebih susah lagi ketika dia mendengar bahwa di sini saya mempunyai lebih banyak pengikut dari dia.”

¹⁸ Tetapi kalau mereka menyombongkan diri seperti itu, hal itu tidak mengganggu saya! Karena yang penting bagi saya adalah berita tentang Kristus tersebar luas— biarpun itu dilakukan dengan alasan yang murni atau tidak. Jadi saya tetap bersukacita. Ya, saya akan terus bersukacita! ¹⁹ Karena melalui doa-doa kalian dan pertolongan dari Roh Kristus Yesus, saya yakin bahwa pada akhirnya saya akan dibebaskan.

Tujuan hidup Paulus hanya untuk memuliakan Kristus

²⁰ Karena saya sungguh-sungguh merindukan dan mengharapkan supaya saya tidak gagal dalam melaksanakan tugas saya dan tidak menjadi malu di hadapan Tuhan. Yang saya mau adalah supaya saya terus bersaksi dengan penuh keberanian— sebagaimana saya sudah pernah bersaksi sebelumnya. Dengan begitu, saya berharap bahwa Kristus selalu dimuliakan melalui apa yang terjadi atas diri saya— baik hidup maupun mati. ²¹ Karena bagi saya, hidup ini hanyalah untuk memuliakan Kristus! Dan kalau saya mati, hal itu hanya akan membawa keuntungan bagi saya— yaitu hidup bersama Kristus. ²² Tetapi kalau saya masih hidup di dunia ini, saya akan terus berusaha untuk

mendapatkan hasil yang lebih banyak lagi dalam pelayanan saya kepada Tuhan. Jadi, kalau saya diberi ijin untuk memilih, saya tidak tahu kalau saya lebih senang hidup atau segera mati. ²³Memang sangat sulit bagi saya untuk memilih di antara keduanya! Secara pribadi lebih baik kalau saya meninggalkan tubuh ini dan tinggal bersama Kristus. Ya, karena hal itu jauh lebih baik bagi saya! ²⁴Tetapi mengingat kalian masih membutuhkan saya, maka saya yakin bahwa saya masih perlu hidup lebih lama di dunia ini. ²⁵Oleh karena saya yakin akan hal itu, maka saya berpikir Tuhan akan mengizinkan saya hidup dan tinggal bersama kalian. Dengan begitu saya akan menolong kalian untuk semakin bertumbuh dan bersukacita karena keyakinan kita kepada Kristus— ²⁶sehingga pada waktu saya datang kembali kepada kalian, tentu kalian akan sangat senang dan bersyukur kepada Kristus Yesus!

Bersatulah dan terus hidup sebagai warga kerajaan Surga

²⁷Tetapi apa pun yang terjadi dengan saya, hal yang terpenting adalah kalian tetap hidup sesuai dengan Kabar Baik tentang Kristus— yaitu dengan cara yang pantas bagi warga kerajaan Allah. Dengan demikian— biarpun saya datang dan melihat kalian atau hanya mendengar berita tentang kalian, saya akan tahu bahwa kalian sehat seperti dulu terus bertahan dan berjuang demi keyakinan kita kepada Kabar Baik. ²⁸Janganlah takut kepada orang-orang yang menentang kalian. Hal itu akan membuktikan kepada mereka bahwa mereka akan dibinasakan, sedangkan Allah sendiri akan menyelamatkan kita. ²⁹Karena kebaikan hati Allah, Dia memilih kalian— bukan saja untuk percaya kepada Kristus, tetapi juga untuk menderita demi kemuliaan-Nya! ³⁰Dan penderitaan yang sedang kalian alami sama seperti penderitaan yang saya alami— seperti yang sudah pernah kalian saksikan, dan kalian sendiri juga mendengar bahwa saya masih menderita sampai sekarang.

Bersatulah dan saling memperhatikan

2 Jadi karena semua itu, Saudara-saudariku, pikirkanlah hal-hal yang kita alami bersama karena kita bersatu dengan Kristus! Dia selalu menguatkan dan menghibur kita, karena Dia mengasihi kita. Dan kita menikmati persaudaraan karena Roh Kudus tinggal di dalam diri kita masing-masing. Karena itulah kita saling memperhatikan dan saling mengasihi. Nah, berdasarkan semua itu, ²saya mendorong kalian untuk membuat saya semakin bersukacita waktu saya mendengar bahwa kalian hidup seja sekata, dan terus memiliki kasih yang sama antara yang satu dengan yang lain, dan bekerjasama dengan sehat seperti dulu. ³Apa saja yang kalian masing-masing lakukan, tidak boleh mementingkan kepentinganmu sendiri atau menonjolkan dirimu. Tetapi utamakanlah kepentingan setiap saudara seiman daripada kepentinganmu sendiri dan tetap rendah hati. ⁴Janganlah kamu hanya sibuk memikirkan keperluanmu sendiri, tetapi pikirkanlah juga keperluan orang lain.

Mengikuti contoh Kristus yang tidak mementingkan diri-Nya sendiri

- ⁵Jadi hendaklah kita masing-masing mengikuti sikap Kristus Yesus!
- ⁶Biarpun Yesus mempunyai semua sifat Allah, tetapi Dia tidak pernah berpikir bahwa kedudukan-Nya sebagai Allah adalah sesuatu yang harus tetap dipertahankan-Nya.
- ⁷Tetapi Dia merendahkan diri-Nya dan meninggalkan semuanya. Lalu Dia mengambil kedudukan yang paling hina sebagai hamba untuk melayani kita, dan datang ke dunia ini sebagai manusia biasa. Dan dalam keadaan sebagai manusia,
- ⁸ Dia lebih lagi merendahkan diri-Nya untuk taat kepada kehendak Allah, hingga Dia menyerahkan tubuh-Nya sampai mati—bahkan sampai mati disalibkan.
- ⁹Oleh karena itulah Allah sudah mengangkat Dia ke tempat yang paling terhormat, dan meninggikan Dia di atas segala penguasa yang lain!^a
- ¹⁰Allah melakukan hal itu supaya setiap orang—baik yang ada di surga, di bumi, maupun yang ada di dalam dunia orang mati, akan berlutut menyembah Yesus.
- ¹¹Dan setiap orang^b akan mengaku bahwa Kristus Yesus adalah Tuhan. Dengan begitu Allah Bapa juga akan turut dimuliakan.

Jadilah umat yang dikehendaki Allah

¹²Karena itu saudara-saudari yang saya kasihi, sebagaimana kalian selalu taat kepada saya, maka sekarang saya mendorong kalian untuk berusaha hidup sesuai dengan apa yang pantas bagi orang yang sudah diselamatkan oleh Allah—dengan takut dan hormat kepada-Nya. Jangan lakukan itu hanya pada waktu saya ada bersama kalian, tetapi lebih baik lagi kalau kalian melakukannya pada waktu saya tidak bersama kalian. ¹³Karena Allah-lah yang memberi keinginan bahkan kemampuan kepada kita masing-masing untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan hati-Nya.

¹⁴Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan tanpa bertengkar. ¹⁵⁻¹⁶Dengan begitu kalian layak disebut anak-anak Allah, karena kalian hidup murni dan tidak ternoda serta bersih dari segala kesalahan—walaupun kalian berada di antara orang-orang sesat dan berhati busuk. Dan

^a 2:9 *meninggikan Dia ...* Secara harfiah, “memberikan kepada-Nya nama di atas segala nama.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada jaman Paulus, ‘nama’ artinya seluruh kepribadian Kristus Yesus.

^b 2:11 *setiap orang* Secara harfiah, “setiap lidah.” Lidah di sini menggambarkan seluruh kepribadian orang. Artinya di sini bukan hanya lidah yang mengaku, tetapi hati dan pikiran juga ikut mengaku.

karena kalian memberitahukan kepada mereka ajaran yang memberi hidup, hendaklah kalian bersinar di antara mereka seperti bintang-bintang yang bersinar di dalam dunia yang gelap. Dengan demikian, saya akan sangat bersukacita waktu Kristus datang kembali, karena akan terbukti bahwa usaha dan perjuangan saya tidak sia-sia.

¹⁷Kalian percaya penuh kepada-Nya sehingga kalian mengurbankan hidup kalian untuk melayani Allah. Jadi sekalipun saya harus memberikan darahku sendiri bersama kurban kalian— maksudnya kalau saya juga dibunuh karena terus berjuang mempertahankan keyakinan kita tentang Kristus,^c saya tetap senang! Dan saya mau supaya kalian turut merasakan sukacita itu bersama saya. ¹⁸Ya, biar kalian ikut senang dan penuh sukacita bersama saya!

Berita tentang Timotius dan Epafroditus

¹⁹Saya berharap supaya Tuhan Yesus akan segera membuka jalan mengutus Timotius kepada kalian. Karena saya akan sangat bersukacita pada waktu dia kembali lagi dengan membawa berita tentang kalian. ²⁰Karena saya tidak mempunyai teman sekerja yang lain yang seperti Timotius— yang sehati dengan saya dan sungguh-sungguh memikirkan keperluan kalian. ²¹Karena orang-orang lain lebih memikirkan kepentingan diri mereka sendiri, dan kurang memperhatikan pelayanan pekerjaan Kristus Yesus. ²²Dan kalian pun sudah tahu sifat Timotius bahwa dia sudah melayani bersama saya dalam pemberitaan Kabar Baik— seperti seorang anak membantu bapaknya. ²³Karena itu saya berharap bisa segera mengutus Timotius kepada kalian pada saat saya tahu lebih lanjut tentang kasus saya. ²⁴Dan saya yakin Tuhan akan menolong saya, supaya saya sendiri pun segera datang kepada kalian.

²⁵Tetapi saya merasa perlu mengutus Epafroditus kembali kepada kalian. Dia adalah saudara seiman saya yang baik, teman sekerja dan seperjuangan dalam melayani pekerjaan Tuhan. Memang dulu kalian mengutus dia untuk mengurus keperluan saya di dalam penjara ini. ²⁶Tetapi alasan saya mengutus dia kembali karena dia sendiri rindu sekali bertemu kembali dengan kalian semua. Dia merasa kuatir karena dia sudah mengetahui bahwa kalian sudah tahu dia sakit keras. ²⁷Memang dia pernah sakit parah dan hampir mati, tetapi Allah berbelas kasihan kepada dia dan menolong dia. Allah bukan saja kasihan kepada dia, tetapi kepada saya juga— sehingga saya sangat terhibur. ²⁸Jadi saya senang bisa mengutus dia kembali kepada kalian. Dengan begitu kalian

^c 2:17 memberikan darahku ... Frasa ini menerjemahkan satu kata yang terjemahannya “curahkan air anggur sebagai persembahan.” Sesuai dengan Hukum Taurat, persembahan binatang hampir selalu dilengkapi dengan tepung terigu yang dicampur dengan minyak zaitun dan kira-kira dua liter air anggur— yang dicurahkan sedikit demi sedikit sampai habis di atas daging kurban yang sedang dibakar di atas mezbah. Lihat Kel. 29:38-41; Bil. 15:1-12. Paulus tidak bermaksud bahwa darahnya benar-benar menjadi persembahan. Tetapi dengan cara ini dia menggambarkan bahwa dia rela dibunuh dengan cara yang mengerikan demi kepentingan mereka— yaitu mempertahankan Kabar Baik yang mereka sudah percayai. Bandingkan 2Tim. 4:6.

akan senang melihat dia kembali, dan saya tidak perlu lagi kuatir tentang kesehatannya.²⁹ Jadi sambutlah dia dengan penuh sukacita sebagai saudara yang juga sudah bersatu dengan Tuhan. Dan hormatilah orang-orang yang seperti dia,³⁰ karena dia hampir mati dalam tugas melayani pekerjaan Kristus. Dia rela mati untuk memenuhi tugas yang kalian berikan ketika mengutus dia— yaitu untuk mengurus keperluan saya selama dipenjarakan di sini.

Mengenal Kristus jauh lebih berarti dari segala apa pun

3 Akhirnya Saudara-saudari yang saya kasihi, bersukacitalah karena bersatu dengan Tuhan! Saya tidak malu mengulangi apa yang sudah saya tuliskan sebelumnya. Bahkan saya menegaskan hal bersukacita itu supaya secara rohani kalian aman.

²Hati-hatilah terhadap guru-guru palsu! Mereka seperti anjing! Menurut mereka adat sunat Yahudi wajib untuk setiap laki-laki. Tetapi sebenarnya mereka adalah penjahat yang hanya mau memotong kulit alat kelaminmu saja! ³Tetapi kita sudah menerima sunat yang sejati— yaitu sunat hati!^d Buktinya kita menyembah Allah melalui Roh-Nya dan kita hanya bangga dengan apa yang Kristus Yesus kerjakan untuk menyelamatkan kita. Dan kita tidak bergantung kepada upacara yang dilakukan dengan tangan manusia pada tubuh laki-laki atau peraturan-peraturan jasmani yang lain. ⁴Kalau guru-guru palsu itu merasa bahwa mereka bisa bergantung kepada hal-hal jasmani seperti itu, atau status mereka dalam agama Yahudi, maka saya lebih pantas lagi berbangga atas hal seperti itu! ⁵Saya disunat waktu berumur satu minggu.^e Saya adalah keturunan Israel dari suku Benyamin. Saya orang Ibrani dan orang tua saya juga orang Ibrani. Saya juga anggota kelompok agama Farisi, jadi jelaslah bahwa saya sangat menaati semua Hukum Taurat. ⁶Dan saya begitu semangat berjuang mempertahankan agama Yahudi sehingga saya menganiaya orang-orang yang percaya kepada Yesus. Pada waktu itu semua orang Yahudi bersaksi bahwa saya hidup benar dan tanpa noda sesuai dengan Hukum Taurat.

⁷Memang dulu saya bangga dan merasa beruntung karena semuanya itu. Tetapi sekarang saya menganggap semua hal itu tidak berguna, karena sekarang saya hanya bangga kepada apa yang sudah Kristus kerjakan! ⁸Bukan hanya itu saja— bahkan saya menganggap segala sesuatu tidak ada artinya kalau dibandingkan dengan apa yang saya miliki sekarang, yaitu mengenal Tuhan saya Kristus Yesus! Karena Kristus, semua yang dulu saya banggakan sekarang saya anggap tidak ada artinya dan sama saja dengan sampah.

d 3:3 *sunat hati* Lihat Kol. 2:11.

e 3:5 *satu minggu* Secarah harfiah, “delapan hari.” Kalau bayi laki-laki lahir pada hari Senin, maka dia disunat pada hari Senin berikutnya. Menurut cara hitung orang Yahudi, hari pertama dan hari terakhir dihitung. Dalam contoh diatas, hari Senin yang pertama dihitung sebagai hari kesatu, dan hari Senin berikutnya dihitung sebagai hari kedelapan.

Mengenal Kristus jauh lebih berarti! ⁹Dan saya hanya ingin terus bersatu dengan Dia. Jadi, saya dibenarkan di hadapan Allah bukan karena hasil usaha saya dalam menaati Hukum Taurat, tetapi saya dibenarkan di hadapan-Nya karena Kristus! Cara dibenarkan yang seperti itu Allah sendiri yang sudah usahakan— atas dasar percaya penuh kepada Kristus. ¹⁰Yang saya rindukan hanyalah mengenal Kristus dan kuasa yang menghidupkan Dia dari kematian. Dan saya rindu ikut menderita dalam rangka melayani Kristus sama seperti Dia sendiri menderita— sampai saya rela mati seperti Dia! ¹¹Dengan begitu saya sangat berharap supaya saya sendiri pantas ikut dihidupkan kembali dari kematian.

¹²Saya tidak berkata bahwa saya sudah berhasil mencapai tujuan saya itu! Saya belum sempurna. Tetapi saya terus berusaha untuk mencapai tujuan itu, karena itulah yang sudah direncanakan oleh Kristus Yesus untuk saya sebelum Dia memanggil saya menjadi milik kepunyaan-Nya. ¹³Saudara-saudari, saya tahu bahwa saya belum mencapai tujuan itu, tetapi mata saya hanya tertuju untuk mencapai sasaran ini saja: Saya melupakan semua hal yang sudah lewat dan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai apa yang ada di hadapan saya. ¹⁴Sama seperti saya ikut lomba lari, mata saya tetap tertuju kepada sasaran— yaitu hadiah kemenangan yang sudah disiapkan bagi saya di surga! Dan memang kita yang bersatu dengan Kristus Yesus sudah dipanggil oleh Allah untuk mencapai sasaran surgawi itu. ¹⁵Jadi hendaklah kita semua yang sudah menjadi dewasa secara rohani mempunyai tujuan dan sasaran seperti saya. Dan kalau ada di antara kalian yang tidak setuju dengan ajaran ini, maka Allah akan memberikan pengertian dan memimpin kalian masing-masing ke jalan yang benar. ¹⁶Yang penting kita masing-masing tidak mundur dari tingkat kedewasaan rohani yang sudah kita capai.

¹⁷Jadi Saudara-saudari, biarlah kalian semua ikut teladan saya. Perhatikanlah dan contohlah setiap orang yang hidupnya seperti teladan kami. ¹⁸Saya berkata begitu karena ada hal yang sangat menyedihkan hati saya: Seperti yang sudah pernah saya katakan berulang kali kepada kalian, sekali lagi saya ingatkan bahwa sekarang banyak orang yang mengakui diri mereka sebagai pengikut Kristus, tetapi hidup mereka bertolak belakang dengan apa yang Kristus perbuat melalui kayu salib-Nya! ¹⁹Cara hidup yang seperti itu akan membawa mereka ke dalam kebinasaan. Mereka hanya memikirkan hal-hal duniawi saja dan tidak melayani Allah. Hidup mereka hanya untuk memuaskan keinginan diri sendiri saja. Dan mereka melakukan segala macam hal yang memalukan— bahkan mereka bangga atas semua hal itu. ²⁰Tetapi kita sudah menjadi warga negara kerajaan surga! Dan kita sangat merindukan saatnya Tuhan dan Juruselamat kita Kristus Yesus datang kembali dari sana. ²¹Dan dengan memakai kuasa-Nya yang luar biasa, Dia akan mengubah tubuh kita yang hina ini menjadi serupa dengan tubuh-Nya yang mulia. Kuasa-Nya

yang luar biasa itu adalah kuasa yang terus Dia gunakan untuk menaklukkan segala sesuatu di bawah pemerintahan-Nya.

Nasihat terakhir

4 Oleh karena itu Saudara-Saudari yang saya kasihi dan saya rindukan, saya minta supaya kalian masing-masing terus bersatu dengan Tuhan! Berdirilah teguh, karena kalianlah sukacita saya dan hasil kerja pelayanan saya yang sangat saya banggakan!

²Saya mohon kepada kedua saudari kita— Eyodia dan Sintike, supaya sehati sepikiran karena sudah bersatu dengan Tuhan. ³Saya minta kepada teman sekerja saya yang setia— yaitu pemimpin jemaat,^f supaya kamu menolong kedua saudari kita itu. Karena saya ingat bagaimana mereka berdua melayani dan berjuang bersama saya, Klemens, dan saudara-saudari yang lain dalam pemberitaan Kabar Baik. Nama-nama mereka pasti ada dalam buku kehidupan!⁹

⁴Bersukacitalah selalu karena sudah bersatu dengan Tuhan! Ya, saya tidak malu untuk mengulanginya: Sekali lagi saya pesankan, teruslah bersukacita!

⁵Biarlah melalui hidup kalian masing-masing nyata bahwa kamu selalu lemah-lembut. Tuhan akan segera datang! ⁶Janganlah kuatir tentang apa pun, tetapi berdoalah untuk segala sesuatu. Sampaikanlah permohonanmu kepada Allah dalam doa dan jangan lupa bersyukur. ⁷Dengan demikian, ketenangan dalam perlindungan Allah yang kita terima karena bersatu dengan Kristus Yesus akan memelihara hati dan pikiranmu. Ketenangan yang diberikan Allah itu melebihi segala pengertian manusia!

⁸Akhirnya Saudara-saudari, arahkanlah pikiranmu kepada ajaran-ajaran yang benar dan hal apa pun yang patut dipuji— yaitu semua hal yang baik, hal-hal yang memimpin kepada hidup yang benar dan yang terhormat, dan hal-hal yang murni, indah, dan yang menyenangkan. ⁹Dan lakukanlah semua ajaran yang sudah kamu terima dari saya— baik melalui perkataan saya maupun perbuatan saya. Dengan demikian Allah— yang adalah sumber ketenangan hati kita, akan menyertai kamu.

Ucapan terima kasih dari Paulus kepada jemaat di Filipi

¹⁰Tuhan memberikan sukacita yang luar biasa kepada saya karena ternyata kalian masih mengingat saya yang dipenjarakan di sini dengan mengirimkan bantuan lagi. Memang kalian selalu peduli dengan keadaan saya, tetapi

^f **4:3** *teman sekerja* ... Paulus menggunakan kata yang bisa diterjemahkan “teman sekerja,” atau pernah juga dianggap nama orang, Sizigus. Kata itu adalah tunggal, dan kemungkinan besar orang yang dia maksud adalah pemimpin atau penatua jemaat.

⁹ **4:3** *buku kehidupan* adalah buku Allah yang isinya adalah semua nama orang yang sudah dipilih Allah untuk masuk dalam kehidupan yang selama-lamanya (Why. 3:5, 21:27). Karena cara Paulus menyebut “nama-nama mereka dalam buku kehidupan,” kemungkinan besar beberapa dari antara mereka—khususnya Klemens, sudah meninggal dunia.

biasanya kalian tidak mempunyai kesempatan untuk membantu. ¹¹Saya mengatakan hal itu bukan karena saya masih merasa kekurangan, karena saya sudah terlatih untuk memuaskan diri dalam segala keadaan. ¹²Jadi saya tahu bagaimana memuaskan diri— baik ketika hidup dalam kekurangan maupun dalam kelebihan. Karena saya sudah menemukan rahasia bagaimana caranya bisa merasa puas dalam segala keadaan— baik kenyang maupun lapar, baik kaya maupun miskin. ¹³Saya bisa menghadapi segala keadaan karena Kristus yang selalu memberi kekuatan kepada saya! ¹⁴Walaupun begitu, saya senang dan berterimakasih bahwa kalian sudah menolong saya dalam kesusahan yang saya alami sekarang ini.

¹⁵Memang kalian tahu bahwa waktu pertama kali saya meninggalkan kalian di Makedonia untuk memberitakan Kabar Baik di tempat lain, tidak ada jemaat lain yang terlibat penuh— yaitu yang sungguh menjadi sahabat sekerja saya dan yang menerima berkat juga karena berulang kali mendukung saya dengan dana. Hanya kalianlah yang mendukung seperti itu. ¹⁶Dan ketika saya melayani di Tesalonika, kalian sudah mengirimkan bantuan beberapa kali untuk mencukupi kebutuhan saya. ¹⁷Saya mengatakan hal itu bukan untuk mencari bantuan lagi dari kalian! Tetapi saya mau supaya setiap kalian diberkati secara berlimpah-limpah karena kalian menabung harta di surga. ¹⁸Semua kebutuhan saya sudah terpenuhi— bahkan saya mempunyai lebih dari yang saya butuhkan, karena Epafroditus sudah membawa bantuan kalian kepada saya. Bagi Allah, pemberian kalian itu merupakan suatu persembahan yang harum, dan Dia sudah menerima persembahan itu dan berkenan atasnya. ¹⁹Allah yang saya layani akan membalasnya dengan mencukupi segala kebutuhanmu juga, karena Dia akan melimpahkan segala kekayaan rohani— yaitu kemuliaan surgawi, kepada kita yang bersatu dengan Kristus Yesus. ²⁰Kemuliaan bagi Allah dan Bapa kita untuk selama-lamanya! Amin!

²¹Sampaikanlah salam saya kepada semua saudara-saudari di sana— yaitu semua yang sudah disucikan oleh Allah karena bersatu dengan Kristus Yesus. Saudara-saudara yang bersama saya juga kirim salam kepada kalian. ²²Dan semua saudara-saudari kita di sini yang seperti kalian disucikan Allah juga kirim salam kepada kalian— terutama yang bertugas di dalam istana raja agung.

²³Doa saya, Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati dan menyertai kalian masing-masing.

Surat Paulus kepada jemaat Kolose

1 ¹⁻²Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman yang tinggal di kota Kolose— yaitu kalian yang sudah disucikan oleh Allah karena bersatu dengan Kristus Yesus dan setia kepada-Nya:

Dari kami, Paulus dan saudara kita, Timotius. Karena kehendak Allah, saya Paulus menjadi rasul Kristus Yesus.

Doa saya, Allah Bapa kita akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya.

Paulus bersyukur dalam doa untuk saudara-saudari seiman di Kolose

³Waktu kami berdoa, kami sangat bersyukur tentang kalian kepada Allah— yaitu Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus. ⁴Kami bersyukur karena kami sudah mendengar bahwa kalian terus percaya penuh kepada Kristus Yesus dan juga sangat mengasihi semua saudara kita— yaitu kita semua yang sudah disucikan oleh Dia. ⁵Dan kalian terus percaya dan saling mengasihi karena yakin bahwa kita pasti akan menerima apa yang sudah Allah sediakan untuk kita di surga. Kalian sudah belajar tentang itu di dalam Kabar Baik— yaitu ajaran yang benar tentang Yesus ⁶yang sudah disampaikan kepada kalian. Dari berita itu kita mengenal dengan benar bahwa Allah sangat baik hati kepada kita. Kabar Baik itu juga sedang disampaikan ke semua daerah di dunia. Dan seperti yang terjadi di antara kalian, semakin banyak orang menjadi percaya dan cara hidup mereka diubah. ⁷Yang mengajar berita itu kepada kalian adalah Epafras. Memang dia adalah sahabat kami dalam pelayanan Kristus. Dan dengan setia dia bekerja sebagai wakil kami di daerah kalian. ⁸Pada waktu dia tiba di sini, dia menyampaikan kepada kami bahwa kalian sangat mengasihi kami dan semua umat Allah dengan kasih yang berasal dari Roh Kudus.

⁹Karena itu, sejak kami mendengar tentang kalian, kami tidak berhenti berdoa untuk kalian.

Kami selalu memohon supaya Allah membuat kalian menjadi orang yang sangat bijaksana— supaya melalui Roh-Nya kalian bisa mengerti cara hidup yang sesuai dengan kemauan-Nya. ¹⁰Dengan begitu kalian akan selalu hidup sebagai milik kepunyaan Tuhan Yesus, dan Dia akan senang dengan semua yang kalian lakukan. Artinya kalian akan terus berbuat

segala macam hal yang baik dan terus maju dalam hal mengenal Allah.

¹¹Kami juga berdoa supaya Allah menguatkan kalian dengan kuasa-Nya yang sangat luar biasa— sehingga kalian pantang menyerah dan tidak putus asa pada waktu kalian mengalami kesusahan. Dan dalam keadaan bagaimana pun juga, kami berdoa supaya kalian terus bersukacita ¹²dan bersyukur kepada Allah Bapa.

Dialah yang sudah mengangkat kita sebagai milik kepunyaan-Nya sendiri— sehingga kita berhak tinggal selama-lamanya dalam terang Allah yang mulia dan menerima semua yang Dia janjikan kepada kita yang sudah disucikan-Nya. ¹³Dan Allah sudah melepaskan kita dari kerajaan kuasa gelap dan menjadikan kita warga dalam kerajaan Anak-Nya yang sangat dikasihi-Nya. ¹⁴Semua itu terjadi karena Yesus sudah mengampuni kita dengan membayar semua utang dosa kita.

Kristus yang terutama dalam segala sesuatu

¹⁵ Kristus Yesus mencerminkan semua sifat Allah.

Walaupun manusia tidak bisa melihat Allah,
tetapi kita bisa mengenal Dia melalui Anak-Nya.

Kristus adalah yang Terutama^a di atas semua yang diciptakan.

¹⁶ Karena melalui Dia, Allah sudah menciptakan segala sesuatu yang ada,
baik di dunia maupun di semua tingkat surga,^b
baik hal-hal yang bisa dilihat

dan yang tidak bisa dilihat oleh mata manusia,
termasuk semua penguasa rohani yang besar dan yang kecil,
dan semua kerajaan di dunia.

Allah menciptakan semua itu melalui Dia,
dan supaya Anak-Nya itu menjadi Raja atas semuanya itu.

¹⁷ Yesus sudah ada sebelum segala sesuatu diciptakan.

Dan Dialah yang mengatur supaya semua yang diciptakan-Nya masih tetap berlangsung.

¹⁸ Jadi Yesus juga kepala atas semua orang yang percaya penuh kepada-Nya—

^a 1:15 *Terutama* Secara harfiah, “Anak Sulung.” Yesus sering disebut ‘Anak Sulung’ dalam Firman Allah karena anak sulung dalam kebudayaan Yahudi mempunyai peran khusus. Anak laki-laki yang sulung mewarisi segala sesuatu dari bapaknya dan menjadi pemimpin atas adik-adiknya. Berarti Yesus yang pertama sekali mempunyai hidup yang selama-lamanya sesudah kematian (Kol. 1:18; Wah. 1:5), yang *Terutama* di atas semua yang diciptakan (Mzm. 89:28; Kol. 1:15; Ibr. 1:6), Penguasa di atas semua anak-anak lain yang diangkat Allah (Rom. 8:29; Ibr. 2:10-14), dan Yang merupakan jaminan bahwa semua pengikut Kristus akan dihidupkan kembali dari kematian (1Kor. 15:20).

^b 1:16 *semua tingkat surga* Secara harfiah dalam bahasa Yunani, “surga-surga.” Kata itu jamak, sehingga bisa diterjemahkan “tingkat-tingkat langit.” Dalam pandangan dunia pada jaman Paulus, mereka bayangkan bahwa ada tiga sampai tujuh tingkat langit atau surga. Pertama adalah udara dan langit di dunia— yang kita sebut atmosfer, dan di atas itu adalah tempat yang dikuasai oleh roh-roh penguasa yang jahat, dan di atas itu ada beberapa tingkat lagi, sampai tingkat yang paling atas sebagai tempat tinggal Allah.

yaitu kita yang berfungsi sebagai tubuh-Nya di dunia ini.
 Dia jugalah sumber hidup bagi kita,
 dan Dialah yang pertama sekali^c mempunyai hidup yang selama-
 lamanya sesudah kematian.

Ini sesuai rencana Allah Bapa—
 supaya Anak-Nya menjadi yang terutama dalam segala hal.

¹⁹ Karena Bapa-Nya sendiri yang menghendaki dan memutuskan supaya—
 ketika Anak-Nya menjadi manusia, Dia terus mempunyai semua sifat
 Allah.

²⁰ Dan Allah merencanakan hal itu supaya melalui Yesus, semua yang sudah
 diciptakan-Nya—
 baik yang ada di bumi maupun yang ada di surga,
 menjadi berdamai kembali dengan Allah Bapa.
 Perdamaian itu terjadi hanya melalui darah Anak-Nya—
 yaitu Dia yang berlumuran darah waktu disalibkan.

²¹ Memang, sebelum kita mengenal Yesus, hidup kita jauh dari Allah dan kita
 selalu memusuhi Dia di dalam pikiran dan perbuatan kita yang jahat. ²² Tetapi
 sekarang, Yesus sudah menjadi Pengantara— sehingga kita sudah berdamai
 dengan Allah. Hal itu terjadi waktu Dia— dalam keadaan sebagai manusia,
 mati disalibkan untuk menggantikan setiap kita. Jadi di hadapan Allah kita
 sudah disucikan dan bersih tanpa noda— seperti tidak pernah berbuat dosa.
²³ Hal itu benar tentang kita, asal kita terus percaya kepada Kabar Baik yang
 sekarang sudah disampaikan kepada kalian. Itulah dasar atas semua yang kita
 harapkan. Janganlah kalian berpindah dari dasar itu. Bertahanlah, karena
 berita itu sudah disebarakan ke semua daerah di dunia ini. Juga saya, Paulus,
 sudah ditugaskan untuk mengabarkan berita itu.

Pekerjaan Paulus untuk semua pengikut Kristus

²⁴ Sekarang ini, saya senang karena saya tahu bahwa penderitaan yang
 sedang saya alami di dalam penjara ini sebenarnya demi kepentingan kalian
 dan semua pengikut Kristus. Kita masing-masing adalah seperti bagian-bagian
 tubuh Kristus di dunia ini. Jadi kalau salah satu bagian menderita, itu berarti
 Kristus sendiri turut menderita. Sama halnya dengan saya. Saya sudah dipilih
 oleh Dia untuk menderita di penjara ini untuk menguatkan semua orang yang
 percaya. ²⁵ Jadi sesuai dengan rencana Allah, saya menjadi pelayan untuk
 kalian semua, dan tugas saya adalah untuk menyampaikan berita Allah dengan
 selengkapnyanya kepada semua orang— khususnya kepada kalian yang bukan
 orang Yahudi.^d ²⁶ Berita itu sama sekali tidak diketahui oleh siapapun sejak
 permulaan dunia, karena Allah merahasiakannya. Tetapi sekarang, berita

^c 1:18 pertama sekali Secara harfiah, "Anak Sulung." Lihat catatan pada ayat 15.

^d 1:25 khususnya ... bukan ... Yahudi Informasi ini dipindahkan ke sini dari ayat 27 supaya maksud Paulus jelas.

itu dinyatakan kepada kita yang sudah disucikan oleh Yesus. ²⁷Berita Allah itu sangat menyenangkan dan sangat indah untuk semua orang— termasuk kalian yang bukan orang Yahudi. Dan inilah intinya: Biarlah Kristus hidup di dalam hatimu! Karena Roh Yesus berada di dalam hati kita, kita semakin yakin^e bahwa kita akan masuk ke dalam kemuliaan Allah di surga. ²⁸Karena itulah kami yang sudah menjadi rasul Yesus terus memberitakan Kabar Baik! Kami berusaha memakai semua kebijaksanaan yang sudah Allah berikan untuk menasihati dan mengajar setiap orang. Karena kami rindu membawa sebanyak mungkin orang kepada Allah sebagai anggota tubuh Yesus yang dewasa dalam hal bersatu dengan Kristus. ²⁹Dan untuk itulah saya berjuang dan berusaha keras— dengan bersandar kepada Yesus yang selalu memberi kekuatan kepada saya.

2 Saudara-saudari, saya ingin kalian tahu bahwa saya berjuang keras untuk menolong kalian— yaitu semua saudara seiman yang ada di Kolose dan Laodikia, dan juga untuk menolong semua saudara kita yang belum pernah melihat saya. ²Perjuangan saya ini adalah untuk mendorong kalian semua supaya lebih percaya kepada Yesus dan saling mengasihi lebih sungguh-sungguh, sehingga kalian semakin bersatu. Dengan demikian kalian akan lebih mengerti dan yakin bahwa rencana keselamatan yang Allah nyatakan kepada kita adalah berkat yang sangat luar biasa! Dasar rencana itu adalah untuk mengenal Raja kita sendiri— yaitu Kristus Yesus! ³Dia seperti kunci yang membuka pikiran kita untuk semua hal yang dulu dirahasiakan kepada manusia— yaitu kebijaksanaan Allah yang sangat indah sekali tentang rencana keselamatan-Nya.

⁴Saya mengatakan itu supaya kalian jangan mengikuti ajaran sesat, walaupun ajaran itu disampaikan dengan cara yang kelihatannya seperti bijaksana. ⁵Walaupun saya tidak bersama kalian, tetapi hati dan pikiran saya bersama kalian. Dan saya akan selalu senang waktu saya mendengar bahwa kalian hidup dengan teratur, dan masih terus kuat dalam hal percaya penuh kepada Kristus.

Kita berusaha supaya tetap hidup bersatu dengan Yesus

⁶Oleh karena kalian masing-masing sudah menerima Kristus Yesus sebagai Tuhanmu, teruslah hidup bersatu dengan Dia. ⁷Sadarlah bahwa kamu sudah bersatu dengan Yesus— sama seperti ranting bersatu dengan pohonnya. Jadikanlah Tuhan dasar hidupmu. Teruslah percaya penuh kepada Dia tanpa goyah— seperti yang diajarkan oleh Epafras kepada kalian. Dan ingatlah untuk selalu bersyukur kepada Allah.

⁸Berjaga-jagalah supaya kalian tidak dipengaruhi oleh siapa pun untuk mengikuti ajaran sesat. Berhati-hatilah terhadap orang yang mau mengajar

^e 1:27 *yakin* Secara harfiah, “harapan.”

kalian tentang hal-hal yang mereka anggap sebagai ajaran yang dalam, padahal itu sebenarnya hanya pikiran manusia saja. Jangan ikut tertipu oleh mereka, karena sebenarnya ajaran mereka berasal dari para penguasa gelap yang memerintah di dunia ini— bukan dari Kristus. ⁹Ingatlah bahwa Allah sendiri selalu hidup sepenuhnya dalam diri Yesus. Begitu juga waktu Yesus hidup di dunia ini dengan tubuh manusia biasa. ¹⁰Dan ingatlah bahwa kalian sudah bersatu sepenuhnya dengan Yesus dan sudah dilengkapi oleh Dia— yaitu Raja di atas semua penguasa duniawi dan rohani.

¹¹Karena kita sudah bersatu dengan Kristus, kita semua sungguh-sungguh sudah disunat— baik laki-laki maupun perempuan, bukan dengan sunat badani, tetapi sunat secara rohani. Arti dari sunat secara rohani adalah kita sudah dibebaskan dari perbudakan kepada keinginan-keinginan badani kita yang jahat. ¹²Dan hal bersatu dengan Yesus itu ditunjukkan ketika kita dibaptis. Dalam baptisan, hidup kita yang lama seperti sudah mati, dan kita seperti sudah dikuburkan bersama Yesus. Lalu secara rohani kita dihidupkan kembali bersama Dia. Hidup baru yang kita alami ini terjadi karena kita percaya bahwa Allah— yang sudah menghidupkan Yesus kembali dari kematian, berkuasa juga dalam hidup kita.

¹³⁻¹⁴Artinya bahwa keadaan kita yang dulu— walaupun kita masih bernapas, tetapi mati secara rohani karena dosa-dosa kita. Hati kita belum disunat. Artinya kita masih diperbudak oleh bermacam-macam keinginan jahat badani kita. Setiap pelanggaran kita terhadap hukum Allah sudah dicatat dalam buku dosa kita di hadapan Allah. Dan dosa itulah yang memisahkan kita dari Allah. Tetapi sekarang Allah sudah memakutkan buku dosa itu pada kayu salib Yesus. Catatan itu sudah dihapuskan dan tidak lagi memisahkan kita dari Allah. Artinya kita sudah diampuni dari semua dosa kita. Lalu Allah menghidupkan kita kembali bersama Yesus. ¹⁵Jadi melalui salib-Nya, dengan cara yang sangat terbuka, Allah sudah mengalahkan semua penguasa gelap dan menghancurkan kuasa mereka.

Kita yang bersatu dengan Yesus tidak bergantung kepada aturan-aturan agama

¹⁶Jadi, kita tidak boleh mengikuti orang yang mengajar seperti ini, “Allah akan menghukum kalian kalau tidak ikut merayakan hari besar itu, atau perayaan bulan baru ini,^f atau Hari Sabat dan hari-hari besar lain agama Yahudi.” Orang seperti itu juga mau memaksakan kita untuk berpuasa dan mengikuti peraturan lain tentang makanan dan minuman. ¹⁷Acara dan peraturan lama seperti itu hanya merupakan sifat agama yang sementara, yang hanya diwajibkan pada jaman sebelum Kristus datang. Hal-hal itu hanya

^f 2:16 bulan baru Hari pertama bulan Yahudi.

¹ Rom. 6; Gal. 5:16-25; Col. 3:5.

bayangan hubungan yang sudah kita terima karena bersatu dengan Kristus. ¹⁸Waspadalah! Jangan kalian mengikuti orang yang mengajak kalian untuk tunduk dan menyembah kepada malaikat-malaikat—⁹ seperti yang mereka lakukan. Atau mereka akan berkata, “Kalau kalian tidak mengikuti berita yang saya terima dalam penglihatan, kalian tidak akan diberkati Allah.” Percuma saja orang-orang seperti itu menyombongkan diri, karena agama mereka hanya pikiran manusia saja. ¹⁹Orang-orang seperti itu tidak bergantung lagi kepada Kristus. Dialah sebagai kepala, dan kita yang bersatu dengan Dia sebagai anggota tubuh-Nya di dunia ini. Hal itu seperti anggota tubuh manusia— yang bisa bersatu dan bergerak bersama karena hubungan antara tulang dan otot. Begitu juga kita sebagai tubuh Kristus: Dia sebagai kepala yang mengatur dan memberikan segala sesuatu yang diperlukan, supaya kita saling bersatu dan bertumbuh bersama seperti yang Allah mau.

²⁰Ingatlah bahwa kita yang bersatu dengan Kristus sudah menganggap diri kita mati disalibkan bersama dengan Dia. Artinya kita juga sudah dibebaskan dari hal-hal duniawi, termasuk semua ikatan roh-roh yang berkuasa di dunia ini. Kalau begitu kenapa kalian masih hidup seperti masih terikat dengan hal-hal duniawi? ²¹Buktinya kalian masih berpikir bahwa ajaran yang seperti ini kita harus jalankan,

“Jangan makan makanan ini sedikit pun!”

“Jangan pegang benda ini!”

“Jangan jamah benda yang lain itu!”

²²Aturan-aturan seperti itu tidak penting, karena hanya tentang hal-hal yang sementara saja di dunia ini. Contohnya makanan: Sesudah dimakan, sudah tidak ada lagi. Dan semua aturan seperti itu hanya perintah dan ajaran manusia. ²³Dan orang-orang yang mengajarkan aturan-aturan seperti itu mungkin kelihatannya bijaksana, karena mereka mengajar aturan yang merendahkan diri dengan menyiksa diri sendiri. Tetapi agama seperti itu hanya agama buatan manusia saja. Dan mengikuti aturan-aturan seperti itu tidak sanggup menolong kita untuk mengendalikan bermacam-macam keinginan jahat yang berasal dari diri kita.

Hidup baru karena sudah bersatu dengan Kristus

3 Seperti yang saya katakan tadi, kita menganggap diri kita bersatu dengan tubuh Kristus waktu Dia hidup kembali dari kematian dan naik ke surga. Oleh karena itu, mari kita berpikir seperti ini, “Saya hanya merindukan surga saja— di mana Kristus Yesus duduk di sebelah kanan Allah!” ²Jadi biarlah hati dan pikiran kita tertuju ke surga, jangan ke dunia ini. ³Karena di dunia ini, hidup kita tidak lagi seperti sebelum kita mengenal Yesus. Tetapi kita sudah

9 2:18 menyembah kepada malaikat-malaikat Pada waktu itu ada orang-orang yang mengajar pengikut-pengikut Kristus supaya menyembah kepada malaikat-malaikat berdasarkan cerita dongeng orang Yahudi, ilmu rahasia yang populer pada jaman itu, dan berdasarkan penglihatan mereka.

mati terhadap cara hidup yang seperti itu. Dan roh kita sudah bersama Kristus Yesus di surga— di mana Dia hidup bersatu dengan Allah. ⁴Sumber hidup kita yang sebenarnya adalah Kristus. Jadi pada waktu Allah memperlihatkan Raja kita kepada semua orang, kita juga akan ikut diperlihatkan bersama Dia di dalam cahaya terang kemuliaan-Nya!

⁵Karena itu biarlah setiap kita meyakinkan diri kita sendiri seperti ini, “Setiap anggota tubuh saya sudah mati terhadap bermacam-macam keinginan duniawi

seperti keinginan untuk berzina,
dosa-dosa seks yang lain,
hawa nafsu,
keinginan untuk berbuat kejahatan yang lain,
dan keinginan untuk mempunyai banyak uang.”

Keinginan untuk mempunyai banyak uang sama saja dengan menyembah patung berhala, karena kamu sudah menjadi hamba uang. ⁶Hal-hal jahat itu membuat Allah marah, maka Dia akan segera membinasakan semua orang di dunia ini yang tidak mau taat kepada-Nya. ⁷Dan kita tidak boleh lupa bahwa dulu kita juga hidup seperti mereka!

⁸Tetapi sekarang, marilah kita masing-masing membuang semua sifat hidup lama yang ada dalam diri kita seperti

marah,
benci dan menjelekkan orang lain,
serta ucapan yang kotor.

⁹Dan sesama saudara-saudari seiman tidak boleh saling menipu. Karena kita sudah membuang sifat hidup lama seperti itu— seperti orang membuang pakaian yang rusak. ¹⁰Sekarang kita sudah diberikan pakaian yang baru— yaitu hidup baru, yang semakin hari berubah menjadi seperti Yesus sendiri. Allah Pencipta yang menjadikan hal ini di dalam diri kita, karena kita sudah mengenal Dia melalui Yesus. ¹¹Oleh karena itu, kita tidak lagi merasa ada perbedaan antara orang Yahudi (bangsa yang bersunat) dan orang yang bukan Yahudi (bangsa-bangsa yang tidak bersunat). Dan kita tidak lagi membedakan asal usul orang— baik bangsa asing atau bangsa yang jahat, maupun orang berkedudukan tinggi atau rendah sebagai budak. Tetapi hal yang terpenting bagi kita adalah bahwa kita semua sudah menjadi satu umat karena bersatu dengan Kristus!

Hidup baru bersama orang lain

¹²Oleh karena itu Saudara-saudari, biarlah sifat-sifat ini menjadi seperti pakaian baru untuk kita yang sudah dipilih, dikasihi, dan disucikan oleh Allah sebagai umat-Nya sendiri:

saling mengasihani dalam kesusahan,
selalu murah hati,

rendah hati,
lemah lembut,
dan sabar terhadap orang lain.

¹³Janganlah kita melihat kelemahan saudara-saudari kita seiman, tetapi hendaklah kita saling memaafkan— kalau ada yang melakukan kesalahan. Ingatlah bahwa Allah sudah terlebih dahulu mengampuni dosa-dosa kita, jadi demikian juga kita wajib saling memaafkan. ¹⁴Tetapi sifat yang paling penting dari semua ini adalah saling mengasihi. Hendaklah kasih sebagai tali pengikat yang mempersatukan kita dengan sempurna. ¹⁵Dan biarlah ketenangan dalam perlindungan Kristus menguasai hati dan pikiranmu. Karena untuk itulah Allah sudah memanggil kita menjadi anggota dari satu tubuh— yaitu tubuh Kristus, supaya kita hidup bersatu dan tenang. Dan marilah kita selalu bersyukur kepada-Nya.

¹⁶Biarlah ajaran tentang Kristus terus memimpin dan bertumbuh dengan subur di dalam hatimu, supaya kalian saling mengajar dan menasihati dengan bijaksana. Salah satu cara untuk melakukan hal itu adalah nyanyikanlah nyanyian yang berdasarkan Kitab Mazmur, dan lagu pujian lain, serta lagu yang diberikan oleh Roh Allah. Biarlah hatimu selalu dipenuhi dengan rasa syukur kepada Allah. ¹⁷Dan semua yang kita katakan dan lakukan, hendaklah kita perbuat seperti kita mewakili Tuhan Yesus di dunia ini. Dan melalui Dia hendaklah kita terus bersyukur kepada Allah Bapa!

Hidup baru di antara keluarga

¹⁸Saya mendorong setiap istri untuk mengikuti kemauan suaminya, karena itulah cara hidup yang sesuai bagi kita yang bersatu dengan Tuhan.

¹⁹Setiap suami wajib mengasihi istrinya, dan tidak boleh menyakiti dia.^h

²⁰Juga anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itu sangat menyenangkan hati Tuhan.

²¹Dan bapa-bapa, janganlah membuat anak-anakmu sakit hati. Kalau melakukan seperti itu, mereka tidak akan bersemangat untuk hidup dengan baik.

Hidup baru antara tuan dengan budak

²²Setiap kalian yang sudah dijual kepada orang kaya dan bekerja sebagai budaknya, taatlah dia dalam segala hal. Jangan menaati dia hanya di hadapannya— seperti orang-orang yang mau menyenangkan manusia saja. Tetapi taatilah dia dengan sepenuh hati, karena kamu takut dan taat kepada Tuhan Yesus. ²³Apa saja yang kamu kerjakan untuk tuanmu, lakukanlah dengan sepenuh hati. Karena kamu sebenarnya sedang melayani Tuhan— bukan manusia! ²⁴Ingatlah bahwa Tuhanlah yang akan memberikan upah kepadamu—

^h 3:19 *tidak boleh menyakiti dia* Frasa ini dalam bahasa Yunani bisa juga berarti, “jangan simpan dendam terhadap istrimu.”

yaitu waktu Dia memberikan apa yang sudah Dia janjikan kepada kita yang diangkat sebagai anak-anak-Nya. Jangan lupa bahwa kamu sebenarnya hamba Kristus yang sedang bekerja bagi-Nya! ²⁵Tetapi Tuhan akan menghukum setiap orang yang melakukan hal yang tidak jujur. Dan Tuhan tidak pandang muka!

4 Setiap kalian yang mempunyai budak, perlakukanlah mereka dengan jujur dan benar. Kamu sebagai tuan tidak boleh lupa akan Tuanmu yang di surga!

Dorongan Paulus untuk semua pengikut Kristus

²Berjuanglah terus dengan doa. Berjaga-jagalah selalu untuk memperhatikan hal-hal yang perlu didoakan, dan selalu bersyukur kepada Allah. ³Ingatlah bahwa saya dipenjarakan sekarang karena saya memberitakan Kabar Baik tentang Kristus— yang sudah Allah nyatakan kepada kita. Oleh karena itu berdoalah juga supaya Allah terus memberi kesempatan kepada kami untuk menyampaikan berita itu. ⁴Khususnya berdoalah supaya saya bisa menyampaikannya dengan jelas, karena itulah tanggung jawab yang sudah Allah berikan kepada saya.

⁵Pikirkanlah dengan bijaksana tentang bagaimana hidup di antara orang-orang yang belum percaya kepada Yesus, dan gunakanlah setiap kesempatan yang diberikan supaya Dia dimuliakan. ⁶Bicaralah selalu dengan ramah dan manis didengar. Dengan demikian kalian akan belajar bagaimana menjawab setiap pertanyaan mereka dengan bijaksana apabila mereka menanyakan sesuatu tentang Raja kita.

Berita tentang orang-orang yang bersama Paulus

⁷Tikikus— yang membawa surat ini kepada kalian, adalah saudara kekasih kita yang sama-sama sudah bersatu dengan Tuhan Yesus. Dia dengan saya sama-sama hamba Kristus, dan dia setia menolong saya dalam pelayanan. Dia akan menceritakan kepada kalian tentang semua yang sedang terjadi kepada saya. ⁸Karena itulah saya sudah mengutus dia kepada kalian. Saya mengharapkan supaya dia memberitahukan tentang keadaan kami di sini, dan supaya dia menguatkan hati kalian. ⁹Bersama dia saya juga sudah mengutus saudara kita yang terkasih Onesimus. Onesimus berasal dari jemaat kalian, dan dia sangat setia kepada Yesus. Dua saudara kita itu akan menceritakan tentang semua yang sedang terjadi di sini.

¹⁰Aristarkus— yang sama-sama dipenjarakan dengan saya di penjara ini, kirim salam kepada kalian. Dan Markus— saudara sepupu Barnabas, juga kirim salam. Saya sudah mengirim berita kepada kalian tentang Markus. Kalau dia datang, harap kalian menerima dia dengan baik. ¹¹Yustus— yang dulu dipanggil Yesus, juga kirim salam kepada kalian. Sama seperti saya, ketiga saudara seiman itu juga orang Yahudi.ⁱ Hanya mereka bertigalah yang

ⁱ 4:11 orang Yahudi Secara harfiah, “orang-orang yang bersunat.”

sekarang bertugas bersama saya sehingga semakin banyak orang menjadi warga kerajaan Allah. Betapa terhiburnya saya karena mereka!

¹²Epafras— yang dari jemaat kalian, juga kirim salam kepada kalian. Dia juga bertugas sebagai hamba Kristus Yesus. Dia selalu bergumul dalam doa untuk kalian— supaya kalian bertahan dan menjadi dewasa dalam hal mengikut Yesus, dan supaya kalian menjadi yakin sekali tentang semua yang Allah kehendaki untuk kalian. ¹³Saya bersaksi kepada kalian bahwa dia sungguh-sungguh bergumul untuk kalian— termasuk untuk saudara-saudari seiman yang ada di Laodikia dan di Hierapolis. ¹⁴Lukas— yaitu dokter yang kita kasihi, dan Demas juga kirim salam kepada kalian.

¹⁵Sampaikan salam kami kepada saudara-saudari seiman kita di Laodikia. Kami juga kirim salam kepada Nimfa dan jemaat yang biasa berkumpul di rumahnya. ¹⁶Sesudah surat ini dibacakan kepada jemaat kalian, tolong kirim lagi ke Laodikia— supaya mereka juga membacanya. Dan saya harap kalian juga membaca surat yang sudah saya tulis kepada jemaat di Laodikia. ¹⁷Dan saya minta kalian menyampaikan kepada Arkipus, “Perhatikanlah baik-baik supaya kamu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadamu karena kamu bersatu dengan Tuhan Yesus.”

¹⁸Saya Paulus yang menulis kata salam ini dengan tangan saya sendiri: Salam dari saya! Jangan lupa mendoakan saya yang terikat dengan rantai besi di dalam penjara ini! Doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing.

Surat Paulus yang pertama kepada jemaat Tesalonika

1 Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman di Tesalonika— yaitu kalian yang sudah bersatu dengan Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus:

Salam dari Paulus, Silas, dan Timotius.

Doa saya, Allah Bapa kita akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya.

Teladan jemaat Tesalonika dalam percaya penuh kepada Kristus

²Setiap kali kami mengingat kalian di dalam doa kami, kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah karena kalian semua. ³Khususnya kami selalu bersyukur kepada Allah Bapa karena kami teringat akan apa yang sudah kalian lakukan karena percaya penuh kepada Kristus, dan karena perbuatan kasih kalian, dan juga bahwa kalian sangat berharap akan kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus. Pengharapan itulah yang menguatkan kalian sehingga bisa bertahan dalam penderitaan.

⁴Saudara-saudari yang Allah kasih, kami tahu bahwa Dia sudah memilih kalian masing-masing untuk menjadi milik-Nya sendiri. ⁵Karena ketika kami datang membawa Kabar Baik tentang Kristus, kamu tidak menerima kabar itu seperti kabar biasa saja, tetapi sebagai Firman Allah yang berkuasa. Dan Roh Kudus memberikan keyakinan penuh kepada kalian bahwa kabar itu benar. Kalian juga tentu masih ingat bagaimana hidup kami juga menjadi kesaksian di antara kalian bahwa kabar itu benar. ⁶Dan kami tahu bahwa Allah memilih kalian masing-masing karena kamu sudah mengikuti teladan kami dan teladan Tuhan Yesus sendiri. Maksud saya, ketika orang-orang lain banyak menyusahkan kamu karena kamu percaya penuh kepada Yesus, kamu terus menerima ajaran kami itu dengan sukacita dari Roh Kudus.

⁷Dengan demikian, Saudara-saudari sudah menjadi teladan bagi semua orang percaya yang berada di propinsi Makedonia dan Akhaya. ⁸Karena dari kalianlah tersebar berita keselamatan dari Tuhan— bukan hanya di kedua propinsi itu, tetapi ke mana saja kami pergi, keyakinan kalian kepada Allah sudah terkenal. Jadi Silvanus, Timotius, dan saya tidak perlu lagi menceritakan

tentang kalian kepada orang-orang lain. ⁹Justru merekalah yang lebih dulu menceritakan kepada kami bagaimana cara kalian menerima kami dengan baik ketika kami bersama Saudara-saudari, dan bagaimana kalian berhenti menyembah berhala dan berbalik untuk melayani Allah yang satu-satunya— yaitu Allah yang hidup dan yang benar. ¹⁰Dan mereka juga menceritakan bagaimana kalian menantikan kedatangan Anak Allah dari surga— yaitu Yesus yang sudah dihidupkan-Nya kembali dari kematian. Yesus itulah yang akan menyelamatkan kita dari kemarahan Allah yang segera akan dinyatakan pada waktu Allah menghukum orang-orang berdosa di dunia ini.

Pekerjaan Paulus di Tesalonika

2 Saudara-saudari, kalian sendiri sudah tahu bahwa ternyata kunjungan kami kepada kalian di Tesalonika bukan sesuatu yang percuma. ²Kalian juga sudah tahu bahwa sebelum kami datang, kami dihina dan dianiaya ketika kami memberitakan Kabar Baik dari Allah di Filipi. Walaupun begitu, Allah membuat kami tetap berani untuk memberitakan Kabar Baik yang sama kepada kalian, biarpun orang-orang di kotamu ada juga yang menentang kami dengan keras. ³Jadi kalian bisa melihat bahwa kami mengajak kalian untuk percaya kepada Kabar Baik itu bukan karena alasan yang tidak benar atau tidak murni, dan juga bukan untuk menipu kalian. ⁴Tetapi sebaliknya, kami berbicara sebagai orang yang dianggap layak oleh Allah dan yang dipercayakan sebagai utusan-Nya. Jadi kami berbicara bukan untuk menyenangkan hati manusia, tetapi untuk menyenangkan hati Allah yang menguji isi hati setiap kami. ⁵Kalian sudah melihat dan Allah juga menjadi saksi bahwa ini adalah benar: Kami tidak pernah berusaha mempengaruhi kalian dengan kata-kata manis, dan kami tidak pernah mengajar kalian dengan alasan untuk mendapatkan uang. ⁶Dan juga kami tidak pernah melayani untuk mencari pujian dari manusia— baik dari kalian maupun dari orang lain.

⁷Memang sebagai rasul Kristus, kami berhak menyuruh kalian untuk menunjukkan rasa hormat kalian kepada kami. Tetapi kami tidak mau membebani kalian. Melainkan pada waktu kami berada di antara kalian, kami memperlakukan kalian dengan lemah lembut,^a sama seperti seorang ibu yang merawat anak-anaknya. ⁸Kami sangat mengasihi kalian, sehingga kami bukan hanya rela untuk membagikan Kabar Baik dari Allah— bahkan diri kami sepenuhnya kami serahkan untuk menolong kalian. ⁹Saudara-saudari, tentu kalian masih ingat bagaimana kami bekerja keras siang dan malam untuk memenuhi keperluan kami sendiri. Kami melakukan itu supaya kami tidak menjadi beban bagi kalian selama kami bersama kalian. ¹⁰Kalian adalah saksi— juga Allah sendiri, bahwa kami hidup suci, benar, dan tanpa kesalahan di hadapan kalian yang percaya kepada Kristus. ¹¹Kalian tahu bahwa kami

^a 2:7 *tetapi ... lembut* Dalam beberapa salinan Yunani dikatakan “tetapi kami seperti bayi.”

hidup di antara kalian masing-masing sama seperti seorang bapak hidup bersama anaknya sendiri—¹²yaitu, menasihati, menghibur, dan mengajak kamu supaya kamu hidup baik di hadapan Allah yang sudah memanggilmu masuk ke dalam kerajaan-Nya dan menikmati kemuliaan-Nya.

¹³Hal ini juga yang membuat kami tidak henti-hentinya bersyukur kepada Allah!— yaitu, waktu kalian mendengar berita keselamatan itu dari kami, kalian masing-masing menerimanya sebagai Firman Allah, dan bukan sebagai perkataan manusia. Dan tanggapanmu itu sungguh benar, karena Firman Allah hidup dan berkuasa di dalam diri kita masing-masing yang percaya kepada Kristus. ¹⁴Saudara-saudari terbukti sebagai orang percaya, karena kalian terpaksa mengikuti teladan saudara-saudarimu di Yudea— yaitu mereka yang bersamamu bersatu dengan Kristus Yesus. Karena para anggota jemaat di sana sangat disiksa oleh orang Yahudi yang tidak percaya— sebagaimana kalian juga dianiaya oleh bangsa kalian sendiri. ¹⁵Orang Yahudi itu sudah membunuh para nabi dan Tuhan Yesus, lalu mereka menganiaya saudara-saudari kita, sampai sebagian terpaksa melarikan diri dari Yudea. Mereka menyakiti hati Allah dan memusuhi semua orang. ¹⁶Cara mereka memusuhi semua orang adalah dengan berusaha menghentikan kami untuk menyampaikan berita keselamatan kepada kalian yang bukan orang Yahudi. Mereka tidak mau kalian menjadi selamat! Dengan demikian mereka terus menambah dosa mereka sampai sudah kelewat batas. Oleh karena itu Allah sudah mulai menimpakan kemarahan-Nya kepada mereka.

Paulus ingin kembali mengunjungi Tesalonika

¹⁷Saudara-saudari, untuk sementara waktu dalam keadaan yang sangat terpaksa, secara badani kami terpisah dari kalian. Tetapi kerinduan hati kami selalu ingin kembali kepada kalian. Jadi, karena kami sangat merindukan kalian, kami sudah berulang kali berusaha keras untuk bisa bertemu dengan kalian lagi. ¹⁸Jadi memang kami ingin kembali. Terlebih saya Paulus, sudah berusaha berkali-kali untuk bisa mengunjungi kalian. Tetapi iblis terus menghalangi kami. ¹⁹Jangan heran kalau kami rindu sekali bertemu dengan kalian, karena kalianlah kebanggaan dan sukacita kami! Karena kami yakin bahwa kalian akan terus setia kepada Tuhan kita Kristus Yesus. Dan ketika Dia datang kembali ke dalam dunia ini, kami dengan bangga akan berkata kepada-Nya bahwa kalian adalah hasil kerja pelayanan kami. ²⁰Sungguh, kalianlah kebanggaan dan sukacita kami!

3 ¹⁻²Ketika kerinduan kami bertiga untuk bertemu dengan kalian tidak bisa ditahan lagi, akhirnya kami memutuskan untuk mengutus saudara kita seiman Timotius untuk datang kembali kepada kalian. Sementara kami berdua^b tetap tinggal di kota Atena, dia yang akan menguatkan dan memberi

^b 3:1 *kami berdua* Secara harfiah, “kami.” Dalam Kis. 17 kita tahu bahwa pada waktu itu Paulus bersama dengan Silas.

dorongan kepada kalian supaya kalian terus percaya penuh kepada Yesus. Dia dengan kami sama-sama bekerja untuk melayani Allah dalam memberitakan Kabar Baik tentang Kristus. ³Kami mengutus dia karena kami tidak menginginkan di antara kalian ada yang putus asa oleh karena kesusahan dan penganiayaan yang kita alami sekarang ini. Karena kalian sendiri sudah tahu bahwa sebenarnya Allah yang mengizinkan kita untuk mengalami hal-hal yang sukar itu. ⁴Karena ketika kami bersama kalian, kami sudah pernah memberitahukan hal itu kepada kalian. Dan tentu kalian masih ingat bahwa segera sesudah itu kita pun dianiaya. ⁵Jadi, karena saya merasa tidak bisa tahan lagi tanpa berita dari kalian, karena itulah saya segera mengutus Timotius kepada kalian, supaya saya bisa mendengar kalau kalian masing-masing masih terus percaya penuh kepada Yesus. Saya kuatir jangan sampai iblis—Si Pencoba, berusaha mencobai kalian sehingga semua kerja keras kami di antara kalian menjadi sia-sia.

⁶Tetapi sekarang Timotius sudah kembali dengan membawa berita yang sangat menyenangkan bahwa kalian masih terus percaya penuh kepada Kristus dan terus saling mengasihi. Dia menceritakan kepada kami bahwa kalian selalu ingat dan sayang kepada kami, dan rindu bertemu lagi dengan kami—sama seperti kami juga rindu bertemu dengan kalian. ⁷Jadi Saudara-saudari, di dalam semua penderitaan dan kesukaran yang kami sedang alami, kami sekarang merasa terhibur karena kami tahu bahwa kalian masih berpegang pada keyakinan kalian kepada Yesus. ⁸Sekarang hidup kami benar-benar disegarkan kembali karena kalian masih tetap teguh bersatu dengan Tuhan. ⁹Kami sungguh sangat bersyukur kepada Allah karena kalian! Karena ketika kami berdoa kepada-Nya dan mendoakan kalian, hati kami selalu dipenuhi sukacita. ¹⁰Siang dan malam kami sungguh-sungguh berdoa supaya kami bisa melihat kalian lagi, dan supaya kami boleh mengajarkan hal-hal yang kalian perlukan sehingga keyakinan kalian masing-masing semakin dikuatkan.

¹¹Harapan dan doa kami, supaya Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus membuka jalan bagi kami untuk kita bisa bertemu lagi. ¹²Dan doa kami supaya Tuhan Yesus membuat kasih kalian masing-masing semakin bertumbuh di antara saudara-saudarimu seiman dan kepada semua orang. Jadi saya berdoa supaya Allah bekerja di dalam hati kalian sebagaimana Dia sudah mengukir nama kalian di dalam hati kami. ¹³Dan juga kami meminta Tuhan kita Yesus untuk menguatkan hati kalian supaya menjadi suci—tanpa noda dan tanpa kesalahan di hadapan Allah Bapa kita pada waktu Yesus datang kembali bersama semua umat yang disucikan-Nya.

Cara hidup yang berkenan di hadapan Allah

4 Selanjutnya Saudara-saudari, oleh karena kita bersatu dengan Tuhan Yesus, kami sekali lagi sangat mendorong setiap kalian seperti yang sudah pernah kami ajarkan kepada kalian— yaitu supaya hidup dengan cara

yang berkenan kepada Allah. Kamu memang sedang hidup berkenan kepada Allah, tetapi kami mendorong supaya kamu semakin berkenan kepada-Nya. ²Tentu kamu masih ingat ajaran yang sebagai utusan Tuhan Yesus sudah kami sampaikan kepadamu— ³yaitu, Allah mau supaya kita hidup semakin suci dan menjauhkan diri dari dosa percabulan. ⁴Allah juga mau supaya setiap kita tahu bagaimana caranya menguasai diri sendiri— khususnya menguasai keinginan hawa nafsu supaya kita terus hidup suci, dan hidup dengan cara yang terhormat di hadapan semua orang. ^c ⁵Jadi janganlah biarkan hawa nafsumu menguasai dirimu— seperti cara hidup orang-orang yang tidak mengenal Allah. ⁶Dalam hal hawa nafsu ini, janganlah berbuat salah terhadap saudaramu seiman! Maksud saya, jangan sampai ada saudara seiman yang berbuat zina dengan istri dari saudara seiman yang lain. Karena dulu kami sudah mengajar kalian dengan terus terang bahwa Tuhan akan menghukum setiap orang yang berbuat cabul seperti itu. ⁷Karena Allah memanggil kita untuk hidup suci— bukan untuk hidup dalam percabulan. ⁸Jadi, siapa yang menolak ajaran ini bukan menolak manusia, tetapi menolak Allah yang memberikan Roh-Nya yang kudus kepada kita.

⁹Nah, sekarang tentang hal mengasihi saudara-saudari kita seiman, ternyata kami tidak perlu memberikan dorongan lagi, karena Allah yang sudah mengajar kalian bagaimana saling mengasihi. ¹⁰Ternyata hal itu sedang kalian lakukan terhadap saudara-saudari seiman di seluruh Makedonia. Walaupun begitu Saudara-saudari, kami mendorong kalian supaya kalian semakin saling mengasihi lagi.

¹¹Berusahalah hidup dengan tenang, dan jangan mencampuri urusan orang lain. Seperti yang pernah kami ajarkan, bekerjalah dengan rajin untuk memenuhi kebutuhanmu sehari-hari. ¹²Kalau kalian semua hidup seperti itu dengan tidak perlu lagi hidup bergantung kepada orang lain, maka setiap kalian akan membawa kesaksian yang baik kepada orang-orang yang belum mengenal Kristus.

Kedatangan Tuhan Yesus

¹³Saudara-saudari, jangan sampai kamu tidak tahu jawaban dari pertanyaan ini, “Apa yang terjadi kepada saudara-saudari kita seiman yang sudah meninggal?” Karena kami tidak mau kalian berdukacita seperti orang-orang lain yang belum mempunyai pengharapan bahwa di balik kematian ada kehidupan lagi. ¹⁴Karena kita percaya bahwa Yesus sudah mati dan hidup kembali. Oleh karena itu, kita juga menjadi percaya bahwa ketika Tuhan Yesus datang kembali, Allah juga akan membawa kembali ke dunia ini semua saudara-saudari kita seiman yang sudah mati.

c 4:4 Ayat 4 Kata yang diterjemahkan “diri sendiri” artinya juga bisa “istrinya,” sehingga ayat ini juga bisa diterjemahkan, “Allah juga mau supaya setiap suami tahu bagaimana hidup bersama istrinya dengan cara yang suci dan terhormat di hadapan semua orang.”

¹⁵Karena apa yang kami sampaikan ini adalah pesan langsung dari Tuhan Yesus sendiri: Ketika Tuhan datang kembali, kita bersama semua orang percaya yang masih hidup tidak akan mendahului orang-orang percaya yang sudah mati untuk bertemu dengan Tuhan. ¹⁶Karena saat Tuhan sendiri turun dari surga bersama para malaikat, dengan suara yang nyaring Dia akan memberikan perintah supaya semua orang yang sudah mati hidup kembali. Kemudian pemimpin malaikat akan berseru dengan suara yang keras, dan terdengar bunyi terompet surgawi, lalu semua orang yang sudah mati dalam keadaan bersatu dengan Kristus akan lebih dulu hidup kembali. ¹⁷Lalu mereka bersama kita yang masih hidup pada waktu itu akan diangkat bersama-sama ke awan-awan di angkasa untuk bertemu dengan Tuhan. Lalu kita akan hidup bersama dengan Tuhan selamanya. ¹⁸Jadi hendaklah kalian saling mendorong dan saling menghibur satu sama lain dengan ajaran ini.

Siap sedialah menyambut kedatangan Tuhan kembali

5 Tetapi Saudara-saudari, tentang waktu dan saatnya hal ini akan terjadi, kami tidak perlu menjelaskan lagi kepada kalian dalam surat ini. ²Karena kalian sudah tahu dengan jelas bahwa hari kedatangan Tuhan akan datang secara tiba-tiba, seperti pencuri yang datang pada malam hari. ³Pada waktu itu, pasti akan ada orang-orang yang berkata, “Segala sesuatu aman dan tertib”— tetapi justru pada waktu itulah tiba-tiba mereka binasa dan tidak ada orang yang bisa melarikan diri. Semua orang tiba-tiba akan menyadari bahayanya— seperti ibu hamil tiba-tiba merasa sakit pada waktu dia mau melahirkan anaknya.

⁴Tetapi Saudara-saudari, kita tidak hidup di dalam kegelapan. Jadi hari itu tidak akan membuat kita kaget, seperti kedatangan pencuri. ⁵Karena kita semua sudah menjadi anak-anak terang, dan hidup kita diterangi oleh Tuhan. Kita bukan anak-anak gelap yang berjalan di malam gelap. ⁶Jadi janganlah kita seperti orang-orang lain yang tidak sadar— yaitu seperti mereka yang sedang tertidur. Tetapi hendaklah kita terus berjaga-jaga dan menguasai diri. ⁷Karena orang yang hidup tanpa sadar bisa digambarkan seperti orang yang sedang tidur nyenyak pada malam hari, dan juga seperti orang yang mabuk pada malam hari. ⁸Tetapi kita adalah anak-anak terang, jadi hendaklah kita menguasai diri kita sendiri. Karena kita sedang berperang melawan iblis. Dan hendaklah kita memakai alat-alat perang yang ada pada kita. Biarlah keyakinan kita kepada Yesus dan kasih kepada saudara-saudari seiman menjadi seperti baju besi yang melindungi hati kita. Dan biarlah keyakinan kita akan diselamatkan menjadi seperti topi perang.

⁹Karena sebagai orang pilihan Allah, kita dipilih bukan untuk dihukum menurut kemarahan-Nya, tetapi Dia memilih kita untuk diselamatkan melalui Tuhan kita Kristus Yesus. ¹⁰Yesus sudah mati untuk kita. Karena itu Dialah yang menjamin kita, sehingga biarpun kita sudah mati atau masih hidup pada

waktu Dia kembali, kita akan hidup bersama Dia. ¹¹Jadi, hendaklah kalian terus saling memberikan dorongan dan saling menguatkan satu sama lain dengan ajaran ini, seperti yang sedang kalian lakukan.

Petunjuk terakhir dan salam

¹²Saudara-saudari, kami mohon supaya setiap kalian menghargai hamba-hamba Tuhan di antara kalian— di mana dengan susah payah mereka bekerja untuk memimpin dan menasihati kalian. ¹³Hormati dan kasihilah mereka dengan sungguh-sungguh, karena mengingat segala sesuatu yang mereka lakukan untuk jemaat.

Hiduplah dengan damai satu sama lain.

¹⁴Kami juga mendorong Saudara-saudari supaya menegur anggota-anggota jemaat yang malas bekerja.

Kuatkanlah hati saudara-saudari kita yang takut mengikut Yesus.

Tolonglah mereka yang lemah.

Sabarlah terhadap semua orang.

¹⁵Perhatikanlah supaya tidak ada anggota kita yang membalas kejahatan dengan kejahatan. Tetapi berusaha untuk selalu berbuat baik kepada saudara-saudari seiman dan semua orang.

¹⁶Bersukacitalah selalu.

¹⁷Tetaplah berdoa.

¹⁸Bersyukurlah kepada Allah dalam segala keadaan, karena itulah yang Allah inginkan untuk kita lakukan sebagai orang yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus.

¹⁹Janganlah padamkan api Roh Kudus, yang bekerja di dalam diri kalian masing-masing. ²⁰Sebagai contoh, ketika salah satu anggota jemaat bernubuat, jangan menganggap remeh berita yang disampaikannya. ²¹Tetapi setiap nubuatan hendaklah kalian uji dulu sebelum kalian menerimanya. Kalau isi nubuatan itu ternyata dari Roh Tuhan, barulah kalian menerimanya. ²²Jangan terlibat dalam kejahatan apa pun.

²³Sekarang kami mempercayakan kalian kepada Allah— yaitu Dia yang selalu memberikan ketenangan dalam perlindungan-Nya. Doa kami, Dia semakin menyucikan setiap kalian sampai sempurna, supaya seluruh hidupmu terus tanpa kesalahan di hadapan Tuhan— baik roh, pikiran, maupun perbuatan, sampai pada saat Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali. ²⁴Karena yang memanggil kalian masing-masing adalah Allah, dan Dia bisa dipercaya! Dialah yang akan menyelesaikan semua itu dalam dirimu!

²⁵Saudara-saudari, doakanlah kami.

²⁶Sebagai umat yang disucikan oleh Allah, saling memberi salam dengan penuh kasih^d kepada semua saudara-saudari seiman yang ada di sana.

²⁷Demi kesatuan kita dengan Tuhan, saya ingatkan supaya surat ini dibacakan kepada semua saudara-saudari seiman yang lain

²⁸Doa saya, kebaikan hati Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu menyertai kalian masing-masing.

^d 5:26 disucikan ... salam yang penuh kasih Secara harfiah, “dengan ciuman kudus.”

Surat Paulus yang kedua kepada jemaat Tesalonika

1 Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman jemaat Tesalonika— yaitu kalian yang sudah bersatu dengan Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus.

Salam dari Paulus, Silas,^a dan Timotius.

²Doa saya, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita.

Paulus menghibur jemaat dalam penganiayaan

³Kami selalu bersyukur kepada Allah karena kalian, Saudara-saudari. Dan kami merasa pantas sekali untuk melakukan itu, karena keyakinan kalian tentang Yesus terus bertumbuh, dan kalian semua semakin mengasihi satu sama lain. ⁴Jadi kami selalu senang untuk menceritakan tentang kalian kepada jemaat-jemaat yang lain, yaitu mereka yang sama seperti kita sudah dipilih oleh Allah. Kami menceritakan kepada mereka bagaimana kalian tetap bertahan dan berpegang kepada keyakinanmu pada waktu kalian dianiaya dan menderita banyak hal.

⁵Cara kalian bertahan seperti itu membuktikan bahwa Allah selalu bertindak adil terhadap manusia, sehingga kalian dinyatakan layak masuk ke dalam kerajaan Allah. Karena memang kalian sedang menderita karena kalian setia kepada kerajaan-Nya itu. ⁶Pada waktu Allah memberi hukuman berat kepada mereka yang membuat kalian menderita sekarang, Dia juga akan melakukannya dengan adil. ⁷Pada waktu itu juga Dia akan memberikan perasaan lega kepada kalian yang sedang menderita, dan begitu juga kepada kami. Hal itu akan terjadi pada waktu Tuhan Yesus datang kembali dari surga dan menampakkan diri-Nya lagi kepada dunia ini. Pada waktu itu para malaikat-Nya dengan kuasa yang hebat akan menyertai Dia. ⁸Dan semua orang yang tidak mengenal Allah dan tidak mau taat kepada Kabar Baik tentang Tuhan kita Yesus akan dihukum-Nya

^a 1:1 Silas Secara harfiah, “Silwanus.”

dengan api yang menyala-nyala.^b 9 Mereka akan dihukum selama-lamanya di tempat yang jauh dari hadapan Tuhan, dan untuk selama-lamanya mereka tidak boleh menikmati kemuliaan Allah dan segala kuasa-Nya.^c 10 Hukuman itu akan terjadi ketika Tuhan Yesus datang kembali. Pada waktu itu, semua orang yang disucikan-Nya— yaitu semua yang percaya kepada-Nya, akan merasa kagum dan memuliakan Dia karena kuasa-Nya. Tentu kalian juga akan ikut menyambut kedatangan-Nya itu karena kalian percaya akan kesaksian yang kami sampaikan.

11 Oleh karena itu, kami selalu mendoakan kalian. Dan kami memohon kepada Allah untuk menolong kalian supaya hidup dengan cara yang pantas bagi orang yang sudah dipanggil-Nya. Dan kami berdoa supaya melalui kuasa Allah, Dia akan memampukan kalian untuk menyelesaikan semua hal baik yang ingin kalian lakukan— khususnya hal-hal baik yang sesuai dengan kita yang percaya kepada Yesus. 12 Dengan demikian nama Yesus— Tuhan kita, akan dipermuliakan melalui hidup kalian masing-masing. Dan karena kalian bersatu dengan Dia, maka kalian juga akan dihormati sesuai dengan kebaikan hati Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus.

Hal-hal yang akan terjadi sebelum Yesus kembali

2 Saudara-saudari, perlu kami sampaikan kepada kalian tentang harinya Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali, dan waktu Allah akan mengumpulkan kita untuk menyambut Dia. 2 Janganlah kalian cepat bingung atau kaget kalau mendengar orang-orang berbicara tentang hari itu seperti ini, “Tanpa kita tahu atau sempat berkumpul dengan saudara seiman yang lain, Tuhan Yesus sudah datang kembali.”^d Jangan berpikir seperti itu biarpun orang berkata, “Roh Allah sudah memberitahukan kami seperti itu.” Juga jangan percaya kalau orang berkata, “Saya sudah mendengar Paulus berkata bahwa Tuhan Yesus sudah datang kembali.” Dan kalau berita seperti itu datang dalam surat, jangan kalian percaya bahwa surat itu berasal dari kami. 3 Apa pun usaha orang untuk menipu kalian tentang hal itu, jangan kalian percaya. Karena Tuhan tidak akan datang kembali sebelum terjadi waktu di mana banyak orang menolak untuk mengikuti Allah. Hal itu akan terjadi waktu mereka menjadi pengikut seorang raja kejahatan yang pada waktu itu

b 1:8 *orang yang tidak mengenal ... api yang menyala-nyala.* Paulus menulis kata-kata yang hampir sama dengan Mzm. 79:6; Yes. 66:15; dan Yer. 10:25.

c 1:9 *di tempat yang jauh ... segala kuasa-Nya* Paulus menulis kata-kata yang hampir sama dengan Yes 2:10, 19.

d 2:2 *Tanpa kita tahu ... kembali* Secara harfiah, “bahwa hari Tuhan sudah tiba.” Di surat Tesalonika yang Pertama, Paulus mengajar tentang “hari Tuhan”— yaitu harinya Yesus kembali, bahwa Yesus akan mengangkat semua orang Kristen, termasuk mereka yang sudah meninggal dunia. Semua akan diangkat dari bumi untuk menyambut Yesus di awan langit. (Lihat 1Tes. 4:13-5:11.) Jadi kemungkinan besar orang-orang Tesalonika sudah membalas surat itu dengan pertanyaan ini, “Bagaimana kami yang hidup jauh dari orang Kristen yang lain bisa mendengar berita tentang kedatangan-Nya dan siap menyambut Yesus?”

baru saja mulai bertindak. Dialah yang akan dibinasakan pada hari terakhir.^e ⁴Dia akan melawan semua oknum yang disembah^f oleh manusia, termasuk Allah sendiri. Dia akan meninggikan dirinya atas semuanya itu, sampai dia masuk ke dalam Rumah Allah dan duduk di Ruang Kudus, supaya semua orang mengakui bahwa dia adalah Allah.

⁵Tetapi kenapa sampai kalian lupa akan hal itu! Waktu saya bersama kalian, saya sudah berulang-ulang kali memberitahukan hal itu. ⁶Jadi kalian harus ingat bahwa sudah ada Penguasa^g yang lain di dunia ini. Dan sekarang Penguasa itu yang menghalangi raja kejahatan itu, sehingga dia tidak bisa menampakkan dirinya sebelum tiba waktu yang ditentukan oleh Allah. ⁷Sekarang raja itu sudah mulai bekerja secara diam-diam di dalam dunia ini, supaya manusia melawan Allah. Tetapi Penguasa tersebut akan menghalangi raja itu sampai Allah menyuruh untuk membiarkan raja itu bekerja dengan bebas. ⁸Baru pada saat itulah, raja itu akan bekerja dengan nyata. Sesudah itu, Tuhan Yesus akan turun dari surga dengan penuh kemuliaan dan segera membinasakan dia dengan perkataan-Nya saja.

⁹Waktu raja itu menampakkan diri, dia akan mengerjakan segala macam keajaiban dengan kuasa iblis, supaya manusia berpikir bahwa dia adalah Allah. ¹⁰Dan dia akan menggunakan segala macam tipu daya yang jahat untuk menyesatkan orang-orang yang sedang mengikuti jalan kebinaasaan. Mereka akan binasa karena mereka menutup hati mereka terhadap ajaran benar yang bisa menyelamatkan mereka. ¹¹Karena itulah Allah akan membutakan mata hati mereka, sehingga mereka terus percaya kepada ajaran palsu itu. ¹²Allah melakukan itu supaya setiap orang yang terus menikmati kejahatan dan menolak untuk percaya kepada ajaran benar akan dihukum-Nya.

Kita yang percaya harus bertahan

¹³Tetapi Saudara-saudari yang Tuhan Yesus kasihi, memang seharusnya kami selalu bersyukur kepada Allah, karena Dia sudah memilih kalian sejak dunia diciptakan. Dia memilih kalian untuk diselamatkan melalui keyakinan kalian kepada ajaran benar, dan melalui Roh Allah yang menyucikan kalian. ¹⁴Dengan demikian Allah sudah menggunakan Kabar Baik yang kami sampaikan untuk memanggil kalian, supaya kalian mendapat bagian dalam kemuliaan Tuhan kita Kristus Yesus. ¹⁵Karena itu Saudara-saudari, teruslah

e 2:3 Dialah ... akan dibinasakan ... Secara harfiah, “anak kebinaasaan.” Maksud ‘anak kebinaasaan’ adalah ‘milik neraka’ atau ‘bernasib masuk dalam kebinaasaan’. (Lihat Dan. 7:24-26.)

f 2:4 semua oknum yang disembah Berarti semua pribadi yang disembah, termasuk semua allah palsu dan Allah sendiri. Oknum yang palsu untuk manusia sembah termasuk patung berhala, malaikat, bahkan manusia. Pada waktu Paulus menulis, raja agung Roma juga disembah sebagai salah satu allah.

g 2:6 Penguasa Dalam ayat ini kata yang diterjemahkan ‘Penguasa’ juga bisa diterjemahkan ‘sesuatu’. Tetapi di ayat 7 Paulus menyebut Oknum/oknum yang sama sebagai ‘orang laki-laki tunggal’. TSI menggunakan ‘Penguasa’ dengan huruf besar karena sering ditafsirkan bahwa Oknum yang dimaksudkan adalah Roh Kudus. Tetapi ada tafsiran lain— misalnya pemerintahan atau pemberitaan Kabar Baik yang sebagai penghalang kepada raja kejahatan.

bertahan dan berpegang pada ajaran-ajaran yang sudah kami sampaikan— baik lewat perkataan maupun surat.

¹⁶Oleh karena semua itu, kami berdoa untuk kalian kepada Tuhan kita Kristus Yesus dan kepada Allah Bapa kita. Allah Bapa sangat mengasihi kita, dan selalu menguatkan hati kita sehingga kita semakin yakin^h untuk hidup selama-lamanya bersama Tuhan. Kita memiliki keyakinan itu karena Yesus sudah sangat baik hati kepada kita. ¹⁷Jadi kami berdoa supaya Tuhan Yesus dan Allah Bapa selalu menguatkan hati kalian masing-masing. Dengan begitu kalian akan selalu melakukan yang terbaik— lewat perkataan dan perbuatan.

Paulus minta dukungan doa jemaat

3 Akhirnya Saudara-saudari, saya minta kalian berdoa untuk kami supaya ajaran kita tentang Tuhan Yesus bisa menyebar dengan cepat. Doakan juga supaya orang-orang menerima ajaran itu serta menghargainya— sama seperti yang sudah terjadi di antara kalian. ²Berdoalah juga supaya Allah melepaskan kami dari para pengacau dan orang-orang yang jahat kepada kami, karena tidak semua orang yang mau percaya kepada ajaran tentang Tuhan.

³Tetapi Tuhan Yesus selalu setia. Dia akan menguatkan keyakinan kalian masing-masing dan melindungi kalian dari iblis. ⁴Dan karena kamu juga bersatu dengan Tuhan, kami juga yakin bahwa kamu sedang melakukan, dan akan terus melakukan apa yang kami ajarkan. ⁵Kami berdoa supaya Tuhan Yesus menolong kalian untuk semakin yakin bahwa Allah sangat mengasihi kalian, dan supaya kalian bisa terus bertahan sama seperti Kristus terus bertahan waktu Dia menderita.

Kita harus bekerja

⁶Saudara-saudari, sebagai utusan Tuhan kita Kristus Yesus, kami perintahkan kalian supaya jangan bergaul dengan saudara atau saudari seiman yang malas bekerja, dan yang tidak mau hidup sesuai dengan ajaran yang kalian terima dari kami. ⁷Saya minta kepada kalian untuk selalu mengingat cara hidup kami waktu kita bersama dan mengikuti contoh kami, karena kami tidak pernah malas bekerja. ⁸Ingatlah bahwa kami tidak pernah makan makanan orang lain tanpa membayar. Kami bekerja keras siang dan malam, supaya kami tidak menjadi beban bagi siapa pun di antara kalian. ⁹Sebenarnya, sebagai pelayan Tuhan, kami berhak menerima bantuan dari kalian. Tetapi kami sendiri bekerja untuk mencukupi keperluan kami, karena kami mau menjadi contoh bagi kalian. ¹⁰Dan waktu kita masih bersama, kami sudah menyuruh kalian seperti ini, “Siapa yang tidak mau bekerja, tidak boleh makan.”

^h 2:16 *semakin yakin* Secara harfiah, “pengharapan yang baik.” Pengharapan dalam Perjanjian Baru adalah lebih seperti keyakinan, karena mempunyai alasan yang kuat.

¹¹Kami mengingatkan kalian tentang hal itu karena kami mendengar bahwa ada beberapa orang di antara kalian yang malas bekerja. Mereka sama sekali tidak bekerja, tetapi hanya sibuk mencampuri urusan orang lain. ¹²Sebagai pelayan Tuhan kita Kristus Yesus, kami dengan tegas memberikan nasihat supaya mereka hidup teratur, dan mereka harus bekerja untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. ¹³Dan Saudara-saudari, kami mendorong kalian semua: Janganlah kita capek berbuat baik.

¹⁴Kalau ada orang yang tidak mengikuti apa yang kami ajarkan dalam surat ini, perhatikanlah siapa mereka dan janganlah berhubungan dekat lagi dengan mereka. Dengan begitu, mereka akan sadar dan malu tentang kesalahan mereka. ¹⁵Tetapi janganlah menganggap mereka sebagai musuh. Teruslah menasihati mereka sebagai saudara-saudari seiman.

Kata-kata terakhir

¹⁶Akhirnya kami berdoa untuk kalian kepada Tuhan Yesus— yang selalu memberikan ketenangan dalam perlindungan-Nya kepada kita.

¹⁷Saya, Paulus, yang menulis salam terakhir ini dengan tangan saya sendiri. Salam! Ini adalah cara yang biasa saya pakai sebagai tanda bahwa surat ini benar-benar dari saya.

¹⁸Dan saya berdoa supaya Tuhan kita Kristus Yesus selalu baik hati kepada kalian semua.

Surat Paulus yang pertama kepada Timotius

1 ¹⁻²Kepada yang kekasih Saudara saya seiman Timotius— yang sungguh-sungguh seperti anak saya sendiri karena kamu mengikut saya dalam keyakinan yang sama.

Salam dari Paulus, rasul Kristus Yesus. Saya diutus sebagai rasul karena perintah Allah— yang juga adalah Juruselamat kita. Perintah itu juga dari Kristus Yesus— yang adalah Pengharapan kita.

Doa saya, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepadamu, mengasihanimu, dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita.

Melawan guru ajaran sesat

³Waktu saya pergi ke Makedonia, saya minta supaya kamu tetap tinggal di Efesus, karena di situ ada beberapa orang yang sudah mengajarkan ajaran sesat. Jadi saya mohon supaya kamu menyuruh mereka berhenti mengajarkan hal-hal itu. ⁴Dan jangan sampai jemaat mendengarkan ajaran yang berdasarkan cerita dongeng atau tentang daftar keturunan nenek moyang orang yang mengajar itu. Pelajaran seperti itu membosankan karena tidak ada habis-habisnya, dan hanya mengakibatkan perdebatan tentang hal-hal yang tidak bisa dipastikan. Dan ajaran seperti itu tidak memimpin jemaat untuk hidup lebih percaya kepada Allah. ⁵Maksud pesan saya tadi adalah supaya jemaat saling mengasihi dengan sungguh-sungguh. Kasih seperti itu hanya ada kalau hati kita dibersihkan oleh Allah dan kalau kita berusaha supaya hati nurani kita tetap bersih, serta sungguh-sungguh percaya kepada ajaran benar tanpa berpura-pura. ⁶Tetapi sebagian orang sudah tidak lagi hidup seperti itu, dan mereka hanya buang-buang waktu saja dengan ajaran yang tidak berguna. ⁷Mereka ingin menjadi guru Hukum Taurat, tetapi mereka tidak mengerti apa yang mereka bicarakan— bahkan mereka tidak mengerti hal-hal yang mereka tegaskan dengan penuh percaya diri.

⁸Kita tahu bahwa Hukum Taurat itu baik— asal kita mengajarkan Hukum Taurat itu sesuai dengan tujuan utamanya. ⁹Karena kita tahu bahwa Hukum Taurat diberikan bukan untuk menghukum orang-orang yang hidupnya benar. Tetapi Hukum Taurat itu diberikan untuk mengatur orang-orang yang suka

melanggar perintah Tuhan, suka melawan Allah, tidak tahu menghormati Tuhan, berbuat dosa, tidak mau hidup suci, hanya memikirkan hal-hal dunia, dan membunuh orang— bahkan ada yang sampai membunuh orang tua mereka. ¹⁰Dan juga, Hukum Taurat diberikan untuk menghukum mereka yang melakukan hubungan seks di luar nikah atau dengan jenis kelamin yang sama. Orang-orang yang pantas dihukum juga adalah orang yang menjual budak, semua pendusta, dan orang yang memberi kesaksian palsu tentang orang lain, dan setiap orang yang kelakuannya bertentangan dengan ajaran yang benar.^a ¹¹Dan ajaran benar itu sesuai dengan Kabar Baik yang Allah berikan kepada saya untuk saya beritakan. Hendaklah Allah dipuji melalui Kabar Baik itu yang mencerminkan kemuliaan-Nya!

Bersyukur atas kebaikan hati Allah

¹²Saya bersyukur kepada Tuhan kita Kristus Yesus yang selalu memberi kekuatan kepada saya. Saya juga sangat bersyukur kepada-Nya yang menganggap saya setia sehingga Dia mempercayakan pemberitaan Kabar Baik itu kepada saya. ¹³Padahal dulu saya adalah orang yang menghina nama-Nya, suka bertindak keras, serta menganiaya para pengikut-Nya. Tetapi Kristus mengasihani saya! Karena waktu itu saya belum percaya kepada-Nya, sehingga saya tidak tahu apakah yang saya lakukan itu baik atau tidak baik. ¹⁴Biarpun begitu, kebaikan hati Tuhan kita sangat melimpah kepada saya sehingga saya menjadi percaya kepada-Nya dan mulai mengasihi sesama. Itu terjadi karena saya terima Kristus Yesus dan bersatu dengan Dia.

¹⁵Jadi ajaran berikut ini terbukti benar dan pantas dipercayai sepenuhnya: Kristus Yesus sudah datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Dan dari antara orang-orang berdosa itu, dosa sayalah yang paling berat. ¹⁶Justru karena dosa saya itulah saya dikasihani dan diampuni, supaya melalui saya orang-orang bisa melihat kesabaran Kristus Yesus yang luar biasa. Jadi Kristus sudah menunjukkan kesabaran-Nya kepada saya supaya saya menjadi contoh bagi orang-orang yang mau percaya kepada-Nya dan memperoleh hidup yang selama-lamanya. ¹⁷Oleh karena itu, marilah kita menghormati dan memuliakan Allah sampai selama-lamanya! Dialah Raja yang memerintah selama-lamanya, yang tidak bisa dilihat dan yang tidak akan pernah binasa. Dialah satu-satunya Allah! Amin.

¹⁸Anak saya Timotius, saya percayakan perintah ini kepadamu— dan ingatlah bahwa dorongan saya ini sesuai dengan apa yang pernah dinubuatkan tentang dirimu sebelum kamu memulai pelayananmu: Berjuanglah dengan baik dalam peperangan rohani ini. ¹⁹Tetaplah percaya penuh kepada ajaran

^a 1:10 *ajaran benar* Secara harfiah, “ajaran (yang) sehat.” Ajaran yang sehat adalah ajaran yang terbukti menghasilkan hal-hal baik waktu diikuti, seperti 1Tim. 1:5, 11. Ajaran seperti itu memimpin kita supaya cara hidup kita membawa hormat dan kemuliaan bagi Kristus, dan juga memberi berkat-berkat rohani. Lihat juga 1Tim. 6:3; Tit. 1:9, 13; 2:1.

benar dan jagalah supaya hati nuranimu tetap bersih. Karena ada beberapa orang yang sudah menolak untuk hidup sesuai dengan tuntunan hati nurani mereka, sehingga mereka tidak lagi mampu percaya kepada ajaran yang benar.^b ²⁰Dua orang yang seperti itu adalah Himeneus dan Aleksander. Saya sudah menyerahkan mereka kepada iblis.^c Dengan begitu mereka bisa belajar berhenti menghina Allah.

Dorongan untuk berdoa

2 Saya menasihatkan kamu untuk mengajar hal-hal ini kepada jemaat yang kamu layani: Pertama-tama hendaklah setiap anggota jemaat menyampaikan segala macam permohonan doa kepada Allah demi semua orang— disertai dengan ucapan syukur. ²Dan berdoalah untuk raja-raja dan semua penguasa pemerintah. Mintalah kepada Allah supaya kita bisa hidup dengan tenang dan damai, dan bisa bebas untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah dan dengan cara yang pantas dalam pandangan semua orang. ³Setiap doa yang seperti itu baik dan menyenangkan hati Allah— yang adalah Juruselamat kita.

⁴Dan sebagai Juruselamat kita, memang Allah mau supaya setiap orang diselamatkan dan mengenal ajaran benar tentang Kristus. ⁵Karena hanya ada satu Allah, dan hanya satu Orang saja yang menjadi Perantara antara Allah dengan manusia: Dialah Kristus Yesus, yang juga adalah manusia. ⁶Dialah yang sudah menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai bayaran untuk membebaskan setiap kita dari dosa. Hal itu— yang sudah terjadi di dunia ini pada waktu yang tepat, menjadi bukti akan kebaikan hati Allah kepada manusia. ⁷Lalu saya dipilih sebagai rasul untuk memberitakan Kabar Baik ini. Dalam kesaksian saya ini, saya mengatakan yang benar dan saya tidak berbohong: Saya diutus sebagai guru bagi orang yang bukan Yahudi, supaya mereka mendengar ajaran yang benar dan menjadi percaya.

Ajaran khusus tentang laki-laki dan perempuan

⁸Jadi, di mana saja saudara-saudari seiman berkumpul, saya mau supaya setiap laki-laki yang memimpin doa adalah orang yang tidak bercela. Maksud saya, kedua tangan yang diangkat ke surga^d waktu berdoa tidak

b 1:19 *tidak lagi mampu ...* Secara harfiah, “hancur keyakinan mereka.” Paulus menulis gaya bahasa dengan memakai kata ‘hancur’— yang menggambarkan keyakinan seperti kapal laut, dan kapal keyakinan mereka seperti sudah menabrak sesuatu dan hancur.

c 1:20 *menyerahkan ... kepada iblis* Mungkin maksud Paulus di sini sama dengan yang diperintahkan kepada jemaat Korintus di 1Kor. 5:4-5.

d 2:8 *Ayat 8a* Secara harfiah, “Jadi di segala tempat, hendaklah para laki-laki berdoa dengan mengangkat tangan-tangan yang suci.” Sesuai dengan kebiasaan orang Yahudi pada jaman Alkitab, ketika jemaat berdoa, mereka mengangkat tangan mereka ke surga dan juga melihat ke atas. Jadi yang Paulus tulis di sini bukanlah perintah bahwa semua laki-laki harus mengangkat tangan waktu berdoa. Yang penting adalah kita tidak boleh berpura-pura sebagai orang baik, dan orang yang memimpin jemaat dalam doa harus hidup dengan cara yang pantas— baik di hadapan Allah maupun di hadapan semua orang.

boleh dikotori dengan dosa, dan dia bukanlah seorang yang pemaarah dan suka bertengkar.

⁹Saya juga mau supaya setiap perempuan berdandan dengan cara yang pantas, dengan bijak memilih pakaian yang sopan dan rapi. Jangan suka pameran diri dengan menghiasi rambut secara berlebihan, atau dengan terlalu banyak perhiasan emas, mutiara,^e atau pakaian yang mahal-mahal. ¹⁰Sebaliknya cara yang pantas untuk mempercantik diri bagi setiap perempuan yang mengaku dirinya sebagai penyembah Allah adalah melakukan hal-hal baik.

¹¹Dalam pertemuan jemaat, hendaklah setiap perempuan berdiam diri supaya bisa mendengar apa yang diajarkan dan taat sepenuhnya kepada ajaran itu. ¹²Saya tidak mengizinkan perempuan mengajar atau memerintah laki-laki. Waktu jemaat sedang diajar mereka harus tetap berdiam diri. ¹³Karena Adamlah yang diciptakan lebih dulu, kemudian Hawa. ¹⁴Dan bukan Adam yang ditipu oleh iblis, melainkan perempuanlah yang tertipu sehingga dia menjadi pelaku dosa yang pertama sekali. ¹⁵Akibat dosa itu keturunan Hawa yang perempuan kena hukuman Allah dengan rasa sakit pada waktu melahirkan.¹ Tetapi biarpun begitu, Allah bersedia menolong dan menyelamatkan setiap perempuan— asal dia tetap percaya penuh kepada-Nya, berbuat kasih, serta hidup suci dan bijaksana.^f

Sifat-sifat yang diperlukan untuk menjadi penatua jemaat

3 Ajaran yang berikut terbukti benar: Kalau seseorang ingin menjadi penatua jemaat, berarti dia menginginkan tanggung jawab yang baik. ²Karena yang diangkat sebagai seorang penatua, haruslah orang yang hidupnya tidak bercela, setia kepada istrinya dan tidak boleh mempunyai istri lebih dari satu. Penatua juga haruslah orang yang selalu menguasai dirinya, bijaksana, dan hidup teratur, suka memberi tumpangan, dan mampu mengajar orang lain dengan baik. ³Pemabuk dan orang yang suka berkelahi tidak boleh diangkat sebagai penatua. Karena seorang penatua harus adil, suka damai, dan tidak mata duitan. ⁴Dia haruslah orang yang tahu mengatur keluarganya dengan baik, dan yang mendidik anak-anaknya sehingga mereka taat dan hormat kepadanya. ⁵Karena kalau orang yang ingin menjadi penatua tidak tahu cara mengatur rumah tangganya, dia pasti tidak mampu memimpin jemaat Allah.

^e 2:9 *mutiara* adalah batu permata yang berbentuk bulat, dan sering berwarna putih. Mutiara berasal dari sejenis kulit bia atau kulit kerang mutiara, terbentuk karena ada benda atau pasir yang masuk ke dalam tubuh kerang itu, kemudian berulang-ulang diselubungi oleh kulit ari sampai menjadi lebih besar dan membulat.

^f 2:15 *Ayat 15* Ayat ini juga bisa diterjemahkan, “Tetapi biarpun begitu, Allah akan membuat perempuan selamat pada waktu melahirkan anak— asal dia tetap percaya penuh kepada-Nya, berbuat kasih, serta hidup suci dan bijaksana.”

¹ Kej. 3:1-13

⁶Seseorang yang baru saja percaya kepada Yesus tidak boleh diangkat menjadi penatua, karena hal itu bisa membuat dia menjadi sombong, lalu iblis akan menggunakan kesombongan itu untuk menjatuhkan dia. ⁷Seorang penatua juga harus dikenal sebagai orang baik oleh orang-orang yang bukan anggota-anggota jemaat, sehingga iblis tidak bisa menjeratnya melalui perkataan orang lain yang menjelekkan namanya.

Sifat-sifat yang diperlukan untuk menjadi pengerja jemaat

⁸Begitu juga, orang-orang yang diangkat sebagai pengerja jemaat haruslah orang yang terhormat, jangan ular kepala dua, jangan pemabuk, dan jangan mata duitan. ⁹Setiap pengerja jemaat haruslah percaya sepenuhnya kepada ajaran-ajaran benar yang Allah sudah nyatakan kepada kita, dan dia harus hidup dengan hati nurani yang bersih. ¹⁰Dan setiap calon pengerja jemaat harus diuji dengan memberikan tugas pelayanan sementara. Sesudah terbukti bahwa calon tersebut melayani dengan baik, barulah dia boleh diangkat sebagai pengerja jemaat.

¹¹Demikian juga dengan istri setiap pengerja jemaat,⁹ dia juga haruslah orang yang terhormat, dan tidak suka membicarakan kejelekan orang lain, selalu menguasai diri, dan bisa dipercaya dalam segala hal.

¹²Laki-laki yang melayani sebagai pengerja jemaat harus setia kepada istrinya, dan tidak boleh mempunyai istri lebih dari satu. Untuk diangkat sebagai pengerja jemaat, haruslah orang yang bisa mengatur anak-anaknya dan rumah tangganya dengan baik. ¹³Setiap pengerja jemaat yang melayani dengan baik akan semakin dihormati, dan oleh karena itu dia akan semakin penuh percaya diri untuk memberitakan keyakinannya akan Kristus Yesus kepada orang lain.

Berita keselamatan yang dinyatakan kepada kita

¹⁴Walaupun saya berharap segera datang kepadamu, tetapi saya sudah merasa bijaksana menulis hal-hal ini untukmu sekarang. ¹⁵Tetapi kalau saya terlambat datang, melalui surat ini kamu akan mengetahui bagaimana seharusnya kita hidup sebagai keluarga Allah. Yang saya maksudkan sebagai keluarga Allah adalah kesatuan seluruh jemaat kepunyaan Allah yang hidup. Memang sebagai anggota kesatuan itu, kita terlibat untuk mendukung dan mempertahankan ajaran benar dari Allah— sebagaimana tiang penopang dan batu dasar yang menguatkan rumah. ¹⁶Sungguh benar bahwa ajaran-ajaran benar yang Allah sudah nyatakan kepada kita sangat luar biasa! Oleh karena itu, sesuai kehendak Allah kita percaya penuh bahwa

Kristus^h datang dan hidup di dunia ini dengan tubuh secara manusia.

⁹ 3:11 *istri setiap pengerja jemaat* Secara harfiah, “(para) perempuan/istri.” Dalam konteks ini, kata ‘perempuan/istri’ bisa berarti ‘istri pengerja jemaat’, atau dapat berarti ‘perempuan yang diangkat untuk menjadi pengerja jemaat’.

^h 3:16 *Kristus* Secara harfiah, “Yang.” Dalam beberapa salinan Yunani yang kuno tertulis “Allah.”

Roh Allah membuktikan bahwa semua yang Dia ajarkan tentang diri-Nya adalah benar.

Seluruh hidup-Nya disaksikan oleh para malaikat.

Sekarang bangsa-bangsa yang bukan Yahudi sudah mendengar Kabar Baik tentang Dia.

Di seluruh dunia orang-orang percaya kepada-Nya.

Dan Dia sudah diangkat ke tempat semula bersama dengan Allah dalam kemuliaan.

Nubuatan tentang guru-guru palsu

4 Roh Kudus dengan jelas berkata bahwa pada waktu yang akan datang, banyak orang tidak mau lagi mempercayai ajaran yang benar. Mereka akan mengikuti roh-roh jahat yang menyesatkan dan percaya kepada berbagai ajaran setan-setan. ²Ajaran itu berasal dari pembohong-pembohong yang hanya berpura-pura sebagai orang baik. Hati nurani mereka sudah membatu, sehingga mereka tidak bisa lagi membedakan apakah perbuatan mereka salah atau benar. ³Sebagai contoh, mereka melarang kita untuk menikah atau memakan makanan tertentu. Padahal Allah-lah yang menjadikan dan menyediakan makanan itu untuk kita yang percaya dan yang sudah mengetahui ajaran benar. Yang penting, kita makan dengan ucapan syukur. ⁴Karena semua yang diciptakan oleh Allah adalah baik. Satu pun tidak ada yang haram. Dengan ucapan syukur segala sesuatu boleh kita makan dan nikmati. ⁵Jadi oleh karena Firman Tuhan dan sebagai jawaban atas doa kita, Allah menjadikan semua makanan halal untuk kita.

Jadilah hamba Kristus Yesus yang baik

⁶Ajarkanlah hal-hal seperti itu kepada saudara-saudari seiman di sana, sehingga di hadapan Tuhan kita Kristus Yesus kamu akan terbukti sebagai hamba-Nya yang baik. Seorang hamba Kristus yang baik haruslah semakin dewasa dalam segala macam ajaran yang membangun keyakinan kita—seperti ajaran-ajaran baik yang kamu sudah ikuti. ⁷Tetapi janganlah melibatkan dirimu dengan ajaran yang berdasarkan cerita-cerita dongeng. Karena ajaran semacam itu selalu berdasarkan pikiran duniawi saja dan penuh kebodohan. Lebih baik terus melatih diri secara rohani supaya semakin berkenan kepada Allah. ⁸Latihan jasmani memang ada gunanya, tetapi terbatas. Sedangkan hidup yang sesuai kehendak Allah selalu jauh lebih berguna, karena membawa berkat baik untuk hidup yang sekarang maupun yang akan datang. ⁹Ajaran itu terbukti benar dan pantas dipercayai sepenuhnya. ¹⁰Karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup. Dia juga Juruselamat bagi semua orang— yaitu bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Karena itulah kita terus berjuang dan bekerja keras.

¹¹Nasihatilah dan ajarkanlah jemaat Tuhan yang kamu layani untuk melakukan hal-hal tersebut. ¹²Biarpun kamu masih muda, jangan sampai ada orang yang menganggap kamu rendah. Karena itu hendaklah kamu menjadi contoh bagi orang-orang percaya melalui cara bicaramu, gaya hidupmu, kasihmu, keyakinanmu kepada Kristus, dan melalui hidupmu yang suci. ¹³Sebelum saya datang, utamakanlah hal-hal ini dalam pelayananmu: Bacakan dan ajarkanlah Kitab Suci kepada jemaat, dan doronglah mereka untuk terus melakukannya. ¹⁴Ingatlah selalu menggunakan dan mengembangkan kemampuan khusus yang diberikan kepadamu melalui nubuatan— yaitu ketika para penatua jemaat meletakkan tangan atasmu. ¹⁵Kerjakanlah terus tugas-tugas itu dengan sepenuh hati, sehingga keyakinan dan pelayananmu semakin bertumbuh dengan nyata di hadapan semua orang. ¹⁶Awasilah dirimu sendiri! Dan berikanlah perhatian penuh kepada hal-hal yang kamu ajarkan! Berdirilah teguh dalam hal-hal itu, maka kamu akan menyelamatkan dirimu dan juga orang-orang yang mendengarkan ajaranmu.

Cara memimpin jemaat berdasarkan tingkatan umur

5 Janganlah tegur dengan keras saudara seiman yang lebih tua darimu, tetapi dengan penuh rasa hormat berilah nasihat kepadanya seperti kepada bapakmu sendiri. Dan nasihatilah saudara seiman yang lebih muda darimu seperti adikmu sendiri. ²Demikian juga, dengan penuh rasa hormat berilah nasihat kepada saudari seiman yang lebih tua darimu, seperti kepada ibumu sendiri. Dan dengan hati yang tulus nasihatilah saudari seiman yang lebih muda darimu, seperti menasihati adikmu sendiri.

Caranya jemaat memperhatikan kebutuhan para janda

³Dengan rasa hormat perhatikanlah kebutuhan para jandaⁱ yang tidak mempunyai keluarga yang bisa membantu mereka. ⁴Tetapi kalau seorang janda mempunyai anak-anak atau cucu-cucu, hendaklah keturunannya itu lebih dulu belajar melayani Allah dengan memperhatikan kebutuhan orang tua atau nenek mereka sendiri. Dengan cara ini, biarlah setiap anak atau cucu tersebut membalas kebaikan orang tua atau neneknya, karena hal itu menyenangkan hati Allah. ⁵Tetapi hendaklah jemaat memperhatikan kebutuhan para janda yang benar-benar hidup sendiri dan tidak ada orang yang bisa membantunya, karena mereka selalu berharap sepenuhnya kepada Allah dan siang malam berdoa meminta pertolongan-Nya untuk dirinya sendiri dan saudara-saudari kita yang lain. ⁶Tetapi setiap janda yang hidup hanya untuk menikmati kesenangan dunia saja sebenarnya secara rohani dia sudah mati, walaupun dia masih hidup. ⁷Sampaikanlah hal-hal itu kepada saudara-saudari seiman di sana, supaya mereka mengatur pelayanan kepada

ⁱ 5:3 *janda* Janda di sini adalah janda karena suaminya meninggal bukan karena bercerai.

para janda dengan baik. Dengan demikian cara hidup jemaat tidak ternoda di hadapan orang-orang yang belum percaya kepada Kristus. ⁸Dan sebaliknya, kalau salah satu anggota jemaat tidak memelihara kaum keluarganya, terutama keluarga dekatnya, berarti dia tidak sungguh-sungguh percaya dan mengikuti ajaran kita, dan di hadapan Allah dia lebih buruk dari orang-orang yang belum percaya kepada Kristus.

⁹Yang bisa masuk ke dalam daftar para janda hanyalah perempuan yang umurnya enam puluh tahun ke atas, dan dulunya dikenal sebagai istri yang setia kepada suaminya. ¹⁰Hendaklah setiap janda yang didaftarkan dikenal lewat perbuatannya sebagai ibu yang baik— misalnya dia sudah membesarkan anak-anaknya dengan baik, suka memberi tumpangan, rela menjadi pelayan bagi saudara-saudari seiman, suka membantu orang yang mengalami kesusahan, dan selalu melibatkan diri dalam segala macam perbuatan yang baik.

¹¹Tetapi para janda yang berumur kurang dari enam puluh tahun tidak boleh didaftarkan. Karena kalau suatu waktu ada keinginan untuk bersuami, maka keinginan itu akan membuat mereka dengan mudah melupakan janji mereka— yaitu janji hanya untuk melayani Kristus saja. ¹²Jadi janganlah mendaftarkan para janda muda, supaya mereka tidak terkena hukuman Allah karena melanggar janji mereka untuk melayani Kristus saja. ¹³Juga, para janda muda sering menjadi pemalas. Dan yang lebih buruk lagi, mereka suka menghabiskan waktu dengan keluar-masuk rumah orang-orang, suka membicarakan kejelekan orang lain, suka mencampuri urusan orang lain, dan suka membicarakan hal-hal yang tidak pantas. ¹⁴Jadi, saya mau supaya para janda muda menikah lagi, membesarkan anak-anak, dan mengurus rumah tangganya. Dengan begitu orang-orang yang memusuhi kita tidak mempunyai alasan untuk menjelek-jelekkan kita lagi. ¹⁵Karena pernah terjadi beberapa janda muda tersesat dan menjadi kaki tangan iblis.

¹⁶Kebutuhan para janda hendaklah diperhatikan oleh para anggota keluarganya dalam jemaat. Sehingga jemaat tidak perlu repot lagi mengurus mereka dan bisa mengurus para janda lain yang hidup sendiri tanpa keluarga.

Beberapa petunjuk untuk Timotius

¹⁷Para penatua yang memimpin jemaat dengan baik pantas dihargai dengan dua cara— yaitu menghormati mereka dan juga memberikan honor yang pantas, khususnya kepada penatua-penatua yang mempunyai tanggung jawab untuk berkhotbah dan mengajar. ¹⁸Karena dalam Kitab Suci terdapat dua ayat ini. Yang pertama,

“Jangan mengikat mulut sapi yang sedang bekerja menginjak-injak gandum untuk melepaskan biji dari bulirnya. Biarkanlah sapi itu makan sambil bekerja.”²

² Ul. 25:4; Im. 19:13, 1 Kor 9:7-9

Yang kedua, “Seorang pekerja berhak menerima upahnya.”³

¹⁹Jangan dengarkan tuduhan tentang kesalahan seorang penatua kecuali ada dua saksi mata atau lebih yang menguatkan tuduhan itu. ²⁰Kalau terbukti seorang penatua hidup dalam dosa, tegurlah dia di hadapan seluruh jemaat, sehingga semua yang lain takut melakukan kesalahan seperti yang dilakukan orang itu.

²¹Di hadapan Allah, dan Kristus Yesus, dan para malaikat surgawi, saya perintahkan kamu untuk menuruti semua petunjuk ini. Dan lakukanlah semua ini untuk setiap anggota jemaat tanpa pilih kasih dan tanpa berpihak kepada siapa pun.

²²Sebelum calon penatua terbukti sebagai orang baik, janganlah meletakkan tanganmu pada orang itu untuk meresmikannya sebagai penatua. Jangan sampai orang-orang lain menuduh kamu terlibat dalam dosa-dosanya. Awasilah dirimu selalu supaya tetap murni dan tidak ternoda.

²³⁻²⁵Dosa-dosa yang dilakukan sebagian orang segera ketahuan dan menjadi nyata sebelum perkara mereka diperiksa. Tetapi dosa-dosa sebagian orang lain tersembunyi dan hanya akan ketahuan di kemudian hari. Demikian juga, perbuatan-perbuatan baik yang kita lakukan biasanya segera ketahuan, tetapi yang tidak segera ketahuan tidak mungkin tersembunyi selamanya.

Juga saya menasihati kamu: Di samping air minum yang biasa, minumlah juga sedikit air anggur sebagai obat, supaya kamu tidak sering mengalami sakit perut.

6 Setiap budak yang sudah menjadi pengikut Kristus hendaklah menghormati tuannya sepenuhnya. Dengan begitu orang lain tidak akan menghina Allah dan ajaran kita. ²Dan kepada setiap budak berilah dorongan seperti ini, “Kalau keluarga tuanmu sama-sama seiman denganmu, janganlah merasa bahwa hal itu menjadi alasan untuk bersikap kurang hormat kepada mereka. Tetapi kamu harus lebih rajin bekerja untuk melayani mereka karena mereka adalah saudara-saudari seimanmu yang terkasih.”

Ajaran sesat dan kekayaan yang sejati

Jadi Timotius, hendaklah kamu terus mengajar dan mendorong semua jemaat Tuhan yang kamu layani itu untuk melakukan hal-hal tersebut. ³⁻⁴Karena kalau ada orang yang mengajarkan ajaran yang salah, berarti orang itu sombong dan tidak tahu apa-apa. Dengan berkata ‘ajaran yang salah’, saya bermaksud ajaran yang bertentangan dengan ajaran benar^j yang berasal dari Tuhan kita Kristus Yesus dan yang tidak memimpin kepada hidup yang memuliakan Allah. Orang-orang yang mengajarkan ajaran sesat seperti itu

^j 6:3 ajaran benar Secara harfiah, “ajaran (yang) sehat.” Ajaran yang sehat adalah ajaran yang terbukti menghasilkan hal-hal baik ketika dilakukan. Lihat catatan dalam 1Tim 1:10.

³ Im. 19:13; Ul. 24:14-15; Mat 10:10; Luk. 10:7; 1 Kor 9:14

senang sekali berdebat dan bertengkar tentang hal-hal yang tidak penting— seperti perbedaan kecil dalam arti istilah-istilah. Tetapi perdebatan seperti itu hanya menimbulkan iri hati, perpecahan, fitnah, dan saling curiga. ⁵Orang-orang semacam itu selalu menimbulkan pertengkaran tentang hal-hal yang tidak penting. Pikiran mereka sudah menjadi kacau, sehingga mereka tidak mampu lagi membedakan yang salah dan yang benar. Dan mereka berpikir bahwa menuruti beberapa peraturan agama tertentu adalah kunci supaya Allah memberkati mereka dengan kekayaan.

⁶Tetapi secara rohani kita sungguh mendapatkan kekayaan besar— kalau kita merasa puas dengan apa yang kita miliki dan tetap hidup sesuai dengan kehendak Allah. ⁷Memang kita tidak membawa apa-apa ke dalam dunia ini ketika kita lahir. Dan harta apa pun tidak kita bawa ketika kita meninggal dunia. ⁸Jadi kalau sudah ada makanan dan pakaian, cukupkanlah diri kita dengan itu. ⁹Tetapi orang-orang yang ingin menjadi kaya sering jatuh ketika mereka mengalami pencobaan. Dan mereka terjebak dalam jerat iblis di mana mereka— tidak menyadari bahayanya, mengikuti hawa nafsu mereka ke mana-mana dan sangat rugi sekali. Akibatnya mereka tiba-tiba binasa total— seperti kena bencana banjir. ¹⁰Karena cinta akan uang adalah penyebab utama dari segala macam kejahatan. Banyak orang yang sudah tersesat dan meninggalkan keyakinan mereka kepada Kristus demi mengejar harta duniawi, dan akhirnya yang mereka dapatkan hanya sakit hati yang mendalam dan penderitaan yang berat.

Visi dan misi yang Paulus berikan kepada Timotius

¹¹Tetapi Timotius, karena kamu adalah milik Allah, jauhkanlah dirimu dari semuanya itu. Kejarlah terus hidup yang benar dan yang sesuai kehendak Allah, tetap yakin kepada Kristus, berbuat kasih kepada semua orang, bertahan dalam penderitaan, dan tetap bersikap lemah-lembut. ¹²Seperti orang yang bertekun melatih diri untuk pertandingan olahraga, seperti itulah kamu berjuang keras supaya kamu tetap percaya penuh kepada ajaran benar. Berjuanglah untuk mendapatkan hadiah kemenangan sesuai dengan panggilan Allah di dalam dirimu— yaitu hidup selama-lamanya. Ingatlah bahwa kamu tidak malu mengakui keyakinanmu itu di hadapan orang banyak. ¹³Jadi sekarang saya mendorong kamu untuk berjanji lagi di hadapan Allah— yang memberi hidup kepada segala makhluk, dan di hadapan Kristus Yesus— yang mengakui diri-Nya dengan berani di hadapan Pontius Pilatus: ¹⁴Lakukanlah setiap perintah Kristus dengan hati yang murni dan tanpa noda atau kesalahan, sampai Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali. ¹⁵Waktu yang tepat untuk kedatangan-Nya hanya ditentukan oleh Allah— Penguasa yang satu-satunya dan yang terpuji, Raja atas segala raja dan Tuhan atas segala tuan. ¹⁶Hanya Dia yang tidak pernah mati, yang tinggal di dalam cahaya yang begitu terang sehingga tidak ada yang bisa mendekati-Nya. Manusia yang ada

di dunia ini belum pernah melihat Dia dan tidak ada yang sanggup melihat Dia. Hormat dan kuasa bagi Dia untuk selama-lamanya! Amin.

¹⁷Nasihatilah orang-orang yang kaya akan harta dunia mereka supaya mereka tidak sombong, dan tidak berharap kepada barang-barang yang tidak tetap, tetapi berharap kepada Allah saja. Karena dengan segala kekayaannya, Allah bermurah hati menyediakan segala keperluan kita, dan semua itu diberkati-Nya untuk kita nikmati. ¹⁸⁻¹⁹Nasihatilah juga mereka supaya mereka menjadi kaya di mata Allah— yaitu murah hati, suka memberi, dan menggunakan harta mereka untuk mengerjakan segala perbuatan yang baik. Dengan begitu, mereka seperti menabung harta di surga— di mana harta itu merupakan tabungan yang baik untuk hidup mereka di surga nanti, sehingga mereka berharap penuh pada bagian mereka di dalam hidup yang sesungguhnya.

²⁰Timotius, kerjakanlah terus tugas pelayanan yang Allah sudah percayakan kepadamu. Jauhkanlah dirimu dari ajaran-ajaran yang tidak berasal dari Allah dan dari perdebatan yang tidak berguna dengan orang-orang yang memusuhi kita berdasarkan ‘pengetahuan’ mereka. ‘Pengetahuan’ mereka itu sebenarnya adalah kebodohan. ²¹Dengan mengikuti ‘pengetahuan’ itu, ada orang-orang yang sudah tersesat dan meninggalkan keyakinan yang benar.

Dan kepada semua yang membaca surat ini, doa saya supaya kebaikan hati Allah akan selalu menyertai kalian masing-masing.

Surat Paulus yang kedua kepada Timotius

1 ¹⁻²Kepada yang kekasih anak saya Timotius:

Salam dari Paulus, rasul Kristus Yesus. Saya sudah diutus sebagai rasul karena kehendak Allah, untuk memberitakan tentang hidup yang selamanya yang sudah Dia janjikan. Hidup selama-lamanya itu kita peroleh karena bersatu dengan Kristus Yesus.

Doa saya, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepadamu, mengasihanimu, dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita.

Ucapan syukur dan penghiburan

³Timotius, karena kamu saya sangat bersyukur kepada Allah— yaitu Dia yang saya layani dengan hati yang tidak merasa bersalah, seperti yang dilakukan oleh nenek moyang saya. Siang dan malam saya tidak lupa mendoakanmu. ⁴Dan ketika teringat kepadamu, saya mengingat air matamu waktu kita berpisah. Jadi saya rindu sekali bertemu denganmu, supaya hati saya penuh dengan sukacita lagi. ⁵Saya ingat bahwa kamu sungguh-sungguh percaya kepada Kristus. Hal itu sangat terbukti bagi saya. Dan dalam sifat itu kamu mengikuti teladan nenekmu Lois dan ibumu Eunike. ⁶Oleh karena itu saya mau mengingatkan kamu supaya terus memanfaatkan dan meningkatkan kemampuan rohani yang diberikan Allah kepadamu pada saat saya meletakkan tangan saya atasmu. Kemampuan itu seperti api yang tidak dibiarkan padam, tetapi perlu terus dinyalakan. ⁷Karena ketika Roh Allah memimpin hidup kita, kita tidak perlu takut atau malu. Sebaliknya Roh itu menambah kemampuan kita untuk hidup dengan kuasa, penuh kasih, dan penguasaan diri.

⁸Jadi, janganlah kamu malu memberi kesaksian tentang Tuhan kita, dan janganlah malu karena saya— yang dipenjarakan karena melayani Dia. Sebaliknya, dengan kekuatan dari Allah, kamu juga turut menderita bersama saya demi Kabar Baik. ⁹Karena Allah sudah menyelamatkan kita lalu memanggil kita untuk hidup sebagai umat yang dikuduskan-Nya. Semuanya itu bukan terjadi karena perbuatan kita. Hanya oleh karena kehendak-Nyalah dan melalui kebaikan hati-Nya saja kita diselamatkan dan dipanggil! Dan kebaikan hati-Nya itu sudah direncanakan sebelum permulaan jaman dan diberikan

kepada kita karena kita dipersatukan dengan Kristus Yesus. ¹⁰Keselamatan itu sekarang sudah dinyatakan kepada kita dengan kedatangan Kristus Yesus, Juruselamat kita. Dia sudah membinasakan kuasa maut atas kita, dan melalui Kabar Baik Dia menunjukkan jalan menuju hidup selama-lamanya dan yang tidak ada habis-habisnya. ¹¹Supaya Kabar Baik itu semakin tersebar luas, maka Allah memilih saya sebagai pemberita, rasul, dan guru. ¹²Itulah sebabnya saya menderita di penjara ini! Tetapi saya tidak malu, karena saya sudah mengenal Yesus. Dia sangat layak dipercaya, dan saya yakin bahwa Dia mampu menjaga dan menjamin hasil dari pelayanan yang Dia sudah percayakan kepada saya sampai Hari kedatangan-Nya.

¹³Peganglah teguh ajaran benar yang saya ajarkan kepadamu. Tetaplah percaya kepada Kristus dan hiduplah dengan kasih yang kita peroleh karena bersatu dengan Dia. ¹⁴Kepadamu Allah sudah mempercayakan ajaran benar yang sangat berharga itu. Jadi jagalah itu dengan pertolongan Roh Kudus yang hidup di dalam kita.

¹⁵Kamu sudah mendengar bahwa semua saudara seiman di daerah Asia sudah meninggalkan saya— termasuk Figelus dan Hermogenes. ¹⁶⁻¹⁷Hal itu membuat saya merindukan Onesiforus!^a Saya berdoa supaya Tuhan memberkati keluarga Onesiforus sesuai dengan kebaikan hati-Nya. Walaupun saya di penjara, dia tidak malu mengunjungi saya. Bahkan ketika dia datang ke Roma, dia terpaksa mencari saya ke sana ke mari sampai menemukan saya. Dia selalu menghibur dan menguatkan saya. ¹⁸Dan kamu pasti masih ingat betapa banyak dia menolong saya di Efesus. Hendaklah kebaikan hati Tuhan menyertai Onesiforus pada Hari Pengadilan!

Menjadi tentara Kristus Yesus yang setia

2 Anakku Timotius, hendaklah kamu terus dikuatkan melalui kebaikan hati Allah yang luar biasa— yang kita peroleh karena bersatu dengan Kristus Yesus. ²Dan semua ajaran yang sudah kamu dengar ketika saya mengajar para saudara-saudari seiman, hendaklah kamu juga mengajarkan dan mempercayakannya kepada saudara-saudari yang lain— khususnya kepada mereka yang sanggup mengajar dan yang setia menyampaikan ajaran itu kepada orang lain lagi.

³Teladanilah saya ketika kamu juga dibuat menderita sebagai pengikut Kristus Yesus. Sebagai pengikut-Nya, kamu menjadi seperti tentara dalam pasukan Kristus. ⁴Seorang tentara tidak menyibukkan dirinya dengan berbagai pekerjaan yang lain, karena dia mau menyenangkan hati komandannya. ⁵Atau contoh lain: Dalam pertandingan olahraga, seorang

^a 1:16 *Onesiforus* Paulus tidak langsung berkata bahwa Onesiforus sudah mati, tetapi banyak penafsir berkata bahwa bahasa yang digunakan Paulus lebih cocok kalau Onesiforus sudah mati dan tidak lagi hidup bersama keluarganya.

pelari tidak akan menerima hadiah kemenangan^b kalau dia tidak lari sesuai dengan peraturan-peraturan pertandingan itu. ⁶Dan contoh lain: Seorang petani yang bekerja keras pantas menjadi orang pertama yang menikmati hasil panen yang ditanamnya. ⁷Pikirkanlah contoh-contoh ini, dan Tuhan akan memberikan kemampuan kepadamu untuk mengerti lebih dalam tentang hal-hal ini.

⁸Pikirkanlah selalu tentang Kristus Yesus! Dia Keturunan Daud.^c Dan Dia sudah hidup kembali dari kematian. Itulah Kabar Baik yang saya beritakan. ⁹Tetapi justru karena saya mengabarkan berita keselamatan itulah maka saya dibuat menderita! Sampai saat ini saya dipenjarakan dalam keadaan terikat dengan rantai— seperti saya seorang penjahat. Tetapi Firman Allah tidak bisa dipenjarakan! Masih ada banyak Saudara-saudari kita yang terus memberitakan kabar keselamatan itu. ¹⁰Jadi saya rela bertahan dalam segala macam penderitaan, karena dengan demikian saya mempertahankan kebenaran dalam Kabar Baik yang sedang diberitakan dan dipercayai itu. Karena dengan bertahan teguh saya sebenarnya menolong semua umat pilihan Allah, supaya mereka mendapat kesempatan menerima keselamatan yang kita peroleh karena bersatu dengan Kristus Yesus. Dengan demikian mereka akan turut menikmati kemuliaan-Nya selama-lamanya.

¹¹Perkataan ini sangat layak dipercaya:

Kalau kita menganggap diri mati bersama Dia,¹
kita juga akan hidup bersama Dia.

¹²Kalau kita tetap setia kepada-Nya— biarpun dalam penderitaan,
kita juga akan memerintah bersama Dia.

Tetapi kalau kita menyangkal Dia dengan berkata, “Saya bukan pengikut Yesus,”

maka Dia juga akan berkata, “Kamu bukan pengikut-Ku.”

¹³Walaupun begitu, kalau kita hidup kurang setia sesuai dengan
kehendak-Nya,

Dia akan tetap setia menepati segala janji-Nya kepada kita,
karena Dia tidak bisa menyangkal perkataan-Nya sendiri.

Berusahalah supaya diakui oleh Allah

¹⁴Tetaplah ingatkan saudara-saudari kita tentang semua hal itu, dan di hadapan Allah berilah nasihat kepada mereka dengan tegas, supaya mereka tidak bertengkar tentang hal-hal yang tidak berguna.² Pertengkar seperti

^b 2:5 hadiah kemenangan Secara harfiah, “mahkota.”

^c 2:8 keturunan Daud Nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi semua orang Yahudi menyebut Raja Penyelamat dengan perkataan “Keturunan Daud.” Lihat Yes. 29:18-19, 35:4-6, 42:6-7.

¹ Rom. 6:1-4, 12:1-2; Ef. 2:1-10; Kol. 2:6-15, 3:1-6. ² 1Tim. 1:4, 4:7

itu tidak bisa menghasilkan sesuatu yang baik, tetapi menyesatkan sampai membuat orang yang mendengarnya menjadi binasa. ¹⁵Berusalahlah sungguh-sungguh supaya diakui oleh Allah sebagai hamba yang pantas bekerja bagi-Nya. Hendaklah kamu menjadi hamba yang tidak perlu merasa malu atas pekerjaanmu, karena kamu mengajarkan dengan tepat ajaran yang benar dari Allah.

¹⁶Janganlah kamu melibatkan diri pada waktu orang-orang membicarakan ajaran yang tidak berguna— yaitu ajaran yang tidak berasal dari Allah. Siapa yang melibatkan diri dalam pembicaraan seperti itu, hidupnya akan semakin jauh dari kehendak Allah. ¹⁷Ajaran-ajaran semacam itu menular seperti penyakit berbahaya. Himeneus dan Filetus adalah guru-guru palsu yang mengajarkan hal-hal semacam itu! ¹⁸Mereka berdua sudah mengikuti jalan sesat, karena mereka mengajar bahwa Allah tidak akan menghidupkan kita kembali sesudah mati, karena menurut mereka satu-satunya kesempatan untuk dihidupkan kembali sudah terjadi.^d Dengan demikian mereka sudah mengacaukan keyakinan beberapa orang saudara-saudari kita.

¹⁹Tetapi ajaran benar dari Allah^e adalah bagaikan batu pondasi yang besar bagi kita pengikut Kristus. Dan dua perkataan ini ditulis dengan huruf besar pada batu pondasi itu:

“Tuhan mengenal siapa yang sudah menjadi milik-Nya, dan siapa yang belum menjadi milik-Nya.”³

Dan

“Setiap orang yang mengatakan, ‘Saya adalah pengikut Tuhan,’ harus berhenti melakukan kejahatan.”

²⁰Coba pikirkan contoh ini: Di dalam sebuah rumah yang mewah ada bermacam-macam piring dan alat dapur lainnya yang terbuat dari bahan-bahan yang berharga— seperti emas dan perak. Dan ada juga yang terbuat dari kayu dan tanah liat. Yang terbuat dari bahan berharga dipakai hanya untuk keperluan yang istimewa, sedangkan yang terbuat dari kayu dan tanah liat dipakai untuk keperluan sehari-hari. ²¹Demikian juga kamu! Kalau kamu mengkhususkan dirimu hanya bagi Tuhan saja— dengan menjaga dirimu supaya tetap hidup murni, kamu akan menjadi seperti bejana istimewa. Berarti kamu menjadi bejana yang bersih dan layak dipakai Tuhan untuk setiap pekerjaan yang baik.

²²Tetapi jauhkanlah dirimu dari segala hal yang menimbulkan hawa nafsu dan keinginan orang muda. Berusaha keraslah untuk tetap hidup benar,

d 2:18 *satu-satunya kesempatan untuk dihidupkan kembali sudah terjadi* Sekarang ini dasar untuk ajaran palsu ini tidak diketahui. Tetapi pasti tidak jauh dari ajaran sesat yang ditentang Paulus dalam 1 Kor. 15. **e 2:19** *ajaran benar ...* Dalam ayat ini Paulus tidak langsung sebut apa yang menjadi ‘batu pondasi ... bagi kita’. Ada penafsir yang berkata bahwa seluruh persatuan jemaat Kristus yang dimaksudkan. Lihat Ef. 2:19-22 dan 1Tim. 3:15.

³ Bil. 16:5

tetap yakin kepada ajaran yang benar, tetap berbuat kasih, dan tetap hidup berdamai dengan sesamamu. Semua itu perlu dilakukan secara bersama-sama dalam persekutuan dengan saudara-saudari yang (seperti kamu sendiri) setiap hari meminta pertolongan Tuhan dengan hati yang sungguh. ²³Dan sekali lagi saya berpesan: Janganlah terlibat dalam perdebatan yang bodoh tentang ajaran yang tidak berguna, karena kamu sudah tahu bahwa perdebatan semacam itu hanya menimbulkan pertengkaran. ²⁴Dan memang tidak pantas bagimu sebagai hamba Tuhan untuk bertengkar. Sebaliknya setiap hamba Tuhan harus ramah kepada semua orang, pintar mengajar, dan sabar menghadapi masalah atau kesusahan. ²⁵Dan sebagai hamba Tuhan, hendaklah kamu lemah lembut kepada mereka yang melawanmu ketika kamu mengajar atau menunjukkan kesalahan mereka. Karena kita bekerja dengan harapan bahwa Tuhan akan bekerja dalam hati mereka supaya bertobat dan menerima ajaran benar. ²⁶Jadi harapan kita, mereka bisa sadar kembali dan bisa lepas dari jerat iblis. Karena bukan secara kebetulan orang-orang mengikuti ajaran sesat. Tetapi mereka ditipu dan diikat oleh iblis supaya mereka menjadi kaki-tangannya.

Sifat-sifat manusia pada jaman sekarang

3 Anakku, hendaklah kita menyadari bahwa dalam jaman terakhir ini⁴ kita pasti akan mengalami banyak kesulitan. ²Banyak orang akan mengasihi dirinya sendiri, mata duitan, sombong dan suka memuji diri sendiri, suka menghina orang lain, tidak menaati orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak menghormati Allah, ³ tidak mengasihi orang lain, tidak memaafkan kesalahan orang lain, suka menjelek-jelekkan orang lain, tidak bisa menguasai diri sendiri, bersifat kasar dan kejam, dan membenci segala sesuatu yang baik. ⁴ Orang-orang pada jaman terakhir ini akan suka mengkhianati temannya, tidak berpikir panjang, sombong dan menganggap diri lebih penting daripada orang lain, dan lebih suka menikmati kesenangan duniawi daripada menyenangkan hati Allah.

⁵Memang, di mata orang-orang lain, mereka mau dianggap pengikut agama, tetapi mereka tidak mau sungguh-sungguh mengenal Allah atau diubah oleh kuasa-Nya! Jauhkanlah dirimu dari orang-orang seperti itu.

⁶Karena orang-orang seperti itulah yang mengatakan dirinya sebagai guru agama, supaya diundang masuk ke rumah-rumah orang lain. Lalu mereka menipu dan menjerat perempuan-perempuan yang belum dewasa secara rohani dan terlalu cepat percaya apa saja. Maksud saya, perempuan yang

⁴ 1Kor. 10:11; Ibr. 1:2; 1Ptr. 4:7, 4:17; 1Yoh. 2:18

merasa beban dosa mereka sangat berat karena membiarkan diri mereka terbawa ke sana ke mari oleh segala macam keinginan. ⁷Perempuan seperti itu selalu bersedia belajar tentang hal-hal rohani, tetapi ternyata mereka tidak mampu membedakan ajaran benar dan ajaran palsu. ⁸Sedangkan ‘guru-guru agama’ seperti itu adalah seperti Yanes dan Yambres^f yang melawan Musa. Berarti pikiran guru-guru itu sudah menjadi kacau dan mereka selalu melawan ajaran yang benar. Apa yang mereka percayai sebenarnya tidak masuk akal. ⁹Tetapi guru-guru palsu itu tidak akan berhasil menjerat dan menyesatkan banyak orang. Karena kebodohan mereka akan menjadi sangat nyata, sama seperti yang terjadi pada Yanes dan Yambres.

Menjadi hamba Tuhan seperti Paulus

¹⁰Tetapi anakku, kamu sudah mengikuti ajaran dan teladan saya. Tujuan hidup saya sudah menjadi tujuan hidupmu. Kamu dan saya sudah mempunyai keyakinan dan kesabaran yang sama. Cara kita mengasihi sesama dan bertahan dalam kesusahan juga sama. ¹¹Di daerahmu sendiri, kamu jelas tahu bagaimana penduduk kota Antiokhia, Ikonium, dan Listra menganiaya saya dan membuat saya menderita. Tetapi ingatlah bahwa Tuhan menyelamatkan saya dari semuanya itu! ¹²Setiap hamba Kristus Yesus yang sungguh-sungguh mau hidup menyenangkan hati Allah akan dianiaya. ¹³Sedangkan orang jahat dan guru-guru palsu akan terus menjadi semakin berbahaya. Mereka menyesatkan orang lain, tetapi mereka sendiri juga tersesat.

¹⁴Oleh karena itu, Timotius, hendaklah kamu tetap mengikuti ajaran yang sudah saya ajarkan dan yang diajarkan oleh hamba-hamba Tuhan yang lain kepadamu. Kamu sudah percaya akan ajaran itu karena kamu tahu bahwa kami yang mengajarkannya layak dipercayai. ¹⁵Dan keyakinanmu itu juga berdasarkan Kitab Suci, yang sejak kecil kamu sudah kenal. Dan melalui Firman Tuhan itu kamu menjadi bijaksana, sehingga kamu menerima keselamatan yang kita peroleh karena percaya kepada Kristus Yesus. ¹⁶Seluruh Kitab Suci ditulis sesuai dengan perkataan Allah sendiri. Dan semuanya berguna untuk mengajar, menegur, menunjukkan kesalahan, dan mendidik kita bagaimana hidup benar di mata Allah. ¹⁷Jadi melalui Firman Allah, kita sebagai hamba Allah dimampukan dan diperlengkapi untuk menjalankan setiap tugas yang baik yang diberikan Tuhan kepada kita.

4 Mengingat bahwa Kristus Yesus akan datang kembali dan memerintah sebagai Raja, lalu Dia akan mengadili semua orang— baik yang mati maupun yang masih hidup, maka di hadapan Allah dan Kristus Yesus saya memberi perintah ini kepadamu: ²Beritakanlah Firman Allah selalu— baik ketika jemaat yang kamu layani mau mendengar atau pun tidak mau mendengar. Dengan bersabar terhadap berbagai kelemahan mereka, mendidik

f 3:8 *Yanes dan Yambres* Adalah nama yang secara tradisi dipakai oleh orang Yahudi untuk ahli-ahli sihir yang melawan Musa dalam pengadilan Firaun. Nama itu tidak terdapat dalam Kel. 7:11-12, 22.

mereka berdasarkan Firman-Nya. Tunjukkanlah kesalahan mereka, tegur dan kuatkanlah hati mereka.

³Karena waktunya akan datang di mana orang tidak mau lagi mendengarkan ajaran yang benar. Sebaliknya, mereka akan mencari ke sana ke mari untuk mendapatkan guru-guru yang akan mengajar mereka tentang hal-hal yang enak didengar— yaitu sesuai dengan keinginan hati mereka saja. ⁴Jadi mereka tidak akan mau lagi untuk mendengarkan ajaran yang benar, tetapi mereka akan senang mendengarkan ajaran berdasarkan cerita dongeng atau cerita omong kosong.

⁵Tetapi hendaklah kamu menahan dirimu setiap waktu. Janganlah takut menghadapi kesusahan yang terjadi karena melayani Tuhan. Lakukanlah tugasmu sebagai pemberita Kabar Baik. Lengkapilah seluruh tugasmu sebagai seorang hamba Allah.

⁶Karena sudah tiba waktunya saya akan dibebaskan dari tubuh duniawi ini! Darah saya akan segera dicurahkan seperti suatu persembahan bagi Tuhan,⁹ lalu Dia akan menerima jiwa saya. ⁷Saya sudah mencapai garis terakhir dalam perlombaan rohani ini. Saya sudah menjadi pemenang dalam perjuangan ini! Saya sudah berdiri kuat dalam apa yang saya percayai sampai hari terakhir. ⁸Jadi sekarang hampir tiba waktunya saya menerima mahkota kemenangan yang sudah disiapkan bagi saya. Mahkota itu akan menunjukkan bahwa Hakim yang adil— Tuhan, mengakui saya sebagai orang yang sudah hidup dengan benar. Saya merindukan hari kemenangan itu ketika saya bertemu dengan-Nya dan menerima mahkota itu. Dan mahkota kemenangan disiapkan bukan hanya untuk saya, tetapi juga bagi semua orang yang merindukan hari kedatangan-Nya kembali.

Petunjuk pribadi

⁹Berusahalah datang kepada saya secepat mungkin. ¹⁰Karena Demas— yang terlalu mencintai dunia ini, sudah meninggalkan saya dan pergi ke Tesalonika. Sedangkan saya sudah mengutus Kreskes ke Galatia dan Titus ke Dalmatia. ¹¹Hanya Lukas yang masih bersama saya. Waktu datang, ajaklah Markus ikut bersamamu, karena dia sudah menjadi penolong yang baik bagi saya. ¹²Dan Tikikus lagi, saya sudah mengutus dia ke Efesus.

¹³Waktu melewati Troas, ambillah jubah tebal yang saya tinggalkan sama Karpus, dan juga kitab-kitab saya— khususnya yang terbuat dari kulit binatang.

9 4:6 *Darah ...* Frasa ini menerjemahkan satu kata yang bisa diterjemahkan “curahkan air anggur sebagai persembahan.” Persembahan binatang sesuai Hukum Taurat hampir selalu dilengkapi dengan persembahan tepung terigu tercampur minyak zaitun dan persembahan sekitar dua liter air anggur— yang dicurahkan secara perlahan-lahan di atas daging kurban yang sedang dibakar atas mezbah. Lihat Kel. 29:38-41; Bil. 15:1-12. Paulus tidak bermaksud bahwa darahnya benar-benar menjadi persembahan. Tetapi dengan cara ini dia menggambarkan bahwa dia— demi kemuliaan Tuhan, akan segera dibunuh dengan cara yang mengerikan. Bandingkan Fil. 2:17.

¹⁴Aleksander— pengusaha tembaga dan besi itu, sudah tambah lagi sangat menganiaya saya, sehingga masalah terhadap saya bertambah. Tuhan akan menghukumnya sesuai dengan perbuatannya. ¹⁵Kamu juga harus waspada terhadap dia, karena dia sangat menentang ajaran kita.

¹⁶Pertama kali saya membela diri di pengadilan, tidak ada satu teman pun yang menolong saya. Semuanya sudah meninggalkan saya. Hendaklah Allah mengampuni mereka. ¹⁷Tetapi saat itu Tuhan tetap menyertai saya. Dan Dia memberi kekuatan kepada saya, sehingga saya bisa memberitakan Kabar Baik sepenuhnya kepada orang-orang yang hadir— yang semuanya orang yang bukan Yahudi. Maka akhirnya saya diselamatkan dari mulut singa. ¹⁸Tuhanlah yang sanggup menyelamatkan saya dari segala ancaman apapun, dan akhirnya Dia yang akan membawa saya dengan selamat ke dalam kerajaan-Nya di surga. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin!

Salam terakhir

¹⁹Sampaikan salam saya kepada Priskila dan Akwila, dan kepada keluarga Onesiforus. ²⁰Dalam perjalanan ke sini, Erastus memutuskan untuk tinggal di Korintus. Dan saya meninggalkan Trofimus di Miletus karena dia sedang sakit. ²¹Usahakanlah sedapat mungkin datang kemari sebelum musim dingin.

Ebulus dan juga Pudes, Linus, Klaudia, dan semua saudara-saudari seiman di sini kirim salam kepadamu.

²²Timotius, doa saya, Tuhan akan selalu menyertaimu. Dan kepada semua yang membaca surat ini, doa saya, kebaikan hati Allah akan selalu menyertai kalian masing-masing.

Surat Paulus kepada Titus

1 ¹⁻⁴Kepada yang kekasih saudara saya seiman Titus— yaitu anak rohani saya yang sesungguhnya karena mempunyai keyakinan yang sama:

Salam dari Paulus, hamba Allah dan rasul Kristus Yesus. Saya sudah diutus untuk menolong umat Allah supaya semakin percaya kepada Kristus dan mengetahui ajaran benar. Dan ajaran benar itu memimpin kita supaya hidup menurut kemauan Allah. Karena kita percaya dan mengikuti ajaran itu, kita yakin bahwa kita memiliki hidup yang selama-lamanya. Allah, yang tidak pernah berdusta, sudah menjanjikan hidup itu bagi kita sebelum dunia diciptakan. Lalu pada waktu yang tepat, Allah, yang juga adalah Juruselamat kita, menyatakan tentang hidup itu kepada dunia melalui Kabar Baik, dan saya dipercayakan tugas untuk mengabarkan berita keselamatan itu.

Doa saya, Allah Bapa dan Juruselamat kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepadamu dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan Bapa dan Juruselamat kita.

Pekerjaan Titus di Kreta

⁵Saya sudah meninggalkan kamu di pulau Kreta supaya kamu bisa menyelesaikan pekerjaan yang masih perlu dikerjakan, dan bisa mengangkat beberapa orang di setiap kota untuk menjadi penatua. ⁶Untuk dipilih menjadi penatua, orang itu harus hidup tidak bercela. Dia harus setia kepada istrinya dan tidak boleh mempunyai istri lebih dari satu. Anak-anaknya juga harus orang percaya. Mereka tidak boleh dikenal sebagai anak yang tidak bisa diatur atau yang tidak taat. ⁷Seorang penatua mempunyai tugas mengurus pekerjaan Allah. Oleh karena itu hanya bisa diangkat kalau hidupnya tidak bercela. Dia tidak boleh sombong, keras kepala, atau cepat marah, atau pemabuk. Jangan mengangkat orang yang suka berkelahi atau yang berusaha menjadi kaya dengan menipu orang lain. ⁸Seorang penatua juga harus siap menolong orang lain dengan menerima mereka di dalam rumahnya. Dia harus selalu mau yang terbaik bagi semua orang. Dia harus bijaksana dan hidup dengan benar, dan dia harus setia kepada Allah dan berkenan pada-Nya. ⁹Seorang penatua harus setia mengikuti semua yang kita ajarkan, supaya dia bisa menolong orang-

orang dengan ajaran yang benar.^a Karena dengan begitu dia bisa menunjukkan kepada orang yang melawan ajaran itu bahwa mereka salah.

¹⁰Hal itu penting karena ada banyak orang yang tidak mau taat dan yang menyesatkan orang-orang lain. Yang saya maksud adalah khususnya mereka yang mengatakan bahwa semua laki-laki harus disunat. ¹¹Kita harus hentikan mereka supaya tidak mengajar lagi, karena ajaran mereka itu menyebabkan kepercayaan banyak keluarga beriman menjadi kacau— baik itu orang tua maupun anak-anak. Dan mereka juga memakai ajaran palsu itu sebagai alasan untuk minta uang. ¹²Pada waktu yang lalu, ada seorang terkenal yang juga berasal dari Kreta yang menulis,

“Semua penduduk pulau Kreta adalah pembohong.^b
Mereka seperti binatang jahat,
malas bekerja,
dan hanya mau makan saja.”

¹³Apa yang dikatakan oleh orang terkenal itu memang benar! Jadi tegurlah mereka dengan tegas, supaya mereka tetap percaya kepada ajaran benar. ¹⁴Dengan begitu mereka tidak akan peduli pada cerita-cerita dongeng dari orang Yahudi, dan mereka akan berhenti mengikuti perintah dari orang-orang yang sudah meninggalkan ajaran benar.

¹⁵Bagi orang-orang yang murni hatinya, semua makanan dan benda adalah murni. Tetapi bagi mereka yang penuh dosa dan tidak percaya, tidak ada yang murni. Sesungguhnya pikiran mereka sudah menjadi jahat dan hati nurani mereka sudah kotor. ¹⁶Mereka mengatakan bahwa mereka mengenal Allah, tetapi perbuatan mereka tidak membuktikan hal itu. Mereka menolak untuk taat kepada Allah, dan tidak mampu melakukan sesuatu yang baik. Allah membenci cara hidup mereka.

Menaati ajaran yang benar

2 Namun, kamu Titus, harus selalu mengajarkan cara hidup yang sesuai dengan ajaran yang benar. ²Ajarlah laki-laki yang sudah tua untuk menguasai diri, untuk hidup bijaksana, dan sebagai orang yang bisa dihormati. Mereka harus tetap percaya ajaran yang benar, sungguh-sungguh mengasihi orang lain, dan selalu bertahan waktu menghadapi kesusahan. ³Juga, nasihatilah perempuan-perempuan yang sudah tua supaya hidup hanya untuk menyenangkan Allah. Mereka tidak boleh bercerita bohong tentang orang-orang lain, dan jangan sampai mereka tidak bisa lepas dari

^a 1:9 *ajaran yang benar* Secara harfiah, “ajaran (yang) sehat.” Ajaran yang sehat adalah ajaran yang terbukti menghasilkan hal-hal baik waktu diikuti. Ajaran seperti itu memimpin supaya cara hidup membawa hormat kepada Kristus, dan juga memberi berkat-berkat rohani. Lihat juga Tit. 1:13, 2:1, dan 1Tim 1:5.

^b 1:12 *pembohong* Orang-orang Kreta sudah terkenal sebagai pembohong. Ada cerita dongeng mereka di mana seorang toko masyarakat Kreta meninggal, lalu menjadi Allah. Jadi mereka katakan bahwa, “Allah adalah orang Kreta.”

minuman keras. Mereka juga harus mengajarkan hal-hal yang baik saja. ⁴Dengan demikian, mereka bisa mengajar perempuan-perempuan yang muda untuk mengasihi suami dan anak-anak mereka. ⁵Mereka juga bisa mengajar perempuan-perempuan muda untuk hidup bijaksana dan dengan hati yang bersih. Sebaiknya yang muda juga belajar bagaimana mengurus rumah tangga dengan baik, dan cara melayani suami. Dengan begitu, tidak ada orang yang bisa menjelekkan ajaran yang sudah diberikan Allah kepada kita.

⁶Demikian juga, ajarlah laki-laki yang muda untuk hidup bijaksana. ⁷Titus, dalam segala hal kamu harus menjadi contoh yang baik kepada mereka. Ajarlah mereka dengan hati yang jujur, dengan memakai cara yang patut dihormati. ⁸Dan semua ajaranmu haruslah yang benar, supaya tidak memberi kesempatan kepada mereka yang menentang kita. Dengan begitu, mereka akan malu karena mereka tidak menemukan kesalahan yang bisa dipakai untuk mencela kita.

⁹Dan sampaikanlah hal-hal ini kepada orang-orang yang bekerja sebagai budak milik orang lain: Mereka harus selalu bersedia melayani tuan mereka masing-masing, harus berusaha menyenangkan mereka, dan tidak boleh membantah tuannya. ¹⁰Mereka tidak boleh mencuri harta dari tuan. Tetapi mereka harus membuktikan bahwa mereka benar-benar bisa dipercaya dalam segala hal. Dengan begitu, semua orang akan senang pada ajaran kita tentang cara Allah menyelamatkan manusia.

¹¹Itulah cara hidup yang seharusnya bagi kita, karena sekarang Allah sudah menunjukkan kebaikan hati-Nya yang bisa menyelamatkan setiap orang. ¹²Jadi, selama hidup di dunia sekarang ini, kebaikan hati Allah itu bekerja dalam hati kita supaya kita belajar untuk hidup bijaksana, jujur, melayani Allah, dan melepaskan diri dari keinginan-keinginan dunia yang selalu bertentangan dengan kemauan Tuhan. ¹³Jadi sekarang, dengan gembira dan sangat yakin,^c kita menantikan waktu kedatangan kembali Juruselamat kita Kristus Yesus. Pada waktu itu sinar kemuliaan Yesus sebagai Allah yang sangat berkuasa akan terlihat di dunia ini. ^d ¹⁴Dia sudah menyerahkan diri-Nya untuk dibunuh supaya kita dibersihkan dan dibebaskan dari segala kejahatan, supaya kita menjadi umat-Nya yang khusus dan selalu rajin berbuat baik.

¹⁵Itulah hal-hal yang harus kamu sampaikan kepada mereka. Ajaklah mereka untuk mengikuti hal-hal itu. Dan kalau mereka tidak taat, tegurlah mereka. Kamu mempunyai kuasa penuh untuk melakukan itu, jadi jangan biarkan seorang pun menganggap bahwa mereka bisa mengabaikan kamu.

^c 2:13 *gembira dan sangat yakin* Secara harfiah, kata-kata ini menerjemahkan “pengharapan yang (penuh) berkat.”

^d 2:13 *kemuliaan Yesus sebagai Allah* Bahasa Yunani juga dapat dimengerti, “... menantikan waktunya Allah yang Mahakuasa dan Penyelamat kita Kristus Yesus datang kembali— di mana kemuliaan Bapa dan Yesus akan dinyatakan.” Untuk ayat lain di mana Yesus disebut Allah, lihat Yoh. 10:30; Rom. 9:5; Fil. 2:6; 1Yoh. 5:20.

Cara hidup yang benar

3 Tolong Saudara ingatkan kepada semua pengikut Kristus supaya mereka selalu menghormati semua pemimpin pemerintah, taat kepada mereka, dan selalu bersedia melakukan yang baik. ²Sampaikan kepada mereka supaya mereka jangan menjelekkan orang lain, tetapi hidup dalam damai dengan semua. Mereka juga harus lemah-lembut dan sopan terhadap setiap orang.

³Karena dulu, kita juga orang yang bodoh yang tidak taat kepada Allah. Kita sesat dan kita terikat oleh bermacam-macam keinginan yang hanya menyenangkan tubuh kita. Dan kita selalu mempunyai rencana jahat dan iri hati. Orang-orang membenci kita dan kita membenci mereka.

⁴ Namun, waktu keadaan kita begitu, Allah, yang juga adalah Juruselamat kita,

menunjukkan kebaikan hati dan kasih-Nya kepada kita semua dengan membuka jalan keselamatan untuk kita.

⁵ Kita diselamatkan bukan karena perbuatan-perbuatan baik kita, tetapi karena Dia sendiri mengasihani kita.

Dia menyelamatkan kita melalui Roh-Nya yang membersihkan kita dari dosa, sehingga kita dilahirkan kembali dan mempunyai hidup baru.

⁶ Dan Dia mencurahkan Roh-Nya dengan sepenuhnya atas kita melalui Kristus Yesus, Juruselamat kita.

⁷ Hanya dengan kebaikan hati Allah saja kita sudah menjadi benar di mata-Nya!

Tujuan semua ini adalah supaya kita menjadi anak-anak Allah yang berhak menerima hidup selama-lamanya. Itulah yang kita nantikan dengan yakin.

⁸ Semua yang sudah saya katakan itu benar. Dan saya mau supaya Saudara mengajarkan semua itu dengan tegas, sehingga orang-orang yang percaya kepada Allah sungguh-sungguh berusaha untuk berbuat baik. Cara hidup itu cocok bagi kita pengikut Kristus, dan juga berguna bagi semua orang.

⁹ Tetapi janganlah melibatkan dirimu kalau ada yang bertengkar tentang ajaran Yahudi, misalnya kalau mereka bertengkar tentang nama-nama nenek moyang mereka, dan juga tentang Hukum Taurat. Pertengkar tentang hal semacam itu tidak berguna dan kurang bijaksana. ¹⁰ Jadi kalau ada orang yang membuat perpecahan karena suka bertengkar, kamu harus menegur dia sampai dua kali untuk berhenti. Kalau dia tetap membuat persoalan, jangan berhubungan lagi dengan dia. ¹¹ Karena kamu tahu bahwa orang-orang seperti itu berdosa dan tidak mengikuti ajaran benar. Dosa-dosa mereka membuktikan bahwa mereka bersalah.

Petunjuk terakhir dan salam

¹²Saya akan mengutus Artemas atau Tikikus kepadamu. Waktu salah satu dari mereka tiba, mohon Saudara segera datang kepada saya ke Nikopolis. Saya sudah memutuskan untuk tinggal di sana selama musim dingin ini.

¹³Waktu Apolos dan ahli hukum Zenas sudah siap untuk pergi dari situ, saya minta jemaat membantu mereka sebaik mungkin, supaya mereka bisa melanjutkan perjalanan tanpa kekurangan. ¹⁴Sebaiknya, kita sebagai pengikut-pengikut Kristus, harus belajar untuk saling membantu seperti itu, dan selalu siap untuk berbuat baik waktu orang lain perlu bantuan. Jangan sampai kita hidup percuma saja.

¹⁵Semua orang yang bersama saya di sini kirim salam kepadamu. Sampaikanlah salam kami kepada orang-orang yang mengasihi kami karena kita percaya kepada Yesus.

Doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing.^e

^e 3:15 *kalian masing-masing* Dengan kedua kata terakhir, sudah jelas bahwa Paulus tahu bahwa bukan hanya Titus yang akan membaca surat ini.

Surat Paulus kepada Bapak Filemon

¹⁻²Kepada yang kekasih saudara saya seiman Filemon— teman sekerja kami,^a dan kepada saudari seiman kita Afia, dan seluruh anggota jemaat yang berkumpul di rumah Filemon, dan kepada saudara seiman Arkipus— yang berjuang bersama kami untuk Tuhan.

Salam dari Paulus yang dipenjarakan karena Kristus Yesus, dan salam dari Timotius— saudara seiman kita.

³Doa kami, Allah Bapa dan Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup tenang dalam perlindungan Bapa dan Tuhan kita.

Kasih dan keyakinan Filemon

⁴Setiap kali saya teringat mendoakan Saudara, saya selalu bersyukur kepada Allah kita karena kamu. ⁵Saya bersyukur karena saya sudah mendengar bahwa Saudara banyak berbuat kasih kepada semua umat Allah dan terus percaya sepenuhnya kepada Tuhan Yesus. ⁶Dan saya berdoa supaya keyakinan yang kita miliki itu akan semakin memberikan semangat kepada Saudara sehingga kita lebih memperhatikan hal-hal yang baik yang bisa kita lakukan demi kemuliaan Kristus. ⁷Saudara Filemon, perbuatan kasihmu kepada semua umat Allah sangat menyenangkan hati saya dan memberi kekuatan kepada saya. Dan hati semua saudara-saudari seiman sudah disegarkan karena pelayanammu.

^a **1:1-2** *Filemon* pasti orang berkedudukan tinggi di kota Laodikia— yang dekat kota Kolose. Teman sekerja Paulus bernama Epafras sudah menginjili daerah itu (Kol. 1:7, 2:7, 4:12; Flp. 2:25-30), dan pada waktu surat ini ditulis ada jemaat yang berkumpul di rumah Filemon. Tidak diketahui kalau Paulus pernah mengunjungi daerah itu. Salah satu budaknya Filemon bernama Onesimus, dan kemungkinan besar dia sempat mendengar tentang Paulus dan ajarannya. Sesudah beberapa tahun, Paulus dipenjarakan (Kis. 21-26) dan akhirnya dibawa ke ibukota Roma (Kis. 27-28). Tetapi Onesimus— masih sebagai budaknya Filemon, melarikan diri dari Filemon. Kemudian dia bertemu dengan Paulus di dalam penjara di Roma. Tidak jelas apakah Onesimus yang mencari Paulus, atau secara kebetulan dia juga dipenjarakan di dalam penjara yang sama. Kita hanya tahu bahwa mereka bertemu saja, dan di dalam penjara itu Onesimus menjadi percaya kepada Yesus dan membantu Paulus. Dalam surat ini Paulus mengembalikan Onesimus kepada Filemon dan meminta dia supaya tidak menjatuhkan hukuman kepada Onesimus. Paulus meminta hal itu karena pada waktu itu, setiap budak yang melarikan diri dari tuannya, tuannya akan menjatuhkan hukuman berat kepadanya, dan ada banyak budak yang dibunuh karena hal seperti itu. Lihat catatan dalam Ef. 6:5.

Terimalah Onesimus sebagai saudara seiman

⁸Jadi sebenarnya, sebagai rasul yang diutus Kristus saya bisa menyuruh Saudara untuk melakukan apa yang pantas kamu lakukan, ⁹tetapi karena kita saling mengasihi, saya lebih suka memohon kepadamu. Tentu Saudara juga akan kasihan kepada saya karena teringat, “Paulus sudah tua, dan sedang dalam penjara karena melayani Kristus Yesus.” ¹⁰Saya mohon kepadamu demi anak saya Onesimus! Dia sudah seperti anak saya sendiri, karena dia percaya kepada Yesus melalui apa yang saya ajarkan di dalam penjara ini. ¹¹Pada waktu dia masih budakmu, memang dia ‘Tidak Berguna’ bagimu! Tetapi sekarang dia sudah sangat ‘Berguna’^b— baik untuk Saudara, maupun untuk saya.

¹²Saya sudah menyuruh dia kembali kepadamu— yaitu dia yang sudah menjadi buah hati saya! ¹³Sebenarnya saya mau menahan dia di sini supaya dia bisa membantu saya dalam segala hal selama saya dipenjarakan karena berita keselamatan— sehingga dia menjadi seperti pengganti dirimu. Karena saya tahu kalau Saudara ada di sini, Saudara juga pasti akan menolong saya! ¹⁴Tetapi saya tidak mau menahan dia tanpa persetujuan Saudara! Karena kalau saya menahan dia secara diam-diam, hal itu sama seperti Saudara menolong saya karena terpaksa. Tetapi kalau Saudara mau menolong saya, saya mau supaya kamu perbuat itu dengan hati yang rela.

¹⁵Atau mungkin Allah mengizinkan dia lari dari Saudara untuk sementara waktu, sehingga sesudah dia kembali dia akan bersamamu untuk seterusnya. ¹⁶Sekarang Onesimus bukan hanya sebagai budak lagi, tetapi derajatnya sudah naik! Karena dia sudah menjadi saudara seiman yang terkasih— khususnya bagi saya, dan teristimewa bagimu— sebagai budakmu dan sekaligus sebagai saudaramu seiman, karena sama-sama bersatu dengan Tuhan.

¹⁷Jadi kalau Saudara menganggap saya sebagai saudaramu seiman, terimalah Onesimus kembali sama seperti kamu menerima saya. ¹⁸Kalau dia sudah melakukan kesalahan atau mempunyai utang kepadamu, biarlah saya yang menanggungnya! ¹⁹Saya Paulus menulis ini dengan tangan saya sendiri: Saya akan membayar semua utang Onesimus. Dan sebenarnya saya tidak perlu mengingatkan Saudara bahwa kamu mempunyai banyak utang kepada saya— yaitu utang roh dan jiwamu, karena saya yang menyampaikan berita keselamatan kepadamu! ²⁰Ya, kita menjadi saudara karena Tuhan Yesus, jadi sudah waktunya Saudara melakukan sesuatu yang berguna bagi saya! Tenangkanlah hati saya karena kesatuan kita dengan Kristus! ²¹Saya menulis

b 1:11 *Tidak Berguna ... Berguna* Nama Onesimus artinya “berguna,” sama seperti nama Gunawan dalam bahasa Indonesia. Jadi, karena dulu Onesimus pemalas, atau karena dia melarikan diri dari Filemon, Paulus seperti memberi nama yang lucu kepadanya dalam kalimat pertama ayat ini, “Tidak Berguna.” Tetapi karena Onesimus sudah menjadi saudara seiman, Paulus berkata dalam kalimat kedua bahwa nama yang dulu sudah menjadi cocok lagi. Lihat juga ayat 20.

surat ini dengan keyakinan bahwa Saudara tidak hanya menjawab apa yang saya minta, tetapi akan melakukan lebih dari apa yang saya minta.

²²Juga tolong siapkan kamar untuk saya. Karena saya berharap Allah akan menjawab doa-doa kalian, dan saya bisa datang lagi kepada kalian.

²³Epafras— yang dipenjarakan bersama saya karena melayani Kristus Yesus, kirim salam kepadamu. ²⁴Teman-teman sekerja saya— yaitu Markus, Aristarkhus, Demas, dan Lukas, juga kirim salam kepadamu.

²⁵Doa saya, kebaikan hati Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu menyertai kalian masing-masing.

Surat kepada jemaat bangsa Ibrani

Allah sudah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya

1 Sejak awal Allah sudah berulang kali berbicara kepada nenek moyang kita. Dia menyampaikan pesan-pesan-Nya melalui para nabi dengan berbagai cara. ²Tetapi sekarang di hari-hari terakhir dari dunia ini, ¹Allah sudah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya sendiri. Dulu sekali Allah sudah menetapkan Anak-Nya itu untuk memiliki segala sesuatu, lalu Dia menciptakan segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi ini melalui pekerjaan Anak-Nya. ³Anak-Nya itu mencerminkan segala kemuliaan Allah, dan Dia adalah gambar yang nyata dan yang sesungguhnya dari keberadaan Allah. Melalui perintah-Nya yang penuh kuasa, Anak-Nya itu mengatur supaya semua yang diciptakan-Nya masih tetap berlangsung. Sesudah Dia mati untuk membersihkan kita dari dosa-dosa kita, Dia kembali ke surga di mana Dia duduk di tempat yang paling terhormat di dekat Allah yang Mahamulia—yaitu di sebelah kanan-Nya. ⁴Dengan demikian, jelaslah bahwa kedudukan yang diberikan kepada Anak-Nya itu jauh lebih tinggi daripada kedudukan malaikat mana pun. Begitu juga hubungan antara Anak dengan Bapa-Nya jauh lebih dekat daripada hubungan antara Allah dengan malaikat.

⁵Karena Allah tidak pernah mengatakan seperti ini kepada malaikat:

“Engkaulah Anak-Ku.

Hari ini Aku mengumumkan bahwa Akulah Bapa-Mu.”²

Allah juga tidak pernah berkata tentang malaikat seperti Dia berkata tentang Anak-Nya melalui perkataan nabi ini,

“Aku akan menjadi Bapa-Nya,
dan Dia akan menjadi Anak-Ku.”³

⁶Selanjutnya, waktu Allah mengutus Anak-Nya yang sulung itu ke dalam dunia ini, Dia memerintahkan,

“Biarlah semua malaikat menyembah Anak-Ku itu.”^a

a 1:6 *Biarlah ... Anak-Ku itu* Kata-kata ini terdapat dalam Ul. 32:43 dalam terjemahan Yunani kuno dan dalam gulungan Ibrani dari Qumran.

¹ 1Kor. 10:11; 1Ptr. 4:17; 1Yoh. 2:18 ² Mzm. 2:7 ³ 2Sam. 7:14

- ⁷Tetapi tentang para malaikat Allah hanya berkata,
 “Para malaikat melakukan tugas dari Allah dengan cepat seperti angin.
 Kuasa yang diberikan kepada mereka seperti nyala api.”^b
- ⁸Sedangkan kepada Anak-Nya Allah berkata,
 “Anak-Ku, Engkau adalah Allah yang akan memerintah dari takhta
 kerajaan-Mu untuk selama-lamanya.
 Kuasa yang akan Engkau tunjukkan dengan tongkat kerajaan-Mu akan
 selalu menghasilkan keadilan.
- ⁹ Engkau mengasihi orang-orang yang melakukan kebenaran, tetapi
 membenci orang-orang yang melakukan kejahatan.
 Karena itu Aku— sebagai Allah-Mu, melantik
 dan mengurapi-Mu dengan minyak sebagai tanda bahwa kerajaan-Mu
 mendatangkan sukacita.
 Dan sukacita itu lebih besar daripada sukacita yang Ku-berikan kepada
 para sahabat-Mu.”⁴
- ¹⁰Dan Allah juga mengatakan— bukan kepada malaikat, tetapi kepada Anak-
 Nya Yesus seperti ini,
 “Engkau juga adalah Tuhan yang menciptakan dasar bumi ini,
 dan dengan tangan-Mu sendiri Engkau menjadikan segala sesuatu di
 langit.
- ¹¹ Semua ciptaan itu akan lenyap, tetapi Engkau tetap ada untuk
 selama-lamanya.
 Semuanya itu akan menjadi rusak seperti pakaian lama.
- ¹² Dan nanti semua ciptaan sudah menjadi rusak itu akan Engkau gulung
 dan buang— seperti waktu seseorang menggulung lalu membuang
 pakaiannya yang rusak.
 Lalu seperti seorang yang memakai pakaian yang baru, demikianlah
 Engkau akan menggantikan dan memperbaiki segala sesuatu yang
 sudah rusak itu.
 Tetapi Engkau sendiri tidak akan pernah berubah,
 dan hidup-Mu tidak akan pernah berakhir.”⁵
- ¹³Dan Allah tidak pernah mengatakan seperti ini kepada malaikat,
 “Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja

b 1:7 kutipan Kutipan ini dari Mzm. 104:4 dalam Septuaginta— yaitu penerjemahan dari bahasa Ibrani ke dalam bahasa Yunani yang dilakukan lebih dari 100 tahun sebelum Kristus. Dalam bahasa Ibrani ayat ini bisa diterjemahkan, “Dia menjadikan (bermacam-macam) angin menjadi para pemberita-Nya, dan api yang menyala-nyala sebagai hamba-hamba-Nya.” Terjemahan dalam teks TSI adalah sesuai dengan urutan kata dalam bahasa Yunani, akan tetapi bahasa Yunani kurang tergantung urutan kata dan bisa dimengerti seperti bahasa Ibrani di atas. Kata “para angin” juga dapat diterjemahkan ‘roh-roh’. Yang penting, dalam konteks pasal ini dan sesuai dengan ayat 14, para malaikat hanyalah pelayan Allah yang rendah kedudukannya.

⁴ Mzm. 45:7-8 ⁵ Mzm. 102:26-28

sampai Aku mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan membuat mereka menjadi budak-Mu.”⁶

¹⁴Tetapi para malaikat adalah roh-roh yang melayani Allah, yang diutus-Nya untuk menolong kita yang sedang diselamatkan.

Keselamatan yang langsung kita terima melalui Yesus janganlah kita sia-siakan

2 Jadi, marilah kita lebih sungguh-sungguh lagi memperhatikan dan menaati ajaran yang sudah kita terima dari Yesus Anak Allah, supaya kita tidak ikut disesatkan oleh arus jahat dunia ini. ²⁻³Karena kalau perintah-perintah Allah yang disampaikan kepada Musa melalui malaikat-malaikat harus ditaati, tentu kita harus lebih taat kepada ajaran yang langsung disampaikan oleh Anak Allah sendiri kepada kita! Sejarah Israel menunjukkan bahwa seluruh Hukum Taurat itu terbukti benar, dan siapa pun yang tidak menaatinya akan menerima balasannya dari Allah sesuai dengan perbuatannya. Jadi, janganlah kita berpikir bahwa kita bisa terlepas dari hukuman Allah kalau kita tidak menghargai dan tidak menaati berita keselamatan yang disampaikan oleh Tuhan Yesus sendiri! Dan perlu kita ingat bahwa kita menerima berita keselamatan itu dari orang-orang pertama yang mendengarkannya secara langsung dari Tuhan. Mereka sudah menjelaskannya secara tegas kepada kita bahwa kabar itu benar. ⁴Allah sendiri juga membuktikan bahwa berita itu benar—yaitu dengan cara membuat segala macam keajaiban, dan melalui berbagai macam kemampuan khusus yang diberikan kepada kita oleh Roh Kudus sesuai dengan kehendak Allah.

Kristus menjadi manusia demi kita selamat

⁵Karena para malaikat tidak dipilih Allah untuk memerintah atas ‘ciptaan baru’⁷ yang sedang kita bicarakan itu. ⁶Tetapi Kitab Suci menuliskan bahwa seseorang berkata secara terus-terang kepada Allah,

“Ya Allah, kenapa Engkau peduli terhadap manusia?

Dan kenapa Engkau mengasihani kami keturunan Adam?”^c

⁷ Untuk sementara waktu Engkau sudah membuat kedudukan kami lebih rendah dari para malaikat,

tetapi dari semua makhluk lain Engkau sudah menjadikan kami seperti raja-raja yang mulia dan terhormat,

^c 2:6 *keturunan Adam* Secara harfiah, “anak manusia.” Di sini penggunaan ‘anak manusia’ diterjemahkan sesuai dengan arti biasa dalam bahasa Ibrani— yaitu ‘manusia biasa’. Biasanya dalam Perjanjian Baru, ‘Anak Manusia’ menjadi nama khusus untuk Raja Penyelamat. Lihat catatan dalam Mat. 9:6 atau Yoh. 1:51.

⁶ Mzm. 110:1; Mat. 22:44; Kis. 2:34-35; 1Kor. 15:25 ⁷ Ibr. 1:11-12

⁸ karena Engkau sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa kami manusia.”^d

Memang Firman Tuhan itu berkata bahwa Allah sudah meletakkan ‘segala sesuatu’ di bawah kuasa kita— artinya bahwa tidak ada roh atau makhluk lain yang tidak tunduk kepada kita. Tetapi sekarang kita belum melihat hal itu dengan nyata— di mana kita memerintah ‘seperti raja’ atas ‘segala sesuatu’. ⁹Tetapi kenyataan yang sudah kita lihat sekarang adalah Yesus! Seperti Firman Allah tadi, waktu Kristus hidup di dunia ini “untuk sementara waktu Dia sudah dibuat lebih rendah kedudukannya dari para malaikat.” Tetapi sekarang di surga Allah sudah memahkotai Dia dengan mahkota kerajaan. Berarti Dialah sekarang ‘Raja yang mulia dan terhormat’ atas ‘segala sesuatu’. Hal itu terjadi kepada-Nya karena Dia sudah mengurbankan hidup-Nya sendiri demi kita semua sesuai dengan kebaikan hati Allah kepada kita.

¹⁰⁻¹¹ Allah sendiri yang sudah menciptakan segala-galanya, dan semua ciptaan itu dibuat untuk memuliakan Allah. Karena itu, tepat sekali bagi Allah mendapatkan banyak anak— yaitu kita, supaya kita hidup bersama Dia dalam kemuliaan-Nya. Dan Allah memutuskan bahwa Anak sulung-Nya itu— Yesus, harus layak menjadi Raja Penyelamat dan Perantara yang sempurna melalui penderitaan-Nya bagi kita sebagai anak-anak angkat Allah. Jadi Yesus— yang membuat kita menjadi kudus dan kita yang dikuduskan-Nya sama-sama memanggil Allah ‘Bapa kita’. Oleh karena itu Yesus tidak malu menyebut kita sebagai ‘saudara-saudari’-Nya! ¹²Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci ketika Yesus berkata kepada Allah,

“Ya Allah, Aku akan memperkenalkan Engkau^e kepada saudara-saudari-Ku.

Di antara kumpulan semua umat-Mu Aku akan menyanyikan pujian bagi-Mu.”⁸

¹³ Dia juga berkata,

“Aku akan tetap percaya akan pertolongan Allah.”⁹

Dan Dia juga berkata,

^d 2:6-8 kutipan Kutipan ini dari Mzm. 8:5-7. Sebelum Yesus datang, Maz. 8 sudah dianggap termasuk golongan Mazmur yang berupa nubuatan tentang Kristus. Sesudah Yesus kembali ke surga, para pengikut-Nya menafsirkan kembali semua nubuatan tentang Kristus itu dan mulai mengerti hal-hal yang dulu tidak dimengerti oleh para pembaca sebelum kedatangan-Nya. Salah satu contoh adalah tafsiran si penulis dalam ayat 8b-9. Harap dimengerti bahwa semua bagian Mazmur yang dianggap menubuatkan tentang Kristus juga bisa ditafsirkan sebagai tentang manusia biasa saja. Sebagai contoh, semua kata benda tentang manusia dalam kutipan di atas bisa dimengerti sebagai jamak (‘keturunan Adam’ dan ‘kami’) atau tunggal ‘dia’— yang cocok sebagai nubuatan tentang Kristus. Dan khususnya tentang kata ‘anak manusia’— yang diterjemahkan di atas ‘keturunan Adam’ di atas, ada kemungkinan bahwa penulis Surat Ibrani sengaja menggunakan kutipan itu dengan dua arti— yaitu 1) arti ‘manusia biasa’ dan 2) dengan mengingatkan nama yang Yesus sering gunakan untuk diri-Nya sendiri.
^e 2:12 memperkenalkan Engkau Secara harfiah, “memberitakan nama-Mu.”

⁸ Mzm. 22:23 ⁹ Yes. 8:17

“Inilah Aku— bersama anak-anak yang sudah Allah berikan kepada-Ku.”¹

¹⁴Perhatikanlah bahwa kita yang disebut Yesus sebagai ‘anak-anak’-Nya adalah manusia biasa yang terdiri dari darah dan daging. Oleh karena itu, sudah tepat juga untuk Yesus sendiri menjadi manusia biasa dengan tubuh biasa. Dengan begitu, melalui kematian-Nya Dia bisa menghancurkan iblis— yaitu dia yang berkuasa atas kerajaan maut. ¹⁵Dengan cara itulah Yesus sudah membebaskan kita— yang sebelumnya dikuasai oleh rasa takut akan maut sepanjang hidup kita. ¹⁶Sudah jelas: Bukan para malaikat yang ditolong Yesus, tetapi kita yang adalah keturunan Abraham. ¹⁷Oleh karena itulah, Yesus harus menjadi manusia sama seperti kita saudara-saudari-Nya dalam segala hal. Dengan begitu Dia bisa menjadi Imam Agung bagi kita— yang penuh belas kasihan dan sangat setia dalam tugas itu di hadapan Allah. Sebagaimana sebelumnya para imam selalu membawa darah binatang kurban kepada Allah untuk mendamaikan manusia dengan Allah, sekarang Imam Agung kita, Yesus^f— melalui darah-Nya sendiri, sudah mendamaikan kita dengan Allah.^g ¹⁸Dan oleh karena Dia sendiri sudah pernah menderita dan dicobai, Dia mengerti kelemahan kita dan sanggup menolong kita yang sering dicobai.

Yesus jauh lebih hebat dari Musa

3 ¹⁻²Jadi Saudara-saudari, dengan dipilih-Nya kita menjadi warga kerajaan surga, marilah kita lebih mengenal Yesus yang sudah kita akui itu.

f ^{2:17} *Imam Agung kita, Yesus* Imam adalah pemimpin Rumah Allah. Tugas imam adalah sebagai perantara antara manusia dan Allah, dan khususnya sebagai pengantar untuk persembahan yang diberikan oleh masyarakat kepada Allah. Pada permulaan, setiap laki-laki boleh memberikan persembahan sendiri kepada Allah tanpa perantara orang lain. (Kej. 8:20, 12:7, 13:4, 26:25, 31:54, Ayub 1:5) Melkisedek adalah orang pertama yang disebut sebagai “imam” di Kej. 14:18. Lalu, lewat Nabi Musa, pada waktu Allah memberikan peraturan-peraturan kepada bangsa Israel, ditentukan bahwa hanya keturunan dari Harunlah yang boleh menjadi imam, dan banyak tugas dan peraturan diberikan kepada mereka dalam buku Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Hanya para imam yang boleh masuk ke Ruang Kudus yang ada di tengah Rumah itu, dan hanya mereka yang bisa memegang alat-alat yang ada di situ. Harun berasal dari suku Lewi. Dalam Peraturan Musa, semua laki-laki keturunan suku Lewi ditentukan untuk menjadi pelayan di dalam Rumah Allah, supaya mereka bisa membantu dalam urusan Rumah Allah. Mereka tidak boleh bertugas sebagai imam atau membuat acara-acara tertentu. Pada jaman Raja Daud, para imam diatur menjadi 24 kelompok— yang masing-masing mendapat giliran untuk bekerja di Rumah Allah selama satu bulan. Pada jaman Yesus, sudah ada sidang para imam. Anggota-anggota sidang itu disebut ‘imam-imam kepala’. Kepala dari sidang itu adalah imam agung. Yesus juga disebut sebagai Imam Agung dalam surat Ibrani. (Ibr. 5:5-6, 7:20-28, 8:1-2, 10:21) Hal ini karena Yesus adalah Perantara yang paling agung antara manusia dengan Allah, dan Dia kuduskan umat-Nya melalui diri-Nya sendiri disalibkan sebagai kurban. Sekarang semua orang Kristen bisa meminta langsung kepada Allah ketika berdoa dalam nama Yesus, dan karena itulah setiap orang Kristen dianggap sebagai ‘imam’ (1 Ptr. 2:9, Wah. 1:6).

g ^{2:17} *kalimat terakhir* Secara harfiah, “sehingga dosa-dosa umat bisa diperdamaikan.” Kata ‘diperdamaikan’ adalah istilah khusus yang pada dasarnya meliputi kurban untuk menghapuskan dosa sehingga Allah tidak marah lagi kepada orang yang sudah melakukan dosa itu. Ada informasi tersirat di dalam ayat ini yang dibuat tersurat oleh tim penerjemah TSI supaya pembaca jaman sekarang bisa mengerti peran imam di dalam sistim persembahan agama Yahudi. Hal itu menjadi penting dalam pasal delapan.

¹ Yes. 8:18

Dialah yang menjadi wakil Allah^h dan Imam Agung kita di dunia ini. Dalam menjalankan tugas-Nya itu Yesus melayani dengan setia— sebagaimana juga Musa pernah melayani dengan setia dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin umat Israel. ³Tetapi Yesus lebih pantas dihormati daripada Musa. Musa bisa digambarkan sebagai pengurus dalam keluarga besar, sedangkan Yesus seperti Kepala yang membangun keluarga itu. ⁴Memang kalau ada keluarga, tentu ada juga kepala yang membangun keluarga itu. Tetapi sebagai Ahli Bangunan dalam segala sesuatu adalah Allah. ⁵Jadi sebagai pengurus, Musa memang setia dalam pelayanannya kepada keluarga Allah. Pelayanan Musa itu menggambarkan apa yang akan Allah lakukan dan ajarkan kepada kita melalui Kristus. ⁶Tetapi, Kristus adalah Anak sulung yang setia dan bertanggung jawab penuh atas keluarga Allah. Dan setiap kita termasuk anggota keluarga-Nya— asal kita tetap berpegang teguh kepada keyakinan dan tetap berani bersaksi tentang pengharapan kita.

Bagaimana masuk ke dalam “negeri tenang” Allah

⁷Oleh karena itu, ingatlah apa yang dikatakan Roh Kudus dalam Kitab Suci, “Hari ini, ketika kalian masing-masing mendengar suara Tuhan,

⁸ janganlah keraskan hatimu seperti nenek moyangmu, ketika mereka keterlaluan melawan Aku dan menguji kesabaran-Ku pada waktu mereka dalam perjalanan di padang gurun.

⁹ Biar pun sudah empat puluh tahun mereka melihat banyak keajaiban yang Aku lakukan di padang gurun, tetapi mereka masih tetap menguji Aku dan kesabaran-Ku.

¹⁰ Jadi, Aku sangat marah kepada mereka semua dan berkata, ‘Hati mereka selalu ingin mengikuti jalan sesat. Mereka selalu menolak untuk taat kepada perintah-perintah-Ku.’

¹¹ Oleh karena mereka sudah membuat Aku begitu marah, maka Aku bersumpah,

‘Mereka tidak akan pernah memasuki negeri tenangⁱ yang Aku sudah siapkan bagi mereka.’”²

¹²Jadi, Saudara-saudari, berjaga-jagalah supaya tidak ada di antara kalian yang mempunyai hati yang jahat dan menolak untuk percaya, sehingga membuat kalian berhenti taat kepada Allah yang hidup. ¹³Tetapi marilah kita saling menguatkan setiap hari. Firman Tuhan tersebut dimulai dengan, “Hari

^h 3:1 wakil Allah Secara harfiah, “rasul”— yang juga bisa diterjemahkan “utusan.”

ⁱ 3:11 *negeri tenang* Penulis Mazmur mengingatkan para pembaca tentang perjanjian Allah untuk umat Israel memasuki tanah yang dijanjikan kepada Abraham dan keturunannya— yaitu negeri Kanaan. Tetapi penulis Surat Ibrani menggunakan ayat ini dengan arti rohani. Untuk penulis, ‘negeri tenang’ adalah 1) hidup tenang dalam perlindungan Allah di dalam dunia ini, dan 2) daripada berusaha menyelamatkan diri sendiri, lebih baik berpegang teguh kepada Yesus supaya menjadi warga kerajaan Allah di surga.

² Mzm. 95:7-11

ini.” Jadi setiap hari selama masih bisa disebut ‘hari ini’, marilah kita berjaga-jaga supaya tidak ada di antara kita yang mengeraskan hatinya karena tertipu oleh dosa-dosanya sendiri. ¹⁴Karena kita sudah menjadi teman seperjuangan Kristus, asal kita tetap berpegang kepada keyakinan kita sampai akhir hidup kita— sama seperti ketika kita pertama kali percaya kepada-Nya. ¹⁵Hal itu sesuai dengan Firman Tuhan yang tadi saya kutip,

“Hari ini, ketika kalian masing-masing mendengar suara-Ku, janganlah keraskan hatimu seperti nenek moyang kalian, ketika mereka keterlaluhan melawan Aku.”³

¹⁶Siapakah mereka itu yang mendengar suara Allah dan tetap melawan-Nya? Yaitu semua nenek moyang kita yang dipimpin oleh Musa ke luar dari Mesir! ¹⁷Dan kepada siapakah Allah sangat marah selama empat puluh tahun? Kepada nenek moyang kita yang sudah berdosa! Karena itulah mayat mereka berserakan di sepanjang jalan di padang gurun. ¹⁸Lalu siapakah yang dimaksudkan Allah waktu Dia bersumpah, “Mereka tidak akan pernah memasuki negeri tenang yang Aku sudah siapkan bagi mereka.” Ya, mereka yang menolak taat kepada-Nya. ¹⁹Jadi, sudah jelas bahwa nenek moyang kita itu tidak diijinkan masuk ke negeri itu karena mereka menolak untuk percaya kepada Allah.

4 Jadi marilah kita berjaga-jaga dengan perasaan takut! Karena janji Allah tentang kesempatan masuk ‘hari ini’ ke dalam ‘negeri tenang’ itu^j masih tetap berlaku untuk kita. Karena itu, siapa pun dari antara kita tidak boleh gagal untuk mendapatkan kesempatan itu! ²Karena dulu kita sama seperti nenek moyang kita, sudah menerima Kabar Baik tentang jalan keselamatan. Memang mereka pernah mendengar kabar itu dari Allah, tetapi itu tidak menolong mereka, karena mereka tidak percaya penuh kepada kabar itu. ³Jadi kita yang percaya dipersilahkan untuk masuk sekarang^k dan mendapatkan ketenangan yang luar biasa dalam perlindungan Allah. Jadi kita tidak seperti umat Israel yang gagal mendapatkan ketenangan ini— seperti yang Allah katakan,

“Oleh karena mereka membuat Aku begitu marah, maka Aku bersumpah, ‘Mereka tidak akan pernah memasuki negeri tenang yang Aku sudah siapkan bagi mereka.’”⁴

Dia berkata seperti itu, walaupun negeri tenang itu sudah selesai dikerjakan, karena segala sesuatu yang dikerjakan Allah sudah siap sejak penciptaan dunia ini. ⁴Kita sudah tahu hal itu karena Allah sudah berkata dalam Kitab Suci,

^j 4:1 *negeri tenang* Lihat catatan dalam Ibr. 3:11.

^k 4:3 *masuk sekarang* Kata kerja dalam bahasa Yunani bukan untuk waktu yang akan datang. Kalau begitu, arti ayat ini hanya untuk surga. Kata kerja dalam bahasa Yunani berupa “sedang masuk.” Ternyata ketenangan ini kita alami di dalam dunia yang sekarang, dan juga nanti di surga.

³ Mzm. 95:7-8; Ibr. 3:7-8 ⁴ Mzm. 95:11; Ibr. 3:11

“Dan pada hari ketujuh Allah beristirahat dari semua pekerjaan-Nya dalam menciptakan segala sesuatu.”⁵

⁵Tetapi mengenai hal itu ayat lain menuliskan, “Mereka tidak akan pernah masuk ke dalam negeri tenang yang sudah Ku-siapkan bagi mereka.”⁶

⁶Jadi negeri itu masih terbuka dan kita masih mempunyai kesempatan untuk masuk ke situ. Tetapi nenek moyang kita yang sudah lebih dulu mendengarkan Kabar Baik itu sudah gagal masuk, karena mereka menolak untuk percaya kepada Allah. ⁷Karena itu Allah menentukan lagi suatu hari yang lain sebagai kesempatan untuk masuk ke dalam negeri itu. Yaitu ayat yang saya kutip dari Mazmur di atas yang menyebutkan ‘hari ini’— di mana sesudah bertahun-tahun kemudian Allah berkata tentang hari itu melalui Raja Daud,

“Hari ini, ketika kalian mendengar suara-Ku, janganlah keraskan hati kalian seperti nenek moyang kalian.”⁷

⁸Karena kalau saja Yosua¹ benar-benar berhasil membawa bangsa Israel masuk ke ‘negeri tenang’ yang dijanjikan Allah, maka Allah tidak perlu lagi menentukan kesempatan yang lain untuk masuk ke negeri itu! ⁹Jadi hal itu menunjukkan bahwa masih ada kesempatan bagi kita umat Allah untuk memasuki “negeri tenang” Allah itu— yaitu suatu ketenangan rohani yang bisa digambarkan seperti berhenti bekerja pada Hari Sabat. ¹⁰Semua yang masuk ke dalam negeri itu beristirahat dari segala pekerjaan mereka masing-masing,^m sama seperti Allah sampai sekarang masih beristirahat dari segala pekerjaan-Nya sejak hari ketujuh yang pertama itu. ¹¹Karena itu, marilah kita lebih giat dan rajin lagi supaya kita masuk dan hidup dalam ‘negeri tenang’ itu. Jangan sampai ada di antara kita yang gagal seperti nenek moyang kita yang menolak untuk percaya kepada Allah.

¹²Oh, Firman Allah sungguh hidup dan berkuasa! Karena kita mengalami bahwa Firman-Nya mempunyai kekuatan yang besar di dalam diri kita. Kekuatannya lebih tajam daripada pedang yang kedua sisinya paling tajam. Jadi Firman Allah sangat berkuasa sampai bisa menembus menusuk hati kita”— sehingga pikiran, keinginan, dan niat hati kita yang sebenarnya dinyatakan kepada kita. ¹³Dan ingatlah: Tidak ada makhluk yang bisa menyembunyikan diri dari Allah. Segala sesuatu terlihat jelas oleh Allah— bahkan semua isi

¹ 4:8 Yosua Sesudah Musa meninggal, Yosua menjadi pemimpin orang Yahudi. Yosua yang memimpin bangsa Israel masuk ke tanah Kanaan— tanah yang sudah dijanjikan Allah kepada mereka.

^m 4:10 beristirahat dari segala pekerjaan mereka mai Maksud penulis bisa dibandingkan dengan Ef. 2:6, 2:8-10.

ⁿ 4:12 menusuk hati kita Secara harfiah, “menusuk sampai memisahkan antara jiwa dan roh (dan) sendi-sendi dan sum-sum, dan menghakimi pikiran-pikiran ...” Penulis Ibrani menggunakan bagian tubuh ‘sendi-sendi dan sum-sum’ sebagai gaya bahasa yang melambangkan perbedaan yang sangat persis atau sangat dalam di dalam hati nurani dan hidup rohani kita.

⁵ Kej. 2:2 ⁶ Mzm. 95:11; Ibr. 3:11 ⁷ Mzm. 95:7-8; Ibr. 3:7-8, 13; 4:1

hati kita terbuka di hadapan-Nya. Dan setiap kita akan berdiri dan memberi pertanggung-jawaban kepada-Nya.

Yesus tepat sekali dalam tugas-Nya sebagai Imam Agung bagi kita

¹⁴Jadi, kita sangat beruntung karena Yesus Anak Allah yang sudah mendahului kita ke surga— di mana Dia bertugas sebagai Imam Agung kita.^o Oleh karena itu, marilah kita tetap berpegang teguh kepada Yesus— sesuai dengan keyakinan kita yang kita akui itu. ¹⁵Karena biarpun Imam Agung kita itu ada di surga, Dia bisa turut merasakan semua kelemahan kita. Karena Dia sudah pernah hidup di dunia ini dan mengalami segala macam cobaan sama seperti yang kita alami. Tetapi Dia tidak pernah berdosa. ¹⁶Oleh karena itu, kita bisa langsung menghadap takhta Allah dalam doa. Dan biarlah kita datang tanpa rasa takut, karena Imam Agung kita sudah berada di samping takhta-Nya itu— di mana kita akan diterima dengan kebaikan hati Allah. Dengan begitu, kapan pun kita perlu pertolongan, Allah akan mengasihani dan menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita.

5 Kita tahu bahwa setiap imam agung agama Yahudi, dipilih dari antara orang biasa. Dan dia bertugas sebagai perantara antara manusia dengan Allah, supaya berbagai pemberian sukarela dan kurban-kurban untuk menebus dosa manusia bisa diberikan kepada Allah sesuai dengan peraturan Hukum Taurat yang berlaku. ²Oleh karena setiap imam agung adalah manusia biasa, dia juga masih sadar akan kelemahan-kelemahannya sendiri. Dengan demikian dia memang boleh memiliki hati yang berpengertian terhadap sesamanya yang sudah melakukan kesalahan karena ketidaktahuan mereka akan kehendak Allah. ³Dan itulah sebabnya sebelum imam agung mempersembahkan kurban untuk dosa sesamanya, dia harus lebih dulu mempersembahkan kurban untuk dosanya sendiri.

⁴Adalah kehormatan besar apabila seseorang menjadi imam agung, karena seseorang tidak bisa mengangkat dirinya menjadi imam agung, tetapi Allah-lah yang memilihnya— sama seperti Harun pada jaman dahulu. ⁵Begitu juga dengan Kristus. Dia tidak mengangkat diri-Nya menjadi Imam Agung, tetapi Allah-lah yang memilih Dia untuk jabatan yang terhormat itu ketika Dia berkata kepada Kristus,

“Engkau adalah Anak-Ku.

Hari ini Aku mengumumkan bahwa Akulah Bapa-Mu.”⁸

⁶Dan lagi dalam ayat yang lain Allah berkata kepada-Nya,

“Engkau mempunyai jabatan sebagai imam untuk selamanya sesuai dengan pola pengangkatan Imam Melkisedek dahulu.”⁹

^o 4:14 *Imam Agung kita*. Lihat catatan dalam Ibr. 2:17.

⁸ Mzm. 2:7; Ibr. 1:5 ⁹ Mzm. 110:4

⁷Ketika Yesus hidup di dunia ini, Dia selalu berdoa memohon pertolongan Allah dengan banyak jeritan dan air mata. Karena Dia percaya bahwa Allah pasti bisa menyelamatkan Dia dari kematian. Dan Allah menjawab permintaan-Nya itu, karena Yesus selalu sangat menghormati Allah. ⁸Biarpun Yesus Anak Allah, Dia juga rela menderita untuk membuktikan bahwa Dia taat kepada Allah. ⁹Sesudah semua penderitaan itu selesai dijalani-Nya, maka sempurna dan lengkaplah pengalaman-Nya dalam pandangan Allah, sehingga Kristus menjadi Penyelamat dan sumber keselamatan untuk selamanya bagi setiap kita yang taat kepada-Nya. ¹⁰Dan Dia juga sumber keselamatan bagi kita karena Allah mengangkat Dia sebagai Imam Agung— bukan menurut keturunan Harun, tetapi menurut pola pengangkatan Imam Melkisedek.

Dorongan untuk menjadi dewasa secara rohani

¹¹Sebenarnya masih banyak hal tentang Yesus dan Melkisedek yang ingin saya jelaskan kepada kalian. Tetapi hal-hal ini tidak mudah untuk dijelaskan, karena saya tahu kalian sudah tidak mau berusaha untuk mengerti. ¹²Memang sekarang sudah waktunya bagi kalian untuk menjadi guru, tetapi sampai sekarang kalian masih memerlukan orang lain untuk mengajar kalian tentang dasar-dasar dari Firman Allah. Kalian masih sama seperti bayi yang hanya bisa minum susu dan belum bisa makan makanan yang keras. ¹³Karena siapa yang masih minum susu saja berarti dia masih bayi. Orang yang seperti itu belum siap untuk menerima ajaran-ajaran yang lebih tinggi, karena belum terlatih bagaimana caranya membedakan ajaran yang benar dari ajaran yang sesat. ¹⁴Sedangkan orang-orang yang dewasa secara rohani siap untuk menerima ajaran-ajaran yang lebih tinggi. Karena mereka sudah melatih diri mereka untuk membedakan antara ajaran benar dengan ajaran yang jahat.

6 Jadi, oleh karena kalian perlu ajaran-ajaran yang memimpin kalian kepada kedewasaan rohani, saya tidak mau lagi mengulangi ajaran-ajaran dasar tentang Kristus kepada kalian. Marilah kita sekarang meningkat kepada ajaran-ajaran yang lebih tinggi. Jadi saya tidak akan mengulangi ajaran-ajaran dasar ini:

tentang pertobatan dari segala macam perbuatan yang sebenarnya membawa kalian kepada kematian rohani,^p

tentang percaya kepada Allah,

² tentang perbedaan baptisan agama Yahudi, baptisan Yohanes, dan baptisan sebagai pengikut Kristus,

p 6:1 *perbuatan ... kematian rohani* Secara harfiah, “perbuatan mati.” Penulis Surat Ibrani menggunakan perkataan yang sama dalam 9:14. Sekitar lima puluh persen penafsir berkata bahwa yang dimaksudkannya adalah melakukan peraturan-peraturan lama agama Yahudi. Dalam tafsiran ini kata ‘perbuatan mati’ dapat diartikan ‘perbuatan sia-sia’. (Lihat 2 Kor. 3:6 dan Gal. 4:8-12 dengan catatan kaki untuk ayat 10.) Para penafsir lain berkata bahwa maksud penulis adalah pertobatan dari segala macam perbuatan yang jahat. Dan memang perbuatan jahat juga membawa kita kepada kematian rohani.

tentang berbagai macam pemberkatan dengan meletakkan tangan,⁹ tentang keyakinan kita bahwa orang-orang mati akan hidup kembali, dan tentang hukuman yang selama-lamanya yang akan diberikan Allah kepada setiap orang yang berbuat jahat.

³Jadi, atas pertolongan Allah, biarlah saya memberikan ajaran yang lebih tinggi yang bisa mendewasakan rohani kita!

⁴⁻⁶Hati-hatilah! Jangan sampai ada di antara kita yang kembali kepada kehidupan yang gelap! Karena orang yang seperti itu tidak mungkin kita bimbing kembali untuk bertobat seperti ketika dia baru mengikut Kristus. Orang seperti itu sudah pernah mengalami kebaikan hati Allah yang dia terima melalui Yesus, dan dia juga sudah mengalami pertolongan Roh Kudus. Dia juga sudah mengalami begitu indahnya Kabar Baik dari Allah, dan sudah mengalami kemampuan-kemampuan rohani yang akan kita nikmati pada jaman yang akan datang. Jadi kalau orang seperti itu meninggalkan Kristus, tidak mungkin dia bertobat lagi. Karena ketika dia meninggalkan Kristus, di mata banyak orang dia seperti sudah menginjak-injak Anak Allah. Kalau orang semacam itu berusaha bertobat lagi, dia seperti minta kepada Yesus, “Yesus, tolong mati disalibkan sekali lagi bagi saya, supaya Engkau menebus dosa-dosa saya yang saya perbuat waktu saya meninggalkan Engkau!”

⁷Kehidupan rohani kita bisa digambarkan seperti ladang. Karena kebaikan Tuhan maka suatu ladang selalu mendapat air hujan yang sangat cukup, lalu menjadi subur dan menghasilkan banyak tanaman bagi para petani, maka Allah akan tetap memberkati ladang itu. ⁸Padahal, kalau ladang itu hanya menghasilkan alang-alang dan tanaman berduri, maka ladang itu akan dianggap tidak berguna. Dan akhirnya ladang itu akan dikutuk Allah lalu dibakar.

⁹Saudara-saudari yang saya kasih, janganlah kecewa! Walaupun saya sudah menulis hal-hal yang berat itu kepada kalian, saya yakin bahwa kalian bukanlah orang-orang yang meninggalkan Yesus itu, tetapi termasuk kepada kita yang sedang diselamatkan. ¹⁰Karena Allah adil. Dia akan tetap ingat apa saja yang kalian masing-masing sudah lakukan bagi-Nya, terutama ketika kamu berbuat kasih kepada saudara-saudari seiman untuk memuliakan Allah. Dia memperhatikan bagaimana kamu sudah sering melayani mereka dan masih melayani mereka terus sampai sekarang, dan Dia tidak akan pernah lupa memberkatimu. ¹¹Tetapi yang saya sangat rindukan adalah supaya kamu terus bersemangat dan terus berbuat kasih yang nyata itu sampai akhir hidupmu, karena dengan begitu kamu memastikan bahwa kamu akan menerima apa

⁹ 6:2 berbagai macam pemberkatan ... meletakkan tangan Kemungkinan besar yang dimaksudkan adalah ajaran tentang berbagai macam pemberkatan yang biasanya hanya dilakukan oleh para pemimpin jemaat dengan meletakkan tangan pada orang yang bersangkutan— antara lain pemberkatan baptisan, pemberkatan untuk meminta urapan atau kemampuan khusus dari Roh Allah, pemberkatan untuk menjadi penatua, pengerja, atau utusan jemaat, dan segala macam pemberkatan secara umum— contohnya orang sakit.

yang kita harapkan di surga. ¹²Dengan begitu kamu juga tidak akan menjadi pemalas. Tetapi hendaklah kamu mengikuti teladan saudara-saudari seiman kita yang sudah mendahului kita ke surga. Perhatikanlah bahwa mereka tetap sabar dan percaya penuh kepada Kristus sampai akhir hidup mereka. Pikirkanlah bahwa sekarang mereka sedang menikmati semua janji Allah.

Allah tidak akan pernah ingkar janji

¹³⁻¹⁵ Abraham adalah contoh bagi kita. Allah berjanji kepadanya dengan ‘bersumpah atas diri-Nya sendiri’, waktu Allah berkata,

“Aku bersumpah atas diri-Ku sendiri: ... Aku sungguh-sungguh berjanji akan memberkatimu dan memberikan banyak keturunan kepadamu.”¹

Lalu, sesudah Abraham menunggu dengan penuh keyakinan dan kesabaran, dia pun menerima apa yang dijanjikan-Nya itu. Dan karena inilah dia bisa yakin akan janji Allah itu: Allah menguatkan janji-Nya dengan “bersumpah demi diri-Nya sendiri.” Karena memang tidak ada yang lebih besar dari Allah, jadi karena itulah Dia menguatkan janji-Nya dengan menyebutkan diri-Nya sendiri.

¹⁶Kita tahu bahwa manusia selalu bersumpah dengan menyebut nama seseorang yang lebih berkuasa dan biasanya menyebut nama Allah. Dan kalau bersumpah di depan pengadilan dengan menyebut nama Allah, artinya Allah akan menghukum orang itu kalau berdusta, dan kesaksiannya dianggap sah. ¹⁷Begitu juga waktu Allah mau menguatkan kebenaran janji-Nya, Dia menguatkan janji-Nya itu dengan sumpah. Karena Allah mau supaya kita keturunan Abraham secara rohani menyadari seperti ini, “Apa yang Allah janjikan kepada kita pasti akan ditepati.” ¹⁸Jadi Allah sudah memberikan janji dan sumpah-Nya. Kedua hal itu tidak mungkin diubah-Nya, karena Allah tidak mungkin berdusta. Oleh karena itu, kita yang bergantung penuh^r kepada kebaikan hati Allah untuk menyelamatkan kita merasa dikuatkan dengan harapan seperti ini, “Allah pasti akan menepati semua janji-Nya kepada kita!” ¹⁹⁻²⁰Biarlah harapan kita itu berfungsi seperti sebuah jangkar yang kuat dan aman bagi diri kita sendiri, supaya kita dikuatkan dan tidak terbawa oleh arus apapun. Karena Pengharapan kita sebenarnya adalah Yesus sendiri, yang sudah membuka jalan bagi kita ke dalam Ruang Mahakudus di Rumah Allah di surga. Jadi sekarang kita bisa langsung mendekat kepada-Nya di sana dalam doa, karena Yesus sudah bertugas sebagai Imam Agung bagi kita untuk selamanya, sesuai dengan pola Imam Melkisedek.

^r 6:18 *bergantung penuh* Secara harfiah, “melarikan diri (dari bahaya dan) memegang.” Sebagai gambaran perkataan ini, beberapa kali dalam Perjanjian Lama orang-orang yang diancam hukuman mati melarikan diri ke dalam Rumah Tuhan dan memegang sudut-sudut mezbah— yang berbentuk seperti tanduk sapi jantan. (Lihat 1 Raj. 1:50 dan 2:28, atau bandingkan Mzm. 61:4 dan Ams. 18:10.)

¹ Kej. 22:16-17

Imam Melkisedek lebih besar daripada Abraham

7 Melkisedek itu adalah raja kota Salem dan imam Allah yang Mahatinggi. Dialah yang bertemu dengan Abraham ketika Abraham dengan teman-temannya kembali dari peperangan mengalahkan semua pasukan tentara dari beberapa kerajaan. Pada hari itu Melkisedek memberkati Abraham.² Dan Abraham memberikan kepada Melkisedek sepersepuluh dari semua harta yang direbutnya dari perang itu. Nama Melkisedek berarti “raja keadilan.” Tetapi nama kotanya adalah Salem— yang berarti ‘damai’. Jadi boleh dikatakan juga bahwa dia adalah raja kedamaian.³ Tetapi tidak ada tulisan dalam Kitab Suci mengenai bapaknya atau tempat asalnya. Juga tidak ada keterangan tentang di mana dia dilahirkan atau kapan dia mati. Jadi, imam Melkisedek bisa disamakan seperti Anak Allah sendiri— yang bertugas sebagai imam untuk selamanya.

⁴Jadi, kita melihat bahwa Melkisedek memang adalah orang yang sangat penting. Karena Abraham— nenek moyang kita yang terkenal itu, memberikan kepadanya sepersepuluh dari semua harta terbaik yang dirampas dalam perang itu.⁵ Tetapi di kemudian hari, Hukum Taurat mengatakan bahwa “hanya para pelayan Rumah Tuhan— yaitu orang-orang dari suku Lewi, yang berhak menerima persepuluhan dari umat Israel.”³ Mereka menerima persepuluhan itu dari saudara-saudari mereka sendiri yang sama-sama keturunan Abraham.⁶ Walaupun Melkisedek bukan orang Lewi, dia menerima persepuluhan itu dari Abraham. Dan Melkisedek juga memberkati Abraham— yaitu nenek moyang kita yang sudah menerima janji-janji Allah.⁷ Dan kita tahu bahwa orang yang memberkati selalu lebih besar daripada orang yang menerima berkat.

⁸Juga, pikirkan perbedaan ini: Para pelayan dari suku Lewi itu yang menerima persepuluhan, mereka hanyalah manusia yang akan mati. Sedangkan kesaksian Firman Tuhan tentang Melkisedek, dia hidup selamanya.⁹ Dan boleh dikatakan bahwa Lewi sendiri— yaitu nenek moyang dari mereka yang berhak menerima persepuluhan, membayar persepuluhan kepada Melkisedek melalui Abraham.¹⁰ Karena waktu Abraham bertemu dengan Melkisedek dan memberikan persepuluhan, Lewi belum lahir. Jadi boleh dianggap bahwa Lewi hadir walaupun masih dalam tubuh Abraham.

Yesus adalah Imam sesuai dengan pola Melkisedek

¹¹Jadi sekarang kita bisa mengambil kesimpulan: Ternyata kesempurnaan rohani tidak bisa dicapai melalui pelayanan para keturunan Lewi— walaupun pelayanan mereka berdasarkan Hukum Taurat. Karena kalau kesempurnaan rohani bisa dicapai melalui mereka, Allah tidak perlu mengutus Imam lain

² Kej. 14:18-19 ³ Bil. 18:21

yang tidak berasal dari keturunan Lewi dan Harun. ¹²Dan kalau Allah mengutus Imam dengan cara yang berbeda dari yang sudah ditentukan, berarti seluruh Hukum Taurat pun harus berubah. ¹³⁻¹⁴Maksud saya, Tuhan kita Yesus tidak berasal dari suku Lewi— tetapi dari suku Yehuda. Orang-orang dari suku itu tidak pernah melayani persembahan kurban binatang di atas mezbah di dalam Rumah Allah, dan Musa tidak mengizinkan orang dari suku itu untuk bertugas sebagai imam.

¹⁵Perbedaan yang sudah terjadi semakin jelas ketika kita menyadari bahwa Imam yang baru ini adalah seperti Melkisedek. ¹⁶Dia diangkat sebagai Imam Agung— bukan karena peraturan lama yang berdasarkan keturunan jasmani, melainkan karena Dia memiliki kuasa yang tidak bisa dibinasakan, yaitu kuasa untuk hidup selama-lamanya. ¹⁷Inilah yang tertulis dalam Kitab Suci tentang Dia,

“Engkau mempunyai jabatan sebagai Imam untuk selama-lamanya— sesuai dengan pola pengangkatan imam Melkisedek dahulu.”⁴

¹⁸Jadi sekarang kita lihat bahwa Hukum yang lama itu sudah dibatalkan, karena hukum itu terlalu lemah dan tidak berguna. ¹⁹Karena dengan menaati Hukum Taurat siapa pun tidak akan pernah menjadi sempurna di hadapan Allah. Tetapi sekarang jalan baru sudah dibukakan bagi kita untuk mencapai apa yang kita harapkan— di mana kita bisa langsung bertemu dengan Allah.

²⁰⁻²¹Dan kita boleh lebih yakin akan jalan baru ini— yaitu melalui Imam Agung kita Yesus, karena Dia disahkan oleh Allah dengan sumpah. Sedangkan para imam lain diangkat tanpa sumpah. Karena Allah bersumpah kepada Yesus seperti yang tertulis dalam Mazmur Daud,

“Tuhan sudah berjanji dengan bersumpah dan tidak akan mengubah pikiran-Nya:

‘Engkau mempunyai jabatan sebagai Imam untuk selama-lamanya— sesuai dengan pola pengangkatan Imam Melkisedek dahulu.’”⁵

²²Jadi, karena Allah bersumpah seperti itu, nyatalah bahwa perjanjian yang baru dari Allah ini lebih terjamin daripada perjanjian-perjanjian yang lama dengan nenek moyang Israel. Dan nyatalah juga bahwa Yesus sebagai Perantara^s kita dalam perjanjian yang baru ini.

²³Ada juga perbedaan ini: Menurut peraturan-peraturan lama, selalu ada pergantian imam agung, karena setiap imam agung terhambat oleh kematian sehingga tidak bisa meneruskan jabatannya. ²⁴Tetapi Yesus hidup selamanya, jadi sebagai Imam Agung, Dia tidak akan pernah digantikan oleh siapa pun. ²⁵Oleh karena itu, Yesus bisa menyelamatkan dengan sempurna setiap kita yang datang kepada Allah melalui Dia. Karena selamanya Dia hidup, dan selalu siap sedia memohon pertolongan bagi kita kepada Allah.

^s 7:22 Perantara Kata yang diterjemahkan ‘Perantara’ juga bisa diterjemahkan ‘Sponsor’ atau ‘Penjamin’.

⁴ Mzm. 110:4; Ibr. 5:6 ⁵ Mzm. 110:4; Ibr. 5:6, 7:17

²⁶Jadi, Yesuslah Imam Agung yang sangat tepat bagi kita! Karena Dia kudus, dan di dalam Dia tidak ada dosa atau kesalahan apapun. Dia juga diangkat ke tempat yang terpisah dari orang berdosa— yaitu tempat yang terhormat di surga. ²⁷Dia tidak seperti para imam yang lain yang perlu mempersembahkan kurban setiap hari. Dan mereka masing-masing harus mempersembahkan kurban untuk dosanya sendiri sebelum melayani kurban untuk dosa orang lain. Tetapi Yesus mempersembahkan hidup-Nya sendiri sebagai kurban hanya satu kali saja untuk selamanya. ²⁸Memang perbedaan ini disebabkan karena Hukum Taurat mengangkat imam agung dari manusia biasa— biarpun dia mempunyai kelemahan. Sedangkan perjanjian yang disertai sumpah Allah dan yang diberikan sesudah Hukum Taurat mengangkat Anak Allah sendiri sebagai Imam Agung. Jadi untuk selama-selamanya Dialah Imam Agung yang sangat sempurna dan tepat bagi kita!^f

Yesus adalah Imam Agung kita

8 Jadi, garis besar dari semua yang saya tuliskan di atas adalah bahwa Imam Agung kita itu duduk di tempat yang paling terhormat di samping takhta Allah yang Mahatinggi di surga. ²Di situ juga Dia melayani di dalam pusat penyembahan yang mahakudus^g— yaitu di dalam Kemah Tuhan yang sejati. Kemah itu didirikan oleh Allah sendiri di surga— bukan kemah lama yang dibuat oleh tangan manusia.

³Memang, setiap imam agung bertugas untuk mempersembahkan bermacam-macam pemberian dan kurban kepada Allah. Begitu juga dengan Imam Agung kita: Dia harus mempunyai sesuatu untuk dipersembahkan. ⁴Kalau Yesus masih hidup di dunia ini, maka Dia tidak mungkin diangkat menjadi imam. Karena sudah ada orang-orang dari suku lain yang melayani semua persembahan sesuai dengan Hukum Taurat. ⁵Tetapi Rumah Allah duniawi di mana para imam duniawi melayani hanyalah gambaran atau bayangan dari Kemah Tuhan yang sebenarnya di surga. Perhatikanlah bahwa sebelum Musa membangun Kemah Tuhan yang pertama Allah menyuruhnya seperti ini,

“Kamu harus membuat semuanya persis sama dengan contoh yang sudah Aku tunjukkan kepadamu di atas gunung ini.”⁶

^f 7:28 *sangat sempurna dan tepat bagi kita* Secara harfiah, “sudah disempurnakan.” Dalam Ibr. 2:10-11 dan 5:8-9, Kristus disempurnakan sesuai kehendak Allah melalui penderitaan. Di dalam pasal ini penulis Surat Ibrani menunjukkan bahwa Kristus tepat sebagai Imam Agung kita karena sumpah Allah dan karena Dia tidak mempunyai keterbatasan dan kelemahan lain seperti setiap imam agung yang diangkat dari manusia sesuai Hukum Taurat.

^g 8:2 *tempat penyembahan yang mahakudus* Secara harfiah, “(tempat-tempat) suci.” Kata yang dipakai di sini berbeda dari yang dipakai untuk Ruang Kudus dan Ruang Mahakudus di Ibr. 9:3-4. Karena bentuknya adalah jamak, maka ditafsirkan sebagai semua kompleks Rumah Allah surgawi.

⁶ Kel. 25:40

⁶Tetapi sekarang Yesus sudah diberikan pelayanan yang jauh lebih mulia daripada pelayanan para imam duniawi itu, oleh karena Dia menjadi Perantara yang mengurus perjanjian yang baru antara Allah dan kita. Dan perjanjian yang baru itu jauh lebih mulia dari perjanjian yang lama, karena Allah menjanjikan hal-hal yang lebih baik— seperti yang saya akan jelaskan selanjutnya.

⁷Kalau perjanjian sebelumnya yang diadakan melalui perantaraan Musa sudah memuaskan, maka perjanjian yang kedua tidak perlu diadakan.

⁸⁻¹⁰Tetapi Allah sendiri tidak puas dengan perjanjian yang lama itu, sehingga Dia berkata kepada umat Israel,

“Beginilah perkataan Tuhan: Pada hari yang akan datang,

Aku akan menetapkan suatu perjanjian yang baru dengan kalian bangsa Yehuda dan seluruh umat Israel.

Perjanjian yang baru ini tidak sama seperti yang dulu sudah Ku-tetapkan dengan nenek moyang kalian

ketika Aku mengasihani mereka dan dengan tangan-Ku sendiri membimbing mereka keluar dari Mesir.

Tetapi mereka tidak tetap hidup sesuai dengan semua peraturan dalam perjanjian itu,

lalu Aku lepas tangan dari mereka.

Tetapi inilah perjanjian yang baru yang nanti akan Ku-tetapkan dengan kalian umat Israel:

Aku akan menaruh hukum-Ku ke dalam pikiran kalian, dan Aku akan menuliskan hukum-Ku di dalam hati kalian.

Maka Aku akan menjadi Allah kalian, dan kalian akan menjadi umat-Ku.

¹¹Oleh karena itu, nanti kalian tidak lagi perlu saling mengingatkan saudara seiman seperti ini, ‘Kenallah Tuhan.’

Karena kalian semua— besar kecil, akan sungguh-sungguh mengenal Aku.

¹²Karena dengan belas kasihan yang besar Aku akan mengampuni semua kejahatan kalian dan tidak lagi mengingat dosa-dosa kalian.”⁷

¹³Jadi, karena Allah berbicara tentang suatu perjanjian yang baru, maka sudah jelas bahwa perjanjian yang diadakan dengan perantaraan Musa itu sudah dianggap berlalu. Artinya perjanjian yang lama itu tidak akan berlaku lagi.

⁷ Yer. 31:31-34

Berbagai aturan mengenai cara menyembah Allah sesuai dengan perjanjian yang lama

9 Pada perjanjian yang pertama itu, ada berbagai aturan mengenai cara menyembah Allah di dalam Kemah Tuhan yang duniawi. ²Halaman Kemah Tuhan dipagari, dan di bagian belakang halaman itu Kemah Tuhan ada dua ruangan. Ruangan yang pertama disebut Ruang Kudus. Di dalam ruangan ini ada lampu dan meja. Dan setiap Hari Sabat roti disediakan di atas meja itu di hadapan Tuhan. ³Pintu Ruang Kudus dibatasi oleh kain gorden. Di belakang ruangan yang pertama itu ada pintu masuk ke ruangan yang kedua, dan pintu itu dibatasi oleh kain gorden kedua. Ruangan yang kedua itu disebut Ruang Mahakudus. ⁴Di dalam ruangan yang kedua itu terdapat mezbah kecil yang terbuat dari emas— yang digunakan untuk mempersembahkan kemenyan. Dan juga ada Peti Perjanjian yang semuanya dilapisi dengan emas. Di dalam peti itu tersimpan botol emas yang berisi makanan yang disebut manna.⁸ Dan di situ juga ada tongkat Harun yang pernah bertunas, dan dua lempengan batu yang bertuliskan Kesepuluh Perintah Allah. Kedua lempengan itu sebagai tanda bukti perjanjian dengan Allah yang pertama itu. ⁵Di atas peti itu ada dua ukiran malaikat penjaga saling berhadapan— di mana sayap kedua malaikat itu terbuka lebar menaungi penutup peti itu. Kedua ukiran malaikat itu melambangkan kemuliaan Allah. Tutup peti itu disebut Tempat Pendamaian.^v Tetapi sekarang bukan waktunya untuk menjelaskan semua hal itu secara terperinci.

⁶Sesudah semua itu disiapkan seperti yang sudah saya jelaskan, tiap-tiap hari para imam keluar masuk ke dalam Ruang Kudus untuk melaksanakan tugas-tugas mereka. ⁷Tetapi hanya imam agung saja yang boleh masuk ke dalam Ruang Mahakudus, dan itu pun hanya sekali setahun. Pada waktu dia masuk dia harus membawa darah dari dua ekor hewan untuk dipercikkan pada Tempat Pendamaian itu. Darah hewan yang pertama dipercikkan untuk dosanya sendiri, dan darah hewan yang kedua untuk dosa-dosa yang tidak sengaja dilakukan oleh umat Israel. ⁸Melalui berbagai aturan itu Roh Kudus menunjukkan bahwa jalan untuk masuk ke Ruang Mahakudus dan langsung menghadap Allah belum terbuka. Selama ruangan yang pertama masih ada, berarti kita sebagai orang biasa tidak boleh masuk ke situ.

⁹Ini adalah suatu gambaran yang menunjukkan perbedaan antara cara lama dengan cara baru. Dengan cara lama, pemberian sukarela dan kurban pengampunan dosa memang dipersembahkan kepada Allah, tetapi semua itu tidak bisa membuat hati nurani orang-orang yang membawa persembahan

^v 9:5 *Tempat Pendamaian* Di situlah imam agung memercikkan darah hewan untuk pengampunan dosa umat Israel.

⁸ Kel. 16:4-36

itu bersih dengan sempurna. ¹⁰Semua persembahan itu hanya berupa aturan-aturan agama tentang makanan, minuman, dan berbagai adat pembersihan. Semua itu hanyalah aturan tentang hal-hal jasmani, dan hanya berlaku sampai Allah memperbaiki semuanya dengan cara yang baru.

Pelayanan Kristus yang sempurna dalam Kemah Tuhan di surga

¹¹Jadi, sekarang Kristus sudah menjadi Imam Agung bagi kita. Semua hal yang baik yang Allah janjikan bagi kita, kita terima melalui Dia. Ruang Mahakudus di mana Dia melayani adalah ruang yang surgawi dan sempurna—bukan kemah duniawi yang dibuat oleh tangan manusia. ¹²Dan ketika Kristus masuk ke Ruang Mahakudus itu, Dia tidak membawa darah kambing jantan atau anak sapi jantan seperti imam agung dengan cara lama. Tetapi Dia membawa darah-Nya sendiri untuk membayar tebusan bagi kita sekali saja untuk selamanya.

¹³Dengan cara lama, darah kurban kambing atau sapi jantan dipercikkan kepada para penyembah untuk membersihkan tubuh mereka dari kenajisan. Atau dalam upacara penyucian setiap penyembah dipercikkan dengan cairan air murni yang dicampur dengan abu dari kurban bakaran satu ekor sapi betina yang muda.⁹ ¹⁴Tetapi dengan cara baru, jauh lebih ampuh lagi darah Kristus— yang melalui Roh Allah, Roh yang hidup selama-lamanya, mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban! Darah-Nya yang sangat sempurna itu menyucikan diri kita seutuhnya, sehingga kita tidak mau lagi melibatkan diri dengan perbuatan-perbuatan yang membawa kita kepada kematian rohani.^w Dengan begitu kita sungguh-sungguh bebas untuk melayani Allah yang hidup.

¹⁵Jadi dengan perjanjian yang baru itu, Kristus adalah Perantara antara kita dengan Allah. Dengan begitu, kita yang sudah dipanggil oleh Allah bisa menerima semua berkat yang sudah dijanjikan-Nya— yaitu berkat-berkat yang tahan untuk selama-lamanya. Kita seperti mewarisi berkat-berkat itu. Dan Kristus layak sebagai Perantara karena kematian-Nya membayar harga penebusan manusia— yang diperlukan karena siapa pun tidak diampuni dengan sempurna melalui bermacam-macam kurban persembahan yang dilakukan dengan cara perjanjian yang lama.

¹⁶Dan oleh karena kematian Kristus, perjanjian yang baru dengan Allah itu mulai berlaku secara wajar— yaitu seperti kesepakatan yang dibuat dalam suatu surat warisan. Caranya seperti ini: Suatu surat warisan hanya bisa berlaku apabila pemberi surat warisan itu sudah terbukti meninggal. ¹⁷Karena surat warisan menjadi sah kalau pemberi surat itu sudah meninggal. Kalau orang itu masih hidup, tentu saja surat itu belum berlaku. ¹⁸Begitu juga

^w 9:14 perbuatan ... kematian rohani Lihat catatan kaki dalam Ibr. 6:1.

⁹ Bil. 19:9, 17-18

dengan perjanjian Allah yang pertama dengan umat Israel disahkan dengan darah hewan. ¹⁹Karena sesudah Musa memberitahukan semua perintah dari Hukum Taurat kepada seluruh umat Israel, lalu dia mencampurkan darah beberapa ekor sapi jantan dan kambing dengan air. Lalu dia menggunakan tali wol merah yang sudah diikat kepada ranting tanaman hisop sebagai alat percik. Dan dengan alat itu dia memercikkan cairan berdarah itu pada Kitab Taurat dan kepada seluruh umat ²⁰sambil berkata, “Darah ini menjadi tanda bahwa perjanjian dengan Allah sudah sah, dan kita wajib mengikuti perjanjian ini.”¹ ²¹Dan dengan cara yang sama, Musa juga memercikkan darah itu pada Kemah Suci dan pada semua alat yang digunakan dalam ibadah. ²²Dan boleh dikatakan bahwa menurut Hukum Taurat, hampir semua hal harus disucikan dengan darah hewan kurban, dan dosa tidak diampuni tanpa darah hewan kurban.

²³⁻²⁴Ingatlah bahwa Kemah Suci di dunia yang disucikan seperti itu hanyalah gambaran atau bayangan dari yang sesungguhnya di surga. Jadi, kalau kemah duniawi yang dibuat dengan tangan manusia harus disucikan dengan darah hewan, tentu kemah yang sesungguhnya harus disucikan dengan persembahan yang jauh lebih mulia dari darah kurban hewan. Dan itulah yang terjadi ketika Kristus masuk dengan darah-Nya sendiri ke Ruang Mahakudus yang sebenarnya! Maka Dia masih berada di sana sebagai Perantara bagi kita di hadapan Allah.

²⁵⁻²⁶Kristus bukan seperti imam agung duniawi— yang terpaksa memasuki Ruang Mahakudus setiap tahun dengan membawa darah yang bukan darahnya sendiri. Kalau Kristus seperti itu, berarti Dia harus menderita dan mempersembahkan diri-Nya berulang kali sejak penciptaan dunia. Tetapi menurut kehendak Allah, Kristus sudah datang ke dunia ini satu kali saja untuk mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban untuk menghapus dosa. Dan dengan demikian di jaman sekarang ini begitu banyak nubuatan para nabi menjadi nyata!

²⁷Memang Allah sudah menentukan bahwa kita manusia hidup matinya hanya satu kali saja, dan sesudah itu kita diadili. ²⁸Begitu juga Kristus mati sebagai kurban satu kali saja untuk menanggung semua dosa kita. Tetapi ketika Dia datang untuk yang kedua kalinya, Dia tidak akan berurusan lagi dengan dosa. Itulah saatnya kita semua yang sangat merindukan kedatangan-Nya akan menerima keselamatan yang kita harapkan itu!

**Kurban Kristus saja yang memenuhi kehendak Allah
dan yang menyucikan kita dengan sempurna**

10 Jadi, cara menyembah Allah yang tertulis di dalam Hukum Taurat hanyalah gambaran atau bayangan dari hal-hal baik yang Allah

¹ Kel. 24:8

rencanakan untuk menyatakan kepada umat-Nya pada waktu yang sudah Dia tetapkan. Cara menyembah Allah yang lama itu tidak menunjukkan kehendak Allah yang sesungguhnya. Karena dengan cara lama itu, walaupun setiap tahun selalu dipersembahkan kurban hewan, namun kurban-kurban itu tidak bisa membersihkan hati nurani para penyembah dengan sempurna. ²Kalau hati nurani para penyembah itu benar-benar sudah dibersihkan melalui kurban hewan tersebut, pasti mereka tidak akan merasa tertuduh lagi dengan dosa-dosa mereka. Kalau demikian pasti mereka juga merasa tidak lagi perlu mempersembahkan hewan kurban. ³Melainkan yang terjadi adalah bahwa kurban-kurban itu membuat mereka teringat akan dosa-dosa mereka setiap kali mereka mempersembahkannya. ⁴Karena persembahan darah sapi jantan dan kambing jantan sebenarnya tidak bisa menghapus dosa manusia.

⁵Karena itulah ketika Kristus datang ke dalam dunia ini, Dia berkata kepada Allah,

“Engkau tidak menginginkan kurban dan persembahan,
tetapi Engkau sudah menyediakan tubuh bagi-Ku untuk melayani
Engkau sepenuhnya.

⁶ Engkau tidak berkenan kepada kurban-kurban untuk menghapuskan
dosa—

biarpun ketika semua bagian dari persembahan hewan itu dibakar
sampai habis.

⁷ Karena itu Aku berkata, ‘Ya Allah, Aku siap!

Seperti yang sudah tertulis tentang Aku di dalam Kitab Suci,
Aku sudah datang untuk melaksanakan kehendak-Mu.’”²

⁸Pertama dalam kutipan di atas Kristus berkata bahwa Allah tidak menginginkan dan tidak berkenan kepada ‘kurban dan persembahan’, dan semua jenis ‘kurban untuk menghapuskan dosa’— termasuk juga kurban di mana ‘hewan itu dibakar sampai habis’. Tetapi justru itulah yang diperintahkan di dalam Hukum Taurat. ⁹Lalu Dia berkata, “Ya Allah, Aku siap! Aku sudah datang untuk melaksanakan kehendak-Mu.” Jadi, dengan berkata begitu, Kristus membatalkan cara yang lama untuk menghapuskan dosa dan membuat cara yang baru. ¹⁰Karena yang Allah kehendaki adalah dengan satu kali saja mengurbankan tubuh Kristus Yesus, selamanya kita dikuduskan.

¹¹Dengan cara yang lama, setiap hari seorang imam harus berdiri di depan mezbah di dalam Rumah Tuhan dan berulang kali melakukan aturan-aturan agama dan memberikan berbagai jenis kurban yang sama sekali tidak pernah bisa menghapuskan dosa. ¹²Sedangkan Imam Agung kita Kristus mempersembahkan satu kurban saja yang berlaku untuk selamanya, lalu Dia duduk di tempat yang paling terhormat di samping Allah. ¹³Dan sekarang Dia menantikan “saatnya Allah membuat semua musuh-Nya tunduk kepada-

² Mzm. 40:7-9

Nya.”³ ¹⁴Jadi, dengan mempersembahkan satu kurban saja, Kristus sudah menyucikan kita dari dosa dengan sempurna untuk selamanya. Begitu juga dalam kehidupan kita sehari-hari, kita semakin dikuduskan-Nya.

¹⁵Dan Roh Kudus juga mengatakan hal yang sama kepada kita dalam ayat yang sudah saya kutip. Karena dulu Dia berkata,

¹⁶“Demikianlah perkataan Tuhan:

Inilah perjanjian yang baru yang nanti akan Ku-tetapkan dengan kalian umat Israel:

Aku akan menaruh hukum-Ku ke dalam pikiran kalian,

dan Aku akan menulis hukum-Ku di dalam hati kalian.”⁴

¹⁷Kemudian Dia berkata,

“Aku tidak akan mengingat dosa-dosa dan kejahatan kalian lagi.”⁵

¹⁸Jadi, kalau semuanya itu sudah diampuni, maka tidak perlu lagi mempersembahkan kurban untuk menghapus dosa.

Datanglah dengan bebas kepada Allah dalam doa

¹⁹Karena itulah Saudara-saudari, oleh karena darah Yesus, kita boleh masuk ke pusat penyembahan yang mahakudus di surga tanpa rasa takut! ²⁰Karena dulu jalan masuk ke tempat itu tertutup bagi kita dengan kain gorden, dan sekarang jalan baru dibukakan bagi kita oleh Perantara kita Yesus. Dan Tubuh-Nya sendiri adalah pintu masuk bagi kita— yaitu pintu yang hidup. ²¹Dan sekarang, oleh karena Imam Agung kita memerintah atas semua umat Allah, ²²marilah kita bebas datang kepada Allah di dalam doa kita masing-masing— tanpa rasa takut, dengan hati yang sudah disempurnakan, dan dengan percaya penuh kepada-Nya. Karena secara rohani, hati kita sudah dipercik dengan cairan yang menyucikan hati nurani kita dari beban dosa dan perasaan bersalah. Dan secara rohani, tubuh kita sudah dibersihkan dengan air yang murni. ²³Marilah kita berpegang teguh kepada kepercayaan kita itu— yaitu segala sesuatu yang kita harapkan dan akui! Karena Dia sangat setia untuk memenuhi segala sesuatu yang Dia janjikan.

Marilah kita pegang teguh kepercayaan kita kepada Allah dan tetap setia kepada-Nya

²⁴Oleh karena itu, marilah kita semua berpikir bagaimana kita bisa saling mendorong dan saling mengingatkan untuk berbuat kasih dan melakukan hal-hal yang baik. ²⁵Janganlah kita menjadi malas berkumpul bersama dalam persekutuan kita— seperti yang sudah menjadi kebiasaan sebagian orang dari kita. Sebaliknya, marilah kita saling mendorong untuk tetap rajin berkumpul dan lebih rajin lagi, karena kita menyadari bahwa hari kedatangan Kristus semakin dekat.

³ Mzm. 110:1; Ibr. 1:13 ⁴ Yer. 31:33; Ibr. 8:10 ⁵ Yer. 31:34; Ibr. 8:12

²⁶Karena kalau kita terus dan sengaja berbuat dosa sesudah kita menerima berita benar tentang semua yang Kristus sudah lakukan bagi kita, maka tidak ada lagi kurban yang bisa menghapus dosa tersebut. ²⁷Siapa di antara kita yang hidup seperti itu, dia hanya tinggal menunggu Allah menjatuhkan hukuman terakhir yang mengerikan— saat Dia menghakimi semua yang memusuhi-Nya lalu membuang mereka ke dalam api yang menyala-nyala yang sudah disediakan untuk membinasakan mereka. ²⁸Sebagai contoh, ingatlah apa yang dilakukan dengan cara lama: Siapa saja yang melanggar Hukum Musa dibunuh tanpa belas kasihan berdasarkan kesaksian dua atau tiga orang saksi mata. ²⁹Jadi coba bayangkan, orang yang menghina Anak Allah pantas dihukum! Orang-orang semacam itu mengakui dirinya sebagai pengikut Kristus, tetapi mereka terus saja hidup di dalam dosa. Mereka menganggap murahan darah Yesus yang menguduskan kita— yaitu darah yang sudah Dia curahkan untuk membuat sah perjanjian yang baru dengan Allah. Dan dengan demikian mereka menghina Roh Allah— yaitu Roh-Nya yang menyampaikan Kabar Baik tentang kebaikan hati Allah kepada kita. ³⁰Orang yang seperti itu pasti tidak akan lepas dari hukuman, karena kita sudah tahu siapa Allah yang sebenarnya. Dialah yang berkata,

“Akulah yang berhak untuk membalas kejahatan. Biarlah Aku sendiri yang membalas.”

Dan lagi Tuhan berkata,

“Aku, Tuhan, akan mengadili umat-Ku.”⁶

³¹Berjaga-jagalah dengan takut! Jangan sampai kamu mendapat kemarahan Allah yang hidup!

³²Tetapi saya mohon supaya kalian masing-masing tidak lupa akan apa yang terjadi ketika pertama kali hatimu diterangi oleh Allah untuk mengenal Kristus. Walaupun kalian dibuat sangat banyak menderita, kalian tetap berdiri dengan kuat. ³³Ada di antara kalian yang dihina di depan umum, atau pun dipukuli. Dan ada juga yang menolong saudara-saudari kita yang dianiaya seperti itu. ³⁴Dan waktu saudara-saudari kita seiman dipenjarakan, kalian turut merasakan penderitaan mereka— seolah-olah kamu sendiri yang dipenjarakan. Bahkan ada di antara kalian yang dianiaya sampai barang-barang kalian pun dirampas. Dalam keadaan seperti itu juga, kalian tetap bersukacita, karena kalian tahu bahwa kalian mempunyai harta surgawi yang terjamin dan yang tahan untuk selama-lamanya.

³⁵Jadi, tetaplal berani dan janganlah ada siapa pun di antara kalian yang melepaskan keyakinannya kepada Kristus— yang sudah kalian pegang teguh sampai sekarang. Karena keyakinanmu itu akan menghasilkan upah yang besar. ³⁶Yang penting bagi kita sekarang adalah tetap sabar dalam kesusahan, supaya kita tetap melakukan kehendak Allah. Dengan demikian kita akan

⁶ Ul. 32:36

menerima semua yang dijanjikan Allah kepada kita. ³⁷Karena ada tertulis di dalam Kitab Suci,

“Hanya sedikit lagi waktunya, Dia yang datang itu akan tiba dan tidak akan menunda waktunya lagi.

³⁸Orang yang benar dihadapan-Ku akan hidup selamanya karena dia percaya penuh kepada-Ku.

Tetapi Aku tidak akan berkenan kepada orang yang meninggalkan Aku ketika dia mengalami kesusahan.”^x

³⁹Saudara-saudari, saya yakin bahwa kita bukanlah orang yang ‘meninggalkan’ Tuhan lalu dibinasakan. Tetapi kita adalah orang yang ‘percaya penuh’ kepada-Nya dan diselamatkan.

Pahlawan-pahlawan iman

11 Dengan ‘percaya penuh’ artinya yakin kepada Allah bahwa apa yang kita harapkan pasti akan kita terima—biarpun kita belum melihatnya. ²Karena dengan penuh percayalah nenek moyang kita menjadi berkenan di mata Allah.

³Dengan penuh percayalah kita mengerti bahwa dengan perkataan-Nya saja, Allah menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi dan di langit. Jadi segala sesuatu yang bisa kita lihat diciptakan dari hal-hal yang tidak bisa kita lihat.

⁴Oleh karena Habel percaya penuh kepada Allah, dia mempersembahkan kurban yang lebih baik dari kurban yang dipersembahkan oleh Kain. Karena itu Allah berkenan kepada Habel dan menerima dia sebagai orang benar. Jadi biarpun Habel sudah lama mati, tetapi karena kepercayaannya itu, dia masih menjadi teladan bagi kita.

⁵Begitu juga dengan Henokh: Karena dengan percaya penuh, dia terangkat ke surga tanpa mengalami kematian. Seperti yang tertulis di dalam Kitab Suci, “Tiba-tiba dia menghilang, karena dia diangkat oleh Allah.”⁷ Karena sebelum dia terangkat, dia terkenal sebagai orang yang hidupnya selalu menyenangkan hati Allah. ⁶Jelaslah bahwa tanpa percaya penuh, kita tidak mungkin menyenangkan hati-Nya. Karena setiap orang yang mau datang kepada-Nya harus percaya bahwa Allah itu benar-benar ada dan bahwa Dia memberkati setiap orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

⁷Contoh lain adalah Nuh: Dia percaya penuh ketika Allah memberitahukan tentang hal-hal yang belum pernah dilihat manusia. Karena Nuh percaya dan menghormati Allah, dia membangun sebuah kapal untuk menyelamatkan keluarganya. Dan karena dengan percaya sepenuhnya dia membuktikan

^x **10:37-38** kutipan Penulis Surat Ibrani mengutip Hab. 2:3-4. Ayat 38a juga dikutip oleh Rasul Paulus di Rom. 1:17 dan Gal. 3:11, tetapi penulis Surat Ibrani mengutip dari Septuaginta yang menambah kata ‘Aku’.

⁷ Kej. 5:24

bahwa orang-orang yang ada di dunia pada waktu itu salah, dan Allah menerima dia sebagai orang benar.

⁸Dan kepercayaan Abraham adalah contoh juga: Dia percaya penuh kepada Allah ketika dia disuruh pergi ke negeri lain— yaitu negeri yang Allah janjikan akan diwariskan kepadanya dan keturunannya. Lalu dengan percaya penuh dia berangkat walaupun dia belum tahu ke mana dia harus pergi. ⁹Oleh karena dia percaya penuh, dia bertahan hidup sebagai orang asing di negeri yang Allah janjikan sebagai miliknya. Abraham, Ishak, dan Yakub tinggal di sana di dalam kemah-kemah saja. Dan mereka sama-sama mewarisi perjanjian yang sama. ¹⁰Sudah jelas bahwa Abraham sedang menanti-nantikan kota yang direncanakan dan dibangun oleh Allah, supaya dia menjadi penduduk kota itu— yaitu kota yang pondasinya tidak akan pernah goncang.

¹¹Kepercayaan Abraham juga menjadi teladan ketika Sara akan melahirkan Ishak. Walaupun mereka sudah tua dan Sara mandul, tetapi Allah membuat Sara bisa mengandung, sehingga mereka mendapatkan keturunan. Hal ini terjadi karena Abraham percaya penuh bahwa Allah setia dan akan menepati janjinya. ¹²Jadi, karena satu orang saja— yaitu Abraham, percaya sepenuhnya ketika dia sudah tua dan hampir mati, tetapi “keturunannya tidak terhitung banyaknya— seperti bintang-bintang di langit atau pasir di pantai.”

¹³Semua orang yang disebutkan itu percaya penuh sampai mati. Walaupun mereka belum melihat apa yang Allah janjikan kepada mereka, tetapi mereka seperti sudah melihat bayangannya dari jauh dan menyambut hal-hal itu dengan penuh percaya. Lalu mereka sadar dan mengakui bahwa mereka hanya seperti tamu dan pendatang saja di bumi ini. ¹⁴Dengan berkata seperti itu, jelaslah bahwa mereka menantikan suatu tanah air yang akan menjadi milik mereka sendiri. ¹⁵Yang mereka katakan itu bukan tentang negeri yang sudah mereka tinggalkan. Karena kalau mereka merindukan negeri itu, maka mereka mempunyai banyak kesempatan untuk kembali ke situ. ¹⁶Yang mereka rindukan adalah suatu negeri yang jauh lebih baik dari negeri itu— yaitu negeri surga. Jadi Allah sudah menyiapkan sebuah kota untuk mereka, dan Dia senang disebut Allah mereka.

¹⁷Abraham juga menjadi contoh ketika kepercayaannya diuji oleh Allah— yaitu ketika Allah menyuruh dia untuk mempersembahkan Ishak. Abraham percaya penuh, lalu dengan rela mengurbankan anaknya yang satu-satunya (melalui Sara)— walaupun Abraham sudah menerima janji-janji Allah, ¹⁸termasuk janji ini:

“Hanya keturunan Ishak sajalah yang akan merupakan keturunanmu di hadapan-Ku.”⁸

¹⁹Walaupun begitu dia rela mengurbankan Ishak, karena dia percaya penuh bahwa Allah berkuasa menghidupkan anaknya itu dari kematian. Dan

⁸ Kej. 21:12; Rom. 9:7

sesungguhnya, waktu Allah berkata, “Jangan bunuh,” Abraham seperti menerima Ishak hidup kembali dari kematian.

²⁰Dan Ishak juga percaya penuh bahwa Allah akan menepati janji-janji-Nya di masa yang akan datang. Karena itu dia mengingatkan janji-janji tersebut ketika dia memberkati Yakub dan Esau. ²¹Dan Yakub juga percaya penuh ketika dia sudah tua sekali dan hampir mati, waktu dia meletakkan tangannya pada kedua anak laki-laki Yusuf dan memberkati mereka. Lalu dia memuji Allah dengan bersandar di ujung tongkatnya. ²²Begitu juga Yusuf percaya penuh. Ketika dia hampir mati, dia mengingatkan keluarga Israel tentang janji Allah untuk membawa mereka keluar dari Mesir, dan dia berpesan supaya di kemudian hari mayatnya juga ikut dibawa keluar.

²³Orang tua Musa juga sebagai contoh orang yang percaya: Mereka percaya penuh kepada Allah, dan karena itu mereka tidak takut melanggar perintah raja. Sesudah Musa lahir, mereka menyembunyikannya selama tiga bulan. Mereka menyadari bahwa Allah sudah memberikan anak yang luar biasa kepada mereka.

²⁴Lalu Musa sendiri juga sebagai contoh orang yang percaya penuh: Karena sesudah dewasa, dia menolak disebut anak dari putri Raja Firaun. ²⁵Dia pikir lebih baik disiksa dan susah bersama umat Allah daripada hidup bersenang-senang dalam dosa di istana raja. Dia menyadari bahwa hidup bersenang-senang seperti itu hanya sementara saja. ²⁶Dengan percaya penuh dia menantikan masa depan— ketika Kristus akan datang untuk menyelamatkan umat Israel. Oleh karena itu dia menganggap jauh lebih berharga menderita aniaya demi kepentingan Kristus daripada mendapatkan seluruh kekayaan Mesir. Dia merasa jauh lebih baik menantikan upah yang akan diberikan Allah kepadanya. ²⁷Dan karena Musa percaya penuh kepada Allah, Dia berani meninggalkan Mesir. Dia tidak takut terhadap kemarahan Firaun, tetapi dengan mata tetap tertuju ke depan, dia berjalan seperti melihat Allah yang tidak kelihatan itu. ²⁸Dan juga karena percayanya itu, Musa mengadakan Hari Paskah yang pertama dengan memercikkan darah pada setiap pintu rumah umat Israel, sehingga setiap rumah orang Israel terhindar dari malaikat yang akan membunuh anak-anak sulung.

²⁹Umat Israel juga sebagai contoh umat yang percaya penuh: Karena percayanya itu mereka bisa menyeberangi Laut Merah— seperti melewati tanah yang kering. Tetapi para tentara Mesir tenggelam ketika mencoba menyeberanginya.

³⁰Mereka percaya penuh. Karena itu, sesudah mereka berjalan mengelilingi tembok Yerikho dari luar selama tujuh hari, tembok kota itu runtuh.

³¹Dan karena Rahab si pelacur percaya penuh kepada Allah, maka dia menerima dan menolong dua orang mata-mata Israel yang memata-matai daerah mereka. Oleh karena itu dia tidak ikut binasa bersama seluruh penduduk kota itu yang menolak untuk percaya kepada Allah.

³²Dan masih banyak lagi yang bisa saya ceritakan! Tetapi tidak cukup waktu untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan para nabi. ³³Mereka juga percaya penuh. Karena itu mereka diberi kuasa untuk merampas daerah-daerah kekuasaan raja-raja bangsa lain, dan yang lain di antara mereka diberi kuasa untuk memerintah dengan adil atas musuh-musuh mereka, dan ada yang menerima apa yang Allah janjikan kepada mereka, dan yang lainnya dilindungi-Nya sehingga tidak dimakan singa. ³⁴Beberapa orang lain di antara mereka terhindar dari bahaya api yang besar,^y dan yang lain terhindar dari perang, dan ada yang lemah sekali tetapi diberi kekuatan yang luar biasa. Ada juga di antara mereka yang menjadi pahlawan dalam perang. Dan pernah terjadi hanya sedikit saja tentara Israel, tetapi sudah mengalahkan pasukan-pasukan tentara musuh, lalu musuh-musuh itu melarikan diri. ³⁵Juga, karena mereka percaya penuh kepada Allah, beberapa perempuan mengalami keajaiban di mana anggota keluarga mereka hidup kembali dari kematian.

Tetapi ada juga contoh orang-orang lain yang percaya penuh: Ada yang terus disiksa dalam penjara. Orang yang menyiksa setiap mereka berkata, “Hina allahmu dan kami akan membebaskanmu!” Tetapi mereka menolak untuk dibebaskan, karena mereka percaya penuh bahwa sebagai hasil kesetiaan mereka, mereka pasti akan dihidupkan kembali dari kematian kepada suatu kehidupan yang jauh lebih baik. ³⁶Dan ada juga di antara mereka yang tetap bertahan ketika kepercayaan mereka diuji— walaupun mereka diejek dan dipukuli habis-habisan, atau ditinggalkan dalam penjara dalam keadaan terikat dengan rantai besi. ³⁷⁻³⁸Dari antara orang-orang percaya itu ada juga yang dilempari batu sampai mati, ada yang tubuh mereka dipotong dua dengan gergaji, dan ada yang dibunuh dengan pedang. Dan dari antara mereka, ada yang sangat miskin sehingga mereka tidak mempunyai tempat tinggal dan hanya mempunyai pakaian di badan yang terbuat dari kulit domba atau kambing. Mereka kekurangan makanan, dibuat menderita, dan terus disiksa. Orang-orang seperti itu terlalu baik untuk tinggal di dalam dunia ini! Sehingga mereka hidup mengembara saja— baik di padang gurun atau gunung-gunung, dan terpaksa tinggal di dalam gua-gua maupun di dalam lubang-lubang di bawah tanah.

³⁹Sekarang, orang-orang itu menjadi contoh yang baik bagi kita, karena sudah terbukti bahwa mereka percaya penuh kepada Allah. Walaupun mereka mati sebelum menerima apa yang sudah Allah janjikan, Allah tetap senang kepada mereka karena kepercayaan mereka. ⁴⁰Karena rencana Allah bukan hanya untuk mereka saja, tetapi untuk kita juga. Allah menetapkan bahwa lebih baik mereka menunggu kita, dan ketika kepercayaan kita sudah selesai

^y 11:34 *luput dari bahaya api besar* Secara harfiah, “memadamkan kuasa api.” TSI menerjemahkan sesuai dengan tafsiran bahwa kata-kata ini merupakan gaya bahasa tentang cerita Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dalam Dan. 3.

diuji dan disempurnakan, barulah kita semua menerima berkat yang luar biasa yang disediakan bagi kita!

Caranya bertahan dalam pertandingan iman

12 Oleh karena semua itu, Saudara-saudari, marilah kita ingat dan mengikuti cara hidup para pahlawan iman kita yang sudah mendahului kita dan yang sedang menanti-nantikan kita sekarang! Jadi, marilah kita lepaskan dan tinggalkan semua beban dan dosa yang menghalangi kita dalam pertandingan yang sudah ditetapkan Allah untuk kita jalani, dan marilah kita terus berjuang mencapai tujuan kita. ²Dalam pertandingan ini, biarlah mata kita terus memandang ke depan yaitu kepada Yesus. Dialah Raja dan Pahlawan Iman yang terutama bagi kita, dan Dia menyelesaikan pertandingan yang diberikan kepada-Nya dengan sempurna. Dia rela menahan penderitaan yang sangat memalukan di kayu salib karena Dia memandang terus ke depan kepada sukacita yang disediakan untuk Dia di kemudian hari. Sekarang Dia sudah duduk menantikan kita di tempat yang paling terhormat di samping takhta Allah. ³Karena itu, biarlah kita selalu merenungkan teladan Yesus— yang berdiri teguh ketika orang-orang berdosa menghina dan menganiaya Dia dengan sangat kejam. Kalau kita meneladani Yesus, kita tidak akan gampang lemah dan putus asa. ⁴Karena memang, dalam perjuangan kita melawan dosa, kita belum sampai terbunuh.

⁵Janganlah kita melupakan nasihat yang diberikan Tuhan— di mana setiap kita Dia sebut “anak-Ku.” Kata-Nya,

“Anak-Ku, janganlah pandang enteng didikan-Ku.

Dan janganlah putus asa ketika Aku menegurmu.

⁶ Karena Aku memberikan didikan kepada setiap anak yang Ku-kasihi, dan Aku mencambuki setiap orang yang Ku-terima sebagai anak.”⁹

⁷Jadi, waktu kita menderita karena cambukan dari Bapa surgawi kita, kita harus ingat bahwa Allah sedang memperlakukan kita sebagai anak-Nya. Karena, kalau bapak memberikan didikan kepada anaknya sendiri, itu bukan hal yang aneh! ⁸Kalau kamu tidak pernah dikoreksi oleh Tuhan, berarti kamu bukan anak-Nya yang sah. Karena Tuhan mengoreksi semua anak-Nya. ⁹Memang, bapak kita yang ada di dunia ini pernah mengoreksi kita. Sesudah itu, kita menghormati mereka. Jadi terlebih lagi marilah kita tunduk kepada Allah sebagai Bapa rohani kita, karena kalau kita bertahan dalam ujian, kita akan masuk ke dalam hidup yang selama-lamanya. ¹⁰Dan bapak-bapak kita yang di dunia ini mengoreksi kita masing-masing hanya untuk sementara saja— sesuai dengan apa yang mereka anggap baik. Tetapi waktu Bapa surgawi mengoreksi kita selalu tepat dan berguna, supaya kita disucikan sebagaimana Dia suci. ¹¹Memang, setiap kali kita dikoreksi, pengalaman itu tidak membuat kita

⁹ Ams. 3:11-12

senang, tetapi membuat kita sedih. Tetapi sesudah kita dididik oleh pengalaman itu, hasilnya adalah kita hidup lebih benar dan merasa tenang di mata Allah.

¹²Jadi, oleh karena kita dipanggil untuk berlari dalam pertandingan ini, kuatkanlah tangan kita yang lemah, dan jangan biarkan lutut kita gemetar. ¹³Dan biarlah kaki kita tetap berlari lurus ke depan. Jangan belok ke kiri atau ke kanan. Dengan demikian, kalau orang yang lemah atau pincang ikut teladan kita, kaki mereka tidak terkilir karena tersandung, tetapi semakin disembuhkan dan dikuatkan.

Janganlah menolak kebaikan hati Allah

¹⁴Berusahalah hidup damai dengan semua orang! Berusahalah juga untuk hidup kudus! Karena siapa yang tidak berusaha untuk hidup kudus tidak akan melihat Tuhan. ¹⁵Berjaga-jagalah supaya jangan seorang pun di antara kalian yang berhenti berpegang kepada kebaikan hati Allah. Karena kalau ada orang yang seperti itu, dia akan menjadi seperti tanaman beracun yang bisa meracuni orang-orang di antara kita, sehingga orang-orang tertular dengan kenajisannya. ¹⁶Dan kalian juga harus berjaga-jaga supaya tidak ada di antara kalian yang hidupnya cabul dan tidak menghormati Allah seperti yang dilakukan Esau. Sebenarnya sebagai anak pertama, dialah yang berhak mewarisi semua harta benda bapaknya ketika bapaknya meninggal. Tetapi dia menjual semua hartanya itu hanya untuk satu piring makanan saja. ¹⁷Ingatlah yang terjadi kemudian: Ketika dia berubah pikiran dan mau menerima berkat dari bapaknya sebagai anak pertama, tetapi bapaknya menolak untuk memberikan berkat itu kepadanya. Walaupun dia menangis, dia tidak bisa mengubah apa yang sudah dilakukannya.

Perjanjian Allah yang lama menakutkan, tetapi perjanjian yang baru menggembirakan

¹⁸Kita yang datang kepada Allah melalui Kristus dan sesuai dengan perjanjian yang baru tidak seperti umat Israel yang menerima perjanjian yang lama. Mereka datang mendekati gunung duniawi— yaitu Gunung Sinai. Mereka takut sekali karena tiba-tiba cuaca mendung, diliputi kegelapan, diserang angin kencang, dan gunung itu sedang terbakar dengan api yang menyala-nyala. ¹⁹Lalu mereka mendengar bunyi terompet surgawi yang nyaring dan suara Allah sendiri. Nenek moyang kita menjadi sangat takut sehingga mereka meminta Musa supaya Allah tidak lagi berbicara secara langsung kepada mereka. ²⁰Karena mereka sangat takut sehingga tidak bisa tahan terhadap perintah Allah— yaitu,

“Kalau seseorang atau seekor binatang pun menyentuh gunung ini, harus dilempari dengan batu sampai mati.”¹ ²¹Dan memang, apa yang mereka lihat begitu menakutkan sampai Musa sendiri pun berkata,

¹ Kel. 19:12-13

“Saya sangat takut dan gemetar.”²

²²⁻²³Sebaliknya, secara rohani kita sudah datang kepada Allah melalui perjanjian yang baru. Dan kita diantar oleh Kristus ke Bukit Sion yang baru— yaitu Yerusalem surgawi dan tempat tinggal Allah yang hidup. Kita disambut dengan sukacita sebagai warga kerajaan surga oleh ribuan malaikat, karena kita datang melalui Anak Pertama Allah dan mewarisi segala sesuatu bersama Dia. Kita jemaat dari Anak Allah, dan setiap nama kita tertulis dalam buku kehidupan di surga. Kita diterima oleh Allah— yaitu Dia yang akan mengadili semua orang, dan kita sekarang masuk dalam persekutuan semua orang benar yang sudah mendahului kita dan sudah dijadikan sempurna. ²⁴Dan Yesus— yang adalah Perantara perjanjian yang baru dari Allah, menerima kita. Memang kita sebagai keturunan Kain mewarisi hukuman dari dia karena pembunuhan pertama waktu dia menumpahkan darah adiknya Habel. Kita semua pantas dihukum. Tetapi sekarang secara rohani kita dipercik dengan darah Yesus yang membersihkan hati nurani kita dari dosa. Kita sudah bebas dari hukuman.

²⁵Jadi Saudara-saudari, marilah kita masing-masing menjaga diri kita supaya jangan ada di antara kita yang menolak untuk mendengar Allah yang sedang berbicara kepada setiap kita dari surga. Karena kalau nenek moyang kita tidak menghindar dari hukuman ketika menerima pesan Allah melalui perantara manusia duniawi— yaitu Musa, pastilah kita pantas menerima hukuman yang lebih berat kalau menolak mendengarkan Dia yang sekarang berbicara kepada kita dari surga! ²⁶Pada waktu Allah berbicara kepada nenek moyang kita di Gunung Sinai, suara-Nya membuat bumi berguncang. Tetapi sekarang Dia sudah berjanji begini,

“Sekali lagi Aku akan mengguncangkan bumi, dan bukan hanya bumi tetapi langit dan surga juga.”³

²⁷Dengan menyebut “Sekali lagi,” sudah jelas bahwa Allah bermaksud bahwa segala sesuatu yang sudah diciptakan yang bisa diguncangkan akan binasa, supaya hal-hal yang tidak bisa diguncangkan akan tinggal tetap.

²⁸Jadi, Saudara-saudari, oleh karena kita sudah menjadi warga kerajaan Allah yang tidak bisa diguncangkan, jadi hendaklah kita bersyukur kepada-Nya. Dan marilah kita menyenangkan hati Allah dengan menyembah Dia dengan penuh rasa takut dan hormat. ²⁹Karena tentang Allah kita Kitab Suci menuliskan, Allah kita “bagaikan api yang menghanguskan segala sesuatu yang tidak sempurna.”⁴

Cara hidup yang menyenangkan hati Allah

13 Hendaklah kalian selalu saling mengasihi sebagai saudara-saudari seiman. ²Ingatlah ini: Hendaklah tiap-tiap pintu rumah kalian

² Ul. 9:19 ³ Hag. 2:6 ⁴ Ul. 4:24, 9:3

sering terbuka bagi siapa saja yang memerlukan tumpangan. Karena dengan berbuat begitu— tanpa mereka sadari, pernah ada beberapa orang menerima malaikat-malaikat sebagai tamu di rumah mereka! ³Dan janganlah lupa berdoa dan menolong saudara-saudari kita seiman yang sekarang dipenjarakan. Lakukanlah itu seperti kamu sendiri juga sedang menderita bersama mereka di dalam penjara itu. Dan turutlah merasakan kesusahan saudara-saudari kita seiman yang sedang dibuat menderita— seolah-olah kamu sendiri juga menderita sama seperti mereka.

⁴Hendaklah kita semua menghargai hubungan pernikahan kita masing-masing sebagai sesuatu yang kudus, dan hendaklah hubungan suami-istri dijaga supaya tetap murni. Karena Allah akan menghukum setiap orang yang berbuat cabul atau zina. ⁵Janganlah hidup kita dikuasai oleh uang. Sebaliknya, hendaklah kita puas dengan apa yang kita punya, karena Allah berkata,

“Aku tidak akan pernah membiarkan kamu,
 Aku tidak akan pernah meninggalkan kamu sendirian.”⁵

⁶Jadi, seperti penulis Mazmur, dengan yakin kita bisa berkata,

“Tuhan adalah Penolong saya!
 Saya tidak akan takut.

Orang yang memusuhi saya tidak bisa melakukan apa-apa terhadap saya.”⁶

⁷Ingatlah para pemimpin kita yang menyampaikan Firman Allah kepada kita dan yang sudah mendahului kita ke surga. Renungkanlah cara hidup mereka yang baik dan tiruhlah keyakinan mereka. ⁸Kristus Yesus tidak pernah berubah— dari dulu, sekarang, dan sampai selama-lamanya.

⁹Janganlah kita disesatkan oleh orang-orang yang membawa segala macam ajaran lain. Lebih baik hatimu dikuatkan karena kamu bergantung kepada kebaikan hati Allah saja daripada ikut mereka yang sibuk dengan banyak peraturan tentang makanan. Karena dengan mengikuti aturan-aturan semacam itu tidak ada orang yang pernah berhasil menjadi sempurna di mata Allah.

¹⁰Cara persembahan kurban yang lama, para imam bisa memakan dua bagian daging dari setiap kurban hewan. Sedangkan dalam cara baru kita diberkati melalui mezbah surgawi, dan para imam yang melayani di Rumah Allah duniawi tidak berhak makan apapun dari mezbah itu. ¹¹Tetapi boleh dikatakan bahwa cara yang baru mirip dengan cara yang lama. Karena dengan kurban pengampunan dosa, daging kurban itu tidak ada yang dimakan oleh imam. Sesudah imam agung membawa darah hewan tersebut ke dalam Ruang yang Mahakudus— yaitu darah untuk pengampunan dosa, lalu semua bagian tubuh hewan itu dibakar sampai menjadi debu di tempat lain di luar perkemahan umat Israel— bukan di atas mezbah di dalam Rumah Tuhan. ¹²Demikian juga

⁵ Ul. 31:6 ⁶ Mzm. 118:7

Yesus sudah menderita di luar kota Yerusalem, supaya kita disucikan dengan darah-Nya sendiri dan menjadi umat-Nya.¹³ Karena itu, secara rohani marilah kita pergi kepada Yesus di luar pagar kota.^z Maksud saya, janganlah kita malu untuk meninggalkan aturan-aturan Yahudi yang lama, dan marilah kita menganggap sebagai suatu kehormatan kalau kita dihina karena mengikut Yesus saja.¹⁴ Karena di bumi ini, kita tidak mempunyai kota yang tetap ada untuk selama-lamanya, tetapi kita menantikan Yerusalem yang baru.¹⁵ Jadi, melalui Yesus, marilah kita selalu memberikan persembahan rohani kepada Allah— yaitu melalui semua perkataan kita hendaklah kita memuji Allah, dan dengan berani memberitakan bahwa Yesus adalah Tuhan kita.¹⁶ Dan janganlah kita lupa melakukan hal-hal yang baik terhadap orang-orang lain dan saling menolong, karena itu juga merupakan persembahan yang menyenangkan hati Allah.

¹⁷Hendaklah kita menghormati dan menaati para pemimpin kita yang seiman. Karena Allah memberi tugas kepada mereka untuk berjaga-jaga atas kehidupan rohani kita masing-masing, dan mereka tahu bahwa nanti mereka akan memberi pertanggung-jawaban kepada Allah. Jadi hormat dan taatlah kepada mereka selalu supaya mereka bisa melaksanakan tugas mereka dengan senang hati. Karena kalau mereka bekerja dengan hati yang sedih, hal itu pasti tidak membawa berkat bagi kita.

¹⁸Tetaplah berdoa untuk saya dan semua orang yang bekerjasama dengan saya. Karena kami yakin bahwa hati nurani kami tidak bersalah, dan kami selalu berusaha melakukan yang benar.¹⁹ Dan secara khusus saya mohon, doakanlah saya supaya Allah segera mengutus saya kembali kepada kalian.

Doa berkat dan kata-kata terakhir

20-21 Hendaklah Allah—
 yaitu Dia yang selalu menjaga kita untuk hidup dengan perasaan tenang
 dan yang membangkitkan Tuhan kita Yesus dari kematian,
 melengkapi segala sesuatu yang kalian butuhkan untuk melakukan kehendak-Nya.
 Dan hendaklah Allah melalui pertolongan Kristus Yesus—
 yaitu Gembala Agung kita yang membuat sah perjanjian yang baru yang dari Allah
 melalui persembahan darah-Nya sendiri,
 memampukan kalian untuk melakukan segala sesuatu yang menyenangkan hati Allah.
 Berilah kemuliaan kepada-Nya sampai selama-lamanya. Amin.

^z 13:13 *pagar kota* Secara harfiah, “perkemahan.” Penulis Surat Ibrani menggunakan kata ini sebagai gaya bahasa yang mengingatkan para pembaca tentang sejarah umat Israel sebelum Rumah Allah berada di Yerusalem.

²²Saudara-saudari, saya mohon supaya kalian sabar mendengarkan nasihat-nasihat saya dalam surat ini ketika dibacakan dalam jemaat, karena surat saya ini tidak terlalu panjang. ²³Saya mau kalian tahu bahwa saudara kita, Timotius, sudah dibebaskan dari penjara. Kalau dia segera datang ke sini, kami berdua akan mengunjungi kalian.

²⁴Sampaikan salam saya kepada semua pemimpin kalian dan kepada semua saudara-saudari kita seiman— yaitu semua yang sudah disucikan oleh Tuhan. Dan semua saudara-saudari seiman di Italia kirim salam kepada kalian.

²⁵Doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing.

Surat Yakobus

1 Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman kedua belas suku umat Allah^a yang sekarang tersebar di seluruh dunia:

Salam dari Yakobus, hamba Allah dan hamba dari Tuhan kita Kristus Yesus.

Berdiri teguh dalam keyakinan sambil berdoa untuk diberikan hikmat

²Saudara-saudari, setiap kali keyakinan kalian masing-masing diuji lewat berbagai kesusahan hendaklah kamu menganggap semuanya itu sebagai berkat yang membawa sukacita bagimu. ³Karena kamu tahu bahwa setiap kali keyakinan kita diuji, hal itu membuat kita lebih dewasa untuk bertahan dalam keyakinan kita itu. ⁴Jadi biarlah kita semakin kuat untuk bertahan, supaya kita semakin dewasa dan semakin diperlengkapi, dengan tidak kekurangan apa-apa secara rohani.

⁵Tetapi dalam suatu ujian iman, kalau kamu merasa kekurangan hikmat, mintalah hikmat dari Allah. Karena Allah sangat murah hati kepada semua orang, dan Dia tidak pernah tersinggung kalau kita meminta hal itu kepada-Nya. Karena itu mintalah, dan hikmat yang kamu perlukan akan diberikan kepadamu. ⁶Tetapi ketika kamu berdoa untuk hal itu, percayalah penuh dengan tidak ragu-ragu bahwa Allah bersedia memberikan hikmat yang kamu perlukan itu. Karena orang yang ragu-ragu sama seperti ombak yang ditiup oleh angin ke sana kemari. ⁷⁻⁸Orang seperti itu belum memutuskan dalam hatinya kalau dia akan percaya sepenuhnya dan mengandalkan Tuhan atau tidak. Dia tidak bisa maju karena pikirannya selalu berubah-ubah. Jadi orang yang seperti itu tidak usah berharap doanya akan dijawab Tuhan!

Kedudukan tinggi yang sebenarnya

⁹Saudara-saudari seiman, kalau kamu miskin atau mempunyai kedudukan rendah, bersukacitalah! Karena Allah sudah memberikan kedudukan yang tinggi kepadamu— yaitu sebagai warga kerajaan-Nya. ¹⁰Sedangkan kalau kamu kaya atau mempunyai kedudukan tinggi, bersukacitalah kalau kamu

^a 1:1 *kedua belas suku umat Allah* Dengan perkataan ini Yakobus menggambarkan bahwa para pengikut Yesus adalah seperti kedua belas suku Israel yang tersebar di mana-mana. Kedua belas suku Israel sudah tersebar akibat penganiayaan, dan begitu juga para pengikut Yesus.

sudah menyadari bahwa kekayaan atau kedudukanmu itu hanyalah sementara saja. Karena orang kaya digambarkan seperti bunga tanaman liar yang cepat layu dan rontok. ¹¹Karena pagi hari ketika matahari makin tinggi dan panas, lalu tanaman itu menjadi kering dan bunganya pada rontok. Dan keindahan bunga itu hilang. Begitu juga yang akan terjadi kepada setiap orang kaya. Dia akan mati pada waktu dia masih sibuk dengan segala usahanya.

Godaan bukan dari Allah

¹²Setiap kalian yang bertahan ketika keyakinanmu diuji oleh Allah lewat kesusahan hendaklah kamu bersukacita, karena kamu benar-benar akan diberkati Allah! Karena sesudah kamu lulus dari semua ujian itu, kamu akan diberikan mahkota kemenangan^b ketika kamu masuk surga untuk hidup selama-lamanya— sesuai dengan janji Allah kepada kita semua yang mengasihi-Nya. ¹³Tetapi kalau kamu merasa tergoda untuk berdosa, janganlah kamu berpikir bahwa Allah yang memberi godaan itu kepadamu. Karena Allah tidak mungkin tergoda untuk membuat kejahatan, dan Dia tidak pernah memberi godaan kepada siapa pun. ¹⁴Tetapi keinginan-keinginan kita sendiri yang membuat kita tergoda, karena kita membiarkan diri kita terseret sampai terjerat pada keinginan kita sendiri. ¹⁵Lalu setiap keinginan jahat kita itu berkembang, jadi bisa digambarkan seperti binatang buas yang bunting dan mau beranak. Sesudah berkembang, keinginan itu akan menghasilkan dosa. Lalu dosa itu juga berkembang lagi sampai akhirnya menghasilkan maut.

¹⁶Saudara-saudari yang saya kasih, janganlah berpikir salah tentang hal ini: ¹⁷Allah adalah sumber segala pemberian yang baik dan yang sempurna. Segala berkat itu turun dari Allah Bapa yang menciptakan semua benda penerang di langit. Tetapi Dia bukan seperti bulan— yang cahayanya tidak tetap dan sering berubah-ubah. ¹⁸Sebagai contoh pemberian yang sempurna itu: Allah sudah memilih kita untuk menerima kelahiran baru melalui berita keselamatan yang benar dari Dia, supaya kita yang percaya akan berita itu menjadi umat kepunyaan Allah yang istimewa.^c

b 1:12 *mahkota kemenangan* Kata yang diterjemahkan 'mahkota' di sini bukan menunjukkan mahkota seorang raja yang dibuat dari emas, tetapi lingkaran ranting pohon zaitun— seperti menjadi tanda pemenang dalam pertandingan olah raga pada jaman itu. Penafsir berbeda pendapat kalau kata 'mahkota' di sini hanya kiasan saja yang menunjukkan hadiah kehidupan yang selama-lamanya, atau umat Allah benar-benar akan menerima mahkota seperti itu waktu masuk surga. Lihat juga 2Tim. 4:8; 1Ptr. 5:4; Wah. 2:10.

c 1:18 *umat kepunyaan Allah yang istimewa* Secara harfiah, "buahan yang pertama" atau "hasil (panen) yang pertama." Dalam Perjanjian Lama istilah ini dipakai untuk hasil panen berupa gandum dan sayur yang diberikan sebagai ucapan syukur kepada Allah. Dan anak pertama dari hewan atau pun anak sulung laki-laki memakai istilah yang sama. Anak pertama dari hewan dikurbankan kepada Allah, sedangkan binatang lain dipersembahkan untuk menggantikan setiap anak sulung laki-laki dari orang Yahudi. Lihat Kel. 22:29, Im. 23:9-14; Ul. 26:1-11.

Jadilah pelaku Firman Allah, jangan hanya pendengar saja

¹⁹Saudara-saudari yang saya kasihi, ini penting! Hendaklah setiap kita selalu lebih suka mendengar daripada berbicara. Dan tidak boleh cepat marah. ²⁰Karena waktu kita bertindak dalam keadaan marah, pasti kita tidak bertindak sesuai dengan kemauan Allah. ²¹Oleh karena itu, marilah kita membuang segala sesuatu yang masih terdapat dalam hati kita yang kotor, najis, atau jahat. Lalu dengan rendah hati, mari kita menerima ajaran benar yang ditaburkan Allah di dalam hati kita masing-masing— yaitu Firman-Nya yang berkuasa untuk menyelamatkan kita.

²²Tetapi hendaklah kita menjadi pelaku Firman-Nya. Janganlah kita menipu diri kita sendiri dengan berpikir, “Bagi saya mendengar Firman-Nya saja sudah cukup!” ²³Karena siapa yang hanya mendengar ajaran Allah tetapi tidak melakukannya, dia sama saja seperti orang yang mengamati mukanya sendiri pada cermin. ²⁴Tetapi sesudah mengamati-amatinya ada sedikit kotoran di pipinya, dia langsung pergi dan lupa membersihkan kotoran itu! ²⁵Sedangkan siapa yang mendalami dan merenungkan Hukum Tuhan yang sempurna dan yang memberikan kebebasan^d— bukan hanya mendengar dan melupakannya dengan cepat tetapi menjadi pelaku Hukum Tuhan, dialah yang akan diberkati Allah dalam segala hal yang dia lakukan.

²⁶Karena orang yang berpikir bahwa dia sudah hidup baik sesuai dengan peraturan agamanya, tetapi dia tidak menguasai lidahnya sendiri, dia adalah orang yang hanya berpura-pura baik, yang sudah menipu dirinya sendiri. Karena cara beragama semacam itu percuma saja. ²⁷Cara beragama yang sempurna dan yang tidak bercela di mata Allah bisa terlihat dalam hal seperti ini: Ketika kita memperhatikan penderitaan anak yatim piatu atau janda dan menolong mereka, dan ketika kita tidak membiarkan diri kita ternoda dengan mengikuti keinginan-keinginan duniawi.

Mengasihi dan mengasihani semua orang tanpa pilih kasih karena kedudukan mereka

2 Saudara-saudari, bagi kita yang percaya kepada Tuhan kita, Kristus Yesus yang mulia, kita tidak boleh pilih kasih berdasarkan kedudukan orang. ²Sebagai contoh, ketika dua orang masuk ke dalam pertemuan kalian— yang satu adalah orang kaya yang memakai pakaian yang sangat bagus dan cincin emas yang besar, sedangkan yang kedua adalah orang miskin yang berpakaian jelek. ³Sering terjadi kalian memberi perhatian khusus kepada orang yang berpakaian bagus itu dan berkata kepadanya, “Silakan duduk di tempat yang baik ini.” Tetapi kepada orang miskin itu kalian katakan, “Kamu berdiri di sana” atau, “Duduk di lantai di dekat kaki saya.” ⁴Tetapi dengan berbuat

^d 1:25 *Hukum Tuhan ... memberikan kebebasan* Yang Yakobus bermaksud dijelaskan di Yak. 2:8-13. Lihat juga Gal. 1:1, 13-14; 6:2; Rom. 13:10.

begitu, jelaslah bahwa kalian merasa diri hebat untuk membeda-bedakan orang, walaupun hal itu masih berdasarkan ukuran duniawi dan pikiran yang jahat!

⁵Tetapi coba pikir, Saudara-saudari yang saya kasih! Ternyata Allah sudah memilih banyak orang miskin secara jasmani untuk menjadi kaya secara rohani! Karena mereka percaya penuh kepada Kristus, dan melalui percaya itulah mereka memperoleh hak untuk menjadi warga kerajaan Allah— sesuai dengan janji-Nya kepada setiap kita yang mengasihi-Nya. ⁶Karena itu siapa saja tidak pantas kita anggap hina! Dan apakah kalian sudah lupa bahwa justru orang kayalah yang selalu menindas kita! Justru merekalah yang selalu menyeret kita ke pengadilan untuk merampas hak atau milik kita. ⁷Dan merekalah yang suka menjelek-jelekkkan nama baik Yesus, yang menjadikan kita milik-Nya.

⁸Tetapi kalau setiap kalian menaati Hukum Kasih yang diberikan oleh Raja kita Yesus, maka kamu akan melakukan yang benar— yaitu perintah yang tertulis di dalam Kitab Suci,

“Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”¹

⁹Tetapi kalau kamu pilih kasih karena kedudukan orang, ternyata kamu berdosa karena melanggar Hukum Kasih itu.

¹⁰Ingatlah bahwa kalau seorang bisa menaati seluruh Hukum Taurat, lalu dia lupa melakukan satu peraturan kecil yang tertulis di dalamnya, dia sudah menjadi pelanggar Hukum Taurat dan layak dihukum Allah. Karena Hukum Taurat dianggap sebagai sesuatu yang utuh. ¹¹Sebagai contoh, Allah menyuruh kita dalam Hukum Taurat, “Jangan berzina” dan “Jangan membunuh.” Jadi, kalau kamu tidak berzina tetapi membunuh seseorang, kamu sudah menjadi pelanggar Hukum Taurat— bukan hanya pelanggar hukum tentang membunuh itu.

¹²Oleh karena itu, hendaklah kita berbicara dan menjalani hidup kita sebagai orang-orang yang Kristus akan adili sesuai dengan Hukum Kasih-Nya— yaitu Hukum yang memberikan kebebasan.^e ¹³Karena pada Hari Pengadilan, siapa yang tidak menunjukkan belas kasihan kepada sesamanya juga tidak akan dikasihani oleh Tuhan. Tetapi kalau kita menjadi orang yang berbelas kasih, maka kita tidak perlu takut Hari Pengadilan!

Keyakinan kita dilengkapi dan dibuktikan lewat perbuatan baik

¹⁴Saudara-saudari, kalau seseorang dari antara kita berkata, “Saya percaya penuh kepada Kristus,” tetapi dia tidak melakukan apa-apa yang menunjukkan bahwa dia sebagai orang yang percaya penuh kepada-Nya, berarti ucapannya itu omong kosong saja. Kita diselamatkan tidak hanya berdasarkan ucapan

^e 2:12 *Hukum ... kebebasan* Lihat Yak. 1:25 serta catatan kakinya.

¹ Im. 19:18

seperti itu! ¹⁵Coba pikirkan contoh ini: Ada saudara-saudari yang hari ini membutuhkan pakaian dan makanan. ¹⁶Lalu kamu yang sudah berkelebihan dalam hal makanan dan pakaian berkata kepadanya, “Selamat jalan! Semoga Allah memberi pakaian dan makanan kepadamu”—tetapi kamu sama sekali tidak membagikan apa-apa kepadanya, maka kata-katamu itu omong kosong saja. ¹⁷Begitu juga dengan hal percaya penuh: Kalau keyakinan kita itu tidak dinyatakan lewat perbuatan, maka itu tidak ada artinya.

¹⁸Tetapi akan ada orang yang menentang saya dengan berkata, “Tetapi saya tidak seperti kamu! Saya percaya penuh tanpa harus membuktikannya melalui perbuatan.” Tetapi saya menjawab orang seperti itu, “Bagaimana saya bisa tahu kalau kepercayaanmu itu benar-benar ada atau omong kosong saja kalau kamu sendiri tidak pernah membuktikannya? Saya yakin kita lebih baik membuktikan kepercayaan kita kepada Kristus lewat kasih dalam perbuatan!” ¹⁹Sebagai contoh, kamu mengatakan bahwa kamu mempunyai kepercayaan karena kamu yakin bahwa hanya ada satu Allah. Oh kamu sungguh hebat! Setan-setan pun percaya seperti kamu! Dan mereka gemetar ketakutan karena mereka sudah tahu bahwa ‘kepercayaan’ mereka itu tidak mampu menyelamatkan mereka dari neraka. ²⁰Janganlah begitu bodoh! Kalau kamu masih memerlukan bukti bahwa kepercayaan yang tidak ditunjukkan lewat perbuatan tidak ada artinya, pikirkanlah contoh ini: ²¹Pasti nenek moyang kita Abraham diterima oleh Allah sebagai orang benar karena perbuatannya—yaitu ketika Allah melihat bahwa Abraham sudah siap mengurbankan anaknya Ishak di atas mezbah. ²²Jadi, kita bisa melihat bahwa kepercayaan dan perbuatan Abraham bekerja sama. Maksudnya, kepercayaannya dilengkapi karena ada perbuatan yang membuktikannya. ²³Itulah yang dimaksudkan ayat Kitab Suci yang mengatakan,

“Abraham percaya kepada janji Allah, dan karena itu dia diterima Allah sebagai orang benar.”²

Karena itulah dalam Kitab Suci tertulis dia sebagai “Sahabat Allah.” ²⁴Jadi jelaslah bahwa kita dibenarkan di hadapan Allah lewat perbuatan kita juga—dan bukan hanya karena percaya. ²⁵Begitu juga dengan Rahab—yaitu pelacur yang menerima dua orang mata-mata yang diutus oleh Yohana itu. Kepercayaannya menjadi nyata lewat perbuatannya ketika dia mengajak mereka berdua pulang melalui jalan lain, dan karena itu dia diterima sebagai perempuan yang benar dan diselamatkan.³

²⁶Ketika seseorang tidak bernapas lagi, berarti dia sudah mati. Begitu juga kalau mengaku percaya penuh kepada Kristus tetapi tidak menunjukkan keyakinannya lewat perbuatan yang baik. Hal itu percuma saja!

² Kej. 15:6; 2Taw. 20:7; Yes. 41:8 ³ Yos. 2:1-21

Jagalah kata-katamu

3 Saudara-saudariku, sebaiknya janganlah banyak dari antara kalian yang menjadi guru Firman Tuhan. Karena kalian tahu bahwa Allah akan mengadili para guru Firman-Nya dengan ukuran yang lebih berat. ²Tentu setiap kita banyak melakukan kesalahan! Tetapi kalau ada orang yang tidak pernah mengatakan sesuatu yang salah, dia orang yang sempurna. Kalau dia bisa melakukan hal itu, berarti dia mampu mengendalikan seluruh tubuhnya. ³Sebagai contoh, kita bisa mengendalikan seluruh tubuh kuda kalau kita bisa menguasai mulutnya. Karena itulah kekang dipasang pada mulut kuda. ⁴Begitu juga dengan kapal. Kapal memang besar sekali dan dibawa oleh angin yang keras, tetapi yang mengendalikan kapal besar itu adalah kemudi kecil. Dan orang yang memegang kemudilah yang menentukan ke mana kapal itu pergi. ⁵Begitu juga dengan lidah kita. Meskipun lidah hanya bagian kecil dari tubuh kita, tetapi kita bisa memakai lidah itu untuk menyombongkan diri dan menyakiti hati saudara-saudari kita! Walaupun kecil, tetapi bisa merusak banyak hal—sebagaimana hutan yang luas bisa terbakar hanya karena lidah api yang kecil. ⁶Memang pantas menggambarkan lidah sebagai api! Karena semua kejahatan dunia ini seperti tersimpan dalam lidah kita. Dan seperti racun, kejahatan itu menular dari situ untuk merusak seluruh tubuh kita. Lidah kita seperti lidah api neraka! Maksud saya, iblis seperti menyalakan api melalui lidah kita. Lalu seperti gambaran hutan luas yang terbakar itu, seluruh hidup kita bisa dicemarkan oleh lidah saja.

⁷Ternyata manusia sudah bisa menjinakkan hampir setiap jenis binatang, burung, binatang merayap, dan binatang laut, ⁸tetapi tidak ada seorang pun yang bisa menjinakkan lidahnya sendiri. Lidah kita begitu liar dan jahat, bagaikan ular yang penuh dengan racun yang mematikan. ⁹Lidah kita terlalu cepat berbalik dari memuji Allah Bapa kepada mengutuk orang lain—padahal orang lain itu adalah manusia yang sudah diciptakan oleh Tuhan segambar dengan diri-Nya sendiri. ¹⁰Berarti dengan mulut yang sama kita memuji Allah dan mengutuk sesama kita. Saudara-saudariku, janganlah kita seperti itu! ¹¹Air tawar dan air asin tidak bisa keluar dari mata air yang sama—bukan! ¹²Juga Saudara-saudariku, pohon ara tidak mungkin menghasilkan buah zaitun. Pohon anggur tidak bisa menghasilkan buah ara. Dan air tawar tidak mengalir dari sumber air asin.

Sifat-sifat hikmat yang dari Allah

¹³Siapa yang merasa dirinya pintar dan bijaksana, biarlah dia tunjukkan melalui cara hidup dan perbuatan yang baik yang dilakukan dengan rendah hati. Kalau kamu bijak, kamu juga akan rendah hati. ¹⁴Tetapi kalau dalam hatimu masih ada iri hati, dendam, dan sikap mementingkan diri sendiri, janganlah kamu berpikir, “Saya ini sangat bijaksana.” Karena ternyata

pikiranmu itu keliru, ¹⁵ dan kebijaksanaanmu bukan hikmat yang berasal dari Allah. Kamu hanya mempunyai kebijaksanaan duniawi, yang berasal dari keinginanmu sendiri dan dari roh-roh jahat. ¹⁶ Karena, kalau kamu masih iri hati dan mementingkan diri sendiri, berarti hidupmu masih kacau dan kamu masih bisa melakukan kejahatan apa saja. ¹⁷ Sedangkan hikmat yang benar-benar datang dari Allah memimpin kita untuk hidup seperti ini:

Pertama-tama suci, selanjutnya berdamai dengan sesama,
lemah-lembut, dan terbuka untuk mengikuti kemauan orang lain.
Hikmat juga memimpin kita untuk merasa belas kasihan kepada sesama
kita

dan tetap berbuat baik kepada mereka.

Hikmat dari Allah juga selalu jujur dan tidak pilih kasih.

¹⁸ Sungguh diberkati Allah orang yang bekerja untuk mendatangkan damai! Dia itulah yang betul-betul berhikmat, dan hasil hikmat itu ternyata dalam hidup yang benar.

Janganlah bercabang hati, tetapi rendahkanlah dirimu di hadapan Allah

4 Kenapa kalian berkelahi dan bertengkar satu sama lain?! Bukankah semua itu disebabkan oleh keinginan-keinginan kalian masing-masing yang saling berperang untuk menguasai dirimu? ² Kamu menginginkan sesuatu, tetapi tidak bisa mendapatkannya. Lalu kamu iri hati kepada teman yang punya, sampai kamu siap melakukan apa saja untuk mendapatkan barang itu— seperti bertengkar, berkelahi, bahkan membunuh. Karena inilah kamu tidak mendapatkan barang itu: Kamu lupa memintanya dari Allah dalam doa! ³ Atau kamu sudah berulang-ulang memintanya kepada Allah, tetapi Dia tidak menjawab doamu. Hal itu terjadi karena kamu memintanya dengan alasan yang salah— karena kamu mau menggunakannya untuk kesenangan dirimu sendiri.

⁴ Kamu sama seperti pelacur! Memang pelacur tidak mau setia kepada satu laki-laki, dan begitu juga kamu tidak mau setia kepada Allah! Seharusnya kamu tahu kalau bersahabat dengan hal-hal yang duniawi berarti memusuhi Allah. Sekali lagi saya ulangi: Kamu yang mau bersahabat dengan dunia ini, berarti kamu menjadikan dirimu musuhnya Allah. ⁵ Atau mungkin kamu menganggap ayat Kitab Suci yang berikut ini omong kosong saja— kah? Ayat yang saya maksudkan itu berkata,

“Roh Allah yang diutus oleh Allah Bapa untuk berdiam di dalam hidup kita sungguh dengan cemburu merindukan supaya kita setia kepada-Nya.”^f

^f 4:5 Kutipan Bahasa Yunani tidak menunjukkan kalau ‘roh’ tersebut adalah Roh Allah atau roh manusia. Dengan tafsiran ‘roh manusia’, kutipan Yakobus bisa diterjemahkan, “Roh yang Allah membuat berdiam ke dalam tubuh kita penuh dengan iri hati.” Dan persoalan dibuat lebih sulit karena kurang jelas ayat mana dari Perjanjian Lama yang Yakobus maksudkan, tetapi banyak penafsir memilih Kel. 20:3-5, 34:14.

⁶Tetapi kenyataannya, kebaikan hati Allah semakin lebih besar kepada kita, seperti yang dikatakan dalam Kitab Suci,

“Allah menentang orang yang sombong, tetapi Dia baik hati kepada orang yang rendah hati.”⁴

⁷Karena itu, taatlah kepada Allah. Lawanlah iblis, maka dia akan lari dari kamu. ⁸Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu. Hei kamu orang berdosa, jangan lagi gunakan tanganmu untuk berbuat dosa! Murnikanlah hatimu kembali, karena hatimu sudah dicemarkan karena kamu belum memutuskan kalau mengikut Allah atau arus dunia ini. ⁹Bertobatlah sungguh-sungguh dengan hati yang sedih, menyesal, dan menangis. Daripada bersenang-senang dan gembira, lebih baik kamu meratap karena keadaan rohanimu.

¹⁰Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, maka Dia akan mengangkat dan menolongmu.

Kamu tidak berhak mencela sesamamu

¹¹Saudara-saudari, janganlah kamu saling memfitnah. Kalau kamu mencela sesamamu, hal itu sama seperti kamu mengangkat dirimu menjadi hakim. Maksud saya, ternyata kamu merasa diri hebat— bukan saja untuk menghakimi sesamamu, tetapi juga untuk berkata, “Hukum Tuhan itu perlu diubah.” Bukan urusanmu untuk mengubah perintah Tuhan, tetapi tugasmu adalah untuk menaati Hukum Kasih itu! ¹²Hanya ada satu Hakim yang berhak menentukan Hukum bagi kita— yaitu Allah, bukan kamu! Dialah juga yang berkuasa menyelamatkan atau membinasakan. Karena itu kamu tidak boleh lagi mencela sesamamu!

Hormati dan taatilah Allah dalam rencana-rencanamu

¹³Hai Saudara-saudari yang berkata, “Hari ini atau besok kami akan pergi ke suatu kota, lalu berdagang di sana selama satu tahun, dan pasti kami akan mendapat uang yang banyak,”— ¹⁴padahal kamu tidak tahu apa-apa tentang hidupmu besok! Hidupmu hanya seperti asap— sebentar ada, sebentar lagi hilang. ¹⁵Jadi sebaiknya kamu berkata seperti ini: “Kalau Tuhan menghendaknya, kami akan hidup dan akan melakukan ini atau itu.” ¹⁶Tetapi dalam rencana yang tadi itu, ternyata kamu sombong dan mengandalkan kekuatan sendiri. Semua kesombongan seperti itu adalah salah.

¹⁷Siapa yang mengetahui apa yang benar untuk dilakukan tetapi tidak melakukannya, maka dia berdosa.

⁴ Ams. 3:34

Celakalah orang kaya

5 Hei orang-orang kaya, celakalah kamu!⁹ Menangislah dan merataplah, karena Allah sudah siap menghukummu dengan kesusahan yang berat!² Waktu Allah mendatangkan hukuman itu atas kamu, sepertinya semua kekayaanmu itu sudah menjadi sampah dan pakaianmu yang indah itu sudah dimakan ngengat. ³Hartamu yang terbuat dari emas dan perak sudah tidak berharga lagi! Bahkan hartamu itu menjadi bukti di mata Allah bahwa kamu tidak jujur! Kamu menimbun harta hanya untuk dirimu sendiri saja tanpa peduli kepada sesamamu yang kekurangan. Jadi hartamu itu akan menjadi seperti penyakit kanker yang akan menghancurkan dan membakar tubuhmu sendiri seperti api. ⁴Bukti ketidak-jujuranmu nyata di mata Tuhan, karena upah orang-orang yang sudah beberapa bulan lalu bekerja di ladangmu masih ada di dalam dompetmu. Dan sekarang keluhan-keluhan mereka yang sudah menuai hasil ladangmu sudah didengarkan oleh Tuhan yang Mahakuasa.

⁵Selama hidupmu di dunia ini, kamu sudah biasa dengan gaya hidupmu yang mewah dan apa saja yang kamu inginkan harus tercapai. Jadi akhirnya kamu sudah menjadi gemuk seperti hewan peliharaan yang siap dipotong untuk pesta makan. Hari besar untuk kamu dipotong sudah tiba! ⁶Allah melihat waktu kamu menggunakan kuasamu untuk menginjak-injak hak orang-orang yang tidak sanggup melawanmu. Lewat ketidak-jujuranmu, kamu seperti sudah membunuh mereka! Celakalah kamu!

Bersabarlah dan bertahan dalam keyakinan

⁷Jadi Saudara-saudari, karena Tuhan mengetahui segala kesusahan kita, bersabarlah sampai Tuhan Yesus datang kembali. Sebagai contoh, pikirkanlah para petani yang dengan begitu sabar menantikan turunnya hujan sesudah musim tanam dan sebelum musim panen. ⁸Demikian jugalah kalian masing-masing: Sabarlah dan kuatkanlah hatimu, karena Tuhan segera datang.

⁹Saudara-saudari, janganlah kita saling mencari dan saling membicarakan kesalahan dan kelemahan saudara-saudari kita. Lihat! Kedatangan Hakim yang adil Kristus sudah dekat, dan Dia akan menjatuhkan hukuman yang lebih berat kepada mereka yang suka melakukan hal yang seperti itu.⁵

¹⁰Saudara-saudari, marilah kita meneladani para nabi yang diutus Tuhan menyampaikan berita-Nya kepada nenek moyang orang Yahudi. Mereka tetap

9 5:1 ayat 1-6 Banyak penafsir berkata bahwa dalam bagian ini Yakobus menulis tentang orang kaya dengan cara yang mirip dengan yang dikatakan para nabi dalam Perjanjian Lama— yaitu dia menulis teguran keras dan menyampaikan hukuman Allah atas orang-orang yang belum menjadi pengikut Kristus dan yang tidak menerima surat ini. Yakobus menulis dengan cara itu untuk menghibur orang-orang miskin yang menerima surat ini dan sebagai peringatan kepada para pengikut Kristen supaya menggunakan kekayaannya untuk menolong sesama. Bandingkan dengan Yes. 13:1-22 dan Amos 1:3-2:3.

⁵ Mat. 7:1

bersabar, biarpun mereka sering dianiaya dan banyak menderita. ¹¹Ingatlah bahwa sekarang kita sangat menghormati mereka karena mereka bertahan dalam penderitaan itu. Antara lain, Ayub menjadi contoh orang yang terus kuat. Dan kalian sudah tahu bagaimana akhirnya Allah memberkati dia, karena Tuhan penuh dengan belas kasihan dan baik hati.

Menghormati Allah dalam perkataan dan janji

¹²Saudara-saudari, hal ini sangat penting: Waktu kamu mengatakan sesuatu atau berjanji tentang sesuatu, janganlah menguatkan perkataan atau janjimu itu dengan bersumpah atas nama apapun. Jadi jangan menyebut surga atau bumi sebagai saksi atas sumpahmu. Kalau hal yang dibicarakan itu benar, cukup kamu katakan saja, “Ya, itu benar.” Kalau hal itu salah, katakan saja, “Itu tidak benar.” Karena setiap kali kamu berkata sesuatu dengan sumpah, Tuhan akan mengadili kamu kalau apa yang kamu sumpahkan itu tidak benar.⁶

Memuliakan Allah dalam segala keadaan, dan khususnya waktu sakit

¹³Siapa di antara kita yang menderita, hendaklah dia berdoa. Siapa di antara kita yang bersukacita, hendaklah dia bernyanyi memuji Tuhan. ¹⁴Siapa di antara kita yang sakit, hendaklah dia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakannya dan mengoleskan minyak^h kepadanya sebagai peringatan bahwa mereka sudah memohon Tuhan untuk menyembuhkannya. ¹⁵Dan Allah akan menjawab doa mereka yang berdasarkan percaya penuh bahwa Tuhan sedang menyembuhkannya.⁷ Tuhan akan menguatkan dan menyembuhkannya. Dan kalau penyakitnya disebabkan karena dosa-dosanya, atas doa mereka bersama, orang itu akan diampuni Tuhan.ⁱ ¹⁶Karena itu saya mendorong supaya setiap kita saling mengakui dosa dan kelemahan kita supaya bisa saling mendoakan. Dengan demikian kita akan diampuni dan disembuhkan. Karena doa orang benar sangat berkuasa dan besar pengaruhnya. ¹⁷Sebagai contohnya, Elia adalah orang biasa yang sama seperti kita. Tetapi dia berdoa dengan sungguh-sungguh supaya hujan tidak turun, dan ternyata hujan tidak turun di negeri itu selama tiga tahun enam bulan! ¹⁸Lalu ketika Elia berdoa lagi meminta hujan, lalu hujan pun turun, dan tanaman di ladang tumbuh kembali.

^h 5:14 *minyak* Kata yang Yakobus menulis bisa diterjemahkan ‘minyak’ atau ‘minyak zaitun’. Pada jaman Yakobus tidak ada banyak pilihan minyak, dan minyak zaitun dipakai untuk membakar dalam lampu, masak makanan, sebagai obat luka, mengoles ke kepala atau badan dalam persiapan untuk pesta, mengurapi raja atau nabi, dan di ayat ini sebagai peringatan akan doa para penatua dan bahwa Allah hadir dan bekerja.

ⁱ 5:15 *kalau penyakitnya disebabkan ...* Ayat ini tidak boleh dipakai untuk berkata bahwa semua penyakit datang akibat dosa si penderita. Ingatlah cerita Ayub dan Paulus di 2 Kor. 12:7-10. Tetapi ayat ini berkata ‘kalau’, karena memang ada sebagian penyakit yang disebabkan dosa kita sendiri.

⁶ Mat. 5:33-37 ⁷ Mat. 7:7-11, 21:22; Yak. 1:6

19-20 Saudara-saudari yang saya kasihi, ingatlah hal ini: Kalau ternyata salah satu dari antara kita sudah mengikuti jalan sesat, tetapi saudara atau saudari yang lain memimpin dia kembali kepada ajaran dan cara hidup yang benar, berarti saudara atau saudari itu yang mengasihani dan yang memimpin dia kembali sudah menyelamatkan dia dari neraka dan membuka jalan baginya sehingga dosa dan kesalahannya yang banyak itu diampuni.⁸

⁸ Mat. 18:15; Gal. 6:1-2; 1 Ptr. 4:8

Surat Petrus yang pertama

1 Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman umat pilihan Allah:
Salam dari Petrus, rasul Kristus Yesus.

Saya menulis surat ini secara khusus untuk kalian yang karena percaya kepada Yesus sudah dianiaya sehingga kalian terpaksa meninggalkan propinsi Yahudi. Jadi sekarang kalian tinggal sebagai pendatang di beberapa propinsi di kerajaan Romawi— yaitu di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bitinia. ²Sejak semula sesuai dengan rencana Allah Bapa, Dia sudah memilih kalian, supaya kalian disucikan melalui pekerjaan Roh Kudus. Dan secara rohani melalui Roh Kudus dan melalui darah^a Kristus Yesus kalian sudah diberi tanda menjadi milik Allah. Dan oleh karena itu kalian menjadi orang-orang yang taat kepada Allah.

Doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya.

Harapan kita di dalam Yesus yang hidup

³Terpujilah Allah, Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus! Oleh karena belas kasihan-Nya yang luar biasa, Dia memberikan hidup yang baru kepada kita melalui Anak-Nya yang sudah hidup kembali dari kematian— sehingga kita memiliki harapan yang pasti berdasarkan Yesus yang sudah hidup kembali. ⁴Dan harapan kita adalah untuk menerima semua berkat yang sudah Allah sediakan bagi kita anak-anak-Nya. Semua berkat itu tersimpan di surga, dan tidak bisa rusak atau busuk, dan keindahannya tidak akan hilang. ⁵Karena kalian sudah percaya kepada Yesus, maka Allah dengan kuasa-Nya yang besar terus menjaga kalian sampai kalian mencapai keselamatan yang sudah Allah sediakan bagi kita dan yang sudah siap dinyatakan kepada kita pada hari terakhir.

⁶Jadi pengharapan kita itu membuat kita sangat bersukacita, walaupun sementara ini ada banyak kesempatan untuk merasa sedih. Karena dalam kehendak Tuhan, kita sedang mengalami berbagai macam kesulitan. ⁷Dengan demikian Tuhan mengijinkan kita diuji, untuk membuktikan apakah kita sungguh-sungguh yakin kepada Kristus, atau tidak. Keyakinan kita itu

^a 1:2 melalui darah ... diberi tanda ... Secara harfiah, “dipercik dengan darah.”

bisa dibandingkan dengan emas, yang juga diuji dan dimurnikan dengan membakarnya di dalam api. Padahal emas juga tidak bisa tahan selamanya. Jadi keyakinan yang kita miliki itu lebih berharga dari emas, karena itulah yang akan membuat kita menerima hormat, pujian, dan kemuliaan ketika Kristus Yesus menyatakan diri-Nya pada hari terakhir. ⁸Kalian memang belum pernah melihat Yesus, tetapi kalian sudah mengasihi Dia. Biarpun kalian tidak bisa melihat Dia sekarang, tetapi kalian tetap percaya kepada-Nya. Oleh sebab itulah kalian merasa sangat bersukacita sampai tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata apa pun. Dan perasaan sukacita kalian itu penuh dengan kemuliaan yang berasal dari surga. ⁹Kalian bergembira karena sudah jelas bahwa kita yang percaya kepada Kristus Yesus akan mencapai apa yang kita harapkan—yaitu kita mendapatkan hidup yang selama-lamanya.

¹⁰Pada jaman dulu nabi-nabi sudah berusaha dengan tekun dan teliti untuk lebih mengerti bagaimana caranya manusia diselamatkan. Biarpun mereka tidak mengerti sepenuhnya, mereka masih terus menyampaikan berita keselamatan yang dari Allah itu— bahwa kita diselamatkan hanya oleh karena kebaikan hati Allah. ¹¹Nabi-nabi itu memang ingin mengetahui, “Siapa Raja Penyelamat yang akan datang itu?” Dan, “Kapan hal-hal itu akan terjadi?” Mereka bertanya-tanya tentang berita nubuat yang disampaikan oleh Roh Kristus yang ada di dalam diri mereka, “Ketika Kristus datang nanti, kenapa Dia ditetapkan untuk banyak menderita sebelum Dia dimuliakan?” ¹²Tetapi Roh Kristus hanya menjawab bahwa berita tentang rencana Allah itu bukan untuk diri mereka sendiri. Tetapi sebenarnya mereka bekerja untuk melayani kita, untuk membuktikan kebenaran yang sudah kita dengar melalui Kabar Baik. Sekarang Roh Kudus sudah dikirim dari surga, dan dengan kuasa Roh-Nya, Kabar Baik itu sudah disampaikan kepada kita, termasuk berita tentang rencana Allah. Bahkan para malaikat di surga pun ingin mengetahui lebih dalam tentang hal-hal itu.

Panggilan untuk hidup suci

¹³⁻¹⁴Jadi, bersiaplah! Berjaga-jagalah dan kuasailah diri kalian masing-masing. Dan taruhlah harapanmu sepenuhnya kepada Allah Bapa, yang akan menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita ketika Kristus Yesus menyatakan diri-Nya kepada kita. Jadi hendaklah kita hidup sebagai anak-anak Bapa yang taat kepada-Nya. Jangan kita mundur lagi untuk memuaskan keinginan-keinginan kita yang lama. Pada waktu kita hidup seperti itu, kita belum mengenal Allah. ¹⁵Tetapi sekarang hendaklah kita suci dalam segala kelakuan kita, sama seperti Allah yang sudah memanggil kita adalah suci. ¹⁶Karena ada tertulis di dalam Firman Tuhan, “Hendaklah kalian hidup suci, karena Aku suci.”¹

¹ Im. 11:44, 45; 19:2; 20:7

¹⁷Sebaiknya kita ingat bahwa Dia yang kita sebut ‘Bapa’ pada saat kita berdoa tidak membeda-bedakan orang. Dia akan menghakimi kita semua sesuai dengan perbuatan kita masing-masing. Jadi hendaklah kita hidup dengan hormat dan takut kepada-Nya selama kita hidup sebagai pendaang di dunia ini. ¹⁸Karena kita tahu bahwa Allah sudah membayar lunas untuk membebaskan kita dari kehidupan kita yang sia-sia, yang kita warisi dari nenek moyang kita. Dan bayarannya tidak memakai barang-barang dari dunia ini— seperti emas dan perak. Karena semuanya itu bisa rusak. ¹⁹Tetapi bayaran yang dipakai untuk membebaskan kita jauh lebih berharga— yaitu darah Kristus, yang sudah dipersembahkan seperti kurban domba yang tidak bercacat dan tidak bernoda. ²⁰Tugas Kristus itu sudah ditentukan oleh Allah sebelum dunia ini diciptakan, tetapi baru saja Dia menunjukkan diri-Nya supaya kita bisa diselamatkan. Kedatangan Kristus itu menunjukkan bahwa akhir jaman dari dunia ini sudah mulai. ²¹Jadi melalui Kristus kita percaya kepada Allah, yang sudah menghidupkan Dia dari kematian dan memberikan kemuliaan kepada-Nya. Karena itulah kita percaya dan menaruh harapan kita sepenuhnya kepada Allah.

²²Ketika kita menyerahkan diri kita untuk mengikuti ajaran yang benar, kita dibersihkan dari dosa-dosa kita. Hal itu memungkinkan kita untuk saling mengasihi dengan hati yang tulus kepada sesama saudara-saudari seiman kita. Jadi marilah kita saling mengasihi dengan sungguh-sungguh dan dengan sepenuh hati. ²³Karena kita sudah menjadi manusia yang baru. Kita sudah dilahirkan kembali karena sudah menerima Firman Allah, dan Firman itu bertumbuh di dalam hati kita. Firman Allah tidak mungkin binasa, tetapi tetap berlaku sampai selama-lamanya. ²⁴Hal itu sesuai dengan apa yang tertulis dalam Kitab Suci:

“Setiap manusia seperti rumput saja,
yang cepat layu lalu mati.

Dan kemuliaan manusia itu adalah seperti bunga-bunga tanaman liar,
yang cepat rontok dan hilang.

²⁵Tetapi Firman Allah tetap berlaku untuk selama-lamanya.”²

Dan tentu saja Kabar Baik yang sudah diberitakan kepada kalian termasuk Firman Allah yang ‘tetap berlaku’ itu!

Yesus bagaikan batu pondasi yang terutama bagi kita

2 Karena itu, lepaskanlah dirimu dari segala macam kejahatan. Jangan kalian berbohong, jangan berpura-pura bahwa kamu lebih baik dari orang lain, jangan iri hati, dan jangan membicarakan tentang kesalahan orang lain. ²⁻³Sebagaimana bayi yang baru lahir yang selalu haus akan air susu murni dari ibunya, begitu juga kalian hendaklah selalu haus akan pelajaran

² Yes. 40:6-8

rohani yang benar— yaitu yang terdapat dalam Firman Allah. Karena dalam Firman Allah dikatakan seperti ini, “Kalian sendiri sudah merasakan kebaikan Tuhan.”³ Dengan demikian kalian akan semakin dewasa rohani sampai pada hari Allah menyelamatkan kita dari dunia ini.

⁴Karena kita sekarang semakin mendekat kepada Tuhan Yesus. Walaupun manusia menganggap Dia tidak berguna, Allah sangat menghargai Dia, dan memilih Dia untuk menjadi seperti batu pondasi yang terutama dalam Rumah Allah. Bagi kita, Dia sudah menjadi batu pondasi yang hidup. ⁵Dan setiap kita juga seperti tiang-tiang dan kayu-kayu lain yang Allah pakai untuk membangun Rumah-Nya, sampai kita menjadi tempat tinggal Roh Allah sendiri. Dan di dalam Rumah-Nya itu, kita menjadi imam-imam yang melayani Allah. Tugas kita sebagai imam adalah untuk membawa persembahan-persembahan rohani kepada-Nya, yang Allah terima karena kita sudah bersatu dengan Kristus Yesus. ⁶Hal ini sesuai dengan apa yang tertulis dalam Firman Tuhan,

“Lihatlah, Aku memilih sebuah batu yang sangat Aku hargai,
yang Aku letakkan sebagai batu pondasi di Rumah-Ku di Yerusalem.^b
Semua orang yang percaya kepada-Nya tidak akan merasa kecewa.”⁴

⁷Jadi bagi kita yang percaya kepada Yesus, Dia sangat berharga. Tetapi bagi semua orang yang tidak percaya, terjadilah kepada mereka seperti Firman Allah ini:

“Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan
sudah dijadikan Allah sebagai batu pondasi yang terutama.”⁵

⁸Dan ada ayat lain yang mengatakan,

“Batu itu akan menyebabkan banyak orang jatuh,
seperti ketika kaki orang terkena sesuatu sehingga dia jatuh.”⁶

Mereka jatuh karena tidak mau percaya dan mengikuti Firman Allah. Itulah yang sudah ditentukan Allah bagi mereka.

⁹Tetapi kita sudah dipilih Allah menjadi umat-Nya yang istimewa, bangsa yang suci, dan imam-imam yang melayani Dia yang adalah Raja Agung. Semua hal itu Allah perbuat bagi kita supaya kita mengabarkan hal-hal yang luar biasa yang sudah dilakukan-Nya— khususnya ketika Dia memanggil kita keluar dari kegelapan masuk ke dalam terang-Nya yang luar biasa. ¹⁰Jadi kitalah yang dimaksudkan oleh ayat Firman Allah yang tertulis begini,

“Dulu kalian bukan milik Allah,
tetapi sekarang kalian sudah menjadi milik-Nya yang istimewa.
Dulu Allah tidak mengasihani kalian,
tetapi sekarang kalian sudah menjadi orang-orang yang Dia kasihani.”⁷

^b 2:6 Yerusalem Petrus memakai nama lain untuk Yerusalem— yaitu Sion.

³ Mzm. 34:9 ⁴ Yes. 28:16 ⁵ Mzm. 118:22 ⁶ Yes. 8:14-15 ⁷ Hos. 2:23

Hidup sebagai warga kerajaan Allah

¹¹Saudara-saudari yang saya kasahi, kita ini seperti pendatang dan orang yang tidak menetap di dunia ini. Karena itu saya mohon supaya kalian masing-masing tidak mengikuti keinginan-keinginan badanimu yang jahat. Keinginan-keinginan itulah yang berperang melawan keinginan jiwa kita. ¹²Karena sekarang kita berada di antara orang-orang yang belum mengenal Allah, dan mereka menuduh kita sebagai orang jahat. Jadi kita perlu menunjukkan kelakuan baik kita kepada mereka, dan akhirnya mereka bisa sadar dan bertobat. Dengan begitu mereka akan memuji Allah ketika mereka melihat Dia pada hari terakhir.

¹³Supaya nama baik Tuhan kita Kristus Yesus tidak tercoreng, hendaklah kita taat kepada semua penguasa pemerintah di dunia ini— baik kepada kepala negara sebagai penguasa tertinggi ¹⁴dan juga kepada wakil-wakilnya yang dia tugaskan untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan menghormati orang-orang yang berbuat baik. ¹⁵Karena kemauan Allah untuk kita adalah supaya melalui perbuatan-perbuatan kita yang baik, kita akan menutup mulut orang-orang yang kurang bijaksana, yang suka menyebarkan fitnah. ¹⁶Harap diingat bahwa sebelum kita dibebaskan oleh Yesus, kita hidup seperti budak iblis. Janganlah sampai kita berpikir: “Sekarang saya sudah bebas dan termasuk orang yang dipilih oleh Allah, jadi tidak apa-apa kalau saya berbuat dosa.” Sebaliknya, kita harus menganggap diri kita adalah hamba kepunyaan Allah. ¹⁷Jadi kita harus menghormati semua orang, mengasihi saudara-saudari seiman, hidup dengan rasa hormat dan takut kepada Allah, dan hormat kepada kepala negara kita yang ada di dunia ini.

Penderitaan Kristus sebagai contoh untuk kita ikuti

¹⁸Setiap kalian yang sudah dijual kepada orang-orang kaya dan bekerja sebagai budak mereka, hendaklah kalian mengikuti kemauan mereka dengan penuh rasa hormat— bukan saja pada waktu mereka bersikap baik, tetapi juga pada waktu mereka bersikap kejam. ¹⁹Kalau kamu tidak bersalah lalu dipukul oleh tuanmu, hendaklah kamu diam saja dan ingatlah bahwa Tuhan juga melihat hal itu. Dengan begitu Tuhan akan memberkati kamu. ²⁰Tetapi kalau kamu sudah salah dan dihukum, jangan harap Tuhan memberkati kamu— biarpun kamu hanya diam saja. Kamulah yang bersalah— bukan?! Tetapi kalau kamu dibuat susah padahal kamu melayani dengan baik dan kamu bertahan dengan sabar, Allah akan memberkati kamu. ²¹Untuk itulah Allah memanggil kamu! Karena Kristus sendiri yang sudah menderita bagi kita. Dan Dialah yang menjadi contoh bagi kita, supaya kita bisa bertahan di dalam penderitaan seperti Dia.

²²“Dia tidak pernah berbuat dosa,

dan tidak ada seorang pun yang pernah mendengarkan Dia menipu.”⁸

⁸ Yes. 53:9

²³Pada waktu Kristus dihina, Dia tidak membalas dengan menghina. Waktu Dia menderita, Dia tidak berkata, “Awat, Aku juga akan balas.” Tetapi Dia hanya menyerahkan diri-Nya kepada Allah, karena Dia tahu bahwa Allah adalah hakim yang adil. ²⁴Yesus sudah menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri di kayu salib, supaya secara rohani kita mati terhadap kuasa dosa, dan hidup kembali menjadi manusia baru yang hidup benar di hadapan Allah. Jadi melalui luka-luka Yesus, kita sudah disembuhkan. ²⁵Dulu kita hidup seperti domba yang tersesat. Tetapi sekarang kita sudah kembali kepada Gembala yang memelihara hidup kita!

Tentang hidup suami dan istri

3 Begitu juga setiap kalian istri-istri hendaklah kamu taat kepada kemauan suamimu. Dengan berbuat seperti itu, apabila ada suami yang belum percaya kepada ajaran Kristus, dengan melihat cara hidupmu saja dia bisa menjadi percaya. Kamu tidak perlu berbicara apa-apa kepadanya, ²karena setiap hari kamu bersaksi kepadanya lewat kelakuanmu yang murni atas dasar hormat kepada Allah. ³Janganlah kecantikanmu hanya cantik luar saja, seperti menghias rambut, memakai perhiasan emas, atau pakaian yang indah. ⁴Tetapi biarlah kecantikanmu merupakan hal-hal yang tidak kelihatan juga—yaitu kecantikan yang keluar dari dalam hatimu. Maksudnya hati yang lemah lembut dan tenang. Dan sampai kamu menjadi tua, kecantikan seperti itu tidak akan hilang dan sangat berharga di mata Allah. ⁵Begitulah cara yang dipakai oleh perempuan-perempuan yang suci pada jaman dulu untuk menjadikan diri mereka cantik: Mereka bersandar kepada Allah dan taat kepada kemauan suami mereka masing-masing. ⁶Sebagai contoh, Sara mengikuti kemauan Abraham dan memanggil dia “Tuan.” Kalian masing-masing juga akan menjadi putri Sara, kalau kamu terus berbuat baik dan tidak takut kepada ancaman apa pun dari suamimu atau orang lain.

⁷Begitu juga, para suami, hendaklah kalian masing-masing hidup baik dengan istrimu, dan menyadari bahwa secara jasmani perempuan lebih lemah dari laki-laki. Dan kamu juga harus menghormati istrimu, dengan mengingat bahwa dia juga— lewat kebaikan hati Allah, akan masuk ke dalam hidup yang selama-lamanya. Kalau kamu tidak menghormati istrimu, maka doa-doamu tidak akan didengar dan tidak akan dijawab oleh Allah.

Menderita karena berbuat benar

⁸Jadi kesimpulannya, hendaklah kalian hidup dengan satu tujuan, rendah hati, saling mengasihani, saling mengasihani, dan saling berbaik hati sebagai saudara-saudari seiman. ⁹Ketika orang lain berbuat jahat kepadamu, janganlah membalasnya dengan kejahatan. Ketika orang lain menghina, janganlah membalasnya dengan balik menghina dia. Tetapi berdoa supaya Allah memberkati dia. Karena justru untuk itulah kita dipanggil menjadi

milik Allah yang istimewa: Supaya pada waktu kamu dibuat susah, kamu membalasnya dengan memberkati. Dengan begitu kamu juga akan diberkati oleh Allah di kemudian hari. ¹⁰Karena dalam Firman Allah tertulis seperti ini,

“Kalau kamu ingin menikmati hidup ini
dan mengalami banyak hari yang penuh berkat,
kamu harus menjaga lidahmu supaya tidak berkata tipu,
dan supaya tidak berbicara yang jahat tentang orang lain.

¹¹ Kamu juga harus berhenti melakukan hal-hal yang jahat,
dan berusaha melakukan hal-hal yang baik.

Hendaklah kamu mencari jalan lurus,
supaya kamu boleh hidup damai dengan orang lain.

¹² Karena mata Tuhan selalu tertuju kepada orang yang hidupnya benar,
dan telinga Tuhan selalu terbuka untuk mendengarkan doa mereka,
tetapi tertutup untuk doa orang-orang yang melakukan kejahatan.”⁹

¹³ Kalau kamu selalu rajin berbuat baik seperti itu, tidak ada yang akan membuat kamu susah. ¹⁴ Tetapi kalau kamu masih menderita karena melakukan hal-hal yang benar, ingatlah bahwa Tuhan pasti akan memberkatimu. Dan ingatlah Firman Tuhan ini: “Janganlah kamu merasa takut kepada mereka yang mengancam kamu. Jangan merasa kuatir.”¹

¹⁵ Dalam keadaan itu, tinggikanlah Kristus sebagai satu-satunya Tuhan di dalam hidupmu. Dan hendaklah setiap kalian selalu siap menjawab orang-orang yang bertanya, “Kenapa kamu masih berharap kepada Yesus?” ¹⁶ Tetapi hendaklah kamu menjawab dengan lemah-lembut dan dengan rasa hormat. Dan jagalah supaya hatimu tetap bersih. Dengan demikian, orang-orang itu yang menceritakan hal-hal yang tidak benar tentang kamu akan merasa malu sendiri ketika mereka melihat bukti bahwa memang kelakuanmu baik karena kamu melayani Kristus.

¹⁷ Karena itu ingatlah: Kita tidak perlu malu menderita karena kita hanya melakukan hal-hal yang baik saja— kalau hal itu terjadi sesuai dengan kemauan Allah. Tetapi kalau kita menderita karena melakukan hal-hal yang jahat, seharusnya kita malu.

¹⁸ Karena Kristus adalah teladan bagi kita. Dia sendiri menderita ketika Dia mati karena dosa-dosa kita. Dia yang tidak bersalah menggantikan kita yang bersalah. Hal ini Dia lakukan untuk mendamaikan kita dengan Allah. Tetapi sesudah Dia mati dibunuh secara jasmani, Roh Allah menghidupkan Dia kembali. ¹⁹ Dan dengan kuasa dari Roh Allah Dia turun ke dunia orang mati, untuk menyampaikan berita dari Allah kepada roh-roh yang sudah lama terpenjarakan. ²⁰ Yaitu roh-roh dari mereka yang tidak taat kepada Allah pada jaman Nuh, walaupun Allah menunggu dengan sabar supaya mereka bertobat waktu Nuh sedang membuat kapal besar itu. Akhirnya tidak banyak— hanya

⁹ Mzm. 34:13-17 ¹ Yes. 8:12

delapan orang saja yang masuk ke dalam kapal itu dan dibawa dengan selamat melewati air banjir itu. ²¹ Air banjir itu menggambarkan air baptisan untuk kita. Baptisan bukan untuk membersihkan kotoran dari tubuh kita. Tetapi waktu kita dibaptis, kita diselamatkan karena dengan hati yang bersih kita berjanji kepada Allah, “Sekarang saya mau ikut Kristus Yesus.” Lalu secara rohani kita ikut dikuburkan dan dihidupkan kembali bersama-sama dengan Yesus. ²² Tetapi sekarang Yesus sudah naik ke surga, dan di sana Dia sedang memerintah bersama dengan Allah. ^c Dan Allah sudah membuat semua malaikat, para penguasa, dan semua pemerintah untuk taat kepada Yesus.

Nasihat supaya hidup memuliakan Allah

4 Jadi, kita perlu ingat bahwa Kristus menderita untuk kita ketika Dia hidup sebagai manusia biasa di dalam dunia ini. Karena itu hendaklah kita juga menguatkan diri kita dengan pikiran yang sama seperti pikiran Kristus. Karena orang yang menderita karena mengikut Yesus juga sudah memutuskan untuk berhenti berbuat dosa. ² Dengan begitu, sisa waktumu untuk hidup di dunia ini, kamu tidak hidup sesuai dengan keinginan secara manusia duniawi lagi, tetapi menurut kehendak Allah. ³ Karena sebelum mengikut Yesus, sudah cukup banyak waktu yang kita buang dengan hidup secara manusia duniawi yang tidak mengenal Allah! Jadi kita tidak perlu lagi hidup seperti mereka yang terlibat dalam segala macam dosa percabulan, dan mengikuti semua keinginan badani, mabuk-mabukan, mengikuti pesta seks dan pesta mabuk-mabukan, dan membuat hal-hal yang kotor sekali dalam penyembahan berhala.

⁴ Orang-orang yang masih mengejar keinginannya ke sana kemari merasa heran tentang kita dan berpikir, “Kenapa mereka tidak ikut kita lagi?” Oleh karena itu, orang-orang itu menghina kita. ⁵ Tetapi tidak lama lagi, mereka masing-masing harus memberi pertanggung jawaban atas kejahatan mereka. Karena sekarang Allah sudah siap mengadili semua orang— baik yang sudah mati maupun yang masih hidup. ⁶ Karena itulah Kabar Baik disampaikan oleh Kristus kepada roh-roh itu di dalam dunia orang mati. Biarlah hal itu menjadi peringatan untuk kita semua: Allah akan mengadili kita semua sesuai dengan perbuatan kita masing-masing. Tetapi Kabar Baik disampaikan supaya orang bisa hidup bersama Allah selama-lamanya.

Cara memakai kemampuan yang kita terima dari Allah

⁷ Hari terakhir dunia ini sudah dekat. Karena itu hendaklah kita menguasai diri dan menjaga pikiran kita supaya kita selalu siap untuk berdoa. ⁸ Tetapi hal yang paling penting dari semuanya— yaitu kita harus sungguh-sungguh saling mengasihi. Karena sifat saling mengasihi mendorong kita untuk

^c 3:22 memerintah bersama dengan Allah Secara harfiah, “adalah di sebelah kanan Allah.”

saling memaafkan. ⁹Dan kalau saudara seiman kita perlu tempat untuk menginap, saya harap kalian selalu bersedia menerimanya di rumahmu tanpa bersungut-sungut.

¹⁰Sebagai tanda kebaikan hati Allah, kita masing-masing sudah menerima kemampuan yang berbeda-beda dari Roh Allah. Dan semua kemampuan itu diberikan supaya kita saling melayani. Jadi kita masing-masing bertanggung jawab untuk memakai kemampuan itu dengan baik. ¹¹Jadi kalau kamu sudah diberi kemampuan untuk mengajar Firman Tuhan atau menyampaikan berita dari Allah, hendaklah kamu berpikir seperti ini, “Kata-kata yang saya sampaikan ini bukan berasal dari diri saya, tetapi dari Tuhan.” Kalau kamu sudah diberi kemampuan untuk melayani dengan cara lain, hendaklah kamu berpikir, “Saya bisa melayani hanya karena Tuhan yang memberikan kemampuan kepada saya.” Dengan melakukan itu, Allah akan dimuliakan melalui segala sesuatu yang kita kerjakan, karena Kristus Yesus memberikan kemampuan itu kepada kita. Dialah yang berkuasa dan pantas untuk dipuji sampai selama-lamanya! Amin.

Menderita karena menjadi pengikut Kristus

¹²Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah kaget ketika kalian mengalami banyak penderitaan karena mengikut Yesus. Memang kita akan mengalami penderitaan yang sangat menyakitkan, yang rasanya seperti kena nyala api. Hal itu terjadi untuk menguji kalau kita sungguh-sungguh percaya kepada Kristus, dan untuk membuktikan apakah kita setia atau tidak kepada-Nya. Jadi, jangan kita berpikir bahwa kesusahan yang kita alami adalah sesuatu yang luar biasa. ¹³Tetapi hendaklah kita bergembira, karena kalau kita ikut mengalami penderitaan seperti yang Kristus alami, itu berarti kita benar-benar sudah bersatu dengan Dia. Dengan begitu, pastilah kita akan sangat bersukacita pada waktu Dia datang kembali untuk menyatakan kemuliaan-Nya! ¹⁴Jadi kalau ada orang yang menghina kamu karena mengikut Kristus, biarlah kamu merasa bahwa kamu sudah diberkati oleh Allah. Karena hinaan orang itu sudah menjadi tanda bukti bahwa kemuliaan dari Roh Allah ada bersama dengan kamu. ¹⁵Tetapi kalau kamu menderita karena menjadi pembunuh, pencuri, penjahat, atau pun karena mencampuri urusan orang lain, kamu seharusnya malu. ¹⁶Tetapi kalau kamu menderita karena kamu seorang Kristen, janganlah merasa malu. Sebaliknya hendaklah kamu memuji Allah karena orang sudah menyebut kamu sebagai pengikut Kristus. ¹⁷Karena sudah tiba hari terakhir di mana Allah sudah mulai menghakimi dunia. Dan kita— yaitu umat-Nya sendiri, yang sekarang sedang dihakimi lebih dulu. Hal ini terjadi karena melalui penderitaanlah, kita disempurnakan. Dengan begitu pastilah orang-orang yang tidak mau percaya kepada Kabar Baik tentang Kristus akan kena hukuman yang jauh lebih berat dari penderitaan yang kita alami sekarang. ¹⁸Seperti yang tertulis dalam Firman Allah,

“Tidak gampang bagi orang baik untuk diselamatkan.

Apa lagi orang-orang yang berdosa dan yang melawan Allah pasti akan dibuang ke dalam api neraka.”²

¹⁹Karena itu, kalau Allah menghendaki kita untuk menderita, hendaklah kita tetap melakukan yang baik dan menyerahkan diri kita kepada Allah dengan berpikir seperti ini, “Pencipta kita selalu setia untuk melakukan semua tepat seperti yang Dia janjikan kepada kita.”

Nasihat kepada para penatua

5 Saya mau menyampaikan pesan ini kepada para penatua di antara kalian: Saya menjadi saksi mata dari semua penderitaan Kristus, dan saya juga dipilih sebagai penatua. Jadi saya bersama dengan kalian akan ikut ambil bagian dalam kemuliaan yang akan Kristus nyatakan kepada kita waktu Dia datang kembali. Karena itu saya minta kepada kalian masing-masing: ²Gembalakanlah kawanan domba yang dipercayakan Allah kepadamu dengan senang hati— bukan karena terpaksa. Dan jangan mengambil tanggung jawab ini untuk mencari keuntungan. Tetapi kerjakanlah pelayanan ini karena sungguh-sungguh mau melayani Allah. ³Jangan kamu menganggap diri sebagai raja atas kawanan domba yang sudah Allah percayakan kepadamu, tetapi jadilah teladan bagi mereka. ⁴Lalu pada waktu Raja kita— yaitu Gembala Agung datang, kita masing-masing akan diberi mahkota. Dan mahkota itu akan mencerminkan kemuliaan Kristus, dan keindahannya tidak bisa hilang.

Memberi dorongan-dorongan terakhir

⁵Ini juga yang saya mau sampaikan kepada para pemuda: Hendaklah kalian taat kepada para penatua. Tunjukkanlah sifat rendah hati kepada semua anggota yang lain, karena,

“Allah melawan orang-orang yang sombong, tetapi Dia baik hati kepada orang-orang yang rendah hati.”³

⁶Karena itu, apa pun yang terjadi rendahkanlah hatimu di hadapan Allah yang Mahakuasa, maka pada waktu Dia berkenan, Dia akan meninggikan kamu. ⁷Serahkanlah kepada Allah semua masalah yang membuat kalian kuatir, karena Dia peduli terhadap kalian.

⁸Berjaga-jagalah! Dan hendaklah kalian tetap menguasai diri. Karena musuh kita iblis seperti singa yang mengaum-aum dengan suara keras sambil berjalan kesana kemari mencari orang yang bisa dimakannya. ⁹Dengan tetap percaya kepada Kristus, lawanlah dia! Karena kamu tahu bahwa saudara-saudari seiman kita di seluruh dunia tetap berdiri teguh ketika mereka mengalami penderitaan yang sama seperti yang kamu alami.

² Ams. 11:31 ³ Ams. 3:34

¹⁰Memang penderitaan yang kita alami sekarang ini, hanya untuk sementara saja. Tetapi karena Allah selalu sangat baik hati, Dia sudah memanggil kita melalui Kristus untuk ikut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya untuk selamanya. Sesudah kita menderita untuk sementara waktu saja, Dia sendiri akan menolong, menguatkan, memulihkan, dan memberikan semangat yang baru kepada kita. ¹¹Dialah yang berkuasa sampai selamanya! Amin.

Salam terakhir

¹²Saya menulis surat yang singkat ini kepada kalian dengan bantuan Silas, yang saya anggap sebagai saudara seiman kita yang bisa dipercaya. Maksud saya menulis surat ini adalah untuk menguatkan hati kalian dengan meyakinkan bahwa Allah menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita melalui apa saja yang kita alami. Jadi hendaklah kalian tetap berdiri teguh dalam kebaikan hati Allah itu!

¹³Jemaat di sini di kota Babel^d— yang sama seperti kalian sudah dipilih oleh Allah, mengirim salam kepada kalian. Salam juga dari Markus, yang saya kasih seperti anak saya sendiri. ¹⁴Saudara-saudari, sebagai orang-orang yang disucikan oleh Allah, hendaklah kalian satu sama lain memberi salam dengan penuh kasih.^e

Kepada setiap kalian yang bersatu dengan Kristus, doa saya, kalian akan selalu hidup dengan perasaan tenang dalam perlindungan-Nya.

^d 5:13 *jemaat di kota Babel* Secara harfiah, “Dia (perempuan) yang ada di Babel.” Petrus memakai nama kota Babel sebagai pengganti nama sebenarnya— yaitu Roma. Nama itu mengingatkan pembaca pertama ketika orang Israel dibuang ke negeri Babel.

^e 5:14 *salam dengan penuh kasih* Secara harfiah, “ciuman kudus.”

Surat Petrus yang kedua

1 Kepada yang kekasih Saudara-saudari saya seiman— yaitu kalian yang sudah diberkati Allah sehingga kalian percaya penuh kepada Kristus Yesus sama seperti kami. Dan oleh karena percaya itu kalian diberkati dengan berlimpah-limpah sama seperti kami— yaitu kita sudah diselamatkan melalui apa yang Kristus Yesus buat untuk membenarkan kita. Dialah Allah dan Penyelamat kita!^a

Salam dari Simon Petrus, rasul dan hamba Kristus Yesus.

²Karena kalian masing-masing sudah mengenal Allah dan Tuhan kita Yesus, doa saya, Allah akan selalu sangat baik hati kepadamu dan menjagamu supaya hidupmu tenang dalam perlindungan-Nya!

Cara kita menjadi yakin akan panggilan kita masing-masing

³Dengan kuasa-Nya sendiri, Allah sudah memberikan kepada kita segala sesuatu yang kita butuhkan untuk menjalani hidup yang sesuai dengan kehendak-Nya. Semua berkat rohani itu diberikan kepada kita karena kita benar-benar mengenal Allah— yang sudah memanggil kita sesuai dengan kemuliaan dan kebaikan-Nya. ⁴Dan juga melalui kuasa kemuliaan dan kebaikan-Nya itu, Dia sudah menjanjikan banyak hal kepada kita— dengan janji-janji yang berharga dan sangat besar. Karena melalui janji-janji Allah itu kita menerima Roh Allah sendiri dan menjadi bersatu dengan Dia. Dengan begitu kita tidak terikat lagi dengan segala macam dosa yang disebabkan oleh keinginan-keinginan kita yang jahat. Dosa itu sedang menguasai dunia ini seperti penyakit menular yang mematikan.

⁵Oleh karena segala pemberian dan janji Allah kepada kita itu, janganlah kita sekedar percaya akan hal-hal yang dijanjikan kepada kita, tetapi marilah kita masing-masing sungguh-sungguh berusaha untuk menjalankan apa yang kita percaya itu. Caranya adalah— pertama, hidup dengan baik. Kedua, tambahkanlah kepada pengetahuanmu tentang cara hidup yang bijaksana. ⁶Ketiga, belajarlah bagaimana cara menguasai diri. Keempat, belajarlah bagaimana cara bertahan dalam kesusahan. Kelima, berusaha semakin hidup sesuai kemauan Allah.

^a 1:1 Dialah Allah ... Perjanjian Baru mengakui Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus— Ketiganya yang Esa, jadi Yesus juga layak disebut Allah. Lihat Yoh. 10:30; Rom. 9:5; 1Yoh. 5:20.

7Keenam, belajarlah bagaimana cara mengasihi saudara-saudari seiman. Dan ketujuh, hendaklah kita nyatakan kasih kita kepada semua orang melalui perbuatan. 8Karena, kalau semua sifat itu ada pada diri kita masing-masing dan kalau kita semakin bertumbuh dalam hal-hal itu, maka kita akan terbukti sebagai orang yang benar-benar mengenal Tuhan kita Kristus Yesus. Berarti kita tidak lagi menjadi pengikut Kristus yang tidak berguna atau yang tidak memuliakan Dia dalam kehidupan kita masing-masing. 9Tetapi kalau saudara atau saudari seiman tidak memiliki sifat-sifat itu—sepertinya mata rohaninya sudah kabur dan hampir menjadi buta. Orang seperti itu lupa bahwa sebenarnya dosa-dosanya yang lama sudah dibersihkan ketika dia percaya kepada Kristus.

10Oleh karena itu, Saudara-saudari, berusaha lebih keras lagi melakukan ketujuh hal yang saya tuliskan di atas. Karena dengan begitu kamu memastikan bahwa kamu benar-benar sudah dipanggil dan dipilih oleh Allah. Karena kalau kamu tetap melakukan hal-hal itu, kamu pasti tidak akan gagal mencapai tujuan surgawimu. 11Dengan begitu waktu kamu masuk ke dalam kerajaan yang selama-lamanya kamu akan disambut dengan penuh sukacita oleh Tuhan dan Raja Penyelamat kita Kristus Yesus.

Keyakinan kita berdasarkan Firman Allah

12Oleh karena itu, saya akan tetap mengingatkan kalian tentang hal-hal tersebut, meskipun kalian sudah tahu dan berpegang teguh kepada ajaran benar yang kita sudah terima dari Allah. 13Selama saya masih hidup dalam tubuh ini—yang seperti tenda sementara saja, saya merasa bertanggung jawab untuk terus mengingatkan kalian akan hal-hal itu. 14Karena saya tahu bahwa tidak lama lagi saya akan mati—seperti yang sudah dinyatakan oleh Tuhan kita Kristus Yesus kepada saya. 15Karena itulah saya akan selalu berusaha keras supaya kalian selalu bisa mengingat kembali semua hal itu, biarpun saya sudah mati.

16Karena waktu kami memberitahukan kepada kalian tentang kuasa Tuhan kita Kristus Yesus dan tentang kedatangan-Nya kembali ke dunia ini, kami tidak seperti guru-guru palsu yang menguatkan ajarannya dengan menceritakan dongeng-dongeng karangan mereka sendiri untuk menipu orang. Karena kami sendiri sudah melihat kebesaran Yesus. 17-18Karena kamilah yang hadir di atas gunung suci itu ketika Dia menerima hormat dan kemuliaan dari Allah Bapa yang Mahamulia. Yaitu ketika terdengar suara Allah dari surga yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang sangat Ku-kasihi. Dialah yang menyenangkan hati-Ku.”

19Hal itu membuat kami lebih yakin kepada semua nubuatan yang disampaikan oleh para nabi tentang kedatangan-Nya kembali.^b Oleh karena

^b 1:19 *tentang kedatangan-Nya kembali* Secara harfiah, “perkataan nubuat.” Karena ‘perkataan/logos’ tunggal, para penafsir berbeda pendapat tentang maksud Petrus. Banyak berkata bahwa nubuatan yang dimaksudkan adalah semua nubuatan dalam Perjanjian Lama tentang kedatangan Kristus kembali sebagai Raja Agung. Ada yang berkata bahwa maksudnya adalah perkataan Allah di ayat 18. Dan ada yang berkata bahwa ‘perkataan (tunggal) nubuat’ bisa berarti seluruh perkataan nabi di Perjanjian Lama atau pun seluruh Perjanjian Lama.

itu, sebaiknya kita memperhatikan nubuatan-nubuatan itu dengan teliti. Karena sampai Tuhan Yesus kembali, apa yang dikatakan oleh para nabi seperti lampu yang bersinar menyinari dunia yang gelap ini. Kedatangannya akan seperti fajar yang baru terbit dalam dunia yang baru, dan waktu itu Yesus akan menyinari hati kita seperti bintang pagi. ²⁰Yang penting kita ingat adalah: Seluruh nubuatan yang tertulis dalam Kitab Suci tidak berasal dari pikiran nabi sendiri. ²¹Karena mereka tidak pernah menyampaikan nubuatan menurut kemauan mereka sendiri. Tetapi apa yang mereka nubuatkan, mereka sampaikan sesuai dengan apa yang mereka terima dari Roh Allah.

Guru-guru palsu

2 Seperti pada jaman dulu nabi-nabi palsu juga muncul di tengah-tengah umat Allah, sekarang juga begitu: Guru-guru palsu pasti akan muncul di antara kalian. Mereka akan mengajar ajaran-ajaran yang sangat menyesatkan, dan mereka bahkan akan menyangkal Tuhan Yesus yang sudah mati untuk membebaskan mereka. Dengan begitu mereka segera akan mendatangkan kebinasaan atas diri mereka sendiri. ²Banyak saudara-saudari seiman yang akan tersesat dan mengikuti cara hidup mereka— yaitu cara hidup yang dipimpin oleh hawa nafsu. Lalu waktu orang-orang lain yang belum percaya kepada Kristus melihat hal itu, mereka akan menghina ajaran kita, karena mereka akan berpikir bahwa ajaran sesat itu memang ajaran kita. ³Guru-guru palsu itu sangat rakus. Jadi lewat ajaran yang licik, mereka akan berusaha menipu kalian untuk mendapatkan uang. Sejak dulu, Allah sudah menyiapkan hukuman bagi mereka, dan Dia tidak tidur. Dia melihat semua yang mereka lakukan, dan pasti akan membinasakan mereka.

⁴Sebagai bukti yang pertama, Allah tidak memberi ampun kepada malaikat-malaikat yang berdosa, tetapi mereka dipenjarakan di dalam jurang yang gelap di dalam neraka, supaya diadili pada Hari Pengadilan. ⁵Dan bukti kedua, Allah menghukum orang-orang pada jaman Nuh ketika Dia mendatangkan banjir besar. Tetapi Allah melindungi Nuh dan tujuh orang lainnya. Nuh adalah orang yang memberitakan tentang hidup yang benar, sedangkan mereka yang binasa adalah orang yang menolak untuk bertobat dan melayani Allah. ⁶Bukti yang ketiga: Allah menghukum kota Sodom dan Gomora dengan menhanguskan semua isinya sampai menjadi abu. Biarlah kejadian itu menjadi peringatan bagi kita, supaya kita tidak mencontoh cara hidup mereka yang tidak menghormati Allah. ⁷⁻⁸Perhatikan bahwa Allah menyelamatkan Lot. Karena Lot memang orang yang benar, tetapi setiap hari dia menderita karena melihat dan mendengar tentang perbuatan hawa nafsu bejat yang dilakukan oleh penduduk kedua kota itu. Jadi selama orang benar itu hidup di antara mereka, hatinya hancur karena perbuatan mereka yang begitu jahat.

⁹Jadi dari ketiga contoh itu, jelaslah bahwa Tuhan Allah pasti akan menyelamatkan orang-orang yang melayani-Nya dari kesusahan. Dan

tentu saja orang-orang yang jahat akan dipenjarakan sampai tiba waktunya mereka dihukum pada Hari Pengadilan—¹⁰ khususnya mereka yang terus menuruti berbagai keinginan hawa nafsunya sehingga mereka ternoda, juga menganggap rendah para pemimpin jemaat.

Guru-guru palsu seperti itu juga sombong dan membanggakan diri sampai tidak takut untuk menghina baik para pemimpin jemaat maupun para malaikat kepala di surga! ¹¹Padahal para malaikat, walaupun mereka lebih berkuasa daripada semua manusia, tidak menghina guru-guru palsu itu di hadapan Tuhan. ¹²Tetapi guru-guru palsu itu menghina apa saja yang tidak mereka ketahui. Mereka tidak berakal— sama seperti binatang yang bertindak hanya berdasarkan naluri. Dan mereka juga sama seperti binatang yang kena jerat dan dibinasakan. Begitu juga guru-guru palsu itu akan dibinasakan. ¹³Itulah upah yang akan mereka terima atas perbuatan mereka yang jahat.

Waspadalah! Mereka senang bergabung dengan kita supaya mereka bisa mempengaruhi kita dengan ajaran sesat mereka. Dan mereka ingin masuk ke antara kita dan ikut dalam pesta perjamuan kita. Tetapi kalau mereka ikut, mereka sangat mencemarkan persekutuan kita. Hal yang paling menggembirakan mereka adalah— ketika sambil makan dan minum dengan rakus dalam pesta perjamuan, mereka menyusup ke dalam persekutuan kita dan dengan licik mempengaruhi kita. ¹⁴Pikiran mereka penuh dengan hawa nafsu untuk berbuat zina dan tidak pernah bosan melakukan kejahatan. Mereka suka merayu dan menjerat saudara-saudari kita yang baru percaya. Dan hati mereka penuh keserakahan, sehingga mereka pintar menipu orang untuk mendapatkan uang. Allah siap menghukum mereka!

¹⁵Mereka tersesat dan sudah meninggalkan jalan yang benar. Mereka sudah mengikuti jalan yang dulu ditempuh Bileam, anak Beor. Maksud saya, sama seperti dia, mereka juga senang sekali dengan uang yang mereka terima dari hasil perbuatan jahat. ¹⁶Tetapi Bileam langsung ditegur karena dosanya itu, waktu Allah membuat keledainya berbicara dengan bahasa manusia. Karena itu Bileam dilarang keras oleh Allah supaya jangan bekerja sebagai dukun gila yang mata duitan.

¹⁷Guru-guru palsu itu sangat tidak berguna. Bagi orang yang haus secara rohani, mereka seperti sungai yang kering. Atau bagi petani yang mengharapkan hujan, mereka seperti awan yang ditiup angin keras, sehingga tidak jadi hujan. Mereka tidak akan pernah terlepas dari hukuman Allah yang sudah disediakan bagi mereka di tempat yang sangat gelap! ¹⁸⁻¹⁹Mereka menyampaikan ajaran-ajaran mereka supaya kedengarannya seperti ilmu yang tinggi, tetapi sebenarnya tidak masuk akal. Mereka mengajar seperti ini, “Sekarang Allah sudah membebaskan kita, jadi Dia tidak akan menghukum kita kalau kita mengikuti berbagai keinginan hawa nafsu yang berasal dari badan kita.” Dengan ajaran seperti itu mereka menjebak saudara-saudari kita yang baru saja meninggalkan hidup mereka yang penuh dosa. Karena guru-

guru palsu itu berkata, “Marilah kita hidup bebas,” tetapi hasil ajaran seperti itu bukan kebebasan, tetapi perbudakan. Karena mereka sendiri pun adalah budak dosa. Siapa saja yang dikuasai dosa, dia sudah menjadi budak dosa.

²⁰Kasihani sekali! Karena kalau seseorang sudah mulai luput dari berbagai kejahatan dunia karena dia baru mengenal Tuhan dan Juruselamat kita Kristus Yesus, lalu kalau dia terjerat lagi dan dikuasai oleh dosa, berarti keadaannya lebih parah daripada ketika dia hidup sebelum percaya kepada Yesus. ²¹Karena lebih baik kalau kita belum pernah mengetahui ajaran tentang bagaimana kita dibenarkan Allah dan dimampukan untuk hidup suci, daripada kita sudah mengetahui ajaran itu tetapi menolaknya. ²²Karena orang itu akan seperti anjing dan babi dalam kedua peribahasa ini: “Anjing yang muntah akan memakan muntahnya lagi.”¹ Dan “Babi yang sudah dimandikan dengan bersih akan kembali mandi lumpur di dalam kolam lumpur.”

Yesus pasti kembali

3 Saudara-saudari yang saya kasihi, inilah surat saya yang kedua yang saya tulis kepada kalian. Lewat kedua surat ini, saya berusaha menolong kalian supaya kalian berpikir secara jujur, dan supaya mengingatkan kalian ²kepada berita yang sudah disampaikan oleh para nabi yang diutus Allah, dan juga tentang apa yang diperintahkan oleh Tuhan dan Juruselamat kita— yang disampaikan kepada kalian oleh semua kami yang diutus-Nya.^c

³Dan inilah hal yang sangat penting bagi kalian: Pada hari-hari terakhir akan muncul banyak orang yang akan suka mengejek dan menertawakan ajaran yang benar. Mereka adalah orang yang suka mengikuti bermacam-macam keinginan mereka. ⁴Mereka akan mengatakan, “Kristus sudah berjanji akan datang kembali. Di manakah Dia? Nenek moyang kita sudah mati, tetapi segala sesuatu masih berjalan seperti biasa sejak penciptaan.” ⁵Dengan berkata begitu, mereka sengaja melupakan kenyataan bahwa melalui perkataan Allah saja langit dan bumi diciptakan, dan darat dikumpulkan di tengah-tengah air. Dan air itu menjadi alat yang dipakai Tuhan. ⁶Kemudian, dengan menggunakan air lagi, Allah membinasakan dunia pertama dengan banjir yang besar. ⁷Tetapi Allah siap menggunakan perkataan-Nya dengan cara yang dasyat seperti itu lagi! Yaitu Dia akan menjatuhkan hukuman atas langit dan bumi yang sekarang dengan menggunakan api, yang pada Hari Pengadilan akan membinasakan semua orang yang melawan-Nya.

⁸Jadi Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah kalian lupa akan hal ini: Hitungan waktu bagi Tuhan dan bagi manusia tidak sama. Bagi Tuhan seribu tahun sama seperti satu hari bagi manusia, dan sebaliknya bagi Tuhan satu

^c 3:2 semua kami yang diutus-Nya Secara harfiah, “para rasul kalian” bisa juga diterjemahkan berdasarkan arti ‘rasul’ yang lebih luas— yaitu ‘utusan-utusan Kristus yang menyampaikan berita itu kepada kalian’.

¹ Ams. 26:11

hari sama seperti seribu tahun bagi manusia. ⁹Janganlah kalian terpengaruh oleh orang-orang yang berkata, “Ternyata Tuhan menunda-nunda terus untuk menepati janji-Nya! Dan sampai sekarang kenapa Yesus belum datang kembali?” Jawaban yang benar untuk setiap orang yang berkata seperti itu adalah: Tuhan sabar terhadap kamu, karena Dia tidak mau kamu ikut binasa. Tuhan masih memberi kesempatan kepada setiap orang untuk bertobat.

¹⁰Tetapi seperti pencuri yang datang pada waktu yang tidak disangka-sangka, begitulah hari kedatangan Tuhan Yesus kembali. Dia akan datang secara tiba-tiba. Langit dan bumi yang besar ini akan lenyap, benda-benda di langit akan terbakar, dan juga bumi dan segala sesuatu disiapkan untuk Hari Pengadilan— di mana segala perbuatan manusia tidak ada yang tersembunyi. ¹¹Jadi, kalau segala sesuatu akan hancur dan terbuka dengan cara yang demikian, tentu kita harus berusaha hidup semakin suci dan menurut kemauan Allah! ¹²Sementara kita menanti-nantikan waktu yang ditentukan Allah itu, hendaklah kita berjuang supaya lebih banyak lagi orang siap untuk bertemu dengan Tuhan. Biarpun langit akan dibinasakan dengan api dan semua benda langit akan melebur karena panasnya, ¹³kita tidak perlu takut. Karena sesuai dengan janji Allah, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, yang akan menjadi tempat tinggal bagi semua kita yang sudah dibenarkan Allah.

¹⁴Jadi Saudara-saudari yang saya kasihi, oleh karena kita menantikan hal-hal itu, marilah kita berusaha sebisanya untuk hidup tidak berdosa, tidak ternoda, dan siap bertemu dengan Tuhan. ^d ¹⁵Dan hendaklah hari demi hari kita anggap sebagai bukti kesabaran Tuhan— di mana Dia memberi kesempatan lagi kepada banyak orang supaya menikmati berbagai berkat keselamatan. Saudara kita yang terkasih, Paulus, juga menulis seperti ini kepada kalian, sesuai dengan hikmat yang diberikan Tuhan kepadanya. ¹⁶Dalam semua suratnya dia membicarakan tentang hal-hal ini. Dan dalam surat-suratnya itu juga terdapat beberapa hal yang sulit dimengerti. Dan bagian-bagian yang sulit itulah yang disalah-artikan oleh orang-orang yang belum mempelajarinya secara mendalam dan suka mengubah apa yang mereka percayai. Lalu apa yang mereka salah mengerti itu mereka ajarkan kepada orang lain— seperti yang mereka lakukan dengan bagian-bagian lain dari Kitab Suci. Akibatnya mereka sendirilah yang mendatangkan kebinasaan atas diri mereka. ¹⁷Jadi Saudara-saudari yang saya kasihi, karena kalian sudah mengetahui hal-hal itu, hendaklah kalian berhati-hati! Jangan sampai kalian ikut terjebak dalam kesalahan orang yang hidupnya tidak sesuai dengan Firman Tuhan, sehingga kalian tidak percaya penuh lagi kepada ajaran benar yang dulu kalian sudah pegang dengan teguh. ¹⁸Tetapi hendaklah kalian masing-masing semakin dewasa dan sadar akan kebaikan hati Allah kepadamu dan semakin mengenal

d 3:14 *siap bertemu dengan Tuhan* Secara harfiah “dalam damai.” Hal ini diterjemahkan sesuai dengan tafsirannya. Artinya adalah “sudah dalam keadaan berdamai dengan Tuhan.”

Tuhan dan Juruselamat kita Kristus Yesus. Doa saya, Dia saja yang akan selalu dimuliakan— sekarang dan selama-lamanya. Amin.

Surat Yohanes yang pertama

1 Kami ingin memberitakan kepada kalian tentang Dia yang disebut Firman—^a yaitu Dia yang memberikan hidup kepada kita dan yang sudah ada sebelum dunia diciptakan. Kami sudah mendengar dan melihat Dia dengan mata kami sendiri. Dan sungguh, kami sudah melihat Dia— bahkan kami sudah memegang Dia dengan tangan kami sendiri. ²Benar, Dia yang memberikan hidup itu sudah dinyatakan kepada kami, dan kami mendapat banyak kesempatan untuk melihat Dia. Sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kalian tentang Dia yang memberi hidup yang selama-lamanya— yaitu Dia yang dari sejak semula sudah tinggal bersama Allah Bapa dan yang sudah dinyatakan oleh Bapa kepada kami. ³Jadi, apa yang sudah kami lihat dan dengar, itulah yang kami beritakan kepada kalian, supaya kalian dengan kami berhubungan dekat dalam persekutuan kita. Dan bukan saja kita saling berhubungan, tetapi kita berhubungan dekat juga dengan Bapa dan Anak-Nya— yaitu Kristus Yesus. ⁴Oleh karena itu, kami menulis surat ini kepada kalian, supaya melalui hubungan yang dekat itu sukacita kita semua akan sempurna.

Allah mengampuni dosa kita

⁵Dan inilah berita yang sudah kami dengar dari Anak Allah dan yang sedang kami beritakan kepada kalian: Allah itu seperti terang, dan sama sekali tidak ada kegelapan di dalam Dia. ⁶Jadi kalau kita berkata bahwa kita dengan Allah mempunyai hubungan yang erat, padahal kita masih hidup seperti orang yang tinggal di dalam kegelapan, berarti kita berbohong dan tidak menjalankan ajaran benar dari Allah. ⁷Tetapi, kalau kita hidup di dalam terang sama seperti Allah hidup di dalam terang, kita dengan saudara-saudari seiman kita akan tetap mempunyai hubungan yang erat, dan darah Yesus—^b yang adalah Anak Allah, tetap menyucikan kita dari setiap dosa kita.

^a 1:1 *Firman* Firman menerjemahkan “logos” dalam bahasa Yunani. Logos juga bisa diterjemahkan ‘perkataan’. Yohanes memakai kata itu sebagai gelar atau nama lain untuk Kristus sendiri, karena melalui Raja Penyelamat, Allah berkomunikasi dengan manusia mengenai diri-Nya.

^b 1:7 *darah Yesus* menggambarkan pengurbanan Yesus di kayu salib.

⁸Kalau ada saudara kita yang berkata, “Saya tidak berdosa,” berarti dia tidak menerima ajaran yang benar dari Allah dan dia sudah menipu dirinya sendiri. ⁹Tetapi kalau kita mengakui dosa-dosa kita kepada Allah, maka sesuai dengan janji-Nya, Allah yang sangat adil dan setia itu pasti mengampuni kita dan membersihkan hati kita dari setiap perbuatan jahat yang sudah kita lakukan. ¹⁰Kalau ada saudara kita yang berkata, “Saya tidak pernah berbuat dosa,” berarti sama saja dia menganggap Allah sebagai Pembohong, dan ternyata ajaran yang benar dari Allah tidak mendapat tempat di dalam hatinya.

Yesus Pembela kita

2 Anak-anak saya yang saya kasihi, saya menulis surat ini kepada kalian supaya setiap kalian jangan berbuat dosa. Tetapi kalau ada di antara kita yang berbuat dosa, kita mempunyai Pembela yang membela kita di hadapan Bapa— yaitu Kristus Yesus, yang selalu melakukan yang adil. ²Yesus sendiri menyerahkan diri-Nya sebagai kurban perdamaian yang menghapus semua dosa kita masing-masing, sehingga Allah tidak marah lagi kepada kita. Dan kurban perdamaian-Nya itu tidak hanya untuk mengampuni dosa kita saja, tetapi kurban-Nya sudah cukup untuk pengampunan setiap orang di dunia yang percaya kepada-Nya.^c

³Dan inilah tandanya kita benar-benar mengenal Allah— yaitu kita menaati perintah-perintah-Nya. ⁴Tetapi kalau seseorang berkata, “Saya mengenal Allah,” padahal orang itu tidak menaati perintah-perintah Allah, berarti dia pembohong. Nyatalah bahwa sebenarnya ajaran benar dari Allah belum mendapat tempat di dalam hatinya. ⁵Tetapi semakin kita menaati ajaran Allah, semakin ternyata bahwa kita mengasihi Allah dengan sempurna. Dengan demikian kita tahu bahwa kita benar-benar sudah bersatu dengan Dia.¹ ⁶Kalau seseorang berkata bahwa dia hidup bersatu dengan Allah, hendaklah dia hidup seperti Kristus sendiri sudah hidup.

Saling mengasihi sesama saudara-saudari seiman

⁷Saudara-saudari yang saya kasihi, apa yang sedang saya tuliskan kepada kalian bukanlah perintah yang baru, tetapi perintah lama. Karena perintah yang saya tekankan di sini adalah ajaran yang sudah pernah kita dengar dari sejak semula. ⁸Tetapi yang saya tuliskan kepada kalian bisa dikatakan perintah baru, karena benar-benar nyata di dalam hidup Kristus dan nyata juga di dalam hidup kita. Karena itu jelaslah bahwa kegelapan sedang hilang lenyap, dan sekarang terang yang benar bersinar di dalam hidup kita. ⁹Kalau ada

^c 2:2 *pengampunan ...* Secara harfiah, “pengampunan setiap orang di dunia.” Kalau diterjemahkan secara harfiah, pembaca bisa berpikir bahwa semua orang di dunia sudah mendapat pengampunan biarpun menjadi pengikut Kristus atau tidak. TSI menerjemahkan sesuai tekanan Yohanes di 1Yoh. 5:9-13, Yoh. 3:16, dan 1Yoh. 3:23.

¹ Yoh. 15:1-7; 1Yoh. 4:13-17

seseorang di antara kita yang berkata, “Saya hidup di dalam terang,” tetapi dia membenci saudaranya seiman, sebenarnya dia masih terus hidup di dalam kegelapan. ¹⁰ Sedangkan orang yang mengasihi saudaranya seiman, tentu dia hidup di dalam terang. Dan orang yang seperti itu tidak akan membuat orang lain jatuh ke dalam dosa. ¹¹ Tetapi orang yang membenci saudaranya seiman, dia seperti orang yang berjalan di dalam kegelapan dan tidak tahu ke mana perginya. Karena kegelapan itu sudah membuatnya tidak bisa melihat apa-apa.

¹² Kepada kalian— yaitu semua anak saya, ^d saya menuliskan surat ini untuk mengingatkan setiap kalian

bahwa dosa-dosamu sudah diampuni Allah karena Kristus.

¹³ Kepada kalian yang sudah dewasa secara rohani, ^e saya tuliskan ini untuk mengingatkan kalian

bahwa kalian sudah mengenal Anak Allah— yang sudah ada dari sejak semula.

Kepada kalian yang belum dewasa secara rohani, ^f saya tuliskan ini untuk mengingatkan kalian

bahwa kalian sudah mengalahkan si jahat— yaitu iblis.

¹⁴ Jadi anak-anak saya, tujuan surat ini adalah untuk mengingatkan kalian kembali

bahwa kalian sudah mengenal Allah Bapa.

Dan untuk kalian yang sudah dewasa secara rohani, jangan lupa

bahwa kalian sudah mengenal Dia yang sudah ada dari sejak semula.

Dan untuk kalian yang belum dewasa secara rohani, jangan lupa

bahwa kalian kuat karena Firman Allah hidup di dalam hati kalian, dan dengan demikian kalian sudah mengalahkan iblis.

¹⁵ Janganlah kita mencintai kejahatan yang ada di dunia ini atau hal apapun yang ada di dalam dunia ini. Kalau seseorang mencintai hal-hal duniawi, berarti dia sama sekali tidak mengasihi Allah Bapa. ¹⁶ Karena segala sesuatu yang berasal dari dunia ini menjauhkan kita dari Allah. Sifat-sifat duniawi adalah segala keinginan jahat yang berasal dari badan kita, keinginan untuk memiliki apa yang kita lihat dengan mata, dan perasaan sombong karena apa yang kita miliki. Ketiga sifat itu tidak berasal dari Allah, tetapi dari dunia ini. ¹⁷ Ingatlah bahwa dunia dan segala sesuatu yang ada di dalamnya yang diinginkan oleh manusia sedang menuju kepada kebinasaan. Tetapi orang-orang yang melakukan kehendak Allah akan tetap hidup selama-lamanya.

d 2:12 *semua anak saya* Di sini dan ayat 14, secara harfiah, “anak-anak kecil.” Kebanyakan ahli tafsir berkata bahwa, seperti di ayat 2:1, Yohanes memanggil seluruh jemaat sebagai anaknya, karena dia sudah tua dan juga sebagai pemimpin.

e 2:13 *dewasa secara rohani* Di sini dan ayat 14, secara harfiah, “bapak-bapak.”

f 2:13 *belum dewasa secara rohani* Di sini dan ayat 14, secara harfiah, “pemuda-pemuda.”

Jangan mengikuti guru-guru palsu

¹⁸Anak-anak saya, akhir jaman sudah dekat. Kalian sudah mendengar bahwa si antikristus^g akan muncul. Jadi tidak heran kalau sekarang sudah muncul banyak guru-guru palsu yang sebenarnya adalah utusan antikristus. Dari situlah kita tahu dengan jelas bahwa kita sudah masuk jaman terakhir. ¹⁹Guru-guru palsu itu memang pernah menyamar sebagai anggota kita, tetapi sebenarnya mereka tidak termasuk anggota kita. Kalau mereka benar-benar termasuk anggota kita, tentu mereka tetap bersama kita. Tetapi ketika mereka meninggalkan kita, hal itu membuktikan bahwa mereka sebenarnya tidak termasuk anggota kita.

²⁰Tetapi kita sudah menerima pengurapan Roh Allah yang diberikan oleh Yang Maha Kudus.^h Dan karena itu kita semua bisa membedakan ajaran benar dan palsu. ²¹Saya tuliskan ini kepada kalian bukan karena kalian tidak mengenal ajaran benar, tetapi justru karena kalian mengenalnya. Dan kalian juga tahu bahwa tidak ada kebohongan di dalam ajaran benar itu.

²²Demikianlah kalian akan mengenal siapa guru palsu: Kalau ada orang yang berkata, “Yesus bukanlah Kristus,”ⁱ berarti dia utusan antikristus. Dan orang yang seperti itu juga menyangkal Allah Bapa maupun Anak-Nya. ²³Orang yang tidak mengakui bahwa Yesus adalah Anak Allah, dia tidak mempunyai hubungan dengan Allah Bapa. Tetapi orang yang mengakui, “Yesus adalah Anak Allah,” berarti dia mempunyai hubungan yang dekat dengan Allah Bapa dan juga Anak-Nya.

²⁴Oleh karena itu, simpanlah baik-baik di dalam hati kalian ajaran yang sudah kalian dengar pada waktu kalian mulai percaya, sehingga kalian akan selalu bersatu dengan Anak dan Allah Bapa-Nya. ²⁵Dan inilah janji yang sudah Yesus berikan kepada kita yang bersatu dengan-Nya: Kita akan hidup selamanya.

²⁶Saya tuliskan ini karena ada orang-orang yang sedang berusaha menipu kalian. ²⁷Tetapi kita sudah menerima pengurapan Roh Allah yang selalu ada di dalam diri kita. Jadi kita tidak perlu lagi mendengarkan guru siapa pun

^g 2:18 *antikristus* Antikristus disebut sebagai “raja kejahatan” oleh Rasul Paulus di 2Tes. 2:3-12.

^h 2:20 *Yang Maha Kudus* Maksudnya Allah dan juga Kristus, karena Keduanya yang Esa biasa disebutkan dalam pemberian Roh Allah. Lihat Luk. 24:49; Yoh. 14:16, 15:26, 16:7, 13-15; Kis. 1:4.

ⁱ 2:22 *Kristus* adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya “yang diurapi.” Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut “Mesias.” Istilah ini menunjukkan jabatan, seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada jaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi jaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang Diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ib. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, pada jaman Yesus secara umum orang Yahudi tahu arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari orang-orang yang memusuhinya, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1, 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110.

yang mengajar kita di luar ajaran Roh Allah.^j Karena Roh-Nya itu selalu mengajarkan semua yang kita perlukan, dan ajaran-Nya selalu benar, karena Dia bukan pembohong. Jadi, sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh Roh-Nya kepada kita, tetaplah bersatu dengan Kristus.

²⁸Jadi sekarang anak-anak saya yang saya kasih, tetaplah bersatu dengan Kristus, supaya waktu Dia datang kembali, kita akan langsung menyambut Dia tanpa rasa takut dan tanpa rasa malu. ²⁹Kita tahu bahwa Kristus selalu melakukan yang benar. Karena itu, kita bisa mengenali orang-orang yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah Bapa dengan menyaksikan mereka tetap melakukan yang benar.

Kita adalah anak-anak Allah

3 Ketahuilah, sungguh luar biasa kasih Bapa kepada kita sehingga kita disebut anak-anak Allah! Memang kita adalah anak-anak-Nya. Tetapi orang-orang di dunia ini tidak bisa mengenal kedudukan kita sebagai anak-anak Allah karena mereka tidak mengenal Kristus.^k ²Saudara-saudari yang saya kasih, sekarang kita sudah menjadi anak-anak Allah, tetapi keadaan kita nanti belum jelas. Akan tetapi, kita tahu bahwa waktu Kristus datang kembali, kita akan menjadi sama seperti Dia, karena kita akan melihat Dia dalam keadaan yang sebenarnya. ³Setiap orang yang mempunyai pengharapan untuk melihat Kristus, menyucikan dirinya, sama seperti Kristus suci.

⁴Setiap orang yang berbuat dosa melanggar Hukum Allah. Karena berdosa berarti melanggar Hukum Allah. ⁵Dan saya mau supaya kalian ingat kembali bahwa Kristus datang untuk menghapus dosa manusia, dan di dalam Dia tidak ada dosa. ⁶Jadi, setiap orang yang hidup bersatu dengan Kristus tidak akan terus-menerus berbuat dosa. Setiap orang yang terus-menerus berbuat dosa, sebenarnya dia tidak pernah mengerti tentang Kristus dan tidak pernah mengenal-Nya.

⁷Karena itu anak-anak saya yang saya kasih, janganlah membiarkan orang lain menipu kalian bahwa kita yang bersatu dengan Kristus boleh saja melakukan dosa. Kristus hidup dengan benar. Dan supaya menjadi seperti Kristus, hendaklah kita melakukan yang benar. ⁸Sedangkan iblis sudah berbuat dosa dari sejak semula. Dan siapa yang terus-menerus berbuat dosa adalah milik kepunyaan iblis. Dan untuk menghancurkan segala perbuatan iblis itulah Anak Allah sudah datang ke dalam dunia ini.

J 2:27 guru siapa pun ... Secara harfiah, “kalian tidak perlu diajar oleh siapa pun.” TSI menerjemahkan sesuai tafsiran bahwa Yohanes menggunakan gaya bahasa jenis ‘hyperbola’— yang berarti Yohanes melebih-lebihkan dari arti yang sebenarnya. Seluruh penafsir berkata bahwa maksud Yohanes bukan bahwa umat Allah tidak perlu lagi mendengarkan ajaran atau kotbah para pendeta atau guru jemaat. Sesuai tema dalam pasal ini, Yohanes bermaksud supaya kita tidak mendengarkan guru-guru palsu yang membawa ajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Roh Allah. Lihat Yoh. 16:12-15.

k 3:1 Kristus Secara harfiah, “Dia”— juga bisa ditafsirkan sebagai ‘Allah’.

⁹Siapa saja yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah Bapa, dia sudah menjadi anak Allah! Dan setiap anak-Nya tidak mungkin terus berbuat dosa, karena hidup baru yang diberikan Allah kepadanya ada di dalam dirinya. Setiap kita yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah tidak mungkin terus-menerus berbuat dosa. ¹⁰Dengan begitu nyatalah perbedaan antara kita anak-anak Allah dengan anak-anak iblis: Anak-anak iblis tidak melakukan yang benar dan tidak mungkin mengasihi kita yang sudah menjadi anak-anak Allah.

Hendaklah kita saling mengasihi

¹¹Inilah berita yang sudah kalian dengar dari sejak semula: Hendaklah kita saling mengasihi. ¹²Janganlah kita seperti Kain, yang menjadi anak iblis dan membunuh adiknya. Lalu kenapa dia membunuh adiknya? Karena Kain melakukan yang jahat, sedangkan adiknya melakukan yang benar.

¹³Saudara-saudari, janganlah kita heran waktu orang-orang di dunia ini membenci kita. ¹⁴Kita tidak termasuk lagi kepada orang-orang yang hidupnya mati secara rohani² tetapi termasuk kepada orang-orang yang sudah dihidupkan secara rohani. Kita bisa mengetahui hal itu karena kita mengasihi saudara-saudari kita. Kalau kita tidak mengasihi saudara kita, berarti hidup kita masih tetap mati secara rohani. ¹⁵Siapa yang membenci saudaranya sebenarnya adalah pembunuh. Dan tentu kita tahu bahwa pembunuh belum dihidupkan secara rohani, dan oleh karena itu dia tidak memiliki hidup yang selama-lamanya.

¹⁶Dengan cara inilah kita mengenal arti kasih: Kristus mengasihi kita sampai mengurbankan diri-Nya demi kita. Jadi kita pun hendaklah rela berkorban demi saudara-saudari kita. ¹⁷Kalau ada seseorang di antara kita yang mempunyai harta duniawi yang berkecukupan dan melihat saudaranya menderita kekurangan, tetapi dia menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, berarti kelahiran dari Allah yang memampukan kita untuk mengasihi sesama tidak ada di dalam hati orang itu. ¹⁸Jadi anak-anak saya yang saya kasih, janganlah dengan mulut saja kita mengaku bahwa kita mengasihi sesama kita, tetapi hendaklah kita sungguh-sungguh mengasihi sesama kita dengan perbuatan yang nyata.

¹⁹⁻²⁰Nah, kalau kita mengasihi sesama, berarti kita boleh yakin bahwa kita hidup sesuai dengan ajaran benar dari Allah, dan hal ini akan menolong kita waktu kita datang kepada Allah di dalam doa. Kadang-kadang kita masih merasa bersalah. Tetapi kalau ternyata kita masih mengasihi sesama, kita boleh tenang hati kita dengan kesadaran bahwa Allah lebih besar dari hati kita, dan Dia mengetahui segala sesuatu. ²¹Saudara-saudari yang saya kasih, kalau hati kita tidak merasa bersalah, kita boleh datang kepada Allah dalam doa tanpa rasa takut, ²²karena ternyata kita menaati perintah-perintah-Nya

² Ef. 2:1-3; Kol. 2:13-14

dan melakukan apa yang menyenangkan hati-Nya. Waktu kita memohon kepada-Nya dalam keadaan seperti itu, kita akan menerima jawaban doa kita. ²³Dan perintah-Nya yang inilah yang saya tekankan: Hendaklah kita percaya kepada^l Anak-Nya, Kristus Yesus dan saling mengasihi— sesuai dengan perintah yang diberikan Kristus kepada kita. ²⁴Kita yang terus taat kepada perintah-perintah Allah tetap bersatu dengan Allah, dan Allah tetap bersatu dengan kita. Dengan cara inilah kita tahu bahwa kita masih bersatu dengan Allah: Yaitu kalau Roh-Nya yang sudah diberikan-Nya kepada kita masih ada di dalam kita.

Janganlah mengikuti ajaran sesat

4 Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah cepat percaya kepada seseorang yang mengaku bahwa dia menerima ajarannya atau nubuatannya dari Roh Kudus. Tetapi terlebih dulu kalian harus menguji ajaran atau nubuatannya itu untuk mengetahui apakah itu memang dari Roh Allah atau roh lain. Karena di dalam dunia ini sudah banyak guru dan nabi palsu. ²⁻³Inilah salah satu cara untuk menguji kalau di dalam diri seseorang ada Roh Allah: Kalau orang itu mengaku, “Saya percaya bahwa Yesus adalah Kristus”^m yang sudah datang dari Allah ke dunia ini sebagai manusia dengan tubuh biasa,” berarti roh yang ada di dalam dia berasal dari Allah. Tetapi orang yang tidak mengaku seperti itu, berarti roh yang ada di dalam dia tidak berasal dari Allah. Orang itu adalah utusan antikristus.ⁿ Dan kalian sudah tahu bahwa antikristus itu sedang datang dan sekarang sudah ada di dalam dunia ini.

⁴Jadi anak-anak saya yang saya kasihi, kita berasal dari Allah, dan kita sudah mengalahkan guru-guru palsu itu. Karena Roh yang ada di dalam kita lebih besar dari roh antikristus^o yang sekarang sudah ada di dunia ini. ⁵Guru-guru palsu itu berasal dari dunia ini. Dan karena itu, ajaran-ajaran mereka sesuai dengan pikiran orang-orang duniawi. Jadi orang-orang duniawi sajalah yang mendengarkan mereka. ⁶Tetapi kita adalah milik Allah. Jadi orang-orang yang mengenal Allah-lah yang mendengarkan kita, sedangkan mereka yang bukan milik Allah tidak mendengarkan kita. Dengan begitu kita bisa mengetahui kalau seseorang mempunyai Roh Kebenaran— yaitu Roh Allah, atau roh yang menyesatkan.

Kasih berasal dari Allah

⁷Saudara-saudari yang saya kasihi, marilah kita saling mengasihi. Karena kasih itu berasal dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi sudah mendapat

^l 3:23 *percaya kepada* Secara harfiah, “percaya akan nama.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada jaman Yesus, ‘nama’ artinya seluruh kepribadian Kristus Yesus.

^m 4:2 *Kristus* Lihat catatan tentang nama jabatan Kristus di 1Yoh. 2:22.

ⁿ 4:2 *antikristus* Lihat catatan tentang antikristus di 1Yoh. 2:18.

^o 4:4 *roh antikristus* Secara harfiah, “roh.” Selain dari roh antikristus, ada juga yang menafsirkan bahwa ini menunjukkan iblis.

kelahiran baru dari Allah dan mengenal Allah. ⁸Kalau seseorang tidak mengasihi saudaranya seiman, berarti dia tidak mengenal Allah, karena Allah mengasihi semua orang. ⁹Dan inilah caranya Allah menyatakan kasih-Nya kepada kita: Waktu Dia mengutus Anak-Nya yang satu-satunya ke dalam dunia ini supaya kita bisa menerima hidup yang selama-lamanya melalui Anak-Nya. ¹⁰Maka nyatalah kasih yang luar biasa itu: Kasih yang luar biasa bukan ketika kita mengasihi Allah, tetapi ketika Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita— yaitu ketika Allah mengutus Anak-Nya untuk menjadi kurban perdamaian yang menghapus dosa kita di mata Allah, sehingga Allah tidak marah lagi kepada kita.

¹¹Saudara-saudari yang saya kasihi, kalau Allah begitu mengasihi kita, maka kita juga harus saling mengasihi. ¹²Seorang pun belum pernah ada yang melihat Allah. Tetapi kalau kita saling mengasihi, maka Allah hidup bersatu dengan kita, dan kasih-Nya nyata dengan sempurna melalui kita.

¹³Beginilah caranya kita bisa mengetahui kalau kita hidup bersatu dengan Allah dan Dia hidup bersatu dengan kita: Melalui Roh-Nya yang sudah diberikan kepada kita. ¹⁴Kami sendiri— yang sudah melihat dan menyaksikan Yesus, bersaksi kepada kalian bahwa hal ini benar: Allah Bapa sudah mengutus Anak-Nya menjadi Raja Penyelamat bagi manusia di dunia ini. ¹⁵Siapa saja yang mengaku, “Saya percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah,” maka Allah bersatu dengan dia, dan dia bersatu dengan Allah. ¹⁶Jadi kita sudah mengenal dan percaya akan kasih Allah kepada kita.

Allah mengasihi semua manusia. Dan kalau kita tetap mengasihi saudara-saudari kita, berarti kita tetap bersatu dengan Allah, dan Allah bersatu dengan kita. ¹⁷Waktu kita hidup bersatu dengan Allah, kasih Allah semakin nyata dengan sempurna di antara kita. Oleh karena itu kita tidak takut lagi akan Hari Pengadilan, karena sudah terbukti bahwa kita hidup di dunia ini sama seperti Kristus hidup. ¹⁸Kalau kasih dari Allah itu berada di dalam hati kita, berarti kita tidak akan takut lagi kepada hukuman Allah. Karena kasih yang sempurna menghilangkan ketakutan. Siapa yang masih takut diadili oleh Allah, berarti dia masih menganggap dirinya layak dihukum. Jadi orang yang takut seperti itu belum mengalami kasih Allah yang sempurna itu.

¹⁹Hendaklah kita saling mengasihi, karena Allah yang sudah terlebih dulu mengasihi kita. ²⁰Kalau seseorang berkata, “Saya mengasihi Allah,” tetapi dia masih membenci saudaranya, maka dia adalah penipu. Orang yang tidak mengasihi saudaranya yang kelihatan tidak mungkin bisa mengasihi Allah yang tidak kelihatan. ²¹Dan memang Allah yang sudah memberikan perintah ini kepada kita: Siapa yang mengasihi Allah harus mengasihi saudaranya juga.

Anak-anak Allah menang atas kejahatan yang ada di dunia ini

5 Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus^p berarti dia sudah menerima kelahiran baru dari Allah Bapa. Dan setiap orang yang

mengasihi Bapa, juga mengasihi setiap anggota keluarga Allah— yaitu setiap orang yang juga sudah menerima kelahiran baru dari Bapa. ²Inilah caranya kita tahu kalau kita benar-benar saling mengasihi satu sama lain sesama anak-anak Allah: Kalau kita mengasihi Allah dan melakukan perintah-perintah-Nya. ³Mengasihi Allah berarti kita menaati perintah-perintah-Nya. Dan hal itu tidak sulit dilakukan, ⁴karena setiap orang yang menerima kelahiran baru dari Allah diberi kuasa untuk mengalahkan kejahatan yang ada di dunia ini. Dan yang membuat kita menang atas kejahatan dunia ini adalah bahwa kita percaya sepenuhnya kepada Yesus. ⁵Siapa pun tidak ada yang bisa mengalahkan kejahatan dunia ini kecuali kita yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Penyelamat kita sudah datang ke dunia sebagai manusia dengan tubuh biasa

⁶Kristus Yesuslah satu-satunya yang sudah datang ke dunia ini dengan menunjukkan dua tanda dari Allah— yaitu tanda air dan tanda darah.⁷ Yesus tidak hanya menunjukkan tanda air saja, tetapi tanda darah juga. Dan Roh Kudus— yang selalu bisa dipercaya, juga bersaksi kepada kita bahwa Yesus datang dari Allah sebagai manusia dengan tubuh biasa. ⁷Jadi Allah sudah memberikan tiga saksi yang benar tentang Yesus— ⁸yaitu Roh Kudus, air, dan darah. Dan ketiganya memberi kesaksian yang sama.

⁹⁻¹¹Coba pikir: Biasanya kita percaya kepada seseorang yang menyampaikan tentang suatu kejadian yang dia saksikan sendiri. Tetapi jauh lebih hebat lagi kalau Yang memberi kesaksian kepada kita adalah Allah sendiri! Karena hal-hal penting yang Allah akui secara terus terang tentang Anak-Nya disimpulkan sebagai berikut: Allah sudah memberikan hidup yang selama-lamanya kepada kita, dan hidup yang selama-lamanya itu hanya diberikan kepada orang-orang yang bersatu dengan Anak-Nya. Setiap orang yang sudah percaya kepada Anak Allah yakin di dalam hatinya bahwa hal-hal itu benar. Tetapi setiap orang yang tidak percaya kepada hal-hal yang Allah akui itu, berarti dia berkata bahwa Allah adalah Pembohong, karena dia menolak untuk mempercayai kesaksian Allah tentang Anak-Nya. ¹²Siapa mempunyai hubungan yang erat dengan Anak-Nya memiliki hidup yang selama-lamanya. Tetapi siapa yang tidak mempunyai hubungan yang erat dengan Anak Allah, maka dia tidak memiliki hidup yang selama-lamanya.

P 5:1 *Kristus* Lihat catatan dalam 1Yoh. 2:22.

¶ 5:6 *air, darah* Ada yang menafsirkan bahwa maksud Yohanes adalah air baptisan waktu Yesus dibaptis, dan darah yang tercurah pada waktu Dia mati disalibkan. Tetapi kemungkinan besar Yohanes menunjukkan sesuatu yang menguatkan ajarannya di 1Yoh. 4:2-3 dan 2Yoh. 7. Ada dua kemungkinan yang baik: 1) Yohanes bermaksud air yang keluar ketika Yesus dilahirkan dan darah waktu Dia mati disalibkan. 2) Yohanes bermaksud air dan darah yang keluar ketika lambung Yesus ditikam dengan tombak sesudah Dia mati disalibkan. Perhatikan tekanan yang Yohanes berikan pada kejadian itu dalam Yoh. 19:34-37. Kedua hal itu membuktikan bahwa Yesus mempunyai tubuh manusia biasa. Salah satu ajaran palsu pada jaman Yohanes adalah Yesus hanya kelihatan seperti manusia tetapi Dia tidak mempunyai tubuh seperti manusia biasa.

Keyakinan kita akan kehidupan yang selama-lamanya

¹³Saya sudah menulis surat ini kepada kalian yang percaya kepada^r Anak Allah, supaya kalian tahu bahwa sekarang kalian sudah memiliki hidup yang selama-lamanya. ¹⁴Dengan begitu kita tidak merasa takut lagi datang ke hadapan Allah di dalam doa! Kalau apa yang kita minta sesuai dengan kehendak-Nya, maka Allah akan mendengarkan dan menjawab doa kita. ¹⁵Dan kalau kita yakin bahwa Allah sedang menjawab apa yang kita minta, berarti kita boleh yakin bahwa kita sudah menerima dari-Nya apa yang kita minta itu.

¹⁶Salah satu contoh adalah kalau kita melihat saudara seiman kita berbuat dosa. (Maksud saya di sini, berbuat dosa yang tidak mengakibatkan kematian yang selama-lamanya.^s) Hendaklah kita berdoa kepada Allah supaya Allah menyelamatkan saudara kita itu, dan Allah akan memberikan kehidupan kepadanya. (Saya tekankan sekali lagi bahwa yang saya bicarakan adalah tentang orang yang melakukan dosa yang tidak mengakibatkan kematian kekal. Karena ada jenis dosa yang mengakibatkan kematian kekal. Saya tidak meminta kita berdoa kepada Allah untuk orang yang berbuat dosa yang seperti itu. ¹⁷Semua perbuatan jahat adalah dosa, tetapi tidak semua dosa mengakibatkan kematian yang selama-lamanya.)

¹⁸Kita tahu bahwa setiap kita yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah tidak bisa terus menerus berbuat dosa. Karena Yesus— Anak Allah sendirilah, yang selalu melindungi kita, sehingga iblis tidak bisa berbuat apa-apa terhadap kita. ^t ¹⁹Kita tahu bahwa kita sudah menjadi anak-anak Allah, walaupun seluruh dunia ini dikuasai oleh iblis.

²⁰Kita tahu bahwa Anak Allah sudah datang. Dia sudah memberikan pengertian kepada kita sehingga kita mengenal Allah yang benar. Dan kita hidup bersatu dengan Allah karena kita bersatu dengan Anak-Nya— Kristus Yesus. Dia juga Allah yang benar,^u karena Dia selalu layak dipercaya dan sumber hidup yang selama-lamanya.

²¹Anak-anak saya yang saya kasihi, jauhkanlah diri kalian masing-masing dari segala berhala.

^r 5:13 *percaya kepada* Secara harfiah, “percaya akan nama.” Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada jaman Yesus, ‘nama’ artinya seluruh kepribadian Kristus Yesus.

^s 5:16 *kematian yang selama-lamanya* Secara harfiah, “kematian.” Di sini maksud Yohanes hampir sama dengan “kematian tahap kedua” di Wah. 20:6-14, 21:8— yaitu dilemparkan ke dalam lautan api neraka. Walaupun digambarkan seperti kematian, sudah jelas dalam ajaran Yesus bahwa orang-orang yang masuk neraka tidak dibinasakan secara total dan masih sadar akan siksaan mereka untuk selama-lamanya.

^t 5:18 *iblis* Secara harfiah, “si jahat.”

^u 5:20 *Allah yang benar* Perjanjian Baru mengakui Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus—Ketiganya yang Esa, jadi Yesus juga layak disebut Allah. Lihat Yoh. 10:30; Rom. 9:5.

Surat Yohanes yang kedua

¹Kepada yang kekasih ibu— yang sudah dipilih oleh Allah dan kepada anak-anakmu.^a

Salam dari saya, penatua jemaat.

Saya mengasihi kalian masing-masing sesuai dengan ajaran benar yang kita terima dari Allah!^b Bukan hanya saya, tetapi semua orang yang sudah mengenal ajaran benar itu juga mengasihi kalian. ²Itu terjadi karena ajaran benar itu ada di dalam hati kita, dan akan menyertai kita selama-lamanya.

³Karena kita saling mengasihi dan hidup sesuai ajaran benar, Allah Bapa dan Anak-Nya Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kita, mengasihani, dan menjaga kita sehingga hidup kita tetap tenang dalam perlindungan Allah.

⁴Saya sangat bersukacita karena saya sudah menemukan beberapa anak Ibu yang hidup sesuai dengan ajaran benar, seperti yang sudah diperintahkan Bapa kepada kita. ⁵Dan sekarang saya mengatakan kepadamu, Ibu, supaya kita semua saling mengasihi. Perintah ini bukan perintah baru yang saya tulis bagimu. Perintah ini sudah ada pada kita sejak semula. ⁶Dan yang dimaksud dengan mengasihi adalah kita harus hidup menurut perintah-perintah Allah. Dan inilah perintah-Nya yang saya tegaskan: Hendaklah kita hidup di dalam kasih— seperti yang sudah kita dengar sejak semula.

⁷Karena sekarang ini banyak guru palsu sudah muncul di seluruh dunia. Mereka tidak mengakui bahwa Kristus Yesus sudah datang ke dunia ini sebagai manusia dengan tubuh biasa. Siapa saja yang tidak mengakui hal itu adalah guru palsu dan pengikut antikristus.^c ⁸Karena itu, hendaklah kita masing-masing menjaga diri. Jangan sampai ada yang tidak menerima upah kemenangan yang sedang kita perjuangkan dan jangan sampai upahmu

a 1:1 *ibu ... anak-anakmu* Dengan menulis kepada seorang 'ibu', kemungkinan besar yang Yohanes maksudkan adalah salah satu jemaat. Dan dengan menulis kepada 'anak-anakmu' Yohanes maksudkan para anggota jemaat itu. Pada waktu Yohanes menulis surat ini, pemerintah Roma sudah mulai menganiaya orang-orang percaya. Jadi kemungkinan besar Yohanes sengaja membuat tujuan surat ini kurang jelas, supaya kalau surat ini dibacakan oleh musuh-musuh jemaat pengikut Kristus, mereka tidak bisa menggunakan surat ini untuk tambah menganiaya jemaat lagi.

b 1:1 *sesuai ajaran benar ... dari Allah* Kata-kata ini menerjemahkan "kebenaran." Maksudnya ajaran benar atau Kabar Baik tentang Kristus Yesus, yang mempersatukan semua orang percaya.

c 1:7 *antikristus* Seorang raja kejahatan yang akan melawan Allah dan Kristus. Lihat 2Tes. 1-12.

dikurangi. ⁹Karena kalau kamu mengikuti ajaran sesat dan tidak taat kepada ajaran benar tentang Kristus, maka kamu sudah meninggalkan Allah. Tetapi kalau kamu tetap mengikuti ajaran benar itu, maka kamu tetap mempunyai hubungan erat dengan Allah Bapa dan Anak-Nya. ¹⁰Kalau seseorang datang dengan membawa ajaran lain tentang Kristus, janganlah terima dia di dalam rumahmu— bahkan jangan memberi salam kepadanya. ¹¹Karena kalau kamu menerima dia, berarti kamu sudah menjadi penolong dalam pekerjaannya yang jahat itu.

¹²Masih banyak hal lagi yang saya mau sampaikan kepada kalian, tetapi rasanya lebih baik saya tidak menulisnya. Melainkan saya berharap datang mengunjungi kalian, dan kita bisa berbicara. Dengan demikian kita sangat bersukacita. ¹³Anak-anak dari saudarimu seiman—^d yang juga sudah dipilih oleh Allah, mengirim salam kepadamu.

d 1:13 *saudarimu* Saudari dari 'ibu' yang disebutkan dalam ayat 1, mungkin maksudnya jemaat lain.

Surat Yohanes yang ketiga

¹Kepada yang kekasih saudara saya seiman Gayus— yang saya kasihi sesuai dengan ajaran benar yang kita terima dari Allah.^a

Salam dari saya, penatua jemaat.

²Saudara yang saya kasihi, doa saya, kamu akan berhasil dalam segala hal dan sehat secara jasmani— sama seperti kehidupan rohanimu sehat. ³Saya sangat bersukacita ketika beberapa dari saudara seiman datang, dan mereka mengatakan secara terbuka bahwa kamu setia dan terus mengikuti ajaran benar. ⁴Bagi saya tidak ada sukacita yang lebih besar daripada mendengar bahwa kalian— yang saya anggap sebagai anak-anak saya, hidup dengan setia kepada ajaran yang benar.

⁵Saudara yang saya kasihi, kamu menunjukkan kesetiaan dengan semua bantuan yang kamu berikan kepada saudara-saudara seiman kita, walaupun mereka adalah orang yang tidak kamu kenal. ⁶Mereka telah bersaksi di hadapan jemaat tentang bagaimana Saudara mengasihi mereka. Dan sekarang saya minta Saudara sekali lagi untuk menolong mereka dengan cara yang berkenan kepada Allah, supaya mereka bisa melanjutkan perjalanan mereka. ⁷Mereka pergi untuk melayani Kristus dan tidak menerima bantuan apa pun dari orang yang tidak mengenal Allah. ⁸Sebab itu, pantas bagi kita untuk menolong mereka. Apabila kita menolong mereka, kita turut ambil bagian dalam pekerjaan mereka untuk mengabarkan ajaran yang benar.

⁹Saya sudah menulis surat kepada jemaat, tetapi Diotrefes tidak mau mendengarkan apa yang kami katakan. Dia selalu ingin menjadi orang nomor satu di antara mereka. ¹⁰Oleh karena itu, waktu saya datang nanti, saya akan menyatakan berbagai perbuatan yang sudah dia lakukan— yaitu cerita palsu dan hal-hal jahat yang dia katakan tentang kami. Juga dia tidak mau menerima saudara-saudara seiman yang datang ke tempat itu. Dan bukan itu saja, dia bahkan melarang orang-orang yang mau menolong saudara-saudara seiman itu. Dan kalau ada anggota jemaat yang masih melakukan hal seperti itu, dia mengeluarkan orang-orang itu dari jemaat.

^a 1:1 sesuai dengan ajaran benar ... dari Allah Kata-kata ini menerjemahkan “dalam kebenaran.” Maksudnya ajaran benar atau Kabar Baik tentang Kristus Yesus, yang mempersatukan semua orang percaya.

¹¹Saudara saya yang saya kasihi, janganlah kita mengikuti contoh yang jahat. Tetapi marilah kita ikuti contoh yang baik. Orang yang biasanya berbuat baik berasal dari Allah. Dan orang yang tetap berbuat jahat tidak pernah mengenal Allah.

¹²Semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang Demitrius.^b Dan sudah terbukti bahwa cara hidupnya sesuai dengan ajaran yang benar. Kami sendiri juga bersaksi bahwa dia adalah orang baik. Dan kamu tahu bahwa apa yang kami katakan adalah benar.

¹³Masih banyak hal lagi yang mau saya sampaikan kepadamu, tetapi rasanya lebih baik saya tidak menulisnya. ¹⁴Saya berharap segera mengunjungimu, dan kita bisa berbicara langsung. Doa saya, Allah akan selalu menjagamu supaya hidupmu tenang dalam perlindungan-Nya. Teman-teman yang ada di sini kirim salam kepadamu. Sampaikanlah salam kami kepada setiap teman yang ada di sana.

^b 1:12 *Demitrius* Kemungkinan besar, Demitrius yang membawa surat ini kepada Gayus.

Surat Yudas

¹Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman— yaitu kalian yang sudah dipanggil dan yang sangat dikasihi oleh Allah, dan dipelihara oleh Kristus Yesus.

Salam dari saya, Yudas— hamba Kristus Yesus, dan saya adalah saudaranya Yakobus.^a

²Doa saya, Allah akan selalu mengasihani dan mengasihi, serta menjaga kalian masing-masing supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya!

Allah akan menghukum orang-orang jahat

³Saudara-saudari yang saya kasihi, saya sudah lama ingin dan berencana menulis surat kepada kalian tentang keselamatan yang sama-sama kita sudah terima. Tetapi sekarang saya merasa terdorong untuk menulis hal yang lain kepada kalian: Saya mau mendorong kalian supaya kalian masing-masing berjuang mempertahankan ajaran-ajaran benar tentang keyakinan yang sudah disampaikan Allah kepada kita— yaitu umat-Nya yang sudah disucikan-Nya. Semua ajaran itu benar untuk selama-lamanya, dan janganlah kita membiarkan seseorang mengubah ajaran kita itu! ⁴Karena ada guru-guru palsu yang dengan rahasia masuk ke tengah-tengah kita. Merekalah orang yang Allah sejak dahulu sudah tetapkan untuk dihukum karena kejahatan mereka, sesuai nubuatan para nabi dan seperti yang akan saya jelaskan di bawah. Mereka melawan Allah dan menyalahgunakan kebaikan hati Allah sebagai alasan untuk terus hidup sesuai hawa nafsu mereka. Mereka menolak mengikut Kristus Yesus— yaitu Penguasa dan Tuhan kita.

⁵Walaupun kalian sudah mengetahui cerita ini, saya mau mengingatkan kalian bahwa meskipun Allah menyelamatkan umat-Nya dari tanah Mesir, tetapi sesudah itu mereka yang tidak percaya dibinasakan oleh-Nya. ⁶Dan ingatlah malaikat-malaikat yang sudah Tuhan turunkan dari jabatan tinggi

^a 1:1 *Yudas ...* Yudas ini adalah saudara dari Yesus— sama seperti kakaknya Yakobus. Perhatikan bahwa Yudas tidak membanggakan diri dengan langsung mengatakan bahwa dia adalah saudara Yesus. Jadi penulis surat ini bukanlah Yudas yang mengkhianati Yesus, dan bukan murid Yesus yang lain dengan nama yang sama.

mereka. Itu karena mereka meninggalkan tempat tugas mereka. Karena itu Allah sudah penjarakan mereka di dalam tempat yang paling gelap— di mana mereka diikat dengan rantai besi yang akan tahan untuk selama-lamanya. Dia menahan mereka untuk dihakimi pada Hari Pengadilan yang hebat itu. ⁷Ingat juga Sodom dan Gomora dan kota-kota di sekitar kedua tempat itu. Penduduk kota-kota berkelakuan sama seperti malaikat-malaikat itu, karena mereka banyak memberikan diri untuk berzina dan terlibat dalam macam-macam dosa seks. Mereka menanggung hukuman api yang akan menyala untuk selama-lamanya, dan hendaklah hal ini menjadi peringatan bagi kita.

⁸Demikian juga guru-guru palsu itu. Mereka menganggap bahwa mimpi-mimpi mereka adalah pimpinan dari Tuhan. Dan akibat itu mereka mencemarkan tubuh mereka dengan dosa, dan mereka menolak pimpinan Allah dan menghina penguasa-penguasa rohani. ⁹Malaikat kepala Mikhael pun tidak menghina seperti itu. Pada waktu Mikhael bertengkar dengan iblis tentang siapa yang akan memiliki mayat Musa, Mikhael tidak menyombongkan diri dan menyalahkan iblis dengan menggunakan kata-kata hinaan, tetapi dia hanya mengatakan, “Biarlah Tuhan menghukum engkau!”

¹⁰Tetapi guru-guru palsu itu menghina apa saja yang mereka tidak mengerti. Dan hal-hal yang mereka bisa mengerti hanyalah hal yang dipelajari secara naluri— yaitu hal-hal yang juga diketahui oleh binatang-binatang yang tidak berakal. Dan justru hal-hal itulah yang membinasakan mereka. ¹¹Celakalah mereka karena mengikuti jalan yang ditempuh Kain.¹ Mereka tersesat karena gila uang seperti Bileam,² dan mereka memberontak seperti Korah,³ sehingga mereka binasa.

¹²Dengan berani mereka ikut dalam perjamuan kasih^b kalian, namun mereka hanya mementingkan diri sendiri dan mencemarkan perjamuan kalian itu. Mereka seperti awan yang tidak berair, yang berlalu ditiup angin. Mereka seperti pohon-pohon yang tidak menghasilkan buah pada musim buah, yang akar-akarnya dicabut dan akhirnya mati. ¹³Seperti ombak bahaya yang tinggalkan busa dan kotoran pada pantai, begitu juga perbuatan-perbuatan mereka yang memalukan nanti akan kelihatan. Mereka juga seperti bintang-bintang yang sudah meninggalkan tempat mereka di angkasa dan yang berpindah tanpa aturan. Mereka tidak akan luput dari hukuman Allah di tempat yang paling gelap, yang sudah disediakan bagi mereka untuk selama-lamanya!

¹⁴Henokh, keturunan Adam yang ketujuh, juga sudah bernubuat tentang mereka, “Lihatlah, Tuhan sedang datang dengan beribu-ribu umat-Nya yang sudah disucikan-Nya. ¹⁵Sesudah itu Dia akan menghakimi setiap orang, dan

b 1:12 *perjamuan kasih* Adalah pertemuan jemaat yang khusus di mana mereka makan bersama dan merayakan Perjamuan Kudus.

¹ Kej. 4:1-15 ² Bil. 22-25; Ul. 23:3-6 ³ Bil. 16:1-40

khususnya Dia akan menghukum semua orang jahat yang melawan-Nya dengan kejahatan mereka. Dan Dia akan menghukum mereka karena semua perkataan mereka yang jahat— di mana orang-orang berdosa itu sudah melawan Allah.”

¹⁶Guru-guru palsu itu selalu bersungut-sungut dan suka mencari-cari kesalahan orang. Padahal mereka sendiri selalu mengikuti hawa nafsu mereka. Mereka menyombongkan diri dan memuji-muji orang lain supaya mendapat keuntungan untuk diri mereka sendiri.

Peringatan dan nasihat

¹⁷Saudara-saudari yang saya kasahi, ingatlah yang dulu sudah dikatakan kepada kita oleh rasul-rasul Tuhan kita Kristus Yesus. ¹⁸Mereka sudah mengatakan kepada kalian, “Menjelang akhir jaman akan muncul pengejek-pengejek yang melawan Allah dan hidup menurut hawa nafsu mereka sendiri.” ¹⁹Mereka lah yang menimbulkan perpecahan di antara kita. Mereka tidak memiliki Roh Kudus dan dikuasai oleh keinginan-keinginan diri mereka sendiri.

²⁰Tetapi Saudara-saudari yang saya kasahi, hendaklah kalian masing-masing saling menguatkan supaya terus percaya penuh kepada ajaran yang suci yang sudah disampaikan kepadamu. Tetaplah berdoa dengan bantuan Roh Kudus. ²¹Jagalah dirimu supaya tetap menjalin hubungan kasih dengan Allah, karena Tuhan kita Kristus Yesus sangat mengasihani kita. Dan karena itu tetaplah menanti-nantikan waktunya Tuhan kita Kristus Yesus menunjukkan kasih-Nya yang besar kepada kita, yang akan membawa kita kepada hidup yang selama-lamanya.

²²Tunjukkanlah belas kasihan dan kuatkanlah saudara-saudari kita yang ragu-ragu. ²³Dan segeralah bertindak untuk menyelamatkan saudara-saudari kita yang berdosa, karena hal itu seperti menarik mereka dari dalam api neraka. Tetapi waktu kamu mengasihani dan berusaha menguatkan orang-orang seperti itu, kita harus ingat untuk tetap terus takut dan hormat kepada Tuhan, dan bencilah perbuatan mereka yang menajiskan karena keinginan-keinginan badani mereka yang jahat.

Pujian bagi Allah

²⁴⁻²⁵Doa saya, Allah satu-satunya yang akan dipuji selalu! Dialah yang berkuasa dan sanggup menjaga kalian masing-masing supaya kamu jangan jatuh. Dan Dialah Penyelamat kita yang membuat kita layak masuk ke hadapan kemuliaan-Nya— di mana kita sangat bersukacita karena tidak ada lagi kesalahan pada kita. Bagi Dialah kemuliaan, kebesaran, kuasa, dan kekuatan melalui Tuhan kita Kristus Yesus sebelum ada jaman, sekarang, dan sampai selama-lamanya. Amin!

Wahyu— Penglihatan Yohanes tentang peristiwa-peristiwa yang akan datang

Kata pengantar oleh Yohanes

1 Buku ini isinya mengenai peristiwa-peristiwa yang sudah ditetapkan Allah untuk segera terjadi. Pertama sekali rencana-rencana-Nya itu dinyatakan oleh Allah kepada Kristus Yesus, lalu Kristus mengutus salah satu malaikat untuk menunjukkan semua itu melalui penglihatan kepada saya, Yohanes— hamba Kristus. ²Dalam buku ini saya menuliskan kesaksian saya sendiri tentang semua yang diperlihatkannya itu kepada saya dan semua pesan Allah yang disampaikan kepada saya oleh Kristus Yesus.

³Diberkatilah setiap orang yang membacakan buku ini kepada orang lain, dan diberkatilah juga semua orang yang mendengarkan serta memperhatikan baik-baik semua yang tertulis di dalam buku ini! Karena waktu yang ditetapkan Allah untuk peristiwa-peristiwa itu terjadi sudah dekat.

⁴Saya— Yohanes, kirim salam kepada Saudara-saudari seiman yang ada di ketujuh jemaat di propinsi Asia. Doa saya, Allah akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu sehingga hidupmu tenang dalam perlindungan-Nya. Karena segala berkat yang kita terima berasal

dari Allah yang sudah ada sejak penciptaan sampai sekarang, dan yang terus ada sampai masa yang akan datang,
dan dari Roh Allah yang dengan seluruh kekuatan-Nya^a berada di hadapan takhta Allah,

^a 1:4 Roh Allah yang dengan seluruh kekuatan-Nya Secara harfiah, “ketujuh roh.” Sangat banyak penafsir berkata bahwa ‘ketujuh roh’ di sini adalah sama dengan ‘ketujuh Roh Allah’ yang terdapat dalam Wah. 3:1, 4:5 dan 5:6. Lihat catatan pada Wah. 3:1.

⁵⁻⁶ dan dari Kristus Yesus, yang selalu bisa dipercaya dalam semua kesaksian-Nya tentang Allah Bapa.

Dialah yang pertama sekali^b mempunyai hidup yang selama-lamanya sesudah kematian,

dan Dialah Raja Agung atas semua raja di dunia.

Doa saya, Kristus akan dimuliakan untuk selama-lamanya! Karena kasih-Nya sangat luar biasa kepada kita sehingga Dia menyerahkan diri-Nya untuk disalibkan, supaya melalui darah-Nya sendiri kita dibebaskan dari kuasa dosa. Dengan demikian Dia sudah menjadikan kita warga kerajaan Allah dan imam yang melayani Allah— Bapa-Nya, secara rohani. Bagi Kristus Yesus sajalah, kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin!

⁷Lihatlah, Yesus datang dengan dikelilingi awan-awan! Semua manusia yang sudah mati akan dihidupkan kembali, dan setiap orang akan menyaksikan kedatangan-Nya— termasuk mereka yang sudah menombak Dia. Lalu semua bangsa di bumi ini akan menangis dengan tangisan yang keras, karena mereka tahu bahwa Dia datang untuk mengadili mereka. Benar, hal itulah yang akan terjadi! Amin!

⁸Dan Tuhan Allah berkata, “Aku adalah yang Mahakuasa, dan hanya Akulah yang layak disebut ‘Yang Pertama dan Yang Terakhir.’^c Aku saja yang sudah ada dari sebelum penciptaan sampai sekarang dan yang akan terus ada selama segala masa yang akan datang.”

Caranya Kristus menunjukkan diri-Nya kepada Yohanes

⁹Saya Yohanes adalah saudara seiman kalian yang juga sering mengalami aniaya seperti yang kalian sedang alami karena mengikut Yesus. Oleh karena itulah kita belajar bertahan dalam kepercayaan kita kepada-Nya dan menjadi sabar menanti saatnya Allah memerintah sebagai Raja di dunia ini dengan nyata. Oleh karena saya memberitakan Firman Allah dan bersaksi tentang Yesus, maka saya juga ditangkap lalu diungsikan dan dipenjarakan oleh pemerintah kerajaan Roma ke pulau Patmos.^d ¹⁰Pada suatu Hari Tuhan— yaitu hari Minggu, tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus, lalu tidak jauh dari belakang saya, saya mendengar suara yang keras seperti bunyi terompet ¹¹yang berkata, “Tuliskanlah semua hal yang akan diperlihatkan kepadamu,

^b 1:5 *pertama sekali* Secara harfiah, “Anak Sulung.” Yesus sering disebut ‘Anak Sulung’ dalam Firman Allah karena anak sulung dalam kebudayaan Yahudi mempunyai peran khusus. Anak sulung yang mewarisi segala sesuatu dari bapaknya dan menjadi pemimpin semua anak yang lain. Berarti Yesus adalah yang pertama sekali mempunyai hidup yang selama-lama sesudah kematian (Kol. 1:18; Wah. 1:5), yang Terutama di atas semua yang diciptakan (Mzm. 89:28; Kol. 1:15; Ibr. 1:6), Penguasa di atas semua anak-anak lain yang diangkat Allah (Rom. 8:29; Ibr. 2:10-14), dan Yang merupakan jaminan bahwa semua pengikut Kristus akan dihidupkan kembali dari kematian (1Kor. 15:20).

^c 1:8 *Yang Pertama dan Yang Terakhir* Secara harfiah, “Alfa dan Omega”— yaitu huruf pertama dan yang terakhir dalam abjad bahasa Yunani. Arti ‘Alfa dan Omega’ Yohanes sebutkan dalam ayat ini.

^d 1:9 *Patmos* Sebuah pulau kecil di Laut Tengah. Posisinya dekat negara yang sekarang disebut Turki.

lalu kirimkanlah bukunya itu kepada ketujuh jemaat di kota-kota di propinsi Asia— yaitu Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia.”

¹²Kemudian saya menoleh ke belakang untuk melihat Siapa yang berbicara kepada saya. Lalu saya melihat tujuh lampu yang masing-masing berdiri di atas satu meja khusus, dan semuanya terbuat dari emas. ¹³Dan di antara ketujuh lampu itu ada Seorang yang kelihatan seperti ‘manusia biasa’— yaitu Anak Manusia.^e Dia memakai jubah yang panjangnya sampai ke kaki. Dia juga memakai ikat pinggang yang terbuat dari emas dan sangat lebar hingga sampai ke dada-Nya. ¹⁴Rambut-Nya putih seperti bulu domba, atau seputih salju. Mata-Nya bersinar seperti nyala api. ¹⁵Kaki-Nya seperti pijaran tembaga saat dimurnikan di dalam api yang sangat panas. Suara-Nya keras seperti suara air terjun raksasa. ¹⁶Tangan kanan-Nya memegang tujuh bintang. Lidah-Nya seperti pedang yang kedua sisinya tajam— yang menggambarkan bahwa semua perkataan-Nya sangat berkuasa. Dan wajah-Nya bersinar seperti sinar matahari pada waktu tengah hari.

¹⁷Ketika saya melihat-Nya, saya langsung tersungkur di hadapan-Nya dan saya merasa seluruh kekuatan saya hilang— seperti mati mendadak. Lalu Dia meletakkan tangan kanan-Nya pada saya dan berkata, “Jangan takut! Akulah yang selalu ada— baik sebelum awal mula penciptaan maupun sesudah semua ciptaan hilang lenyap. ¹⁸Akulah sumber kehidupan. Walaupun Aku pernah mati, tetapi lihatlah! Aku hidup sekarang, dan hidup sampai selama-selamanya! Aku memegang kuasa penuh untuk menentukan kapan setiap orang mati. Dan Aku memegang kunci kerajaan maut, jadi Aku berkuasa menghidupkan kembali manusia yang sudah mati.

¹⁹“Oleh karena itu, tuliskanlah semua hal yang akan diperlihatkan kepadamu, karena semua penglihatan ini menggambarkan keadaan yang sekarang berlangsung dan juga peristiwa yang akan terjadi di kemudian hari. ²⁰Sekarang Aku jelaskan arti dari kedua penglihatan tadi: Ketujuh bintang yang kamu lihat di tangan kanan-Ku menggambarkan ketujuh pelayan Tuhan^f yang mewakili ketujuh jemaat di kota-kota tersebut, sedangkan ketujuh lampu emas menggambarkan ketujuh jemaat itu.”^g

^e 1:13 *Anak Manusia* Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’— maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada.

^f 1:20 *pelayan Tuhan* Kata ini dalam bahasa Yunani juga bisa diterjemahkan ‘malaikat’— seperti dalam ayat Wah. 1:1. Arti dasar dari ‘malaikat’ adalah ‘utusan’, dan dalam bahasa Yunani kata itu sering juga dipakai untuk utusan manusia.

^g 1:20 *ketujuh jemaat itu* Angka tujuh di seluruh Penglihatan Yohanes mempunyai arti simbolis. Kemungkinan besar ketujuh jemaat ini menggambarkan semua jemaat yang percaya kepada Kristus. Lihat juga Wah. 3:1 dan catatannya.

Surat Yesus kepada jemaat di Efesus

2 Lalu Yesus berkata kepada saya,
 “Tuliskanlah hal-hal ini kepada pelayan Tuhan^h yang mewakili jemaat Tuhan di kota Efesus: Inilah pesan dari Aku yang memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Ku dan yang menjaga keadaan ketujuh lampu emas itu:

²“Aku tahu cara hidup kalian masing-masing, dan Aku perhatikan kalian tetap berjuang untuk Aku dan bertahan dengan sabar. Aku senang bahwa kalian mengusir dari jemaat orang-orang yang terlibat dengan ajaran sesat. Dan pada waktu guru-guru palsu muncul dan mengaku bahwa mereka rasul yang Aku utus, kalian menguji mereka dan akhirnya kalian menyadari bahwa mereka pembohong. ³Aku tahu kalian terus berdiri teguh sebagai pengikut-Ku. Dan ketika kalian dianiaya karena itu, kalian terus bertahan dan tidak putus asa.

⁴“Tetapi Aku kecewa dengan kalian karena hal ini: Kalian tidak lagi mengasihi Aku dan tidak lagi saling mengasihi seperti pada waktu kalian baru percaya kepada-Ku. ⁵Sadarlah! Kalian sudah terlalu jauh meninggalkan Aku. Karena itu bertobatlah! Dan kembalilah kepada cara hidup kalian yang semula. Tetapi kalau kalian tidak bertobat, Aku akan datang dan memindahkan lampu emasmu dari tempatnya di hadapan-Ku. ⁶Tetapi Aku senang dengan kalian karena hal ini: Kalian membenci cara hidup yang diajarkan oleh para pengikut Nikolaus.^j Aku juga membenci cara hidup yang jahat itu.

⁷“Kamu punya telinga— bukan?! Jadi dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!

“Inilah hadiah yang akan diberikan kepada kalian masing-masing yang menang dalam peperangan rohani ini: Kepadamu akan Ku-berikan hak untuk makan buah dari pohon kehidupan yang ada di Taman Allah.”^k

Surat Yesus kepada jemaat di Smirna

⁸“Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota Smirna: Inilah pesan dari Aku yang selalu ada— baik sebelum awal mula

^h 2:1 pelayan Tuhan Lihat catatan dalam Wah. 1:20.

ⁱ 2:5 memindahkan lampu emasmu ... Sesuai dengan Wah. 1:20, lampu emas menggambarkan jemaat. Jadi kalau lampu jemaat dipindahkan dari hadapan Yesus, berarti mereka menerima hukuman berat sehingga tidak ada lagi jemaat di kota itu.

^j 2:6 para pengikut Nikolaus Tidak diketahui dengan persis apa yang diajarkan oleh kelompok Nikolaus. Tetapi dalam buku ini ternyata Nikolaus adalah guru ajaran sesat yang mengajarkan bahwa orang-orang Kristen boleh berbuat zina dan terlibat dalam pesta makan untuk berhala. (Wah. 2:14-15, 2:20, 2:24) Kemungkinan ajaran sesat ini berasal dari ajaran palsu bernama Gnostik, karena mereka mengajarkan bahwa apa yang tubuh jasmani lakukan tidak mencemarkan kehidupan rohani. Oleh karena itulah mereka merasa bebas melakukan dosa apa saja.

^k 2:7 Taman Allah Tempat taman ada di surga— yang juga disebut Yerusalem Baru. Lihat Wah. 22:1-2.

penciptaan maupun sesudah semua ciptaan hilang lenyap. Juga Aku sudah pernah mati tetapi hidup kembali.

⁹“Aku tahu kalian menderita aniaya dan juga miskin, tetapi sebenarnya kalian kaya! Dan Aku juga tahu bahwa kalian dituduh melakukan hal-hal yang jahat oleh mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi. Tetapi sebenarnya mereka bukan orang Yahudi, tetapi jemaat iblis. ¹⁰Janganlah takut terhadap penderitaan yang segera akan kalian alami. Karena iblis akan mempengaruhi orang-orang untuk memusuhi kalian sehingga beberapa orang saudara-saudari dari antara kalian ditangkap dan dipenjarakan. Memang iblis melakukan itu untuk menguji kesetiaan kalian kepada-Ku. Dan kalian akan mengalami penderitaan yang berat selama sepuluh hari.¹ Teruslah setia— sekalipun kamu harus mati! Lalu Aku akan memberikan mahkota kemenangan^m kepadamu pada waktu kamu masuk surga untuk hidup selama-lamanya.

¹¹“Kamu punya telinga— bukan?! Jadi dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!

“Inilah hadiah yang akan diberikan kepada kalian masing-masing yang menang dalam peperangan rohani ini: Kamu tidak akan mengalami kematian tahap kedua.”

Surat Yesus kepada jemaat di Pergamus

¹²“Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di Pergamus: Inilah pesan dari Aku yang siap berperang dengan sepenuh kuasa perkataan-Ku— yang bagaikan pedang yang tajam kedua sisinya.

¹³“Aku tahu bahwa kota kalian adalah pusat kejahatan, sehingga bisa dikatakan bahwa iblis bertakhta di sana. Biarpun begitu kamu masing-masing tetap setia kepada-Ku. Bahkan kamu tidak menyangkal bahwa kamu adalah pengikut-Ku pada waktu saksi-Ku yang setia— yaitu Antipas, dibunuh di kota kalian, yaitu kota yang sudah seperti ibukota kerajaan iblis.

¹⁴“Tetapi Aku kecewa dengan kalian karena hal ini: Beberapa dari antara kalian mengikuti ajaran sesat yang dulu diajarkan Bileam. Ingatlah bagaimana Bileam mengajari Balak untuk membujuk orang Israel supaya berbuat dosa— yaitu dengan ikut dalam pesta makan untuk menghormati berhala dan melakukan percabulan.¹ ¹⁵Hampir sama dengan ajaran sesat

¹ 2:10 *sepuluh hari* Seperti angka-angka lainnya dalam kitab Wahyu, kemungkinan besar jumlah hari di sini tidak dimaksudkan untuk ditafsirkan secara harfiah. Kemungkinan besar ‘sepuluh hari’ artinya ‘waktu yang tidak begitu lama’.

^m 2:10 *mahkota kemenangan* Kata yang diterjemahkan ‘mahkota’ di sini bukan menunjukkan mahkota seorang raja yang dibuat dari emas, tetapi lingkaran ranting pohon zaitun— seperti menjadi tanda pemenang dalam pertandingan olah raga pada jaman itu. Penafsir berbeda pendapat kalau kata ‘mahkota’ di sini hanya kiasan saja yang menunjukkan hadiah kehidupan yang selama-lamanya, atau umat Allah benar-benar akan menerima mahkota seperti itu waktu masuk surga. Lihat juga Yak. 1:12; 2Tim. 4:8; 1Ptr. 5:4; Wah. 2:10.

¹ Bil. 22-25:3, 31:16

Bileam itu adalah orang-orang di antara kalian yang mengikuti ajaran Nikolaus. ¹⁶Jadi, bertobatlah! Kalau tidak, Aku akan datang kepada kalian secara tiba-tiba dan menyerang siapa saja yang mengikuti ajaran sesat itu dengan sepenuh kuasa perkataan-Ku. Kuasa perkataan-Ku itu digambarkan seperti pedang yang kedua sisinya tajam.

¹⁷“Kamu punya telinga— bukan?! Jadi dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!

“Inilah hadiah yang akan diberikan kepada kalian masing-masing yang menang dalam peperangan rohani ini: Kepadamu akan Ku-berikan hadiah untuk memakan sebagian dari manna yang tersembunyi.” Dan Aku akan memberikan batu putih kepadamu, dan di atas batu putih itu akan tertulis nama baru yang Aku berikan secara khusus kepadamu— yang tidak akan dikenal oleh siapa pun, kecuali kamu sendiri.”

Surat Yesus kepada jemaat di Tiatira

¹⁸“Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di Tiatira: Inilah pesan dari Aku— Anak Allah. Akulah yang mempunyai mata yang bersinar seperti nyala api, dan kaki-Ku bersinar seperti tembaga yang mengkilap saat dimurnikan di dalam api yang sangat panas.

¹⁹“Aku tahu cara hidup kalian masing-masing, dan Aku tahu bahwa kalian tetap saling mengasihi sesama saudara-saudarimu seiman. Aku tahu kamu tetap yakin dan setia kepada-Ku, tetap melayani Aku, dan tetap bertahan dalam kesusahan. Bahkan dalam semua hal ini kalian sudah lebih maju dan semakin mengalami peningkatan dari cara hidup kalian yang semula ketika kalian baru percaya kepada-Ku.

²⁰“Tetapi Aku kecewa dengan kalian karena hal ini: Kalian terus saja membiarkan perempuan yang bernama Isebel menyesatkan umat-Ku. Dia mengakui dirinya sebagai nabi, tetapi lewat ajarannya dia mengajak umat-Ku untuk melakukan percabulan dan ikut dalam pesta makan untuk menghormati berhala. ²¹Aku sudah memberikan cukup banyak kesempatan supaya dia bertobat, tetapi dia tidak mau bertobat dari percabulannya. ²²Jadi, Aku akan menghukum dia dengan kesakitan yang mengerikan, sehingga terpaksa dia hanya terbaring dan menderita di tempat tidur di mana dia suka berzina. Dan semua laki-laki yang sudah berzina dengan dia, kalau mereka tidak bertobat dari perbuatan jahat yang diajarkan Isebel itu,

ⁿ **2:17** *manna yang tersembunyi* Waktu kedua belas suku Israel keluar dari Mesir dan tinggal di padang gurun selama empat puluh tahun, setiap pagi Allah memberikan makanan dari surga kepada mereka. Makanan itu dinamakan ‘manna’. Allah menyuruh Musa untuk menyimpan sebotol manna di dalam Peti Perjanjian. Tetapi lama-kelamaan botol manna itu hilang dari Peti Perjanjian (1 Taj. 8:9; 2 Taw. 5:10), dan tidak tertulis dalam sejarah Israel apa yang terjadi dengan botol itu. Tetapi ada tradisi yang muncul di mana mereka berkata bahwa suatu saat nanti Allah akan menunjukkan kembali botol dan manna itu kepada mereka. Bagi kita sekarang, manna yang tersembunyi itu menunjukkan bahwa kita benar-benar merupakan umat Allah, dan di surga kita tidak akan pernah merasa lapar lagi.

mereka juga akan dihukum dengan cara yang sama.²³ Bahkan Aku akan membunuh beberapa orang pengikutnya. Dengan demikian semua jemaat akan tahu bahwa Akulah satu-satunya yang mengetahui isi hati dan pikiran orang. Dan Akulah Dia yang akan membalas kalian sesuai dengan perbuatan kalian masing-masing.

²⁴“Tetapi bagi kalian yang di Tiatira yang tidak mengikuti ajarannya— yaitu kalian yang menolak mempelajari apa yang mereka sebut ‘ajaran tingkat lanjut dari iblis’, Aku berkata kepada kalian: Aku tidak akan menanggungkan beban lain kepada kalian.²⁵ Hanya tetaplah bertahan dalam keyakinanmu kepada-Ku sampai Aku datang kembali.

²⁶⁻²⁸“Inilah hadiah yang akan diberikan kepada setiap kalian yang tetap taat kepada-Ku sampai hari terakhir dan yang menang dalam peperangan rohani ini: Seperti Aku menerima kuasa dari Bapa-Ku, kuasa itu jugalah yang akan Ku-berikan kepadamu— yaitu ‘kuasa untuk memerintah atas semua bangsa.’ Dan bersama-Ku kamu akan ‘memberikan hukuman yang berat atas kesalahan dan kejahatan mereka.’ Kuasamu untuk menghukum digambarkan seperti ‘tongkat besi yang dengan mudah menghancurkan bejana yang terbuat dari keramik.’² Dan kepadamu juga akan Ku-berikan sinar kemuliaan seperti bintang fajar yang bersinar di timur.³

²⁹“Kamu punya telinga— bukan?! Jadi dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!”

Surat Yesus kepada jemaat di Sardis

3 “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di Sardis: Inilah pesan dari Aku yang mempunyai seluruh kekuatan Roh Allah^o dan yang memegang ketujuh bintang itu yang menggambarkan ketujuh jemaat.

“Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Kamu terkenal sebagai pengikut-Ku yang setia dan rajin, tetapi sebenarnya secara rohani kamu hampir mati.² Karena itu sadarlah dan bangkitlah dari kematianmu itu! Dan kuatkanlah rohanimu yang sudah hampir mati itu supaya hidup kembali! Karena Aku tahu— di hadapan Allah, semua pekerjaanmu belum ada yang selesai sampai tuntas.³ Karena itu, ingatlah ajaran yang sudah kamu dengar dan percayai dari sejak awal. Taatilah itu dan bertobatlah! Kalau kalian menolak untuk menjaga rohanimu supaya hidup kembali, maka Aku akan

^o 3:1 seluruh kekuatan Roh Allah Secara harfiah, “ketujuh Roh Allah.” Dalam Kitab Suci, khususnya Penglihatan Yohanes, angka tujuh mempunyai arti simbolis. Yohanes memakai angka tujuh untuk menunjukkan hal-hal yang lengkap, sempurna, atau ilahi. Karena itu Roh Allah— yang memang satu, bisa digambarkan sebagai tujuh. (Bandingkan Wah. 1:5, 3:1, 4:5 dan 5:6.) Ada juga penafsir yang berkata bahwa Yohanes berpikir tentang Yes. 11:2-5— di mana Yesaya bernubuat mengenai ketujuh sifat Roh Kudus yang terlihat di dalam diri Kristus.

² Mzm. 2:7-9; Wah. 12:5, 19:15 ³ Dan. 12:3; Wah. 22:16

datang secara tiba-tiba dan menghukum kalian. Dan sebelumnya kalian tidak akan tahu saatnya Aku akan datang, karena Aku akan datang seperti pencuri.

⁴“Tetapi hanya beberapa orang saja di antara kalian jemaat Sardis yang tidak menodai diri mereka dengan melakukan kejahatan.”^P Setiap kamu akan berjalan bersama-Ku dengan pakaian putih, karena kamu pantas menerima kehormatan itu.

⁵“Inilah hadiah yang akan diberikan kepada kalian masing-masing yang menang dalam peperangan rohani ini: Pakaian putih itu akan diberikan kepadamu. Dan namamu tidak akan Ku-hapus dari Buku Kehidupan. Tetapi di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat akan Ku-beritahukan bahwa kamu sudah terbukti setia kepada-Ku.

⁶“Kamu punya telinga— bukan?! Jadi dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!”

Surat Yesus kepada jemaat di Filadelfia

⁷“Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di Filadelfia: Inilah pesan dari Aku— yaitu yang disebut ‘Yang Kudus’ dan yang sangat layak dipercayai. Aku yang memegang ‘kunci Daud,’”⁴ jadi Akulah yang berhak menentukan siapa yang menerima hak menjadi warga kerajaan Allah. Kalau Aku yang membuka pintu bagi seseorang, siapa pun tidak bisa menghalanginya dengan menutup pintu itu. Dan kalau Aku yang menutup pintu untuk seseorang, siapa pun tidak bisa membuka pintu itu baginya.

⁸“Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Aku tahu bahwa kekuatan kalian untuk bertahan sangat terbatas, tetapi kalian tetap mengikuti ajaran-Ku dan tidak menyangkal bahwa kalian adalah pengikut-Ku. Karena itu, lihatlah! Aku sudah membuka pintu— yaitu kesempatan, bagi kalian, supaya kalian memberitakan tentang Aku, dan siapa pun tidak bisa menutup pintu kesempatan itu. ⁹Dengarkanlah! Orang-orang yang sekarang memusuhi kalian akan Ku-buat supaya mereka datang sujud di hadapan kalian dan bertobat. Mereka itu adalah orang-orang yang mengakui diri mereka sebagai penganut agama Yahudi, tetapi sebenarnya mereka adalah jemaat iblis. Tetapi Aku akan membuat mereka sadar bahwa Aku mengasihi kalian. ¹⁰Kalian sudah menaati perintah-Ku untuk bertahan dengan sabar sebagai pengikut-Ku. Oleh karena itu Aku pun akan melindungi kalian dari masa kesusahan yang akan menimpa seisi dunia untuk menguji semua manusia yang tinggal di bumi.

^P 3:4 tidak menodai diri mereka ... Secara harfiah, “tidak menodai jubahmu.” Dalam seluruh kitab Wahyu jubah bersih atau putih menggambarkan kekudusan dalam cara hidup.

⁴ Yes. 22:22

¹¹“Aku akan segera datang! Tetaplah bertahan dalam keyakinanmu kepada-Ku sampai Aku datang, supaya dalam pertandingan untuk mempertahankan keyakinanmu ini tidak ada orang yang bisa merampas mahkota kemenangan kalian pada saat kalian sudah sangat dekat dengan garis akhir!

¹²“Inilah hadiah yang akan diberikan kepada kamu masing-masing yang menang dalam peperangan rohani ini: Kamu akan Ku-jadikan seperti tiang besar di dalam Rumah Allah-Ku. Maksud-Ku, kamu berhak tinggal di sana sampai selama-lamanya. Dan pada tubuhmu akan Ku-tuliskan nama Allah-Ku, dan nama kota Allah-Ku— yaitu Yerusalem baru yang akan turun dari surga. Juga akan Ku-tuliskan nama baru-Ku padamu.⁴

¹³“Kamu punya telinga— bukan?! Jadi dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!”

Surat Yesus kepada jemaat di Laodikia

¹⁴“Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di Laodikia: Inilah pesan dari Aku yang juga disebut Yang Amin!^r Maksud-Ku, Akulah Saksi yang sangat layak dipercaya— yang sudah mengajar yang benar tentang Bapa-Ku. Melalui Akulah, Bapa-Ku menciptakan segala sesuatu.

¹⁵“Aku tahu cara hidup kalian masing-masing— bahwa secara rohani kalian tidak dingin dan tidak panas. Biarlah kalian menjadi panas atau dingin dan tidak hanya setengah hati saja mengikut Aku! ¹⁶Jadi kalian bisa digambarkan seperti makanan yang suam-suam kuku saja— tidak dingin dan juga tidak panas. Maksud-Ku, kalian seperti makanan yang sesudah Aku rasa, Ku-muntahkan dari mulut-Ku! ¹⁷Karena kalian masing-masing berpikir, ‘Saya sudah kaya. Harta yang saya kumpulkan sudah cukup sehingga saya tidak akan mengalami kekurangan lagi.’ Tetapi kalian tidak menyadari bahwa secara rohani kalian sangat miskin, tanpa harapan, melarat, buta, dan telanjang. ¹⁸Jadi Aku menasihatkan kalian supaya kalian menukar harta kekayaanmu itu dengan emas-Ku— yaitu emas yang sudah dimurnikan dalam api, sehingga kalian benar-benar menjadi kaya.⁵ Dan pakailah hartamu itu untuk membeli pakaian putih dari Aku, supaya nanti kamu tidak telanjang dan malu lagi. Dan belilah minyak untuk dioleskan pada matamu, sehingga mata hatimu bisa melihat dengan jelas.

¹⁹“Hai anak-anak-Ku yang terkasih, Akulah yang menegur dan mengoreksi kalian!⁶ Karena itu nyalakanlah api semangatmu kembali dan bertobatlah!

⁴ 3:12 ayat 12 Tulisan nama-nama tersebut pada tubuh para pemenang menunjukkan bahwa mereka sudah menjadi milik Allah dan Kristus untuk selama-lamanya, dan mereka adalah warga kerajaan surga.

^r 3:14 *Amin* Amin berarti ‘sangat setuju’ atau ‘biarlah terjadi’. Di sini Yesus menggunakan kata Amin sebagai nama lain untuk diri-Nya, dan arti dari nama itu dijelaskan dalam kalimat yang berikut. Bandingkan dengan 2 Kor. 1:20.

⁵ Luk. 16:9 ⁶ Ibr. 12:5-11

²⁰Lihatlah! Aku seperti berdiri di depan pintu rumah kalian masing-masing, mengetuknya, dan minta ijin untuk masuk. Siapa saja yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu hatinya bagi-Ku, Aku akan masuk. Lalu sebagai sahabat kita akan sering makan bersama-sama.

²¹“Inilah hadiah yang akan diberikan kepada setiap kalian yang menang dalam peperangan rohani ini: Aku akan memberikan kuasa kepadamu untuk memerintah bersama-Ku. Dan kamu akan duduk di takhta-takhta di sebelah kiri dan kanan takhta-Ku— sebagaimana Aku yang sesudah menang dalam peperangan rohani besar lalu duduk di sebelah kanan Bapa-Ku.⁷”

²²“Kamu punya telinga— bukan?! Jadi dengarkanlah baik-baik berita ini yang Roh-Ku sampaikan kepada ketujuh jemaat!”

Yohanes melihat takhta Allah dan penyembahan-Nya di surga

4 Lalu dalam penampakan yang terus berlangsung itu saya melihat ke atas ada sebuah pintu terbuka di surga, dan saya mendengar suara seperti yang sebelumnya sekeras bunyi terompet yang berkata, “Naiklah kemari! Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini.” ²Tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus dan saya seperti sudah tiba di surga di mana saya melihat takhta Raja, dan Dia yang Mahakuasa sedang duduk di takhta itu! ³Dia yang duduk di takhta itu kelihatan seperti batu permata yang mengkilap dengan warna merah, hijau, dan beberapa warna lain. Dan takhta itu dikelilingi pelangi yang mengkilap-kilap seperti batu permata.⁵

⁴Di sekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta lain, dan pada takhta itu duduk dua puluh empat pemimpin yang memakai jubah putih dan mahkota emas. ⁵Takhta Raja yang Mahakuasa itu memancarkan sinar kilat disertai bunyi-bunyi guntur dan gemuruh yang keras. Di hadapan takhta-Nya ada tujuh obor yang menyala— yang menggambarkan seluruh kekuatan Roh Allah. ⁶Dan di hadapan takhta itu juga ada sesuatu seperti lautan kaca yang bening bagaikan kristal.

Dekat sekali dengan keempat sisi takhta-Nya ada empat makhluk hidup yang mempunyai banyak mata di seluruh badan mereka— baik di bagian depan maupun di bagian belakang. ⁷Makhluk hidup yang pertama seperti singa. Yang kedua seperti kerbau jantan. Makhluk hidup yang ketiga mukanya seperti muka manusia. Dan yang keempat seperti burung rajawali dengan sayap terbuka lebar seperti sedang terbang. ⁸Keempat makhluk hidup itu masing-masing mempunyai enam sayap, dan seluruh badan mereka mempunyai

⁵ 4:3 ayat 3 Secara harfiah, dalam kalimat pertama Yohanes menulis dua nama batu permata— yaitu yaspis dan sardis. Dalam kalimat kedua, Yohanes menyebut permata bernama zamrud yang berwarna-warni— seperti pelangi juga berwarna-warni.

⁶ 4:5 seluruh kekuatan Roh Allah Lihat catatan dalam Wah. 3:1.

⁷ Mat. 19:28; 1 Kor. 6:2

banyak mata— bahkan di bagian dalam sayapnya. Siang malam mereka bernyanyi tanpa henti-hentinya,

“Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah yang Mahakuasa!
Dia yang sudah ada dari sejak penciptaan sampai sekarang,
dan yang terus ada sampai masa yang akan datang.”

⁹⁻¹⁰Pada waktu kedua puluh empat pemimpin itu mendengar para makhluk hidup itu menyanyikan pujian, hormat, dan ucapan syukur kepada Dia yang hidup sampai selama-lamanya itu, mereka juga berulang-ulang sujud menyembah di hadapan Dia yang duduk di takhta itu. Lalu mereka menaruh mahkota mereka masing-masing di hadapan takhta-Nya sebagai tanda bahwa segala kemuliaan sungguh hanya milik-Nya saja. Dan mereka sambil bernyanyi,

¹¹ “Ya Tuhan Allah kami.
Engkau layak menerima pujian, hormat, dan kuasa!
Karena Engkaulah yang menciptakan segala sesuatu.
Dan segala sesuatu itu diciptakan dan tetap ada
hanya karena kehendak-Mu.”

Anak Domba yang layak membuka gulungan kitab tentang rencana Allah

5 Kemudian saya melihat sebuah gulungan kitab di tangan kanan Dia yang duduk di atas takhta itu. Gulungan itu mempunyai tulisan di bagian luar dan dalam, tetapi tidak bisa dibuka dan dibaca karena tertutup dengan tujuh meterai yang terbuat dari lem lilin. ²Dan saya melihat seorang malaikat yang sangat kuat bertanya dengan suara keras, “Siapakah yang layak melepaskan meterai-meterai gulungan kitab itu dan membukanya?” ³Tetapi ternyata seorang pun tidak ada yang layak membukanya atau melihat bagian dalamnya— baik yang ada di surga, maupun yang ada di bumi, atau yang ada di bawah bumi. ⁴Maka saya menangis dengan sangat sedih, karena tidak ada seorang pun yang layak untuk melakukan hal itu. ⁵Tetapi seorang dari kedua puluh empat pemimpin itu berkata kepada saya, “Jangan menangis! Dia yang seperti singa dari suku Yehuda sudah menang! Dialah Raja Agung keturunan Daud.” Dialah yang layak melepaskan ketujuh meterai gulungan kitab itu dan membukanya!”

⁶Kemudian saya melihat seekor Anak Domba berdiri dekat takhta besar itu dan dikelilingi oleh keempat makhluk hidup dan pemimpin-pemimpin itu. Tetapi Anak Domba itu kelihatannya sudah pernah dibunuh. Dia juga mempunyai tujuh tanduk— yang menggambarkan kuasa ilahi-Nya untuk memerintah, dan tujuh mata— yang menggambarkan seluruh kekuatan Roh Allah yang diutus ke seluruh dunia. ⁷Anak Domba itu datang dan mengambil

^u 5:5 *Raja Agung keturunan Daud* Secara harfiah, “akar/tunas Daud”— yaitu salah satu sebutan yang artinya Mesias yang dijanjikan yang berasal dari keturunan Raja Daud. Lihat Yes 29:18-19, 35:4-6, 42:6-7. Lihat juga Mrk. 10:47 dengan catatan kakinya.

gulungan kitab itu dari tangan kanan Yang Mahakuasa yang duduk di atas takhta itu. ⁸Dan ketika Dia sudah mengambil gulungan kitab itu, keempat makhluk hidup dan kedua puluh empat pemimpin itu langsung tersungkur dan menyembah di hadapan-Nya. Mereka semua memegang harpa masing-masing. Dan mereka juga memegang mangkuk emas yang penuh dengan kemenyan— yang menggambarkan doa-doa umat Allah. ⁹Dan kepada-Nya mereka menyanyikan nyanyian baru,

“Engkau layak menerima gulungan kitab itu
dan melepaskan meterai-meterainya!

Karena Engkau sudah dibunuh,

dan dengan darah-Mu sendiri Engkau sudah menebus mereka bagi
Allah

dari setiap suku, bahasa, bangsa, dan negara.

¹⁰ Juga Engkau sudah menjadikan mereka warga kerajaan Allah
dan imam-imam yang melayani Allah kita.

Dan Engkau menjadikan mereka raja-raja yang akan memerintah di
atas seluruh bumi.”

¹¹ Kemudian dalam penglihatan itu saya mendengar suara malaikat yang tidak terhitung banyaknya— beribu-ribu bahkan berjuta-juta. Para malaikat itu mengelilingi para pemimpin itu, para pemimpin itu mengelilingi keempat makhluk hidup itu, dan keempat makhluk hidup itu mengelilingi takhta besar itu. ¹² Mereka bernyanyi dengan suara keras,

“Biarlah segala kuasa, kekayaan, hikmat, dan kekuatan
menjadi milik Anak Domba yang sudah dibunuh itu!

Dialah yang layak menerima segala hormat, kemuliaan, dan pujian!”

¹³ Kemudian saya mendengar setiap makhluk hidup yang ada di surga, di atas bumi, di bawah bumi, dan di laut— semua yang ada di segala tempat berseru,

“Segala pujian, hormat, kemuliaan, dan kuasa
sampai selama-lamanya

kepada Dia yang duduk di atas takhta
dan kepada Anak Domba itu.”

¹⁴ Lalu keempat makhluk hidup itu berseru, “Amin!” Dan para pemimpin itu langsung tersungkur dan menyembah Dia.

Anak Domba melepaskan enam meterai

6 Kemudian saya melihat Dia yang disebut Anak Domba itu melepaskan meterai yang pertama dari ketujuh meterai yang ada pada gulungan kitab itu. Segera sesudah itu saya mendengar satu dari keempat makhluk hidup itu berkata dengan suara seperti bunyi guntur, “Mari!” ²Dan saya heran melihat seekor kuda putih bergerak maju di hadapan mereka semua, dan orang yang sedang menungganginya memegang busur. kepadanya diberikan satu mahkota. Kemudian dia berangkat ke bumi untuk mengalahkan

para musuhnya. ³Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai yang kedua, kemudian saya mendengar makhluk yang kedua berkata, “Mari!” ⁴Lalu majulah seekor kuda lain. Kuda itu berwarna merah seperti nyala api. Kepada penunggang kuda itu diberikan kuasa untuk melenyapkan damai dari bumi, supaya manusia saling membunuh. Dan kepadanya diberikan pedang yang besar.

⁵Dan ketika Anak Domba itu melepaskan meterai yang ketiga, kemudian saya mendengar makhluk hidup yang ketiga berkata, “Mari!” Lalu majulah seekor kuda hitam. Penunggang kuda itu memegang sebuah timbangan di tangannya. ⁶Kemudian saya mendengar suara yang kedengaran seperti suara seorang manusia yang keluar dari tengah-tengah keempat makhluk hidup itu. Suara itu berkata, “Aduh! Harga satu liter gandum atau tiga liter gandum jenis murah^v sudah naik masing-masing menjadi sama dengan upah sehari seorang pekerja! Waduh, jangan sampai harga minyak dan anggur ikut naik!”^w

⁷Ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, lalu makhluk hidup yang keempat berkata, “Mari!” ⁸Dan majulah seekor kuda berwarna pucat. Penunggang kuda itu menggambarkan kematian, dan ada seorang yang kelihatan seperti hantu yang mengikuti dia— yang menggambarkan kerajaan maut. Kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat bumi— yaitu kuasa untuk membunuh manusia di bumi melalui perang, kelaparan, penyakit, dan terkaman binatang-binatang buas.

⁹Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai yang kelima, kemudian di bawah mezbah surgawi saya melihat banyak jiwa! Jiwa-jiwa itu adalah mereka yang sudah dibunuh karena memberitakan Firman Allah dengan setia. ¹⁰Mereka sedang berseru-seru, “Ya Tuhan yang kudus dan benar, kapan waktunya Engkau menghakimi dan menjatuhkan hukuman atas orang-orang di dunia yang sudah membunuh kami?” ¹¹Maka kepada setiap jiwa itu diberikan jubah putih, dan mereka diberitahukan untuk bersabar sebentar lagi. Karena masih ada lagi saudara-saudari seiman mereka yang akan dibunuh seperti mereka— yaitu orang-orang yang sedang mencontoh mereka dalam pelayanan kepada Kristus. Hendaklah mereka sabar menunggu sampai— sesuai dengan rencana Allah, jumlah orang yang mati terbunuh sudah tercapai.

¹²Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai yang keenam, terjadilah gempa bumi yang hebat. Dan matahari menjadi hitam seperti pakaian berkabung, dan bulan purnama menjadi merah seperti darah. ¹³Bintang-bintang di langit pun berjatuh ke atas bumi— seperti buah-buah pohon ara

^v 6:6 *gandum jenis murah* Secara harfiah, “jelai.”

^w 6:6 *Kutipan* Kutipan ini dengan suara manusia menggambarkan bahwa utusan Allah ini membawa hukuman berupa kerusakan ekonomi dan pemasaran makanan sehingga terjadi kelaparan dan kesusahan. Ukuran yang secara harfiah “koiniks” hampir sama ukurannya dengan liter. Maksud kalimat terakhir kurang jelas, sehingga ada banyak tafsiran. Kata-kata itu juga bisa diterjemahkan, “Janganlah merusak pohon zaitun dan pohon anggur,” atau “Janganlah menimbulkan kekurangan minyak zaitun dan air anggur.”

yang masih muda jatuh ke tanah ketika diguncangkan angin yang kencang. ¹⁴Lalu langit terbelah dan tergulung— seperti sehelai kertas yang digulung. Lalu setiap gunung dan pulau tergeser dari tempatnya.

¹⁵Kemudian semua orang melarikan diri dan bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu di gunung— termasuk raja-raja di bumi, orang-orang terkemuka, para komandan tentara, orang-orang kaya, orang-orang yang kuat, dan orang-orang lainnya, baik budak maupun yang bukan budak. ¹⁶Lalu mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu itu, “Runtuhlah dan segeralah menimpa kami! Sembunyikanlah kami dari Dia yang duduk di atas takhta itu dan dari kemarahan Dia yang disebut Anak Domba itu! ¹⁷Karena hari yang paling mengerikan sudah tiba— di mana Allah dan Anak Domba itu akan menghukum kita dengan melampiaskan kemarahan Mereka! Sesudah itu pasti tidak ada lagi manusia yang masih hidup!”

144.000 orang diberi tanda cap sebagai milik Allah

7 Sesudah kejadian itu saya melihat lagi empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi. Mereka menahan keempat angin bumi— yaitu timur, barat, utara, selatan, sehingga angin tidak bertiup di mana-mana— baik di darat, di laut, maupun di pohon-pohon. ²Keempat malaikat itu sudah menerima kuasa dari Allah untuk merusakkan bumi dan laut. Tetapi kemudian saya melihat malaikat lain yang muncul dari timur yang membawa sebuah alat cap yang digunakan untuk memberi cap sebagai tanda milik Allah yang hidup. Lalu malaikat lain itu berseru kepada keempat malaikat itu, ³“Janganlah merusakkan bumi, laut, atau pohon-pohon sebelum kami memberi tanda cap pada dahi setiap orang yang melayani Allah.”

⁴Kemudian saya mendengar bahwa jumlah mereka yang diberi tanda cap itu 144.000 orang, yang berasal dari semua suku Israel.

⁵Jadi ada 12.000 orang dari setiap suku, termasuk suku Yehuda, Ruben, Gad,

⁶Asyer, Naftali, Manasye,

⁷Simeon, Lewi, Isakhar,

⁸Zebulon, Yusuf, dan Benyamin.

Dari setiap suku itu 144.000 orang yang diberi tanda cap Allah.^x

^x **7:8** *setiap suku* Daftar suku Israel— yang juga disebut Yakub, berbeda dari kedua belas suku yang terdaftar dalam Perjanjian Lama. Di sini Lewi dan Yusuf menggantikan Dan dan Efraim. Dalam Perjanjian Lama biasanya Lewi dan Yusuf tidak terhitung. Banyak penafsir berkata bahwa angka 12.000 dan 144.000 adalah angka simbolis— artinya bukan secara harfiah. Para penafsir berbeda pendapat tentang nama-nama suku Israel di sini. Sebagian berkata bahwa daftar ini menunjukkan orang Yahudi saja. Sedangkan yang lain berkata bahwa ini sebenarnya orang-orang dari suku mana saja yang menjadi umat Allah melalui percaya kepada Kristus.

**Kumpulan manusia dari setiap negara, bangsa, suku,
dan bahasa, yang tidak terhitung banyaknya**

⁹Kemudian saya melihat orang yang jumlahnya banyak sekali sampai tidak terhitung banyaknya— yang berasal dari setiap negara, bangsa, suku, dan bahasa. Di hadapan takhta Allah dan di hadapan Anak Domba mereka semua berdiri dengan memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem. ¹⁰Mereka berseru-seru, “Terpujilah Engkau, ya Allah kami yang duduk di takhta kerajaan-Mu! Kami selamat karena Engkau dan karena Anak Domba yang Engkau utus!”

¹¹Para malaikat, kedua puluh empat pemimpin, dan keempat makhluk hidup itu masih berdiri mengelilingi takhta Allah itu. Waktu mereka mendengar pujian dari umat Allah yang sangat banyak itu, mereka semua langsung tersungkur di hadapan takhta Allah dan menyembah-Nya. ¹²Mereka semua berseru-seru, “Amin! Bagi Allah segala pujian, kemuliaan, hikmat, syukur, hormat, kuasa, dan kekuatan sampai selama-lamanya. Amin!”

¹³Kemudian salah satu dari para pemimpin itu bertanya kepada saya, “Apakah kamu tahu siapa mereka yang memakai jubah putih itu? Dan dari manakah mereka datang?”

¹⁴Saya menjawabnya, “Tuan, saya tidak tahu. Tolong beritahu saya.”

Dan dia berkata kepada saya, “Mereka adalah orang-orang yang keluar dari penganiayaan yang sangat berat itu. Mereka sudah membasuh jubah mereka dengan darah Anak Domba, dan darah-Nya juga yang membuat jubah mereka menjadi putih. ¹⁵Karena itulah mereka berhak datang ke hadapan takhta Allah, dan dengan semangat mereka beribadah kepada Allah siang dan malam di sini di Rumah surgawi-Nya. Dan Dia yang duduk di atas takhta kerajaan-Nya akan tetap melindungi mereka. ¹⁶Mereka tidak akan pernah lapar dan haus lagi. Dan biarpun pada tengah hari matahari bersinar dengan panasnya, hal itu juga tidak akan mengganggu mereka lagi.⁸ ¹⁷Karena Anak Domba yang berada paling dekat dengan takhta Allah itu akan menggembalakan mereka dan menuntun mereka ke sumber air yang memberi hidup. Dan Allah akan ‘menghapus semua air mata dari mata mereka.’”⁹

Anak Domba melepaskan meterai yang ketujuh

8 Ketika Anak Domba melepaskan meterai terakhir dari gulungan buku itu, surga menjadi diam dan sunyi kira-kira setengah jam lamanya. ²Lalu saya melihat ketujuh malaikat yang terkenal^y maju dan berdiri di hadapan Allah. Dan kepada mereka diberikan tujuh terompet.

y 8:2 ketujuh malaikat ... Menurut tradisi orang Yahudi, ada tujuh malaikat yang selalu berdiri di hadapan Tuhan. Salah satu bernama Rafael, yang disebut dalam buku Tobit 12:15. (Buku Tobit salah satu buku dalam Perjanjian Lama gereja Katolik.) Dan yang satunya lagi adalah Gabriel (Luk. 1:19).

⁸ Mzm. 121:6 ⁹ Yes. 25:8; Wah. 21:4

³Lalu salah satu malaikat lain datang dan berdiri di dekat mezbah emas—tempat mempersembahkan kemenyan di hadapan Allah. Malaikat itu memegang satu panci emas yang dipakai untuk membakar kemenyan. Dan kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk dipersembahkan kepada Allah. Malaikat itu mencampurkan kemenyan dalam panci itu dengan api yang dia ambil dari mezbah itu. Kemenyan itu dipersembahkan kepada Allah untuk menggambarkan doa-doa dari seluruh umat-Nya. ⁴Lalu dari panci yang ada di tangan malaikat itu ada gumpalan asap kemenyan yang naik ke hadapan Allah. Hal ini menggambarkan doa dari seluruh umat Allah. ⁵Sesudah itu malaikat itu mengisi panci itu lagi dengan api dari mezbah, lalu dilemparkannya ke bumi! Maka terjadilah bunyi guntur yang bergemuruh disertai kilat sambung-menyambung dan gempa bumi.

Ketujuh malaikat itu meniup terompetnya masing-masing

⁶Sesudah itu ketujuh malaikat yang memegang ketujuh terompet itu bersiap-siap untuk meniup terompetnya masing-masing.

⁷Malaikat pertama meniup terompetnya, lalu terjadilah hujan es, dan api bercampur darah menimpa bumi. Maka terbakarlah sepertiga dari bumi dan sepertiga dari pohon-pohon. Dan semua rumput hijau hangus terbakar.

⁸Malaikat kedua meniup terompetnya, lalu sesuatu yang kelihatannya seperti gunung besar yang sedang menyala dilemparkan ke dalam laut. Maka sepertiga dari laut menjadi darah, ⁹dan sepertiga dari makhluk hidup yang ada di laut mati, dan sepertiga dari semua kapal juga hancur.

¹⁰Malaikat ketiga meniup terompetnya, lalu satu bintang besar yang menyala seperti obor jatuh dari langit. Bintang itu jatuh menimpa sepertiga dari jumlah sungai dan mata air di bumi. ¹¹Nama bintang itu adalah Kepahitan.^z Dan sepertiga dari semua air menjadi pahit sekali, dan banyak orang yang mati karena minum air pahit itu.

¹²Malaikat keempat meniup terompetnya, lalu terpukullah matahari, bulan, dan bintang-bintang. Oleh karena itu matahari bersinar tidak lagi dua belas jam, tetapi hanya delapan jam saja. Begitu juga bulan dan bintang-bintang bersinar menjadi sepertiga dari lamanya waktu bersinar. Akibatnya kegelapan yang sangat gelap sering terjadi di bumi.

¹³Lalu saya melihat sesuatu yang penting! Saya mendengar seekor burung elang yang terbang di langit dan menyerukan pengumuman ini: “Celaka! Celaka! Celakalah mereka yang hidup di bumi karena bunyi terompet yang nanti akan ditiup oleh ketiga malaikat lain!”

9 Ketika malaikat kelima meniup terompetnya, saya melihat satu bintang yang sudah jatuh dari langit ke bumi. Tetapi bintang itu seperti malaikat,

^z **8:11** *Kepahitan* Secara harfiah, “Apsintus.” Apsintus adalah sejenis tanaman yang sangat pahit dan dipakai sebagai obat. Tetapi menurut kebiasaan Apsintus juga dianggap racun. Di sini Apsintus menggambarkan dukacita yang besar dan kerusakan alam yang meracuni manusia.

dan kepadanya diberikan sebuah kunci yang bisa membuka lubang jurang maut.² Maka dia membuka pintu lubang jurang maut itu, dan naiklah asap dari lubang itu seperti asap perapian besar. Matahari dan langit menjadi gelap karena asap yang keluar dari lubang itu.

³Lalu belalang keluar dari asap itu ke bumi yang jumlahnya sangat banyak sekali. Dan Allah memberikan kuasa kepada belalang-belalang itu untuk menyakiti manusia dengan racunnya— seperti racun kalajengking.⁴ Mereka dilarang merusak rumput, tumbuh-tumbuhan, atau pun pohon-pohonan di bumi. Mereka hanya boleh menyakiti manusia yang tidak mempunyai meterai Allah pada dahi mereka.¹ ⁵Belalang itu tidak diijinkan untuk membunuh sebagian manusia tersebut, tetapi hanya boleh menyiksa mereka selama lima bulan— yaitu dengan siksaan yang rasanya sakit seperti terkena racun kalajengking.⁶ Selama lima bulan itu, orang-orang akan ingin mati dan mencari jalan keluar dengan cara bunuh diri. Tetapi Allah akan membuat kematian menjauh dari mereka, sehingga usaha bunuh diri yang mereka lakukan gagal.

⁷Belalang itu tampak seperti kuda yang sudah memakai perlengkapan perang yang terbuat dari plat-plat besi. Di atas kepala mereka ada sesuatu yang seperti mahkota emas. Muka belalang itu seperti muka manusia,⁸ dengan rambut panjang seperti seorang perempuan. Tetapi gigi mereka tajam seperti gigi singa.⁹ Dada mereka seperti ditutupi dengan baju besi. Bunyi sayap mereka seperti bunyi sangat banyak kereta perang yang ditarik oleh kuda supaya lari dengan cepat menyerang musuh.¹⁰ Ekor belalang itu mengandung racun seperti racun sengat kalajengking. Ekor belalang itu digunakan untuk menyiksa manusia selama lima bulan.¹¹ Raja yang memerintah para pasukan belalang itu adalah penguasa jurang maut. Dalam bahasa Ibrani namanya Abaddon, dan dalam bahasa Yunani Apolion. Kedua nama itu artinya ‘pembinas’.

¹²Itulah bencana yang pertama yang diumumkan oleh burung elang yang sudah disebutkan itu.² Tetapi masih ada dua bencana lagi yang harus terjadi.

¹³Ketika malaikat yang keenam meniup terompetnya, saya mendengar suara keluar dari mezbah emas yang di hadapan Allah itu. Mezbah itu berbentuk segi empat dan di setiap sudutnya terdapat satu tanduk, dan suara itu keluar dari salah satu tanduk itu.¹⁴ Suara itu menyuruh malaikat keenam yang baru saja meniup terompetnya, “Lepaskanlah keempat setan yang terikat di dekat sungai Efrat yang besar itu!”^a ¹⁵Perintah itu terlaksana tepat sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan Allah— tahun, bulan, hari, bahkan jamnya.

^a 9:14 *setan* ... Secara harfiah, “malaikat/pemberita.” Keempat malaikat ini tidak mungkin malaikat yang masih melayani Allah karena mereka terikat. Kemungkinan besar malaikat-malaikat itu adalah malaikat yang sebelum penciptaan dunia sudah ikut iblis memberontak terhadap Allah. Kemungkinan besar juga keempat setan ini memimpin pasukan iblis yang digambarkan dalam ayat 16-19.

¹ Wah. 7:1-8 ² Wah. 8:13

Maka setan-setan itu dilepaskan untuk menjalankan tugasnya— yaitu untuk membunuh sepertiga umat manusia di bumi. ¹⁶Dan saya diberitahu jumlah tentara berkuda yang dipimpin oleh keempat setan itu sebanyak dua ratus juta.

¹⁷Dalam penglihatan saya itu, saya sempat melihat tentara berkuda itu. Mereka memakai baju besi. Sebagian baju besi mereka berwarna merah seperti nyala api, dan sebagian memakai warna biru tua, dan sebagian lagi memakai warna kuning seperti belerang. Kepala kuda-kuda itu seperti kepala singa. Dan kuda-kuda itu berkuasa juga untuk mengeluarkan api, asap hitam, dan asap belerang dari mulutnya. ¹⁸Lalu sepertiga manusia di bumi dibunuh oleh ketiga bencana yang keluar dari mulut kuda-kuda itu— yaitu api, asap, dan belerang. ¹⁹Kekuatan kuda-kuda itu untuk membunuh bukan saja karena apa yang keluar dari mulut mereka, tetapi juga karena ekor mereka seperti kepala ular yang bisa menggigit dan menyiksa manusia.

²⁰Tetapi manusia lain yang tidak terbunuh oleh bencana besar itu masih tidak mau bertobat dari penyembahan berhala. Mereka menolak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala buatan tangan mereka sendiri. Mereka tetap memuji berhala mereka yang terbuat dari emas, perak, tembaga, batu, dan kayu— yaitu benda yang tidak bisa melihat, mendengar, atau berjalan. ²¹Dan mereka juga tidak bertobat dari perbuatan jahat mereka yang lain— termasuk pembunuhan, penyihir, percabulan, dan pencurian.

Malaikat yang memberikan gulungan kitab kecil kepada Yohanes

10 Lalu saya melihat malaikat lain yang penuh kuasa turun dari surga. Malaikat itu berjubahkan awan putih. Satu pelangi mengelilingi kepalanya. Mukanya bersinar seperti matahari, dan kakinya kelihatan seperti dua tiang api. ²Dia memegang sebuah gulungan kitab kecil yang terbuka. Kaki kanannya menginjak laut, sedangkan kaki kirinya menginjak bumi. ³Malaikat itu berseru dengan suara yang keras sekali— seperti suara singa yang mengaum. Sesudah itu suara Yang Mahakuasa berbicara dari surga seperti bunyi guntur.^b

⁴Baru saja saya mau menuliskan apa yang saya dengar, tetapi saya mendengar suara yang lain dari surga yang berkata, “Jangan tuliskan apa yang dikatakan oleh suara yang seperti bunyi guntur itu. Rahasiakanlah itu.”

⁵Lalu malaikat yang menginjak laut dan bumi itu mengangkat tangan kanannya ke langit ⁶⁻⁷dan bersumpah seperti ini: “Demi Dia yang hidup selamanya— yaitu Tuhan yang sudah menciptakan segala sesuatu, termasuk

^b 10:3 *suara Yang Mahakuasa ... Secara harfiah, “ketujuh guntur (mengeluarkan) gemuruhnya masing-masing.” Tidak terdapat informasi bahwa ada tradisi tentang “ketujuh guntur.” Jadi kemungkinan besar ini adalah cara simbolis untuk mengatakan suara Allah sendiri. (Lihat Kel. 19:16, 19:19, 20:18; Mzm. 29:3-9; Ibr. 12:18-19.) Dan dari ayat 4, ternyata suara itu menggunakan kata-kata yang dimengerti Yohanes. Lihat catatan tentang arti angka tujuh di Wah. 3:1.*

segala isi dari langit, bumi dan laut: Allah tidak akan menunda lagi untuk melaksanakan apa yang sudah direncanakan-Nya! Tetapi ketika malaikat yang ketujuh meniup terompetnya, apa saja yang dinubuatkan para nabi dan para utusan Allah^c akan segera terjadi, dan apa saja rencana Allah yang masih dirahasiakan dari manusia akan menjadi nyata.”

⁸Kemudian suara yang tadi dari langit menyuruh saya, “Pergilah dan ambillah gulungan kitab yang terbuka dari tangan malaikat yang menginjak laut dan bumi itu.”

⁹Maka saya pergi kepada malaikat itu dan berkata kepadanya, “Tolong berikan gulungan kitab itu kepada saya.” Lalu malaikat itu berkata kepada saya, “Ambillah ini dan makanlah. Kitab itu akan terasa manis seperti madu di dalam mulutmu, tetapi akan menjadi pahit di dalam perutmu.”¹⁰Lalu ketika saya mengambil kitab kecil itu dari tangannya dan memakannya, kitab itu manis seperti madu di dalam mulut saya, dan sesudah saya telan perut saya menjadi pahit.¹¹Kemudian malaikat itu berkata kepada saya, “Kamu harus bernubuat lagi tentang banyak negara, bangsa, bahasa, dan raja.”

Dua orang saksi akan bernubuat lalu dibunuh

11 ¹⁻²Kemudian salah satu malaikat memberikan alat pengukur seperti tongkat kepada saya dan berkata, “Pergilah ke Yerusalem dan ukurlah Rumah Allah dan mesbahnya. Dan hitunglah jumlah mereka yang beribadah di situ. Tetapi jangan mengukur teras Rumah Allah yang di sebelah luar. Karena tempat itu sudah diberikan sebagai tempat berdoa kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi. Dan Allah sudah menentukan bangsa-bangsa itu untuk menguasai Kota Suci (Yerusalem) dan menindas penduduknya selama empat puluh dua bulan lamanya.³Dan Aku akan memberi kuasa kepada dua orang saksi laki-laki yang akan bersaksi dan bernubuat selama 1. 260 hari.⁴Dan untuk menunjukkan kesedihan mereka akan kejahatan manusia, mereka akan memakai kain kabung setiap hari.”⁴Kedua saksi itulah yang digambarkan dalam tulisan Nabi Zakaria— yaitu kedua pohon zaitun dan kedua lampu besar yang berdiri di hadapan Tuhan yang adalah Raja Agung atas seluruh bumi.³⁵Kalau ada orang yang mau menganiaya kedua saksi itu, maka keluarlah api dari mulut mereka berdua dan menghanguskan orang-orang yang mau

^c 10:7 para nabi ... utusan Allah Secara harfiah, “para nabi.” Beberapa kali dalam Wahyu TSI menggunakan ‘para utusan-Nya’ atau ‘para utusan Allah yang bernubuat’ untuk membedakan para pengikut Yesus yang sudah menerima kemampuan khusus untuk bernubuat dari para nabi jaman Perjanjian Lama.

^d 11:2-3 empat puluh dua bulan dan 1. 260 hari Empat puluh dua bulan sama dengan 1. 260 hari, sama juga dengan tiga setengah tahun (Wah. 12:14). Jangka waktu itu juga dipakai oleh Daniel (Dan. 7:25, 12:7). Sebaiknya kita mengerti bahwa maksudnya adalah waktu yang ditentukan Allah di mana kekuasaan kuasa gelap akan diijinkan menang atas umat Allah sebelum akhir dunia. Melalui cara ini Roh Allah menunjukkan bahwa kita tidak diberikan informasi yang sebenarnya tentang berapa lama keadaan ini akan berlangsung.

³ Zak. 4:1-14

menganiaya mereka. Cara itulah yang ditentukan Allah untuk menjatuhkan hukuman mati terhadap semua orang yang mau menganiaya mereka berdua. ⁶Mereka juga diberikan kuasa untuk menutup langit supaya hujan tidak turun selama mereka bernubuat. Dan mereka berkuasa untuk mengubah air menjadi darah. Mereka juga diijinkan untuk menghukum manusia di dunia dengan segala macam bencana. Mereka bisa membuat setiap bencana itu kapan saja mereka mau.

⁷Tetapi pada waktu kedua saksi itu sudah menyelesaikan tugas yang ditetapkan Allah bagi mereka, akan muncul binatang buas⁴ dari jurang maut yang akan menyerang mereka. Lalu Allah akan membiarkan binatang itu mengalahkan dan membunuh mereka. ⁸Mayat mereka akan dibiarkan begitu saja di tempat di mana mereka dibunuh di jalan raya kota besar— yaitu kota di mana Tuhan dari kedua saksi itu disalibkan. Kejahatan kota itu bisa digambarkan seperti Sodom. Dan secara rohani penduduk kota itu seperti penduduk Mesir. ⁹⁻¹⁰Lalu orang-orang dari setiap negara, bangsa, suku, dan bahasa akan bersenang-senang dan berpesta serta saling mengirimkan hadiah karena kematian kedua nabi itu yang sudah menimbulkan begitu banyak penderitaan atas seluruh penduduk bumi. Karena itu selama tiga setengah hari mereka tidak mengijinkan kedua mayat itu dikuburkan.

¹¹Tetapi sesudah tiga setengah hari, Allah memberikan nafas hidup kepada kedua saksi itu. Lalu mereka akan hidup kembali, dan semua orang yang melihat keajaiban ini menjadi sangat takut. ¹²Kemudian kedua saksi itu akan mendengar suara dari surga yang berseru, “Mari naiklah kemari!” Lalu awan menutupi mereka berdua dan terangkat ke surga. Sementara itu orang-orang yang memusuhi mereka masih ada di situ dan menyaksikan kejadian itu.

¹³Maka pada waktu itu akan terjadi gempa bumi yang hebat. Gempa itu menghancurkan sepersepuluh dari kota Yerusalem dan tujuh ribu orang akan mati. Semua orang yang tidak mati akan sangat ketakutan dan berkata satu sama yang lain, “Memang Allah yang memerintah dari surga sangat berkuasa!”

¹⁴Itulah bencana kedua yang diumumkan oleh burung elang itu.⁵ Tetapi setelah itu bencana yang ketiga akan segera menyusul.

Terompet yang ketujuh

¹⁵Ketika malaikat yang ketujuh meniup terompetnya, terdengarlah banyak suara dari surga yang berseru,

“Dari sekarang sampai selama-lamanya

Allah akan memerintah seluruh dunia dengan nyata.

Dan Kristus— yang sudah dilantik oleh Allah, akan memerintah sebagai Raja bersama-Nya!”

⁴ Wah. 13:7, 11; Dan. 7:21 ⁵ Wah. 8:13

¹⁶Kemudian kedua puluh empat pemimpin yang sebelumnya sedang duduk di atas takhta masing-masing mengelilingi takhta Allah langsung tersungkur dan menyembah Allah ¹⁷sambil bernyanyi,

“Kami bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan—

Allah yang Mahakuasa, dan Allah yang selalu ada, baik sekarang maupun dari sejak dahulu kala!

Karena melalui kuasa-Mu yang besar Engkau sudah mengalahkan semua yang memusuhi-Mu

dan sudah mulai memerintah dengan nyata.

¹⁸Memang ‘semua bangsa sudah marah dan mengatur rencana melawan-Mu’,⁶

tetapi sekarang sudah tiba waktunya untuk menghukum mereka sesuai dengan kemarahan-Mu.

Sudah tiba Hari Pengadilan bagi semua orang mati.

Jadi inilah waktunya Engkau memberi upah kepada seluruh hamba-Mu—

yaitu semua orang yang takut dan hormat kepada-Mu, baik yang mempunyai kedudukan tinggi maupun rendah.

Setiap umat-Mu yang dikuduskan melalui Kristus akan diberi upah, dan khususnya kepada semua utusan-Mu yang bernubuat.

Tetapi inilah waktunya juga untuk membinasakan semua orang yang menghancurkan dan mencemarkan bumi.”

¹⁹Kemudian terbukalah Ruang Mahakudus di surga dan di dalamnya kelihatan Peti Perjanjian— yaitu peti surgawi yang adalah peringatan perjanjian Allah dengan umat-Nya.⁷ Lalu di bumi terjadilah kilat, guntur dan bunyi-bunyi gemuruh yang sangat keras, gempa bumi, dan hujan es yang besar-besar.

Penglihatan tentang perempuan yang mulia dan seekor naga yang memusuhi dia

12 Sebuah tanda yang penuh arti diperlihatkan kepada saya: Saya melihat seorang perempuan yang sangat mulia di langit. Dia memakai jubah yang bercahaya seperti terbuat dari matahari. Di bawah kakinya terletak bulan, dan dia memakai mahkota yang terdiri dari dua belas bintang. ²Tetapi dia sedang hamil dan sudah waktunya untuk melahirkan. Karena itu dia menjerit kesakitan.

³Kemudian terlihatlah sebuah tanda yang lain di langit— yaitu seekor naga besar berwarna merah mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Di setiap kepalanya terdapat satu mahkota. ⁴Lalu dengan ekornya naga itu menarik dan melemparkan sepertiga bintang-bintang ke bumi. Sesudah itu naga

⁶ Mzm. 2 ⁷ Ibr. 8-9:4; Kel. 25:10-22; 1 Raj. 8:1-9

pun berdiri di hadapan perempuan hamil itu supaya dia langsung menelan Anaknya pada saat Dia dilahirkan.

⁵Lalu perempuan itu melahirkan seorang Anak laki-laki. Anak itulah yang dinubuatkan nabi dengan berkata bahwa Dia akan sangat berkuasa untuk “memerintah atas seluruh bangsa.” Dan kuasa-Nya digambarkan seperti “tongkat besi yang dengan mudah menghancurkan bejana tanah liat.”⁸ Tetapi sesudah Anak itu lahir, tiba-tiba Dia diambil dan dibawa kepada Allah untuk memerintah bersama Allah di sebelah takhta-Nya. ⁶Sedangkan perempuan itu melarikan diri ke padang gurun, ke tempat yang sudah disediakan Allah baginya. Di tempat itulah dia akan dipelihara oleh para malaikat selama 1. 260 hari.^e

⁷Kemudian terjadilah perang di surga! Mikael dan para malaikat yang ada di bawah perintahnya berperang melawan naga besar itu. Naga itu berperang dengan bantuan para malaikat yang sebelum penciptaan sudah berpihak kepadanya untuk melawan Allah. ⁸Tetapi naga itu dikalahkan! Jadi dia bersama semua malaikat yang berpihak kepadanya diusir dari surga. ⁹Jadi naga besar itu dan semua yang berpihak kepadanya dilemparkan ke bumi. Dia itu adalah si ular yang kita kenal dalam peristiwa yang terjadi di taman Eden, yang disebut iblis dan yang bernama Satan, dan yang suka menipu manusia di seluruh dunia.

¹⁰Kemudian saya mendengar suara surgawi yang sangat keras sekali berseru, “Sekarang sudah tiba saatnya di mana Allah akan menggunakan kuasa-Nya!

Allah akan mendirikan kerajaan-Nya secara nyata

dan Kristus akan memerintah sebagai Raja bersama Dia!

Kemenangan-Nya akan terlihat dalam diri setiap umat-Nya yang sudah Dia selamatkan!

Karena iblis— yang selalu menuduh saudara-saudari kita seiman siang dan malam di hadapan Allah, sudah dilemparkan keluar dari surga.

¹¹ Saudara-saudari kita sudah mengalahkan iblis karena mereka percaya penuh kepada kemenangan Anak Domba waktu darah-Nya dicurahkan bagi mereka.

Dan mereka menang karena mereka tidak malu bersaksi tentang Raja Penyelamat mereka.

Mereka tidak menyangkan nyawa mereka sendiri— bahkan sampai rela mati.

¹² Oleh karena itu bersukacitalah, hai seluruh penduduk surga!

^e 12:6 1. 260 hari Lihat catatan dalam Wah. 11:2-3.

⁸ Mzm. 2:6-9; Wah. 2:27, 19:15

Tetapi celakalah kalian hai seluruh penduduk bumi!— baik yang ada di darat maupun yang ada di laut, karena iblis sudah dilemparkan ke bawah. Dia ada di antara kalian dan sangat marah sekali, karena dia sudah sadar bahwa waktunya untuk melawan Allah sudah hampir habis.”

¹³Ketika naga besar itu sadar bahwa dia sudah dilemparkan ke bumi, dia mengejar ibu yang melahirkan Anak laki-laki itu untuk menyakitinya. ¹⁴Tetapi Allah memberikan dua sayap besar kepada ibu itu— seperti sayap burung elang, supaya dia terbang ke padang gurun ke tempat yang sudah disiapkan baginya. Di sanalah dia dipelihara jauh dari naga itu selama tiga setengah tahun. ¹⁵Lalu naga itu menyemburkan air dari mulutnya seperti aliran sungai yang besar ke arah perempuan itu, supaya melalui sungai itu dia bisa mencelakakan ibu itu. ¹⁶Tetapi ibu itu mendapatkan pertolongan, karena atas perintah Allah terbukalah lubang tanah yang menelan air yang disemburkan naga itu. ¹⁷Maka naga itu sangat marah kepada ibu itu, lalu dia pergi memerangi anak-anaknya yang lain— yaitu kita yang taat kepada perintah-perintah Allah dan yang setia memberitakan ajaran-ajaran Yesus.

¹⁸Lalu naga itu berdiri di pantai.

Seekor binatang dari laut sebagai wakil naga besar

13 Lalu saya melihat seekor binatang buas yang muncul dari dalam laut.^f Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Di setiap tanduknya ada satu mahkota, dan di setiap kepalanya tertulis nama hinaan terhadap Allah— setiap nama berbeda. ²Binatang itu mirip dengan macan tutul. Tetapi kakinya besar sekali seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti mulut singa. Lalu naga yang hebat itu memberikan kuasa dan kekuatannya sendiri kepada binatang itu, supaya binatang buas itu mewakili naga itu sebagai raja agung di bumi— bahkan duduk di takhta naga itu.

³Satu dari kepala binatang itu kelihatannya terkena luka yang sangat parah sekali dan mematikan, tetapi luka parah itu sudah sembuh. Semua orang di dunia heran dan kagum, lalu mereka mengikuti dan menaati binatang itu, karena mereka pikir kesembuhan pada kepalanya itu suatu keajaiban. ⁴Mereka juga menyembah naga itu, karena dia yang memberikan kuasa untuk memerintah kepada binatang itu, dan juga menyembah binatang itu dengan berkata, “Pasti tidak ada makhluk yang lebih berkuasa dari binatang itu! Dan sama sekali tidak ada makhluk yang sanggup berperang melawan dia!”

⁵Hal-hal ini terjadi karena binatang itu sudah diberi ijin oleh Allah untuk memerintah sebagai raja selama empat puluh dua bulan.^g Bahkan binatang

^f 13:1 *binatang buas ...* Binatang ini menggambarkan roh jahat. Sering kali dalam Firman Tuhan laut juga menggambarkan kekuasaan kuasa gelap dalam dunia ini.

^g 13:5 *empat puluh dua bulan* Lihat catatan dalam Wah. 11:2-3.

itu diijinkankan untuk terus memuji dirinya sendiri dan menghina Allah. ⁶Jadi tanpa henti-hentinya binatang itu menghina Allah— nama-Nya, Rumah-Nya di surga, dan semua penduduk surga. ⁷Binatang itu juga diberi ijin untuk berperang melawan dan mengalahkan umat Allah— yaitu orang-orang yang sudah dikuduskan-Nya karena Kristus. Bahkan binatang itu diberi kuasa memerintah setiap negara, bangsa, suku, dan setiap kelompok pengguna bahasa daerah. ⁸Hampir semua orang yang tinggal di bumi akan menyembah binatang itu— yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam Buku Kehidupan Anak Domba sejak dunia diciptakan. Padahal Anak Domba itulah yang layak disembah, karena Dialah yang sudah menyerahkan diri-Nya sebagai kurban penghapus dosa.

⁹Oleh karena itu, dengarkanlah— hai setiap kalian yang punya telinga! Penting sekali setiap kita mengerti kehendak Allah tentang jaman terakhir ini:

¹⁰“Setiap kita yang ditentukan Allah untuk menjadi tawanan pasti akan menjadi tawanan.

Setiap kita yang ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, pasti akan dibunuh dengan pedang.”

Berarti Allah menghendaki setiap kita yang dikuduskan oleh Allah tetap bertahan dan setia kepada Kristus dalam penganiayaan!

Seekor binatang dari darat sebagai wakil naga besar

¹¹Lalu saya melihat seekor binatang lain muncul dari darat. Binatang itu mempunyai dua tanduk seperti anak domba, tetapi dengan kata-katanya dia menipu seperti naga itu. ¹²⁻¹⁴Lalu binatang yang dari laut itu memberikan kuasa sepenuhnya kepada binatang yang keluar dari darat itu. Jadi dengan hak penuh sebagai wakilnya, binatang yang kedua itu memaksa seluruh penduduk bumi menyembah binatang yang pertama— yaitu binatang yang sudah sembuh dari luka pedang yang mematikan itu. Dan untuk menakutkan manusia, binatang kedua mengadakan berbagai keajaiban yang hebat— bahkan menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.

Jadi, oleh karena kemampuan dan kuasa untuk melakukan keajaiban yang diberikan oleh binatang yang pertama itu, maka binatang kedua itu menyesatkan hampir semua penduduk bumi. Lalu dia menyuruh mereka untuk membuat patung berhala dalam bentuk binatang pertama. ¹⁵Lalu dengan kuasa yang sudah diberikan oleh binatang yang pertama, binatang kedua menghidupkan patung berhala itu supaya bisa berbicara. Dan ketika patung itu berbicara, dia memberikan perintah ini, “Siapa saja yang tidak sujud menyembahku harus dibunuh!” ¹⁶Lalu binatang kedua memaksa setiap orang untuk menerima tanda penyembah binatang pertama pada tangan kanannya atau pada dahinya. Setiap orang dipaksa untuk menerima tanda itu— baik orang yang berkedudukan tinggi maupun rendah, baik orang kaya maupun miskin, baik budak maupun yang bukan budak. ¹⁷Artinya siapa

saja tidak boleh membeli atau menjual apa pun kalau tidak mempunyai tanda itu. Tanda penyembah itu menggunakan angka sebagai lambang yang menunjukkan nama binatang pertama itu.

¹⁸Hal ini memerlukan kebijaksanaan untuk mengartikan maksud dari angka yang dipakai sebagai lambang nama binatang pertama itu, karena angka itu menunjukkan seseorang.^h Dan angka itu adalah 666.ⁱ

144.000 umat Allah menyanyikan lagu baru

14 Ketika saya masih terus dalam penglihatan itu, Anak Domba itu berdiri di Bukit Sion bersama 144.000 orang itu^j yang pada dahi mereka tertulis nama Anak Domba dan nama Bapa-Nya. ²Kemudian saya mendengar bunyi musik dari surga, tetapi bunyi itu seperti bunyi air terjun yang besar atau seperti bunyi guntur yang keras. Atau bunyi itu seperti bunyi kelompok musik kecapi yang sangat besar yang memainkan kecapinya secara bersama. ³Lalu dengan iringan musik itu, 144.000 orang itu menyanyikan lagu baru di hadapan takhta Allah, keempat makhluk hidup, dan kedua puluh empat pemimpin itu. Lagu baru itu adalah lagu khusus yang dinyanyikan oleh 144.000 orang yang sudah ditebus oleh Anak Domba dari bumi. Orang-orang lain tidak diperbolehkan menyanyikan lagu itu. ⁴⁻⁵Karena yang 144.000 orang itu sudah menjaga diri mereka supaya terus murni dan mereka tidak mengotori dirinya dengan percabulan. Mereka tetap suci seperti seorang perawan. Mereka hidup tanpa noda dan tidak pernah menipu. Mereka mengikuti Anak Domba itu ke mana saja pun Dia pergi. Dialah yang sudah menebus mereka dari antara penduduk bumi. Jadi 144.000 orang itulah yang menjadi umat yang sudah dikhususkan bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.^k

Tiga malaikat dan setiap berita yang diumumkankannya

⁶Lalu saya melihat malaikat lain terbang tinggi di langit sedang turun membawa berita keselamatan yang selama-lamanya untuk dikabarkan kepada semua manusia di bumi— kepada setiap negara, bangsa, suku, dan

^h **13:18** *seseorang* Kata ini juga bisa diterjemahkan 'manusia'.

ⁱ **13:18** *angka 666* Sebagaimana angka tujuh dan dua belas sering mempunyai arti simbolis, begitu juga dengan angka enam. Angka tujuh menunjukkan hal-hal yang lengkap, sempurna, atau ilahi. (Wah. 3:1) Sedangkan angka enam menunjukkan hal-hal yang kurang lengkap, tidak sempurna, duniawi, dan milik kepunyaan iblis. Juga, karena huruf-huruf bahasa Yunani sering dipakai untuk menunjukkan angka, banyak penafsir berkata bahwa nama orang yang ditunjukkan adalah Raja Roma bernama Nero— yang memerintah Roma pada waktu Yohanes dipenjarakan.

^j **14:1** *Bukit Sion ...* Bukit Sion adalah bagian Yerusalem yang paling lama dan lokasi Rumah Allah. Tentang 144.000 orang, lihat Wah. 7:1-8.

^k **14:4** *umat yang sudah dikhususkan bagi Allah ...* Secara harfiah, "buah pertama bagi ..." atau "hasil (panen) pertama bagi ..." Dalam Perjanjian Lama istilah ini dipakai untuk hasil panen berupa gandum dan sayur yang diberikan sebagai ucapan syukur kepada Allah. Anak pertama dari hewan atau anak sulung juga memakai istilah yang sama. Anak pertama dari hewan dikurbankan kepada Allah, sedangkan binatang lain dipersembahkan untuk menggantikan setiap anak sulung dari orang Yahudi. (Im. 23:9-14, Ul. 26:1-11.)

setiap kelompok pengguna bahasa daerah. ⁷Dia berseru-seru, “Pujilah Allah! Takut dan hormat kepada-Nya! Karena sudah tiba waktunya bagi Allah untuk menghakimi setiap manusia. Sembahlah Allah Pencipta langit, bumi, laut, dan semua mata air.”

⁸Dan ada malaikat kedua yang menyusul malaikat yang pertama itu. Malaikat kedua itu juga berseru-seru, “Kota Babel sudah hancur! Ibukota besar Babel sudah hancur total! Kota itu sudah dihukum sesuai dengan kemarahan Allah karena penduduk kota itu seperti mengajak penduduk seluruh negara dan bangsa untuk berpesta mabuk dengan air anggur mereka. Air anggur itu menggambarkan cara mereka melibatkan segala bangsa untuk hidup mengikuti hawa nafsu percabulan, dan hal itu seperti meracuni semua bangsa.”

⁹Lalu malaikat yang ketiga menyusul malaikat yang kedua itu. Malaikat ketiga itu juga berseru-seru, “Awat! Siapa yang menyembah binatang pertama itu serta patungnya dan menerima tanda penyembah pada dahi atau tangannya, ¹⁰mereka juga akan ikut dihukum dengan minum air anggur beracun kemarahan Allah seperti penduduk Babel!⁹ Air anggur itu asli—tanpa campuran apa pun. Janganlah seperti mereka! Karena mereka ditimpa kemarahan Allah tanpa ampun, dan akan disiksa dengan api campur belerang di hadapan Anak Domba dan para malaikat surga. ¹¹Asap api yang menyiksa mereka itu akan naik ke atas selamanya. Begitulah siksaan yang akan terjadi kepada mereka yang menyembah binatang pertama itu serta patungnya dan yang menerima tanda namanya. Mereka disiksa siang dan malam tanpa henti-henti.” ¹²Berarti Allah menghendaki setiap kita yang dikuduskan-Nya supaya tetap bertahan menaati semua perintah-Nya dan tetap percaya kepada Kristus!

¹³Lalu saya mendengar suara dari surga yang berkata, “Tuliskanlah pengumuman ini: Mulai sekarang, sungguh berbahagia setiap orang yang mati dalam keadaan bersatu dengan Tuhan Yesus!”

Dan perkataan itu diaminikan oleh Roh Allah sendiri yang berkata, “Ya, benar! Hidup mereka akan senang dan mereka akan istirahat dengan tenang! Mereka tidak akan pernah mengalami kesusahan lagi karena mengikut Tuhan, dan mereka akan diberi upah karena semua perbuatan baik mereka.”

Waktunya panen gandum dan anggur di bumi

¹⁴Saya masih terus dalam penglihatan itu, dan saya melihat awan putih. Dan di atas awan itu duduk seseorang yang kelihatannya seperti Anak Manusia— yaitu seperti Yesus sendiri!¹ Dia memakai mahkota emas, dan

¹ 14:14 *Anak Manusia* ... Secara harfiah, “seperti anak manusia.” Tidak jelas di sini kalau orang ini adalah Yesus sendiri atau malaikat yang menggambarkan Yesus. Hampir semua penafsir berpikir bahwa Yohanes tidak menggunakan perkataan ‘anak manusia’ dengan arti dasarnya— yaitu ‘manusia biasa’. Lihat catatan dalam Wah. 1:13.

⁹ Wah. 15:7

memegang satu sabit yang tajam. ¹⁵Lalu malaikat lain keluar dari kemah Allah dan berseru kepada dia yang duduk di atas awan itu, “Ayunkanlah sabit-Mu panenlah semua gandum di bumi! Gandum itu semua sudah masak dan sudah tiba saatnya untuk dipanen!” ¹⁶Kemudian dia yang duduk di atas awan itu mengayunkan sabitnya dan memanen semua gandum di bumi itu.^m

¹⁷Lalu malaikat lain keluar dari kemah Allah di surga. Malaikat itu juga memegang satu sabit yang tajam. ¹⁸Dan dari mezbah yang ada di kemah Allah itu keluar lagi malaikat lain— yaitu dia yang berkuasa atas api mezbah. Dia itu berseru kepada malaikat yang baru keluar dengan memegang sabit tajam itu, “Ayunkanlah sabitmu yang tajam itu! Potonglah dan kumpulkanlah semua buah anggur dari bumi, karena semuanya sudah masak.” ¹⁹Kemudian malaikat itu mengayunkan sabitnya dan memotong semua buah anggur dari bumi, lalu melemparkan semuanya ke dalam pemerasan anggur yang sangat besar. Alat pemerasan anggur itu menggambarkan tempat pelaksanaan hukuman sesuai dengan kemarahan Allah. ²⁰Kemudian buah-buah anggur itu diperas di luar kota. Dan darah manusia mengalir seperti sungai dari pemerasan anggur itu. Dalamnya kira-kira dua meter, dan mengalir sampai sejauh tiga ratus kilometer.”

Ketujuh malaikat yang mendatangkan bencana hukuman terakhir

15 Lalu saya melihat keajaiban yang lain di surga yang sangat hebat dan mengherankan: Saya melihat tujuh malaikat yang bertugas mendatangkan tujuh bencana yang terakhir. Dengan demikian semua hukuman karena kemarahan Allah sudah selesai.

²Pertama saya melihat lautan kaca itu yang di hadapan takhta Allah,¹ tetapi kali ini seperti bercampur api. Dan di pinggir lautan kaca itu berdiri semua orang yang sudah menang atas binatang pertama itu dengan patungnya dan angkanya yang menggambarkan namanya. Mereka berdiri sambil memegang kecapi yang sudah diberikan oleh Allah kepada mereka. ³Dan mereka sedang menyanyikan lagu kemenangan yang dulu diciptakan oleh Musa— hamba Allah itu. Dengan lagu itu mereka memuji Allah atas kemenangan yang mereka terima dari Anak Domba,

“Besar dan ajaiblah segala perbuatan-Mu, ya Tuhan Allah yang Mahakuasa!

Raja segala bangsa, segala sesuatu yang Engkau perbuat adalah adil dan benar!

⁴ Setiap orang akan hormat dan takut kepada-Mu, ya Tuhan.

^m 14:16 *memanen semua gandum ...* Hal ini menggambarkan ketika semua umat Allah dikumpulkan.

ⁿ 14:20 *Ayat 20* Ukuran dalam secara harfiah, “setinggi kepala kuda.” Ukuran panjang secara harfiah, “1.600 stadia.” Buah anggur biasanya diperas dengan cara diinjak-injak orang supaya airnya keluar. Pelaku yang menghukum manusia dalam penglihatan ini mungkin para malaikat.

¹ Wah. 4:6

Dan semua orang akan memuji dan memuliakan nama-Mu.

Karena nyata sekali bahwa hanya Engkaulah yang kudus.

Semua bangsa akan datang dan tersungkur menyembah-Mu,
karena sudah jelas bahwa penghakiman-Mu adil dan benar.”

⁵Lalu saya melihat kemah Allah di surga dan Ruang Mahakudus yang dulu pintunya tertutup dengan kain gordén. Dan saya melihat bahwa gordén itu sedang dalam keadaan terbuka! ⁶Kemudian ketujuh malaikat yang bertugas mendatangkan ketujuh bencana yang terakhir keluar dari situ. Mereka masing-masing memakai jubah lenan yang sangat putih berkilau-kilauan dan memakai ikat pinggang emas yang lebarnya sampai ke dada. ⁷Kemudian salah satu dari keempat makhluk hidup itu memberikan satu mangkuk emas kepada setiap malaikat itu. Mangkuk itu berisi penuh dengan anggur beracun yang menggambarkan hukuman karena kemarahan Allah— yaitu Dia yang hidup sampai selama-lamanya. ⁸Dan kemah Allah itu tiba-tiba penuh dengan asap— menggambarkan kemuliaan dan kuasa Allah.² Karena itu seorang pelayan pun tidak bisa masuk ke dalam kemah Allah sebelum ketujuh bencana yang didatangkan ketujuh malaikat itu selesai.

Ketujuh mangkuk berisi kemarahan Allah ditumpahkan ke atas bumi

16 Kemudian saya mendengar suara dari kemah Allah yang berseru kepada ketujuh malaikat itu, “Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh mangkuk yang berisi air anggur kemarahan Allah itu ke atas bumi.”

²Malaikat yang pertama pergi menumpahkan isi mangkuknya ke atas bumi. Maka timbullah bisul-bisul yang parah dan menjijikkan pada semua orang yang sudah menerima tanda penyembah binatang dan patungnya itu.

³Malaikat yang kedua menumpahkan isi mangkuknya ke atas laut. Kemudian laut menjadi darah berwarna merah tua— seperti darah orang mati. Maka matilah semua yang hidup di dalam laut.

⁴Malaikat yang ketiga menumpahkan isi mangkuknya ke semua sungai dan mata air. Lalu semuanya menjadi darah. ⁵Kemudian saya mendengar malaikat yang berkuasa atas semua laut, sungai, dan mata air berseru,

“Hukuman-hukuman-Mu ini sangat adil,
ya Allah yang Mahakudus dan yang satu-satunya—
baik dari sejak dahulu maupun sampai sekarang!

⁶Karena orang-orang itulah yang sudah menumpahkan darah
umat-Mu dan darah semua nabi dan utusan-Mu,
dan sekarang Engkau yang sudah membuat mereka terpaksa minum
darah!

Hukuman itu setimpal dengan perbuatan mereka!”

⁷Lalu saya mendengar suara dari mezbah emas³ yang berseru,

² Kel. 40:34; 1Raj. 8:10; Yes. 6:4 ³ Wah. 6:9

“Ya Tuhan, Allah yang Mahakuasa,
Engkau menjatuhkan hukuman dengan adil dan benar!”

⁸Malaikat yang keempat menumpahkan isi mangkuknya ke matahari. Maka keluarlah api dari matahari itu dan menghanguskan manusia. ⁹Akibatnya manusia mengalami banyak luka bakar yang sangat parah dan mengerikan. Lalu mereka menghina Allah, karena mereka menyadari bahwa semua bencana itu terjadi atas kuasa-Nya. Tetapi mereka tetap tidak mau bertobat dan tidak mau memuliakan Allah.

¹⁰Malaikat yang kelima menumpahkan isi mangkuknya ke atas takhta binatang yang pertama itu. Lalu seluruh daerah kekuasaannya menjadi gelap. Dan orang-orang merasa sangat tersiksa karena ketakutan dan kesakitan.^o ¹¹Maka karena bisul, luka bakar, dan rasa tersiksa itu mereka semakin menghina Allah di surga. Dan mereka tetap tidak mau bertobat dari segala kejahatan mereka.

¹²Malaikat yang keenam menumpahkan isi mangkuknya ke Sungai Efrat yang besar itu. Lalu air di sungai itu menjadi kering. Hal itu terjadi sesuai dengan rencana Allah, untuk mempersiapkan jalan bagi raja-raja dari timur yang akan datang memimpin para tentara mereka untuk menyeberangi sungai itu. ¹³Kemudian saya melihat tiga roh jahat yang mirip seperti katak. Ketiga roh jahat itu masing-masing keluar dari mulut naga itu, dari mulut binatang pertama, dan dari mulut binatang kedua. (Binatang kedua itulah yang bekerja sebagai nabi palsu yang menyesatkan manusia dengan kuasa binatang pertama itu.) ¹⁴Ketiga roh itu adalah setan-setan yang mempunyai kuasa untuk mengadakan berbagai keajaiban. Dengan demikian mereka mengajak raja-raja di seluruh dunia supaya mengumpulkan para tentara mereka untuk berperang pada hari peperangan yang terakhir yang sudah ditetapkan Allah yang Mahakuasa. ^{4 15-16}Kemudian ketiga setan itu mengumpulkan semua raja dunia bersama para tentara mereka di tempat yang bernama Harmagedon dalam bahasa Ibrani.

Tetapi Roh Kristus berkata, “Dengarlah! Aku datang dengan tiba-tiba seperti pencuri. Sungguh diberkatilah setiap kalian yang berjaga-jaga dan yang tidak membuat dirinya ternoda dengan melakukan kejahatan! Kamulah yang akan dianggap pantas memakai jubah putih, dan dengan demikian kamu tidak merasa malu terhadap umat-Ku karena kamu tidak mempunyai pakaian surgawi.”^p

^o 16:10 merasa sangat tersiksa ... Secara harfiah, “menggigit lidahnya karena (menahan) rasa sakit (yang luar biasa sakitnya).”

^p 16:15 Ayat 15 Yang diterjemahkan ‘tidak membuat dirinya ternoda’, secara harfiah, “jaga (supaya tidak kehilangan) jubahnya.” Artinya menunjukkan kekudusan dalam hidup seperti dalam Wah. 3:4. Bagian terakhir, secara lebih harfiah, “supaya tidak berjalan telanjang dan tidak mendapat malu dalam pandangan (orang lain).” Di zaman Alkitab, kata ‘telanjang’ bisa dipakai kalau tidak memakai jubah luar tetapi masih ada pakaian dalam. (Contohnya, lihat NET Yes. 20:3.) Yang penting dari arti ayat ini, ternyata kekudusan hidup kita di dunia akan terlihat di surga melalui pakaian yang diberikan.

⁴ Wah. 19:11-15

¹⁷Malaikat yang ketujuh menumpahkan isi mangkuknya ke udara di bumi. Lalu keluarlah suara dari takhta Allah yang ada di dalam Ruang Mahakudus itu yang berseru, “Semuanya sudah selesai!” ¹⁸Maka terjadilah kilat, guntur dan bunyi-bunyi gemuruh yang sangat keras, dan gempa bumi yang hebat. Dari dulu sejak manusia ada di atas bumi, belum pernah ada gempa bumi yang seperti itu. Dan itulah gempa bumi yang paling hebat. ¹⁹⁻²⁰Kota besar yang sering kita sebut Babel^q binasa dan terbelah menjadi tiga bagian. Jadi Allah tidak lupa menghukum Babel yang besar itu karena kemarahan-Nya. Karena kejahatan yang dilakukan oleh raja-raja dan penduduk kota itu, maka hukuman yang mengerikan menimpa mereka, dan mereka seperti dipaksa minum anggur beracun dari Allah. Banyak juga kota di negeri-negeri lain yang binasa karena gempa bumi itu. Setiap pulau hilang lenyap. Semua gunung hancur dan menjadi rata. ²¹Juga hujan es seperti batu-batu yang besar masing-masing beratnya empat puluh kilogram jatuh dari langit menimpa manusia.^r Lalu manusia semakin menghina Allah karena bencana hujan es yang sangat mengerikan itu.

Penglihatan tentang pelacur dan binatang jahat

17 Lalu salah satu dari ketujuh malaikat yang mempunyai ketujuh mangkuk itu datang dan berkata kepada saya, “Datanglah kemari. Saya akan menunjukkan kepadamu hukuman yang akan dijatuhkan kepada pelacur yang terkenal itu— yaitu dia yang duduk di tempat yang banyak sungai mengalir.^s ²Raja-raja di bumi sudah berbuat cabul dengan dia, dan semua penduduk bumi sudah menjadi mabuk karena air anggurnya.”^t

³Lalu tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus lalu malaikat itu membawa saya ke suatu padang gurun. Di situ saya melihat seorang perempuan yang sedang duduk di atas punggung seekor binatang yang berwarna merah. Pada kulit binatang itu tertulis banyak nama yang semuanya menghina Allah. Binatang itu juga mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. ⁴Perempuan itu memakai pakaian yang sangat mewah yang berwarna ungu dan merah. Dia juga dihiasi dengan berbagai hiasan emas, batu permata, dan mutiara. Dia memegang sebuah mangkuk emas yang penuh dengan air anggur kenajisan—

^q 16:19 sering kita sebut Babel Yohanes dan Petrus (1Ptr. 5:13) menggunakan nama Babel sebagai pengganti nama sebenarnya— yaitu Roma. Nama itu mengingatkan kita ketika orang Israel dibuang ke negeri Babel. Dulu ibu kota Babel juga seperti Roma— yaitu kerajaan yang sangat kejam dan jahat terhadap umat Allah.

^r 16:21 empat puluh kilogram Secara harfiah, “satu talenta.”

^s 17:1 pelacur ... sungai Di dalam pasal ini, jelas bahwa pelacur dan binatang yang merah menggambarkan kota yang disebut Yohanes sebagai Babel, tetapi yang sebenarnya adalah kota Roma. Gambaran banyak sungai cocok untuk Babel, sedangkan ketujuh bukit (ayat 9) cocok untuk Roma. Seperti pada pasal berikutnya, bagi kita pada jaman sekarang, kedua kota itu juga menggambarkan sistim pemerintahan global yang dengan serakah mempromosikan semua hal yang membangkitkan hawa nafsu dan selalu memusuhi Allah dan umat-Nya, karena di bawah pimpinan iblis.

^t 17:2 kiasan ayat 2 ‘Berbuat cabul dengan’ pelacur itu menggambarkan bahwa sistim pemerintahan global akan menghasut para pemimpin dunia untuk menyembah berhala. ‘Menjadi mabuk karena air anggurnya’ menggambarkan orang-orang yang mengikuti gaya hidup duniawi yang penuh hawa nafsu.

yaitu ketidaksetiaan kepada Allah dan segala macam perbuatan cabul yang menajiskan. ⁵Di dahinya tertulis sebuah nama yang menggambarkan dirinya yang sebenarnya— yaitu

Aku ibukota Babel yang terbesar—
yaitu ibu dari semua pelacur
dan sumber dari segala kenajisan di bumi.

⁶Lalu saya menyadari bahwa perempuan itu mabuk karena minum darah! Yaitu darah umat yang dikuduskan Allah— yang dibunuh karena mereka setia dan tidak malu bersaksi tentang Yesus. Maka saya memandang dia dengan sangat heran.

⁷Tetapi malaikat itu berkata kepada saya, “Kenapa kamu heran? Saya akan menjelaskan kepadamu rahasia dari yang digambarkan sebagai pelacur dan binatang yang ditunggangnya itu— yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh. ⁸Binatang itu menggambarkan seseorang yang dulu pernah hidup di dunia, tetapi sekarang sudah mati. Dia akan hidup kembali dan muncul dari dunia orang mati untuk menjadi raja lagi. Dan seluruh penduduk bumi— yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis di dalam Buku Kehidupan sejak dunia diciptakan, akan heran melihat binatang itu ketika hidup kembali. Lalu dia akan dibinasakan ke dalam neraka.

⁹“Siapa yang mau menjelaskan arti dari hal-hal ini perlu pikiran yang bijaksana. Ketujuh kepala binatang itu menggambarkan tujuh bukit yang adalah tempat perempuan itu duduk dan juga menggambarkan tujuh raja besar. ¹⁰Lima dari raja-raja itu sudah mati. Raja yang keenam sedang memerintah sekarang. Raja yang ketujuh belum muncul, dan waktu dia muncul dia akan memerintah tetapi hanya sebentar saja. ¹¹Nah, seperti yang saya katakan, binatang yang berwarna merah itu dulu hidup di dunia, tetapi sekarang tidak ada lagi. Dulu dia adalah salah satu raja dari ketujuh raja itu. Tetapi ketika dia hidup kembali, dia akan terhitung sebagai raja kedelapan. Lalu dia akan dibinasakan ke dalam neraka.

¹²“Sepuluh tanduk yang sudah kamu lihat itu juga menggambarkan sepuluh raja yang akan memerintah atas sepuluh negara, tetapi mereka belum mulai memerintah. Mereka akan menerima kuasa untuk memerintah bersama dengan binatang itu selama waktu yang singkat saja.” ¹³Kesepuluh raja itu akan bersepakat untuk menyerahkan segala kuasa dan kekuatan militer mereka kepada binatang itu. ¹⁴Mereka semuanya akan berperang melawan Anak Domba! Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Dialah Tuhan atas segala tuhan dan Raja atas segala raja. Dan para pasukan-Nya adalah umat pilihan-Nya sendiri— yaitu mereka yang dipanggil-Nya dan yang setia kepada-Nya.”

^u 17:12 waktu yang singkat saja Secara harfiah, “satu jam.”

¹⁵Lalu malaikat itu berkata kepada saya, “Di tempat yang banyak sungai mengalir— yang adalah tempat pelacur itu duduk, menggambarkan banyak kelompok orang, termasuk semua bangsa, suku, dan kelompok pengguna bahasa daerah. ¹⁶Kesepuluh tanduk— menggambarkan raja-raja, dan binatang yang sudah kamu lihat itu akan membenci pelacur itu. Mereka akan merampas semua harta dan pakaiannya sampai membuat dia telanjang. Mereka akan menangkapnya lalu memakan dagingnya. Dan akhirnya mereka akan membinasakan mayatnya dengan api. ¹⁷Sebenarnya hanya Allah saja yang menggerakkan hati mereka supaya sepakat melakukan apa yang sesuai dengan rencana-Nya. Karena itulah mereka menyerahkan kuasa kerajaan mereka kepada binatang itu, supaya semua kehendak dan perkataan Allah ditepati. ¹⁸Dan penglihatan tentang pelacur itu menggambarkan ibukota terbesar yang memerintah atas semua raja di bumi.”

Penglihatan tentang Babel yang sudah binasa

18 Sesudah itu saya melihat malaikat lain turun dari surga. Dia mempunyai kekuasaan yang besar dan sinar kemuliaannya menerangi bumi. ²Malaikat itu berseru dengan suara yang sangat keras,

“Babel sudah binasa!

Ibu kota yang agung itu sudah binasa!

Dan hanya setan-setan dan roh-roh jahat yang tinggal di kota itu.

Tempat yang dulu ramai sudah menjadi tempat tinggal burung-burung najis

yang dibenci oleh manusia.

³ Hukuman Allah terhadap kota itu adil,

karena raja-raja di bumi sudah ikut terpengaruh dengan penduduk kota itu dalam penyembahan berhala.

Di mata Allah, itu seperti dosa percabulan.

Dan hukum Allah itu adil,

karena segala bangsa menjadi kotor dan najis karena meniru gaya hidup penduduk kota itu yang sesuai dengan hawa nafsu duniawi.

Hal itu seperti segala bangsa menjadi mabuk dengan air anggur yang diberikan oleh penduduk kota itu.

Akibatnya para pedagang di bumi menjadi kaya karena berjual beli segala macam barang mewah dengan mereka yang mereka pakai untuk memuaskan hawa nafsu mereka.”⁵

Peringatan Allah kepada kita yang hidup pada jaman sekarang

⁴Kemudian saya mendengar suara Tuhan Yesus dari surga yang berkata, “Hai umat-Ku, larilah dari kota itu!

⁵ Wah. 17:2

Jangan sampai kamu terpengaruh dan ikut berbuat dosa seperti mereka.

Karena dengan begitu kamu juga akan ikut dihukum bersama mereka dengan berbagai bencana.

⁵ Karena dosa penduduk kota itu seperti sudah bertimbun-timbun sampai setinggi langit!

Jadi Allah siap menghukum mereka setimpal dengan kejahatan mereka.

⁶ Oh, sudah waktunya! Biarlah penduduk kota itu menderita seperti mereka membuat umat-Ku menderita!

Karena mereka sering menyusahkan orang lain, biarlah kesusahan menimpa mereka dua kali lipat!

Karena mereka seperti meracuni bangsa-bangsa lain dengan air anggur mereka,

jadi sekarang biarlah mereka minum racun yang lebih keras lagi!

⁷ Ingatlah cara mereka membesarkan diri mereka masing-masing.

Jadi sekarang biar mereka merasa sangat berputus asa.

Ingatlah hidup mereka begitu mewah,

dan sekarang biar mereka hidup susah dan gelisah.

Ingatlah, mereka berpikir,

‘Kita inilah orang yang paling terkemuka di bumi!

Kita tidak mungkin kekurangan!

Kita tidak akan pernah sedih atau berkabung seperti seorang janda yang tidak punya keluarga lagi.’

⁸ Oleh karena kesombongan mereka itu, biar berbagai bencana datang tiba-tiba menimpa mereka!

Jadi pada hari yang sama, biar mereka mengalami kelaparan, kematian, perkabungan, dan binasa terbakar oleh api!

Karena Tuhan yang mengadili mereka adalah Allah yang kuat dan berkuasa!”

Ratapan yang akan terjadi ketika ibu kota Babel dibinasakan

⁹ Ketika terlihat asap api yang membinasakan kota Babel itu, semua raja di bumi yang sudah mengikuti penduduk kota itu dalam penyembahan berhala dan hidup mewah untuk memuaskan hawa nafsu mereka akan menangis dan berkabung. ¹⁰ Raja-raja itu tidak akan berani mendekati kota itu, karena mereka takut terkena siksaan yang sama. Oleh karena itu mereka akan menonton dari jauh dengan meratap,

“Aduh, sungguh mengerikan! Betapa hebat bencana yang menimpa ibu kota yang besar itu!

Kasihani sekali! Karena dulu kota Babel sangat besar dan kuat.

Tetapi dalam satu jam saja hukuman Allah sudah menimpa mereka!”

¹¹Demikian juga para pedagang di bumi akan menangis dan berkabung karena kota itu, karena pusat pemasaran barang mereka sudah dibinasakan. Jadi mereka akan berkata, “Siapa yang akan membeli semua ini?”

¹²Siapa yang akan membeli emas, perak, batu permata, dan mutiara kami ini?

Dan siapa lagi yang akan membeli kain lenan halus, kain ungu, kain sutera, dan kain kirmizi kami?

Siapa yang akan membeli berbagai jenis barang dari kayu yang harum baunya?

Atau barang yang terbuat dari gading, kayu yang mahal, tembaga, besi, dan batu pualam?

¹³Tidak ada lagi pembeli untuk barang-barang mewah kita— termasuk kayu manis, rempah-rempah, wangi-wangian, mur, dan kemenyan. Siapa lagi yang akan berpesta dan membeli anggur, minyak zaitun, dan tepung halus?

Tidak ada lagi pengusaha yang perlu gandum, lembu sapi, dan domba.

Raja siapa yang akan membeli kuda dan kereta kami?

Tidak ada orang kaya yang akan membeli budak kami!”

(Sungguh mengerikan! Bahkan manusia juga mereka jual!)

¹⁴Jadi para pedagang itu akan meratap,

“Oh, sungguh kasihan! Bagi para penduduk Babel, semua barang mahal yang mereka inginkan sudah lenyap.

Segala kemewahan dan keindahan mereka sudah dibinasakan.

Mereka tidak akan menemukan barang itu lagi!”

¹⁵Dulu memang para pedagang itu menjadi kaya karena barang-barang yang mereka pasarkan di sana. Tetapi melihat bencana itu, mereka hanya akan menonton dari jauh saja, karena mereka takut ditimpa siksaan yang sama. Dengan menangis dan berkabung ¹⁶mereka berkata,

“Aduh, sungguh mengerikan! Betapa hebat bencana yang menimpa ibukota terbesar itu!

Kasihan sekali! Karena dulu penduduk kota itu setiap hari berpakaian kain lenan halus, kain ungu dan kain kirmizi.

Dan setiap hari mereka memakai perhiasan emas, batu permata, dan mutiara.

¹⁷Tetapi dalam satu jam saja semua kekayaan mereka sudah dibinasakan!”

Begitu juga setiap pemilik kapal dan nakhoda, semua anak buah kapal, dan semua yang berdagang lewat laut akan menonton bencana besar itu dari jauh.

¹⁸Ketika mereka melihat asap yang naik ke atas dari api yang menghanguskan kota itu, mereka akan berkata, “Tidak pernah ada kota sebagus ibukota terbesar itu!” ¹⁹Jadi mereka akan berkabung dengan menghamburkan debu ke atas kepala mereka dan sambil menangis mereka akan meratap,

“Aduh, sungguh mengerikan! Betapa hebat bencana yang menimpa ibukota terbesar itu!

Kasihlah sekali! Karena kita yang dulu terlibat memasarkan barang dengan kapal laut menjadi kaya karena kota itu!

Tetapi dalam satu jam saja semuanya sudah dibinasakan!”

²⁰Tetapi ada suara dari surga yang berseru,

“Hai semua penduduk surga, bersukacitalah karena ibu kota yang jahat itu sudah dibinasakan!

Dan para utusan Allah yang bernubuat, para rasul Kristus, dan semua umat yang dikuduskan melalui Kristus, hendaklah kalian bersukacita.

Karena Allah sudah menjatuhkan hukuman atas penduduk kota itu setimpal dengan kejahatan mereka terhadap kalian.”

Malaikat menggambarkan kebinasaan Babel

²¹Lalu satu malaikat yang kuat mengangkat sebuah batu besar— sebesar batu gilingan gandum yang diputar dengan tenaga keledai. Lalu malaikat itu melemparkannya ke dalam laut sambil berkata,

“Dengan cara kekerasan seperti inilah kota Babel yang besar itu akan dibinasakan—

sampai kota itu tidak akan ditemukan lagi!

²²Suara pemain kecapi, seruling, terompet, dan alat musik lainnya tidak akan terdengar lagi di sana.

Di sana tidak ada lagi orang yang pintar membuat barang yang mewah.

Bahkan suara batu gilingan gandum tidak akan terdengar lagi di sana.

²³Cahaya lampu tidak akan bersinar lagi di sana.

Suara gembira dari pengantin laki-laki dan perempuan tidak akan terdengar lagi di sana.

Hukuman ini disebabkan karena pedagang-pedagang di sana menjadi orang yang terkaya di dunia

karena ilmu sihir mereka yang menyesatkan dan meracuni segala bangsa.

²⁴Dan di dalam kota itu terdapat darah para nabi, utusan Allah, dan umat Allah yang lain.

Dan banyak juga pembunuhan yang dilakukan di tempat lain disebabkan karena pemerintah ibukota itu.”

Sungguh banyak sekali orang memuji Allah di surga

19 Sesudah itu saya mendengar suara orang-orang yang berseru-seru di surga yang jumlahnya sangat banyak sekali,

“Haleluya!” Biarlah segala kemuliaan dan kuasa diberikan kepada Allah kita

▼ **19:1 Haleluya** Kata ini dari bahasa Ibrani dan berarti “Pujilah Yahweh.”

yang sudah menyelamatkan kita!

² Karena Dia selalu menghakimi dengan adil dan benar.

Jadi sekarang Allah sudah menghukum ratu pelacur itu

yang membuat penduduk bumi ternoda dengan penyembahan berhala.

Di mata Allah, hal itu seperti dosa percabulan.

Dan Allah sudah membalas pembunuhan hamba-hamba-Nya kepada pelacur itu,

karena dia yang menjadi pelakunya.”

³ Sekali lagi orang banyak itu berseru,

“Haleluya! Asap dari api yang menyiksa pelacur itu akan naik ke atas sampai selama-lamanya!”

⁴ Maka kedua puluh empat pemimpin dan keempat makhluk hidup itu langsung tersungkur menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu. Mereka berseru-seru,

“Amin! Haleluya!”

⁵ Lalu terdengarlah suara dari dekat takhta Allah yang berseru,

“Pujilah Allah kita hai semua hamba Allah!—

yaitu semua yang takut dan hormat kepada-Nya, baik yang mempunyai kedudukan tinggi maupun rendah.”

⁶ Kemudian saya mendengar suara orang yang sangat banyak itu dan suara para malaikat. Bunyinya seperti bunyi air terjun yang besar atau seperti bunyi guntur yang hebat ketika mereka bersorak-sorai,

“Haleluya! Karena sekarang Tuhan Allah kita memerintah dengan nyata! Terpujilah yang Mahakuasa!

⁷ Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai!

Marilah kita memuliakan Allah karena hari pernikahan Dia yang disebut Anak Domba sudah tiba!

Dan pengantin perempuan-Nya sudah mempersiapkan dirinya.

⁸ Kepada pengantin-Nya sudah diberikan jubah dari kain lenan putih yang sangat bersih dan mengkilap.”

Pengantin perempuan-Nya adalah gambaran semua umat Allah yang dikuduskan lewat pekerjaan Kristus, sedangkan lenan putih dan bersih adalah perbuatan-perbuatan benar yang dilakukan umat Allah.

⁹ Kemudian malaikat yang menunjukkan semua hal itu kepada saya ⁶ menyuruh saya, “Tuliskanlah ini: Sungguh diberkati Allah semua orang yang diundang ke pesta pernikahan Anak Domba!” Lalu dia berkata lagi kepada saya, “Itulah perkataan yang benar dari Allah!”

¹⁰ Lalu saya langsung tersungkur untuk menyembah malaikat itu. Tetapi dia berkata kepada saya, “Jangan lakukan itu! Saya juga hamba Allah sama seperti kamu dan saudara-saudarimu seiman— yaitu semua orang yang setia bersaksi

⁶ Wah. 17:1

tentang Yesus. Sembahlah Allah! Karena semua orang yang mengabarkan berita keselamatan tentang Yesus menjalankan pekerjaan Roh Kudus— sama seperti bernubuat.”

Penglihatan tentang Yesus yang sedang datang sebagai pemimpin perang

¹¹Kemudian saya melihat surga terbuka dan seekor kuda putih muncul dengan Orang yang menungganginya. Penunggangnya Dia yang disebut ‘Yang Setia’ dan ‘Yang Benar’, karena Dia selalu adil ketika Dia menghakimi manusia dan ketika Dia berperang melawan orang-orang yang memusuhinya. ¹²Mata-Nya bersinar seperti nyala api dan Dia memakai banyak mahkota. Pada dahi-Nya tertulis suatu nama yang tidak diketahui oleh siapa pun selain Dia sendiri. ¹³Dia memakai jubah yang sudah dicelupkan dalam darah. Dan Dia mempunyai nama lain— yaitu “Firman Allah.” ¹⁴Dan Dia disertai oleh para tentara surga. Setiap mereka juga menunggangi kuda putih, dan jubah mereka juga dari kain lenan yang putih dan bersih. ¹⁵Dia yang memimpin mereka siap berperang dengan kekuatan perkataan-Nya— yang digambarkan seperti pedang yang kedua sisinya tajam. Dengan kekuatan itulah Dia akan mengalahkan bangsa-bangsa yang melawan-Nya. Lalu, ketika Dia memerintah sebagai Raja, Dia akan “menjatuhkan hukuman berat atas kesalahan dan kejahatan mereka.” Kuasa-Nya untuk menghukum digambarkan seperti “tongkat besi yang dengan mudah menghancurkan bejana keramik.”⁷ Dialah yang akan menjatuhkan hukuman atas bangsa-bangsa sesuai dengan kemarahan Allah yang Mahakuasa, dan kebinasaan yang dijatuhkan atas mereka digambarkan seperti memeras buah anggur untuk menghasilkan air anggur. ¹⁶Pada bagian jubah-Nya yang menutupi paha-Nya tertulis nama lain untuk-Nya— yaitu

“Raja atas segala raja dan Tuhan atas segala tuhan.”

¹⁷Lalu di langit saya melihat malaikat berdiri menginjak matahari dengan berseru-seru, “Hai semua burung yang terbang di langit, marilah ke sini! Datanglah dan makanlah dalam pesta kemenangan yang disediakan Allah bagi kalian! ¹⁸Mari makan daging

para raja, panglima,
dan tentara yang perkasa,
dan daging kuda, dan para penunggang kuda,
dan orang dari seluruh bangsa—
termasuk juga budak dan yang bukan budak,
baik yang mempunyai kedudukan tinggi maupun rendah.”

¹⁹Kemudian saya melihat binatang yang pertama itu⁸ dan segala raja di bumi bersama para tentara mereka yang sudah berkumpul untuk melawan Penunggang kuda putih itu dan para tentara-Nya. ²⁰Lalu binatang pertama

⁷ Mzm. 2:7-9; Wah. 2:27, 12:5 ⁸ Wah. 13 dan 16

itu ditangkap dan juga binatang kedua. Dialah yang bekerja sebagai nabi yang membuat manusia tersesat dengan melakukan berbagai keajaiban yang diadakan dengan kuasa binatang yang pertama itu. Dengan demikian dia menipu semua orang yang menerima tanda penyembah yang adalah lambang nama binatang pertama itu. Jadi kedua binatang itu dilemparkan hidup-hidup ke dalam lautan api bercampur belerang.⁹ ²¹Dan Tuhan yang menunggangi kuda putih itu membunuh para tentara mereka dengan kekuatan perkataannya saja. Lalu semua burung kenyang sekali karena memakan daging mereka.

Kerajaan seribu tahun

20 Lalu saya melihat malaikat turun dari surga memegang kunci pintu jurang maut dan satu rantai besar di tangannya.²⁻³ Lalu malaikat itu menangkap dan mengikat naga besar itu— yaitu si ular yang kita kenal dalam cerita taman Eden, yang disebut iblis dan yang bernama Satan. Kemudian malaikat itu melemparkan naga itu ke dalam jurang maut. Sesudah mengunci pintunya, dia memasang meterai pada pintu itu. Dan iblis akan terikat dan dipenjarakan di situ selama seribu tahun. Jadi dia tidak bisa menipu bangsa-bangsa sampai masa seribu tahun itu berakhir. Sesudah itu ular itu akan dilepaskan lagi, tetapi hanya sementara saja.

⁴Kemudian saya melihat banyak takhta, dan orang-orang yang duduk di takhta-takhta itu adalah mereka yang dianggap pantas menerima kuasa untuk menghakimi. Saya juga melihat jiwa-jiwa orang yang sudah dipotong kepalanya karena mereka bersaksi tentang Yesus dan memberitakan Firman Allah. Mereka yang tidak menyembah binatang atau patungnya itu dan tidak menerima tanda penyembah binatang itu pada dahi atau tangan mereka. Mereka hidup kembali dan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun.⁵ Pada waktu itulah tahap pertama orang-orang mati dihidupkan kembali, sedangkan orang-orang mati yang lain tidak akan hidup kembali sebelum berakhir masa seribu tahun itu.⁶ Sungguh diberkati Allah setiap orang yang turut ambil bagian dalam kehidupan kembali tahap pertama itu. Mereka sungguh kudus. Dan mereka tidak akan mengalami hukuman Allah yang disebut dengan “kematian yang kedua.”¹ Dan mereka akan menjadi imam yang melayani Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun.

Iblis dikalahkan

⁷Ketika masa seribu tahun itu sudah berakhir, iblis akan dibebaskan dari penjara— yaitu jurang maut.⁸ Lalu dia akan pergi menipu segala bangsa ke seluruh dunia— yaitu apa yang digambarkan oleh Nabi Yehezkiel sebagai raja Gog dan bangsa Magog.² Lalu dia akan kumpulkan mereka untuk berperang

⁹ Wah. 14:10 ¹ Wah. 20:14 ² Yeh. 38-39

melawan Allah, dan jumlah tentara mereka digambarkan seperti banyaknya pasir di pinggir laut. ⁹Semua pasukan iblis itu akan datang dari seluruh daerah di bumi untuk mengepung perkemahan umat Allah— yaitu kota yang dikasihi-Nya. Tetapi api akan turun dari langit dan menghanguskan mereka.

¹⁰Lalu iblis— penipu ulung itu, akan dilemparkan juga ke dalam lautan api bercampur belerang— yaitu tempat di mana binatang pertama dan kedua itu sudah dilemparkan. Di sana mereka akan disiksa siang dan malam sampai selama-lamanya.

Pengadilan yang terakhir

¹¹Lalu saya melihat takhta agung yang putih. Dan Dia yang duduk di atas takhta itu adalah yang Mahamulia. Dia begitu mulia sehingga ketika cahayanya bersinar, langit dan bumi tiba-tiba lenyap— seperti cahaya matahari yang panas menyapukan awan-awan. ¹²Kemudian saya melihat bahwa semua orang mati yang lain^w hidup kembali. Mereka berdiri di hadapan takhta itu— baik yang dulu mempunyai kedudukan tinggi maupun rendah. Kemudian buku-buku catatan tentang perbuatan mereka dibukakan, dan satu buku lagi juga dibuka— yaitu Buku Kehidupan. Lalu mereka dihakimi menurut perbuatan mereka masing-masing sesuai dengan yang tertulis di dalam buku-buku itu. ¹³Orang-orang yang mati di laut pun hidup kembali dan berdiri di takhta pengadilan itu. Semua orang dalam kerajaan maut pun hidup kembali dan dihakimi sesuai dengan perbuatan mereka masing-masing. ¹⁴⁻¹⁵Kemudian setiap orang yang namanya tidak tertulis dalam Buku Kehidupan itu dilemparkan ke dalam lautan api. Dan akhirnya kuasa kematian dan kerajaan maut dilemparkan juga ke dalam lautan api itu yang disebut “kematian tahap kedua.” Tidak ada lagi kematian! Kuasa kematian sudah lenyap!

Yerusalem yang baru

21 Lalu saya melihat langit yang baru dan bumi yang baru. Karena langit yang pertama dan bumi yang pertama sudah lenyap, dan laut pun tidak ada lagi. ²Kemudian saya melihat kota kudus Allah— yaitu Yerusalem baru, sementara Allah sedang turunkan dari surga. Kota itu indah sekali. Keindahannya bisa digambarkan seperti pengantin perempuan yang sudah berdandan pada waktu pernikahannya dengan pengantin laki-laki.³

³Kemudian saya mendengar suara dari dekat takhta Allah yang berseru,
“Mulai sekarang Allah akan tinggal bersama manusia.

Jadi, sekarang Allah sudah menepati janji-Nya yang Dia sampaikan
melalui para nabi,

‘Aku sendiri akan tinggal bersama kalian.

^w 20:12 yang lain Sesuai Wah. 20:5, ini yang disebut kehidupan kembali tahap kedua.

³ Wah. 19:7-8, Ef. 5:27

Kalian akan menjadi umat-Ku,
dan Aku akan menjadi Allah kalian.’⁴

⁴ Dia juga berkata, ‘Aku akan menghapus semua air mata mereka.’⁵
Mereka tidak akan mengalami kematian atau kesakitan lagi dan tidak akan berkabung atau menangis lagi. Karena cara hidup yang lama sudah tidak ada lagi.”

⁵ Dia yang duduk di atas takhta itu berkata, “Lihatlah! Aku sedang memperbarui segala sesuatu!” Kemudian Dia berkata lagi, “Tuliskanlah hal-hal ini, karena semua peringatan-Ku ini benar dan layak dipercaya.”

⁶ Lalu Dia yang duduk di atas takhta berkata kepada saya, “Lihatlah! Semuanya sudah selesai! Aku-lah yang disebut ‘Alfa dan Omega’— yaitu Allahmu yang satu-satunya dan yang selalu ada, baik sebelum awal mula penciptaan maupun sesudah semua ciptaan ini lenyap. Bagi siapa yang haus, marilah! Dengan cuma-cuma Aku akan memberikan kepadanya air minum— yaitu air dari mata air yang mengalirkan air kehidupan!⁶ ⁷ Setiap kalian yang tetap setia kepada-Ku dan menang dalam peperangan rohani ini akan menerima semua berkat tersebut. Kalian pantas disebut ‘anak-anak-Ku,’ dan Aku senang disebut ‘Allah kalian.’ ⁸ Tetapi berkat-berkat tersebut tidak akan pernah diterima oleh orang-orang yang seperti ini:

penakut, pembunuh, penyembah berhala,
tukang sihir, tukang tipu,
orang yang tidak setia kepada Yesus,
dan orang yang menodai dirinya dengan melakukan percabulan atau
bermacam-macam dosa lain yang menjijikkan.^x

Mereka akan dilemparkan ke dalam lautan api bercampur belerang.” (Itulah yang disebut “kematian tahap kedua.”)

⁹ Kemudian malaikat itu^y datang lagi kepada saya. Dia salah satu dari ketujuh malaikat yang menumpahkan ketujuh mangkuk yang penuh dengan ketujuh bencana terakhir itu. Dia berkata, “Datanglah ke sini. Saya akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan Anak Domba— yaitu kesatuan semua orang percaya yang seolah-olah menikah dengan Dia.”⁷ ¹⁰ Lalu Roh Kudus menguasai saya lagi dan malaikat itu membawa saya ke atas sebuah gunung yang sangat besar dan tinggi. Dari situ dia menunjukkan kepada saya kota kudus itu— yaitu Yerusalem baru yang Allah turunkan dari surga. ¹¹ Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah,

^x 21:8 *dosa-dosa yang terdaftar* Urutan dosa-dosa diubah supaya lebih wajar dan lebih mudah dibaca dalam bahasa Indonesia.

^y 21:9 *malaikat itu* Kata-kata Yohanes juga bisa ditafsirkan bahwa malaikat ini adalah salah satu yang lain dari ketujuh malaikat tersebut, dan bukan yang disebut dalam Wah. 17:1 dan 19:10.

⁴ Yer. 24:7, 30:22, 31:33, 32:38; Zak. 8:8 ⁵ Yes. 25:8; Wah. 7:17 ⁶ Yes. 55:1; Wah. 22:1

⁷ Ef. 1:23, 3:10, 5:27; Wah. 19:7-8

dan semuanya bersinar seperti batu permata yang sangat jernih— seperti kristal yang berwarna hijau campur merah.^z 12-13 Kota itu mempunyai tembok yang besar dan tinggi sekali. Dan tembok itu mempunyai dua belas pintu gerbang— tiga pintu gerbang pada setiap sisinya, tiga pintu di sebelah timur, tiga pintu di sebelah utara, tiga pintu di sebelah selatan, dan tiga pintu di sebelah barat. Dan setiap pintu dijaga oleh satu malaikat. Di atas setiap pintu itu tertulis masing-masing satu nama dari nama-nama kedua belas suku Israel. 14 Tembok kota itu mempunyai dua belas batu pondasi. Pada setiap batu pondasi itu tertulis masing-masing satu nama dari nama-nama kedua belas rasul Anak Domba.

15 Malaikat yang berbicara dengan saya itu memegang tongkat pengukur yang terbuat dari emas, supaya dia bisa mengukur kota itu— termasuk kedua belas pintu gerbang itu dan temboknya. 16 Kota itu berbentuk kubus— panjang, lebar, dan tingginya sama. Dan ketika malaikat itu mengukur kota itu dengan tongkatnya, panjangnya 12.000 stadia. Begitu juga dengan lebar dan tingginya sama.^a 17 Lalu malaikat itu juga mengukur lebar tembok itu, dan ternyata 144 hasta.^b Ukuran-ukuran tersebut sesuai dengan ukuran yang dipakai oleh para malaikat dan tidak berbeda dengan ukuran yang dipakai manusia di dunia.

18 Tembok kota itu terbuat dari batu permata yang bening berwarna hijau campur merah, sedangkan semua bangunan dalam kota itu terbuat dari emas yang sangat murni— sebening kaca. 19 Kedua belas batu pondasi tembok kota itu dihiasi dengan semua jenis batu permata. Sedangkan setiap batu pondasi itu terdiri dari satu batu yang sangat besar.

Batu pondasi yang pertama terdiri dari satu batu permata hijau campur merah, yang kedua permata biru tua, yang ketiga permata hijau muda, yang keempat permata hijau tua, 20 yang kelima permata merah, yang keenam permata merah tua, yang ketujuh permata kuning, yang kedelapan permata biru campur hijau, yang kesembilan permata bening, yang kesepuluh permata hijau, yang kesebelas permata biru, dan yang kedua belas permata ungu.^c

21 Dan kedua belas pintu gerbang itu masing-masing terdiri dari satu

^z 21:11 *hijau campur merah* Secara harfiah, Yohanes menulis nama batu permata— yaitu yaspis.

^a 21:16 *12.000 stadia ...* Ukuran harfiah dipakai langsung dalam penerjemahan ini, karena nomor 12 mempunyai arti simbolis, seperti jumlah pintu gerbang dan batu pondasi dalam kota itu. 12.000 stadia sama dengan 2.220 km. Karena panjang, lebar, dan tingginya sama, itu artinya bahwa kota kudus itu bisa berbentuk kubus atau piramida.

^b 21:17 *lebar ... hasta* Ukuran hasta dipertahankan dalam penerjemahan karena jumlah 144 sama dengan 12 kali 12. 144 hasta sama dengan 66 meter. Tidak jelas dalam bahasa Yunani kalau ukuran ini adalah tingginya tembok (yang tidak disamakan dengan tingginya kota) atau lebarnya tembok.

^c 21:19-20 *kedua belas permata* Nama-nama batu permata dalam bahasa Yunani di kedua ayat ini sering diterjemahkan sebagai berikut: yaspis nilam, mirah, zamrud, unam, sardis, ratna cempaka, beril, krisolit, krisopras, lazuardi, kecubung.

mutiara yang ajaib. Jalan raya yang di tengah kota itu terbuat dari emas yang sangat murni sampai cemerlang seperti kaca bening.

²²Saya tidak melihat Rumah Allah di dalam kota itu, karena Tuhan Allah yang Mahakuasa dan Anak Domba sendirilah yang menjadi seperti Rumah Allah untuk kota itu. ²³Kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk meneranginya, karena kemuliaan Allah bersinar seperti matahari. Dan cahaya Anak Domba seperti lampu menyinari kota itu. ²⁴Kehidupan seluruh bangsa akan diterangi oleh cahaya kota itu. Dan ke dalam kota itu semua raja dunia akan datang dan membawa harta kerajaan mereka masing-masing sebagai persembahan untuk memuliakan Allah dan Anak Domba.⁸ ²⁵Pintu-pintu gerbang kota itu tidak pernah ditutup, karena tidak ada lagi malam di sana. ²⁶Segala macam kekayaan dari seluruh bangsa akan dibawa ke dalam kota itu untuk memuliakan dan menghormati Allah dan Anak Domba. ²⁷Tetapi barang-barang yang najis sama sekali tidak akan dibawa masuk ke dalam kota itu. Siapa yang membuat dirinya ternoda dengan dosa besar tidak diperbolehkan masuk, begitu juga dengan semua penipu. Hanya orang yang namanya tertulis di dalam Buku Kehidupan Anak Domba itu yang bisa masuk ke dalam kota itu.

22 Kemudian malaikat itu menunjukkan sungai yang mengalirkan air kehidupan⁹ kepada saya. Sungai itu mengalir dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu, dan jernih sekali— seperti kristal. ²Sungai itu mengalir di tengah-tengah jalan raya yang ada di tengah kota itu. Dan pohon-pohon kehidupan¹ ada di kedua pinggir sungai itu. Pohon-pohon itu berbuah setiap bulan— dua belas kali setahun. Dan orang dari segala bangsa akan memakai daun pohon itu untuk menyembuhkan penyakit mereka.

³Di dalam kota itu, tidak akan pernah ada orang atau barang yang dikutuk Allah.² Kedua takhta Allah dan Anak Domba akan ada di dalam kota itu, dan di situlah hamba-hamba Allah akan melayani dan menyembah-Nya. ⁴Mereka pun akan melihat wajah-Nya. Dan nama-Nya akan tertulis pada dahi mereka. ⁵Di kota itu tidak akan ada lagi malam hari, dan mereka tidak perlu lagi cahaya lampu atau cahaya matahari. Karena Allah sendirilah yang akan menjadi terang bagi mereka. Dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-Nya sampai selama-lamanya.

⁶Lalu malaikat itu berkata kepada saya, “Semua yang kamu dengar dan lihat hari ini benar dan layak dipercaya. Hanya Tuhan Allah saja yang memberi kemampuan kepada para utusan-Nya untuk bernubuat, dan Dialah yang sudah mengutus saya untuk menunjukkan kepada para hamba-Nya apa yang harus segera terjadi.”

⁷Kristus Yesus berkata kepada kita, “Dengarlah! Aku segera datang. Sungguh diberkati Allah semua orang yang menaati semua peringatan yang tertulis dalam kitab nubuatan ini.”

⁸ Yes. 60:3 ⁹ Yeh. 47:1; Zak. 14:8; Wah. 21:6 ¹ Kej. 2:9, 3:22; Wah. 2:7 ² Kej. 3:14-19; Zak. 14:11

⁸ Seperti yang saya sudah ceritakan tentang malaikat itu yang sudah memperlihatkan dan memberitahukan semua hal itu kepada saya, saya (Yohanes)— yang sudah menulis tentang seluruh penglihatan dalam buku ini, pernah tersungkur hendak menyembah malaikat itu. ⁹ Tetapi dia berkata kepada saya, “Janganlah berbuat seperti itu! Saya juga hamba Allah sama seperti kamu dan saudara-saudarimu para utusan Allah, dan sama seperti semua orang yang menaati seluruh peringatan yang ada dalam kitab ini. Sembahlah Allah!”^d

¹⁰ Kemudian dia berkata lagi kepada saya, “Jangan merahasiakan nubuatan-nubuatan yang tertulis di dalam buku ini, karena waktu untuk semua hal itu terjadi sudah dekat. ¹¹ Jadi karena sisa waktunya sangat singkat, siapa yang melakukan yang jahat, teruskanlah melakukan yang jahat. Dan siapa yang membiarkan dirinya ternoda, teruskanlah hidup menurut hawa nafsunya. Tetapi siapa yang hidup benar, teruslah hidup benar! Dan siapa yang dikuduskan oleh Kristus, teruslah hidup kudus!”

¹² Dan Kristus sendiri mengajak kita, “Dengarlah! Aku datang segera. Aku akan membawa upah yang akan diberikan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya. ¹³ Akulah juga yang disebut ‘Alfa dan Omega’— yaitu Yang satu-satunya dan Yang selalu ada, baik sebelum awal mula penciptaan maupun sesudah semua ciptaan ini lenyap. ¹⁴ Sungguh diberkati Allah semua orang yang membasuh jubah mereka dengan darah Anak Domba!^e Dengan demikian mereka menerima hak untuk makan buah dari pohon-pohon kehidupan itu, dan mereka diperbolehkan masuk ke dalam kota kudus itu melalui pintu-pintu gerbangnya. ¹⁵ Tetapi orang-orang yang digambarkan seperti anjing tidak akan diperbolehkan masuk— yaitu mereka yang membuat dirinya ternoda menurut hawa nafsunya. Jadi yang tidak diperbolehkan masuk ke dalam kota suci itu adalah

tukang-tukang sihir, orang-orang yang berbuat cabul,
para pembunuh, para penyembah berhala,
dan semua orang yang suka menipu.

¹⁶ “Akulah Yesus, yang sudah mengutus malaikat-Ku untuk bersaksi tentang semuanya itu kepada jemaat-jemaat itu. Akulah si Keturunan Daud dan Pemimpin seluruh keturunannya.^f Aku-lah yang digambarkan seperti bintang fajar yang bersinar terang di timur.”

^d 22:8-9 ayat 8-9 Sesuai dengan catatan dalam Wah. 21:9, ayat 8-9 ini juga bisa ditafsirkan bahwa ini bukan malaikat yang disebutkan dalam Wah. 17:1 dan 19:10. Kalau memakai tafsiran itu, ayat ini juga bisa diterjemahkan bahwa Yohanes mengulangi tersungkur di hadapan malaikat yang lain itu. Yang pasti, Roh Kudus menghendaki supaya kita mengerti bahwa kita tidak boleh menyembah malaikat mana pun. Lihat Kol. 2:18-19 dan Ibr. 1:4-14.

^e 22:14 dengan darah ... Supaya jelas, caranya jubah mereka dibasuh diambil dari Wah. 7:14.

^f 22:16 Keturunan Daud Nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Oleh karena itu, sebelum Yesus datang semua orang Yahudi menyebut Raja Penyelamat dengan perkataan “Keturunan Daud.” Lihat Yes. 29:18-19, 35:4-6, 42:6-7; Mrk. 10:47.

¹⁷ Dan Roh Kudus dan pengantin perempuan Anak Domba tersebut— yaitu seluruh kesatuan jemaat Kristus, berkata “Ya, Kristus, datanglah segera!”

Dan biarlah semua orang yang mendengarkannya juga berseru, “Ya Tuhan, mari datanglah!”

Tetapi sebelum Kristus datang, siapa yang haus, biarlah dia datang kepada Kristus!

Siapa yang hendak minum air kehidupan, terimalah itu dari Yesus!

Karena Dia memberikan air itu sebagai hadiah.

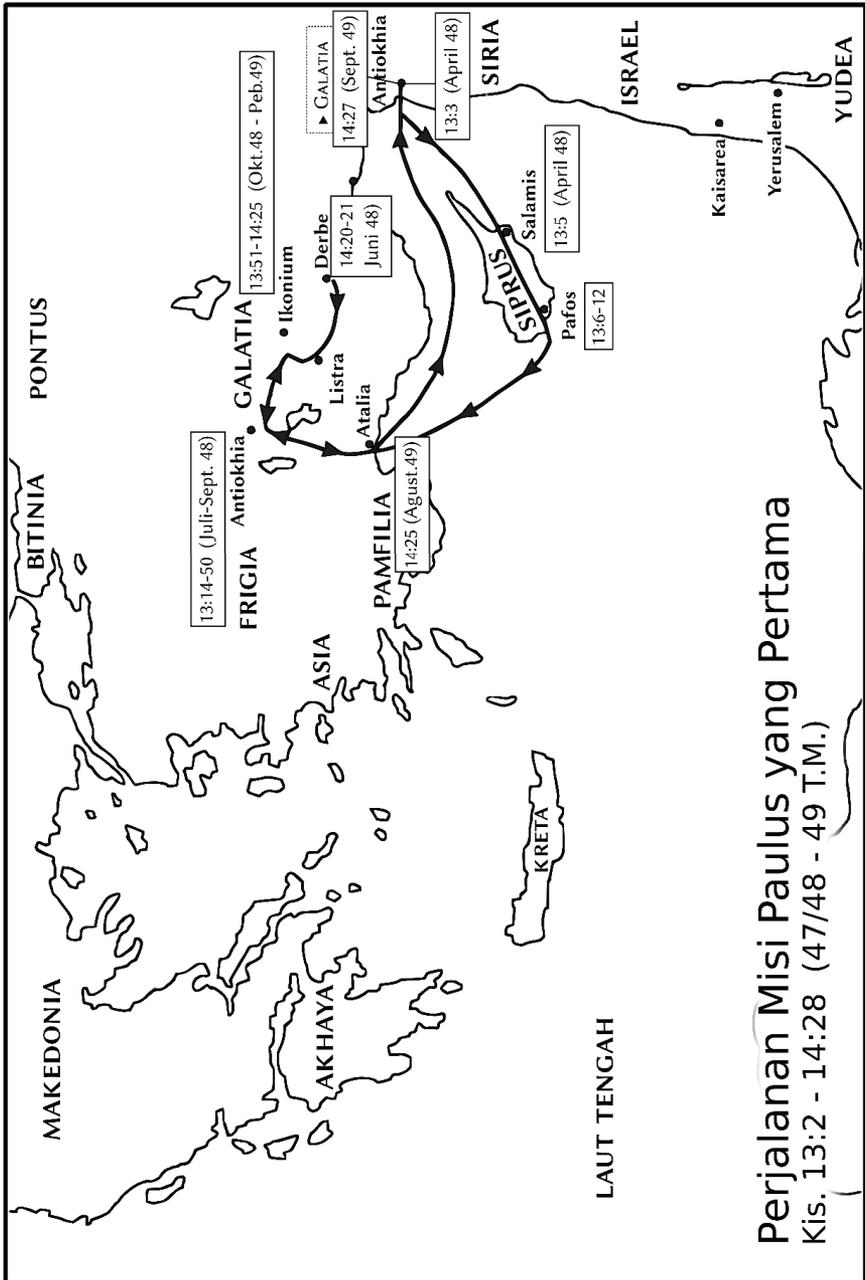
¹⁸ Saya (Yohanes) memberi peringatan ini kepada semua orang yang mendengar nubuatan-nubuatan yang saya tulis dalam buku ini:

Siapa yang menambahkan sesuatu kepada buku ini, Allah akan menambahkan hukuman yang berat kepadanya— yaitu dia harus mengalami bencana-bencana yang tertulis di dalam buku ini. ¹⁹ Dan siapa yang mengurangi sesuatu dari nubuatan-nubuatan yang ada dalam buku ini, Allah akan mencabut haknya untuk menikmati berbagai berkat yang tertulis dalam buku ini. Jadi dia tidak diperbolehkan masuk ke dalam kota kudus-Nya atau makan buah dari pohon-pohon kehidupan.

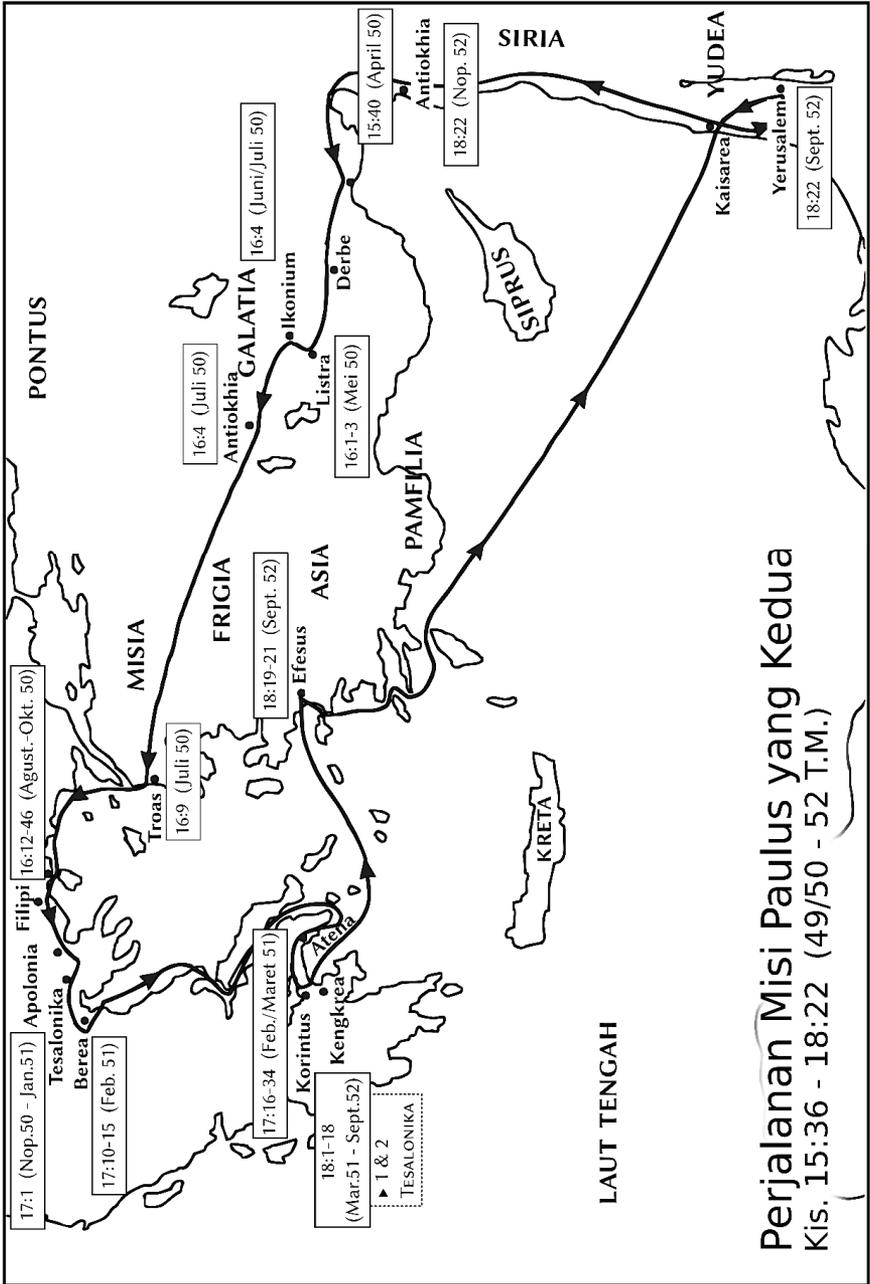
²⁰ Ingatlah! Yesus— yang selalu layak dipercaya, berkata, “Aku datang segera.”

Amin! Datanglah Tuhan Yesus!

²¹ Doa saya, Tuhan kita Kristus Yesus akan selalu baik hati kepada kita masing-masing. AMIN!



Perjalanan Misi Paulus yang Pertama
 Kis. 13:2 - 14:28 (47/48 - 49 T.M.)



Perjalanan Misi Paulus yang Kedua
 Kis. 15:36 - 18:22 (49/50 - 52 T.M.)

